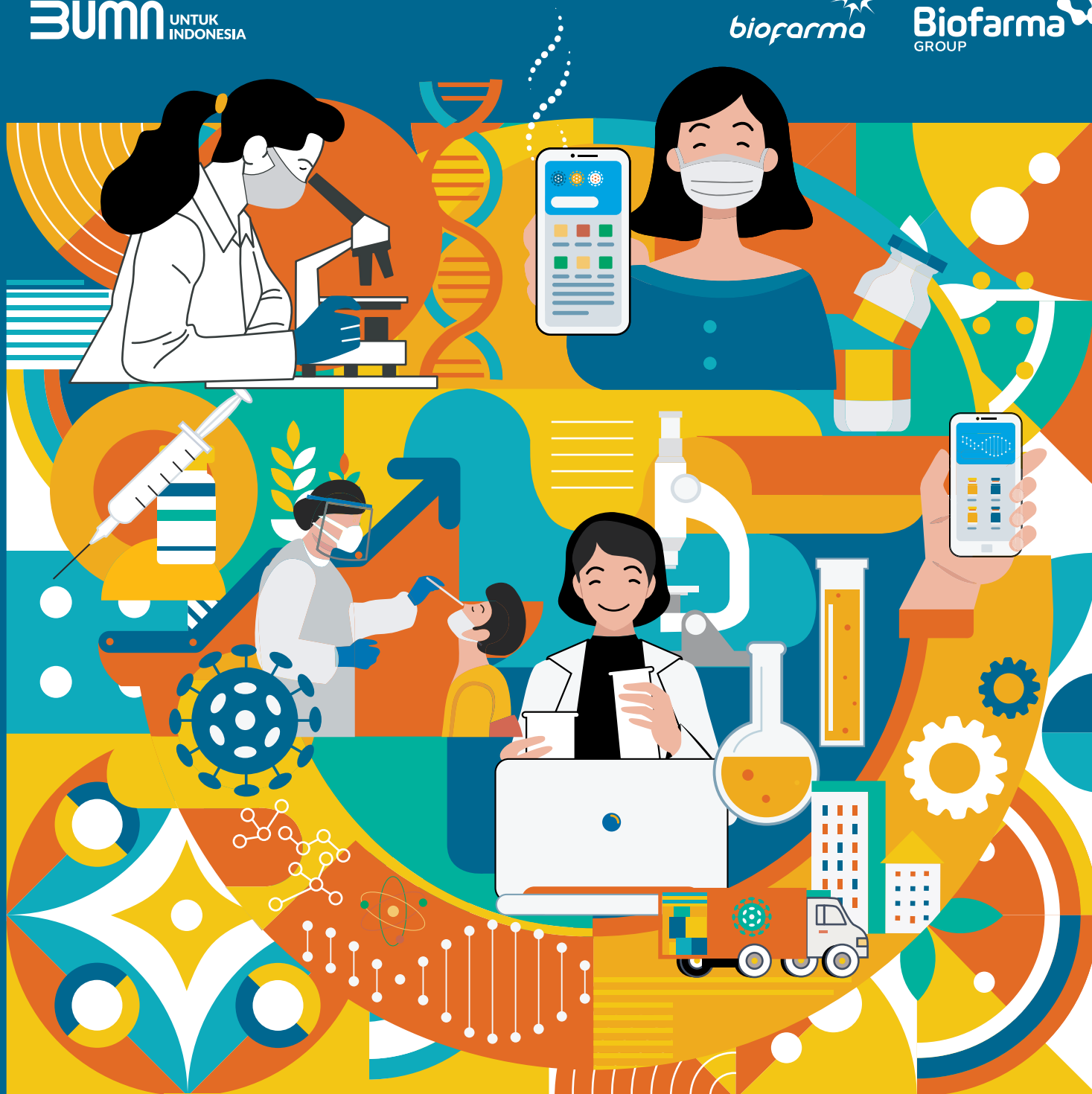




MANIFESTING EXCELLENCE

AS A HOLISTIC HEALTHCARE COMPANY

MANIFESTING EXCELLENCE

AS A HOLISTIC HEALTHCARE COMPANY

Disrupsi teknologi informasi pada seluruh aspek kehidupan membuat seluruh pelaku usaha harus senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk dan jasanya agar dapat memenuhi harapan para pelanggan yang semakin sadar akan pentingnya aspek kualitas pada setiap produk maupun jasa yang digunakan. Terlebih untuk produk dan jasa layanan kesehatan, yang meliputi produk farmasi, bahan baku obat, peralatan diagnosis maupun distribusi yang disediakan oleh Bio Farma maupun pelaku usaha farmasi lainnya.

Bio Farma merespons perkembangan tersebut dengan meningkatkan kompetensi seluruh jajaran, meningkatkan kualitas produk maupun layanan, mengembangkan produk-produk farmasi maupun *diagnostic* unggulan, mengintegrasikan seluruh fasilitas produksi farmasi maupun jaringan layanan dan distribusi kedalam satu kesatuan layanan kesehatan terpadu berstandar internasional dengan didukung teknologi informasi terkini. Melalui program transformasi yang telah dijalankan sejak terbentuknya *Holding* BUMN Farmasi, Bio Farma siap menjadi perusahaan penyedia layanan kesehatan *holistic* terintegrasi terbaik, dengan mengedepankan konsep *Availability*, *Accessibility* dan *Affordability* untuk seluruh masyarakat Indonesia maupun dunia.

The disruption of information technology in all aspects of life has made all business actors to constantly improve and maintain the quality of their products and services in order to meet the expectations of customers as they become more conscious of the importance of quality aspects in all products and services, particularly for health care products and services, including pharmaceutical products, drug raw materials, diagnostic equipment and distribution provided by Bio Farma and other pharmaceutical companies.

Bio Farma responds to these developments by increasing competence at all levels, improving product and service quality, developing excellent pharmaceutical and diagnostic products, and integrating all pharmaceutical production facilities, as well as service and distribution networks, into an integrated health service unit that meets international standards and is supported by cutting-edge information technology. Through the transformation program that has been carried out since the establishment of the State-Owned Pharmaceutical Holding, Bio Farma is ready to become the best integrated holistic health service provider company, by prioritizing the concepts of *Availability*, *Accessibility* and *Affordability* for all people in Indonesia and across the globe.



Daftar Isi

Table of Content

- 10 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimers and Limitations of Liability
- 12 KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity
- 18 HOLDING BUMN FARMASI ANDALAN AKHIRI PANDEMI COVID-19**
State-Owned Pharmaceutical Holding to End COVID-19 Pandemic
- 19 BIO FARMA SUKSES DISTRIBUSIKAN 439 JUTA DOSIS VAKSIN COVID-19, 5 BESAR DI DUNIA**
Bio Farma Successfully Distributes 439 Million Doses of COVID-19 Vaccine, Top 5 in the World
- 20 BIO FARMA PRODUKSI INDOVAC UNTUK MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR KESEHATAN INDONESIA**
Bio Farma Produces IndoVac to Strengthen Indonesia's Health Infrastructure
- 22 INDOVAC MENDAPATKAN SERTIFIKASI HALAL MUI DENGAN TKDN 90%**
IndoVac Obtains MUI Halal Certification with 90% Domestic Content Level
- 22 KURANGI KETERGANTUNGAN BAHAN BAKU IMPOR, KEMENKES FASILITASI CHANGE SOURCE UNTUK MAKSIMALKAN PENGGUNAAN BAHAN BAKU OBAT DALAM NEGERI**
To Reduce Reliance on Imported Raw Materials, Ministry of Health Facilitates Change Source to Maximize Use of Domestic Medicinal Raw Materials
- 24 DORONG KEMANDIRIAN INDUSTRI SEDIAAN FARMASI DAN ALKES, BIO FARMA PERKUAT KOLABORASI PENGEMBANGAN PRODUK**
To Encourage Independence of Pharmaceutical and Medical Device Industry, Bio Farma Strengthens Product Development Collaboration
- 25 KOLABORASI BIO FARMA DENGAN GOOGLE CLOUD DAN 'CONNECTEDLIFE WITH FITBIT' UNTUK MEMBERDAYAKAN HIDUP LEBIH SEHAT DAN PENCEGAHAN PENYAKIT KRONIS DI SELURUH INDONESIA**
Bio Farma Collaborates with Google Cloud and 'ConnectedLife with Fitbit' to Empower Healthier Living and Chronic Disease Prevention Across Indonesia
- 27 BENTUK BIO-HEALTH FUND, BIO FARMA BERSAMA MDI GELONTORKAN INVESTASI MEMBIDIK PELUANG DI STARTUP BIDANG KESEHATAN**
Establish Bio-Health Fund, Bio Farma and MDI Invest to Targeting Opportunities in Health Sector Startups
- 28 PERESMIAN HEALTHCARE INFORMATION EXCHANGE**
Inauguration of Healthcare Information Exchange
- 28 TIDAK HANYA VAKSIN, LAB SURVEILANS DAN EPIDEMIOLOGI BIO FARMA TERAKREDITASI WHO**
Not Only Vaccines, Bio Farma's Surveillance and Epidemiology Lab are Also Accredited by WHO
- 29 BIO FARMA RAIH SERTIFIKAT INDI 4.0 LEVEL 3 DARI KEMENPERIN DAN HADIRKAN DIGITALISASI FARMASI DALAM EXPO INDONESIA 4.0 2022**
Bio Farma Achieves INDI 4.0 Level 3 Certificate from Ministry of Industry and Presents Pharmaceutical Digitalization in Expo Indonesia 4.0 2022
- 30 REALISASI PROGRAM KERJA HOLDING BUMN FARMASI TAHUN 2022**
Realization of The Work Program of SOE Pharmaceutical Holding Company In 2022
- 41 REALISASI KINERJA KONSOLIDASI TAHUN 2022**
Realization of 2022 Consolidated Performance
- 43 RINGKASAN KINERJA BIO FARMA (ENTITAS INDUK) TAHUN 2022**
Summary of Bio Farma's (Parent Entity) Performance in 2022



76

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

79 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

93 LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

108 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BIO FARMA (PERSERO)

Declaration Letter of the Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Report 2022 of PT Bio Farma (Persero)

109 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT BIO FARMA (PERSERO)

Declaration Letter of the Board of Directors regarding Responsibility for Annual Report 2022 of PT Bio Farma (Persero)

44 7 (TUJUH) VALUE DRIVERS UNTUK MENDUKUNG ASPIRASI HOLDING BUMN FARMASI

Seven (7) Value Drivers to Support the Aspirations of the State-Owned Pharmaceutical Holding

44 INISIATIF PRIORITAS HOLDING BUMN FARMASI MENDUKUNG 5 PRIORITAS KBUMN

Priority Initiatives of the SOE Pharmaceutical Holding Support 5 State-Owned Enterprises Priorities

45 ASPIRASI HOLDING BUMN FARMASI

Aspiration of SOE Pharmaceutical Holding

46 INISIATIF STRATEGIS HOLDING BUMN FARMASI

Strategic Initiatives of SOE Pharmaceutical Holding Company

48 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Overview

51 IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Overview

55 SERTIFIKASI

Certification

64 PENGHARGAAN 2022

Awards

67 PERISTIWA PENTING

Important Events





110 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

114 SEKILAS BIO FARMA

Bio Farma at a Glance

114 PERUBAHAN ANGGARAN DASAR BIO FARMA

Amendment to Bio Farma's Articles of Association

116 SEJARAH BIO FARMA

History of Bio Farma

118 KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

The Company's Business Activities According to the Articles of Association

119 KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN YANG DIJALANKAN

The Company's Business Activities

120 PRODUK DAN JASA

Products and Services

124 STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

126 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI

Vision, Mission and Values

128 KEBIJAKAN SISTEM MANAJEMEN

Management System Policy

128 SALAM BIO FARMA

Bio Farma Greetings

129 KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

130 IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Brief Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioners

139 IDENTITAS DAN RIWAYAT SINGKAT DIREKSI

Brief Identity and Curriculum Vitae of the Board of Directors

146 IDENTITAS & RIWAYAT SINGKAT SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT (SEVP)

Brief Identity & Curriculum Vitae of SEVP (Senior Executive Vice President)

152 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management

154 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Competency Training and Development

155 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

156 PROFIL ANGGOTA HOLDING

Profile of Holding Members

163 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

164 KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU

Bond Issuance and/or Listing Chronology From the Beginning of Issuance to the End of the Fiscal Year

165 NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

165 INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information Available on the Company's Website



166

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

168 TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL Global and National Economy Overview 171 TINJAUAN UMUM INDUSTRI FARMASI Overview of Pharmaceutical Industry 176 KONDISI INDUSTRI FARMASI TAHUN 2022 Pharmaceutical Industry Condition in 2022 178 TINJAUAN OPERASIONAL MENURUT SEGMENT USAHA/ENTITAS KONSOLIDASI Operational Review by Business Segment/ Consolidated Entity 183 Ringkasan Kinerja Bio Farma Summary of Bio Farma's Performance 183 Tinjauan Operasional Bio Farma - 2022 Bio Farma's Operational Review - 2022 184 Fasilitas dan Kualitas Produksi Bio Farma Bio Farma's Production Facilities and Product Quality 184 Proses Produksi dan Pengujian Vaksin Bio Farma Bio Farma's Vaccine Production and Testing Process 186 Realisasi Produksi Production Realization 188 Pemasaran Marketing 206 Penelitian dan Pengembangan Research and Development 207 Kerjasama Partnership	210 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PT BIO FARMA (ENTITAS INDUK SAJA) Financial Performance Highlight of PT Bio Farma (Parent Entity Only) 221 PT KIMIA FARMA TBK 225 PT INDOFARMA TBK 226 Segmen Usaha Menurut Produk Business Segments by Product 228 Ringkasan Kinerja Keuangan Indofarma Indofarma Financial Performance Summary 229 PT INUKI (PERSERO) 230 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Performance Review 230 Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 234 Laporan Perubahan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Changes in Financial Position 240 Ekuitas Equity 242 Laporan Arus Kas Cash Flow Statement 243 Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian, Rentabilitas dan Kemampuan Membayar Hutang Financial Ratios, Rentability, and Ability to Pay Debt

- 244 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 245 Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Basis for Management Policy on Capital Structure
- 245 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal (*Capital Structure*)**
Management Policy on Capital Structure
- 246 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir**
Material Commitments for Capital Investments in the Last Fiscal Year
- 247 Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun 2022**
Capital Investment Realization in 2022
- 251 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI KINERJA KONSOLIDASI DAN TARGET ATAU PROYEKSI ATAS SATU TAHUN MENDATANG**
Comparison Between Targets and Realization, and Targets or Projections for the Next Year
- 251 Perbandingan Target dan Realisasi 2022**
Comparison of 2022 Targets and Realization
- 253 Tingkat Kesehatan dan KPI**
Soundness Level and Key Performance Indicator
- 255 Strategi Pengembangan Usaha**
Business Development Strategy
- 260 Strategic Mapping Holding BUMN Farmasi**
Pharmaceutical SOE Holding Strategic Mapping
- 262 Rencana Pengembangan Strategis di Tingkat Entitas Korporasi**
Strategic Development Plans at the Corporate Entity Level
- 263 Implementasi Strategi Bio Farma**
Bio Farma Strategy Implementation
- 265 Strategi Umum Pengembangan Usaha Kimia Farma**
General Business Development Strategy of Kimia Farma
- 268 Strategi Umum Pengembangan Usaha Indo Farma**
General Business Development Strategy of Indo Farma
- 269 STRATEGI UMUM PENGEMBANGAN USAHA PT INUKI**
General Business Development Strategy of PT INUKI
- 269 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang atau Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger or Consolidation, Acquisition, and Debt or Capital Restructuring
- 270 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest
- 270 Transaksi Berelasi**
Related Party Transactions
- 274 Prospek Usaha**
Business Prospects
- 279 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 280 Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen**
Dividend Policy and Dividend Distribution
- 281 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 281 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Funds from Public Offerings
- 281 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts After the Accountant's Report Date
- 282 Perubahan Peraturan dan Perundangan yang Relevan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan**
Changes in Relevant Regulations and Legislation and Their Impacts on the Company's Performance
- 282 Perubahan Standar Akuntansi dan Pengungkapan**
Change in Accounting Standards and Disclosures



284 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

286 TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Objectives of Corporate Governance
Implementation

287 IKHTISAR AKTIVITAS GCG 2022

GCG Overview 2022

287 LANDASAN PENERAPAN GCG

Basis of GCG Implementation

289 STRUKTUR TATA KELOLA BIO FARMA

Bio Farma's Governance Structure

292 PEDOMAN POKOK PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basic Guidelines For Corporate Governance
Implementation

292 PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

295 DISEMINASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dissemination of Corporate Governance Policy

295 PENERAPAN GCG

GCG Implementation

296 ROADMAP KEPATUHAN BIO FARMA

Bio Farma's Compliance Roadmap

297 PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKESINAMBUNGAN

Sustainable Corporate Governance
Implementation

298 PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance
Implementation

299 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders (GMS)

324 URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of The Board of Commissioners

334 KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

334 Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Criteria for Determining Independent
Commissioners

335 Komposisi Dewan Komisaris Independen

Composition of the Independent Board of
Commissioners

336 Tanggungjawab Dewan Komisaris Independen

Responsibilities of the Independent Board of
Commissioners

337 Tugas Dewan Komisaris Independen

Duties of the Independent Board of Commissioners

338 Wewenang Dewan Komisaris Independen

Authority of the Independent Board of
Commissioners

338 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners

342 URAIAN DIREKSI

Board of Directors

454 PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Assessment of the Company's Soundness Level

460 RAPAT GABUNGAN DIREKSI-DEWAN KOMISARIS

Joint Meeting of the Board of Directors and Board
of Commissioners

466 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information on The Major and Controlling
Shareholders, Either Directly or Indirectly, to
Individual Owners

467 KOMITE AUDIT
Audit Committee

483 KOMITE NOMINASI DAN/ATAU REMUNERASI
Nomination and/or Remuneration Committee

492 Profil Komite Pemantauan Risiko
Profile of the Risk Monitoring Committee

493 KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG
Risk, Development, and GCG Committee

506 SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
Secretary to the Board of Commissioners

511 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

518 SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)/UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit (Iau)

523 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Tahun 2022
Implementation of the Internal Audit Unit (SPI) Activities in 2022

525 Perencanaan Divisi SPI Tahun 2023
Internal Audit Division Plan for 2023

528 DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI
Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division

535 AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

538 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Responsibility of Management for the Financial Statements

538 Tanggung Jawab Auditor
Responsibility of the Auditor

538 Opini
Opinion

539 URAIAN MENGENAI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN
Description of the Company's Risk Management

539 Profil VP Hukum & Manajemen Risiko
Profile of VP Legal & Risk Management

540 Manajemen Risiko Korporat
Corporate Risk Management

545 Hasil Review yang Dilakukan Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2022
Results of the Risk Management System Review in 2022

550 Pengelolaan Risiko Kegiatan Rutin
Risk Management for Routine Activities

559 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

564 PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN
Significant Legal Issues Faced by the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors Serving in the Annual Reporting Period

564 PERMASALAHAN HUKUM YANG MELIBATKAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Legal Issues Involving Board of Commissioners and Directors

564 SANKSI ADMINISTRASI OLEH REGULATOR
Administrative Sanctions by Regulators

**565 TRANSAKSI YANG MENGANDUNG
BENTURAN KEPENTINGAN**
Transactions that May Cause Conflicts of Interest

565 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

565 KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (KIP)
Public Information Disclosure (KIP)

565 KOMUNIKASI EKSTERNAL
External Communication

570 CUSTOMER CARE

570 KOMUNIKASI INTERNAL
Internal Communication

571 PUSAT LAYANAN INFORMASI BIO FARMA
Bio Farma Information Service Center

572 POKOK-POKOK KODE ETIK
Principles of the Code of Conduct

577 PENGENDALIAN GRATIFIKASI
Gratification Control

577 BENTURAN KEPENTINGAN
Conflict of Interest

**578 PENGUNGKAPAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN
PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)**
WhistleBlowing System Disclosure

**585 KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Policy on Diversity of Composition of the Board of
Commissioners and Board of Directors

592 STUDI BANDING
Benchmarking

**594 TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**596 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS
ANAKNYA
31 DESEMBER 2022**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT PT BIO
FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2022

**926 REFERENSI PERATURAN NOMOR 16/SE
OJK.04/2021
LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU
PERUSAHAAN PUBLIK**
REFERENCE TO REGULATION NUMBER 16/
SEOJK.04/2021
ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC
COMPANIES

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan 2022 PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada pemegang saham dan regulator. Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga dibuat dengan mengacu pada ketentuan 16/SEOJK.04/2021 Tentang. Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi, serta lingkungan bisnis terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari yang dilaporkan, antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan serta penawaran, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam kondisi mendatang. Oleh karena itu, PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut dapat dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bio Farma" atau "Perusahaan" atau "Perseroan", digunakan atas dasar untuk memudahkan menyebut PT Bio Farma (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Farmasi. Kemudian, PT Kimia Farma Tbk disingkat menjadi Kimia Farma, PT Indofarma Tbk disingkat menjadi Indofarma dan PT Industri Nuklir Indonesia disingkat menjadi PT INUKI sebagai anggota Holding BUMN Farmasi.

The 2022 Annual Report of State-Owned Pharmaceutical Holding PT Bio Farma (Persero) was compiled to meet the requirements of reporting performance for the period of January 1, 2022 to December 31, 2022 to shareholders and regulators. This Annual Report was compiled with reference to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises dated March 3, 2023. Furthermore, this Annual Report was also compiled with reference to the provisions of Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and realization of operational and financial performance prepared based on factual data that can be accounted for. Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions on the current and future conditions of State-Owned Pharmaceutical Holding PT Bio Farma (Persero), as well as the related business environment. Thus, the actual developments may differ materially, the implementation or achievement may differ from those reported, as a result of national and international economic and political changes, changes in foreign exchange rates, changes in prices, demand and supply, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in assumptions used to forecast future conditions. Therefore, State-Owned Pharmaceutical Holding PT Bio Farma (Persero) does not guarantee that such prospective statements or information can be used as the primary basis for decision-making or will result in the expected outcomes.

The word "Bio Farma" or "Company" used in this Annual Report for convenience to refer to PT Bio Farma (Persero) as the Parent of State-Owned Pharmaceutical Holding. Furthermore, PT Kimia Farma Tbk is abbreviated as Kimia Farma, PT Indofarma Tbk is abbreviated as Indofarma and PT Industri Nuklir Indonesia as PT INUKI as members of State-Owned Pharmaceutical Holding.



Kesinambungan Tema Theme Continuity

2021 Laporan Tahunan Annual Report



DIGITALIZATION AND TECHNOLOGY TRANSFORMATION TOWARDS A LEADING LIFE SCIENCE COMPANY

Transformasi Perusahaan Farmasi menuju digitalisasi dan pengembangan teknologi merupakan hal yang tidak terhindarkan agar dapat terus bertahan dan berkembang secara kontinyu dalam menghadapi dinamika industri dan lingkungan yang kian kompleks.

Akselerasi pertumbuhan industri farmasi harus didukung oleh teknologi dan digitalisasi. Hal ini diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan proses operasi yang berkelanjutan, membantu meningkatkan kualitas produk, mendukung performa yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan proses distribusi dan layanan konsumen, serta memperkuat jaringan kesehatan. Dengan terus bertransformasi menuju digitalisasi dan perkembangan teknologi, Bio Farma optimis menjadi perusahaan *Life Science* terdepan dalam skala nasional maupun global.

The transformation of Pharmaceutical Companies towards digitalization and technological development is inevitable in order to survive and develop continuously in the face of increasingly complex industry and environmental dynamics.

The accelerated growth of the pharmaceutical industry must be assisted by technology and digitalization. These are both required to support sustainable operational processes, improve the quality of products, drive more effective and efficient performance, increase distribution processes and customer services, and strengthen health networks. By continuing to transform its business through digitalization and technological development, Bio Farma is optimistic about becoming a leading life science company on a national and global scale.

2020
Laporan Tahunan
Annual Report



DEDICATED TO BUILD SUSTAINABLE FUTURE THROUGH LIFE SCIENCE

Usaha untuk menciptakan masa depan berkelanjutan membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan dan peluang terwujudnya ketangguhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesehatan sosial. Sebagai Perusahaan *Life Science*, Bio Farma terus mengembangkan berbagai inovasi untuk mengatasi tantangan dan krisis kesehatan global sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup manusia.

Saat ini, dunia sedang menghadapi krisis kesehatan global melawan COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap kehidupan miliaran orang di dunia. Seluruh negara berusaha untuk memulihkan diri dari pandemi. Bio Farma, maju mengambil peran sesuai kompetensi mendukung pemerintah dengan menyiapkan kecukupan vaksin bagi masyarakat Indonesia sebagai upaya pengentasan COVID-19 sehingga masa depan berkelanjutan dapat terwujud dengan kehidupan yang sehat dan sejahtera di segala usia bagi semua orang.

Such innumerable endeavors to create a sustainable future demand a right decision to make in terms of confronting challenges and to be opportunities to actualise economic resilience, environmental sustainability, and social health. As a Life Science Company, Bio Farma keeps proliferating various innovations in order to overcome hindrances and global health crises. Thus, the acts can improve health and the quality of human life.

Currently, the world is facing a global health crisis against COVID-19 that significantly affects the lives of billions of people around the world. All countries are trying to recover from the pandemic. Bio Farma is stepping forward to take a role according to its competence to support the government by preparing sufficient vaccines for the people of Indonesia as an effort to eradicate COVID-19 so that a sustainable future can be realized with a healthy and prosperous life at all ages for everyone.

2019 Laporan Tahunan Annual Report



ACCELERATION AND GROWTH TOWARDS LIFE SCIENCE COMPANY

Bio Farma terus melakukan akselerasi pertumbuhan menuju perusahaan *Life Science* guna meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Akselerasi menuju perusahaan *Life Science* bermakna mengokohkan posisi Indonesia sebagai Center of Excellence pengembangan vaksin dan produk bioteknologi dari Negara OKI; mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) nomor 3, yaitu Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan; serta menyediakan keamanan kesehatan global, baik dari wabah penyakit baru (*emerging diseases*) maupun penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*).

Bio Farma continues to accelerate its growth towards becoming a fully-fledged Life Science company in order to expand the health and quality of life of the community.

The acceleration towards a Life Science company also strengthens Indonesia's position as a Center of Excellence for the development of vaccines and biotechnology products from the OIC Countries; supports Sustainable Development Goal 3 (SDG 3), Good Health and Well-Being, as well as providing global health security, both from emerging diseases and re-emerging diseases.

2018
Laporan Tahunan
Annual Report



ACCELERATION TRANSFORMATION TOWARD LIFE SCIENCE COMPANY

Menyambut langkah strategis pemerintah menata Badan Usaha Milik Negara dalam bentuk *holding company*, Bio Farma telah menyiapkan diri untuk melakukan percepatan transformasi menuju *Life Science Company* guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Following the government's strategic measure to reorganize State-owned Enterprises into holding companies, Bio Farma has made preparations to accelerate its transformation towards a Life Science Company to improve the public's quality of life.

2017
Laporan Tahunan
Annual Report



CHANGE AND ACCELERATION TOWARDS A LEADING LIFESCIENCE COMPANY

Tantangan global bidang kesehatan baik kebutuhan pengembangan vaksin baru akibat munculnya wabah penyakit baru (*emerging diseases*) dan penyakit lama yang muncul kembali (*re-emerging diseases*) mendorong kami untuk melakukan percepatan dan perubahan.

Sejalan dengan program Nawacita nomor enam yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar Internasional, industri vaksin Indonesia mampu dipasarkan secara masif di dunia sekaligus mendorong kemajuan negara-negara berkembang lainnya. Tahun 2017 ini dengan semangat perubahan dan percepatan, kami percaya langkah menuju perusahaan *Life Science* akan terwujud nyata untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

Global challenges in health sector due to the necessary new vaccine development resulting from emerging diseases and reemerging disease have pushed us to accelerate and change.

In line with Nawacita program number six, which is increasing productivity and competitiveness in the international market, Indonesia's vaccine industry can be massively produced in the world and push the advancement of other developing countries. In 2017, with the spirit of change and acceleration, we believe that the path to become a life science company will be achieved in order to improve a better quality of life.

2016
Laporan Tahunan
Annual Report



BIOTECH INNOVATION FOR GLOBAL COMPETITIVENESS

Bio Farma memiliki keahlian dan pengalaman selama lebih dari 126 tahun, dengan sejarah panjang tersebut, Kami siap untuk terus berkontribusi meningkatkan kualitas hidup bangsa di Indonesia dan dunia. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Bio Farma, kami telah menjadi produsen Vaksin yang terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas produksi lebih dari 3,2 miliar dosis pertahun.

Kami terus melakukan inovasi bioteknologi, berperan aktif dalam menjaga ketersediaan dan kemandirian produksi vaksin, untuk kebutuhan program imunisasi nasional dan menyelamatkan jutaan kehidupan manusia.

Bio Farma has vast expertise and experience in its 126 years of operations. In that long history, we are always working to improve the quality of life in Indonesia and in the world. Our products are used in more than 130 countries worldwide. We are the largest vaccine producer in Southeast Asia with an annual production of 3.2 billion doses.

We continue to innovate in biotechnology, actively maintain vaccine supply and national vaccine security for national immunization program demand and save the lives of millions worldwide.

Holding BUMN Farmasi Andalan Akhiri Pandemi COVID-19 State-Owned Pharmaceutical Holding to End COVID-19 Pandemic

Sejak dibentuk pada 2020, Holding BUMN Farmasi membawa misi untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional di Indonesia, dengan mengintegrasikan seluruh kompetensi yang dimiliki, memadukan seluruh talenta dan kemampuan untuk berinovasi serta mempersiapkan program-program transformasi sebagai *road-map* bagi pengembangan BUMN Farmasi menjadi *Leading Life Science Company* kelas dunia.

Sejak awal pandemi COVID 19 melanda, Holding BUMN Farmasi telah berperan sebagai garda terdepan dalam mencegah dan menanggulangi pandemi dengan menyediakan, mengembangkan, memproduksi dan mendistribusikan vaksin keseluruh pelosok negeri, sehingga tujuan pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*) bisa tercapai.

Since its establishment in 2020, the State-Owned Pharmaceutical Holding has had the mission of achieving national health security in Indonesia, by integrating all competencies, combining all talents and abilities to innovate and preparing transformation programs as a road-map for the transformation of State-Owned Pharmaceutical Holding into a world-class *Leading Life Science Company*.

Since the outbreak of COVID-19 pandemic, the State-Owned Pharmaceutical Holding has served as the front line in preventing and overcoming the pandemic by providing, developing, producing, and distributing vaccines throughout the country to achieve the goal of creating herd immunity.





Bio Farma Sukses Distribusikan 439 Juta Dosis Vaksin COVID-19, 5 Besar di Dunia

Bio Farma Successfully Distributes 439 Million Doses of COVID-19 Vaccine, Top 5 in the World

Bertepatan dengan peringatan hari Kemerdekaan RI ke 77, Bio Farma berhasil mendistribusikan 439 juta Dosis Vaksin COVID 19, dan 432 juta dosis diantaranya telah berhasil disuntikkan untuk membangun imunitas rakyat di seluruh pelosok negeri. Jumlah tersebut membuat Indonesia termasuk kedalam kelompok 5 besar negara dengan jumlah vaksinasi terbanyak di dunia. Keberhasilan Bio Farma mendistribusikan vaksin COVID-19 sebanyak 439 juta dosis ke 34 Provinsi di Indonesia yang dimulai sejak Januari 2021 sampai 15 Agustus 2022 tersebut didukung oleh inovasi yang Bio Farma kembangkan, yaitu program Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV).

SMDV merupakan suatu sistem penjamin distribusi vaksin yang dapat memberikan informasi mengenai keamanan, keaslian dan kualitas produk selama proses distribusi, serta dapat mendeteksi adanya potensi gangguan selama proses distribusi secara cepat. SMDV ini memanfaatkan teknologi digital seperti *Internet of Things* (IoT), *Track and Trace*, *Transport Management System*, dan *BI Dashboard* yang terintegrasi secara bertahap dengan sistem lain di dalam dan di luar distributor vaksin. Sistem ini dapat dipantau melalui *Command Center* yang terpusat di Bio Farma sehingga memudahkan pemantauan distribusi vaksin secara *real time*. Hingga akhir tahun 2022, total distribusi vaksin COVID-19 yang berhasil didistribusikan dan disuntikkan tentu telah bertambah lebih besar lagi.

In commemoration of the 77th Republic of Indonesia's Independence Day, Bio Farma distributed 439 million doses of COVID-19 Vaccine, and 432 million doses of which were administered to boost people's immunity across the country. This figure put Indonesia among the top five countries with the highest number of vaccinations in the world. The company's success in distributing 439 million doses of COVID-19 vaccine to 34 provinces in Indonesia, from January 2021 to August 15, 2022, was supported by Bio Farma's innovation, the Vaccine Distribution Management System (SMDV) program.

SMDV is a vaccine distribution assurance system to offer information on safety, authenticity and quality of products, as well as promptly detect possible disruption during the distribution process. SMDV utilizes digital technologies, such as *Internet of Things* (IoT), *Track and Trace*, *Transport Management System*, and *BI Dashboard*, gradually integrated with other systems within and outside the vaccine distributor. The system can be monitored through a centralized *Command Center* at Bio Farma to facilitate vaccine distribution monitoring in real-time. As of the end of 2022, the total number of distributed and administered COVID-19 vaccines has undoubtedly increased.

Bio Farma Produksi Indovac untuk Memperkuat Infrastruktur Kesehatan Indonesia

Bio Farma Produces IndoVac to Strengthen Indonesia’s Health Infrastructure

Sebagai Holding BUMN Farmasi, PT Bio Farma (Persero) berkomitmen untuk mendukung langkah dan upaya pemerintah dalam memperkuat infrastruktur kesehatan, salah satunya melalui kemandirian vaksin COVID 19. Langkah konkret ini diwujudkan Bio Farma melalui keberhasilan dalam memproduksi Vaksin IndoVac yang telah diluncurkan secara resmi oleh Presiden Joko Widodo pada 13 Oktober 2022.

Bio Farma telah menyelesaikan uji klinis Vaksin IndoVac untuk vaksinasi lanjutan/penguat (*booster*) dengan hasil sementara dapat meningkatkan titer antibodi dan netralisasi Omicron dan telah mendapatkan izin penggunaan darurat (*Emergency Use Authorization/EUA*) dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk *booster* dewasa (18+). Bio Farma terus mengembangkan IndoVac agar dapat diterima sebagai vaksin COVID 19 untuk anak usia 12 - 17 tahun dan mengharapkan UEA IndoVac untuk vaksinasi anak (12-17 tahun) agar dapat diterbitkan BPOM pada awal Desember 2022.

Sementara itu, untuk IndoVac primer dan *booster* anak usia 6-11 tahun, uji klinik baru akan dilakukan jika sudah ada komitmen dari Kementerian Kesehatan terhadap kebutuhan vaksinasi pada anak 6-11 tahun.

Saat peluncuran Vaksin IndoVac, Presiden Jokowi mengatakan, bahwa selama ini Bio Farma telah memproduksi berbagai jenis vaksin hingga 3 miliar dosis yang telah diekspor ke 153 negara. Keberhasilan Bio Farma dalam memproduksi IndoVac merupakan kerja keras sumber daya manusia (SDM) muda.

As a State-Owned Pharmaceutical Holding, PT Bio Farma (Persero) is committed to assisting the government’s steps and efforts to strengthen health infrastructure, including through the independence of the COVID-19 vaccine. The company achieved this concrete milestone the successful production of the IndoVac Vaccine, officially launched by President Joko Widodo on October 13, 2022.

Bio Farma has passed the clinical trial of IndoVac Vaccine for booster vaccination with temporary results in which the vaccine can increase antibody titer and neutralize Omicron. IndoVac vaccine also received Emergency Use Authorization (EUA) from the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) as booster vaccination for people aged 18 years old and above. Bio Farma is continuing to develop IndoVac so that it can be accepted as a COVID-19 vaccine for children aged 12 to 17 years old and expects the EUA for the vaccination of children aged 12-17 years using IndoVac to be issued by BPOM in early December 2022.

Meanwhile, for IndoVac primary and booster for children aged 6-11 years, a new clinical trial will be undertaken if there is a commitment from the Health Ministry toward the need for vaccination in 6-11 years children.

During the launch of IndoVac Vaccine, President Jokowi said that Bio Farma has produced various types of vaccines up to 3 billion doses which have been exported to 153 countries. Bio Farma’s success in producing IndoVac is the hard work of young human resources.





IndoVac Mendapatkan Sertifikasi Halal MUI dengan TKDN 90%

IndoVac Obtains MUI Halal Certification with 90% Domestic Content Level

IndoVac merupakan Vaksin COVID 19 berbasis teknologi subunit rekombinan protein yang digunakan sebagai imunisasi aktif terhadap COVID 19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. IndoVac juga telah memperoleh fatwa halal dan MUI dan sertifikat halal dari BPJPH, Kementerian Agama dan merupakan produk dalam negeri hasil karya anak bangsa dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) mencapai sekitar 90%.

IndoVac is a recombinant protein subunit COVID-19 vaccine, used as an active immunization against COVID-19 caused by the SARS-CoV-2 virus. IndoVac has also received halal certificate from MUI and halal certificates from BPJPH, Ministry of Religious Affairs, and is a domestic product manufactured domestically with a Domestic Content Level of 90%.

Kurangi Ketergantungan Bahan Baku Impor, Kementerian Kesehatan Fasilitasi *Change Source* untuk Maksimalkan Penggunaan Bahan Baku Obat Dalam Negeri

To Reduce Reliance on Imported Raw Materials, Ministry of Health Facilitates Change Source to Maximize Use of Domestic Medicinal Raw Materials

Dalam rangka meningkatkan penggunaan bahan baku obat produksi dalam negeri, pemerintah memberikan fasilitasi *change source* atau pergantian sumber bahan baku impor dengan bahan baku produksi dalam negeri. *Kick Off Change Source* Penggunaan Bahan Baku Obat Dalam Negeri dilaksanakan di PT. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, Cikarang, Bekasi pada Kamis (2 Juni 2022).

Fasilitas *change source* merupakan komitmen pemerintah untuk memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri (PDN) dan menjadi *milestone* dalam mewujudkan ketahanan sektor kefarmasian di tanah air, dengan tetap memperhatikan pemenuhan syarat produk yang aman, bermutu, dan berkhasiat. Hal ini sejalan dengan amanat Inpres Nomor 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI).

Kegiatan fasilitasi *change source* telah dimulai sejak tahun 2021. Harapannya hasil *change source* selesai pada September 2022, untuk selanjutnya dimasukkan ke e-katalog kemudian dimanfaatkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Pada pelaksanaannya, *change source* mendapatkan respon yang baik dari industri farmasi di Tanah Air.

In order to boost the use of domestically produced medicinal raw materials, the government provides change source facilitation or replacement of imported raw material sources with domestically produced raw materials. The Kick Off of Change Source for the Use of Domestic Medicinal Raw Materials was held at PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, Cikarang, Bekasi on Thursday (June 2, 2022).

The change source facility demonstrates the government's commitment to prioritize the use of domestic products (PDN) and become a milestone in realizing the resilience of the pharmaceutical sector in the country, while still focusing on the fulfillment of the requirements of safe, quality, and efficacious product. This is in accordance with the mandate of Presidential Instruction No. 2 of 2022 on Acceleration of Domestic Product and Micro Enterprise, Small Enterprise, and Cooperative Product Use Intensification to Support Bangga Buatan Indonesia (Proud of Indonesian Products/BBI) National Movement.

Change source facilitation activities began in 2021. The change source results are expected to be completed in September 2022, to be published in the e-catalog and utilized by health care facilities. In its implementation, the change source received a good response from the pharmaceutical industry in the country.

Beberapa industri farmasi yang telah menyampaikan komitmennya untuk mengganti bahan baku obat impor menjadi bahan baku obat dalam negeri diantaranya PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, PT Veron Pharmaceutical, PT Daewoong Infion, PT Kalbio Global Medika, PT Kimia Farma, PT Dexa Medica, PT Kalbe Farma, PT Otto Pharmaceutical, PT Meprofarm, PT Pertiwi, PT Novel Pharmaceutical Laboratoris, PT Phapros, Agung, PT Lapi Laboratories, dan PT Dipa Pharmalas.

Saat ini sekitar, 90% bahan baku obat masih bersumber impor dan berdasarkan data produk yang tayang di e-katalog, sekitar 34,7% merupakan produk impor, yang didominasi oleh produk-produk inovatif (produk patent dan produk biologi, termasuk produk darah).

Selain percepatan pengembangan bahan baku obat dalam negeri, Menkes mendorong Dirjen Kefarmasian dan alat kesehatan untuk mengembangkan obat-obatan berbasis plasma dan obat-instan. Harapannya, keberagaman bahan baku ini bisa semakin mengurangi ketergantungan farmasi dari luar negeri.

Several pharmaceutical industries have expressed their commitment to replace imported drug raw materials with domestic drug raw materials, including PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, PT Veron Pharmaceutical, PT Daewoong Infion, PT Kalbio Global Medika, PT Kimia Farma, PT Dexa Medica, PT Kalbe Farma, PT Otto Pharmaceutical, PT Meprofarm, PT Pertiwi, PT Novel Pharmaceutical Laboratoris, PT Phapros, Agung, PT Lapi Laboratories, and PT Dipa Pharmalas.

Currently, 90% of drug raw materials are still imported, and based on product data displayed in the e-catalog, 34.7% are imported products, primarily composed of innovative products (patent products and biological products, including blood products).

In addition to accelerating the development of domestic medicinal raw materials, the Minister of Health urged the Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices to develop plasma-based medicines and instant medicines. The diversity of raw materials is expected to further reduce pharmaceutical reliance on foreign sources.



Dorong Kemandirian Industri Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, Bio Farma Perkuat Kolaborasi Pengembangan Produk

To Encourage Independence of Pharmaceutical and Medical Device Industry, Bio Farma Strengthens Product Development Collaboration



Kolaborasi menjadi salah satu kunci penting untuk menyukseskan pengembangan vaksin dalam negeri. Penekanan ini penting untuk mempercepat Bio Farma dalam kemandirian sediaan farmasi dan alat kesehatan. Terkait kemandirian sediaan farmasi dan alkes, khususnya vaksin yang memerlukan waktu product development atau pengembangan produk yang panjang dan mahal serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pengembangannya, maka dibutuhkan kolaborasi, bukan hanya dari nasional tetapi internasional dan butuh dukungan semua pihak baik dari pemerintah, regulasi, dan akademisi. Konsep ini telah diterapkan di Kendall Square yang menjadi pusat penelitian Harvard University dan Massachusetts Institute of Technology (MIT).

Dalam lingkup tanah air, *holding* BUMN farmasi upstream dan pengembangan produknya sudah mulai melakukan investasi. Yaitu dengan membangun perusahaan rintisan dan bekerja sama dengan berbagai universitas untuk percepatan farmasi dan alkes. Salah satunya Bio Saliva, yang merupakan kerja sama Bio Farma dengan perusahaan rintisan bioteknologi Nusantics. Bio Saliva sendiri merupakan alat uji untuk mendeteksi COVID 19 dengan metode kumur (*gargling*). Metode ini jauh lebih nyaman untuk mendeteksi virus COVID 19 dalam tubuh pasien dengan atau tanpa gejala.

Bio Saliva ini merupakan pelengkap dari produk sebelumnya yaitu mBioCov19 yang juga dikembangkan oleh Nusantics. Proses pengembangan produk ini melibatkan lebih dari 400 sampel pasien positif COVID 19, baik pasien rawat jalan, maupun rawat inap dan riset validasi selama 7 bulan. Uji validasi telah selesai dilakukan bersama-sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) dan Rumah Sakit Dokter Kariadi (RSDK).

Collaboration becomes one of the important keys to ensuring success in the development of domestic vaccine. This emphasis is critical to accelerating Bio Farma in the independence of pharmaceutical preparations and medical devices. In relation to the independence of pharmaceutical preparations and medical devices, particularly vaccines which require a long development period and expensive investment, it takes collaboration not just nationally but also internationally and support from all parties, including the government, regulations, and academicians. This concept has been applied at Kendall Square, which becomes the research center for Harvard University and the Massachusetts Institute of Technology (MIT).

Within the country, the upstream of State-Owned Pharmaceutical Holding and its product development have begun to make investments by establishing a start-up company and collaborating with various universities to expedite pharmacy and health device development, including Bio Saliva, a collaboration between Bio Farma and startup Bioteknologi Nusantics. Bio Saliva is a testing device to detect COVID-19 through gargling. This method is far less invasive to detect the COVID-19 virus in patients with or without symptoms.

Bio Saliva is a complement to the previous product, mBioCov19, developed by Nusantics. The product development process involved more than 400 samples of COVID-19 positive patients, both outpatients and inpatients and validation research has been conducted for 7 months. The validation test has been completed in collaboration with the Faculty of Medicine of Diponegoro University, Diponegoro National Hospital (RSND) and Dr. Kariadi Hospital (RSDK).

Kolaborasi Bio Farma dengan Google Cloud dan 'ConnectedLife with Fitbit' untuk Memberdayakan Hidup Lebih Sehat dan Pencegahan Penyakit Kronis di Seluruh Indonesia

Bio Farma Collaborates with Google Cloud and 'ConnectedLife with Fitbit' to Empower Healthier Living and Chronic Disease Prevention Across Indonesia

Bio Farma sebagai induk Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi, baru saja menyepakati kerjasama dengan Google Cloud, Fitbit, dan ConnectedLife pada inisiatif kesehatan digital baru yang disebut "*Preventive Care Medwell*," dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan Cetak biru dan visi "*Indonesia Sehat*". Melalui kerja sama antar entitas tersebut, dikembangkan "*ConnectedLife with Fitbit*," suatu platform virtual kesehatan, yang dibuat sesuai kebutuhan individu, yang pertama dari jenisnya secara lokal. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih sehat melalui pencegahan penyakit kronis.

ConnectedLife dengan Fitbit didukung oleh infrastruktur dan layanan data Google Cloud yang terbuka dan terukur serta dirancang dengan tingkat keamanan yang tinggi. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mensinkronisasikan kesehatan pengguna dengan menggunakan aplikasi Fitbit melalui *web ConnectedLife* dan *dashboard* seluler untuk melihat secara menyeluruh, mengenai gaya hidup seperti aktivitas sehari-hari, nutrisi, tidur, dan tingkat stres yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kebugaran pengguna.

Setelah menerima persetujuan dari pengguna *ConnectedLife*, kemudian, Fitbit akan menganalisis data pengguna untuk menghasilkan "Skor Kesehatan" yang dinamis dan *real time*. Pengguna juga akan mendapatkan rekomendasi, yang disesuaikan dengan kondisi kesehatan pengguna, untuk memotivasi agar memulai gaya hidup yang lebih baik.

Dengan menggabungkan lebih lanjut dari data-data yang ada dari Fitbit, data klinis dari perangkat medis lain yang terhubung selama pemeriksaan kesehatan, dan data yang dicatat sendiri, *platform ConnectedLife* dengan Fitbit dapat membantu individu menyesuaikan gaya hidup mereka untuk menjaga kadar glukosa darah dalam kisaran yang sehat, dan mengurangi risiko mengembangkan kondisi kronis seperti diabetes mellitus.

Dengan memanfaatkan Google Cloud & *ConnectedLife* dengan kemampuan terdepan di industri Fitbit dalam teknologi *wearable*, infrastruktur cloud, keamanan siber, dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), serta pengalaman mereka dalam membangun platform dan ekosistem digital terpercaya, Bio Farma berharap dapat memberdayakan masyarakat Indonesia untuk

Bio Farma, the parent company of the State-Owned Pharmaceutical Holding, announced that it is collaborating with Google Cloud, Fitbit, and ConnectedLife on a new digital health initiative called "*Preventive Care Medwell*," in support of the government's "*Healthy Indonesia*" blueprint and vision. Under this initiative, the organizations have developed "*ConnectedLife with Fitbit*," a personalized wellness and population health virtual platform - the first of kind locally - to empower Indonesians to take decisive steps toward a healthier living and chronic disease prevention.

ConnectedLife with Fitbit is built on Google Cloud's open, scalable, and secure-by-design infrastructure and data services. The platform allows users to sync their health insights from the Fitbit application with the *ConnectedLife* web and mobile dashboard for a holistic view of how lifestyle factors like daily activity, nutrition, sleep, and stress levels impact their health and wellness.

Upon receiving user consent, *ConnectedLife with Fitbit* will analyze the user's data to return a dynamic "*Wellness Score*," along with personalized insights, recommendations, and gamified experiences that motivate the user to initiate meaningful and sustained behavioral change.

By further aggregating free-living data from Fitbit, clinical data from other connected medical devices during health screenings, and self-logged data, the *ConnectedLife with Fitbit* platform can help individuals adjust their lifestyles to keep blood glucose levels within a healthy range and reduce the risk of developing chronic conditions like diabetes mellitus.

By utilizing Google Cloud and *ConnectedLife with Fitbit*'s industry-leading capabilities in wearable technology, cloud infrastructure, cybersecurity, and artificial intelligence (AI), as well as their experience in building trusted digital platforms and ecosystems, Bio Farma hopes to empower

mengambil kendali atas kesehatan mereka sendiri, mengadopsi gaya hidup dengan menghindari risiko terjangkit penyakit-penyakit kronis dan parah, serta menikmati hari tua, dengan peningkatan kualitas hidup.

Dirut Bio Farma menyatakan sebagai Induk Holding BUMN Farmasi, Bio Farma akan terus bertransformasi menuju digitalisasi, termasuk layanan kesehatan yang salah satunya dikembangkan melalui penyediaan telemedis yang akan segera dinikmati oleh masyarakat. Holding BUMN Farmasi juga senantiasa akan mendukung pemerintah Indonesia, untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional.

“Untuk mewujudkan layanan kesehatan yang terdigitalisasi, diperlukan kerjasama lintas sektoral, seperti dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya, seperti Google Cloud, diharapkan kerjasama ini dapat membuat inovasi di bidang layanan kesehatan digital,” ujar Honesti.

Platform ini, kini sedang diujicobakan dengan 300 pengguna awal, yang masing-masing telah menerima Fitbit Sense atau Fitbit Charge 5. Setelah uji coba selesai, Bio Farma dan anak perusahaannya akan meluncurkan *platform* tersebut ke jaringan nasional yang terdiri dari 450 klinik, 1.200 apotek, dan mitra komersial dalam enam sampai sembilan bulan ke depan. Penyedia layanan kesehatan dan perusahaan ini kemudian akan memperluas inisiatif kesehatan digital kepada pasien dan karyawan mereka.

Melalui *platform*, penyedia layanan kesehatan dan perusahaan akan dapat memanfaatkan alat visualisasi data terpisah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada individu tentang profil risiko kesehatan mereka.

Indonesians to take control of their health, adopt a lifestyle that prevents chronic and severe diseases, and age gracefully with enhanced quality of life.”

Bio Farma’s President Director said that as the parent of State-Owned Pharmaceutical Holding, Bio Farma will continue to advance the healthcare sector’s digital transformation. Telemedicine, for instance, is another digital health service that we’re rolling out soon to the wider community, in support of the Indonesian government’s efforts to strengthen national health resilience,”

“To achieve digital health services, cross-sector collaboration is needed, such as with competent parties in their areas, such as Google Cloud. We hope that such collaborations would result in advances in the realm of digital health care.” said Honesti.

The platform is currently being piloted with 300 early adopters, who have each received a Fitbit Sense or Fitbit Charge 5. Once the pilot is complete, Bio Farma and its subsidiaries will roll out the platform to its nationwide network of 450 clinics, 1,200 pharmacies, and commercial partners within the next six to nine months. These healthcare providers and employers will then extend the digital health initiative to their patients and employees.

Through the platform, healthcare providers and employers will be able to leverage a separate data visualization tool to provide individuals with a deeper understanding of their health risk profiles.



Bentuk *Bio-Health Fund*, Bio Farma Bersama MDI Gelontorkan Investasi Membedik Peluang di *Startup* Bidang Kesehatan

Establish Bio-Health Fund, Bio Farma and MDI Invest to Targeting Opportunities in Health Sector Startups

Bio Farma bersama MDI Ventures, perusahaan modal ventura milik PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (TLKM), membentuk *Bio-Health Fund*, yaitu sebuah badan investasi yang melakukan pendanaan tahap awal dan tahap pengembangan bagi *startup* yang berfokus pada kategori Biotek dan Layanan Kesehatan.

Bio-Health Fund diharapkan akan berkontribusi dengan memberikan sinergi kepada Bio Farma yang merupakan Limited Partnership (LP) utama, juga berfungsi peluang bagi Bio Farma untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam bidang penelitian *biotech*, dalam mendukung Bio Farma sebagai Holding BUMN yang bergerak dalam bidang kesehatan dan layanan *end-to-end*. *Bio-Health Fund* ini, akan meningkatkan kapabilitas Bio Farma, dalam hal inovasi produk-produk *life science*, dan produk *health tech* seperti *telemedicine* dan lain sebagainya dengan *ultimate goal*-nya adalah membentuk ekosistem kesehatan nasional.

Bio Farma akan berperan sebagai *Limited Partnership* bagi *Startup* yang bergerak dalam bidang biotek. Untuk tahap awal Bio Farma akan mempersiapkan dana sebesar 20 Juta USD yang akan digelontorkan kepada potensial *startup*.

Kemampuan Bio Farma sebagai produsen farmasi dan penyedia layanan kesehatan akan menawarkan *Go-To-Market* yang kuat di Indonesia bagi *startup*. Dengan maksud tersebut, *Bio-Health Fund* tidak akan membatasi fokus geografi investasinya tetapi tetap terbuka untuk produk dan solusi yang dapat berkontribusi dan memberikan nilai tambah bagi sektor penyedia kesehatan di Indonesia. Kerjasama MDI Ventures dan Bio Farma diharapkan bisa memberikan kontribusi pada sektor Biotek dan Layanan Kesehatan, yang merupakan sektor paling penting bagi masyarakat, sehingga, nantinya akan berpotensi memberikan produk-produk yang efisien dan bermanfaat bagi masyarakat luas di Indonesia.

Bio Farma alongside MDI Ventures, a venture capital company owned by PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (TLKM), established Bio-Health Fund, an investment company that will raise fundings for a new early-stage and development-stage of biotechnology-and-healthcare-oriented start-ups.

Bio-Health Fund is expected to bring forth contribution through synergies with Bio Farma as the primary Limited Partnership, which subsequently allows Bio Farma to enhance its focus in biotechnology research, further assisting Bio Farma as SOE Holding engaged in health sector and end-to-end services. Bio-Health Fund will increase Bio Farma's capabilities, in terms of innovating life science products, and health tech products such as telemedicine and so on. The ultimate goal is to form a national health ecosystem.

Bio Farma will act as a Limited Partnership for startups engaged in biotech. For the initial stage, Bio Farma will prepare a fund of 20 million USD to be disbursed to potential startups.

Bio Farma's capabilities as a pharmaceutical manufacturer and healthcare provider will offer a strong Go-To-Market presence in Indonesia. With that intention in mind, Bio-Health Fund will not limit its investment geography focus but remains open to products and solutions that can contribute and add value to the healthcare provider sector in Indonesia. The partnership between MDI Ventures and Bio Farma is expected to contribute to the Biotech and Health Services sector, the most important sector for all of society. Thus, it will potentially provide efficient and useful products for the wider community in Indonesia.

Peresmian Healthcare Information Exchange Inauguration of Healthcare Information Exchange

PT Bio Farma (Persero) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Pertamina Bina Medika IHC, dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *Non-Disclosure Agreement* (NDA) untuk mengintegrasikan data kesehatan di Indonesia. Integrasi data kesehatan secara digital ini akan masuk dalam program *Healthcare Information Exchange* yang peresmianya dilakukan pada Selasa (19/7).

Integrasi data ini menggabungkan data *exchange* antara perusahaan farmasi, pemberi jasa kesehatan, dan jasa asuransi. Integrasi perlu dilakukan sebab ketersediaan sistem informasi layanan kesehatan kesehatan yang memudahkan masyarakat merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari sistem kesehatan di suatu negara. Namun, disintegrasi data kesehatan seringkali menimbulkan permasalahan. Saat ini terdapat berbagai sistem kesehatan yang dibangun dalam lingkup BUMN. Namun, sistem-sistem yang ada saat ini belum terintegrasi. Disintegrasi data kesehatan menimbulkan permasalahan aksesibilitas dan kualitas data yang dapat berdampak pada kualitas kebijakan kesehatan yang dihasilkan.

Penerapan data *integration healthcare* mampu menciptakan nilai tambah dengan mengintegrasikan 6 rantai supply ekosistem kesehatan seperti: *pharmacy & biotech; medical device & product; distributors; healthcare provider & retail* (RS, Klinik); *consumption of services* (pasien); dan *payors* (asuransi dan Jaminan Kesehatan). Adapun solusi yang ditawarkan dari program ini, pertama, inisiatif mengenai identitas. Dengan integrasi ini, identitas dari 1 penyedia jasa dapat digunakan di tempat lain, begitu juga *payment* dan lain-lain.

PT Bio Farma (Persero), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Pertamina Bina Medika IHC, and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia signed a Cooperation Agreement (PKS) and Non-Disclosure Agreement (NDA) to integrate health data in Indonesia. This digital health data integration will be part of the Healthcare Information Exchange program, which was launched on Tuesday (19/7).

The data integration combines data exchange between pharmaceutical companies, health providers, and insurance services. Integration is required because the availability of a public health care information system is one of the aspects that cannot be separated from the a country's health system. However, the disintegration of health data typically causes issues. Currently, numerous health systems have been established within the scope of SOEs. However, the existing systems are not integrated. Health data disintegration causes issues with data accessibility and quality, which may have an impact on the quality of health policies.

The implementation of healthcare data integration provides added value by integrating six health ecosystem supply chains, including pharmacy & biotech; medical device & product; distributors; healthcare providers & retail (hospitals, clinics); consumption of services (patients); and payors (insurance and health insurance). The program offers solutions through initiative on identity. Data integration allows a service provider's identity, payment and other features to be utilized elsewhere

Tidak Hanya Vaksin, Lab *Surveilans* dan Epidemiologi Bio Farma Terakreditasi WHO

Not Only Vaccines, Bio Farma's Surveillance and Epidemiology Lab are Also Accredited by WHO

Laboratorium *Surveilans* & Epidemiologi (SE) Bio Farma, merupakan laboratorium nasional campak dan rubella dan juga sebagai bagian dari WHO global *measles rubella lab network* yang mendukung program eliminasi campak dan rubella.

Untuk memastikan kinerja setiap lab dalam *network* selalu optimal, WHO melakukan akreditasi lab melalui *onsite review/desk review* maupun melalui sampel *proficiency test* panel untuk setiap jenis uji (serologi dan molekuler dengan metode PCR dan Sekuensing) setiap tahunnya. Laboratorium SE saat ini status *fully accredited* untuk uji serologi dan molekuler campak/rubella.

Hal ini menjadi salah satu bentuk komitmen dan kontribusi Bio Farma terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, tidak hanya untuk Indonesia tapi juga untuk dunia.

Bio Farma's Surveillance & Epidemiology (SE) Laboratory is the national measles and rubella laboratory and is also part of the WHO global measles rubella laboratory network that supports the measles and rubella elimination program.

To ensure the optimal performance of each laboratory in the network, WHO conducts laboratory accreditation through onsite review/desk review and proficiency test panel samples for each type of test (serology and molecular with PCR and Sequencing methods) on an annual basis. SE Laboratory is now fully accredited for measles/rubella serology and molecular tests.

This is a manifestation of Bio Farma's commitment and contribution to immunization-preventable diseases, not only for Indonesian society but also for the global communities.

Bio Farma Raih Sertifikat INDI 4.0 Level 3 dari Kemenperin dan Hadirkan Digitalisasi Farmasi dalam Expo Indonesia 4.0 2022

Bio Farma Achieves INDI 4.0 Level 3 Certificate from Ministry of Industry and Presents Pharmaceutical Digitalization in Expo Indonesia 4.0 2022

Bio Farma menerima Sertifikat INDI 4.0 dengan nilai 3,00 level 3 pada perhelatan Indonesia 4.0 Conference & Expo 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI melalui Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) berkolaborasi dengan Federasi Teknologi Informasi Indonesia (FTII) dan Nagayana Indonesia di Bidakara Jakarta. Sertifikat diserahkan oleh Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Doddy Rahadi didampingi Deputy Kementerian BUMN, Tedi Bharata dan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian BUMN, Dody Widodo kepada Soleh Ayubi, Direktur Transformasi & Digital Bio Farma.

Menteri Perindustrian, diwakili Sekretaris Jenderal Kemenperin RI, Dody Widodo dalam sambutannya menyampaikan bahwa telah dilakukan penandatanganan MOU antara Menteri Perindustrian dan Menteri BUMN tentang pelaksanaan Asesmen Indonesia Industri 4.0 *Readiness Index* (INDI 4.0). Penandatanganan MOU tersebut merupakan wujud komitmen kuat pemerintah dalam melakukan akselerasi peta jalan making Indonesia 4.0. Sinergi dan kolaborasi antara Kementerian perindustrian dan Kementerian BUMN dalam mendukung pelaksanaan transformasi digital di perusahaan BUMN diyakini dapat mempercepat pencapaian aspirasi peta jalan 4.0, dimana Indonesia diharapkan menjadi negara dengan kekuatan ekonomi 10 besar pada tahun 2030.

Perhelatan besar tahunan Indonesia 4.0 Conference & Expo 2022 menyajikan teknologi penopang transformasi digital yang digelar secara *offline* pada 24-25 Agustus di Bidakara Jakarta. Acara ini digelar sebagai wujud dukungan dalam percepatan implementasi Industri 4.0 yang mendukung industri inklusi dan berkelanjutan.

Pencapaian Bio Farma dalam meraih level 3 pada tahun 2022 ini merupakan titik awal bagi Bio Farma dalam menerapkan prinsip Industri 4.0. Bio Farma menargetkan untuk memperoleh level 3,5 di tahun depan, dan nilai 4 pada tahun berikutnya.

Bio Farma received an INDI 4.0 Certificate with a score of 3.00 level 3 at the Indonesia 4.0 Conference & Expo 2022 held by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia through the Standardization and Industrial Services Policy Agency (BSKJI) in collaboration with the Indonesian Information Technology Federation (FTII) and Nagayana Indonesia at Bidakara Jakarta. The certificate was handed over by the Head of Standardization and Industrial Services Policy Agency (BSKJI) Doddy Rahadi accompanied by the Deputy of the Ministry of SOEs, Tedi Bharata and the Industry Ministry's Secretary General Dody Widodo to Soleh Ayubi, Director of Transformation & Digital of Bio Farma.

The Minister of Industry, represented by the Industry Ministry's Secretary General Dody Widodo in his remarks said that an MOU had been signed between the Minister of Industry and the Minister of SOEs on the implementation of the Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) Assessment. The signing of the MOU demonstrates the government's strong commitment to accelerating the Indonesia 4.0 road map. The synergy and collaboration between the Ministry of Industry and the Ministry of SOEs in assisting the implementation of digital transformation in SOE companies is expected to accelerate the achievement of the 4.0 road map aspirations, with Indonesia expected to become top 10 largest economy in the world by 2030.

The big annual event, Indonesia 4.0 Conference & Expo 2022, presents the technology that enables digital transformation and was held offline on August 24-25 at Bidakara Jakarta. This event was held to accelerate the implementation of Industry 4.0, promoting inclusive and sustainable industries.

Bio Farma's achievement in reaching level 3 in 2022 marks the starting point for Bio Farma in implementing the principles of Industry 4.0. Bio Farma aims to achieve level 3.5 in the next year and level 4 in the following year.

Realisasi Program Kerja Holding BUMN Farmasi Tahun 2022

Realization of The Work Program of SOE Pharmaceutical Holding Company In 2022

NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA

ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
A1	PENINGKATAN LAYANAN KESEHATAN IMPROVING HEALTH SERVICES						
1	Jumlah pengguna aktif telemedicine rujuk-merujuk IHC Number of active users of IHC referral telemedicine	KFD	6.000	Orang People	Desember 2022 December 2022	422	Orang People
2	Jumlah pengguna aktif rujuk- merujuk Holding Number of active users of Holding referral services	KFD	7.500	Orang People	Desember 2022 December 2022	638	Orang People
3	Tingkat penyelesaian vaksin BUMN/Merah-Putih Level of completion of SOE/ Merah-Putih vaccines	BF	100	%	Oktober 2022 October 2022	100	%
4	Pengadaan Vaksin COVID-19 Procurement of COVID-19 vaccines	BF	100	%	Desember 2022 December 2022	100	%
		KF	100	%	Desember 2022 December 2022	59	%
		INAF	100	%	Desember 2022 December 2022	-	%
5	Distribusi Vaksin COVID-19 Distribution of COVID-19 vaccines	BF	100	%	Desember 2022 December 2022	86,4	%
		KFTD	100	%	Desember 2022 December 2022	100	%
		IGM	100	%	Desember 2022 December 2022	-	%
6	Ekspansi dan Optimalisasi Apotek, Klinik, Lab Klinik Expansion and Optimization of Pharmacies, Clinics, and Clinical Labs						
a	Coverage Pelanggan - Apotek Customer Coverage - Pharmacies	KFA	1.231	Outlet	-	1.232	Outlet
b	Coverage Pelanggan - Klinik Customer Coverage - Clinics	KFD	442	Outlet	-	410	Outlet
c	Coverage Pelanggan - Lab Klinik Customer Coverage - Clinical Labs	KFD	86	Outlet	-	72	Outlet

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
d	Produktivitas <i>per square meter</i> Productivity per square meter	KFA	39,2	Juta/m ² Million/m ²	-	30,7	Juta/m ² Million/m ²
e	Rebranding <i>outlet existing</i> Rebranding existing outlets	KFA	13	Outlet	-	159	Outlet
f	Pengembangan CPF Development of CPF	Farmalab	3	Lokasi Location	-	6	Lokasi Location
7	Penambahan <i>Principal/</i> Produsen KFTD Addition of Principal/ Manufacturer KFTD	KFTD	4	Principal	-	9	Principal
8	Penetrasi <i>channel</i> distribusi Distribution channel penetration	KFTD	2.000	Pelanggan Customers	-	2.483	Pelanggan Customers
A2 AKSELERASI PENGUASAAN TEKNOLOGI ACCELERATING TECHNOLOGY MASTERY							
9	Utilisasi kapasitas terpasang Utilization of installed capacity	Consol	72	%	-	69	%
		BF	58	%	-	65,70	%
		INAF	59	%	-	23,42	%
		KAEF	99	%	-	87,47	%
10	Pengembangan Produk Baru dengan Pihak Ketiga/Mitra Strategis New Product Development with Third Parties/Strategic Partners	Consol	11	Item	-	11	Item
	Launching produk baru Vaksin BF - Vaksin BUMN, MMR New product launch for BF Vaccines - State-Owned Vaccines, MMR	BF	2	Item	-	1	Item
	Launching produk baru Non- Vaksin BF - FastBio-RBD New product launch for Non- Vaccine BF - FastBio-RBD	BF	1	Item	-	1	Item
	Launching produk baru BBO - Candesartan, Povidone Iodine, Telmisartan New product launch for BBO - Candesartan, Povidone Iodine, Telmisartan	KF	3	Item	-	4	Item
	Launching produk Natex - Daun Katuk, Kelor, Jahe Merah, Temulawak, Kunyit New product launch for Natex - Katuk Leaves, Moringa, Red Ginger, Temulawak, Turmeric	INAF	5	Item	-	28	Item

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
A3	PENGEMBANGAN BISNIS KOSMETIKA & HEALTHY FOOD DEVELOPMENT OF COSMETIC & HEALTHY FOOD BUSINESS						
11	Pengembangan <i>stem cell</i> Stem cell development	KF	9	Miliar Rp Billion Rp	-	19,3 (7,3 ; 7,8 ; 4,2)	Miliar Rp Billion Rp
	Pengembangan <i>beauty clinic</i> Beauty clinic development	KF	9	Miliar Rp Billion Rp	-		Miliar Rp Billion Rp
	Pengembangan Lab BA/BE Lab BA/BE development	KF	3	Miliar Rp Billion Rp	-		Miliar Rp Billion Rp

INOVASI MODEL BISNIS

INNOVATION IN BUSINESS MODEL

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
B1	PENATAAN PORTOFOLIO SESUAI FOKUS AREA PORTFOLIO ARRANGEMENT ACCORDING TO AREA FOCUS						
12	Standardisasi HPP Standardization of HPP	All	100	%	Q1 2022	100	%
13	Jumlah produk & <i>value cost saving</i> dan peningkatan utilisasi fasilitas dari inisiatif <i>toll manufacturing</i> Number of products & value cost saving and increased facility utilization from toll manufacturing initiatives	BF	2	Produk Product	-	2	Produk Product
		KF	2,9	Miliar Rp Billion Rp	-	4,77	Miliar Rp Billion Rp
		INAF	9	Miliar Rp Billion Rp	-	15,81	Miliar Rp Billion Rp
14	Perpindahan produk ke kuadran yang lebih baik Product transfer to higher quartiles	BF	1	Produk Product	-	1	Produk Product
		KF	32	Produk Product	-	33	Produk Product
		INAF	11	Produk Product	-	5	Produk Product
B2	INTEGRATED OPERATIONAL & FINANCIAL SYSTEM						
18	<i>Right Issue</i> KAEF	KF	100	%	Q3 2022	100	%
B3	JOINT PROCUREMENT						
19	Efisiensi proses <i>Procurement</i> - persentase dari total item yang bisa disinergikan Efficiency of Procurement processes - percentage of total items that can be synergized	Consol	50	%	-	91,9	%
			107,8	Miliar Rp Billion Rp	-	122,72	Miliar Rp Billion Rp

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
a	Direct Procurement	Consol	-	Jumlah Item Produk Number of Product Items	-	59	Jumlah Item Produk Number of Product Items
			-	Miliar Rp Billion Rp	-	17,90	Miliar Rp Billion Rp
b	Indirect Procurement	Consol	-	Jumlah Item Produk Number of Product Items	-	10	Jumlah Item Produk Number of Product Items
			-	Miliar Rp Billion Rp	-	2,4	Miliar Rp Billion Rp
B4	DIGITALISASI PENJUALAN/BISNIS DIGITALIZATION OF SALES/BUSINESS						
20	KF Mobile	KFA	250	Miliar Rp Billion Rp	-	12,03	Miliar Rp Billion Rp
21	Bosnet	BF	100	Miliar Rp Billion Rp	-	200,94	Miliar Rp Billion Rp
22	Smart PBF	KFTD	125	Miliar Rp Billion Rp	-	64,24	Miliar Rp Billion Rp
		IGM	25	Miliar Rp Billion Rp	-	152,4	Miliar Rp Billion Rp
23	Telemedicine	KFD	2,7	Miliar Rp Billion Rp	-	0,00	Miliar Rp Billion Rp
a	Telemedicine IHC IHC Telemedicine					0,06	Miliar Rp Billion Rp
b	Telemedicine Holding Farmasi Holding Pharmaceutical Telemedicine					0,00	Miliar Rp Billion Rp
B5	DISTRIBUSI ALAT KESEHATAN DISTRIBUTION OF MEDICAL EQUIPMENTS						
24	Revenue Alkes IGM terhadap keseluruhan pendapatan IGM Medical Equipment Revenue to overall revenue	IGM	52,04	%	-	10	%
25	Jumlah distributor nasional Number of national distributors	IGM	6	Distributor/ principal	-	6	Distributor/ principal

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
B5	EKOSISTEM INDUSTRI KESEHATAN HEALTH INDUSTRY ECOSYSTEM						
Sinergi IHC IHC Synergy							
26	Target produk holding di formularium IHC Holding product target in IHC formulary	BF	30	SKU	-	25	SKU
		KF	171	SKU	-	191	SKU
		INAF	44	SKU	-	64	SKU
		PEHA	105	SKU	-	104	SKU
27	Listing alkes INAF INAF medical equipments listing	INAF	90	SKU	-	11	SKU
28	Kerjasama klinik dengan IHC Collaboration of clinics with IHC	KFD	15	Klinik Clinics	-	0	Klinik Clinics
29	Apotek pendukung rumah sakit Hospital-supporting pharmacies	KFA	35	Outlet	-	36	Outlet
Sinergi Non IHC Non-IHC Synergy							
30	Muatan Klinik Pratama (collecting point) Pratama Clinics (collecting point)	KFD	338	Collecting point	-	289	Collecting point
31	Upgrading Klinik Pratama ke Klinik Utama Upgrading of Primary Clinics to Main Clinics	KFD	7	Klinik Utama Main Clinic	-	12	Klinik Utama Main Clinic
32	Empower Klinik Utama - rujukan jejaring dari Klinik Pratama - Klinik Utama - RS Empowering Main Clinics - referral network from Primary Clinics - Clinics - Hospitals	KFD	30	Rumah Sakit Hospitals	-	30	Rumah Sakit Hospitals
33	Optimalisasi PRB Optimization of PRB	KFA	-		-	-	
34	Kerjasama asuransi komersil Commercial insurance collaborations	KFD	20	Asuransi Insurance	-	20	Asuransi Insurance

KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI

TECHNOLOGY LEADERSHIP

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
C1	SISTEM IT TERINTEGRASI INTEGRATED IT SYSTEMS						
35	Integrasi sistem informasi <i>holding</i> Holding information system integration	BF-DHC	100	%	-	100	%
36	Pengembangan Smart PBF Smart PBF development	BF-DHC	100	%	-	87	%
37	Pengembangan <i>Track & Trace</i> Track & Trace development	BF-DHC	100	%	-	87	%
38	Pengembangan Q100+ Q100+ development	BF-DHC	100	%	-	87	%
39	Pengembangan Telemedicine Telemedicine development	BF-DHC	100	%	-	98	%
40	Pengembangan Preventive Care Preventive Care development	BF-DHC	100	%	-	87	%
C2	OTOMATISASI PROSES PRODUKSI AUTOMATION OF PRODUCTION PROCESSES						
41	Otomotisasi <i>packaging line</i> Automation of packaging lines	BF	100	%	-	51,10	%
42	Otomatisasi <i>packaging line</i> ARV ARV packaging line automation	KF	100	%	-	65	%
43	Utilisasi lini pengemasan otomatis di GPU Utilization of automatic packaging lines at GPU	INAF	100	%	-	1	%
C2	PENGUASAAN TEKNOLOGI PRODUK HERBAL MASTERY OF HERBAL PRODUCT TECHNOLOGY						
44	Revenue produk Herbal 2022 Herbal product revenue in 2022	INAF	71,34	Miliar Rp Billion Rp	-	30	Miliar Rp Billion Rp
		KF	100	Miliar Rp Billion Rp	-	162	Miliar Rp Billion Rp
		SIL	100	Miliar Rp Billion Rp	-	-	Miliar Rp Billion Rp

PENGEMBANGAN INVESTASI

INVESTMENT DEVELOPMENT

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
D1	PENGEMBANGAN PRODUK SEKTOR FARMA DAN ALKES DEVELOPMENT OF PHARMACEUTICAL AND MEDICAL EQUIPMENT SECTOR PRODUCTS						
45	Jumlah produk baru yang diluncurkan Number of new products launched	BF	4	Produk Product	-	3	Produk Product
		KF	54	Produk Product	-	57	Produk Product
		INAF	10	Produk Product	-	9	Produk Product
D2	PENGEMBANGAN PRODUK API/BBO DEVELOPMENT OF API/BBO PRODUCTS						
46	Rata-rata penurunan impor produk API/BBO: Average decrease in API/BBO product imports:		80	%	-	74,11	%
a	Penurunan impor produk API/BBO KF menjadi 80% Decrease in KF API/BBO product imports by 80%	KF	80	%	-	68,23	%
b	Penurunan impor produk API/BBO PEHA menjadi 80% Decrease in PEHA API/BBO product imports by 80%	PEHA	80	%	-	98	%
c	Penurunan impor produk API/BBO INAF menjadi 80% Decrease in INAF API/BBO product imports by 80%	INAF	80	%	-	54,52	%
D3	PENINGKATAN PORTOFOLIO EKSPOR INCREASE IN EXPORT PORTFOLIO						
47	Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor - BF (Belarus, Iraq) Increase in the number of export destination countries - BF (Belarus, Iraq)	BF	2	Negara Country	-	2	Negara Country
48	Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor - KF (Nigeria, Kamboja) Increase in the number of export destination countries - KF (Nigeria, Cambodia)	KF	2	Negara Country	-	6	Negara Country

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
49	Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor - SIL (Saudi Arabia, Brazil, Swiss, Meksiko, Australia, Jepang) Increase in the number of export destination countries - SIL (Saudi Arabia, Brazil, Switzerland, Mexico, Australia, Japan)	SIL	6	Negara Country	-	19	Negara Country
D4	PENINGKATAN PANGSA PASAR ALKES INCREASE IN MARKET SHARE OF MEDICAL EQUIPMENT						
50	Total revenue alkes regular, e-katalog, tender Total revenue of regular, e-catalog, and tender medical equipment	INAF	150	Miliar Rp Billion Rp	-	106,98	Miliar Rp Billion Rp
D5	OPTIMALISASI ASET ASSET OPTIMIZATION						
51	Revenue Optimalisasi Aset KF Revenue of KF Asset Optimization	KF	24	Miliar Rp Billion Rp	-	26,38	Miliar Rp Billion Rp

PENGEMBANGAN TALENTA

TALENT DEVELOPMENT

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
E1	PENGEMBANGAN SKEMA TRIPLE HELIX LITBANG DAN PENJARINGAN TALENTA DEVELOPMENT OF TRIPLE HELIX SCHEME FOR R&D AND TALENT ACQUISITION						
53	Komersialisasi TB Scan KaeF - Kit Ethambutol hasil kerjasama dengan PTRR BATAN Commercialization of TB Scan KaeF - Ethambutol Kit resulting from collaboration with PTRR BATAN	KF		Miliar Rp Billion Rp	-	-	Miliar Rp Rupiah Rp
54	Perempuan dalam <i>nominated talent</i> Women in nominated talent	All	18	%	-	19,8	%
55	Milenial dalam <i>top talent</i> Millennials in top talent	All	22	%	-	22,62	%

No.	Program Kerja & KPI Inisiatif Strategis Strategic Initiative Work Program & KPIs	Entitas Entity	Target 2022 2022 Target			Realisasi Desember December Realization	
			Angka Figure	Satuan Unit	Waktu Date	Jumlah Total	Satuan Unit
56	Minimum 5% <i>digital talent all holding farmasi</i> Minimum 5% digital talent for all pharmaceutical holdings	All	5	%	-	7,42	%
E2	INTERNALISASI BUDAYA UNGGUL DAN TATA KELOLA (GCG) INTERNALIZATION OF EXCELLENT CULTURE AND GCG						
57	Implementasi budaya AKHLAK dalam Holding Farmasi Implementation of AKHLAK culture within the Pharmaceutical Holding Company	Consol	70	%		8,35	
58	Skor GCG rata-rata Average GCG score	Consol	92	Skor GCG GCG Score	-	91,22	Skor GCG GCG Score
59	Implementasi ISO 37001 untuk internal audit Implementation of ISO 37001 for internal audit	All	100	%	Q2 2022	91,23	%
60	Implementasi ISO 37001 untuk internal audit surveilans Implementation of ISO 37001 for internal audit surveillance	All	100	%	Q3 2022	66,67	%



TANTANGAN YANG DIHADAPI YANG MEMPENGARUHI KINERJA SEPANJANG TAHUN 2022 DAN PEMECAHAN MASALAH

Berikut ini adalah tantangan-tantangan yang dihadapi Bio Farma dalam pelaksanaan Kinerja Audited 2022:

1. Holding Farmasi masih dalam proses sinkronisasi dan integrasi operasional setiap entitas.
2. Komitmen dan pelaksanaan dan implementasi dari keputusan yang dibuat pada masing-masing *quick win*.
3. Perlunya peningkatan koordinasi antar entitas dalam satu *project*.
4. Masih tingginya ketergantungan pada bahan baku obat impor.
5. Tingginya biaya logistik akibat kenaikan BBM.

Langkah-langkah yang sudah dilaksanakan untuk pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan *timeline* dari setiap aktivitas besar.
2. Integrasi kegiatan operasional dengan dukungan sistem berbasis Teknologi Informasi untuk mempercepat transformasi Bio Farma menjadi *integrated healthcare company* berbasis digital dan berstandar global
3. *Monitoring progress* dari *project charter* secara bertahap.
4. Melakukan koordinasi dengan setiap entitas melalui *weekly meeting* untuk *update progress* setiap *project*.
5. Pengembangan kerjasama dan kolaborasi dalam pengembangan produk farmasi maupun pengembangan layanan kesehatan berbasis teknologi informasi dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar negeri.

CHALLENGES FACED AND PROBLEM SOLVED THAT AFFECTING PERFORMANCE THROUGHOUT 2022

The following are the challenges faced by Bio Farma in the implementation of the Audited Performance 2022:

1. SOE Pharmaceutical Holding Company is still in the process of synchronizing and integrating the operations of each entity.
2. Commitment and implementation of decisions made in each *quick win*.
3. The need for improved coordination among entities within a *project*.
4. Continued high dependence on imported raw materials for drugs.
5. High logistics costs due to the increase in fuel prices.

The steps taken to solve these problems are as follows:

1. Creating a *timeline* for each major activity.
2. Integrating operational activities with the support of information technology-based systems to accelerate Bio Farma's transformation into an integrated healthcare company based on digital technology and global standards.
3. Monitoring the progress of the *project charter* gradually.
4. Coordinating with each entity through weekly meetings to update the progress of each *project*.
5. Developing cooperation and collaboration in the development of pharmaceutical products and healthcare services based on information technology with various parties, both domestically and internationally.



Realisasi Kinerja Konsolidasi Tahun 2022 Realization of 2022 Consolidated Performance

Menurunnya intensitas kasus penularan pandemi COVID-19 berkat suksesnya program penanggulangan dan pencegahan melalui vaksinasi massal, vaksinasi booster maupun pembatasan mobilitas di sepanjang 2020-2021, membuat intensitas kegiatan vaksinasi dan penanggulangan pandemi di tahun 2022 semakin berkurang. Intensitas kegiatan penugasan penanggulangan pandemi, yang di tahun sebelumnya mendukung peningkatan nilai penjualan, di tahun 2022 semakin berkurang. Kegiatan operasional dan hasil penjualan konsolidasi Perseroan di tahun 2022, semakin kembali mendekati kondisi sebelum pandemi, seperti disampaikan pada uraian berikut.

Secara keseluruhan akibat menurunnya intensitas penugasan tersebut, kinerja penjualan Perseroan menurun dari tahun sebelumnya. Kinerja penjualan bersih di tahun 2022 mencapai Rp21,54 triliun, EBITDA mencapai Rp1,98 triliun, laba bersih konsolidasian mencapai Rp505,89 miliar dan total aset mencapai Rp34,81 triliun. Angka-angka tersebut berarti menurun masing-masing sebesar 50,44%, 51,57%, 73,96% dan 13,91% dari realisasinya di tahun 2021.

Realisasi pendapatan konsolidasian *audited* tahun 2022 senilai Rp21,54 triliun tersebut berarti mencapai 76,69% dari RKAP tahun 2022 yang sebesar Rp28,09 triliun. Penurunan pencapaian terhadap RKAP 2022 ini lebih disebabkan oleh berkurangnya nilai penjualan atas transaksi penugasan vaksin COVID-19 (*filling* Bio Farma) ke pemerintah dan penjualan vaksin coronavac (*final product*) maupun distribusi vaksin sumbangan kepada Kementerian Kesehatan. Penurunan tersebut telah diperkirakan sebelumnya.

Realisasi total aset konsolidasian per 31 Desember 2022 sebesar Rp34,81 triliun atau 94,21% dari RKAP 2022. Realisasi total kewajiban konsolidasian per 31 Desember 2022 mencapai Rp14,75 triliun atau 100,51% dari RKAP 2022 sedangkan total ekuitas konsolidasi 31 Desember tahun 2022 mencapai Rp20,06 triliun atau 90,0% dari RKAP 2022.

PT Bio Farma (Persero) secara konsolidasi memperoleh skor *Key Performance Indicator* sebesar 81,62% dari target RKAP 2022 sebesar 100,00%. Pencapaian tersebut terutama dikontribusikan oleh kurangnya akumulasi skor Indikator *Economic and Social* sebesar 14,32%, yakni hanya mencapai 27,68% dari target skor RKAP 2022 sebesar 42,00%. Kekurangan pencapaian tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan bahan baku, biaya energi dan pelemahan nilai tukar rupiah yang terpengaruh oleh kondisi perekonomian global yang tengah tertekan akibat konflik geopolitik di kawasan Eropa.

Pencapaian *business model innovation* sebesar 8,22% dari target skor RKAP 2022 sebesar 12%. Pencapaian indikator *technology leadership* sebesar 14,43% dari target RKAP 2022 sebesar 20,00%. Selanjutnya indikator

The decreasing intensity of COVID-19 transmission cases due to the successful pandemic prevention and mitigation program through mass vaccination, booster vaccination, and mobility restrictions throughout 2020-2021 has reduced the intensity of vaccination and pandemic prevention activities in 2022. The operational activities and sales results of the Company's consolidation in 2022 are returning to pre-pandemic conditions, as described below.

Overall, as a result of the decreasing intensity of these assignments, the Company's sales performance decreased from the previous year. Net sales performance in 2022 reached Rp21.54 trillion, EBITDA reached Rp1.98 trillion, consolidated net profit reached Rp505.89 billion, and total assets reached Rp34.81 trillion. These figures represent a decrease of 50.44%, 51.57%, 73.96%, and 13.91%, respectively, from their realization in 2021.

The realization of audited consolidated revenue in 2022 amounted to Rp21.54 trillion, which is 76.69% of the 2022 RKAP of Rp28.09 trillion. The decrease in achievement against the 2022 RKAP was mainly due to the reduced value of sales of COVID-19 vaccine assignment transactions (Bio Farma filling) to the government and sales of coronavac vaccines (final product) as well as the distribution of donated vaccines to the Ministry of Health. This decrease had been predicted beforehand.

The realization of consolidated total assets as of December 31, 2022, amounted to Rp34.81 trillion, or 94.21% of the 2022 RKAP. The realization of consolidated total liabilities as of December 31, 2022, reached Rp14.75 trillion or 100.51% of the 2022 RKAP, while consolidated equity as of December 31, 2022, amounted to Rp20.06 trillion or 90.0% of the 2022 RKAP.

PT Bio Farma (Persero) on a consolidated basis achieved a Key Performance Indicator score of 81.62% from the 2022 RKAP target of 100.00%. This achievement is mainly contributed by the lack of accumulation of Economic and Social Indicator scores of 14.32%, which only reached 27.68% of the RKAP 2022 target score of 42.00%. The lack of achievement is mainly due to an increase in raw material costs, energy costs, and the depreciation of the exchange rate due to the global economic conditions that are under pressure due to geopolitical conflicts in the European region.

The achievement of 8.22% for business model innovation from the 2022 RKAP target score of 12%, and the achievement of 14.43% for technology leadership from the 2022 RKAP target score of 20.00%, indicate

pengembangan investasi tercapai sebesar 13,58% dari target RKAP 2022 sebesar 13,00% dan yang terakhir indikator pengembangan talenta, tercapai sebesar 41,73% dari target RKAP sebesar 40,00%.

Pada aspek Tingkat Kesehatan Perusahaan, hasil perhitungan indikator kinerja yang meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi, diperoleh total skor penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebesar 70,00 dari total skor RKAP 2022 sebesar 82,50. Dengan dicapainya total skor indikator kinerja perusahaan sebesar 70,00 maka tingkat kinerja perusahaan adalah "Sehat A".

Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tersebut berkontribusi oleh pencapaian skor indikator aspek keuangan sebesar 41,00 dari target skor RKAP 2022 sebesar 52,50 dimana pencapaian ini terdampak oleh kondisi krisis perekonomian global yang terjadi akibat berlangsungnya konflik geopolitik di kawasan Eropa. Konflik tersebut memicu terjadinya krisis energi dan krisis pangan yang membuat perekonomian global dibayangi potensi resesi akibat naiknya inflasi yang melonjak tinggi. Pencapaian aspek operasional sebesar 14,00 dari target skor RKAP 2022 sebesar 15,00. Pencapaian indikator aspek administrasi sebesar 15,00 dari target RKAP 2022 sebesar 15,00.

Realisasi Capex konsolidasi sampai dengan akhir tahun 2022 mencapai nilai sebesar Rp1.348,63 miliar. Ini berarti pada Tahun 2022, realisasi investasi Group Holding BUMN Farmasi mencapai 43,47% dari target RKAP 2022 yang sebesar Rp3,10 triliun. Realisasi Capex konsolidasi rutin tahun 2022 mencapai 59,74% dari target atau sebesar Rp703,10 Miliar dari target RKAP 2022 sebesar Rp1.177,01 miliar, sedangkan untuk Capex pengembangan konsolidasi tahun 2022 mencapai 33,53% atau sebesar Rp645,53 miliar dari target Rp1.925,39 miliar.

progress towards the Company's goals. In addition, the investment development indicator reached 13.58% of the 2022 RKAP target of 13.00%, while the talent development indicator was achieved at 41.73% of the 2022 RKAP target of 40.00%.

Regarding the Company's Health Level aspect, the calculation results of performance indicators, which include financial, operational, and administrative aspects, yielded a total health level score of 70.00 out of the 2022 RKAP target score of 82.50. This achievement places the Company's performance level in the "Healthy A" category.

The attainment of the Health Level aspect score was due to the achievement of a financial aspect score of 41.00 out of the 2022 RKAP target score of 52.50, which was affected by the global economic crisis resulting from geopolitical conflicts in the European region. This conflict triggered energy and food crises, which posed a potential risk of global recession due to skyrocketing inflation. The operational aspect score was achieved at 14.00 out of the 2022 RKAP target score of 15.00, while the administrative aspect score was achieved at 15.00 out of the 2022 RKAP target score of 15.00.

The consolidated Capex realization by the end of 2022 amounted to Rp1,348.63 billion. This means that in 2022, the SOE Pharmaceutical Holding Group investment realization reached 43.47% of the 2022 RKAP target of Rp3.10 trillion. The routine consolidated Capex realization for 2022 reached 59.74% of the RKAP 2022 target, or Rp703.10 billion out of the target of Rp1.177.01 billion. On the other hand, the consolidated development Capex realization for 2022 reached 33.53% or Rp645.53 billion out of the RKAP 2022 target of Rp1.925.39 billion.



Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan (Konsolidasi-Audited) Tahun 2022 dengan skor 70,00 dan Kriteria **"SEHAT A"**

The Company's Health Assessment (Consolidated-Audited) for 2022 scored 70.00 and was rated as "HEALTHY A".



Key Performance Indicator (KPI) Perseroan (Konsolidasi) Tahun 2022 (Audited) dengan skor 81,62%

The Company's Key Performance Indicators (KPI) (Consolidated) for 2022 (Audited) scored 81.62%.



Rp1.348,63 miliar billion
Jumlah realisasi investasi konsolidasi pada tahun 2022
The total realization of consolidated investments in 2022 amounted to Rp1,348.63 billion.

Ringkasan Kinerja Bio Farma (Entitas Induk) Tahun 2022 Summary of Bio Farma's (Parent Entity) Performance in 2022

Kinerja Bio Farma (Entitas Induk) tahun 2022 (*Audited*) dari sisi penjualan adalah sebesar Rp11,03 triliun turun 63,64% dibandingkan realisasi tahun 2021 (*Audited*) yang sebesar Rp30,32 triliun dan mencapai 94,42% dari anggarannya, sedangkan beban pokok penjualan & jasa sebesar Rp8,69 triliun turun 67,27% dibandingkan realisasi tahun 2021 (*Audited*) yang senilai Rp26,53 triliun atau mencapai 93,46% dari anggarannya, sementara perolehan laba bersih sebesar Rp1,01 triliun turun 47,67% dari realisasi tahun 2021 (*Audited*) yang senilai Rp1,93 triliun atau mencapai 93,23% dari anggarannya.

Adapun realisasi penjualan bersih tahun 2022 (*Audited*) yang sebesar Rp11,03 triliun tersebut berasal dari komposisi penjualan per kelompok produk sebagai berikut:

Bio Farma's (Parent Entity) sales performance in 2022 (*Audited*) amounted to Rp11.03 trillion, down by 63.64% compared to the 2021 (*Audited*) realization of Rp30.32 trillion and reaching 94.42% of the budget. Meanwhile, the cost of goods sold and services amounted to Rp8.69 trillion, down by 67.27% compared to the 2021 (*Audited*) realization of Rp26.53 trillion or reaching 93.46% of the budget. The net profit amounted to Rp1.01 trillion, down by 47.67% compared to the 2021 (*Audited*) realization of Rp1.93 trillion or reaching 93.23% of the budget.

The net sales realization in 2022 (*Audited*) of Rp11.03 trillion was composed of the following product groups:

PRODUK PERUSAHAAN COMPANY PRODUCTS

Penjualan produk perusahaan turun 78,87% menjadi senilai Rp3,75 triliun terutama disebabkan oleh berkurangnya secara drastis realisasi penjualan vaksin COVID-19 dan MBiocov 19.
Sales of company products decreased by 78.87% to Rp3.75 trillion, mainly due to a drastic decrease in the realization of sales of COVID-19 and MBiocov 19 vaccines.

PRODUK PARTNERSHIP PARTNERSHIP PRODUCTS

Penjualan produk *partnership* turun 73,64% atau menjadi senilai Rp2,69 triliun terutama karena berkurangnya realisasi penjualan Corona-Vac dari partner Perusahaan dalam menjalankan tugas penanggulangan dan pencegahan COVID-19.
Sales of partnership products decreased by 73.64% or amounted to Rp2.69 trillion, mainly due to a decrease in the realization of sales of Corona-Vac from partners in carrying out COVID-19 prevention and control tasks.

TRADING PARTNERSHIP TRADING PARTNERSHIP

Penjualan *trading partnership* naik sebesar 158,93% menjadi senilai Rp4,13 triliun terutama dikontribusikan karena adanya kenaikan signifikan realisasi penjualan vaksin-vaksin untuk *booster* COVID-19.
Sales of trading partnership products increased by 158.93% to Rp4.13 trillion, mainly contributed by a significant increase in the realization of sales of COVID-19.

JASA DISTRIBUSI DISTRIBUTION SERVICE

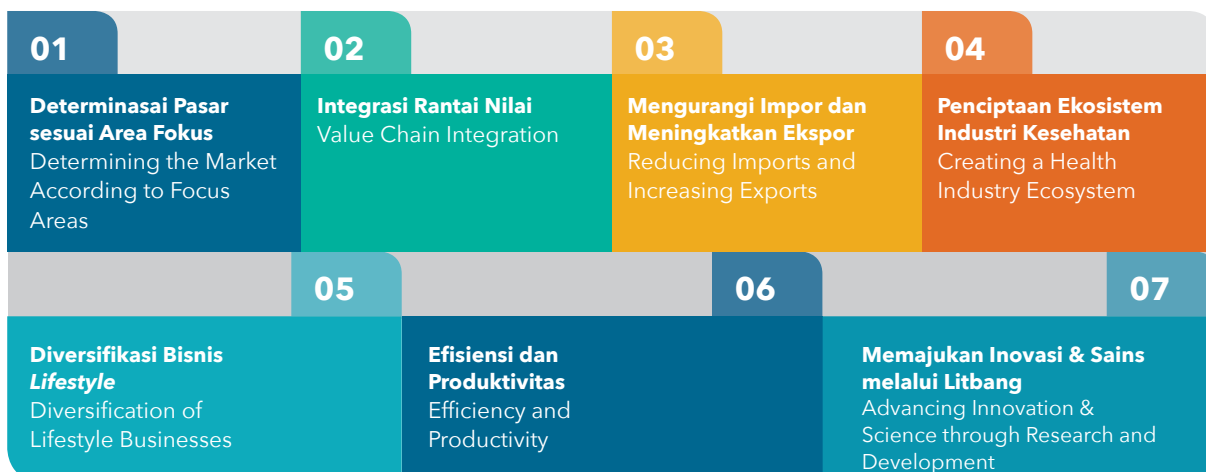
Realisasi jasa distribusi turun 13,68% menjadi senilai Rp346,27 miliar yang dikontribusikan oleh penurunan nilai penjualan untuk vaksin reguler dan COVID-19 di sektor pemerintah, swasta dan ekspor yang merupakan penerapan PSAK 72.
Realization of distribution services decreased by 13.68% to Rp346.27 billion, which was contributed by a decrease in the sales value of regular and COVID-19 vaccines in the government, private, and export sectors, which is in accordance with PSAK 72.

7 (Tujuh) Value Drivers untuk Mendukung Aspirasi Holding BUMN Farmasi

Seven (7) Value Drivers to Support the Aspirations of the State-Owned Pharmaceutical Holding

Untuk mencapai aspirasi yang telah dicanangkan, Holding BUMN Farmasi mendorong penciptaan nilai melalui tujuh area utama. Ketujuh area utama penciptaan nilai atau value drivers yang menjadi fokus Holding BUMN Farmasi tersebut adalah:

To achieve its aspirations, the State-Owned Pharmaceutical Holding aims to create value through seven main areas, known as value drivers. These drivers are the main focus of the Holding, and they include:



Terwujudnya ketujuh area tersebut akan bersama-sama dapat menciptakan nilai bagi Industri Farmasi dan ekosistem sektor kesehatan nasional, serta mampu menciptakan *multiplier effect* bagi negara secara keseluruhan. *Multiplier effect* dimaksud mencakup peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas layanan kesehatan, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia dalam sains dan teknologi.

The realization of these seven areas will create value for the pharmaceutical industry and the national health sector ecosystem. They will also have a multiplier effect on the country as a whole, including improving the health and well-being of the population, enhancing the quality of healthcare services, and developing human resources in science and technology.

Inisiatif Prioritas Holding BUMN Farmasi Mendukung 5 Prioritas KBUMN

Priority Initiatives of the SOE Pharmaceutical Holding Support 5 State-Owned Enterprises Priorities

Dalam penyusunan RJPP, Holding BUMN Farmasi menyelaraskan dengan agenda pada pencapaian RPJMN dan 5 prioritas Kementerian BUMN, meliputi:

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia
2. Inovasi model bisnis
3. Kepemimpinan teknologi
4. Peningkatan investasi, dan
5. Pengembangan talenta.

Dalam memperkuat ketahanan ekonomi, Holding BUMN Farmasi mengambil peranan penting melalui peningkatan produksi berbasis ekspor sehingga dapat mendukung trade balance nasional. Selain itu, melalui sinergi antar BUMN diharapkan mampu meningkatkan pendapatan Negara. Memastikan keterjangkauan akses terhadap obat-obatan dan memperluas channel distribusi merupakan inisiatif Holding BUMN Farmasi untuk mendukung negara dalam mengembangkan wilayah serta peningkatan kualitas SDM.

In preparing its Long-Term Plan (RJPP), the State-Owned Pharmaceutical Holding aligns with the agenda of achieving National Long-Term Development Plan (RPJMN) and the five priorities of the Ministry of State-Owned Enterprises, including:

1. Economic and Social Value for Indonesia
2. Innovative Business Models
3. Technological Leadership
4. Investment Enhancement
5. Talent Development

In strengthening the economy, the State-Owned Pharmaceutical Holding plays an important role through increased production based on exports to support national trade balance. Additionally, by synergizing between SOEs, the Holding is expected to increase state revenue. Ensuring affordable access to medicines and expanding distribution channels are initiatives of the State-Owned Pharmaceutical Holding to support the country in developing regions and improving the quality of human resources.

Aspirasi Holding BUMN Farmasi Aspiration of SOE Pharmaceutical Holding

Dalam rangka menjawab tantangan dan menangkap peluang Industri Farmasi Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN dalam suratnya bernomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober, menetapkan objektif utama pembentukan Holding BUMN Farmasi sebagai berikut:

In response to the challenges and opportunities of the Indonesian pharmaceutical industry, the Indonesian government through the Ministry of State-Owned Enterprises in its letter number S-787/MBU/10/2021 dated October 8, has established the main objective of forming the SOE Pharmaceutical Holding as follows:

1. Visi dan Misi Roadmap 2020-2024 Vision and Mission Roadmap 2020-2024

Menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, memaksimalkan efisiensi dan produktifitas, penguatan mata rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.

Becoming Sustainable Healthcare Services Company with Global Competitive Advantages to Improve Quality of Life by increasing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening the entire value chain, reducing imports and increasing exports, advancing innovation and science through research and development, synergizing with the national healthcare sector ecosystem, and diversifying into the lifestyle segment.

2. Arahan Taktis RKAP 2022 Tactical Direction for 2022 RKAP

Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan inovasi produk baru vaksin dan farma, dan memaksimalkan produktivitas:

- Pemenuhan produksi dalam negeri yang meliputi pengembangan vaksin baru dan produk bioteknologi melalui sinergi riset beserta investasi infrastrukturnya.
- Percepatan kemandirian dan pengembangan produksi bahan baku obat untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor.
- Pengembangan natural ekstrak (herbal), peningkatan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan serta mendorong penguasaan teknologi dengan penguatan rantai nilai secara keseluruhan.
- Peningkatan peran BUMN dalam lini bisnis produk dan alat kesehatan berbasis kedokteran nuklir antara lain cyclotron.
- Pengembangan ekosistem industri kesehatan melalui kolaborasi pemenuhan obat dan rujuk merujuk antara Holding BUMN Farmasi dan Holding Rumah Sakit BUMN.

Creating sustainable growth through innovation of new vaccine and pharma products, and maximizing productivity:

- Meeting domestic production needs, including the development of new vaccines and biotechnology products through research synergy and infrastructure investment.
- Accelerating self-sufficiency and the development of drug raw materials production to reduce dependence on imported products.
- Developing natural extract (herbal) products, enhancing the competitiveness of the pharmaceutical and medical device industries, and promoting technology mastery through strengthening the overall value chain.
- Increasing the role of SOEs in the product and medical device business based on nuclear medicine, including cyclotron.
- Developing a health industry ecosystem through collaboration in drug supply and referral between SOE Pharmaceutical Holding and SOE Hospital Holding

Inisiatif Strategis Holding BUMN Farmasi

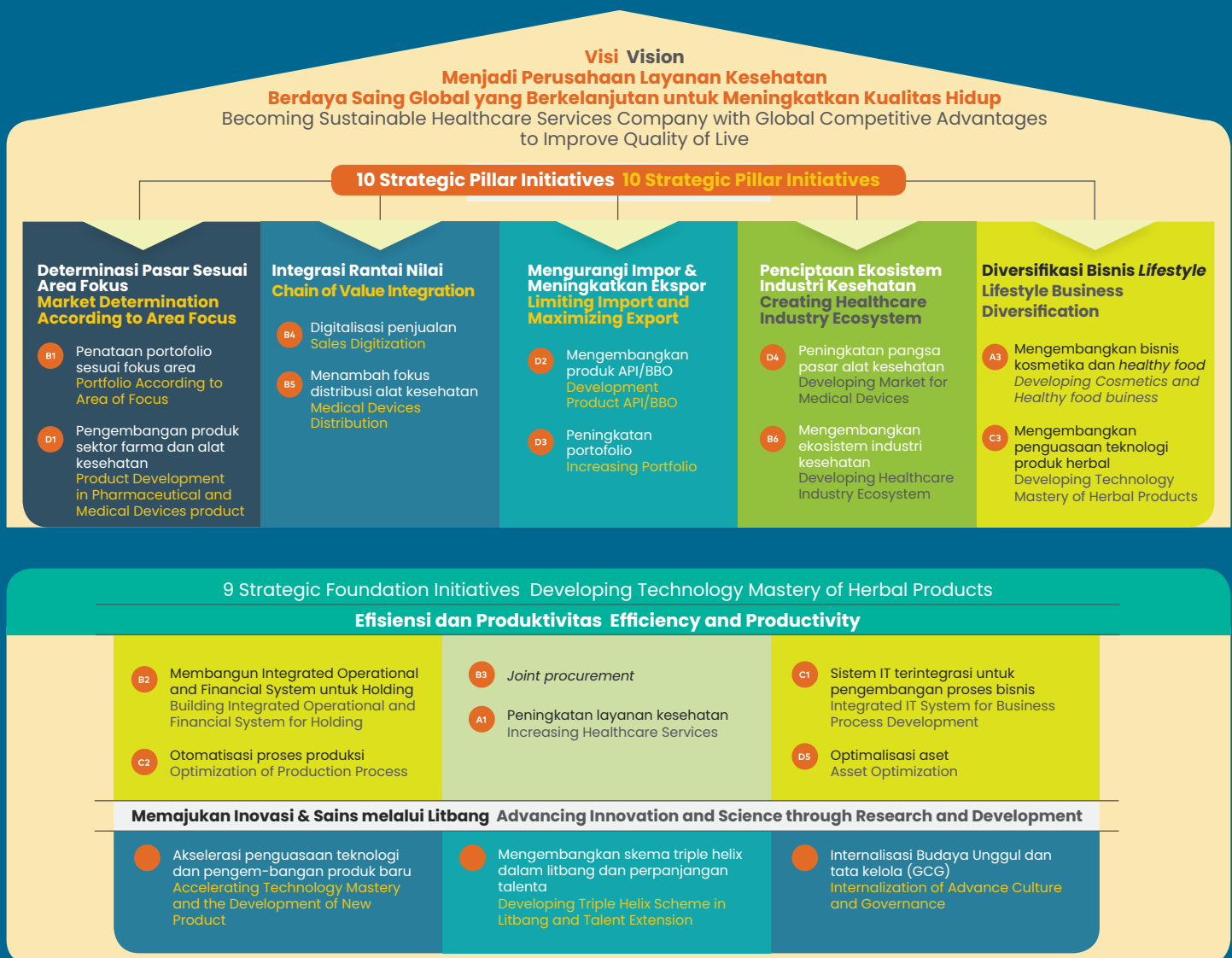
Strategic Initiatives of SOE Pharmaceutical Holding Company

Untuk mendukung pencapaian aspirasi strategis melalui ketujuh value driver, Holding BUMN Farmasi memiliki 19 inisiatif sebagai berikut:

To support the achievement of strategic aspirations through the seven value drivers, SOE Pharmaceutical Holding Company has 19 initiatives as follows:

Strategic House Holding BUMN Farmasi

Strategic House of SOE Pharmaceutical Holding Company



Dari Strategic House Holding BUMN Farmasi mengandung 19 (sembilan belas) inisiatif strategis yang terbagi menjadi 10 (sepuluh) inisiatif strategis yang merupakan Strategic Pillar Initiatives dan 9 (sembilan) inisiatif strategis yang merupakan Strategic Foundation Initiatives. 19 (sembilan belas) Inisiatif strategis prioritas Holding BUMN Farmasi selaras dalam mendukung 5 (lima) prioritas BUMN sebagai berikut:

The Strategic House of SOE Pharmaceutical Holding Company contains 19 strategic initiatives, which are divided into 10 strategic initiatives called Strategic Pillar Initiatives and 9 strategic initiatives known as Strategic Foundation Initiatives. The 19 strategic initiatives of SOE Pharmaceutical Holding Company are aligned with supporting the 5 priorities of SOE, which are as follows:

Shield Inisiatif Prioritas Holding BUMN Farmasi Mendukung 5 Prioritas KBUMN

Shield of Priority Initiatives of SOE Pharmaceutical Holding Supports 5 Priorities of the Ministry of SOEs



● Strategic Pillar Initiatives
● Strategic Foundation Initiatives



A Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia

- 1 Peningkatan layanan kesehatan
Improvement of health services
- 2 Akselerasi penguasaan teknologi dan pengembangan produk baru
Acceleration of technological mastery and new product development
- 3 Mengembangkan bisnis kosmetika dan *healthy food*
Developing the cosmetics and healthy food business



B Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation

- 1 Penataan portofolio sesuai *focus area*
Portfolio management according to the focus area
- 2 Membangun *Integrated Operational and Financial System* untuk holding
Building an Integrated Operational and Financial System for Holding
- 3 *Joint Procurement*
Joint Procurement
- 4 Digitalisasi Penjualan
Sales Digitalization
- 5 Menambah fokus distribusi alat kesehatan
Increasing the focus of distribution of medical devices
- 6 Mengembangkan ekosistem industri kesehatan
Developing the health industry ecosystem



C Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership

- 1 Sistem IT terintegrasi untuk pengembangan proses bisnis
Integrated IT system for business process development
- 2 Otomatisasi proses produksi
Production process automation
- 3 Mengembangkan penguasaan teknologi produk herbal
Developing technological mastery of herbal product



D Pengembangan Investasi Energize Investment

- 1 Pengembangan produk sektor farma dan alat kesehatan
Product development in the pharmaceutical and medical device sector
- 2 Mengembangkan produk API/BBO
Developing API/BBO products
- 3 Peningkatan portofolio ekspor
Increasing export portfolio
- 4 Peningkatan pangsa pasar alat kesehatan
Increasing market share of medical devices
- 5 Optimalisasi aset
Asset optimization



E Pengembangan Talenta Unleash Talent

- 1 Mengembangkan skema *triple helix* dalam lubang dan penjangkaran talenta
Developing a triple helix scheme in R&D and talent screening
- 2 Internalisasi Budaya Unggul dan tata kelola (GCG)
Internalizing of Culture of Excellence and Good Corporate Governance (GCG)

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Data keuangan yang tercantum di bawah ini merupakan angka konsolidasian. Angka pada tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

The financial data below is consolidated. The figures in the tables and graphs in this Annual Report use Indonesian language notation.

IKHTISAR POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN BIO FARMA

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION SUMMARY OF BIO FARMA

Dalam Rp Miliar

In Billion Rp

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian	2022	2021*	2020 *	2019	Summary of Consolidated Financial Position
Aset Lancar	15.686,47	22.164,87	14.972,96	10.677,10	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,30	1,22	1,12	0,74	Investment in Associates
Aset Tetap	16.020,64	15.466,87	15.570,92	15.144,40	Fixed Assets
Aset Hak Guna	429,08	471,54	422,30	0,00	Right of Use Assets
Properti Investasi	1.081,10	1.073,73	1.013,64	1.011,57	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	221,66	164,87	113,91	213,56	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.374,70	1.098,00	609,15	599,14	Other Non-Current Assets
Total Aset	34.814,95	40.441,09	32.703,99	27.646,51	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	10.346,41	16.989,18	11.886,47	8.721,73	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.403,85	5.948,70	4.872,30	4.858,67	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	14.750,26	22.937,88	16.758,77	13.580,40	Total Liabilities
Total Ekuitas	20.064,70	17.503,22	15.945,22	14.066,10	Total Equity
Modal Kerja Bersih	5.340,06	5.175,69	3.086,49	1.955,36	Net Working Capital

(*) Disajikan kembali
Restated

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI BIO FARMA

CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS STATEMENT SUMMARY OF BIO FARMA

Dalam Rp Miliar

In Billion Rp

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2022	2021*	2020 *	2019	Summary of Consolidated Income Statement
Pendapatan	21.539,33	43.459,98	14.327,96	13.302,30	Income
Laba Bruto	5.904,48	8.378,74	5.114,87	4.985,00	Gross Profit
Laba Usaha	972,97	3.318,76	828,89	883,47	Operating Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	505,89	1.942,90	289,19	355,94	Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	699,69	1.649,27	162,40	348,37	Total Comprehensive Income for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	539,46	1.932,39	284,63	355,94	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(33,56)	10,51	4,55	0,00	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Total	505,89	1.942,90	289,19	355,94	Total
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	724,86	1.662,60	169,77	348,37	Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	(25,17)	(13,34)	(7,37)	0,00	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Total	699,69	1.649,27	162,40	348,37	Total

(*) Disajikan kembali
Restated

RASIO-RASIO KEUANGAN, RENTABILITAS
DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG BIO
FARMA KONSOLIDASI

FINANCIAL RATIOS, RENTABILITY, AND
ABILITY TO PAY DEBT OF CONSOLIDATED
BIO FARMA

Rasio-rasio Keuangan Konsolidasi	2022	2021*	2020 *	2019	Consolidated Financial Ratios
EBITDA (Rp Miliar)	1.977,53	4.083,17	1.314,99	1.226,05	EBITDA (Rp Billion)
Cash from Operation - CFO (Rp Miliar)	(2.266,28)	6.591,16	19,17	(1.649,43)	Cash from Operation - CFO (Rp Billion)
Interest Bearing Debt (Rp Miliar)	8.764,20	8.716,70	11.288	9.799	Interest Bearing Debt Rp Billion
Debt/EBITDA (Kali)	4,43	2,13	8,58	7,99	Debt/EBITDA (Times)
Debt to Equity (%)	43,68%	49,80%	70,80%	69,67%	Debt to Equity (%)
Gross Margin (%)	27,41%	19,28%	35,70%	37,47%	Gros Margin (%)
EBIT Margin (%)	5,25%	39,61%	5,79%	6,64%	EBIT Margin (%)
EBITDA Margin (%)	9,18%	9,40%	9,18%	9,22%	EBITDA Margin (%)
Net Profit Margin (%)	2,35%	4,47%	1,99%	2,68%	Net Profit Margin (%)
Days Receivable Turnover (Hari)	36,11	32,16	58,38	78,91	Days Receivable Turnover (Day)
Days Inventory Turnover (Hari)	126,15	90,60	177,97	183,79	Days Inventory Turnover (Day)
Days Payable Turnover (Hari)	47,23	25,46	82,86	74,73	Days Payable Turnover (Day)
Interest Coverage (EBIT/Interest) (%)	189,15%	406,59%	114,28%	141,17%	Interest Coverage (EBIT/Interest) (%)
Return on Invested Capital - ROI (%)	3,21%	11,89%	1,94%	2,53%	Return on Invested Capital - ROI (%)
Return on Equity - ROE (%)	2,52%	11,10%	1,81%	2,53%	Return on Equity - ROE (%)

(*) Disajikan kembali
Restated

IKHTISAR POSISI KEUANGAN BIO FARMA
(ENTITAS INDUK)

FINANCIAL POSITION SUMMARY OF BIO
FARMA (PARENT ENTITY)

Dalam Rp Miliar

In Billion Rp

Ikhtisar Posisi Keuangan Entitas Induk	2022	*2021	* 2020	2019	Financial Position Summary of Parent Entity
Aset Lancar	6.934,66	15.427,00	7.944,51	2.523,92	Current Assets
Investasi pada Entitas Anak	12.481,28	12.479,82	12.479,82	0,00	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap	5.642,79	5.420,23	5.415,40	5.384,21	Fixed Assets
Aset Hak Guna	37,78	40,38	9,64	0,00	Right of Use Assets
Properti Investasi	0,00	0,00	0,00	0,00	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	153,67	93,58	41,38	8,20	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.397,70	1.006,00	156,00	24,00	Other Non-Current Assets
Total Aset	26.647,89	34.467,03	26.046,76	7.940,33	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.690,52	10.507,01	4.303,19	967,10	Short-term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.478,17	1.213,57	871,86	825,06	Long-term liabilities
Total Liabilitas	3.168,69	11.720,57	5.175,05	1.792,16	Total liabilities
Total Ekuitas	23.479,47	22.746,91	20.871,60	6.148,24	Total Equity
Modal Kerja Bersih	5.244,13	4.920,00	3.641,32	1.556,82	Net working capital

(*) Disajikan kembali
Restated

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI BIO FARMA (ENTITAS INDUK)

Dalam Rp Miliar

PROFIT AND LOSS STATEMENT SUMMARY OF BIO FARMA (PARENT ENTITY)

In Billion Rp

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Entitas Induk	2022	2021*	2020 *	2019	Profit and Loss Statement Summary of Parent Entity
Pendapatan	11.026,03	30.320,45	2.790,04	2.542,59	Income
Laba Bruto	2.340,81	3.788,26	1.149,63	1.231,36	Gross Profit
Laba Usaha	1.246,38	2.506,09	402,29	490,61	Operating Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.010,65	1.931,46	355,17	355,94	Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	881,10	1.903,24	317,82	348,37	Total Comprehensive Income for the Year
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	881,10	1.903,24	317,82	348,37	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	Profit Attributable to Non- Controlling Interests
Total	881,10	1.903,24	317,82	348,37	Total

(*) Disajikan kembali
Restated

RASIO KEUANGAN BIO FARMA (ENTITAS INDUK)

FINANCIAL RATIOS OF BIO FARMA (PARENT ENTITY)

Rasio-rasio Keuangan Entitas Induk	2022	2021*	2020 *	2019	Financial Ratios of Parent Entity
LIKUIDITAS					LIQUIDITY
- Current Ratio	410,21%	146,83%	184,62%	260,98%	- Current Ratio
- Acid Test Ratio	228,08%	80,56%	80,26%	114,05%	- Acid Test Ratio
- Cash Ratio	208,93%	61,20%	74,22%	55,19%	- Cash Ratio
RENTABILITAS					RENTABILITY
- Gross Profit Ratio	21,23%	12,49%	41,20%	48,43%	- Gross Profit Ratio
- Operating Margin Ratio	11,30%	8,27%	14,42%	19,30%	- Operating Margin Ratio
- Return on Equity	4,30%	8,49%	1,70%	5,79%	- Return on Equity
- Return on Investment	26,95%	14,28%	70,08%	93,91%	- Return on Investment
- Return on Invested Capital	5,27%	10,00%	1,84%	9,19%	- Return on Invested Capital
SOLVABILITAS					SOLVENCY
- Total Debt to Total Equity	13,50%	51,53%	24,79%	29,15%	- Total Debt to Total Equity
MAIN DASHBOARD					MAIN DASHBOARD
- EBITDA (Rp Miliar)	1.437,29	2.844,05	661,55	740,57	- EBITDA Rp Billion
- Cash from Operation - CFO (Rp Miliar)	(2.203,93)	6.727,78	(1.046,35)	183,61	- Cash From Operation - CFO (Rp Billion)
- Interest Bearing Debt (Rp Miliar)	719,58	479,35	3.123,41	1.050,00	- Interest Bearing Debt (Rp Billion)
- Debt to EBITDA (Kali)	0,50	0,17	4,72	1,42	- Debt to EBITDA (Time)
PROFITABILITAS					PROFITABILITY
EBIT Margin (%)	9,65%	8,47%	14,42%	19,30%	EBIT Margin (%)
EBITDA Margin (%)	13,04%	9,38%	23,71%	29,13%	EBITDA Margin (%)
Net Profit Margin (%)	9,17%	6,37%	12,73%	14,00%	Net Profit Margin (%)

Rasio-rasio Keuangan Entitas Induk	2022	2021*	2020 *	2019	Financial Ratios of Parent Entity
WORKING CAPITAL					WORKING CAPITAL
Days Receivable Turnover (Hari)	10,72	24,49	33,99	81,72	Days Receivable Turnover(Day)
Days Inventory Turnover (Hari)	74,41	71,44	257,95	170,96	Days Inventory Turnover (Day)
Days Payable Turnover (Hari)	28,48	20,45	56,97	56,23	Days Payable Turnover (Day)
DEBT					DEBT
Interest Coverage (EBIT/Interest) (Kali)	19,52	14,19	4,49	5,62	Interest Coverage (EBIT/Interest) (Time)
DSCR (Kali)	7,20	9,26	0,62	5,62	DSCR (Time)

(*) Disajikan kembali
Restated

DIVIDEN

Dalam Rp Juta

DIVIDEND

In Million Rp

Uraian	*2021	2020	2019	2018	%	Naik/Turun Increase/ Decrease	Description
	1	2	3	4	1/2	(1-2)	
Dividen	159.023	76.720	71.188	246.167	107%	82.303	Dividend

(*) Sesuai Laporan Konsolidasi tahun buku 2022 dan 2021, disertai adanya penyesuaian untuk tahun buku 2021
Based on the Consolidated Financial Statements for the fiscal years 2022 and 2021, accompanied by adjustments for the fiscal year 2021.

Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Overview

IKHTISAR KEGIATAN PRODUKSI VAKSIN DAN SERA - BIO FARMA (ENTITAS INDUK SAJA)

SUMMARY OF VACCINE AND SERUM PRODUCTION ACTIVITIES - BIO FARMA (PARENT ENTITY ONLY)

Deskripsi	Satuan Units	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Produksi Vaksin Virus	Juta Dosis Million Doses	2.252,30	1.690,11	2.242,54	1.309,20	2.117,50	Production of Viral Vaccines
Pertumbuhan	%	33,26%	(24,63%)	71,29%	(38,17%)	(26,96%)	Growth
Produksi Vaksin Bakteri	Juta Dosis Million Doses	210,26	200,71	424,07	455,08	543,54	Production of Bacterial Vaccines
Pertumbuhan	%	4,76%	(52,67%)	(6,81%)	(16,27%)	38,41%	Growth
Produksi Vaksin Kombinasi	Juta Dosis Million Doses	23,65	21,78	0,81	21,75	38,82	Production of Combination Vaccines
Pertumbuhan	%	8,60%	2587,99%	(96,27%)	(43,97%)	50,13%	Growth
Produksi Sera & Diagnostik	Juta Dosis Million Doses	0,77	0,37	0,64	0,68	0,97	Production of Sera and Diagnostics
Pertumbuhan	%	111,91%	(42,97%)	(6,00%)	(29,51%)	34,56%	Growth
Produksi Biosimilar	Juta Dosis Million Doses	0,43	0,15	0,00	0,00	0,00	Production of Biosimilars
Pertumbuhan	%	188,11%	-	-	-	-	Growth
Produksi Partnership	Juta Dosis Million Doses	100,29	56,78	59,06	44,21	101,74	Partnership Production
Pertumbuhan	%	76,64%	(3,87%)	33,58%	(56,54%)	16,88%	Growth
Total Produksi	Juta Dosis Million Doses	2.587,27	1.969,73	2.727,12	1.830,92	2.802,55	Total Production
Pertumbuhan	%	31,35%	(27,77%)	48,95%	(34,67%)	(17,70%)	Growth

IKHTISAR KEGIATAN PRODUKSI - KIMIA FARMA

SUMMARY OF PRODUCTION ACTIVITIES - KIMIA FARMA

Jenis Produk	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Obat-obatan dan Diagnostik				Drugs & Diagnostics			
Tablet Salut	Butir Item	1.094.004.044	1.244.903.862	1.119.073.710	2.094.198.026	2.473.017.410	Coated Tablet
Pertumbuhan	%	(12,12%)	11,24%	(46,56%)	(15,32%)	37,50%	Growth
Tablet Salut ARV	Butir Item	385.812.631	426.066.069	266.017.970	663.422.015	483.213.274	ARV Coated Tablet
Pertumbuhan	%	(9,45%)	60,16%	(59,90%)	37,29%	0,00%	Growth
Tablet ARV	Butir Item	4.908.270	54.196.830	23.582.490	41.448.810	-	ARV Tablet
Pertumbuhan	%	(90,94%)	129,82%	(43,10%)		0,00%	Growth
Kapsul ARV	Butir Item	1.062.420	729.000	722.580	65.732.400	-	ARV Capsule
Pertumbuhan	%	45,74%	0,89%	(98,90%)		0,00%	Growth
Tablet non Betalaktam	Butir Item	21.745.380	34.899.850	31.493.520	31.871.130	-	Non-Betalactam Tablet
Pertumbuhan	%	(37,69%)	10,82%	(1,18%)		0,00%	Growth
Kapsul Non Betalaktam	Butir Item	186.372.050	137.605.540	168.201.610	11.976.186.780	106.285.800	Non-Betalactam Capsule
Pertumbuhan	%	35,44%	(18,19%)	(98,60%)	11167,91%	59,46%	Growth
Sirup Kering Non Betalaktam	Saset Sachet	0	11761	11.707	35.059	0	Non-Betalactam Dry Syrup
Pertumbuhan	%	(100,00%)	0,46%	(66,61%)	-	0,00%	Growth
Kapsul Herbal	Butir Item	15.968	-				Herbal Capsule
Pertumbuhan	%	-	-	-	-	-	Growth
Tablet Herbal Salut	Butir Item	35.784.510	85.851.600	31.493.520	31.871.130	-	Coated Herbal Tablet
Pertumbuhan	%	(58,32%)	172,60%	(1,18%)	0,00%	0,00%	Growth
Kapsul Lunak	Butir Item	59.999.300	65.802.450	22.295.700	1.513.976.050	44.532.900	Soft Capsule
Pertumbuhan	%	(8,82%)	195,14%	(98,53%)	3299,68%	(12,05%)	Growth
Granul Herbal	Saset Sachet	0	-	467.800	288.750	-	Herbal Granules
Pertumbuhan	%	-	-	62,01%	-	-	Growth
Granul Pharma	Saset Sachet	8.029.600	11.035.260	11.481.100	4.137.902.900	177.527.389	Pharma Granule
Pertumbuhan	%	(27,24%)	(3,88%)	(99,72%)	2230,85%	514,86%	Growth

Jenis Produk	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Bedak	Pcs	14.233.125	11.965.639	11.607.176	19.432.772	15.288.434	Powder
Pertumbuhan	%	18,95%	3,09%	(40,27%)	27,11%	(52,60%)	Growth
Salep/Krim	Tube	41.196.621	32.778.142	30.506.021	34.372.909	7.743.872	Ointment/ Cream
Pertumbuhan	%	25,68%	7,45%	(11,25%)	343,87%	17,62%	Growth
Salep/Krim Steril	Tube	873.150	-	630.580	8.277.979	-	- Steril Ointment/ Cream
Pertumbuhan	%	-	(100,00%)	(92,38%)	-	-	Growth
Sirup/Suspensi	Botol Bottle	664.316	712.978	-	-	-	- Syrup/ Suspension
Pertumbuhan	%	(6,83%)	-	-	-	(100,00%)	Growth
Cairan Obat Luar Herbal	Botol Bottle	591.365	1.178.555	2998807	718.490	1.208.005	Herbal External Liquid Medicine
Pertumbuhan	%	(49,82%)	(60,70%)	317,38%	(40,52%)	19,74%	Growth
Cairan Obat Dalam Herbal	Botol Bottle	1.998.435	848.408	1.610.611	1.756.520	-	- Herbal Internal Liquid Medicine
Pertumbuhan	%	135,55%	(47,32%)	(8,31%)	-	-	- Growth
Cairan Obat Luar	Botol Bottle	1.055.290	1.203.619	-	360.910	-	- External Liquid Medicine
Pertumbuhan	%	(12,32%)	-	-	-	-	- Growth
Vial Injeksi	Vial	-	3.998.295	-	-	-	- Injectial Vial
Pertumbuhan	%	(100,00%)	-	-	-	-	- Growth
Ampul Injeksi	Ampul Ampoule	951.923	1.360.000	758.984	1.373.100	-	- Injection Amploules
Pertumbuhan	%	(30,01%)	79,19%	(44,72%)	-	(100,00%)	Growth
Suppositoria	Butir Item	3.616.365	2.137.770	906.520	14.869.150	64.573.884	Suppositories
Pertumbuhan	%	69,17%	135,82%	(93,90%)	(76,97%)	29,17%	Growth"
Kit Diagnostik in Vitro	Strip	-	47.520	126.674	-	-	- In Vitro Diagnostic Kits
Pertumbuhan	%	(100,00%)	(62,49%)	-	-	-	- Growth
Kit Diagnostik in Vitro	Cass	500.034	-	282.452	944.129	-	- In Vitro Diagnostic Kits
Pertumbuhan	%	-	-	(70,08%)	-	-	- Growth
Produk KB				Family Planning Products			
Pil KB	Butir Item	-	-	-	326.480	144.734.240	In Vitro Diagnostic Kits
Pertumbuhan	%	-	-	(100,00%)	(99,77%)	(67,96%)	Growth

Jenis Produk	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Bahan Baku/ Kimia				Raw Materials/Chemicals			
Yodium	Kg	28.990	29.700	31.150	33.400	37.950	Iodine
Pertumbuhan	%	(2,39%)	(4,65%)	(6,74%)	(11,99%)	10,80%	Growth
Garam Yodium	Kg	-	6.680	5.705	4.705	1.855	Iodized Salt
Pertumbuhan	%	(100,00%)	17,09%	21,25%	153,64%	(69,59%)	Growth
Minyak Lemak				Fat Oil			
Castor Oil	Kg	753.448	496.108	486.037	913.135	1.059.604	Castor Oil
Pertumbuhan	%	51,87%	2,07%	(46,77%)	(13,82%)	(49,48%)	Growth
Edible Oil	Kg	1.240.991	1.098.282	2.093.568	2.831.756	2.218.336	Edible Oil
Pertumbuhan	%	12,99%	(47,54%)	(26,07%)	27,65%	(46,89%)	Growth

IKHTISAR KEGIATAN PRODUKSI - INDOFARMA

SUMMARY OF PRODUCTION ACTIVITIES - INDOFARMA

Jenis Produk	Satuan Units	2022	2021	2020	2019	2018	Type of Product
Obat-obatan							Drugs
Tablet	Unit	455.705.337	552.843.558	585.675.712	698.745.349	1.202.216.851	Tablet
Pertumbuhan	%	(17,57%)	(5,61%)	(16,18%)	(41,88%)	5,94%	Growth
Jumlah Produk Mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE)	Izin Edar Marketing Authorization	236	240	212	199	173	Total Products with Marketing Authorization Number (NIE)
Pertumbuhan	%	(1,67%)	13,21%	6,53%	15,03%	(16,83%)	Growth
Alat Kesehatan dan Produk Lainnya							Medical Devices and Other Products
Volume Produksi	Unit	90.350	5.000.632	1.387.051	159	0	Production Volume
Pertumbuhan	%	(98,19%)	260,52%	872.259,12%	-	-	Growth
Jumlah Produk Mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE)	Izin Edar Marketing Authorization	105	107	106	82	58	Total Products with Marketing Authorization Number (NIE)
Pertumbuhan	%	(1,87%)	0,94%	29,27%	41,38%	61,11%	Growth

Sertifikasi Certification

01

SERTIFIKASI DARI WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO).

CERTIFICATIONS FROM WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO)

1. Vaksin virus Polio (9 April 1997).
2. Vaksin Campak 10 dosis & 20 dosis (9 April 1997 & 4 September 2006).
3. Vaksin Hepatitis B Uniject (13 Mei 2004).
4. Vaksin monovalent Oral Polio Vaccine Tipe-1 / mOPV-1 (3 November 2009).
5. Vaksin bivalent Oral Polio Vaccine (Tipe-1 dan Tipe-3) / bOPV (26 Mei 2010).
6. Vaksin Bakteri Difteri, Tetanus, Pertussis / DTP (6 April 2001).
7. Vaksin Tetanus (TT) dalam kemasan vial (11 Maret 1999) & Uniject (29 Oktober 2003).
8. Vaksin Td (6 Juli 2011).
9. Vaksin DT (11 Maret 1999).
10. Vaksin Kombinasi DTP-HepB (7 Oktober 2004).
11. Vaksin Pentabio (19 Desember 2014).
12. Vaksin monovalent Oral Polio Vaccine Tipe-2 / mOPV-2 for WHO stockpile only (21 Juni 2019).
13. Vaksin Novel Oral Poliomyelitis Vaccine Tipe 2 / nOPV2 - for Emergency Use Listing (13 November 2020).

1. Polio virus vaccine (April 9, 1997)
2. Measles Vaccine 10 doses & 20 doses (April 9, 1997 & September 4, 2006)
3. Uniject Hepatitis B Vaccine (May 13, 2004)
4. Oral Polio Vaccine Type 1/mOPV-1 Oral Monovalent Vaccine (November 3, 2009)
5. Oral Polio Vaccine/bOPV bivalent vaccine (May 26, 2010)
6. Diphtheria, Pertussis, Tetanus Bacterial Vaccines (April 6, 2011)
7. Tetanus Vaccine in a vial (March 11, 1999) & Uniject (October 29, 2003)
8. Td Vaccine (July 6, 2011)
9. DT Vaccine (March 11, 1999)
10. DT P-HB Combination Vaccine (October 7, 2004)
11. Pentabio Vaccine (December 16, 2014)
12. Monovalent Oral Polio Vaccine Type-2 (mOPV-2) for WHO stockpile only was launched on June 21, 2019.
13. Novel Oral Poliomyelitis Vaccine Type 2 (nOPV2) for Emergency Use Listing was launched on November 13, 2020.

02

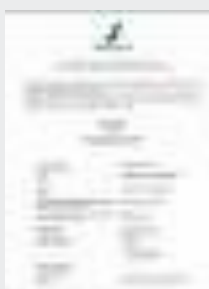
SERTIFIKAT CPOB (CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK) DARI BADAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA (BPOM-RI)

CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICE (CPOB) FROM THE INDONESIAN FOOD AND DRUG CONTROL AGENCY (BPOM-RI)



a. Bulk Vaksin Campak (25 April 2019):
Breeding Ayam SPF, Pembuatan
Bulk. Masa berlaku sertifikasi: 24
April 2024.

a. Measles Vaccine Bulk (April 25,
2019): Breeding of SPF Chickens,
Bulk Production. Certification valid
until April 24, 2024.



b. Bulk Vaksin BCG (25 April 2019):
Pembuatan Bulk.
Masa berlaku sertifikasi: 24 April
2024.

b. BCG Vaccine Bulk (April 25, 2019):
Bulk Production. Certification valid
until April 24, 2024.

	c. Bulk Toksoid Difteri (25 April 2019): Kultivasi dan Detoksifikasi, Purifikasi. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	c. Diphtheria Toxoid Bulk (April 25, 2019): Cultivation and Detoxification, Purification. Certification valid until April 24, 2024.
	d. Bulk Toksoid Tetanus (25 April 2019): Kultivasi dan Detoksifikasi, Purifikasi. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	d. Tetanus Toxoid Bulk (April 25, 2019): Cultivation and Detoxification, Purification. Certification valid until April 24, 2024.
	e. Vaksin Virus (25 April 2019): Formulasi, Pengisian, Liofilisasi Vaksin Campak; Pengemasan Vaksin Campak. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	e. Virus Vaccine (April 25, 2019): Formulation, Filling, Measles Vaccine Lyophilization; Measles Vaccine Packaging. Certification valid until April 24, 2024.
	f. Vaksin Virus (25 April 2019): Formulasi, Pengisian Vaksin Polio; Pengemasan Vaksin Polio. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	f. Virus Vaccine (April 25, 2019): Formulation, Filling Polio Vaccine; Polio Vaccine Packaging. Certification valid until April 24, 2024.
	g. Vaksin Virus (25 April 2019): Formulasi & Pengisian Vaksin Hepatitis B; Pengemasan Vaksin Hepatitis B; Formulasi & Pengisian Vaksin Seasonal Flu; Pengemasan Vaksin Seasonal Flu; Formulasi & Pengisian Vaksin IPV; Pengemasan Vaksin IPV. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	g. Virus Vaccine (April 25, 2019): Formulation & Filling Hepatitis B Vaccine; Hepatitis B Vaccine Packaging; Formulation & Filling Seasonal Flu Vaccine; Seasonal Flu Vaccine Packaging; Formulation & Filling IPV Vaccine; IPV Vaccine Packaging. Certification valid until April 24, 2024.



h. Vaksin Bakteri, Vaksin BCG (25 April 2019): Formulasi, Pengisian, Liofilisasi; Pengemasan. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.

h. Bacterial Vaccine, BCG Vaccine (April 25, 2019): Formulation, Filling, Lyophilization; Packaging. Certification valid until April 24, 2024.



i. Vaksin Bakteri (23 Juli 2019): Formulasi & Pengisian Vaksin DTP; Pengemasan Vaksin DTP; Formulasi & Pengisian Vaksin TT; Pengemasan Vaksin TT; Formulasi & Pengisian Vaksin DT; Pengemasan Vaksin DT; Formulasi & Pengisian Vaksin Td; Pengemasan Vaksin Td; Formulasi & Pengisian Vaksin Thypoid; Pengemasan Vaksin Thypoid. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.

i. Bacterial Vaccine (July 23, 2019): Formulation & Filling DTP Vaccine; DTP Vaccine Packaging; Formulation & Filling TT Vaccine; TT Vaccine Packaging; Formulation & Filling DT Vaccine; DT Vaccine Packaging; Formulation & Filling Td Vaccine; Td Vaccine Packaging; Formulation & Filling Typhoid Vaccine; Typhoid Vaccine Packaging. Certification valid until April 24, 2024



j. Vaksin Kombinasi (25 April 2019): Formulasi & Pengisian Vaksin DTP-HB; Pengemasan Vaksin DTP-HB; Formulasi & Pengisian Vaksin DTP-HB-HiB; Pengemasan Vaksin DTP-HB-HiB. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.

j. Combination Vaccine (April 25, 2019): Formulation & Filling DTP-HB Vaccine; DTP-HB Vaccine Packaging; Formulation & Filling DTP-HB-HiB Vaccine; DTP-HB-HiB Vaccine Packaging. Certification valid until April 24, 2024.



k. Pelarut Vaksin (25 April 2019): Pengisian, Pengemasan. Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.

k. Vaccine Solvent (April 25, 2019): Filling, Packaging. Certification valid until April 24, 2024.

	l. <i>Bulk Vaksin Polio</i> (25 April 2019): Persiapan Ginjal Kera, Pembuatan <i>Bulk</i> . Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	l. <i>Polio Vaccine Bulk</i> (April 25, 2019): Preparation of Monkey Kidney, Bulk Production. Certification valid until April 24, 2024.
	m. <i>Bulk Vaksin Pertusis</i> (25 April 2019): Persiapan, Kultivasi, Inaktivasi, & <i>Pooling</i> . Masa berlaku sertifikasi: 24 April 2024.	m. <i>Bulk Pertussis Vaccine</i> (25 April 2019): Preparation, Cultivation, Inactivation, & Pooling. Certification validity period: 24 April 2024.
	n. <i>Bulk Antisera</i> (15 Januari 2020): Pemisahan & Pooling Plasma: Purifikasi dan Steril Filtrasi, Pembuatan <i>Bulk</i> . Masa berlaku sertifikasi: 14 Januari 2025.	n. <i>Bulk Antisera</i> (15 January 2020): Plasma Separation & Pooling; Purification and Sterile Filtration, Bulk Production. Certification validity period: 14 January 2025.
	o. <i>Antisera</i> (15 Januari 2020): Formulasi <i>Antisera</i> , <i>Filling</i> <i>Antisera</i> , Pengemasan <i>Antisera</i> . Masa berlaku sertifikasi: 14 Januari 2025.	o. <i>Antisera</i> (15 January 2020): <i>Antisera</i> Formulation, Filling, and Packaging. Certification validity period: 14 January 2025.
	p. <i>Bulk Bets Uji Klinis (Upstream)</i> (23 November 2021): Persiapan Substrat, Inokulasi dan Pemanenan, Klarifikasi dan Purifikasi, Pengisian <i>Bulk</i> . Masa berlaku sertifikasi: 22 November 2026.	p. <i>Bulk Clinical Trial Bets (Upstream)</i> (23 November 2021): Substrate Preparation, Inoculation and Harvesting, Clarification and Purification, Bulk Filling. Certification validity period: 22 November 2026.



q. *Bulk Bets Uji Klinis (Downstream)* (23 November 2021): Formulasi, Pengisian dan Pembekuan Kering. Masa berlaku sertifikasi: 22 November 2026.

q. Bulk Clinical Trial Bets (Downstream) (23 November 2021): Formulation, Filling, and Freeze-Drying. Certification validity period: 22 November 2026.



r. Vaksin Bakteri (17 September 2018): Persiapan, Kultivasi, dan Pooling *Bulk* Pertussis. Masa berlaku sertifikasi: 16 September 2023.

r. Bacterial Vaccine (17 September 2018): Preparation, Cultivation, and Pooling of Bulk Pertussis. Certification validity period: 16 September 2023.



s. *Bulk Vaksin Polio* (12 Mei 2021): Persiapan Ginjal Kera, Pembuatan *Bulk*. Masa berlaku sertifikasi: 11 Mei 2026.

s. Bulk Polio Vaccine (12 May 2021): Monkey Kidney Preparation, Bulk Production. Certification validity period: 11 May 2026.



t. Vaksin Bakteri (23 Juli 2019): Persiapan, Kultivasi, purifikasi, konjugasi, filtrasi steril *Bulk* Hib. Masa berlaku sertifikasi: 22 Juli 2024.

t. Bacterial Vaccine (23 July 2019): Preparation, Cultivation, Purification, Conjugation, Sterile Filtration of Hib Bulk. Certification validity period: 22 July 2024



u. Vaksin Bakteri (23 Juli 2019):
Persiapan, Kultivasi, purifikasi,
konjugasi, filtrasi steril *Bulk Thypoid*.
Masa berlaku sertifikasi: 22 Juli
2024.

u. Bacterial Vaccine (23 July 2019):
Preparation, Cultivation, Purification,
Conjugation, Sterile Filtration of
Typhoid Bulk. Certification validity
period: 22 July 2024.



v. Vaksin COVID-19 di Gedung #21
Lt.1 (29 Desember 2020): *Pooling*,
Homogenisasi, Pengisian dan
Pengemasan serta Pelabelan dan
Pengemasan Sekunder Vial Vaksin
COVID-19.
Masa berlaku sertifikasi:
29 Desember 2025.

v. COVID-19 Vaccine at Building #21
1st Floor (29 December 2020):
Pooling, Homogenization, Filling and
Packaging, Labelling and Secondary
Packaging of COVID-19 Vaccine
Vials. Certification validity period:
29 December 2025.



w. Vaksin COVID-19 di Gedung
#43 FL1-GF (19 Maret 2021):
Pengumpulan, Homogenisasi,
Pengisian dan Pengemasan serta
Pelabelan dan Pengemasan
Sekunder Vial Vaksin COVID-19.
Masa berlaku sertifikasi: 19 Maret
2026.

w. COVID-19 Vaccine at Building #43
1st Floor-GF (19 March 2021):
Collection, Homogenization, Filling,
Packaging, Labeling, and Secondary
Packaging of COVID-19 Vaccine
Vials. Certification validity period:
19 March 2026.



x. Vaksin BCG (*Downstream*) di
Gedung #36 Lt.4 (4 September
2021): Formulasi, pengisian,
liofilisasi, pengemasan, inspeksi
visual serta pelabelan dan
pengemasan sekunder vial Vaksin
BCG.
Masa berlaku sertifikasi:
3 September 2026.

x. BCG Vaccine (*Downstream*) at
Building #36 4th floor (4 September
2021): Formulation, Filling, Freeze-
Drying, Packaging, Visual Inspection,
Labeling, and Secondary Packaging
of BCG Vaccine Vials. Certification
validity period: 3 September 2026.



- y. Vaksin nOPV2 (13 Oktober 2020): Formulasi, Pengisian, Pengemasan dan Pelabelan serta Pengemasan Sekunder Vial Vaksin Novel Oral Poliomyelitis Tipe 2 (nOPV2). Masa berlaku sertifikasi: 13 Oktober 2025.

- y. nOPV2 Vaccine (13 October 2020): Formulation, Filling, Packaging, Labeling, and Secondary Packaging of Novel Oral Poliomyelitis Type 2 Vaccine Vials. Certification validity period: 13 October 2025.



- z. Vaksin COVID-19 di Gedung #16 (9 April 2022): Persiapan dan perbanyakan seed yeast rekombinan, kultivasi dan purifikasi, filtrasi steril, dan pengisian Bulk antigen (tipe: Protein Rekombinan Receptor Binding Domain (RBD) Virus SARS-CoV-2 dengan sel inang *Pichia pastoris*). Masa berlaku sertifikasi: 8 April 2027.

- z. COVID-19 Vaccine at Building #16 (9 April 2022): Preparation and Recombinant Yeast Seed Replication, Cultivation and Purification, Sterile Filtration, and Bulk Antigen Filling (Type: Recombinant Protein Receptor Binding Domain (RBD) of SARS-CoV-2 Virus with *Pichia pastoris* Host Cell). Certification validity period: 8 April 2027.



- aa. Vaksin COVID-19 di Gedung #43 GF dan #43 Lt.1 (5 April 2022): Formulasi, homogenisasi, pengisian, dan pengemasan, pelabelan dan pengemasan sekunder Injeksi Volume Kecil Vaksin COVID-19 dalam Vial (tipe: Protein Rekombinan Receptor Binding Domain (RBD) Virus SARS-CoV-2 dengan sel inang *Pichia pastoris*). Masa berlaku sertifikasi: 19 Maret 2026.

- aa. COVID-19 Vaccine at Building #43 GF and #43 1st floor (5 April 2022): Formulation, Homogenization, Filling and Packaging, Labelling and Secondary Packaging of Small Volume COVID-19 Injections in Vials (Type: Recombinant Protein Receptor Binding Domain (RBD) of SARS-CoV-2 Virus with *Pichia pastoris* Host Cell). Certification validity period: 19 March 2026.



ISO

ISO

1. ISO 9001:2015 - *Quality Management System (QMS) from PT. Lloyd's Register Indonesia, for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited.*
2. ISO 14001:2015 - *Environmental Management System (EMS) from PT. Lloyd's Register Indonesia, for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited.*
3. ISO 45001:2018 - *Occupational, Health & Safety Management System (OHSMS) from PT. Lloyd's Register Indonesia, for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited, United Kingdom (LRQA-UK).*
4. ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
5. ISO 13485:2016 - *Medical Device - Quality Management System (QMS) from TNV Certification Pvt. Ltd.*
6. ISO 14001:2004 tentang Pengelolaan Lingkungan.
7. Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
8. ISO 17025 tentang Pengujian Laboratorium.
9. ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.
10. ISO 31000 tentang Risiko Manajemen Perusahaan.

PT Bio Farma (Persero) secara rutin diperiksa dan diaudit oleh badan sertifikasi ISO terkait, termasuk Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) oleh PT Lloyd's Register Indonesia, setiap tahunnya dalam bentuk audit *surveillance* maupun re-sertifikasi berkala setiap 3 tahun dan hingga saat ini PT Bio Farma (Persero) secara konsisten tetap tersertifikasi dan memenuhi ketentuan ISO yang dipersyaratkan.

1. ISO 9001:2015 - *Quality Management System (QMS) from PT. Lloyd's Register Indonesia, for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited.*
2. ISO 14001:2015 - *Environmental Management System (EMS) from PT. Lloyd's Register Indonesia, for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited.*
3. ISO 45001:2018 - *Occupational, Health & Safety Management System (OHSMS) from PT. Lloyd's Register Indonesia, for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited, United Kingdom (LRQA-UK).*
4. ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System (SMAP)
5. ISO 13485:2016 - *Medical Device - Quality Management System (QMS) from TNV Certification Pvt. Ltd.*
6. ISO 14001:2004 on Environmental Management Systems (EMS)
7. Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management Systems
8. ISO 17025 on Laboratory Testing
9. ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility
10. ISO 31000 on Risk management

PT Bio Farma (Persero) undergoes regular inspections and audits by ISO certification bodies, including Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) by PT Lloyd's Register Indonesia, every year in the form of surveillance audits and periodic re-certification every 3 years. To date, PT Bio Farma (Persero) consistently maintains its certification and complies with the required ISO standards.



**SERTIFIKASI TINGKAT KANDUNGAN
DALAM NEGERI (TKDN) DARI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

**DOMESTIC CONTENT LEVEL
CERTIFICATION (TKDN) FROM THE
MINISTRY OF INDUSTRY OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA**

Nama Produk Product Name	Capaian TKDN TKDN Content Achievement	No. Sertifikat Tanda Sah Capaian TKDN No. Certificate of TKDN Legal Achievement
VAKSIN HEPATITIS B REKOMBINAN RECOMBINANT HEPATITIS B VACCINE	45,92%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN CAMPAK KERING DRY MEASLES VACCINE	79,40%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BIVALENT ORAL POLIOMYELITIS VACCINE TYPES 1 & 3	79,20%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN POLIOMYELITIS INAKTIF (IPV) INACTIVE POLIOMYELITIS VACCINE (IPV)	46,63%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN JERAP Td (ADSORBED Td VACCINE) JERAP TD VACCINE (ADSORBED TD VACCINE)	79,13%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN JERAP DT (ADSORBED DT VACCINE) JERAP DT VACCINE (ADSORBED DT VACCINE)	79,10%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN HEPATITIS B REKOMBINAN RECOMBINANT HEPATITIS B VACCINE	45,92%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN TT TT VACCINE	79,10%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VAKSIN BCG KERING DRY BCG VACCINE	96,60%	No. 962/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BIO Td	80,10%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BIO - TT	80,10%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
MEASLES and RUBELLA VACCINE	2,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BCG VACCINE SSI	2,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
FLUBIO	46,70%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
PENTABIO 2,5	89,09%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
PENTABIO 0,5	89,09%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
VARICELLA VACCINE, LIVE	2,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BIOSAVE	86,70%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BIOSAT 1,5	87,60%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
TUBERCULIN PPD RT 23 SSI	3,00%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
MENIVAX ACYW	20,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BioVTM	18,00%	No. 77/SJ-IND.8/TKDN/1/2021
mBioCoV-19 RT-PCR kit	45,00%	No. 1786/SJ-IND.8/TKDN/12/2020
BioCoV-19 RT-PCR kit	45,00%	No. 1788/SJ-IND.8/TKDN/12/2020

Penghargaan 2022 Awards

Operational Excellence Bio Farma dibuktikan dengan berbagai anugerah penghargaan yang didapatkan oleh Bio Farma selama Tahun 2022 sebagai berikut:

Bio Farma's *Operational Excellence* was demonstrated through various awards received by the company during 2022, as follows:

2022

27 Juli
27 July

Bio Farma raih penghargaan The Best GRC Corporate Governance & Compliance 2022.

Bio Farma wins The Best GRC Corporate Governance & Compliance 2022 award.



2022

24 Agustus
24 August

Bio Farma menerima Sertifikat INDI 4.0 dengan nilai 3,00 Level 3.

Bio Farma receives INDI 4.0 Certificate with a score of 3.00 Level 3.



2022

20 September
20 September

Bio Farma Raih The Best Corporate Collaboration for Pandemic Solution pada IBF Awarding 2022.

Bio Farma wins The Best Corporate Collaboration for Pandemic Solution award at the IBF Awarding 2022.



2022

5 Oktober
5 October

Bio Farma raih penghargaan Kategori "Best in Future of Connectedness" dalam IDC Future Enterprise Awards 2022 Indonesia.

Bio Farma wins "Best in Future of Connectedness" category at the IDC Future Enterprise Awards 2022 Indonesia.



2022

19 Oktober
19 October

Bio Farma raih penghargaan Primaniyarta 2022 Kategori Inovatif dalam ajang Trade Expo International (TEI).

Bio Farma wins Primaniyarta 2022 Innovative Category award at the Trade Expo International (TEI).



2022

27 Oktober
27 October

Bio Farma Raih Penghargaan Anugerah Cinta Indonesia yang diselenggarakan Republika.

Bio Farma wins Anugerah Cinta Indonesia award presented by Republika.



2022

5 November
5 November

Holding BUMN Farmasi menerima Penghargaan Juara 1 Stand Pameran Terbaik Kategori Industri dan Pelaku Usaha pada Hari Kesehatan Nasional ke-58.

State-Owned Pharmaceutical Holding receives 1st Place Award for Best Exhibition Stand in Industry and Business Category on the 58th National Health Day.



2022

24 November
24 November

Bio Farma raih Platinum Rank dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2022.

Bio Farma achieves Platinum Rank in the Asia Sustainability Reporting Rating 2022.



2022

7 Desember
7 December

Bio Farma meraih Penghargaan sebagai pelaku usaha penanaman modal dalam negeri (PMDN) dengan jumlah realisasi investasi terbesar ke 2 pada ajang Bandung Investment Day 2022 yang digelar Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.

Bio Farma was awarded as a domestic investment enterprise (PMDN) with the second largest investment realization at the Bandung Investment Day 2022 event held by The Investment Board One-Stop Service (DPMPTSP) Bandung City.



2022

29 Desember
29 December

Bio Farma raih Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Kategori Emas.

Bio Farma wins the Program for Corporate Performance Rating Assessment in Environmental Management (PROPER) Gold Category award.



Peristiwa Penting Important Events



2022
3 Februari
3 February

KOLABORASI MES DENGAN BIO FARMA DAN RNI (ID FOOD) TUMBUHKAN WIRAUSAHA MUDA SYARIAH DI INDONESIA

PT Bio Farma (Persero) bersama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID Food berkerja sama dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) berkolaborasi menyelenggarakan Seminar Nasional Wirausaha Muda Syariah dengan tema "Pengembangan Ekonomi Syariah kepada Wirausaha Muda dalam Mendukung Keberlanjutan dan Kemandirian" dalam rangka meningkatkan minat wirausaha yang masih berkisar 3,47 persen dari total penduduk Indonesia.

COLLABORATION BETWEEN MES, BIO FARMA, AND RNI (ID FOOD) TO FOSTER YOUNG SHARIA ENTREPRENEURS IN INDONESIA

PT Bio Farma (Persero) and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or ID Food collaborated with the Islamic Economic Society (MES) to organize the National Seminar for Young Sharia Entrepreneurs on the theme of "Developing Sharia Economy for Young Entrepreneurs to Support Sustainability and Independence." The seminar aimed to increase the interest of entrepreneurs, which is still around 3.47 percent of Indonesia's total population.



2022
24 March
March 24

BIO FARMA BERPARTISIPASI PADA RANGKAIAN KEGIATAN WORKING GROUP MEETING G20 DI YOGYAKARTA

Bio Farma sebagai BUMN Farmasi mendukung rangkaian kegiatan presidensi G20 di Indonesia, salah satunya kegiatan *Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group* yang diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 21 hingga 24 Maret 2022.

BIO FARMA PARTICIPATES IN G20 WORKING GROUP MEETING IN YOGYAKARTA

As a SOE Pharmaceutical company, Bio Farma supported the G20 presidency activities in Indonesia, including the *Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group* held in Yogyakarta from March 21 to 24, 2022.



2022
23 Februari
February 23

BIO FARMA AKAN TERIMA TEKNOLOGI TRANSFER VAKSIN mRNA

Indonesia melalui Induk Holding BUMN Farmasi Bio Farma, dipastikan akan mampu membuat vaksin terbaru dengan platform teknologi mRNA setelah ditunjuk oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebagai negara yang akan membangun hub, atau pusat produksi vaksin COVID-19 berbasis messenger RNA (mRNA) di kawasan Asia Tenggara.

BIO FARMA TO RECEIVE mRNA VACCINE TECHNOLOGY TRANSFER

Indonesia, through the Holding SOE Pharmaceutical Bio Farma, has been designated by the World Health Organization (WHO) to build a hub, or production center, for COVID-19 vaccines based on messenger RNA (mRNA) technology in Southeast Asia. Indonesia is expected to produce the latest vaccine with mRNA platform technology.



2022
27 April
April 27

RAYAKAN HARI RAYA TANPA RASA RISAU DENGAN VAKSINASI BOOSTER

Untuk mendukung kegiatan mudik di momen Lebaran tahun 2022 yang sehat dan aman, Bio Farma menyelenggarakan program vaksinasi booster bagi para calon pemudik. Vaksin booster yang digunakan, yakni Sinovac atau Coronavac PT Bio Farma, Pfizer, AstraZeneca, Moderna, Zifivax dan Sinopharm.

CELEBRATE EID WITHOUT WORRY WITH BOOSTER VACCINATION

To support healthy and safe travel during the Eid al-Fitr holiday season in 2022, Bio Farma organized a booster vaccination program for prospective travelers. The booster vaccines used were Sinovac or Coronavac from PT Bio Farma, Pfizer, AstraZeneca, Moderna, Zifivax, and Sinopharm.



2022
11 Mei
May 11

BIO FARMA BERSAMA MDI VENTURES MELUNCURKAN BIO-HEALTH FUND

Bio Farma Bersama MDI Ventures, perusahaan modal ventura memiliki PT Telekomunikasi Indonesia TBK, meluncurkan Bio-Health Fund, yaitu sebuah badan investasi yang melakukan pendanaan untuk menangkap peluang pertumbuhan pada sektor Biotek dan Layanan Kesehatan.

BIO FARMA AND MDI VENTURES LAUNCH BIO-HEALTH FUND

Bio Farma and MDI Ventures, a venture capital company owned by PT Telekomunikasi Indonesia TBK, launched Bio-Health Fund, an investment fund that provides funding to capture growth opportunities in the biotech and healthcare service sectors.



2022
2 Juni
June 2

BIO FARMA RESMIKAN PABRIK BARU BAHAN BAKU OBAT POVIDONE IODINE

Peresmian fasilitas produksi bersamaan dengan adanya Kick Off Change Source penggunaan bahan baku obat dalam negeri.

BIO FARMA INAUGURATES NEW FACTORY FOR POVIDONE IODINE DRUG RAW MATERIAL

The production facility was inaugurated alongside the kick-off of the change source initiative for the use of domestic drug raw materials.



2022
25 Mei
May 25

BIO FARMA JADI OBSERVER UNESCO GLOBAL GEOPARK NETWORK PADA REVALIDASI CILETUH PELABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK NETWORK (CPUUGGP)

Bio Farma menjadi korporasi pioneer dalam mendukung dan terlibat aktif dalam pengembangan Geopark di Asia juga menjadi contoh pelibatan sektor usaha pada pengembangan Geopark.

BIO FARMA BECOMES OBSERVER OF UNESCO GLOBAL GEOPARK NETWORK ON THE REVALIDATION OF CILETUH PELABUHANRATU UNESCO GLOBAL GEOPARK NETWORK (CPUUGGP)

Bio Farma became a pioneer corporation in supporting and actively participating in the development of Geoparks in Asia and served as an example of the involvement of the business sector in the development of Geoparks.



2022
9 Juni
June 9

BIO FARMA MENGINISIASI UJI KLINIS FASE 3 VAKSIN COVID-19 BUMN

Awal uji klinis ditandai dengan kick-off penyuntikan vaksin di Lab Sentral RSND Universitas Diponegoro.

BIO FARMA INITIATES PHASE 3 CLINICAL TRIALS FOR BUMN COVID-19 VACCINE

The clinical trials began with the kick-off of vaccine injections at the RSND University of Diponegoro Central Lab.



2022
2 Juli
July 2

BIO FARMA BERKOLABORASI DENGAN GOOGLE CLOUD DAN 'CONNECTEDLIFE WITH FITBIT' UNTUK MEMBERDAYAKAN HIDUP LEBIH SEHAT DAN PENCEGAHAN PENYAKIT KRONIS DI SELURUH INDONESIA

Kerjasama pengembangan "ConnectedLife with Fitbit," suatu platform virtual kesehatan, yang dibuat sesuai kebutuhan individu, yang pertama dari jenisnya secara lokal. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih sehat melalui pencegahan penyakit kronis.

BIO FARMA COLLABORATES WITH GOOGLE CLOUD AND 'CONNECTEDLIFE WITH FITBIT' TO EMPOWER HEALTHIER LIVES AND PREVENT CHRONIC DISEASES THROUGHOUT INDONESIA

The partnership involves the development of "ConnectedLife with Fitbit," a virtual health platform tailored to individual needs and the first of its kind locally. The aim is to create a healthier Indonesian society through chronic disease prevention.



2022
6 Juli
July 6

BIO FARMA MENYEPAKATI KERJASAMA DENGAN GOOGLE CLOUD, FITBIT, DAN CONNECTEDLIFE

Kesepakatan ditujukan untuk membentuk inisiatif Kesehatan digital baru yang disebut "Preventive Care Medwell" dalam rangka mendukung program pemerintah mewujudkan cetak biru dan visi Indonesia Sehat.

BIO FARMA AGREES TO PARTNERSHIP WITH GOOGLE CLOUD, FITBIT, AND CONNECTEDLIFE

The agreement is intended to form a new digital health initiative called "Preventive Care Medwell" to support the government's blueprint and vision for a healthy Indonesia.



2022
18 Juli
July 18

Bio Farma memperoleh Lisensi Lembaga Sertifikat Profesi (LSP-P2) untuk bidang sertifikasi Biopharmaceutical dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi).

Bio Farma Obtains Professional Certification License (LSP-P2) for Biopharmaceutical Certification from BNSP (National Profession Standardization Agency).



2022
19 Juli
July 19

BIO FARMA MELUNCURKAN PRODUK KIT PCR DIAGNOSTIC BIOCOLOMELT-DX

Kit diagnostik molekuler ini digunakan untuk mendeteksi kelainan genetik yang terutama terjadi pada pasien kanker kolorektal.

BIO FARMA LAUNCHES BIOCOLOMELT-DX PCR DIAGNOSTIC KIT

The molecular diagnostic kit is used to detect genetic abnormalities, primarily in patients with colorectal cancer.



2022
22 Juli
July 22

PERESMIAN HEALTHCARE INFORMATION EXCHANGE

Peresmian Program ini ditandai dengan Kick Off dan penandatanganan PKS dan NDA oleh Bio Farma dan 3 BUMN lainnya.

INAUGURATION OF THE HEALTHCARE INFORMATION EXCHANGE

The program's inauguration was marked by the kick-off and signing of a Cooperation Agreement (PKS) and NDA by Bio Farma and three other SOEs.



2022
5 Agustus
August 5

BIO FARMA MELUNCURKAN BUKU "KONTRIBUSI UNTUK NEGERI DI MASA PANDEMI"

Bertepatan dengan hari jadi ke-132, Bio Farma meluncurkan buku "Kontribusi untuk Negeri di Masa Pandemi", menceritakan seluk beluk perjalanan Bio Farma dalam mengatasi pandemi COVID-19.

BIO FARMA LAUNCHES BOOK "CONTRIBUTIONS TO THE NATION IN THE PANDEMIC ERA"

Coinciding with its 132nd anniversary, Bio Farma launched the book "Contributions to the Nation in the Pandemic Era," detailing the company's journey in tackling the COVID-19 pandemic.



2022
24 Agustus
August 24

BIO FARMA MENERIMA SERTIFIKAT INDI 4.0

Kemenperin memberikan nilai 3,00 level 3 pada Bio Farma berkat upaya percepatan implementasi Industri 4.0 yang mendukung industri inklusi dan berkelanjutan.

BIO FARMA RECEIVES INDI 4.0 CERTIFICATE

The Ministry of Industry gave Bio Farma a level 3 score of 3.00 for its efforts in accelerating the implementation of Industry 4.0, which supports inclusive and sustainable industries.



2022
26 Agustus
August 26

DORONG KEMANDIRIAN INDUSTRI SEDIAAN FARMASI DAN ALKES, BIO FARMA PERKUAT KOLABORASI PENGEMBANGAN PRODUK

Bio Farma menjalin kolaborasi dengan perusahaan rintisan bioteknologi Nusantics, mengembangkan Bio Saliva, alat uji untuk mendeteksi COVID-19 dengan metode kumur (*gargling*). Kerjasama ini dilakukan untuk mempercepat kemandirian sediaan farmasi dan alkes.

ENCOURAGING INDEPENDENCE IN THE PHARMACEUTICAL AND MEDICAL DEVICE INDUSTRY, BIO FARMA STRENGTHENS PRODUCT DEVELOPMENT COLLABORATION

Bio Farma has partnered with biotechnology start-up Nusantics to develop Bio Saliva, a COVID-19 testing tool using gargling as a method. The collaboration is aimed at accelerating the independence of the pharmaceutical and medical device industry.



2022
8 September
September 8

SIAP PRODUKSI INDOVAC, MILESTONE BIO FARMA UNTUK MEMPERKUAT KEMANDIRIAN SEKTOR FARMASI INDONESIA

Bekerjasama dengan Baylor College of Medicine (BCM) Amerika Serikat, Bio Farma berhasil mengembangkan vaksin IndoVac dengan platform protein rekombinan sub-unit berbasis ragi (*yeast based*). Saat ini IndoVac telah melakukan uji klinis fase 1 dan 2, serta dalam proses uji klinis fase 3 untuk usia 18 tahun ke atas.

READY TO PRODUCE INDOVAC, A MILESTONE FOR BIO FARMA TO STRENGTHEN THE INDEPENDENCE OF THE INDONESIAN PHARMACEUTICAL SECTOR

In collaboration with Baylor College of Medicine (BCM) in the United States, Bio Farma has successfully developed the IndoVac vaccine with a yeast-based recombinant protein sub-unit platform. IndoVac has completed phase 1 and 2 clinical trials and is currently undergoing phase 3 clinical trials for ages 18 and up.



2022
15
September
September 15

BIO FARMA GANDENG CEPI, BERSIAP HADAPI PANDEMI DI MASA MENDATANG

Bio Farma, mengadakan pertemuan bersama para pemimpin Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI). CEPI merupakan kemitraan global inovatif antara organisasi publik, swasta, filantropi, dan masyarakat sipil, untuk mengembangkan vaksin sebagai persiapan menghadapi pandemi dan epidemi.

BIO FARMA COLLABORATES WITH CEPI, PREPARED TO FACE FUTURE PANDEMICS

Bio Farma held a meeting with the leaders of the Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI). CEPI is an innovative global partnership between public organizations, private companies, philanthropies, and civil society to develop vaccines in preparation for pandemics and epidemics.



2022
30
September
30 September

BIO FARMA JALIN KERJASAMA DENGAN PROFACTOR PHARMA LTD DARI INGGRIS

Bio Farma akan mendapat hak eksklusif untuk pengembangan bersama Blood Product Recombinant Factor VIII (rF-VIII) secara global.

BIO FARMA PARTNERS WITH PROFACTOR PHARMA LTD FROM THE UK

Bio Farma will have exclusive rights for the global development of Blood Product Recombinant Factor VIII (rF-VIII).



2022
13 Oktober
October 13

PRESIDEN JOKOWI LUNCURKAN VAKSIN INDOVAC KARYA PENELITI BIO FARMA

Vaksin IndoVac untuk vaksinasi primer (dosis 1 & 2) untuk usia dewasa (18+) telah mendapatkan *use emergency authorization* (EUA) atau izin penggunaan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) pada 24 September 2022.

Turut mendampingi Presiden dalam kesempatan tersebut yaitu Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Menteri BUMN, Menteri Kesehatan, Menteri Perhubungan, Gubernur Jawa Barat, Wali Kota Bandung dan Dirut Bio Farma.

PRESIDENT JOKOWI LAUNCHES THE INDOVAC VACCINE DEVELOPED BY BIO FARMA RESEARCHERS

The IndoVac vaccine for primary vaccination (dose 1 & 2) for adults (18+) received emergency use authorization (EUA) from the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) on September 24, 2022.

President Jokowi was accompanied by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment, the Minister of State-Owned Enterprises, the Minister of Health, the Minister of Transportation, the Governor of West Java, the Mayor of Bandung, and the CEO of Bio Farma.



2022
20 Oktober
October 20

BIO FARMA TEKEN MOU DENGAN EMPAT PERUSAHAAN GLOBAL PADA G20 SOE CONFERENCE 2022

1. Dengan Suzhou Ronnsi Pharma Co., Ltd (Ronsi), terkait kerjasama pengembangan Supply Agreement Active Pharmaceutical Ingredients (API) untuk produk Enoxaparin dari Ronsi.
2. Dengan ConnectedLife Health Singapore, berupa kerjasama komersialisasi layanan preventif care di Indonesia.
3. Dengan Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, mengenai pengembangan layanan preventive care system untuk memonitor kesehatan dan aktivitas fisik peserta MANDIRI INHEALTH menggunakan layanan Medwelldan layanan Homecare.
4. Dengan Pantai Premier Pathology Sdn Bhd, mengenai kerjasama pendampingan dan dukungan pengetahuan teknis untuk pengembangan layanan laboratorium.

BIO FARMA SIGNS MOU WITH FOUR GLOBAL COMPANIES AT THE G20 SOE CONFERENCE 2022

1. With Suzhou Ronnsi Pharma Co., Ltd (Ronsi), regarding a supply agreement for the development of Active Pharmaceutical Ingredients (API) for Enoxaparin products from Ronsi.
2. With ConnectedLife Health Singapore, for the commercialization of preventive care services in Indonesia.
3. With InHealth Indonesia Life Insurance, regarding the development of preventive care systems to monitor the health and physical activity of MANDIRI INHEALTH participants using Medwell and Homecare services.
4. With Pantai Premier Pathology Sdn Bhd, regarding technical support and knowledge transfer for the development of laboratory services.



2022
24 Oktober
October 24

SERTIFIKAT MERK VAKSIN COVID BIO FARMA

Vaksin COVID-19 produksi Bio Farma-IndoVac, resmi mendapatkan sertifikat merek dari Direktorat Kekayaan Intelektual.

BIO FARMA OBTAINS COVID VACCINE TRADEMARK CERTIFICATE

Bio Farma-IndoVac's COVID-19 vaccine officially receives a trademark certificate from the Directorate of Intellectual Property.



2022
31 Oktober
October 31

KONSISTEN TINGKATKAN PERSENTASE TKDN, BIO FARMA RAIH PENGHARGAAN ANUGERAH CINTA INDONESIA 2022

Bio Farma mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dalam ajang "Anugerah Cinta Indonesia (ACI) 2022". Bio Farma terpilih menjadi yang terbaik di Sektor Kesehatan. Produksi vaksin Indovac, sebagai contoh, secara total bisa mencatatkan TKDN sampai 90%.

CONSISTENTLY IMPROVING TKDN PERCENTAGE, BIO FARMA RECEIVES ANUGERAH CINTA INDONESIA 2022 AWARD

Bio Farma receives appreciation in the form of an award at the "Anugerah Cinta Indonesia (ACI) 2022" event. Bio Farma is chosen as the best in the healthcare sector. For example, the production of Indovac vaccine can achieve a TKDN percentage of up to 90%.



2022
13 November
November 13

KERJA SAMA BIO FARMA GROUP DENGAN INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY ("INA")

BUMN Farmasi PT Bio Farma (Persero) ("Bio Farma"), PT Kimia Farma Tbk ("KAFF") dan PT Kimia Farma Apotek ("KFA") menandatangani kerja sama strategis dengan Indonesia Investment Authority ("INA").

Kemitraan transformatif ini sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk lebih mengembangkan industri healthcare serta membawanya menuju kualitas dan standar internasional.

BIO FARMA GROUP COLLABORATES WITH INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY ("INA")

State-owned pharmaceutical company PT Bio Farma (Persero) ("Bio Farma"), PT Kimia Farma Tbk ("KAFF"), and PT Kimia Farma Apotek ("KFA") signed a strategic partnership with the Indonesia Investment Authority ("INA").

This transformative partnership is in line with the Indonesian Government's goal of further developing the healthcare industry and bringing it towards international standards and quality.



2022
14-17
November
November
14-17

BIO FARMA BESERTA PAVILIUN INDONESIA PERDANA HADIR DAN BERPARTISIPASI DI MEDICA 2022

MEDICA 2022 merupakan pameran alat kesehatan terbesar di dunia pada tanggal 14-17 November 2022 di Dusseldorf, Jerman. Medica 2022 diikuti lebih dari 5.000 perusahaan multinasional dengan lebih dari 15.000 jenis produk alat kesehatan.

BIO FARMA, ALONG WITH THE INDONESIAN PAVILION, PARTICIPATES IN MEDICA 2022

MEDICA 2022, the world's largest medical equipment exhibition, takes place on November 14-17, 2022, in Dusseldorf, Germany. MEDICA 2022 is attended by more than 5,000 multinational companies with over 15,000 types of medical equipment products.



2022
26 November
November 26

BIO FARMA MELUNCURKAN PRODUK ALAT TEST ANTIBODI COVID-19, FASTBIO-RBD 2019-NCOV NEUTRALIZING ANTIBODY TEST & FASTBIO-RBD FIA METER

Pasca pemberian Vaksin COVID-19 FastBio-RBD menggunakan teknologi fluorescence immunoassay sehingga dapat memberikan hasil yang akurat dan spesifik terhadap perhitungan jumlah antibody SARS COV-2.

BIO FARMA LAUNCHES FASTBIO-RBD 2019-NCOV NEUTRALIZING ANTIBODY TEST & FASTBIO-RBD FIA METER, A COVID-19 ANTIBODY TEST TOOL

FastBio-RBD, which uses fluorescence immunoassay technology, provides accurate and specific results for the count of SARS COV-2 antibodies, post the administration of COVID-19 vaccine.



2022
24 November
November 24

PRESIDEN RI MENJADI PENERIMA PERTAMA VAKSIN BOOSTER INDOVAC

Presiden Joko Widodo menjadi yang pertama menerima vaksin Indovac sebagai vaksin COVID-19 booster-2 di Istana Bogor. Acara penyuntikan dihadiri oleh para Menteri terkait.

RI PRESIDENT BECOMES THE FIRST RECIPIENT OF INDOVAC BOOSTER VACCINE

President Jokowi becomes the first to receive the Indovac vaccine as a COVID-19 booster-2 at the Bogor Palace. The injection event was attended by relevant ministers.



2022
13 Desember
December 13

KERJASAMA TRANSFER TEKNOLOGI DENGAN MSD

Bio Farma mendatangi perjanjian kerangka kerja terkait kerjasama transfer teknologi dengan MSD (nama dagang Merck & Co., Inc., Rahway, N.J., USA) untuk memproduksi secara lokal vaksin 4-valent human papillomavirus (HPV) MSD.

TECHNOLOGY TRANSFER COLLABORATION WITH MSD

Bio Farma signs a framework agreement for technology transfer collaboration with Merck & Co., Inc., Rahway, NJ, USA (MSD) to produce locally the 4-valent human papillomavirus (HPV) MSD vaccine.



BIO FARMA RAIH SKOR EMPAT IT MATURITY LEVEL BERDASARKAN COBIT (CONTROL OBJECTIVE FOR INFORMATION TECHNOLOGIES)

IT maturity merupakan ukuran kematangan proses manajemen TI organisasi. Dengan melakukan IT Maturity Assessment atau Audit, diketahui sejauh mana proses IT telah dikelola dengan baik berdasarkan standar/framework tata kelola IT.

BIO FARMA ACHIEVES FOUR IT MATURITY LEVEL SCORES BASED ON COBIT (CONTROL OBJECTIVE FOR INFORMATION TECHNOLOGIES)

IT maturity is a measure of the maturity level of an organization's IT management processes. Through IT Maturity Assessment or Audit, it is determined to what extent the IT processes are well-managed based on IT governance standards/frameworks.





Laporan Manajemen

Management Report

“Telah lama peran dan sejarah Bio Farma sebagai perusahaan *Life Science* diakui dunia. Pandemi COVID-19 telah memberikan pelajaran luar biasa, memberikan pengetahuan bahwa tidak ada satupun ekosistem yang bisa berjalan sendiri-sendiri. Berbekal pengalaman sebagai garda terdepan dalam mengatasi pandemi, Bio Farma bertekad bertransformasi menjadi *integrated healthcare company*, yang mampu mengintegrasikan ekosistem healthcare Indonesia yang sebelumnya terfragmentasi, menjadi satu kesatuan ekosistem healthcare terintegrasi yang menyatukan seluruh layanan kesehatan yang mudah diakses, tersedia dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, Bio Farma mencatatkan sejarah baru sebagai penyedia layanan kesehatan holistik terpadu yang diakui dunia”.

“The role and history of Bio Farma as a life science company have long been recognized worldwide. The COVID-19 pandemic has provided extraordinary lessons, teaching us that no ecosystem can function in isolation. Armed with our experience as the frontline in combating the pandemic, Bio Farma is determined to transform into an integrated healthcare company, capable of integrating Indonesia’s previously fragmented healthcare ecosystem into a unified and accessible integrated healthcare ecosystem that serves all layers of society. Therefore, Bio Farma is making history as a globally recognized provider of holistic and integrated healthcare services.”







Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Tahun 2022 ditandai dengan keberhasilan Bio Farma dalam menjalankan amanah penanggulangan pandemi COVID-19, melalui pengadaan, reproduksi, *fill and finish* serta distribusi vaksin COVID-19 keseluruh wilayah Indonesia selain meluncurkan dan memproduksi vaksin Indovac untuk mempercepat pembentukan *Herd Immunity*, sehingga pada akhir tahun, Pemerintah Indonesia menghentikan penerapan kebijakan PPKM.

Keberhasilan menanggulangi pandemi tersebut membuat seluruh pemangku kepentingan menyadari pentingnya segera diwujudkan ekosistem industri layanan kesehatan terintegrasi yang mampu menunjukkan ketahanan dan respons yang cepat atas setiap potensi terjadinya gangguan kesehatan massal, maupun pandemi.

Bio Farma menunjukkan tekadnya untuk menjadi pionir dalam mewujudkan ekosistem dimaksud dengan mempercepat proses transformasinya menjadi "*Integrated Healthcare Company*" berskala global, berbekal kelengkapan infrastruktur yang dimiliki, kompetensi dan pengalaman dalam menjalankan amanah penanggulangan pandemi.

The year 2022 was marked by Bio Farma's success in fulfilling its mandate to combat the COVID-19 pandemic through the procurement, reproduction, fill and finish, and distribution of COVID-19 vaccines to all regions of Indonesia, as well as launching and producing Indovac vaccines to accelerate the formation of herd immunity. As a result, the Indonesian government ended the implementation of Public Activity Restrictions policy at the end of the year.

The success in combating the pandemic has made all stakeholders realize the importance of creating an integrated healthcare industry ecosystem that can demonstrate resilience and quick response to any potential mass health disruptions or pandemics.

Bio Farma has shown its determination to be a pioneer in realizing this ecosystem by accelerating its transformation process into a global-scale "*Integrated Healthcare Company*", leveraging the infrastructure, competence, and experience gained in fulfilling its mandate to combat the pandemic.

TANRI ABENG
Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas karuniaNya, PT Biofarma (Persero) berhasil melalui tahun 2022 yang berkembang menjadi tahun yang penuh tantangan namun menghadirkan berbagai peluang dengan menorehkan berbagai catatan kinerja yang baik. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2022, izinkan kami menyampaikan laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Serangkaian peristiwa penting dan bermakna strategis bagi perkembangan pembangunan layanan kesehatan menyeluruh sekaligus pengembangan skala usaha mewarnai perjalanan Bio Farma pada tahun 2022, mencakup diantaranya:

1. Peluncuran produk vaksin buatan Bio Farma, Indovac yang diikuti penggunaannya sebagai vaksin primer maupun vaksin *booster*;
2. Penghentian pemberlakuan kebijakan PPKM karena kasus penularan yang melandai berkat keberhasilan program vaksin primer maupun *booster* dimana Bio Farma bertindak sebagai garda terdepan dalam mendatangkan, mereproduksi, maupun memproduksi, mendistribusikan dan mengkoordinir serta memonitor maupun melaksanakan program vaksinasi di seluruh wilayah Indonesia.
3. Penanda tanganan kerjasama, kolaborasi maupun MOU dengan pelaku industri keuangan maupun pengelola *platform* teknologi informasi dalam rangka pengembangan ekosistem layanan kesehatan terpadu berstandar global di Indonesia.
4. Penanda tanganan kerjasama maupun MOU dengan pelaku industri farmasi maupun produsen obat-obatan dalam rangka mengembangkan produk dan layanan farmasi yang berkualitas dan terjangkau.
5. Peluncuran produk kit diagnostik untuk mendeteksi kanker kolorektal, Bio Saliva dan berbagai produk farmasi lainnya.

Berbagai peristiwa tersebut menunjukkan kesiapan seluruh jajaran Bio Farma dalam mewujudkan transformasi perusahaan menjadi "*Integrated Healthcare Company*" berskala global.

Kami dari jajaran Dewan Komisaris memandang, Direksi Bio Farma beserta seluruh jajarannya, akan mampu menjalankan proses transformasi tersebut, mampu meraih peluang optimal dari membaiknya kondisi perekonomian dan mampu mengatasi tantangan dari perubahan tatanan industri farmasi pasca pandemi dan disrupsi akibat semakin dominannya peran teknologi informasi pada seluruh aspek kehidupan sosial kemasyarakatan, termasuk dalam memperoleh layanan keseharian, sebagaimana ditunjukkan dalam uraian ringkas berikut.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**Respected Shareholders and Stakeholders,**

We praise and thank God Almighty for His blessings on PT Biofarma (Persero) throughout the challenging yet opportunity-filled year of 2022, during which we achieved commendable performance. As the 2022 fiscal year comes to a close, we present to you the report of the Board of Commissioners on the Company's supervisory tasks and performance for the year ended December 31, 2022.

A series of important and strategic events for the development of comprehensive healthcare services and business expansion marked Bio Farma's journey in 2022, including:

1. The launch of Bio Farma's Indovac vaccine, which was used as both a primary and booster vaccine;
2. The cessation of PPKM policy implementation due to a decline in transmission cases, thanks to the success of the primary and booster vaccination program in which Bio Farma played a leading role in procurement, reproduction, production, distribution, coordination, monitoring, and implementation of the vaccination program throughout Indonesia.
3. The signing of cooperation agreements, collaborations, and MOUs with financial industry and information technology platform operators to develop a globally standardized integrated healthcare service ecosystem in Indonesia.
4. The signing of cooperation agreements and MOUs with pharmaceutical industry players and drug manufacturers to develop quality and affordable pharmaceutical products and services.
5. The launch of diagnostic kits for colorectal cancer detection, Bio Saliva, and various other pharmaceutical products.

These events demonstrate the readiness of all Bio Farma employees to achieve the transformation of the company into a globally scaled Integrated Healthcare Company.

As members of the Board of Commissioners, we believe that the Board of Directors of Bio Farma and all of its employees will be able to carry out the transformation process, seize optimal opportunities from the improving economic conditions, and overcome the challenges of the changing pharmaceutical industry landscape post-pandemic and disruption caused by the increasingly dominant role of information technology in all aspects of social and community life, including healthcare services, as summarized below.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN SEKTOR FARMASI TAHUN 2020

Kami beserta jajaran Dewan Komisaris memperhatikan dengan seksama perubahan kondisi perekonomian dan kondisi sektor farmasi di tahun 2022 yang berkembang menjadi penuh tantangan yang harus diatasi.

Kerja keras seluruh jajaran pemerintah di berbagai negara, termasuk Pemerintah Indonesia, dalam mensukseskan program vaksinasi massal guna mengatasi penyebaran COVID-19 berbuah manis, membuat tingkat penularan kasus baru terus melandai, sehingga akhirnya di berbagai negara status pandemi diakhiri. Pemerintah Indonesia sendiri menghentikan penerapan kebijakan PPKM pada akhir tahun.

Namun demikian, perkembangan positif penanganan dan pengendalian pandemi tersebut tereliminasi oleh terjadinya fragmentasi geopolitik di kawasan Eropa dan naiknya kembali kasus COVID-19 di China. Akibatnya perekonomian global sepanjang tahun 2022, justru dibayangi gangguan rantai pasok pangan dan energi yang membuat inflasi melambung tinggi dan membuat bank sentral berbagai negara menaikkan suku bunga. Kondisi tersebut membuat lembaga ekonomi dunia berpengaruh seperti *International Monetary Fund* (IMF) maupun Bank Dunia dan ADB memproyeksikan pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 kembali melambat.

Berbeda dengan kondisi perekonomian global, terkendalinya pandemi COVID-19 diiringi intensifnya realisasi program-program stimulus, konsistensi perbaikan iklim berusaha, termasuk realisasi proyek-proyek infrastruktur dan naiknya harga komoditas primer Indonesia membuat perekonomian Indonesia selain mencatatkan pertumbuhan juga mencatatkan perbaikan fundamental. Perekonomian Indonesia di tahun 2022 tumbuh menguat sebesar 5,31% dari 3,70% di tahun sebelumnya. Inflasi mengalami kenaikan akibat adanya penyesuaian harga BBM dan naiknya suku bunga, namun tetap terkendali dikisaran 5,51% dari 1,68%, sementara cadangan devisa mencatatkan nilai sebesar US\$139,40 miliar, berkurang dari US\$144,90 miliar di tahun dikarenakan adanya program stabilisasi nilai tukar, sehingga depresiasi nilai tukar tetap terkendali, yakni melemah sebesar 8,78% menjadi senilai Rp15.652/US dari Rp14.278/US di tahun sebelumnya.

KONDISI INDUSTRI FARMASI

Hingga akhir tahun 2022, sesuai data Kementerian Perindustrian, terdapat 220 perusahaan di industri farmasi di Indonesia dan 90 persen di antaranya berfokus pada sektor hilir (*downstream*) dalam produksi obat-obatan di tahun 2022. Sementara itu, Pemerintah Indonesia konsisten menjalankan upaya pengurangan impor sebesar 35% hingga akhir tahun 2022. Pemerintah berharap upaya tersebut dapat mengatasi ketergantungan pada impor bahan baku.

ECONOMIC AND PHARMACEUTICAL SECTOR CONDITIONS IN 2022

We, along with the Board of Commissioners, closely observed the changing economic and pharmaceutical sector conditions in 2022, which presented significant challenges that needed to be overcome.

The hard work of various governments, including the Indonesian government, in successfully implementing mass vaccination programs to combat the spread of COVID-19 yielded positive results. The number of new cases continued to decline, and in various countries, the pandemic status was ultimately lifted. The Indonesian government itself ended the implementation of Public Activity Restrictions policy at the end of the year.

However, positive developments in the management and control of the pandemic were eliminated by geopolitical fragmentation in Europe and the resurgence of COVID-19 cases in China. As a result, the global economy throughout 2022 was overshadowed by disruptions in food and energy supply chains, leading to skyrocketing inflation and central banks in various countries raising interest rates. This condition led influential world economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF), World Bank, and ADB to project a slowdown in global economic growth in 2022.

In contrast to the global economic situation, the successful control of the COVID-19 pandemic, coupled with the intensive realization of stimulus programs, consistent efforts to improve the business climate, including the realization of infrastructure projects, and the rise of primary commodity prices in Indonesia, not only led to economic growth but also improved fundamentals. The Indonesian economy grew by 5.31% in 2022, up from 3.70% in the previous year. Inflation increased due to adjustments in fuel prices and rising interest rates but remained under control at around 5.51%, up from 1.68%. Meanwhile, foreign exchange reserves recorded a value of US\$139.40 billion, down from US\$144.90 billion the previous year due to the exchange rate stabilization program. Thus, the exchange rate depreciation was under control, weakening by 8.78% to a value of Rp15,652/US from Rp14,278/US in the previous year.

PHARMACEUTICAL INDUSTRY CONDITIONS

Until the end of 2022, according to data from the Ministry of Industry, there were 220 companies in the pharmaceutical industry in Indonesia, and 90 percent of them focused on downstream sectors in drug production in 2022. Meanwhile, the Indonesian Government has been consistent in efforts to reduce imports by 35% by the end of 2022, hoping to overcome dependency on imported raw materials.

Pertumbuhan Industri Farmasi Indonesia sendiri selama ini cukup tinggi, dengan perkiraan rata-rata 9,8% per tahun sampai dengan tahun 2022 - pertumbuhan ini berada di atas perkiraan pertumbuhan penduduk Indonesia yang diperkirakan berada pada kisaran 1%. Hal ini mengindikasikan akan adanya peningkatan permintaan dan konsumsi produk obat-obatan ke depannya. Dengan tingginya pertumbuhan permintaan, perusahaan-perusahaan farmasi menghadapi tantangan untuk menghadirkan lebih banyak produk obat-obatan dengan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

Untuk mendukung percepatan perkembangan pembangunan industri farmasi dan memperkuat ketahanan obat-obat di Indonesia, Pemerintah telah menyiapkan peta jalan pengembangan industri farmasi, termasuk prosedur serta sasaran pengembangan produk dan jangka waktunya. Sasaran peta jalan ini adalah produksi bahan baku berteknologi tinggi. Fokus jangka panjangnya adalah membantu industri farmasi dan perangkat medis menjadi industri mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan penduduk, di samping menurunkan ketergantungan pada produk impor.

Pemerintah akan memberikan insentif fiskal dan nonfiskal kepada investor yang hendak berinvestasi di Indonesia. Pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), pengurangan pajak penghasilan untuk penanaman modal (*tax allowance*), insentif pengurangan pajak super (*super tax deduction*), dan bea impor merupakan beberapa insentif yang tersedia.

Sebagian besar industri farmasi di Indonesia sampai saat ini masih fokus pada sektor hilir, yakni melakukan formulasi produk akhir menjadi sediaan farmasi, sedangkan bahan bakunya sekitar 96% masih impor, baik untuk bahan baku aktif (*Active Pharmaceutical Ingredients/API*) maupun bahan pembantu (*excipient*). Data yang dirilis oleh BPOM tahun 2022 menunjukkan, hanya ada sekitar 5,8% atau 13 industri yang memproduksi bahan baku obat dari seluruh industri farmasi di Indonesia. Untuk mendukung pengembangan industri penyedia bahan baku farmasi dan mengurangi ketergantungan pada produk impor, industri farmasi telah ditetapkan sebagai salah satu dari sepuluh industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2022 impor di sektor farmasi masih sangat besar, dimana pemenuhan bahan baku obat yang berasal dari impor masih di atas 90%. Impor bahan baku obat terbesar berasal dari Tiongkok (60%), kemudian diikuti impor dari India (30%), sedangkan sisanya berasal dari Amerika Serikat dan negara-negara benua Eropa. Pengembangan bahan baku obat di Indonesia terutama terkendala oleh kompetensi di bidang teknologi dan kemampuan sumber daya manusia. Kemandirian bahan baku obat saat ini masih sangat sulit diimplementasikan di Indonesia, dikarenakan masih minimnya bahan baku obat terutama hasil sintesa (berasal dari bahan kimia) yang diproduksi di Indonesia, mengingat

The growth of the Indonesian pharmaceutical industry has been quite high, with an average estimated growth of 9.8% per year until 2022 - this growth is above the estimated population growth of Indonesia, which is expected to be around 1%. This indicates that there will be an increase in demand and consumption of drug products in the future. With high demand growth, pharmaceutical companies face the challenge of bringing more drug products at more affordable prices for the Indonesian public.

To support the acceleration of the pharmaceutical industry's development and strengthen drug resilience in Indonesia, the Government has prepared a roadmap for the development of the pharmaceutical industry, including procedures and product development targets and their duration. The target of this roadmap is to produce high-tech raw materials. Its long-term focus is to help the pharmaceutical and medical device industry become self-sufficient and able to meet the needs of the population, as well as reduce dependency on imported products.

The Government will provide fiscal and non-fiscal incentives to investors who want to invest in Indonesia. Reductions in corporate income tax (*tax holiday*), reductions in income tax for capital investment (*tax allowance*), super tax deductions, and import duties are among the incentives available.

Most of the pharmaceutical industry in Indonesia still focuses on the downstream sector, namely the formulation of final products into pharmaceutical preparations, while its raw materials are still about 96% imported, both for active pharmaceutical ingredients (API) and excipients. Data released by BPOM in 2022 showed that only about 5.8% or 13 industries produce drug raw materials from all pharmaceutical industries in Indonesia. To support the development of the pharmaceutical raw material provider industry and reduce dependence on imported products, the pharmaceutical industry has been designated as one of the ten priority industries in the National Industrial Development Master Plan (RIPIN) 2015-2035.

However, until the end of 2022, imports in the pharmaceutical sector were still significant, where the fulfillment of drug raw materials from imports was still above 90%. The largest import of drug raw materials came from China (60%), followed by imports from India (30%), while the rest came from the United States and European countries. The development of drug raw materials in Indonesia is mainly hampered by competency in technology and human resource capabilities. Independence in drug raw materials is still challenging to implement in Indonesia, as there is still a lack of drug raw materials, especially those derived from synthesis (from chemical substances) produced in Indonesia, given the

kurangnya dukungan dari industri kimia hulu. Peluang yang lebih besar berada pada pengembangan bahan baku obat berbasis bioteknologi, dengan memanfaatkan kekayaan keanekaragaman hayati di Indonesia, yang merupakan sumber daya yang potensial di sektor farmasi.

Pandemi COVID-19, telah membuka mata kita akan pentingnya obat-obatan, perangkat medis, dan tenaga kesehatan. Akibat meningkatnya permintaan, Pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program Making Indonesia 4.0. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan daya saing sektor perangkat medis dan farmasi dengan mendorong terselenggaranya transformasi digital berbasis teknologi.

Merujuk data Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2022 yang dirilis IQVIA, secara umum pasar farmasi tahun 2022 di Indonesia tumbuh hingga 23,6% dari tahun sebelumnya. Pasar obat *ethical* meningkat hingga 7% sedangkan obat bebas mengalami koreksi sebesar 2,3% setelah di tahun lalu tumbuh sebesar 23,6% total pasar mencapai Rp129.452 triliun.

Merespons meningkatnya permintaan di pasar, perusahaan induk farmasi milik negara telah memanfaatkan teknologi digital mulai dari proses produksi hingga distribusinya. Perusahaan tersebut menggunakan sistem yang saling terhubung untuk menumbuhkan jaringan; menyelenggarakan proses administratif digital; dan mendorong terwujudnya kinerja yang semakin efektif dan efisien.

INISIATIF STRATEGIS MEWUJUDKAN ASPIRASI JANGKA PANJANG DAN MENGATASI TANTANGAN

Mempertimbangkan dinamisnya kondisi usaha serta berkembangnya permintaan layanan kesehatan digital berbasis teknologi informasi yang dapat diakses masyarakat dari berbagai tempat dengan lebih efektif dan efisien, kami dari jajaran Dewan Komisaris bersama Direksi beserta jajarannya menyelenggarakan beberapa kali pertemuan intensif untuk kemudian menetapkan strategi meraih peluang pertumbuhan yang ada, meningkatkan akses layanan, menyediakan produk-produk farmasi yang berdaya saing tinggi dengan dukungan sumber daya alam setempat, dan mengantisipasi perkembangan permintaan produk non-penanganan covid sekaligus memitigasi kemungkinan berkembangnya pandemi lain dimasa mendatang.

Kami menetapkan intensifikasi pelaksanaan 10 pilar inisiatif strategis utama demi segera terwujudnya aspirasi jangka panjang Holding BUMN Farmasi, yakni:

1. Penataan portofolio sesuai fokus area.
2. Pengembangan produk sektor farma dan alat kesehatan.
3. Digitalisasi penjualan.
4. Menambah fokus distribusi alat kesehatan.
5. Mengembangkan produk API/BBO.
6. Peningkatan portofolio.

lack of support from the upstream chemical industry. A greater opportunity lies in the development of drug raw materials based on biotechnology, utilizing the potential biodiversity in Indonesia, which is a potential resource in the pharmaceutical sector.

The COVID-19 pandemic has brought to light the importance of medicines, medical devices, and healthcare workers. As a result of increased demand, the Indonesian government has included the medical device and pharmaceutical sectors as part of the priority sectors in its efforts to realize the Making Indonesia 4.0 program. The Indonesian government is striving to increase the competitiveness of the medical device and pharmaceutical sectors by promoting digital transformation based on technology.

Referring to data from the Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2022 released by IQVIA, the pharmaceutical market in Indonesia grew by 23.6% in 2022 compared to the previous year. Ethical drugs increased by 7%, while over-the-counter drugs decreased by 2.3% after growing by 23.6% the previous year, with the total market reaching Rp129.452 trillion.

In response to the increasing demand in the market, the state-owned pharmaceutical holding company has utilized digital technology from production to distribution processes. The company uses an interconnected system to grow its network, conduct digital administrative processes, and promote more effective and efficient performance.

STRATEGIC INITIATIVES TO ACHIEVE LONG-TERM ASPIRATIONS AND OVERCOME CHALLENGES

In light of the dynamic business conditions and the growing demand for digitally-based healthcare services that can be accessed by people from various locations more effectively and efficiently, we, the Board of Commissioners and the Directors, have held several intensive meetings to establish strategies to seize existing growth opportunities, increase access to services, provide high-competitive pharmaceutical products with the support of local natural resources, and anticipate the development of non-COVID treatment products while mitigating the possibility of future pandemics.

We have established the intensification of the implementation of 10 main strategic initiatives in order to achieve the long-term aspirations of the SOE Pharmaceutical Holding, namely:

1. Portfolio arrangement according to the focus area.
2. Development of pharmaceutical and medical device products.
3. Sales digitization.
4. Increasing the focus on medical device distribution.
5. Developing API/BBO products.
6. Increasing the portfolio.

7. Peningkatan pangsa pasar alat kesehatan
8. Mengembangkan ekosistem industri kesehatan
9. Mengembangkan bisnis kosmetika dan *healthy food*.
10. Mengembangkan penguasaan teknologi produk herbal.

Kami menegaskan penerapan 10 pilar inisiatif strategis tersebut senantiasa dilandasi oleh penerapan upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas yang terdiri atas 9 landasan inisiatif strategis guna memastikan terwujudnya aspirasi jangka panjang Holding BUMN Farmasi yakni tersedianya layanan kesehatan terintegrasi yang memadai, mudah diakses, terjangkau, berkualitas dan berdaya saing global.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN DAN KINERJA DIREKSI

PENILAIAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Kami senantiasa menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh Direksi guna memastikan agar realisasi setiap inisiatif strategis yang telah dirumuskan sebagai respons atas kondisi yang dihadapi pada setiap periode tertentu, menghasilkan kinerja terbaik yang membuat Perusahaan senantiasa berada di jalur pengembangan yang telah ditetapkan.

Kami menilai Direksi telah menjalankan inisiatif strategis pengembangan ekosistem layanan kesehatan holistik dengan baik serta disaat bersamaan mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai garda terdepan dalam menanggulangi pandemi yang membuat Pemerintah Indonesia menghentikan penerapan kebijakan PPKM di akhir tahun. Capaian tersebut telah selaras dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan di tahun 2022 maupun Aspirasi Jangka Panjang Perusahaan. Kami mengapresiasi pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan dan mengapresiasi inovasi-inovasi yang dijalankan guna memastikan implementasinya berjalan dengan baik serta memberikan hasil terbaik.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Secara berkala, kami menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi untuk mengawasi jalannya kegiatan operasional Perusahaan oleh Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, kami membahas perkembangan kondisi Perusahaan, memberikan saran dan rekomendasi maupun memberikan nasihat kepada Direksi untuk meraih setiap peluang yang tersedia, selain mengatasi kendala dan tantangan yang harus diatasi demi tercapainya target dan terwujudnya aspirasi jangka Holding BUMN Farmasi.

Kami memandang, Bio Farma telah semakin meningkatkan sinergitas antar entitas perusahaan dalam Holding Farmasi, sehingga tanggung jawab besar yang diberikan dalam penanggulangan pandemi dapat dijalankan dengan

7. Increasing the market share of medical devices.
8. Developing the healthcare industry ecosystem.
9. Developing cosmetics and healthy food businesses.
10. Developing mastery of herbal product technology.

We emphasize that the implementation of these 10 strategic initiatives is always based on the implementation of efforts to increase efficiency and productivity consisting of nine foundational strategic initiatives to ensure the realization of the long-term aspirations of the SOE Pharmaceutical Holding, which is the availability of adequate, easily accessible, affordable, high-quality, and globally competitive integrated healthcare services.

VIEW ON THE PERFORMANCE OF THE COMPANY AND THE BOARD OF DIRECTORS

ASSESSMENT OF STRATEGY IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

We continuously oversee the implementation of strategies carried out by the Board of Directors to ensure that the realization of each strategic initiative formulated in response to the conditions faced in each specific period results in the best performance, keeping the Company on the path of development that has been set.

We believe that the Board of Directors has successfully implemented strategic initiatives to develop a holistic healthcare ecosystem and, at the same time, fulfilled its responsibilities as the forefront in tackling the pandemic that led the Indonesian Government to end the implementation of PPKM policy at the end of the year. These achievements are in line with the Company's Annual Work Plan for 2022 and the Long-Term Aspirations of the Company. We appreciate the implementation of various strategic initiatives carried out and the innovations implemented to ensure their implementation runs smoothly and yields the best results.

SUPERVISION AND ASSESSMENT OF THE COMPANY'S OPERATIONAL PERFORMANCE

Periodically, we hold internal meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings with the Board of Directors to oversee the Company's operational activities. Through these meetings, we discuss the Company's developments, provide advice and recommendations, and give guidance to the Board of Directors to seize any available opportunities, as well as overcome obstacles and challenges in achieving targets and realizing the long-term aspirations of the SOE Pharmaceutical Holding.

We believe that Bio Farma has increasingly improved the synergy between entities in the Pharmaceutical Holding, allowing it to carry out its significant responsibility in tackling the pandemic effectively. In addition to

baik. Selain berhasil meningkatkan kinerja reproduksi vaksin COVID-19 yang dipasok mitra luar negeri, Bio Farma juga berhasil mengembangkan dan memproduksi vaksin Indovac yang kemudian digunakan sebagai salah satu vaksin primer maupun vaksin booster. Mengiringi semakin terkendalinya pandemi, kami juga memandang Bio Farma mampu kembali meningkatkan intensitasnya dalam mengembangkan maupun memproduksi vaksin & sera lainnya baik untuk mengatasi penyakit menular maupun tidak.

Pada saat bersamaan, Bio Farma juga mampu mengimbangi trend kenaikan permintaan obat-obat ethical, obat generik maupun OTC non COVID yang kembali meningkat, mengiringi naiknya secara bertahap mobilitas masyarakat baik dalam rangka berkegiatan sosial maupun mendapatkan layanan kesehatan. Kami juga memperhatikan dengan seksama, jajaran Direksi mampu mengintensifkan pengembangan layanan-layanan inovatif berbasis teknologi digital dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai suatu keniscayaan di era industri 4.0.

Dengan memperhatikan seluruh capaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi beserta jajarannya dalam mencatatkan kinerja operasional sesuai dengan yang diharapkan, meraih peluang-peluang pengembangan usaha, serta mengembangkan layanan kesehatan terintegrasi dengan mengambil pelajaran dari pelaksanaan tugas pengadaan dan pendistribusian vaksin COVID-19 yang dijalankan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Berkurangnya kegiatan pencegahan dan penanggulangan pandemi serta masih terbatasnya kenaikan permintaan produk farmasi non-COVID membuat di tahun 2022 Bio Farma mencatatkan penurunan kinerja pendapatan konsolidasi sebesar 50,44% menjadi senilai Rp21,54 triliun dari sebesar Rp43,44 triliun. Beban pokok pendapatan konsolidasi juga menurun 55,96% atau menjadi senilai Rp15,63 triliun dari sebesar Rp35,06 triliun. 55,96% atau menjadi senilai Rp15,63 triliun dari sebesar Rp35,06 triliun tersebut terutama juga dikontribusikan oleh penurunan beban dari pelaksanaan tugas pendistribusian dan pengadaan vaksin COVID-19.

Bio Farma pada akhirnya tetap mampu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp505,89 miliar, turun 73,94 triliun dari Rp1.931,29 miliar di tahun sebelumnya. Adapun total aset konsolidasi Bio Farma hanya turun 13,91% menjadi senilai Rp34,81 dari Rp40,44 triliun di tahun sebelumnya, disebabkan oleh berkurangnya nilai saldo kas/setara kas, piutang usaha dan persediaan yang berkaitan erat dengan berkurangnya pelaksanaan kegiatan penanganan pandemi. Liabilitas Bio Farma juga menurun 35,69% menjadi senilai Rp14,75 triliun, dari sebesar Rp22,94 triliun di tahun 2021.

successfully improving the performance of COVID-19 vaccine reproduction supplied by foreign partners, Bio Farma has also developed and produced the Indovac vaccine, which is used as one of the primary and booster vaccines. As the pandemic is increasingly under control, we also believe that Bio Farma can intensify its development and production of other vaccines and sera to combat infectious and non-infectious diseases.

At the same time, Bio Farma has also been able to keep up with the increasing trend in demand for ethical drugs, generic drugs, and non-COVID OTC drugs, following the gradual increase in community mobility for social activities and access to healthcare services. We also observe that the Board of Directors has been able to intensify the development of innovative digital technology-based services to meet the needs of the public, as a necessity in the era of Industry 4.0.

Taking into account all of these achievements, the Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors and its staff in achieving operational performance as expected, seizing business development opportunities, and developing integrated healthcare services by learning from the implementation of the COVID-19 vaccine procurement and distribution task.

ASSESSMENT OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The decrease in pandemic prevention and control activities and the limited increase in demand for non-COVID pharmaceutical products resulted in a decline of 50.44% in Bio Farma's consolidated revenue performance in 2022, reaching Rp21.54 trillion from Rp43.44 trillion. Consolidated cost of revenue also decreased by 55.96% or to Rp15.63 trillion from Rp35.06 trillion. This decrease, which is mainly attributed to the reduction in costs from the distribution and procurement of COVID-19 vaccines, helped offset the decline in revenue.

Despite these challenges, Bio Farma was still able to record a net profit of Rp505.89 billion for the year, a decrease of 73.94 trillion from Rp1,931.29 billion in the previous year. Meanwhile, Bio Farma's total consolidated assets only decreased by 13.91% to Rp34.81 trillion from Rp40.44 trillion in the previous year, due to the decrease in the value of cash/equivalent cash balances, accounts receivable, and inventory, which are closely related to the decrease in pandemic control activities. Bio Farma's liabilities also decreased by 35.69% to Rp14.75 trillion from Rp22.94 trillion in 2021.

Penurunan laba, total aset, liabilitas maupun ekuitas tersebut membuat Bio Farma tidak dapat memenuhi seluruh target kinerja keuangan yang ditetapkan dalam RKAP 2022, menunjukkan beratnya kondisi usaha akibat belum pulihnya permintaan produk-produk farmasi non-COVID. Dewan Komisaris memaklumi raihannya kinerja keuangan tersebut, dan berpesan agar Direksi beserta jajarannya mengoptimalkan upaya-upaya inovatif untuk mengembangkan layanan kesehatan berbasis digital sebagai respons terhadap tumbuhnya permintaan layanan kesehatan dimaksud. Dewan Komisaris juga mengamanatkan ditingkatkannya upaya efisiensi operasional, tanpa mengurangi kualitas produk dan layanan yang dihasilkan.

PENILAIAN TERHADAP REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA

Selain kinerja operasional, kinerja pelaksanaan mandat penanggulangan COVID-19 serta kinerja keuangan tersebut, Dewan Komisaris juga memperhatikan dengan seksama realisasi program-program pengembangan usaha yang dilaksanakan.

Kami mendukung penuh upaya intensifikasi sistem operasi terintegrasi berbasis TI pada aspek pengadaan, layanan *mobile*, *telemedicine*, dukungan rumah sakit BUMN, integrasi sistem informasi holding dan sebagainya.

Kami mengapresiasi realisasi program-program peningkatan kompetensi yang dijalankan sepanjang tahun 2022, yang dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai perkembangan penanganan pandemi. Kami mengapresiasi dan mendukung penuh upaya peningkatan kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pelaku industri di bidang teknologi informasi, industri keuangan maupun pengelola marketplace untuk mengembangkan platform digital kesehatan baru. Kami mendukung upaya perluasan kerjasama dengan berbagai pelaku industri farmasi global guna mengembangkan produk-produk farmasi berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus bertumbuh.

Kami juga mengapresiasi realisasi program pengembangan produk dan jasa yang dilaksanakan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara terintegrasi. Beberapa hasil inovasi yang direalisasikan diantaranya adalah: peluncuran dan penggunaan vaksin Indovac untuk program vaksinasi primer maupun *booster*, peluncuran produk baru non-vaksin FastBio-RBD, peluncuran produk bahan baku obat (BBO) Canderstan, Providone Iodine, Telmisartan, berbagai obat herbal dan produk-produk kosmetika maupun *healthy food*.

Direksi Bio Farma juga terus mempercepat implementasi Program Transformasi Korporasi, dengan tujuan meningkatkan value dalam bidang farmasi seperti melepaskan ketergantungan impor bahan baku obat, meningkatkan efisiensi distribusi dan logistik, termasuk

The decrease in profit, total assets, liabilities, and equity meant that Bio Farma was unable to meet all the financial performance targets set in the 2022 work plan and budget (RKAP), indicating the challenges faced by the company due to the lack of recovery in demand for non-COVID pharmaceutical products. The Board of Commissioners understands the company's financial performance and encourages the Board of Directors and its staff to optimize innovative efforts in developing digital-based healthcare services to respond to the growing demand for healthcare services. The Board of Commissioners also instructed the improvement of operational efficiency while maintaining the quality of the products and services provided.

ASSESSMENT OF BUSINESS DEVELOPMENT PROGRAM REALIZATION

In addition to operational performance, COVID-19 mandate implementation, and financial performance, the Board of Commissioners also carefully considers the realization of business development programs carried out by the Board of Directors.

We fully support efforts to intensify integrated operation systems based on IT, including procurement, mobile services, telemedicine, support for SOE hospital, holding information system integration, and others.

We appreciate the implementation of competence improvement programs carried out throughout 2022, which were conducted by applying health protocols in accordance with pandemic management developments. We fully support efforts to improve collaboration and cooperation with various industry players in the field of information technology, financial industry, and marketplace management to develop new digital health platforms. We support efforts to expand cooperation with various global pharmaceutical industry players to develop quality pharmaceutical products to meet the growing domestic demand.

We also appreciate the realization of product and service development programs carried out by optimizing available resources in an integrated manner. Some of the innovation results realized include: launching and using the Indovac vaccine for both primary and booster vaccination programs, launching a new non-vaccine product called FastBio-RBD, launching drug raw materials products such as Canderstan, Providone Iodine, Telmisartan, various herbal medicines, cosmetic products, and healthy food products.

The Bio Farma Board of Directors is also accelerating the implementation of the Corporate Transformation Program, with the aim of increasing value in the pharmaceutical sector such as releasing dependence on drug raw material imports, improving distribution

memastikan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan dan obat-obatan yang baik dan berkualitas. Program Transformasi Korporasi tersebut merupakan peta jalan mewujudkan Bio Farma sebagai *Global Scale Health Care Company*.

Dewan Komisaris memandang realisasi berbagai program pengembangan tersebut telah sejalan dengan aspirasi jangka panjang dari pembentukan Holding BUMN Farmasi. Oleh karenanya, kami mengamanatkan agar pengembangan kompetensi seluruh jajaran terus dijalankan dengan cermat, sehingga aspirasi jangka panjang tersebut dapat tercapai sebagaimana telah ditetapkan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Penilaian kinerja Direksi dijalankan dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi, juga dengan mempertimbangkan capaian target dengan realisasi kinerja korporasi di tahun 2022, sebagaimana ketentuan SK Meneg BUMN RI Nomor KEP - 100/MBU/2002 tentang penilaian kesehatan BUMN Non Infrastruktur.

Dengan mempertimbangkan 15 indikator kinerja yang tergabung kedalam 3 perspektif penilaian, diperoleh indeks prestasi kinerja korporasi sebesar 81,62% mencerminkan capaian 84,85% dari target RKAP yang sebesar 82,50. Sementara Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2022 mendapatkan skor 70,00 dengan kriteria "SEHAT A".

Dewan Komisaris mengapresiasi capaian kinerja tersebut, mengingat hasil tersebut diraih ditengah kondisi usaha yang berubah drastis pasca meredanya pandemi, dan di tengah krisis energi dan pangan yang membuat perekonomian global tertekan.

and logistics efficiency, and ensuring that the community gets good and quality health services and medicines. The Corporate Transformation Program is a roadmap to realizing Bio Farma as a *Global Scale Health Care Company*.

The Board of Commissioners views that the realization of various development programs is in line with the long-term aspirations of the establishment of SOE Pharmaceutical Holding. Therefore, we mandate that the development of competencies throughout all levels continue to be carried out carefully, so that long-term aspirations can be achieved as stipulated.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The assessment of the Board of Directors' performance is based on the achievement of their Key Performance Indicators (KPI), as well as considering the achievement of targets with the realization of corporate performance in 2022, in accordance with the provisions of the SK Meneg BUMN RI Number KEP - 100/MBU/2002 concerning the assessment of Non-Infrastructure SOE health.

By considering the 15 performance indicators grouped into 3 evaluation perspectives, a corporate performance achievement index of 81.62% was obtained, reflecting 84.85% achievement of the RKAP target which was 82.50. Meanwhile, the Company's Health Level Assessment for 2022 obtained a score of 70.00 with the "HEALTHY A" criteria.

The Board of Commissioners appreciates the performance achievement, given that the results were achieved amidst drastic changes in business conditions after the pandemic subsided, as well as in the energy and food crises that have put pressure on the global economy.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun operasional 2022 mendapatkan skor 70,00 dengan kriteria "SEHAT A" dan KPI pada angka 81,62%

Company Health Level Assessment for the 2022
operational year gets a score of 70.00 with the
"HEALTHY A" criteria and KPI at 81.62%

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami memandang bahwa implementasi GCG Bio Farma pada tahun 2022 terus membaik, sebagaimana tampak dari perolehan nilai assesmen kualitas penerapan GCG yang mencapai angka 98,095 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Adapun penilaian tingkat kesehatan korporasi, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, mendapatkan indeks nilai 70,00, kualifikasi "Sehat (A)".

Kami tetap mengamanatkan agar Direksi senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, yang direpresentasikan dengan pemutakhiran dan kelengkapan seluruh soft struktur GCG agar sesuai dengan perkembangan pengelolaan korporasi terkini, selain oleh konsistensi penerapan prinsip dasar GCG pada seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pengelolaan perusahaan.

Oleh karenanya Dewan Komisaris mendukung penuh realisasi berbagai program peningkatan kualitas penerapan GCG yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022, terutama pada program sosialisasi GCG, diseminasi WBS dan Gratifikasi serta dilakukannya asesmen pembangunan WBS terintegrasi antara KPK dengan Bio Farma. Kami memandang peningkatan kualitas pada aspek akuntabilitas dan responsibilitas tersebut akan memberi benefit terbaik bagi reputasi Bio Farma dalam jangka panjang.

Kami juga terus mendukung penuh realisasi *Roadmap* Kepatuhan Bio Farma yang diimplementasikan selama periode 2020-2024, dengan sasaran capaian adalah *Governance, Risk and Compliance Excellence*.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Secara umum, kami menilai Komite Audit (KA) maupun Komite Risiko, Pengembangan & GCG (KRPg) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dewan Komisaris menilai KA telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup: peninjauan laporan keuangan secara berkala, pelaksanaan rapat secara berkala (satu bulan sekali), pemantauan terhadap laporan hasil evaluasi Badan Pemeriksa Keuangan, pelaksanaan evaluasi dan rekomendasi penunjukan KAP, pemantauan atas aktivitas audit Satuan Pengawas Intern, dan pemantauan tindak lanjut temuan audit eksternal dan internal. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan tersebut Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menghargai pelaksanaan berbagai tugas yang dilaksanakan oleh KRPg, mencakup: pemantauan profil dan langkah mitigasi risiko Perusahaan, rapat pembahasan berbagai isu-isu strategis secara berkala, penelaahan laporan-laporan internal Perseroan, pelaksanaan *capacity building* dan lain sebagainya.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We believe that Bio Farma's implementation of GCG in 2022 has continued to improve, as evidenced by the achievement of a GCG assessment score of 98.095 with a qualification of "Very Good". As previously mentioned, the corporate health assessment received an index score of 77.00, qualifying as "Healthy (A)".

We urge the Board of Directors to continue to strive for higher quality corporate governance, represented by the updating and completeness of all GCG soft structures to align with the latest corporate management developments, as well as consistency in applying basic GCG principles throughout all stages of corporate management activities.

Therefore, the Board of Commissioners fully supports the realization of various programs to improve the quality of GCG implementation carried out throughout 2022, especially in GCG socialization programs, WBS and Gratuity dissemination, and the integrated WBS assessment conducted between KPK and Bio Farma. We believe that improving accountability and responsibility aspects will provide the best benefits for Bio Farma's reputation in the long term.

We also fully support the realization of Bio Farma's Compliance Roadmap implemented during the period 2020-2024, with the target of achieving Governance, Risk and Compliance Excellence.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES PERFORMANCE

Overall, we believe that the Audit Committee (AC) and the Risk, Development & GCG Committee (RDGC) have performed their duties and responsibilities well. The Board of Commissioners assesses that the AC has performed its duties, including regular financial statement reviews, regular meetings (once a month), monitoring of the results of the Financial Audit Agency's evaluation reports, evaluation and recommendation of the appointment of KAP, monitoring of the Internal Supervisory Unit's audit activities, and monitoring of external and internal audit findings follow-up. Through these activities, the Audit Committee has optimally fulfilled its role, greatly supporting the Board of Commissioners' supervisory function on the company's management.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of various tasks carried out by the RDGC, including monitoring the profile and risk mitigation steps of the company, regularly discussing various strategic issues, reviewing internal company reports, implementing capacity building, and more.

Kami tetap memberikan masukan kepada KA dan KRPG agar senantiasa meningkatkan kompetensinya, melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya serta dapat memberikan peringatan dini dengan segera apabila terdapat hal-hal yang perlu Dewan Komisaris perhatikan agar dapat diselesaikan secepatnya.

We provide input to the AC and RDGC to continue to enhance their competencies, perform their duties to the best of their abilities, and promptly provide early warnings if there are issues that require the attention of the Board of Commissioners so that they can be resolved as soon as possible.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada awal tahun 2022, telah terjadi pergantian personalia Dewan Komisaris, karena berakhirnya masa jabatan Saudara Oscar Primadi sebagai Komisaris yang kemudian digantikan oleh Saudari Arianti Anaya melalui Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-70/MBU/03/2022, tertanggal 8 Maret 2022.

Dengan pergantian tersebut Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

At the beginning of 2022, there was a change in the Board of Commissioners' personnel due to the end of Oscar Primadi's term as Commissioner, who was then replaced by Arianti Anaya through Minister of SOEs Decree No. SK-70/MBU/03/2022, dated March 8, 2022.

With this change, the composition of the company's Board of Commissioners until December 31, 2022, is as follows:

Komisaris Utama/Komisaris Independen Board of Commissioner/Independent Commissioner	Tanri Abeng
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nizar Yamanie
Komisaris Commissioner	Made Arya Wijaya
Komisaris Commissioner	Roni Dwi Susanto
Komisaris Commissioner	Ahmad M. Ramli
Komisaris Commissioner	Arianti Anaya

PROSPEK USAHA BIO FARMA

Dewan Komisaris memandang tahun 2023 masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan namun menghadirkan beragam peluang bagi pertumbuhan permintaan beragam produk farmasi. Pemulihan ekonomi domestik yang telah dimulai di tahun 2021, berlanjut menguat di tahun 2022, akan terus semakin menguat sehingga menghadirkan peluang naiknya kembali permintaan berbagai agregat barang maupun jasa, termasuk layanan kesehatan dan produk-produk farmasi.

Pada sisi lain, tingginya komitmen Pemerintah Indonesia dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan berbagai ekspansi dan investasi dalam infrastruktur kesehatan, akan semakin mempercepat pulihnya tingkat pertumbuhan industri farmasi ke tingkat yang lebih tinggi, melampaui permintaan sebelum pandemi.

PROSPECTS OF BIO FARMA'S BUSINESS

The Board of Commissioners considers 2023 to be a year full of challenges, but also presents various opportunities for growth in demand for various pharmaceutical products. The domestic economic recovery that began in 2021 and continued to strengthen in 2022 will continue to strengthen, creating opportunities for the return of demand for various goods and services, including healthcare services and pharmaceutical products.

On the other hand, the high commitment of the Indonesian government in supporting the improvement of public health through the implementation of the National Health Insurance (JKN) and various expansions and investments in health infrastructure will further accelerate the recovery of the pharmaceutical industry's growth to higher levels, exceeding pre-pandemic demand.

Bagi Bio Farma yang telah sukses menjalankan mandat pengadaan, reproduksi, produksi maupun distribusi vaksin COVID-19, ditunjukkan dengan dicabutnya penerapan PPKM, dan telah memiliki kompetensi lebih dalam memproduksi peralatan medis, prediksi pulihnya industri farmasi tentu merupakan kondisi yang akan membawa banyak peluang. Dengan jumlah penduduk yang mencapai ± 273 juta jiwa, kesejahteraan yang terus meningkat, didukung dengan penerapan program peningkatan kualitas kesehatan yang terus dijalankan oleh Pemerintah, industri farmasi akan terus berkembang menjadi sektor yang menjanjikan. Pulihnya kegiatan sosial kemasyarakatan pasca dihentikannya penerapan PPKM diyakini akan membuat permintaan produk-produk farmasi, termasuk kunjungan ke fasilitas kesehatan kembali meningkat. Hal ini juga diyakini akan mendorong pulihnya kinerja penjualan produk obat *ethical*, OTC dan *generic* ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum pandemi.

Pulihnya industri farmasi, membuat Bio Farma berkesempatan memaksimalkan kinerja penjualan dari produk-produk yang berkaitan dengan penanganan pandemi maupun produk-produk non-pandemi, sekaligus mewujudkan aspirasi jangka panjang Holding BUMN Farmasi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi Bio Farma beserta segenap jajarannya, akan mampu meraih peluang optimal dari pulihnya industri farmasi tersebut, dan akan mengerahkan segala kompetensi yang dimiliki untuk mempercepat realisasi transformasi Bio Farma menjadi "*Integrated Healthcare Company*" berskala global yang mampu menyediakan layanan kesehatan holistik, memadai dan mudah diakses dan terjangkau.

PENUTUP

Akhir kata, mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, kami menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ungkapan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas keberhasilan Perusahaan melalui tahun 2022 yang penuh tantangan sekaligus menghadirkan banyak peluang, membuat Bio Farma memiliki landasan yang semakin kokoh untuk mengembangkan dan menghadirkan layanan kesehatan terintegrasi berstandar global yang tetap terjangkau bagi seluruh rakyat Indonesia. Seluruh raihan kinerja tersebut adalah berkat kerja keras dan dedikasi yang tinggi dari Direksi beserta segenap karyawan Perusahaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dari para pemegang saham, atas sumbang saran serta dukungan penuh seluruh pemangku kepentingan sehingga Perusahaan dapat memberikan hasil kerja yang terbaik dalam mendukung pembangunan bangsa. Semoga Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberikan karuniaNya untuk kita semua.

For Bio Farma, which has successfully carried out the mandate of procurement, reproduction, production, and distribution of COVID-19 vaccines, as evidenced by the lifting of the PPKM policy and the company's competence in producing medical equipment, the recovery of the pharmaceutical industry is a condition that will bring many opportunities. With a population of over 273 million people, increasing prosperity, and the implementation of government health improvement programs, the pharmaceutical industry will continue to grow into a promising sector. The resumption of social and community activities after the lifting of the PPKM policy is believed to increase the demand for pharmaceutical products, including visits to health facilities. This is also expected to drive the recovery of sales performance for ethical, OTC, and generic drugs to a higher level than before the pandemic.

The recovery of the pharmaceutical industry provides Bio Farma with an opportunity to maximize the sales performance of pandemic-related products as well as non-pandemic products, while also realizing the long-term aspirations of the SOE Pharmaceutical Holding.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors of Bio Farma and all its employees will be able to achieve optimal opportunities from the recovery of the pharmaceutical industry and will deploy their competencies to accelerate the realization of Bio Farma's transformation into a global-scale "Integrated Healthcare Company" that can provide holistic, adequate, and accessible healthcare services at an affordable cost.

CLOSING

Finally, on behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Almighty for the success of the Company in 2022, which was full of challenges but also presented many opportunities, making Bio Farma even stronger in developing and delivering globally standardized integrated healthcare services that remain affordable to all Indonesian people. All these achievements are thanks to the hard work and high dedication of the Board of Directors and all employees of the Company.

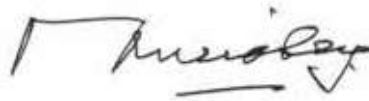
We also express our thanks for the trust of the shareholders, for their valuable advice and full support of all stakeholders, enabling the Company to provide the best performance in supporting the development of the nation. May the Almighty, who is the Most Merciful and Compassionate, always give His grace to all of us.

Akhir kata, kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras, marilah kita tunjukkan komitmen untuk menjadikan Bio Farma bertransformasi menjadi holistik *healthcare company* berstandar global, penyedia layanan kesehatan terintegrasi berbasis digital yang memadai, mudah diakses dan terjangkau sehingga berkontribusi optimal bagi perbaikan kesehatan masyarakat dan bagi pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia.

In conclusion, to the Board of Directors, management and all hardworking employees, let us show our commitment to transforming Bio Farma into a globally standardized holistic healthcare company that provides adequate, easily accessible and affordable digital-based integrated healthcare services, thus contributing optimally to the improvement of public health and the development of the nation of Indonesia.

Bandung, Mei May 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Bio Farma (Persero)



TANRI ABENG
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Kami bertekad mewujudkan aspirasi jangka panjang *Holding* BUMN Farmasi dengan mempercepat realiasi Program Transformasi sebagai peta jalan bagi pengembangan Bio Farma beserta entitas anak usaha menjadi *Holistic Healthcare Company* kelas dunia yang mampu menyediakan layanan dan produk yang cukup tersedia, mudah diakses, dan harga terjangkau.

Kami mulai mewujudkan aspirasi jangka panjang tersebut dengan meningkatkan kompetensi, memperbaiki aspek operasional, mengintegrasikan seluruh kegiatan pada mata rantai usaha berbasis teknologi informasi terkini dan menjalin kolaborasi dan kemitraan dengan pelaku industri farmasi skala global, baik di Indonesia maupun di berbagai belahan dunia.

We are committed to realizing the long-term aspiration of the SOE Pharmaceutical Holding by accelerating the realization of the Transformation Program as a roadmap for the development of Bio Farma and its subsidiary entities into a world-class Holistic Healthcare Company that can provide services and products that are adequately available, easily accessible, and affordable.

We began to realize this long-term aspiration by increasing competencies, improving operational aspects, integrating all activities in the business chain based on the latest information technology, and establishing collaborations and partnerships with global-scale pharmaceutical industry players, both in Indonesia and in various parts of the world.

HONESTI BASYIR
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah dan karuniaNya sehingga Bio Farma berhasil melalui tahun 2022 yang berkembang penuh tantangan akibat terjadinya krisis energi dan pangan skala global ditengah membaiknya kondisi perekonomian nasional dan meredanya tingkat penyebaran pandemi COVID-19, dengan mencatatkan berbagai keberhasilan.

Tahun 2022 juga merupakan tahun awal dimulainya era 'normal baru' dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di seluruh pelosok negeri, seiring dengan dicabutnya pemberlakuan kebijakan PPKM di akhir tahun, mengiringi keberhasilan program vaksinasi massal COVID-19 secara nasional sebagai bagian dari Program Penanggulangan dan Pencegahan pandemi. Kami merasa sangat bersyukur bahwa Perseroan berhasil menjalankan amanah dalam mengadakan, mendistribusikan dan bersama jajaran Pemerintah Indonesia serta pemangku kepentingan lainnya menyelenggarakan program vaksinasi massal, booster vaksinasi, maupun kegiatan terkait lainnya

Mengacu pada pengalaman menghadapi dan mengatasi pandemi COVID-19 kami bertekad memperkuat landasan yang mulai terbentuk untuk mempercepat transformasi Bio Farma menjadi *integrated healthcare company*, yang kelak akan terus mengembangkan kompetensinya guna membangun *healthcare ecosystem* untuk mengintegrasikan seluruh layanan kesehatan yang ada di Indonesia. Upaya mewujudkan layanan berstandar internasional menyeluruh tersebut tentu tidak mudah di tengah kondisi krisis ekonomi global dan kehidupan sosial kemasyarakatan yang masih berupaya pulih dari pandemi. Namun demikian kami tetap menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya dan mencatatkan berbagai kemajuan sebagaimana konsisten, serta pada saat bersamaan dapat menjalankan amanah pengadaan dan pendistribusian vaksin dengan baik, sehingga target vaksinasi nasional dapat tercapai. Sebagai hasilnya, kami berhasil mencatatkan berbagai kinerja yang membanggakan, kami uraikan pada pembahasan berikut.

GAMBARAN KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI FARMASI TAHUN 2022

Kombinasi pemberian stimulus ekonomi dan vaksinasi massal di Indonesia, yang membuat penularan COVID-19 semakin terkendali, membuat perekonomian nasional terus melanjutkan proses pemulihan dengan baik. Gangguan rantai pasok pangan dan energi di pasar global akibat adanya fragmentasi politik di Eropa, membuat inflasi di Indonesia, sebagaimana terjadi pada perekonomian global, juga meningkat, sehingga suku bunga perbankan juga turut meningkat.

Namun demikian perekonomian nasional terus menunjukkan penguatan, sehingga secara keseluruhan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% dari sebesar

Respected shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Almighty for His blessings and grace that have enabled Bio Farma to successfully navigate through the challenges of 2022, which were marked by global energy and food crises, even as the national economy showed signs of improvement and the spread of the COVID-19 pandemic abated, with various accomplishments achieved.

The year 2022 also marked the beginning of the "new normal" era in social activities throughout the country, as the government lifted the public activity restrictions policy at the end of the year, following the success of the national COVID-19 mass vaccination program as part of the pandemic prevention and control program. We are very grateful that the company was able to fulfill its mandate to organize, distribute and work with the Indonesian government and other stakeholders to carry out mass vaccination programs, booster vaccinations and other related activities.

Building on our experience in facing and overcoming the COVID-19 pandemic, we are determined to strengthen the foundation that has been established to accelerate Bio Farma's transformation into an integrated healthcare company that will continue to develop its competencies to build a healthcare ecosystem that integrates all existing health services in Indonesia. The effort to provide comprehensive internationally standardized services is certainly not easy in the midst of a global economic crisis and a society still trying to recover from the pandemic. Nevertheless, we continue to implement various strategic initiatives and work programs that were planned previously, maintaining our consistency, while at the same time fulfilling our mandate of procuring and distributing vaccines effectively, thereby achieving the national vaccination target. As a result, we have achieved various impressive performances, which we will elaborate on in the following discussion.

ECONOMIC AND PHARMACEUTICAL INDUSTRY OVERVIEW IN 2022

The combination of economic stimulus and mass vaccination in Indonesia, which helped to control the spread of COVID-19, enabled the national economy to continue its recovery process. Supply chain disruptions in the global food and energy markets due to political fragmentation in Europe led to increased inflation in Indonesia, as well as in the global economy, resulting in a rise in bank interest rates.

However, the national economy continued to show strengthening, recording an overall growth of 5.31% compared to 3.71% in the previous year. The

3,71% di tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia juga mencatatkan perbaikan fundamental makro ekonomi, dimana cadangan devisa di akhir tahun 2022 tercatat senilai US\$139,40 miliar, depresiasi nilai tukar tetap terkendali, dan inflasi sekalipun meningkat tetap terjaga di sekitar angka pertumbuhan ekonomi, yakni sebesar 5,51% dari 1,68% di tahun sebelumnya.

Pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 - 4, yang semakin fleksibel, dan akhirnya dihentikan di akhir tahun 2022 dan berlanjutnya penerapan kebijakan makroekonomi yang *prudent*, membuat hampir seluruh sektor ekonomi menunjukkan perbaikan. Hal ini ditunjukkan oleh posisi kredit perbankan yang terus mencatatkan pertumbuhan sejak tahun 2021.

Sektor farmasi juga mulai menunjukkan perbaikan. Kendati tingkat kunjungan ke rumah sakit masih tetap terbatas, karena masih merebaknya pandemi yang disebabkan adanya virus varian baru, permintaan produk-produk farmasi secara keseluruhan menunjukkan peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh data Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2022 yang dirilis IQVIA.

Merujuk pada data dari IQVIA tersebut, pasar farmasi tahun 2022 di Indonesia tumbuh hingga 22,6% dari tahun sebelumnya. Pasar obat ethical meningkat 7% sedangkan obat bebas mengalami koreksi sebesar 2,3% setelah di tahun lalu tumbuh sebesar 23,6% total pasar mencapai Rp129.452 triliun. Selain pertumbuhan permintaan produk obat-obatan tersebut, industri farmasi juga masih dihadapkan pada kesulitan pemenuhan bahan baku, yang telah berlangsung sejak tahun 2020 lalu. Gangguan pasokan energi dan bahan pangan serta tingginya inflasi membuat pelaku industri farmasi, masih harus menghadapi risiko kenaikan biaya dalam rangka mencari alternatif pasokan bahan baku maupun biaya logistik.

Selain masalah bahan baku, sebagaimana terjadi pada sektor-sektor lain, transaksi digital juga mewarnai pertumbuhan sektor farmasi. Kecenderungan para konsumen produk farmasi dan layanan kesehatan lainnya menggunakan transaksi berbasis teknologi digital ini semakin menguat dimasa pandemi, saat kebijakan pembatasan sosial diberlakukan. Pemenuhan layanan kesehatan dan produk-produk farmasi secara digital menjadi solusi bagi para konsumen maupun para produsen.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS

Dalam rangka mengoptimalkan seluruh potensi, jaringan pemasaran maupun distribusi serta pengalaman panjang di sektor farmasi maupun alkes guna merealisasikan aspirasi menjadi *healthcare company* berstandar global yang mampu menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses, mudah diakses dan harganya terjangkau, bersama seluruh jajaran Direksi lainnya, kami menjalankan pertemuan intensif dengan jajaran Dewan Komisaris guna mengatasi berbagai

Indonesian economy also recorded improvements in its macroeconomic fundamentals, where foreign exchange reserves at the end of 2022 amounted to US\$139.40 billion, currency depreciation remained under control, and inflation, although rising, remained within the range of economic growth at 5.51%, up from 1.68% in the previous year.

The relaxation of the Enforcement of Public Activity Restrictions Policy Level 1-4, which became more flexible and ultimately stopped at the end of 2022, along with the continuation of prudent macroeconomic policies, led to improvements in almost all economic sectors. This was demonstrated by the position of bank credit, which has continued to grow since 2021.

The pharmaceutical sector also began to show signs of improvement. Although hospital visits remained limited due to the continued spread of the pandemic caused by new virus variants, overall demand for pharmaceutical products increased. This was shown by data from the Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2022 released by IQVIA.

Referring to IQVIA's data, the pharmaceutical market in Indonesia grew by 22.6% in 2022 compared to the previous year. Ethical drug markets increased by 7%, while over-the-counter drugs experienced a correction of 2.3% after growing 23.6% in the previous year, with the total market reaching Rp129.452 trillion. In addition to the growth in demand for these pharmaceutical products, the industry also faced difficulties in securing raw materials, which has been ongoing since 2020. Supply chain disruptions in energy and food supplies, as well as high inflation, have caused pharmaceutical industry players to continue to face the risk of rising costs in seeking alternative raw material supplies and logistics costs.

Aside from the raw material issue, as with other sectors, digital transactions have also colored the growth of the pharmaceutical sector. The trend of consumers of pharmaceutical products and other health services using digital technology-based transactions has become more prevalent during the pandemic, when social restrictions were implemented. Fulfillment of health services and pharmaceutical products digitally has become a solution for both consumers and manufacturers.

POLICY AND STRATEGIC INITIATIVES

In order to optimize all potentials, marketing and distribution networks, as well as the long-standing experience in the pharmaceutical and medical equipment sectors, to realize the aspiration of becoming a global standard healthcare company that can provide easily accessible and affordable healthcare services, together with the other members of the Board of Directors, we held intensive meetings with the Board of Commissioners to overcome the various challenges

tantangan yang menghadang terwujudnya aspirasi tersebut. Melalui pertemuan tersebut, kami merumuskan dan mendapatkan arahan untuk meneruskan berbagai kebijakan strategis yang telah diterapkan dan memberi hasil yang baik dan memastikan tercapainya berbagai target yang telah ditetapkan.

INISIATIF STRATEGIS YANG DIJALANKAN

Sebagai hasil pertemuan intensif bersama jajaran Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi seluruh Holding Group, Perseroan menetapkan berbagai inisiatif pilar strategis utama untuk merespons kondisi usaha, sekaligus merintis terwujudnya aspirasi jangka panjang Holding BUMN Farmasi sesuai kondisi terkini yang harus diatasi, meliputi:

1. Penataan portofolio sesuai fokus area.
2. Pengembangan produk sektor farma dan alat kesehatan.
3. Digitalisasi penjualan.
4. Menambah fokus distribusi alat kesehatan.
5. Mengembangkan produk API/BBO.
6. Peningkatan portofolio.
7. Peningkatan pangsa pasar alat kesehatan
8. Mengembangkan ekosistem industri kesehatan
9. Mengembangkan bisnis kosmetika dan *healthy food*.
10. Mengembangkan penguasaan teknologi produk herbal.
11. Implementasi seluruh pilar inisiatif strategis utama tersebut senantiasa dilandasi dengan penerapan upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Implementasi berbagai inisiatif strategis tersebut lengkap dengan program-program kerja yang telah direncanakan dengan seksama disertai konsistensi dalam menerapkan praktik terbaik tata kelola membuat kami mencatatkan sejumlah kemajuan dalam membangun ekosistem kesehatan terintegrasi berstandar internasional, ditengah gangguan rantai pasok energi dan pangan yang membuat perekonomian global kembali dilanda krisis, inflasi melonjak dan biaya dana meningkat. Namun demikian secara keseluruhan, pada tahun 2022 Perseroan tetap mampu merealisasikan rintisan berbagai kerjasama pengembangan layanan kesehatan, maupun meluncurkan produk-produk maupun layanan inovatif, mencatatkan kemajuan pada aspek operasional dan tetap mencatatkan laba.

TINGKAT KESEHATAN

Berbagai kendala dan beratnya tantangan yang harus diatasi akibat terjadinya krisis perekonomian skala global dan lambatnya pertumbuhan permintaan produk-produk farmasi dan alat kesehatan pasca terkendalanya pandemi, membuat Bio Farma memperoleh Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan 2022, berdasarkan (SK. MENEG. BUMN RI NO. KEP-100/MBU/2002) "Tingkat Kesehatan Non Infrastruktur" dengan indeks skor 70,00

that hinder the realization of this aspiration. Through these meetings, we formulated and received guidance to continue the various strategic policies that have been implemented and produced good results, and ensured the achievement of various established targets.

STRATEGIC INITIATIVES IMPLEMENTED

As a result of intensive meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors of the entire SOE Pharmaceutical Holding Group, the Company established several main strategic pillars to respond to business conditions, as well as to initiate the realization of the long-term aspirations of the SOE Pharmaceutical Holding, according to the current conditions that need to be addressed. These pillars include:

1. Portfolio arrangement according to focus areas.
2. Development of pharmaceutical and medical device products.
3. Sales digitalization.
4. Increasing the focus on medical device distribution.
5. Developing API/BBO products.
6. Increasing the portfolio.
7. Increasing the market share of medical devices.
8. Developing the healthcare industry ecosystem.
9. Developing cosmetics and healthy food businesses.
10. Developing mastery of herbal product technology.
11. The implementation of all these strategic initiatives is always based on efforts to improve efficiency and productivity.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVEMENT

The implementation of various strategic initiatives, along with carefully planned work programs and consistency in implementing best governance practices, has enabled us to make progress in building an internationally standardized integrated health ecosystem, amidst disruptions in energy and food supply chains that have led to a global economic crisis, inflation and increased funding costs. Nevertheless, in 2022, the Company was still able to realize the launch of innovative products and services, make progress in operational aspects, and record profits, despite various obstacles and challenges resulting from the global economic crisis and slow growth in demand for pharmaceutical and medical equipment products after the pandemic was controlled.

HEALTH LEVEL

Various obstacles and the severity of challenges that had to be overcome due to the global economic crisis and the slow growth in demand for pharmaceutical and medical equipment products after the pandemic have led Bio Farma to achieve a Company Health Level Assessment 2022, based on (SK. MENEG. BUMN RI NO. KEP-100/MBU/2002) "Non Infrastructure Health Level" with an index score of 70.00 reflecting an achievement

mencerminkan capaian 84,85% dari target RKAP sebesar 82,50 dan dengan kriteria "SEHAT A". Sementara itu Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan tahun 2022 mendapatkan skor sebesar 81,62%.

Adapun ringkasan pencapaian kinerja Bio Farma selanjutnya dapat kami sampaikan sebagai berikut.

ASPEK OPERASIONAL

Pada aspek operasional, kami menjalankan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan yang terus diperlonggar, menyesuaikan dengan implementasi kebijakan PPKM yang juga terus diperlonggar sehubungan dengan semakin melandainya penyebaran COVID-19 berkat keberhasilan program penanggulangan dan pencegahan yang dijalankan. Sementara pada aspek produksi, selaras dengan meningkatnya kembali permintaan produk-produk farmasi secara umum, baik obat-obat *ethical*, OTC maupun obat generik, juga kebutuhan sera dan vaksin umum lainnya, kami meningkatkan realisasi produksi berbagai produk dimaksud.

Kami juga berupaya konsisten menerapkan efisiensi untuk merespons berlanjutnya trend kenaikan harga bahan baku, yang diperberat dengan terjadinya kenaikan bahan bakar dan biaya dana, dengan semakin mengintensifkan digitalisasi proses produksi, mengintensifkan upaya penghematan tenaga listrik,

of 84.85% of the RKAP target of 82.50 and with the criteria of "HEALTHY A". Meanwhile, the Company's Key Performance Indicator (KPI) for 2022 received a score of 81.62%.

The summary of Bio Farma's performance achievements is presented below.

OPERATIONAL ASPECTS

In terms of operational aspects, we conducted our activities by implementing health protocols that were continuously adjusted in line with the implementation of the PPKM policy, which was also continuously extended due to the increasingly controlled spread of COVID-19, thanks to the success of the prevention and mitigation programs that we have implemented. Meanwhile, in terms of production, in line with the increasing demand for pharmaceutical products in general, including ethical drugs, OTC drugs, and generic drugs, as well as the need for sera and other general vaccines, we increased the realization of production for various products.

We also consistently applied efficiency measures in response to the continuing trend of rising raw material prices, which was exacerbated by the increase in fuel and funding costs, by intensifying the digitization of the production process, intensifying efforts to save electricity, arranging facility layouts and production



mengatur tata letak fasilitas dan mengatur jadwal produksi, serta mengatur volume persediaan. Berbagai inisiatif yang dilaksanakan secara konsisten tersebut, membuat Perseroan mampu memproduksi produk-produk unggulan sesuai kebutuhan pasar dengan daya saing yang semakin baik, ditunjukkan dengan meningkatnya kembali volume produksi produk-produk farma non-COVID.

Sebagai gambaran, total volume produksi Sera dan Vaksin Bio Farma meningkat 31,36% menjadi 2.587,7 juta dosis dari 1.969,88 juta dosis di tahun sebelumnya. Dari total volume produksi tersebut yang mengalami kenaikan tertinggi dari sisi volume adalah produksi *partnership* yang naik 76,64% diikuti produksi vaksin virus perusahaan yang naik 33,26%.

Sementara pada entitas anak, sesuai dengan kebutuhan pasar, beberapa mencatatkan peningkatan produksi, namun sebagian besar mengalami penurunan. Beberapa produk Kimia Farma yang tetap mencatatkan kenaikan signifikan hingga lebih dari 40% diantaranya meliputi: Kit Diagnostik in Vitro (Cass), Suppositoria dan Kapsul ARV. Sedangkan untuk Indofarma, produk yang mencatatkan pertumbuhan, diantaranya adalah: Kapsul Non Betalaktam, Salep, Injeksi Cair dan Serbuk. Sementara produk alat kesehatan yang di dua tahun terakhir meningkat pesat sehubungan dengan merebaknya COVID-19, di tahun 2022 menurun. Namun demikian Indofarma berhasil mempertahankan perolehan no izin edar produk obat di angka 236 dari 240, selain meluncurkan 7 produk obat baru di tahun 2022.

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19

Secara keseluruhan, kami berhasil menjalankan amanat Perpres Nomor 99 Tahun 2020 sebagai garda terdepan dalam mengkoordinir pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19. Kami merealisasikan kerja sama erat dengan berbagai badan usaha maupun lembaga terkait, baik di dalam negeri maupun luar negeri, selain merealisasikan kolaborasi erat lintas instansi Pemerintah, kemudian bersama-sama Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kesehatan, Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Riset dan Teknologi. Kami juga melakukan lobby intensif serta menjalin kerjasama G to G untuk mendapatkan akses ke lembaga riset/pengembang vaksin di berbagai negara maju yang telah merintis pengembangan dan produksi vaksin COVID-19.

Melalui berbagai kerjasama dan kolaborasi tersebut, kami berhasil mereproduksi, dan mendistribusikan beberapa vaksin COVID-19 dari berbagai negara, seperti: Sinovac dari China, Novavax dari Amerika dan Kanada, AstraZeneca dari Inggris dan Jerman; Sinopharm dari China, Moderna dari Amerika Serikat, Pfizer Inc dan BioNTech dari Amerika Serikat, dan lain-lain. Selain mereproduksi vaksin-vaksin tersebut, kami bekerja sama dengan Baylor College of Medicine (BCM) Amerika Serikat, berhasil mengembangkan vaksin

schedules, as well as managing inventory volumes. These consistent initiatives have enabled us to produce flagship products according to market demand with increasingly competitive pricing, as evidenced by the increasing volume of production for non-COVID pharma products.

As an illustration, the total volume of Sera and Vaccine production by Bio Farma increased by 31.36% to 2,587.7 million doses from 1,969.88 million doses in the previous year. Of the total production volume, the highest increase in volume was seen in the production partnership which rose by 76.64%, followed by the production of the company's virus vaccines which increased by 33.26%.

While in the subsidiaries, according to market needs, some recorded an increase in production, but most experienced a decrease. Some of Kimia Farma's products which have consistently recorded a significant increase of more than 40% include: In Vitro Diagnostic Kit (Cass), Suppositories and ARV Capsules. As for Indofarma, the products that recorded growth included non-beta-lactam capsules, ointments, liquid injections, and powder injections. While the demand for medical equipment products has grown rapidly in the past two years due to the COVID-19 pandemic, it decreased in 2022. However, Indofarma successfully maintained its registration of 236 out of 240 drug products, in addition to launching 7 new drug products in 2022.

PREVENTION AND HANDLING OF COVID-19

Overall, we have successfully fulfilled the mandate of Presidential Regulation No. 99 of 2020 as the frontline coordinator in the prevention and handling of the COVID-19 pandemic. We have carried out close cooperation with various businesses and relevant agencies, both domestic and international, and have established cross-government collaborations with the Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Health, the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), and the Ministry of Research and Technology. We have also engaged in intensive lobbying and G-to-G cooperation to gain access to research/development institutions for COVID-19 vaccines in various developed countries that have pioneered in the development and production of COVID-19 vaccines.

Through these various collaborations, we have successfully reproduced and distributed several COVID-19 vaccines from various countries, such as Sinovac from China, Novavax from the United States and Canada, AstraZeneca from the United Kingdom and Germany, Sinopharm from China, Moderna from the United States, Pfizer Inc and BioNTech from the United States, and others. In addition to reproducing these vaccines, we worked with Baylor College of Medicine (BCM) in the United States and successfully developed

IndoVac dengan platform protein rekombinan sub-unit berbasis ragi (*yeast based*). Vaksin Indovac telah lolos uji klinis dan telah mendapatkan EUA (*Emergency Use Authorization*) dari BPOM dan digunakan sebagai salah satu jenis vaksin primer maupun *booster* untuk usia 18+. Tanggal 24 November 2022, menjadi hari bersejarah bagi pengembangan vaksin COVID-19 Indovac, mengingat pada tanggal tersebut Presiden RI, menjadi penerima pertama vaksin booster Indovac. Setelah resmi diluncurkan dan diproduksi secara massal di bulan September, hingga akhir tahun 2022, kami berhasil mendistribusikan total 5 juta dosis vaksin Indovac untuk digunakan sebagai vaksin primer maupun vaksin booster. Kami juga telah mengajukan EUL (*Emergency Use Listing*) dari WHO agar vaksin Indovac dapat diekspor. Kami akan mengawali tahap ekspor dengan skema donasi melalui kerjasama multilateral Aliansi Global untuk Vaksin dan Imunisasi (GAVI).

Secara keseluruhan, hingga tanggal 2 Desember 2022, kami berhasil mendistribusikan sebanyak total 442 juta dosis vaksin COVID-19. Bersama-sama seluruh pemangku kepentingan terkait, kami juga berhasil merealisasikan penyuntikan vaksinasi dosis pertama kepada 203 juta penduduk Indonesia, di mana 173 juta diantaranya telah mendapatkan dosis lengkap¹. Kami memonitor realisasi program pengadaan, pendistribusian dan program vaksinasi tersebut dengan dukungan Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV) yang kami rancang dan diluncurkan sejak 21 Januari 2021, sehingga kami dapat memonitor kondisi dan pergerakan vaksin selama dalam masa pengiriman, kondisi peralatan penyimpanan vaksin, saat penyimpanan di fasilitas kesehatan tujuan, hingga saat digunakan, setiap 5 menit sekali.

Selain mengadakan dan mendistribusikan vaksin, bersama entitas anak usaha, kami aktif mengembangkan dan memproduksi peralatan deteksi, mencakup: *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) test, *Mobile Laboratory Bio Safety Level 3* (BSL3), pengembangan/peluncuran Gargle PCR/Bio Saliva yang dapat mendeteksi COVID-19 dengan cara berkumur, selain mengembangkan dan memproduksi alat bantu pernafasan, *respiratory*.

Kami bersyukur seluruh upaya bersama tersebut memberi hasil nyata, yakni semakin terkendalinya pandemi, sehingga pada akhir tahun 2022, penerapan kebijakan PPKM, resmi dihentikan.

REALISASI PENGEMBANGAN EKOSISTEM KESEHATAN DAN PENGEMBANGAN USAHA

Bersama entitas konsolidasi, Bio Farma merealisasikan sejumlah program pengembangan ekosistem kesehatan, melalui perluasan integrasi berbasis teknologi informasi, menjalin kolaborasi, serta mengembangkan usaha melalui realisasi berbagai investasi rutin maupun investasi pengembangan.

the IndoVac vaccine with a yeast-based recombinant protein subunit platform. The IndoVac vaccine has passed clinical trials and received Emergency Use Authorization (EUA) from BPOM and is used as one of the primary and booster vaccines for individuals 18 years and older. November 24, 2022, was a historic day for the development of the IndoVac COVID-19 vaccine, as on that day, the President of Indonesia became the first recipient of the IndoVac booster vaccine. After its official launch and mass production in September, by the end of 2022, we had successfully distributed a total of 5 million doses of the IndoVac vaccine for use as primary and booster vaccines. We have also applied for Emergency Use Listing (EUL) from the WHO so that the IndoVac vaccine can be exported. We will initiate the export phase through a donation scheme in cooperation with the Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI) multilateral partnership.

Overall, as of December 2, 2022, we have successfully distributed a total of 442 million doses of COVID-19 vaccine. Along with all relevant stakeholders, we have also administered the first dose of the vaccine to 203 million Indonesian citizens, of whom 173 million have received complete doses. We monitor the implementation of the vaccine procurement, distribution, and vaccination program with the support of the Vaccine Distribution Management System (SMDV), which we designed and launched on January 21, 2021, allowing us to monitor the condition and movement of vaccines during shipment, storage equipment conditions, storage in destination health facilities, and usage every 5 minutes.

In addition to producing and distributing vaccines, together with subsidiary entities, we actively develop and produce detection equipment, including Real-Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) tests, Mobile Bio Safety Level 3 (BSL3) Laboratories, the development/launch of Gargle PCR/Bio Saliva that can detect COVID-19 by gargling, and the development and production of respiratory aids.

We are grateful that all of these joint efforts have yielded tangible results, namely, the increasingly controlled pandemic, leading to the official end of the implementation of the PPKM policy at the end of 2022.

REALIZATION OF HEALTH ECOSYSTEM DEVELOPMENT AND BUSINESS DEVELOPMENT

Together with consolidated entities, Bio Farma has realized a number of health ecosystem development programs, through expanding information technology-based integration, collaborating, and developing businesses through the realization of various routine and development investments.

¹ Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI

Kami mengintensifkan sistem operasi terintegrasi berbasis TI pada aspek pengadaan, layanan mobile, telemedicine, dukungan rumah sakit BUMN, integrasi sistem informasi holding dan sebagainya. Kami merintis kolaborasi dengan MDI Ventures meluncurkan Bio-Health Fund, berkolaborasi dengan Google Cloud dan 'ConnectedLife with Fitbit' untuk mengembangkan platform digital kesehatan baru, meresmikan Healthcare Information Exchange, menjalin kerjasama dengan Profactor Pharma Ltd dari Inggris, menanda tangani MOU dengan Suzhou Ronnsi Pharma Co., Ltd (Ronsi), juga MOU dengan ConnectedLife Health Singapore dan lain sebagainya, dengan tujuan akhir mengembangkan ekosistem layanan kesehatan terpadu berstandar global di Indonesia.

Kami merealisasikan investasi rutin sebesar Rp219,80 miliar dalam rangka melakukan perawatan dan penggantian berbagai fasilitas produksi maupun fasilitas pendukung untuk meningkatkan unjuk kerjanya. Kami juga merealisasikan pembangunan fasilitas-fasilitas produksi baru, baik untuk meningkatkan kapasitas produksi sera dan vaksin untuk Bio Farma, maupun meningkatkan kapasitas produksi bahan baku organik maupun anorganik, obat-obatan *ethical*, obat-obatan OTC, obat lisensi serta peralatan kesehatan untuk Kimia Farma dan Indofarma, dengan total dukungan total dana sebesar Rp826,16 miliar, sedikitnya menurun dari Rp916,04 miliar di tahun sebelumnya.

ASPEK KEUANGAN

Hasil-hasil yang diraih pada aspek operasional tersebut, terefleksikan pada berbagai capaian di bidang keuangan, setelah dilakukan perhitungan penyajian kembali untuk angka-angka di tahun sebelumnya, sebagaimana uraian berikut.

PERHITUNGAN LABA/RUGI

Melandainya pandemi COVID-19, peningkatan harga BBM, dan masih terbatasnya peningkatan permintaan obat-obatan *ethical*, lisensi dan OTC, membuat Perseroan mencatatkan penurunan tajam nilai penjualan konsolidasi. Total nilai penjualan tahun 2022 menurun 50,44% menjadi senilai Rp21,54 triliun dari sebesar Rp43,44 triliun di tahun sebelumnya. Nilai penjualan di tahun 2022 tersebut mencerminkan angka pencapaian target penjualan RKAP 2022 sebesar 76,69%. Penurunan nilai penjualan konsolidasi terutama dikontribusikan oleh berkurangnya secara signifikan penjualan produk-produk yang berkaitan dengan penanganan COVID-19.

Perseroan juga mencatatkan penurunan total beban pokok konsolidasi sebesar 55,96% atau menjadi senilai Rp15,63 triliun dari sebesar Rp35,06 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama juga dikontribusikan berkurangnya secara signifikan biaya pengadaan dan reproduksi vaksin COVID-19, menyusul semakin melandainya tingkat penyebaran pandemi. Nilai beban pokok penjualan tersebut mencerminkan 78,59% dari target yang tercantum dalam RKAP 2022.

We have intensified the integrated IT-based operational system in procurement, mobile services, telemedicine, BUMN hospital support, holding information system integration, and so on. We initiated a collaboration with MDI Ventures to launch the Bio-Health Fund, collaborated with Google Cloud and 'ConnectedLife with Fitbit' to develop a new digital health platform, inaugurated the Healthcare Information Exchange, collaborated with Profactor Pharma Ltd from the UK, signed an MOU with Suzhou Ronnsi Pharma Co., Ltd (Ronsi), also MOU with ConnectedLife Health Singapore, and others, with the ultimate goal of developing a globally standardized integrated healthcare ecosystem in Indonesia.

We have realized routine investments amounting to Rp219.80 billion to perform maintenance and replacement of various production facilities and supporting facilities to improve their performance. We also realized the construction of new production facilities, both to increase the capacity of Bio Farma's sera and vaccine production, and to increase the production capacity of organic and inorganic raw materials, ethical drugs, OTC drugs, licensed drugs, and medical equipment for Kimia Farma and Indofarma, with total funding support of Rp826.16 billion, slightly down from Rp916.04 billion in the previous year.

FINANCIAL ASPECTS

The results achieved in the operational aspects are reflected in various achievements in the financial sector, after a recalculation of the figures from the previous year, as described below.

PROFIT/LOSS CALCULATION

The decrease in COVID-19 pandemic, the increase in fuel prices, and the limited increase in demand for ethical, licensed, and OTC drugs, caused the Company to record a sharp decline in consolidated sales value. The total sales value in 2022 decreased by 50.44% to IDR 21.54 trillion from IDR 43.44 trillion in the previous year. The sales value in 2022 reflects an achievement of the 2022 RKAP sales target of 76.69%. The decline in consolidated sales value is mainly contributed by a significant reduction in sales of products related to COVID-19 handling.

The company also recorded a 55.96% decrease in total consolidated cost of goods sold, amounting to Rp15.63 trillion from Rp35.06 trillion in the previous year. This decrease is also mainly attributed to a significant reduction in the cost of procurement and reproduction of COVID-19 vaccines, following the decreasing level of pandemic transmission. The cost of goods sold reflects 78.59% of the target stated in the 2022 RKAP.

Berkurangnya nilai penjualan maupun beban pokok pendapatan tersebut, membuat kami mencatatkan laba kotor sebesar Rp5,90 triliun, turun 29,53% dari sebesar Rp8,37 triliun di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, Perseroan juga mencatatkan sedikit penurunan total beban usaha konsolidasi yang terdiri atas beban penjualan, administrasi dan umum serta litbang, sebesar 2,54% menjadi senilai Rp4,93 triliun dari Rp5,06 triliun ditahun sebelumnya, ditengah naiknya biaya energi dan naiknya tingkat bunga pinjaman. Total nilai beban usaha tersebut merepresentasikan pencapaian sebesar 87,59% dari RKAP beban usaha 2022. Sehingga, kami mencatatkan laba usaha senilai Rp972,97 miliar, menurun 70,68% dari sebesar Rp3,31 triliun di tahun sebelumnya. Nilai laba usaha ini mencerminkan pencapaian 37,96% dari RKAP laba usaha 2022.

Pada akhirnya setelah dikurangi beban keuangan dan memperhitungkan pendapatan lain-lain - bersih, kami mencatatkan laba usaha sebelum pajak senilai Rp808,09 miliar, turun 69,68% dari Rp2,67 triliun di tahun 2021. Nilai tersebut merepresentasikan pencapaian 35,03% dari RKAP laba usaha sebelum pajak di tahun 2022.

Setelah diperhitungkan dengan beban pajak total sebesar Rp302,64 miliar, maka pada tahun 2022 kami mencatatkan laba bersih tahun berjalan konsolidasi sebesar Rp505,89 miliar, turun 73,96% dari Rp1,94 triliun di tahun sebelumnya. Nilai tersebut merepresentasikan pencapaian 29,84% dari RKAP laba bersih 2022.

The decrease in sales value and cost of goods sold resulted in a gross profit of Rp5.90 trillion, down 29.53% from Rp8.37 trillion in the previous year.

In 2022, the company also recorded a slight decrease in total consolidated operating expenses consisting of selling, general and administrative expenses, as well as R&D expenses, by 2.54% to Rp4.93 trillion from Rp5.06 trillion in the previous year, amid the rising cost of energy and loan interest rates. The total operating expense value represents an achievement of 87.59% of the 2022 operating expense target in RKAP. Therefore, we recorded an operating profit of Rp972.97 billion, down 70.68% from Rp3.31 trillion in the previous year. The operating profit reflects an achievement of 37.96% of the 2022 operating profit target in RKAP.

Finally, after deducting financial expenses and considering other net income, we recorded a consolidated operating profit before tax of Rp808.09 billion, down 69.68% from Rp2.67 trillion in 2022.

After accounting for a total tax expense of Rp302.64 billion, in 2022 we recorded a consolidated net profit of Rp505.89 billion, a decrease of 73.96% from Rp1.94 trillion in the previous year. This figure represents 29.84% achievement of the 2022 net profit target.



Adapun total penghasilan komprehensif konsolidasi tahun berjalan Perseroan adalah senilai Rp699,69 miliar, turun 57,58% dari sebesar Rp1,65 triliun di tahun sebelumnya.

ASET

Adapun total aset konsolidasi Bio Farma di tahun 2022 adalah senilai Rp34,81 triliun turun 13,91% dari sebesar Rp40,44 triliun di tahun 2021. Nilai tersebut merepresentasikan pencapaian sebesar 94,21% dari RKAP Total Aset Perseroan di tahun 2022. Kontributor utama penurunan total aset adalah nilai kas/setara kas, piutang usaha dan persediaan, ketiganya dikontribusikan oleh penurunan total nilai penjualan dan total nilai pokok penjualan, selaras dengan berkurangnya kegiatan penugasan pengadaan dan distribusi vaksin COVID-19.

LIABILITAS

Adapun posisi total liabilitas konsolidasi Perseroan di tahun 2022 adalah senilai Rp14,75 triliun, turun 35,69% dari sebesar Rp22,94 triliun di tahun 2021, atau 100,51% RKAP 2022 yang sebesar Rp14,68 triliun. Kontributor utama penurunan total liabilitas tersebut adalah akun Liabilitas Kontrak dan Utang Jangka Panjang.

EKUITAS

Keberhasilan mencatatkan laba bersih membuat Perseroan membukukan ekuitas konsolidasi tahun 2022 senilai Rp20,06 triliun, naik 14,63% dari sebesar Rp17,50 triliun di tahun sebelumnya. Angka Ekuitas tersebut mencerminkan raihan sebesar 90,07% dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2022.

Berikut adalah ringkasan kinerja keuangan konsolidasi Bio Farma di tahun operasional dibandingkan dengan RKAP tahun 2022 dan tahun 2021.

The total comprehensive income of the consolidated current year of the Company was Rp699.69 billion, down 57.58% from Rp1.65 trillion in the previous year.

ASSETS

The total consolidated assets of Bio Farma in 2022 amounted to Rp34.81 trillion, a decrease of 13.91% from Rp40.44 trillion in 2021. This figure represents 94.21% achievement of the Company's Total Asset RKAP in 2022. The main contributor to the decrease in total assets was the value of cash/equivalent, accounts receivable, and inventory, all of which were contributed by the decrease in the total sales value and total cost of sales value, in line with the decreased procurement and distribution activities of the COVID-19 vaccine.

LIABILITIES

The total consolidated liability position of the Company in 2022 amounted to Rp14.75 trillion, a decrease of 35.69% from Rp22.94 trillion in 2021, or 100.51% of the 2022 RKAP of Rp14.68 trillion. The main contributor to the decrease in total liabilities was the Liability Contract and Long-Term Payables account.

EQUITY

The success in recording a net profit enabled the Company to book a consolidated equity of Rp20.06 trillion in 2022, an increase of 14.63% from Rp17.50 trillion in the previous year. This Equity figure reflects an achievement of 90.07% of the target set in the 2022 RKAP.

Here is a summary of Bio Farma's consolidated financial performance for the operational year compared to the 2022 and 2021 RKAP.

Target VS Realisasi Kinerja Keuangan Konsolidasi 2022 (Rp Miliar)
Target vs. Realization of Consolidated Financial Performance 2022 (Rp billion)

Deskripsi	2021	RKAP 2022	Audited 2022	% 3/2	% 3/1	Description
	(1)	(2)	(3)			
Penjualan	43.459,98	28.087,99	21.539,33	(23,31%)	(50,44%)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(35.081,24)	(19.894,18)	(15.634,85)	(21,41%)	(55,43%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	8.378,74	8.193,81	5.904,48	(27,94%)	(29,53%)	Gross Profit
Laba Usaha	3.318,77	2.563,36	972,97	(62,04%)	(70,68%)	Operating Profit
EBITDA	4.083,17	3.660,35	1.977,53	(45,97%)	(51,57%)	EBITDA
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.942,90	1.695,18	505,89	(70,16%)	(73,96%)	Net Income for The Year
Total Aset	40.441,07	36.953,78	34.814,95	(5,79%)	(13,91%)	Total Assets
Total Liabilitas	22.937,87	14.675,99	14.750,26	0,51%	(35,69%)	Total Liabilities
Ekuitas	17.503,20	22.277,78	20.064,70	(9,93%)	14,63%	Equity

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Beberapa tantangan maupun kendala dalam mewujudkan Bio Farma sebagai perusahaan penyedia layanan kesehatan terintegrasi berstandar global, sekaligus saat bersamaan membangun dan mengembangkan ekosistem layanan kesehatan nasional terintegrasi berstandar global, meliputi diantaranya: ekosistem *healthcare* di Indonesia saat ini masih sangat terfragmentasi, artinya, Indonesia sebenarnya sudah memiliki sistem kesehatan yang lengkap, tapi *Research and Development* (RnD), *manufacturing*, *distribution*, *retail*, hingga asuransi kesehatannya berjalan masing-masing, tidak terintegrasi dengan baik, demikian pula yang terdapat di internal Bio Farma, belum terintegrasi dengan baik; masih tingginya ketergantungan terhadap bahan baku obat, terutama bahan baku obat *Active Pharmaceutical Ingredients* (API); belum meratanya fasilitas kesehatan dan distribusi obat-obatan antar wilayah; bentuk geografis yang menimbulkan risiko biaya logistik; belum terpenuhinya ketersediaan obat generik yang merata di seluruh wilayah Indonesia serta pengetahuan kesadaran kesehatan dan daya beli masyarakat yang masih terbatas.

Untuk mengatasi berbagai tantangan maupun kendala tersebut, Bio Farma telah merealisasikan berbagai inisiatif strategis, pada aspek yang berada dibawah kewenangan dan tanggung jawabnya, berkaca pada keberhasilan pelaksanaan tugas penanggulangan pandemi COVID-19, meliputi:

1. Percepatan transformasi Bio Farma menjadi *integrated healthcare company* berbasis digital dan berstandar global, agar seluruh infrastruktur internal, yakni: RnD, manufaktur, retail farmasi, *primary clinic*, hingga *lab diagnostic* dan sistem pelaporan operasional maupun keuangan, terintegrasi;
2. Investasi pengembangan bahan baku, baik secara mandiri maupun dalam skema kerja sama bersama produsen bahan baku obat maupun farmasi berskala global.
3. Kerjasama dan kolaborasi bersama perusahaan pengelola *market place* maupun pengelola teknologi informasi untuk mengembangkan akses kesehatan digital, maupun rantai distribusi.
4. Kerjasama dan kolaborasi untuk mengembangkan produk-produk alkes, sistem deteksi maupun penanggulangan penyakit tidak menular, seperti diabetes maupun kanker.
5. Kerjasama dan kolaborasi bersama badan dunia maupun penyedia layanan kesehatan global dalam rangka mengantisipasi terjadinya pandemi lainnya.

Keseluruhan upaya tersebut dijalankan dengan sasaran jangka panjang terbentuknya ekosistem layanan kesehatan terintegrasi berstandar global yang memadai, mudah diakses dan harga yang terjangkau.

PROSPEK USAHA

Pemberhentian Kebijakan PPKM secara nasional di akhir tahun 2022 diyakini akan memberi benefit substansial

CHALLENGES FACED AND STEPS TAKEN TO ADDRESS THEM

Several challenges and obstacles that hinder Bio Farma from becoming a globally recognized integrated health service provider company, while also developing a national health service ecosystem of global standards, include the following: Indonesia's current healthcare ecosystem is highly fragmented, with Research and Development (RnD), manufacturing, distribution, retail, and health insurance operating independently and not well integrated, both within Bio Farma and in the country at large; a high dependence on medicinal raw materials, particularly Active Pharmaceutical Ingredients (API); uneven distribution of health facilities and medicines among regions; a geographical form that increases logistics costs; unequal availability of generic drugs across Indonesia's regions, and limited health awareness and purchasing power among the people.

To overcome these challenges and obstacles, Bio Farma has initiated various strategic measures within its authority and responsibility, building on its successful handling of the COVID-19 pandemic. These measures include:

1. Accelerating Bio Farma's transformation into an integrated digital-based healthcare company with global standards, by integrating all internal infrastructure, such as RnD, manufacturing, pharmaceutical retail, primary clinic, diagnostic lab, and operational and financial reporting systems.
2. Investing in the development of raw materials, both independently and in partnership with global drug and pharmaceutical raw material manufacturers.
3. Collaborating with marketplace management companies and IT managers to develop access to digital health and streamline distribution chains.
4. Collaborating on the development of medical devices products and systems for detecting and controlling non-communicable diseases, such as diabetes and cancer.
5. Partnering with global health service providers and world bodies to anticipate and manage future pandemics.

All of these efforts are geared towards creating an integrated healthcare ecosystem with global standards that is sufficient, accessible, and affordable in the long term.

BUSINESS PROSPECT

The end of the PPKM policy nationwide at the end of 2022 is expected to provide substantial benefits

terhadap pertumbuhan perekonomian tahun 2023 mendatang, mengingat dominasi kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap perekonomian Indonesia. Di tahun 2022, saat PPKM masih diberlakukan dan secara bertahap dikurangi, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, kendati perekonomian global tengah dihadapkan pada ancaman resesi, akibat terdampak konflik geopolitik di kawasan Eropa yang masih berlangsung hingga saat ini.

Mempertimbangkan besarnya risiko resesi pada perekonomian global, pada akhir tahun 2022 Pemerintah Indonesia menerbitkan PERPU Cipta Kerja, sebagai pengganti dari UU No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja - Omnibus Law. Pemerintah Indonesia juga telah menyatakan bertekad melanjutkan berbagai program strategis, mencakup: Hilirisasi industri mineral dasar dan produk komoditas perkebunan, pembangunan infrastruktur konektivitas dan perbaikan iklim investasi. Memperhatikan realisasi pertumbuhan perekonomian di tahun 2022, kuatnya fundamental makro ekonomi dan dengan memperhatikan uraian lembaga ekonomi global seperti IMF, World Bank, maupun lembaga ekonomi nasional, seperti Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, Perseroan meyakini pertumbuhan perekonomian di tahun 2023 akan lebih baik lagi^{2 3}.

Mengikuti tren pemulihan perekonomian nasional tersebut, industri farmasi, di tahun 2023 dan seterusnya diyakini juga akan kembali melanjutkan pertumbuhan. Berbagai trend utama yang mempengaruhi pertumbuhan permintaan sektor kesehatan secara global akan terus berlangsung, seperti: terus bertumbuhnya jumlah penderita penyakit tidak menular seperti kanker dan diabetes; naiknya populasi kelas menengah di negara berkembang yang semakin sadar pentingnya menjaga kesehatan; berkembangnya layanan kesehatan secara digital; perkembangan terapi baru dan fokus pengendalian biaya oleh perusahaan farmasi besar. Permintaan layanan kesehatan secara digital diyakini tumbuh semakin pesat dipacu oleh berkembangnya teknologi informasi.

Semua trend tersebut mendorong pelaku industri penyedia layanan kesehatan, termasuk industri farmasi, mengembangkan model bisnis baru, berinovasi untuk memberi layanan maupun produk baru yang lebih sesuai.

Adapun Industri Farmasi Indonesia masih tetap dihadapkan berbagai tantangan, mencakup: ketimpangan akses layanan kesehatan dan kurang meratanya distribusi obat-obatan antar wilayah, sekalipun memiliki potensi paling besar untuk berkembang diantara berbagai negara di ASEAN, mengingat besarnya populasi penduduk dan stabilnya pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah.

Semua trend tersebut mendorong pelaku industri penyedia layanan kesehatan, termasuk industri farmasi, mengembangkan model bisnis baru, berinovasi untuk memberi layanan maupun produk baru yang lebih sesuai.

to Indonesia's economic growth in 2023, given the dominance of household consumption's contribution to the Indonesian economy. In 2022, while PPKM was still in effect and gradually reduced, Indonesia recorded economic growth of 5.31%, despite the global economy facing the threat of recession due to ongoing geopolitical conflicts in the European region.

Considering the significant risk of a global recession, at the end of 2022, the Indonesian government issued the Job Creation Law in the form of a government regulation, replacing Law No. 11 of 2020 on Job Creation - the Omnibus Law. The Indonesian government has also stated its commitment to continuing various strategic programs, including: downstreaming of basic mineral industries and plantation commodity products, connectivity infrastructure development, and investment climate improvement. Considering the realization of economic growth in 2022, strong macroeconomic fundamentals, and by taking into account the descriptions of global economic institutions such as the IMF, World Bank, as well as national economic institutions such as Bank Indonesia and the Ministry of Finance, the Company believes that economic growth in 2023 will be even better^{2 3}.

Following the trend of national economic recovery, the pharmaceutical industry is expected to resume growth in 2023 and beyond. Various main trends influencing the growth of the health sector's demand globally will continue, such as: the continuous increase in non-communicable diseases such as cancer and diabetes; the rising middle-class population in developing countries who are increasingly aware of the importance of maintaining health; the development of digital health services; the development of new therapies and a focus on cost control by large pharmaceutical companies. The demand for digital health services is expected to grow rapidly, driven by the development of information technology.

All of these trends encourage healthcare service providers, including the pharmaceutical industry, to develop new business models, innovate to provide more appropriate products and services

However, the Indonesian pharmaceutical industry still faces various challenges, including: uneven access to healthcare services and uneven distribution of medicines between regions, despite having the greatest potential for development among various countries in ASEAN, given the large population and stable economic growth supported by abundant natural resources.

All of these trends encourage healthcare service providers, including the pharmaceutical industry, to develop new business models, innovate to provide more appropriate products and services.

2 World Bank - Global Economic

3 IMF - World Economic Outlook

Adapun Industri Farmasi Indonesia masih tetap dihadapkan berbagai tantangan, mencakup: ketimpangan akses layanan kesehatan dan kurang meratanya distribusi obat-obatan antar wilayah, sekalipun memiliki potensi paling besar untuk berkembang diantara berbagai negara di ASEAN, mengingat besarnya populasi penduduk dan stabilnya pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah.

Tingginya komitmen Pemerintah Indonesia dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan berbagai ekspansi dan investasi dalam infrastruktur kesehatan, diyakini akan semakin mempercepat pulihnya tingkat pertumbuhan industri farmasi ke tingkat yang lebih tinggi.

Kami meyakini prediksi perkembangan positif tersebut akan membuat permintaan produk-produk Bio Farma seperti sera dan vaksin, termasuk produk-produk entitas konsolidasi seperti obat *ethical*, obat-obat OTC, obat-obat generik, juga peralatan kesehatan dari Kimia Farma maupun Indofarma, akan terus meningkat. Kami juga meyakini pengalaman berharga dari program penanggulangan dan penyebaran pandemi COVID-19 akan memberi ruang bagi Perseroan untuk mewujudkan ekosistem layanan kesehatan holistik terintegrasi dan meraih kinerja optimal dari membaiknya permintaan produk farmasi di masa mendatang.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menunjukkan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan melakukan penilaian kualitasnya secara berkala dan menjalankan berbagai rekomendasi yang diberikan oleh pihak asesor. Untuk tahun 2022, *score* hasil penilaian kualitas penerapan praktik GCG oleh pihak independen, adalah sebesar 98,095 dari 94,754 di tahun 2021 dan kategori "Sangat Baik".

Selanjutnya di tahun 2022, kami juga merealisasikan berbagai upaya peningkatan kualitas penerapan praktik GCG, sesuai rekomendasi dan sesuai perkembangan praktik tata kelola, meliputi:

1. Sosialisasi GCG Tahun 2022
2. Diseminasi WBS dan Gratifikasi
3. Asesmen Pembangunan WBS terintegrasi antara KPK dengan Bio Farma.
4. Kami berkomitmen penuh untuk terus melakukan perbaikan kualitas penerapan GCG guna meningkatkan reputasi Bio Farma maupun kepercayaan *stakeholder* yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN LATAR BELAKANG PERUBAHANNYA

Pada tahun 2022 tidak terjadi perubahan komposisi personalia Direksi Perseroan, sehingga susunan personalia Direksi Perseroan sampai saat penyusunan Laporan ini atas 6 Direktur, sebagai berikut.

The pharmaceutical industry in Indonesia still faces various challenges, including unequal access to healthcare services and uneven distribution of drugs across regions, despite having the greatest potential for growth among other countries in ASEAN, considering the large population and stable economic growth supported by abundant natural resources.

The high commitment of the Indonesian government in supporting the improvement of public health quality through the implementation of the National Health Insurance (JKN) and various expansions and investments in healthcare infrastructure is believed to further accelerate the recovery of the pharmaceutical industry's growth to a higher level.

We believe that these positive growth predictions will increase the demand for Bio Farma products such as sera and vaccines, including consolidated entity products such as ethical drugs, OTC drugs, generic drugs, and health equipment from Kimia Farma and Indofarma. We also believe that the valuable experience gained from the COVID-19 pandemic control and spread program will provide opportunities for the Company to realize an integrated and holistic healthcare service ecosystem and achieve optimal performance from the improving demand for pharmaceutical products in the future.

IMPROVEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY APPLICATION

We show our commitment to continually improving the quality of GCG practice implementation by conducting periodic assessments of its quality and implementing various recommendations provided by assessors. For 2022, the score of the independent assessment of the quality of GCG practice implementation is 98.095 out of 94.754 in 2021, and categorized as "Excellent."

Furthermore, in 2022, we also implemented various efforts to improve the quality of GCG practice implementation, following recommendations and developments in governance practices, including:

1. GCG Dissemination in 2022
2. Dissemination of WBS and Gratification
3. WBS Development Assessment integrated between KPK and Bio Farma.
4. We are fully committed to continuing to improve the quality of GCG implementation to enhance Bio Farma's reputation and stakeholder confidence, which will be the Company's strength in ensuring sustainable and quality business growth.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION CHANGE AND ITS BACKGROUND

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors in 2022, thus the current Board of Directors consists of 6 members as follows.

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Honesti Basyir	President Director
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko	I.G.N. Suharta Wijaya	Finance, Risk Management, and Human Capital Director
Direktur Operasi	M.Rahman Roestan	Operation Director
Direktur Hubungan Kelembagaan	Sri Harsi Teteki	Institutional Relations Director
Direktur Transformasi Digital	Soleh Udin Al Ayubi	Director of Transformation and Digital
Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis	Yuliana Indriati	Business Research and Development Director

Keberagaman latar belakang pendidikan akademis dan pengalaman tugas dari jajaran Direksi diharapkan dapat mendukung terlaksananya berbagai inisiatif strategis Perseroan dalam mewujudkan aspirasi Holding BUMN Farmasi dalam menjamin perbaikan kualitas kesehatan masyarakat melalui kemampuan Bio Farma Group dalam meneliti, mengembangkan dan mencukupi kebutuhan produk-produk vaksin, sera, obat-obatan maupun peralatan kesehatan dengan efektif dan efisien dengan harga yang terjangkau.

The diverse academic and professional backgrounds of the Board of Directors are expected to support the implementation of various strategic initiatives of the Company in realizing the aspirations of SOE Pharmaceutical Holding to ensure the improvement of public health through the Bio Farma Group's ability to research, develop and meet the needs of vaccines, sera, drugs, and medical devices effectively and efficiently at affordable prices.

PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN HUMAN CAPITAL

Kami menerapkan program pengembangan kompetensi dalam beberapa kelompok besar, sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab tiap jenjang jabatan maupun fungsinya, yang terdiri dari program-program pelatihan *development*, *management*, profesi dan regulasi/sertifikasi. Pada entitas induk, Bio Firma, yang terutama bergerak di bidang penelitian dan pengembangan aplikasi farmasi terbaru, khususnya *biotechnology & life science*, kami bahkan memberikan kesempatan kepada karyawan *talent* dengan prestasi terbaik untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang S2, hingga S3 dengan memberikan beasiswa.

Meyakini pentingnya peningkatan kompetensi *human capital* dalam mewujudkan layanan kesehatan holistik terintegrasi berstandar global, kami memasukan target partisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan sebagai bagian dari penilaian kinerja individu para karyawan. Sebagai wujud komitmen pengembangan kompetensi, di tahun 2022, karyawan induk usaha Bio Farma, mendapatkan pelatihan dengan durasi rata-rata 95 jam untuk pria dan 100 jam untuk wanita.

Kami menerapkan sistem penilaian kinerja yang adil dan transparan, selain menyediakan kesempatan pengembangan karir secara vertikal dimana setiap karyawan mempunyai kesempatan menambah wawasan melalui sistem rotasi hingga akhirnya mendapatkan tanggung jawab sebagai pimpinan unit sesuai perkembangan kompetensinya. Kami mengedepankan kompetensi dan kinerja dalam memberikan kenaikan jenjang karir, maupun paket remunerasi yang adil, disertai terjaminnya lingkungan kerja yang aman, sehat

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND IMPROVEMENT

We have implemented a competency development program in several large groups, in accordance with the demands of each job level and function, which consist of development, management, professional, and regulation/certification training programs. In Bio Farma, the parent company, which primarily focuses on research and development of the latest pharmaceutical applications, particularly biotechnology and life science, we also offer opportunities for our best-performing employees to pursue higher education up to the Master's and Doctoral degree levels through scholarship programs.

Believing in the importance of improving human capital competencies in realizing a globally standardized integrated holistic health service, we include participation in training and development programs as part of the assessment of individual employee performance. As a commitment to competency development, in 2022, Bio Farma employees received an average of 95 hours of training for men and 100 hours for women.

We apply a fair and transparent performance appraisal system, in addition to providing vertical career development opportunities where each employee has the opportunity to gain insights through a rotation system until eventually obtaining responsibility as a unit leader based on competency development. We prioritize competence and performance in providing career advancement and fair remuneration packages, accompanied by a safe, healthy, and balanced working

dan seimbang. Kami juga menerapkan program *Work-Life Balance* (WLB) guna menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dengan perusahaan.

Kami meyakini melalui pengelolaan dan pengembangan kompetensi tersebut Bio Farma akan terus berkembang dan mampu bertransformasi untuk mewujudkan layanan kesehatan holistik berstandar global dengan daya saing yang tinggi.

PENUTUP

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Keuangan selaku pemegang saham mewakili Pemerintah Republik Indonesia, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, juga kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan dan bimbingan yang senantiasa diberikan. Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada pimpinan lembaga negara terkait lainnya beserta para mitra atas kolaborasi, kerjasama dan kepercayaannya, sehingga kita semua dapat menuntaskan tugas negara dalam menanggulangi pandemi dengan sebaik-baiknya. Juga tak lupa kami sampaikan penghargaan, terima kasih dan penghormatan kepada para pemangku kepentingan pada umumnya atas kerjasama dan dukungannya selama kami menjalankan tugas.

Khusus kepada seluruh jajaran Karyawan, kami sampaikan penghargaan, penghormatan serta terima kasih setinggi-tingginya atas komitmen dalam melaksanakan tugas dengan senantiasa menjunjung semangat *sharp, smart* dan *synergy* dalam rangka berbakti dan berkontribusi bagi keselamatan dan kemajuan pembangunan bangsa. Berkat tingginya komitmen dan kebersamaan kalian semua, Perseroan dapat mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2022 yang penuh tantangan dengan mencatatkan kinerja yang baik.

Keberhasilan Perseroan dalam meraih peluang terbaik dari mulai pulihnya kondisi usaha dan menjalankan amanah sebagai garda terdepan dalam menanggulangi dan mencegah penyebaran pandemi menjadi bukti bahwa kita semua telah mulai melangkah mewujudkan aspirasi jangka panjang menjadikan Bio Farma sebagai holistik *healthcare company* berskala global yang mampu menyediakan layanan kesehatan terintegrasi bagi bangsa maupun dunia demi tercapainya kemakmuran bersama.

environment. We also apply the Work-Life Balance (WLB) program to create a strong bond between employees and the company.

We believe that through the management and development of competencies, Bio Farma will continue to grow and transform to realize globally standardized integrated holistic health services with high competitiveness.

CLOSING REMARKS

On this occasion, we express our highest gratitude and appreciation to the Ministry of Finance as the shareholder representing the Government of the Republic of Indonesia, for the trust and support given to us, and to the Board of Commissioners for the supervision, guidance, and direction provided. We extend our deepest gratitude and thanks to other related state institutions and partners for their collaboration, cooperation, and trust, enabling us to fulfill our national duty in combating the pandemic to the best of our ability. We also would like to express our utmost respect, gratitude, and appreciation to all stakeholders for their cooperation and support during our tasks.

In particular, to all of our employees, we extend our highest appreciation, respect, and thanks for their commitment in carrying out their duties with the spirit of sharpness, smartness, and synergy to serve and contribute to the safety and progress of the nation. Thanks to your high commitment and teamwork, the company was able to achieve all its work plans in 2022, despite facing many challenges, and recorded good performance.

The company's success in seizing the best opportunities from the recovery of business conditions and fulfilling its mandate as the front guard in combating and preventing the spread of the pandemic is evidence that we have started to realize our long-term aspirations to make Bio Farma a global holistic healthcare company that is capable of providing integrated health services for the nation and the world, for the achievement of shared prosperity.

Bandung, Mei May 2023

a.n. Direksi On behalf of the Board of Directors,
PT Bio Farma (Persero)



HONESTI BASYIR
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bio Farma (Persero)

Declaration Letter of the Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Report 2022 of PT Bio Farma (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bio Farma (Persero) tahun 2022 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan sepanjang informasi dan fakta-fakta dalam Laporan Tahunan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

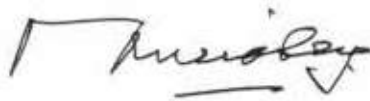
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bio Farma (Persero) for the year 2022 has been accurately presented and we take responsibility for the accuracy of the content of the Annual Report, as long as the information and facts contained therein do not contradict applicable laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We hereby make this statement sincerely.

Bandung, Mei May 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



TANRI ABENG

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



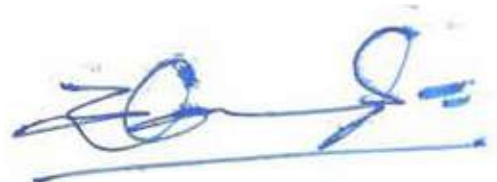
NIZAR YAMANIE
Komisaris Independen
Independent Commissioner



AHMAD M. RAMLI
Komisaris
Commissioner



ARIANTI ANAYA
Komisaris
Commissioner



RONI DWI SUSANTO
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bio Farma (Persero)

Declaration Letter of the Board of Directors regarding Responsibility
for Annual Report 2022 of PT Bio Farma (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bio Farma (Persero) tahun 2022 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan sepanjang informasi dan fakta-fakta dalam Laporan Tahunan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bio Farma (Persero) for the year 2022 has been accurately presented and we take responsibility for the accuracy of the content of the Annual Report, as long as the information and facts contained therein do not contradict applicable laws and regulations.

We hereby make this statement sincerely.

Bandung, Mei May 2023

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



HONESTI BASYIR
Direktur Utama
President Director



SOLEH UDIN AL AYUBI
Wakil Direktur Utama
Deputy of President Director



ENDANG SURANINGSIH
Direktur Human Capital
Human Capital Director



M. RAHMAN ROESTAN
Direktur Operasi
Operation Director



SRI HARSİ TETEKİ
Direktur Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Director



I.G.N SUHARTA WIJAYA
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Finance and Risk Management
Director



YULIANA INDRIATI
Direktur Penelitian dan
Pengembangan Bisnis
Business Research and
Development Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Pencapaian kami di tahun 2022 merupakan manifestasi dari konsistensi seluruh insan Perusahaan serta bukti bahwa strategi kami telah berjalan dengan baik.

The accomplishments we made in 2022 demonstrated the reliability of all Company employees and the effectiveness of our overall plan.



NAMA PERUSAHAAN & DOMISILI

Company's Name & Domicile

PT Bio Farma (Persero), Bandung, Jawa Barat
PT Bio Farma (Persero), Bandung, West Java

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda nomor 14 tahun 1890 tentang Pembentukan Parc Vaccinogene.
Decree of the Governor of the Dutch East Indies No. 14 of 1890 on Establishment of Parc Vaccinogene.

DASAR HUKUM SEBAGAI INDUK HOLDING BUMN FARMASI

Legal Basis as the Parent Holding of Pharmaceutical SOE

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.
- Government Regulation No. 76 of 2019 on Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero).
- Government Regulation No. 10 of 2022 on Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero).

AKTA NOTARIS PERUBAHAN TERAKHIR

Notarial Deed of Last Amendment

Akta No. 56 Tanggal 27 September 2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah memperoleh Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0062415 Tanggal 5 Oktober 2022.

Deed No. 56 dated September 27, 2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., and received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-AH.01.09-0062415 dated October 5, 2022.

MODAL DITEMPATKAN

Issued Capital

Rp17.481.279.000.000,00 terdiri dari Rp17.481.279 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Rp17,481,279,000,000.00 consisting of Rp17,481,279 shares with a par value of Rp1,000,000.00 per share.

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

Jakarta, 6 Agustus 1890
Jakarta, August 6, 1890

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS

Legal Basis for the Establishment of a Limited Liability Company

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 Tanggal 3-2-1997 yang diubah dengan Akta No. 188 Tanggal 20-6-1997 dan Akta No. 30 tanggal 21-10-1997, dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada Tanggal 5 Maret 1998 berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-1423HT.01.01. Tahun 1998 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas. Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 1 dated 3-2-1997, as amended by Deed No. 188 dated 20-6-1997 and Deed No. 30 dated 21-10-1997, drawn up by Notary Muhani Salim, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on March 5, 1998 pursuant to Decree No. C2-1423HT.01.01. of 1998 on Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company.

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp61.000.000.000.000,00 terdiri dari 61.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 per lembar saham

Rp61,000,000,000,000.00 consisting of 61,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000.00 per share.

KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

Negara Republik Indonesia: 100%
The Republic of Indonesia: 100%

JUMLAH KARYAWAN

Total Employees

- Karyawan Tetap: 1.298
Permanent Employees: 1,298
- Karyawan Kontrak: 495
Contract Employees: 495

WILAYAH OPERASI

Operational Area

Lokasi Pabrik

Factory Location

Bandung, Jawa Barat

Bandung, West Java

Lokasi Fasilitas Produksi

Production Facility Location

Bandung, Jawa Barat

Bandung, West Java

Lokasi Penunjang Produksi

Production Support Location

Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat

West Bandung Regency, West Java

Kantor Perwakilan

Representative Office

Jakarta, DKI Jakarta

Wilayah Pemasaran

Marketing Area

Seluruh Indonesia dan Luar Negeri sekitar Lebih 150 negara

All over Indonesia and more than 150 countries worldwide.

KANTOR PUSAT

Head Office

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia

Telepon

Phone

+62 22-2033755

Fax

Fax

+62 22-2041306

Email

mail@biofarma.co.id

Website

www.biofarma.co.id

Blog

www.infoimunisasi.com

BIDANG USAHA

Line of Business

1. Industri produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan dan produk life science lainnya.
2. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, ilmu teknologi dan rekayasa, khususnya di bidang bioteknologi dan produk life science
3. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, khususnya untuk barang/jasa yang berkaitan dengan Industri life science dan healthcare.
4. Aktivitas kesehatan manusia, seperti apotek, laboratorium, klinik, layanan vaksinasi dan pelayanan kesehatan lainnya.
5. Aktivitas Informasi dan komunikasi, termasuk pengembangan portal web dan/atau platform digital untuk healthcare dan industri life science.
6. Aktivitas Perdagangan, termasuk pemasaran dan distribusi baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri, khususnya untuk produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan dan produk life science lainnya.
7. Aktivitas pertanian, pergudangan, pendidikan, penyediaan akomodasi, real estate, rekreasi dan aktivitas penunjang usaha lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
1. Manufacture of pharmaceutical products, pharmaceutical ingredients, medical devices and other life science products.
2. Research and development of natural science, technology and engineering, with a focus on biotechnology and life science products.
3. Professional, scientific and technical activities, particularly in life science and healthcare industry products/services.
4. Human health activities, such as pharmacies, laboratories, clinics, vaccination services and other health services.
5. Information and communication activities, including the development of web portals and/or digital platforms for the healthcare and life science industries.
6. Trading activities, including marketing and distribution of own and third party products, both at home and abroad, with a focus on pharmaceutical products, pharmaceutical ingredients, medical devices and other life science products.
7. Agricultural activities, warehousing, education, lodging, real estate, recreation and other business support activities as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive products and/or services to obtain profits and increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Companies.

Sekilas Bio Farma

Bio Farma at a Glance

Selama lebih dari satu abad kami mengabdikan untuk negara guna menyelamatkan, menjaga dan membangun kesehatan bangsa. Sebagai promotor di bidang vaksin, sudah menjadi dedikasi kami untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

PT Bio Farma (Persero) atau dikenal dengan sebutan Bio Farma merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berdomisili di Bandung dengan kepemilikan sahamnya adalah sepenuhnya Pemerintah Republik Indonesia. Faktanya, Bio Farma merupakan satu-satunya produsen vaksin bagi manusia di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara dengan kegiatan bisnisnya yaitu memproduksi vaksin, antisera dan produk-produk biologi lainnya (*Life Science*) berkualitas internasional. Produksi vaksin, antisera dan produk-produk biologi lainnya (*Life Science*) tersebut diproduksi untuk turut serta mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Nusantara dengan kualitas kesehatan yang terjamin.

Kegiatan usaha Bio Farma berpusat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang menempati lahan seluas 91.058 m² yang digunakan untuk fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan, pemasaran, serta administrasi. Di samping itu, Perusahaan memiliki fasilitas penunjang di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat di atas lahan seluas 282.441 m² yang digunakan untuk pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan laboratorium. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan di Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang III No. 23-27 Jakarta

Melalui "*Biotech for a Better Future*", Bio Farma mampu menjaga eksistensinya sebagai promotor dalam industri vaksin di Indonesia dan memberikan solusi untuk kemakmuran global. Bio Farma akan terus hadir dari masa ke masa di garda terdepan untuk menjaga kesehatan bangsa yang berbanding lurus dengan filosofi yang dianut, yaitu "*Dedicated to Improve Quality of Life*," sudah menjadi identitas Bio Farma untuk senantiasa memberikan kontribusi nyata dan keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Didukung oleh pengalaman, kapasitas, dan kapabilitas yang mumpuni, Bio Farma mampu menjaga pelayanan yang stabil, konsisten dan berkesinambungan.

For more than a century, we have served our country to save, preserve and build the nation's health. Our commitment as a vaccine promoter is to improve the quality of human life.

PT Bio Farma (Persero), also known as Bio Farma, is a State-Owned Enterprise (SOE) headquartered in Bandung and wholly controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Furthermore, Bio Farma is the sole human vaccine producer in Indonesia and the largest in Southeast Asia, with its business activities producing international quality vaccines, antisera, and other biological (*Life Science*) products. Vaccines, antisera, and other biological (*Life Science*) products are manufactured in order to assist the national immunization program and provide the Indonesian people with guaranteed health quality.

Bio Farma's operations are based on Jalan Pasteur No. 28 Bandung, covering an area of 91,058 m² utilized for production, research and development, marketing, and administration facilities. Furthermore, the Company has supporting facilities in Cisarua, Lembang, West Bandung Regency on an area of 282,441 m² used for laboratory animal breeding and maintenance. The Company also has a representative office in Pakarti Center Building, Jl. Tanah Abang III No. 23-27, Jakarta.

Through "*Biotech for a Better Future*", Bio Farma is able to maintain its existence as a promoter in the vaccine industry in Indonesia and deliver solutions for global prosperity. Bio Farma will continue to be at the forefront of maintaining the nation's health on a regular basis, a responsibility that is directly proportional to the adopted philosophy, "*Dedicated to Improve Quality of Life*," and it has been Bio Farma's identity to always provide a real contribution to global health security. Bio Farma is able to provide steady, consistent, and sustainable services due to its experience, capacity, and capability.

Perubahan Anggaran Dasar Bio Farma

Amendment to Bio Farma's Articles of Association

Anggaran Dasar Bio Farma telah mengalami beberapa kali perubahan, khususnya pada tahun 2022 telah dilakukan perubahan sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 39 Tanggal 18-03-2022, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan data perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0185872 Tanggal 21-03-2022.

Bio Farma's Articles of Association have been amended multiple times, most recently in 2022, as follows:

1. Notarial Deed No. 39 dated 18-03-2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., and a change notification on Articles of Association has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0185872 dated 21-03-2022.

2. Akta Notaris No. 48 Tanggal 15-07-2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0266128 Tanggal 15-07-2022.
3. Akta Notaris No. 49 Tanggal 15-07-2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0267415.
4. Akta Notaris No. 56 Tanggal 27-09-2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan data perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0062415.

2. Notarial Deed No. 48 dated 15-07-2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., and a change notification on Articles of Association has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0266128 dated 15-07-2022.
3. Notarial Deed No. 49 dated 15-07-2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., and a change notification on Articles of Association has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0267415.
4. Notarial Deed No. 56 dated 27-09-2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., and a change notification on Articles of Association has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.09-0062415.



Sejarah Bio Farma

History of Bio Farma

Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.



Bio Farma was founded under the name "Parc Vaccinogene" based on the Governor of the Dutch East Indies Decree No. 14 of 1890 at the Weltevreden Military Hospital in Batavia, which has now been transformed into the Gatot Soebroto Army Central Hospital (RSPAD Gatot Soebroto) in Jakarta.

Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."



The Company underwent a name change to "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."

Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur." Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang dipimpin oleh L. Otten.



The Company changed its name again to "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur." In 1923, Bio Farma moved to its current location on Jalan Pasteur No. 28 in Bandung, led by L. Otten.

Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.



During the Japanese occupation, Bio Farma changed its name to "Bandung Boeki Kenkyushoo" led by Kikuo Kurauchi.

Pada masa nasionalisasi kepemilikan perusahaan Belanda di Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur." Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN. Pasteur.



During the nationalization of Dutch-owned companies in Indonesia, The Company changed its name to "Perusahaan Negara Pasteur," more commonly known as PN. Pasteur.

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.



The Company changed its name back to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur," which was one of the positions within the Indonesian Ministry of Health.

Pada masa Agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, perusahaan kembali berganti nama menjadi "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur."



During the Military Aggression, when Bandung was reoccupied by the Dutch, The Company changed its name back to "Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur."

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur." Perusahaan ini dipimpin oleh R.M. Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M. Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.



The Company changed its name back to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" led by R.M. Sardjito, the first Indonesian leader. During Sardjito's leadership, the location was temporarily moved to Klaten.

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi "Perusahaan Negara Bio Farma" atau lebih dikenal dengan nama PN Bio Farma.



The Company changed its name to "Perusahaan Negara Bio Farma," or more commonly known as PN Bio Farma.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.



Based on Government Regulation No. 26 of 1978, The Company changed its name to Perusahaan Umum Bio Farma, more commonly known as Perum Bio Farma,

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.



Based on Government Regulation No. 1 of 1997, The Company changed its name again from Perum Bio Farma to Perusahaan Perseroan (Persero), or more commonly known as PT Bio Farma (Persero), until today.

Bio Farma berhasil mendapatkan Pra-Kualifikasi WHO untuk 12 jenis vaksin sehingga bisa memasuki pasar ekspor.



Bio Farma successfully obtained WHO Prequalification for 12 types of vaccines, enabling them to enter the export market.

Peluncuran logo baru mencerminkan semangat dan optimisme untuk menuju industri vaksin kelas dunia.



The Company launched a new logo that reflects their spirit and optimism towards becoming a world-class vaccine industry.

Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan vaksin kelas dunia yang berdaya saing global.



Under new management, Bio Farma embarked on becoming a globally competitive world-class vaccine company.

Roadmap menuju industri Life Science dimulai. Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, HiB) dan pencanangan program imunisasi nasional.



The roadmap towards the life science industry began. The launch of the newest Pentavalent vaccine (Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, HiB) and the commencement of a national immunization program.

Peningkatan Visi baru "Menjadi Perusahaan Life Science Kelas Dunia yang berdaya saing global."



The Company's vision was updated to "Become a world-class life science company that is globally competitive."

Peresmian Gedung Heritage dan Museum Bio Farma.



The Heritage Building and Bio Farma Museum were inaugurated.

Transformasi Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) menjadi Forum Riset Life Science Nasional (FRLN).



The National Vaccine Research Forum (FRVN) was transformed into the National Life Science Research Forum (FRLN).

Peresmian Laboratorium Center of Excellence for Biotechnology and Vaccine in OIC Country.



The inauguration of the Center of Excellence Laboratory for Biotechnology and Vaccine in an OIC country.

Bio Farma memperluas layanan Imunisasi melalui Imunicare.



Bio Farma expanded its immunization services through Imunicare.

Bio Farma ditunjuk sebagai Induk Holding BUMN Farmasi. Bio Farma mendukung pemerintah dalam penyediaan vaksin COVID-19.



Bio Farma was appointed as the Holding Company for State-Owned Pharmaceutical Companies and supported the government in providing COVID-19 vaccines.

Bio Farma mendistribusikan vaksin COVID-19 ke seluruh pelosok di Indonesia melalui pemanfaatan Internet of Things.



Bio Farma utilized the Internet of Things to distribute COVID-19 vaccines to all corners of Indonesia.

Bio Farma meluncurkan vaksin Covid-19 dengan nama IndoVac yang diresmikan langsung oleh Presiden RI, Joko Widodo. Vaksin Indovac adalah vaksin pertama Covid-19 yang dikembangkan di dalam negeri sendiri. Di tahun ini, PT INUKI (Persero) bergabung ke dalam Holding BUMN Farmasi yang mana telah tergabung PT Kimia Farma, Tbk. dan PT Indofarma, Tbk. di dalamnya.



Bio Farma launched its own COVID-19 vaccine named IndoVac, which was officially inaugurated by the President of Indonesia, Joko Widodo. This marked the first domestically-developed COVID-19 vaccine in the country. This year, PT INUKI (Persero) joined the BUMN Pharmaceutical Holding which PT Kimia Farma, Tbk. and PT Indofarma, Tbk. had joined.

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

The Company's Business Activities According to the Articles of Association

Kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar Bio Farma telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang ditetapkan oleh Peraturan Badan Pusat Statistik, kegiatan usaha Perusahaan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta Notaris No. 49 Tanggal 15-07-2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU.AH.01.03-0267415.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan PT Bio Farma (Persero), maksud dan tujuan Perseroan diantaranya yaitu melakukan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, aktivitas penunjang usaha lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan 53 (Lima Puluh Tiga) kegiatan usaha utama yang secara ringkas disampaikan sebagai berikut:

- Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, penelitian dan pengembangan bioteknologi serta penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
- Industri bahan farmasi serta industri produk farmasi untuk manusia;
- Perdagangan besar farmasi, alat laboratorium, farmasi dan kedokteran;
- Pelayanan klinik penunjang kesehatan serta pelayanan kesehatan;
- Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a, b, dan c;
- Lainnya dalam bidang teknologi dan jasa.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium, properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

The business activities listed in Bio Farma's Articles of Association have been amended to conform to the Standard Classification of Indonesian Business Field (KBLI) stipulated by the Central Statistics Agency Regulation, the Company's business activities are listed in Article 3 of the Company's Articles of Association as lastly amended through Notarial Deed No. 49 dated 15-07-2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., and notice of the amendments to the Articles of Association were made to the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU.AH.01.03-0267415.

According to the company's Articles of Association of PT Bio Farma (Persero), the purpose and objectives of the Company include engaging in professional, scientific and technical activities, industry, wholesale and retail trade, human health activities, other supporting business activities, and optimizing the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to generate/profit for the purpose of increasing the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company can carry out 53 (Fifty-three) main business activities, summarized as follows:

- Research and development in natural sciences, biotechnology research and development, as well as technology and engineering research and development;
- Pharmaceutical material industry and pharmaceutical product industry for humans;
- Wholesale trade of pharmaceuticals, laboratory equipment, pharmaceuticals, and medicine;
- Supporting healthcare clinic services and healthcare services;
- Engaging in services related to items a, b, and c;
- Other activities in the field of technology and services.

In addition to the main business activities mentioned above, the Company may engage in supporting/complementary activities as well as activities aimed at optimizing the utilization of the Company's resources for education and training, agriculture, animal husbandry, laboratory animal breeding, real estate, office facilities, warehousing, and tourism.

Kegiatan Usaha Perusahaan yang Dijalankan The Company's Business Activities

Bio Farma telah menjalankan sebagian besar kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar, antara lain:

Bio Farma has conducted the majority of its business activities as set forth in the Articles of Association, including:

	Kelompok Kegiatan Usaha Business Activity Group	Uraian Description
	Industri Industry	Produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan, radioisotop dan produk <i>life science</i> lainnya Pharmaceutical products, pharmaceutical ingredients, medical devices, radioisotopes and other life science products
	Penelitian dan pengembangan Research and development	Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, ilmu teknologi dan rekayasa, khususnya di bidang bioteknologi dan produk <i>life science</i> Research and development of natural science, technology and engineering, particularly in the areas of biotechnology and life science products.
	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Professional, scientific and technical activities	Barang/jasa yang berkaitan dengan Industri <i>life science</i> dan <i>healthcare</i> Life science and healthcare products and services
	Aktivitas kesehatan manusia Human health activities	Apotek, laboratorium, Klinik, layanan vaksinasi dan pelayanan kesehatan Pharmacies, laboratories, clinics, vaccination services and health services
	Aktivitas Informasi dan komunikasi Information and communication activities	Pengembangan portal web dan/atau platform digital untuk <i>healthcare</i> dan industri <i>life science</i> Development of web portal and/or digital platform for healthcare and life science industry
	Perdagangan Trade	Pemasaran dan distribusi baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri, khususnya untuk produk-produk <i>life science</i> . Marketing and distribution of in-house and third-party's products, both at home and abroad, particularly life science products.
	Aktivitas pertanian, pengangkutan dan pergudangan, pendidikan, penyediaan akomodasi, <i>real estate</i> , rekreasi, penyewaan dan aktivitas penunjang usaha lainnya Agricultural activities, transportation and warehousing, education, lodging, real estate, recreation, rental and other business supporting activities	Aktivitas pertanian, pengangkutan dan pergudangan, pendidikan, penyediaan akomodasi, <i>real estate</i> , rekreasi, penyewaan dan aktivitas penunjang usaha lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas Agricultural activities, transportation and warehousing, education, lodging, real estate, recreation, lease and other business supporting activities as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and/or services to pursue profits to increase the Company's value by complying with the principles of Limited Liability Companies.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

In addition to the above-mentioned main business activities, the Company may engage in supporting business activities and business activities to optimize the utilization of the Company's resources for education and training, agriculture, animal husbandry, breeding of laboratory animals, property, offices, warehousing, and tourism.

Keunggulan kompetitif Bio Farma di bidang *biotech expertise* diimplementasikan melalui *knowledge-based* dan *R&D-base driven*. Fokus bisnis Bio Farma sejalan dengan filosofi mengabdikan untuk kualitas hidup yang lebih baik. Bio Farma fokus pada penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran produk biologi, produk farmasi secara nasional dan global. Bio Farma berperan aktif dalam mengembangkan riset dan teknologi vaksin, melakukan penelitian vaksin baru dalam menjamin kemandirian kebutuhan vaksin di dalam negeri serta ketersediaan vaksin untuk memenuhi kebutuhan vaksin di dunia yang berkualitas dan terjangkau.

Bio Farma's competitive advantage in *biotech expertise* is implemented through *knowledge-based* and *R&D-based driven*. Bio Farma's business focus is in line with the philosophy of serving for a better quality of life. Bio Farma puts an emphasis on the national and global research, development, production, and marketing of biological and pharmaceutical products. Bio Farma plays an active role in the development of vaccine research and technology, conducting research on new vaccines to ensure the independence of domestic vaccine needs and the availability of vaccines to meet the global needs of high quality and affordable vaccines.

Produk dan Jasa Products and Services

Vaksin Virus Viral Vaccine



Vaksin Poliomyelitis Oral Bivalen Tipe 1 dan 3 (bOPV)

Pencegahan terhadap penyakit poliomyelitis yang disebabkan oleh virus polio tipe 1 dan 3.

Bivalent Oral Poliomyelitis Type 1 & 3 (bOPV)

Vaccine Prevention of Poliomyelitis type 1 & 3.



Vaksin Poliomyelitis Inaktif (IPV)

Merupakan vaksin polio inaktif untuk pencegahan penyakit poliomyelitis yang disebabkan oleh virus polio tipe 1 2 dan 3.

Inactivated Polymyelitis Vaccine (IPV)
Prevention of poliomyelitis in the form of suspension for injection in multidose.



Vaksin Campak

Pencegahan terhadap penyakit campak

Measles Vaccine
Measles prevention.



**Vaksin Hepatitis B
Rekombinan (0.5 mL dan 1.0 mL)**
Pencegahan terhadap penyakit hepatitis yang disebabkan oleh virus hepatitis B.

Recombinant Hepatitis B Vaccine (0.5 mL and 1 mL)
Active immunization at all ages to prevent infections caused by the hepatitis B virus, but cannot prevent infections caused by the Hepatitis A virus, Hepatitis C or other viruses that can infect the liver.



**Vaksin Flubio
(Vaksin Influenza HA)**
Pencegahan terhadap penyakit influenza.

Flubio Vaccine (HA Influenza Vaccine)
Prevention of seasonal influenza.



**Vaksin Novel Oral
Poliomyelitis (nOPV2)**
Mengandung *live attenuated* virus Polio tipe 2 (*Modified Sabin Strains*) sebagai pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis.

Novel Oral Poliomyelitis Vaccine (nOPV 2)
Contains live attenuated Polio virus type 2 (*Modified Sabin Strains*) as a preventive against poliomyelitis.



Vaksin COVID-19 Bio Farma

Pencegahan terhadap infeksi COVID-19 akibat virus SARS CoV-2.

Bio Farma COVID-19 Vaccine
Prevention of COVID-19 caused by infection with the SARS CoV-2 virus



**IndoVac
(Vaksin COVID-19 Rekombinan)**
Pencegahan terhadap infeksi COVID-19 akibat virus SARS CoV-2.

Indovac (Recombinant COVID-19 Vaccine)
Prevention against COVID-19 caused by SARS CoV-2



Vaksin Measles dan Rubella, Live

Pencegahan terhadap penyakit campak dan rubella.

Measles and Rubella, Live Vaccine
Prevention of measles and rubella.



Japanese Encephalitis Vaccine, Live

Pencegahan terhadap penyakit Japanese Encephalitis (radang otak Jepang).

Japanese Encephalitis Vaccine, Live
Prevention of Japanese Encephalitis (inflammation of the Japanese brain).



Vaksin Varicella, Live

Pencegahan terhadap penyakit *varicella* (cacar air).

Varicella Vaccine, Live
Prevention of varicella disease (chickenpox).

Vaksin Bakteri Bacterial Vaccine



Vaksin TT

Pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan perlindungan terhadap Tetanus neonatal pada bayi baru lahir.

TT Vaccine

Tetanus Disease prevention and protection against Neonatal tetanus in newborn babies.



Vaksin Jerap Td (multidose)

Pencegahan terhadap penyakit difteri dan tetanus pada individu dibawah usia 7 tahun.

Adsorbed Td Vaccine (multidose)

Prevention of Tetanus and Diphtheria in individuals from the age of 7.



Vaksin BCG (Beku Kering)

Pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis.

Freeze-Dried BCG Vaccine

Prevention of tuberculosis.



Vaksin Bio-TT

Pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan perlindungan terhadap Tetanus neonatorum pada wanita usia subur.

Bio-TT Vaccine

Tetanus prevention and protection against tetanus neonatorum in women of childbearing age.



Vaksin Bio Td

Pencegahan terhadap penyakit Difteri dan Tetanus pada individu mulai usia 7 tahun.

Bio-Td Vaccine

Prevention of Tetanus and Diphtheria in individuals for aged 7 years old and above.



Vaksin Jerap DT

Pencegahan terhadap penyakit Difteri dan Tetanus untuk usia kurang dari 7 tahun.

DT Absorb Vaccine

Prevention of Diphtheria and Tetanus for < 7 years old



Menivax ACYW

Pencegahan terhadap penyakit Radang Selaput Otak atau meningitis.

Menivax ACYW

Prevention of Meningitis disease.



Vaksin Bio-PCV

Pencegahan terhadap pneumonia akibat infeksi bakteri *Streptococcus pneumonia* untuk anak usia 6 minggu-15 bulan.

Bio-PCV Vaccine

Prevention against pneumonia caused by *Streptococcus pneumonia* bacteria for children aged 6 weeks-15 months.



Pentabio Vaksin DTP-HIB-Hib

Pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B dan Haemophilus Influenza tipe B.

Pentabio Vaccine (DTP-HB-HiB)

Prevention of Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, and Haemophilus Influenza Type B.

Diagnostik Diagnostic



Tuberkulin PPD RT 23 SSI (2 TU)

Uji Mantoux untuk menentukan apakah seseorang pernah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*.
Tuberkulin PPD RT 23 SSI (2 TU)
Mantoux test to determine whether a person has ever been infected by *Mycobacterium tuberculosis*.



mBioCoV-19 RT-PCR Kit

Kit one step real time Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) multiplex untuk mendeteksi keberadaan virus SARS-CoV-2.

mBioCoV-19 RT-PCR Kit
One step real time Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) multiplex kit to detect the presence of the SARS-CoV-2.



BioVTM

Media pembawa virus yang dapat digunakan untuk transfer virus, klamidia dan mikoplasma untuk penelitian lebih lanjut termasuk metode sel kultur klasik, pengujian diagnostik serta teknik biologi molekuler.

BioVTM
Virus carrier media in the form of sterile clear liquid used as an intermediate medium in the examination of SARS-CoV-2.



Bio Saliva

Media pembawa virus metode gargle yang digunakan sebagai media perantara dalam pemeriksaan SARS-CoV-2.

BioSaliva
Gargle method virus carrier media used as an intermediate medium in the examination of SARS-CoV-2.



mBioCoV-19 RXReady

Merupakan simplifikasi dari kit mBiocov-19 RT-PCR Kit untuk mendeteksi keberadaan virus SARS-CoV-2.

mBioCoV-19 Rx Ready
A simplification of the mBiocov-19 RT-PCR Kit to detect the presence of SARS-CoV-2.



VarScreen RxReady

Merupakan kit diagnostik berbasis PCR untuk diferensiasi varian virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19.

VarScreen RxReady mBioCoV-19+
A PCR-based diagnostic kit for the differentiation of SARS-CoV-2 variants that cause COVID-19.



FastBio-RBD

Kit diagnostik berbasis *fluorescence immunoassay* untuk kuantifikasi titer *antibody* terhadap virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19.

FastBio-RBD
Fluorescence immunoassay-based diagnostic kit for quantification of antibody titer against SARS-CoV-2 that causes COVID-19



BioColomelt-DX

Kit diagnostik molekuler berbasis RT-PCR HRM lengkap untuk pasien kanker colorectal. Profiling biomarker kanker kolorektal untuk informasi Lynch Syndrome, prognosis penyakit dan regimen terapi spesifik.

BioColomelt-Dx
A complete RT-PCR HRM-based molecular diagnostic kit for colorectal cancer patients. Colorectal cancer biomarker profiling for Lynch Syndrome information, disease prognosis and specific therapy regimen



CerviScan HPV

Kit diagnostik berbasis qPCR untuk deteksi 14 tipe HPV *high risk* penyebab kanker serviks.

CerviScan HPV
qPCR-based diagnostic kit for the detection of 14 high-risk HPV types that cause cervical cancer.

Antisera



Serum Anti Bisa Ular (BioSAVE)

Pengobatan terhadap gigitan ular berbisa dari jenis Ular Kobra (*Naja sputatrix*), Ular Belang (*Bungarus fasciatus*) dan Ular Tanah (*Agkistrodon rhodostoma*).

BioSAVE

Treatment for venomous snake bites from the Cobra (*Naja sputatrix*), Striped Snake (*Bungarus fasciatus*), and Ground Snake (*Agkistrodon rhodostoma*).



Serum Anti Tetanus (BioSAT 1.5)

Pencegahan dan pengobatan terhadap Tetanus yang disebabkan oleh infeksi *Clostridium tetani*.

BioSAT

Prevention and treatment of Tetanus caused by *Clostridium tetani* infection.



BioADS

Pengobatan terhadap penyakit Difteri.
BioADS
Treatment of Diphtheria.



Bio Liv Gamma

Bio Liv Gamma mengandung *Human Normal Immunoglobulin G* yang diindikasikan untuk sindrom imunodefisiensi primer, Imunodefisiensi sekunder, trombositopenia imun primer, sindrom guillain barre, penyakit kawasaki, CIDP dan MMN

Bio Liv Gamma

Bio Liv Gamma contains Human Normal Immunoglobulin G indicated for primary immunodeficiency syndrome, secondary immunodeficiency, primary immune thrombocytopenia, Guillain Barre syndrome, Kawasaki disease, CIDP and MMN



Diphtheria Antitoxin (DAT)

Pengobatan terhadap penyakit difteri.

Diphtheria Antitoxin (DAT)
Treatment of diphtheria

Biosimilar



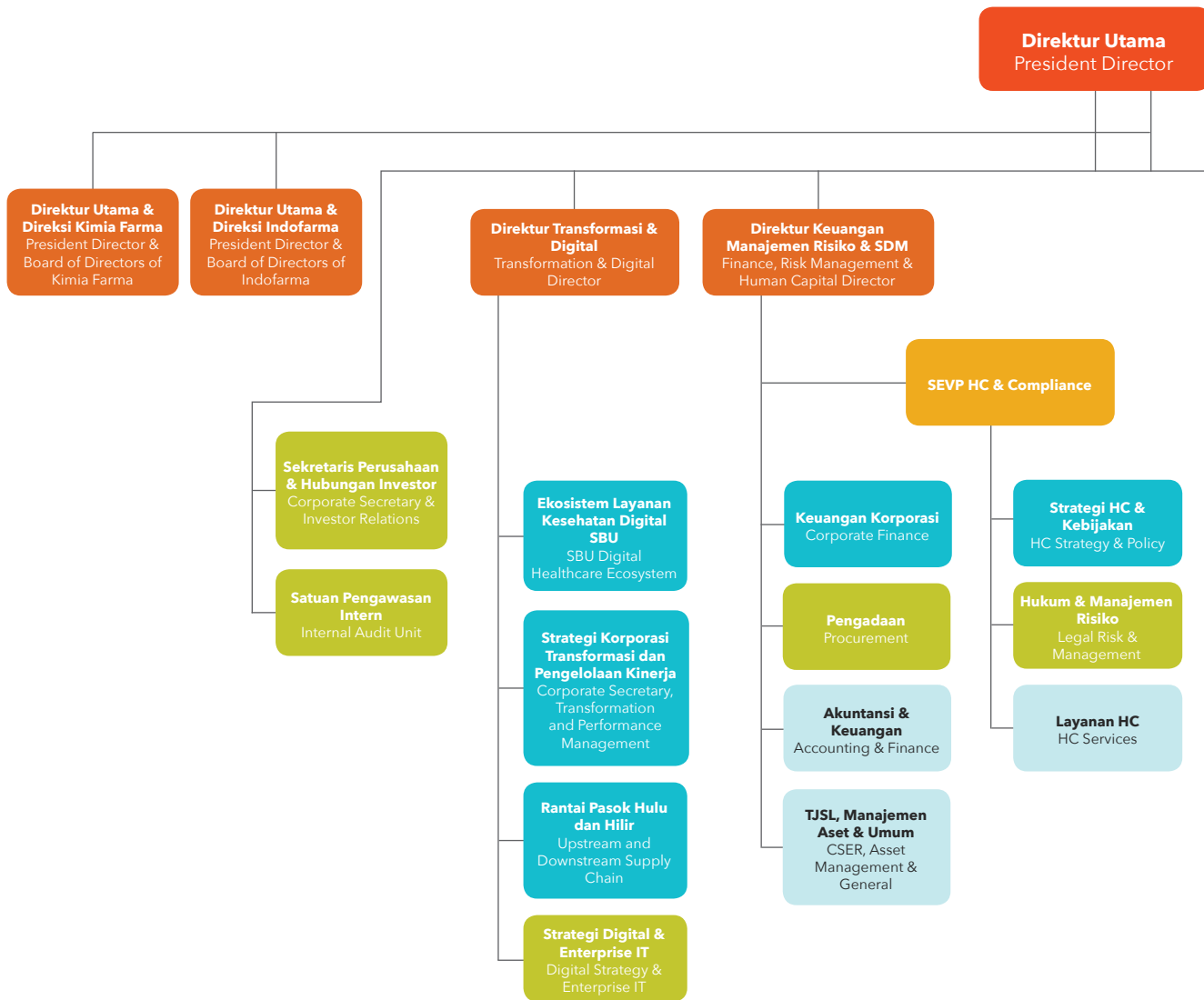
Enoxaparin sodium

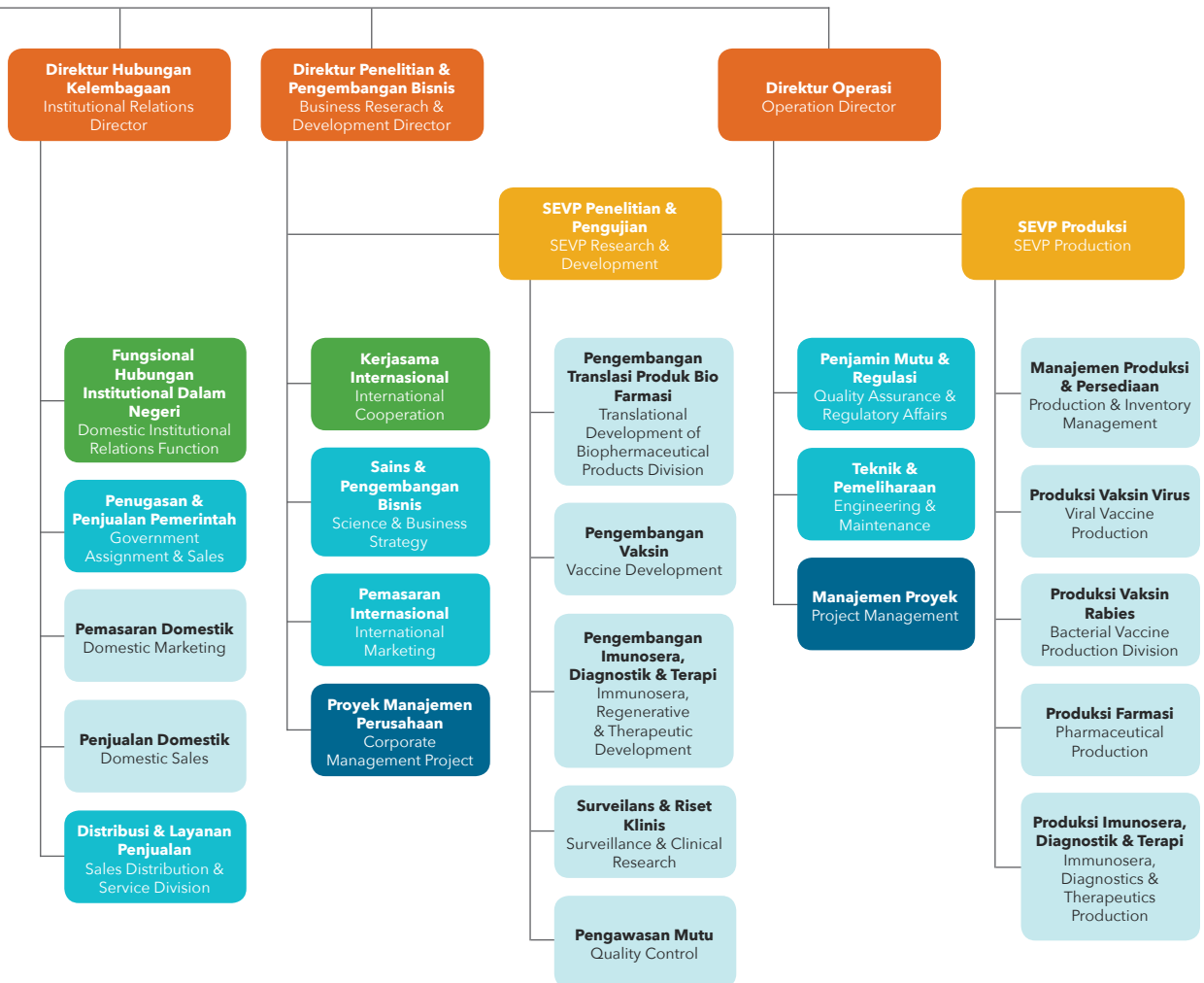
Low Molecular Weight Heparin yang diindikasikan untuk *Infark Miokard* segmen ST(STEMI), unstable angina dan deep vein thrombosis (DVT). Terdiri dari dosis 40, 60 dan 100 mg.

Enoxaparin Sodium

Low Molecular Weight Heparin is indicated for the treatment of ST-segment elevation myocardial infarction (STEMI), deep vein thrombosis (DVT), and unstable angina. Consists of doses of 40, 60 and 100 mg.

Struktur Organisasi Organizational Structure





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Vision, Mission and Values

Visi dan Misi Bio Farma ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan Kepala Divisi untuk memastikan keberlanjutan relevansinya.

Bio Farma's Vision and Mission are reviewed on a regular basis with the participation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Division Heads to guarantee their continuous relevance.



Visi

Vision

Menjadi perusahaan *Life Science*
Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global.

To Become a World Class Life Science Company
with Global Competitiveness

Misi

Mission

Menyediakan dan mengembangkan Produk
Life Science Berstandar Internasional untuk
Meningkatkan Kualitas Hidup.

Provide and Develop Life Science Products of International Standards
to Improve the Quality of Life

Filosofi

Philosophy

Dedicated to Improving Quality of Life

AKHLAK

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture

AMANAH

Trust

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Upholding the trust given

KOMPETEN

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Proceeding to learn and to develop capabilities

HARMONIS

Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring for each other and respecting diversity

LOYAL

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Dedicating and prioritizing the State's interests

ADAPTIF

Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan

Being innovative and enthusiastic in starting or facing changes

KOLABORATIF

Collaborative

Kami membangun kerjasama yang sinergis

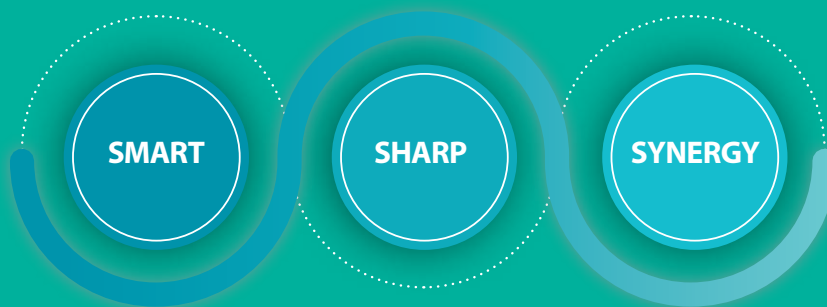
Building synergetic collaboration



Kebijakan Sistem Manajemen Management System Policy

1. Produk Bermutu Tinggi	1. High Quality Products
2. Produk Ramah Lingkungan	2. Environment-Friendly Products
3. Berdaya Saing Global	3. Global Competitiveness
4. Kepuasan Pelanggan	4. Customer Satisfaction
5. Perbaikan Berkesinambungan	5. Continual Improvement
6. Perlindungan Lingkungan	6. Environmental Protection
7. Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja	7. Prevention of Injury and Ill-Health
8. Penghematan Energi dan Sumber Daya Alam	8. Conservation of Energy and Natural Resources
9. Melakukan Kegiatan Bisnis Perusahaan Sesuai Dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	9. Good Corporate Governance
10. Patuh Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya	10. Comply with Regulations and Other Requirements

Salam Bio Farma Bio Farma Greetings



Salam Bio Farma biasa diucapkan Insan Bio Farma pada *saat event* korporasi, seperti pembukaan rapat, *safety talk*, dan sebagainya untuk menambah semangat kebersamaan. These Bio Farma attributes are typically mentioned at the start of business events, meetings and safety presentations so as to foster a sense of community.

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Bio Farma berkomitmen menjadi entitas yang senantiasa memerhatikan faktor ESG (*Environment, Social, Governance*) dalam bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif perusahaan dalam menerapkan ESG melalui beragam program-program unggulan yang memberikan kontribusi secara nyata terhadap perekonomian bangsa, kesehatan masyarakat, serta kelestarian lingkungan. Tidak hanya itu, Bio Farma juga mewujudkan komitmen terhadap ESG melalui keikutsertaan terhadap beragam asosiasi, seperti berikut:

1. Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) - Founder	1. The National Vaccine Research Forum (FRVN) - Founder
2. Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN) - President	2. Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN) - President
3. Konferensi Tingkat Menteri Kesehatan Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) - Vice Chairman	3. The Organization of Islamic Cooperation (OIC) State Health Ministerial Conference - Vice Chairman
4. Forum Humas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) - Anggota	4. State-Owned Enterprises (SOEs) Public Relations Forum - Member
5. Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi) - Steering Committee	5. The Association for National Pharmaceutical Companies (GP Farmasi) - Steering Committee
6. Tim Advokasi Imunisasi - Ketua	6. Immunization Advocacy Team - Chairman
7. Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)- Anggota	7. Indonesian Association of Veterinary Medicine Producers (ASOHI)- Member
8. Asosiasi Klinik Indonesia - Anggota	8. The Indonesian Clinic Association - Member
9. Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB INDONESIA) - Anggota	9. The Association of Medical and Laboratory Equipment Company Organizations in Indonesia (GAKESLAB INDONESIA) - Member
10. Kamar Dagang dan Industri (KADIN) - Anggota	10. Chamber of Commerce and Industry (KADIN) - Member

Identitas dan Riwayat Singkat Dewan Komisaris

Brief Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioners



TANRI ABENG, MBA

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Jl. Taman Metro Alam, PL 4/15
RT 011 RW 016 Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

81 Tahun, Selayar dan 07 Maret 1942
81 years old, Selayar and March 07, 1942

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. Beasiswa AFS "American Field Service", yang saat ini, untuk Indonesia, dilaksanakan oleh Bina Antarbudaya 2. Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin, Makassar 3. Program Master of Business Administration, University of New York Buffalo. 4. Doktor, Ilmu Multidisiplin, Universitas Gadjah Mada.	1. AFS Scholarship "American Field Service", currently being administered in Indonesia by Bina Antarbudaya. 2. Bachelor of Management, Faculty of Economics, Hasanuddin University, Makassar 3. Master of Business Administration, University of New York Buffalo. 4. Doctorate, Multidisciplinary Science, Gadjah Mada University.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-149/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021	Decree of the Minister of SOEs Number SK-149/MBU/05/2021 dated May 7, 2021

Pengalaman Jabatan

Work Experience

1. Direktur PT Union Carbide Indonesia & Singapore (1969-1979) 2. Presiden Direktur PT. Multi Bintang Indonesia (1980-1990) 3. CEO Grup Bakrie & Brothers (1991) 4. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) mewakili Golkar (1991-1998) 5. Direktur Asia Pacific Brewery, Singapura (1981-1991) 6. Komisaris Bata Indonesia (1993-1998) 7. Komisaris Utama B.A.T Indonesia (1995-1998) 8. Komisaris Utama Mitratel Indonesia (1994-1998). 9. Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (1993 - 1998), 10. Dewan Riset Nasional (1990 - 1998), 11. Ketua Badan Promosi Pariwisata (1990 - 1998) 12. Yayasan Dana Mitra Lingkungan (1993 - 1998) 13. Executive Chairman for Global Leadership (2003-sekarang) 14. Chairman Indonesia-Malaysia Business Council (2003-sekarang) 15. Menteri Negara Pelayagunaan BUMN Kabinet Pembangunan VII (1998) 16. Menteri Negara Pelayagunaan BUMN Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999) 17. 2004 Komisaris Utama PT. Telkom Indonesia (2004-2010) 18. Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) (2015-2019)	1. Director of PT. Union Carbide Indonesia & Singapore (1969-1979). 2. President Director of PT. Multi Bintang Indonesia (1980-1990) 3. CEO of Bakrie & Brothers Group (1991) 4. Member of the People's Consultative Assembly (MPR) representing Golkar (1991-1998) 5. Director of Asia Pacific Brewery, Singapore (1981- 1991) 6. Commissioner of Bata Indonesia (1993-1998) 7. President Commissioner of B.A.T Indonesia (1995- 1998) 8. President Commissioner of Mitratel Indonesia (1994-1998) 9. Member of the National Education Advisory Board (1993 - 1998) 10. National Research Council (1990 - 1998) 11. Chairman of the Tourism Promotion Board (1990 - 1998) 12. Environmental Partner Fund Foundation (1993 - 1998) 13. Executive Chairman for Global Leadership (2003-present) 14. Chairman of Indonesia-Malaysia Business Council (2003-present) 15. Minister of State for the Utilization of BUMN in the VII Development Cabinet (1998) 16. Minister of State for the Utilization of BUMN in the Development Reform Cabinet (1998-1999) 17. President Commissioner of PT Telkom Indonesia (2004-2010) 18. President Commissioner of PT Pertamina (Persero) (2015-2019).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

-

-

Penghargaan

Awards

1. 1995 menerima Piala "Adikarya Pariwisata" sebagai Ketua Indonesian Tourism Promotion Board dari Presiden Soeharto. 2. 1999 menerima "Bintang Maha Putra Adi Perdana" dari Presiden BJ Habibie. 3. 2006 Menerima Lifetime Achievement Award for Leadership in Public Services dari World Chinese Economic Summit. 4. 2007 Menerima Lifetime Achievement Award untuk Kepemimpinan dalam Manajemen dari Universitas Indonesia.	1. 1995 Received the "Adikarya Wisata" Trophy as Chairman of the Indonesian Tourism Promotion Board from President Soeharto. 2. 1999. Received "Bintang Maha Putra Adi Perdana" from President BJ Habibie. 3. 2006. Received the Lifetime Achievement Award for Leadership in Public Services from the World Chinese Economic Summit. 4. 2007. Received the Lifetime Achievement Award for Leadership in Management from the University of Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

-

-



DR. NIZAR YAMANIE S.P.S (K)

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Jl. Taman Bona Indah Blok C.I / 22 RT 010 RW 006
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

71 Tahun, Surabaya, 23 Desember 1952
71 years old, Surabaya, December 23, 1952

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

2003 Konsultan Neurofisiologi Klinis 1994 Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Menyelesaikan Spesialisasi Kedokteran di Program Studi Ilmu Saraf (Neurologi) 1991-1992 Oxford University, Oxford, England. Mahasiswa Neurofisiologi Klinis (mempelajari Neurofisiologi perifer). Pengamat Aktif di Dept Of Clinical Neurophysiology (yaitu mempelajari EEG dan potensi yang dibangkitkan di departemen EEG, mempelajari EEG pediatrik di Park Hospital, anggota tim proyek penelitian di departemen universitas tentang stimulasi otak magnetik dan stimulasi akar motorik dan reguler menghadiri pertemuan klinis). 1982 Menyelesaikan Pemeriksaan Dokter dan layak untuk menggunakan Gelar Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia	2003. Consultant Clinical Neurophysiology 1994. Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. Completed a Medical Specialization in Neuroscience (Neurology) Study Program. 1991-1992. Oxford University, Oxford, England. Clinical Neurophysiology student (studying peripheral neurophysiology). Active Observer in Dept of Clinical Neurophysiology (studied EEG and its generated potential in EEG department, studied pediatric EEG at Park Hospital, member of research project team in university department on magnetic brain stimulation and motor root stimulation and regularly attended clinical meetings). 1982. Completed the Doctor's Examination and was eligible to use the Doctor's Degree, Faculty of Medicine, Airlangga University, Surabaya, Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-149/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021	Decree of the Minister of SOEs Number SK-149/MBU/05/2021 dated May 7, 2021

Pengalaman Jabatan

Work Experience

2018 - 2019 Anggota dewan Komisaris PT. Indofarma. Tbk. (BUMN) 2011 - 2015 Anggota dewan Komisaris PT. Surveyor Carbon Consulting. 2011 - 2016 (2 Kali) Anggota Dewan Komisaris RS Sanglah Bali 2012 - 2016 Anggota dewan Komisaris PT. Bio Farma (Persero) 2016 - 2020 Anggota Dewan Komisaris RS Kanker Dharmas 2013 - 2019 Ketua Komite Medis National Brain Center Prof.Dr.dr. Mahar Mardjono 2008 - 2019 Sekretaris Tim Konsultan Medis untuk Kementerian RI dan Dirjen 2007 - 2011 Wakil Presiden Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia(PERDOSSI), 1994 - 2011 Dosen Neurofisiologi Klinik, Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2002-2005 Ketua Perhimpunan Penanggulangan Epilepsi Indonesia (PERPEI), Cabang Indonesia 2005-2008 Kepala Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia / Rumah Sakit Umum Cipto Mangunkusumo 2003 - 2006 Bendahara Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia (PERDOSSI), Distrik Nasional 2003 - 2006 Diangkat kembali sebagai dosen Neurologi Olahraga dalam Departemen Kedokteran Olahraga, Bagian Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia 2002 - 2004 Diangkat oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai Direktur Proyek upaya meningkatkan kesehatan di Rumah Sakit Umum Cipto Mangunkusumo 2000 - 2004 Ketua Perhimpunan Penanggulangan Epilepsi Indonesia Luar Negeri (PERPEI), Distrik Nasional. 2000 - 2003 Bendahara Ketiga Ikatan Dokter Indonesia, Distrik Nasional 1999 - 2004 Koordinator Administrasi dan Keuangan Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1999 - 2003 Ketua I Perhimpunan Dokter Saraf Indonesia (PERDOSSI), Distrik Nasional. 1997 Panitia Kerja Dies Natalis ke-48 Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1995 Diberikan izin untuk praktek sebagai praktisi medis (Spesialisasi dalam Neurologi) oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia	2018-2019. Member of the Board of Commissioners of PT Indofarma. Tbk. (SOE). 2011-2015. Member of the Board of Commissioners of PT Surveyors Carbon Consulting. 2011-2016. (2 Times) Member of the Board of Commissioners of Sanglah Hospital Bali. 2012-2016. Member of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) 2016-2020. Member of the Board of Commissioners of Dharmas Cancer Hospital. 2013-2019. Chairman of the National Brain Center Medical Committee Prof.Dr.dr. Mahar Mardjono 2008-2019. Secretary of the Medical Consultant Team for the Ministry of RI and the Director General 2007-2011. Vice President of the Indonesian Neuroscientist Association (PERDOSSI) 1994-2011. Lecturer of Clinical Neurophysiology, Department of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia 2002-2005. Chairman of the Indonesian Epilepsy Management Association (PERPEI), Indonesia Branch. 2005-2008. Head of Department of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia/Cipto Mangunkusumo General Hospital. 2003-2006. Treasurer of the Indonesian Association of Neurologists (PERDOSSI), National District. 2003-2006. Reappointed as a lecturer in Sports Neurology in the Department of Sports Medicine, Department of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia. 2002-2004. Appointed by the Minister of Health of the Republic of Indonesia as Project Director of efforts to improve health at Cipto Mangunkusumo General Hospital 2000-2004. Chairman of the Overseas Indonesian Epilepsy Management Association (PERPEI), National District 2000-2003. Third Treasurer of the Indonesian Doctors Association, National District. 1999-2004. Coordinator of Administration and Finance Department of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia 1999-2003. Chairman I of the Association of Indonesian Neurologists (PERDOSSI), National District 1997. Working Committee for the 48th Anniversary of the Faculty of Medicine, University of Indonesia 1995. Granted permission to practice as a medical practitioner (Specialization in Neurology) by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Rangkap Jabatan Concurrent Position	1. Konsultan Direksi Bidang Pelayanan, Pendidikan dan Pengembangan National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono 2. Anggota Dewan Pengawas RSUP Sanglah Denpasar 3. Tenaga Ahli Menteri Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan	1. Director's Consultant for Services, Education, and Development at the National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono 2. Member of the Supervisory Board of RSUP Sanglah Denpasar 3. Expert Staff to the Minister of Health in the Field of Health Services
Penghargaan Awards	1. Konsultan Direksi Bidang Pelayanan, Pendidikan dan Pengembangan National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono 2. Anggota Dewan Pengawas RSUP Sanglah Denpasar 3. Tenaga Ahli Menteri Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan	1. Consultant to the Board of Directors for Services, Education and Development of the National Brain Center Hospital Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. 2. Member of the Supervisory Board of Sanglah Hospital Denpasar. 3. Expert to the Minister of Health in the Healthcare Sector
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.
Pernyataan Independensi Independence Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner for more than 2 (two) period
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence	1. Februari 2004 Sertifikat Kehadiran; AAN Western Winter Conference, Lake Tahoe, California, USA. 2. Oktober 2003 Sertifikat Kehadiran; 25th International Epilepsy Congress, Lisbon, Portugal. 3. September 2003 Sertifikat Kehadiran; American Association of Electrodiagnostic Medicine (AAEM) Pertemuan ilmiah Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan, San Francisco, AS. 4. April 2003 Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam Seminar Invigorating and Upgrading of Medical Science Knowledge Seminar yang diadakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 5. Maret 2003 Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan Akademi Neurologi Amerika ke-55 6. Juni 2002 Sertifikat Partisipasi; Update Management Symposium Pencegahan Stroke Sekunder yang diselenggarakan oleh Kelompok Studi Serebrovaskuler-Neurogeriatri, Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia. 7. April 2002 Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-54 dan lulus tiga (3) program pendidikan terkait ilmu saraf, Denver, Colorado, USA. 8. April 2002 Sertifikat Penghargaan; atas perannya sebagai pembicara, moderator, anggota panitia dan peserta pada neurogeriatric summit yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta, Indonesia. 9. Oktober 2001 Sertifikat Partisipasi; Pembicara dalam Update on Medical Emergency 2nd yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 10. Mei 2001 Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan American Academy of Neurology ke-53 dan lulus enam (6) program pendidikan terkait ilmu saraf, Philadelphia, AS. 11. April 2000 Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-52 American Academy of Neurology, San Diego, California, AS 12. Juni 1999 Sertifikat Kehadiran; EMG Komprehensif, Naantali, Finlandia. 13. April 1999 Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-51 American Academy of Neurology, Toronto, Ontario, Kanada. 14. Maret 1999 Sertifikat Kehadiran; Simposium dan Lokakarya Neurofisiologi Klinis komprehensif, Cleveland, Ohio, AS. 15. November 1998 Sertifikat Partisipasi; Seminar Kunci Medtronic Dantec, diselenggarakan oleh Departemen. Neurofisiologi Klinis di Rumah Sakit Universitas, Uppsala, Swedia. 16. September 1998 Sertifikat Kehadiran; International Course on Single Fiber EMG and VI, International Conference on Computerized & Quantitative EMG, diselenggarakan oleh University of Vigo dan University of Santiago De Compostela, Vigo, Spain. 17. April 1998 Sertifikat Kehadiran; Pertemuan Tahunan ke-50 American Academy of Neurology, Minneapolis, AS. 18. Maret 1998 Sertifikat Kehadiran; 6th International Evoked Potentials Symposium, diselenggarakan oleh Dept. of Integrative Physiology, National Institute for Physiological Sciences, Okazaki, Jepang.	1. February 2004. Certificate of Attendance; AAN Western Winter Conference, Lake Tahoe, California, USA. 2. October 2003. Certificate of Attendance; 25th International Epilepsy Congress, Lisbon, Portugal. 3. September 2003. Certificate of Attendance; American Association of Electrodiagnostic Medicine (AAEM) Continuing Medical Education scientific meeting, San Francisco, USA. 4. April 2003. Certificate of Participation; Speaker at the Invigorating and Upgrading of Medical Science Knowledge Seminar held by the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. 5. March 2003. Certificate of Attendance; 55th Annual Meeting of the American Academy of Neurology. 6. June 2002. Certificate of Participation; Update Management Symposium on Secondary Stroke Prevention organized by the Cerebrovascular-Neurogeriatric Study Group, Association of Indonesian Neuroscientists, Jakarta, Indonesia. 7. April 2002. Certificate of Attendance; 54th Annual Meeting of the American Academy of Neurology and graduated three (3) neuroscience related education programs, Denver, Colorado, USA. 8. April 2002. Award Certificate; for his role as speaker, moderator, committee member and participant at the neurogeriatric summit organized by the Indonesian Neuroscientist Association, Jakarta, Indonesia. 9. October 2001. Certificate of Participation; Speaker at the 2nd Update on Medical Emergency organized by the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. 10. May 2001. Certificate of Attendance; 53rd Annual Meeting of the American Academy of Neurology and passed six (6) neuroscience-related educational programs, Philadelphia, USA. 11. April 2000. Certificate of Attendance; 52nd Annual Meeting of the American Academy of Neurology, San Diego, California, USA. 12. June 1999. Certificate of Attendance; Comprehensive EMG, Naantali, Finland. 13. April, 1999. Certificate of Attendance; 51st Annual Meeting of the American Academy of Neurology, Toronto, Ontario, Canada. 14. March 1999. Certificate of Attendance; Comprehensive Clinical Neurophysiology Symposium and Workshop, Cleveland, Ohio, USA. 15. November 1998. Certificate of Participation; Medtronic Dantec Key Seminar, organized by the Department. Clinical Neurophysiology at University Hospital, Uppsala, Sweden. 16. September 1998. Certificate of Attendance; International Course on Single Fiber EMG and VI, International Conference on Computerized & Quantitative EMG, organized by the University of Vigo and the University of Santiago De Compostela, Vigo, Spain. 17. April 1998. Certificate of Attendance; 50th Annual Meeting of the American Academy of Neurology, Minneapolis, USA. 18. March 1998. Certificate of Attendance; 6th International Evoked Potentials Symposium, organized by the Dept. of Integrative Physiology, National Institute for Physiological Sciences, Okazaki, Japan.

19. November 1995 Sertifikat Partisipasi; sebagai Sekretaris pada Simposium Multi Infark Dimensi yang diselenggarakan oleh Bagian Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Pusat Pengembangan Otak Indonesia, Jakarta, Indonesia.
20. Februari 1995 Sertifikat Kehadiran; Neuroscience Update, diselenggarakan oleh Singapore General Hospital Brain Centre bekerja sama dengan Royal Melbourne Hospital, Singapura.
21. Februari 1993 Sertifikat Penghargaan; Diskusi Panel Stroke, diselenggarakan oleh Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
22. September 1990 Sertifikat Penghargaan; peserta Pengaruh Asam Laktat dan Zat Besi pada Simposium Olahragawan yang diselenggarakan oleh Pengurus Nasional Ikatan Dokter Indonesia, Jakarta, Indonesia.
23. Juli 1990 Sertifikat Penghargaan; Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Praktek Kerja Aman, Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
24. Maret 1990 Sertifikat Partisipasi; Pelatihan Kesehatan dan Kebersihan Tempat Kerja, diadakan oleh Ergonomie, Pusat Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jakarta, Indonesia.
25. September 1989 Sertifikat Penghargaan; sebagai pembicara pada seminar Peningkatan Pengembangan Potensi Otak Anak yang diselenggarakan oleh Ikatan Wanita di Ibu Kota Daerah Khusus Jakarta, Jakarta, Indonesia.
26. April 1989 Sertifikat Penghargaan; Seminar Dementia, diselenggarakan oleh Dewan Nasional Kesejahteraan Sosial Indonesia dan Divisi Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
27. Oktober 1988
 - Sertifikat Penghargaan; Peran Calcium Entry Blocker dalam Simposium Neurologi, Kongres Nasional Perhimpunan Ahli Saraf Indonesia, Ujung Pandang, Indonesia.
 - Sertifikat Penghargaan; Simposium Perkembangan Pengobatan Penyakit Serebrovaskular Terbaru, Ujung Pandang, Indonesia.
 - Sertifikat Partisipasi untuk menghadiri kuliah pada:
 - o Hubungan antara Analisis Spektral EEG dan Temuan Klinis
 - o Nicergoline vs Placebo pada pasien dementia, hasil pendekatan metodologis yang berbeda, diselenggarakan oleh Departemen. Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta Indonesia.
 - Sertifikat Partisipasi; Kursus Pasca Sarjana Neurologi, diselenggarakan oleh Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia dan Janssen Research Council, Jakarta, Indonesia.
28. November 1987 Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Kedaruratan Non-Traumatic, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
29. Juni 1987 Sertifikat Penghargaan; Calcium Entry Blockers, Simposium Pengobatan Baru Beberapa Penyakit Saraf, yang diselenggarakan oleh The Indonesian Neurological Association (Cabang Jakarta), Jakarta, Indonesia.
30. November 1986 Sertifikat Partisipasi; Kursus Singkat Cedera Kepala dan Tulang Belakang Serviks, diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
31. Juni 1986 Sertifikat Partisipasi; Simposium Pengobatan Sakit Pinggang yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
32. Desember 1985 Sertifikat Partisipasi; Kursus Pengembangan Program Imunisasi, Lampung, Indonesia
19. November 1995. Certificate of Participation; as Secretary at the Multi-Dimensional Infarct Symposium organized by the Neurology Department, Faculty of Medicine, University of Indonesia and the Indonesian Brain Development Center, Jakarta, Indonesia.
20. February 1995. Certificate of Attendance; Neuroscience Update, organized by the Singapore General Hospital Brain Center in collaboration with the Royal Melbourne Hospital, Singapore.
21. February 1993. Certificate of Award; Stroke Panel Discussion, organized by the University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
22. September 1990. Award Certificate; participants in the Influence of Lactic Acid and Iron at the Athlete Symposium organized by the National Board of the Indonesian Doctors Association, Jakarta, Indonesia.
23. July 1990. Award Certificate; Health Examination of Workers in Safe Work Practices, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
24. March 1990. Certificate of Participation; Workplace Health and Hygiene Training, held by Ergonomie, Occupational Health and Safety Service Center, Jakarta, Indonesia.
25. September 1989. Award Certificate; as a speaker at the seminar on Increasing the Development of Children's Brain Potential organized by the Women's Association in the Capital City of the Special Region of Jakarta, Jakarta, Indonesia.
26. April 1989. Award Certificate; Dementia Seminar, organized by the Indonesian National Council for Social Welfare and the Division of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
27. October 1988
 - Award Certificate; The Role of Calcium Entry Blockers in Neurology Symposium, National Congress of the Indonesian Neurologist Association, Ujung Pandang, Indonesia.
 - Award Certificate; Recent Symposium on the Development of Cerebrovascular Disease Treatment, Ujung Pandang, Indonesia.
 - Certificate of Participation to attend lectures on:
 - o Relationship between EEG Spectral Analysis and Clinical Findings.
 - o Nicergoline vs Placebo in dementia patients, results of different methodological approaches, organized by the Department. Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia and The Indonesian Neurological Association (Jakarta Branch), Jakarta Indonesia.
 - Participation Certificate; Neurology Postgraduate Course, organized by the Department of Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia and Janssen Research Council, Jakarta, Indonesia.
28. November 1987. Certificate of Participation; NonTraumatic Emergency Short Course, organized by the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
29. June 1987. Award Certificate; Calcium Entry Blockers, Symposium on New Treatments for Several Neurological Diseases, organized by The Indonesian Neurological Association (Jakarta Branch), Jakarta, Indonesia.
30. November 1986. Certificate of Participation; Head and Cervical Spine Injury Short Course, organized by the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
31. June 1986. Certificate of Participation; Back Pain Treatment Symposium organized by the Faculty of Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia.
32. December 1985. Certificate of Participation; Immunization Program Development Course, Lampung, Indonesia.

**MADE ARYA WIJAYA S.E., MSC.****Anggota Dewan Komisaris**

Member of Board of Commissioners

Kewarganegaraan
CitizenshipWarga Negara Indonesia
Indonesian Citizen**Domisili**
DomicileRumah Susun Menara Cawang Blok C15 No. 14
Jl. SMA 14 Cililitan, Jakarta 13640**Usia, Tempat dan Tanggal Lahir**
Age, Place and Date of Birth71 Tahun, Surabaya, 23 Desember 1952
71 years old, Surabaya, December 23, 1952**Riwayat Pendidikan**
Educational
Background

1. Diploma III, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, 1987 2. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Jakarta, Jakarta, 1995 3. Master of Science in Finance, University of Colorado at Denver, USA, 2001	1. Diploma III, State College of Accountancy, Jakarta, 1987. 2. Bachelor of Economics, Islamic University of Jakarta, Jakarta, 1995. 3. Master of Science in Finance, University of Colorado at Denver, USA, 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-102/MBU/04/2018 tanggal 20 April 2018	Decree of the Minister of SOEs Number SK-102/MBU/04/2018 dated April 20, 2018

Pengalaman Jabatan
Work Experience

1. Pelaksana, Direktorat Anggaran Lain-lain, Ditjen Anggaran, 1988-1990. 2. Koordinator Pelaksana, Direktorat Anggaran Lain-lain, Ditjen Anggaran, 1990-1996. 3. Koordinator Pelaksana, Direktorat Dana Luar Negeri, Ditjen Anggaran, 1996-1997. 4. Koordinator Pelaksana, Kantor Tata Usaha Anggaran Denpasar, Kanwil Ditjen Anggaran Denpasar, 1997-1998. 5. Koordinator Pelaksana, Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Denpasar, Kanwil Ditjen Anggaran Denpasar, 1998-2000. 6. Sekolah ke USA beasiswa Program Master, 2000-2001. 7. Koordinator Pelaksana, Sekretariat Ditjen Anggaran, Ditjen Anggaran, 2002-2003. 8. Kepala Subbagian Pengembangan Pegawai, Sekretariat Ditjen Anggaran, Ditjen Anggaran, 2003-2005. 9. Kepala Seksi Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Anggaran I, Ditjen Anggaran, 2005-2008. 10. Kepala Sub Direktorat Pengembangan Sistem Penganggaran, Direktorat Sistem Penganggaran, Ditjen Anggaran, 2008-2011. 11. Kepala Sub Direktorat Transformasi Sistem Penganggaran, Direktorat Sistem Penganggaran, Ditjen Anggaran, 2011-September 2014. 12. Plt. Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Ditjen Anggaran, September 2014 - November 2015. 13. Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Direktorat Harmonisasi Peraturan Penganggaran, Ditjen Anggaran, November 2015 - September 2018. 14. Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, Direktorat Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, September 2018 - Oktober 2021. 15. Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara, Kementerian Keuangan (Oktober 2021 - sekarang)	1. Executor, Directorate of Other Budgets, Directorate General of Budget, 1988-1990. 2. Implementation Coordinator, Directorate of Other Budgets, Directorate General of Budget, 1990-1996. 3. Implementation Coordinator, Directorate of Foreign Funds, Directorate General of Budget, 1996-1997. 4. Implementation Coordinator, Denpasar Budget Administration Office, Denpasar Regional Office of the Directorate General of Budget, 1997-1998. 5. Implementation Coordinator, Denpasar State Treasury and Treasury Office, Denpasar Regional Office of the Directorate General of Budget, 1998-2000. 6. Studied in the US, Master's Program Scholarship, 2000-2001. 7. Implementation Coordinator, Secretariat of Directorate General of Budget, Directorate General of Budget, 2002-2003. 8. Head of Sub-division of Employee Development, Secretariat of the Directorate General of Budget, Directorate General of Budget, 2003-2005. 9. Head of Budget Section of the Ministry of Public Works, Directorate of Budget I, Directorate General of Budget, 2005-2008. 10. Head of Sub-Directorate of Budgeting System Development, Directorate of Budgeting System, Directorate General of Budget, 2008-2011. 11. Head of Sub-Directorate of Budgeting System Transformation, Directorate of Budgeting System, Directorate General of Budget, 2011-September 2014. 12. Acting Director of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, September 2014 - November 2015. 13. Director of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate of Harmonization of Budgeting Regulations, Directorate General of Budget, November 2015 - September 2018. 14. Budget Director for the Economy and Maritime Affairs, Directorate of Budget for the Economy and Maritime Affairs, September 2018 - October 2021. 15. Expert Staff for State Expenditure, Ministry of Finance (October 2021 - present)

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan	Expert Staff for State Expenditure Ministry of Finance
Penghargaan Awards	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence	1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementasi Program Jaminan Kesehatan di Philipina " by BPJS Kesehatan, Manila Philipina, 2015.	1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop on "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium-Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium-Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementation of Health Insurance Program in the Philippines" by BPJS Health, Manila Philippines, 2015.

**PROF. DR. AHMAD M. RAMLI, S.H., M.H., FCB, ARB****Anggota Dewan Komisaris**

Member of Board of Commissioners

Kewarganegaraan
CitizenshipWarga Negara Indonesia
Indonesian Citizen**Domisili**
Domicile

Serenia Hills R-17, Jl. Karang Tengah RT. 001/ RW.003, Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth62 tahun, Bandung, 4 Juli 1961
62 years old, Bandung, July 4, 1961**Riwayat Pendidikan**

Educational Background

1. S1 Ilmu Hukum (lulus cum laude) di Universitas Padjadjaran 2. S2 Ilmu Hukum (lulus cum laude) di Universitas Padjadjaran 3. Doktor Ilmu Hukum (lulus cum laude) di Universitas Padjadjaran. 4. Guru Besar Cyber Law, e-Commerce, Telecommunication & Multimedia, dan Kekayaan Intelektual Universitas Padjadjaran 5. Visiting Scholar Program di University of California Berkeley Amerika Serikat 6. Certificate Program on Intellectual Property di Japan Patent office Tokyo.	1. Bachelor of Law (graduated cum laude) from Padjadjaran University. 2. Master of Law (graduated cum laude) from Padjadjaran University. 3. Doctor of Law (graduated cum laude) from Padjadjaran University. 4. Professor of Cyber Law, e-Commerce, Telecommunication & Multimedia, and Intellectual Property from Padjadjaran University. 5. Visiting Scholar Program at University of California Berkeley USA. 6. Certificate Program on Intellectual Property at Japan Patent office, Tokyo.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-258/MBU/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020

Decree of the Minister of SOEs Number SK-258/MBU/08/2020 dated August 3, 2020

Pengalaman Jabatan
Work Experience

1. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI 2. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual, Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) 3. Plt. Dirjen Peraturan Perundang-undangan, Kementerian Hukum dan HAM RI, dan Ketua Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI). 4. Ketua Tim Pemerintah dalam pembahasan berbagai RUU bersama DPR RI seperti: RUU Hak Cipta, RUU Merek, RUU Paten, RUU Keterbukaan Informasi Publik, RUU Tindak Pidana Pencucian Uang dll. 5. Dalam bidang Profesi saat ini menjadi Arbiter pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). 6. Dalam keorganisasian menduduki posisi sebagai Dewan Pakar Ikatan Sarjana Hukum Indonesia (ISHI), dan Dewan Pembina Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran. 7. Ketua Delegasi Indonesia dalam berbagai sidang internasional Kekayaan Intelektual di World Intellectual Organization (WIPO) dan setidaknya telah menandatangani 3 perjanjian internasional multilateral mewakili Pemerintah RI dengan kuasa khusus dari Menteri Luar Negeri yaitu, Beijing Treaty on Audiovisual Performances (BTAP) pada tanggal 18 Desember 2012, The Protocol Relating to the Madrid Agreement Concerning the International Registration of Marks pada 2 Oktober 2012, dan Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons who are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled (Marrakesh Treaty) pada tanggal 24 September 2013 yang seluruhnya dilakukan di Markas Besar WIPO di Jenewa pada saat Sidang WIPO.	1. Director General of Post and Information Technology, Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia. 2. Director General of Intellectual Property, Head of the National Legal Development Agency (BPHN). 3. Acting Directorate General of Legislation, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and Chairman of the Indonesian Telecommunications Regulatory Body (BRTI). 4. Head of the Government Team in the discussion of various bills with the RI House of Representatives (DPR RI), such as Copyright Bill, Trademark Bill, Patent Bill, Public Information Disclosure Bill, and Money Laundering Bill. 5. In the Profession, he currently serves as an Arbitrator at the Indonesian National Arbitration Board (BANI). 6. In the organization, he serves as the Expert Board of the Indonesian Law Scholars Association (ISHI), and the Board of Trustees of the Padjadjaran University Alumni Association. 7. Chairman of the Indonesian Delegation in various international Intellectual Property sessions at the World Intellectual Organization (WIPO) and has signed at least 3 multilateral international agreements representing the Government of Indonesia with special power of attorney from the Minister of Foreign Affairs, namely, the Beijing Treaty on Audiovisual Performances (BTAP) on December 18, 2012, the Protocol Relating to the Madrid Agreement Concerning the International Registration of Marks on October 2, 2012, and the Marrakesh Treaty to Facilitate Access to Published Works for Persons who are Blind, Visually Impaired, or Otherwise Print Disabled (Marrakesh Treaty) on September 24, 2013. During the WIPO Session, all of the sessions were held at WIPO Headquarters in Geneva.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika RI Bidang Regulasi dan Pendidikan Tinggi Digital

Special Staff to the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia in the Regulation and Digital Higher Education

Penghargaan
Awards

1. Penerima Anugerah Kekayaan Intelektual Tahun 2022 dari Wakil Presiden RI 2. Tahun 2019 dianugerahi oleh Presiden Joko Widodo penghargaan Satya Lencana Wirakarya 3. Penghargaan Satya Lencana Karya Satya X, XX, dan XXX Tahun dari Presiden RI, dan 4. Satya Karya Bakti Pendidikan dari Rektor UNPAD. 5. Di UNPAD pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum, sewaktu mahasiswa, tercatat sebagai Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Hukum UNPAD, dan terpilih sebagai mahasiswa Teladan I UNPAD, 6. Penghargaan nasional mahasiswa Teladan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.	1. Received the Intellectual Property Award in 2022 from the Vice President of the Republic of Indonesia 2. Received the Satya Lencana Wirakarya award in 2019 from President Joko Widodo 3. Received Satya Lencana Karya Satya X, XX, and XXX Year Award from the President of the Republic of Indonesia. 4. Received Satya Karya Bakti Pendidikan Award from the Rector of Padjadjaran University. 5. He served as Dean of the Faculty of Law, Padjadjaran University, and during college, he served as Chairman of Student Senate, Faculty of Law, Padjadjaran University and was elected as Exemplary Student I UNPAD. 6. Received national award for exemplary student from the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

-

-



DRG. ARIANTI ANAYA

Anggota Dewan Komisaris

Member of Board of Commissioners

Kewarganegaraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jl. Jati Padang Baru B.4-5 RT 012 RW 006

Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir

Age, Place and Date of Birth

59 Tahun, Jakarta dan 24 September 1964

59 years old, Jakarta, September 24, 1964

Riwayat Pendidikan

Educational
Background

1. Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia (1983-1988)
2. Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

1. Bachelor of Dentistry, Faculty of Dentistry, University of Indonesia (1983-1988)
2. Master of Public Health, Faculty of Public Health, University of Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-70/MBU/03/2022 tanggal 8 Maret 2022

Decree of the Minister of SOEs Number SK-70/MBU/03/2022 dated March 8, 2022

Pengalaman Jabatan

Work Experience

1. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI (Desember 2021-sekarang)
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI (2018-2021)
3. Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT, Kementerian Kesehatan RI (2016-2018)
4. Direktur Bina Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2012-2015)

1. Directorate General of Health Workers, Ministry of Health (December 2021-present)
2. Secretary of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices, Ministry of Health (2018-2021)
3. Directorate of Medical Device and Household Product Assessment, Ministry of Health (2016-2018)
4. Directorate of Medical Device Production and Distribution, Ministry of Health (2012-2015)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI

Directorate General of Health Workers, Ministry of Health

Penghargaan

Awards

-

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in
Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan

untuk
Meningkatkan
Kompetensi

Education or
Training to Improve
Competence

-



DR. IR. RONI DWI SUSANTO., M.SI

Anggota Dewan Komisaris

Member of Board of Commissioners

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

KPP IPB Baranangsiang IV BLOK D-30 RT 02 RW 10 Tanah
Baru Bogor Utara Bogor 16154

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

56 Tahun, Malang, 08 Desember 1967
56 years old, Malang, December 8, 1967

Riwayat Pendidikan Educational Background

1. S1 Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Alam - Institut Pertanian Bogor 2. S2 Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik - Universitas Indonesia 3. S3 Ilmu Ekonomi Pertanian - Institut Pertanian Bogor	1. Bachelor of Agricultural Economics and Natural Resources - Bogor Agricultural Institute 2. Master of Planning and Public Policy - University of Indonesia 3. Doctor of Agricultural Economics - Bogor Agricultural Institute.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-323/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021	Decree of the Minister of SOEs Number SK-323/MBU/10/2021 dated October 1, 2021

Pengalaman Jabatan Work Experience

1. 2021- sekarang Widyaiswara Ahli Utama 2. 2019-2021 Kepala Lembaga - LKPP 3. 2017-2019 Inspektur Utama - Bappenas 4. 2015-2017 Deputy Menteri Bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan - Bappenas 5. 2013-2015 Direktur Penelitian dan Pengembangan - KPK	1. 2021-present. Widyaiswara First Expert 2. 2019-2021. Head of Institution - LKPP. 3. 2017-2019. Principal Inspector - Bappenas. 4. 2015-2017. Deputy Minister for Monitoring, Evaluation and Control of Development - Bappenas. 5. 2013-2015. Director of Research and Development - KPK

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Widyaiswara Ahli Utama	Widyaiswara First Expert

Penghargaan Awards

1. 2022 Satyalancana Karya Satya XXX oleh Presiden RI 2. 2018 Satyalancana Wira Karya oleh PRESIDEN RI 3. 2017 Prestasi Terbaik Peringkat I pada Diklatpim Tingkat I Angkatan XXXVII oleh KEPALA LAN 4. 2012 Satyalancana Karya Satya XX oleh PRESIDEN RI 5. 2003 Satyalancana Karya Satya X oleh PRESIDEN RI	1. 2022. Satyalancana Karya Satya XXX by the President of the Republic of Indonesia 2. 2018. Satyalancana Wira Karya by the President of the Republic of Indonesia 3. 2017. Best Achievement Rank I in Leadership Education and Training Level I Batch XXXVII by Head of State Administrative Agency. 4. 2012. Satyalancana Karya Satya XX by the President of the Republic of Indonesia 5. 2003. Satyalancana Karya Satya X by the President of the Republic of Indonesia

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

-

Pada awal tahun 2022, telah terjadi pergantian personalia Dewan Komisaris, karena berakhirnya masa jabatan Saudara Elen Setiadi sebagai Komisaris yang kemudian digantikan oleh Saudari Arianti Anaya melalui Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-70/MBU/03/2022, tertanggal 8 Maret 2022.

At the beginning of 2022, there was a change in the Board of Commissioners' personnel due to the end of Elen Setiadi's term as Commissioner, who was then replaced by Arianti Anaya through Minister of SOEs Decree No. SK-70/MBU/03/2022, dated March 8, 2022.

Identitas dan Riwayat Singkat Direksi

Brief Identity and Curriculum Vitae of the Board of Directors

Perusahaan dipimpin oleh Direksi yang susunannya ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (BUMN) sebagai berikut:

The Company is led by a Board of Directors whose composition is determined based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) of the Republic of Indonesia as follows:



HONESTI BASYIR

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

54 Tahun, Padang, 24 Juni 1968
54 years old, Padang, June 24, 1968

Riwayat Pendidikan Educational Background	1. S-2 Corporate Finance, Institut Manajemen TELKOM 2. S-1 Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung	1. Master of Corporate Finance, TELKOM Management Institute 2. Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK 203/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-70/MBU/03/2022 tanggal 8 Maret 2022
Pengalaman Jabatan Work Experience	1. September 2019 – now, CEO of PT Bio Farma (Persero) 2. April 2017 – Sep. 2019, CEO of PT Kimia Farma Tbk. 3. December 2014 – Apr. 2017, CMO Wholesale and International Business TELKOM Group 4. October 2016 – Apr. 2017, President Commissioner of Metra 5. January 2015 – Apr. 2017, President Commissioner of TELIN 6. May 2012 – Dec. 2014, CFO TELKOM Group	1. September 2019 – present, CEO of PT Bio Farma (Persero) 2. April 2017 – September 2019, CEO of PT Kimia Farma Tbk. 3. December 2014 – April 2017, CMO Wholesale and International Business TELKOM Group 4. October 2016 – April 2017, President Commissioner of Metra 5. January 2015 – April 2017, President Commissioner of TELIN 6. May 2012 – December 2014, CFO TELKOM Group
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN – Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN	The concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
Penghargaan Awards	• The Best CFO: Finance Asia (2013) • The Best Financial Performance, Indonesian Listed Company: Business Review Magazine (2013) • The Best Asian Marketing 2.0: Michael Porter (2016) • The Most Admired CEO in Pharmacy Sector: Warta Ekonomi (2017) • The Best Industry Marketing Champion for Pharmaceutical Sector (2018) • Top Leader on Digital Implementation: IT Work (2019) • Marketeer of the Year: Markplus (2020) • Visionary Leader: IDN Times (2022) • Best CEO: Obsession Media Group (2023)	• The Best CFO: Finance Asia (2013) • The Best Financial Performance, Indonesian Listed Company: Business Review Magazine (2013) • The Best Asian Marketing 2.0: Michael Porter (2016) • The Most Admired CEO in Pharmacy Sector: Warta Ekonomi (2017) • The Best Industry Marketing Champion for Pharmaceutical Sector (2018) • Top Leader on Digital Implementation: IT Work (2019) • Marketeer of the Year: Markplus (2020) • Visionary Leader: IDN Times (2022) • Best CEO: Obsession Media Group (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence	-	-



M. RAHMAN ROESTAN

Direktur Operasi

Direktur Utama

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

52 tahun. Lahir di Bandung, 5 Agustus 1970
52 years old, born in Bandung, August 5, 1970

Riwayat Pendidikan Educational Background

1. Meraih gelar Sarjana Farmasi dan Apoteker dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1996
2. Meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari ITB tahun 2004
3. Meraih gelar Program Doktorat Management Strategic dari Universitas Padjadjaran tahun 2016

1. Earned Bachelor of Pharmacy from Padjadjaran University, Bandung in 1996.
2. Earned Master of Business Administration (MBA) from ITB in 2004.
3. Earned Doctorate of Strategic Management from Padjadjaran University in 2016

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK 189/MBU/09/2022 tanggal 6 September 2022

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK 189/MBU/09/2022 dated September 6, 2022

Pengalaman Jabatan Work Experience

1. Mengawali karir di Bio Farma tahun 1998, pernah menjabat berbagai posisi struktural dan strategis diantaranya sebagai Kepala Bagian Formulasi dan Kepala Bagian Pengemasan tahun 2001-2004.
2. Menjabat sebagai Kepala Bagian Quality Assurance System tahun 2004-2006.
3. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi tahun 2006-2008.
4. Menjabat sebagai Management Representative untuk Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 sejak tahun 2008-2017.
5. Menjabat sebagai Corporate Secretary tahun 2008-10 Juli 2017.
6. Diangkat sebagai Direktur Pemasaran Bio Farma tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan tanggal 23 Januari 2018.
7. Diangkat sebagai menjadi Direktur Utama Bio Farma menggantikan Plt. Direktur Utama tanggal 23 Januari 2018 dan telah berakhir masa jabatannya tanggal 12 September 2019.
8. Diangkat menjadi Direktur Operasi tanggal 13 September 2019 sampai dengan saat ini.
9. Aktif sebagai narasumber dan trainer di berbagai forum baik dalam maupun luar negeri, serta aktif menulis beberapa jurnal internasional.
10. Aktif juga di beberapa organisasi baik tingkat nasional maupun Internasional, di antaranya:
 - 2014-Sekarang Vice Chairman Organisation Islamic Cooperation)Vaccine Manufacturer Group (OIC - VMG).
 - 2012 sd 2018 dilibatkan sebagai delegasi RI untuk pertemuan Internasional bidang Kesehatan di World Health Assembly World Health Organization (WHO) Jenewa.
 - Delegasi RI untuk OIC Health Minister Conference Jeddah pada tahun 2013, 2015, 2017, 2019.

1. Began his career at Bio Farma in 1998, he served various structural and strategic positions, including Head of Formulation and Head of Packaging Division in 2001-2004.
2. Served as Head of Quality Assurance System Division in 2004-2006.
3. Served as Head of Production Planning and Control Division in 2006-2008.
4. Served as Management Representative for Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 in 2008-2017.
5. Served as Corporate Secretary in 2008 - July 10, 2017.
6. Appointed as Director of Marketing of Bio Farma from July 10, 2017 to January 23, 2018.
7. Appointed as President Director of Bio Farma replacing Acting President Director on January 23, 2018 and his term of office ended on September 12, 2019.
8. Appointed as Director of Operations from September 13, 2019 to the present.
9. Active as resource person and trainer in a variety of national and international forums and actively publishes several international journals.
10. Also active in several national and international organizations, including:
 - 2014-Present. Vice Chairman of Organization Islamic Cooperation) Vaccine Manufacturer Group (OIC - VMG).
 - 2012-2018. Participated as the Indonesian delegation to the international meeting on Health at the World Health Assembly of World Health Organization (WHO) Geneva.
 - The Indonesian delegation for the OIC Health Minister Conference Jeddah in 2013, 2015, 2017, 2019.

	- Dosen Praktisi Farmasi UNPAD, Research Advisor School of Business and Management of ITB (SBM ITB). - PP IAI menjabat sebagai Dewan Pakar 2018 sd sekarang - Aktif di Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia, Komite Hubungan Pemerintah dan Kelembagaan tahun 2016-2018. - Aktif di Yayasan Indonesian Quality Award (IQAF) sebagai Examiner untuk Malcolm Baldrige Criteria for Excellence tahun 2010 - 2011	- Lecturer of Pharmacy Practitioner at Padjajaran University, Research Advisor to the School of Business and Management of ITB (SBM ITB). - Served as Expert Council of the Central Board of the Indonesian Pharmacists Association (PP IAI) from 2018 to the present. - Active in the Pharmaceutical Industry Entrepreneurs Association, Government and Institutional Relations Committee in 2016-2018. - Active in Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) as Examiner for Malcolm Baldrige Criteria for Excellence in 2010 - 2011.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN – Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN	Concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.
Penghargaan Awards	- MBA Award kategori Best research advisor dari SBM ITB tahun 2021 - Padjadjaran Utama dari UNPAD tahun 2020 - Pemimpin Inspiratif dan Inovatif Indonesia dari 7Sky Media Award, tahun 2019 - Green CEO Kategori Farmasi dari Warta Ekonomi, tahun 2019 - Inspiring Leader of Change & Executive Figure of The Year dari Indonesia Most Leading Award, tahun 2019 - Top Leader on IT Leadership dari IT Works CEO, tahun 2018 - Penulis buku Towards pharma 2030, menuju kemandirian farmasi nasional	- MBA Award for Best research advisor category from SBM ITB in 2021. - Padjadjaran Utama from UNPAD in 2020. - Indonesia's Inspirational and Innovative Leader from 7Sky Media Award, 2019. - Green CEO Pharmacy Category from Warta Ekonomi, 2019. - Inspiring Leader of Change & Executive Figure of The Year from Indonesia Most Leading Award, 2019. - Top Leader on IT Leadership from IT Works CEO, 2018. - Author of 'Towards Pharma 2030, menuju kemandirian farmasi nasional'.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence	Vaccine global trends, potential and threats	Vaccine global trends, potential and threats

**SRI HARSİ TETEKİ****Direktur Hubungan Kelembagaan**
Director of Institutional Relations**Kewarganegaraan**
CitizenshipWarga Negara Indonesia
Indonesian Citizen**Domisili**
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of BirthUsia 58, Jogjakarta, 28 Juni 1964
58 years old, Yogyakarta, June 28, 1964**Riwayat Pendidikan**
Educational
Background

1. Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAK), 27 Desember 2007
2. Magister Kesehatan Universitas Diponegoro 2003
3. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro 1989

1. Adjunct Health Insurance Expert (AAK), December 27, 2007.
2. Master of Health, Diponegoro University, 2003.
3. Faculty of Medicine, Diponegoro University, 1989

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-33/MBU/02/2023 dated February 22, 2023

Pengalaman Jabatan
Work Experience

1. 2021 - sekarang, Direktur Hubungan Kelembagaan
2. 2020- 2021, Direktur Pemasaran, Penelitian dan Pengembangan
3. 2019 - 2020, Direktur Pemasaran, Penelitian dan Pengembangan I
4. 2018 - 2019, Direktur Pemasaran PT Bio Farma (Persero)
5. 2017 - 2018, Direktur Utama TelkoMedika
6. 2013 - 2016, Direktur Marketing dan Operasional TelkoMedika
7. 2008 - 2013, Manager Area Jakarta Yakes Telkom
8. 2007 - 2008, Manager Area Jateng & DIY Yakes Telkom
9. 1999 - 2000, Kapusdalmed YAKES Area Jateng & DIY
10. 1995 - 1998, Dokter Poliklinik PT TELKOM Semarang
11. 1993 - 1995, PTT / Kepala Puskesmas Perawatan Mijen Demak
12. 1989 - 1993, Staf / Dokter Poliklinik PT TELKOM Semarang

1. 2021 - present, Director of Institutional Relations.
2. 2020 - 2021, Director of Marketing, Research and Development.
3. 2019 - 2020, Director of Marketing, Research and Development I.
4. 2018 - 2019, Director of Marketing of PT Bio Farma (Persero).
5. 2017 - 2018, President Director of TelkoMedika.
6. 2013 - 2016, Director of Marketing and Operations of TelkoMedika.
7. 2008 - 2013, Jakarta Area Manager Yakes Telkom.
8. 2007 - 2008, Central Java & DIY Area Manager Yakes Telkom.
9. 1999 - 2007, Head of Medical Control Center YAKES, Central Java & DIY Area.
10. 1995 - 1998, Polyclinic Doctor of PT TELKOM, Semarang.
11. 1993 - 1995, Temporary Employee (PTT)/Head of Community Health Center (Puskesmas) Mijen Demak
12. 1989 - 1993, Staff/Polyclinic Doctor of PT TELKOM, Semarang

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN - Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN

oncurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Penghargaan
Awards

- Penghargaan Dewi BUMN 2020 kategori The Best Marketing Champion 2020
- Marketers of The Year 2020
- Best Manager Telkom
- Kepala Puskesmas Berprestasi

- Dewi BUMN Award 2020 for The Best Marketing Champion 2020 category.
- Marketers of the Year 2020.
- Best Manager Telkom.
- Head of Public Health Center with Achievement.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training to Improve Competence

Digital Healthcare, financial and commercial

Digital Healthcare, financial and commercial



I.G.N. SUHARTA WIJAYA

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM
Director of Finance, Risk Management, and HR

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

DKI Jakarta

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

55 Tahun, Singaraja, 15 Agustus 1967
55 years old, Singaraja, August 15, 1967

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S2 IPB Manajemen (2013)
- S1 UNPAD Ekonomi Studi Pembangunan (1991)

- Master of Management, IPB (2013)
- Bachelor of Economics and Development Studies, UNPAD (1991)

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK 203/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK 203/MBU/09/2019 dated September 13, 2019

Pengalaman Jabatan

Work Experience

- Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM PT Bio Farma (Persero) (Juli 2021 - sekarang)
- Direktur Keuangan dan Mitra Bisnis PT. Bio Farma (Persero) (September 2019 - Juli 2021)
- Direktur Keuangan PT Kimia Farma Tbk (April 2017 - September 2019)
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara III - holding (Februari 2017 - April 2017)
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara VIII (November 2015 - Februari 2017)
- General Manager Corporate Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014 - November 2015)

- Director of Finance, Risk Management, and HR of PT Bio Farma (Persero) (July 2021 - present)
- Director of Finance and Business Partners PT. Bio Farma (Persero) (September 2019 - July 2021)
- Director of Finance of PT Kimia Farma Tbk (April 2017 - September 2019)
- Director of Finance PT Perkebunan Nusantara III - holding (February 2017 - April 2017)
- Director of Finance PT Perkebunan Nusantara VIII (November 2015 - February 2017)
- General Manager of Corporate Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014 - November 2015)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN - Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN

Concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Penghargaan

Awards

-

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- CFO School, periode Maret - Juni 2022
- Onboarding Indonesia Global Talent Internship batch 1 2022 batch 1 2022

- CFO School, period of March - June 2022.
- Onboarding Indonesia Global Talent Internship batch 1 2022.



YULIANA INDRIATI

Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis

Director of Research & Business Development

Kewarganegaraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

DKI Jakarta

Special Capital Region of Jakarta

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir

Age, Place and Date of Birth

54 Tahun, Jakarta, 23 November 1968

54 years old, Jakarta, November 23, 1968

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S-2 Manajemen, Institut Manajemen Prasetya Mulya
- S-1 Farmasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

- Master of Management, Prasetya Mulya Institute of Management.
- Bachelor of Pharmacy, Gajah Mada University, Yogyakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-322/MBU/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-322/MBU/10/2021 dated October 01, 2021

Pengalaman Jabatan

Work Experience

- Oktober 2021 – sekarang, Direktur Penilitan & Pengembangan Bisnis PT Bio Farma (Persero)
- Februari 2020 – September 2021, Direktur Licensing & RA PT Kalbe Genexine Biologics.
- Januari 2016 – Januari 2020, Direktur Utama PT Kalbe Genexine Biologics.
- Januari 2013 – Desember 2015, Deputy Director – Emerging Business Operation PT Kalbe International Pte. Ltd., Jakarta.
- Januari 2015 – April 2012, Director Deputy, Kalbe Vision Pte. Ltd., Jakarta.

- October 2021 – present, Director of Research & Business Development of PT Bio Farma (Persero).
- February 2020 – September 2021, Director of Licensing & RA PT Kalbe Genexine Biologics.
- January 2016 – January 2020, President Director of PT Kalbe Genexine Biologics.
- January 2013 – December 2015, Deputy Director – Emerging Business Operation PT Kalbe International Pte. Ltd., Jakarta.
- January 2015 – April 2012, Director Deputy, Kalbe Vision Pte. Ltd., Jakarta.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN – Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN

Concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Penghargaan

Awards

The Bioprocessing Executive of the Year – IMAPAC -2018

The Bioprocessing Executive of the Year – IMAPAC -2018

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- Onboarding Directorship, Angkatan 4 tahun 2022, FHCI KBUMN
- Quality needs for Biotech Products from First in Human to Phase III, Fleming International/Vena, Austria, 2019
- Advanced Business Development, EBD Academy, Copenhagen, 2018
- CMC Regulatory Compliance for Biopharmaceuticals, The centre of Professional Innovation & Education, Philadelphia, 2018
- Practitioner of Neuro-Linguistik Programming, Univesity of California, Santa Cruz, 2018
- IP right and generic drug strategies, Universal Network Intelligence, Singapore, 2017
- Kalbe - NUS general management programme, National University, Singapore, 2016

- Onboarding Directorship, Batch 4 of 2022, FHCI KBUMN
- Quality needs for Biotech Products from First in Human to Phase III, Fleming International/Vena, Austria, 2019
- Advanced Business Development, EBD Academy, Copenhagen, 2018.
- CMC Regulatory Compliance for Biopharmaceuticals, The centre of Professional Innovation & Education, Philadelphia, 2018.
- Practitioner of Neuro-Linguistic Programming, Univesity of California, Santa Cruz, 2018.
- IP right and generic drug strategies, Universal Network Intelligence, Singapore, 2017.
- Kalbe - NUS general management programme, National University, Singapore, 2016.



SOLEH AYUBI

Direktur Transformasi & Digital
Director of Transformation & Digital

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

DKI Jakarta

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

40 Tahun, Pemalang, 07 Juli 1982
40 years old, Pemalang, July 7, 1982

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- PhD in Health Sciences, University of Pittsburgh.
- S2 Sistem Informasi, Institut Teknologi Bandung.
- S1 Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung

- PhD in Health Sciences, University of Pittsburgh.
- Master of Information System, Bandung Institute of Technology.
- Bachelor of Informatics Engineering, Bandung Institute of Technology.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-272/MBU/09/2020 tanggal 24 Agustus 2020

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-272/MBU/09/2020 dated August 24, 2020

Pengalaman Jabatan

Work Experience

- (Mei 2021 - Sekarang) Direktur Transformasi dan Digital PT. Bio Farma (Persero)
- (Apr 2021 - Sekarang) Ketua BUMN Muda, KBUMN
- (Apr 2021 - Sekarang) Komisaris Utama, PT. Kimia Farma Apotek
- (2017 - Sekarang) Digital Healthcare Mentor, Mentor dan advisor un jg tuk MD, PhD, dan Postdoc yang akan membawa hasil riset mereka ke industri Harvard Medical School, Harvard University
- (2018- Sekarang) Industry Mentor, Mentor dan advisor untuk MD, PhD, Postdoc, dan engineer untuk pengembangan produk digital MIT Hacking Medicine
- (2020 - Sekarang) Adjunct Faculty Member, Pengajar untuk Sekolah Bisnis dan Manajemen, Sekolah Bisnis Manajemen, ITB
- (Aug 2020 - Mei 2021) Direktur Digital Healthcare PT. Bio Farma (Persero)
- (Jun 2019 - Aug 2020) Director, Head of Digital Therapeutics & Data Science, Novo Nordisk
- (Jan 2017 - Jun 2019) Director of Engineering, Innovation R&D - UnitedHealth Group
- (Juni 2013 - Jan 2017) Technical Innovation Lead/Manager - Boston Children's Hospital
- (Sep 2008 - Jun 2013) Senior Software Engineer - Technical Lead - University of Pittsburgh, University of Pittsburgh Medical Center, Veterans Affairs Hospital

- (May 2021 - Present) Director of Transformation and Digital of PT Bio Farma (Persero).
- (April 2021 - Present) Chairman of BUMN Muda (a young generation SOEs community) KBUMN.
- (April 2021 - Present) President Commissioner of PT Kimia Farma Apotek
- (2017 - Present) Digital Healthcare Mentor, Mentor and advisor for MD, PhD, and Postdoctoral researchers providing their research findings to the industry, Harvard Medical School, Harvard University.
- (2018- Present) Industry Mentor, Mentor and advisor for MD, PhD, Postdoc, and engineer for MIT Hacking Medicine digital product development.
- (2020 - Present) Adjunct Faculty Member, Lecturer for School of Business and Management, School of Business Management, ITB.
- (August 2020 - May 2021) Director of Digital Healthcare of PT Bio Farma (Persero).
- (June 2019 - August 2020) Director, Head of Digital Therapeutics & Data Science, Novo Nordisk.
- (January 2017 - June 2019) Director of Engineering, Innovation R&D - United Health Group.
- (June 2013 - January 2017) Technical Innovation Lead/ Manager - Boston Children's Hospital.
- September 2008 - June 2013) Senior Software Engineer - Technical Lead - University of Pittsburgh, University of Pittsburgh Medical Center, Veterans Affairs Hospital.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN - Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN

Concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Penghargaan

Awards

- INDI 4.0 Award Kementerian Perindustrian 2021
- Make Things Happen Award, UHG, Global 2019
- Cultural Ambassador Award, UHG, USA 2018
- Most Innovative Idea @Optum Day, UHG, Boston 2018
- Interview with MIT Tech Review, MIT Tech. Review 2018

- INDI 4.0 Award Kementerian Perindustrian 2021
- Make Things Happen Award, UHG, Global 2019
- Cultural Ambassador Award, UHG, USA 2018
- Most Innovative Idea @Optum Day, UHG, Boston 2018
- Interview with MIT Tech Review, MIT Tech. Review 2018

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- Onboarding Directorship, Angkatan 2 tahun 2021, FHCI KBUMN
- People Leadership, Novo Nordisk
- Value Chain Academy, Novo Nordisk
- Innovation Leadership, UnitedHealth Group
- Data Science for Business, UnitedHealth Group
- Innovation Management, UnitedHealth Group
- Disruptive Innovation, UnitedHealth Group

- Onboarding Directorship, Angkatan 2 tahun 2021, FHCI KBUMN
- People Leadership, Novo Nordisk
- Value Chain Academy, Novo Nordisk
- Innovation Leadership, UnitedHealth Group
- Data Science for Business, UnitedHealth Group
- Innovation Management, UnitedHealth Group
- Disruptive Innovation, UnitedHealth Group

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun pelaporan.

There were no changes in the composition of the Board of Directors in the reporting year.

Identitas dan Riwayat Singkat SEVP (Senior Executive Vice President)

Brief Identity & Curriculum Vitae of SEVP (Senior Executive Vice President)

Untuk membantu jajaran Direksi Perseroan dalam menjalankan perusahaan, mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, perlu difasilitasi dengan menempatkan Senior Executive Vice President. Senior Executive Vice President yang selanjutnya disebut SEVP adalah pejabat eksekutif di bawah Direksi yang diberikan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi utama (*core business*) dan fungsi pendukung (*business support*).

Dalam melaksanakan tugasnya, SEVP wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan; wajib mematuhi peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran; wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan SEVP bertanggung jawab kepada Direksi.

Senior Executive Vice President plays a key role to assist the Company's Board of Directors in managing the company and representing the company within and outside the court. SEVP, or Senior Executive Vice President, is an executive officer under the Board of Directors who is charged with the job, authority, obligation, and responsibility to assist the Board of Directors in carrying out the primary functions (*core business*) and support functions (*business support*).

In performing its duties, SEVP is required to devote its full energy, ideas, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals; to comply with the applicable laws and regulations and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness; and to carry out its duties in good faith and with full responsibility for the Company's interests and business by complying to the provisions of laws and regulations; and SEVP is responsible to the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEVP

SEVP HUMAN CAPITAL (HC) & KEPATUHAN

- a. Tugas pokok dan fungsi:
 - 1) Mendetailkan dan menerjemahkan arah korporasi terhadap fungsi Human Capital dan Kepatuhan serta fungsi lainnya dibawah koordinasi SEVP Human Capital (HC) & Compliance sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
 - 2) Memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di SEVP HC & Compliance di lingkup Bio Farma Operasional dan Holding BUMN Farmasi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan.
- b. Tanggung jawab:
 - 1) Menyusun kontrak manajemen;
 - 2) Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan dan Holding BUMN Farmasi;
 - 3) Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (*sustainability*) khususnya di unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Human Capital (HC) & Kepatuhan dan Perusahaan;

SEVP DUTIES AND RESPONSIBILITIES

SEVP HUMAN CAPITAL (HC) & COMPLIANCE

- a. Main duties:
 - 1) Detailing and interpreting the corporate direction for Human Capital and Compliance functions and other functions under the coordination of SEVP Human Capital (HC) & Compliance, in line with the Company's vision, mission, values, and culture as stated in the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and Key Performance Indicators set by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with the Company's Articles of Association and regulations;
 - 2) Ensuring that the strategy, planning, implementation, and evaluation of the Company's governance in the SEVP HC & Compliance division within Bio Farma Operational and Pharmaceutical SOE Holding are conducted based on the application of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations, in line with the direction and achievement of the Company's business performance.
- b. Responsibilities:
 - 1) Prepare management contracts;
 - 2) Responsible for the Company's business performance and Pharmaceutical SOE Holding;
 - 3) Responsible for the development and sustainability of the units managed and supervised by SEVP Human Capital (HC) & Compliance and the Company;

- 4) Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Human Capital (HC) & Kepatuhan dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan;
- 5) Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi Perusahaan;
- 6) Bertanggung jawab dalam pengawasan dan pelaksanaan Value Chain Human Capital di Holding, Perusahaan dan Anak Perusahaan;
- 7) Bertanggung jawab untuk mengelola transformasi Human Capital, organisasi, budaya dan menyusun kebijakan hukum korporasi serta manajemen risiko holding dan entitas.

SEVP PENELITIAN & PENGEMBANGAN

- a. Tugas pokok dan fungsi:
 - 1) Mendetailkan dan menerjemahkan arah korporasi terhadap fungsi Penelitian dan Pengembangan serta fungsi lainnya dibawah koordinasi SEVP Penelitian dan Pengujian sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
 - 2) Memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di SEVP Penelitian dan Pengujian dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan.
- b. Tanggung jawab:
 - 1) Menyusun kontrak manajemen;
 - 2) Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan;
 - 3) Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (sustainability) di unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Penelitian & Pengembangan;
 - 4) Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Penelitian & Pengembangan dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan;
 - 5) Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan.

- 4) Responsible for the management of activities within the scope of the officials and units managed and supervised by SEVP Human Capital (HC) & Compliance, in accordance with the provisions and limitations stipulated in the Company's Internal Regulations;
- 5) Responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations in carrying out the Company's organization;
- 6) Responsible for the supervision and implementation of the Human Capital Value Chain in the Holding, Company, and Subsidiaries;
- 7) Responsible for managing Human Capital transformation, organization, culture, and formulating corporate legal policies, as well as holding and entity risk management.

SEVP RESEARCH & DEVELOPMENT

- a. Main duties:
 - 1) Detailing and interpreting the corporate direction for Research and Development functions and other functions under the coordination of SEVP Research and Development, in line with the Company's vision, mission, values, and culture as stated in the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and Key Performance Indicators set by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with the Company's Articles of Association and regulations.
 - 2) Ensuring that the strategy, planning, implementation, and evaluation of the Company's governance in the SEVP Research and Development division are conducted based on the application of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations, in line with the direction and achievement of the Company's business performance.
- b. Responsibilities:
 - 1) Prepare management contracts;
 - 2) Responsible for the Company's business performance;
 - 3) Responsible for the development and sustainability in the units managed and supervised by SEVP Research & Development;
 - 4) Responsible for the management of activities within the scope of the officials and units managed and supervised by SEVP Research & Development, in accordance with the provisions and limitations stipulated in the Company's Internal Regulations;
 - 5) Responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations in carrying out the Company's organization.

- 6) Bertanggungjawab terhadap pengelolaan riset hulu dan hilir yang efektif dan on time project, proses surveilans dan riset klinis serta pengujian produk sesuai dengan regulasi yang berlaku dan tata laksana/praktek yang baik.

SEVP PRODUKSI

- a. Tugas pokok dan fungsi:
 - 1) Mendetailkan dan menerjemahkan arah korporasi terhadap fungsi Produksi serta fungsi lainnya dibawah koordinasi SEVP Produksi sejalan dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
 - 2) Memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di SEVP Produksi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan.
- b. Tanggung jawab:
 - 1) Menyusun kontrak manajemen;
 - 2) Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan;
 - 3) Bertanggung jawab terhadap pengembangan & keberlangsungan (sustainability) di unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Produksi dan Perusahaan;
 - 4) Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Produksi dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan;
 - 5) Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan;
 - 6) Bertanggungjawab atas pengelolaan operasional produksi sesuai standar kualitas dan target produksi.

Nomenklatur jabatan SEVP terdiri dari:

1. Senior Executive Vice President (SEVP) HC dan Compliance
2. Senior Executive Vice President (SEVP) Produksi
3. Senior Executive Vice President (SEVP) Penelitian dan Pengembangan

- 6) Responsible for the effective management of upstream and downstream research, on-time project delivery, surveillance processes, clinical research, and product testing in accordance with applicable regulations and best practices.

SEVP PRODUCTION

- a. Main duties:
 - 1) Detailing and interpreting the corporate direction for the Production function and other functions under the coordination of SEVP Production, in line with the Company's vision, mission, values, and culture as stated in the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and Key Performance Indicators set by the General Meeting of Shareholders (RUPS) in accordance with the Company's Articles of Association and regulations.
 - 2) Ensuring that the strategy, planning, implementation, and evaluation of the Company's governance in the SEVP Production division are conducted based on the application of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations, in line with the direction and achievement of the Company's business performance.
- b. Responsibilities:
 - 1) Prepare management contracts;
 - 2) Responsible for the Company's business performance;
 - 3) Responsible for the development and sustainability in the units managed and supervised by SEVP Production and the Company;
 - 4) Responsible for the management of activities within the scope of the officials and units managed and supervised by SEVP Production, in accordance with the provisions and limitations stipulated in the Company's Internal Regulations;
 - 5) Responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations in carrying out the Company's organization;
 - 6) Responsible for the management of production operations in accordance with quality standards and production targets.

SVP nomenclature consists of:

1. Senior Executive Vice President (SEVP) HC and Compliance
2. Senior Executive Vice President (SEVP) Production
3. Senior Executive Vice President (SEVP) Research and Development



DISRIL REVOLIN PUTRA

SEVP Human Capital & Compliance

SEVP Human Capital & Compliance

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

DKI Jakarta

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

57 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 18 Desember 1965
57 years old, Tanjung Pinang, December 18, 1965

Riwayat Pendidikan Educational Background	- Pendidikan; Sarjana Hukum, Universitas Islam Jakarta, 1989 - Pascasarjana; Hukum Ekonomi Universitas Indonesia, 1998	- Bachelor of Law, Jakarta Islamic University, 1989 - Master of Economic Law, University of Indonesia, 1998
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	KEP-05779/DIR/IX/2019	KEP-05779/DIR/IX/2019
Pengalaman Jabatan Work Experience	- Legal Officer Divisi Sumber Daya Manusia di BNI; Tahun 1991 - 1995 - Manager Pengelolaan Kebijakan Divisi Sumber Daya Manusia di BNI; Tahun 1995 - 2000 - Wakil Pimpinan Cabang BNI Wonogiri ; Tahun 2000 - 2002 - Wakil Pimpinan Cabang Utama BNI Tangerang; Tahun 2002 - 2004 - Pimpinan Cabang Jembatan Ampera BNI Palembang; Tahun 2004 - 2005 - Pimpinan Cabang Utama BNI Tebet Jakarta; Tahun 2005 - 2006 - Wakil Pemimpin Divisi Hukum BNI Jakarta; Tahun 2006 - 2008 - Pimpinan Divisi Sumber Daya Manusia BNI Jakarta; Tahun 2008 - 2010 - Pimpinan Divisi Organizational Learning BNI; Tahun 2010 - 2011 - Pimpinan Divisi Hukum BNI Jakarta; Tahun 2011 - 2015 - Pimpinan Wilayah BNI Jakarta Kota; Tahun 2015 - 2016 - SEVP Jaringan dan Layanan BNI Jakarta; Tahun 2016 - Direktur SDM dan Hukum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero); Tahun 2016 - 2017 - Komisaris Utama PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia; Tahun 2016 - 2017 - Komisaris Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan Pelindo II; Tahun 2016 - 2017 - Direktur SDM dan Umum PT Bio Farma (Persero); Tahun 2017 - 2019 - SEVP Human Capital & Compliance; Tahun 2019 - sekarang	- Legal Officer of Human Resources Division at BNI, 1991-1995. - Policy Management Manager of Human Resources Division at BNI, 1995-2000. - Deputy Branch Manager of BNI Wonogiri, 2000-2002. - Deputy Main Branch Manager of BNI Tangerang, 2002-2004. - Branch Manager of BNI Jembatan Ampera, Palembang, 2004-2005. - Main Branch Manager of BNI Tebet Jakarta, 2005-2006. - Deputy Head of Legal Division at BNI Jakarta, 2006-2008. - Head of Human Resources Division at BNI Jakarta, 2008-2010. - Head of Organizational Learning Division at BNI, 2010-2011. - Head of Legal Division at BNI, Jakarta, 2011-2015. - Regional Head of BNI Jakarta City, 2015-2016. - SEVP Network and Service of BNI Jakarta, 2016. - Director of HR and Legal of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), 2016-2017. - President Commissioner of PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia, 2016-2017. - President Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan Pelindo II, 2016-2017. - Director of Human Resources and General Affairs of PT Bio Farma (Persero), 2017-2019. - SEVP Human Capital & Compliance; 2019-present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-	-
Penghargaan Awards	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence	- Meningkatkan sinergi BOC dan BOD dalam menghadapi persaingan global dan transformasi bisnis perusahaan - Berbagai Training Sumber Daya Manusia - Trade Finance - Branch Credit Management - Simposium Internasional Anti Korupsi - Sespi Bank Angkatan 45 - Leadership Development Program - Sertifikasi Management Risiko - ASEAN Global leadership program Europe, London - UK	- Increasing BOC and BOD synergies in facing global competition and corporate business transformation - Various Human Resources Trainings - Trade Finance - Branch Credit Management - International Anti-Corruption Symposium - Sespi Bank Batch 45 - Leadership Development Program - Risk Management Certification - ASEAN Global leadership program Europe, London - UK.



JULIMAN

SEVP Produksi

SEVP Production

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

60 tahun. Lahir di Pangkal Pinang, 23 September 1962
60 years old, Pangkal Pinang, September 23, 1962.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. Meraih gelar Sarjana Farmasi dari ITB tahun 1988.
2. Meraih gelar Apoteker dari ITB tahun 1989.
3. Meraih gelar Master of Operation dari Univ Padjadjaran tahun 2005

1. Earned Bachelor of Pharmacy from ITB in 1988.
2. Earned Pharmacist Profession Degree from ITB in 1989.
3. Earned Master of Operation from Padjadjaran University in 2005.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

KEP-05779/DIR/IX/2019

KEP-05779/DIR/IX/2019

Pengalaman Jabatan

Work Experience

- Menjabat sebagai Kepala Bagian Produksi Vaksin Campak dari Juli 1998 -Februari 2002
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik & Pemeliharaan dari Maret 2002 - September 2003
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran Ekspor dari September 2003 - Agustus 2012
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Logistik dari Agustus 2012 -April 2013
- Menjabat sebagai Direktur Produksi dari April 2013 - Juli 2017
- Aktif sebagai GAVI Board Member selama periode Juli 2013-Juni 2017
- Menjabat sebagai Plt. Direktur Utama dari Juli 2017 - 15 September 2019
- Menjabat sebagai Direktur Produksi dari Januari 2018 - 15 September 2019
- Menjabat sebagai SEVP Produksi dari 16 September 2019 - saat ini.

- Section Head of Measles Vaccine Production (July 1998-February 2002).
- Head of Engineering & Maintenance Division (March 2002-September 2003).
- Head of Export Marketing Division (September 2003-August 2012).
- Head of Logistics Division (August 2012-April 2013).
- Director of Production (April 2013-July 2017).
- Active as a GAVI Board Member (July 2013-June 2017).
- Acting President Director (July 2017-September 15, 2019).
- Director of Production (January 2018-September 15, 2019)
- SEVP Production (16 September 2019-present).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN - Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN

Concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Penghargaan

Awards

-

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- Meningkatkan sinergi BOC dan BOD dalam menghadapi persaingan global dan transformasi bisnis perusahaan
- Training Pendalaman Interpretasi Kriteria Malcolm Baldrige 2010
- In House Training Outing Kadiv - Kabag "Dancing Leadership for More Success"
- Workshop Finalisasi Coaching I-X Enterprise Risk Management
- Two Day Workshop on Quick Response System for Productivity
- Good Corporate Governance
- GMP/QC/QA Training Course
- Management Skills Assessment

- Increasing BOC and BOD synergies in facing global competition and corporate business transformation
- Malcolm Baldrige Criteria Interpretation Deepening Training, 2010
- In House Training Outing Kadiv - Kabag "Dancing Leadership for More Success"
- Workshop Finalisasi Coaching I-X Enterprise Risk Management
- Two Day Workshop on Quick Response System for Productivity
- Good Corporate Governance
- GMP/QC/QA Training Course
- Management Skills Assessment



ADRIANSJAH AZHARI

SEVP Penelitian dan Pengembangan
SEVP Research and Development

Kewarganegaraan
Citizenship

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

59 tahun, Lahir di Indiana, USA, 5 September 1963
59 years old, Indiana, USA, September 5, 1963

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Farmasi dari ITB tahun 1987.
- Meraih gelar Apoteker dari ITB tahun 1988.
- Meraih gelar Master of Operation dari Univ Padjajaran tahun 2005

- Earned Bachelor of Pharmacy from ITB in 1987.
- Earned Pharmacist title from ITB in 1988.
- Master of Operation from Padjajaran University in 2005.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

KEP-05779/DIR/IX/2019

KEP-05779/DIR/IX/2019

Pengalaman Jabatan Work Experience

- Menjabat sebagai Senior Executive Vice President Penelitian dan Pengembangan dari September 2019 - Sekarang
- Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan dari April 2018 - September 2019
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Strategi Bisnis dari Desember 2017 - April 2018
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Matriks Riset & Pengembangan Produk dari Agustus 2012 - Desember 2017
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Quality Assurance dari Agustus 2007 - Agustus 2012
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Vaksin Bakteri dari Maret 2004 - Agustus 2007
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Produksi Farmasi dari Januari 2002 - Februari 2004
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Teknologi Terapan dari Jan 2001 - Desember 2001
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Pengemasan dari Juli 1998 - Desember 2000
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Vaksin Tetanus dari Desember 1993 - Juni 1998
- Menjabat sebagai Executive Committee Board Member/ Advisory Committee di DCVMN (Developing Countries Vaccines Manufacturers Network) dari tahun 2020 - 2023 (sekarang)
- Anggota COVID-19 Vaccine Manufacturing Working Group di CEPI (Coalition for Epidemic Preparedness Innovations) dari 2021 - Sekarang
- Anggota di Future Vaccine Manufacturing Research Hub (Vax-Hub) dari 2019 - Sekarang
- WHO Temporary Advisor 20 - 23 Juli 2019
- Anggota tim CPOB Nasional di bawah BPOM pada tahun 2011 - 2013
- Anggota Internasional Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE) pada tahun 2009 - 2012
- Anggota Ikatan Apoteker Indonesia
- Senior Executive Vice President Research and Development (September 2019 - Present)
- Director of Planning and Development (April 2018 - September 2019)
- Head of Business Planning and Strategy Division (December 2017 - April 2018)
- Head of Matrix Product Research & Development Division (August 2012 - December 2017)
- Head of Quality Assurance Division (August 2007 - August 2012)
- Head of Bacterial Vaccine Division (March 2004 - August 2007)
- Head of Pharmaceutical Production Division (January 2002 - February 2004)
- Head of Applied Technology Division (January 2001 - December 2001)
- Packaging Section Head (July 1998 - December 2000)
- Tetanus Vaccine Section Head (December 1993 - June 1998)
- Executive Committee Board Member/Advisory Committee at DCVMN (Developing Countries Vaccines Manufacturers Network) (2020 - 2023 (present))
- Member of COVID-19 Vaccine Manufacturing Working Group at CEPI (Coalition for Epidemic Preparedness Innovations) (2021 - Present)
- Member of Future Vaccine Manufacturing Research Hub (Vax-Hub) (2019 - Present)
- WHO Temporary Advisor (July 20 - 23, 2019)
- Member of National CPOB team under BPOM (2011 - 2013)
- Member of International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE) (2009 - 2012)
- Member of Indonesian Pharmacists Association

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 BAB IV, tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan & Tata Cara & Pemberhentian Anggota Direksi BUMN - Alasan dan Tata Cara Pemberhentian Direksi BUMN

Concurrent position does not conflict with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 CHAPTER IV, dated February 17, 2015 on Requirements, Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises - Reasons and Procedures for Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

Penghargaan Awards

- IIRD Award tahun 2019 / MenRisTek
- Farmakovigilans tahun 2019 / Kepala BPOM
- Kategori Gold dalam "Asia Sustainability Reporting" tahun 2018 / Kepala BAPPENAS

- IIRD Award 2019 / the Ministry of Research and Technology
- Pharmacovigilance in 2019 / Head of BPOM
- Gold category in Asia Sustainability Reporting in 2018 / Head of BAPPENAS

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

- Innovation trip to center of excellence in Europe
- International workshop on predictive markers of safety and immunogenicity of adjuvanted vaccine
- World vaccine congress & expo
- International symposium on pneumococci and pneumococcal and pneumococcal diseases ke -9
- Participant, product development vaccine advisory committee (PDVAC) meeting, WHO
- Participant, Product development challenge workshop, BMGF
- Participant, WHO consultation on R&D blue print for outbreak of infectious pathogens, WHO
- Participant, WHO consultation on standards for Biosimilars, WHO
- Participant, Seminar on Quality By Design, ISPE
- In-House workshop on "Enterprise Risk Management"
- Two Day Workshop on Quick Response System for Productivity
- Good Corporate Governance
- GMP/QC/QA Training Course
- Management Skills Assessment
- Innovation trip to center of excellence in Europe
- International workshop on predictive markers of safety and immunogenicity of adjuvanted vaccine
- World vaccine congress & expo
- International symposium on pneumococci and pneumococcal and pneumococcal diseases ke -9
- Participant, product development vaccine advisory committee (PDVAC) meeting, WHO
- Participant, Product development challenge workshop, BMGF
- Participant, WHO consultation on R&D blue print for outbreak of infectious pathogens, WHO
- Participant, WHO consultation on standards for Biosimilars, WHO
- Participant, Seminar on Quality By Design, ISPE
- In-House workshop on "Enterprise Risk Management"
- Two Day Workshop on Quick Response System for Productivity
- Good Corporate Governance
- GMP/QC/QA Training Course
- Management Skills Assessment

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi penambangan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

Human resources are critical for the Company's success as a partner in all business activities. The Company considers human resource development to be an essential aspect to enable continued improvement of the Company's performance.

The Company believes that the capability of human resources is required to drive corporate growth and achieve high competitiveness. The Company always aligns the improvement of human resource capacity and capability with the Company's future development strategies.

The Company implements programs to improve human resources through training, maintain employee satisfaction through competitive remuneration, and instill motivation through performance management programs.

The company understands that sustainable operational and financial success is heavily reliant on the proper HR team (the right employees in the right jobs). For this reason, the Company will always strive to maintain productive industrial relations, recruit and retain the best talents.

Human resources are the Company's most important asset and play a role in determining the success of the Company's business activities. The Company believes that to achieve the Company's mission, it is imperative to support the development and improvement of human resource quality in order to achieve optimal utilization of Human Resources.

The Company develops programs to increase the quality of human resources in order to achieve the goal of HR development. The Company's rulebook has the following description of its employee development policy:

1. The Company offers customised training programs to meet the business demands of its employees.
2. The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.

The Company believes that paying adequate attention to employee welfare can retain employee loyalty and dedication. This is a means for the company to demonstrate its appreciation for the hard work of its employees. As part of its efforts to provide welfare, protect employee safety, and provide certainty for employees, the Company offers a variety of facilities and welfare programs, including health insurance, transportation, lodging, and consumption at mining sites, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facility.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

Furthermore, the Company complied with employment regulations, including the provision of salary standards that meet the provisions of the city/regency minimum wage, timely payment of salaries and THR, BPJS Health and Employment programs for all employees, and employee leave rights as governed in the Company's Regulations.

Pada tahun buku 2022, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 8% dari tahun 2021 sebanyak 1.643 orang menjadi 1.782 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In the fiscal year 2022, total number of employees increased by 8%, from 1,643 employees in 2021 to 1,782 employees in 2022. The following table summarizes the employee composition:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

Band	2021			2022			Persentase Terhadap Total 2021 Percentage Against Total 2021	Persentase Terhadap Total 2022 Percentage Against Total 2022
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Total	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Total		
Band I	31	2	33	42	6	48	2%	3%
Band II	120	7	127	126	11	137	7%	8%
Band III	252	10	262	271	16	287	15%	16%
Band IV-A	162	159	321	145	260	405	19%	23%
Band IV-B	241	184	425	223	196	419	25%	24%
Band IV-C	450	97	547	442	44	486	32%	27%
Total	1.256	459	1.715	1.249	533	1.782	100%	100%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Keterangan	2022	2021	Persentase Percentage	Description
S3	13	10	23%	Doctorate
S2	169	135	20%	Master
S1	735	528	28%	Bachelor
D3	424	420	1%	Diploma
SMA (atau setara)	441	550	(25%)	High School (or equivalent)
Jumlah	1.782	1.643	8%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee Composition by Age

Keterangan	2022	2021	Persentase Percentage	Description
≤ 25 Tahun	246	277	(13%)	≤ 25 years old
26--35 Tahun	677	570	16%	26--35 years old
36-45 Tahun	472	437	7%	36-45 years old
46-55 Tahun	342	314	8%	46-55 years old
> 56 Tahun	45	45	0%	> 56 years old
Jumlah	1.782	1.643	8%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Keterangan	2022	2021	Persentase Percentage	Description
Pria	1.240	1.194	4%	Male
Wanita	542	449	17%	Female
Jumlah	1.782	1.643	8%	Total

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Keterangan	2022	2021	Persentase Percentage	Description
Tetap	1.249	1.255	0%	Permanent
Tidak Tetap	533	388	27%	Non-Permanent
Jumlah	1.782	1.643	8%	Total

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Training and Development

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan SDM yang memiliki kompetensi mumpuni. Perseroan mendukung setiap SDM untuk mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin meningkatkan kapasitas pegawai melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi-sertifikasi, dan inhouse training.

Pendidikan dan pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan didesain sesuai dengan kebutuhan pegawai dan juga tepat sasaran guna mendukung rencana kerja secara keseluruhan. Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan sekaligus mendorong terbentuknya soft skill, dan hard skill berupa keterampilan, fleksibilitas, kepekaan terhadap perubahan dan selalu memberikan hasil terbaik dalam segala hal.

Program-program yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada bagi suatu kelompok pegawai maupun individu berdasarkan hasil asesmen. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perseroan guna mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Bagi Perseroan, pengembangan kompetensi SDM adalah investasi yang harus dilakukan untuk menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan. Untuk mendukung komitmen pengembangan SDM berkualitas, Perseroan menginvestasikan dana Rp28.458.618.170 pada implementasi program pembelajaran dan pengembangan di sepanjang tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2021 sebesar Rp4.950.618.170

Competent human resources are required to support business growth and development. The company assists each HR in meeting their individual targets to advance their careers in accordance with the improvement of their competencies. Therefore, the Company regularly increases the capacity of its employees through training, education, certification, and in-house training.

The Company's education and training programs are designed to meet the demands of its employees while also supporting the overall work plans. All employees have the right to participate in the appropriate education and training, while also fostering the development of soft and hard skills, such as adaptability, sensitivity to change, and always delivering the best possible outcomes.

The programs are designed to eliminate the existing competency gap for a group of employees or individual employee based on the assessment results. Furthermore, several development programs are in accordance with the Company's direction and needs to support the achievement of the Company's long-term targets.

Human resource competency development is a necessary investment for the Company in order to assure future business growth. To support the Company's commitment to developing quality human resources, the Company invested Rp28.458.618.170 in the execution of learning and development programs during 2022. The amount increased from 2021 of Rp4.950.618.170.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

PT Bio Farma (Persero) merupakan Perusahaan NonListed, sehingga baik masyarakat, Direksi, maupun Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) tidak mempunyai kepemilikan saham atas PT Bio Farma (Persero). Kepemilikan saham seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia 100%.

Berdasarkan hal berikut di bawah ini, PT Bio Farma (Persero) ditetapkan sebagai Induk Holding BUMN Farmasi sejak 2020:

1. PP 76 tahun 2019 memuat adanya penambahan penyertaan modal Negara pada Bio Farma yang berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara pada Kimia Farma dan pada Indofarma;
2. KMK 862 2019 memuat nilai dari penambahan penyertaan modal Negara pada Bio Farma sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas;
3. Akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham Nomor 37 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH, yang memuat Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara RI pada Kimia Farma dan Indofarma kepada Bio Farma;
4. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma Nomor 36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH, yang telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- 0008814.AH.01.02. TAHUN 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma disingkat PT Bio Farma (Persero), yang memuat Perubahan Anggaran Dasar Bio Farma terakhir. Mengingat adanya penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3 di atas, maka terdapat perubahan pada modal dan anggaran dasar Bio Farma.

PT Kimia Farma Tbk. dan PT Indofarma Tbk. resmi masuk Holding BUMN Farmasi setelah Presiden Joko Widodo menandatangani PP No.76/2019 pada 15 Oktober 2019. dan menunjuk PT Bio Farma (Persero) sebagai induk holding. Pada Tahun 2022, PT INUKI (Persero) bergabung dengan Holding BUMN Farmasi sesuai dengan PP No.10/2022 pada 22 Februari 2022. Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik negara Republik Indonesia pada: Pasal 2 Ayat (1) PP tersebut menyebutkan, penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud sebesar 4,99 miliar saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kimia Farma Tbk., sebesar 2,50 miliar saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Farma Tbk., serta 27.199 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Industri Nuklir Indonesia yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bio Farma (Persero) is a Non-Listed Company, meaning that neither the general public, the Board of Directors, nor the Board of Commissioners own any shares in PT Bio Farma (Persero). The Government of the Republic of Indonesia owns 100% of the company's shares.

PT Bio Farma (Persero) has been appointed as the Parent of Pharmaceutical SOE Holding since 2020 based on the following:

1. Government Regulation No. 76 of 2019 contains the Additional State Equity Participation in Bio Farma derived from the transfer of series B shares owned by the State in Kimia Farma and Indofarma;
2. Decree of the Minister of Finance No. 862 of 2019 contains amount of the Additional State Equity Participation in Bio Farma as referred to in item 1 above;
3. Deed of Share Transfer Agreement No. 37 dated January 31, 2020, drawn up by Notary Aulia Taufani, SH, which contains the Agreement on the Transfer of Rights of the Republic of Indonesia's Shares in Kimia Farma and Indofarma to Bio Farma;
4. Deed of Statement of Shareholders' Resolution on Amendment to the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero) No. 36 dated January 31, 2020, drawn up by Notary Aulia Taufani, SH, and has received approval based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0008814.AH.01.02 of 2020 on Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma abbreviated as PT Bio Farma (Persero), which contains the latest Bio Farma Articles of Association Amendments. With due observance to the Additional State Equity Participation as referred to in items 1, 2 and 3 above, Bio Farma's capital and Articles of Association have been amended.

On October 15, 2019, PT Kimia Farma Tbk. and PT Indofarma Tbk. formally joined the Pharmaceutical SOE Holding after President Joko Widodo signed Government Regulation No. 76 of 2019 and appointed PT Bio Farma (Persero) as the holding parent. On February 22, 2022, PT INUKI (Persero) joined the Pharmaceutical SOE Holding in compliance with Government Regulation No.10 of 2022. The Additional State Equity Participation was derived from the transfer of all series B shares owned by the Republic of Indonesia: Article 2 Paragraph (1) of the Government Regulation states that the Additional State Equity Participation is 4,99 billion Series B shares in PT Kimia Farma Tbk (Persero), 2,50 billion Series B shares in PT Indonesia Farma Tbk (Persero), and 27.199 Series B shares in PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) issued and fully paid by the State, with the following details:

Kepemilikan Saham Bio Farma di Anak Perusahaan Bio Farma's Share Ownership in Subsidiaries

Nama Entitas	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Entity Name
PT Kimia Farma Tbk (Persero)	4.999.999.999	90,025%	PT Kimia Farma Tbk (Persero)
PT Indonesia Farma Tbk (Persero)	2.500.790.027	80,69%	PT Indonesia Farma Tbk (Persero)
PT Industri Nuklir Indonesia	27.199	99,99%	PT Industri Nuklir Indonesia

Profil Anggota Holding

Profile of Holding Members



Nama Perusahaan

Company Name

PT Kimia Farma Tbk

Alamat Perusahaan

Company Address

Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia - 10110

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, perusahaan bergerak dalam bidang industri; pertambangan; perdagangan besar dan eceran; aktivitas kesehatan manusia; penyediaan akomodasi; pendidikan; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas keuangan dan asuransi; pertanian; informasi dan komunikasi; serta aktivitas jasa lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha :

- Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika)
- Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia
- Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya
- Memproduksi produk makanan dan minuman
- Memproduksi pengemas dan bahan pengemas
- Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri
- Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (Healthcare Services)
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan

Based on the Articles of Association, the company is engaged in industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities, lodging, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance activities, agriculture, information and communication, and other service activities. The company may engage in the following business activities to accomplish these goals and objectives:

- Manufacturing pharmaceutical preparations (drugs, medicinal ingredients, traditional medicines, and cosmetics)
- Manufacturing medical device and chemical
- Manufacturing vegetable oil, iodine, and salts of iodine
- Manufacturing foods and beverages
- Packaging and packaging materials manufacturing
- Conducting local and international marketing, trading, and distribution of products, both their own and those of other parties
- Providing healthcare services
- Engaging in additional activities often associated with the pharmaceutical, healthcare, chemical, biological, medical device, and food and beverage sectors, provided they do not violate applicable laws and regulations.
- Carrying out other activities typically performed by the pharmaceutical, healthcare, chemical, biological, medical device, food and beverage industries as long as they do not conflict with the laws and regulations.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

- Saham Seri A Dwiwarna
 - Pemerintah Republik Indonesia: 1 lembar saham
- Saham Seri B
 - PT Bio Farma (Persero): 4.999.999.999 lembar saham (90,025%)
 - Masyarakat: 554.000.000 lembar saham (9,975%)

Share Ownership as of December 31, 2020

- Series A Dwiwarna Shares
 - Government of the Republic of Indonesia: 1 share

- Series B shares
 - PT Bio Farma (Persero): 4,999,999,999 shares (90.025%)
 - Public: 554,000,000 shares (9.975%)

Susunan Manajemen

Management Structure

- Direktur Utama : David Utama
- Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Lina Sari
- Direktur Sumber Daya Manusia : Dharma Syahputra
- Direktur Produksi & Supply Chain: Andi Prazos
- Direktur Komersial : Chairani Harahap
- Direktur Portofolio, Produk & Layanan : Jasmine Kamiasti Karsono
- Komisaris Utama : Fachmi Idris
- Komisaris Independen : Wiku Adisasmito
- Komisaris : Dwi Ary Purnomo
- Komisaris : Rendi Witular
- Komisaris Independen : Musthofa Fauzi
- Komisaris Independen : Rahmat Hidayat Pulungan
- President Director: David Utama
- Director of Finance & Risk Management : Lina Sari
- Director of Human Capital : Dharma Syahputra
- Director of Production & Supply Chain: Andi Prazos
- Director of Commercial: Chairani Harahap
- Director of Portfolio, Products & Services: Jasmine Kamiasti Karsono
- President Commissioner: Fachmi Idris
- Independent Commissioner: Wiku Adisasmito
- Commissioner : Dwi Ary Purnomo
- Commissioner : Rendi Witular
- Independent Commissioner : Musthofa Fauzi
- Independent Commissioner : Rahmat Hidayat Pulungan

Maksud dan tujuan perusahaan tertuang dalam Anggaran Dasar meliputi bidang industri; pertambangan; perdagangan besar dan eceran; aktivitas kesehatan manusia; penyediaan akomodasi; pendidikan; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas keuangan dan asuransi; pertanian; informasi dan komunikasi; serta aktivitas jasa lainnya.

Dalam rangka mencapai kegiatan usaha utama Kimia Farma memiliki kegiatan usaha sebagaimana telah diatur di dalam Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar yang telah diperbaharui pada tanggal 31 Januari 2020, sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama Perseroan, yang meliputi industri bahan farmasi; industri produk farmasi untuk manusia; industri bahan baku obat tradisional; industri produk obat tradisional; industri minyak mentah dan lemak nabati; industri kosmetik, termasuk pasta gigi; industri kimia dasar organik lainnya; pertambangan yodium; perdagangan besar dan eceran; perdagangan besar obat tradisional; perdagangan besar kosmetik; perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya; perdagangan besar produk roti; perdagangan besar susu dan produk susu; perdagangan besar minyak dan lemak hewani; perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran; perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar; perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu; perdagangan besar makanan dan minuman lainnya; perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula; perdagangan eceran barang farmasi di apotek, perdagangan eceran kosmetik; perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium; aktivitas pelayanan penunjang kesehatan; aktivitas rumah sakit swasta; aktivitas poliklinik swasta; aktivitas rumah sakit lainnya; aktivitas praktek dokter umum; aktivitas praktek dokter spesialis; aktivitas praktek dokter gigi; aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis; serta aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).
2. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan, yang meliputi industri minyak ikan; industri pengolahan produk dari susu lainnya; industri produk roti dan kue; industri makanan bayi; industri ransum makanan hewan; industri konsentrat makanan hewan; industri minuman ringan; industri minuman lainnya; hotel bintang satu; hotel bintang dua;

The company's purposes and objectives as set out in the Articles of Association include industry, mining, wholesale and retail trade, human health activities; lodging, education, professional, scientific and technical activities, financial and insurance; agriculture, information and communication; and other services.

To carry out the main business activities, Kimia Farma engages in the following business activities, as stipulated in Article 3 paragraph 2 of the Articles of Association, which were revised on January 31, 2020:

1. The Company's Main Business Activities include: pharmaceutical materials industry; pharmaceutical products industry for humans; traditional medicine raw material industry; traditional medicinal product industry; crude oil and vegetable oil industry; cosmetic industry, including toothpaste; other chemical industry organic bases; iodine mining; wholesale and retail trade; wholesale traditional medicine; wholesale cosmetics; grocery wholesale and other agricultural products; bakery products wholesale; milk and dairy products wholesale; animal oils and fat wholesales; laboratory equipment wholesale, pharmacy and medicine; basic chemical materials and goods wholesale; non-alcoholic beverages wholesale (non milk); other food and beverage wholesale; sugar wholesale, chocolate and confectionery; retail trade pharmaceutical goods in pharmacies, retail trade cosmetics; retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic, and laboratory equipment; health support service activities; private hospital activities; private polyclinic activity; other hospital activities; general practitioner practice; specialist doctor's practice; dental practice; health services activity provided by paramedic; and marketplace application development over the internet (*e-commerce*).
2. The Company's Supporting Business Activities include: fish oil industry; other dairy products processing industry; bakery and cakes products industry; baby food industry; pet food ration industry; pet food concentrate industry; soft drink industry; other drink industries; one star hotels; two star hotels; three-star hotels; four star hotels;

hotel bintang tiga; hotel bintang empat; hotel bintang lima; hotel melati; apartemen hotel; pendidikan kesehatan swasta; penelitian dan pengembangan bioteknologi; penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya; dana pensiun pemberi kerja; modal ventura (Ventura Capital); pertanian tanaman obat atau Bio Farmaka non rimpang; aktivitas spa (Sante Par Aqua); serta aktivitas kebugaran lainnya.

Selain kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain di bidang farmasi, asuransi kesehatan, Rumah Sakit, pengolahan limbah industri farmasi dan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan yang diperlukan usahanya sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) di atas.

fivestar hotels; budget hotels; apartments; private health education; study and biotechnology development; study and development of natural science and other engineering technologies; employer pension fund; venture capital (Ventura Capital); medicinal plant farming or non-biopharmaceutical rhizome; spa activities (Sante Par Aqua); as well as other fitness activities.

In addition to the operations as referred to in paragraph (2), the Company may carry out capital participation activities in other companies in the areas of pharmacy, health insurance, hospital, pharmaceutical industry waste treatment, and supporting businesses in order to execute all of the activities as referred to in paragraph (2).




Nama Perusahaan
Company Name

PT Indofarma Tbk
Alamat Perusahaan
Company Address

Jl. Indofarma No. 1 Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia - 17530

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, perusahaan bergerak di bidang Industri, Perdagangan Besar dan Eceran, Aktivitas Kesehatan Manusia, Penyediaan Akomodasi, Pendidikan, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Pertanian, Peternakan, Informasi dan Komunikasi, serta Aktivitas Keuangan.

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri produk farmasi untuk manusia
- Industri bahan baku obat tradisional
- Industri produk obat tradisional
- Industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca
- Industri furnitur untuk operasi, perawatan kedokteran, dan kedokteran gigi
- Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan orthopedic dan prosthetic
- Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan lainnya
- Reparasi peralatan iradiasi, elektromedis dan elektroterapi
- Industri peralatan elektromedikal dan elektroterapi
- Industri pengolahan herbal
- Industri peralatan iradiasi/sinar X, perlengkapan dan sejenisnya
- Perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran
- Based on the Articles of Association, the company is engaged in Industry, Wholesale and Retail Trade, Human Health Activities, Provision of Accommodation, Education, Professional, Scientific and Technical Activities, Agriculture, Animal Husbandry, Information and Communication, and Financial Activities.

To meet the purposes and objectives, the company may carry out the following business activities:

- Manufacture of pharmaceutical products for humans
- Traditional medicine raw material industry
- Manufacture of traditional medicine products
- Manufacture of laboratory, pharmaceutical and medical equipment from glass.
- Furniture industry for surgery, medical treatment and dentistry.
- Manufacture of medical and dental equipment, orthopedic and prosthetic equipment.
- Manufacture of medical and dental equipment, other equipment
- Repair of irradiation, electromedical and electrotherapy equipment.
- Industry of electromedical and electrotherapy equipment
- Herbal processing industry.
- Manufacture of irradiation/X-ray equipment, equipment and other similar products
- Wholesale trade of laboratory, pharmaceutical and medical equipment.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

- Saham Seri A Dwiwarna
 - Pemerintah Republik Indonesia: 1 lembar saham (0,00000003%)
- Saham Seri B Biasa
 - PT Bio Farma (Persero): 2.499.999.999 lembar saham (80,66422143%);
 - PT ASABRI (Persero): 227.533.850 lembar saham (7,34153635%);
 - Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%): 371.733.650 lembar saham (11,99424219%).

Share Ownership as of December 31, 2020

- Series A Dwiwarna Shares
 - Government of the Republic of Indonesia: 1 share (0.00000003%)
- Series B Ordinary Shares
 - PT Bio Farma (Persero): 2,499,999,999 shares (80.66422143%);
 - PT ASABRI (Persero): 227,533,850 shares (7.34153635%);
 - Public (each less than 5%): 371,733,650 shares (11.99424219%).

Susunan Manajemen

Management Structure

- Direktur Utama : Agus Heru Darjono
- Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM : Ariesta Krisnawan
- Direktur Produksi dan Supply Chain : Jejen Nugraha
- Direktur Sales & Marketing : Kamelia Faisal
- Komisaris Utama : Laksono Trisnantoro
- Komisaris : Didi Agus Mintadi
- Komisaris Independen : Teddy Wibisana
- Komisaris Independen : Achmad Ghufon Sirodj
- President Director: Agus Heru Darjono
- Director of Finance, Risk Management and Human Resources : Ariesta Krisnawan
- Director of Production and Supply Chain : Jejen Nugraha
- Director of Sales & Marketing : Kamelia Faisal
- President Commissioner : Laksono Trisnantoro
- Commissioner : Didi Agus Mintadi
- Independent Commissioner : Teddy Wibisana
- Independent Commissioner : Achmad Ghufon Sirodj

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan PT Indofarma Tbk, maksud dan tujuan Perseroan diantaranya yaitu melakukan usaha di bidang industri, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, diantaranya sebagai berikut:

- Industri bahan farmasi, industri produk farmasi untuk manusia, industri bahan baku obat tradisional, industri produk obat tradisional, industri kosmetik, serta Industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;
- Perdagangan besar farmasi, perdagangan besar dan eceran, perdagangan besar obat tradisional, perdagangan besar kosmetik, perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran, perdagangan eceran barang farmasi di apotek, perdagangan eceran kosmetik, perdagangan eceran obat tradisional, serta perdagangan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan;
- Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a dan b

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan, diantaranya untuk aktivitas pelayanan kesehatan, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, properti, pendidikan, penelitian, dan pertanian.

In accordance with PT Indofarma Tbk's Articles of Association, the Company's purposes and objectives include conducting business in the areas of industry, wholesale and retail trade, human health activities, professional, scientific and technical activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive products and/or services to pursue profits and increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Companies.

To accomplish the purposes and objectives, the Company may engage in the following main business activities:

- Pharmaceutical ingredients industry, pharmaceutical products for human industry, traditional medicine raw materials industry, traditional medicine products industry, cosmetics industry, and laboratory, pharmaceutical and medical devices industry;
- Pharmaceutical wholesaler, wholesale and retail trade, wholesale trade in traditional medicines, wholesale trade in cosmetics, wholesale trade in laboratory, pharmaceutical, and medical devices, retail trade in pharmaceutical goods in pharmacies, retail trade in cosmetics, retail trade in traditional medicines, and retail trade in laboratory, pharmaceutical, and medical equipment.
- Business in services sector related to those indicated in letters a and b.

In addition to the above-mentioned main business activities, the Company can carry out supporting business activities as well as business activities to optimize the utilization of the Company's resources, such as health service activities, health support service activities, property, education, research, and agriculture.

Nama Perusahaan
Company Name

PT Industri Nuklir Indonesia Tbk

Alamat Perusahaan
Company Address

Kawasan Puspiptek Serpong, Gedung 70, Setu - Tangerang Selatan 15314, Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Produksi radioisotop dan radiofarmaka untuk keperluan medis dan industri. Radioisotope and radiopharmaceutical production for medical and industrial purposes.

Persentase Kepemilikan Saham -
Share Ownership Percentage

Susunan Manajemen
Management Structure

- Direktur Utama : Heri Heriswan
- Direktur Produksi : Heru Puryanto
- Komisaris Independen : Rahmat Sorialam Harahap
- President Director: Heri Heriswan
- Director of Production: Heru Puryanto
- Independent Commissioner: Rahmat Sorialam Harahap

PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) atau PT INUKI (Persero) yang sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam industri berbasis teknologi nuklir. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 1996 tentang Penyertaan Modal Pemerintah dalam Persero, dengan nama PT Batan Teknologi (Persero). Dengan modal dasar dari BATAN berupa pengalihan tiga pusat penelitian yang mempunyai potensi komersial yaitu fasilitas produksi radioisotop dan radiofarmaka, fasilitas produksi elemen bakar nuklir serta fasilitas jasa teknik. Bidang usaha ini mempunyai karakteristik khusus, didukung oleh fasilitas produksi yang canggih dan teknologi tinggi, bersifat strategis, serta dioperasikan oleh tenaga berpengalaman dan bersertifikasi khusus di bidang nuklir, khususnya *Nuclear Safety Security and Safeguards*.

Selanjutnya, PT INUKI (Persero) mengembangkan usaha di bidang produksi radioisotop dan radiofarmaka untuk keperluan medis dan industri yang dilaksanakan oleh Divisi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka (RI/RF). Divisi Produksi Elemen Bakar Nuklir (EBN) menghasilkan produk elemen bakar nuklir untuk memenuhi kebutuhan reaktor riset BATAN, sedangkan fasilitas jasa teknik berupa kegiatan masing untuk komponen industri dilaksanakan oleh Divisi Jasa Teknik.

Tahun 2014, berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-11565.AH.01.02 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014, perusahaan yang sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero) berganti nama menjadi PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). Tujuan perubahan nama tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing dengan mempertegas branding perusahaan sebagai industri nuklir. Domisili perusahaan juga pindah dari Jalan Kuningan Barat No. 1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan ke Kawasan Puspiptek Serpong, Tangerang Selatan. Hingga pada akhirnya di tahun 2022 sesuai PP No.10/2022 pada tanggal 22 Oktober 2022 PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) resmi bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi.

PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) or PT INUKI (Persero), formerly known as PT Batan Teknologi (Persero), is the only State-Owned Enterprise (SOE) engaged in nuclear technology-based industry. The company was established under the name PT Batan Teknologi (Persero) based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 4 of 1996 on State Equity Participation in Companies. BATAN's authorized capital was in the form of transferring three commercially viable research centers, namely radioisotope and radiopharmaceutical production facility, nuclear fuel element production facility and engineering services facility. The business line has unique characteristics, is supported by sophisticated and high-tech manufacturing facilities, is strategic, and is operated by experienced and certified personnel specialized in the nuclear field, especially Nuclear Safety Security and Safeguards.

Furthermore, PT INUKI (Persero) develops business in the area of radioisotope and radiopharmaceutical production for medical and industrial purposes performed by the Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Division (RI/RF). The Nuclear Fuel Element Production Division (EBN) manufactures nuclear fuel element products to meet the needs of the BATAN research reactor, while the Engineering Services Division provides engineering services in the form of related operations for industrial components.

In 2014, based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-11565.AH.01.02 of 2014 dated March 19, 2014, the company, formerly named PT Batan Teknologi (Persero), changed its name to PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). The name change aims to boost competitiveness by emphasizing the company's branding as a nuclear industry. The company's head office was relocated from Jalan Kuningan Barat No. 1 Mampang Prapatan, South Jakarta to Puspiptek Serpong Area, South Tangerang. On October 22, 2022, PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) formally joined the Pharmaceutical SOE Holding based on Government Regulation No. 10 of 2022.

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma merupakan salah satu BUMN Non-Keluangan Non-Listed atau belum mencatatkan saham di Bursa efek. Dengan demikian tidak terdapat informasi tentang tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa tempat saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2022, Bio Farma is one of the Non-Financial Non-Listed SOEs, the Company has not listed its shares on the stock exchange. Therefore, there is no information about corporate actions, the share offering price for each corporate action, total shares listed following each corporate action, and name of stock exchange where the company's shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi dari Awal Penerbitan Sampai dengan Akhir Tahun Buku

Bond Issuance and/or Listing Chronology From the Beginning of Issuance to the End of the Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma tidak menerbitkan obligasi, dengan demikian Bio Farma tidak dapat menginformasikan mengenai kronologis penerbitan dan/atau pencatatan obligasi.

As of December 31, 2022, Bio Farma has not issued any bonds, thus the Company cannot provide information on the chronology of bond issuance and/or listing.

INFORMASI SUKUK

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma tidak menerbitkan sukuk atau surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, dengan demikian Bio Farma tidak dapat menginformasikan mengenai sukuk.

SUKUK INFORMATION

As of December 31, 2022, Bio Farma does not issue sukuk or state securities issued based on sharia principles, thus the Company cannot provide information on sukuk.

INFORMASI OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma tidak menerbitkan Obligasi Konversi, dengan demikian Bio Farma tidak dapat menginformasikan mengenai Obligasi Konversi.

CONVERTIBLE BOND INFORMATION

As of December 31, 2022, Bio Farma has not issued any Convertible Bonds, therefore Bio Farma is unable to provide information on the Convertible Bonds.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma tidak memiliki efek - efek lainnya dan selain obligasi. Sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek - efek lainnya dan selain obligasi.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2022, Bio Farma has no other securities other than bonds. Therefore, there is no information on the chronology of issuance and/or listing of securities other than bonds.



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma tidak memiliki lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal, kecuali Kantor Akuntan Publik dan Notaris berikut:

As of December 31, 2022, Bio Farma is a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, as of December 31, 2022, the Company does not have any capital market supporting institutions and/or professions, except for the following Public Accounting Firm and Notary:

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services Provided Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Audit Holding BUMN Farmasi (Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022) udit of Pharmaceutical SOE Holding (Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and other Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2022)	Oktober 2022 s.d Maret 2023 October 2022 - March 2023
Notaris Notary	Aulia Taufani, S.H.	Pembuatan Akta Notaris Drawing up Notarial Deed	28 Desember 2017 s.d saat ini December 28, 2017 - present

Informasi pada Website Perusahaan Information Available On The Company's Website

Bio Farma terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan. Bio Farma memberikan kemudahan untuk dapat mengakses informasi secara cepat, tepat, akurat dan transparan kepada seluruh *stakeholder* baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas. Bio Farma berupaya untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Bio Farma.

Situs resmi Bio Farma telah memenuhi informasi yang harus dimuat sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan pasal 3 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, transparansi didefinisikan sebagai keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Situs-situs resmi Bio Farma sebagai berikut:

- Website: www.biofarma.co.id
- Corporate blog: www.infoimunitisasi.com
- Vaksinasi, Klinik & Laboratorium: <http://imunicare.biofarma.co.id/>

Selain melalui website, keterbukaan informasi publik juga dilakukan melalui media cetak dan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan TikTok biofarmaid yang dikelola oleh Corporate Secretary - Bagian Komunikasi Perusahaan.

Bio Farma strives to improve services in delivering integrated information through the Company's website. The Company enables all stakeholders, including shareholders, regulators, and the general public, to have quick, precise, accurate, and transparent access to information. The Company strives to maintain and improve the reliability in delivering integrated information through the Company's website.

Bio Farma's official website includes all of the required information in accordance with Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure and Article 3 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, transparency is defined as openness in disclosing material and relevant information about the company.

Bio Farma's official websites are as follows:

- Website: www.biofarma.co.id
- Corporate blog: www.infoimunitisasi.com
- Vaccination, Clinic & Laboratory: <http://imunicare.biofarma.co.id/>

In addition to the website, public information is disclosed through print media and social media, such as Facebook, Instagram, Twitter, Youtube and TikTok biofarmaid managed by Corporate Secretary - Corporate Communication Section.

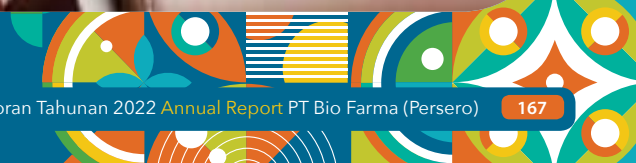


Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“Bio Farma bertekad mengatasi seluruh kendala dan tantangan yang menghadang dalam rangka bertransformasi menjadi *integrated healthcare company* yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan layanan kesehatan, mudah diakses dan terjangkau. Untuk mempercepat terwujudnya aspirasi jangka panjang tersebut, Bio Farma merealisasikan investasi pengembangan jaringan layanan, pembangunan sarana produksi, mengembangkan pemenuhan BBO secara mandiri dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pelaku industri farmasi, keuangan maupun pengelola market place dan pelaku industri teknologi informasi”

“Bio Farma is committed to overcoming all obstacles and challenges in its transformation into an integrated healthcare company that meets all healthcare service needs, easily accessible and affordable. To accelerate the realization of this long-term aspiration, Bio Farma is implementing investments in expanding service networks, developing production facilities, ensuring self-sufficiency in raw materials, and establishing collaborations with various stakeholders, including pharmaceutical industry players, financial institutions, marketplace operators, and technology industry players.”





Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economy Overview

Ekonomi global tumbuh melambat pada 2022, dibayangi gangguan rantai pasok pangan dan energi yang terdampak oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang merebak sejak Februari 2022, selain oleh naiknya Kembali kasus COVID-19 di China. Proses pemulihan ekonomi domestik terus berlanjut berkat membaiknya harga-harga komoditas primer andalan dan menguatnya konsumsi domestik. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik karena kuatnya kinerja ekspor dan terjaganya konsumsi domestik. Nilai tukar Rupiah melemah terbatas, terpengaruh oleh agresivitas negara-negara maju dalam menerapkan kebijakan moneternya akibat melonjaknya inflasi dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Inflasi domestik meningkat dalam batas yang wajar dan akan tetap mampu mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas meningkat sebagai penyesuaian terhadap kondisi eksternal berkat pemberlakuan kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter meningkat dan likuiditas yang mengetat terbatas membuat suku bunga kredit perbankan tertahan. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi.

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL SEMAKIN MELAMBAT DARI PRAKIRAAN SEBELUMNYA

Pertumbuhan ekonomi global melambat disebabkan oleh fragmentasi politik dan ekonomi yang belum usai serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju. Koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar dan disertai dengan meningkatnya risiko potensi resesi terjadi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penghapusan Kebijakan Nol-COVID (*Zero Covid Policy*) di Tiongkok diperkirakan akan menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi 2,3% dari prakiraan sebelumnya sebesar 2,6%.

Tekanan inflasi global terindikasi mulai berkurang sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global, meskipun tetap di level tinggi seiring dengan masih tingginya harga energi dan pangan, berlanjutnya gangguan rantai pasokan, dan masih ketatnya pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa. Sejalan dengan tekanan inflasi yang melandai, pengetatan kebijakan moneter di negara maju mendekati titik puncaknya dengan suku bunga diperkirakan masih akan tetap tinggi

The global economy slowed down in 2022 due to disruptions in the food and energy supply chains caused by political and economic fragmentation since February 2022, as well as a resurgence of COVID-19 cases in China. Domestic economic recovery has accelerated due to higher commodity prices and increased domestic consumption. Indonesia's Balance of Payments remained strong due to robust export performance and maintained domestic consumption. The Rupiah's exchange rate weakened slightly, affected by the aggressiveness of advanced countries in executing their monetary policies in response to rising inflation rate, as well as Bank Indonesia's stabilization measures, despite increased uncertainty in the global financial markets.

Domestic inflation increased within reasonable limits and will continue to maintain economic stability. Liquidity increased in response to external conditions, due to accommodative monetary policies and the synergy between Bank Indonesia and the government in promoting national economic recovery. The higher monetary policy interest rates and limited liquidity have restrained bank lending rates. The financial system's resilience remains intact, and the banking intermediation function continues to gradually recover. Bank Indonesia will continue to expand digital payment systems to accelerate integration of digital economic and financial ecosystem, including promoting inclusive economic and financial development and stimulating economic growth.

GLOBAL ECONOMIC MODERATION IS DEEPENING BEYOND THE PREVIOUS PROJECTION

Global economic headwinds stem from political fragmentation, underdeveloped economies and aggressive monetary policy tightening in advanced economies. Projections for economic growth have experienced significant corrections, accompanied by increasing risk of potential recessions in the United States (US) and Europe. Nevertheless, the scrapping of zero-COVID policy in China is expected to help abate the global economic slowdown. Overall, Bank Indonesia has lowered its projection for world economic growth in 2023 to 2.3% from 2.6% previously.

There are early indications of milder global inflationary pressures in response to global economic moderation, with high inflation nonetheless persisting on the back of soaring energy and food prices, ongoing supply chain disruptions and a tight labour market, particularly in the US and Europe. As inflationary pressures fade, monetary policy tightening in advanced economies is approaching its peak, with interest rates predicted to remain high throughout 2023. Global financial market uncertainty

di sepanjang 2023. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mulai mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke negara berkembang. Tekanan pelemahan nilai tukar negara berkembang juga berkurang.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DIPRAKIRAKAN TETAP KUAT DAN BERPOTENSI LEBIH TINGGI DIDORONG KENAikan EKSPOR SERTA SEMAKIN MEMBAIKNYA PERMINTAAN DOMESTIK KHUSUSNYA KONSUMSI SWASTA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2022 tercatat cukup tinggi, sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat pada 2022 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan, dan Sumatera.

Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok. Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pasca pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi membaik didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut.

NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI) TETAP BAIK DAN MENDUKUNG KETAHANAN EKSTERNAL

NPI pada 2022 diperkirakan mencatat surplus, ditopang oleh surplus transaksi berjalan pada kisaran 0,4%-1,2% dari PDB, di tengah defisit transaksi modal dan finansial akibat tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan terkini menunjukkan neraca perdagangan Januari 2023 mencatat surplus cukup tinggi sebesar US\$3,87 miliar dipengaruhi oleh kinerja ekspor nonmigas yang tetap kuat. Aliran masuk modal asing di pasar keuangan domestik juga meningkat, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net inflows* sebesar US\$6,0 miliar hingga 14 Februari 2023.

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Januari 2023 meningkat menjadi US\$139,4 miliar, setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Secara keseluruhan, prospek NPI 2023 diperkirakan tetap baik dengan transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan

has also begun to ease, thus increasing global capital flows to developing economies. In addition, currency pressures in developing economies are also subsiding.

INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH IS PROJECTED TO REMAIN STRONG, WITH POTENTIAL GAINS DRIVEN BY HIGHER EXPORTS AND IMPROVING DOMESTIC DEMAND, PRIMARILY PRIVATE CONSUMPTION

Strong domestic economic growth was recorded in the fourth quarter of 2022 at 5.01% (yoy), bringing growth for the year of 2022 to 5.31% (yoy), up significantly from 3.70% (yoy) in 2021. Spatially, solid national economic growth in 2022 was supported by all regions, led by Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), followed by Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), Kalimantan and Sumatra.

In 2023, Bank Indonesia projects economic growth with a bias towards the upper end of the 4.5-5.3% range. Export performance could potentially exceed the previous projection due to the positive impact of economic gains in China. High household consumption growth is projected in response to growing economic confidence and greater public mobility after the Government ended community activity restrictions (PPKM). Meanwhile, investment is improving given the promising business outlook, an influx of foreign direct investment (FDI) as well as the ongoing completion of national strategic projects (PSN).

THE BALANCE OF PAYMENTS (BOP) REMAINS SOUND, THEREBY SUPPORTING EXTERNAL RESILIENCE

In 2022, the BOP is projected to record a surplus, supported by a positive current account in the 0.4-1.2% of GDP range, notwithstanding a capital and financial account deficit caused by elevated global financial market uncertainty. The latest developments indicate a large trade surplus recorded in January 2023 at USD3.87 billion, influenced by persistently strong non-oil and gas exports. Foreign capital inflows to domestic financial markets have also increased, with portfolio investment recording and a net inflow totalling USD6.0 billion as of 14th February 2023.

Meanwhile, the position of reserve assets in Indonesia increased to USD139.4 billion at the end of January 2023, equivalent to 6.1 months of imports or 6.0 months of imports and servicing government external debt, which is well above the international adequacy standard of around three months of imports. Overall, the BOP outlook for 2023 is good, with a manageable current account maintained in the range of a 0.4% of GDP surplus to a

defisit 0,4% dari PDB. Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan mencatat surplus didukung oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk PMA dan investasi portofolio, sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional dan iklim investasi di dalam negeri yang tetap baik.

NILAI TUKAR RUPIAH MENGUAT SEHINGGA MENDUKUNG STABILITAS PEREKONOMIAN

Rupiah pada awal 2023 mengalami apresiasi, dimana sampai 18 Januari 2023 menguat 3,18% secara *point to point* dan 1,20% secara rerata dibandingkan dengan level Desember 2022. Penguatan Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan apresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Filipina (2,08% ytd), Malaysia (2,04% ytd), dan India (1,83% ytd). Penguatan tersebut didorong oleh aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik yang tetap baik dengan stabilitas yang terjaga, imbal hasil aset keuangan domestik yang tetap menarik, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda.

Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan Rupiah terus menguat sejalan prospek ekonomi yang semakin baik dan karenanya akan mendorong penurunan inflasi lebih lanjut. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) diperkuat dengan operasi moneter valas, termasuk implementasi instrumen berupa *term deposit* (TD) valas dari Devisa Hasil Ekspor (DHE) sesuai mekanisme pasar.

INFLASI MENURUN LEBIH CEPAT DARI YANG DIPRAKIRAKAN

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), jauh lebih rendah dari prakiraan sesuai dengan *Consensus Forecast* 6,5% (yoy) pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Demikian pula inflasi inti tercatat rendah pada akhir 2022 yaitu sebesar 3,36% (yoy) jauh lebih rendah dari prakiraan Bank Indonesia sebesar 4,61% (yoy). Penurunan inflasi IHK dan inti tersebut sebagai hasil koordinasi yang sangat erat antara Pemerintah dan Bank Indonesia melalui respons kebijakan moneter Bank Indonesia yang *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking*, didukung dengan pengendalian inflasi bahan pangan bergejolak (*volatile food*) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3,0±1% pada semester I 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada semester II 2023. Bank Indonesia akan terus memperkuat respons kebijakan moneter, serta terus berkoordinasi dengan Pemerintah guna memastikan penurunan dan terkendalinya inflasi tersebut.

0.4% of GDP deficit. Meanwhile, the capital and financial account is expected to record a surplus, supported by foreign capital inflows in the form of FDI and portfolio investment in line with the positive perception of investors concerning the promising national economic outlook and conducive domestic investment climate.

THE RUPIAH CONTINUES TO APPRECIATE, THUS SUPPORTING ECONOMIC STABILITY

The rupiah has regained value at the beginning of 2023, with appreciation reaching 3.18% (ptp) and 1.20% on average as of 18th January 2023 compared with the December 2022 level. Furthermore, rupiah appreciation has outpaced currencies in several other developing economies, such as the Philippines (2.08% ytd), Malaysia (2.04% ytd) and India (1.83% ytd). The stronger rupiah is in response to foreign capital inflows to domestic financial markets given the positive perception of investors concerning the promising domestic economic outlook, accompanied by maintained stability, attractive yields on domestic financial assets and slightly less global financial market uncertainty.

Moving forward, Bank Indonesia expects rupiah appreciation to continue as the economic outlook improves, thus easing inflationary pressures further. Rupiah stabilisation policy to control imported inflation has been strengthened with foreign exchange monetary operations, including the implementation of foreign currency term deposit (TD) instruments using foreign exchange proceeds of exports (DHE) in accordance with market mechanisms.

INFLATION IS FALLING FASTER THAN EXPECTED

Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of 2022 stood at 5.51% (yoy), significantly below the Consensus Forecast projection of 6.5% (yoy) after subsidised fuel prices were adjusted in September 2022. Similarly, low core inflation was maintained at the end of 2022 at 3.36% (yoy), below the Bank Indonesia projection of 4.61% (yoy). Lower CPI and core inflation are the result of close coordination between the Government and Bank Indonesia through a front-loaded, pre-emptive and forward-looking monetary policy response, supported by various control measures targeting volatile food (VF) inflation through the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP).

Moving forward, Bank Indonesia is confident core inflation will remain at the 3.0±1% target during the first semester of 2023 and CPI inflation will return to the 3.0±1% target in the latter half of the year. Furthermore, Bank Indonesia will continue to strengthen its monetary policy response, accompanied by close coordination with the Government to ensure lower and manageable inflation.

Tinjauan Umum Industri Farmasi Overview of Pharmaceutical Industry

Pandemi COVID-19, telah membuka mata kita akan pentingnya obat-obatan, perangkat medis, dan tenaga kesehatan. Perlombaan untuk mengembangkan vaksin COVID-19 telah mendorong banyak negara berinvestasi lebih besar pada program penelitian kesehatan dan pengadaan vitamin, suplemen, dan obat peningkatan kekebalan tubuh.

Dengan jumlah penduduk yang mencapai ±273 juta jiwa, kesejahteraan yang terus meningkat, didukung dengan penerapan program peningkatan kualitas kesehatan yang terus dijalankan oleh Pemerintah, industri farmasi menjelma menjadi sektor yang menjanjikan. Akibat meningkatnya permintaan, Pemerintah telah memasukkan sektor perangkat medis dan farmasi sebagai bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program Making Indonesia 4.0. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan daya saing sektor perangkat medis dan farmasi dengan mendorong terselenggaranya transformasi digital berbasis teknologi.

Merespons meningkatnya permintaan di pasar, perusahaan induk farmasi milik negara telah memanfaatkan teknologi digital mulai dari proses produksi hingga distribusinya. Perusahaan tersebut menggunakan sistem yang saling terhubung untuk menumbuhkan jaringan; menyelenggarakan proses administratif digital; dan mendorong terwujudnya kinerja yang semakin efektif dan efisien.

MEREALISASIKAN KETAHANAN

Menteri Perindustrian menyatakan ada 220 perusahaan di industri farmasi di Indonesia dan 90 persen di antaranya berfokus pada sektor hilir (downstream) dalam produksi obat-obatan di tahun 2022. Sementara itu, Pemerintah Indonesia konsisten menjalankan upaya pengurangan impor sebesar 35% hingga akhir tahun 2022. Pemerintah berharap upaya tersebut dapat mengatasi ketergantungan pada impor bahan baku.

Di sisi lain, pertumbuhan Industri Farmasi Indonesia cukup tinggi dengan perkiraan rata-rata 9,8% per tahun sampai dengan tahun 2022 - pertumbuhan ini berada di atas perkiraan pertumbuhan penduduk Indonesia yang diperkirakan berada pada kisaran 1%. Hal ini mengindikasikan akan adanya peningkatan permintaan dan konsumsi produk obat-obatan ke depannya. Dengan tingginya pertumbuhan permintaan, perusahaan-perusahaan farmasi menghadapi tantangan untuk menghadirkan lebih banyak produk obat-obatan dengan harga yang lebih terjangkau bagi masyarakat Indonesia.

The pandemic has opened our eyes to the importance of medicines, medical devices and healthcare workers. The race to develop a COVID-19 vaccine has prompted countries to invest more heavily in health research programs and the procurement of vitamins, supplements and immune-boosting drugs.

With a population of over 273 million people and improving welfare, supported by ongoing health improvement programs implemented by the government, Pharmaceuticals is a promising sector. Due to the increasing demand, the government has included the medical device and pharmaceutical sectors as part of the priority sector in an effort to realize the Making Indonesia 4.0 program. The Indonesian government is seeks to improve the competitiveness of the medical device and pharmaceutical sectors by encouraging technology-based digital transformation.

In response to the increasing demand in the market, state-owned pharmaceutical holding companies have utilized digital technology from the production process to distribution. The company uses interconnected systems to grow its network; carry out digital administrative processes; and encourage the realization of more effective and efficient performance.

REALIZING RESILIENCE

The Minister of Industry stated that there are 220 companies in the pharmaceutical industry in Indonesia and 90 percent of them focus on the downstream sector in the production of drugs. Meanwhile, the government continues to seek to reduce imports by 35 percent until the end of 2022. The government hopes that these efforts can overcome dependence on imported raw materials.

On the other hand, the growth of the Indonesian pharmaceutical industry is high, with an average estimate of 9.8% per year until 2022 - the growth is above the estimated population growth of Indonesia, which is predicted in the range of 1%. This suggests the demand for and consumption of drug products will rise in the future. With the the rising demand, pharmaceutical companies face challenges to provide more affordable drug products for the Indonesian society.

Indonesia selama ini mengeksport produk farmasi dan perangkat medis ke beberapa negara, yaitu Belanda, Inggris, Polandia, Nigeria, Kamboja, Vietnam, Filipina, Myanmar, Singapura, Korea Selatan, dan Amerika Serikat.

Indonesia exports pharmaceutical products and medical devices to several countries, namely the Netherlands, England, Poland, Nigeria, Cambodia, Vietnam, Philippines, Myanmar, Singapore, South Korea, and the United States.

PERCEPATAN PEMBERIAN IZIN

Untuk mendukung percepatan perkembangan pembangunan industri farmasi dan memperkuat ketahanan obat-obat di Indonesia, Pemerintah telah menyiapkan peta jalan pengembangan industri farmasi, termasuk prosedur serta sasaran pengembangan produk dan jangka waktunya. Sasaran peta jalan ini adalah produksi bahan baku berteknologi tinggi. Fokus jangka panjangnya adalah membantu industri farmasi dan perangkat medis menjadi industri mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan penduduk, disamping menurunkan ketergantungan pada produk impor.

Guna memastikan implementasi peta jalan tersebut, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indonesia dan Menteri Kesehatan telah sepakat untuk mempercepat pemberian izin bagi penyedia peralatan medis guna membantu negara menanggulangi pandemi COVID-19. Pemberian izin usaha untuk peralatan medis di Indonesia dapat dipercepat hingga menjadi 1x24 jam (satu hari) hanya dengan mengakses sistem *Online Single Submission* (OSS) dan Pusat Komando Investasi dan Pengawasan Investasi BKPM.

Penyedia akan menerima Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Usaha Industri, dan Izin Komersial atau Operasional. Selanjutnya, sistem Kementerian Kesehatan akan memproses permintaan mereka atas Sertifikat Produksi dan Izin Distribusi.

Beberapa produk yang termasuk dalam layanan percepatan ialah masker bedah, Alat Pelindung Diri

ACCELERATION OF LICENSING

To support the acceleration of pharmaceutical industry development and strengthen drug resilience in Indonesia, the government has prepared a roadmap to accelerate the development of the pharmaceutical industry, including procedures and product development targets and timelines. The goal of this roadmap is the production of high-tech raw materials. The long-term focus is to help the pharmaceutical and medical device industries become independent industries that can meet the needs of the population while reducing dependence on imported products.

To ensure the Roadmap implementation, Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) Indonesia and the Health Minister have agreed to accelerate the granting of permits for medical equipment providers to help the country cope with the COVID-19 pandemic. The granting of business licenses for medical equipment in Indonesia can be accelerated to 1x24 hours (one day) only by accessing the Online Single Submission (OSS) system and the BKPM Investment Command and Investment Control Center.

The provider will receive a Business Identification Number (NIB), an Industrial Business Permit, and a Commercial or Operational Permit. Later, the Ministry of Health system will process their requests for Production Certificates and Distribution Permits.

Some of the products included in the accelerated service are surgical masks, Personal Protective Equipment



(APD), dan penyanitasi tangan (hand sanitizer). BKPM memperkirakan bahwa penyedia peralatan medis akan memanfaatkan peluang ini untuk membantu mencegah penyebaran COVID-19.

Pemerintah akan memberikan insentif fiskal dan nonfiskal kepada investor yang hendak berinvestasi di Indonesia. Pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), pengurangan pajak penghasilan untuk penanaman modal (*tax allowance*), insentif pengurangan pajak super (*super tax deduction*), dan bea impor merupakan beberapa insentif yang tersedia.

PENGEMBANGAN BAHAN BAKU OBAT

Sebagian besar industri farmasi di Indonesia sampai saat ini masih fokus pada sektor hilir, yakni melakukan formulasi produk akhir menjadi sediaan farmasi, sedangkan bahan bakunya sekitar 96% masih impor, baik untuk bahan baku aktif (*Active Pharmaceutical Ingredients/API*) maupun bahan pembantu (*excipient*). Data yang dirilis oleh BPOM tahun 2022 menunjukkan, hanya ada sekitar 5,8% atau 13 industri yang memproduksi bahan baku obat dari seluruh industri farmasi di Indonesia.

Untuk mendukung pengembangan industri penyedia bahan baku farmasi dan mengurangi ketergantungan pada produk impor, industri farmasi telah ditetapkan sebagai salah satu dari sepuluh industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035. Penetapan industri prioritas didasarkan pada kriteria kuantitatif dan kualitatif:

1. Kriteria kuantitatif, terdiri dari:
 - a. Memenuhi kebutuhan dalam negeri dan substitusi impor, atau memiliki potensi pasar yang tumbuh pesat di dalam negeri;
 - b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyerapan tenaga kerja, atau berpotensi dan/atau mampu menciptakan lapangan kerja produktif;
 - c. Memiliki daya saing internasional, atau memiliki potensi untuk tumbuh dan bersaing di pasar global;
 - d. Memberikan nilai tambah yang tumbuh progresif di dalam negeri, atau memiliki potensi untuk tumbuh pesat dalam kemandirian;
 - e. Memperkuat, memperdalam, dan menyehatkan struktur industri; dan
 - f. Memiliki keunggulan komparatif, penguasaan bahan baku, dan teknologi.
2. Kriteria kualitatif, terdiri dari:
 - a. Memperkokoh konektivitas ekonomi nasional;
 - b. Menopang ketahanan pangan, kesehatan dan energi; dan
 - c. Mendorong penyebaran dan pemerataan industri.

(PPE), and hand sanitizer. BKPM estimates that medical equipment providers will take advantage of this opportunity to help prevent the spread of COVID-19.

The government will provide fiscal and non-fiscal incentives to investors who wish to invest in Indonesia. Corporate income tax reduction (*tax holiday*), income tax deduction for investment (*tax allowance*), super tax deduction incentives (*super tax deduction*), and import duties are some of the incentives available.

DEVELOPMENT OF DRUG RAW MATERIALS

The majority of the pharmaceutical industry in Indonesia is still focused on the downstream sector, involving formulating the final product into pharmaceutical preparations, with raw materials still being imported at a rate of roughly 96%, both for active pharmaceutical ingredients (API) and excipients. Data released by BPOM in 2022 showed that only about 5.8% or 13 industries produced raw materials for drugs out of the entire pharmaceutical industry in Indonesia.

To support the development of industries that supply pharmaceutical raw materials and reduce dependence on imported products, the pharmaceutical industry has been designated as one of the ten priority industries in the Master Plan of National Industry Development (RIPIN) 2015-2035. The determination of priority industries is based on the following quantitative and qualitative criteria:

1. Quantitative criteria:
 - a. Accomplishing domestic needs and import substitution or having potential growing domestic market;
 - b. Improving quantity and quality of employment or potentially creating productive job vacancies;
 - c. Having international competitiveness or having potential to grow and compete in global market;
 - d. Having added value that grow progressively in the country or potentially growing in self-reliance;
 - e. Strengthening, deepening and creating a healthy industrial structure; and
 - f. Having comparative advantages, and control of raw materials and technology
2. Qualitative criteria:
 - a. Strengthening the connectivity of national economy;
 - b. Supporting food security, health and energy; and
 - c. Encouraging the distribution and equity of industrial activity.

Berdasarkan kriteria tersebut pula, industri farmasi masuk ke dalam kelompok Industri Andalan, yakni industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama (*prime mover*) perekonomian di masa yang akan datang. Selain memperhatikan potensi sumber daya alam sebagai sumber keunggulan komparatif, industri andalan tersebut memiliki keunggulan kompetitif yang mengandalkan sumber daya manusia yang berpengetahuan dan terampil, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Namun demikian, hingga akhir tahun 2022 impor di sektor farmasi masih sangat besar, di mana pemenuhan bahan baku obat yang berasal dari impor masih di atas 90%. Impor bahan baku obat terbesar berasal dari Tiongkok (60%), kemudian diikuti impor dari India (30%), sedangkan sisanya berasal dari Amerika Serikat dan negara-negara benua Eropa. Sementara itu, biaya bahan baku (bahan aktif, bahan tambahan dan bahan pengemas) menyumbang sekitar 25-30% dari seluruh biaya produksi obat yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya operasional, biaya marketing dan promosi, biaya distribusi serta biaya lain (administrasi). Dengan besarnya porsi impor bahan baku obat, maka sangat terpengaruh oleh kurs rupiah, apabila rupiah melemah, maka biaya impor akan semakin bertambah.

Pengembangan bahan baku obat di Indonesia terutama terkendala oleh kompetensi di bidang teknologi dan kemampuan sumber daya manusia. Kemandirian bahan baku obat saat ini masih sangat sulit diimplementasikan di Indonesia, dikarenakan masih minimnya bahan baku obat terutama hasil sintesa (berasal dari bahan kimia) yang diproduksi di Indonesia, mengingat kurangnya dukungan dari industri kimia hulu. Peluang yang lebih besar berada pada pengembangan bahan baku obat berbasis bioteknologi, dengan memanfaatkan kekayaan keanekaragaman hayati di Indonesia, yang merupakan sumber daya yang potensial di sektor farmasi.

Keanekaragaman hayati tanaman, mikro organisme dan biota laut berkorelasi langsung dengan keragaman kimia yang memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan obat. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan bahan baku obat antara lain:

1. Kurangnya dukungan kimia dasar yang digunakan untuk proses sintesis obat serta untuk proses isolasi, pemisahan, pemurnian obat pada obat yang diproduksi secara bioproses.
2. Industri bahan baku obat memerlukan investasi yang besar dengan tingkat kegagalan yang tinggi (ketidakpastian keberhasilan pengembangan bahan baku obat).
3. Perkembangan jenis obat dan turunannya yang sangat cepat, sehingga diperlukan *research and development* yang mumpuni.

Based on these criteria, the pharmaceutical industry is included in the Mainstay industry, defined as priority industry with leading roles as the prime mover of future economy. Besides considering potential of natural resources as comparative advantages, mainstay industry has a competitive advantages based on educated and skillful human resources as well as knowledge and technology.

However, as of the end of 2022, imports in the pharmaceutical sector remained very high, with more than 90% of the drug raw materials coming from imports. The largest imported drug raw materials came from China (60%), followed by imports from India (30%), while the rest came from the United States and European countries. Meanwhile, the cost of raw materials (active ingredients, additives, and packaging materials) accounted for about 25-30% of the total drug production cost, which includes raw material costs, operational costs, marketing and promotion costs, distribution costs, and other costs (administration). With such a large portion of imported drug raw materials, it is highly dependent on the exchange rate, as a weaker rupiah would increase import costs.

The development of drug raw materials in Indonesia is mainly constrained by competence in technology and human resource capability. Independence in drug raw materials is still challenging to execute in Indonesia due to a lack of drug raw materials, particularly synthetic products (derived from chemicals) produced in Indonesia, given the lack of support from the upstream chemical industry. The greater opportunity lies in the development of biotechnology-based drug raw materials by utilizing Indonesia's abundant biodiversity as potential resources in the pharmaceutical sector.

Plant, microorganism, and marine biota biodiversity is closely related to chemical diversity, which offers enormous potential for drug development. The issues encountered in the development of drug raw materials include:

1. Lack of support of basic chemicals used to produce synthetic medicines, as well as for the isolation, separation, and purification of drugs produced by bioprocessing.
2. The drug raw materials industry requires large investments with high failure rates (uncertainty of success in developing drug raw materials).
3. Rapid development of drug types and its derivatives, requiring competent research and development.

4. Kurangnya sinergi antara *Academia - Business - Government* (ABG)
5. Pasar bahan baku nasional yang relatif kecil dibandingkan dengan kapasitas minimal produksi untuk satu industri bahan baku obat sehingga tidak akan dapat memenuhi skala ekonomi.

Dalam rangka pengembangan bahan baku obat, dibutuhkan sinergi yang baik antar komponen triple helix. Perlu dilakukan peningkatan peran masing-masing stakeholder. Penelitian di bidang pengembangan bahan baku obat masih sangat sedikit, berdasarkan data Kemenristek Dikti pada tahun 2015, dari total sekitar 13.000 kegiatan penelitian, hanya ada 11 riset yang terkait dengan pengembangan bahan baku obat, dan masih dalam skala laboratorium sehingga belum banyak dapat dimanfaatkan oleh industri. Pelaku industri perlu bekerja sama dengan para peneliti serta membutuhkan investasi dalam pengembangan obat. Sedangkan, peran pemerintah adalah dengan dukungan insentif penelitian, kebijakan insentif terhadap industri serta adanya jaminan pasar domestik serta manfaat dari pasar global.

Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, dengan terbitnya Instruksi tersebut, industri farmasi dan alat kesehatan merupakan salah satu sektor ekonomi yang diprioritaskan oleh Pemerintah agar dapat berperan besar sebagai penggerak perekonomian nasional di masa yang akan datang.

Melalui Kementerian Perindustrian, Pemerintah terus berupaya untuk menumbuhkan sektor industri farmasi di tanah air dengan memperluas akses pasar dan meningkatkan utilitasnya. Selain melalui penerbitan Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Nilai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) oleh Kementerian Perindustrian di tahun 2020, Kementerian Kesehatan juga turut mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dasar berupa kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

4. Lack of synergy among *Academia - Business - Government* (ABG).
5. The national market for medicinal raw materials is relatively small in comparison to the minimum production capacity for one drug raw material industry, making it unable to meet the economic scale.

Good synergy between the components of the triple helix is required for the development of medicinal raw materials. It is necessary to increase the role of each stakeholder. Research in the field of drug raw material development is still limited. based on data from the Ministry of Research, Technology and Higher Education in 2015, out of a total of 13,000 studies, only 11 studies were related to the development of medicinal raw materials, and were at a laboratory level so that they have not been widely utilized by the industry. Industry players need to collaborate with researchers and require investment in drug development. Meanwhile, the role of the government is to support research incentives, incentive policies for the industry, and guarantee the domestic market and benefits from the global market.

The Indonesian government has issued Presidential Instruction No. 6 of 2016 on the Acceleration of the Development of the Pharmaceutical and Medical Devices Industry. With the issuance of the Instruction, the pharmaceutical and medical device industry is one of the economic sectors prioritized by the Government in order to play a major role as a driver of the national economy in the future.

Through the Ministry of Industry, the Government continues to strive to grow the pharmaceutical industry sector in the country by expanding market access and increasing its utilization. In addition to the issuance of Provisions and Procedures for Calculating the Value of Domestic Content Level (TKDN) by the Ministry of Industry in 2020, the Ministry of Health also issued Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 21 of 2020 on the Ministry of Health's Strategic Plan for 2020-2024, aimed at meeting the basic health service needs of the Indonesian people.

Kondisi Industri Farmasi Tahun 2022

Pharmaceutical Industry Condition in 2022

Holding BUMN Farmasi, yang baru terbentuk pada tahun 2020, mulai mempersiapkan langkah transformasi, untuk mewujudkan *Global Scale Health Care Company*. Tujuan ini bisa dicapai melalui transformasi yang harus dilakukan oleh tiga perusahaan yang berada didalamnya, yaitu Bio Farma sebagai induk *Holding*, Kimia Farma dan Indofarma. Tujuan pembentukan Holding BUMN Farmasi ini, untuk menciptakan ketahanan kesehatan, mengingat salah satu dari tujuh agenda pembangunan di Indonesia dalam lima tahun mendatang adalah bagaimana kita memperkuat ketahanan ekonomi, dan yang terkait dalam sektor kesehatan, bagaimana Indonesia bisa mendapatkan ketahanan kesehatan, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar, dimana pada tahun 2045 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan berjumlah 319 juta jiwa.

Untuk bisa mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya transformasi, untuk meningkatkan *value* dalam bidang farmasi, seperti melepaskan ketergantungan untuk bahan baku obat, tantangan distribusi dan logistik, dan juga bagaimana kita bisa memastikan masyarakat mendapatkan kualitas layanan kesehatan dan obat-obatan yang baik. Pada tanggal 15 Juli 2022 sesuai dengan akta pernyataan perjanjian pengalihan saham nomor 47, PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) atau INUKI bergabung ke dalam Holding BUMN Farmasi sebagai anak perusahaan.

Tahun 2022, industri Farmasi masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Pada Semester I tahun 2022 terjadi peningkatan kasus COVID-19 varian B.4 yang pada akhirnya membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk mewajibkan *test* PCR kembali, namun hal tersebut belum dapat membantu kinerja holding BUMN farmasi. Pada Triwulan III pemerintah sudah membebaskan syarat *test antigen*/PCR untuk perjalanan dalam negeri bagi WNI di atas 18 tahun dan sudah melakukan vaksinasi dosis ke-3/*booster* dan hal ini berlanjut s.d. 31 Desember 2022.

Upaya-upaya penyelesaian pandemi COVID-19 juga masih terus dilakukan salah satunya dengan vaksinasi dosis ke-3 dan 4/*booster*. Sejalan dengan pembebasan syarat bagi pelaku perjalanan yang sudah melakukan vaksinasi *booster* maka diharapkan dapat mempercepat program vaksinasi *booster* pemerintah. Percepatan vaksinasi *booster* juga diharapkan dapat membantu penyerapan vaksin COVID-19 yang telah disediakan oleh PT Bio Farma selaku BUMN yang ditugaskan dan juga yang akan membantu pencapaian kinerja holding BUMN farmasi hingga akhir tahun 2022 yang telah menjadi bagian dari target RKAP 2022.

The State-Owned Pharmaceutical Holding Company, established in 2020, has begun preparing for a transformation into a *Global Scale Health Care Company*. The goal can be achieved through the transformation of its three companies: Bio Farma as the parent company, Kimia Farma, and Indofarma. The purpose of establishing the State-Owned Pharmaceutical Holding is to create health resilience, given that one of Indonesia's seven development agendas over the next five years is to strengthen economic resilience. In the health sector, the challenge is to achieve health resilience in Indonesia, given its large population, with an estimated 319 million people by 2045.

To achieve this, transformation is needed in the pharmaceutical sector to increase value, such as reducing reliance on drug raw materials, overcoming distribution and logistics challenges, and ensuring that the public receives good quality health services and medicines. On July 15, 2022, in accordance with the deed of share transfer agreement No. 47, PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) or INUKI joined the State-Owned Pharmaceutical Holding Company as a subsidiary.

On 2022, the pharmaceutical industry has not been able to reach its set targets. In the first half of 2022, a spike in cases of Covid-19 variation B.4 prompted the government to reintroduce PCR tests, although this did not improve the performance of State-Owned Pharmaceutical Holding. In the third quarter, the government removed the antigen/PCR test requirement for domestic travel for Indonesian nationals above the age of 18 who have received the third dose/*booster* vaccine, applicable until December 31, 2022.

Efforts to combat the Covid-19 pandemic are still ongoing, including third and fourth dose/*booster* vaccinations. Along with the relaxation of requirements for travelers who have received their *booster* vaccine, it is expected to speed up the government's *booster* vaccination program. Accelerating *booster* vaccinations is also expected to help absorb the Covid-19 vaccine provided by PT Bio Farma as the assigned state-owned company and contribute to achieving the State-Owned Pharmaceutical Holding Company's performance targets by the end of 2022 as part of the 2022 Company Work Plan and Budget target.

Pada Triwulan III tepatnya tanggal 29 September 2022 holding BUMN farmasi juga sudah mendapatkan EUA (*Emergency Use Authorization*) dari BPOM untuk vaksin IndoVac, yang selanjutnya akan diproduksi untuk memenuhi vaksinasi di Indonesia. Pengajuan EUL (*Emergency Use Listing*) dari badan kesehatan dunia (WHO) juga akan dilakukan dengan harapan vaksin IndoVac nantinya dapat diekspor. Tahapan awal ekspor diawali dengan skema donasi melalui kerjasama multilateral Aliansi Global untuk Vaksin dan Imunisasi (GAVI). Pada Triwulan IV Bio Farma dapat mendistribusikan vaksin Indovac sebesar 5 juta dosis, namun sampai akhir tahun 2022 segmentasi jasa di entitas anak perusahaan seperti Kimia Farma dan Indofarma belum dapat mencapai target seiring dengan tidak lagi besarnya pendapatan atas test COVID jika dibandingkan tahun 2021.

In the third quarter, on September 29, 2022, the State-Owned Pharmaceutical Holding Company also acquired an Emergency Use Authorization (EUA) from BPOM for the IndoVac vaccine, to be manufactured to meet Indonesia's vaccination demands. The Company registered for EUL (Emergency Use Listing) from World Health Organization (WHO) in the hope that the IndoVac vaccine can be exported. The initial export phase will begin with a donation scheme through the Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI). In the fourth quarter, Bio Farma was able to distribute 5 million doses of the Indovac vaccine. However, by the end of 2022, the service segmentation in subsidiary entities such as Kimia Farma and Indofarma has not been able to reach the target, due to the decrease in revenue from COVID testing compared to 2021.



Tinjauan Operasional Menurut Segmen Usaha/Entitas Konsolidasi

Operational Review by Business Segment/Consolidated Entity

DASAR PENETAPAN SEGMENT USAHA

Mengacu pada "Laporan Keuangan Audit Konsolidasi" Perseroan, segmen operasi Grup Holding Farmasi Bio Farma dapat dibedakan menjadi tujuh kegiatan utama, yaitu: (a) Obat *ethical*, lisensi dan narkotika; (b) Vaksin dan Sera; (c) Obat generik; (d) Alat Kesehatan; (e) Obat *over the counter* (OTC) dan kosmetik; (f) Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina); dan (g) Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain.

Pembahasan terhadap kinerja tujuh segmen operasional menurut jenis produk tersebut direpresentasikan oleh tiga entitas perusahaan konsolidasi, yakni PT Bio Farma, PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk dan PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI). Seluruh transaksi antar segmen menurut produk tersebut telah dieliminasi. Pembahasan kinerja operasional menurut segmen berikut selanjutnya disampaikan menurut entitas perusahaan konsolidasi.

KONTRIBUSI MASING-MASING ENTITAS KONSOLIDASI

Total pendapatan konsolidasi Grup Holding PT Biofarma di tahun 2022 bersama entitas anak konsolidasi adalah sebesar Rp21.539,33 miliar, sementara nilai total aset konsolidasi adalah sebesar Rp34.814,95 miliar. Adapun gambaran kontribusi masing-masing entitas konsolidasi sebelum eliminasi adalah sebagai berikut.

BASIS FOR DETERMINING BUSINESS SEGMENT

Based on the "Audited Consolidated Financial Statements" of the Company, the operating segment of Bio Farma Pharmaceutical Holding Group can be divided into seven main activities: (a) ethical drugs, licenses, and narcotics; (b) vaccines and sera; (c) generic drugs; (d) Medical devices; (e) over-the-counter (OTC) drugs and cosmetics; (f) raw materials (vegetable oil, iodine, and quinine); and (g) birth control pills, medical devices and others.

The seven operational segments by product type are represented by three consolidated company entities, namely PT Bio Farma, PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk and PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI). All transactions between segments by product were eliminated. The following discussion of operating performance by segment is then presented by consolidated entity.

CONTRIBUTION OF EACH CONSOLIDATED ENTITY

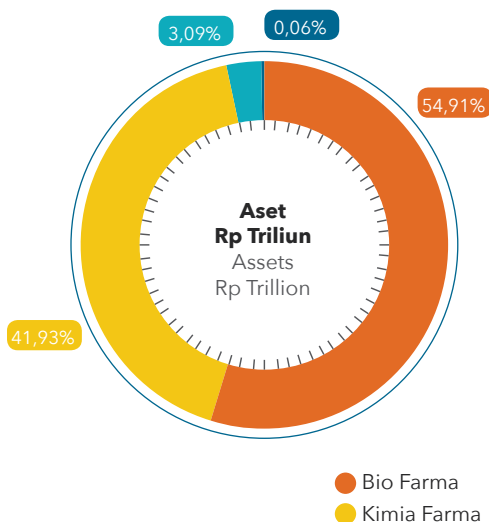
The total consolidated revenue of State-Owned Pharmaceutical Holding Company PT Bio Farma in 2022 with its consolidated subsidiaries Rp21,539.33 billion, while the total consolidated assets was Rp34,814.95 billion. The description of the contribution of each consolidated entity before elimination is as follows.

Kontribusi Aset dan Pendapatan Bersih Entitas Anak dalam Grup Holding Farmasi Bio Farma, sebelum eliminasi

Contribution of Assets and Net Revenue of Subsidiaries in Bio Farma Pharmaceutical Holding Group, before elimination

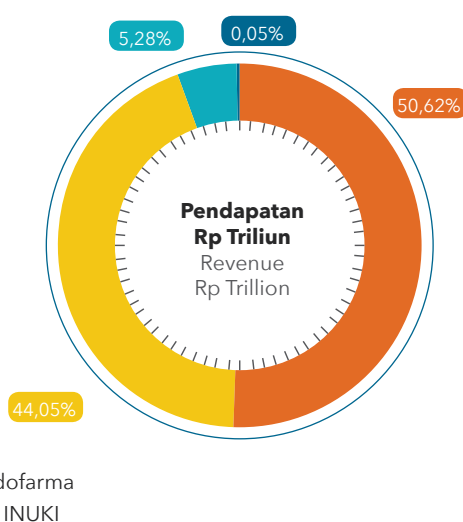
Kontribusi Aset Entitas Anak Konsolidasi

Contribution of Assets of Consolidated Subsidiaries



Kontribusi Pendapatan Entitas Anak Konsolidasi

Revenue Contribution of Consolidated Subsidiaries



BIO FARMA, PRODUSEN VAKSIN UNTUK INDONESIA DAN PASAR GLOBAL

Pemasaran produk-produk vaksin maupun sera Bio Farma kini telah menjangkau lebih dari 150 negara di dunia dengan kapasitas produksi lebih dari 3,2 miliar dosis per tahun untuk memenuhi kebutuhan program vaksinasi nasional dan pemenuhan kebutuhan vaksinasi global melalui diplomasi kesehatan dengan meningkatkan kerja sama bilateral maupun multilateral melalui WHO dan UNICEF. Bio Farma yang memiliki kemampuan untuk memproduksi beragam vaksin yang sudah lulus Prakualifikasi WHO, yang merupakan bentuk pengakuan Internasional kepada Bio Farma sebagai produsen vaksin untuk masyarakat global.

Sampai akhir tahun 2022, terdapat 15 produk Bio Farma yang telah diakui oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Vaksin terbarunya yaitu Indovac. IndoVac merupakan vaksin yang mengandung Protein RBD Rekombinan Virus SARS-CoV-2 untuk pencegahan COVID-19. Spike protein diekspresikan dalam *Pichia pastoris* dan diformulasikan dengan Alhydrogel dan CpG 1018 sebagai adjuvan.

BIO FARMA, VACCINE MANUFACTURER FOR INDONESIA AND GLOBAL MARKET

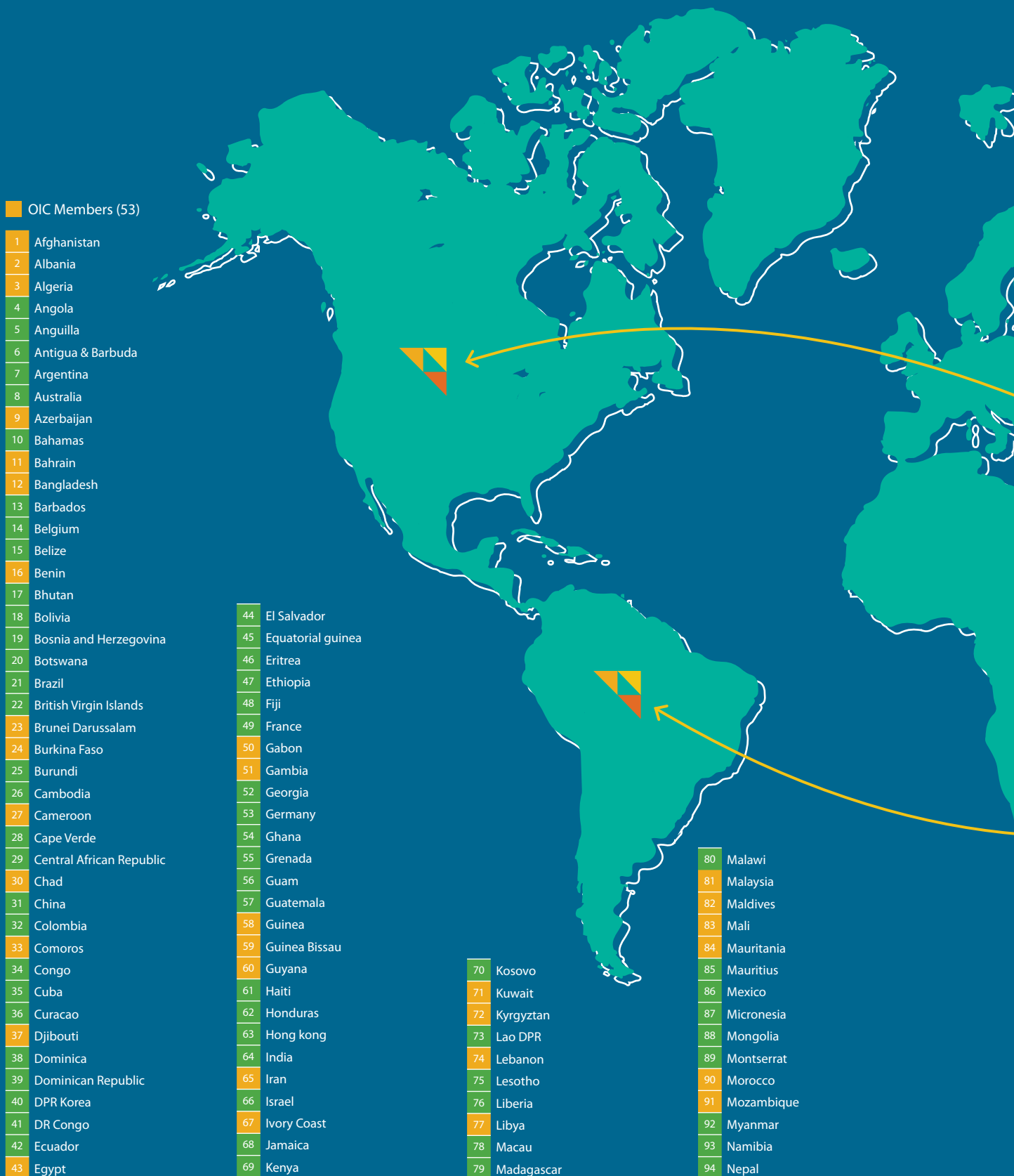
Bio Farma's vaccine and serum products are currently marketed in over 150 countries with a production capacity of more than 3.2 billion doses per year to meet the needs of the national vaccination program and global vaccination requirements through health diplomacy by increasing bilateral and multilateral cooperation through WHO and UNICEF. Bio Farma is capable of producing a wide range of vaccines that have received WHO Prequalification, an international recognition for Bio Farma as a vaccine manufacturer for the global community.

By the end of 2022, 15 Bio Farma products were recognized by the World Health Organization (WHO). Indovac is the Company's newest vaccine. IndoVac is a vaccine containing the Recombinant RBD Protein of SARS-CoV-2 for COVID-19 prevention. The spike protein is expressed in *Pichia pastoris* and formulated with Alhydrogel and CpG 1018 as an adjuvant.



Daftar Negara Tujuan Ekspor Produk Vaksin Bio Farma - 2022

List of Export Destination Countries for Bio Farma Vaccine Products - 2022





- 95 Netherlands
- 96 Netherlands Antilles
- 97 New Zealand
- 98 Nicaragua
- 99 Niger
- 100 Nigeria
- 101 Oman
- 102 Pakistan
- 103 Palestine
- 104 Panama
- 105 Papua New Guinea
- 106 Paraguay
- 107 Peru
- 108 Philippines
- 109 Qatar
- 110 Russia

- 111 Rwanda
- 112 Saint Kitts & Nevis
- 113 Saint Lucia
- 114 Saint Vincent and the Grenadines
- 115 Sao Tome and Principe
- 116 Saudi Arabia
- 117 Senegal
- 118 Seychelles
- 119 Sierra Leone
- 120 Singapore
- 121 Solomon Island
- 122 Somalia
- 123 South Africa
- 124 South Korea

- 125 South Sudan
- 126 Srilanka
- 127 Sudan
- 128 Suriname
- 129 Swaziland
- 130 Syria
- 131 Tajikistan
- 132 Tanzania
- 133 Thailand
- 134 Timor Leste

- 135 Togo
- 136 Trinidad
- 137 Tunisia
- 138 Turkey
- 139 Turkmenistan
- 140 Turks & Caicos
- 141 Uganda
- 142 Ukraine
- 143 United Arab Emirates
- 144 United States of America
- 145 Uruguay
- 146 Uzbekistan
- 147 Vanuatu
- 148 Venezuela
- 149 Vietnam
- 150 Yemen
- 151 Zambia
- 152 Zimbabwe

Bio Farma juga telah mengeksport vaksin-vaksinnya ke negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Tidak mudah untuk menembus pasar tersebut karena vaksin yang diproduksi Bio Farma, harus dibuat dari bahan-bahan halal, sehingga layak digunakan oleh umat Muslim. Oleh karenanya, saat ini semua vaksin produk Bio Farma sudah diarahkan untuk mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bio Farma juga menyediakan vaksin untuk melindungi masyarakat yang sedang dalam ibadah haji dan umrah.

Selain untuk negara-negara OKI, Bio Farma pun mengambil posisi sebagai produsen vaksin untuk negara-negara berkembang yang pangsa pasarnya cukup besar dan Bio Farma mensuplai vaksin yang berkualitas dengan harga terjangkau sesuai dengan kebutuhan untuk negara berkembang.

Pandemi COVID-19 yang mulai melanda dunia sejak akhir tahun 2019, dan di beberapa negara masih berlangsung hingga akhir tahun pelaporan ini, membuat pasar negara-negara tujuan ekspor terkendala oleh berbagai regulasi di masing-masing negara, termasuk terkendala oleh penerapan kebijakan lockdown di berbagai negara. Untuk mengkompensasi pasar tujuan ekspor tersebut, Bio Farma kemudian memfokuskan pemasaran produknya ke pasar dalam negeri.

Sebagai hasilnya pada tahun 2022, sekalipun angka nilai penjualan dalam negeri masih menjadi mayoritas, Bio Farma (Induk saja) mencatatkan kenaikan nilai penjualan di pasar ekspor sebesar 55,85% menjadi sebesar Rp2,29 triliun dari Rp1,47 triliun di tahun sebelumnya. Nilai tersebut merepresentasikan porsi pendapatan sebesar 20,79% dari total pendapatan di tahun 2022. Sementara itu, nilai penjualan Bio Farma (Induk saja) di pasar dalam negeri adalah sebesar Rp8,73 triliun, turun 69,73% dari Rp28,85 triliun di tahun sebelumnya. Nilai tersebut merepresentasikan porsi sebesar 79,21% dari total penjualan di tahun 2022.

Adapun total penjualan Bio Farma (Induk saja) di tahun 2022 adalah sebesar Rp11,03 triliun, turun 63,64% dari nilai sebesar Rp30,32 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan nilai penjualan terutama dikontribusikan oleh berkurangnya secara signifikan realisasi kegiatan penugasan dari Pemerintah terkait pengadaan dan pendistribusian vaksin COVID-19 sesuai Peraturan Presiden Indonesia No. 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi. Penurunan kegiatan tersebut disebabkan oleh semakin terkendalanya pandemi. Semakin melandainya tingkat penularan baru, membuat pada akhir tahun 2022, Pemerintah menetapkan berakhirnya pemberlakuan kebijakan PPKM.

Berikut perkembangan porsi nilai penjualan produk Bio Farma (entitas Induk) menurut area pemasaran.

Furthermore, Bio Farma exported its vaccines to the Organization of Islamic Cooperation (OIC) member countries. Entering the markets is challenging since Bio Farma's vaccines must be formulated with halal ingredients to be suitable for use by Muslims. As a result, all Bio Farma vaccines are required to acquire a halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI). Bio Farma also offers vaccinations to safeguard hajj and umrah pilgrims.

In addition to the OIC member states, Bio Farma serves as a vaccine manufacturer for developing countries, with a significant market share, and Bio Farma provides high-quality vaccines at reasonable rates to meet the demands of developing countries.

The COVID-19 pandemic, which began at the end of 2019, has restricted export destination countries' markets through different restrictions in each country, including the adoption of lockdown measures in several countries. Bio Farma has therefore concentrated on promoting its products to the local market in order to compensate for the export destination market.

As a consequences, although domestic sales figures still remain as the majority, Bio Farma (Parent Entity) recorded an increase in export market sales value by 55.85% to Rp2.29 trillion from Rp1.47 trillion in the previous year. This value represents a revenue share of 20.79% of the total revenue in 2022. Meanwhile, the sales value of Bio Farma (Parent Entity) in the domestic market amounted to Rp8.73 trillion, a decrease of 69.73% from Rp28.85 trillion in the previous year. This value represents a share of 79.21% of the total sales in 2022.

The total sales of Bio Farma (Parent Entity) in 2022 amounted to Rp11.03 trillion, a decrease of 63.64% from the value of Rp30.32 trillion in the previous year. The decline in sales value is mainly attributed to a significant reduction in the realization of government assignments related to the procurement and distribution of COVID-19 vaccines in accordance with the Indonesian Presidential Regulation No. 99 of 2020 on Vaccine Procurement and Implementation of Vaccination for Pandemic Control. This decline in activities is due to the better control of the pandemic. As the transmission rate decreases, by the end of 2022, the government announced the end of the implementation of the PPKM policy.

The following is the development of the portion of Bio Farma's (Parent Entity) product sales value according to marketing area.

Porsi nilai Penjualan Bio Farma (Entitas Induk) Menurut Area Pemasaran
Portion of Sales Value of Bio Farma (Parent Entity) by Marketing Area

Area Pemasaran	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Marketing Area
Dalam Negeri	%	79	95	64	42	33	Domestic
Ekspor	%	21	5	36	58	67	Export

RINGKASAN KINERJA PT BIO FARMA

Dari sisi penjualan, ringkasan kinerja PT Bio Farma sebagai entitas usaha secara mandiri di tahun 2022 menunjukkan nilai Rp11,03 triliun turun sebesar 63,64% dari tahun 2021 (*Audited*) dan mencapai 94,66% dari target pada anggaran yang ditetapkan sebelumnya. Sementara nilai beban pokok penjualan & jasa adalah sebesar Rp8,68 triliun, yang berarti turun 67,27% dari realisasi tahun 2021 (*Audited*) dan mencapai 93,85% dari target anggarannya. Dengan demikian, laba bersih Bio Farma mengalami penurunan sebesar 47,27% dari realisasi tahun 2021 (*Audited*) menjadi sebesar Rp1,01 triliun atau mencapai 93,23% dari target anggaran yang ditetapkan sebelumnya.

SUMMARY OF PT BIO FARMA'S PERFORMANCE

In terms of sales, summary of PT Bio Farma's standalone performance in 2022 was Rp11.03 trillion, a decrease of 63.64% from 2021 (*Audited*) of 94.66% of its budget, while the cost of goods sold and services was Rp8.68 trillion, a decrease of 67.27% from realization in 2021 (*Audited*) of 93.85% of the budget, indicating that Bio Farma's net profit decreased by 47.27% from the realization in 2021 (*Audited*) of Rp1.01 trillion or 93.23% of its budget.

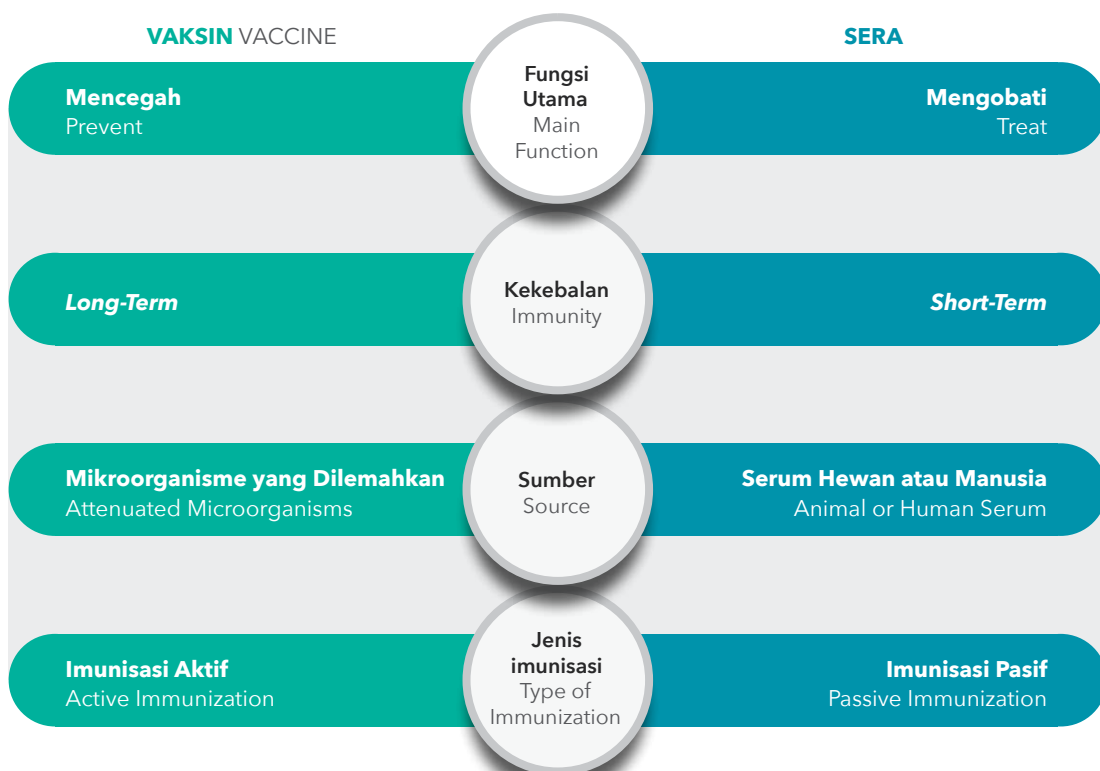
TINJAUAN OPERASIONAL BIO FARMA - 2022

Seluruh produk Bio Farma telah memenuhi Standar Internasional, baik dari unsur pengawasan mutu (*Quality Control*) dan jaminan mutu (*Quality Assurance*). Selain itu, proses produksi dan pengawasan mutu vaksin selalu dipantau oleh National Control Authority (NCA)/Badan POM (BPOM) RI yang diakui oleh WHO.

BIO FARMA'S OPERATIONAL REVIEW - 2022

All of Bio Farma's products have met International Standards, both in terms of quality control and quality assurance. In addition, the production process and quality control of vaccines are monitored by the National Control Authority (NCA)/the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) of the Republic of Indonesia, recognized by WHO.

Perbedaan Vaksin dan Sera Differences Between Vaccine and Sera



FASILITAS DAN KUALITAS PRODUKSI BIO FARMA

Sebagai Perusahaan yang berbasis bioteknologi, Bio Farma merupakan entitas yang mulai bergerak menjadi Perusahaan *Life Science* dengan menempatkan posisinya di kancah internasional sebagai produsen vaksin Indonesia. Mengacu pada standar Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Standar Internasional dan Sistem Manajemen Mutu terkini, Bio Farma menghasilkan vaksin yang didasari oleh proses riset yang berkesinambungan.

Selama lebih dari dua dekade, Bio Farma mengukuhkan eksistensinya sebagai salah satu dari 30 produsen vaksin di dunia yang telah mendapatkan Prakualifikasi WHO. Beragam mekanisme dan metode terintegrasi telah dicanangkan oleh Bio Farma untuk menjaga kualitas produk dan jasa untuk masyarakat luas, antara lain: CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dari Badan POM dan current *Good Manufacturing Practices* (cGMP) dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), *Good Laboratory Practices* (GLP), *Good Clinical Practices* (GCP), *Good Distribution Practices* (GDP), Sistem Manajemen Terpadu ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

Selain itu, dalam rangka mendukung penerapan sistem integrasi yang sudah dilakukan, Bio Farma mengacu pada panduan *world class standard* lainnya, seperti ISO 26000 *Guidance for CSR*, *Enterprise Risk Management* ISO 31000, *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dan Teknologi Informasi 27000.

Aktivitas bisnis Bio Farma dijalankan dari dua lokasi yang berbeda, yaitu Jalan Pasteur No. 28 Bandung dengan luas lahan 91.058 m² yang digunakan untuk fasilitas Produksi, Penelitian dan Pengembangan, Pemasaran, serta Administrasi; serta lokasi yang digunakan untuk pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan laboratorium dan produksi bahan asal hewan sebagai bahan baku produksi sera dan produksi bahan asal hewan sebagai bahan baku produksi sera yang berlokasi di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat dengan luas lahan 282.441 m². Untuk mendukung kelancaran operasional tersebut, Bio Farma juga memiliki Kantor Perwakilan di Gedung Pakarti Centre, Jl. Tanah Abang III No. 23-27, Jakarta.

PROSES PRODUKSI DAN PENGUJIAN VAKSIN BIO FARMA

Vaksin merupakan antigen (mikroorganisme) yang diinaktivasi atau dilemahkan. Jika vaksin diberikan kepada orang yang sehat, maka akan membentuk kekebalan atau antibodi spesifik terhadap mikroorganisme tersebut. Jika terpapar, akan kebal dan tidak sakit. Bahan dasar untuk membuat vaksin memerlukan mikroorganisme, baik virus maupun bakteri. Menumbuhkan mikroorganisme memerlukan media tumbuh yang disimpan pada suhu tertentu.

BIO FARMA'S PRODUCTION FACILITIES AND PRODUCT QUALITY

As a biotechnology-based company, Bio Farma has begun to change into a Life Science Company by positioning itself in the international arena as an Indonesian vaccine manufacturer. Bio Farma manufactures vaccines based on a continuous research process, referring to the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) standards, International Standards, and the latest Quality Management System.

For more than two decades, Bio Farma has solidified its existence as one of the 30 vaccine manufacturers in the world that have received WHO Prequalification. The Company has implemented various integrated mechanisms and methods to maintain the quality of products and services for the wider community, including current Good Manufacturing Practices (cGMP) from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and current Good Manufacturing Practices (cGMP) from the World Health Organization (WHO), Good Laboratory Practices (GLP), Good Clinical Practices (GCP), Good Distribution Practices (GDP), and Integrated Management Systems ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018.

Furthermore, to support the implementation of the integrated systems, Bio Farma refers to other world-class standards, such as ISO 26000 *Guidance for Corporate Social Responsibility*, *Enterprise Risk Management* ISO 31000, *International Financial Reporting Standard* (IFRS) and Information Technology 27000.

Bio Farma operates in two different locations: Jalan Pasteur No. 28 Bandung, with an area of 91,058 m² used for Production, Research and Development, Marketing, and Administration facilities; and Cisarua, Lembang, West Bandung Regency, with an area of 282,441 m² used for breeding and rearing laboratory animals, and production of animal-derived materials as raw materials for the production of sera. To support the smooth operations of these facilities, the Company also has a Representative Office at Gedung Pakarti Center, Jl. Tanah Abang III No. 23-27, Jakarta.

BIO FARMA'S VACCINE PRODUCTION AND TESTING PROCESS

Vaccines contain inactivated or attenuated antigens (microorganisms). If the vaccine is administered to healthy individuals, it will cause them to develop immunity or particular antibodies against the microorganisms. If individuals are exposed to coronavirus, the vaccine will provide them with immunity, preventing them from becoming ill. Microorganisms, either viruses or bacteria, are essential ingredients in the production of vaccinations. Growing microorganisms requires the use of a growth medium that is kept at a specific temperature.

Proses produksi vaksin Bio Farma dilakukan melalui proses yang sangat ketat dan berstandar tinggi, mulai dari penyediaan bahan baku yang berasal dari rekanan yang memiliki kualitas tertentu. Fasilitas produksi yang harus tervalidasi, baik alat dan penunjang lainnya sehingga fasilitas penyimpanan barang jadi dan proses distribusi dimonitor secara ketat agar tetap memenuhi faktor kualitas, keamanan dan efektivitas yang konsisten.

Proses produksi vaksin, diawali dengan pemilihan dan penanaman bibit/mikroorganisme/virus dan bakteri terpilih yang tumbuh kemudian dipanen, diinaktivasi, dimurnikan, diformulasi dan kemudian dikemas. Rangkaian proses pembuatan vaksin tersebut dipantau dengan regulasi cara pembuatan obat yang baik atau disebut standar CPOB, juga dikenal *Good Manufacturing Practice* (GMP) sehingga produk terjaga dalam kualitas yang baik. Setiap *batch* yang diproduksi harus lulus pengujian mutu (*Quality Control*), dan jaminan mutu (*Quality Assurance*). Setiap *batch* produk yang dihasilkan akan dilaporkan ke BPOM untuk kemudian diperiksa dan bila sudah lulus, BPOM akan mengeluarkan sertifikat lulus uji untuk setiap *batch* vaksin. Dengan demikian, dapat dilihat bagaimana setiap *batch* yang dihasilkan sangat terjaga kualitasnya.

Vaksin produksi Bio Farma yang digunakan Pemerintah untuk program imunisasi nasional (Pentabio (dtp-hb-hib), DT, Td, TT, Hepatitis b, Campak, Polio, dan BCG) adalah vaksin dengan proses pembuatan yang sangat ketat sesuai standar WHO serta sudah mendapatkan status *release* dari Badan POM.

Bio Farma's vaccine production adheres a strict and high-quality process that begins with the supply of raw materials from vendors who meet certain quality standards. Validation of production facilities is also required, both in terms of tools and other forms of support. The finished goods storage facilities and distribution processes are continuously monitored to ensure that quality, safety, and effectiveness standards are met on a consistent basis.

The vaccine production process begins with the selection and seeding of specific sources/microorganisms/viruses, followed by the cultivation, harvesting, inactivation, purification, formulation, and packaging of bacteria. This series of procedures in vaccine manufacturing processes is monitored in accordance with Good Manufacturing Practice (GMP) standards in order to maintain high quality. Each batch must pass both Quality Control and Quality Assurance tests. Each batch of products manufactured is reported to BPOM for inspection, and if it passes the test, BPOM will provide a certificate of passing the test for each batch of vaccines. As a result, each batch manufactured maintains its quality.

Bio Farma's vaccines used by the Government for the national immunization program (Pentabio (dtp-hb-hib), DT, Td, TT, Hepatitis b, Measles, Polio, and BCG) are vaccines with a very strict manufacturing process according to WHO standards and have obtained a release status from the BPOM.



Pada tahun 2022, Bio Farma berhasil menyelesaikan seluruh tahapan uji klinis terhadap manusia untuk vaksin COVID-19 yang dikembangkan. Dari beberapa tahap uji klinis tersebut diperoleh gambaran tingkat efikasi vaksin produksi Bio Farma menunjukkan kesetaraan (sesuai persyaratan WHO) dengan vaksin pembanding (Covovax) yang memiliki efikasi di atas 80%. Bio Farma juga telah mendapatkan izin produksi darurat dari BPOM untuk memproduksi dan mengedarkan vaksin Indovac dimaksud

Membuat vaksin jenis baru bukanlah hal yang mudah. Membuat vaksin diawali dari riset beban penyakit (*diseases burden*), hingga menemukan bibit mikroorganisme yang baik. Formulasinya dapat memakan waktu 10 sampai dengan 12 tahun. Setiap tahap pengembangan ini senantiasa harus dalam tatanan CPOB. Sistem CPOB dan dokumentasi harus terimplementasi dengan baik. Riset yang lama dikarenakan bibit yang dipakai nantinya harus terbukti mempunyai karakter yang aman dan efektif.

REALISASI PRODUKSI

Perkembangan kondisi tingkat kesehatan masyarakat dunia maupun domestik membuat volume produksi virus dan sera Bio Farma yang telah diaktualisasi beberapa tahun terakhir berkembang fluktuatif dan dinamis. Setelah mengalami penurunan tajam dalam 2 tahun terakhir, saat pandemi COVID-19 melanda, di tahun 2022 realisasi produksi vaksin dan sera Bio Farma, kembali menunjukkan peningkatan.

Hal ini terlihat dari menurunnya produksi vaksin dan sera yang dilaksanakan secara mandiri di tahun 2019 dan 2020. Kemudian sepanjang tahun 2021, produk reguler dan produk lainnya mengalami kenaikan volume produksi secara keseluruhan. Tahun 2022 *trend* peningkatan tersebut terus menunjukkan perbaikan.

Pemerintah memberikan amanah kepada Bio Farma untuk gesit dalam menyediakan vaksin maupun reagen dan alat deteksi COVID-19. Untuk mendukung tugas tersebut, Bio Farma berkolaborasi dengan berbagai lembaga penelitian maupun produsen vaksin lainnya di berbagai negara, seperti Cina, India dan negara maju lainnya. Mitra bisnis tersebut berperan dalam melakukan co-produksi vaksin yang telah lulus uji sesuai persyaratan WHO.

Perkembangan volume produksi vaksin dan sera baik dalam skema produksi sendiri maupun dalam skema partnership, disajikan dalam tabel berikut.

In 2022, Bio Farma successfully completed all stages of clinical trials for the COVID-19 vaccine. Several stages of clinical trials revealed that the efficacy level of Bio Farma's vaccine was equal (according to WHO standards) to the comparator vaccination (Covovax), which had an efficacy of more than 80%. Bio Farma has also obtained emergency production authorization from the BPOM to manufacture and distribute the Indovac vaccine.

Making a new type of vaccine is not an easy task. It begins with researching the disease burden and finding a good microorganism strain. The formulation can take 10 to 12 years. Each stage of development must always be in accordance with GMP. The GMP system and documentation must be well implemented. The long research is because the strain used must prove to be safe and effective.

PRODUCTION REALIZATION

The change in global and domestic public health situations has caused the volume of virus and sera production at Bio Farma to vary and develop dynamically in recent years. After a steep fall in the previous two years due to the COVID-19 pandemic, Bio Farma's vaccine and sera production increased in 2022.

This is evidenced by the drop in vaccine and sera production carried out independently in 2019 and 2020. During 2021, regular and other products had an overall increase in production volume. This upward tendency continued to improve in 2022.

The government entrusted Bio Farma to be agile to procure vaccine, COVID-19 reagents and detection tools. To carry out the mandate, Bio Farma partnered with research institutions and other vaccine manufacturers in countries, such as China, India, and other developed countries. These business partners were instrumental in co-producing vaccinations that met WHO standards.

The following table shows the development of vaccine and sera production volume in the independent production scheme and the partnership scheme.

Tabel Volume Produksi Vaksin dan Sera Bio Farma 2018-2022
Table of Bio Farma's Vaccine and Sera Production Volume 2018-2022

Deskripsi	Satuan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Produksi Vaksin Virus	Juta Dosis Million Dose	2.252,30	1.690,11	2.242,54	1.374,22	2.117,50	Production of Virus Vaccine
Pertumbuhan	%	33,26	(24,63)	63,19	(35,10)	(26,96)	Growth
Produksi Vaksin Bakteri	Juta Dosis Million Dose	210,26	200,71	424,07	449,59	543,54	Production of Bacterial Vaccine
Pertumbuhan	%	4,76	(52,67)	(5,68)	(17,28)	38,41	Growth
Produksi Vaksin Kombinasi	Juta Dosis Million Dose	23,65	21,78	0,81	21,78	38,82	Production of Combination Vaccine
Pertumbuhan	%	8,60	2.588,62	(96,28)	(43,89)	50,13	Growth
Produksi Sera dan Diagnostik	Juta Dosis Million Dose	0,77	0,37	0,64	0,68	0,97	Production of Sera and Diagnostic
Pertumbuhan	%	111,91	(42,97)	(5,88)	(29,90)	34,56	Growth
Produksi Biosimilar	Juta Dosis Million Dose	0,43	0,15	-	-	-	Production of Biosimilar
Pertumbuhan	%	188,11	-	-	-	-	Growth
Produksi Partnership	Juta Dosis Million Dose	100,29	56,78	59,06	44,21	101,74	Production of Partnership Products
Pertumbuhan	%	76,64	(3,87)	33,59	(56,55)	16,88	Growth
Total Produksi	Juta Dosis Million Dose	2.587,70	1.969,88	2.727,12	1.890,48	2.802,57	Total Production
Pertumbuhan	%	31,36	(27,77)	44,26	(32,54)	(17,70)	Growth

Selaras dengan perkembangan volume produksi, nilai beban produksi vaksin dan sera Bio Farma sejak tahun 2018 cenderung berfluktuasi. Namun pada tahun 2021, nilai beban produksi ini meningkat 1.102,87% menjadi sebesar Rp24,65 triliun dari Rp2,05 triliun di tahun 2020.

Pada tahun 2022, nilai beban produksi ini kembali menurun hingga sebesar 81,15% menjadi sebesar Rp4,65 triliun dari Rp24,65 triliun di tahun sebelumnya. Kontributor penurunan beban produksi tahun 2022 paling tinggi berasal dari biaya produksi vaksin virus, yang berkurang hingga senilai Rp12,52 triliun atau total sebesar Rp14,01 triliun, menjadi sebesar Rp4,65 triliun. Hal ini dikarenakan di tahun 2022 tidak ada lagi realisasi pengadaan maupun reproduksi vaksin COVID-19 dalam jumlah besar sebagaimana di tahun sebelumnya. Penyebabnya adalah terus melandainya kasus penularan baru sebagai wujud keberhasilan program vaksinasi primer maupun vaksinasi booster massal yang dijalankan sejak 2019 sampai 2021.

Adapun gambaran perkembangan beban produksi Bio Farma selama periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

In line with the development of production volume, the production costs of vaccines and sera at Bio Farma have tended to fluctuate since 2018. However, in 2021, these production costs increased by 1,102.87% to Rp24.65 trillion from Rp2.05 trillion in 2020.

In 2022, these production costs decreased by 81.15% to Rp4.65 trillion from Rp24.65 trillion in the previous year. The highest contributor to the decrease in production costs in 2022 came from the costs of virus vaccine production, which decreased by Rp12.52 trillion out of a total of Rp14.01 trillion, resulting in a total of Rp4.65 trillion. This is because there were no more large-scale procurement or reproduction of COVID-19 vaccines in 2022, as in previous years. This is due to the continued decline in new infection cases, indicating the success of the primary vaccination program and mass booster vaccination carried out from 2019 to 2021.

The overview of Bio Farma's production costs during the period of 2018-2022 is as follows:

Tabel Perkembangan Beban Produksi Bio Farma 2018-2022
Table of Development of Bio Farma's Production Costs in 2018-2022

Realisasi Beban Produksi	Satuan Unit	2022 Audited	2021 Audited	2020	2019	2018	Realization of Production Costs
Beban Produksi Vaksin Virus	Rp Miliar Rp Billion	1.484,85	14.007,57	629,64	681,44	426,87	Production Cost of Viral Vaccine
Pertumbuhan	%	(89,40%)	2.124,69%	(7,60%)	59,64%	(19,89%)	Growth
Beban Produksi Vaksin Bakteri	Rp Miliar Rp Billion	204,03	161,46	271,3	275,52	266,7	Production Cost of Bacterial Vaccine
Pertumbuhan	%	26,37%	(40,49%)	(1,53%)	3,31%	24,02%	Growth
Beban Produksi Vaksin Kombinasi	Rp Miliar Rp Billion	221,34	184,50	21,72	215,19	307,89	Production Cost of Combination Vaccine
Pertumbuhan	%	19,97%	749,45%	(89,91%)	(30,11%)	49,99%	Growth
Beban Produksi Sera	Rp Miliar Rp Billion	173,09	179,72	177,98	39,53	23,42	Production Cost of Sera
Pertumbuhan	%	(3,69%)	0,98%	350,24%	68,79%	(89,91%)	Growth
Beban Produksi Biosimilar	Rp Miliar Rp Billion	24,50	7,66	-	-	-	Production Cost of Biosimilar
Pertumbuhan	%	219,90%	-	-	-	-	Growth
Beban Produksi Partnership	Rp Miliar Rp Billion	2.539,49	10.111,06	948,81	337,52	809,32	Production Cost of Partnership Products
Pertumbuhan	%	(74,88%)	965,66%	181,11%	(58,30%)	13,47%	Growth
Total Beban Produksi	Rp Miliar Rp Billion	4.647,30	24.651,97	2.049,45	1.549,20	1.834,20	Production Costs
Pertumbuhan	%	(81,15%)	1.102,86%	32,29%	(15,54%)	6,33%	Growth

PEMASARAN

Realisasi penjualan bersih Bio Farma (Entitas induk) tahun 2022 turun sebesar 63,64% atau berkurang senilai Rp19,29 triliun menjadi sebesar Rp11,03 triliun dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yang senilai Rp30,32 triliun. Penyebabnya adalah trurunnya realisasi penjualan Produk Perusahaan sebesar 78,87% atau senilai Rp13,99 triliun akibat realisasi penjualan vaksin COVID-19 BF menjadi hanya sebesar Rp27,18 miliar dimana bila dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu realisasi penjualan vaksin COVID-19 BF senilai Rp15,15 triliun. Kemudian realisasi penjualan Mbiocov 19, Corona Vac, COVID-19 Sinopharm dan COVID-19 Astrazeneca, juga masing-masing turun sebesar 84,65%, 83,59%, 80,81% dan 99,98% atau masing-masing menjadi senilai Rp406,98 miliar, Rp8,34 triliun, Rp667,03 miliar dan Rp830,85 miliar.

MARKETING

Net sales realization of Bio Farma (Parent Entity) in 2022 decreased by 63.64% or decreased by Rp19.29 trillion to Rp11.03 trillion compared to the realization in 2021, which amounted to Rp30.32 trillion. The decrease in net sales was primarily caused by a decrease in the realization of Company's Product sales by 78.87% or Rp13.99 trillion, due to the realization of COVID-19 BF vaccine sales amounting to only Rp27.18 billion, compared to the same period last year with COVID-19 BF vaccine sales realization of Rp15.15 trillion. Furthermore, the sales realization of Mbiocov 19, Corona Vac, COVID-19 Sinopharm, and COVID-19 Astrazeneca also decreased by 84.65%, 83.59%, 80.81%, and 99.98% respectively, or amounted to Rp406.98 billion, Rp8.34 trillion, Rp667.03 billion, and Rp830.85 billion respectively.

Tabel Nilai Penjualan Bio Farma Menurut Kelompok Produk, 2018 - 2022
Table of Bio Farma's Sales Value by Product Group, 2018-2022

Penjualan berdasarkan Kelompok Produk	Satuan Unit	2022 Audited	2021 Audited	2020	2019	2018	Sales by Product Group
Produk Perusahaan							Company Products
Vaksin Virus	Rp Miliar Rp Billion	3.126,91	16.786	1.287,59	1.526,15	1.193,81	Virus Vaccines
Vaksin Bakteri	Rp Miliar Rp Billion	157,62	115,95	157,14	189,58	229,32	Bacterial Vaccines
Vaksin Kombinasi	Rp Miliar Rp Billion	281,30	318,51	218,84	272,51	536,57	Combination Vaccines
Sera & Diagnostik	Rp Miliar Rp Billion	178,78	523,52	482,49	71,61	78,33	Sera & Diagnostics
Biosimilar	Rp Miliar Rp Billion	5,61	2,04	-	-	-	Biosimilar
Subtotal Produk Perusahaan	Rp Miliar Rp Billion	3.750,22	17.745,87	2.146,06	2.059,85	2.038,03	Sub-total of Company Products
Pertumbuhan	%	(78,87%)	726,90%	4,19%	1,07%	8,86%	Growth
Produk Partnership	Rp Miliar Rp Billion	2.799,80	10.469,36	477,5	456,54	1.133,98	Partnership Products
Pertumbuhan	%	(73,26%)	2.092,54%	4,59%	(59,74%)	2,07%	Growth
Trading Partnership	Rp Miliar Rp Billion	4.129,73	1.704,05	104	14,59	53,11	Trading Partnerships
Pertumbuhan	%	142,35%	1.538,51%	612,82%	(72,53%)	163,97%	Growth
Jasa Layanan Klinik & Imunisasi	Rp Miliar Rp Billion	-	12,34	17,83	11,62	10,1	Clinical & Immunization Services
Pertumbuhan	%	-	(30,79%)	53,44%	15,05%	0,22%	Growth
Jasa Layanan Distribusi	Rp Miliar Rp Billion	346,27	388,83	44,66	-	-	Distribution Services
Pertumbuhan	%	(10,95)	770,65	-	-	-	Growth
Total Realisasi Pemasaran	Rp Miliar Rp Billion	11.026,03	30.320,45	2.790,05	2.542,60	3.235,22	Total Marketing Realization
Pertumbuhan	%	(63,64%)	986,74%	9,73%	(21,41%)	(21,41%)	Growth

Sebagaimana tampak dalam tabel di atas, terjadi penurunan nilai penjualan sebesar Rp19,32 triliun atau penurunan sebesar 63,64% menjadi senilai Rp11,03 triliun tersebut dikontribusikan oleh masing-masing kelompok produksi sebagai berikut:

- Produk Perusahaan.**
Penjualan produk perusahaan turun 78,87% atau senilai Rp13,99 triliun terutama dikarenakan adanya penurunan realisasi penjualan vaksin COVID-19 dan tOPV 20 ds masing-masing senilai Rp15,13 triliun dan Rp117,72 miliar.
- Produk Partnership**
Penjualan produk *partnership* turun 73,26% atau senilai Rp7,67 triliun terutama dikarenakan adanya penurunan realisasi penjualan Corona-Vac senilai Rp8,33 triliun.

As shown in the Table above, the decrease in sales value of Rp19.32 trillion or 63.64% to Rp11.03 trillion was contributed by each production group as follows:

- Company Products**
The company's product sales decreased by 78.87% or Rp13.99 trillion, mainly due to the decrease in the realization of sales of COVID-19 vaccines and tOPV 20 ds, amounting to Rp15.13 trillion and Rp117.72 billion, respectively.
- Partnership Products**
The sales of partnership products decreased by 73.26% or equivalent to Rp7.67 trillion, mainly due to the decline in realization of Corona-Vac sales amounting to Rp8.33 trillion.

3. Jasa Layanan Klinik dan Imunisasi.
Realisasi Jasa Layanan Klinik & Imunisasi tahun 2022 mulai dibukukan ke kelompok penjualan produk perusahaan di sektor swasta dan pendapatan lain-lain disebabkan karena adanya perubahan Struktur Organisasi.
4. Jasa Distribusi
Realisasi Jasa Distribusi turun 63,64% atau senilai Rp42,56 miliar yang merupakan jasa distribusi dari sektor Pemerintah, Swasta dan Ekspor sesuai dengan hasil perhitungan yang merujuk pada PSAK 72.

Sementara itu, jika merujuk pada hasil penjualan menurut sektor pasar tujuan pemasaran produk, penjualan kepada Pemerintah tetap mendominasi, diikuti dengan realisasi penjualan ke pasar ekspor kemudian penjualan kepada pasar sektor swasta, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

3. Clinic and Immunization Services
The realization of Clinic and Immunization Services in 2022 is recorded in the company's product sales group on the private sector and other revenue due to changes in the organizational structure.
4. Distribution Services
Realization of Distribution Services decreased by 63.64% or Rp42.56 billion, which consisted of distribution services for the Government, Private, and Export sectors based on calculations referred to in PSAK 72.

Meanwhile, in terms of sales by product of destination marketing sector, sales to the government continued to dominate, followed by sales to the export market and sales to the private sector market, as shown in the table below.

Penjualan Bio Farma Menurut Sektor Tahun 2018-2022

Bio Farma's Sales of Products by Sector in 2018-2022

Sektor Konsumen	Satuan Unit	2022 Audited	2021 Audited	2020	2019	2018	Consumer Sector
Pemerintah	Rp Miliar Rp Billion	7.715,36	27.346,80	1.007,34	831,94	1.659,16	Government
Pertumbuhan	%	(71,79%)	2.614,75%	21,08%	(49,86%)	36,77%	Growth
Swasta	Rp Miliar Rp Billion	672,22	1.114,07	741,43	234,86	298,01	Private
Pertumbuhan	%	(39,66%)	50,26%	215,69%	(21,19%)	(27,20%)	Growth
Ekspor	Rp Miliar Rp Billion	2.292,17	1.470,75	996,61	1.475,80	1.078,06	Export
Pertumbuhan	%	55,85%	47,58%	(32,47%)	36,89%	(13,21%)	Growth
Jasa Layanan Distribusi	Rp Miliar Rp Billion	346,27	388,83	44,66	-	-	Distribution Service
Pertumbuhan	%	(10,95%)	770,65%	-	-	-	Growth
Total	Rp Miliar Rp Billion	11.026,03	30.320,45	2.790,04	2.542,60	3.035,23	Total
Pertumbuhan	%	(63,64%)	986,74%	9,73%	(21,41%)	(7,43%)	Growth

Sebagaimana tampak pada Tabel Penjualan Menurut Sektor - 2018-2022, maka rincian penjualan Bio Farma (Entitas Induk) adalah:

1. Realisasi Penjualan Kepada Sektor Pemerintah
 - a. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu turun sebesar 71,79% atau senilai Rp19,63 triliun terutama karena di tahun 2021 kebutuhan vaksin COVID-19 terus meningkat sehingga kontrak penugasan terbit di awal tahun sedangkan di tahun 2022 kebutuhan vaksin COVID-19 sudah mulai menurun.
 - b. Realisasi penjualan vaksin COVID-19 BF di Tahun 2022 (Audited) senilai Rp40,35 miliar dan bila dibandingkan pada periode yang sama tahun 2021 yaitu senilai Rp15,15 triliun serta realisasi penjualan Corona-Vac dan COVID

As shown in the Sales by Sector Table - 2018-2022, the breakdown of Bio Farma's (Parent Entity) sales is as follows:

1. Realization of Product Sales to the Government Sector
 - a. Compared to the same period last year, there was a decrease of 71.79% or Rp19.63 trillion mainly due to the increasing demand for COVID-19 vaccines in 2021, resulting in assignment contracts being issued early in the year. However, in 2022, the demand for COVID-19 vaccines has started to decline.
 - b. The realization of BF COVID-19 vaccine sales in 2022 (Audited) amounted to Rp40.35 billion, which is significantly lower than the same period in 2021, which amounted to Rp15.15 trillion. The realization of sales for Corona-Vac and

Astrazeneca masing-masing turun sebesar 83,59% dan 99,98% atau senilai Rp8,34 triliun dan Rp830,85 miliar.

2. Realisasi Penjualan Sektor Swasta.

a. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 penjualan sektor swasta turun sebesar 39,66% atau senilai Rp441,85 miliar terutama dikarenakan adanya penurunan penjualan produk diagnostik COVID-19 (Mbiocov-19, Bio VTM, Bio Saliva, dan RNA Extraction Kit) akibat kebijakan *testing* dan *tracing* pemerintah serta penurunan kasus COVID-19.

b. Penurunan penjualan vaksin Mbiocov 19 (Multiplex) dan COVID-19 Sinopharm masing-masing sebesar 48,00% dan 80,72% atau senilai Rp68,13 miliar dan Rp666,22 miliar di mana pada periode sebelumnya terdapat realisasi penjualan masing-masing senilai Rp141,94 miliar dan Rp825,39 miliar.

3. Realisasi Penjualan Ekspor

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 penjualan sektor ekspor naik sebesar 55,85% atau senilai Rp821,42 miliar dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan *Bulk* nOPV2 dan Vaksin Polio dari UNICEF di tahun 2022 sehingga terdapat kenaikan realisasi penjualan *bulk* nOPV2 dan *bulk* Polio masing-masing sebesar 480,52% dan 10,32% atau masing-masing senilai Rp856,45 miliar dan Rp50,1 miliar.

COVID Astrazeneca vaccines also decreased by 83.59% and 99.98%, respectively, amounting to Rp8.34 trillion and Rp830.85 billion.

2. Realization of Sales to the Private Sector

a. Compared to the same period in 2021, the private sector sales decreased by 39.66% or Rp441.85 billion, mainly due to the decrease in sales of COVID-19 diagnostic products (Mbiocov-19, Bio VTM, Bio Saliva, and RNA Extraction Kit) as a result of the government's testing and tracing policy and the decrease in COVID-19 cases.

b. The sales decrease of Mbiocov 19 (Multiplex) and COVID-19 Sinopharm vaccines were 48.00% and 80.72% respectively, or Rp68.13 billion and Rp666.22 billion, while in the previous period, there were sales realizations of Rp141.94 billion and Rp825.39 billion, respectively.

3. Realization of Sales to the Export Sector

Compared to the same period in 2021, the sales of the export sector increased by 55.85% or Rp821.42 billion due to an increase in demand for Bulk nOPV2 and Polio vaccines from UNICEF in 2022, resulting in an increase in sales realization of Bulk nOPV2 and Bulk Polio by 480.52% and 10.32%, respectively, or a total of Rp856.45 billion and Rp50.1 billion.



4. Realisasi Jasa Distribusi

Sesuai dengan ketentuan PSAK 72 yang diterapkan sejak tahun 2021, penyajian penjualan atas produk dan jasa dilakukan secara terpisah. Hal tersebut memberikan dampak ke masing-masing sektor penjualan sehingga dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu turun sebesar 10,95% atau senilai Rp42,56 miliar.

4. Realization of Distribution Services

In accordance with PSAK 72 regulations implemented since 2021, sales for products and services are presented separately. This has an impact on each sales sector, so that compared to the same period last year, it decreased by 10.95% or amounted to Rp42.56 billion.

PROGRAM PEMASARAN

Sebagai wujud upaya yang dilakukan guna menjaga stabilitas dan kualitas penjualan produk-produk unggulan, Bio Farma mencanangkan beragam program pemasaran untuk memperkuat STP Perusahaan, sesuai dengan sektor pasar yang dituju, sebagai berikut:

A. PEMASARAN DAN PENJUALAN DOMESTIK

Untuk mempertahankan volume maupun penjualan di pasar domestik, di tahun 2022 Bio Farma merealisasikan lebih dari 308 program pemasaran. Realisasi beragam program tersebut membuat Biofarma mencatatkan penambahan jumlah pelanggan yang melakukan transaksi di pasar domestik melalui marketer. Total pelanggan bertambah 1.438 pelanggan, atau berarti bertambah sebesar 20,02% menjadi 8.618 pelanggan.

Adapun beberapa program pemasaran di pasar domestik yang dilaksanakan Bio Farma mencakup di antaranya:

1. Menetapkan target distributor sebesar Rp995,98 miliar melebihi target RKAP Tahun 2022 sebesar Rp952,05 miliar.
2. Melaksanakan penandatanganan Kontrak Penyediaan Vaksin Reguler untuk vaksin bOPV, Td, Hepatitis B, IPV, DPT-HB-Hib, DT, BCG dan Measles Rubella.
3. Melaksanakan pembuatan dan penandatanganan dokumen perpanjangan Kontrak katalog Nasional Komoditas Obat Tahun 2022-2022.
4. Stand by 24 jam dalam menanggapi permintaan dari pelanggan Pemerintah, baik dalam aspek permohonan pesanan, janji temu terkait kontrak, dan aspek lainnya.
5. Melakukan pengawalan ke dinas terkait demi percepatan perilisan produk agar kebutuhan dari Dinkes Daerah selalu terpenuhi tepat waktu.
6. Peningkatan kepuasan pelanggan melalui kontinuitas ketersediaan produk dan proses pengiriman yang tepat waktu sesuai dengan jadwal pemenuhan kebutuhan vaksin yang dikeluarkan oleh Ditjen P2P Kemenkes RI.
7. Melaksanakan penandatanganan kontrak untuk produk vaksin Pfizer, Astrazeneca dan Moderna di mana pendistribusiannya dilakukan sesuai jadwal dan alokasi masing-masing provinsi di Indonesia.
8. Melaksanakan *Post Audit* secara bertahap sampai 55 Perjanjian Penugasan Vaksin COVID-19 selesai di audit.

MARKETING PROGRAMS

As a manifestation of efforts to maintain the stability and quality of sales of excellent products, Bio Farma launched various marketing programs to strengthen the Company's STP, in accordance with the target market sector, as follows:

A. DOMESTIC MARKETING AND SALES

To maintain volume and sales in the domestic market, in 2022, Bio Farma implemented more than 308 marketing programs. As a result of the implementation of a variety of programs, Biofarma posted an increase in the number of customers who made transactions in the domestic market through marketers. Total customers increased by 1,438 customers, an increase of 20.02% to 8,618 customers.

Bio Farma conducted several marketing programs in the domestic market, including:

1. Setting a distributor target of Rp995.98 billion, exceeding the 2022 RKAP target of Rp952.05 billion.
2. Signing the Regular Vaccine Supply Contract for bOPV, Td, Hepatitis B, IPV, DPT-HB-Hib, DT, BCG and Measles Rubella vaccines.
3. Carrying out the preparation and signing of documents for the extension of the 2022-2022 National Health Commodities Catalog Contract.
4. 24-hour stand by to respond to requests from Government client, including order requests, contract-related appointments, and other aspects.
5. Escorting the relevant departments to accelerate product release to ensure timely fulfillment of vaccine needs by regional health departments.
6. Improving customer satisfaction through continuous availability of products and timely delivery processes in accordance with the vaccine supply schedule issued by the Director General of Diseases Prevention and Control (P2P) Ministry of Health
7. Signing of contracts for Pfizer, Astrazeneca, and Moderna vaccines, with distribution in accordance with the schedule and allocation for each province in Indonesia.
8. Conducting Post Audit gradually until 55 COVID-19 Vaccine Assignment Agreements are audited.

9. Melaksanakan *Stock Opname* vaksin COVID-19 secara berkala di tahun 2022.
10. Memasukan dokumen penagihan untuk vaksin reguler.
11. Menerima pembayaran atas penagihan perjanjian penugasan Pengadaan Vaksin COVID -19. Dan sebagian penagihan akan diterima pembayarannya di tahun 2023.
12. Adanya kegiatan Pembahasan Fatwa Halal Tentang Imunisasi Campak Rubella Tahun 2022 bersama MUI Indonesia. Fatwa vaksin Campak-Rubella (Measles Rubella) masih merujuk ke Fatwa MUI Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penggunaan Vaksin MR (Measles Rubella) Produksi SII untuk imunisasi.
13. Adanya kegiatan Pertemuan Pembahasan Pengadaan dan Koordinasi Distribusi Vaksin Reguler Tahun 2022. Telah ditandatangani 11 perjanjian jual beli/kontrak vaksin reguler.
14. Proses penyediaan dan distribusi vaksin untuk kampanye Bulan Imunisasi Anak Nasional Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan arahan Kemenkes RI.
15. Pertemuan Pembahasan Perencanaan Vaksin dan ADS Tahun 2023 dan sudah didapatkan estimasi rencana kebutuhannya.
16. Melaksanakan pemusnahan vaksin COVID -19 yang habis masa *shelf life* nya dimana dimusnahkan oleh Pihak Ketiga disaksikan oleh Kemenkes RI, BPKP Pusat dan Bio Farma Terkait.
17. Melaksanakan koordinasi penugasan vaksin COVID-19 dan rekonsiliasi data stok serta pembayaran untuk vaksin COVID -19.
18. Mengadakan distributor *meeting* sebanyak 23 kali.
19. Koordinasi secara intens dengan:
 - a. Bagian Pengelolaan Persediaan (PPIC) dan Logistik untuk penyediaan stok secara *continue* terutama produk Menivax, Biosat, Biosave dan PPD.
 - b. Divisi QA, Bagian QC, Divisi MPP, Pengadaan dan Divisi Renstra untuk penyediaan produk Enoxaparin, FastBio RBD, Vaksin Rotavac, Serum Anti Bisa Ular Antivenom melalui jalur SAS.
 - c. Bagian Penjualan Swasta dan Kebijakan Divisi Pemasaran Domestik untuk strategi harga dan penyerapan produk *slow moving*, strategi pasar, skema *Distributorship*.
 - d. Bagian Penjualan swasta untuk membahas kontrak volume produk Mbiocov.
 - e. Bagian Penjualan Swasta untuk strategi penyerapan Enoxaparin, Antiten, Menivax dan Hepatitis B.
 - f. Bagian Penjualan Swasta terkait penjualan produk Hepatitis B, Menivax, Flubio, Enoxaparin, Antiten, Biosat dan Biosav.
 - g. Pihak terkait untuk percepatan release produk stok terbatas dan Flubio.
 - h. Bagian Manajemen Produk dan Bagian Penjualan untuk *training product knowledge* produk baru kepada Marketer.
9. Conducting periodic *Stock Opname* for COVID-19 vaccines in 2022.
10. Invoicing documents for regular vaccines.
11. Receiving payment for invoicing for COVID-19 Vaccine Procurement Assignment Agreements. Partial payments will be received in 2023.
12. Discussing the Halal Fatwa on Measles Rubella Vaccination in 2022 with MUI Indonesia. The Fatwa for Measles Rubella (MR) vaccine refers to MUI Fatwa No. 33 of 2018 on the Use of SII-produced MR Vaccine for Immunization.
13. Meeting to discuss the procurement and distribution coordination of regular vaccines in 2022. 11 regular vaccine purchase agreements/ contracts have been signed.
14. The process of vaccine supply and distribution for the 2022 National Childhood Immunization Month campaign was carried out in accordance with the directives of the Indonesian Ministry of Health.
15. A vaccine and ADS planning discussion meeting was held in 2023, and an estimated needs plan was obtained.
16. Executing the destruction of the COVID -19 vaccine that has reached the end of its shelf life, as witnessed by the Indonesian Ministry of Health, Central BPKP, and Bio Farma.
17. Coordinating the assignment of COVID-19 vaccines and reconciling stock data and payments for COVID-19 vaccines.
18. Holding 23 distributor meetings.
19. Intensive coordination with:
 - a. PPIC and Logistics Division for continuous stock provision, particularly for Menivax, Biosat, Biosave, and PPD products.
 - b. QA Division, QC Section, MPP Division, Procurement, and Strategic Plan Division for the supply of Enoxaparin, FastBio RBD, Rotavac Vaccine, Anti-Snake Venom Serum via the SAS channel.
 - c. Private Sales and Domestic Marketing Policy Division for pricing strategy and absorption of slow-moving products, market strategy, and distributorship scheme.
 - d. Private Sales Division to discuss Mbiocov product volume contracts.
 - e. Private Sales Division for absorption strategy of Enoxaparin, Antiten, Menivax, and Hepatitis B products.
 - f. Private Sales Division for sales of Hepatitis B, Menivax, Flubio, Enoxaparin, Antiten, Biosat, and Biosav products.
 - g. Related parties for accelerating the release of limited stock and Flubio products.
 - h. Product Management and Sales Division for new product knowledge training to marketers.

- i. Kimia Farma terkait vaksin gotong royong.
 - j. Bagian swasta untuk penambahan Distributor.
 - k. Bagian terkait penyelesaian permasalahan VVM pada Menivax.
 - l. Bagian terkait keterbatasan produk Menivax, Biosat, Biosave, PPD, ABU 1 dan ABU 2.
 - m. Bagian terkait penyediaan produk Biosat dan Biosave.
 - n. Bagian Manajemen Produk untuk melakukan evaluasi/test berkala kepada Marketer atas pemahaman produk *knowledge* produk baru seperti Havrix, Cervarix, Vaksin COVID 19, Bio Saliva, Varscreen, Fastbio RBD.
 - o. Bagian swasta untuk penambahan Distributor Merapi sebagai salah satu penyalur utama produk Cervarix & Havrix.
 - p. Bagian Manajemen produk terkait potensi pasar dan strategi pasar produk Fastbio, Biocolomelt, Cerviscan kit HPV dan vaksin Denga.
 - q. Bagian Penjualan Swasta untuk penyediaan produk Flu Hualan atas dampak kekosongan Flubio yang akan terjadi di 2023.
 - r. IHC untuk potensi penjualan tahun 2022 dan 2023.
 - s. KFD sebagai mitra Bio Farma untuk pelayanan vaksinasi.
20. Penetapan harga yang kompetitif yaitu dengan Penetapan harga baru Tahun 2022, pemberlakuan gradasi diskon sesuai jumlah pembelian, penetapan harga khusus dan melakukan kebijakan konsinyasi.
 21. *Recruitment* marketer area Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Jambi.
 22. Secara berkala dilaksanakan *business review* dengan Regional Manager dan Area Manager.
 23. Melakukan proses perpanjangan dan pengajuan formularium baru.
 24. Mengikuti Pengadaan di instansi pemerintah guna memenuhi permintaan konsumen.
 25. Pelaksanaan Kontrak antara PT Bio Farma dengan PT Sabil Huda Utama untuk pengadaan Tenaga Marketer *outsourcing* tahun 2022 sudah berjalan.
 26. Marketer melakukan sosialisasi kepada konsumen, calon konsumen, faskes, institusi pendidikan melalui kegiatan *event marketing*, sebanyak 225 *event*.
 27. Kegiatan pendampingan *troubleshooting* penggunaan Aplikasi BIOCRM dan perbaikan langsung sesuai kondisi di lapangan dengan menggunakan sistem *ticketing*.
 28. Secara rutin mengadakan pertemuan dengan GSK sebagai penyedia produk Cervarix dan Havrix.
- i. Kimia Farma for the Mutual Cooperation (Gotong Royong) vaccine.
 - j. Private sector for additional distributors.
 - k. Related Division for solving the VVM issue on Menivax.
 - l. Related Division for the limited availability of Menivax, Biosat, Biosave, PPD, ABU 1, and ABU 2.
 - m. Related Division for the supply of Biosat and Biosave products.
 - n. Product Management Division to conduct periodic evaluation/testing to marketers on understanding of new product knowledge, such as Havrix, Cervarix, COVID-19 Vaccine, Bio Saliva, Varscreen, Fastbio RBD.
 - o. Private Sector for adding Merapi Distributor as one of the main distributors of Cervarix & Havrix products.
 - p. Product Management Division for potential market and market strategy for Fastbio, Biocolomelt, Cerviscan HPV kit, and Denga vaccine.
 - q. Private Sales Division for providing Flu Hualan products due to the impact of Flubio limited availability in 2023
 - r. IHC for sales potential in 2022 and 2023.
 - s. KFD as Bio Farma's partner for vaccination services.
20. Competitive pricing by setting new prices in 2022, implementing graduated discounts according to the purchase amount, setting special prices, and implementing consignment policies.
 21. Recruitment of marketers in Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Jambi areas.
 22. Conducting business review periodically with Regional Managers and Area Managers.
 23. Performing extension process and submission of new formularies.
 24. Participating in government procurement to fulfill consumer demand.
 25. The contract between PT Bio Farma and PT Sabil Huda Utama for the procurement of outsourced marketers in 2022 is being implemented.
 26. Marketers conducted dissemination to consumers, prospective consumers, health facilities, and educational institutions through 225 marketing events.
 27. Assistance for troubleshooting in the use of BIOCRM Application and direct repair according to conditions in the field using a ticketing system.
 28. Holding routine meetings with GSK as the manufacturer of Cervarix and Havrix products.

B. PEMASARAN DAN PENJUALAN INTERNASIONAL

Untuk memenuhi target penjualan produk-produk di pasar ekspor, di tahun 2022 Bio Farma merealisasikan tidak kurang dari 20 program pemasaran, mencakup di antaranya:

1. Melakukan registrasi vaksin:
 - o Td-10 ds, Measles 10 ds, bOPV 10 ds dan 20 ds di Uganda dengan Clinocare Health Limited.
 - o bOPV 20 dan Measles 10 ds di Jordania melalui Arabio.
 - o bOPV 20 ds di Ukraina melalui M. Biotech.
 - o Pembaruan registrasi Vaksin bio TT di Myanmar melalui BioNet.
 - o Pembaruan registrasi Vaksin bio TT dan bio Td di Philippines melalui Bio Net.
 - o Proses pembaruan registrasi vaksin BioTT di Laos.
 - o Pembaruan registrasi Vaksin bOPV 10 ds di Nepal melalui Hospitec.
 - o Inisiasi registrasi Td 10 ds di Pakistan melalui Unichem Pharmaceuticals Pakistan (pvt) Ltd.
 - o Persetujuan registrasi Pentabio 5 ds dan Td 1 ds di Nigeria melalui Bio Vaccines Nigeria Limited.
2. Melakukan peninjauan kerjasama
 - o Tanzania & Mozambique: peninjauan kerjasama baru dengan sebuah perusahaan *trading* di Tanzania (via Dubai Expo 2022).
 - o Uganda: Inisiasi pembuatan kontrak kerjasama dengan Clinocare Health Limited untuk kegiatan registrasi produk Td untuk keperluan penjualan ke UNICEF (melalui Bagian Penjualan Ekspor Institusi).
 - o Kenya: Peninjauan kerjasama dengan Clinocare Health Ltd. untuk kegiatan registrasi dan pemasaran produk vaksin.
 - o Nigeria:
 - i) Finalisasi kegiatan registrasi dan pemasaran produk jadi vaksin.
 - ii) Inisiasi program kemandirian produksi vaksin (Peluang kerja sama penjualan produk dan transfer teknologi) di Nigeria, dengan mengumpulkan berbagai informasi dan data terkait rencana teknis.
 - iii) Peninjauan akses untuk vaksin COVID-19 BUMN.
 - iv) Finalisasi proposal hibah Vaksin produk Bio Farma-LDKPI dan komunikasi dengan KBRI Abuja.

B. INTERNATIONAL MARKETING AND SALES

To meet the product sales target in the export market, Bio Farma realized no less than 20 marketing programs, including:

1. Performed vaccine registration:
 - o Td-10 ds, Measles 10 ds, bOPV 10 ds and 20 ds in Uganda with Clinocare Health Limited.
 - o bOPV 20 and Measles 10 ds in Jordan through Arabio.
 - o bOPV 20 ds in Ukraine through M. Biotech.
 - o Renewal of bio TT vaccine registration in Myanmar through BioNet.
 - o Renewal of bio TT and bio Td vaccine registration in the Philippines through Bio Net.
 - o Renewal process of BioTT vaccine registration in Laos.
 - o Renewal of bOPV 10 ds vaccine registration in Nepal through Hospitec.
 - o Initiation of Td 10 ds vaccine registration in Pakistan through Unichem Pharmaceuticals Pakistan (pvt) Ltd.
 - o Approval of Pentabio 5 ds and Td 1 ds vaccine registration in Nigeria through Bio Vaccines Nigeria Limited.
2. Explored cooperation:
 - o Tanzania & Mozambique: exploring new cooperation with a trading company in Tanzania (via Dubai Expo 2022).
 - o Uganda: Initiation of a contract with Clinocare Health Limited for Td product registration for sales to UNICEF (through the Institutional Export Sales Division).
 - o Kenya: exploring cooperation with Clinocare Health Ltd. for vaccine product registration and marketing.
 - o Nigeria:
 - i) Finalizing finished vaccine product registration and marketing.
 - ii) Initiating vaccine production self-sufficiency program (product sales and technology transfer cooperation opportunities) in Nigeria, by collecting various information and data related to technical plans.
 - iii) Exploring access to SOE COVID-19 vaccine
 - iv) Finalizing proposed Bio Farma-LDKPI vaccine product grant and communication with the Indonesian Embassy (KBRI) in Abuja.

- o Pakistan:
 - i) Finalisasi kontrak kerjasama dengan Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd. untuk kegiatan registrasi, pemasaran produk vaksin.
 - ii) Inisiasi program kemandirian produksi vaksin (Peluang kerja sama penjualan produk dan transfer teknologi) di Pakistan, dengan mengumpulkan berbagai informasi dan data terkait rencana teknis.
 - iii) Penjajakan akses untuk vaksin COVID-19 BUMN.
- o Turki:

Penjajakan kerjasama dengan Local Partner baru yaitu Turk Ilac untuk suplai *bulk* OPV dan vaksin COVID-19; selanjutnya akan dilakukan juga penjajakan untuk transfer teknologi.
- o Asia:

Registrasi dan pemasaran produk vaksin jadi: Vaksin Td dan Pentavalent dan Penjajakan produksi vaksin di Pakistan melalui NIH dengan Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd - Pakistan.
- o Afrika:
 - i) BioVaccine Nigeria Limited (BVNL) - Nigeria: Registrasi Produk: Vaksin Td, Pentabio dan Campak dan Penjajakan *Transfer Technology* Vaksin Td dan Pentabio
 - ii) Clinocare Health Ltd. - Uganda: Registrasi Produk: Vaksin bOPV dan Td untuk pasar UNICEF.
 - iii) Revital Health Care Clinica - Kenya: Penjajakan kerjasama registrasi, distribusi melalui tender pemerintah serta produksi vaksin di Kenya.
 - iv) Africa Health - Guinea: Penyusunan *DRAFT Marketing & Commercial Agreement* untuk persiapan tender Guinea.
 - v) JFT Pharmacare - Namibia: Penyusunan *DRAFT Marketing & Commercial Agreement* untuk persiapan tender Namibia & Angola.
- o Timur Tengah:
 - i) Ismailiya Irak: Registrasi dan pemasaran produk vaksin jadi (*finished product*).
 - ii) Darou Darman Arang - Iran: Penjajakan Produksi vaksin DTP di Iran.
 - iii) Biovac Mesir: Registrasi dan pemasaran produk jadi: vaksin Td, DTP.
- o Eropa:
 - i) Glorincor Belarusia: Registrasi dan pemasaran produk jadi Vaksin Pentabio, DT, Td, TT, dan Hepatitis B.

- o Pakistan:
 - i) Finalizing cooperation contract with Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd. for vaccine product registration and marketing.
 - ii) Initiating vaccine production independence program (opportunities for cooperation in product sales and technology transfer) in Pakistan, by collecting various information and data related to technical plans.
 - iii) Exploring access to SOE COVID-19 vaccine.
- o Turkey:

Exploring cooperation with a new Local Partner, Turk Ilac, for the supply of bulk OPV and COVID-19 vaccines; further exploration for technology transfer will also be conducted.
- o Asia:

Registration and marketing of finished vaccine products: Td and Pentavalent vaccines and vaccine production exploration in Pakistan through NIH with Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd - Pakistan.
- o Africa:
 - i) BioVaccine Nigeria Limited (BVNL) - Nigeria: Product registration: Td, Pentabio and Measles vaccines and exploration of technology transfer of Td and Pentabio vaccines.
 - ii) Clinocare Health Ltd. - Uganda: Product registration: bOPV and Td vaccines for the UNICEF market.
 - iii) Revital Health Care Clinica - Kenya: Exploring cooperation for registration, distribution through government tenders, and vaccine production in Kenya.
 - iv) Africa Health - Guinea: Preparation of a *DRAFT Marketing & Commercial Agreement* for Guinea tender preparation.
 - v) JFT Pharmacare - Namibia: Preparation of a *DRAFT Marketing & Commercial Agreement* for Namibia & Angola tenders preparation.
- o Middle East:
 - i) Ismailiya Iraq: Registration and marketing of finished vaccine products.
 - ii) Darou Darman Arang - Iran: Exploring DTP vaccine production in Iran.
 - iii) Biovac Egypt: Registration and marketing of finished vaccine products: Td, DTP vaccines.
- o Europe:
 - i) Glorincor Belarus: Registration and marketing of finished products, including Pentabio, DT, Td, TT, and Hepatitis B vaccines.

3. Mengikuti tender:
 - o Di Iran melalui Darou Darman Arang untuk produk DTP 10 ds.
 - o Di Iraq melalui Arabio untuk produk HepB Adult, DTP 10 ds, Measles 10 ds, HepB Pediatric, Pentabio 1 ds dan bOPV 20 ds.
 - o PAHO PRO-2208ITBRF untuk vaksin DT 10 ds.
 - o Di Namibia melalui JFT Pharmacare untuk produk bOPV 20 ds, DT 10 ds dan Td 10 ds.
 - o UNICEF RFP-DAN-2022-503423 untuk vaksin DTwP, Pentavalent, Td 10 ds dan DT 10 ds.
 - o Di South Africa melalui BioNet-Asia untuk produk Measles 10 ds dan bOPV 20 ds.
 4. Melakukan komunikasi intensif dengan Pihak Agen (melalui *e-mail*, *teleconference* dan *face to face meeting*) membahas kemungkinan delay pengiriman produk pada Triwulan III karena efek pandemik dari COVID -19.
 5. Meningkatkan sinergi Diplomasi Pemasaran dengan Institusi Nasional seperti dengan Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Perdagangan RI, Badan POM, KADIN dan lembaga lainnya, juga dengan Organisasi internasional atau Institusi Internasional.
 6. Mengajukan harga yang Kompetitif dan melakukan *pricing strategy*.
 7. Penunjukkan:
 - o Darou Darman Arang untuk memasarkan DTP 10 ds di Iran.
 - o Universal Exim sebagai Distributor untuk suplai Bulk Difteri dan Tetanus ke Vaccigen, India.
 - o Viengthong Pharma Import-Export Sole Co., Ltd. Sebagai distributor untuk suplai BioTT di Lao.
 - o JFT PHARMACARE untuk mengikuti tender DT, Td dan bOPV di Namibia. KEYMEN ILAC SANAYI VE TICARET A.S. untuk mengikuti tender bOPV 10 ds dan 20 ds di Turkey.
 - o The Biologicals and Vaccines Institute of Southern Africa (Proprietary) Limited untuk mengikuti tender Campak dan bOPV di Afrika Selatan.
 - o Biovaccines Nigeria Limited sebagai distributor untuk suplai vaksin Pentabio 5 ds.
 - o M.Biotech untuk mengikuti tender bOPV melalui *crown agent* untuk suplai di Ukraina.
 - o Memberikan izin kepada Biological E sebagai pabrikan yang akan memproduksi, registrasi dan suplai produk nOPV2.
 8. Melakukan *customer engagement* dengan UNICEF dan PAHO secara rutin (melalui *e-mail*, dan *teleconference*) untuk mendiskusikan isu strategis, *global market forecast*, pemenuhan *award/LTA*, *Sales Order*, *Shipment*, dll.
3. Participated in tenders:
 - o Through Darou Darman Arang in Iran for DTP 10 ds product.
 - o Through Arabio in Iraq for HepB Adult, DTP 10 ds, Measles 10 ds, HepB Pediatric, Pentabio 1 ds, and bOPV 20 ds.
 - o PAHO PRO-2208ITBRF for DT 10 ds vaccine.
 - o Through JFT Pharmacare in Namibia for bOPV 20 ds, DT 10 ds, and Td 10 ds products.
 - o UNICEF RFP-DAN-2022-503423 for DTwP, Pentavalent, Td 10 ds, and DT 10 ds vaccines.
 - o Through BioNet-Asia in South Africa for Measles 10 ds and bOPV 20 ds products.
 4. Engaged in intensive communication with agents (via email, teleconference, and face-to-face meetings) to discuss the possibility of product delivery delays in the third quarter due to the COVID-19 pandemic.
 5. Increased synergy in marketing diplomacy with national agencies, such as the Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Health, Ministry of Trade, the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and other agencies, as well as international organizations or agencies.
 6. Proposed competitive pricing and implementing pricing strategies.
 7. Appointed:
 - o Daou Darman Arang to market DTP 10 ds in Iran.
 - o Universal Exim as a distributor to supply Bulk Diphtheria and Tetanus to Vaccigen, India.
 - o Viengthong Pharma Import-Export Sole Co., Ltd. as a distributor to supply BioTT in Laos.
 - o JFT PHARMACARE to participate in tenders for DT, Td, and bOPV in Namibia. KEYMEN ILAC SANAYI VE TICARET A.S. to participate in tenders for bOPV 10 ds and 20 ds in Turkey.
 - o The Biologicals and Vaccines Institute of Southern Africa (Proprietary) Limited to participate in tenders for Measles and bOPV in South Africa.
 - o Biovaccines Nigeria Limited as a distributor to supply Pentabio 5 ds vaccine.
 - o M.Biotech to participate in a tender for bOPV through a crown agent for supply in Ukraine.
 - o Granted permission to Biological E as the manufacturer to manufacture, register, and supply nOPV2 products.
 8. Engaged regularly with UNICEF and PAHO customers (via email and teleconference) to discuss strategic issues, global market forecasts, award/LTA fulfillment, sales orders, shipments, etc.

9. Pemenuhan kebutuhan the GPEI (*the Global Polio Eradication Initiative*) - WHO untuk *global stockpile* produk nOPV2 dan tOPV.
10. Menghadiri berbagai rapat dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, Badan POM, Bappenas dan Perwakilan RI di luar Negeri.
11. Telah dilakukan *supply*/penjualan vaksin dan bulk kepada *customer* sesuai dengan keinginan pelanggan dan memenuhi syarat mutu.

C. REGULATORY AFFAIR DAN KOMUNIKASI PEMASARAN DAN DISTRIBUSI.

Pada area ini, Bio Farma merealisasikan tidak kurang dari 50 program kegiatan, mencakup di antaranya:

1. Melakukan registrasi produk Bio Farma baik di Indonesia maupun di negara tujuan ekspor, dan juga produk Partnership di Indonesia sehingga memperoleh 10 izin edar selama tahun 2022. Berikut daftar produk dan izin edar yang diperoleh

9. Fulfilled the needs of the Global Polio Eradication Initiative (GPEI) - WHO for the global stockpile of nOPV2 and tOPV products.
10. Attended various meetings with the Ministry of Health, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Finance, Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Trade, the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), Bappenas, and Indonesian representatives abroad.
11. Supplied/sold vaccines and bulk products to customers according to their preferences and quality requirements.

C. REGULATORY AFFAIRS AND MARKETING AND DISTRIBUTION COMMUNICATION.

In this area, Bio Farma implemented no less than 50 programs, including:

1. Registering Bio Farma products both in Indonesia and in export destination countries , as well as Partnership products in Indonesia, resulting in 10 distribution permits during 2022. The following is the list of products and distribution permits obtained.

Daftar Persetujuan Registrasi Baru yang Diperoleh Selama Januari - Desember 2022

List of New Registration Approvals Obtained During January - December 2022

No	Nama Produk Product Name	Kemasan Packaging	Pabrikan Manufacturer	Negara asal Origin Country	Negara tempat produk terdaftar Product Registration Country	Nomor Persetujuan Approval Number	Tanggal Persetujuan Approval Date
1	SPIKEVAX	Dus, 10 vial @ maximum 11 dosis: <i>range</i> 10-11 dosis Box, 10 vials @ maximum of 11 doses, with a range of 10-11 doses	Catalent Indiana Llc	United States of America	Indonesia	EUA2222000443A1	10 Maret 2022 March 10, 2022
2	SPIKEVAX	Dus, 10 vial @ maximum 11 dosis: <i>range</i> 10-11 dosis Box, 10 vials @ maximum of 11 doses, with a range of 10-11 doses	Rovi Pharma Industrial Services S.a.	Spain	Indonesia	EUA2261500243A1	10 Maret 2022 March 10, 2022
3	Varscreen RxReady mBioCov-19+	1 paket kit terdiri dari 5 reagen pereaksi; 50 test per paket 1 kit package consists of 5 reagent reactants; 50 tests per package	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	KEMENKES RI AKD 20303220035	24 Januari 2022 January 24, 2022
4	MBIOCOV-19 RxReady	Kit/ 1 paket kit terdiri dari 3 reagen pereaksi; 100 test per paket Kit/1 kit package consists of 3 reagent reactants; 100 tests per package.	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	KEMENKES RI AKD 20303220059	2 Maret 2022 March 2, 2022
5	Pneumosil (berubah menjadi Bio PCV pada tanggal 16-Jun-22) Pneumosil (changed to Bio PCV on June 16, 2022)	Dus, 50 vial @ 5 dosis (2,5 ml) Box, 50 vials. Each vial contains 5 doses (2.5 ml)	Serum Institute of India Pvt. Ltd.	Pune, India	Indonesia	DKI2240300543A1	23 April 2022 April 23, 2022

No	Nama Produk Product Name	Kemasan Packaging	Pabrikan Manufacturer	Negara asal Origin Country	Negara tempat produk terdaftar Product Registration Country	Nomor Persetujuan Approval Number	Tanggal Persetujuan Approval Date
6	Pneumosil (berubah menjadi Bio PCV pada tanggal 16-Jun-22) Pneumosil (changed to Bio PCV on June 16, 2022)	Dus, 1 vial @ 1 dosis (0,5 ml) Box, 1 vial @ 1 dose (0.5 ml)	Serum Institute of India Pvt. Ltd.,	Pune, India	Indonesia	DKI2240300543A1	23 April 2022 April 23, 2022
7	BioColoMelt-Dx Colorectal Cancer Diagnostic Kit	1 paket kit terdiri dari 26 tube reagen; 54 reaksi (12 tipe) per paket 1 kit package consists of 26 reagent tubes; 54 reactions (12 types) per package	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	KEMENKES RI AKD 20306220065	29 Agustus 2022 August 29, 2022
8	Pfizer-Biontech COVID-19 Vaccine	Dus, 195 vial @6 dosis + dus, 25 diluent vial @ 10 mL NaCl 0.9% Box, 195 vials @ 6 doses + box of 25 diluent vials @ 10 mL NaCl 0.9%.	Exela Pharma Sciences	United States of America	Indonesia	EUA2264400143A1	19 Agustus 2022 August 19, 2022
9	Indovac	Dus, 10 Vial @ 10 dosis (5,0 mL) Box of 10 vials @ 10 doses (5.0 mL)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	EUA2202908043A1	28 September 2022 September 28, 2022
10	CerviScan HPV-hr qPCR Diagnostic Kit	1 paket kit terdiri dari 3 tube reagen; 100 reaksi per paket 1 kit package consists of 3 reagent tubes; 100 reactions per package	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	KEMENKES RI AKD 20306220137	07 November 2022 November 07, 2022

2. Melakukan registrasi ulang (*renewal*) untuk produk yang masa berlaku izin edarnya perlu diperpanjang, sehingga selama 2022 diperoleh 16 persetujuan perpanjangan sesuai tabel di bawah ini.

2. Carrying out renewal of marketing authorizations for products whose authorization period needed to be extended, resulting in 16 renewal approvals obtained during 2022 as listed in the table below.

Daftar Persetujuan Registrasi Ulang/Renewal yang Diperoleh Selama Januari - Desember 2022

List of Renewal Approvals Obtained During January - December 2022

No	Nama Produk Product Name	Kemasan Packaging	Pabrikan Manufacturer	Negara asal Origin Country	Negara tempat produk terdaftar Product Registration Country	Nomor Persetujuan Approval Number	Tanggal Persetujuan Approval Date
1	FastBio-RBD (2019-nCoV Neutralizing Antibody Test)	Dus, kit, isi 25 tes Box, kit, containing 25 tests	Guangzhou Wondfo Biotech Co., Ltd	China	Indonesia	KEMENKES RI AKL 20303127373	27 Januari 2022 January 27, 2022
2	Measles and Rubella Vaccine	Dus, 50 vial @ 5 dosis + Dus, 50 ampul pelarut @ 2,5 ml Box, 50 vials @ 5 doses + Box, 50 solvent ampoules @ 2.5 ml	Serum Institute of India Ltd	India	Indonesia	DKI1740300244A1	25 Februari 2022 February 25, 2022

No	Nama Produk Product Name	Kemasan Packaging	Pabrikan Manufacturer	Negara asal Origin Country	Negara tempat produk terdaftar Product Registration Country	Nomor Persetujuan Approval Number	Tanggal Persetujuan Approval Date
3	Measles and Rubella Vaccine	Dus, 50 vial @ 10 dosis + Dus, 50 ampul pelarut @ 5 ml Box, 50 vials @ 10 doses + Box, 50 solvent ampoules @ 5 ml	Serum Institute of India Ltd	India	Indonesia	DKI1740300244A1	25 Februari 2022 February 25, 2022
4	Measles and Rubella Vaccine	Dus, 50 vial @ 1 dosis + Dus, 50 ampul pelarut @ 0.5 ml Box, 50 vials @ 1 dose + Box, 50 solvent ampoules @ 0.5 ml	Serum Institute of India Ltd	India	Indonesia	DKI1740300244A1	25 Februari 2022 February 25, 2022
5	BioSaliva	1 paket kit terdiri dari 1 tube gargle solution 4 mL, 1 tube collection buffer 1 mL, dan 1 Corong (adapter) dikemas dalam Box sebagai kemasan sekunder / In-vitro diagnostic/ 1 paket kit terdiri dari 1 tube gargle solution 4 mL, 1 tube collection buffer 1 mL, dan 1 buah corong (adapter) 1 kit package consisting of 1 Tube gargle solution 4 mL, 1 tube collection buffer 1 mL, and 1 Funnel (adapter) packaged in a Box as a secondary packaging / In-vitro diagnostic/ 1 kit package consisting of 1 tube gargle solution 4 mL, 1 tube collection buffer 1 mL, and 1 funnels (adapter)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	KEMENKES RI AKD 10302120673	31 Maret 2022 March 31, 2022
6	Vaksin Bio TT	Dus, 10 ampul @ 1 dosis (0,5 ml) Box, 10 ampoules @ 1 dose (0.5 ml)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Myanmar	R2608A8909	23 Maret 2022 March 23, 2022
7	Vaksin Bio Td	Dus, 10 ampul @ 1 dosis (0,5 ml) Box, 10 ampoules @ 1 dose (0.5 ml)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	DKL1302906843A1	05 Agustus 2022 August 05, 2022
8	Vaksin Td	Dus, 10 ampul @ 1 dosis (0,5 ml) Box, 10 ampoules @ 1 dose (0.5 ml)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Myanmar	R2606AA9638	18 Mei 2022 May 18, 2022
9	Vaksin Bio TT	Dus, 10 ampul @ 1 dosis (0,5 ml) Box, 10 ampoules @ 1 dose (0.5 ml)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Laos	06 I 2932/07	16 September 2022
10	Vaksin TT 10 ds	Dus, 10 vial @ 10 dosis (5 ml) Box, 10 vials @ 10 doses (5 ml)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	GKL8502901443A1	01 November 2022 November 01, 2022
11	Vaksin Pentabio 1 ds	Dus, 10 vial @ 0,5 ml Box, 10 vials @ 0.5 ml	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	DKL1302906943A1	01 November 2022 November 01, 2022

No	Nama Produk Product Name	Kemasan Packaging	Pabrikan Manufacturer	Negara asal Origin Country	Negara tempat produk terdaftar Product Registration Country	Nomor Persetujuan Approval Number	Tanggal Persetujuan Approval Date
12	Vaksin Pentabio 5 ds	Dus, 10 vial @ 5 dosis Box, 10 vials @ 5 doses	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	DKL1302906943A1	01 November 2022 November 01, 2022
13	IPV	Dus, 10 vial @ 2.5 mL (5 dosis) Box, 10 vials @ 2.5 mL (5 doses)	PT Bio Farma (Persero)	Indonesia	Indonesia	GKL1702907243A1	01 November 2022 November 01, 2022
14	BCG Vaccine SII	Dus, 50 vial@ 20 dosis + pelarut Box, 50 vials @ 20 doses + solvent	Serum Institute of India Ltd.,	India	Indonesia	DKI1340300144A1	25 November 2022 November 25, 2022
15	Varicella Vaccine	Dus, 1 vial @ 1 dosis + 1 vial pelarut @ 0,5 ml Box, 1 vial @ 1 dose + 1 solvent vial @ 0.5 ml	Changchun Bcht Biotechnology Co.,	China	Indonesia	DKI1746100144A1	31 Oktober 2022 October 31, 2022
16	FastBio-RBD (2019-nCoV Neutralizing Antibody Test)	Dus, kit, isi 25 tes Box, kit, containing 25 tests	Guangzhou Wondfo Biotech Co., Ltd	China	Indonesia	KEMENKES RI AKL 20303127373	27 Oktober 2022 October 27, 2022

3. Melakukan registrasi variasi kepada *authority* terkait sesuai dengan disposisi *change control management* dan juga melakukan *routine report* WHO PQVAR sesuai dengan jadwal di bawah ini untuk produk - produk Bio Farma dengan status WHO PQ-ed.

3. Conducting variation registration with relevant authorities in accordance with change control management disposition and carrying out routine WHO PQVAR reporting according to the schedule below for Bio Farma products with WHO PQ-ed status.

No	Judul Dokumen Document Title	Produk Product	Tanggal Pelaporan Date of Reporting	
			WHO	BPOM
1	TT Uniject Vaccine 1 Dose Annual Report Submitted January 2022.	Vaksin TT Uniject TT Uniject Vaccine	27 Januari 2022 January 27, 2022	15 Februari 2022 February 15, 2022
2	Monovalent Oral Poliomyelitis Vaccine Type 1 20 Doses (mOPV1 20 ds) Annual Report Submitted January 2022.	Vaksin mOPV1 20 ds mOPV1 Vaccine 20 ds	27 Januari 2022 January 27, 2022	15 Februari 2022 February 15, 2022
3	Bivalent Oral Poliomyelitis Vaccine Types 1 and 3 10 ds Annual Report Submitted January 2022.	Vaksin bOPV Tipe 1 dan 3 10 ds bOPV Type 1 and 3 Vaccine 10 ds	27 Januari 2022 January 27, 2022	15 Februari 2022 February 15, 2022
4	Pentabio Vaccine 5 and 10 ds (DTP-HB-HiB) Annual Report Submitted January 2022.	Vaksin Pentabio 5 dan 10 ds Pentabio Vaccine 5 and 10 ds	27 Januari 2022 January 27, 2022	15 Februari 2022 February 15, 2022
5	Oral Poliomyelitis Vaccine 10 and 20 ds Annual Report Submitted May 2022 (100R-PQVAR-tOPV 10&20 ds-2022)	Vaksin OPV 10 dan 20 ds OPV Vaccine 10 and 20 ds	31 Mei 2022 May 31, 2022	02 Juni 2022 June 02, 2022

No	Judul Dokumen Document Title	Produk Product	Tanggal Pelaporan Date of Reporting	
			WHO	BPOM
6	Bivalent Oral Poliomyelitis Vaccine 20 ds Annual Report Submitted May 2022. (100R-PQVAR-bOPV 20 ds-2022)	Vaksin bOPV tipe 1 dan 3 20 ds bOPV Type 1 and 3 Vaccine 20 ds	31 Mei 2022 May 31, 2022	02 Juni 2022 June 02, 2022
7	Mesales Vaccine 10 ds Annual Report Submitted May 2022. (100R-PQVAR-Measles 10&20 ds-2022)	Vaksin Campak 10 ds Measles Vaccine 10 ds	31 Mei 2022 May 31, 2022	02 Juni 2022 June 02, 2022
8	Adsorbed TT Vaccine 10 and 20 ds Annual Report Submitted May 2022. (100R-PQVAR-TT 10&20 ds-2022)	Vaksin TT 10 dan 20 ds TT Vaccine 10 and 20 ds	31 Mei 2022 May 31, 2022	02 Juni 2022 June 02, 2022
9	Adsorbed DT Vaccine 10 ds Annual Report Submitted May 2022. (100R-PQVAR-DT 10 ds-2022)	Vaksin jerap DT 10 ds Adsorbed DT Vaccine 10 ds	31 Mei 2022 May 31, 2022	02 Juni 2022 June 02, 2022
10	DTP Vaccine 10 ds Annual Report Submitted May 2022. (100R-PQVAR-DTP 10 ds-2022)	Vaksin DTP 10 ds DTP Vaccine 10 ds	31 Mei 2022 May 31, 2022	02 Juni 2022 June 02, 2022
11	Adsorbed Td Vaccine 10 ds Annual Report Submitted September 2022. (100R-PQVAR-Td 10 ds-2022)	Vaksin Jerap Td 10 ds Adsorbed Td Vaccine 10 ds	28 September 2022 September 28, 2022	03 Oktober 2022 October 03, 2022
12	mOPV2 20 ds Annual Report Submitted September 2022 (100R-PQVAR-mOPV2 20 ds-2022)	Vaksin mOPV2 20 ds mOPV2 Vaccine 20 ds	28 September 2022 September 28, 2022	03 Oktober 2022 October 03, 2022

4. Mengembangkan berbagai kegiatan penjualan dengan menggunakan media *online/offline* seperti:
 - a. Membuat konten promosi di *website* dan *social media* Imunicare
 - b. Menggunakan sarana *e-mail blast*
 - c. Membuat desain konten promosi untuk informasi dan edukasi
 - d. Koordinasi operasional layanan *Call Center/Bio Care* 1500810
 - e. Penerapan SEO, SeM dan SMM untuk *website* dan *social media* Imunicare.
5. Melaksanakan program kegiatan promosi yang terintegrasi seperti:
 - a. *Sponsorship* kegiatan ilmiah dan komunitas yang relevan (Webinar, Talkshow, Simposium, dll)
 - b. Mengikuti kegiatan pameran yang berkaitan dengan kesehatan, baik tingkat nasional antara lain:
 - Kegiatan "Workshop Advanced Pediatric Resuscitation Course (APRC)" bersama Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Cab Kepulauan Riau.
 - Kegiatan Trade Expo 2022 bersama Kementerian Perdagangan RI
 - Pameran Festival Halal Indonesia dalam rangka HUT BPJPH ke 5

4. Developing several sales activities using online/offline media, such as:
 - a. Creating promotional content on the Imunicare website and social media.
 - b. Using email blast
 - c. Designing promotional content for information and education.
 - d. Coordinating Call Center/Bio Care 1500810 service operations
 - e. Implementing SEO, SEM, and SMM for the Imunicare website and social media.
5. Implementing integrated promotional programs such as:
 - a. Sponsoring relevant scientific and community programs (Webinars, Talk Shows, Symposiums, etc.).
 - b. Participating in health exhibitions at the national level, including:
 - "Workshop Advanced Pediatric Resuscitation Course (APRC)" with the Indonesian Pediatric Association (IDAI) Riau Islands Branch.
 - The Trade Expo 2022 with the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.
 - The Indonesia Halal Festival to celebrate the 5th anniversary of the Halal Product Assurance Agency (BPJPH).

- Pertemuan dan Lokakarya Nasional: Penguatan Layanan Primer bersama Asosiasi Dinas Kesehatan (ADINKES)
- c. Sedangkan untuk pameran berskala Internasional, Bio Farma mengikuti kegiatan antara lain:
 - Dubai Expo, Dubai, UEA bersama Kementerian BUMN
 - Kegiatan SOE International Conference 2022: Driving Inclusive and Sustainable Growth dalam kaitannya dengan Presidensi Indonesia di perhelatan G20 bersama Kementerian BUMN
 - Kegiatan Eksibisi Produk Farmasi dan Kesehatan Terbesar di Dunia "MEDICA 2022" di Dusseldorf, Jerman
 - Pameran *Side Event* G20 : Enabling Inclusive Development through South-South and Triangular Cooperation (SSTC)"
- d. Beberapa Pameran, dilaksanakan secara hybrid, antara lain:
 - World Flu Day
 - Kegiatan "Virtual The 14th Liver Update and The Annual Scientific Meeting of Ina ASL/PPHI 2022"
 - Kegiatan "Bandung Cardiovascular Update 2022" secara hybrid
- e. *Launching* produk dan *brand activation* produk baru (Biosaliva)
- f. Pembuatan video-video produk dan konten animasi
- g. *Launching* mitra Imunicare
- h. Membuat dan mendistribusikan material promosi (*gimmick/merchandise*) untuk mendukung 462 kegiatan pemasaran.
- 6. Melakukan total 7.186 kali pengiriman vaksin, sera, bulk, dan alkes tujuan dalam dan luar negeri untuk kontrak dan tender.
- 7. Melakukan distribusi sebanyak 300 juta dosis vaksin COVID-19 sepanjang tahun 2021.
- 8. Pemutakhiran fasilitas penunjang proses distribusi dengan mengimplementasi dan update sistem *track and trace* (TnT), *generate barcode* untuk jumlah sisa vaksin, penambahan fasilitas penyimpanan vaksin dan pelarut vaksin COVID-19 Pfizer, dan implementasi aplikasi BOSNeT dalam menunjang transaksi PBF.
- 9. Melakukan penjualan dan pendistribusian vaksin, serum, alkes, dan obat melalui PBF Bio Farma ke Dinas Kesehatan, Apotek, Rumah Sakit, Laboratorium, dan instansi lainnya di wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta.
- 10. PBF Bio Farma menjadi salah satu hub dalam pendistribusian vaksin COVID-19 untuk tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di area Jawa Barat.
- The National Meeting and Workshop: Strengthening Primary Care together with the Association of Indonesia Local Health Offices (ADINKES).
- c. Bio Farma also participated in several international exhibitions, including:
 - Dubai Expo, Dubai, UAE, together with the Ministry of State-Owned Enterprises.
 - SOE International Conference 2022: Driving Inclusive and Sustainable Growth in relation to Indonesia's presidency at the G20, together with the Ministry of State-Owned Enterprises.
 - The World's Largest Pharmaceutical and Health Product Exhibition "MEDICA 2022" in Dusseldorf, Germany.
 - G20 Side Event Exhibition: Enabling Inclusive Development through South-South and Triangular Cooperation (SSTC).
- d. Several exhibitions were held in a hybrid format, including:
 - World Flu Day
 - "Virtual The 14th Liver Update and The Annual Scientific Meeting of Ina ASL/PPHI 2022"
 - "Bandung Cardiovascular Update 2022" in a hybrid format.
- e. Launching new products and new product brand activation (Biosaliva)
- f. Creating product videos and animated contents
- g. Launching Imunicare partners
- h. Creating and distributing promotional materials (*gimmicks/merchandise*) to support 462 marketing activities
- 6. Carrying out a total of 7,186 domestic and international shipments of vaccines, sera, bulk and medical devices for contracts and tenders.
- 7. Distributing a total of 300 million doses of COVID-19 vaccine throughout 2021.
- 8. Updating the distribution supporting facilities through the implementation and update of track and trace (TnT) system, generating barcodes for the remaining amount of vaccines, adding Pfizer's COVID-19 vaccine storage and solvent facilities and implementing the BOSNET application to support PBF transactions.
- 9. Selling and distributing vaccines, sera, medical devices, and drugs through Pharmaceutical Wholesalers (PBF) of Bio Farma to the Health Offices, Pharmacies, Hospitals, Laboratories, and other agencies in West Java and Special Capital Region of Jakarta.
- 10. Pharmaceutical Wholesalers (PBF) of Bio Farma is a hub for distributing COVID-19 vaccines to Health Departments in Regencies/ Municipalities in the West Java areas.

D. DIVISI RITEL & PELAYANAN

Untuk memasarkan Produk & Jasa di Divisi Ritel & Pelayanan Bio Farma merealisasikan berbagai kegiatan, yakni:

1. Melakukan beberapa kegiatan sesuai jenis layanan yang tersedia yaitu Layanan Imunisasi, Layanan Imunisasi klinik, Layanan Laboratorium Mikrobiologi, Layanan Poliklinik, Layanan Apotek dan Layanan Bisnis lainnya.
2. Terjalin kerjasama:
 - a. Kemitraan Imunicare sejumlah 125 *Outlet*.
 - b. Penyediaan vaksin melalui apotek Bio Farma ke Klinik di Kota Bandung sejumlah 1 (satu).
 - c. Dengan pihak K2BF *Forwader* untuk Distribusi produk.
 - d. Dengan *principal* (GSK, Pfizer) untuk pengadaan vaksin non Bio Farma ke Mitra Imunicare.
3. Adanya penambahan parameter layanan untuk uji COVID-19 di Lab Klinik Bio Farma yaitu *Swab Antigen*, *Swab PCR* dan *Rapid Antibody*.
4. Adanya penambahan layanan *treadmill*, Spirometri dan Audiometri di Lab Klinik Bio Farma.
5. Penambahan *customer* baru sektor *corporate* dan institusi serta individu.
6. *Joint Marketing* untuk pasar Uji Mikrobiologi Industri, Laboratorium Klinik, Apotek dan lain-lain.
7. Melakukan analisis harga pasar dan kompetitor, menetapkan harga kompetitif untuk memasuki pasar, menetapkan strategi harga khusus untuk promo produk tertentu dan promo pada hari besar kesehatan dan lainnya.
8. Digitalisasi proses registrasi dan pembayaran serta antrian *online*, *Training Service Excellent*, Standarisasi Pelayanan, Perbaikan Fasilitas Pelayanan.
9. Mengembangkan Promo dan penjualan *online* melalui: *Website/Online advertising/Online appointment*, *Social Media* (WhatsApp Center, Facebook marketing, Instagram marketing, dll), *Call Center* Bio Farma.
10. Mengembangkan *Digital Healthcare Service Platform*, Optimalisasi SEM (*Search Engine Marketing*) dan SEO (*Search Engine Optimization*), Kerjasama dengan *marketplace* seperti Voltras dan lainnya.
11. *Selling out* mitra imunicare melalui Distributor.
12. Melakukan *Branding* Imunicare.
13. Melakukan Sosialisasi dan Pelatihan Mitra Imunicare.
14. Mengikuti event IWHITE, *event* pekan Raya Jakarta (PRJ) Jakarta, *event* memperingati hari Donor Darah Dunia di Kota Bandung dan rakerda Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia Kota Bandung.
15. Standarisasi peningkatan mutu dan keselamatan pasien melalui sistem akreditasi klinik.
16. Optimalisasi alat antri *online* BPJS sebagai pemenuhan persyaratan Kerjasama (Hysis dengan antrian *online* BPJS).

D. RETAIL & SERVICES DIVISION

To market Products & Services, Bio Farma's Retail & Services Division conducted various programs, including:

1. Conducting several activities according to the types of services available, namely Immunization Service, Clinic Immunization Service, Microbiology Laboratory Service, Polyclinic Service, Pharmacy Service and other Business Services.
2. Establishing partnerships:
 - a. Imunicare partnership with 125 outlets
 - b. Provision of vaccines through Bio Farma pharmacy to a clinics in Bandung.
 - c. With Bio Farma Employee Cooperative (K2BF) Forwader for product distribution.
 - d. With principals (GSK, Pfizer) for non-Bio Farma vaccine procurement to Imunicare partners.
3. Addition of COVID-19 testing service parameters at Bio Farma's Clinical Laboratory, namely Swab Antigen, Swab PCR and Rapid Antibody.
4. Addition of treadmill, Spirometry and Audiometry services at Bio Farma's Clinical Laboratory.
5. Acquiring new customers in the corporate and institutional sectors, as well as individuals.
6. Joint Marketing for the Industrial Microbiology Testing market, Clinical Laboratory, Pharmacy and others.
7. Conducting market and competitor price analysis, setting competitive prices to enter the market, setting special pricing strategies for particular product promotions, promotions on health holidays and other promotions.
8. Digitalization of registration and payment processes, online queuing, Service Excellent Training, Service Standardization, and Service Facility Improvement.
9. Developing promotions and online sales through Website/Online Advertising/Online appointment, Social Media (WhatsApp Center, Facebook marketing, Instagram marketing, etc.), Bio Farma Call Center.
10. Developing a Digital Healthcare Service Platform, optimizing SEM (Search Engine Marketing) and SEO (Search Engine Optimization), collaborating with marketplaces such as Voltras and other marketplaces.
11. Selling out Imunicare partners through Distributors.
12. Conducting Imunicare Branding.
13. Conducting Dissemination and Training for Imunicare Partners.
14. Attending IWHITE events, Jakarta Fair (PRJ) event, events commemorating World Blood Donor Day in Bandung, and Regional Working Meeting of the Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Bandung.
15. Standardization of quality improvement and patient safety through the clinic accreditation system.
16. Optimization of BPJS online queuing tools as a fulfillment of Collaboration requirements (Hysis with BPJS online queue).

17. Pengembangan fasilitas dan tata ruang layanan melalui *re-layout* renovasi klinik sesuai dengan permintaan pelanggan serta perundangan yang berlaku khususnya terkait kondisi pandemi COVID-19.
 18. Meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia dalam melakukan pelayanan mulai dari penampilan sampai dengan komunikasi dan proses layanan sesuai dengan permintaan pelanggan.
 19. Pengembangan sistem integrasi aplikasi Klinik dengan pihak eksternal BPJS dan Kemenkes.
 20. Mengikuti *Meeting* Koordinasi:
 - a. Terkait pencapaian sales dan strategi dalam *mapping* evaluasi marketer di 2022.
 - b. Internal divisi untuk *mapping* pengembangan/penambahan Regional.
 - c. Dengan Bagian terkait ketersediaan produk *existing* dan produk baru.
 21. Bekerjasama dengan KFD dan Farmalab untuk melakukan *user experience test* produk Fastbio.
 22. Membuka peluang kerjasama dengan KFD dan Biogen untuk produk Vatscreen.
 23. Mapping Marketer dan Pengembangan Regional yang semula 4 Regional menjadi 7 regional.
 24. Berkoordinasi dengan Bagian terkait mengenai VVM produk Menivax.
 25. Bekerjasama dengan Bagian terkait untuk percepatan ketersediaan produk Menivax dalam rangka pemenuhan kebutuhan Kemenkes dan pasar reguler dan untuk percepatan ketersediaan produk Biosat dan Biosave serta ABU.
17. Developing facilities and service layout through re-layout of clinic renovation in accordance with customer requests and applicable laws and regulations, particularly those related to COVID-19 pandemic.
 18. Improving the qualifications of human resources in providing services from appearance to communication and service processes according to customer demand.
 19. Developing a Clinic application integration system with external parties, such as BPJS and the Ministry of Health.
 20. Attending Coordination Meetings:
 - a. Regarding sales achievement and strategy in mapping marketer evaluation in 2022.
 - b. Internal divisions for mapping regional development/addition.
 - c. With the relevant Division regarding the availability of existing and new products.
 21. Collaborating with KFD and Farmalab to conduct user experience test on Fastbio products.
 22. Exploring cooperation opportunities with KFD and Biogen for Vatscreen products.
 23. Marketer Mapping and Regional Development, from 4 regions to 7 regions.
 24. Coordinating with the relevant Division regarding the VVM of Menivax products.
 25. Collaborating with the relevant Division to accelerate the availability of Menivax products to meet the needs of the Ministry of Health and the regular market and to accelerate the availability of Biosat, Biosave, and ABU products.



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Penelitian dan Pengembangan Produk
Pada tahun 2022, Bio Farma merealisasikan penelitian dan pengembangan produk-produk
 - a. Pengembangan Vaksin Translasi Produk Bio Farmasi, di antaranya yaitu:
 - i. Vaksin HPV
 - ii. COVID BUMN
 - iii. COVID Merah Putih
 - iv. Vaksin mRNA dan Adeno
 - v. Vaksin TB
 - vi. Vaksin New TB
 - vii. Factor VIII
 - b. Pengembangan Vaksin, di antaranya yaitu:
 - i. Vaksin Rotavirus
 - ii. Vaksin nOPV di Bioreaktor
 - iii. Vaksin nOPV2
 - iv. Vaksin nOPV1 dan nOPV3
 - v. Bulk nOPV1 dan nOPV3
 - vi. Rubella
 - vii. MR
 - viii. Vaksin Thypoin Konjugat
 - ix. Vaksin aP
 - x. Vaksin Hepatitis B
 - xi. Vaksin Heksavalen (sIPV Bio Farma dan sIPV Imported)
 - xii. Vaksin Penta aP
 - xiii. Adjuvant Nanopartikel
 - c. Pengembangan Produk Imunosera, Regeneratif & Terapi Berbasis Protein
 - i. Pengembangan *Stemcell*
 - ii. Pengembangan produk serum anti COVID-19
 - iii. Pengembangan anti bisa ular hijau
2. Inovasi Produk
Berbagai kegiatan inovasi produk yang dilakukan pada tahun 2022 antara lain:
 - a. Proses produksi D, T, P, Hib dan BCG.
 - b. Studi pendahuluan medium halal produksi *single harvest*.
 - c. Studi proses pemekatan toksoid.
 - d. Penggantian koneksi aseptis.
 - e. Pembuatan *working seed lot*.
 - f. Melakukan *scale-up* produksi.
 - g. Melakukan penyusunan *Contamination Control Strategy* (CCS).
 - h. Melakukan pembuatan sistem *inventory control*.
3. Surveilans dan Riset Klinis
Selama tahun 2022, Bio Farma merealisasikan berbagai kegiatan surveilans dan uji klinis, yakni:
 - a. Surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), Polio Lingkungan, Campak, Rubella, Congenital Rubella Syndrome (CRS) dan Rotavirus.
 - b. Uji Klinis vaksin Typhoid (Vi-DT) fase III, Rotavirus fase III, Hepatitis B Monovalent Bio Farma fase III, Kinetical Ab Vi-DT, Kit Diagnostik HPV Bio Farma, vaksin COVID-19 BUMN, vaksin SARS-CoV2 fase I dan Booster vaksin SARSCoV2.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

1. Product Research and Development In 2022, Bio Farma conducted research and development on the following products:
 - a. Translational Vaccine Development of Bio Pharmaceutical Products, including:
 - i. HPV vaccine
 - ii. SOE COVID vaccine
 - iii. COVID Merah Putih (Red and White) vaccine
 - iv. mRNA and Adeno vaccines
 - v. TB vaccine
 - vi. New TB vaccine
 - vii. Factor VIII
 - b. Vaccine Development, including:
 - i. Rotavirus vaccine
 - ii. nOPV vaccine in Bioreactor
 - iii. nOPV2 vaccine
 - iv. nOPV1 and nOPV3 vaccines
 - v. Bulk nOPV1 and nOPV3
 - vi. Rubella
 - vii. MR
 - viii. Typhoid Conjugate vaccine
 - ix. aP vaccine
 - x. Hepatitis B vaccine
 - xi. Hexavalent vaccine (sIPV Bio Farma and sIPV Imported)
 - xii. Penta aP vaccine
 - xiii. Nanoparticle adjuvant
 - c. Development of Imunosera, Regenerative & Protein-based Therapeutic Products
 - i. Stemcell development
 - ii. Development of anti-COVID-19 serum products
 - iii. Development of green pit viper antivenom
2. Product Innovation
Various product innovation activities in 2022 include:
 - a. Production process of D, T, P, Hib, and BCG.
 - b. Preliminary study on halal medium for single harvest production.
 - c. Study on toxoid concentration process.
 - d. Replacement of aseptic connections.
 - e. Preparation of working seed lots.
 - f. Scale-up of production.
 - g. Conducting Contamination Control Strategy (CCS) preparation.
 - h. Creating inventory control system.
3. Surveillance and Clinical Research
During 2022, Bio Farma carried out various surveillance and clinical research activities, including:
 - a. AFP (Acute Flaccid Paralysis), Environmental Polio, Measles, Rubella, Congenital Rubella Syndrome (CRS) and Rotavirus surveillance.
 - b. Clinical Trials of Typhoid vaccine (Vi-DT) phase III, Rotavirus phase III, Hepatitis B Monovalent Bio Farma phase III, Kinetical Ab Vi-DT, HPV Diagnostic Kit Bio Farma, SOE COVID-19 vaccine, SARS-CoV2 vaccine phase I and SARSCoV2 vaccine Booster.

- c. Melakukan *Bridging Study* vaksin Pentabio dan BCG.
- d. Melakukan manajemen data farmakovigilansi baik dalam maupun luar negeri.
- e. Menyusun dokumen farmakovigilansi; PSUR, PSMF, Profil KIPi Tahunan, termasuk juga PBRER, Proku farmakovigilansi.
- f. PMS Diphtheria Antitoxin (DAT) dan Enoxaparin.
- g. Pass Vaksin COVID-19 BUMN dan Moderna vaksin Primer.
- h. Melakukan proses pengolahan sampel air terkait *change over/cleaning validation* fasilitas produksi vaksin Bio Farma.
- i. Melakukan uji isolasi dan uji identifikasi virus polio internal Bio Farma.
- j. Melakukan uji identifikasi Rotavirus dan Mycoplasma.
- k. Melakukan pemeriksaan titer antibodi karyawan.
- l. Pemeriksaan *titer antibody* Uji klinis Vaksin Sinopharm.
- m. Melakukan skrining TB pada anak stunting.
- n. Komitmen Post EUL nOPV2

- c. Conducting Bridging Study on Pentabio and BCG vaccines.
- d. Performing pharmacovigilance data management both at home and abroad.
- e. Compiling pharmacovigilance documents; PSUR, PSMF, Annual KIPi Profile, including PBRER, Proku pharmacovigilance
- f. PMS for Diphtheria Antitoxin (DAT) and Enoxaparin.
- g. Pass for SOE COVID-19 vaccine and Moderna Primary vaccine.
- h. Performing water sample treatment process related to change over/cleaning validation of Bio Farma's vaccine production facilities.
- i. Conducting isolation test and identification test of Bio Farma's internal polio virus.
- j. Performing Rotavirus and Mycoplasma identification tests.
- k. Conducting antibody titer check for employees.
- l. Antibody titer check for Sinopharm vaccine clinical trial.
- m. Conduct TB screening in stunted children.
- n. Post EUL nOPV2 Commitment

KERJA SAMA

1. Kerjasama Baru
 - a. Aspek Pemasaran
Bio Farma menjalin kerjasama baru dalam rangka memasarkan produk-produknya dengan berbagai distributor dan mitra, baik di dalam negeri, maupun luar negeri terkait registrasi, pemasaran, dan penjualan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar, seperti kerja sama penjualan vaksin dan alat kesehatan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang akan digunakan untuk Program Imunisasi Rutin, dan untuk Program vaksinasi COVID-19. Perusahaan sebagai induk holding BUMN Farmasi telah melakukan kerja sama penjualan dan distribusi Produk dengan PT Riset Nusantara Genetika berkaitan dengan Komersialisasi Produk Multiplex COVID-19 RT-PCR KIT Varscreen dan Produk Kit RT-PCR Human Papilloma Virus (HPV). Perusahaan melakukan kerja sama dalam hal suplai adjuvan untuk keperluan produksi Vaksin BUMN COVID-19.

Bio Farma juga telah menandatangani perjanjian kerja sama distribusi Produk dengan PT Indofarma Global Medika dan PT Kimia Farma Trading and Distribution sebagai distributor utama produk-produk Bio Farma.

PARTNERSHIP

1. New Partnership
 - a. Marketing Aspect
Bio Farma established new partnership to market its products with various domestic and foreign distributors and partners related to product registration, marketing and sales to meet market needs, such as partnership in the sale of vaccines and medical devices with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for the Routine Immunization Program, and the COVID-19 vaccination program. As the parent of State-Owned Pharmaceutical Holding, the Company partnered on the sale and distribution of products with PT Riset Nusantara Genetika related to the Commercialization of Multiplex COVID-19 RT-PCR KIT Varscreen Products and Human Papilloma Virus (HPV) RT-PCR Kit Products. The Company also partnered on the supply of adjuvants for the production of the SOE COVID-19 Vaccine.

Bio Farma also signed a distribution partnership agreement with PT Indofarma Global Medika and PT Kimia Farma Trading and Distribution as the main distributors of Bio Farma products.

b. Penelitian dan Pengembangan.

Pada Tahun 2022, Perusahaan menjajaki rencana kerja sama untuk penelitian dan pengembangan vaksin dengan mitra dalam negeri ataupun luar negeri. Perusahaan juga menjajaki pengembangan produk *life science* lainnya. Di tahun 2022 Bio Bio Farma kembali mendapatkan program grant lanjutan dari Bill & Melinda Gates Foundation sehubungan dengan peningkatan kapasitas dan *stockpile* nOPV2.

2. Kerjasama Lanjutan

a. Pemasaran

Pada Tahun 2022, Perusahaan masih mengadakan kerja sama untuk penjualan dan distribusi produk Perusahaan di wilayah Indonesia dengan mitra di dalam negeri dan beberapa Perusahaan Pedagang Besar Farmasi (PBF), serta Perusahaan juga mengadakan kerja sama untuk registrasi, pemasaran, penjualan dan distribusi produk perusahaan untuk wilayah di luar Indonesia dengan mitra internasional. Perusahaan juga melanjutkan kerja sama dengan mitra kerja sama untuk distribusi vaksin HPV. Di samping itu, Perusahaan juga telah mengadakan kerangka kerja terkait kerja sama transfer teknologi untuk memproduksi vaksin *human papillomavirus* (HPV) secara lokal di Indonesia dengan PT Merck Sharp & Dohme Indonesia beserta afiliasinya.

b. Research and Development.

In 2022, the company explored partnership plan for vaccine research and development with domestic and foreign partners. The company also explored the development of other life science products. In 2022, Bio Farma received continued grant programs from the Bill & Melinda Gates Foundation related to increasing the capacity and stockpile of nOPV2.

2. Continued Partnerships

a. Marketing

In 2022, the Company continued to cooperate for the sales and distribution of the Company's products in the territory of Indonesia with domestic partners and several Pharmaceutical Wholesaler Companies (PBF), and the Company also cooperated for the registration, marketing, sales and distribution of the Company's products for areas outside Indonesia with international partners. The Company also continues to cooperate with cooperation partners for the distribution of HPV vaccines. In addition, the Company has also entered into a framework related to technology transfer cooperation to produce human papillomavirus (HPV) vaccines locally in Indonesia with PT Merck Sharp & Dohme Indonesia and its affiliates.



- b. Penelitian dan Pengembangan
Pada Tahun 2022, Perusahaan masih mengadakan kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan, antara lain dengan badan penelitian dan institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Perusahaan masih mengadakan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi di dalam negeri secara konsorsium, antara lain produk kit diagnostik (Kit Diagnostik Saliva "BioSaliva" 2.0), *stem cell* (Kit Diferensiasi Kondrosit dan Oseteosit), serta produk lainnya. Perusahaan juga melanjutkan pengembangan Vaksin BUMN dengan beberapa lembaga atau institusi penelitian serta beberapa universitas untuk pelaksanaan uji klinisnya.

Perusahaan juga masih mengadakan kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan untuk pengembangan produk vaksin baru termasuk vaksin nOPV2, nOPV 1&3, vaksin nOPV dalam bentuk multivalen, Biosimilar, mRNA dengan mitra institusi di luar negeri. Perusahaan juga masih bekerja sama dengan mitra institusi di luar negeri untuk pelaksanaan uji klinis atas produk baru yang sedang dikembangkan. Perusahaan telah mengadakan kerja sama pengembangan produk, alih teknologi dan lisensi untuk memproduksi produk *recombinant human*, B Domain Deleted Factor VIII, moroctocog alfa dengan Profactor Pharma Limited.

- c. Lain-lain
Pada Tahun 2022, Perusahaan masih mendapatkan penugasan untuk penyediaan Vaksin COVID-19, juga mendapatkan penugasan untuk melakukan distribusi Vaksin COVID-19 yang diadakan melalui kerja sama antara Kementerian Kesehatan RI dengan GAVI dan yang diperoleh Kementerian Kesehatan RI melalui hibah dari pemerintah negara asing. Sehubungan dengan penyediaan vaksin untuk Program Vaksinasi Gotong Royong, Perusahaan bekerja sama dengan PT Kimia Farma Tbk. Perusahaan bekerja sama dengan beberapa lembaga perbankan lainnya seperti Bank Danamon, Maybank, HSBC serta Bank HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara) yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI dan BTN dalam pembiayaan untuk pengadaan Vaksin COVID-19.

Perusahaan juga melakukan kerja sama lanjutan luar negeri dalam hal suplai ajuvan untuk keperluan pengembangan Vaksin BUMN COVID-19.

- b. Research and Development
In 2022, the Company continues to collaborate on research and development with research institutions and universities in the domestic consortium, including diagnostic kit products (Saliva Diagnostic Kit "BioSaliva" 2.0), stem cells (Chondrocyte and Oseteocyte Differentiation Kit), and other products. The company also continues to develop SOE Vaccines with several research institutions and universities for clinical trials.

The Company also continued partnerships in research and development for the development of new vaccine products, including nOPV2, nOPV 1&3, multivalent nOPV vaccine, biosimilars, mRNA, with foreign institutional partners. The Company also partnered with foreign institutional partners for the implementation of clinical trials on newly developed products. The Company entered into partnerships for product development, technology transfer, and licenses to produce recombinant human products, B Domain Deleted Factor VIII, and moroctocog alfa with Profactor Pharma Limited.

- c. Others
In 2022, the Company continued to be assigned for the provision and distribution of COVID-19 vaccines procured through partnerships between the Indonesian Ministry of Health and GAVI and those obtained by the Indonesian Ministry of Health through grants from foreign governments. The Company collaborated with PT Kimia Farma Tbk for procurement of vaccine for the Mutual Cooperation (Gotong Royong) Vaccination Program. The Company also collaborated with several other banking institutions, including Bank Danamon, Maybank, HSBC, and Bank HIMBARA (Association of State-Owned Banks), covering Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN for financing the procurement of COVID-19 vaccines.

The Company also continued its international partnerships for the supply of adjuvants for the development of SOE COVID-19 vaccines.

Tinjauan Kinerja Keuangan PT Bio Farma (Entitas Induk Saja)

Financial Performance Highlight of PT Bio Farma (Parent Entity Only)

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan *Audited* PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk saja) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 sebagaimana terlampir dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Audited tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo member firm dari KRESTON HHES dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bio Farma (Persero), Entitas Induk saja tertanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisa kinerja keuangan Bio Farma, Entitas Induk, disajikan dalam empat bagian, yakni:

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
2. Perubahan Posisi Keuangan Perusahaan
3. Arus Kas Perusahaan, dan
4. Rasio-rasio Keuangan Utama Perseroan

The following discussion and analysis of financial performance refer to the Audited Financial Statements of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity only) as of December 31, 2021 and 2022 as attached to this Annual Report. The Audited Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo, a member of KRESTON HHES with a fair opinion in all material respects. The financial position of PT Bio Farma (Persero), Parent Entity only, financial performance and cash flows for the year ended on December 31, 2022 are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion and analysis of the financial performance of Bio Farma, the Parent Entity, is presented in four sections, namely:

1. Profit or Loss Statement and Other Comprehensive Income
2. Changes in Financial Position of the Company
3. Cash Flow of the Company, and
4. Key Financial Ratios of the Company

LAPORAN LABA RUGI ENTITAS INDUK DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

INCOME STATEMENT OF THE PARENT ENTITY AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi Bio Farma (Entitas Induk) 2021-2022 (Rp Miliar)
Bio Farma Income Statement (Parent Entity) 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	1	2	1/2	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Produk perusahaan	3.750,22	17.745,87	(78,87%)	Company Product
Produk <i>partnership</i>	2.799,80	10.469,36	(73,26%)	Partnership Product
<i>Trading partnership</i>	4.129,73	1.704,05	142,35%	Trading Partnership
Jasa Distribusi	346,27	401,17	(13,68%)	Service
TOTAL PENJUALAN BERSIH	11.026,03	30.320,45	(63,64%)	TOTAL NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Produk perusahaan	(1.899,39)	(14.517,09)	(86,92%)	Company Product
Produk <i>partnership</i>	(2.686,29)	(10.191,24)	(73,64%)	Partnership Product
<i>Trading partnership</i>	(3.994,26)	(1.542,63)	158,93%	Trading Partnership
Jasa	(105,27)	(281,23)	(62,57%)	Service
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.685,21)	(26.532,19)	(67,27%)	TOTAL COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.340,81	3.788,26	(38,21%)	GROSS PROFIT
Penghasilan/(Beban) Lain-lain				Other Income/(Expenses)
Penghasilan lain-lain	589,31	388,05	51,87%	Other Income
Beban penjualan	(284,95)	(244,58)	16,51%	Selling Expenses

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	1	2	1/2	
Beban Administrasi dan Umum	(768,66)	(757,30)	1,50%	General and Administrative Expenses
Beban Penelitian, Pengembangan dan Surveilans	(302,46)	(257,10)	17,64%	Research, Development, and Surveillance Expense
Beban Operasional Digital	(72,46)	-	-	Digital operational expenses
Beban Lain-lain	(191,34)	(234,63)	(18,45%)	Other Expense
Beban Bunga	(63,86)	(176,61)	(63,84%)	Interest Expense
PENGHASILAN LAIN-LAIN BERSIH	(1.094,43)	(1.282,17)	(14,64%)	OTHER INCOME, NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.246,38	2.506,09	(50,27%)	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS/(EXPENSE)
Pajak Kini	157,88	(1.036,65)	(115,23%)	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan	(393,62)	462,02	(185,20%)	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak, Bersih	(235,73)	(574,64)	(58,98%)	Total Tax Burden, Net
LABA BERSIH	1.010,65	1.931,46	(47,67%)	NET PROFIT
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	(37,11)	(33,24)	11,62%	Remeasurement of Estimated Liability for Employee Benefits
Perubahan Nilai Wajar Investasi Instrumen Ekuitas - FVTOCI	35,71	(2,93)	(1320,29%)	Change in Fair Value of Investment in Equity Instrument at FVTOCI
Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(128,15)	7,96	(1710,37%)	Income Tax Relating to Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(129,54)	(28,21)	359,15%	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	881,10	1.903,24	(53,71%)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PENJUALAN BERSIH

Nilai Penjualan Bersih Bio Farma (Entitas Induk saja), di tahun 2022 mengalami penurunan 63,64% atau berkurang Rp19,29 triliun menjadi senilai Rp11,03 triliun dari Rp30,32 triliun di tahun sebelumnya. Turunnya realisasi penjualan disebabkan karena turunnya penjualan vaksin COVID-19 dan MBiocov 19.

Penurunan signifikan dikontribusikan oleh penjualan segmen Produk Perusahaan dan segmen Produk *Partnership* yang masing-masing turun 78,87% dan 73,26% atau masing-masing berkurang dengan nilai sebesar Rp14,00 triliun dan Rp7,67 triliun dari senilai Rp17,75 triliun dan Rp10,47 triliun di tahun sebelumnya.

NET SALES

The net sales of Bio Farma (Parent Entity Only) experienced a decrease of 63.64% or a decrease of Rp19.29 trillion to Rp11.03 trillion from Rp30.32 trillion in the previous year. The decline in sales was due to the decrease in sales of COVID-19 vaccines and MBiocov 19.

The significant decline was contributed by the Company Products segment and Partnership Products segment, which decreased by 78.87% and 73.26% respectively, resulting in a decrease of Rp14.00 trillion and Rp7.67 trillion from Rp17.75 trillion and Rp10.47 trillion in the previous year.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Oleh karena adanya penurunan produk-produk obat-obatan yang berkaitan dengan penanganan pandemi, selain adanya hambatan pengadaan bahan baku obat selama pandemi, Bio Farma (entitas Induk) mencatatkan persentase penurunan beban pokok penjualan lebih besar dari kenaikan total pendapatan. Beban pokok penjualan menurun 67,27%, atau berkurang senilai Rp17,85 triliun menjadi sebesar Rp8,69 triliun.

LABA KOTOR

Persentase penurunan nilai beban pokok yang hanya sedikit lebih tinggi dari persentase penurunan nilai penjualan tersebut, yang membuat nilai penurunan penjualan lebih tinggi dari nilai penurunan beban pokok, menyebabkan Bio Farma (entitas Induk), tetap mencatatkan penurunan laba kotor sebesar 38,21% atau berkurang Rp1,45 triliun menjadi sebesar Rp2,34 triliun dari senilai Rp3,78 triliun di tahun 2021.

PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Bio Farma (entitas Induk) berhasil mengelola beban lain-lain, sehingga secara keseluruhan berhasil diturunkan sebesar 14,64% atau berkurang sebesar Rp187,74 miliar menjadi sebesar Rp1,09 triliun dari Rp1,28 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan beban lain-lain yang turun 18,45% atau berkurang hingga Rp43,29 miliar dan beban bunga yang turun 63,84% atau berkurang sebesar Rp112,75 miliar berkontribusi signifikan dalam membuat penurunan beban lain-lain.

Sementara itu, komponen beban administrasi dan umum (termasuk gaji dan tunjangan karyawan) dengan porsi mencapai 59,06% dari komponen beban lain-lain menjadi kontributor utama bagi keseluruhan nilai beban lain-lain, mencatatkan peningkatan sebesar 8,93% atau bertambah sebesar Rp11,37 miliar menjadi senilai Rp768,66 miliar di tahun sebelumnya.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Berkurangnya nilai penjualan yang cukup besar yang diikuti dengan berkurangnya nilai beban pokok maupun beban lain-lain yang lebih kecil, membuat Bio Farma (entitas Induk) tetap mencatatkan penurunan laba sebelum pajak di tahun 2022, sebesar 50,27% atau berkurang senilai Rp1,259 triliun menjadi sebesar Rp1,25 triliun dari senilai Rp2,51 triliun di tahun 2021.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Setelah dikurangi dengan beban pajak masing-masing sebesar Rp235,73 miliar di tahun 2022 dan Rp574,64 miliar di tahun 2021, maka Bio Farma (Entitas Induk) mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,01 triliun, turun 47,67% dari sebesar Rp1,93 triliun di tahun sebelumnya.

Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Bio Farma (entitas Induk) adalah sebesar Rp881,10 miliar, turun 53,71% dari senilai Rp1,90 triliun di tahun sebelumnya.

COST OF GOODS SOLD

Due to the decrease in pharmaceutical products related to pandemic management and the challenges in procuring raw materials during the pandemic, Bio Farma (Parent Entity) recorded a larger percentage decrease in cost of goods sold compared to the increase in total revenue. The cost of goods sold decreased by 67.27%, or Rp17.85 trillion, to Rp8.69 trillion.

GROSS PROFIT

The slightly higher percentage decrease in the cost of goods sold compared to the decrease in net sales resulted in a higher decrease in net sales than the decrease in the cost of goods sold, leading to a gross profit decline of 38.21%, or a decrease of Rp1.45 trillion, to Rp2.34 trillion from Rp3.78 trillion in 2021.

OTHER INCOME/(EXPENSES)

Bio Farma (Parent Entity) successfully managed other expenses, resulting in an overall decrease of 14.64%, or a decrease of Rp187.74 billion, to Rp1.09 trillion from Rp1.28 trillion in the previous year. The significant contributions to the decrease in other expenses came from a decrease of 18.45%, or a decrease of Rp43.29 billion, in other expenses, and a 63.84% decrease, or a decrease of Rp112.75 billion, in interest expenses.

Meanwhile, the component of administrative and general expenses (including employee salaries and benefits), which accounted for 59.06% of the total other expenses, was the main contributor to the overall value of other expenses, recording an increase of 8.93%, or an increase of Rp11.37 billion, to Rp768.66 billion from the previous year.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

The significant decrease in sales, along with smaller decreases in the cost of goods sold and other expenses, resulted in a decrease in profit before income tax for Bio Farma (Parent Entity) in 2022, by 50.27%, or a decrease of Rp1.259 trillion, to Rp1.25 trillion from Rp2.51 trillion in 2021.

NET INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

After deducting income tax expenses of Rp235.73 billion in 2022 and Rp574.64 billion in 2021, Bio Farma (Parent Entity) recorded a net income of Rp1.01 trillion, a decrease of 47.67% from Rp1.93 trillion in the previous year.

The total comprehensive income for the year for Bio Farma (Parent Entity) was Rp881.10 billion, a decrease of 53.71% from Rp1.90 trillion in the previous year.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN
BIO FARMA (ENTITAS INDUK)

CHANGES IN BIO FARMA'S (Parent Entity) FINANCIAL
POSITION REPORT

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

Perubahan Aset Bio Farma (Entitas Induk) 2021-2022 (Rp Miliar)
Changes in Bio Farma's (Parent Entity) Assets 2021-2022 (Billion rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
1	3	1/2		
ASET				ASSET
I. ASET LANCAR:				I. CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.531,96	6.430,50	(45,07%)	Cash and Cash Equivalents
Setoran Jaminan	-	-	-	Guarantee Deposits
Piutang Usaha - neto	323,78	2.034,28	(84,08%)	Accounts Receivables - net
Piutang Lain-Lain - neto	156,02	85,24	83,03%	Other Receivables - net
Persediaan - neto	2.247,90	5.934,55	(62,12%)	Inventories - net
Uang Muka pembelian	319,02	500,99	(36,32%)	Advances for Purchases
Biaya Dibayar Dimuka	11,24	8,10	38,65%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	297,43	104,61	184,32%	Prepaid Taxes
Aset kontrak - Aset Lancar Lainnya	47,31	328,72	(85,61%)	Contract Assets - Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	6.934,66	15.427,00	(55,05%)	Total Current Assets
II. ASET TIDAK LANCAR:				II. NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada entitas anak	487,14	201,90	141,28%	Loans to Subsidiaries
Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui pendapatan Komprehensif Lain	115,66	243,81	(52,56%)	Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	177,72	535,63	(66,82%)	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	12.481,28	12.479,82	0,01%	Investment Advances
Uang Muka Investasi	612,38	-	-	Investments in Subsidiaries
Aset Tetap:				Fixed Assets
Tanah	2.115,15	2.115,15	0,00%	Land
Bangunan	1.398,94	1.330,25	5,16%	Building
Peralatan Pabrik & Peralatan Lainnya	2.893,82	2.808,13	3,05%	Plant Equipment & Other Equipment
Peralatan Kantor dan Kendaraan Bermotor	224,90	213,74	5,22%	Office Supplies and Motor Vehicles
Aset Dalam Pelaksanaan	1.175,91	843,14	39,47%	Assets Under Constructions
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.165,93)	(1.890,19)	14,59%	Accumulation of Fixed Assets
Nilai Buku Aset Tetap	5.642,79	5.420,23	4,11%	Book Value of Fixed Assets
Aset Hak Guna	37,78	40,38	(6,44%)	Right of Use Assets
Aset Tak Berwujud	153,67	93,58	64,21%	Intangible Assets
Aset Agrikultur dan Pengembangan	0,91	1,46	(37,96%)	Agricultural and Developmental
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,16	23,66	(82,41%)	Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.713,50	19.040,48	3,53%	Other Non-Current Assets
TOTAL ASET	26.648,16	34.467,48	(22,69%)	TOTAL ASSETS

Bio Farma (entitas Induk) membukukan penurunan total aset hingga 22,69% atau berkurang sebesar Rp7,82 triliun, menjadi senilai Rp26,65 triliun di tahun 2022 dari Rp34,47 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya jumlah aset lancar sebesar 51,05% atau senilai Rp8,49 triliun menjadi senilai Rp6,93 triliun di tahun 2022 dari posisi Rp15,43 triliun di tahun sebelumnya. Selain itu, juga dikontribusikan oleh naiknya aset tidak lancar sebesar 3,53% atau bertambah sebesar Rp673,03 miliar menjadi sebesar Rp19,71 triliun di tahun 2022 dari sebesar Rp19,04 triliun di tahun sebelumnya.

ASET LANCAR KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas Bio Farma (entitas Induk) di tahun 2022 mencatatkan penurunan hingga 45,07% menjadi senilai Rp3,53 triliun dari Rp6,43 triliun di tahun 2021.

PIUTANG USAHA

Mengiringi penurunan nilai penjualan, di tahun 2022 Bio Farma (entitas Induk) mencatatkan penurunan nilai akun piutang usaha 84,08% atau berkurang Rp1,71 triliun menjadi sebesar Rp323,78 miliar dari senilai Rp2,03 triliun di tahun 2021.

PERSEDIAAN

Selaras dengan penurunan penjualan dan turunnya beban pokok penjualan di tahun 2022, nilai persediaan Bio Farma (entitas Induk) menurun 62,12%, atau berkurang sebesar Rp3,69 triliun menjadi senilai Rp2,24 triliun dari senilai Rp5,93 triliun di tahun sebelumnya.

UANG MUKA

Pada tahun 2022, Bio Farma (entitas Induk) mencatatkan penurunan sebesar 36,32% untuk akun uang muka, menjadi sebesar Rp319,02 miliar dari senilai Rp500,99 miliar di tahun 2021.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Bio Farma (entitas Induk) meningkat 3,53% atau bertambah Rp673,03 miliar menjadi sebesar Rp19,09 triliun di tahun 2022 sebagian besar, yakni 90,99%, dikontribusikan oleh pencatatan akun uang muka investasi sebesar Rp612,38 miliar yang ditahun sebelumnya, nihil. Sementara akun aset tak lancar lain dengan nilai dominan adalah Aset tetap, dengan kontribusi 28,44% terhadap total aset tidak lancar, nilainya meningkat 4,11% atau bertambah sebesar Rp222,56 miliar menjadi sebesar Rp5,64 triliun.

Adapun akun aset tidak lancar yang mengalami penurunan terbesar adalah akun pajak tangguhan yang berkurang 66,82% atau senilai Rp357,91 miliar menjadi sebesar Rp177,72 miliar dari Rp535,63 miliar di tahun sebelumnya.

Bio Farma (Parent Entity) recorded a decrease in total assets of 22.69% or a decrease of Rp7.82 trillion, to a value of Rp26.65 trillion in 2022 from Rp34.47 trillion in 2021. This decrease was primarily contributed by a decrease in current assets of 51.05% or Rp8.49 trillion, to a value of Rp6.93 trillion in 2022 from Rp15.43 trillion in the previous year. Additionally, it was also contributed by an increase in non-current assets of 3.53% or an increase of Rp673.03 billion, to a value of Rp19.71 trillion in 2022 from Rp19.04 trillion in the previous year.

CURRENT ASSETS CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and Cash Equivalents consist of cash, bank balances, and short-term investments with a maturity period of three months or less from the date of acquisition, unrestricted and available for use. Bio Farma (Parent Entity) recorded a decrease of 45.07% in cash and cash equivalents in 2022, amounting to Rp3.53 trillion from Rp6.43 trillion in 2021.

ACCOUNTS RECEIVABLES

In line with the decrease in sales value, Bio Farma (Parent Entity) recorded a decrease of 84.08% in accounts receivables, amounting to Rp323.78 billion from Rp2.03 trillion in 2021.

INVENTORY

Aligned with the decrease in sales and the reduction in cost of goods sold in 2022, the value of Bio Farma's (Parent Entity) inventory decreased by 62.12%, or Rp3.69 trillion, to Rp2.24 trillion from Rp5.93 trillion in the previous year.

ADVANCE PAYMENTS

In 2022, Bio Farma (Parent Entity) recorded a decrease of 36.32% in advances, amounting to Rp319.02 billion from Rp500.99 billion in 2021.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets of Bio Farma (Parent Entity) increased by 3.53% or Rp673.03 billion to Rp19.09 trillion in 2022. The majority, 90.99%, of the increase was contributed by the recognition of investment advances amounting to Rp612.38 billion, which was nil in the previous year. Meanwhile, the dominant non-current asset account was Property, Plant & Equipment, contributing 28.44% to the total non-current assets, with an increase of 4.11% or Rp222.56 billion to Rp5.64 trillion.

The non-current asset account that experienced the largest decrease was deferred tax assets, which decreased by 66.82% or Rp357.91 billion to Rp177.72 billion from Rp535.63 billion in the previous year.

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tahun 2022, masih terdapat sejumlah *shareholder* loan dari Bio Farma ke Indofarma dan Kimia Farma di mana aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar (*fair value*) melalui laba rugi - OCI (*other comprehensive income*). Akun ini merepresentasikan pencatatan pengambilalihan saham-saham Pemerintah Indonesia pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk oleh Bio Farma (entitas Induk) yang kemudian menjadi Holding BUMN Farmasi dengan PT Bio Farma (Persero) bertindak sebagai induk holding dimaksud.

ASET TETAP-NETO

Nilai perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pelaksanaan (ADP) pada tahun 2022 bertambah sebesar Rp222,56 miliar. Peningkatan perolehan nilai aset tetap tahun 2022 berasal dari pertambahan nilai pembelian langsung peralatan pabrik & peralatan sebesar Rp85,69 miliar, penambahan nilai bangunan sebesar Rp68,68 dan penambahan ADP sebesar Rp332,77 miliar. Penambahan beban penyusutan yang cukup besar per 31 Desember 2022 berasal dari penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan pabrik/mesin/utilitas/kantor yang terkait Gedung Produksi 43 telah dimanfaatkan sejak tahun 2020.

Aset dalam pelaksanaan terdiri dari bangunan yang sedang dalam proses konstruksi dan peralatan pabrik/mesin/utilitas/kantor yang masih dalam proses pengerjaan/instalasi, yang berlokasi di Pasteur dan Cisarua Bandung. Persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 25% sampai dengan 98%.

Perolehan bangunan dalam pelaksanaan terdiri dari proyek pembangunan gedung fasilitas produksi vaksin dan pengemasan, fasilitas *upstream* PV BCG, fasilitas KIT PCR dan fasilitas produksi atau administrasi lainnya. Perolehan mesin/pabrik/utility/kantor terdiri dari peralatan fasilitas pabrik untuk meningkatkan kapasitas/kualitas produksi, penggantian peralatan mesin/pabrik/mesin/utility pada fasilitas penunjang produksi.

ASET TAK BERWUJUD

Nilai perolehan perangkat lunak dan aset tak berwujud dalam penyelesaian (ATDP) pada tahun 2022 bertambah 64,21% atau sebesar Rp60,09 miliar. Penambahan pembukuan nilai aset tak berwujud dan perangkat lunak tahun 2022, di antaranya berasal dari pertambahan sebesar Rp4,27 miliar dan reklasifikasi Software komputer dan lisensi sebesar Rp16,87 miliar. Kemudian terdapat penambahan perolehan Vaksin Flu dalam penyelesaian sebesar Rp65,22 miliar.

ASET HAK GUNA

Merupakan pencatatan terhadap sewa properti sebagai representasi terhadap pemberlakuan PSAK 73 yang mulai berlaku di tahun 2020. Nilai yang tercatat di tahun 2022 adalah sebesar Rp37,78 miliar.

INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

In 2022, there were still several shareholder loans from Bio Farma to Indofarma and Kimia Farma, where these financial assets were measured at fair value through other comprehensive income (OCI). This account represents the recording of the acquisition of shares by the Indonesian Government in PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk by Bio Farma (Parent Entity), which later became the SOE Pharmaceutical Holding with PT Bio Farma (Persero) acting as the parent holding company.

NET FIXED ASSETS

The net acquisition value of fixed assets and assets under construction (AUC) increased by Rp222.56 billion in 2022. The increase in the acquisition value of fixed assets in 2022 was due to the addition of direct purchases of plant and equipment by Rp85.69 billion, the addition of building value by Rp68.68 billion, and the addition of AUC by Rp332.77 billion. The significant increase in depreciation expenses as of December 31, 2022, was due to the depreciation of fixed assets, including the production building and plant/machinery/utility/office equipment related to Production Building 43, which has been utilized since 2020.

Assets under construction consist of buildings currently under construction and plant/machinery/utility/office equipment still in the process of work/installation, located in Pasteur and Cisarua Bandung. The completion percentage of the infrastructure and plant buildings ranges from 25% to 98%.

The acquisition of buildings under construction includes projects for the construction of vaccine production and packaging facilities, upstream PV BCG facilities, PCR kit facilities, and other production or administrative facilities. The acquisition of machinery/plant/utility/office equipment includes factory facility equipment to increase production capacity/quality and replacement of machinery/plant/utility equipment in production support facilities.

INTANGIBLE ASSETS

The acquisition value of software and assets under development (AUD) increased by 64.21% or Rp60.09 billion in 2022. The increase in the book value of intangible assets and software in 2022 includes an increase of Rp4.27 billion and the reclassification of computer software and licenses by Rp16.87 billion. There was also an increase in the acquisition of in-progress Flu Vaccines by Rp65.22 billion.

RIGHT-OF-USE ASSETS

This represents the recognition of leasehold property in accordance with the implementation of PSAK 73 starting in 2020. The recorded value in 2022 amounts to Rp37.78 billion.

LIABILITAS

Selaras dengan turunnya nilai aset, Bio Farma (entitas Induk) mencatatkan penurunan total liabilitas sebesar 72,96% atau berkurang sebesar Rp8,55 triliun menjadi senilai Rp3,17 triliun dari sebesar Rp11,72 triliun di tahun 2021. Kontributor utama dari penurunan tersebut adalah terjadinya penurunan signifikan pada liabilitas jangka pendek hingga sebesar 83,91%, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

LIABILITIES

In line with the decrease in asset value, Bio Farma (Parent Entity) recorded a 72.96% decrease in total liabilities, amounting to a reduction of Rp8.55 trillion to Rp3.17 trillion from Rp11.72 trillion in 2021. The main contributor to this decrease was a significant decrease in short-term liabilities by 83.91%, as shown in the following table.

Perubahan Posisi Liabilitas Bio Farma (Entitas Induk) 2021-2022 (Rp Miliar)

Changes in Liabilities Position of Bio Farma (Parent Entity) 2021-2022 (Billion rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	1	2	1/2	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES		
Utang Bank Jangka Pendek	-	-	0,00%	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	677,68	1.486,26	(54,40%)	Account Receivables
Utang Pajak	110,67	944,94	(88,29%)	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	68,38	59,40	15,12%	Accrual Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	167,69	353,29	(52,53%)	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	91,10	6.731,33	(98,65%)	Contractual Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	159,69	311,74	(48,77%)	Other current liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		Current Portion of Long-Term Liabilities Due within One Year:		
- Utang Bank Jangka Panjang	109,26	90,00	21,40%	Long-term Bank Debt
- Liabilitas Hak Sewa	-	4,09	(100,00%)	Lease Liabilities
- Hibah Ditangguhkan	306,05	525,95	(41,81%)	Deferred Grants
Jumlah Liabilitas jangka pendek	1.690,52	10.507,01	(83,91%)	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		LONG-TERM LIABILITIES		
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		Long-Term Liabilities net of Current Portion		
Utang Bank Jangka Panjang	583,89	354,96	64,49%	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	26,43	30,30	(12,77%)	Lease Liabilities
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	455,52	485,45	(6,16%)	Deferred Grant Revenues
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	412,32	342,86	20,26%	Estimated Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.478,17	1.213,57	21,80%	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.168,69	11.720,57	(72,96%)	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Bio Farma (entitas Induk) di tahun 2022 tidak mencatatkan adanya nilai akun Utang Bank Jangka pendek. Bio Farma (entitas Induk) membukukan nilai utang jangka pendek hingga sebesar minus 100% menjadi sebesar Rp0 miliar dari Rp3,013 miliar di tahun 2020.

UTANG USAHA

Penurunan intensitas kegiatan pembelian vaksin COVID-19 Astrazeneca dan pembelian vaksin Sinopharm mengiringi semakin terkendalinya tingkat penyebaran pandemi berkontribusi pada terjadinya penurunan utang usaha sebesar 54,40% menjadi senilai Rp678 miliar dari Rp1,49 triliun di tahun 2021.

LIABILITAS KONTRAK

Akun liabilitas kontrak mencatat jumlah uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk Bio Farma. Nilai liabilitas kontrak di tahun 2022 turun signifikan hingga 98,65% atau berkurang sebesar Rp6,64 triliun dari sebesar Rp6,73 triliun di tahun 2021 menjadi senilai Rp91,10 miliar. Penyebab penurunan adalah berkurangnya tingkat penularan pandemi di tahun 2022, sebagai buah keberhasilan program vaksinasi massal maupun *booster* yang membuat immunitas massal terhadap COVID-19 terbentuk, sehingga program vaksinasi dan kebutuhan vaksin di tahun 2022 berkurang secara signifikan.

PENDAPATAN HIBAH DITANGGUHKAN

Akun pendapatan hibah ditangguhkan berkurang 41,81% atau berkurang senilai Rp219,90 miliar menjadi sebesar Rp306,05 miliar dari Rp525,94 miliar di tahun 2021. Pengurangan ini berkaitan dengan berkurangnya jumlah dana hibah dari Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) dan PATH dalam pelaksanaan produksi nOPV2 untuk mendukung program WHO, yang telah disesuaikan dengan perkembangan penanganan penyakit bersangkutan di Indonesia.

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Kewajiban jangka panjang Bio Farma (entitas Induk) di tahun 2022 meningkat 21,80% atau bertambah sebesar Rp264,60 miliar menjadi senilai Rp1,47 triliun dari sebesar Rp1,21 triliun di tahun sebelumnya. Penambahan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya kenaikan akun utang bank jangka panjang.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun di tahun 2022 naik 64,49% atau bertambah senilai Rp228,93 miliar menjadi sebesar Rp583,89 miliar dari senilai Rp354,96 miliar di tahun sebelumnya, akibat adanya pencairan pinjaman bank baru di tahun 2022.

SHORT-TERM LIABILITIES

SHORT-TERM BANK LOANS

In 2022, Bio Farma (the Parent Entity) did not record any value for Short-Term Bank Loans. Bio Farma (the Parent Entity) reported a decrease in short-term loan balances by 100%, amounting to Rp0 billion, compared to Rp3.013 billion in 2020.

ACCOUNT RECEIVABLE

The decrease in the intensity of COVID-19 Astrazeneca vaccine purchases and Sinopharm vaccine purchases, accompanying the increasing control over the spread of the pandemic, contributed to a decrease in accounts payable by 54.40% to a value of Rp678 billion from Rp1.49 trillion in 2021.

CONTRACTUAL LIABILITIES

The account of contractual liabilities recorded the amount of advances received from customers related to Bio Farma's product sales. The value of contractual liabilities significantly decreased in 2022 by 98.65%, or a reduction of Rp6.64 trillion from Rp6.73 trillion in 2021, amounting to Rp91.10 billion. The decrease is attributed to the reduced transmission rate of the pandemic in 2022, as a result of the successful mass vaccination program and booster shots, leading to the formation of mass immunity against COVID-19. Consequently, the vaccination program and vaccine demand significantly decreased in 2022.

DEFERRED GRANT INCOME

The account of deferred grant income decreased by 41.81% or Rp219.90 billion to Rp306.05 billion from Rp525.94 billion in 2021. This reduction is related to the decrease in grant funds from the Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) and PATH for the implementation of nOPV2 production to support the WHO program, which has been adjusted based on the developments in addressing the relevant disease in Indonesia.

LONG-TERM LIABILITIES

Bio Farma (the Parent Entity) recorded an increase in long-term liabilities by 21.80% or an additional Rp264.60 billion to Rp1.47 trillion from Rp1.21 trillion in the previous year. This increase is mainly attributed to the rise in long-term bank loans.

LONG-TERM BANK LOANS

After deducting the current portion, long-term bank loans increased by 64.49% in 2022 or an additional Rp228.93 billion to Rp583.89 billion from Rp354.96 billion in the previous year, due to the disbursement of new bank loans in 2022.

EKUITAS

EQUITY

Perubahan Posisi Ekuitas Bio Farma (Entitas Induk) 2021-2022 (Rp miliar)

Changes in Equity Position of Bio Farma (Parent Entity) 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth %	Description
	1	2	1/2	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham Ditempatkan & Disetor:	Issued and Paid Up Capital:			
Modal Saham Ditempatkan & Disetor:	17.481,28	17.479,82	0,01%	Issued and Paid Up Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1.700,63	1.830,18	(7,08%)	Other Equity Components
Saldo Laba	Retained Earnings			
Dicadangkan	3.286,91	1.508,73	117,86%	Appropriated
Belum Dicadangkan	1.010,65	1.928,18	(47,59%)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	23.479,47	22.746,91	3,22%	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	26.648,16	34.467,48	(22,69%)	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Pada tahun 2022 ekuitas Bio Farma (entitas Induk) meningkat sebesar 3,22% atau bertambah senilai Rp732,56 miliar menjadi sebesar Rp23,48 triliun dari Rp22,75 triliun di tahun 2021. Kenaikan dikontribusikan oleh bertambahnya saldo laba yang belum dicadangkan, yang naik 177,86% atau bertambah senilai Rp1,78 triliun menjadi sebesar Rp3,29 triliun dari senilai Rp1,51 triliun di tahun sebelumnya.

In 2022, Bio Farma (Parent Entity) experienced a 3.22% increase in equity, amounting to Rp732.56 billion, reaching a total of Rp23.48 trillion compared to Rp22.75 trillion in 2021. The increase was primarily attributed to the growth of unappropriated retained earnings, which rose by 177.86% or Rp1.78 trillion to reach Rp3.29 trillion from Rp1.51 trillion in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Arus Kas Bio Farma (Entitas Induk) 2021-2022 (Rp Miliar)

Cash Flow of Bio Farma (Parent Entity) 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth %	Description
	1	2	1/2	
ARUS KAS				CASH FLOW
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.203,93)	6.727,78	(132,76%)	Net Cash (Used in) Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(711,87)	(830,30)	(14,26%)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(141,99)	(2.745,66)	(94,83%)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.057,80)	3.151,82	(197,02%)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Kas dan Setara Kas	159	85	87,54%	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.431	3.194	101,35%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.532	6.431	(45,07%)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Bio Farma (entitas Induk) membukukan saldo kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp2,20 triliun di tahun 2022, dari sebelumnya mencatatkan saldo kas positif sebesar Rp6,73 triliun di tahun 2021. Saldo kas negatif tersebut terutama karena terjadinya penurunan signifikan pada penerimaan kas dari pelanggan. Sehingga walaupun terjadi penurunan pengeluaran untuk pemasok, nilainya tetap lebih besar dari jumlah penerimaan dari pelanggan. Hal ini ditambah lagi dengan adanya peningkatan signifikan pada pengeluaran untuk pembayaran pajak yang naik hingga 676,44% dari senilai Rp164,12 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,27 triliun. Sehingga pada akhirnya, saldo kas dari kegiatan operasional menjadi negatif seperti disampaikan sebelumnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Untuk mendukung pengembangan usaha, di tahun 2022 Bio Farma (entitas Induk) kembali merealisasikan pengeluaran kas total sebesar Rp711,92 miliar yang digunakan untuk pembayaran kredit investasi jangka panjang, membangun beberapa fasilitas produksi, lengkap mesin-mesin produksi vaksin dan peralatan pendukung lainnya. Bio Farma hanya membukukan pendapatan penjualan aset tetap senilai Rp0,05 miliar, sehingga secara keseluruhan, membukukan arus kas untuk mendukung kegiatan investasi sebesar Rp711,87 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dari aktivitas pendanaan, Bio Farma (entitas Induk) mencatatkan pengeluaran arus kas bersih di tahun 2022 sebesar Rp141,99 miliar, menurun dari nilai sebesar Rp2,75 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terjadi menurunnya secara signifikan nilai penarikan pinjaman jangka pendek yang dilakukan pada tahun 2022, yakni dari senilai Rp13,06 triliun di tahun 2021 menjadi hanya senilai Rp2,87 triliun. Sementara itu, pengeluaran dominan dari aktivitas pendanaan, adalah pembayaran pinjaman jangka pendek yang nilainya lebih besar dari penarikannya, yakni sebesar Rp2,96 triliun. Kemudian, pada tahun 2022 Bio Farma kembali memberikan shareholder loan ke anak perusahaan sebesar Rp246,97 miliar, selain membayar dividen sebesar Rp150,00 miliar.

KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH ARUS KAS

Pada akhirnya secara keseluruhan Bio Farma (entitas Induk) membukukan saldo negatif kas dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp3,06 triliun, dari sebelumnya membukukan saldo positif sebesar Rp3,15 triliun ditahun sebelumnya. Sehingga, setelah memperhitungkan pengaruh selisih kurs sebesar Rp159,26 miliar, Bio Farma (entitas Induk) membukukan saldo kas dan setara kas di akhir tahun 2022 sebesar Rp3,53 triliun.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Bio Farma (Parent Entity) recorded a negative cash balance from operating activities of Rp2.20 trillion in 2022, compared to a positive cash balance of Rp6.73 trillion in 2021. The negative cash balance was mainly due to a significant decrease in cash receipts from customers. Although there was a decrease in payments to suppliers, it was still outweighed by the amount of cash receipts from customers. Additionally, there was a significant increase in tax payments, rising by 676.44% from Rp164.12 billion in 2021 to Rp1.27 trillion. As a result, the cash balance from operating activities ended up being negative, as mentioned earlier.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

To support business development, in 2022, Bio Farma (Parent Entity) incurred a total cash outflow of Rp711.92 billion, which was used for the repayment of long-term investment credits, construction of various production facilities, and the acquisition of vaccine production machinery and other supporting equipment. Bio Farma only recorded a sales income from fixed assets of Rp0.05 billion, resulting in a net cash outflow for investment activities of Rp711.87 billion.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

From financing activities, Bio Farma (Parent Entity) reported a net cash outflow of Rp141.99 billion in 2022, a decrease from the value of Rp2.75 trillion in 2021. The decrease was primarily due to a significant decline in short-term loan withdrawals in 2022, decreasing from Rp13.06 trillion in 2021 to only Rp2.87 trillion. Meanwhile, the dominant cash outflow from financing activities was the repayment of short-term loans, amounting to Rp2.96 trillion. Additionally, in 2022, Bio Farma provided a shareholder loan to its subsidiaries amounting to Rp246.97 billion and paid dividends totaling Rp150.00 billion.

NET INCREASE/DECREASE IN CASH FLOW

Ultimately, Bio Farma (Parent Entity) recorded a negative cash and cash equivalents balance of Rp3.06 trillion in 2022, compared to a positive balance of Rp3.15 trillion in the previous year. Taking into account the effect of exchange rate differences amounting to Rp159.26 billion, Bio Farma (Parent Entity) reported a cash and cash equivalents balance of Rp3.53 trillion at the end of 2022.

RASIO-RASIO KEUANGAN, RENTABILITAS
DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANGFINANCIAL RATIOS, PROFITABILITY, AND
DEBT PAYMENT ABILITY

Rasio & Parameter Keuangan Bio Farma (Entitas Induk)	2022	2021	Pertumbuhan Growth %	Financial Ratios & Parameters of Bio Farma (Parent Entity)
	1	2	1/2	
Interest Bearing DEBT (Rp Miliar)	720	479	50,12%	Interest Bearing DEBT (Billion Rp)
Debt to Equity (%)	13,50%	51,53%	(38,03%)	Debt to Equity (%)
Debt to Assets (%)	11,89%	34,00%	(22,11%)	Debt to Assets (%)
Cash Ratio (%)	208,93%	61,20%	147,73%	Cash Ratio (%)
Current Ratio (%)	410,21%	146,83%	263,38%	Current Ratio (%)
Gross Margin (%)	21,23%	12,49%	8,74%	Gross Margin (%)
Net Profit Margin (%)	9,17%	6,37%	2,80%	Net Profit Margin (%)
Days Receivable Turnover (hari)	11	24	(1.377,06%)	Days Receivable Turnover (days)
Days Inventory Turnover (hari)	94	82	1.282,81%	Days Inventory Turnover (days)
Return on Assets (%)	3,79%	5,60%	(1,81%)	Return on Assets (%)
Return on Equity (%)	4,30%	8,49%	(4,19%)	Return on Equity (%)

Pada umumnya, rasio-rasio keuangan Bio Farma (entitas Induk) dengan memperhitungkan hasil-hasil yang dibukukan karena semakin menurunnya realisasi kegiatan penugasan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, karena semakin berkurangnya tingkat penularan pandemi, menunjukkan nilai di bawah RKAP Tahun 2022. Berikut gambaran kinerja rasio dan parameter keuangan Bio Farma (entitas Induk) Audited 2022:

1. *Interest Bearing Debt* tahun 2022 sebesar Rp719,58 miliar atau 68,3% dari RKAP tahun 2022 diakibatkan tidak adanya penarikan Pinjaman Jangka Pendek dalam jumlah besar untuk mendukung realisasi Penugasan COVID-19, yang intensitasnya semakin berkurang.
2. Target rasio-rasio profitabilitas tahun 2022 mencatatkan angka yang relatif lebih rendah dibandingkan RKAP tahun 2022 karena realisasi penugasan dengan margin yang dibatasi, lebih rendah dari bisnis reguler. *Net Profit Margin* tahun 2022 entitas induk adalah sebesar 9,17% dari Target RKAP 2022 yang sebesar 9,30%.
3. Rasio Likuiditas mengalami kenaikan dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun 2021 karena adanya pelunasan pinjaman jangka pendek.
4. Rasio solvabilitas pada umumnya *solvable*, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki mampu membayar semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Generally, the financial ratios of Bio Farma (Parent Entity), considering the results recorded due to the declining realization of COVID-19 prevention and control activities in 2022 compared to 2021, as the pandemic transmission rate decreases, indicate values below the 2022 Annual Target. Here is an overview of the financial ratio and parameter performance of Bio Farma (Parent Entity) Audited 2022:

1. Interest Bearing Debt in 2022 amounted to Rp719.58 billion or 68.3% of the 2022 Annual Target, resulting from the absence of significant Short-Term Loan withdrawals to support the realization of COVID-19 assignments, which decreased in intensity.
2. The target profitability ratios for 2022 showed relatively lower figures compared to the 2022 Annual Target due to the realization of assignments with limited margins, lower than regular business. The Net Profit Margin in 2022 for the parent entity was 9.17% of the 2022 Target RKAP, which was set at 9.30%.
3. The Liquidity Ratio increased compared to the budget and the realization in 2021 due to the repayment of short-term loans.
4. The solvency ratio, in general, indicates solvency, demonstrating that the company has the ability to pay both short-term and long-term obligations.



PT Kimia Farma Tbk

Dalam struktur Holding BUMN Farmasi, Bio Farma sebagai induk Holding, memiliki kepemilikan langsung sebesar 90,03% saham PT Kimia Farma Tbk di tahun 2022. Aset Kimia Farma per akhir 2022 adalah senilai Rp20,35 triliun atau berarti 41,93% dari total aset Holding BUMN Farmasi sebelum eliminasi.

Sebagai salah satu entitas anak usaha dalam Holding Group Bio Farma, di tahun 2022 Kimia Farma memberi kontribusi pendapatan sebesar Rp9,61 triliun, atau 44,08% dari total pendapatan grup Holding BUMN Farmasi sebelum eliminasi. Sumber pendapatan Kimia Farma berasal dari lima jenis produk utama, yakni: obat generik, obat ethical, obat OTC, bahan baku obat dan produk lainnya.

Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi nasional. Kimia Farma melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan.

SEGMENT OPERASIONAL KIMIA FARMA

Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi nasional. Kimia Farma melakukan pengembangan usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir, mulai dari produksi bahan baku obat hingga ritel farmasi dan layanan kesehatan. Pada Laporan Keuangan Kimia Farma yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Kreston Indonesia, Kimia Farma menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, dan membagi segmen operasi menjadi empat, yakni: 1. Manufaktur (Produksi); 2. Distribusi; 3. Retail dan; 4. Jasa Lainnya.

Hingga akhir tahun 2022, Segmen Penjualan Ritel masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 52,20%.

Within the Pharmaceutical State-Owned Enterprises (BUMN) Holding structure, Bio Farma, as the Holding parent company, directly owns 90.03% of PT Kimia Farma Tbk shares in 2022. Kimia Farma's assets at the end of 2022 were valued at Rp20.35 trillion, accounting for 41.93% of the total Pharmaceutical BUMN Holding assets before elimination.

As one of the subsidiary entities within the Bio Farma Holding Group, Kimia Farma contributed revenue of Rp9.61 trillion in 2022, or 44.08% of the total Pharmaceutical BUMN Holding Group revenue before elimination. Kimia Farma's revenue sources come from five main product categories, namely: generic drugs, ethical drugs, OTC drugs, pharmaceutical raw materials, and other products.

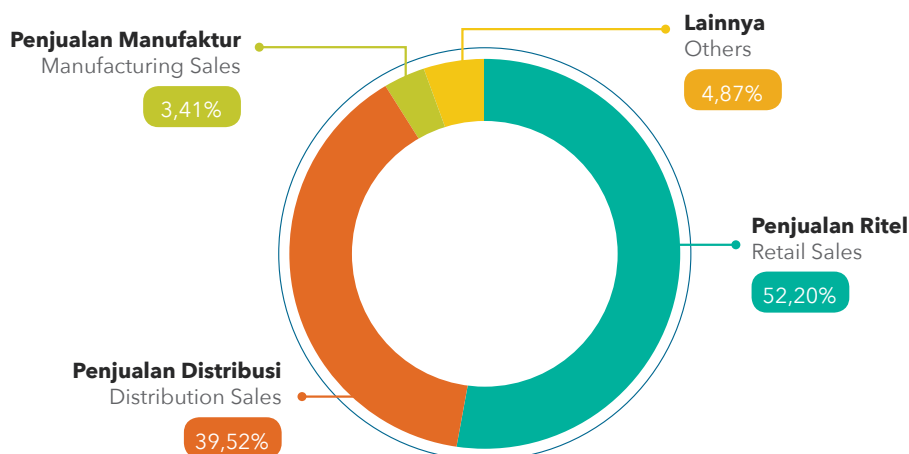
Kimia Farma is one of the largest players in the national pharmaceutical industry. The company operates in an integrated manner, spanning the entire value chain from upstream pharmaceutical raw material production to downstream pharmacy retail and healthcare services.

KIMIA FARMA'S OPERATIONAL SEGMENTS

As one of the largest players in the national pharmaceutical industry, Kimia Farma develops its business in an integrated manner from upstream to downstream, ranging from the production of pharmaceutical raw materials to pharmacy retail and healthcare services. In Kimia Farma's Financial Report, audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Kreston Indonesia Public Accounting Firm, the company applies PSAK 5 (2015 Adjustment) on Operating Segments, and divides its operational segments into four: 1. Manufacturing (Production); 2. Distribution; 3. Retail; and 4. Other Services

By the end of 2022, the Retail Sales segment remained the largest contributor to the company's revenue, with a contribution of 52.20%.

Kontribusi Pendapatan Kimia Farma Menurut Segmen Operasional (2022)
Revenue Contribution of Kimia Farma by Operational Segment (2022)



SEGMENT MANUFAKTUR KIMIA FARMA

Segmen Manufaktur merupakan segmen usaha utama bagi Kimia Farma, dengan kegiatan meliputi: produksi bahan baku obat, obat jadi, obat herbal, kina, yodium serta produk-produk turunannya, minyak nabati dan bahan kosmetik. Pabrik-pabrik manufaktur obat-obatan dan bahan baku obat Kimia Farma diantaranya berlokasi di Jakarta, Bandung, Banjaran, Semarang, Watudakon, Medan. Selain pabrik-pabrik manufaktur obat tersebut, Kimia Farma juga mengembangkan fasilitas produksi di beberapa lokasi lain, yakni:

1. Pabrik Banjaran

Merupakan pabrik farmasi yang memiliki kapasitas terbesar se-Asia Tenggara yang mengimplementasikan IoT untuk menuju "Industri 4.0". Mulai dilakukan peletakan batu pertama pada tahun 2015, saat ini telah mendapatkan sertifikat produksi industri farmasi dari Kementerian Kesehatan dan Sertifikat CPOB, CPOTB untuk seluruh fasilitas produksi di Gedung Pharma dan gedung herbal dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Plant Banjaran sudah mulai produksi di tahun 2020, dan pengiriman perdana sejak bulan Juni 2020.

2. Pabrik Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat

Merupakan perusahaan *joint venture* dengan Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd. (PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia) dalam menghasilkan Bahan Baku Obat (BBO) di Indonesia. Fasilitas produksi ini mulai dibangun pada tahun 2016. Jenis Bahan Baku Obat yang akan diproduksi ada 8 (delapan) item yaitu: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel dan Sarpogrelate dengan total kapasitas produksi 30 ton per tahun. Sebagian produksi Bahan Baku Obat ini untuk memenuhi 100% kebutuhan seluruh industri farmasi di Indonesia untuk ke delapan bahan baku tersebut dan selebihnya untuk pasar ekspor.

Selain memproduksi Bahan Baku Obat (BBO), Pabrik ini juga akan memproduksi *High Function Chemical* (HFC) yang dapat digunakan sebagai bahan baku kosmetika dan *food supplement*, dimana seluruh hasil produk HFC ini akan diekspor ke Korea, Jepang dan Amerika.

3. Pabrik Rapid Test, Bali

Merupakan pabrik yang memproduksi alat diagnosis yang telah dibangun sejak tahun 2016. Di tahun 2020 dipercaya untuk memproduksi alat *rapid test* untuk pemeriksaan COVID-19.

Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional, seperti Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015 dari, serta sertifikat Halal dari lembaga independen di dalam dan luar negeri, seperti Llyod's, SGS dan TUV.

KIMIA FARMA'S MANUFACTURING SEGMENT

The Manufacturing Segment is the main business sector for Kimia Farma, with activities including: production of raw materials for drugs, finished drugs, herbal medicines, quinine, iodine, and their derivatives, vegetable oils, and cosmetic ingredients. Kimia Farma's pharmaceutical and raw material manufacturing plants are located in Jakarta, Bandung, Banjaran, Semarang, Watudakon, and Medan. In addition to these manufacturing plants, Kimia Farma is also developing production facilities in several other locations, such as:

1. Banjaran Plant

This pharmaceutical plant has the largest capacity in Southeast Asia and implements IoT to achieve "Industry 4.0". The groundbreaking ceremony took place in 2015, and it has since received pharmaceutical industry production certificates from the Ministry of Health and CPOB and CPOTB certificates for all production facilities in the Pharma and Herbal buildings from the Indonesian Food and Drug Monitoring Agency. The Banjaran plant began production in 2020, with its first shipment in June 2020.

2. Pharmaceutical Raw Material Factory, Cikarang, West Java

This facility is a joint venture between Kimia Farma and Sung Wun Pharmacopia, Co., Ltd. (PT Kimia Farma Sung Wun Pharmacopia) for the production of Pharmaceutical Raw Materials (PRM) in Indonesia. The manufacturing plant began construction in 2016. There are eight types of PRMs produced: Simvastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Pantoprazole, Esomeprazole, Rabeprazole, Clopidogrel, and Sarpogrelate, with a total production capacity of 30 tons per year. A significant portion of the PRM production is to meet 100% of the demand for these eight raw materials across Indonesia's pharmaceutical industry, with the remaining capacity allocated for export markets.

In addition to PRMs, the factory will also produce High Function Chemicals (HFCs), which can be used as raw materials for cosmetics and food supplements. The entire output of HFC products will be exported to South Korea, Japan, and the United States.

3. Rapid Test Factory, Bali

This factory, which has been in operation since 2016, produces diagnostic tools. In 2020, it was entrusted with the production of rapid test kits for COVID-19 detection.

All of Kimia Farma's production facilities are equipped with certifications that are recognized both nationally and internationally, such as Good Manufacturing Practices (GMP) for pharmaceuticals, Good Manufacturing Practices for traditional medicines (GMP-TM), Good Manufacturing Practices for cosmetics (GMP-C), ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015, as well as Halal certificates from independent institutions both domestically and abroad, such as Llyod's, SGS, and TUV.

Segmen manufaktur dijalankan oleh entitas induk dan juga entitas anak dan didukung oleh Riset dan Pengembangan; Distribusi dan Perdagangan; Pemasaran; Ritel Farmasi; Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

SEGMENT DISTRIBUSI

Untuk menunjang kinerja segmen manufaktur, Kimia Farma mengembangkan kegiatan usaha distribusi produk farmasi, sebagai bagian implementasi strategi pengembangan usaha yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Kegiatan usaha distribusi dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan telah mengantongi sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Distribusi produk farmasi yang dijalankan tidak terbatas hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, tapi juga telah merambah pasar internasional, antara lain Arab Saudi, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Tiongkok, Malaysia dan beberapa negara lainnya.

Jalur distribusi Kimia Farma diawali dari Pabrik Kimia Farma yang kemudian disalurkan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Selanjutnya, PBF akan menyalurkan atau mendistribusikan obat tersebut kepada PBF cabang, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan.

Khusus untuk sediaan farmasi seperti narkotika dan psikotropika, Kimia Farma mengembangkan jalur distribusi khusus, dengan mengacu pada Undang-Undang No.35 tahun 2009 untuk Narkotika.

SEGMENT RITEL KIMIA FARMA

Segmen Ritel adalah penjualan obat-obatan dan produk farmasi langsung kepada pelanggan. Kegiatan usaha ini dijalankan oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Kimia Farma Apotek (KFA). KFA mengelola jaringan apotek dengan merek Apotek Kimia Farma.

Menghadapi tantangan di masa pandemi, jaringan apotek Kimia Farma menerapkan protokol yang ketat di seluruh outlet. Selain itu, untuk menghadapi tantangan menurunnya kunjungan pelanggan ke *outlet*, sejak tahun 2020 Kimia Farma telah berupaya meningkatkan penjualan melalui jalur digital dengan meluncurkan aplikasi Kimia Farma Mobile.

SEGMENT LAIN KIMIA FARMA

Segmen lainnya didapatkan dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), yang menyediakan laboratorium klinik dengan layanan meliputi pemeriksaan laboratorium (rutin, rujukan, dan penunjang penelitian), pemeriksaan non-laboratorium (fisik lengkap, Spirometri, Audiometri, Rontgen, Panoramic, Elektrokardiogram atau EKG, Ultrasonography atau USG, Treadmill, dll), serta Konsultasi Kesehatan Kerja dan Konsultasi Gizi.

Adapun pemeriksaan laboratorium yang dapat dilakukan di antaranya *Test Drug Monitoring* (TDM), Narkotest, Alergi Test, Tumor Marker, Cardio Marker, Uji Fertilitas, Imunologi, Serologi, Urinalisa, Hematologi, Kimia Klinik

The manufacturing segment is operated by both the parent company and its subsidiaries, and is supported by Research and Development; Distribution and Trading; Marketing; Pharmaceutical Retail; Clinical Laboratories, and Health Clinics.

DISTRIBUTION SEGMENT

To support the performance of the manufacturing segment, Kimia Farma has expanded its pharmaceutical product distribution business as part of an integrated upstream to downstream business development strategy. The distribution operations are carried out by the Company's subsidiary, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD). In conducting this business, the Company has obtained the Good Distribution Practice (GDP) certification for pharmaceuticals.

The pharmaceutical product distribution is not limited to meeting domestic market needs, but has also entered international markets, including Saudi Arabia, the United States, the Netherlands, the United Kingdom, China, Malaysia, and several other countries.

The Kimia Farma distribution chain begins at the Kimia Farma Factory and is then channeled to Pharmaceutical Wholesalers (PBF). Subsequently, the PBF will distribute the medications to PBF branches, Pharmacies, Hospital Pharmacy Installations, and Healthcare Facilities.

For specific pharmaceutical preparations such as narcotics and psychotropic substances, Kimia Farma has developed a dedicated distribution channel, following the Law No. 35 of 2009 for Narcotics.

KIMIA FARMA RETAIL SEGMENT

The Retail segment involves the direct sale of medications and pharmaceutical products to customers. This business is operated by the Company's subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA), which manages a pharmacy network under the Apotek Kimia Farma brand.

In response to the challenges during the pandemic, the Kimia Farma pharmacy network has implemented strict protocols across all outlets. Moreover, to address the decline in customer visits to outlets, since 2020 Kimia Farma has been working to increase sales through digital channels by launching the Kimia Farma Mobile app.

OTHER KIMIA FARMA SEGMENTS

Additional segments come from the business operations of PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), which provides clinical laboratory services including laboratory examinations (routine, referral, and research support), non-laboratory examinations (complete physicals, Spirometry, Audiometry, X-rays, Panoramic, Electrocardiograms or EKG, Ultrasonography or USG, Treadmills, etc.), and Occupational Health Consultations and Nutritional Consultations.

Some of the laboratory tests that can be performed include Drug Monitoring Tests (TDM), Narcotics Tests, Allergy Tests, Tumor Markers, Cardio Markers, Fertility Tests, Immunology, Serology, Urinalysis, Hematology,

(antara lain Tes Fungsi Ginjal, Tes Fungsi Hati, Diabetes Mellitus), Biomolekuler Virus & Onkologi dan lain sebagainya. KFD juga melayani *testing* terkait COVID-19 di antaranya *Rapid test* antibodi, *Rapid test antigen* dan *Swab PCR test*.

Laboratorium klinik KFD mengusung konsep *One Stop* pemeriksaan laboratorium dan Medical Check Up. Layanan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas terpadu yang dibangun dengan konsep modern sebagai upaya memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan.

KFD merupakan unit usaha laboratorium klinik yang dibuka sejak tahun 2003 guna melengkapi portofolio bisnis Perseroan sebagai *Healthcare Provider*.

Clinical Chemistry (including Kidney Function Tests, Liver Function Tests, and Diabetes Mellitus), Biomolecular Virus & Oncology tests, among others. Additionally, our facility provides COVID-19 related testing such as antibody rapid tests, antigen rapid tests, and PCR swab tests.

KFD's clinical laboratory adopts the One Stop concept for laboratory examinations and Medical Check-Ups. This service is complemented by various integrated facilities built with a modern concept to provide comfort and satisfaction to customers.

KFD is a clinical laboratory business unit established in 2003 to complement the Company's business portfolio as a Healthcare Provider.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN KIMIA FARMA

Pada tahun 2022 Kimia Farma mencatatkan total pendapatan sebesar Rp9,61 triliun, turun 25,29% dari Rp12,86 triliun di tahun 2021. Total pendapatan 2022 tersebut dikontribusikan dari pendapatan di pasar lokal sebesar Rp9,47 triliun yang berarti turun 25,16% dan penjualan produk di pasar ekspor senilai Rp133,30 miliar atau berarti turun 33,47% dari tahun sebelumnya.

Ditinjau dari lini produksinya, penurunan pendapatan diantaranya dikontribusikan oleh penjualan produk generik yang turun 40,04% yoy, penjualan produk ethical turun 6,06% yoy, penjualan bahan baku yang turun 33,59% yoy dan penurunan penjualan yang tertinggi dicatatkan oleh lini produk Pil KB, Alat Kesehatan, Jasa Diagnostik dan lain-lain, turun sebesar 49,22% yoy. Sementara kenaikan penjualan dikontribusikan oleh produk OTC yang naik sebesar 3,66% yoy.

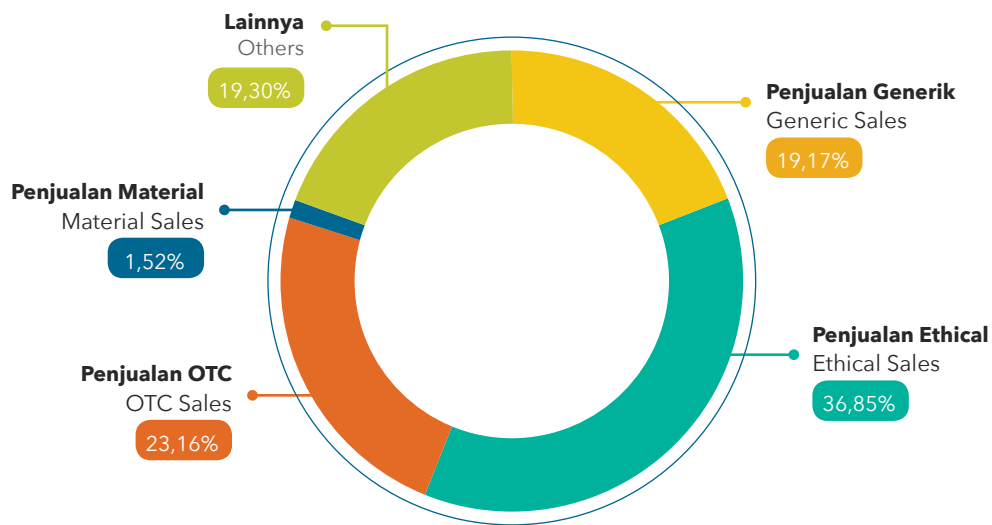
KIMIA FARMA FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY

In 2022, Kimia Farma recorded total revenues of Rp9.61 trillion, a decrease of 25.29% from Rp12.86 trillion in 2021. The total revenues for 2022 were contributed by local market revenues of Rp9.47 trillion, representing a decline of 25.16%, and export product sales amounting to Rp133.30 billion, a decrease of 33.47% compared to the previous year.

From a production line perspective, the decline in revenues was contributed by a decrease in generic product sales by 40.04% YoY, ethical product sales by 6.06% YoY, raw material sales by 33.59% YoY, and the highest decline in sales was recorded by the Contraceptive Pills, Medical Devices, Diagnostic Services, and other product lines, decreasing by 49.22% YoY. Meanwhile, the increase in sales was contributed by OTC products, which rose by 3.66% YoY.



Kontribusi Pendapatan Kimia Farma Menurut Segmen Operasional (2022)
Composition of Kimia Farma Sales by Product, 2022



Pada tahun 2022 Kimia Farma mencatatkan penurunan laba usaha sebesar 43,38% menjadi sebesar Rp558,07 miliar dari Rp985.63 miliar ditahun sebelumnya. Sementara beban usaha mencatatkan penurunan sebesar 6,12%, menjadi sebesar Rp3,28 triliun dari Rp3,5 triliun di tahun sebelumnya. Pada sisi pendanaan, Kimia Farma mencatatkan penurunan beban keuangan sebesar 14,21% menjadi Rp520,61 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp606,81 miliar. Sehingga pada tahun 2022, Kimia Farma mencatatkan rugi sebesar Rp109,78 miliar, turun 137,87% dari tahun 2021 yang profit senilai Rp289,89 miliar.

In 2022, Kimia Farma recorded a decrease in operating profit of 43.38% to Rp558.07 billion from Rp985.63 billion in the previous year. Meanwhile, operating expenses decreased by 6.12%, amounting to Rp3.28 trillion from Rp3.5 trillion in the previous year. On the financing side, Kimia Farma reported a reduction in financial expenses of 14.21%, totaling Rp520.61 billion compared to Rp606.81 billion in 2021. As a result, in 2022, Kimia Farma recorded a loss of Rp109.78 billion, a decline of 137.87% from 2021, which had a profit of Rp289.89 billion.

PT Indofarma Tbk

Dalam struktur Holding BUMN Farmasi, Perseroan sebagai induk Holding, memiliki kepemilikan langsung sebesar 80,69% saham PT Indofarma Tbk di tahun 2022. Aset Indofarma per akhir 2022 adalah senilai Rp1,53 triliun atau 3,16% dari total aset Holding BUMN Farmasi sebelum eliminasi. Sementara nilai pendapatan Indofarma di tahun 2022 adalah Rp1,14 triliun atau berarti berkontribusi sebesar 5,25% total pendapatan grup Holding BUMN Farmasi sebelum eliminasi.

Kegiatan usaha utama Indofarma adalah produksi obat-obat esensial, alat-alat kesehatan dan telah memiliki persetujuan izin edar obat yang terdiri dari kategori Obat Generik Berlogo (OGB), *Over The Counter* (OTC), obat generik bermerek, Alat Kesehatan, Non-Alat Kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).

Dalam laporan keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Kreston Indonesia, Indofarma telah menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Berdasarkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015), Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yaitu

In the structure of the State-Owned Pharmaceutical Holding Company, the Corporation, as the holding parent, directly owned 80.69% of PT Indofarma Tbk's shares in 2022. Indofarma's assets at the end of 2022 were valued at Rp1.53 trillion or 3.16% of the total assets of the State-Owned Pharmaceutical Holding Company before elimination. Meanwhile, Indofarma's revenue in 2022 amounted to Rp1.14 trillion, contributing 5.25% to the total revenue of the State-Owned Pharmaceutical Holding Company group before elimination.

Indofarma's primary business activities are the production of essential medicines and medical devices, and the company has obtained distribution permits for drugs in the following categories: Branded Generic Medicines (OGB), *Over The Counter* (OTC), generic branded drugs, Medical Devices, Non-Medical Devices, and Household Health Supplies (PKRT).

In the 2021 financial report audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Kreston Indonesia, Indofarma has implemented PSAK 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments. Based on PSAK 5 (2015 Adjustment), the Corporation has three (3) business segments, namely business

segmen usaha berdasarkan produk yang dihasilkan, segmen usaha berdasarkan wilayah distribusi secara geografis dan segmen usaha entitas Anak.

Segmen usaha berdasarkan produk yang dihasilkan terdiri dari dua kelompok besar, yakni: segmen usaha obat dan segmen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), Alat Kesehatan dan Produk Lainnya. Segmen Usaha Obat terdiri dari produk obat ethical, vaksin dan produk over the counter (OTC). Sementara segmen usaha FMCG, alat kesehatan dan produk lainnya, terdiri dari: *diagnostic and medical equipment*, serta *extract and natural medicine*. Sedangkan segmen usaha berdasarkan wilayah distribusi secara geografis mencakup 5 (lima) wilayah yang terdiri dari wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Bali, Nusa Tenggara Barat, serta Indonesia Timur.

SEGMENT USAHA MENURUT PRODUK

1. Segmen Usaha Obat

Di bidang produksi obat-obatan, Indofarma memproduksi obat produk sendiri maupun berdasarkan kerja sama untuk produk obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat generik berlogo, obat generik dengan nama dagang, obat tradisional, alat kesehatan, diagnostik, serta produk makanan baik yang ada hubungannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan maupun yang bersifat pemulihan kesehatan. Indofarma memiliki fasilitas untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk baru, pengujian bahan dan produk serta fasilitas produksi obat dan obat tradisional.

Realisasi produksi segmen obat ini, yang dalam laporan keuangan audit terdiri dari obat ethical dan produk *over the counter* (OTC) di tahun 2022 tercatat sejumlah 455.705.337 unit, turun 97.138.221 unit atau berkurang 17,57% dari produksi tahun 2021 yang sejumlah 552.843.558 unit. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan produk-produk yang terkait dengan penanganan COVID-19. Seluruh produksi obat-obatan Indofarma telah mendapatkan sertifikasi cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Pada akhir tahun 2022, Indofarma memiliki 236 item produk dengan persetujuan izin edar baik yang dikeluarkan oleh Badan POM RI maupun Kementerian Kesehatan RI. Realisasi tahun 2022 tersebut berkurang 4 produk atau berkurang 1,67% dari 240 item di tahun 2021.

Total nilai penjualan Segmen Usaha Obat di tahun 2022 tercatat sebesar Rp556,15 miliar, turun 52,67% atau berkurang sebesar Rp618,97 miliar dari nilai sebesar Rp1,18 triliun di tahun 2021. Realisasi nilai penjualan obat-obatan tersebut di tahun 2022 memberikan kontribusi terhadap nilai total Penjualan Bersih Indofarma sebesar 48,61%.

segments based on the products produced, business segments based on geographical distribution areas, and the subsidiary entity business segments.

Business segments based on the products produced are consist of two major groups, the pharmaceutical business segment and the Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Medical Devices, and Other Products segment. The Pharmaceutical Business segment includes ethical drugs, vaccines, and over-the-counter (OTC) products. Meanwhile, the FMCG, Medical Devices, and Other Products segment consist of diagnostic and medical equipment, as well as extracts and natural medicines. As for the business segments based on geographical distribution, they cover five regions, namely Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, West Nusa Tenggara, and Eastern Indonesia.

BUSINESS SEGMENTS BY PRODUCT

1. Pharmaceutical Business Segment

In the field of drug production, Indofarma manufactures its own products as well as collaborates on finished drug products such as essential medicines, branded generic drugs, generic drugs with trade names, traditional medicines, medical devices, diagnostics, and food products related to health maintenance and recovery. Indofarma has facilities for research and development of new products, testing materials and products, and facilities for the production of medicines and traditional medicines.

The actual production of the pharmaceutical segment, which includes ethical drugs and over-the-counter (OTC) products, recorded in the audited financial statements for the year 2022, amounted to 455,705,337 units. This represents a decrease of 97,138,221 units or a decrease of 17.57% compared to the production in 2021, which amounted to 552,843,558 units. This is primarily due to the decreased demand for products related to COVID-19 handling. All of Indofarma's drug production has received Good Traditional Drug Manufacturing Practice (CPOTB) and Good Manufacturing Practice (GMP) certifications.

By the end of 2022, Indofarma had 236 approved products with market authorization from both the Indonesian National Agency of Drug and Food Control (Badan POM RI) and the Indonesian Ministry of Health (Kementerian Kesehatan RI). The realization in 2022 decreased by 4 products or 1.67% from 240 items in 2021.

The total sales value of the Pharmaceutical Business Segment in 2022 amounted to Rp556.15 billion, a decrease of 52.67% or a reduction of Rp618.97 billion from the value of Rp1.18 trillion in 2021. The sales value of pharmaceuticals in 2022 contributed 48.61% to the total Net Sales of Indofarma.

Adapun rincian nilai penjualan Segmen Usaha Obat di tahun 2022 terdiri dari:

- Obat Ethical senilai Rp531,51 miliar, turun 52,46% dari sebesar Rp1.118,15 miliar di 2021.
- Produk OTC senilai Rp24,62 miliar, turun 55,23% dari sebesar Rp54,98 miliar di 2021.

2. **Segmen Usaha Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Alat Kesehatan, Uji Klinis dan Produk Lainnya**

Selama tahun 2022, Indofarma memproduksi 90.350 SKU produk FMCG, Alat Kesehatan, Uji Klinis (termasuk Vaksin) dan Produk Lainnya, dari total 5.000.632 SKU produk dimaksud di tahun 2021. Perseroan melakukan strategi pengembangan produk-produk FMCG, Alat Kesehatan, Uji Klinis dan Produk lainnya mulai dari *Trading* - OEM - *Assembling* - *Manufacturing*.

Realisasi produksi tersebut membuat nilai penjualan segmen usaha FMCG, Alat Kesehatan, Uji Klinis dan Produk lainnya di tahun 2022 menjadi sebesar Rp587,96 miliar atau mencatatkan penurunan 65,95% atau berkurang sejumlah Rp1.14 triliun dari senilai Rp1,73 triliun di tahun 2021. Realisasi nilai penjualan FMCG, Alat Kesehatan, Uji Klinis dan Produk Lainnya di tahun 2022 tersebut merepresentasikan 51,39% nilai Penjualan Bersih Indofarma di tahun 2022. Penurunan nilai penjualan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya secara signifikan nilai penjualan Alat Kesehatan dan Uji Klinis terkait penanganan COVID-19, menyusul semakin terkendalinya pandemi sebagai wujud keberhasilan program vaksinasi massal primer maupun *booster* di sepanjang 2021.

Seluruh produksi alat kesehatan dan produk lain dari Indofarma telah mendapatkan sertifikat fasilitas produksi Alat Kesehatan, sertifikat produksi PKRT, dan sertifikat distribusi FMCG maupun Alat Kesehatan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pada tahun 2022, sejumlah 105 produk dari kelompok produk FMCG, Alat Kesehatan dan Produk Lainnya telah memperoleh Nomor Izin edar (NIE). Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak 2 produk dibandingkan jumlah produk Alat Kesehatan dan Produk Lainnya yang telah memperoleh NIE di tahun 2021 yang tercatat sebanyak 107 produk. Sepanjang tahun 2022, Indofarma meluncurkan 1 (satu) produk baru FMCG, Alat Kesehatan dan Produk Lainnya sebagai bagian dari strategi diferensiasi produk.

Hingga saat ini, Perseroan masih berfokus untuk memenuhi pasar FMCG, Alat Kesehatan dan Produk Lainnya di dalam negeri karena masih tingginya permintaan domestik atas produk-produk dimaksud.

The breakdown of sales value in the Pharmaceutical Business Segment in 2022 is as follows:

- Ethical drugs amounted to Rp531.51 billion, a decrease of 52.46% from Rp1,118.15 billion in 2021.
- Over-the-Counter (OTC) products amounted to Rp24.62 billion, a decrease of 55.23% from Rp54.98 billion in 2021.

2. **Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Medical Devices, Clinical Trials, and Other Product Business Segment.**

During the year 2022, Indofarma produced 90,350 SKUs of FMCG, Medical Devices, Clinical Trials (including Vaccines), and Other Products, out of a total of 5,000,632 SKUs in 2021. The company employed a product development strategy for FMCG, Medical Devices, Clinical Trials, and Other Products, starting from *Trading* - OEM - *Assembling* - *Manufacturing*.

This production realization resulted in the sales value of the FMCG, Medical Devices, Clinical Trials, and Other Product business segment in 2022 amounting to Rp587.96 billion, a decrease of 65.95% or a reduction of Rp1.14 trillion from Rp1.73 trillion in 2021. The sales value of FMCG, Medical Devices, Clinical Trials, and Other Products in 2022 represented 51.39% of Indofarma's Net Sales value in 2022. The decrease in sales value was mainly attributed to a significant reduction in the sales value of Medical Devices and Clinical Trials related to the handling of COVID-19, following the successful mass primary and booster vaccination programs throughout 2021, which led to the increasingly controlled pandemic.

All medical device and other product productions by Indofarma have obtained the Medical Device Production Facility certificate, PKRT production certificate, and FMCG and Medical Device distribution certificates issued by the Director General of Pharmaceutical and Medical Devices, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

In 2022, a total of 105 products from the FMCG, Medical Devices, and Other Product group obtained Marketing Authorization Numbers (NIE). This number decreased by 2 products compared to the number of Medical Devices and Other Products that obtained NIE in 2021, which was recorded as 107 products. Throughout 2022, Indofarma launched 1 (one) new FMCG, Medical Device, and Other Product as part of its product differentiation strategy.

To date, the company is still focused on meeting the domestic market demand for FMCG, Medical Devices, and Other Products due to the continued high domestic demand for these products.

Komposisi Nilai Penjualan Indofarma Menurut Produk, 2021-2022 (Rp Miliar)

Composition of Indofarma's Sales Value by Product, 2021-2022 (in Billion Rp)

Produk Indofarma Menurut Segmen Usaha	2022	2021	Perubahan Change	%	Indofarma Products by Business Segments
Subtotal Obat-obatan	556,15	1.175,12	(618,97)	(52,67%)	Pharmaceutical subtotals
<i>Ethical</i>	531,53	1.118,15	(586,61)	(52,46%)	Ethical
<i>Over the counter (OTC)</i>	24,62	56,98	(32,36)	(56,79%)	Over the counter (OTC)
Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Alat Kesehatan, Uji Klinis & Produk Lainnya	587,96	1.726,86	(1.138,91)	(65,95%)	Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Medical Devices, Clinical Trials & Other Products
<i>Fast Moving Consume Goods (FMCG), Alat Kesehatan, Produk Lainnya</i>	569,38	802,10	(232,72)	(29,01%)	Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Medical Devices, and Other Products
Vaksin	18,57	924,76	(906,19)	(97,99%)	Vaccines
Total	1.144,11	2.901,99	(1.757,88)	(60,57%)	Total

3. Segmen Usaha Berdasarkan Geografis Distribusi

Informasi segmen Indofarma berdasarkan wilayah geografis dibagi ke dalam 5 (lima) wilayah yakni: Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Indonesia Timur. Dari seluruh wilayah geografis tersebut, penjualan produk Indofarma di wilayah Jawa mendominasi, dengan nilai sebesar Rp1,41 triliun atau berarti 91,98% total aset Indofarma di tahun 2022, baru diikuti oleh wilayah Sumatera, Sulawesi, Bali dan NTB serta Kalimantan.

3. Business Segment Based on Geographic Distribution

Indofarma's segment information based on geographic regions is divided into five (5) areas: Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, West Nusa Tenggara (NTB), and Eastern Indonesia. Of all these geographic regions, Indofarma's product sales in Java dominated, with a value of Rp1.41 trillion or 91.98% of the total Indofarma assets in 2022, followed by Sumatra, Sulawesi, Bali and NTB, and Kalimantan.

**RINGKASAN KINERJA KEUANGAN
INDOFARMA**

Sebagaimana disinggung sebelumnya, di tahun 2022 Indofarma mencatatkan total pendapatan sebesar Rp1,14 triliun atau menurun 60,57% dari nilai sebesar Rp2,90 triliun di tahun 2021. Peningkatan Penjualan Bersih tersebut terutama berasal dari penjualan Alat Kesehatan dan Obat untuk penanganan COVID-19.

Adapun beban pokok penjualan Indofarma di tahun 2022 turun 48,81% atau berkurang Rp1,20 triliun menjadi sebesar Rp1,25 triliun dari senilai Rp2,45 triliun di tahun 2021. Pengelolaan beban pokok penjualan membuat Indofarma mencatatkan penurunan laba bruto sebesar 124,38% menjadi rugi sebesar Rp110,1 miliar atau laba bruto berkurang Rp561,76 miliar dari posisi laba bruto senilai Rp451,65 miliar di tahun 2021.

Di tahun 2022, Indofarma mencatatkan penurunan beban usaha, yakni berkurang sebesar Rp30,24 miliar menjadi sebesar Rp369,44 miliar dari Rp399,67 miliar di tahun 2021, dan Laba Usaha mengalami penurunan signifikan yaitu menurun sebesar 1.022,52% menjadi rugi usaha sebesar Rp479,54 miliar dari catatan laba usaha Rp51,98 miliar di tahun 2021.

Pada tahun 2022, Indofarma juga mencatatkan adanya beban keuangan sebesar Rp38,09 miliar, selain itu, juga mencatatkan adanya nilai net manfaat Pajak Penghasilan senilai Rp89,07 miliar. Sehingga pada akhirnya di akhir tahun 2022 Indofarma mencatatkan rugi bersih sebesar Rp428,49 miliar, sedangkan di tahun 2021 Perusahaan mencatatkan rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp35,57 miliar.

**INDOFARMA FINANCIAL PERFORMANCE
SUMMARY**

As previously mentioned, in 2022, Indofarma recorded total revenue of Rp1.14 trillion, a decrease of 60.57% from Rp2.90 trillion in 2021. The increase in net sales primarily came from the sales of Medical Devices and Drugs for COVID-19 treatment.

In 2022, Indofarma's cost of goods sold decreased by 48.81% or Rp1.20 trillion, totaling Rp1.25 trillion compared to Rp2.45 trillion in 2021. Managing the cost of goods sold led to a decrease in gross profit of 124.38%, resulting in a loss of Rp110.1 billion, or a decrease in gross profit of Rp561.76 billion from gross profit position of Rp451.65 billion in 2021.

In 2022, Indofarma recorded a decrease in operating expenses, amounting to Rp30.24 billion, to reach Rp369.44 billion from Rp399.67 billion in 2021, and Operating Profit experienced a significant decrease, decreasing by 1,022.52% to a loss of Rp479.54 billion from a recorded operating profit of Rp51.98 billion in 2021.

In 2022, Indofarma also recorded financial expenses amounting to Rp38.09 billion. Additionally, the company recorded a net income tax benefit of Rp89.07 billion. As a result, at the end of 2022, Indofarma reported a net loss of Rp428.49 billion, while in 2021, the company reported a net loss of Rp35.57 billion.

PT INUKI (Persero)

PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) atau PT INUKI (Persero), sebelumnya bernama PT Batan Teknologi (Persero), merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam industri berbasis teknologi nuklir. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 1996 tentang Penyertaan Modal Pemerintah dalam Persero, dengan nama PT Batan Teknologi (Persero).

Dengan modal dasar dari BATAN berupa pengalihan tiga pusat penelitian yang mempunyai potensi komersial yaitu fasilitas produksi radioisotop dan radiofarmaka, fasilitas produksi elemen bakar nuklir serta fasilitas jasa teknik. Bidang usaha ini mempunyai karakteristik khusus, didukung oleh fasilitas produksi yang canggih dan teknologi tinggi, bersifat strategis, serta dioperasikan oleh tenaga berpengalaman dan bersertifikasi khusus di bidang nuklir, khususnya *Nuclear Safety Security and Safeguards*.

Selanjutnya, PT INUKI (Persero) mengembangkan usaha di bidang produksi radioisotop dan radiofarmaka untuk keperluan medis dan industri yang dilaksanakan oleh Divisi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka (RI/RF). Divisi Produksi Elemen Bakar Nuklir (EBN) menghasilkan produk elemen bakar nuklir untuk memenuhi kebutuhan reaktor riset BATAN, sedangkan fasilitas jasa teknik berupa kegiatan masining untuk komponen industri dilaksanakan oleh Divisi Jasa Teknik.

PT INUKI resmi bergabung menjadi bagian dari Holding BUMN Farma sejak 22 Oktober 2022 sesuai PP No.10/2022.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN PT INUKI

Pendapatan PT INUKI tahun 2022 (audited) sebesar Rp11 miliar, turun -52,20% dari tahun 2021 (restated) yang mencapai Rp23,01 Miliar. Tingginya beban pokok pendapatan membuat INUKI mencatatkan rugi kotor sebesar Rp1,27 miliar. Meningkatnya beban penjualan dan beban administrasi umum dan litbank pada akhirnya membuat di akhir tahun 2022 PT INUKI mencatatkan rugi bersih setelah pajak senilai Rp25,06 miliar, melonjak dari catatan rugi bersih sebesar Rp3,06 miliar (disajikan kembali) di tahun 2021. Sebagai catatan selama tahun 2022 PT INUKI hanya mengandalkan penjualan dari produk trading Radio Isotop/Radio Farmaka (RI/RF) dan jasa teknik saja.

PT Industri Nuklir Indonesia (Persero), or PT INUKI (Persero), formerly known as PT Batan Teknologi (Persero), is the only state-owned enterprise (BUMN) engaged in the nuclear technology industry. The company was established based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 4 of 1996 concerning Government Capital Participation in Persero, under the name PT Batan Teknologi (Persero).

With its basic capital from BATAN in the form of the transfer of three research centers with commercial potential, namely the radioisotope and radiopharmaceutical production facility, nuclear fuel element production facility, and engineering services facility, this business sector has special characteristics. It is supported by advanced production facilities and high-end technology, is of strategic nature, and operated by experienced and specially certified personnel in the nuclear field, particularly in Nuclear Safety Security and Safeguards.

Furthermore, PT INUKI (Persero) expands its business in the production of radioisotopes and radiopharmaceuticals for medical and industrial purposes, carried out by the Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Division (RI/RF). The Nuclear Fuel Element Production Division (EBN) produces nuclear fuel elements to meet the needs of BATAN's research reactor, while engineering services in the form of machining activities for industrial components are carried out by the Engineering Services Division.

PT INUKI officially became part of the State Pharmaceutical Holding on October 22, 2022, in accordance with Government Regulation No. 10/2022.

FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY OF PT INUKI

PT INUKI's revenue in 2022 (audited) amounted to Rp11 billion, a decrease of -52.20% from the restated figure of Rp23.01 billion in 2021. The high cost of revenue resulted in a gross loss of Rp1.27 billion. The increase in selling expenses and general administrative and litigation expenses ultimately led to a net loss after tax of Rp25.06 billion at the end of 2022, compared to the restated net loss of Rp3.06 billion in 2021. It is worth noting that during 2022, PT INUKI relied only on sales of trading products such as Radioisotopes/Radiopharmaceuticals and engineering services.

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Performance Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 sebagaimana terlampir dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Audited tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Kreston Indonesia dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bio Farma (Persero) tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disajikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pembahasan dan analisa kinerja keuangan disajikan dalam empat bagian, yakni:

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
2. Perubahan Posisi Keuangan Perusahaan
3. Arus Kas Perusahaan, dan
4. Rasio-rasio Keuangan Utama Perseroan

The following discussion and analysis of financial performance refer to the Audited Financial Statements of the Company as of December 31, 2021, and 2022, as attached in this Annual Report. The Audited Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Kreston Indonesia, which expressed an opinion that, in all material respects, the financial position of PT Bio Farma (Persero) as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Discussion of the Company's financial performance is presented with consideration of the explanations in the notes to the Financial Statements from the external auditor, as an integral part of this Annual Report. The discussion and analysis of financial performance are presented in four sections, namely:

1. Profit or Loss Statement and Other Comprehensive Income
2. Changes in Financial Position of the Company
3. Company Cash Flows, and
4. Key Financial Ratios of the Company

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi Konsolidasi Bio Fama 2021-2022
Bio Farma's Consolidated Profit or Loss Statement 2021-2022

LAPORAN RUGI LABA KONSOLIDASI (Rp Miliar) Consolidated Profit or Loss Statement (Billion Rp)					
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	2	Nilai Value	Persentase Percentage	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING PROFIT		
- Penjualan Luar Negeri	2.439,89	1.739,96	699,93	40,23%	- Export Sales
- Penjualan Dalam Negeri	19.099,44	41.720,02	(22.620,58)	(54,22%)	- Domestic Sales
PENDAPATAN	21.539,33	43.459,98	(21.920,65)	(50,44%)	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.634,85)	(35.081,24)	19.446,39	(55.43%)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	5.904,48	8.378,74	(2.474,25)	(29,53%)	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN	(2.374,04)	(2.498,98)	124,94	(5,00%)	COST OF GOODS SOLD
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM & LITBANG	(2.557,47)	(2.560,99)	3,52	(0,14%)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE & R&D EXPENSES
BEBAN USAHA	(4.931,51)	(5.059,97)	128,46	(2,54%)	OPERATING EXPENSES

LAPORAN RUGI LABA KONSOLIDASI (Rp Miliar) Consolidated Profit or Loss Statement (Billion Rp)					
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	2	Nilai Value	Persentase Percentage	
LABA USAHA	972,97	3.318,77	(2.345,80)	(70,68%)	OPERATING PROFIT
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NET	(531,49)	(753,65)	222,16	(29,48%)	TOTAL FINANCIAL INCOME (EXPENSES) - NET
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	366,61	102,36	264,25	258,16%	TOTAL OTHER INCOME
LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	808,09	2.667,47	(1.859,38)	(69,71%)	OPERATING PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak	(302,64)	(727,64)	425,00	(58,41%)	Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Proforma dari Transaksi Bisnis Entitas Sepengendali	15,89	3,06	12,83	418,72%	Pro Forma Profit from Business Combinations Under Common Control Transaction
Laba (Rugi) Operasi yang Dihentikan	(15,46)	-	(15,46)	-	Discontinued Operations Profit (Loss)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	505,89	1.942,90	(1.437,01)	(73,96%)	CURRENT YEAR PROFIT
EBITDA	1.977,53	4.083,17	(2.105,64)	(51,57%)	EBITDA

PENDAPATAN BERSIH

Berlanjutnya trend pemulihan perekonomian nasional pasca semakin terkendalinya pandemi COVID-19 yang merebak sejak awal Maret 2020, belum membuat permintaan produk farmasi yang tidak berhubungan dengan penanganan pandemi pulih. Data IQVIA menunjukkan bahwa pasar obat *ethical* hanya tumbuh sebesar 7%, sementara pasar obat bebas justru terkoreksi sebesar 2,3%. Ketatnya persaingan pemasaran produk non-COVID 19 membuat Perseroan membukukan total pendapatan bersih sebesar Rp21,54 triliun, turun 50,44% atau berkurang Rp21,92 triliun dari Rp43,46 triliun di tahun 2021.

Penurunan total pendapatan bersih tersebut dikontribusikan oleh 5 jenis produk Perseroan bersama entitas anak, dengan masing-masing persentase penurunan diatas 20,00%, yakni: Vaksin dan Sera; Obat *ethical*, lisensi dan narkotika, Obat Generik; Alat kesehatan; Bahan Baku (minyak nabati, yodium dan kina); dan Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain. Hanya satu jenis produk Perseroan, yakni obat OTC dan Kosmetik yang mencatatkan kenaikan nilai penjualan, yakni naik 2,44%. Kondisi pandemi yang semakin terkendali, terbatasnya pertumbuhan permintaan produk farmasi dan persaingan yang ketat, turut mempengaruhi penurunan nilai penjualan produk-produk tersebut.

NET REVENUE

The continued trend of national economic recovery following the increasingly controlled spread of the COVID-19 pandemic since early March 2020 has not led to a recovery in demand for pharmaceutical products unrelated to pandemic management. IQVIA data shows that the *ethical* drug market grew by only 7%, while the over-the-counter drug market actually contracted by 2.3%. Intense competition in marketing non-COVID-19 products resulted in the company recording a total net revenue of Rp21.54 trillion, a decrease of 50.44% or a reduction of Rp21.92 trillion from Rp43.46 trillion in 2021.

The decrease in total net revenue is attributed to five types of products of the company and its subsidiaries, each with a decrease percentage above 20.00%: Vaccines and Sera; *Ethical*, licensed, and narcotic drugs; Generic drugs; Medical devices; Raw materials (vegetable oil, iodine, and quinine); and Birth control pills, medical devices, and others. Only one type of product, namely OTC drugs and Cosmetics, recorded an increase in sales value, with a 2.44% increase. The controlled pandemic situation, limited growth in pharmaceutical product demand, and fierce competition have also affected the decline in the sales value of these products.

Penjualan Konsolidasi Menurut Jenis Produk 2021-2022 (Rp Miliar)

Consolidated Sales by Product Type in 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
Vaksin dan Sera	11.044,60	30.110,39	(19.065,79)	(63,32%)	Vaccines and sera
Obat <i>Ethical</i> , Lisensi Dan Narkotika	3.427,18	4.762,39	(1.335,22)	(28,04%)	Ethical Drugs, License, and Narcotics
Obat Generik	2.244,45	3.071,72	(827,27)	(26,93%)	Generic Drugs
Alat Kesehatan	2.409,43	3.069,65	(660,22)	(21,51%)	Medical Devices
Obat <i>Over the Counter</i> (OTC) dan Kosmetik	2.256,57	2.202,81	53,76	2,44%	Over The Counter (OTC) drugs and cosmetics
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	146,11	220,00	(73,89)	(33,59%)	Raw Materials (Vegetable Oil, Iodine, and Quinine)
Radioisotop dan Radiofarmaka	5,91	6,58	(0,67)	(10,16%)	Radioisotopes and Radiopharmaceuticals
Lain-lain	5,09	16,43	(11,34)	(69,03%)	Others
TOTAL	21.539,33	43.459,98	(21.920,64)	(50,44%)	TOTAL

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Sejalan dengan mulai berkurangnya produk-produk yang berkaitan dengan penanganan pandemi, pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan penurunan beban pokok penjualan lebih besar dari penurunan total pendapatan yakni berkurang 55,43% atau berkurang senilai Rp19,44 triliun menjadi sebesar Rp15,63 triliun dari senilai Rp35,08 triliun di tahun sebelumnya. Komponen nilai persediaan barang tersedia untuk dijual dan biaya produksi menjadi kontributor utama pada penurunan total beban pokok penjualan.

Menurunnya nilai persediaan barang tersedia untuk dijual di antaranya dipengaruhi oleh melemahnya permintaan produk-produk obat *ethical*, lisensi dan narkotika, obat generik dan alat kesehatan serta terutama dikontribusikan oleh menurunnya secara signifikan permintaan vaksin dan sera.

LABA KOTOR

Persentase penurunan nilai beban pokok pendapatan yang sedikit lebih tinggi dari penurunan nilai penjualan tersebut tidak membuat laba kotor membaik, mengingat penurunan nilai pendapatan yang jauh lebih tinggi dari penurunan beban pokok penjualan. Sebagai akibatnya Perseroan tetap mencatatkan penurunan laba kotor sebesar Rp2,47 triliun menjadi sebesar Rp5,90 triliun dari senilai Rp8,38 triliun di tahun 2021, atau menurun sebesar 29,53%.

BEBAN USAHA

Total beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan serta beban administrasi umum dan Litbang hanya mencatatkan penurunan sebesar 2,54% atau berkurang sebesar Rp128,46 miliar menjadi senilai Rp4,93 triliun dari sebesar Rp5,06 triliun di tahun sebelumnya. Beban penjualan menunjukkan penurunan

COST OF REVENUE

In line with the gradual reduction of pandemic-related products, in 2022 the Company recorded a larger decline in cost of revenue compared to the total revenue decrease, dropping by 55.43% or decreasing by Rp19.44 trillion to Rp15.63 trillion from Rp35.08 trillion in the previous year. Inventory value components of goods available for sale and production costs were the main contributors to the total decrease in cost of revenue.

The decrease in the value of products available for sale is partly influenced by the weakened demand for ethical drugs, licensed and narcotic drugs, generic drugs, and medical devices, and primarily attributed to the significant decline in demand for vaccines and sera.

GROSS PROFIT

The slightly higher percentage decrease in cost of goods sold compared to the decrease in sales value did not lead to an improvement in gross profit, given the significantly higher decrease in revenue compared to the decrease in cost of goods sold. As a result, the Company still recorded a decrease in gross profit of Rp2.47 trillion, amounting to Rp5.90 trillion from Rp8.38 trillion in 2021, representing a decrease of 29.53%.

OPERATING EXPENSES

The total operating expenses of the Company, consisting of sales expenses, general administrative expenses including research and development, only recorded a decrease of 2.54% or a decrease of Rp128.46 billion to a value of Rp4.93 trillion from Rp5.06 trillion in the previous year. Sales expenses decreased by 5.00% in

sebesar 5,00% di tahun 2022 menjadi sebesar Rp2,37 triliun sementara beban administrasi umum dan litbang hanya menunjukkan penurunan sebesar 0,14% menjadi senilai Rp2,56 triliun.

LABA USAHA

Persentase penurunan beban usaha sebesar 2.54%, jauh lebih kecil dibandingkan dengan persentase penurunan laba kotor yang sebesar 29,53% di tahun 2022 tersebut membuat Bio Farma sebagai Group Holding BUMN Farmasi secara konsolidasi mencatatkan penurunan laba usaha sebesar 70,68% atau berkurang Rp2345,8 miliar, menjadi sebesar Rp972,97 miliar dari Rp3,32 triliun di tahun 2021.

PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Secara kumulatif, akun ini terutama dipengaruhi oleh beban keuangan bersih dan penghasilan lainnya. Seiring dengan bertambahnya saldo pinjaman untuk mendukung pengembangan usaha berupa pembangunan fasilitas produksi baik yang dilaksanakan oleh Bio Farma maupun Kimia Farma, pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan beban keuangan bersih sebesar 27,8% atau berkurang Rp229,98 miliar menjadi senilai Rp597,3 miliar dari Rp827,28 miliar di tahun 2021.

Perseroan sejatinya mencatatkan pendapatan bunga, namun jumlahnya relatif terbatas dan mengalami penurunan, mengingat sebagian besar kas dan setara kas adalah berupa giro yang memberi imbal hasil minimal.

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan kenaikan pendapatan lain-lain sebesar 258,16% menjadi senilai Rp366,61 miliar, terutama berasal dari adanya pendapatan hibah dan selisih kurs.

Dengan demikian di tahun 2022, secara keseluruhan Perseroan membukukan beban lain-lain bersih sebesar Rp164,88 miliar.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Dengan memperhitungkan laba usaha dikurangi dengan beban lain-lain (bersih) senilai Rp164,88 miliar, maka di tahun 2022 Perseroan mencatatkan penurunan laba sebelum pajak sebesar 69,71% atau berkurang senilai Rp1,86 triliun menjadi sebesar Rp808,09 miliar dari senilai Rp2,67 triliun di tahun 2021.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Setelah dikurangi dengan beban pajak masing-masing sebesar Rp302,63 miliar di tahun 2022 dan Rp727,63 miliar di tahun 2021, maka Bio Farma sebagai perusahaan Holding BUMN Farmasi mencatatkan laba bersih konsolidasi tahun berjalan sebesar Rp505,89 miliar, turun 73,96% dari sebesar Rp1,94 triliun di tahun sebelumnya.

Dengan memperhitungkan penghasilan komprehensif lain di tahun 2022 senilai Rp193 miliar, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp699,69 miliar, turun 57,58% dari nilai di tahun sebelumnya, sebesar Rp1,64 triliun.

2022 to Rp2.37 trillion, while general administrative expenses including research and development only decreased by 0.14% to Rp2.56 trillion.

OPERATING PROFIT

The percentage decrease in operating expenses of 2.54%, much smaller than the percentage decrease in gross profit of 29.53% in 2022, led Bio Farma as the State-Owned Pharmaceutical Holding Group on a consolidated basis to record a 70.68% decrease in operating profit or a reduction of Rp2,345.8 billion, amounting to Rp972.97 billion from Rp3.32 trillion in 2021.

OTHER REVENUES AND EXPENSES

Cumulatively, this account is primarily influenced by net financial expenses and other income. In line with the increasing loan balance to support business development in the form of production facility construction carried out by both Bio Farma and Kimia Farma, in 2022, the Company recorded a decrease in net financial expenses by 27.8% or a reduction of Rp229.98 billion to Rp597.3 billion from Rp827.28 billion in 2021.

The Company indeed recorded interest income, but the amount was relatively limited and experienced a decline, considering that most cash and cash equivalents were in the form of demand deposits with minimal returns.

In 2022, the Company recorded an increase in other income by 258.16% to Rp366.61 billion, mainly derived from grant income and exchange rate differences.

Thus, in 2022, the Company recorded a total net other expense of Rp164.88 billion.

INCOME BEFORE INCOME TAX

Taking into account the operating profit reduced by net other expenses of Rp164.88 billion, in 2022, the Company recorded a decrease in income before tax by 69.71% or a reduction of Rp1.86 trillion to Rp808.09 billion from Rp2.67 trillion in 2021.

NET INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

After deducting tax expenses of Rp302.63 billion in 2022 and Rp727.63 billion in 2021, Bio Farma, as the State-Owned Pharmaceutical Holding Company, recorded a consolidated net income for the year of Rp505.89 billion, down 73.96% from Rp1.94 trillion in the previous year.

Taking into account other comprehensive income in 2022 of Rp193 billion, the Company's total comprehensive income for the year was Rp699.69 billion, down 57.58% from the previous year's value of Rp1.64 trillion.

EBITDA

Selaras dengan turunnya nilai penjualan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, EBITDA Perseroan menurun menjadi sebesar Rp1,98 triliun, turun 51,57% dari pencapaian di tahun sebelumnya yang senilai Rp4,08 triliun.

EBITDA

In line with the decline in sales value as explained above, the Company's EBITDA decreased to Rp1.98 trillion, down 51.57% from the previous year's achievement of Rp4.08 trillion.

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**TOTAL ASET****CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION****TOTAL ASSETS****Perubahan Aset Konsolidasi Bio Farma 2021-2022 (Rp Miliar)**

Changes in Consolidated Assets of Bio Farma 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Perubahan (%) Changes (%)		Description
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas/Bank/Deposito	5.955,64	7.559,89	(1.604,24)	(21,22%)	Cash/Bank/Deposit
Setoran Jaminan	-	-	-	-	Counter Guarantee
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	39,00	61,46	(22,46)	(36,54%)	Restricted Funds
Piutang Usaha - Neto	2.130,77	3.829,10	(1.698,33)	(44,35%)	Accounts Receivables - Net
Piutang Lainnya	589,11	265,17	323,93	122,16%	Other Receivables
Persediaan	5.403,65	8.708,22	(3.304,57)	(37,95%)	Inventory
Uang Muka Pembelian	499,13	646,07	(146,93)	(22,74%)	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	99,94	68,27	31,67	46,39%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	808,59	683,93	124,66	18,23%	Prepaid Tax
Aset Kontrak	58,53	329,90	(271,37)	(82,26%)	Contract Assets
Aset Pengembalian Dana	7,37	12,85	(5,48)	(42,66%)	Right of Return Assets
Aset Lancar Lainnya	2,21	-	2,21	-	Other Current Assets
Aset atas Kelompok Lepasn Dimiliki untuk Dijual	92,52		92,52	-	Assets of Ddisposal Group Held for Sale
JUMLAH ASET LANCAR	15.686,47	22.164,85	(6.478,39)	(29,23%)	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Bagian Jangka Panjang Piutang Lain-Lain	2,90	6,40	(3,49)	(54,59%)	Long-term portion of other receivables
Aset Pajak Tangguhan	392,09	711,21	(319,52)	(44,91%)	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,30	1,22	0,09	7,03%	Investment in Associates
Aset keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	166,16	166,17	(0,01)	0,00%	Financial Asset at Its Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Tetap	16.020,64	15.466,17	553,77	(3,58%)	Fixed Assets
Aset Hak Guna	429,08	471,54	(42,46)	(9,00%)	Right of Use Assets
Properti Investasi	1.081,10	1.073,73	7,37	0,69%	Investment Property
Aset Tidak Lancar yang Akan Ditinggalkan	1,96	2,09	(0,13)	(6,03%)	Abandoned Non-Current Asset
Aset Tidak Berwujud	221,66	164,87	56,80	34,45%	Intangible Assets
Goodwill	134,44	134,44	-	-	Goodwill
Aset Agrikultur dan Pengembangan	3,20	3,76	(0,55)	(14,77%)	Agricultural and development assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	673,95	73,45	600,50	817,58%	Other Non-Current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	19.128,49	18.276,22	852,27	4,66%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	34.814,95	40.441,07	(5.626,12)	(13,91%)	TOTAL ASSETS

Perseroan membukukan penurunan total aset sebesar 13,91% atau berkurang sebesar Rp5,63 triliun, menjadi Rp34,81 triliun di tahun 2022 dari Rp40,44 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh menurunnya jumlah aset lancar sebesar 29,23% menjadi senilai Rp15,68 triliun di tahun 2022 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp22,2 triliun. Selain itu, meski dengan tingkat pertumbuhan lebih kecil, aset tetap Perseroan naik 3.58% menjadi sebesar Rp16,02 triliun di tahun 2022 dari sebesar Rp15,46 triliun di tahun sebelumnya.

ASET LANCAR **KAS DAN SETARA KAS**

Posisi kas dan setara kas Perseroan termasuk di dalamnya deposito berjangka, di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 21,22% menjadi senilai Rp5,96 triliun dari Rp7,56 triliun di tahun 2021.

Penurunan kas dan setara kas di tahun 2022 tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya saldo kas berupa giro di sejumlah bank hingga 20,75% atau berkurang sebesar Rp1,55 triliun menjadi senilai Rp5,91 triliun dari Rp7,46 triliun di tahun 2021. Penurunan nilai kas ini terutama berkaitan dengan berkurangnya nilai penjualan, selain dikontribusikan oleh konsistensi penerapan kebijakan penjualan produk yang mendahulukan pembayaran secara tunai sebagai bagian dari mitigasi kondisi bisnis.

Penurunan saldo juga terjadi pada pos akun deposito berjangka, yang turun 83,59% atau berkurang senilai Rp39,81 miliar menjadi tinggal sebesar Rp7,81 miliar dari sejumlah Rp47,62 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan signifikan saldo deposito tersebut membuat pendapatan bunga Perseroan juga berkurang.

PIUTANG USAHA

Selaras dengan turunnya nilai penjualan, di tahun 2022 Perseroan mencatatkan penurunan nilai akun piutang usaha sebesar 44,35% atau berkurang Rp1,70 triliun menjadi sebesar Rp2,13 triliun dari senilai Rp3,83 triliun di tahun 2021. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh adanya penurunan signifikan piutang usaha dari Kementerian Kesehatan RI menjadi nihil dari total senilai Rp1,64 triliun di tahun 2021, yang menunjukkan berkurangnya intensitas kegiatan penugasan Pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19. Penurunan intensitas kegiatan penanggulangan pandemi tersebut membuat saldo piutang berkurang, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

The Company recorded a decrease in total assets by 13.91% or a reduction of Rp5.63 trillion, to Rp34.8 trillion in 2022 from Rp40.44 trillion in 2021. This decrease was primarily contributed by the decline in current assets by 29.23% to Rp15.68 trillion in 2022 from Rp22.2 trillion in the previous year. Additionally, although at a smaller growth rate, the Company's fixed assets increased by 3.58% to Rp16.02 trillion in 2022 from Rp15.46 trillion in the previous year.

CURRENT ASSETS **CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The Company's position in cash and cash equivalents, including time deposits, decreased by 21.22% in 2022 to Rp5.96 trillion from Rp7.56 trillion in 2021.

The decrease in cash and cash equivalents in 2022 was mainly attributed to the reduction in the cash balance in various banks by 20.75% or a decrease of Rp1.55 trillion to a value of Rp5.91 trillion from Rp7.46 trillion in 2021. The decline in cash value is primarily related to the decrease in sales, as well as the consistent implementation of a policy prioritizing cash payments as part of business condition mitigation.

A decrease in balance also occurred in the fixed-term deposit account, which decreased by 83.59% or a decrease of Rp39.81 billion to a remaining balance of Rp7.81 billion from Rp47.62 billion in the previous year. The significant decrease in the deposit balance also resulted in a decrease in the Company's interest income.

ACCOUNTS RECEIVABLE

In line with the decrease in sales, in 2022 the Company recorded a decrease in the value of accounts receivable by 44.35% or a decrease of Rp1.70 trillion to a value of Rp2.13 trillion from Rp3.83 trillion in 2021. This decrease is mainly attributed to a significant reduction in trade receivables from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, which became zero from a total of Rp1.64 trillion in 2021, indicating a decrease in the government's assignment activities in handling the COVID-19 pandemic. The decrease in pandemic response activities led to a reduction in the accounts receivable balance, as shown in the following table.

Piutang Usaha Konsolidasi Bio Farma Menurut Umur (Rp Miliar)
The Company's Accounts Receivable by Age (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
Lancar	144,54	1.136,76	(992,21)	(87,28%)	Current
Jatuh Tempo	-	-	-	-	Due Date
1 - 30 Hari	719,17	1.506,22	(787,04)	(52,25%)	1-30 Days
31-90 Hari	188,41	977,31	(788,90)	(80,72%)	31-90 Days
Lebih dari 90 Hari	1.289,53	420,33	869,20	(206,79%)	More than 90 Days
Subtotal	2.341,66	4.040,61	(1.698,95)	(42,05%)	Sub-Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(210,89)	(222,46)	11,57	(5,20%)	Allowance for Impairment Losses
JUMLAH	2.130,77	3.818,16	(1.687,39)	(44,19%)	TOTAL

PERSEDIAAN

Selaras dengan penurunan penjualan Perseroan di tahun 2022, nilai persediaan mengalami penurunan sebesar 37,95% menjadi Rp5,4 triliun dari senilai Rp8,70 triliun di tahun sebelumnya.

Penurunan nilai persediaan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya nilai barang jadi yang turun 49,65% atau berkurang senilai Rp3,40 triliun menjadi sebesar Rp3,45 triliun dari senilai Rp6,85 triliun di tahun 2021. Penurunan juga dikontribusikan oleh berkurangnya nilai barang dalam proses yang sedikit menurun, yakni berkurang 3,26% menjadi senilai Rp1,13 triliun di tahun 2022 dari Rp1,17 triliun di tahun sebelumnya. Kedua nilai persediaan tersebut belum memasukan perhitungan cadangan penurunan nilai.

UANG MUKA PEMBELIAN

Perseroan mencatatkan penurunan untuk akun uang muka di tahun 2022, yakni hingga sebesar 22,78% menjadi sebesar Rp499,13 miliar dari senilai Rp646,38 miliar di tahun 2021.

Penurunan tersebut berkaitan erat dengan berkurangnya intensitas kegiatan penanggulangan COVID-19, menyusul melandainya tingkat penularan selama tahun 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mencatatkan sedikit peningkatan, yakni naik 4,66%, atau bertambah senilai Rp852,27 miliar menjadi sebesar Rp19,13 triliun. Sebagian besar dari jumlah aset tidak lancar sebesar Rp19,13 triliun di tahun 2022 tersebut, yakni 83,75% nya didominasi oleh nilai Aset tetap yang mencapai nilai sebesar Rp16,02 triliun. Menyusul aset tetap, besaran nilai aset tidak lancar Perseroan dikontribusikan oleh Properti Investasi, Aset tidak berwujud, Aset Hak Guna dan Aset tidak lancar lainnya.

INVENTORIES

In line with the company's sales decline in 2022, inventory value decreased by 37.95% to Rp5.4 trillion from Rp8.70 trillion in the previous year.

The decrease was primarily attributed to a decrease in finished goods, which decreased by 49.65% or a decrease of Rp3.40 trillion to a value of Rp3.45 trillion from Rp6.85 trillion in 2021. The decrease was also contributed by a slight decrease in work-in-progress inventory, which decreased by 3.26% to a value of Rp1.13 trillion in 2022 from Rp1.17 trillion in the previous year. Both inventory values do not include the calculation of impairment reserves.

ADVANCES FOR PURCHASES

The Company recorded a decrease in advances in 2022, down 22.78% to Rp499.13 billion from Rp646.38 billion in 2021.

The decrease is closely related to the decrease in the intensity of COVID-19 mitigation activities, following the decline in transmission rates during the year 2022.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets recorded a slight increase, specifically a 4.66% rise, or an additional value of Rp852.27 billion, reaching a total of Rp19.13 trillion. The majority of the non-current assets amounting to Rp19.13 trillion in 2022, 83.75% of it is dominated by the value of Fixed Assets, amounting to Rp16.02 trillion. Following fixed assets, the company's non-current asset value was contributed by Investment Properties, Intangible Assets, Right-of-Use Assets, and Other Non-Current Assets.

ASET TETAP-NETO

Aset tetap Perseroan di tahun 2022 mencatatkan kenaikan sebesar 3,58% atau bertambah senilai Rp553,78 miliar menjadi sebesar Rp16,02 triliun. Penambahan tersebut terutama berasal dari realisasi pembangunan fasilitas produksi baru, meliputi bangunan, mesin-mesin produksi dan peralatan pendukung. Total penambahan investasi pembangunan sarana produksi dimaksud mencapai nilai sebesar Rp1,70 triliun.

Namun demikian, penambahan nilai investasi aset tetap tersebut dikompensasikan oleh adanya penyusutan nilai aset, selain oleh adanya reklasifikasi aset tetap dan adanya perhitungan aset dalam penyelesaian.

PROPERTI INVESTASI

Akun ini merepresentasikan pencatatan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,08 triliun, milik entitas Anak (KF). Kimia Farma menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

ASET TAK BERWUJUD

Aset Tak Berwujud merepresentasikan pencatatan nilai pengembangan produk dan nilai inovasi, goodwill maupun nilai transfer teknologi formulasi. Termasuk dalam pencatatan ini adalah nilai transfer teknologi dan pengisian vaksin IPV milik entitas Induk dan biaya uji klinis untuk produk Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, dan Captopril milik entitas Anak (KAeF) serta biaya yang terkait dengan pengujian uji ekuivalensi untuk membuktikan kesetaraan produk baru terhadap produk obat inovator milik entitas Anak (INAF). Biaya pengembangan ini diamortisasi masa manfaatnya selama 3 (tiga) - 5 (lima) tahun.

Untuk tahun 2022, nilai aset tak berwujud Perseroan adalah sebesar Rp221,6 miliar naik 34,45% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp164,87 miliar.

ASET HAK GUNA

Merupakan pencatatan terhadap sewa properti sebagai representasi terhadap pemberlakuan PSAK tertentu yang mulai berlaku di tahun 2021. Nilai yang tercatat di tahun 2022 adalah sebesar Rp429,08 miliar.

LIABILITAS

Selaras dengan turunnya nilai aset, Perseroan mencatatkan penurunan total liabilitas sebesar 35,69% atau berkurang Rp8,19 triliun menjadi sebesar Rp14,75 triliun dari senilai Rp22,94 triliun di tahun 2021. Kontributor utama penurunan tersebut adalah penurunan pada liabilitas lancar sebesar 39,1%. Dengan porsi yang lebih dominan, yakni 70% dari total liabilitas di tahun 2022, penurunan liabilitas lancar membuat total liabilitas juga menurun cukup banyak. Adapun liabilitas tidak lancar hanya menurun sebesar 25,97%.

FIXED ASSETS - NET

The Company's fixed assets in 2022 recorded an increase of 3.58% or an additional Rp553.78 billion to Rp16.02 trillion. The addition mainly came from the realization of the construction of new production facilities, including buildings, production machinery, and supporting equipment. The total addition of the referred production facilities investment reached a value of Rp1,70 trillion.

However, the addition of fixed asset investment value is compensated for by the depreciation of asset value, as well as the reclassification of fixed assets and the calculation of assets under construction.

INVESTMENT PROPERTY

This account represents the recording of land and buildings of investment property in 58 locations with a fair value as of December 31, 2022, amounting to Rp1.08 trillion, owned by the subsidiary (KF). Kimia Farma uses the fair value model in recording investment property value.

INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets represent the recording of product development value and innovation value, goodwill, and formulation technology transfer value. Included in this recording are the technology transfer value and IPV vaccine filling owned by the Parent entity, and the clinical trial costs for Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products owned by the subsidiary (KAeF) as well as costs associated with equivalence testing to prove the equivalence of new products to innovator drug products owned by the subsidiary (INAF). These development costs are amortized over their useful life of 3 (three) - 5 (five) years.

For 2022, the Company's intangible asset value is Rp221.6 billion, an increase of 34.45% from the previous year, which was Rp164.87 billion.

RIGHT-OF-USE ASSETS

This represents the recording of property leases as a representation of the implementation of certain financial accounting standards that came into effect in 2021. The recorded value in 2022 is Rp429.08 billion.

LIABILITIES

In line with the decrease in asset value, the Company recorded a decrease in total liabilities by 35.69% or a reduction of Rp8.19 trillion to Rp14.75 trillion from Rp22.94 trillion in 2021. The main contributor to this decrease is the 39.1% decrease in current liabilities. With a more dominant portion, 70% of total liabilities in 2022, the decrease in current liabilities led to a significant decrease in total liabilities. Meanwhile, non-current liabilities only decreased by 25.97%.

Perubahan Posisi Kewajiban Perseroan 2021-2022 (Rp Miliar)
Changes in the Company's Liability Position in 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	4.453,12	3.767,87	685,25	18,19%	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	2.023,21	2.446,85	(423,64)	(17,31%)	Account Receivables
Utang Lain-lain	372,18	334,90	37,29	11,13%	Other Receivables
Utang Pajak	357,41	1.198,51	(841,09)	(70,18%)	Tax Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	170,52	187,11	(16,59)	(8,87%)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	233,73	513,05	(279,33)	(54,44%)	Short Term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Kontrak	94,80	6.734,27	(6.639,47)	(98,59%)	Contract Liability
Liabilitas Pengembangan Dana	27,68	39,03	(11,35)	(29,09%)	Fund Development Liability
Bagian Liabilitas Jangka Panjang < 1 Tahun					Long-term Liabilities Due Within One Year
Medium Term Notes	0,00	500,00	(500,00)	(100,00%)	Medium Term Notes
Utang Bank Jangka Panjang	2.183,08	700,04	1.483,04	211,85%	Long-term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	2,65	16,16	(13,51)	(83,60%)	Consumer Financing Debt
Liabilitas Sewa	29,52	25,44	4,08	16,06%	Lease Liabilities
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	306,05	525,95	(219,90)	(41,81%)	Deferred Grant Revenue
Liabilitas atas Kelompok Lepas Dimiliki untuk Dijual	92,46	0,00	92,46	-	Liabilities for Disposal Groups Held for Sale
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.346,41	16.971,39	(6.624,98)	(39,04%)	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Liabilities, Net of Current Portion
Medium Term Notes	0,00	0,00	-	-	Medium Term Notes
Utang Bank Jangka Panjang	2.128,03	3.748,82	(1.620,79)	(43,23%)	Long-term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	3,55	3,40	0,15	4,54%	Consumer Financing Debt
Liabilitas Sewa	63,86	68,92	(5,07)	(7,35%)	Lease Liabilities
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	455,52	485,45	(29,92)	(6,16%)	Deferred Grant Revenue
Liabilitas Pajak Tangguhan	508,06	419,13	88,93	21,22%	Deferred Tax Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.220,21	1.198,35	21,85	1,82%	Long-term Employee Benefit Liabilities
Utang Dana Revitalisasi	24,63	24,63	-	0,00%	Revitalization Fund Debt
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.403,85	5.948,70	(1.544,85)	(25,97%)	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	14.750,26	22.937,87	(8.187,62)	(35,69%)	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Nilai akun Pinjaman Bank jangka pendek cukup mendominasi terhadap total liabilitas jangka pendek, yakni berkontribusi hingga sebesar 43,04% di tahun 2022. Perseroan membukukan kenaikan nilai pinjaman bank jangka pendek hingga sebesar 18,19% menjadi sebesar Rp4,45 triliun dari Rp3,77 triliun di tahun 2021. Kenaikan saldo sebesar Rp685,25 miliar ini karena di tahun sebelumnya terdapat kebutuhan modal kerja Perseroan yang meningkat selaras dengan melonjaknya permintaan produk, juga dalam rangka memenuhi tugas penyiapan vaksin COVID-19 yang diberikan oleh Pemerintah, sedangkan di tahun 2022 kebutuhan vaksin tersebut sudah mengalami penurunan.

UTANG USAHA

Penurunan kegiatan penyiapan vaksin dan turunnya permintaan produk alat deteksi maupun pencegahan COVID-19 yang berkontribusi pada turunnya pendapatan, membuat Perseroan di tahun 2022 juga membukukan penurunan utang usaha sebesar 17,31%, atau berkurang senilai Rp423,64 miliar menjadi senilai Rp2,03 triliun dari Rp2,45 triliun di tahun 2021.

Penurunan utang usaha tersebut mayoritas berkaitan erat dengan menurunnya kegiatan Bio Farma dalam menyiapkan, memproduksi dan mengedarkan vaksin COVID-19 seiring dengan memulihnya pandemi.

LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk dari Perseroan. Pada tahun 2022, nilai liabilitas kontrak ini turun drastis hingga 98,59% menjadi sebesar Rp94,8 miliar dari senilai Rp6,73 triliun di tahun 2021, dikarenakan tidak adanya lagi penerimaan uang muka dari Pemerintah RI bagi penyiapan hingga pendistribusian vaksin COVID-19 seiringnya berkurangnya permintaan karena memulihnya pandemi.

PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM JANGKA SATU TAHUN

Akun ini mencatat perubahan posisi berbagai fasilitas pinjaman dari bank dan institusi keuangan yang akan jatuh tempo di tahun 2022. Nilai pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun di akhir 2022 adalah sebesar Rp2,18 triliun naik 211,85%, atau bertambah hingga senilai Rp1,48 triliun dari Rp700,04 miliar di tahun 2021. Perseroan telah mempersiapkan sejumlah skenario pembiayaan bagi pelunasan hutang yang akan jatuh tempo tersebut, termasuk mencari sumber pendanaan baru dari kalangan perbankan.

KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

PINJAMAN JANGKA PANJANG PERBANKAN

Akun pinjaman jangka panjang perbankan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun mendominasi catatan liabilitas tidak lancar Perseroan di tahun 2022 dengan porsi mencapai 48,32%. Nilainya di tahun 2022 adalah sebesar Rp2,13 triliun, turun 43,23% atau berkurang sebesar Rp1,62 triliun dari Rp3,75 triliun di tahun 2021.

SHORT-TERM LIABILITIES

SHORT-TERM BANK LOANS

The value of the short-term bank loans account dominated total short-term liabilities, contributing up to 43.04% in 2022. The Company recorded an 18.19% increase in short-term bank loans to Rp4.45 trillion from Rp3.77 trillion in 2021. This Rp685.25 billion increase was due to the increased working capital needs of the Company in the previous year, in line with the surging demand for products and the government's task of preparing COVID-19 vaccines, while in 2022, the vaccine demand decreased.

ACCOUNTS PAYABLE

The decrease in vaccine preparation activities and the decline in demand for COVID-19 detection and prevention products contributed to the decrease in revenue, resulting in a 17.31% decrease in trade payables or a decrease of Rp423.64 billion to a value of Rp2.03 trillion from Rp2.45 trillion in 2021.

The majority of this decrease in trade payables is closely related to the decline in Bio Farma's activities in preparing, producing, and distributing COVID-19 vaccines as the pandemic recovers.

CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represent advances received from customers related to the sale of the Company's products. In 2022, the value of these contract liabilities drastically decreased by 98.59% to Rp94.8 billion from Rp6.73 trillion in 2021, due to the absence of advance payments from the Indonesian Government for the preparation and distribution of COVID-19 vaccines as demand decreased with the recovery of the pandemic.

LONG-TERM LOANS DUE WITHIN ONE YEAR

This account records the changes in the position of various loan facilities from banks and financial institutions that will mature in 2022. The value of long-term loans due within one year at the end of 2022 is Rp2.18 trillion increased by 211.85%, or increased by a total of Rp1.48 trillion from Rp700.04 billion in 2021. The Company has prepared several financing scenarios for the repayment of these maturing debts, including seeking new funding sources from the banking sector.

LONG-TERM LIABILITIES

LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans account, after deducting the portion due within one year, dominated the Company's non-current liabilities in 2022, accounting for 48.32% of the total. The value in 2022 is Rp2.13 trillion, down 43.23% or decreased by Rp1.62 trillion from Rp3.75 trillion in 2021.

PENDAPATAN HIBAH YANG DITANGGUHKAN

Akun ini merepresentasikan pendapatan atas *grant* dalam proses realisasi yang dananya merupakan pemberian dari Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) dan PATH sebagai penunjang sarana dalam pelaksanaan produksi nOPV2 untuk mendukung program WHO. Masing-masing nilainya untuk akhir tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp455,52 miliar dan Rp485,45 miliar.

DEFERRED GRANT INCOME

This account represents revenue from grants in the process of realization, with funds provided by the Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) and PATH to support facilities in the production of nOPV2, in line with the WHO program. The respective values for the end of 2022 and 2021 are Rp455.52 billion and Rp485.45 billion.

EKUITAS**EQUITY**

Perubahan Posisi Ekuitas Perseroan 2021-2022 (Rp Miliar)
Changes in the Company's Equity Position in 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
EKUITAS					
EQUITY					
Modal Ditempatkan dan Disetor	17.481,28	17.479,82	1,46	0,01%	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	(6.402,40)	(6.370,72)	(31,68)	0,50%	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	1.971,11	1.770,74	200,37	11,32%	Other Equity Components
Saldo Laba Tahun Berjalan					
Retained Earnings for the Year					
Dicadangkan	3.220,58	1.438,18	1.782,40	123,93%	Appropriated
Belum Dicadangkan	539,46	1.932,39	(1.392,93)	(72,08%)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	16.810,02	16.250,41	559,61	3,44%	Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	3.255	1.252,78	2.001,89	159,80%	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	20.064,70	17.503,20	2.561,50	14,63%	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.814,95	40.441,07	(5.626,12)	(13,91%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Sehubungan dengan realisasi pembentukan holding industri farmasi di mana PT Bio Farma (Persero) bertindak sebagai induk holding, maka di tahun 2020 Bio Farma mengambil alih seluruh saham PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk milik Pemerintah RI.

Mekanisme pengambilalihan tersebut dilakukan melalui penerbitan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.76 tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal

In connection with the realization of forming a pharmaceutical industry holding company, where PT Bio Farma (Persero) acts as the holding parent, Bio Farma took over all shares of PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk owned by the Government of Indonesia in 2020.

The takeover mechanism was carried out through the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 76 of 2019 regarding the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the

Saham PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/ KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dengan terbitnya PP tersebut maka seluruh saham seri B KAeF dan INAF milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp12,48 triliun sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero).

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perseroan telah menerima modal saham ditempatkan dari Pemerintah Republik Indonesia berjumlah Rp2,00 triliun serta mengkapitalisasi cadangan senilai Rp1,00 triliun ke modal disetor. Sehingga secara keseluruhan Modal Ditempatkan dan disetor Perseroan bertambah sebesar Rp15,482 triliun.

Sehubungan dengan pengambilalihan tersebut, Bio Farma juga mencatatkan selisih restrukturisasi entitas sepengendali sebagai perbedaan harga perolehan nilai aktiva bersih dari Kimia Farma dan Indofarma total sebesar Rp5,45 triliun, kemudian juga mencatatkan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali senilai Rp952,84 miliar, namun mencatatkan penambahan nilai aset pengampunan pajak dari kedua entitas total sebesar Rp6,02 miliar. Sehingga Bio Farma secara keseluruhan harus mengurangi nominal akun tambahan modal disetor sebesar Rp6,37 triliun.

Dengan seluruh catatan perubahan posisi modal disetor, pada akhir tahun 2022, Perseroan membukukan kenaikan nilai ekuitas sebesar Rp2,56 triliun sehingga total ekuitas konsolidasi Bio Farma di akhir tahun 2022 menjadi sebesar Rp20,06 triliun.

Perubahan komponen ekuitas tersebut ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.8 tanggal 8 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0157656 Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bio Farma (Persero), modal dasar Perseroan meningkat dari semula Rp61.000.000.000 (terdiri dari 61.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp63.000.000.000 (terdiri dari 63.000.000 lembar saham (nilai penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp15.479.821.000 (terdiri dari 15.479.821 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp17.479.821.000 (terdiri dari 17.479.821 lembar saham (nilai penuh).

Share Capital of PT Bio Farma (Persero) and the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 862/KMK.06/2019 regarding the Determination of the Value of Additional State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Bio Farma (Persero), as well as the signing of the Share Transfer Agreement Deed No. 36 dated January 31, 2020, made before Aulia Taufani, Bachelor of Laws, Notary in South Jakarta Administrative City. With the issuance of this Government Regulation, all series B KAeF and INAF shares owned by the Republic of Indonesia in the Company were transferred to PT Bio Farma (Persero) amounting to Rp12.48 trillion as an addition to the State Capital Participation in the share capital of PT Bio Farma (Persero).

On December 30, 2021, the Company received issued share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp2.00 trillion and capitalized reserves worth Rp1.00 trillion into paid-in capital. Therefore, the total Issued and Paid-in Capital of the Company increased by Rp15.482 trillion.

In connection with the takeover, Bio Farma also recorded the difference in restructuring of entities under common control as the difference in acquisition cost of net assets from Kimia Farma and Indofarma totaling Rp5.45 trillion, then also recorded the difference in transaction value with non-controlling interests amounting to Rp952.84 billion, but recorded an increase in tax amnesty asset value from both entities totaling Rp6.02 billion. As a result, Bio Farma had to reduce the nominal amount of additional paid-in capital by Rp6.37 trillion.

With all the changes in the position of paid-in capital recorded, at the end of 2022, the Company recorded an increase in equity value of Rp2.56 trillion, making the total consolidated equity of Bio Farma at the end of 2022 amounting to Rp20.06 trillion.

The changes in equity components were confirmed in the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 8 dated March 8, 2021, and the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 of 2021 dated March 10, 2021, regarding the Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero) Limited Company. The Company's authorized capital increased from Rp61,000,000,000 (consisting of 61,000,000 shares with full value) to Rp63,000,000,000 (consisting of 63,000,000 shares with full value), and the Company's issued and paid-in capital increased from Rp15,479,821,000 (consisting of 15,479,821 shares with full value) to Rp17,479,821,000 (consisting of 17,479,821 shares with full value).

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Arus Kas Bio Farma Konsolidasian 2021-2022 (Rp Miliar)

Bio Farma's Cash Flow in 2021-2022 (Billion Rp)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(2.266,28)	6.591,15	(8.857,43)	(134,38%)	Net Cash Flow Provided by (Used in Operating Activities)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(843,06)	(1.060,67)	217,61	(20,52%)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.336,37	(2.669,66)	4.006,03	(150,06%)	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.772,96)	2.860,83	(4.633,79)	(161,97%)	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Kas dan Setara Kas	168,72	91,43	77,28	84,52%	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.554,20	4.601,93	2.952,26	64,15%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.949,95	7.554,20	(1.604,24)	(21,24%)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan membukukan saldo kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar negatif Rp2,27 triliun di tahun 2022, dari sebelumnya mencatatkan saldo kas sebesar Rp6,60 triliun di tahun 2021. Saldo kas negatif tersebut diperoleh akibat adanya penurunan nilai penerimaan dari pelanggan menjadi sebesar Rp18,65 triliun, selain adanya penerimaan *grant*, restitusi pajak dan lainnya, yang dapat mengkompensasi pengeluaran untuk pemasok sebesar Rp15,05 triliun maupun karyawan senilai Rp2,73 triliun maupun beban lainnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Untuk mendukung pengembangan usaha, Perseroan merealisasikan pengeluaran kas total sebesar Rp843,05 miliar yang digunakan untuk membangun beberapa fasilitas produksi, lengkap mesin-mesin produksi obat dan peralatan pendukung lainnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2022 adalah sebesar positif Rp1,34 triliun, bertambah dari nilai sebesar negatif Rp2,67 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini terjadi karena Perseroan melakukan penarikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp17,59 triliun, menerima pinjaman jangka panjang sebesar Rp522,5 miliar dan memperoleh penerimaan lainnya sebesar Rp1,4 triliun.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company recorded a net cash balance obtained from operating activities of negative Rp2.27 trillion in 2022, down from a cash balance of Rp6.60 trillion in 2021. The negative cash balance resulted from a decrease in customer receipts to Rp18.65 trillion, in addition to grant receipts, tax refunds, and other inflows that could compensate for expenditures to suppliers amounting to Rp15.05 trillion, as well as employee expenses worth Rp2.73 trillion and other expenses.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

To support business development, the Company realized total cash expenditures of Rp843.05 billion, which was used to build several production facilities, complete with drug production machinery and other supporting equipment.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flows obtained from financing activities in 2022 amounted to a positive Rp1.34 trillion, increasing from a negative Rp2.67 trillion in 2021. This increase occurred because the Company drew short-term loans amounting to Rp17.59 trillion, received long-term loans amounting to Rp522.5 billion, and obtained other receipts totaling Rp1.4 trillion.

KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH ARUS KAS

Dengan demikian maka di akhir tahun 2022, Perseroan membukukan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,77 triliun. Sehingga setelah memperhitungkan pengaruh selisih kurs sebesar Rp168,7 miliar dan saldo kas di awal tahun sebesar Rp7,56 triliun, di akhir tahun 2022, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp5,95 triliun.

NET INCREASE/DECREASE IN CASH FLOW

As a result, at the end of 2022, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp1.77 trillion. After accounting for the effects of exchange rate differences of Rp168.7 billion and an opening cash balance of Rp7.56 trillion, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp5.95 trillion at the end of 2022.

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN, RENTABILITAS DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

FINANCIAL RATIOS, RENTABILITY, AND ABILITY TO PAY DEBT

Rasio & Parameter Keuangan Konsolidasi	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Consolidated Financial Ratios & Parameters
	1	3	Nilai Value	Persentase Percentage	
EBITDA (Rp Miliar)	1.977,53	4.083,17	(2.105,64)	(51,57%)	EBITDA (Rp Billion)
CFO (Rp Miliar)	(2.266,28)	6.591,15	(8.857,43)	(134,38%)	CFO (Rp Billion)
Interest Bearing DEBT (Rp Miliar)	8.764,2	8.716,7	47,50	0,54%	Interest Bearing DEBT (Rp Billion)
Debt / EBITDA (Kali)	4,43	2,14	2,29	106,94%	Debt / EBITDA (Time)
Debt to Equity (%)	43,68%	49,80%	(6,12%)	(12,29%)	Debt to Equity (%)
Cash Ratio (%)	57,56%	44,50%	(13,06%)	29,36%	Cash Ratio (%)
Current Ratio (%)	151,61%	130,46%	21,15%	16,21%	Current Ratio (%)
Gross Margin (%)	27,41%	19,28%	8,13%	42,19%	Gross Margin (%)
EBIT Margin (%)	5,25%	7,74%	(2,49%)	(32,23%)	EBIT Margin (%)
EBITDA Margin (%)	9,18%	9,40%	(0,21%)	(2,28%)	EBITDA Margin (%)
Net Profit Margin (%)	2,35%	4,47%	(2,12%)	(47,46%)	Net Profit Margin (%)
Days Receivable Turnover (hari)	36,11	32,16	3,95	12,28%	Days Receivable Turnover (days)
Days Inventory Turnover (hari)	126,15	90,60	35,55	39,23%	Days Inventory Turnover (days)
Days Payable Turnover (hari)	47,23	25,46	21,77	85,53%	Days Payable Turnover (days)
Interest Coverage (EBIT/Interest) (kali)	1,63	4,01	(2,38)	(59,39%)	Interest Coverage (EBIT / Interest) (Time)
Return on Invested Capital (%)	4,15%	10,17%	(0,06)	(59,22%)	Return on Invested Capital (%)
Return on Equity (%)	2,52%	11,10%	(0,09)	(77,29%)	Return on Equity (%)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha di bidang kesehatan dengan senantiasa mengedepankan jaminan kualitas, menjaga profitabilitas serta selalu memenuhi kewajiban-kewajiban usaha tepat waktu ditopang dengan kondisi keuangan yang sehat. Kemampuan membayar utang dan profitabilitas Perseroan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kolektibilitas Piutang, Rasio Profitabilitas dan Rasio Rentabilitas.

The Company is committed to operating in the healthcare sector while prioritizing quality assurance, maintaining profitability, and consistently meeting business obligations in a timely manner, supported by a healthy financial condition. The Company's debt-paying ability and profitability are calculated using various financial ratios, such as Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Accounts Receivable Collectability, Profitability Ratios, and Return Ratios.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Untuk menganalisa kemampuan membayar utang Perseroan, rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar, rasio kas dan Kolektibilitas Piutang.

Pada akhir tahun 2022, Perseroan memiliki likuiditas yang semakin lemah dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp5,96 triliun turun 21,22% dari Rp7.559,80 miliar di tahun 2021. Dengan posisi kas dan setara kas sebesar itu, maka rasio lancar Perseroan di tahun adalah 151,61% dengan rasio kas 57,6%, posisi ini membaik dari 131,13% dan 44,54% di tahun sebelumnya.

Likuiditas Perseroan juga didukung dengan periode pembayaran piutang yang semakin membaik, dari rata-rata selama 32,16 hari atau dikenakan menjadi 32 hari menjadi 36,11 hari atau 36 hari.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Pada akhir tahun 2022, Perseroan menunjukkan solvabilitas yang baik dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 43,68% dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 42,37%.

PROFITABILITAS DAN RENTABILITAS

Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan seluruh aset perusahaan. Rasio yang dapat dilihat dari tabel rasio tersebut adalah *Gross Margin* (GM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *EBITDA Margin* untuk profitabilitas, sementara untuk rentabilitas yang dapat dilihat adalah rasio *Return on Investment Capital* (ROIC) dan *Return on Equity* (ROE).

Pada tahun 2022, dari sisi profitabilitas Perseroan membukukan *Gross Margin*, NPM dan *EBITDA Margin* masing-masing senilai 27,41%, 2,35% dan 9,18%. Sementara untuk rentabilitas, Perseroan mencatatkan ROIC dan ROE masing-masing sebesar 3,83% dan 2,52%.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Penetapan rencana permodalan Bio Farma berdasarkan atas penilaian kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan dan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. struktur modal yang kuat memiliki daya dukung terhadap kelangsungan usaha Perusahaan yang tinggi. Terdapat delapan kriteria yang dipertimbangkan dalam menetapkan struktur modal Perseroan, sebagai berikut:

1. Tingkat Penjualan
2. Struktur Aktiva
3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan
4. Profitabilitas

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratios measure the Company's ability to settle all immediate obligations (short-term liabilities). To analyze the Company's debt-paying ability, the liquidity ratios used are the current ratio, cash ratio, and Accounts Receivable Collectability.

At the end of 2022, the Company had weaker liquidity with cash and cash equivalents amounting to Rp5.96 trillion, a 21.22% decrease from Rp7.559.80 billion in 2021. With that cash and cash equivalent position, the Company's current ratio in 2022 was 151.61%, with a cash ratio of 57.6%, an improvement from 131.13% and 44.54% in the previous year.

The Company's liquidity was also supported by an improved accounts receivable payment period, from an average of 32.16 days (rounded to 32 days) to 36.11 days (rounded to 36 days).

SOLVENCY RATIO

Solvency ratios measure the Company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term, if the Company were to be liquidated. The solvency ratios used are Debt Ratio and Debt to Equity Ratio.

At the end of 2022, the Company demonstrated strong solvency with a liabilities-to-equity ratio of 43.68% and a liabilities-to-assets ratio of 42.37%.

PROFITABILITY AND RETURN RATIOS

Profitability and Return Ratios measure the Company's ability to generate profits from managing all company assets. The ratios seen in the table include Gross Margin (GM), Net Profit Margin (NPM), and EBITDA Margin for profitability, while Return on Investment Capital (ROIC) and Return on Equity (ROE) are observed for returns.

In 2022, the Company's profitability recorded Gross Margin, NPM, and EBITDA Margin of 27.41%, 2.35%, and 9.18%, respectively. Meanwhile, for returns, the Company recorded ROIC and ROE of 3.83% and 2.52%, respectively.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bio Farma's capital planning is based on an assessment of required capital needs and a review of current economic developments. A strong capital structure provides high support for the Company's business continuity. There are eight criteria considered in determining the Company's capital structure, as follows:

1. Sales Level
2. Asset Structure
3. Company Growth Rate
4. Profitability

5. Variabel Laba & Perlindungan Pajak
6. Penggunaan hutang memberi manfaat perlindungan pajak
7. Skala Perusahaan
8. Kondisi internal Perusahaan & ekonomi makro

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis. Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang saham, Perusahaan harus memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Modal Perseroan terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Struktur modal merupakan perimbangan antara pengguna modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE)

Kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efektif dan efisien.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Oleh karena itu Bio Farma menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

RASIO HUTANG TERHADAP MODAL

Rasio Hutang Terhadap Modal menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *Debt to Equity* digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi, menilai posisi keuangan perusahaan dan menjadi ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio *Debt to Equity* penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Semakin kecil nilai rasio *Debt/Equity*, maka risiko bagi penyandang dana juga semakin berkurang.

5. Earnings Variability & Tax Shield
6. Debt usage provides tax shield benefits
7. Company Scale
8. Company's internal conditions & macroeconomic conditions

BASIS FOR MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Company's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. Capital requirements are planned and discussed regularly, supported by analytical data. The Company's objective in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity, so the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders while maintaining an optimal capital structure to reduce capital costs.

To maintain or adjust its capital structure, the Company adjusts the amount of dividends paid to shareholders. The Company must monitor capital based on the debt-to-capital ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. Debt is the total amount of liabilities on the consolidated financial position statement.

The Company's capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated financial position statement. The capital structure is a balance between the use of owner's equity and loans/debts, consisting of short-term and long-term debt.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital policy is established to comply with the capital adequacy requirements set by regulators and to ensure the Company's capital structure is effective and efficient.

The Company allocates a certain amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments considering economic condition changes and the underlying asset risk characteristics. Therefore, Bio Farma sets an optimal capital structure policy to maximize the Company's value.

DEBT TO EQUITY RATIO

The Debt to Equity Ratio indicates the relative proportion between equity and debt used to finance the company's assets. The Debt to Equity Ratio is used to measure the investment structure's effectiveness, assess the company's financial position, and gauge the company's ability to repay its obligations. The Debt to Equity Ratio is crucial when examining a company's financial health. The lower the Debt/Equity ratio, the less risk for investors.

Selama tahun 2022, Bio Farma mempertahankan strategi yang diterapkan selama ini yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimal pada posisi tertentu. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2022 adalah sebesar 43,68% sementara di tahun sebelumnya adalah 59,80%.

STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE)

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang maupun jangka pendek dan modal sendiri (laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan Perusahaan) yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan perusahaan dengan keuangan yang kuat dan stabil. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan Perusahaan.

Throughout 2022, Bio Farma maintained the strategy it has implemented so far, which is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum specific position. The Company's liabilities-to-equity ratio in 2022 was 43.68%, while in the previous year, it was 59.80%.

CAPITAL STRUCTURE

The capital structure is the comparison between long-term and short-term debt and owner's equity (retained earnings and possibly company ownership) used to finance the company's assets. An effective capital structure can create a company with strong and stable finances. The capital structure is a crucial issue in making decisions about company spending.

Struktur Modal Konsolidasi Bio Farma (2021-2022)
Consolidated Capital Structure of Bio Farma (2021-2022)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth %		Description
	1	2	Nilai Value	Persentase Percentage	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (Rp Miliar)	10.346,41	16.989,18	(6.642,77)	(39,10%)	Total Current Liabilities (Rp Billion)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang (Rp Miliar)	4.403,85	5.948,70	(1.544,85)	(25,97%)	Total Non-Current Liabilities (Rp Billion)
Total Liabilitas (Rp Miliar)	14.750,26	22.937,87	(8.187,62)	(35,69%)	Total Liabilities (Rp Billion)
Total Ekuitas (Rp Miliar)	20.064,70	17.503,20	2.561,50	14,63%	Total Equity (Rp Billion)
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS (Rp Miliar)	34.814,95	40.441,07	(5.626,12)	(13,91%)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (Rp Billion)
STRUKTUR MODAL			CAPITAL STRUCTURE		
Liabilitas to Total Liabilitas & Ekuitas (%)	42,37%	56,72%	(0,14)	(25,30%)	Total Liabilities to Total Liabilities & Equity (%)
Total Ekuitas to Total Liabilitas & Ekuitas (%)	57,63%	43,28%	0,14	33,16%	Total Equity to Total Liabilities & Equity (%)

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Setiap tahun operasional, Perseroan merealisasikan investasi berupa barang modal (*Capital Expenditure*), yakni aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

NAMA PIHAK YANG MELAKUKAN IKATAN

Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dengan dengan beberapa rekanan Bio Farma/pihak-pihak berelasi sepanjang tahun 2022. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN THE LAST FISCAL YEAR

Every operational year, the Company realizes investments in the form of capital expenditures, which are activities involving the disbursement of funds used to purchase a number of fixed assets or to increase the value of fixed assets expected to provide benefits in the future.

PARTY NAME CONDUCTING COMMITMENTS

The Company made material commitments for capital investments with several Bio Farma partners/related parties throughout 2022. The Company's policy stipulates that the pricing for these transactions is equivalent to transactions conducted with third parties.

TUJUAN DARI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU 2022

Selama tahun 2022, Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dengan beberapa rekanan dengan tujuan pengadaan terkait dengan Penilaian Assessment WHO & GMP, Pemeliharaan Peralatan Produksi/Bangunan, Penggantian Peralatan Produksi, Fasilitas IPAL/ K3/Lingkungan, Peningkatan Kapasitas Produksi, Pembangunan Fasilitas Produksi, Pembangunan Fasilitas Litbang dan Produk Baru.

PURPOSE OF MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS IN FISCAL YEAR 2022

During 2022, the Company made material commitments for capital investments with several partners for procurement purposes related to WHO & GMP Assessment, Maintenance of Production Equipment/Buildings, Replacement of Production Equipment, Waste Treatment Facilities/Occupational Health and Safety/Environment, Production Capacity Improvement, Construction of Production Facilities, Development of Research and Development Facilities, and New Products.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL DI TAHUN 2022

Secara keseluruhan CAPEX rutin Holding BUMN Farmasi pada tahun 2022 sebesar Rp703,10 miliar jumlah tersebut mencapai 59,74% dari RKAP tahun 2022 yang senilai Rp1,12 triliun dan untuk CAPEX pengembangan sebesar Rp645,53 miliar atau mencapai 33,53% dari RKAP tahun 2022 yang senilai Rp1,93 triliun. Secara total CAPEX pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,35 triliun, atau berarti 43,47% dari RKAP belanja modal tahun 2022 yang sebesar Rp3,10 triliun.

CAPITAL INVESTMENT REALIZATION IN 2022

The total routine CAPEX of the Pharmaceutical State-Owned Enterprises (SOEs) Holding in 2022 amounted to Rp703.10 billion, which represents 59.74% of the 2022 CAPEX Budget (RKAP) of Rp1.12 trillion. Additionally, the development CAPEX reached Rp645.53 billion, accounting for 33.53% of the 2022 RKAP of Rp1.93 trillion. In total, the CAPEX in 2022 amounted to Rp1.35 trillion, which is equivalent to 43.47% of the 2022 capital expenditure RKAP of Rp3.10 trillion.

Realisasi Belanja Barang Modal Perseroan Menurut Peruntukan (2022)

Realization of the Company's Capital Goods Expenditure by Designation (2022)

Detail Belanja Modal Audited Konsolidasi 2022	RKAP 2022 2022 Company's Work Plan and Budget	Realisasi (Rp miliar) Realization (Rp billion)	Progress (%)	Detail of Capital Expenditure Consolidated 2022
BELANJA MODAL RUTIN			ROUTINE CAPITAL EXPENDITURE	
Tanah	9,00	80,56	895,11%	Land
Bangunan	280,08	19,75	7,05%	Building
Peralatan Pabrik & Mesin	216,70	71,05	32,79%	Plant Equipment and Machinery
Peralatan Kantor	5,02	0,00	0,00%	Office Supplies
Peralatan utilitas	134,77	82,09	60,91%	Utility Equipment
Kendaraan Bermotor	10,65	8,58	80,56%	Motor Vehicle
Aset Tak Berwujud	6,48	32,62	503,40%	Intangible Assets
Aset Biologis	0,00	0,00	0,00%	Biological Assets
Lain-lain	514,30	408,45	79,42%	Others
Total Belanja Modal Rutin	1.177,00	703,10	59,74%	Total Routine Capital Expenditures
BELANJA MODAL PENGEMBANGAN			DEVELOPMENT CAPITAL EXPENDITURE	
Tanah	0,00	0,00	0,00%	Land
Bangunan	573,28	244,87	42,71%	Building
Peralatan Pabrik & Mesin	899,53	124,70	13,86%	Plant Equipment and Machinery
Peralatan Kantor	22,37	53,77	240,34%	Office Supplies
Peralatan Utilitas	88,70	11,01	12,41%	Utility Equipment
Kendaraan Bermotor	0,50	0,00	0,00%	Motor Vehicle
Aset Tak Berwujud	200,25	33,54	16,75%	Intangible Assets
Aset Biologis	0,76	0,00	0,00%	Biological Assets
Lain-lain	0,00	0,00	0,00%	Others
Project PMN	140,00	177,65	126,89%	PMN Project
Total Belanja Modal Pengembangan	1.925,39	645,53	33,53%	Total Development Capital Expenditure
TOTAL BELANJA MODAL	3.102,39	1.348,63	43,47%	TOTAL CAPITAL EXPENDITURE

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN DAN REALISASI BELANJA MODAL

Sumber pendanaan untuk belanja modal berasal dari dana intern Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI

Mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, sebagai berikut:

Konversi Kurs Mata Uang yang Menjadi Denominasi Posisi Keuangan Perseroan, 2021 & 2022

Foreign Exchange Rate Conversion as Denomination for the Company's Financial Position, 2021 & 2022

Mata Uang	Kurs Konversi (Rp) Conversion Rate (Rp)		Currency
	2022	2021	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,713	16.127	1 Euro (EUR)
1 Yuan China (CNY)	2.257	2.238	1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.184	3.801	1 Saudi Arabian Riyal (SAR)
1 Yen Jepang (JPY)	118	124	1 Japanese Yen (JPY)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	1 British Pound Sterling (GBP)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT

Manajemen Risiko - Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, dan piutang lain. jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko penjualan kredit, Perusahaan mensyaratkan adanya bank garansi atau IC dengan limit tertentu. untuk risiko kredit yang berhubungan

SOURCES OF FUNDS TO FULFILL COMMITMENTS AND REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Funding for capital expenditures comes from the Company's internal funds and is budgeted in the RKAP.

CURRENCY DENOMINATION

The currency denomination is the Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate at the transaction date.

On the financial position statement date, foreign currency financial positions are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle exchange rate on that date, as follows:

The gains or losses arising from the translation of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the income statement and other comprehensive income for the current year.

PLANNED COMPANY MEASURES TO PROTECT RISKS FROM RELATED FOREIGN CURRENCY POSITIONS

Risk Management - Financial Risks

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company attempts to minimize the potential negative impact of these risks.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations, causing the other party to suffer financial losses. The Company's financial instruments with potential credit risk exposure consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, and other receivables. The maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

To mitigate credit risk in sales, the Company requires bank guarantees or LCs with specific limits. For credit risks related to banks, only banks with

dengan bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih. selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

2. Risiko Mata Uang

Merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan menggunakan mata uang asing dalam transaksi pengadaan barang/jasa dan penjualan ekspor dengan pihak luar negeri serta pengeluaran biaya operasional sehingga terdapat risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah yang berlangsung sejak transaksi terjadi sampai dengan pembayaran dilakukan atau diterima.

Di samping terkena eksposur transaksi yang dapat menyebabkan kerugian arus kas dimasa yang datang pada saat menerima atau melakukan pembayaran, Perseroan juga akan terkena eksposur ekonomi karena melakukan transaksi perdagangan internasional. Perseroan akan menghadapi risiko penurunan nilai pendapatan atau peningkatan biaya akibat fluktuasi nilai tukar sehingga harga jual produk menjadi tidak kompetitif dibanding pesaing baik di pasar global atau pesaing asing di pasar domestik.

Penerimaan hasil penjualan ekspor yang didominasi oleh mata uang Dolar AS (USD) secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedging) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar. Namun demikian, karena posisi penerimaan dalam valuta asing lebih besar dibanding kebutuhan

a good reputation are selected. Additionally, the Company's policy is not to limit exposure to a single institution, resulting in the Company holding cash and cash equivalents across multiple banks.

2. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange rates. The Company uses foreign currencies in procurement transactions for goods/ services and export sales with foreign parties, as well as operational expenses, leading to foreign exchange rate fluctuation risks against the Rupiah from the time the transaction occurs until payment is made or received.

In addition to transaction exposure that may cause future cash flow losses upon receipt or payment, the Company is also exposed to economic risks due to international trade transactions. The Company faces the risk of declining revenue or increasing costs due to exchange rate fluctuations, making the selling price of products uncompetitive compared to both global and domestic foreign competitors.

Export sales revenue, dominated by US Dollars (USD), indirectly serves as a natural hedge against exchange rate fluctuation exposure. However, since the foreign currency inflow position is larger than the demand (long position) and there are expenditures for imported goods in non-USD foreign currencies,



(*long position*) serta terdapat pengeluaran untuk pengadaan barang impor dalam mata uang asing non USD, maka Perseroan mempunyai eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi mata uang asing.

Untuk menghindari risiko fluktuasi nilai tukar di atas, Perseroan melakukan lindung nilai alami dengan menyeimbangkan penerimaan dan pengeluaran mata uang asing dengan cara memelihara saldo mata uang asing sesuai kebutuhan, mengalihkan harga beli barang/jasa dengan Vendor luar negeri dari non USD ke USD, dan menjual sisa kebutuhan USD secara bertahap sesuai proyeksi kebutuhan arus kas dan harga pasar.

3. Risiko Suku Bunga
Merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Bio Farma.
4. Risiko Likuiditas.
Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Bio Farma mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan memenuhi komitmen kepada semua pihak dan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Menindaklanjuti program WHO tahun 2013-2018 terkait eradikasi Polio Global yang telah disetujui oleh dewan eksekutif WHO di Tahun 2013. Salah satu keputusannya yang harus dilaksanakan adalah melakukan penghapusan semua vaksin Polio oral secara bertahap. Strategi untuk meminimalkan risiko adalah melalui penghentian produksi tOPV (*trivalent oral Polio Vaccine*) secara bertahap oleh para produsen dan pembatasan produk tOPV ke bOPV (*bivalent oral Polio Vaccine*) selesai dilakukan pada April 2016.

Komitmen Indonesia untuk eradikasi Polio nasional tahun 2021 sudah ditindaklanjuti melalui edaran Kemenkes mengenai peralihan pemakaian vaksin tOPV ke bOPV secara bertahap sampai batas waktu 4 April 2016, melalui pengenalan produk pengganti IPV (*Inactivated Polio Vaccine*) pada program imunisasi rutin, pencabutan izin edar dan penarikan tOPV serta pemusnahannya mulai tanggal 4-30 April 2016 di seluruh Indonesia baik di sektor swasta maupun Pemerintah.

Perseroan sudah menindaklanjuti edaran tersebut melalui percepatan atas realisasi kontrak pemerintah tahun 2016 untuk produk tOPV melalui program imunisasi yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia tanggal 8-11 Maret 2016 dan penarikan secara bertahap produk tOPV di distributor sampai dengan 28 Maret 2016 serta melakukan penggantian secara serentak dengan produk bOPV mulai 4 April 2016.

the Company has significant exposure to foreign currency fluctuations.

To avoid the risks of exchange rate fluctuations, the Company implements natural hedging by balancing foreign currency inflows and outflows, maintaining foreign currency balances as needed, shifting the purchase price of goods/services with foreign vendors from non-USD to USD, and gradually selling the remaining USD needs according to cash flow projections and market prices.

3. Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize negative effects on Bio Farma.
4. Liquidity Risk
Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulty obtaining funds to fulfill its commitments related to financial instruments. Bio Farma manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents, enabling the Company to meet commitments to all parties and continuously monitoring cash flow projections and actual cash flows, as well as supervising the maturity dates of financial assets and liabilities.

Following the 2013-2018 WHO program related to Global Polio Eradication, approved by the WHO Executive Board in 2013, one decision to be implemented is the gradual removal of all oral Polio vaccines. The strategy to minimize risk is through the gradual discontinuation of tOPV (*trivalent oral Polio Vaccine*) production by manufacturers and the transition from tOPV to bOPV (*bivalent oral Polio Vaccine*), which was completed in April 2016.

Indonesia's commitment to national Polio eradication in 2021 has been followed up through the Ministry of Health circular on the gradual transition from tOPV to bOPV usage until April 4, 2016, through the introduction of the replacement product IPV (*Inactivated Polio Vaccine*) in routine immunization programs, withdrawal of tOPV circulation permits, and its destruction from April 4-30, 2016, throughout Indonesia in both the private and government sectors.

The Company has followed up on this circular by accelerating the realization of the 2016 government contract for tOPV products through an immunization program carried out simultaneously across Indonesia from March 8-11, 2016, and the gradual withdrawal of tOPV products from distributors until March 28, 2016, followed by a simultaneous switch to bOPV products starting April 4, 2016.



Perbandingan antara Target dengan Realisasi dan Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang

Comparison Between Targets and Realization, and Targets or Projections for the Next Year

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022

Perbandingan kinerja keuangan Perseroan antara target dan realisasi tahun 2022 ditampilkan dalam tabel-tabel berikut.

COMPARISON OF 2022 TARGETS AND REALIZATION

The comparison of the Company's financial performance between the targets and realization in 2022 is presented in the following tables.

Target vs. Realisasi Kinerja Keuangan 2022 (Rp Miliar)
2022 Financial Performance Targets vs. Realization (Billion Rp)

Uraian	2021	RKAP 2022 2022 Company's Work Plan and Budget	REAL Audited 2022	3/2 (%)	3/1 (%)	Description
	(1)	(2)	(3)			
Penjualan	43.459,98	28.087,99	21.539,33	(0,23)	(50,44%)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(35.081,24)	(19.894,18)	(15.634,85)	(21,41%)	(55,43%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	8.378,74	8.193,81	5.904,48	(27,94%)	(29,53%)	Gross Profit
Laba Usaha	3.318,77	2.563,36	972,97	(62,04%)	(70,68%)	Operating Profit
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak	2.667,47	2.306,67	808,09	(64,97%)	(69,71%)	Operating Income (Loss) Before Taxes
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.942,90	1.695,18	505,89	(70,16%)	(73,96%)	Net Income for the Current Year
EBITDA	4.083,17	3.660,35	1.977,53	(45,97%)	(51,57%)	EBITDA

Target dan Realisasi Posisi Keuangan 2022 (Rp Miliar)
2022 Financial Position Targets and Realization (Billion Rp)

Uraian	2021	RKAP 2022 2022 Company's Work Plan and Budget	REAL Audited 2022	3/2 (%)	3/1 (%)	Description
	(1)	(2)	(3)			
Aset Lancar	22.164,85	16.223,82	15.686,47	(3,31%)	(29,23%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	18.276,22	20.729,96	19.128,49	(7,73%)	4,66%	Non-Current Assets
Total Aset	40.441,07	36.953,78	34.814,95	(5,79%)	(13,91%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	16.989,18	9.214,33	10.346,41	12,29%	(39,10%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.948,70	5.461,66	4.403,85	(19,37%)	(25,97%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	22.937,87	14.675,99	14.750,26	0,51%	(35,69%)	Total Liabilities
Ekuitas	17.503,20	22.277,78	20.064,70	(9,93%)	14,63%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	40.441,07	36.953,77	34.814,95	(5,79%)	(13,91%)	Total Liabilities and Equity

Proyeksi Kinerja Tahun 2023 (Rp Miliar)

2023 Performance Projections (Billion Rp)

Deskripsi	Audited 2022	RKAP 2023	% (2/1)	Description
	(1)	(2)		
Penjualan	21.539,33	18.929,34	(12,12%)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(15.634,85)	(11.900,44)	(23,89%)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	5.904,48	7.028,90	19,04%	Gross Profit
Sub Total (Beban) Usaha	(4.931,51)	(5.667,28)	14,92%	Operating (Expenses) Sub Total
Laba Usaha	972,97	1.361,62	39,95%	Operating Profit
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak	808,09	1.450,61	79,51%	Operating Profit (Loss) Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	505,89	1.070,69	111,64%	Current Year Profit
EBITDA	1.977,53	2.610,14	31,99%	EBITDA

Berdasarkan prakiraan terjadinya pemulihan kondisi perekonomian dan telah terkendalinya pandemi COVID-19, yang membuat intensitas realisasi kegiatan penugasan penanggulangan COVID-19 semakin berkurang, Perseroan membuat proyeksi kinerja tahun 2023. Proyeksi didasarkan pada rencana kerja 2023 termasuk perkiraan hasil kerjasama dengan beberapa mitra kerja internasional.

Based on the forecasted economic recovery and the controlled COVID-19 pandemic, which has reduced the intensity of COVID-19 response activities, the Company has projected its performance for 2023. The projections are based on the 2023 work plan, including estimates from collaborations with several international partners.

Adapun proyeksi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 secara ringkas diuraikan sebagai berikut.

1. Penjualan turun 12,12% mencapai nilai sebesar Rp18,93 triliun
2. Beban Pokok Penjualan turun 23,89% mencapai nilai sebesar Rp11,90 triliun
3. Laba Usaha naik 39,95% mencapai nilai sebesar Rp1,36 triliun
4. Laba Bersih naik 111,64% mencapai nilai sebesar Rp1,07 triliun

The Company's financial performance projections for 2023 are briefly outlined as follows.

1. Sales decrease by 12.12%, reaching a value of Rp18.93 trillion
2. Cost of Goods Sold decreases by 23.89%, reaching a value of Rp11.90 trillion
3. Operating Profit increases by 39.95%, reaching a value of Rp1.36 trillion
4. Net Income increases by 111.64%, reaching a value of Rp1.07 trillion

PROYEKSI POSISI KEUANGAN 2023

Mempertimbangkan adanya realisasi investasi pengembangan usaha berupa penambahan fasilitas produksi dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dan adanya peningkatan kinerja keuangan, maka Perseroan memproyeksikan perubahan beberapa akun posisi keuangan sebagai berikut.

PROJECTED FINANCIAL POSITION FOR 2023

Considering the realization of business development investments in the form of additional production facilities to increase production capacity and the improvement of financial performance, the Company projects changes in several financial position accounts as follows.

Proyeksi Posisi Keuangan 2023 (Rp Miliar)

Projected Financial Position for 2023 (Billion Rp)

Deskripsi	Audited 2022	RKAP 2023 2022 Company's Work Plan and Budget	2/1 (%)	Description
	(1)	(2)		
Aset Lancar	15.686,47	14.559,85	(7,18%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	19.128,49	22.410,05	17,16%	Non-Current Assets
Total Aset	34.814,95	36.969,90	6,19%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	10.346,41	9.038,67	(12,64%)	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.403,85	5.983,61	35,87%	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	14.750,26	15.022,28	1,84%	Total Liabilities
Ekuitas	20.064,70	21.947,61	9,38%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	34.814,95	36.969,89	6,19%	Total Liabilities & Equity

TINGKAT KESEHATAN DAN KPI

Adapun tingkat kesehatan Perusahaan (konsolidasi) di tahun 2022 berdasarkan SK Meneg BUMN RI No.KEP-100/MBU/2002 mendapat skor 70,00 dengan kriteria "SEHAT A". Sedangkan untuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) memperoleh nilai 81,62% dari total nilai 100%. Hal tersebut ditunjukkan ada dua tabel indikator berikut.

SOUNDNESS LEVEL AND KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

The Company's (consolidated) soundness level in 2022, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002, achieved a score of 70.00 with the "HEALTHY A" criteria. Meanwhile, the Key Performance Indicator (KPI) achieved a score of 81.62% out of a total of 100%. This is indicated by the following two indicator tables.

Tingkat Kesehatan Bio Farma (Konsolidasi) - 2022

Bio Farma Soundness Level (Consolidated) - 2022

Indikator	Satuan Unit	RKAP 2022			Ytd Desember (REAL 2022)			Indicator
		Bobot Quality	Nilai Value	Skor Score	Bobot Quality	Nilai Value	Skor Score	
ASPEK KEUANGAN								
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	Persentase	20,00	8,69	12,00	20	2,85	5,50	Return on Equity (ROE)
Imbalan Investasi (ROI)	Persentase	15,00	11,01	9,00	15	6,82	5,00	Return on Investment (ROI)
Rasio Kas	Persentase	5,00	58,14	5,00	5	59,32	5,00	Cash Ratio
Rasio Lancar	Persentase	5,00	176,07	5,00	5	156,23	5,00	Current Ratio
Collection Periods	Hari	5,00	40,81	5,00	5	36,11	5,00	Collection Periods
Perputaran Persediaan	Hari	5,00	59,76	5,00	5	91,57	4,00	Inventory Turnover
Perputaran Total Aset	Persentase	5,00	78,29	3,50	5	65,20	3,00	Total Asset Turnover
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	Persentase	10,00	60,94	8,00	10	56,03	8,50	Ratio of Own Capital to Total Assets
		70,00		52,50	70,00		41,00	
ASPEK OPERASIONAL								
Produktivitas Tenaga Kerja (EBITDA/EMPLOYEE)	Rupiah (penuh)	5,00	227.082.981,72	5,00	5	135.466.029	4,00	Labor Productivity (EBITDA/EMPLOYEE)
Sertifikasi: CPOB/CPOTB/CPAKB; halal; ISO/WHO/dll	Jumlah Produk	5,00	138	5,00	5	219	5,00	Certification: CPOB/CPOTB/CPAKB; halal; ISO/WHO, etc
RnD: Jumlah Produk baru (NIE) produk hasil pengembangan internal	Jumlah Produk	5,00	91	5,00	5	105	5,00	Research and Development: Number of New Internal Development (NIE) Products
		15,00		15,00	15,00		14,00	
ASPEK ADMINISTRASI								
Laporan Perhitungan Tahunan	Persentase	3	100,00	3,00	3	100,00	3,00	Annual Calculation Report
Rancangan RKAP	Persentase	3	100,00	3,00	3	100,00	3,00	Draft Company Work and Budget
Laporan Periodik	Persentase	3	100,00	3,00	3	100,00	3,00	Periodic Report
Kinerja PKBL: Performance of Partnership and Community Development Program								
- Efektivitas Penyaluran Dana	Persentase	3	100,00	3,00	3	98,56	3,00	- Funding Effectiveness
- Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	Persentase	3	82,82	3,00	3	100,00	3,00	- Loan Disbursement Collectibility Rate
		15,00		15,00	15,00		15,00	
TOTAL SKOR		100,00		82,50	100,00		70,00	TOTAL SCORE
KRITERIA		SEHAT (AA) HEALTHY (AA)			SEHAT (AA) HEALTHY (AA)			CRITERIA

KPI Kolegial Bio Farma (Konsolidasi) - 2022
Bio Farma Key Performance Indicator (Consolidated) - 2022

No	Perspektif KBUMN	KPI 2022	Satuan	Target 2022	Bobot	Realisasi	Score	SOE Ministry Perspective
1	A. Nilai Ekonomi Sosial	EBITDA	Rp Miliar Rp Billion	3.660,30	6%	1.977,53	3,24%	A. Economic and Social Value
2	A. Nilai Ekonomi Sosial	Collection Receivable Days	Hari Days	40,81	6%	36,11	6,60%	A. Economic and Social Value
3	A. Nilai Ekonomi Sosial	ROIC $\geq$ WACC	%	1,05	6%	(0,44)	0,00%	A. Economic and Social Value
4.a	A. Nilai Ekonomi Sosial	Interest Bearing Debt to EBITDA	%	1,62	3%	4,43	1,10%	A. Economic and Social Value
4.b	A. Nilai Ekonomi Sosial	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	21,06	3%	30%	2,08%	A. Economic and Social Value
5	A. Nilai Ekonomi Sosial	Utilisasi kapasitas terpasang Utilization of Installed Capacity	%	72,00	6%	69,00	5,75%	A. Economic and Social Value
6.a	A. Nilai Ekonomi Sosial	Jumlah pengguna aktif <i>telemedicine</i> /rujuk- merujuk Total active telemedicine/ referral users	Transaksi Transactions	13.500	3%	1.105,00	0,25%	A. Economic and Social Value
6.b	A. Nilai Ekonomi Sosial	Tingkat penyelesaian vaksin BUMN SOE vaccine completion time	Waktu Time	Q3 - 2022	3%	Sep-22	3,00%	A. Economic and Social Value
7	A. Nilai Ekonomi Sosial	Pelaksanaan <i>Unlock value</i> Kimia Farma Unlock value implementation of Kimia Farma	Waktu Time	Q3 - 2022	6%	Sep-22	6,00%	A. Economic and Social Value
8	B. Inovasi Model Bisnis	Bauran market share produk Farma melalui bisnis <i>online</i> Pharmaceutical product market share mix through online business	Rp Miliar Rp Billion	500,00	6%	224,29	2,69%	B. Business Model Innovation
9	B. Inovasi Model Bisnis	Jumlah item Obat dan BMHP yang dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC dan Rumah Sakit lainnya Total Drug and BMHP items supplied from SOE Pharmaceuticals to IHCs and other Hospitals	Unit	500,00	6%	480	5,76%	B. Business Model Innovation
10	C. Kepemimpinan Teknologi	Integrasi Sistem Informasi Holding Holding Information System Integration	Waktu Time	Juni- 2022	9%	Jun-22	9,00%	C. Leadership of Technology
11.a	C. Kepemimpinan Teknologi	Peningkatan pendapatan produk herbal Increase in revenue of herbal products	Rp Miliar Rp Billion	271,34	6%	192,00	4,25%	C. Leadership of Technology
11.b	C. Kepemimpinan Teknologi	Peningkatan pendapatan produk alkes Increase in revenue of medical device products	Rp Miliar Rp Billion	150,00	5%	116,98	3,90%	C. Leadership of Technology
12	D. Pengembangan Investasi	Jumlah produk baru yang diluncurkan & komersialisasi produk baru Total new products launched and commercialization of new products	Produk Products	68	7%	69,00	7,10%	D. Investment Development
13	D. Pengembangan Investasi	Impor bahan baku obat turun menjadi 80%* Imports of drug raw materials drop to 80%*	%	80,00	6%	68,23	6,60%	D. Investment Development
14	E. Pengembangan Talenta	Perempuan dalam nominated talent Women in Nominated Talent	%	18,00	6%	37,81	6,60%	E. Talent Development
15	E. Pengembangan Talenta	Millennial (≤ 42 tahun) dalam top talent Millennials (≤ 42 tahun) in top talent	%	22,00	7%	29,79	7,70%	E. Talent Development
	TOTAL						81,62%	TOTAL

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

5 PRIORITAS KEMENTERIAN BUMN

Strategi Pengembangan usaha Holding BUMN Farmasi diwujudkan dalam bentuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disusun selaras dengan agenda pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan 5 prioritas Kementerian BUMN, meliputi: Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, Inovasi model bisnis, Kepemimpinan teknologi, Peningkatan investasi dan Pengembangan Talenta.

ASPIRASI HOLDING BUMN FARMASI

Sesuai Arahan Pemegang Saham melalui surat S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 Pemerintah RI melalui Kementerian BUMN menetapkan objektif utama pembentukan Holding BUMN Farmasi adalah sebagai berikut:

- a. Visi dan Misi Roadmap 2020-2024:
Menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.
- b. Arahan Taktis RKAP 2022:
Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan inovasi produk baru vaksin dan farma, dan maksimalisasi efisiensi dan produktivitas.
 1. Pemenuhan produksi dalam negeri yang meliputi pengembangan vaksin baru dan produk bioteknologi melalui sinergi riset beserta investasi infrastrukturnya.
 2. Percepatan kemandirian dan pengembangan produksi bahan baku obat untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor.
 3. Pengembangan natural ekstrak (herbal), peningkatan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan serta mendorong penguasaan teknologi dengan penguatan rantai nilai secara keseluruhan.
 4. Peningkatan peran BUMN dalam lini bisnis produk dan alat kesehatan berbasis kedokteran nuklir antara lain cyclotron.
 5. Pengembangan ekosistem industri kesehatan melalui kolaborasi pemenuhan obat dan rujuk merujuk antara Holding BUMN Farmasi dan Holding Rumah Sakit BUMN.

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

5 PRIORITIES OF THE MINISTRY OF STATE-OWNED ENTERPRISES

The business development strategy of the State-Owned Enterprises (SOE) Pharmaceutical Holding is realized in the form of a Long-Term Corporate Plan (RJPP), which is prepared in line with the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and the 5 priorities of the Ministry of State-Owned Enterprises. These priorities include: economic and social value for Indonesia, business model innovation, technology leadership, increased investment, and talent development.

PHARMACEUTICAL SOE HOLDING ASPIRATIONS

In accordance with the Shareholder's guidance through letter S-787/MBU/10/2021 dated October 8, 2021, the Government of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises has set the main objectives of the Pharmaceutical SOE Holding formation as follows:

- a. Vision and Mission Roadmap 2020 - 2024:
To become a sustainable global competitive health services company that improves quality of life through increased dominance of products in focus areas, maximized efficiency and productivity, strengthened the overall value chain, reduced imports and increased exports, advanced innovation and science through research and development, synergized with the national health sector ecosystem, and diversified business into the lifestyle segment.
- b. Tactical Guidance for 2022 RKAP:
Creating sustainable growth through innovation in new vaccine and pharmaceutical products, and maximizing efficiency and productivity.
 1. Fulfilling domestic production, including the development of new vaccines and biotechnology products through research synergy and infrastructure investment.
 2. Accelerating self-sufficiency and development of drug raw material production to reduce dependence on imported products.
 3. Development of natural extracts (herbal), enhancing competitiveness in the pharmaceutical and medical device industries, and promoting technology mastery through strengthening the overall value chain.
 4. Increasing the role of state-owned enterprises in the business line of nuclear medicine-based products and medical devices, including cyclotrons.
 5. Developing the healthcare industry ecosystem through collaboration in pharmaceutical fulfillment and referrals between the Pharmaceutical SOE Holding and the SOE Hospital Holding.

Guna memenuhi obyektif yang telah ditetapkan tersebut, Bio Farma sebagai Holding BUMN Farmasi menetapkan aspirasi sebagai berikut:

1. Memperkuat kemandirian industri farmasi nasional dengan target menurunkan impor bahan baku obat dari 90% menjadi 75% dalam 5 tahun ke depan.
2. Meningkatkan ketersediaan produk di seluruh pelosok Indonesia melalui upaya peningkatan kapabilitas dan kapasitas *end-to-end* holding BUMN Farmasi dengan mengurangi *gap* kapabilitas dan duplikasi produk & jasa yang signifikan dari masing-masing entitas holding di sepanjang rantai nilai.
3. Mengedepankan inovasi dan menyediakan produk farmasi berkualitas; dalam 5 tahun ke depan Holding BUMN Farmasi akan mampu meluncurkan ± 400 produk-produk *healthcare*, termasuk obat dan alat Kesehatan.
4. Mendukung keterjangkauan produk farmasi bagi seluruh lapisan masyarakat melalui efisiensi biaya hingga 12%.
5. Meningkatkan skala bisnis sebagai upaya untuk menjadi perusahaan manufaktur Farmasi nomor 1, terbesar di Indonesia.
6. Memperkuat sinergi dengan sektor kesehatan nasional, khususnya sinergi dengan IHC (Indonesia *Healthcare*) menuju pembentukan Holding Sektor Kesehatan dalam jangka Panjang.

7 (TUJUH) VALUE DRIVERS UNTUK MENDUKUNG ASPIRASI HOLDING BUMN FARMASI

Untuk mencapai aspirasi yang telah dicanangkan, Holding BUMN Farmasi mendorong penciptaan nilai melalui tujuh area utama. Area utama penciptaan nilai atau value drivers yang difokuskan oleh Holding BUMN Farmasi mencakup:

1. Determinasi Pasar sesuai area fokus
2. Integrasi Rantai Nilai
3. Mengurangi Impor dan Meningkatkan Ekspor
4. Penciptaan Ekosistem Industri Kesehatan
5. Diversifikasi Bisnis *Lifestyle*
6. Efisiensi dan Produktivitas
7. Memajukan Inovasi & Sains melalui Litbang

Ketujuh area tersebut akan bersama-sama menciptakan nilai bagi Industri Farmasi maupun ekosistem sektor kesehatan nasional, serta mampu menciptakan *multiplier effect* bagi negara secara keseluruhan. *Multiplier effect* tersebut mencakup peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas layanan kesehatan, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia dalam sains dan teknologi.

INISIATIF STRATEGIS HOLDING BUMN FARMASI

Untuk mendukung pencapaian aspirasi strategis melalui ketujuh value driver, Holding BUMN Farmasi memiliki 19 inisiatif sebagai berikut:

To achieve the established objectives, Bio Farma, as the Pharmaceutical SOE Holding, sets the following aspirations:

1. Strengthening the independence of the national pharmaceutical industry with a target to reduce drug raw material imports from 90% to 75% within the next 5 years.
2. Increasing product availability throughout Indonesia by enhancing the end-to-end capabilities and capacities of the Pharmaceutical SOE Holding, reducing capability gaps and significant duplication of products & services from each holding entity along the value chain.
3. Prioritizing innovation and providing quality pharmaceutical products; within the next 5 years, the Pharmaceutical SOE Holding will be able to launch approximately 400 healthcare products, including drugs and medical devices.
4. Supporting affordability of pharmaceutical products for all segments of society through cost efficiency of up to 12%.
5. Increasing business scale as an effort to become the largest, number 1 pharmaceutical manufacturing company in Indonesia.
6. Strengthening synergy with the national health sector, particularly synergy with IHC (Indonesia *Healthcare*), leading to the formation of a Healthcare Sector Holding in the long term.

7 VALUE DRIVERS TO SUPPORT THE ASPIRATIONS OF THE PHARMACEUTICAL SOE HOLDING

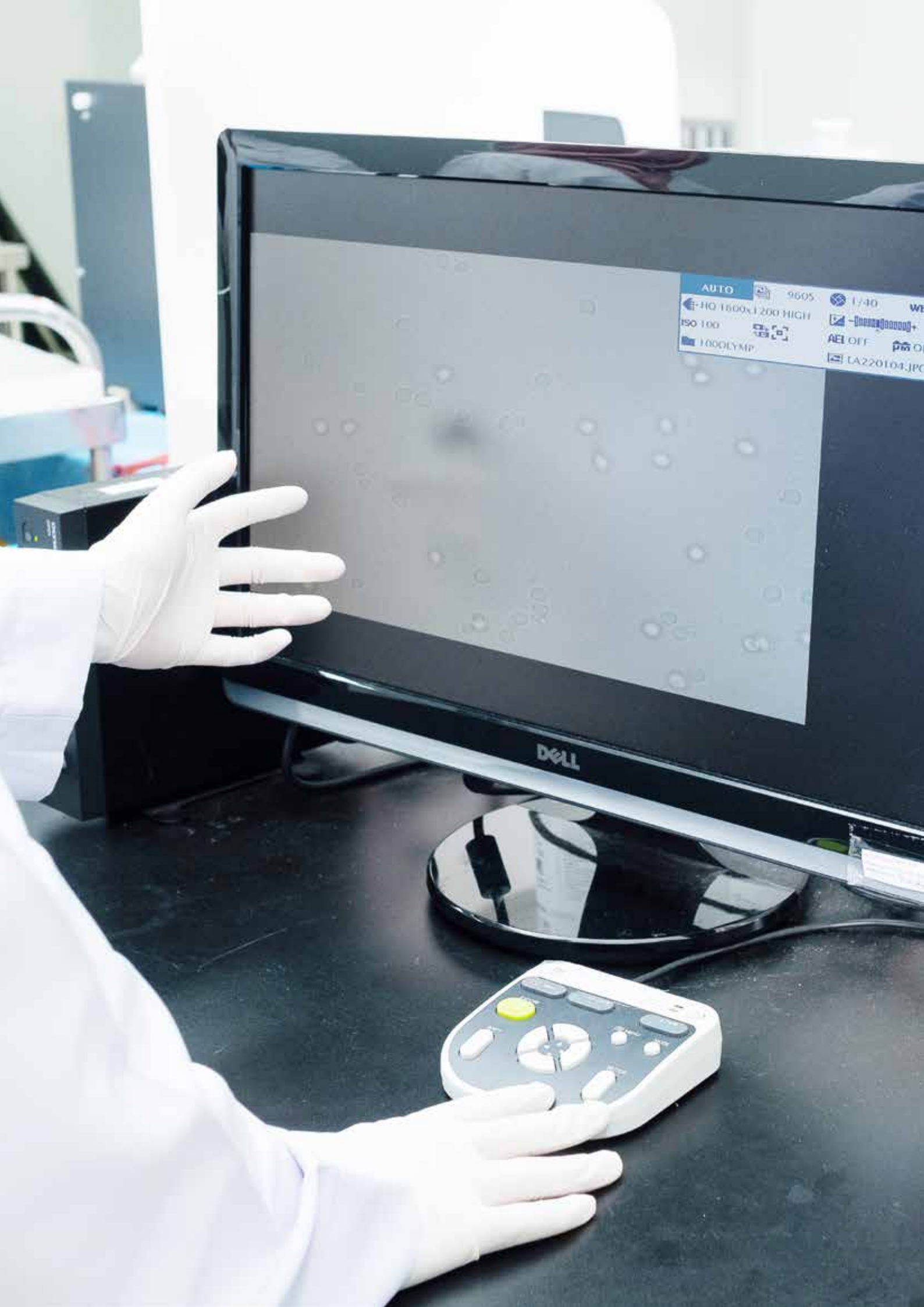
To achieve the set aspirations, the Pharmaceutical SOE Holding promotes value creation through seven main areas. The primary areas of value creation, or value drivers, focused on by the Pharmaceutical SOE Holding include:

1. Market Determination According to Area Focus
2. Chain of Value Integration
3. Limiting Imports and Maximizing Exports
4. Creating Health Industry Ecosystem
5. Lifestyle Business Diversification
6. Efficiency and Productivity
7. Advancing Innovation and Science through Research and Development

These seven areas will collectively create value for the Pharmaceutical Industry and the national health sector ecosystem, as well as generate a multiplier effect for the country as a whole. This multiplier effect includes improving public health and welfare, enhancing the quality of healthcare services, and developing human resource capabilities in science and technology.

STRATEGIC INITIATIVES OF THE PHARMACEUTICAL SOE HOLDING

To support the achievement of strategic aspirations through the seven value drivers, the Pharmaceutical SOE Holding has 19 initiatives as follows:



Strategic House Holding BUMN Farmasi
Strategic House of SOE Pharmaceutical Holding



Strategic House Holding BUMN Farmasi mengandung 19 (sembilan belas) Inisiatif Strategis yang terbagi menjadi 10 (sepuluh) inisiatif strategis yang merupakan Strategic Pillar Initiatives dan 9 (sembilan) inisiatif strategis yang merupakan Strategic Foundation Initiatives. 19 (sembilan belas) Inisiatif strategis prioritas Holding BUMN Farmasi selaras dalam mendukung 5 (lima) prioritas KBUMN sebagai berikut:

Strategic House Holding BUMN Farmasi mengandung 19 (sembilan belas) Inisiatif Strategis yang terbagi menjadi 10 (sepuluh) inisiatif strategis yang merupakan Strategic Pillar Initiatives dan 9 (sembilan) inisiatif strategis yang merupakan Strategic Foundation Initiatives. 19 (sembilan belas) Inisiatif strategis prioritas Holding BUMN Farmasi selaras dalam mendukung 5 (lima) prioritas KBUMN sebagai berikut:

Shield Inisiatif Prioritas Holding BUMN Farmasi Mendukung 5 Prioritas KBUMN
Shield of Priority Initiatives of SOE Pharmaceutical Holding Supports 5 Priorities of the Ministry of SOEs



● Strategic Pillar Initiatives
● Strategic Foundation Initiatives



A Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia
Economic and Social Value for Indonesia

- 1 Peningkatan layanan kesehatan
Improvement of health services
- 2 Akselerasi penguasaan teknologi dan pengembangan produk baru
Acceleration of technological mastery and new product development
- 3 Mengembangkan bisnis kosmetika dan *healthy food*
Developing the cosmetics and healthy food business



B Inovasi Model Bisnis
Business Model Innovation

- 1 Penataan portofolio sesuai *focus area*
Portfolio management according to the focus area
- 2 Membangun *Integrated Operational and Financial System* untuk holding
Building an Integrated Operational and Financial System for Holding
- 3 *Joint Procurement*
Joint Procurement
- 4 Digitalisasi Penjualan
Sales Digitalization
- 5 Menambah fokus distribusi alat kesehatan
Increasing the focus of distribution of medical devices
- 6 Mengembangkan ekosistem industri kesehatan
Developing the health industry ecosystem



C Kepemimpinan Teknologi
Technology Leadership

- 1 Sistem IT terintegrasi untuk pengembangan proses bisnis
Integrated IT system for business process development
- 2 Otomatisasi proses produksi
Production process automation
- 3 Mengembangkan penguasaan teknologi produk herbal
Developing technological mastery of herbal product



D Pengembangan Investasi
Energize Investment

- 1 Pengembangan produk sektor farma dan alat kesehatan
Product development in the pharmaceutical and medical device sector
- 2 Mengembangkan produk API/BBO
Developing API/BBO products
- 3 Peningkatan portofolio ekspor
Increasing export portfolio
- 4 Peningkatan pangsa pasar alat kesehatan
Increasing market share of medical devices
- 5 Optimalisasi aset
Asset optimization



E Pengembangan Talenta
Unleash Talent

- 1 Mengembangkan skema *triple helix* dalam lubang dan penjangkaran talenta
Developing a triple helix scheme in R&D and talent screening
- 2 Internalisasi Budaya Unggul dan tata kelola (GCG)
Internalizing of Culture of Excellence and Good Corporate Governance (GCG)

STRATEGIC MAPPING HOLDING BUMN
FARMASIPHARMACEUTICAL SOE HOLDING
STRATEGIC MAPPING

No	Strategic Delivery Unit & Strategic Mapping	Target	Progres s.d. Desember 2022 Progress as of December 2022
1.	Rujuk merujuk - teleconsultation Referral and teleconsultation	Go live akhir Maret 2022 Go live by end of March 2022	- Transaksi baru mencapai 347 pasien - Inisiasi pembuatan program baru yaitu program tumbuh kembang anak untuk meningkatkan jumlah pasien Teleconsultation - 347 new patients have been served - Initiated a new growth and development program for children to increase the number of Teleconsultation patients
2.	Vaksin BUMN State-owned vaccine	EUA Vaksin BUMN (RBD•alum) Ju! 2022 EUA for State-owned Vaccine (RBD-alum) by July 2022	Vaksin BUMN Indovac telah launching pada 13 Oktober 2022. State-owned vaccine Indovac was launched on October 13, 2022.
3.	IPO Biofarma Biofarma IPO	Spin off Bio Farma dilaksanakan Bio Farma spin-off execution	Kajian telah selesai dibuat Q2 2023, Spin off ditargetkan terlaksana. Study completed in Q2 2023, spin-off targeted for execution.
4.	Produk baru Molnupiravir New product Molnupiravir	Estimasi <i>launching</i> pada W IV 2022 Estimated product launch in Q4 2022	1. Persiapan PQ WHO 2. Komparator Produk Inovator datang 14 Jul 2022 3. 880 ex Desano datang sejak 12 Jul 2022 4. Persiapan sampling - testing API dan Persiapan lab scale 5. Masih menunggu approval BPOM utk SAS komparator Molnupiravir MSD, sudah importasi pengiriman Lagevrio (Komparator), saat ini sudah mengajukan SAS 880 ex. Desano pada 24 Juni 2022, rencana launching di Februari 2023 1. Preparation for WHO PQ 2. Innovator product comparator arrived on July 14, 2022 3. 880 ex Desano arrived since July 12, 2022 4. Preparation for API sampling and testing and lab scale preparation 5. Awaiting BPOM approval for SAS comparator Molnupiravir MSD, imported and submitted Lagevrio (comparator) on June 24, 2022, planned launch in February 2023
5.	Produk baru Remdesivir (<i>in house development</i>) New product Remdesivir (<i>in-house development</i>)	Estimasi <i>launching</i> produk Remdesivir pada TW 11 12 2022 Estimated Remdesivir product launch in Q3 2022	1. Rolling submission sudah dilakukan ke BPOM tanggal 25 Juni 2022 2. <i>Good Manufacturing Practice</i> Bahan Baku Obat Remdesivir terbit pada 19 Juli 2021 3. Tambahan data Ditwas BPOM sudah disubmit per 9 Juni 2022. Menunggu terbit persetujuan fasilitas produksi dari BPOM 4. NIE terbit Juli 2022 1. Rolling submission to BPOM on June 25, 2022 2. <i>Good Manufacturing Practice</i> for Remdesivir API issued on July 19, 2021 3. Additional data for BPOM's Ditwas submitted on June 9, 2022. Awaiting BPOM's approval for production facility 4. NIE issued in July 2022
6.	<i>Relaunch</i> Biovision Relaunch Biovision	Estimasi <i>Relaunch</i> Biovision pada TW 4 2022 Estimated Biovision relaunch in Q4 2022	Produk telah <i>launching</i> dan telah ada penjualan produk. Product has been launched and sales have been made.
7.	<i>Launch</i> Biovision Gold Biovision Gold launch	Estimasi <i>Launching</i> Biovision Gold pada TW 3 Estimated Biovision Gold launch in Q3	Produk telah <i>launching</i> dan telah ada penjualan produk. Product has been launched and sales have been made.
8.	Project INAtril (nitrile gloves) Project INAtril (nitrile gloves)	<i>Launching</i> INAtril di Q1 2022 INAtril launch in Q1 2022	Produk telah <i>launching</i> dan telah ada penjualan produk. Product has been launched and sales have been made.

No	Strategic Delivery Unit & Strategic Mapping	Target	Progres s.d. Desember 2022 Progress as of December 2022
9.	Pengembangan 880: Candesartan Cilexetil Development of 880: Candesartan Cilexetil	Transfer Teknologi 880 pada TW III 2022 Technology Transfer of 880 in Q3 2022	1. Penyusunan draft NOA dan skema kerja sama dengan Technology Owner 2. Seleksi teknologi sintesa 880 dan manufaktur. 3. Teknologi dari provider sudah siap, rencana akan diajukan utk pra desk & audit sertifikasi di Q3 2022. 4. Transfer Teknologi menunggu izin produksi dari BPOM berdasarkan hasil audit 5. Sedang audit sertifikasi, menunggu izin produksi dari BPOM berdasarkan hasil audit 1. Draft NOA and cooperation scheme preparation with Technology Owner 2. Selection of 880 synthesis technology and manufacturing 3. Technology from the provider is ready, planned for pre-desk & certification audit in Q3 2022 4. Technology transfer pending BPOM production license based on audit results 5. Undergoing certification audit, awaiting BPOM production license based on audit results
10.	Hilirisasi penggunaan 880 Tenofovir terhadap produk jadi Downstream utilization of 880 Tenofovir for finished products	Estimasi NIE TW IV 2022 Estimated NIE in Q4 2022	1. Uji Permeabilitas telah selesai dengan hasil baik 2. Uji Disolusi Terbanding BioBatch tidak memenuhi persyaratan sehingga dipersyaratkan uji BE 3. Hasil Pra Registrasi terbit pada 13 Oktober 2021 4. Registrasi Variasi alternatif 880 ke BPOM pada 18 Mei 2022 dengan Uji UDT. 5. Laporan Uji BE selesai dilakukan, dengan hasil tidak BE 6. Sedang dilakukan reformulasi 1. Permeability test completed with good results 2. Comparative Dissolution Test on BioBatch did not meet requirements, thus requiring BE test 3. Preliminary Registration results issued on October 13, 2021 4. Registration of alternative 880 variation to BPOM on May 18, 2022 with UDT test 5. BE test report completed, with non-BE results 6. Reformulation in progress
11.	Integrated Digital Healthcare SuperApps Integrated Digital Healthcare SuperApps	Sistem fase 1 (integrasi Telemedicine, Healthcare store) <i>go five market</i> pada akhir Juli 2022 Phase 1 system (Telemedicine and Healthcare store integration) goes live by end of July 2022	1. <i>Development system</i> Super apps fase 1 (61,5%) meliputi infrastruktur, integrasi dengan Telemedicine, dan <i>user management</i>, CMS, <i>delivery news</i>, integrasi dengan HER 2. Fitur pendukung: 30% Kerja sama dengan mitra-mitra (<i>payment gateway</i>, 3PL, <i>healthcare new and curated</i>) 3. Sedang proses penyelesaian untuk diluncurkan di pertengahan November 1. Super apps Phase 1 development (61.5%) includes infrastructure, integration with Telemedicine, user management, CMS, delivery news, integration with HER 2. Supporting features: 30% collaboration with partners (payment gateway, 3PL, healthcare news and curated) 3. Completion
12.	Launching Smart Retail Smart Retail launch	Launching pada akhir September 2022 Launched by end of September 2022	1. Integrasi server production dengan 75 (Sistem retail KF) 2. Live di KFA Radio Dalam 3. <i>Postpone</i> setelah Super Apps 1. Integration of production server with 75 (KF retail system) 2. Live at KFA Radio Dalam 3. Postponed after Super Apps
13.	Preventive Care Preventive Care	Sistem fase 1 (<i>landing page</i> dan basic fitur) <i>go live</i> pada April 2022 Phase 1 system (landing page and basic features) goes live in April 2022	1. Sub CSV: Pelaksanaan (Penetapan responden dan protocol CSV) 2. Sub Connected Life & FitBit: 3. Kustomisasi aplikasi 4. Penerimaan <i>wearable device</i> fitbit 5. Aplikasi "Medwell" versi awal sudah ada di Android (Playstore) & iOS (App store) 1. Preliminary CSV implementation (determining respondents and CSV protocol) 2. Connected Life & FitBit sub: 3. Application customization 4. Receipt of Fitbit wearable devices 5. Early version of "Medwell" app available on Android (Playstore) & iOS (App Store)
14.	Smart PBF Smart PBF	Siap <i>go live</i> (Implementasi sistem Smart PBF di 11 cabang gudang entitas holding Farmasi) pada Juli 2022 (fase 1) Ready to <i>go live</i> (Implementation of Smart PBF system in 11 branches of Pharmaceutical Holding entity warehouses) in July 2022 (phase 1)	Akan launch di Q1 2023. To be launched in Q1 2023.

No	Strategic Delivery Unit & Strategic Mapping	Target	Progres s.d. Desember 2022 Progress as of December 2022
15.	Join Operational Distributor Join Operational Distributor	Estimasi start Mei 2022 Estimated start in May 2022	1. Sosialisasi awal mengenai <i>join</i> operasional sudah dilakukan ke seluruh distributor. 2. Koordinasi awal terkait <i>join</i> operasional distributor (join Gudang, join transport, join data dan sistem) sudah dilakukan. 1. Preliminary socialization for joint operations has been carried out for all distributors 2. Initial coordination on joint operational distributors (joint warehouse, joint transport, joint data and system) has been conducted
16.	Lean Improvement Project Lean Improvement Project	Estimasi start Oktober 2022 Estimated start in October 2022	Pencarian info terkait <i>provider</i> konsultasi <i>lean project</i> sudah dilakukan. Search for lean project consultation providers has been conducted.
17.	Pasokan Obat dan BMHP ke PBM IHC dan RS lainnya Medicine and BMHP supply to PBM IHC and other hospitals	500 SKU selamat tahun 2022 500 SKUs by the end of 2022	Telah masuk 458 SKU selama tahun 2022. 458 SKUs have been added during 2022.
18.	Unlock Value Kimia Farma Unlock Value Kimia Farma	RI dengan mekanisme HMETD di KF Holding & <i>unlock value</i> di KFA RI with HMETD mechanism in KF Holding & unlock value in KFA	Telah ada 5 investor yg mengirimkan Non-Binding Offer (NBO) untuk selanjutnya proses Conditional Binding Offer (CBO) dan Final Binding Offer (FBO). 5 investors have submitted Non-Binding Offers (NBO) for further processing of Conditional Binding Offer (CBO) and Final Binding Offer (FBO).
19.	Integrasi Sistem Informasi Holding (SAP) Holding Information System Integration (SAP)	Go live Juli 2022 Go live in July 2022	Ditangguhkan, menunggu hasil konsolidasi Informasi Holding proses bisnis yang dikoordinir oleh Divisi Corporate Finance. Postponed, awaiting Holding Information consolidation results coordinated by the Corporate Finance Division.

RENCANA PENGEMBANGAN STRATEGIS DI TINGKAT ENTITAS KORPORASI

Berbagai aspirasi strategis di tingkat Holding BUMN Farmasi tersebut, kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Pengembangan Strategis Masing-masing Entitas Korporasi sebagai berikut.

STRATEGI UMUM PENGEMBANGAN USAHA BIO FARMA

Strategi Korporasi Bio Farma untuk 2020-2024 adalah mempertahankan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan melalui percepatan *time to market* diversifikasi produk *life science*. Biofarma secara konsisten akan melakukan strategi untuk dapat menjadi perusahaan *life science* kelas dunia yang berdaya saing global, sesuai dengan visi Perusahaan. Strategi yang akan dilakukan, antara lain:

1. Meningkatkan portofolio produk melalui kemitraan strategis di bidang riset, produksi dan pemasaran.
2. Percepatan pengembangan kapasitas produksi/manufaktur dengan menambah kapasitas dan meningkatkan kualitas produk serta mengefektifkan pemanfaatan aset.
3. Menerapkan kepatuhan terhadap regulasi internasional dan dalam negeri serta sistem mutu sesuai standar internasional.
4. Mempertahankan pasar dengan memenuhi permintaan Pemerintah, meningkatkan pasar swasta dan ekspor, serta mengembangkan jaringan distribusi dalam dan luar negeri

STRATEGIC DEVELOPMENT PLANS AT THE CORPORATE ENTITY LEVEL

Various strategic aspirations at the Holding BUMN Farmasi level are then translated into the Strategic Development Plans for each Corporate Entity as follows.

BIO FARMA GENERAL BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Bio Farma's corporate strategy for 2020-2024 is to maintain sustainable revenue growth through accelerated time-to-market for life science product diversification. Bio Farma will consistently implement strategies to become a world-class life science company with global competitiveness, in line with the company's vision. The strategies to be implemented include:

1. Enhancing the product portfolio through strategic partnerships in research, production, and marketing.
2. Accelerating capacity development by increasing production capacity, improving product quality, and optimizing asset utilization.
3. Implementing compliance with international and domestic regulations, as well as quality systems according to international standards.
4. Maintaining market share by meeting government demand, increasing private and export markets, and developing domestic and international distribution networks.

5. Mengembangkan infrastruktur dan perangkat pendukung pengembangan karyawan melalui penataan organisasi berbasis produk
6. Mempertahankan pertumbuhan pendapatan
7. Pertumbuhan investasi dan pengendalian biaya operasional

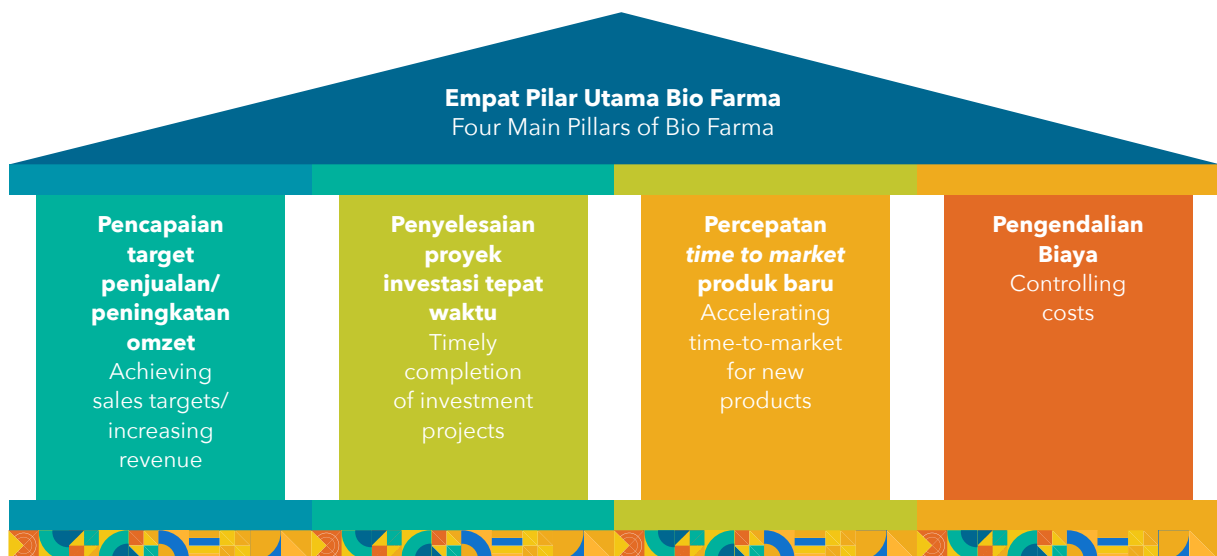
Untuk mencapai visi Perusahaan, Biofarma juga secara konsisten melakukan diversifikasi produk *life science* lainnya seperti *blood product*, biosimilar, *stemcell*, dan kit diagnostik dengan tetap mempertahankan dan mengembangkan *core business* Perusahaan di bidang vaksin dan antisera. Rencana implementasi yang telah disiapkan difokuskan pada aspek produk dan pemasaran serta regulasi dan fungsi pendukung.

Strategi umum pengembangan usaha Biofarma mengacu pada pencapaian 4 (empat) pilar tujuan utama yang harus diimplementasikan, yakni:

5. Developing infrastructure and supporting employee development through product-based organizational structuring.
6. Maintaining revenue growth.
7. Growing investments and controlling operational costs.

To achieve the company's vision, Bio Farma also consistently diversifies other life science products such as blood products, biosimilars, stem cells, and diagnostic kits, while maintaining and developing the company's core business in vaccines and antisera. The prepared implementation plan focuses on product and marketing aspects, as well as regulations and supporting functions.

Bio Farma's general business development strategy refers to the achievement of four (4) main pillars that must be implemented, namely:



IMPLEMENTASI STRATEGI BIOFARMA ASPEK PRODUK

1. Meningkatkan market share swasta dan ekspor melalui penetrasi pasar baru dan pelanggan baru.
2. Mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan sesuai model bisnis (Distributor DN/LN, UN Agencies, Manufacturers dan Pasien Klinik).
3. Mempertahankan pasar pemerintah (*captive market*).
4. Meningkatkan kemitraan guna mendukung peningkatan pendapatan perusahaan melalui percepatan realisasi *pipeline* produk baru (vaksin, *biosimilars* dan *stemcell*) yang mendukung rencana penjualan.

ASPEK PENGEMBANGAN BISNIS

1. Percepatan pengembangan kapasitas produksi, melalui:
Percepatan pengembangan kapasitas produksi, melalui pembangunan Gedung Fasilitas Produksi Vaksin dan Pengemasan (Gedung No. 43), dan

BIO FARMA STRATEGY IMPLEMENTATION PRODUCT ASPECTS

1. Increasing private and export market share through the penetration of new markets and customers.
2. Maintaining customer satisfaction levels according to the business model (Domestic/International Distributors, UN Agencies, Manufacturers, and Clinic Patients).
3. Preserving the government market (*captive market*).
4. Strengthening partnerships to support increased company revenue through accelerated realization of new product pipelines (vaccines, biosimilars, and stem cells) that support sales plans

BUSINESS DEVELOPMENT ASPECTS

1. Accelerating production capacity development, through:
Accelerating production capacity development, by constructing the Vaccine Production and Packaging Facility (Building No. 43), and the Pilot Scale

Gedung Fasilitas Pengembangan Produk skala Pilot (Gedung No. 34), gedung *upstream* produksi vaksin BCG dan gedung fasilitas untuk proyek nOPV2.

2. Menyesuaikan program produksi yang mendukung pemasaran.
 - a. Produksi sesuai dengan jadwal ditetapkan dan mendukung pemasaran.
 - b. Memproduksi vaksin secara mandiri fokus program pemerintah sesuai rencana diantaranya vaksin IPV dan Pentabio.
 - c. Memproduksi vaksin secara mandiri fokus program penjualan swasta sesuai rencana diantaranya Flubio Prev Trivalen, serum ABU, BIOSAT dan Meningitis.
 - d. Memproduksi produk untuk penjualan ekspor sesuai rencana diantaranya vaksin nOPV2.
3. Melakukan tindakan preventif dan kuratif terhadap sarana dan prasarana produksi agar dapat berfungsi mendukung rencana produksi.
4. Melakukan pengendalian kualitas berkelanjutan.
5. Meningkatkan standar produksi & pendokumentasian sesuai standar negara yang dituju.
6. Kepatuhan terhadap model bisnis Perusahaan.
7. Melakukan *re-engineering* proses internal pengelolaan *human capital*.
8. Meningkatkan kualitas penerapan nilai-nilai perusahaan

ASPEK KEUANGAN

1. Memastikan pertumbuhan pendapatan dan realisasi pendapatan.
2. Mengendalikan tingkat kesehatan perusahaan.
3. Mengendalikan *Operating Expenditure* (OPEX).
4. Mengendalikan ketersediaan *cash*.
5. Mengendalikan kebutuhan dana untuk investasi.
6. Memastikan efektivitas *Capital Expenditure* (CAPEX) sesuai rencana.

ASPEK KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Prioritas penyediaan vaksin untuk mendukung program imunisasi Pemerintah.
2. Menyediakan produk *Partnership* untuk mengisi kekosongan pasar sebelum dapat menghasilkan sendiri.
3. Prioritas penelitian dan pengembangan (litbang) yang sejalan dengan kebijakan Pemerintah disamping mengikuti *global trend* (WHO dan UNICEF).
4. Melakukan kerjasama litbang dengan pola *Academic Business Government and Community* (ABCG).
5. Investasi selektif sesuai timeline untuk mendukung target penjualan dan pertumbuhan perusahaan.
6. *Human Capital* berbasis kompetensi dan kinerja dengan benchmark global.
7. Pengembangan aplikasi teknologi informasi secara swadaya dan terintegrasi.
8. Menerapkan sistem mutu secara konsisten dan terpadu.
9. Mengikuti regulasi WHO Dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) terkait kualitas produk.

Product Development Facility (Building No. 34), the upstream BCG vaccine production building, and the facility building for the nOPV2 project.

2. Adjusting production programs to support marketing.
 - a. Production in accordance with established schedules and supporting marketing.
 - b. Independently producing vaccines focused on government programs as planned, including IPV and Pentabio vaccines.
 - c. Independently producing vaccines focused on private sales programs as planned, including Flubio Prev Trivalent, ABU serum, BIOSAT, and Meningitis.
 - d. Producing products for export sales according to plan, including the nOPV2 vaccine.
3. Implementing preventive and curative measures for production facilities and infrastructure to support production plans.
4. Conducting ongoing quality control.
5. Improving production standards and documentation in accordance with targeted countries' standards.
6. Compliance with the company's business model.
7. Implementing internal re-engineering processes for human capital management.
8. Enhancing the quality of implementing company values.

FINANCIAL ASPECTS

1. Ensuring revenue growth and realization.
2. Controlling the company's health level.
3. Controlling Operating Expenditure (OPEX).
4. Controlling cash availability.
5. Controlling funding requirements for investment.
6. Ensuring the effectiveness of Capital Expenditure (CAPEX) according to the plan.

CORPORATE POLICY ASPECTS

1. Prioritizing vaccine provision to support government immunization programs.
2. Providing Partnership products to fill market gaps before self-production.
3. Prioritizing research and development (R&D) in line with government policies and following global trends (WHO and UNICEF).
4. Collaborating on R&D with an Academic Business Government and Community (ABGC) model.
5. Selective investments according to the timeline to support sales targets and company growth.
6. Competency and performance-based human capital with global benchmarks.
7. Developing self-reliant and integrated information technology applications.
8. Consistently and integrally implementing quality systems.
9. Following WHO and National Agency of Drug and Food Control (BPOM) regulations related to product quality.

STRATEGI UMUM PENGEMBANGAN USAHA KIMIA FARMA

Dalam jangka panjang, sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal. Kimia Farma, sebagai bagian dari Holding BUMN Farmasi menerapkan pembentukan strategi dan inisiatif strategis Klaster Industri Kesehatan sebagai berikut:

1. Sub Klaster Farmasi
Kimia Farma akan menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.
2. Sub Klaster Kesehatan
Menjadikan BUMN Kesehatan penopang ketahanan kesehatan nasional melalui skala, *world-class service*, dan *operational excellence* dengan elemen: jaminan akses pelayanan kesehatan, kedaulatan *supply chain*, penguasaan pasar, dan kedaulatan data medis melalui penyediaan layanan kesehatan berkualitas, peningkatan jaringan dan skala, pengembangan kapabilitas dan inovasi, dan integrasi dan sinergi ekosistem sektor kesehatan nasional.

Untuk mencapai sasaran dan target yang diinginkan dari setiap strategi, PT Kimia Farma Tbk dalam pelaksanaan melakukan kolaborasi, sinergi dan optimalisasi dari seluruh elemen baik di internal Grup Kimia Farma, Holding BUMN Farmasi dan *stakeholder* lainnya yang sejalan dengan 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN.

GENERAL BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY OF KIMIA FARMA

In the long term, in accordance with the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia Number S-787/MBU/10/2021 dated October 8, 2021, regarding Shareholder/Owner Aspirations, Kimia Farma, as part of the SOE Pharmaceutical Holding, implements the formation of strategies and strategic initiatives in the Health Industry Cluster as follows:

1. Pharmaceutical Sub-Cluster
Kimia Farma aims to become a globally competitive and sustainable healthcare service company that enhances the quality of life through increased product dominance in focused areas, maximized efficiency and productivity, strengthened value chain overall, reduced imports and increased exports, advancement in innovation and science through research and development, synergy with the national healthcare sector ecosystem, and business diversification into the lifestyle segment.
2. Health Sub-Cluster
Making SOE Health companies the backbone of national health resilience through scale, world-class service, and operational excellence with elements including healthcare service access assurance, supply chain sovereignty, market dominance, and medical data sovereignty through the provision of quality healthcare services, network and scale enhancement, capability and innovation development, and integration and synergy with the national healthcare sector ecosystem.

To achieve the desired goals and targets of each strategy, PT Kimia Farma Tbk collaborates, synergizes, and optimizes all elements both within the Kimia Farma Group, SOE Pharmaceutical Holding, and other stakeholders that align with the 5 (five) priorities of the Ministry of SOEs.



Sebagai penjabaran terhadap 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN tersebut, PT Kimia Farma Tbk menyusun inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia
 - a. Melalui Brand Apotik Kimia Farma, akan memperkuat jaringan layanan kesehatan ini melalui peningkatan layanan kesehatan yang terintegrasi dengan mengedepankan kualitas layanan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat melalui perluasan jangkauan layanan kesehatan.
 - b. Perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
 - c. Kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi untuk meningkatkan daya saing.
 - d. Pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *life style* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika dan *healthy food*.
2. Inovasi Bisnis Model.
 - a. Penataan portofolio produk dan fasilitas produksi, khususnya produk yang *overlapping*.
 - b. Meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.
 - c. Penguatan sinergi BUMN khususnya dengan Indonesia *Healthcare Corporation* (IHC).
3. Kepemimpinan Teknologi.
Mengimplementasikan dan terus mengembangkan kapabilitas digital untuk mendukung inisiatif strategis yang telah disusun
4. Pengembangan Investasi.
 - a. Pengembangan produk baru farma maupun non farma, baik melalui kerja sama maupun melalui aktivitas penelitian dan pengembangan dengan margin yang baik.
 - b. Pengembangan bahan baku obat (BBO), melalui intensifikasi dan ekstensifikasi fasilitas pabrik BBO yang dimiliki untuk mendukung program kemandirian farmasi dan alat kesehatan, khususnya BBO.
 - c. Peningkatan Penjualan Ekspor
 - d. Optimalisasi Aset, melalui pelaksanaan hasil kajian *highest and best used* dari seluruh aset-aset, yang dimiliki, baik secara mandiri maupun kerjasama.
5. Pengembangan Talenta
Dilakukan melalui pelaksanaan beragam program pelatihan dan pengembangan SDM.
Kemudian, sesuai kendala maupun tantangan yang harus diatasi serta kesempatan yang harus diraih sejalan dengan berubahnya kondisi usaha, dalam jangka pendek, Kimia Farma menerapkan inisiatif strategis untuk mengoptimalkan keunggulan fungsional yang terdiri dari 4 aspek, yaitu:
 1. Keunggulan Komersial
 2. Keunggulan Operasional
 3. Keunggulan Organisasi
 4. Keunggulan Digital

As an elaboration of the 5 priorities of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), PT Kimia Farma Tbk has developed the following strategic initiatives:

1. Economic and Social Value for Indonesia
 - a. Through the Kimia Farma Pharmacy brand, we aim to strengthen our healthcare service network by improving integrated healthcare services with a focus on service quality and closer proximity to the community through expanding our healthcare service coverage.
 - b. Expanding distribution channels through the addition of potential principals and opening new channels.
 - c. Collaboration with strategic partners for the development of flagship products, including technology transfer to enhance competitiveness.
 - d. Business development related to lifestyle, such as the expansion of cosmetics and healthy food business.
2. Business Model Innovation
 - a. Portfolio and production facility optimization, particularly for overlapping products.
 - b. Increasing sales through a comprehensive market share approach, both online and offline, leveraging digital platforms and optimizing the Kimia Farma Pharmacy outlet network.
 - c. Strengthening synergy with other SOEs, particularly Indonesia Healthcare Corporation (IHC).
3. Technology Leadership
Implementing and continuously developing digital capabilities to support the formulated strategic initiatives.
4. Investment Development
 - a. Developing new pharmaceutical and non-pharmaceutical products, both through collaborations and research and development activities, with a focus on achieving good margins.
 - b. Developing pharmaceutical raw materials (BBO) through the intensification and expansion of BBO manufacturing facilities to support pharmaceutical and medical device self-sufficiency, particularly in BBO.
 - c. Increasing Export Sales.
 - d. Asset optimization through conducting studies on the highest and best use of all owned assets, whether independently or through partnerships.
5. Talent Management
Conducting various training and development programs for human resource optimization.
In addition, to address constraints, overcome challenges, and seize opportunities in response to changing business conditions, Kimia Farma has implemented short-term strategic initiatives to optimize functional excellence, consisting of four aspects:
 1. Commercial Excellence
 2. Operational Excellence
 3. Organizational Excellence
 4. Digital Excellence



- Keunggulan Komersial, ditingkatkan melalui:
 - Peningkatan *engagement* dan produktivitas tenaga penjualan (*sales force*)
 - Peningkatan efektivitas pemasaran dan branding
 - Keunggulan Operasional, ditingkatkan melalui:
 - Memperkuat *supply chain*:
 - Meningkatkan proses *supply chain* di apotek (ROQ, *fill rate*)
 - Mengoptimalkan kategori dan *assortment mix* di apotek
 - Mengoptimalkan jaringan *supply*
 - Mengkonsolidasikan pengeluaran pengadaan.
 - Penguatan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan yang agresif untuk produk berpotensi tinggi agar dapat mendukung target pertumbuhan.
 - Keunggulan Organisasi, melalui:
 - Implementasi tata kelola kinerja yang efektif.
 - Memperkuat kapabilitas PMI (*Post Merger Integration*) untuk mendukung inisiatif pertumbuhan anorganik.
 - Penghapusan *organizational siloes*.
 - Keunggulan Digital, melalui:
 - Implementasi inisiatif digital transformasi ritel.
 - Implementasi inisiatif *digital supply chain*.
 - Implementasi inisiatif *digital laboratorium*.
- Commercial Excellence, enhanced through:
 - Increased engagement and productivity of the sales force.
 - Improved effectiveness of marketing and branding.
 - Operational Excellence, improved through:
 - Strengthening the supply chain:
 - Enhancing supply chain processes in pharmacies (ROQ, fill rate).
 - Optimizing categories and assortment mix in pharmacies.
 - Optimizing the supply network.
 - Consolidating procurement expenditures.
 - Reinforcing Research and Development activities: Implementing aggressive research and development activities for high-potential products to support growth targets.
 - Organizational Excellence, through:
 - Implementation of effective performance governance.
 - Strengthening Post Merger Integration (PMI) capabilities to support inorganic growth initiatives.
 - Eliminating organizational silos.
 - Digital Excellence, through:
 - Implementation of retail digital transformation initiatives.
 - Implementation of digital supply chain initiatives.
 - Implementation of digital laboratory initiatives.

STRATEGI UMUM PENGEMBANGAN USAHA INDO FARMA

Sebagaimana halnya dengan Kimia Farma, Indofarma yang merupakan anggota Holding BUMN Kesehatan, juga menjalankan ketentuan dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal. Dalam jangka panjang, Indofarma juga menerapkan 5 (lima) prioritas inisiatif strategis dari Kementerian BUMN dalam rangka memastikan terbentuknya Klaster Industri Kesehatan, seperti telah dijelaskan pada pembahasan strategi jangka panjang pengembangan usaha Kimia Farma.

Sementara dalam jangka pendek, Indofarma menjalankan strategi pengembangan yang berfokus pada pencapaian pertumbuhan berkelanjutan melalui beberapa inisiatif strategis yang diterapkan secara konsisten dalam rangka mengatasi tantangan sekaligus meraih peluang perbaikan usaha dari dinamika perubahan kondisi usaha, saat pandemi COVID-19 semakin terkendali. Strategi pengembangan usaha jangka pendek Indofarma berfokus pada penerapan lima inisiatif strategis, yakni: *Sustainable Growth Healthcare*, *Sales Portfolio Strategy*, *Business Portfolio Strategy*, *Product Portfolio Strategy*, *Supply Chain Management*, *Financial Management* dan *Human Capital Management*.

Strategi ini merupakan kelanjutan dari penerapan kebijakan strategis yang telah ditetapkan sejak tahun 2019 yaitu *Turnaround Strategy*. Melalui penerapan berbagai inisiatif strategis tersebut, Indofarma berkeyakinan mampu mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

GENERAL BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY OF INDO FARMA

Similar to Kimia Farma, Indofarma, as a member of the SOE Pharmaceutical Holding, also adheres to the provisions outlined in the letter from the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia Number S-787/MBU/10/2021, dated October 8, 2021, regarding the Aspirations of Shareholders/Owners. In the long term, Indofarma implements the 5 (five) priority strategic initiatives of the Ministry of State-Owned Enterprises to ensure the formation of the Healthcare Industry Cluster, as previously discussed in the long-term business development strategy of Kimia Farma.

Meanwhile, in the short term, Indofarma pursues a development strategy focused on achieving sustainable growth through several strategic initiatives consistently implemented to address challenges and seize business improvement opportunities amid the changing dynamics, especially as the COVID-19 pandemic is gradually controlled. The short-term business development strategy of Indofarma is centered around five strategic initiatives: *Sustainable Growth Healthcare*, *Sales Portfolio Strategy*, *Business Portfolio Strategy*, *Product Portfolio Strategy*, *Supply Chain Management*, *Financial Management*, and *Human Capital Management*.

This strategy is a continuation of the strategic policy implemented since 2019, known as the *Turnaround Strategy*. Through the implementation of various strategic initiatives, Indofarma is confident in achieving sustainable performance growth.



Berikut berbagai inisiatif program yang dijalankan sebagai perwujudan implementasi inisiatif strategis dimaksud di tahun 2022.

a. Pilot Project Telemedicine bersama Kementerian Kesehatan RI.

Pilot Project Telemedicine juga merupakan upaya untuk menurunkan angka Rujukan ke Rumah Sakit, serta untuk melakukan digitalisasi layanan Kesehatan, dikerjakan bersama-sama dengan Departemen Kesehatan. Sasaran pengembangan inisiatif ini adalah di 10 lokasi khusus yang tersebar di 4 Provinsi di Indonesia yakni Sumatera Utara, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku.

b. Pilot Project Telesurgery

Inisiatif ini dilaksanakan bekerjasama dengan Departemen Kesehatan sebagai perwujudan komitmen peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

c. Pengadaan Barang/ Jasa di Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi

Dilakukan untuk meningkatkan proses pengadaan barang/jasa yang lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel dan dalam rangka pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI). Carannya adalah dengan mewujudkan *Joint Procurement* antara PT Bio Farma (Persero), PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Industri Nuklir Indonesia.

The following are various program initiatives implemented as a manifestation of the aforementioned strategic initiatives in 2022.

a. Telemedicine Pilot Project with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia

The Telemedicine Pilot Project is an effort to reduce hospital referrals and digitize healthcare services in collaboration with the Ministry of Health. The development target of this initiative is in 10 specific locations spread across 4 provinces in Indonesia, namely North Sumatra, Central Java, South Sulawesi, and Maluku.

b. Telesurgery Pilot Project

This initiative is implemented in collaboration with the Ministry of Health as a commitment to improving healthcare services towards universal health coverage, particularly by strengthening primary health care with a focus on promoting preventive measures. It is supported by innovation and the utilization of technology.

c. Procurement of Goods/Services within the SOE Pharmaceutical Holding

This is carried out to enhance the procurement process of goods/services to be more effective, efficient, transparent, and accountable, in line with Key Performance Indicators (KPIs). The approach is to establish Joint Procurement between PT Bio Farma (Persero), PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, and PT Industri Nuklir Indonesia.

STRATEGI UMUM PENGEMBANGAN USAHA PT INUKI

Sebagaimana halnya dengan Kimia Farma dan Indofarma, PT INUKI yang merupakan anggota Holding BUMN Kesehatan, juga menjalankan ketentuan dalam Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia Nomor S-787/MBU/10/2021 tanggal 8 Oktober 2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal. Dalam jangka panjang, Indofarma juga menerapkan 5 (lima) prioritas inisiatif strategis dari Kementerian BUMN dalam rangka memastikan terbentuknya Klaster Industri Kesehatan, seperti telah dijelaskan pada pembahasan strategi jangka panjang pengembangan usaha Kimia Farma.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

INVESTASI

Informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2022 terkait investasi hanya meliputi satu kejadian, yakni peresmian pengalihan saham PT INUKI kepada PT Bio Farma (Persero) sesuai ketentuan PP No.10/2022 pada tanggal 22 Oktober 2022 PT Industri Nuklir

GENERAL BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY OF PT INUKI

Similar to Kimia Farma and Indofarma, PT INUKI, as a member of the SOE Pharmaceutical Holding, also adheres to the provisions outlined in the letter from the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia Number S-787/MBU/10/2021, dated October 8, 2021, regarding the Aspirations of Shareholders/Owners. In the long term, PT INUKI implements the 5 (five) priority strategic initiatives of the Ministry of State-Owned Enterprises to ensure the formation of the Healthcare Industry Cluster, as previously discussed in the long-term business development strategy of Kimia Farma.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER OR CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT OR CAPITAL RESTRUCTURING

INVESTMENT

The information and material facts that occurred throughout the year 2022 regarding investments only include one event, which is the official transfer of shares of PT INUKI to PT Bio Farma (Persero) in accordance with Government Regulation No. 10/2022 on October

Indonesia (Persero) resmi bergabung dengan Holding BUMN Farmasi, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,99%.

EKSPANSI

Informasi mengenai ekspansi diuraikan pada pembahasan "Pengembangan Usaha" dan "Realisasi Investasi Barang Modal", yakni ekspansi dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar akan produk-produk Perseroan.

DIVESTASI

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2022 terkait divestasi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sepanjang tahun 2022 terkait penggabungan/peleburan usaha.

AKUISISI

Akuisisi yang terjadi sampai akhir tahun 2022 adalah dengan diambil alihnya saham Pemerintah Indonesia pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk oleh PT Bio Farma (Persero) yang kemudian bertindak sebagai Induk Holding BUMN Farmasi.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi yang diungkapkan.

TRANSAKSI BERELASI

TUJUAN TRANSAKSI DAN NAMA PIHAK YANG BERTRANSAKSI

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya, sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015).

Adapun Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah demi kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Dalam kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

1. Pemerintah RI yang diwakili Menteri BUMN yang merupakan pemegang saham Perusahaan, Perusahaan atau BUMN lainnya yang memiliki hubungan afiliasi melalui Penyertaan modal Pemerintah.

22, 2022. PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) officially joined the State-Owned Pharmaceutical Holding, with a share ownership percentage of 99.99%.

EXPANSION

Information on expansion is outlined in the discussions of "Business Development" and "Realization of Capital Goods Investment", namely expansion to increase production capacity to meet market demand for the company's products.

DIVESTMENT

There is no material information and facts that occurred throughout 2022 related to divestment.

MERGER/CONSOLIDATION

There is no material information and facts that occurred throughout 2022 related to merger/consolidation.

ACQUISITION

The acquisition that occurred until the end of 2022 is the takeover of the Indonesian Government's shares in PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk by PT Bio Farma (Persero), which then acted as the Parent Holding of the State-Owned Pharmaceutical Companies.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

As of December 31, 2022, the company does not have material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties. Thus, the company does not present disclosed information.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

PURPOSE OF TRANSACTION AND NAME OF TRANSACTING PARTY,

The company has transactions with related parties. The definition of related parties is a person or entity related to the entity preparing its financial statements, according to PSAK no. 7 (2015 Adjustment).

The main purpose of conducting transactions with related parties is generally for the interest and sustainability of the company's business.

In its business activities, the company conducts transactions with related parties. The company's policy stipulates that the pricing of these transactions is the same as transactions conducted with other third parties.

NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

1. The Indonesian Government, represented by the Minister of State-Owned Enterprises, is a shareholder of the company, as are other companies or state-owned enterprises affiliated through the government's capital participation.

2. Perseroan menempatkan dana atau memiliki pinjaman dana pada bank yang dimiliki Pemerintah atau BUMN/D dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
3. Mempunyai anggota, pengurus yang sama dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perusahaan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.
4. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN lain maupun entitas anak BUMN serta badan/lembaga- lembaga Pemerintah.

2. The company places funds or has loan funds in banks owned by the Government or state-owned enterprises with normal terms and interest rates as applicable to third-party customers.
3. Having the same members and management with Subsidiaries, that is, the company's Board of Directors serving as Commissioners in the Subsidiaries.
4. The company enters into agreements for business purposes with other state-owned enterprises and their subsidiaries, as well as government agencies/institutions.

SIFAT HUBUNGAN

Berikut nama-nama pihak yang berelasi dengan Bio Farma dan sifat hubungannya.

NATURE OF RELATIONSHIPS

Below are the names of related parties to Bio Farma and the nature of their relationships.

No	Pihak yang Berikatan The Related Party	Hubungan dengan Perseroan Relationship with the Company	Jenis Transaksi Type of Transaction
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan vaksin dan obat Placement of funds in a bank account, loan facilities from banks, and sales of vaccines and drugs
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat Placement of funds in a bank account, loan facilities, and drug sales
3.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in a bank account and loan facilities
4.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in a bank account
5.	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in a bank account
6.	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas Anak BUMN State-Owned Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in a bank account
7.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BUMN SOE	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in a bank account
8.	PT Bank DKI	Pemerintah Daerah Local Government	Penempatan dana di rekening bank Placement of funds in a bank account
9.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Pembiayaan Financing Institutions	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in a bank account and loan facilities

No	Pihak yang Berikatan The Related Party	Hubungan dengan Perseroan Relationship with the Company	Jenis Transaksi Type of Transaction
10.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pemerintah Daerah Local Government	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman Placement of funds in a bank account and loan facilities
11.	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Pemerintah Daerah Local Government	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
12.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN State-Owned Subsidiaries	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
13.	PT Promosindo Medika	Entitas Pengendali Controlling Entity	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
14.	BPJS Kesehatan BPJS Health	Layanan Umum Pemerintah Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES Drug sales using ASKES cards
15.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
16.	PT Pertamina (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable, accounts payable, and sales of drugs and vaccines
17.	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
18.	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN State-Owned Subsidiaries	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
19.	PT Bukit Asam Tbk	Entitas Anak BUMN State-Owned Subsidiaries	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
20.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
21.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
22.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
23.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
24.	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
25.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines

No	Pihak yang Berikatan The Related Party	Hubungan dengan Perseroan Relationship with the Company	Jenis Transaksi Type of Transaction
26.	PT Petrokimia Gresik	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
27.	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
28.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
29.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin Accounts receivable and sales of drugs and vaccines
30.	PT Iglas (Persero)	BUMN SOEs	Piutang lain-lain Other Receivables
31.	Koperasi Karyawan Bio Farma Bio Farma Employee Cooperative	Entitas Pengendali Controlling Entity	Utang Usaha Accounts Payable
32.	PT Amarta Karya (Persero)	BUMN SOEs	Utang Usaha Accounts Payable
33.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak BUMN State-Owned Subsidiaries	Utang Usaha Accounts Payable
34.	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN SOEs	Utang Usaha Accounts Payable
35.	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	BUMN SOEs	Utang Usaha Accounts Payable
36.	CV Karya Cahya Abadi	BUMN SOEs	Utang Usaha Accounts Payable
37.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales
38.	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales
39.	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales
40.	PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales
41.	PT Pegadaian (Persero)	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales
42.	PT Garam (Persero)	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales
43.	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN SOEs	Penjualan Obat Drug Sales

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Perseroan memiliki kebijakan mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi. secara umum persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Selama tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Mekanisme review terhadap transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015).

PROSPEK USAHA

Keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi booster massal yang didukung pelaksanaannya oleh berbagai pihak, membuat Indonesia berhasil mencatatkan penurunan kasus penularan pandemi COVID-19 di sepanjang tahun ke tingkat yang dapat ditangani dengan baik, membuat Pemerintah Indonesia pada akhir tahun 2022 meresmikan pemberhentian Kebijakan PPKM secara nasional. Pada perkembangan lainnya, dengan mempertimbangkan kontribusinya terhadap keberhasilan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, dengan kondisi makro ekonomi yang tetap terjaga, Pemerintah Indonesia bertekad melanjutkan berbagai program strategis, mencakup: Hilirisasi industri mineral dasar dan produk komoditas perkebunan, pembangunan infrastruktur konektivitas dan perbaikan iklim investasi.

Merespons perekonomian global yang terancam menuju kondisi resesi lagi karena terdampak krisis energi yang dipicu oleh terjadinya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa, yakni perang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, Pemerintah Indonesia menerbitkan PERPU Cipta Kerja, sebagai pengganti dari UU No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja - Omnibus Law.

FAIRNESS AND REASONS FOR TRANSACTIONS

All transactions carried out in 2022 were conducted fairly (at arm's length) and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or those involving conflicts of interest has been in compliance with the applicable laws and regulations. Transactions were carried out based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

COMPANY POLICY RELATED TO THE REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH APPLICABLE RULES AND REGULATIONS

The Company has a policy regarding the terms and conditions of transactions with related parties. Generally, the terms and conditions of transactions with related parties are conducted in the same manner as with third parties. Throughout 2022, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties, and no transactions involving conflicts of interest.

The review mechanism for transactions with related parties is carried out through an audit process, conducted by both internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transactions and compliance with the generally accepted accounting standards in Indonesia, the affiliate transaction reports have been audited by the auditor. One of the purposes of disclosing related party transactions is to comply with PSAK No. 7 (2015 Adjustment).

BUSINESS PROSPECTS

The successful implementation of the mass booster vaccination program, supported by various parties, led Indonesia to record a decrease in the transmission of the COVID-19 pandemic throughout the year to manageable levels, prompting the Indonesian Government to officially end the national PPKM policy by the end of 2022. In other developments, considering its contribution to Indonesia's economic growth of 5.31% and the maintained macroeconomic conditions, the Indonesian Government is committed to continuing various strategic programs, including: Downstreaming of basic mineral industries and plantation commodity products, infrastructure development for connectivity, and investment climate improvement.

In response to the global economy's threat of heading towards recession due to the energy crisis triggered by geopolitical tensions in the European region, such as the prolonged war between Russia and Ukraine, the Indonesian Government issued the Job Creation Government Regulation in Lieu of Law, replacing Law No. 11 of 2020 on Job Creation - Omnibus Law.

Berbagai kebijakan strategis yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia tersebut diyakini akan membuat perekonomian Indonesia di tahun 2023 mendatang tetap akan melanjutkan penguatan, dan terhindar dari risiko resesi yang diyakini tengah mengancam berbagai negara besar di berbagai wilayah. Berlanjutnya pemulihan perekonomian tersebut, diyakini juga akan mendorong pertumbuhan industri otomotif, meningkatkan volume permintaan mobil baru, meningkatkan intensitas kegiatan perawatan dan pemeliharaan di bengkel-bengkel resmi, maupun meningkatkan volume transaksi pergantian suku cadang karena terdorong oleh kembalinya mobilitas warga ke tingkat sebelum pandemi.

Memperhatikan realisasi pertumbuhan perekonomian di tahun 2022, kuatnya fundamental makro ekonomi dan dengan memperhatikan uraian lembaga ekonomi global seperti IMF, World Bank, maupun lembaga ekonomi nasional, seperti Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, Perseroan meyakini pertumbuhan perekonomian di tahun 2023 akan lebih baik lagi.

Mengikuti tren pemulihan perekonomian nasional tersebut, industri farmasi, di tahun 2023 dan seterusnya diyakini juga akan kembali melanjutkan pertumbuhan. Berbagai trend utama yang mempengaruhi pertumbuhan permintaan sektor kesehatan secara global akan terus berlangsung, seperti: terus bertumbuhnya jumlah penderita penyakit tidak menular seperti kanker dan diabetes; naiknya populasi kelas menengah di negara berkembang yang semakin sadar pentingnya menjaga kesehatan; berkembangnya layanan kesehatan secara digital; perkembangan terapi baru dan fokus pengendalian biaya oleh perusahaan farmasi besar. Permintaan layanan kesehatan secara digital diyakini tumbuh semakin pesat, dipacu oleh pemberlakuan berbagai pembatasan saat pandemi.

Semua trend tersebut mendorong pelaku industri penyedia layanan kesehatan, termasuk industri farmasi, mengembangkan model bisnis baru, berinovasi untuk memberi layanan maupun produk baru yang lebih sesuai.

Adapun Industri Farmasi Indonesia masih tetap dihadapkan berbagai tantangan, mencakup: ketimpangan akses layanan kesehatan dan kurang meratanya distribusi obat-obatan antar wilayah, sekalipun memiliki potensi paling besar untuk berkembang di antara berbagai negara di ASEAN, mengingat besarnya populasi penduduk dan stabilnya pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah.

Besarnya potensi pertumbuhan tersebut terbukti dari tingginya kenaikan permintaan produk-produk farmasi ethical, OTC maupun generik di tahun 2022 setelah tertekan di tahun sebelumnya. Tingginya komitmen Pemerintah Indonesia dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan berbagai ekspansi dan investasi dalam infrastruktur kesehatan,

These strategic policies issued by the Indonesian Government are believed to ensure that the Indonesian economy in 2023 will continue to strengthen and remain resilient against the risk of recession that is believed to threaten various major countries in different regions. The continued economic recovery is also expected to drive the automotive industry's growth, increase the demand for new cars, enhance the intensity of maintenance and servicing activities in official workshops, and boost the transaction volume of spare part replacements due to the return of mobility levels to pre-pandemic levels.

Considering the realized economic growth in 2022, the strong macroeconomic fundamentals, and taking into account the assessments of global economic institutions such as the IMF, World Bank, as well as national economic institutions such as Bank Indonesia and the Ministry of Finance, the Company believes that the economic growth in 2023 will be even better.

Following the trend of national economic recovery, the pharmaceutical industry is expected to resume growth in 2023 and beyond. Several major trends influencing the growth of global healthcare demand will continue, such as: the increasing number of patients with non-communicable diseases like cancer and diabetes; the rising middle-class population in developing countries becoming more health-conscious; the expansion of digital healthcare services; the development of new therapies and cost control focus by major pharmaceutical companies. Demand for digital health services is expected to grow rapidly, fueled by the various restrictions imposed during the pandemic

These trends encourage healthcare service providers, including the pharmaceutical industry, to develop new business models and innovate to provide more suitable services and products.

The Indonesian pharmaceutical industry still faces several challenges, including: disparities in access to healthcare services and uneven distribution of medications across regions, despite having the greatest potential for growth among various ASEAN countries, given its large population and stable economic growth supported by abundant natural resources.

The significant growth potential is evident from the sharp increase in demand for ethical, OTC, and generic pharmaceutical products in 2022 after being suppressed the previous year. The Indonesian Government's strong commitment to improving public health quality through the implementation of the National Health Insurance (JKN) and various expansions and investments in healthcare infrastructure is believed to accelerate the

diyakini akan semakin mempercepat pulihnya tingkat pertumbuhan industri farmasi ke masa sebelum pandemi, bahkan berpeluang untuk tumbuh lebih tinggi.

PROSPEK INDUSTRI FARMASI

Dalam mendukung implementasi arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, salah satu tanggung jawab Program Kefarmasian dan Alkes adalah pengembangan obat, produk biologi, reagen, dan vaksin. Dalam hal ini, Kemenkes sangat mendorong industri farmasi produsen vaksin untuk dapat memproduksi vaksin dalam negeri yang bersertifikat halal.

Untuk meningkatkan pertumbuhan industri farmasi nasional, sistem produksi perlu didukung oleh penelitian dan pengembangan *life sciences* dan pengembangan produksi. Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 - 2024, peningkatan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alkes dalam negeri merupakan salah satu prioritas. Untuk itu disusun arah kebijakan Ditjen Farmalkes dimana salah satunya berupa peningkatan sinergitas lintas sektor, pusat dan daerah, untuk menuju konvergensi dalam upaya menjamin kemandirian sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Hal ini kemudian dijabarkan dalam strategi operasional, mencakup:

1. Meningkatkan daya saing dan kemandirian industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri, melalui penciptaan iklim ramah investasi, optimalisasi hubungan kerjasama luar negeri, membangun sinergi *Academic, Business, Government, Community*, dan *Innovator* (A-B-G-C-I), hilirisasi, serta fasilitasi pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan ke arah *biopharmaceutical*, vaksin, natural, Active Pharmaceutical Ingredients (API) kimia dan industri alat kesehatan teknologi tinggi.
2. Mendorong tersedianya vaksin halal melalui penyusunan *roadmap* vaksin halal.

Kebijakan Ditjen Farmalkes tersebut tentunya mendukung pencapaian Kementerian Kesehatan melaksanakan dan menjabarkan visi tersebut di bidang kesehatan, yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan sesuai Visi Presiden sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong".

Peran sediaan farmasi dalam pembangunan kesehatan sangat vital bagi berjalannya roda Sistem Kesehatan Nasional. Peran tersebut perlu difasilitasi oleh Direktorat Produksi dan Distribusi Kefarmasian sehingga bergerak sinergis dengan subsistem lain menuju pencapaian tujuan pembangunan nasional.

recovery of the pharmaceutical industry's growth rate to pre-pandemic levels, with the potential for even higher growth.

PHARMACEUTICAL INDUSTRY PROSPECTS

In supporting the implementation of policy directions and strategies for the National Long-Term Development Plan (RPJMN) 2020 - 2024, one of the responsibilities of the Pharmaceutical and Medical Devices Program is the development of drugs, biological products, reagents, and vaccines. In this regard, the Ministry of Health encourages domestic vaccine manufacturers to produce halal-certified vaccines.

To boost the growth of the national pharmaceutical industry, the production system needs to be supported by research and development in life sciences and production development. In the Ministry of Health's Strategic Plan 2020 - 2024, increasing self-reliance and the use of domestic pharmaceutical and medical device products is a priority. Therefore, the policy direction for the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices has been formulated, one of which involves enhancing cross-sectoral synergy, between the central and regional levels, to achieve convergence in efforts to ensure self-reliance in domestic pharmaceutical supplies and medical devices.

This is then elaborated in the operational strategy, including:

1. Increasing competitiveness and self-reliance of the domestic pharmaceutical and medical device industry, through the creation of a friendly investment climate, optimization of foreign cooperation relationships, building A-B-G-C-I synergies (Academic, Business, Government, Community, and Innovator), downstreaming, and facilitating the development of the pharmaceutical and medical device industry towards biopharmaceuticals, vaccines, natural products, chemical Active Pharmaceutical Ingredients (APIs), and high-tech medical devices.
2. Encouraging the availability of halal vaccines through the preparation of a halal vaccine roadmap.

The policy of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices supports the Ministry of Health in implementing and realizing its vision in the health sector, which is to create healthy, productive, independent, and equitable people in accordance with the President's Vision as stated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024, "Realizing an Advanced, Sovereign, Independent, and Characteristic Indonesia, Based on Mutual Cooperation."

The role of pharmaceutical preparations in health development is very important for the smooth running of the National Health System. This role needs to be facilitated by the Directorate of Pharmaceutical Production and Distribution, so that it moves synergistically with other subsystems towards achieving national development goals.

Pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Produksi dan Distribusi Kefarmasian dilaksanakan melalui inventarisasi, pengorganisasian, pelaksanaan, koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pelaporan secara komprehensif dan berkelanjutan. Implementasi program yang dilaksanakan berdasarkan *evidence-based policy* sangat diperlukan sedemikian sehingga capaian program dan kinerja bisa dicapai dengan output dan outcome yang valid, kredibel, dan dapat memberikan impact yang positif terhadap masyarakat maupun mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kerjasama dan aliansi yang kuat dan sinergis juga diperlukan sebagai salah satu *support system* pelaksanaan program dan kebijakan. Oleh karenanya, dokumen rencana aksi kegiatan ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh stakeholder dalam pelaksanaan program serta pengawalan pencapaian sasaran organisasi dan target indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan.

Rencana Aksi Kegiatan tersebut disusun dan diimplementasikan secara khusus sebagai acuan arah dalam pengembangan dan peningkatan bidang produksi dan distribusi kefarmasian di Indonesia. Sebagai salah satu industri strategis, industri farmasi utamanya diharapkan dapat mendukung percepatan pemulihan ekonomi Indonesia serta secara bersamaan mendukung peran pemerintah dalam penyediaan sediaan farmasi untuk mendukung pelayanan kesehatan di Indonesia.

INDUSTRI VAKSIN GLOBAL

Kombinasi pemberian stimulus ekonomi dan vaksinasi massal di berbagai negara, termasuk di Indonesia, yang membuat kasus penularan COVID-19 semakin terkendali, bahkan di berbagai negara telah dinyatakan sebagai endemi, membuat perekonomian global maupun nasional terus menunjukkan proses pemulihan yang mulai tampak sejak kuartal ke-3 tahun 2020 lalu. Kendati di tahun 2022 pemulihan perekonomian global terganggu oleh berkembangnya krisis energi dan pangan akibat terjadinya ketegangan geopolitik di kawasan Eropa yang membuat perekonomian global kembali mencatatkan pelemahan pertumbuhan dan dibayangi inflasi yang tinggi.

Beberapa lembaga ekonomi dunia berpengaruh seperti *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 akan terkoreksi ke kisaran 3,4% dari kisaran 5,9% di tahun 2021. Selain mencatatkan koreksi pertumbuhan, perekonomian global di tahun 2022 juga ditandai dengan adanya krisis energi dan tingginya inflasi.

Sebagaimana terjadi pada perekonomian global, perekonomian nasional di tahun 2022, juga ditandai inflasi tinggi, kenaikan BBM dan suku bunga yang meningkat. Namun demikian kuatnya fundamental disertai konsistensi Pemerintah dalam menerapkan kebijakan makro prudensial, realisasi proyek infrastruktur konektivitas dan pelonggaran penerapan PPKM membuat perekonomian Indonesia melanjutkan penguatan, serta mampu tumbuh 5,31% di tahun 2022, dari 3,70% di tahun sebelumnya. Perekonomian

The implementation of the Action Plan for Pharmaceutical Production and Distribution is carried out through comprehensive and sustainable inventorying, organizing, implementing, coordinating, monitoring, evaluating, and reporting. The implementation of evidence-based policy programs is very necessary so that program achievements and performance can be achieved with valid, credible outputs and outcomes that can have a positive impact on society and support economic growth.

Strong and synergistic cooperation and alliances are also needed as one of the support systems for program and policy implementation. Therefore, it is expected that this action plan document can be used by all stakeholders in program implementation as well as monitoring the achievement of organizational goals and target performance indicators that have been set.

The Action Plan for Pharmaceutical Production and Distribution is specifically developed and implemented as a reference for the direction of development and improvement in the field of pharmaceutical production and distribution in Indonesia. As a strategic industry, the pharmaceutical industry is expected to support the acceleration of Indonesia's economic recovery and at the same time support the government's role in providing pharmaceutical preparations to support health services in Indonesia.

INDUSTRI VAKSIN GLOBAL

The combination of economic stimulus and mass vaccination in various countries, including Indonesia, which has helped to control the spread of COVID-19 cases, even in countries where it has been declared endemic, has led to a gradual economic recovery that began in the third quarter of 2020. However, in 2022, the global economic recovery was disrupted by the growing energy and food crises due to geopolitical tensions in Europe, which caused a slowdown in global growth and high inflation.

Several influential world economic institutions, such as the International Monetary Fund (IMF), project that global economic growth in 2022 will be corrected to around 3.4% from 5.9% in 2021. In addition to a correction in growth, the global economy in 2022 is also marked by an energy crisis and high inflation.

As in the global economy, the national economy in 2022 is also characterized by high inflation, rising fuel prices, and increased interest rates. Nevertheless, the strength of the fundamentals, combined with the government's consistency in implementing prudential macro policies, realizing connectivity infrastructure projects, and easing the implementation of PPKM, enabled the Indonesian economy to continue its strengthening trend, with a growth rate of 5.31% in 2022, up from 3.70% in the previous year. The Indonesian economy also recorded

Indonesia juga mencatatkan perbaikan fundamental dengan kembali mencatatkan surplus neraca perdagangan yang signifikan.

Perkembangan perekonomian domestik tersebut membuat sektor farmasi juga terus menunjukkan perbaikan. Tingkat kunjungan ke rumah sakit terus menunjukkan peningkatan, demikian juga, permintaan produk-produk farmasi secara keseluruhan terus menunjukkan peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh data Indonesia *Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2021* yang dirilis IQVIA.

Merujuk pada data dari IQVIA tersebut, pasar farmasi Indonesia di tahun 2022 mencatat pertumbuhan positif 3,7%, tumbuh hingga 22,6% dari 18,9% pada tahun sebelumnya. Pasar obat ethical meningkat hingga 7% sedangkan obat bebas mengalami koreksi sebesar 2,3% setelah di tahun lalu tumbuh sebesar 23,6%. Total pasar farmasi mencapai Rp129.452 triliun. Selain pertumbuhan permintaan produk obat-obatan tersebut, industri farmasi juga masih dihadapkan pada kesulitan pemenuhan bahan baku, yang telah berlangsung sejak tahun 2020 lalu.

Namun demikian, keberhasilan dalam mengatasi pandemi, membuat negara produsen bahan baku tersebut, terutama China dan India, mulai melonggarkan pembatasan pasokan bahan baku ke pasar global. Pembatasan situasional masih diberlakukan di China mengingat adanya peningkatan kasus pandemi di beberapa kota. Akibatnya pelaku industri farmasi, masih tetap menghadapi risiko kenaikan biaya, sekalipun sudah relative berkurang, dalam rangka mencari alternatif pasokan bahan baku.

Selain masalah bahan baku, sebagaimana terjadi pada sektor-sektor lain, transaksi digital juga mewarnai pertumbuhan sektor farmasi. Kecenderungan para konsumen produk farmasi dan layanan kesehatan lainnya menggunakan transaksi berbasis teknologi digital ini semakin menguat di masa pandemi, saat kebijakan pembatasan sosial diberlakukan. Pemenuhan layanan kesehatan dan produk-produk farmasi secara digital menjadi solusi bagi para konsumen maupun para produsen.

PROSPEK BIO FARMA

Bio Farma sebagai perusahaan BUMN berperan strategis dalam meningkatkan daya saing industri farmasi dan keterjangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Guna mewujudkan peran tersebut, Bio Farma mencanangkan program strategis untuk mendukung kemandirian vaksin dan produk *Life Science*. Saat ini vaksin untuk imunisasi dasar dapat dipenuhi oleh Bio Farma, akan tetapi vaksin baru dan produk bioteknologi belum dapat terpenuhi sehingga masih dibutuhkan impor. Pilar ini bertujuan untuk memenuhi gap dari kebutuhan tersebut. Bio Farma dapat berkontribusi untuk memenuhi pilar ini melalui sinergi riset dan investasi infrastruktur untuk riset dan pengembangan.

Saat ini, tingkat keterjangkauan produk-produk farmasi masih relatif rendah bagi masyarakat Indonesia apabila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini dikarenakan terdapat kesenjangan persebaran

fundamental improvements by achieving a significant trade surplus.

The development of the domestic economy has also led to a continuing improvement in the pharmaceutical sector. Hospital visits continue to show an increase, and overall demand for pharmaceutical products also continues to rise. This is shown by the Indonesia Pharmaceutical Market Overview Update Q4 2021 data released by IQVIA.

According to the IQVIA data, the pharmaceutical market in Indonesia recorded positive growth of 3.7% in 2022, growing to 22.6% from 18.9% in the previous year. Ethical drug market increased by 7%, while over-the-counter drugs experienced a correction of 2.3% after growing by 23.6% last year. The total pharmaceutical market reached Rp129.452 trillion. In addition to the growth in demand for pharmaceutical products, the pharmaceutical industry also continues to face difficulties in meeting raw material requirements, which have been ongoing since 2020.

However, the success in overcoming the pandemic has led to countries that produce raw materials, especially China and India, starting to relax their supply restrictions to the global market. Situational restrictions are still being implemented in China due to the increase in pandemic cases in several cities. As a result, the pharmaceutical industry still faces the risk of cost increases, albeit relatively reduced, in seeking alternative sources of raw materials.

In addition to raw material issues, as in other sectors, digital transactions are also influencing the growth of the pharmaceutical sector. The trend of consumers of pharmaceutical products and other healthcare services using technology-based digital transactions has strengthened during the pandemic when social restrictions were imposed. The provision of healthcare services and pharmaceutical products digitally has become a solution for both consumers and producers.

BIO FARMA'S PROSPECTS

As a state-owned enterprise, Bio Farma plays a strategic role in improving the competitiveness of the pharmaceutical industry and the accessibility of healthcare services for the Indonesian people. To fulfill this role, Bio Farma has launched a strategic program to support vaccine self-sufficiency and life science product development. While Bio Farma can currently provide basic immunization vaccines, new vaccines and biotechnology products still require importation. This pillar aims to bridge that gap. Bio Farma can contribute to this by synergizing research and investing in infrastructure for research and development.

Currently, the affordability of pharmaceutical products for the Indonesian people is relatively low compared to other ASEAN countries. This is due to a gap in distribution channel coverage between islands in Indonesia because

channel distribusi antar-pulau di Indonesia karena sifat cakupan wilayah Indonesia yang sangat luas dan berbentuk kepulauan. Pembentukan Holding BUMN Farmasi dengan melibatkan Kimia Farma dan Indofarma diharapkan dapat mengatasi kendala jalur distribusi tersebut, mengingat kedua entitas anak usaha tersebut memiliki jaringan distribusi yang kuat hingga ke berbagai pelosok daerah di Indonesia.

Dengan demikian, Bio Farma sebagai induk holding BUMN Farmasi kini memiliki kesempatan lebih luas dalam memenuhi program imunisasi nasional Pemerintah Indonesia untuk vaksin dasar. Bio Farma menjadi satu-satunya perusahaan vaksin nasional yang dipercaya untuk memenuhi kebutuhan vaksin atas program tersebut.

Bio Farma, sebagai satu-satunya BUMN produsen vaksin di Indonesia dan yang terbesar di Asia Selatan, mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat tetap bertahan bahkan terus meningkatkan pertumbuhan penjualannya. Terlebih lagi, hingga saat ini vaksin Bio Farma sudah digunakan di lebih dari 150 negara.

Manajemen meyakini prediksi perkembangan positif tersebut akan membuat permintaan produk-produk Bio Farma seperti sera dan vaksin, termasuk vaksin COVID-19 maupun produk-produk entitas konsolidasi seperti obat etikal, obat-obat OTC, obat-obat generik, juga peralatan kesehatan dari Kimia Farma maupun Indofarma, akan terus meningkat. Manajemen juga meyakini pengalaman berharga dari pelaksanaan mandat sebagai garda terdepan dalam menanggulangi dan mencegah penyebaran pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2022 akan memberi manfaat besar bagi Perseroan dalam meraih kinerja optimal dari membaiknya permintaan produk farmasi di masa mendatang.

ASPEK PEMASARAN

Untuk mendukung pencapaian target penjualan, strategi yang dijalankan oleh Bio Farma adalah sebagai berikut:

1. Penetrasi pasar (*Market Penetration*)

Untuk produk vaksin dewasa, seperti vaksin influenza, hepatitis B, meningitis, dan yang lainnya, di pasar domestik dan sektor swasta, Direktorat Pemasaran, Penelitian dan Pengembangan melakukan penetrasi pasar melalui aktivitas *Geographical Marketing Team* dan menawarkan program vaksinasi di berbagai instansi pemerintah/swasta dalam negeri. Selain itu, dilakukan penawaran produk vaksin, serum, dan alat kesehatan di berbagai instansi pemerintah dalam negeri.

2. Pengembangan Pasar (*Market Development*)

Mengembangkan area pemasaran produk di pasar internasional yakni ke negara-negara anggota OIC (Organization of Islamic Conference) dan Amerika Latin melalui Pan American Health Organization (PAHO).

3. Peningkatan Pangsa Pasar

Menambah penjualan produk lama dan produk baru untuk meningkatkan pangsa pasar domestik. Upaya menambah penjualan produk melalui kebijakan harga yang kompetitif serta program penjualan seperti diskon dan konsinyasi.

of the country's vast and archipelagic nature. The establishment of a Pharmaceutical State-Owned Holding Company, involving Kimia Farma and Indofarma, is expected to overcome this distribution hurdle, as both subsidiaries have strong distribution networks reaching various remote areas in Indonesia.

Therefore, as the parent company of the Pharmaceutical State-Owned Holding Company, Bio Farma now has a wider opportunity to fulfill the Indonesian Government's national immunization program for basic vaccines. Bio Farma is the only national vaccine company trusted to meet this program's vaccine needs.

As the only state-owned vaccine producer in Indonesia and the largest in South Asia, Bio Farma has a significant opportunity to continue to thrive and even increase its sales growth. Moreover, Bio Farma's vaccines have been used in more than 150 countries to date.

Management believes that this positive growth prediction will lead to increasing demand for Bio Farma's products, such as sera and vaccines, including COVID-19 vaccines, as well as consolidated entities' products such as ethical drugs, OTC drugs, generic drugs, and healthcare equipment from Kimia Farma and Indofarma. Management also believes that the valuable experience gained from the frontline mandate in tackling and preventing the spread of the COVID-19 pandemic throughout 2022 will significantly benefit the company in achieving optimal performance from the improved demand for pharmaceutical products in the future.

MARKETING ASPECTS

To support sales targets, Bio Farma's strategies are as follows:

1. Market Penetration

For adult vaccines, such as influenza, hepatitis B, meningitis, and others, in the domestic market and private sector, the Marketing, Research, and Development Directorate conducts market penetration through *Geographical Marketing Team* activities and offers vaccination programs to various government/private institutions domestically. In addition, they offer vaccine, serum, and healthcare equipment products to various domestic government agencies.

2. Market Development

Developing product marketing areas in international markets, specifically OIC (Organization of Islamic Conference) member countries and Latin America through the Pan American Health Organization (PAHO).

3. Market Share Growth

Increasing sales of old and new products to increase domestic market share. Efforts to increase product sales through competitive pricing policies and sales programs such as discounts and consignments.

4. Strategi Media (Media Strategy)

Menerapkan strategi pemberitaan di media yang terpadu untuk meningkatkan awareness pelanggan terhadap perusahaan dan produk-produk yang ditawarkannya melalui berbagai media *above the line*, *below the line* dan *through the line*.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Penetapan penggunaan Laba Bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh RUPS dan seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARAN DIVIDEN YANG DIBAGIKAN

1. *Dividend Payout Ratio* industri
2. Kesempatan investasi
3. Profitabilitas dan likuiditas
4. Akses ke pasar keuangan
5. Pertumbuhan pendapatan perusahaan
6. Stabilitas pendapatan
7. Preferensi pemegang saham dan keleluasaan untuk menyimpang dari maksimisasi kemakmuran.
8. Ketersediaan dan biaya alternatif sumber dana, apabila biaya modal tinggi, maka penggunaan laba ditahan akan semakin menarik.
9. Pembatasan-pembatasan yang diberikan kreditur.
10. Harapan mengenai kondisi bisnis pada umumnya.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembayaran dividen dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menetapkan jumlah dan tanggal pembagian dividen. Besaran dividen yang dibagikan (*dividend pay out ratio*) ditentukan oleh RUPS.

DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) DAN TANGGAL PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN KAS

Pembagian atas laba bersih tahun 2021 dan 2020 ditetapkan dalam RUPS tentang persetujuan laporan keuangan tahunan, pengesahan perhitungan dan pembagian laba bersih tahun buku 2020 pada tanggal 27 April 2021 dan tahun buku 2021 pada tanggal 10 Mei 2022.

4. Media Strategy

Implementing integrated media coverage strategies to increase customer awareness of the company and its products through various above the line, below the line, and through the line media.

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND DISTRIBUTION

The determination of the use of net profit, including the amount of allowance for loss reserves, is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) and all net profits after deducting the allowance for loss reserves are distributed to Shareholders as dividends, unless otherwise determined by GMS.

FACTORS AFFECTING THE AMOUNT OF DIVIDENDS DISTRIBUTED

1. Dividend Payout Ratio in the industry
2. Investment opportunities
3. Profitability and liquidity
4. Access to financial markets
5. Company revenue growth
6. Income stability
7. Shareholder preferences and flexibility to deviate from maximizing prosperity
8. Availability and alternative cost of funds, if the cost of capital is high, retained earnings will be more attractive
9. Restrictions imposed by creditors
10. Expectations regarding general business conditions.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Dividend payments are made no later than 1 (one) month after the dividend is determined by the Shareholders, taking into account the financial position or health level of the Company and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine the amount and date of dividend distribution. The amount of dividends distributed (*dividend payout ratio*) is determined by GMS.

DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) AND ANNOUNCEMENT AND PAYMENT DATE OF CASH DIVIDENDS

The distribution of net profits for the years 2021 and 2020 was determined in the RUPS regarding the approval of the annual financial statements, approval of the calculation and distribution of net profit for the fiscal year 2020 was on April 27, 2021, and for the fiscal year 2021 was on May 10, 2022.

Struktur Modal Konsolidasi Bio Farma (2018-2021)
Consolidated Capital Structure of Bio Farma (2018-2021)

Uraian	2021*	2020	2019	2018	Perubahan (%)	Description
	4	3	2	1	4/3	
Total Dividen* (Rp Miliar)	159,02	76,72	71,19	246,17	107%	Total Dividends* (Rp Billion)
Cadangan (Rp Miliar)	1.783,87	212,47	284,75	288,95	740%	Reserves (Rp Billion)
Laba Bersih Setelah Pajak* (Rp Miliar)	1.942,90	289,19	355,94	525,36	572%	Net Profit After Tax* (Rp Billion)
Dividend Payout Ratio (%)	8,18%	26,53%	20,00%	46,86%	-18%	Dividend Payout Ratio (%)
Dividen Per Saham (Rp)	2.606,93	1.257,70	1.167,02	4.035,52	107%	Cash Dividend Per Share (Rp)
Tanggal Pengumuman	10 Mei 2022 May 10, 2022	27 April 2021 April 27, 2022	24 Juni 2020 June 24, 2022	10 Mei 2019 May 10, 2022	n.a.	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	7 Juni 2022 June 7, 2022	26 Mei 2021 May 26, 2021	7 Agustus 2020 August 7, 2020	28 Mei 2019 May 28, 2019	n.a.	Payment Date

(*) Sesuai Laporan Konsolidasi tahun buku 2022 dan 2021, disertai dengan adanya penyesuaian untuk tahun buku 2021
Based on the Consolidated Financial Statements for the fiscal years 2022 and 2021, accompanied by adjustments for the fiscal year 2021.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Sampai akhir tahun 2022 Bio Farma bukan merupakan perusahaan terbuka, kepemilikan saham Perseroan adalah 100% milik negara Republik Indonesia, sehingga tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Until the end of 2022, Bio Farma is not a publicly traded company, so the ownership of the Company's shares is 100% owned by the Republic of Indonesia, and there is no employee and/or management share ownership program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Bio Farma bukan perusahaan terbuka, sehingga tidak ada dana hasil penawaran saham umum yang diperoleh.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Bio Farma is not a publicly traded company, so there are no funds obtained from public offerings of shares.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

ENTITAS INDUK

Pada tanggal 27 Maret 2023, Bio Farma melakukan pembetulan SPT Badan tahun 2021, dimana dari sebelumnya kurang bayar sebesar Rp557,32 miliar (dibulatkan) menjadi kurang bayar Rp426,21 miliar (dibulatkan) sehingga kelebihan bayar tersebut sebesar Rp131,11 miliar (dibulatkan) telah diakui sebagai manfaat pajak kini didalam lapran keuangan Bio Farma.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PARENT ENTITY

On March 27, 2023, Bio Farma made a correction to the 2021 Corporate Income Tax Return, where the previous underpayment of Rp557.32 billion (rounded) was revised to an underpayment of Rp426.21 billion (rounded), resulting in an overpayment of Rp131.11 billion (rounded) being recognized as a current tax benefit in Bio Farma's financial statements.

ENTITAS ANAK

Berdasarkan surat OJK No.S-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melaksanakan Pendambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi yang diberi nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I tahun 2023 ("OWK").

SUBSIDIARY ENTITY

Based on the Financial Services Authority (OJK) letter No. S-34/D.04/2023 dated January 31, 2023, the Subsidiary Entity obtained the effective statement from the OJK to carry out a Capital Increase through Preemptive Rights ("PMHMETD I") in the form of Convertible Mandatory Bonds named Kimia Farma I Convertible Mandatory Bonds 2023 ("OWK").

Sesuai dengan Tambahan Informasi atas OWK hasil pelaksanaan PMHMETD I tersebut, Entita Anak dan

According to the Additional Information on OWK resulting from the implementation of PMHMETD I, the

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, selaku Wali Amanat OWK, telah menandatangani Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan No.9 pada tanggal 22 Februari 2023 terkait dengan jumlah OWK Final yang telah diterbitkan.

Subsidiary Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as the Trustee for OWK, have signed Addendum IV to Trust Deed No.9 on February 22, 2023, regarding the final amount of OWK issued.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANGAN YANG RELEVAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Berikut adalah Daftar Peraturan dan Perundang-Undangan yang berdampak pada aktivitas bisnis PT Bio Farma (Persero) di tahun 2022. Perseroan beserta seluruh entitas anak usaha telah melakukan penyesuaian terhadap implementasi seluruh peraturan perundangan dimaksud, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

CHANGES IN RELEVANT REGULATIONS AND LEGISLATION AND THEIR IMPACTS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE

The following is a list of regulations and legislation that have an impact on the business activities of PT Bio Farma (Persero) in 2022. The Company and all its subsidiaries have made adjustments to the implementation of all relevant regulations and legislation, in accordance with applicable regulations.

No	Judul Peraturan Regulations
1.	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi dan Pedagang Besar Farmasi Regulation of the Indonesian Food and Drug Authority No. 2 of 2022 on Reporting of Pharmaceutical Industry Activities and Wholesale Pharmaceutical Traders
2.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-1/MBU/01/2022 tentang Optimalisasi Penyaluran Zakat Insan Badan Usaha Milik Negara Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-1/MBU/01/2022 on Optimization of Distribution of Zakat from State-Owned Enterprises' Human Resources
3.	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan Regulation of the Minister of Health No. 8 of 2022 on Amendment to the Regulation of the Minister of Health No. 14 of 2021 on Standards for Business Activities and Products in Risk-Based Health Sector Business Licensing
4.	Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 1 Tahun 2022 tentang Program Kepatuhan Persaingan Usaha Regulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 1 of 2022 on Business Competition Compliance Program
5.	Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 10 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Indikasi Geografis Regulation of the Minister of Law and Human Rights No. 10 of 2022 on Amendment to the Regulation of the Minister of Law and Human Rights No. 12 of 2019 on Geographical Indications
6.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (Respectful Workplace Policy) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-3/MBU/04/2022 on Respectful Workplace Policy in State-Owned Enterprises
7.	Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-4/MBU/04/2022 tentang Pedoman Investasi Badan Usaha Milik Negara pada Perusahaan Rintisan (start-up company) pada Perusahaan Modal Ventura (corporate venture capital) Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-4/MBU/04/2022 on Guidelines for State-Owned Enterprise Investments in Start-up Companies in Corporate Venture Capital
8.	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-6/MBU/09/2022 on Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises
9.	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01/MENKES/1423/2022 tentang Pedoman Variabel dan Meta Data Pada Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik Regulation of the Minister of Health No. HK.01/MENKES/1423/2022 on Guidelines for Variables and Metadata in the Implementation of Electronic Medical Records
10.	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Standar dan/atau Persyaratan Mutu Obat dan Bahan Obat Regulation of the Indonesian Food and Drug Authority No. 23 of 2022 on Standards and/or Quality Requirements for Medicines and Pharmaceutical Ingredients
11.	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah Regulation of the Minister of Health No. 30 of 2022 on National Quality Indicators for Health Services in Private Practice Places for Physicians and Dentists, Clinics, Public Health Centers, Hospitals, Health Laboratories, and Blood Transfusion Units
12.	Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan, Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat Regulation of the Minister of Health No. 28 of 2022 on Amendment, Classification, Limitation, and Category of Medicines
13.	Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penerapan 2D Barcode dalam Pengawasan Obat dan Makanan Regulation of the Indonesian Food and Drug Authority No. 22 of 2022 on the Implementation of 2D Barcode in the Supervision of Medicines and Foods

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen beberapa PSAK, serta mengesahkan

CHANGE IN ACCOUNTING STANDARDS AND DISCLOSURES

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has approved adjustments and amendments to several PSAKs, as

SAK dan ISAK yang relevan dan berlaku. Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

PSAK 71: Instrumen Keuangan, mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai. Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan opsi penerapan dini diperkenankan. Perusahaan mengelola instrumen keuangan melalui pendekatan manajemen risiko.

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Amandemen ini mengatur tentang referensi ke Kerangka Konseptual dengan mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

1. Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
2. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan Amandemen ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
3. Amandemen PSAK 73: Sewa Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".
4. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi.

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Amandemen ini mengklarifikasi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
2. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
3. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap Amandemen ini mengatur tentang perlakuan atas hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Berlaku efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Dampak penerapan standar akuntansi baru ini diungkapkan pada Catatan 2.c dan Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian.

well as relevant SAKs and ISAKs that are in effect. On January 1, 2022, the Company applied new financial accounting statements and interpretations of financial accounting standards and revisions that were effective as of that date. The Company's accounting policy adjustments have been made as required, in accordance with the transitional provisions in each standard and interpretation. The implementation of new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported for the current or prior fiscal year:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2020, as follows:

PSAK 71: Financial Instruments, sets out changes related to financial instruments such as classification and measurement; impairment; and hedge accounting. Effective January 1, 2020, with early adoption permitted. The Company manages financial instruments through a risk management approach.

Effective January 1, 2022:

Amendment of PSAK 22: Business Combination. This amendment regulates the reference to the Conceptual Framework by clarifying the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

1. Amendment of PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. This amendment clarifies the costs incurred to fulfill a contract in determining whether a contract is onerous or not.
2. Amendment of PSAK 71: Financial Instruments. This amendment clarifies the fee recognized by borrowers regarding the cessation of recognition of financial liabilities.
3. Amendment of PSAK 73: Leases. This amendment clarifies the lessee's measurement and accounting of changes in lease term related to "leasehold improvements."
4. Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Accounting Estimates.

Effective from January 1, 2023:

1. Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements. This amendment clarifies the classification of liabilities as short-term or long-term.
2. Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies.
3. Amendment of PSAK 16: Property, Plant, and Equipment. This amendment regulates the treatment of pre-use expenditures.

Effective from January 1, 2025:

- PSAK 74: Insurance Contracts.

The impact of the implementation of new accounting standards is disclosed in Note 2.c and Note 60 of the consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata kelola yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Perseroan, program-program berbasis ESG kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.

Good governance is the bedrock of a responsible and sustainable business. With direction from our Board and support from the Company, our ESG-based programs are empowered to serve as a conduit for value creation for our other stakeholders.



Bio Farma memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perusahaan mendukung kebutuhan infrastruktur digital melalui jaringan dan kapabilitas digital yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi masyarakat umum dan pemangku kepentingan. Kemajuan dalam industri farmasi, serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Bio Farma menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) adalah kunci untuk menjaga integritas Perusahaan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang peranan penting dalam kesehatan nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Bio Farma senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang

Bio Farma views evolution as an integral part of the industry and business flow. The Company fulfills the demand for digital infrastructure by offering digital networks and capabilities that are critical in providing sustainable and reliable access to the general public and stakeholders. Advances in the pharmaceutical sector and the increasing significance of sustainability in recent years propels the Company's ongoing endeavors to adapt to change through an equitable and inclusive sustainability journey.

Bio Farma understands that Good Corporate Governance (GCG) is critical to maintaining the Company's integrity and protecting stakeholders' rights. For this reason, the Company always implements GCG best practices in accordance with business dynamics.

As one of the State-Owned Enterprises (SOEs) that plays a key role in national health, the Company has an obligation to implement GCG consistently and make GCG principles the cornerstone of operations. Based on laws and regulations, as well as ethical values, Bio Farma always pays attention to the prevailing regulations and attempts to foster a GCG-conscious culture at all levels of management. This attempt strives to promote the creation of a conducive and responsible work environment, improve company success and accountability, and generate long-term shareholder value.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Bio Farma berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;

Bio Farma is committed to adopting corporate governance principles in a consistent manner in order to accomplish the following objectives:

1. Increase the Company's value to ensure its significant national and worldwide competitiveness, allowing the company to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;
2. Promote the Company's management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and enhancing the independence of the Company's Organs;
3. Encourage the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility to stakeholders and environmental sustainability in the Company's surroundings.

4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan di lingkungan sekitar Perusahaan dan dalam perekonomian nasional; Meningkatkan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar Perusahaan.

Secara berkala, Bio Farma melakukan penilaian atas implementasi GCG melalui 2 (dua) pendekatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui serta menguji efektivitas penerapan GCG dan sekaligus untuk memastikan bahwa tujuan tersebut tercapai.

Berikut hasil penilaian atas penerapan GCG melalui 2 (dua) metode selama 5 tahun terakhir:

4. Increase the Company's contribution to the Company's surroundings and the national economy; Improve a conducive climate in the Company's surroundings.

Bio Farma assesses GCG implementation on a regular basis using two (two) methods. This aims to determine and assess the effectiveness of GCG implementation while also ensuring that the objectives are met.

The following are the assessment results of GCG implementation using 2 (two) methods for the last five years:

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Asesmen Penerapan GCG	90,938 "Sangat Baik" "Excellent"	91,19 "Sangat Baik" "Excellent"	90,173 "Sangat Baik" "Excellent"	94,754 "Sangat Baik" "Excellent"	98,095 "Sangat Baik" "Excellent"	GCG Implementation Assessment
Penilaian Tingkat Kesehatan	90,35 "Sehat (AA)" "Healthy (AA)"	77,10 "Sehat (A)" "Healthy (AA)"	74,64 "Sehat (A)" "Healthy (AA)"	90,50 "Sehat (AA)" "Healthy (AA)"	70,00 "Sehat (A)" "Healthy (A)"	Soundness Level Assessment

Ikhtisar Aktivitas GCG 2022 GCG Overview 2022

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2022 antara lain:

1. Sosialisasi GCG Tahun 2022
2. *Assessment* GCG Tahun 2022 periode 2021
3. Diseminasi WBS dan Gratifikasi
4. Asesmen Pembangunan WBS terintegrasi antara KPK dengan Bio Farma (Persero)

In 2022, the Company carried out the following programs to implement Corporate Governance:

1. GCG Dissemination in 2022
2. GCG Assessment for the period of 2021 in 2022
3. Dissemination of WBS and Gratification
4. Integrated WBS Development Assessment between KPK and Bio Farma (Persero)

Landasan Penerapan GCG Basis of GCG Implementation

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia
1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2003 Number 70, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4297) as amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573);
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 Number 106, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4756) as amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 245,

Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Bio Farma Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 4);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4556);
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
6. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
7. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01//MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01//MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
10. Akta Pendirian Perusahaan Perseroan PT Bio Farma (Persero) telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Maret 1998, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 No. 57 Tambahan No. 6884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2021 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.: AHU-0029650.AH.01.02. Tahun 2021 Tanggal 20 Mei 2021 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero), serta sebagaimana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.: AHU-AH.01.03-0356275 Tanggal 7 Juni 2021 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Dta Perseroan - Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero);

Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573);

3. Government Regulation Number 1 of 1997 concerning the Conversion of Bio Farma State-Owned Enterprise into a Limited Liability Company (Persero) (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1997 Number 4);
4. Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 Number 117, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4556);
5. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number KEP-100/MBU/2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises;
6. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number KEP-101/MBU/2002 concerning the Preparation of Work Plans and Budgets of State-Owned Enterprises;
7. Minister of State-Owned Enterprises Decree Number KEP-211/M-PBUMN/1999 concerning the Management Report of State-Owned Enterprises;
8. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
9. Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.
10. The Articles of Association of PT Bio Farma (Persero) have been approved based on the Decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 dated March 5, 1998, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on July 16, 2002, No. 57 Supplement No. 6884. The Articles of Association of the Company have undergone several amendments, with the latest amendment to the Articles of Association as stated in Deed No. 51 dated May 20, 2021, made by Aulia Taufani, S.H., a notary in South Jakarta Administrative City, and has obtained approval based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHU-0029650.AH.01.02. Year 2021 dated May 20, 2021, regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero), and as received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.03-0356275 dated June 7, 2021, regarding the Receipt of Notification of Changes in Company Data - Articles of Association of PT Bio Farma (Persero).

11. Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: S-787/MBU/10/2021 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022;
12. Surat Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor: S-5/DKU.MBU/01/2022 perihal Formula dan Glossary Rasio-Rasio Keuangan BUMN;
13. Surat S-188/DSI.MBU/10/2021 tentang Pelaksanaan Program TJSL BUMN Tahun 2022.

Di samping itu, Bio Farma juga telah memiliki Kebijakan/ Pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman GCG
2. Pedoman Perilaku (mengatur juga Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti Suap dan Korupsi, Kebijakan Benturan Kepentingan, dan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*))
3. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
4. *Charter* Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dan Charter Komite Audit
5. *Charter* SPI
6. Tata Kelola Holding BUMN Farmasi
7. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan
8. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan
9. Kebijakan Tata Naskah di Lingkungan PT Bio Farma (Persero)
10. Kebijakan Pengelolaan Penyampaian Informasi Melalui Media Massa, Kebijakan Pemutakhiran Konten *Website*, Kebijakan Distribusi Informasi Internal, Kebijakan Penetapan Klasifikasi Informasi dan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik
11. Kebijakan Manajemen Risiko
12. Kebijakan Akuntansi
13. Kebijakan Teknologi Informasi
14. Kebijakan Sumber Daya Manusia
15. Kebijakan LHKPN
16. Kebijakan lainnya
17. Pedoman dan Prosedur Baku Setiap Unit Kerja

11. Letter from the Minister of State-Owned Enterprises number: S-787/MBU/10/2021 regarding Shareholder/Owner Aspirations for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2022.
12. Letter from the Deputy for Finance and Risk Management Number: S-5/DKU.MBU/01/2022 regarding Formula and Glossary of State-Owned Enterprises Financial Ratios.
13. Letter S-188/DSI.MBU/10/2021 regarding the Implementation of the State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program for 2022.

Furthermore, Bio Farma has the following Policies/ Guidelines:

1. GCG Guidelines
2. Code of Conduct (also regulates the Gratuity Control Policy, Anti-Bribery and Corruption Policy, Conflict of Interest Policy, and Whistleblowing System Policy)
3. Guidance for Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual)
4. Risk, Development and GCG Committee Charter and Audit Committee Charter
5. SPI Charter
6. Pharmaceutical SOE Holding Governance
7. Subsidiary Management Policy
8. Company Management System Policy
9. Manuscript Policy in PT Bio Farma (Persero)
10. Policy on Management of Information Submission through Mass Media, Website Content Updating Policy, Internal Information Distribution Policy, Information Classification Policy and Public Information Disclosure Policy
11. Risk Management Policy
12. Accounting Policy
13. Information Technology Policy
14. Human Resources Policy
15. LHKPN Policy
16. Other policies
17. Guidelines and Standard Procedures for Each Work Unit

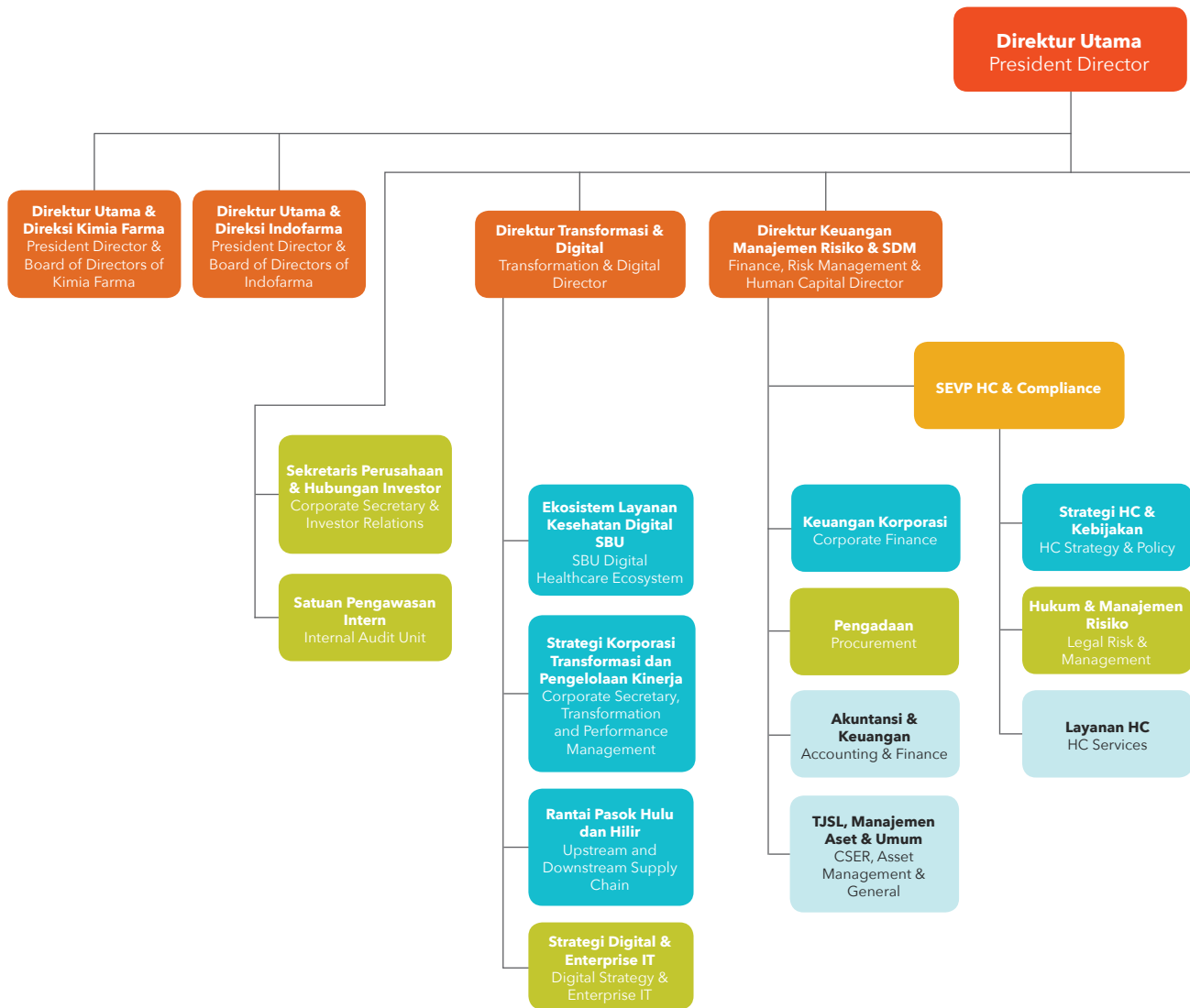
Struktur Tata Kelola Bio Farma Bio Farma's Governance Structure

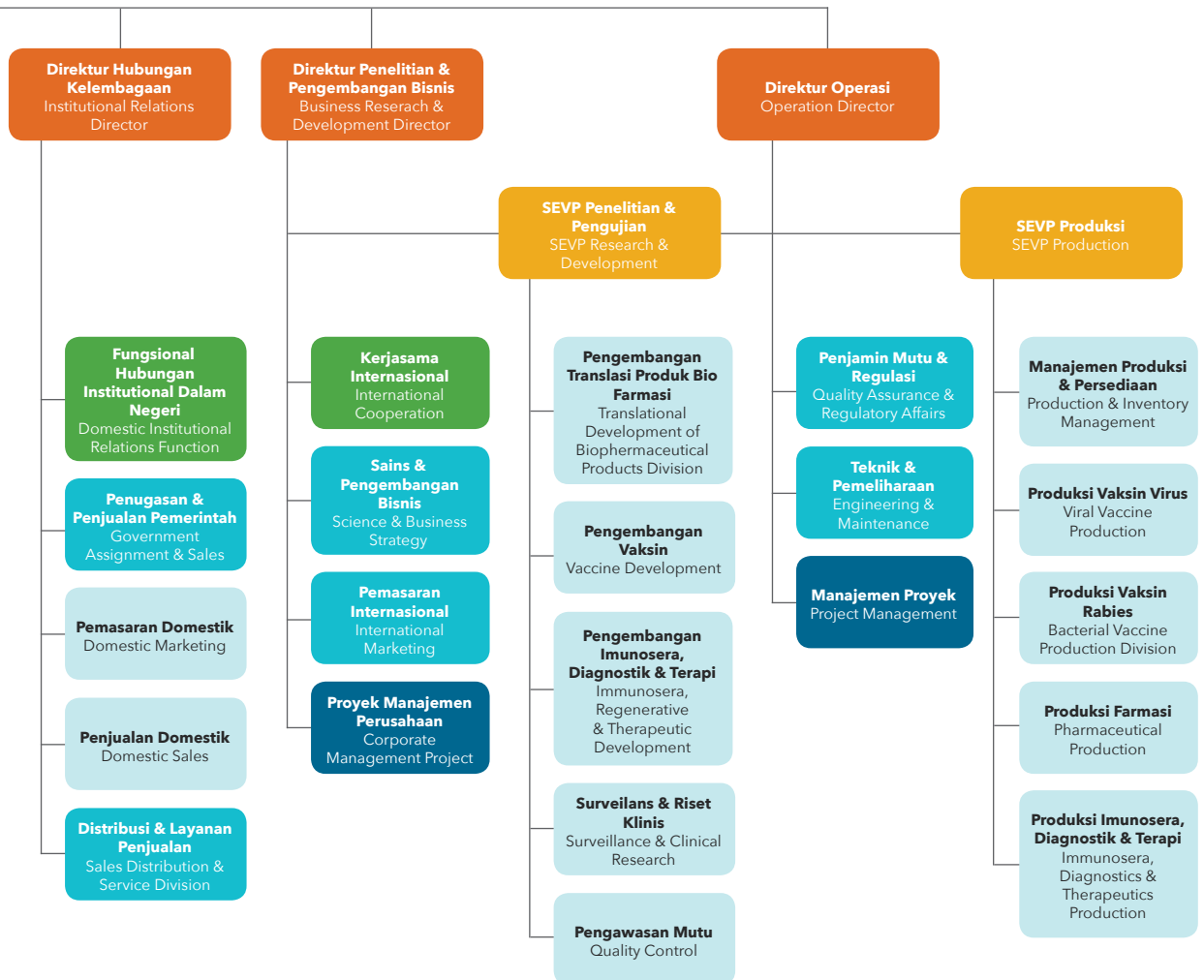
Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Bio Farma terdiri atas tiga organ utama yakni Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perusahaan, dan Direksi sebagai pengelola Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Bio Farma's governance structure consists of three main organs, namely Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum for the Company's Shareholders, the Board of Commissioners as the supervisor of the Company's management, and the Board of Directors as the Company's manager.

Struktur Organisasi Bio Farma

Bio Farma Organizational Structure





Pedoman Pokok Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basic Guidelines for Corporate Governance Implementation

Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Agar pelaksanaan GCG dapat berjalan efektif, diikutsertakan semua pihak dalam perusahaan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk melaksanakan GCG oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali, dan semua karyawan.
2. Melakukan kajian terhadap kondisi perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG dan tindakan korektif yang diperlukan.
3. Menyusun program dan pedoman pelaksanaan GCG perusahaan.
4. Melakukan internalisasi pelaksanaan GCG sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam perusahaan, serta pemahaman atas pelaksanaan pedoman GCG dalam kegiatan sehari-hari.
5. Melakukan penilaian sendiri atau dengan menggunakan jasa pihak eksternal yang independen untuk memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan. Hasil penilaian tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan dan dilaporkan dalam RUPS tahunan.

GCG Guidelines implementation strives to optimize all company values and result in an effective relationship pattern.

To ensure the successful GCG implementation, all parties in the company are involved in the following activities:

1. Increase understanding, awareness, and commitment to GCG implementation among all members of the Board of Directors and Commissioners, as well as Controlling Shareholders and all employees.
2. Conduct an assessment of the company's conditions relating to GCG implementation and the necessary corrective actions.
3. Develop programs and guidelines for the Company's GCG implementation.
4. Internalize GCG implementation so that all parties in the Company have a sense of ownership and awareness of GCG guidelines implementation in daily activities.
5. Conduct self-assessment or engage services of an independent external party to ensure GCG implementation on an ongoing basis. The assessment results are disclosed in the annual report and reported at the annual GMS.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance

Bio Farma terus meningkatkan kualitas penerapan GCG berdasarkan prinsip:

Bio Farma is committed to continuously improving the quality of GCG implementation by adhering the following principles:



KETERBUKAAN

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Bio Farma dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

TRANSPARENCY

Transparency means openness by the Company to carry out the decision-making process and disclose material information in a relevant, accurate and timely manner to ensure the fulfillment of all stakeholders' rights. Bio Farma provides transparent information disclosure in accordance with prevailing laws and regulations, as well as GCG principles. Transparency also encompasses matters relating to information needed by the public about the Company's products and operational activities that may affect the behavior of stakeholders.

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

ACCOUNTABILITY

Accountability refers to the clarity of the functions, implementation, and accountability of the Company's organs in order to facilitate the Company's management. The Company believes that accountability is related to the presence of a system that governs the relationship between individuals and/or organs in the Company, as well as the relationship between the Company and interested parties. The Company employs the accountability principle as a means of resolving agency issues that develop as a logical result of conflicts between individual interests and those of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's organs (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors). GMS holds ultimate power in the company that is not submitted to other organs. The Board of Commissioners is responsible to carry out supervision and provide advices. The Board of Directors is responsible for the Company's management. Accountability at all levels of the company implies that each individual is responsible for their mandated tasks.

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or the Company's organs to be aware of their respective rights and obligations, duties and responsibilities and authorities. Accountability principle is implemented through a clear distribution of duties among the Company's organs, including:

1. GMS has the authority to approve annual report, determine distribution of revenue and dividends, as well as make key decisions that require GMS approval as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (CWPB), supervise the Board of Directors' management of the Company, and advise the Board of Directors on matters, such as development plans, compliance with the Articles of Association, and follow-up on GMS resolutions;
3. The Board of Directors has the main duties to lead and manage the Company in line with the Company's purposes and objectives and to constantly strive to enhance the Company's efficiency and effectiveness in controlling, maintaining, and managing the Company's assets.

RESPONSIBILITY

Responsibility is to show the conformity of the Company's management with laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including those governing labor, taxation, business competition, and occupational health and safety.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

KEMANDIRIAN/INDEPENDEN

Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perusahaan. Bio Farma meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perusahaan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perusahaan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perusahaan;
2. Selain organ Perusahaan tidak boleh mencampuri pengurusan Perusahaan;
3. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
4. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

KEADILAN/KEWAJARAN

Fairness adalah keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Bio Farma menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

The responsibility principle is implemented in several manners, including:

1. Comply with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations applicable in carrying out the Company's activities.
2. Fulfill tax obligations in a proper and timely manner.
3. Carry out corporate social responsibility, establish partnerships with the community, and foster the surroundings by supporting small enterprises and cooperatives.
4. Perform information disclosure requirements in accordance with capital market sector regulations.

INDEPENDENCE

Independence refers to the Company's action in managing its business in a professional manner without any conflict of interest and influences or pressure from any party that is in contravention with the laws and regulations and sound corporate principles.

The Company upholds the principle of independence by constantly respecting each organ's rights and obligations, duties, responsibilities, and authority. Bio Farma believes that by applying the principle of independence optimally, All the Company's organs can perform their duties properly and optimally in making the best decisions and management for the Company.

The Company's implementation of the principle of independence comprises the following:

1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each of the Company's organs.
2. Other than the Company's organs, no one may interfere with the Company's management;
3. In making decisions, the Company's Board of Commissioners, Directors, and employees constantly avoid conflicts of interest;
4. The Company's activities involving a conflict of interest must obtain prior approval from Independent Shareholders or their authorized representatives at the General Meeting of Shareholders as regulated and must comply with capital market sector regulations governing conflicts of interest.

FAIRNESS

Fairness entails fairness and equity in the exercise of stakeholder rights derived from existing agreements and laws and regulations. Bio Farma assures that all interested parties are treated fairly and in compliance with prevailing laws and regulations. The Company treats all employees fairly and equitably, with no discrimination on grounds of ethnicity, religion, race, origin, gender, or any other non-performance-related characteristics.

Implementasi dari prinsip *fairness* antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

Fairness requires that all shareholders and other stakeholders may exercise their rights fairly and equitably, with no party exercising excessive dominance.

Diseminasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Dissemination of Corporate Governance Policy

Sebagai langkah nyata dari komitmen Bio Farma dalam pelaksanaan GCG, pada tanggal telah dilakukan sosialisasi atas Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) (yang di dalamnya mengatur Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi), dan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) kepada Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh tenaga kerja Bio Farma dan penandatanganan Pakta Integritas. Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, *e-mail* kepada seluruh insan Bio Farma, pemasangan *banner*, poster, penayangan video GCG, Pedoman Perilaku dan Gratifikasi, serta publikasi pada *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh insan Bio Farma maupun *Stakeholders*. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

As part of Bio Farma's commitment to GCG implementation, the Company disseminated the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance, Code of Conduct (including the Whistleblowing System Implementation Policy and Gratuity Control Guidelines), and Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) and carried out Declaration of Integrity Pact to the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Bio Farma's personnel. GCG values are constantly instilled in the corporate culture through the Company's internal portal, e-mails sent to all Bio Farma personnel, the installation of banners and posters displaying GCG videos, the Code of Conduct, rules on Gratuities, as well as publication on the Company's website, which Bio Farma employees and stakeholders can readily access and download. The dissemination aims to instill awareness on the implementation of good corporate governance.

Penerapan GCG GCG Implementation

Sampai dengan tahun 2022, Bio Farma telah menyempurnakan dan melengkapi perangkat kebijakan (*soft structure*) GCG yang dimiliki, meliputi:

Disusunnya GCG manual sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Pedoman GCG
 - a. Pedoman Perilaku (mengatur juga Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Kebijakan Anti Suap dan Korupsi, Kebijakan Benturan Kepentingan, dan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*))
 - b. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
 - c. *Charter* Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dan *Charter* Komite Audit
 - d. *Charter* SPI
 - e. Tata Kelola Holding BUMN Farmasi
 - f. Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan
 - g. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan
 - h. Kebijakan Tata Naskah di Lingkungan PT Bio Farma (Persero)
 - i. Kebijakan Pengelolaan Penyampaian Informasi Melalui Media Massa, Kebijakan Pemutakhiran Konten *Website*, Kebijakan Distribusi Informasi

As of 2022, Bio Farma refined and completed its GCG soft structure, including:

GCG manual preparation is a form of management commitment to the implementation of GCG principles, namely:

1. GCG Guidelines
 - a. Code of Conduct (also regulates Gratuity Control Policy, Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, Conflict of Interest Policy, and Whistleblowing System Policy)
 - b. Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual)
 - c. Risk, Development and GCG Committee Charter and Audit Committee Charter
 - d. SPI charter
 - e. Governance of Pharmaceutical SOE Holding
 - f. Subsidiary Management Policy
 - g. Company Management System Policy
 - h. Manuscript Policy in PT Bio Farma (Persero)
 - i. Policy on Management of Information Submission through Mass Media, Website Content Updating Policy, Internal Information Distribution Policy,

Internal, Kebijakan Penetapan Klasifikasi Informasi dan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik.

- j. Kebijakan Manajemen Risiko.
 - k. Kebijakan Akuntansi.
 - l. Kebijakan Teknologi Informasi.
 - m. Kebijakan Sumber Daya Manusia.
 - n. Kebijakan LHKPN
2. Penyempurnaan *Standard Operating Procedures* (SOP) Perusahaan yang mengacu pada struktur, proses kerja, dan kebutuhan organisasi Perusahaan.
 3. Penyampaian informasi terkini Perusahaan kepada para pemangku kepentingan melalui website dan buletin internal.
 4. Menjalankan peran dan fungsi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham sebagai organ utama GCG sesuai aturan hukum dan anggaran dasar Perusahaan.
 5. Meningkatkan peran dan fungsi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko, Pengembangan dan GCG, *Corporate Secretary*, Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko sebagai organ pendukung GCG.
 6. Melakukan evaluasi berkala atas penerapan GCG baik melalui kegiatan asesmen yang dilakukan pihak internal (*Self-Assessment*) sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

Information Classification Policy and Public Information Disclosure Policy.

- j. Risk Management Policy
 - k. Accounting Policy
 - l. Information Technology Policy
 - m. Human Resources Policy
 - n. LHKPN Policy
2. Improvement of the Company's Standard Operating Procedures (SOP), which pertain to the organization's structure, working procedures, and requirements.
 3. Submission of the Company's latest information to stakeholders through the website and internal newsletter.
 4. Carrying out the roles and functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders as the main organs of GCG in compliance with applicable regulations and the Company's Articles of Association.
 5. Improvement of the roles and functions of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk, Development and GCG Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI) and Compliance & Risk Management Division as GCG supporting organs.
 6. Periodic assessment of GCG implementation, either through internal assessment (Self-Assessment) or as part of continuous improvement efforts.

Roadmap Kepatuhan Bio Farma Bio Farma's Compliance Roadmap

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG sehingga menjadi semakin baik lagi, manajemen Bio Farma telah menetapkan Roadmap Kepatuhan tahun 2020-2024 yang terbagi atas 5 fase yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 5 tahun. Sasaran akhir yang hendak dicapai adalah *Governance, Risk and Compliance Excellence*.

To further enhance the quality of GCG implementation, Bio Farma's management has designed a Compliance Roadmap for 2020-2024 that is divided into five phases in line with the 5-year Company Long Term Plan (RJPP). The ultimate goal is to achieve Governance, Risk, and Compliance Excellence.





System & Policies

1. Tersedianya sistem dan kebijakan.
 2. Adanya improvement sistem atas implementasi kebijakan.
1. Availability of compliance system and policy.
 2. There is an improvement system for policy implementation.



Reliable System

1. Menjadi pengendali kepatuhan yang dapat diandalkan.
 2. Tersedianya governance yang selaras dengan visi, misi, dan bisnis perusahaan.
1. Became a reliable compliance controller.
 2. Availability of governance that is in line with the company's vision, mission and business.



Reliable Leader

1. Menjadi pengendali kepatuhan yang dapat diandalkan oleh *stakeholder*.
 2. Menjadi rujukan perusahaan lain di dalam tata kelola kepatuhan secara nasional.
1. Become a compliance controller that stakeholders can rely on.
 2. Become a reference for other companies in national compliance governance.



Strategic Partner

1. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam pengelolaan kepatuhan yang comply dengan regulasi nasional dan internasional.
 2. Menjadi pendorong perusahaan sehingga memiliki reputasi paling baik secara nasional.
1. As a strategic partner of work units in compliance management that complies with national and international regulations.
 2. To be a driving force for the company so that it has the best reputation nationally.



Governance, Risk and Compliance Excellence

1. Menjadi unit yang excellence dalam pengelolaan tata kelola, risiko, dan kepatuhan.
 2. Menjadi pendorong perusahaan memiliki reputasi nasional.
1. To be unit that excels in governance, risk, and compliance management.
 2. To be the driving force of a company with an international reputation.

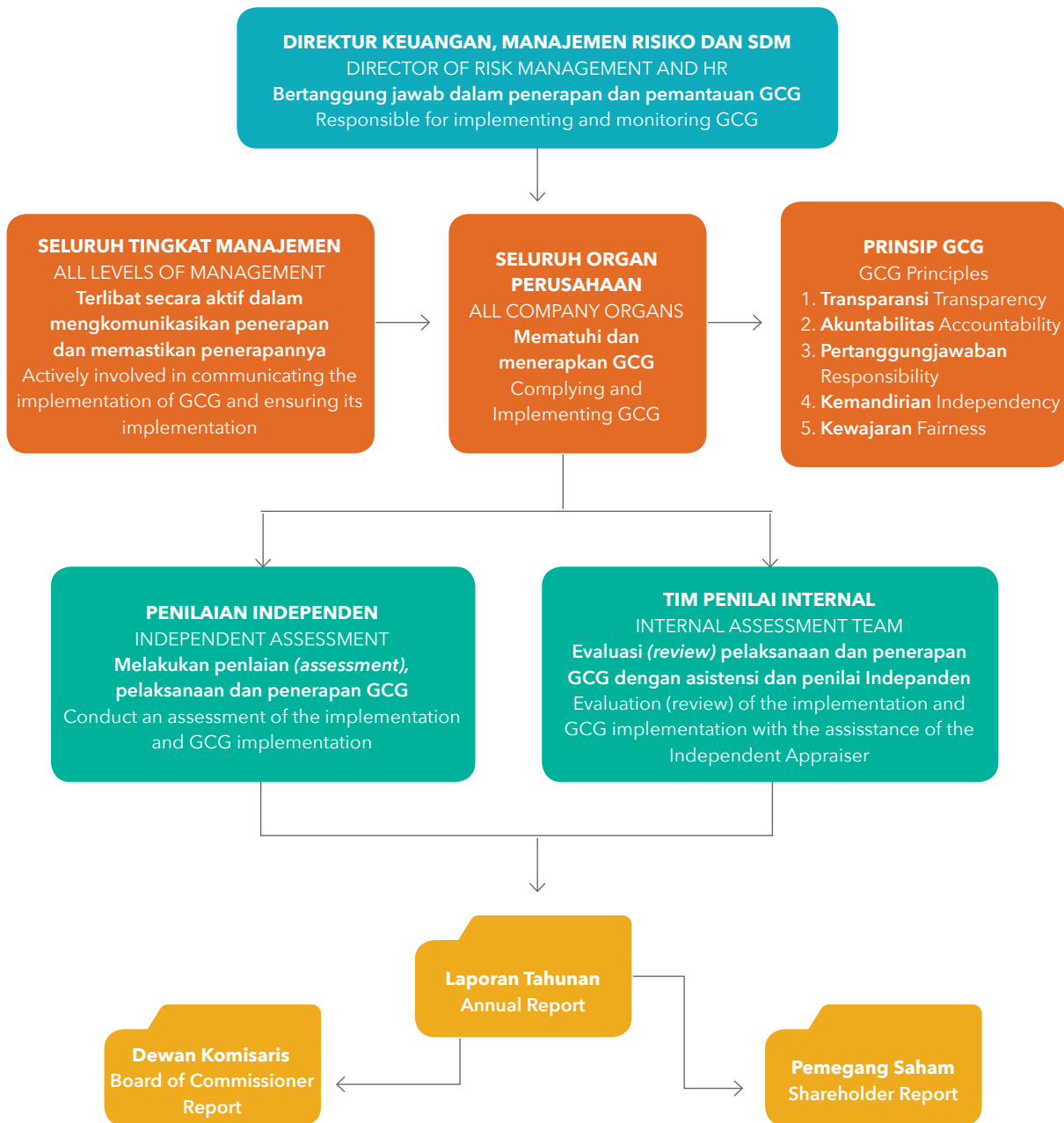
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkesinambungan Sustainable Corporate Governance Implementation

Pada prinsipnya, penerapan GCG di Bio Farma berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajarannya dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan, *shareholders* dan *stakeholders*. Perseroan senantiasa melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkesinambungan, sehingga penerapan GCG akan selalu mengalami peningkatan.

Mekanisme pelaksanaan implementasi GCG digambarkan dalam siklus implementasi berikut:

In general, the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all ranks carried out excellent implementation of GCG in Bio Farma to protect the interests of the Company, shareholders, and stakeholders. The Company consistently assesses the implementation of GCG on an ongoing basis, ensuring that GCG implementation is constantly improving.

The GCG implementation mechanism is described in the following implementation cycle:



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation

Dalam penilaian level implementasi GCG, Perusahaan mengacu pada ketentuan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian penerapan GCG tahun 2022 dilaksanakan pada 20 Maret 2023 s.d. 12 Mei 2023 dengan skor 98,095 di mana penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal dilakukan secara berkala selama 2 (dua) tahun sekali.

The Company's assessment of GCG implementation is based on the provisions of the Secretary of the Ministry of SOE's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The assessment of GCG implementation in 2022 was carried out from March 20, 2023 until May 12, 2023 with a score of 98.095. The periodic assessment

Hasil *assessment* pada tahun buku 2022 dapat dilihat di bawah ini:

was conducted by external party every 2 (two years). assessment results for the fiscal year 2022 are as follows:

Hasil Assessment GCG pada Tahun Buku 2022
GCG Assessment Result for the Fiscal Year 2022

Aspek Governance Governance Aspect		Bobot Weight	Capaian Periode Tahun 2022 Achievement in 2022		
			Skor Score	% Capaian Achievement	Penjelasan Description
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,689	95,56	Sangat Baik Excellent
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,712	96,79	Sangat Baik Excellent
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	34,597	98,85	Sangat Baik Excellent
IV	Direksi Board of Directors	35	34,689	99,11	Sangat Baik Excellent
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,409	93,44	Sangat Baik Excellent
Sub Total		95			
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	5	100	Sangat Baik Excellent
Total		100	98,095	98,10	Sangat Baik Excellent

Pada tahun buku 2022 total nilai yang diperoleh PT Bio Farma (Persero) adalah sebesar 98,095 dari nilai bobot yaitu sebesar 100,00 yang setara dengan 98,10% sehingga secara *overall* hasil *assessment* implementasi GCG PT Bio Farma (Persero) Periode Penilaian Pada Tahun 2022 mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "SANGAT BAIK".

In the fiscal year 2022, PT Bio Farma (Persero) obtained a total score of 98.095 of the weighted value of 100.00. The assessment result of PT Bio Farma (Persero)'s GCG implementation for the 2022 period obtained Quality Classification of "EXCELLENT" for GCG implementation.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Organ tertinggi dalam struktur Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS berfungsi untuk mewakili aspirasi pemegang saham dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal perusahaan. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Meskipun demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perusahaan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure. GMS serves to meet the aspirations of shareholders in making important decisions relating to the Company's capital. Decision-making in the GMS is always carried out in a fair and transparent manner, and is based on the Company's long-term business interests. Nevertheless, GMS cannot interfere with the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the management or the Company's management without prejudice to GMS authority in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Annual General Meeting of Shareholders 2022

Pada tahun 2022, RUPST dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2022 mengenai Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 dan pada tanggal 28 Januari 2022 mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Pada pelaksanaan RUPST, rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Tata tertib pelaksanaan RUPS mengacu aturan yang berlaku. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau yang mewakili untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan maupun usulan pada setiap mata acara. Direksi diberi kesempatan untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan pemegang saham.

In 2022, the AGMS was held on May 10, 2022, on the Approval of the Company's Annual Report and Report on the implementation of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2021 and on January 28, 2022, on the Company's Work Plan and Budget.

At the AGMS, the President Commissioner chairs the meeting. The procedures for the GMS implementation refer to the applicable regulations. The Chairperson provides an opportunity for shareholders or their representatives to address each agenda item with questions, comments, or ideas. The Board of Directors is given a chance to reply to or answer queries from shareholders.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

GMS Implementation Steps 2022

1.	Surat Undangan Nomor SD-003.28/DIR/I/2022 tanggal 28 Januari 2022, perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Holding BUMN Farmasi Tahun 2022. Invitation Letter Number SD-003.28/DIR/I/2022 dated January 28, 2022, on Invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS) of the 2022 Company Work Plan and Budget (CWPB) of the Pharmaceutical SOE Holding.	Pemberitahuan kepada Pemegang Saham Mengenai Pelaksanaan RUPS Notice to Shareholders on the GMS
2.	Surat Undangan Nomor SD-010.09/DIR/V/2022 tanggal 09 Mei 2022, perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 PT Bio Farma (Persero). Invitation Letter Number SD-010.09/DIR/V/2022 dated May 09, 2022, on Invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS) PT Bio Farma (Persero)'s Annual Report for the Fiscal Year 2021.	
1.	RUPS RKAP dilaksanakan tanggal 28 Januari 2022 GMS RKAP was held on January 28, 2022	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation
2.	RUPS LMP dilaksanakan tanggal 10 Mei 2022 GMS LMP was held on May 10, 2022	
1.	RUPS RKAP dilaksanakan secara Virtual Meeting melalui Zoom <i>teleconference</i> dengan meeting ID: 984 0528 1278 The GMS CWPB was held virtually on Zoom teleconference with meeting ID: 984 0528 1278	
2.	RUPS LMP dilaksanakan di Gedung Pakarti Center, Lantai 7 Jl. Tanah Abang III No. 27, Jakarta Pusat dan dilaksanakan secara Virtual Meeting melalui Zoom <i>teleconference</i> dengan Meeting ID: 985 2004 4181 The GMS LMP was held at Pakarti Center Building, 7th Floor Jl. Tanah Abang III No. 27, Central Jakarta and was held virtually on Zoom teleconference with Meeting ID: 985 2004 4181	
1.	Berita acara RUPS RKAP dimuat Akta No. 09 tanggal 18 Maret 2022 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022. Minutes of the GMS CWPB are contained in Deed No. 09 dated March 18, 2022 by Notary Nanda Fauz Iwan concerning Ratification of the 2022 Company's Work Plan and Budget.	Penyampaian Risalah/Berita Acara Submission of Minutes
2.	Berita Acara RUPS LMP dimuat dalam Akta No. 01 tanggal 10 Mei 2022 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma tentang Laporan Tahun Buku 2021 Minutes of the GMS LMP are contained in Deed No. 01 dated May 10, 2022 by Notary Nanda Fauz Iwan concerning the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bio Farma (Persero) on Report in the Fiscal Year 2021.	



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tentang Persetujuan Laporan Keuangan dan Kegiatan Program Tanggungjawab Lingkungan dan Sosial (TJSL) Tahun 2022

General Meeting of Shareholders (GMS) on Approval of Financial Report and Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities for the Year 2022

PENYELENGGARAAN RUPS LAPORAN KEUANGAN & TJSL TAHUN 2022

WAKTU, TEMPAT DAN AGENDA RUPS

Sesuai dengan surat undangan Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN dengan Nomor: SD-010.09/DIR/V/2022 tanggal 9 Mei 2022 telah diselenggarakan RUPS PT Bio Farma (Persero) pada:

Hari/Tanggal	: Selasa, 10 Mei 2022
Waktu	: Pukul 13.30 WIB - Selesai
Tempat	: Gd Pakarti Center Lt. 7, Jl. Tanah Abang III No, 27, Jakarta Pusat dan Kombinasi Virtual
Link Virtual	: Meeting ID: 985 2004 4181 Passcode: 33j5511

CONDUCT OF GMS FOR FINANCIAL REPORT & CSER ACTIVITIES 2022

DATE, TIME, AND AGENDA OF GMS

In accordance with the invitation letter from the Deputy Assistant for Social and Environmental Responsibility of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SD-010.09/DIR/V/2022 dated May 9, 2022, the GMS of PT Bio Farma (Persero) was held on:

Date	: Tuesday, May 10, 2022
Time	: 13:30 WIB - Finished
Venue	: Pakarti Center Building 7th floor, Jl. Tanah Abang III No, 27, Central Jakarta, and Virtual Combination
Virtual Link	: Meeting ID: 985 2004 4181 Passcode: 33j5511

DASAR PENYELENGGARAAN RUPS LAPORAN KEUANGAN & TJSL TAHUN 2022

Pelaksanaan kegiatan TJSL/TPB di lingkungan PT Bio Farma (Persero) merujuk pada beberapa regulasi, yaitu:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
9. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;

BASIS OF GMS FOR FINANCIAL REPORT & CSER ACTIVITIES 2022

The implementation of CSER/SDG activities within PT Bio Farma (Persero) refers to several regulations, namely:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs);
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
6. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: Per-6/MBU/09/2022 dated September 2022, concerning Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
7. Minister of National Development Planning Regulation No. 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting of Sustainable Development Goals (SDGs) Implementation;
8. Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning Corporate Environmental Performance Rating Assessment Programs;
9. Minister of State-Owned Enterprises Decree No: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning the Health Assessment of State-Owned Enterprises;

10. Surat Edaran dari Plt Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor: S-165/DSI.MBU/08/2021 tanggal 2 Agustus 2021 Tentang Permintaan Penyajian Laporan Manajemen Triwulanan Program TJSL BUMN;
11. Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor: S-188/DSI.MBU/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2022;
12. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerjasama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerjasama Program PUMK).
13. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 2 Tahun 2013 Tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Jawa Barat;
14. Peraturan Daerah Kota Bandung No. 13 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Kewajiban Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
15. Surat Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-001.07/DIR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero);
16. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-001.06/DIR/IV/2021 Tanggal 06 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor Per-00026/DIR/III/2020 Tentang Kebijakan Stimulus Untuk Mitra Binaan Atas Terjadinya Pandemi COVID-19;
17. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-001.28/DIR/IV/2021 Tanggal 28 April 2021 tentang Implementasi ISO 26000;
18. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-002.28/DIR/IV/2021 Tanggal 28 April 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
19. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-003.28/DIR/IV/2021 Tanggal 28 April 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan; dan
20. *Guidance* ISO 26000 dan Metadata Indikator SDGs.

Berdasarkan Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor: S-188/DSI.MBU/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2022, bahwa program TJSL BUMN difokuskan kepada 3 (tiga) bidang prioritas, yaitu:

1. Pendidikan;
2. Lingkungan;
3. Pengembangan UMK.

10. Circular Letter from the Acting Deputy for Human Resources, Technology, and Information with Number: S-165/DSI.MBU/08/2021 dated August 2, 2021, regarding Request for Quarterly Management Report Presentation of SOE's CSER Programs;
11. Circular Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information with Number: S-188/DSI.MBU/10/2021 dated October 5, 2021, regarding the Preparation of SOE's CSER Program for the Year 2022;
12. Minister of State-Owned Enterprises Decree No: S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, concerning the Collaboration of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Initiatives;
13. Provincial Regulation of West Java No. 2 of 2013 concerning Guidelines for Corporate Social and Environmental Responsibility and Partnership and Environmental Development Programs in West Java;
14. Regional Regulation of Bandung City No. 13 of 2012 concerning the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs by Companies;
15. Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No: KEP-001.07/DIR/III/2022 dated March 7, 2022 regarding the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero);
16. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No: PER-001.06/DIR/IV/2021 dated April 6, 2021 concerning Amendments to the Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No. Per-00026/DIR/III/2020 Regarding the Stimulus Policy for Beneficiary Partners Due to the Covid-19 Pandemic;
17. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No: PER-001.28/DIR/IV/2021 dated April 28, 2021 concerning the Implementation of ISO 26000;
18. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No: PER-002.28/DIR/IV/2021 dated April 28, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility of the Company;
19. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No: PER-003.28/DIR/IV/2021 dated April 28, 2021 concerning the Procurement of Goods/Services for the Social and Environmental Responsibility Program of the Company (CSER); and
20. ISO 26000 Guidance and SDGs Indicator Metadata.

Based on the Circular Letter from the Deputy for Human Resources, Technology, and Information No: S-188/DSI.MBU/10/2021 dated October 5, 2021, regarding the Preparation of CSER Programs for SOEs in 2022, the CSER program of SOE Pharmaceutical Holding is focused on three priority areas:

1. Education;
2. Environment;
3. MSME Development.

PESERTA RUPS LAPORAN KEUANGAN & TJSL TAHUN 2022

RUPS Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Kegiatan PKBL Tahunan 2022 dihadiri oleh Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan seluruh jajaran Direksi, Pemegang Saham dan Para Undangan.

PARTICIPANTS IN THE 2022 FINANCIAL REPORT & CSER GMS

The GMS for the approval of the Financial Statements and Annual CSR Report 2022 was attended by the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and all members of the Board of Directors, Shareholders, and Invited Guests.

Nama Komisaris Commissioner's Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Committee Membership	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Absent
Kuasa Pemegang Saham Shareholder Authority				
Aditya Dhanwantara	Kuasa Pemegang Saham Shareholder Authority		√	
Sandra Firmania	Kuasa Pemegang Saham Shareholder Authority		√	
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Tanri Abeng	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Anggota Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Audit Committee, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	√	
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Audit Committee, Member of the Risk, Development, and GCG Committee	√	
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Risk, Development, and GCG Committee, Member of the Nomination and Remuneration Committee	√	
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Audit Committee, Member of the Risk, Development, and GCG Committee	√	
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Nomination and Remuneration Committee, Members of the Risk, Development, and GCG Committee	√	
Direksi Board of Directors				
Honesti Basyir	Direktur Utama President Director		√	
Mas Rahman Roestan	Direktur Operasi Operation Director		√	
Sri Harsi Teteki	Direktur Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Director		√	
I Gusti Ngurah Suharta Wijaya	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Finance, Risk Management, and Human Capital Director		√	
Soleh Udin Al Ayubi	Direktur Transformasi dan Digital Director of Transformation and Digital		√	
Yuliana Indriati	Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis Business Research and Development Director		√	

AGENDA PEMBAHASAN DAN KEPUTUSAN RUPS LAPORAN KEUANGAN & TJSL TAHUN 2022

Rincian agenda pembahasan dan keputusan RUPS tahun 2022, sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tgas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Leuangan Konsolidasian Perseroan tahun Buku 2021.
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2021.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021.
4. Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2022.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022
6. Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyerahan Modal Negara

KEPUTUSAN RUPS LAPORAN KEUANGAN & TJSL TAHUN 2022

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bio Farma (Persero) Tentang Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Kegiatan TJSL tahun 2022 No. SD-010.09/DIR/V/2022, Selasa, tanggal 10 Mei 2022, hasil musyawarah dan mufakat memutuskan menyetujui:

AGENDA I

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tgas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Leuangan Konsolidasian Perseroan tahun Buku 2021.

KEPUTUSAN

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00110/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022 tanggal 31-03-2022 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh dua) dengan opini "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan

MEETING ON FINANCIAL REPORTS & CSER ACTIVITIES 2022

The detailed agenda of discussions and decisions for the 2022 Annual General Meeting is as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Task of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.
2. Approval of the Annual Report on Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Activities for the 2021 Fiscal Year, and Approval of the Financial Report on Micro and Small Business Funding Programs (PUMK) for the 2021 Fiscal Year.
3. Determination of the Utilization of the Company's Net Income for the 2021 Fiscal Year.
4. Determination of Performance Bonuses/Incentives for the 2021 Fiscal Year, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners, including Facilities and Other Allowances for the Year 2022.
5. Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and the Financial Report on Micro and Small Business Funding Programs (PUMK) for the 2022 Fiscal Year.
6. Approval of the Report on the Utilization of Additional Capital Injection Funds from the State.

DECISIONS OF THE ANNUAL GENERAL MEETING ON FINANCIAL REPORTS & CSR ACTIVITIES 2022

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bio Farma (Persero) Regarding the Approval of the Annual Report and CSR Activity Report for the year 2022, No. SD-010.09/DIR/V/2022, held on Tuesday, May 10, 2022, the deliberations and consensus resulted in the following decisions:

AGENDA I

Approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Task of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

DECISION

Approved the Annual Report for the Fiscal Year 2021, including the Report on the Supervisory Task of the Board of Commissioners, and endorsed the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021, audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, as stated in their report number 00110/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022 dated March 31, 2022, with an opinion stating that "the consolidated financial statements present fairly, in all material respects." Furthermore, the meeting granted full acquittal and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory

pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

AGENDA II

Pengesahan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2021.

KEPUTUSAN

Mengesahkan Laporan Tahunan TJSL Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan mengesahkan Laporan Keuangan Program PUMK Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh KAP Henrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya:

1. Nomor 00109/2.1127/AU.2/04/0336-2/1/III/2022 tanggal 31-03-2022 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh dua) untuk PT Bio Farma (Persero);
2. Nomor 00052/2.1127/AU.2/04/0797-1/1/III/2022 tanggal 21-03-2022 (dua puluh satu Maret dua ribu dua puluh dua) untuk PT Indofarma Tbk.

dengan opini "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan TJSL Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) serta memperhatikan risalah rapat TJSL dan PUMK Nomor RIS-30/DSI.MBU.B/04/2022 tanggal 25-04-2022 (dua puluh lima April dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam buku-buku laporan tersebut.

AGENDA III

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021.

KEPUTUSAN

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp1.920.779.386.804,00 (satu triliun sembilan ratus dua puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus empat rupiah) sebagai berikut:

1. Dividen sejumlah Rp150.000.000.000,00 (seratus lima puluh miliar rupiah).
2. Sisanya sebesar Rp1.770.779.386.804,00 (satu triliun tujuh ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus empat rupiah) ditetapkan sebagai cadangan.

actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, provided that such actions were not criminal and are reflected accurately in the Company's books.

AGENDA II

Approval of the Annual Report on Corporate Social Responsibility (CSR) and Environmental Activities for the Fiscal Year 2021, and Approval of the Financial Report on Micro and Small Business Funding Programs (PUMK) for the Fiscal Year 2021.

DECISION

Approved the Annual Report on Corporate Social Responsibility (CSR) for the Fiscal Year 2021 and endorsed the Financial Report on the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2021, which have been audited by KAP Henrawinata Hanny Erwin & Sumargo according to their respective reports:

1. Report number 00109/2.1127/AU.2/04/0336-2/1/III/2022 dated March 31, 2022, for PT Bio Farma (Persero).
2. Report number 00052/2.1127/AU.2/04/0797-1/1/III/2022 dated March 21, 2022, for PT Indofarma Tbk.

The opinion stated that "the financial statements present fairly, in all material respects." The meeting also granted full acquittal and discharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision of the CSER for the Fiscal Year 2021, taking into account the minutes of the CSER and PUMK meeting with reference number RIS-30/DSI.MBU.B/04/2022 dated April 25, 2022. It was confirmed that these actions were not criminal and are accurately reflected in the respective reports.

AGENDA III

Determination of the Utilization of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2021.

DECISION

Approved the determination of the utilization of the net income attributable to the parent entity for the Fiscal Year 2021, amounting to Rp1,920,779,386,804.00 (one trillion nine hundred twenty billion seven hundred seventy-nine million three hundred eighty-six thousand eight hundred four rupiah) as follows:

1. Dividend in the amount of Rp150,000,000,000.00 (one hundred fifty billion rupiah).
2. The remaining amount of Rp1,770,779,386,804.00 (one trillion seven hundred seventy billion seven hundred seventy-nine million three hundred eighty-six thousand eight hundred four rupiah) is allocated as reserves.

Terdapat penyesuaian berdasarkan Laporan Konsolidasi tahun buku 2022 dan 2021, dan penyesuaian terhadap pelaporan tahun buku 2021 di mana:

1. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2021 adalah sebesar Rp1.942,90 miliar.
2. Dividen adalah sebesar Rp159,02 miliar.
3. Sisanya sebesar Rp1.783,87 miliar ditetapkan sebagai cadangan.

AGENDA IV

Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2022.

KEPUTUSAN

Besaran Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), akan ditetapkan secara tersendiri.

AGENDA V

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022.

KEPUTUSAN

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua)
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk konsolidasian untuk periode lainnya pada Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) guna tujuan dan kepentingan Perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan catatan nilai imbalan jasa tidak lebih tinggi dari tahun sebelumnya sepanjang tidak ada penambahan ruang lingkup, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

There are adjustments based on the Consolidated Financial Statements for the fiscal years 2022 and 2021, and adjustments to the reporting of the fiscal year 2021, where:

1. Net income attributable to the parent entity in fiscal year 2021 is amounted to Rp1,942.90 billion.
2. Dividend is in the amount of Rp159,02 billion.
3. The remaining amount of Rp1,783.87 billion is allocated as reserves.

AGENDA IV

Determination of Performance Bonus/Incentives for the Fiscal Year 2021, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners including Facilities and Other Benefits for the Year 2022.

DECISION

The amount of Performance Bonus/Incentives for the Fiscal Year 2021 (2021), Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners including Facilities and Other Benefits for the Year 2022 (2022) will be determined separately.

AGENDA V

Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2022

DECISION

1. Appoint Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 (2022) and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2022 (2022).
2. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements, including consolidation, for other periods in the Fiscal Year 2022 (2022) for the purposes and interests of the Company.
3. Empower the Board of Commissioners to determine the audit fees and other requirements for the Public Accounting Firm, provided that the fees are not higher than the previous year, unless there is an expansion of the scope. Additionally, authorize the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2022 (2022), including determining the audit fees and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.

AGENDA VI

Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara.

KEPUTUSAN

- Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2020 (dua ribu dua puluh) untuk periode Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

AGENDA VI

Approval of the Report on the Utilization of Additional State Capital Injection Funds.

DECISION

- Approve the Report on the Utilization of Additional State Capital Injection (PMN) Funds from the 2020 State Budget for the Fiscal Year 2021.

Keterangan Description	Jumlah (Rp miliar) Total (Billion Rp)
Dana PMN yang disalurkan Disbursed PMN Funds	463,93
Saldo dana PMN per 31 Desember 2021 PMN Fund Balance as of December 31, 2021	1.536,07

- Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang disalurkan sebesar Rp463.930.000.000,00 (empat ratus enam puluh tiga miliar sembilan ratus tiga puluh juta rupiah).
- Saldo dana Penyertaan Modal Negara (PNM) per 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp1.536.070.000.000,00 (satu triliun lima ratus tiga puluh enam miliar tujuh puluh juta rupiah).

- The disbursed State Capital Injection (PMN) funds was Rp463,930,000,000.
- The PMN fund balance as of December 31, 2021, was Rp1,536,070,000,000.

Tindak Lanjut Keputusan/Arahan RUPS tanggal 18 Maret 2022 tentang Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2022

Follow-up Actions on the Decision/Instructions of the Annual General Meeting on March 18, 2022, regarding the Company's Work Plan & Budget (RKAP) and the Partnership & Community Development Work Plan & Budget (RKA-PKBL) for the Year 2022.

- Direksi diminta untuk mengupayakan pencapaian seluruh target pada RKAP Tahun 2022 dengan menjaga aspek *operational excellence* dan *cost management* serta menyiapkan langkah antisipasi (*contingency plan*) dan mitigasi risiko dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tindaklanjut

- Langkah antisipasi (*contingency plan*) dan mitigasi risiko dalam upaya pencapaian seluruh target RKAP Tahun 2022 dilakukan oleh Perusahaan setiap Triwulanan dan dilaporkan kepada Unit kerja di Holding yang membawahi Manajemen Risiko.
Untuk posisi di TW IV Tahun 2022, dari hasil evaluasi didapat pergerakan risiko ke level yang lebih rendah sebanyak 12 risiko dengan uraian sebagai berikut:

- The Board of Directors is requested to strive for the achievement of all targets in the RKAP for the Year 2022 by maintaining operational excellence and cost management, as well as preparing contingency plans and risk mitigation measures while upholding the principles of GCG and professionalism in accordance with applicable regulations.

Follow-up

- Contingency plans and risk mitigation measures to achieve all targets in the RKAP for the Year 2022 are carried out by the Company on a quarterly basis and reported to the Risk Management unit in the Holding Company.

For the position in Q4 of 2022, the evaluation revealed a decrease in risk level for 12 risks, as follows:

- Risiko dengan nomor register 3 dan 5, semula di tingkat risiko Tinggi turun menjadi tingkat risiko Sedang;
 - Risiko dengan nomor register 2, 4, 6, dan 12 semula di tingkat risiko Tinggi turun menjadi tingkat risiko Rendah (sudah memenuhi *risk tolerance*);
 - Risiko dengan nomor register 9, 10, 13, semula di tingkat risiko Tinggi turun menjadi tingkat risiko Sangat Rendah (sudah memenuhi *risk tolerance*);
 - Risiko dengan nomor register 19, semula di tingkat risiko Sedang turun menjadi tingkat risiko Rendah (sudah memenuhi *risk tolerance*); dan
 - Risiko dengan nomor register 14 dan 16, semula di tingkat risiko Sedang turun menjadi tingkat risiko Sangat Rendah (sudah memenuhi *risk tolerance*).
- Risk numbers 3 and 5, initially classified as High risk, decreased to Moderate risk;
 - Risk numbers 2, 4, 6, and 12, initially classified as High risk, decreased to Low risk (meeting risk tolerance);
 - Risk numbers 9, 10, 13, initially classified as High risk, decreased to Very Low risk (meeting risk tolerance);
 - Risk number 19, initially classified as Moderate risk, decreased to Low risk (meeting risk tolerance); dan
 - Risk numbers 14 and 16, initially classified as Moderate risk, decreased to Very Low risk (meeting risk tolerance).

Adapun yang mengalami pergerakan adalah:

The risks that experienced movement are as follows:

Risk Register	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inheren Inherent Risk				Penanganan Risiko Risk Management	Risiko Residual Aktual Actual Residual Risks				Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level	
2	Terlambatnya waktu penyelesaian pengembangan Vaksin COVID-19 (Vaksin BUMN, Vaksin Merah Putih) dan Vaksin Lainnya Delay in the completion of COVID-19 Vaccine development (State-Owned Enterprise Vaccine, Red and White Vaccine), and Other Vaccines	4	3	12	Tinggi High	1. Melakukan pengawalan ketat pada 5 aspek: penyediaan produk dan aspek <i>quality</i> , kesiapan bahan baku, uji pre klinis, kesiapan fasilitas dan uji klinis (Vaksin BUMN). 2. Pengembangan asistensi / pendampingan dan relaksasi BPOM untuk pengawalan percepatan vaksin COVID-19 BUMN dan Vaksin Lainnya. 3. Koordinasi dengan Lembaga Eijkman dan Baylor termasuk diplomasi dan percepatan penyediaan bahan baku ke pihak bea cukai dan Kementerian Kesehatan. 4. Pemesanan bahan baku kritis (<i>lead time</i> panjang) dilakukan bertahap, dilakukan pemesanan 1/3 kebutuhan di tahun 2022 dan pemesanan 2/3 sisanya dilakukan saat proyek memasuki tahap uji klinis (Vaksin BUMN). 5. Re-optimasi pada proses fermentasi untuk memperoleh <i>yield</i> sesuai kriteria industri (Vaksin Merah Putih). 6. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pengembangan Vaksin COVID-19 dan Vaksin lainnya. 1. Strict monitoring of 5 aspects: product availability and quality aspects, raw material readiness, preclinical testing, facility readiness, and clinical trials (State-Owned Enterprise Vaccine). 2. Assistance and facilitation in obtaining accelerated approval from the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) for the development of COVID-19 vaccines by State-Owned Enterprises and other vaccines. 3. Coordination with Eijkman Institute and Baylor, including diplomatic efforts and expedited supply of raw materials through customs and the Ministry of Health. 4. Gradual procurement of critical raw materials (with long lead times), ordering 1/3 of the requirements in 2022 and the remaining 2/3 upon entering the clinical trial phase (State-Owned Enterprise Vaccine). 5. Re-optimization of the fermentation process to achieve industry-standard yield (Red and White Vaccine). 6. Monitoring and evaluation of the development of COVID-19 vaccines and other vaccines.	2	3	6	Rendah Low	Risk tolerance: Waktu penyelesaian vaksin COVID-19 dan vaksin lainnya Q3 - 2022 Kinerja s.d. TW IV: EUA Vaksin COVID-19 IndoVac sudah diperoleh dari BPOM pada tanggal 28 September 2022 Risk tolerance: Completion time for COVID-19 vaccine and other vaccines Q3 - 2022 Performance until Q4: EUA for IndoVac COVID-19 vaccine has been obtained from BPOM on September 28, 2022.

Risk Register	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inheren Inherent Risk				Penanganan Risiko Risk Management	Risiko Residual Aktual Actual Residual Risks				Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level	
3	Ketidaktercapaian jumlah produk baru yang diluncurkan dan dikomersialisasi di Tahun 2022 Non-achievement of the number of new products launched and commercialized in 2022	4	3	12	Tinggi High	1. Pembuatan Studi Kelayakan Produk setelah Usulan Produk lolos evaluasi oleh Steering Komite Produk. 2. Melakukan <i>update</i> potensi dan kondisi pasar (<i>data market</i> intelijen). 3. Percepatan proses riset dan pengembangan produk baru. 4. Koordinasi dengan pihak terkait dalam pencarian calon mitra dan/atau dalam pengembangan produk. 5. Mengintensifkan rapat Komite produk dan tim <i>counterpart</i> percepatan pengembangan produk. 6. Penyiapan SDM yang memenuhi kualifikasi dalam pelaksanaan proyek. 7. Menyesuaikan dengan regulasi BPOM yang berlaku dengan melakukan asistensi dan <i>follow-up</i> untuk perolehan NIE dari BPOM. 8. Melengkapi fasilitas proyek untuk produk baru yang sesuai spesifikasi. 1. Feasibility Study Preparation after the Product Proposal passes evaluation by the Product Steering Committee. 2. Updating market potential and conditions (market intelligence data). 3. Accelerating the process of research and development of new products. 4. Coordinating with relevant parties in the search for potential partners and/or product development. 5. Intensifying meetings of the Product Committee and counterpart team to expedite product development. 6. Preparing qualified human resources for project implementation. 7. Ensuring compliance with applicable BPOM regulations by providing assistance and follow-up for obtaining NIE (Notification of Importer and/or Distributor) from BPOM. 8. Completing project facilities for new products according to specifications.	3	3	9	Sedang Medium	Risk tolerance: Jumlah produk baru yang diluncurkan dan dikomersialisasikan minimal 4 produk Kinerja s.d. TW IV: - Realisasi pengembangan Produk Baru dengan Pihak Ketiga/Mitra Strategis hingga September 2022 sudah ada 2 item, yaitu vaksin BUMN (IndoVac) dan FastBio RBD. - Untuk pelaksanaan kajian kegiatan potensi dan kondisi pasar produk Vaksin BUMN, Vaksin MMR, dan FastBio RBD sudah dilaksanakan di tahun 2021. Untuk Blood Product (Factor VIII) tidak disetujui oleh BPOM dikarenakan proyek tersebut tidak layak. - Hingga saat ini terdapat beberapa produk yang telah masuk ke dalam Radir untuk diputuskan terkait kelanjutan kerjasama dan percepatannya. Risk tolerance: Number of new products launched and commercialized at least 4 products Performance until Q4: - Realization of development of New Products with Third Parties/ Strategic Partners until September 2022, there are already 2 items, namely BUMN vaccine (IndoVac) and FastBio RBD. - Feasibility studies on the potential and market conditions of BUMN Vaccine, MMR Vaccine, and FastBio RBD products have been conducted in 2021. However, the Blood Product (Factor VIII) project was not approved by BPOM due to its lack of viability. - Several products have entered the Radar for decision-making regarding collaboration and acceleration.
4	Rendahnya penyerapan produk yang menyebabkan tidak optimalnya utilisasi kapasitas mesin terpasang Low product absorption resulting in suboptimal utilization of installed machinery capacity	3	4	12	Tinggi High	1. Peningkatan permintaan (<i>demand</i>) produk dan perluasan pasar (<i>market expansion</i>) berdampak pada peningkatan utilisasi fasilitas produksi. 2. Optimalisasi perencanaan produksi dan penjualan. 1. Increasing product demand and expanding the market have an impact on improving production facility utilization. 2. Optimizing production and sales planning.	2	2	4	Rendah Low	Risk tolerance: Persentase optimalisasi utilitas kapasitas mesin terpasang minimal 58%. Kinerja s.d. TW IV: Realisasi utilisasi kapasitas terpasang Biofarma sebesar 71%. Risk tolerance: Percentage of optimization of installed machine capacity at least 58% Performance until Q4: Realization of Biofarma's installed capacity utilization is 71%.

Risk Register	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inheren Inherent Risk				Penanganan Risiko Risk Management	Risiko Residual Aktual Actual Residual Risks				Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level	
5	Ketidaktercapaian target penjualan ekspor Non-achievement of export sales target	3	4	12	Tinggi High	1. Koordinasi yang intens dengan institusi/negara tujuan ekspor dalam kaitan <i>tender</i> pengadaan dan mengantisipasi kondisi pasar global. 2. Penetapan harga produk yang kompetitif. 3. Mengoptimalkan unit kerja <i>Marketing Diplomacy</i> dan <i>Marketing Intelligence</i> terutama untuk penambahan tujuan negara ekspor baru, informasi situasi global dan harga vaksin dunia (<i>global competitor</i>) serta <i>update</i> terkait regulasi. 4. <i>Meeting</i> berkala Direksi dan Tim Penjualan Ekspor terkait optimalisasi ekspor (<i>Leader Journey</i>). 5. Memperluas cakupan regulasi yang berlaku di negara tujuan ekspor baru guna meninjau kapabilitas dan kapasitas perusahaan agar bisa masuk ke negara tujuan ekspor baru. 6. Melakukan kerjasama dengan <i>distribution channel/agent</i> di negara tujuan ekspor. 1. Intensive coordination with export destination institutions/countries in relation to procurement tenders and anticipation of global market conditions. 2. Determination of competitive product prices. 3. Optimization of the Marketing Diplomacy and Marketing Intelligence units, especially for adding new export destination countries, obtaining information on the global situation and vaccine prices (global competitors), as well as updates related to regulations. 4. Regular meetings between the Board of Directors and the Export Sales Team regarding export optimization (Leader Journey). 5. Expanding the coverage of applicable regulations in new export destination countries to review the company's capabilities and capacities for entry into new export destination countries. 6. Collaboration with distribution channels/agents in export destination countries.	3	3	9	Sedang Medium	Risk tolerance: Target penjualan ekspor: Minimal 95% dari Rp2.503M Penambahan tujuan ekspor ≥ 2 negara. Kinerja s.d TW IV: - Penjualan sektor ekspor s.d. 31 Desember 2022 sebesar Rp2,92 T atau mencapai 91,57% dari RKAP Tahun 2022. - Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor 0 negara. Risk tolerance: Export sales target: Minimum 95% of Rp2,503 billion rupiah Addition of export destinations ≥ 2 countries Performance until Q4: - Export sector sales until December 31, 2022, amounted to Rp 2.92 trillion or achieved 91.57% of the 2022 RKAP. - No increase in the number of export destination countries (0 countries).
6	Terdapat produk yang <i>delisting</i> WHO There are products delisted by WHO	3	4	12	Tinggi High	1. <i>Monitoring</i> dan <i>review</i> ulang secara berkala terhadap SOP/aturan yang berlaku. 2. <i>Update</i> regulasi secara berkala. 3. Optimalisasi dan penguatan pelaksanaan audit internal dan perbaikan yang dilakukan. 1. Regular monitoring and review of applicable SOPs/rules. 2. Regular regulation updates. 3. Optimization and strengthening of internal audit implementation and improvements.	2	2	4	Rendah Low	Risk tolerance: Mempertahankan PQ WHO minimal 10 produk Kinerja s.d TW IV: Terdapat 15 produk Bio Farma yang sudah PQ WHO sampai dengan TW IV 2022. 15 Produk tersebut antara lain : 1. Diphtheria-Tetanus 10 dosis 2. Polio Vaccine - Oral (OPV) Bivalent Types 1 and 3 20 dosis 3. Polio Vaccine - Oral (OPV) Bivalent Types 1 and 3 10 dosis 4. Diphtheria-Tetanus-Pertussis (<i>whole cell</i>) 10 dosis 5. Measles 10 dosis 6. Measles 20 dosis 7. Polio Vaccine - Oral (OPV) Monovalent Type 1 20 dosis 8. Polio Vaccine - Oral (OPV) Monovalent Type 2 20 dosis

Risk Register	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inheren Inherent Risk				Penanganan Risiko Risk Management	Risiko Residual Aktual Actual Residual Risks				Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level	
											9. Polio Vaccine - Oral (OPV) Trivalent 20 dosis 10. Pentabio 5 dosis 11. Pentabio 10 dosis 12. Tetanus Toxoid 10 dosis 13. Tetanus Toxoid 20 dosis 14. Tetanus Toxoid uniject1 dosis 15. Diphtheria-Tetanus (reduced antigen content) 10 dosis Risk tolerance: Maintain at least 10 WHO PQ products Performance until Q4: Bio Farma has achieved WHO PQ for 15 products as of Q4 2022. These 15 products include: 1. Diphtheria-Tetanus 10 doses 2. Polio Vaccine - Oral (OPV) Bivalent Types 1 and 3 20 doses 3. Polio Vaccine - Oral (OPV) Bivalent Types 1 and 3 10 doses 4. Diphtheria-Tetanus-Pertussis (whole cell) 10 doses 5. Measles 10 doses 6. Measles 20 doses 7. Polio Vaccine - Oral (OPV) Monovalent Type 1 20 doses 8. Polio Vaccine - Oral (OPV) Monovalent Type 2 20 doses 9. Polio Vaccine - Oral (OPV) Trivalent 20 doses 10. Pentabio 5 doses 11. Pentabio 10 doses 12. Tetanus Toxoid 10 doses 13. Tetanus Toxoid 20 doses 14. Tetanus Toxoid uniject 1 dose 15. Diphtheria-Tetanus (reduced antigen content) 10 doses
9	Potensi terganggunya <i>cashflow</i> Perusahaan Potential disruption of Company's cash flow	3	4	12	Tinggi High	1. Melakukan rekonsiliasi dan konfirmasi piutang dengan distributor pelanggan secara periodik. 2. Membuat dan melaksanakan <i>collection plan</i> yang tepat dengan dokumen penagihan yang lengkap dan valid. 3. Mewajibkan pelanggan untuk menyerahkan bank garansi pembelian dengan nominal/ ketentuan yang berlaku. 1. Perform periodic reconciliation and confirmation of receivables with distributor customers. 2. Create and implement an appropriate collection plan with complete and valid billing documents. 3. Require customers to provide purchase bank guarantees with applicable amounts/terms.	2	1	2	Sangat Rendah Very Low	Risk tolerance: <i>Collection receivable days</i> sebesar maksimal 44,8 hari. Kinerja s.d. TW IV: - Realisasi <i>Collection Receivable Days</i> s.d. 31 Desember 2022 sebesar 10,81 hari. - Arus kas dari aktivitas operasi untuk penerimaan dari pelanggan per 31 Desember 2022 sebesar Rp7,52 T. Risk tolerance: Maximum collection receivable days of 44.8 days. Performance until Q4: - Actual Collection Receivable Days until December 31, 2022, amounted to 10.81 days. - Cash flow from operating activities for customer receipts until December 31, 2022, amounted to Rp7.52 trillion

Risk Register	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inheren Inherent Risk				Penanganan Risiko Risk Management	Risiko Residual Aktual Actual Residual Risks				Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level	
10	Potensi penurunan penciptaan nilai tambah ekonomi (<i>economic value creation</i>) Potensi penurunan penciptaan nilai tambah ekonomi (<i>economic value creation</i>)	3	4	12	Tinggi High	1. Mengoptimalkan fungsi perencanaan & pengendalian keuangan. 2. <i>Monitoring</i> pencapaian RKAP. 3. Mencari pinjaman dana dengan bunga kompetitif. 1. Optimize financial planning and control functions. 2. Monitor the achievement of RKAP. 3. Seek funding with competitive interest rates.	2	1	2	Sangat Rendah Very Low	Risk tolerance: Persentase ROIC $\geq$ WACC sebesar -2,51% s.d. -2,58%. Kinerja s.d. TW IV: Realisasi ROIC $\geq$ WACC s.d. TW IV 2022 sebesar -2,47%. Risk tolerance: Persentase ROIC $\geq$ WACC sebesar -2,51% s.d. -2,58%. Performance until Q4: Realisasi ROIC $\geq$ WACC s.d. TW IV 2022 sebesar -2,47%.
12	Potensi lemahnya ekosistem industri kesehatan dari aspek riset dan regulasi Potential weakness in the healthcare industry ecosystem in terms of research and regulation	3	4	12	Tinggi High	1. Komunikasi dan koordinasi intens dengan berbagai instansi pengambil keputusan di bidang industri Kesehatan. 2. Penetapan anggaran pengembangan SDM untuk program riset, inovasi dan pembelajaran. 3. <i>Listing</i> kebutuhan <i>policies</i> untuk ekosistem <i>healthcare</i> . 4. Sinkronisasi portofolio produk dengan RnD 3 entitas. 5. Peningkatan wawasan dan pemahaman SDM terkait needs dari <i>healthcare ecosystem</i> . 6. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelaksanaan pelatihan (<i>training</i>) mengenai riset, inovasi dan pembelajaran. 7. Indonesia Healthcare Institute selain sebagai <i>center of excellence</i> di bidang riset, inovasi dan pembelajaran juga selanjutnya berfungsi sebagai <i>think tank</i> perumusan berbagai <i>policy</i> di bidang industri kesehatan 1. Intensive communication and coordination with various decision-making authorities in the healthcare industry. 2. Allocation of human resources development budget for research, innovation, and learning programs. 3. Listing policy needs for the healthcare ecosystem. 4. Synchronization of product portfolios with R&D in 3 entities. 5. Enhancement of knowledge and understanding of human resources related to the needs of the healthcare ecosystem. 6. Improvement of human resources' competence through research, innovation, and learning training. 7. The Indonesia Healthcare Institute, besides being a center of excellence in research, innovation, and learning, should also function as a think tank for formulating various policies in the healthcare industry.	2	3	6	Rendah Low	Risk tolerance: Pengembangan riset 3 entitas farmasi 90% sesuai dengan <i>workstream</i> dan kompetensi yang dimiliki. Risk tolerance: Research development in 3 pharmaceutical entities at 90% in accordance with the <i>workstream</i> and competencies possessed.
13	Ketidak-tercapaian target penjualan melalui bisnis <i>online</i> Non-achievement of sales target through online business	3	4	12	Tinggi High	1. Kerjasama antar Distributor Holding untuk saling menjual produk entitas 2. Optimalisasi <i>platform</i> milik holding untuk memperbesar <i>market share</i> produk holding farmasi 3. Boosting <i>brand awareness</i> melalui <i>campaign</i> sosial media dan Search Engine Optimizer (SEO) 4. Penggunaan <i>influencer</i> yang tepat 1. Collaboration among Holding Distributors to cross-sell entities' products. 2. Optimization of the holding's platform to increase the market share of pharmaceutical products held by SOE Pharmaceutical Holding. 3. Boosting brand awareness through social media campaigns and Search Engine Optimizer (SEO). 4. Utilization of appropriate influencers.	2	1	2	Sangat Rendah Very Low	Risk tolerance: Pencapaian Penjualan sebesar $\geq$ Rp92,5M. Kinerja s.d. TW IV: Penjualan TW IV melalui bosnet mencapai Rp200,94 M dari target RKAP 2022 yang sebesar R100 M. Risk tolerance: Sales achievement of $\geq$ Rp92.5 billion rupiah. Performance until Q4: Sales in Q4 through the online platform reached Rp200.94 billion rupiah, surpassing the RKAP 2022 target of Rp100 billion rupiah

Risk Register	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inheren Inherent Risk				Penanganan Risiko Risk Management	Risiko Residual Aktual Actual Residual Risks				Evaluasi Kinerja Performance Evaluation
		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level		Prob.	Dampak Impact	Besaran Quantity	Tingkat Level	
14	Ketidaktercapaian target waktu penyelesaian program distribusi Vaksin COVID-19 Non-achievement of the COVID-19 Vaccine Distribution Program timeline	3	3	9	Sedang Medium	1. Koordinasi dengan instansi terkait (Kemenkes, BPOM, Dinkes Provinsi dll.) serta koordinasi antar pihak terkait pendistribusian Vaksin COVID-19. 2. <i>Monitoring</i> yang intens terhadap pendistribusian Vaksin COVID-19. 3. Implementasi, <i>monitoring & evaluasi</i> serta <i>maintenance</i> aplikasi <i>Track & Trace System</i> . 4. Mengantisipasi Bio Farma diminta bantuan untuk penyaluran vaksin sampai fasyankes, maka harus dimatangkan kesiapan jaringan Bio Farma dan anak usahanya serta jaringan PBF swasta yang bermitra dengan Bio Farma. 1. Coordination with relevant institutions (Ministry of Health, BPOM, Provincial Health Offices, etc.) and coordination among relevant parties for the distribution of the COVID-19 vaccine. 2. Intensive monitoring of the COVID-19 vaccine distribution. 3. Implementation, monitoring, evaluation, and maintenance of the Track & Trace System application. 4. Anticipating Bio Farma's assistance in the vaccine distribution to healthcare facilities, requiring the readiness of Bio Farma and its subsidiaries' networks, as well as private PBF networks partnering with Bio Farma.	1	2	2	Sangat Rendah Very Low	Risk tolerance: Target pencapaian distribusi Vaksin COVID-19 maksimal selesai Desember 2022. Kinerja s.d. TW IV: Realisasi distribusi vaksin COVID-19 sebesar 89%. Risk tolerance: Maximum target achievement for COVID-19 vaccine distribution by December 2022. Performance until Q4: Realization of COVID-19 vaccine distribution reached 89%.
16	Terjadinya Cost Overrun Capex Incurrence of Cost Overrun in Capex	3	3	9	Sedang Medium	1. Pembuatan timeline, anggaran proyek dan <i>user requirement</i> dalam FS secara jelas dan detail. 2. Pemilihan konsultan dan tenaga ahli yang tepat. 3. Bekerjasama dengan mitra yang memiliki kualifikasi. 4. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan. 1. Clear and detailed establishment of project timeline, budget, and user requirements in the FS (Feasibility Study) 2. Selection of suitable consultants and experts 3. Collaboration with qualified partners 4. More intensive monitoring and evaluation of project implementation	1	2	2	Sangat Rendah Very Low	Risk tolerance: Penambahan biaya CapEx maksimal 5% dari RKAP. Kinerja s.d. TW IV: Realisasi investasi TW IV Tahun 2022 mencapai 42,61% dari RKAP Tahun 2022. Risk tolerance: Additional CAPEX costs up to 5% of the RKAP Performance until Q4: Realization of investment as of Q4 2022 reached 42.61% of the 2022 RKAP (Budget and Work Plan).
19	Potensi tidak tercapainya target Pengembangannya Talenta: 1. Persentase Milenial (usia di bawah 40 tahun). 2. Persentase Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> . Potential non-achievement of Talent Development targets: 1. Percentage of Millennials (under 40 years old). 2. Percentage of Women in <i>Nominated Talent</i> .	3	3	9	Sedang Medium	1. Menyusun dual <i>Career Path</i> . 2. Menyiapkan model pembelajaran 70:20:10 untuk <i>experiential learning</i> , <i>social learning</i> dan <i>formal learning</i> . 3. Menyusun dan menyiapkan <i>Talent Learning & Development Program</i> . 4. Melakukan <i>Assessment of Talent</i> . 5. Melakukan <i>performance management</i> . 6. Menyiapkan dan mengimplementasikan program <i>personalize talent (talent management)</i> yang berbasis pada bisnis, <i>strength</i> dan <i>development talent</i> . 7. Sinkronisasi database, pola pengembangan karir serta pola <i>assessment</i> . 1. Developing a dual Career Path. 2. Establishing a 70:20:10 learning model for experiential learning, social learning, and formal learning. 3. Developing and preparing the Talent Learning & Development Program. 4. Conducting Talent Assessment. 5. Implementing performance management. 6. Preparing and implementing a personalized talent program (talent management) based on business, strengths, and talent development. 7. Synchronizing databases, career development patterns, and assessment patterns.	2	3	6	Rendah Low	Risk tolerance: - Pencapaian Persentase Milenial dalam Top Talent sebesar 13,88% - <14,25% dari target 15%. - Pencapaian Persentase Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> sebesar 9,25% - <9,50% dari target 10%. Kinerja s.d. TW IV: - Milenial dalam top talent 45,76%. - Perempuan dalam <i>nominated talent</i> 46,56%. Risk tolerance: - Achievement of the Percentage of Millennials in Top Talent: 13.88% - <14.25% (target: 15%). - Achievement of the Percentage of Women in <i>Nominated Talent</i> : 9.25% - <9.50% (target: 10%). Performance until Q4: - Millennials in top talent: 45.76%. - Women in nominated talent: 46.56%.

- b. Direksi dan Dewan Komisaris agar menyampaikan laporan pelaksanaan/pengawasan kepada pemegang saham atas pelaksanaan/pengawasan atas RKAP Tahun 2022 secara tepat waktu baik secara bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan berkala lainnya termasuk laporan indikasi penurunan kinerja perusahaan dan/atau anak perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tindaklanjut

- 1) Penyampaian Laporan kepada Tim Industri Kesehatan Kementerian BUMN: Periode Laporan:
 - Januari-Februari: Rapat pembahasan pada tanggal 13 April 2022
 - Maret: Rapat pembahasan pada tanggal 24 Mei 2022
 - April-Mei: Rapat pembahasan pada tanggal 29 Juni 2022
 - Juni: Penyampaian laporan pada tanggal 28 Juli 2022
 - Juli: Penyampaian laporan pada tanggal 29 Agustus 2022
 - Agustus: Penyampaian laporan pada tanggal 28 September 2022
 - September: Penyampaian laporan pada tanggal 27 Oktober 2022
 - Oktober: Penyampaian laporan pada tanggal 30 November 2022
 - November: Penyampaian laporan pada tanggal 26 Desember 2022
 - Desember *Unaudited*: Penyampaian Laporan tanggal 30 Januari 2023

- c. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar memastikan semua kegiatan investasi khususnya realisasi PMN, Proyek Strategis Holding dan Program *Strategic Delivery Unit* (SDU) yang direncanakan dapat berjalan tepat waktu dan tepat biaya.

Tindaklanjut

- 1) Dilakukan penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan yang memuat informasi progress PMN, Proyek Strategis, dan SDU sesuai no surat Direksi:
 - TW I: SD-001.28/DIR/IV/2022 Tanggal 28 April 2022.
 - TW II: SD-011.29/DIR/VII/2022 Tanggal 29 Juli 2022.
 - TW III: SD-001.31/DIR/X/2022 Tanggal 31 Oktober 2022.
 - TW IV : SD-020.30-DIR-I-2023 Tanggal 30 Januari 2023.

- b. The Board of Directors and Board of Commissioners are required to provide timely reports on the implementation/supervision of the 2022 Annual Work Plan (RKAP) to the shareholders, including monthly, quarterly, semi-annual, and other periodic reports. This includes reports on indications of declining company and/or subsidiary performance in accordance with applicable regulations.

Follow-up

- 1) Submission of Reports to the Ministry of SOE's Healthcare Industry Team: Reporting Periods:
 - January - February: Discussion meeting on April 13, 2022.
 - March: Discussion meeting on May 24, 2022.
 - April - May: Discussion meeting on June 29, 2022.
 - June: Report submission on July 28, 2022.
 - July: Report submission on August 29, 2022.
 - August: Report submission on September 28, 2022.
 - September: Report submission on October 27, 2022.
 - October: Report submission on November 30, 2022.
 - November: Report submission on December 26, 2022.
 - Unaudited December: Report submission on January 30, 2023.

- c. Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, must ensure that all investment activities, especially the realization of State Capital Participation (PMN), Holding's Strategic Projects, and Strategic Delivery Unit (SDU) programs, are executed on time and within budget.

Follow-up

- 1) Submission of Quarterly Company Management Reports containing information on PMN progress, Strategic Projects, and SDUs as per the following Director's letters:
 - Q1: SD-001.28/DIR/IV/2022 dated April 28, 2022.
 - Q2: SD-011.29/DIR/VII/2022 dated July 29, 2022.
 - Q3: SD-001.31/DIR/X/2022 dated October 31, 2022.
 - Q4: SD-020.30-DIR-I-2023 dated January 30, 2023.

- d. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mengevaluasi dan merestrukturisasi Anak Perusahaan termasuk dan tidak terbatas pada kinerja, rencana bisnis, tata kelola, struktur organisasi dan SDM dalam upaya mendorong perbaikan sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Tindaklanjut

- 1) Inisiatif *spin off* Bio Farma As Is sedang berproses.
- e. Direksi diminta meningkatkan dan mengutamakan penggunaan barang dan jasa yang memiliki Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dengan tetap memperhatikan kualitas barang dan jasa serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tindaklanjut

- 1) Penetapan Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang akan berlaku di PT Bio Farma (Persero) dan dapat diterapkan di entitas anak Perusahaan, dalam rangka mendorong penerapan penggunaan barang/jasa yang memiliki TKDN mulai dari Tahap (i) Perencanaan Pengadaan; (ii) Pelaksanaan Pengadaan; (iii) Kontrak; (iv) Pelaksanaan Kontrak; dan (v) Penutupan Kontrak.

Draft Peraturan terkait P3DN sebagaimana disebutkan di atas dalam penyusunannya Divisi Pengadaan didampingi oleh PT Surveyor Indonesia dan *progress* saat ini sedang dalam proses review di Divisi Hukum dan Manajemen Risiko yang akan ditetapkan dan disosialisasikan pada Bulan Oktober 2022.

Realisasi penerapan TKDN dalam proses pengadaan Barang/Jasa secara pelaporan telah disampaikan ke Kementerian BUMN per Bulan Mei Tahun 2022, termasuk Road Map P3DN berdasarkan Prosentase belanja PDN terhadap Total Belanja sebagai berikut:

- 2022 : 37,07%
- 2023 : 37,48%
- 2024 : 39,36%

- f. Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan agar dilaksanakan secara tepat sasaran dengan mengutamakan kepada masyarakat sekitar operasional perusahaan.

Tindaklanjut

- 1) Penyaluran bantuan program TJSL per Triwulan III 2022 sudah disalurkan kepada masyarakat di wilayah sekitar operasional perusahaan yaitu di Kota Bandung dan Kab. Bandung Barat, dengan rincian sebagai berikut:

- d. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to evaluate and restructure the Subsidiaries, including but not limited to their performance, business plans, governance, organizational structure, and human resources, in an effort to drive improvements that contribute positively to the company's performance.

Follow-up

- 1) The spin-off initiative for Bio Farma As Is is currently in progress.
- e. The Board of Directors is encouraged to enhance and prioritize the use of goods and services with a Domestic Component Level (TKDN), while ensuring the quality of goods and services in compliance with applicable laws and regulations.

Follow-up

- 1) Establishment of the Bio Farma (Persero) Board of Directors Regulation on Increasing the Use of Domestic Products (P3DN) to be implemented in PT Bio Farma (Persero) and applicable to subsidiary entities, in order to promote the use of goods/services with TKDN in the (i) Procurement Planning; (ii) Procurement Execution; (iii) Contracting; (iv) Contract Execution; and (v) Contract Closure stages.

The draft regulation related to P3DN, as mentioned above, is currently being developed by the Procurement Division with the assistance of PT Surveyor Indonesia, and the progress is currently under review by the Legal and Risk Management Division. It will be finalized and communicated in October 2022.

The realization of TKDN implementation in the procurement process has been reported to the Ministry of SOEs as of May 2022, including the P3DN Roadmap based on the percentage of PDN expenses to Total Expenses as follows:

- 2022 : 37.07%
- 2023 : 37.48%
- 2024 : 39.36%

- f. Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility activities should be targeted towards the surrounding communities of the company's operations.

Follow-up

- 1) The distribution of assistance for the CSR program up to the third quarter of 2022 has been provided to the communities in the operational areas of the company, specifically in Bandung City and West Bandung Regency, with the following details:

No.	Wilayah	Nilai Bantuan Total Aid	Region
A	Kab. Bandung Barat		West Bandung Regency
	Sosial		Social
1	1- Tanpa Kemiskinan	84.688.500	1- No Poverty
2	2- Tanpa Kelaparan	99.944.370	2- Zero Hunger
3	3- Kehidupan Sehat & Sejahtera	44.733.010	3- Good Health and Well-being
4	4- Pendidikan Berkualitas	27.436.000	4- Quality Education
	Ekonomi		Economy
5	7- Energi Bersih & Terjangkau	147.960.000	7- Affordable and Clean Energy
6	8- Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	224.906.000	8- Decent Work and Economic Growth
7	10- Berkurangnya Kesenjangan	42.283.500	10- Reduced Inequalities
8	17- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	39.546.000	17- Partnerships for the goals
	Lingkungan		Environment
9	11- Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan	54.648.000	11- Sustainable Cities and Communities
10	12- Konsumsi & Produksi yang Bertanggungjawab	6.323.000	12- Responsible Consumption and Production
	Total	772.468.380	
A	Kota Bandung		Bandung City
	Sosial		Social
1	1- Tanpa Kemiskinan	932.817.900	1- No Poverty
2	2- Tanpa Kelaparan	390.468.669	2- Zero Hunger
3	3- Kehidupan Sehat & Sejahtera	1.231.088.988	3- Good Health and Well-being
4	4- Pendidikan Berkualitas	1.487.003.000	4- Quality Education
5	5- Kesetaraan Gender	39.440.875	5- Gender Equality
	Ekonomi		Economy
6	7- Energi Bersih & Terjangkau	39.500.000	7- Affordable and Clean Energy
7	8- Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	158.378.000	8- Decent Work and Economic Growth
8	10- Berkurangnya Kesenjangan	29.556.432	10- Reduced Inequalities
9	17- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	34.000.000	17- Partnerships for the goals
	Lingkungan		Environment
10	11- Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan	90.795.500	11- Sustainable Cities and Communities
11	15- Ekosistem Daratan	15.000.000	15- Terrestrial Ecosystems
	Total	4.448.049.363	
	Grand Total	5.220.517.743	

- g. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) di tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham

Tindaklanjuti

- 1) Untuk temuan auditor eksternal (BPK/KAP) secara rutin dilaporkan dalam Laporan Kegiatan Divisi SPI yang dikirimkan secara Triwulan Ke Divisi Anggaran dan Akuntansi.
 - 2) Data tersebut digunakan sebagai bahan Laporan Manajemen Perusahaan.
 - 3) Untuk laporan hasil tindak lanjut temuan dari auditor internal, secara berkala dilaporkan ke Dirut dan Komite Audit per triwulan.
- h. Dalam rangka mewujudkan ekosistem industri kesehatan dan meningkatkan pelayanan kesehatan, Direksi diminta agar meningkatkan sinergi antara Holding BUMN Farmasi dan Holding RS BUMN antara lain meningkatkan implementasi rujuk-merujuk (*telemedicine*) serta kerja sama dalam penyediaan obat-obatan dan alat kesehatan.

Tindaklanjuti

- 1) Diskusi inisiasi dengan pihak IHC sudah dilakukan beberapa project yang ditawarkan ke pihak IHC yaitu Super apps, Telemedicine dan Smart PBF
 - Super Apps: Pihak IHC akan bertindak sebagai provider di fitur reservasi online yang akan menyediakan data-data layanan kesehatan seperti jadwal dokter umum dan dokter spesialis, layanan laboratorium.
 - Telemedicine: Pihak IHC akan bertindak sebagai penyedia dokter spesialis di layanan telemedicine holding BUMN Farmasi dengan melakukan integrasi API antar aplikasi *telemedicine*.
 - Smart PBF: Pihak IHC akan bertindak sebagai *buyer* yang menggunakan *platform* smart PBF.

Pihak Bio Farma sudah menginformasikan terkait bisnis model dari ketiga *project* tersebut. Namun, hal tersebut perlu diskusi lebih lanjut antara pihak IHC dan Bio Farma.

- 2) Tim marketing akan melakukan penyusunan kalender marketing untuk meningkatkan jumlah pasien *telemedicine* rujuk-merujuk.

- g. Board of Directors is urged to follow up and fully resolve the recommendations and suggestions from both external auditors (Supreme Audit Board of Indonesia and/or Public Accounting Firm) and internal auditors (Internal Audit Unit) for the year 2021 and previous years. The follow-up actions for addressing the auditor's findings and suggestions should be comprehensively discussed with the Board of Commissioners and reported in writing to the Shareholders.

Follow-up

- 1) Regular reporting of external auditor's findings (Supreme Audit Board of Indonesia/ Public Accounting Firm) in the Activity Report of the Internal Audit Division, which is submitted quarterly to the Budget and Accounting Division.
 - 2) The data is utilized as part of the Company's Management Report.
 - 3) The follow-up on internal auditor's findings is periodically reported to the President Director and Audit Committee on a quarterly basis.
- h. In order to realize the healthcare industry ecosystem and improve healthcare services, the Board of Directors is requested to enhance the synergy between the SOE Pharmaceutical Holding and the SOE Hospital Holding, including strengthening the implementation of referral systems (*telemedicine*) and collaboration in the provision of medicines and medical devices.

Follow-up

- 1) Initial discussions with the Indonesia Healthcare Institute (IHC) have been conducted regarding several projects offered to the IHC, namely Super Apps, Telemedicine, and Smart Pharmaceutical Distribution Center.
 - Super Apps: The IHC will act as a provider in the online reservation feature, providing healthcare service data such as general practitioners' and specialists' schedules, and laboratory services.
 - Telemedicine: The IHC will serve as a specialist doctor provider in the telemedicine service of the SOE Pharmaceutical Holding through API integration between telemedicine applications.
 - Smart PBF: The IHC will act as a buyer utilizing the smart PBF platform.

Bio Farma has already provided information regarding the business models of these three projects. However, further discussions between the IHC and Bio Farma are needed to proceed.

- 2) The marketing team will develop a marketing calendar to increase the number of patients using telemedicine referrals.

i. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris agar memperkuat dan memastikan struktur serta mekanisme Holding BUMN Farmasi dapat berjalan efektif sesuai fungsinya selambat-lambatnya akhir tahun ini. j. Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan dalam surat Dewan Komisaris Nomor S-04/DK/BF/01/2022 tanggal 26 Januari 2022 yang sejalan dengan putusan RUPS ini. k. Seluruh arahan RUPS ini agar disampaikan dan ditindaklanjuti dalam arahan Direksi ke anak perusahaan dan afiliasi.	i. Board of Directors, together with the Board of Commissioners, should strengthen and ensure the effective functioning of the SOE Pharmaceutical Holding's structure and mechanisms no later than the end of this year. j. The Board of Directors should pay attention to and follow up on the directives of the Board of Commissioners as stated in the letter from the Board of Commissioners, Number S-04/DK/BF/01/2022, dated January 26, 2022, which is aligned with the resolutions of this General Meeting of Shareholders. k. All directives from this General Meeting of Shareholders should be communicated and followed up by the Board of Directors to the subsidiary companies and affiliates.

Tindak Lanjut Keputusan/Arahan RUPS tanggal 10 Mei 2022 tentang Pengesahan Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan dan Laporan Kegiatan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 (Audited)

Follow-up to the General Meeting of Shareholders' Decision/Directive dated May 10, 2022, regarding the Approval of the Annual Company Management Report and the Partnership Program and Environmental Development Activity Report for the 2021 Financial Year (Audited)

l. Direksi agar memberikan perhatian pada penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo, bunga dan pokok pinjaman di tahun 2022 baik di induk maupun anak/cucu perusahaan sehingga tidak mengganggu operasional perusahaan secara keseluruhan.	l. The Board of Directors is requested to pay attention to the timely settlement of obligations, including loan principal and interest payments, both at the parent and subsidiary/affiliate companies, to ensure smooth overall company operations.

Tindaklanjuti

- 1) Sampai dengan triwulan III 2022, seluruh kewajiban bunga dan pokok pinjaman perbankan baik di induk maupun anak/cucu dibayar tepat waktu dan tercatat memiliki kolektibilitas 1 (lancar). Adapun sampai dengan triwulan III 2022, terdapat pelunasan atas beberapa pinjaman yaitu:
 - Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp500 Miliar a.n. PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang jatuh tempo 8 Juli 2022. Sumber pendanaan yang digunakan oleh KAEF untuk memenuhi tagihan MTN tersebut adalah melalui pendanaan perbankan.
 - Hutang restrukturisasi sebesar Rp242,7 Miliar a.n PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Indofarma Global Medika (IGM) yang dilunasi efektif pada 7 Oktober 2022. Sumber pendanaan yang digunakan oleh INAF dan IGM adalah melalui pencairan *shareholder loan* dari PT Bio Farma (Persero).

Follow-up

- 1) Until the third quarter of 2022, all bank loan obligations, including principal and interest payments, at both the parent and subsidiary/affiliate companies, have been paid on time and are classified as collectability 1 (current). Additionally, during the third quarter of 2022, there have been repayments of several loans, including:
 - Medium Term Notes (MTN) in the amount of Rp500 billion rupiah on behalf of PT Kimia Farma Tbk (KAEF), with a maturity date of July 8, 2022. The funding source used by KAEF to fulfill the MTN payment obligation is through bank financing.
 - Restructured debt in the amount of Rp242.7 billion rupiah on behalf of PT Indofarma Tbk (INAF) and PT Indofarma Global Medika (IGM), which was effectively settled on October 7, 2022. The funding source used by INAF and IGM is through the disbursement of a shareholder loan from PT Bio Farma (Persero).

- PT Bio Farma pada Triwulan IV 2022 menjadi bagian penting dalam proses *administrative* dan *governance* dalam proses terealisasinya *Right Issue* Kimia Farma dengan melakukan berbagai kajian dari sisi legal, resiko, dan keuangan.
- Mengirimkan surat kepada PT Indofarma Tbk dan PT Indofarma Global Medika terkait pemberitahuan atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo bunga dan pokok pinjaman serta melakukan pemantauan atas kewajiban yang akan jatuh tempo beserta bukti pendukung penyelesaian.

II. Direksi meningkatkan pengawasan atas kinerja operasional maupun finansial anak/cucu/afiliasi perusahaan sehingga maksud dan tujuan dibentuknya holding dapat segera tercapai dengan optimal termasuk upaya pembenahan anak/cucu/afiliasi perusahaan.

Tindakanlanjutan

1) Dilakukan penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan yang memuat informasi progress PMN, Proyek Strategis, dan SDU sesuai No. Surat Direksi:

- TW I : SD-001.28/DIR/IV/2022 Tanggal 28 April 2022
- TW II : SD-011.29/DIR/VII/2022 Tanggal 29 Juli 2022
- TW III : SD-001.31/DIR/X/2022 Tanggal 31 Oktober 2022
- TW IV : SD-020.30-DIR-I-2023 Tanggal 30 Januari 2023

III. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar memastikan penyaluran dan penggunaan dana PMN sebesar Rp2,00 triliun dapat tepat waktu dan tepat sasaran. Selanjutnya, direksi agar melakukan monitoring dan evaluasi atas penyalurannya dengan berpedoman pada peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Kepada BUMN dan Perseroan Terbatas.

Tindakanlanjutan

1. Penyampaian & Penyusunan Laporan PMN Sepanjang telah dilakukan Penyusunan Laporan PMN Per Triwulan dan disampaikan kepada pemegang saham melalui surat resmi sbb:

- a. TW I: SD-057.28/DIR/IV/2022 tanggal 28 April 2022
- b. TW II: SD-027.22/DIR/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022
- c. TW III: SD-009.10/DIR/10/2022 tanggal 18 Oktober 2022
- d. TW IV: SD-005.25/DIR/01/2023 tanggal 25 Januari 2023

- PT Bio Farma played an important role in the administrative and governance process during the fourth quarter of 2022 in the realization of Kimia Farma's Right Issue, conducting various assessments from legal, risk, and financial perspectives.
- Sending letters to PT Indofarma Tbk and PT Indofarma Global Medika regarding the notification of the upcoming settlement of loan principal and interest payment obligations, as well as monitoring upcoming obligations and providing supporting evidence of settlements.

II. The Board of Directors is enhancing oversight of the operational and financial performance of subsidiary/affiliate companies to ensure the optimal achievement of the holding company's purpose and goals, including efforts to improve subsidiary/affiliate companies.

Follow-up

1) Quarterly Company Management Reports have been submitted, containing information on the progress of PMN (State Capital Participation), Strategic Projects, and SDUs (Strategic Delivery Units), as per the Director's Letter:

- Q1: SD-001.28/DIR/IV/2022 dated April 28, 2022
- Q2: SD-011.29/DIR/VII/2022 dated July 29, 2022
- Q3: SD-001.31/DIR/X/2022 dated October 31, 2022
- Q4: SD-020.30-DIR-I-2023 dated January 30, 2023

III. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is to ensure the timely and targeted disbursement and use of PMN funds amounting to Rp2.00 trillion. Furthermore, the directors are responsible for monitoring and evaluating the disbursement in accordance with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changing the Additional Use of State Capital Participation Funds for SOEs and Limited Liability Companies.

Follow-up

1. Submission and Preparation of PMN Reports: Quarterly PMN reports have been prepared and submitted to shareholders through official letters as follows:

- a. Q1: SD-057.28/DIR/IV/2022 dated April 28, 2022
- b. Q2: SD-027.22/DIR/VII/2022 dated July 22, 2022
- c. Q3: SD-009.10/DIR/10/2022 dated October 18, 2022
- d. Q4: SD-005.25/DIR/01/2023 dated January 25, 2023

2. Tanggal Disbursement ke INAF dan KAEF
 - a. INAF - 30 Desember 2022
 - b. KAEF - 30 Desember 2022
3. Tanggal Disbursement PMN ke PBM IHC
Tanggal 6 Desember 2022 disbursement dana PMN ke PT PBM - IHC, Pengadaan Peralatan PCR Tes, Alat Kesehatan, Bed ICU, Layanan Kesehatan Cancer and Brain Heart Center, dan *Up-Skilling Human Capital Development* sebesar Rp. 612 M sesuai permintaan disbursement dari PT PBM IHC melalui surat no 5250/A00000/2022-S0 Tanggal 30 November 2022, sisa Rp. 388 M akan disimpan pada rekening escrow yang akan dimiliki Bersama oleh PT PBM IHC dan PT Bio Farma (Persero) dimana penggunaannya akan disepakati kemudian atas persetujuan dari lembaga- Lembaga terkait.

- IV. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi dan menilai kesesuaian usulan penggunaan dana PMN agar terjamin keberlangsungan (*sustainability*) program sehingga kemanfaatan menjadi lebih optimal serta melakukan perubahan/penyesuaian peruntukkan penggunaan apabila diperlukan.

Tindaklanjut

Penyampaian Laporan Triwulanan sesuai No. Surat Direksi:

1. TW I: Surat No. SD-057.28/DIR/IV/2022 tanggal 28 April 2022 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara oleh PT Bio Farma (Persero) periode sampai dengan Triwulan I Tahun 2022.
2. TW II: Surat No. SD-02722/DIR/VII/2022 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara oleh PT Bio Farma (Persero) periode sampai dengan Triwulan II Tahun 2022
3. TW III: Surat No. SD-009.10/DIR/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara oleh PT Bio Farma (Persero) periode sampai dengan Triwulan III Tahun 2022
4. TW IV: Surat No. SD-091.09/DIR/I/2023 tanggal 9 Januari 2023 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara oleh PT Bio Farma (Persero) periode sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022.

- V. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar dapat mempercepat implementasi digitalisasi dan integrasi pelaporan finansial serta operasional seluruh anggota Holding guna meningkatkan kualitas laporan serta kehandalan informasi yang akan digunakan dalam menentukan kegiatan bisnis.

2. Disbursement Dates to INAF and KAEF
 - a. INAF - December 30, 2022
 - b. KAEF - December 30, 2022
3. PMN Disbursement Date to PBM IHC:
On December 6, 2022, the PMN funds were disbursed to PT PBM - IHC for the procurement of PCR Test Equipment, Medical Devices, ICU Beds, Cancer and Brain Heart Center Healthcare Services, and Up-Skilling Human Capital Development, amounting to Rp612 billion rupiah, as requested by PT PBM IHC through their letter no. 5250/A00000/2022-S0 dated November 30, 2022. The remaining Rp388 billion rupiah will be held in an escrow account jointly owned by PT PBM IHC and PT Bio Farma (Persero), with its usage to be agreed upon later, subject to the approval of relevant institutions.

- IV. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is to evaluate and assess the suitability of proposed PMN fund utilization to ensure the sustainability of programs, thereby maximizing their benefits. They should also make changes or adjustments to the allocation of funds if necessary.

Follow-up

Submission of Quarterly Reports as per Director's Letters:

1. Q1: Letter No. SD-057.28/DIR/IV/2022 dated April 28, 2022 regarding the Submission of the Report on the Utilization of Additional State Capital Participation by PT Bio Farma (Persero) for the period up to Q1 of 2022.
2. Q2: Letter No. SD-027.22/DIR/VII/2022 dated July 22, 2022 regarding the Submission of the Report on the Utilization of Additional State Capital Participation by PT Bio Farma (Persero) for the period up to Q2 of 2022.
3. Q3: Letter No. SD-009.10/DIR/X/2022 dated October 18, 2022 regarding the Submission of the Report on the Utilization of Additional State Capital Participation by PT Bio Farma (Persero) for the period up to Q3 of 2022.
4. Q4: Letter No. SD-091.09/DIR/I/2023 dated January 9, 2023 regarding the Submission of the Report on the Utilization of Additional State Capital Participation by PT Bio Farma (Persero) for the period up to Q4 of 2022.

- V. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is to expedite the implementation of digitalization and integration of financial and operational reporting across all members of the Pharmaceutical Holding to enhance the quality and reliability of information used in determining business activities.

Tindaklanjuti

1. TW I:
Proses Pemetaan Bisnis Proses Finansial di Kimia Farma Group dan Indofarma Group dan disajikan dalam bentuk Kajian Internal dari Divi. Keuangan Perusahaan TW II: Kolaborasi IT dan Corporate Finance dalam pembentukan Dashboard Financial Fase I Holding BUMN Farmasi yang terintegrasi dengan *Cloud*.
 2. TW II:
Tanggal 29 Juni 2022, berlokasi di Equity Tower, Jakarta dilakukan Pemaparan Hasil Kajian Internal Divi Keuangan Perusahaan terkait Kendala Integrasi Sistem & Perencanaan Tindak Lanjut dari VP Keuangan Perusahaan kepada Asisten Deputi Industri Kesehatan serta Dir. Transformasi & Digital. Kesimpulan dari rapat tersebut Bio Farma sebagai Induk Perusahaan diharapkan dapat memilih opsi sistem dan tata cara integrasi yang paling ekonomis.
 3. TW III:
Divisi Keuangan Perusahaan sedang menindaklanjuti Pemetaan *Chart of Account* (CoA) Laporan Keuangan Konsolidasi Bio Farma ke CoA Anak Perusahaan. Diharapkan pada akhir 2022 dapat dibuat kebijakan Tata Kelola Akuntansi Kode Akun Holding BUMN farmasi sebagai dasar pembentukan integrasi sistem informasi akuntansi holding BUMN Farmasi. Dilakukan Jasa Konsultasi kepada Afiliasi Akuntan Publik untuk dapat memvalidasi desain CoA yang tepat dan sustain sesuai perkembangan industri farmasi.
 4. TW IV:
PT Bio Farma melalui Divisi Perencanaan dan Strategi Digital - IT dan Divisi Keuangan Korporasi bekerjasama dengan konsultan eksternal untuk melakukan proses kajian integrasi ERP Holding BUMN Farmasi. Proses Pemilihan sampai dengan Penunjukan konsultan dilakukan sejak September 2022 dan Proses Pengadaan dilakukan pada Bulan Desember 2022, sehingga target pada 2023 adalah penyelesaian Kajian Integrasi dapat dijadikan dasar implementasi system IT yang akan diterapkan di Holding BUMN Farmasi.
- VI. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar memastikan semua kegiatan investasi khususnya realisasi Proyek Strategis Holding PT Bio Farma (Persero) dan Program *Strategic Delivery Unit* (SDU) Kementerian BUMN yang direncanakan, dapat berjalan tepat waktu dan tepat biaya.

Tindaklanjuti

Dilakukan penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan yang memuat informasi progress PMN, Proyek Strategis, dan SDU sesuai No. Surat Direksi:

Follow-up

1. TW I:
The Business Process Mapping for Financial Processes in Kimia Farma Group and Indofarma Group has been conducted and presented in the form of an Internal Study by the Corporate Finance Division.
 2. TW II:
On June 29, 2022, a presentation on the Internal Study of the Company's Financial Division regarding System Integration Constraints and Follow-up Planning was held at Equity Tower, Jakarta. The conclusion of the meeting was that Bio Farma, as the Parent Company, is expected to choose the most economical option for system integration.
 3. TW III:
The Corporate Finance Division is currently following up on the Chart of Account (CoA) Mapping for Bio Farma's Consolidated Financial Statements to the Subsidiaries' CoA. It is expected that by the end of 2022, an Accounting Governance Policy for the Account Codes of the Pharmaceutical Holding will be established as the basis for the integration of accounting information systems in the Pharmaceutical Holding. Consultation services have been sought from Affiliated Public Accountants to validate the appropriate and sustainable CoA design in line with the pharmaceutical industry's developments.
 4. TW IV:
PT Bio Farma, through the Digital Planning and Strategy Division - IT and Corporate Finance Division, has collaborated with external consultants to conduct an ERP Integration Study for the Pharmaceutical Holding. The process of selecting and appointing consultants started in September 2022, and the Procurement Process took place in December 2022. The target for 2023 is to complete the Integration Study and use it as a basis for implementing the IT system in the Pharmaceutical Holding.
- VI. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is to ensure that all investment activities, especially the implementation of Strategic Projects by PT Bio Farma (Persero) and the Strategic Delivery Unit (SDU) of the Ministry of State-Owned Enterprises, proceed according to schedule and within budget.

Follow-up

Quarterly Management Reports containing information on the progress of PMN (Additional State Capital Participation), Strategic Projects, and SDU (Strategic Delivery Unit) were submitted as per the Director's Letter:

- TW I: SD-001.28/DIR/IV/2022 Tanggal 28 April 2022.
- TW II: SD-011.29/DIR/VII/2022 Tanggal 29 Juli 2022.
- TW III: SD-001.31/DIR/X/2022 Tanggal 31 Oktober 2022.
- TW IV: SD-020.30-DIR-I-2023 Tanggal 30 Januari 2023.

VII. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar memastikan program integrasi bisnis antara Holding BUMN Farmasi dengan Holding Rumah Sakit BUMN dapat terwujud sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan antara lain untuk program rujuk merujuk (*Telemedicine*) dan kerja sama dukungan instalasi farmasi.

Tindaklanjuti

1. Pihak Bio Farma sudah menginformasikan terkait skema bisnis dari ketiga *project* tersebut, status saat ini, menunggu respon pihak IHC yang akan di jadwalkan di W2 Feb 2023.
2. Koordinasi terhadap kerjasama skema bisnis sudah dijadwalkan di W1 Bulan Januari 23, namun ada *reschedule* untuk *meeting* selanjutnya yaitu di W2 Feb 2023.

VIII. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar dapat memastikan penyelesaian kegiatan audit sesuai dengan waktu yang ditentukan. Khusus untuk pelaksanaan audit laporan tahunan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) diharapkan dapat diselesaikan pada bulan Februari setelah tanggal/periode tutup buku.

Tindaklanjuti

1. Kegiatan audit berjalan dengan baik. Laporan Tahunan Konsolidasian PT Bio Farma (Persero) diselesaikan pada akhir Maret 2023 dikarenakan entitas anak Perusahaan tidak dapat memberikan penyelesaian Laporan Keuangan *Audited* tepat waktu sesuai yang ditargetkan

IX. Penyaluran dana Program PUMK TJSL agar dilaksanakan secara efektif dan efisien mendukung kegiatan operasional perusahaan dan mengakselerasi pencapaian target SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Tindaklanjuti

1. Dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dan pencapaian target SDGs (*Sustainable Development Goals*) penyaluran Program PUMK TJSL yang telah dilaksanakan selama Triwulan III Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

- Q1: Letter No. SD-001.28/DIR/IV/2022 dated April 28, 2022.
- Q2: Letter No. SD-011.29/DIR/VII/2022 dated July 29, 2022.
- Q3: Letter No. SD-001.31/DIR/X/2022 dated October 31, 2022.
- Q4: Letter No. SD-020.30-DIR-I-2023 dated January 30, 2023.

VII. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is to ensure the realization of business integration programs between the SOE Pharmaceutical Holding and the SOE Hospital Holding according to the predetermined schedule, particularly in the areas of telemedicine and collaborative pharmaceutical installations.

Follow-up

1. Bio Farma has provided information regarding the business schemes of the three projects. The current status awaits a response from the IHC, which will be scheduled in Week 2 of February 2023.
2. Coordination for the business collaboration has been scheduled for Week 1 of January 2023, but there has been a reschedule for the subsequent meeting, which will take place in Week 2 of February 2023.

VIII. Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is to ensure the timely completion of audit activities. Specifically, the audit of the consolidated annual report of PT Bio Farma (Persero) is expected to be completed in February after the closing of the fiscal year.

Follow-up

1. The audit activities are progressing well. The consolidated annual report of PT Bio Farma (Persero) was completed by the end of March 2023, as the subsidiary entities were unable to provide the audited financial statements within the targeted timeline.

IX. The disbursement of funds for the Micro and Small Business Development Program (CSER) should be carried out effectively and efficiently to support the company's operational activities and accelerate the achievement of SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Follow-up

1. In supporting the company's operational activities and the achievement of SDGs (*Sustainable Development Goals*), the disbursement of funds for the TJSL program during the third quarter of 2022 was as follows:

2. Program PUMK

- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK" terdapat rekomendasi bahwa kerja sama program PUMK dilakukan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Dana Program Pendanaan UMK (PUMK) disalurkan sebesar Rp18,4 miliar melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pengelola Kerjasama Program PUMK.
- Kegiatan pemantauan dan penagihan pinjaman Program PUMK pada sampai dengan triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2. TJSL Program:

- Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No: S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, regarding the Cooperation of Micro and Small Business Financing Program ("TJSL Program Cooperation"), it is recommended that the TJSL program cooperation be carried out with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- The funding for Micro and Small Business Financing Program (TJSL) was disbursed amounting to Rp 18.4 billion through a cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the manager of the TJSL Program Cooperation.
- The monitoring and collection activities of TJSL program loans until the fourth quarter of 2022 are as follows:

No.	Status Mitra Binaan Partner Enterprises Status	Kegiatan Monitoring & Penagihan Tahun 2022 (Jan - Des 2022) Monitoring & Collection Activities in 2022 (Jan-Dec 2022)			Total
		Kunjungan Langsung ke Lokasi On-site Visits	Via Telepon Phone Calls	Via WA/SMS Via Whatsapp/ SMS	
1	Aktif Active	171	-	217	388
2	Jatuh Tempo Due	415	-	770	1185
3	Piutang Bermasalah Problematic Receivables	102	-	163	265
Jumlah Total		688	-	1150	1838

Total penerimaan angsuran dari aktivitas pemantauan dan penagihan berdasarkan kualitas pinjaman selama Triwulan IV Tahun 2022, yaitu:

Total installment receipts from monitoring and collection activities based on loan quality during the fourth quarter of 2022 are as follows:

No.	Kualitas Pinjaman	Total Penagihan Total Collection	Jumlah UMK Binaan Total of Partner Enterprises	Loan Quality
1	Lancar	Rp 223,291,363	-	Current
2	Kurang Lancar	Rp 174,429,622	-	Less Current
3	Diragukan	Rp 49,306,325	-	Doubtful
4	Macet	Rp 62,710,336	-	Non-performing
5	Piutang Bermasalah	Rp 58,111,989	-	Problematic Receivables
6	Pelunasan	Rp -	-	Settlements
Total		Rp 567,849,635	311	

Tindakan pemulihan pinjaman kepada UMK Binaan berupa stimulus COVID-19, *rescheduling*, dan *reconditioning* selama Triwulan IV tahun 2022, yaitu:

- a. 9 (sembilan) UMK Binaan diajukan untuk mendapatkan stimulus COVID-19 Tahun 2022.

Recovery measures for loans to partner enterprises in the form of COVID-19 stimulus, rescheduling, and reconditioning during the fourth quarter of 2022 are as follows:

- a. 9 (nine) partner enterprises applied for COVID-19 stimulus in 2022.

- b. UMK binaan yang diajukan Tindakan *rescheduling* sebanyak 42 (lima belas orang).
 - c. UMK binaan yang diajukan dalam Tindakan *reconditioning* sebanyak 48 (lima belas orang).
- X. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) di tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya. Tindak lanjut penyelesaian temuan/sasaran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham.

Tindaklanjut

1. Untuk temuan auditor eksternal (BPK/ KAP) secara rutin dilaporkan dalam Laporan Kegiatan Divisi SPI yang dikirimkan secara Triwulan Ke Divisi Anggaran dan Akuntansi.
 2. Data tersebut digunakan sebagai bahan Laporan Manajemen Perusahaan.
 3. Untuk laporan hasil tindak lanjut temuan dari auditor internal, secara berkala dilaporkan ke Dirut dan Komite Audit per triwulan
- XI. Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan dalam surat Dewan Komisaris Nomor S- 18/DK/BF/04/2022 tanggal 26 April 2022 yang sejalan dengan keputusan RUPS ini.

- b. 42 (forty-two) partner enterprises applied for *rescheduling*.
 - c. 48 (forty-eight) partner enterprises applied for *reconditioning*.
- X. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to follow up and fully address the findings, suggestions, and recommendations of both external auditors (Supreme Audit Agency and/or Public Accountants) and internal auditors (Internal Audit Unit) in 2021 and previous years. The follow-up on the resolution of audit findings and objectives should be comprehensively discussed with the Board of Commissioners and reported in writing to the Shareholders.

Follow-up

1. Routine reporting of findings by external auditors (Supreme Audit Agency/Public Accountants) in the Activity Report of the Internal Audit Division, which is submitted quarterly to the Budget and Accounting Division.
 2. The data is used as material for the Company's Management Report.
 3. Regular reporting of the follow-up on audit findings by the internal auditors to the President Director and Audit Committee on a quarterly basis.
- XI. The Board of Directors is requested to pay attention to and follow up on the directions of the Board of Commissioners as conveyed in the letter of the Board of Commissioners Number S-18/DK/BF/04/2022 dated April 26, 2022, which is aligned with the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Uraian Dewan Komisaris Description of The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

In accordance with the Board of Commissioners' duties and authorities, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Board of Commissioners' Work Program, the Board of Commissioners has a supervisory function over management activities conducted by the Board of Directors and its ranks. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice and views on initiatives or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners serves as a balancing organ to ensure that corporate activities comply with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operation and providing advice to the Board of Directors as deemed necessary for the Company's best interests. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors is able to perform its duties in any situation.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

PROSES PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Bio Farma telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditentukan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit & proper test*) berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bio Farma memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik. Hal tersebut terbukti dengan lulusnya *fit and proper test*.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to provide opinions and suggestions to the Board of Directors during the discussion of the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, and to report immediately to the Shareholders if there are indications of the Company's declining performance or other matters deemed necessary to receive the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners consistently complies with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The BOC may seek independent professional advice and/or form Special Committees at the Company's expense in accordance with procedures established by the BOC.

Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds an equal role. The President Commissioner's duties as primus inter pares is to coordinate the Board of Commissioners' actions.

APPOINTMENT PROCESS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment of candidates for the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' fit and proper test process based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015, on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs.

FIT AND PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of Bio Farma's Board of Commissioners have met the criteria and requirements set forth in the fit and proper test based on the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations governing good corporate governance, and other applicable laws and regulations. All members of Bio Farma's Board of Commissioners possess integrity, competence and a good reputation. This is demonstrated by the successful completion of the fit and proper test.

Nama Komisaris Name of Commissioner	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Pelaksana Executor	Representasi Representation	Lulus Fit & Proper Test Passed Fit & Proper Test
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	7 Mei 2021 - sekarang May 7, 2021 - Present	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Made Arya Wijaya	Komisaris Commissioner	20 April 2018 - sekarang April 20, 2018 - Present	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	3 Agustus 2020 - sekarang August 3, 2020 - Present	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	7 April 2021 - sekarang April 7, 2021 - Present	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 Mei 2021 sekarang May 7, 2021 - Present	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	8 Maret 2022 - sekarang March 8, 2022 - Present	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan melalui tahap *fit & proper test*. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS melalui proses yang transparan serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Bio Farma.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is based on the principles of professionalism and good corporate governance. The Board of Commissioners is appointed using a fit and proper test. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS in a transparent process and is responsible for meeting the general and specific requirements set out in the Company's Articles of Association, Board Manual, and applicable regulations. All members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed in accordance with Bio Farma's business needs, taking into account their integrity, competence, and reputation.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS BIO FARMA

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS and has a term of office of 5 (five) years. As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with OJK regulations as presented in the following table:

Nama Komisaris Name of Commissioner	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Jl. Taman Metro Alam, PL 4/15 RT 011 RW 016 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310	7 Mei 2021 - sekarang May 7, 2021 - Present	SK-149/ MBU/05/2021
Made Arya Wijaya	Komisaris Commissioner	Apartemen Puri Casablanca Tower Allamanda Unit 16/07 Jalan Raya Casablanca, Tebet - Jakarta Selatan	20 April 2018 - sekarang April 20, 2018 - Present	SK -102/ MBU/04/2018
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	Serenia Hills R-17, Jl. Karang Tengah RT. 001/ RW.003, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	3 Agustus 2020 - sekarang August 3, 2020 - Present	SK-258/ MBU/08/2020
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	KPP IPB Baranangsiang IV BLOK D-30 RT 02 RW 10 Tanah Baru Bogor Utara, Bogor 16154	7 April 2021 - sekarang April 7, 2021 - Present	SK-323/ MBU/10/2021 A
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jl. Tunda Bara/Intan C5A, Cilandak Jakarta Selatan 12430	7 Mei 2021 - sekarang May 7, 2021 - Present	SK-149/ MBU/05/2021
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	Jl. Pembangunan Tengah No.2, RT.4/RW.12, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330	8 Maret 2022 - sekarang March 8, 2022 - Present	SK-70/ MBU/03/2022

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir sesuai dengan Permen BUMN Nomor: PER-02/MBU/02/2015, ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years commencing on the date of appointment and ending on the date specified in the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/02/2015, and may be reappointed for 1 (one) term of office, without prejudice to the GMS's right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of The Board of Commissioners

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas Dewan Komisaris Bio Farma sesuai dengan komposisi Dewan Komisaris tahun 2022 dirinci berdasarkan kebijakannya.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-10/DK/BF/07/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/DK/BF/04/2018 Tentang Pembagian Kerja Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero), pembagian kerja Dewan.

DISTRIBUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The distribution of duties of Bio Farma's Board of Commissioners have been defined based on its policies and the composition of the Board of Commissioners in 2022.

Based on the Decree of PT Bio Farma (Persero)'s Board of Commissioners No. KEP-10/DK/BF/07/2019 dated July 30, 2019 on the Second Amendment to the Board of Commissioners' Decree No. KEP-01/DK/BF/04/2018 on the Distribution of Duties of the Members of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero), the distribution of duties of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Bidang Kerja Line of Work
Tanri Abeng	- Mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. - Melakukan pengawasan serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan tugasnya secara keseluruhan termasuk ketaatan pada ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Coordinate the duties of members of the Board of Commissioners. - Supervise and provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out its overall duties, including compliance with the provisions of the Articles of Association, and applicable laws and regulations.
Nizar Yamanie	- Membidangi SDM dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan sistem dan prosedur penyiapan SDM, mulai dari sistem rekrutmen, penegakan disiplin sistem penggajian dan pemberian insentif, serta diklat pegawai organisasi perusahaan. - Sebagai Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dengan tugas sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. - In charge of Human Resources with the duties to supervise and provide advice on all aspects related to Human Resource preparation system and procedures, such as recruitment, discipline, payroll and incentives, as well as training for the Company's employees. - As Chairman of the Risk, Development and GCG Committee with duties as stipulated in the Risk, Development and GCG Committee Charter.
Arianti Anaya	- Membidangi Penelitian dan Pengembangan dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan produk vaksin dan antisera, dan produk <i>Life Science</i> lainnya. - Sebagai Wakil Ketua I Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG dengan tugas sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. - In charge of Research and Development with the duties to supervise and provide advices on all aspects related to research and development of vaccine and antisera products, and other life science products. - As Vice Chairman I of the Risk, Development and GCG Committee with duties as stipulated in the Risk, Development and GCG Committee Charter.
Roni Dwi Susanto	- Membidangi Produksi dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan produksi meliputi proses produksi termasuk rencana investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, ketersediaan barang jadi, barang dalam proses bahan baku serta pengendalian barang persediaan kadaluarsa. - Sebagai Wakil Ketua II Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dengan tugas sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG. - In charge of Production with the duties to supervise and provide advice on all aspects related to production activities including the production process, such as investment plan to increase production capacity, availability of finished goods, goods in process, raw materials and control of expired inventory. - As Vice Chairman II of the Risk, Development and GCG Committee with duties as stipulated in the Risk, Development and GCG Committee Charter.

Nama Name	Bidang Kerja Line of Work
Made Arya Wijaya	1. Membidangi Keuangan dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan tata cara proses penyusunan rencana kerja dan anggaran, rencana jangka panjang, pertanggungjawaban keuangan serta penyusunan pelaporan yang meliputi laporan manajemen triwulanan dan laporan keuangan tahunan dengan memperhatikan standar pelaporan yang berlaku. 2. Sebagai Ketua Komite Audit dengan tugas sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Komite Audit. 1. In charge of Finance with the duties to supervise and provide advice on all aspects related to the procedures for the preparation of work plan and budget, long-term plan, financial accountability and preparation of reports covering quarterly management report and annual financial statement with due regard to applicable reporting standards. 2. As Chairman of the Audit Committee with duties as stipulated in the Audit Committee Charter.
Ahmad M. Ramli	1. Membidangi Pemasaran dan Teknologi Informasi dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan pemasaran dalam dan luar negeri serta pengawasan penyusunan dan implementasi IT Masterplan dan <i>Digital Healthcare</i>. 2. Sebagai Wakil Ketua Komite Audit dengan tugas sebagaimana diatur dalam <i>Charter</i> Komite Audit. 1. In charge of Marketing and Information Technology with the duties to supervise and provide advice on all aspects related to domestic and foreign marketing as well as supervise the preparation and implementation of IT Masterplan and Digital Healthcare. 2. As Vice Chairman of the Audit Committee with duties as stipulated in the Audit Committee Charter.

Pengungkapan Mengenai Board Charter/Manual (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Disclosure of Board Charter/Manual (Work Guidelines and Regulations of The Board of Commissioners)

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, Keputusan No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).

Based on a joint agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Decree No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*) of PT Bio Farma (Persero).

Board Charter/Manual merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Charter/Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Board Charter/Manual is a compilation of corporate law principles, applicable laws and regulations, directives of Shareholders and provisions of the Articles of Association that govern the work procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors. Board Charter/Manual is a codification of various regulations applicable to the Company and best practices of Good Corporate Governance principles.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi dan pengetahuan diri bagi Dewan Komisaris baru dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, workshop, seminar, conference, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*). Adapun pada tahun 2022 tidak dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris. Setiap bentuk inisiasi pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris mengikuti kebijakan Holding BUMN Farmasi.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Competency and knowledge development program for the new Board of Commissioners aims to improve professionalism, performance, potential development, and support the execution of the Board of Commissioners' duties, and is in line with the Board of Commissioners' development program. The Board of Commissioners must constantly broaden and enhance its knowledge through training programs, workshops, seminars, and conferences, as well as working visits and benchmarking. In 2022, there were no competency training and development programs for the Board of Commissioners. Any form of competency training and development initiative for the Board of Commissioners adheres to the Pharmaceutical SOE Holding's policy.



Independensi Dewan Komisaris

Independence of The Board of Commissioners

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris Dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi serta Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama (Pengendali).

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

Affiliation between the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners and Major and Controlling Shareholders .

Each member of the Board of Commissioners issues a statement of independence at the beginning of each year to state their independence status, and at the end of the year to state whether there was a situation where the Board of Commissioners had a conflict of interest for actions taken during the previous year.

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners had no situations with potential conflicts of interest in their decision-making as stated in the Statement of Acting Independently in the Company's Operational Supervision, as published on the Company's website.



Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT YANG DIHADIRI MAYORITAS ANGGOTA PADA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris telah diagendakan sebelum tahun berjalan seperti tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2022.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE IN THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meetings have been scheduled prior to the current year, as stated in the Board of Commissioners work program for 2022.

PEDOMAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16 /S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN Sekretaris Kementerian BUMN.
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT BioFarma (Persero) Nomor: PER-07/DK/BF/II/2018, Nomor: PER-06964/DIR/XII/2018 Tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT BioFarma (Persero) dan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: 07/DK/BF/03/2016 Tentang Tata Tertib Rapat Internal Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero).

GUIDELINES FOR HOLDING THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

1. The Company's Articles of Association.
2. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as lastly amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16 /S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
4. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-07/DK/BF/II/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Board Manual of PT Bio Farma (Persero) and the Board of Commissioners Decree of PT Bio Farma (Persero) No. 07/DK/BF/03/2016 on the Rules of Procedure for Internal Meetings of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero).

RAPAT DEWAN KOMISARIS SEBAGAIMANA DIATUR DALAM BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris yang mengusulkan untuk diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris, menentukan acara dan menyiapkan bahan/berkas yang diperlukan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
2. Agenda untuk Rapat Dewan Komisaris dapat disampaikan secara lisan atau secara tertulis berupa memo, surat dan lain sebagainya, disertai dengan bahan/berkas yang diperlukan dalam Rapat Dewan Komisaris.

KUORUM RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah.
2. Dalam Rapat Dewan Komisaris, diupayakan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris, hanya oleh anggota Dewan Komisaris lain yang hadir dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.

RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Untuk setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan:
 - a. Alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris, apabila ada Dewan Komisaris yang tidak hadir.
 - b. Hasil evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.
 - c. Dinamika rapat sebagai proses pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris termasuk pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) jika ada.
 - d. Pertimbangan dan/atau analisis dalam pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
 - e. Hal-hal yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat dan Notulis.
4. Risalah Rapat Dewan Komisaris diperbanyak dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS AS STIPULATED IN THE BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

1. The Board of Commissioners proposes a Board of Commissioners Meeting and establishes the agenda and gathers the relevant materials/files for discussion during the Board of Commissioners Meeting.
2. The agenda for the Board of Commissioners meeting may be presented orally or in writing in the form of memoranda, letters, or other documents, and accompanied by any materials/files deemed necessary at the meeting.

QUORUM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

1. A BoC meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies.
2. All members of the BOC are encouraged to attend BOC meetings.
3. A member of the BOC may only be represented by another member of the BOC in the Meeting on a special Power or Attorney specifically drawn up for the purposes of the Meeting.
4. A member of the BOC may be represented only by another member of the BOC

MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

1. Minutes of Meeting shall be made for each Meeting of the Board of Commissioners.
2. Minutes of the Board of Commissioners Meeting must include:
 - a. The reason for the absence of a member of the Board of Commissioners, if one is absent.
 - b. The evaluation results of the overall implementation of the previous Board of Commissioners Meeting's decisions.
 - c. The meeting's dynamics as a decision-making process of the Board of Commissioners Meeting, including supporting and dissenting opinions that arise in the meeting, if any.
 - d. Considerations and/or analyses in the BOC Meeting's decision-making process.
 - e. Decisions made at the Board of Commissioners Meeting.
3. Minutes of the Board of Commissioners' Meeting are signed by the Chairperson of the Meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting and a Notary.
4. Minutes of the Meeting are duplicated and sent to all members of the Board of Commissioners, regardless of whether those individuals were present or not at the Board of Commissioners Meeting.

5. Risalah asli dari setiap Rapat Dewan Komisaris disimpan dan dipelihara oleh Direksi. Direksi dapat menugaskan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Salinan Risalah Rapat Dewan Komisaris disimpan dan dipelihara oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

5. The Board of Directors keeps and maintains the original minutes of each meeting of the Board of Commissioners. The Board of Directors may assign a Corporate Secretary. The Secretary to the Board of Commissioners keeps and maintains a copy of the Board of Commissioners' Minutes of Meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 16 (enam belas) kali.

FREQUENCY AND ATTENDANCE AT THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

During 2022, the Board of Commissioners held 16 (sixteen) internal meetings of the Board of Commissioners.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Attendance of Members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase (%) Kehadiran Attendance Percentage (%)
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	16	16	100%
Made Arya Wijaya	Komisaris Commissioner	16	16	100%
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	16	16	100%
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	16	16	100%
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Oscar Primadi	Komisaris Commissioner	4	4	100%

TANGGAL, AGENDA RAPAT, KEPUTUSAN, TEMPAT DAN NAMA PESERTA RAPAT

DATE, MEETING AGENDA, RESOLUTIONS, VENUE AND NAMES OF MEETING PARTICIPANTS

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Waktu Pelaksanaan, Agenda Rapat, dan Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris 2022

Date of Implementation, Meeting Agenda, and Participants of Internal Meeting of the Board of Commissioners 2022

No.	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Peserta Participants
1.	07 Januari 2022 January 07, 2022	1. SK Dekom tentang pembentukan Komite Human Capital; 2. Hal-hal terkait personalia; 1. Decree on the Formation of the Human Capital Committee; 2. Personnel-related matters.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Oscar Primadi
2.	18 Januari 2022 January 18, 2022	1. Pengawasan secara <i>confidential</i> ; 2. Beberapa point dari rapat dengan Wamen I. 1. Confidential supervision; 2. Several points from the meeting with Deputy Minister I. Holding organizational structure.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Oscar Primadi

No.	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Peserta Participants
3.	21 Februari 2022 February 21, 2022	Struktur organisasi Holding. Holding organizational structure.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Oscar Primadi
4.	08 Maret 2022 March 08, 2022	1. Pembahasan hasil pertemuan dengan Wamen BUMN I; 2. Perubahan AD PT Bio Farma (Persero). 1. Discussion on the outcomes of the meeting with Deputy Minister of SOEs I; 2. Amendments to the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero).	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Oscar Primadi
5.	16 Maret 2022 March 16, 2022	1. Welcoming Ibu Arianti Anaya; 2. Pembagian Anggota Dekom pada Komite-komite; 3. Prioritas Kerja Dekom Tahun 2022. 1. Welcoming Ms. Arianti Anaya; 2. Allocation of Committee members to the various committees; 3. Board of Commissioners Work Priorities for 2022.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
6.	22 Maret 2022 March 22, 2022	Paparan Rencana PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) dalam 5 tahun ke depan (2022-2027). Presentation of PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) Plan for the Next 5 Years (2022-2027).	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
7.	27 April 2022 April 27, 2022	1. Update pelaksanaan tugas Komite; 2. Laporan tugas pengawasan tahun 2021; 3. Persiapan RUPS Bio Farma tanggal 10 Mei 2022; 4. Kontrak Manajemen; 5. Rencana Kerja Dekom ke depan. 1. Update on Committee tasks implementation; 2. Supervision task report for the year 2021; 3. Preparation for the Bio Farma AGM on May 10, 2022; 4. Management Contracts; 5. Future Work Plans for Board of Commissioners.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
8.	01 Juni 2022 June 01, 2022	Interview dalam rangka pengusulan Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor PT Bio Farma (Persero). Interview for the proposed Secretary of the Company and Investor Relations of PT Bio Farma (Persero).	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
9.	17 Juni 2022 June 17, 2022	1. Presentasi struktur organisasi anak dan/atau cucu perusahaan; 2. Hasil diskusi dengan BCG; 3. Pembahasan PP No. 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN. 1. Presentation of the organizational structure of subsidiaries and/or affiliated companies; 2. Discussion outcomes with BCG; 3. Discussion on Government Regulation No. 23 of 2022 regarding Amendments to Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya

No.	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda	Peserta Participants
10.	28 Juni 2022 June 28, 2022	1. Pembahasan masa jabatan Direktur Operasi PT Bio Farma (Persero); 2. Rencana Ragab tanggal 1 Juli 2022. 1. Discussion on the term of office for the Director of Operations of PT Bio Farma (Persero); 2. Plan for consolidated meetings on July 1, 2022.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
11.	06 Agustus 2022 August 06, 2022	1. <i>Choice of corporate identity.</i> 2. <i>Follow up retreat, including communication with RUPS; dan</i> 3. Pengembangan Kepemimpinan terkait dengan Bio Farma sebagai Holding dan Operating. 1. <i>Choice of corporate identity.</i> 2. <i>Follow up retreat, including communication with RUPS; and</i> 3. Leadership development related to Bio Farma as a Holding and Operating company.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
12.	8 September 2022 September 8, 2022	Presentasi Bio-Health Fund dari Direktur Transformasi dan Digital. Presentation on the Bio-Health Fund by the Director of Transformation and Digital.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
13.	28 September 2022 September 28, 2022	Update Dekom. Board of Commissioners' Update.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
14.	6 Oktober 2022 October 6, 2022	Pembahasan tanggapan Dewan Komisaris atas kegiatan perusahaan yang belum tercantum dalam RKAP Tahun 2022. Discussion on the Board of Commissioners' response to company activities not included in the 2022 Annual Business Plan.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
15.	7 November 2022 November 7, 2022	1. Pembahasan RKAP Tahun 2023; dan 2. RKA Dewan Komisaris Tahun 2023. 1. Discussion on the 2023 Annual Business Plan; and 2. 2023 Board of Commissioners' Work Plan.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya
16.	26 Desember 2022 December 26, 2022	1. Pembahasan <i>Spin Off</i> Bio Farma; dan 2. Agenda Akhir Tahun. 1. Discussion on the Bio Farma Spin-Off; and 2. Year-End Agenda.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad M. Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya

Komisaris Independen Independent Commissioner

Dalam rangka memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan. Secara langsung keberadaan Komisaris Independen menjadi penting, karena di dalam praktek sering ditemukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta *stakeholder* lainnya, terutama pada perusahaan di Indonesia yang menggunakan dana masyarakat di dalam pembiayaan usahanya.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bio Farma, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Disadari bahwa menurut UUPT semua komisaris pada hakekatnya harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain. Dengan demikian tanpa harus mempertentangkan, pengertian Komisaris Independen di dalam UUPT sama dengan anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Komisaris Independen Bio Farma telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
4. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

The existence of an Independent Commissioner is indispensable in order to empower the Board of Commissioners' supervisory duty. The existence of an Independent Commissioner is critical, as it is frequently discovered in practice that transactions involving conflicts of interest disregard the interests of public shareholders (minority shareholders) and other stakeholders, particularly in Indonesian companies that rely on public financing to finance their operations.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners/Supervisory Board who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners/Supervisory Board, members of the Board of Directors, or controlling shareholder, or any other relationship with Bio Farma that could impair their ability to act independently.

Based on the Company Law, it is recognized that all commissioners must be independent and must be able to carry out their duties independently, solely in the interests of the company regardless of the influence of various parties whose interests may conflict with the interests of other parties. Thus, without being contradictory, the Company Law defines an Independent Commissioner as having the same status as a member of the Board of Commissioners.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with the Minister of SOEs' Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as lastly amended by the Minister of SOEs' Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, on the Amendments to the Minister of SOEs' Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Bio Farma's Independent Commissioners have met the established criteria, namely:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the relevant SOE that may affect their ability to act independently.
2. Not serving as Director in companies affiliated with the Company.
3. Not working for the government including any government departments, institutions, or the military within the last 3 (three) years.
4. Not working for the government including any government departments, institutions, or the military within the last 3 (three) years.

5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Bio Farma telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yaitu paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bio Farma saat ini adalah 6 (enam) orang, 2 (dua) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN mengenai Komisaris Independen.

5. Has no direct or indirect financial relationship with the Company or other companies that offer services and products to the Company and its affiliates.
6. Free of any interests, business activities, or other affiliations that may impede or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company.

COMPOSITION OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS

Members of Bio Farma's Board of Commissioners have met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as lastly amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, namely no less than 20% (twenty percent) of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. Currently, Bio Farma's Board of Commissioners consists of 6 (six) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners, accounting for 33% of the Board's members. Thus, the composition complies with the Ministry of SOEs' requirements governing Independent Commissioners.



Susunan Komisaris Independen 2022

Composition of The Independent Board of Commissioners 2022

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Jl. Taman Metro Alam, PL 4/15 RT 011 RW 016 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310	7 Mei 2021 - sekarang May 7, 2021 - present	SK-149/MBU/05/2021
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jl. Tunda Bara/ Intan C5A, Cilandak Jakarta Selatan 12430	7 Mei 2021 - sekarang April 20, 2018 - present	SK-149/MBU/05/2021

TANGGUNGJAWAB DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka Komisaris Independen harus secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi yang terkait, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
2. Memastikan bahwa perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
3. Memastikan bahwa perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja dengan baik.
4. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
5. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
6. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek *Good Corporate Governance* dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

TUGAS DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.
3. Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ perseroan.

RESPONSIBILITIES OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS

The primary responsibility of Independent Commissioners is to promote the implementation of good corporate governance principles in the Company by empowering the Board of Commissioners to effectively carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors and provide added value to the Company.

To carry out its responsibilities effectively, the Independent Commissioner must proactively seek the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors on, but not limited to, the following issues:

1. Ensure that the company has an effective business strategy, including monitoring the strategy's timeline, budget and effectiveness.
2. Ensure that the company appoints professional executives and managers.
3. Ensure that the company has well-functioning information, control and audit system.
4. Ensure that the company complies with applicable laws and regulations and the values set by the company in carrying out its operations.
5. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed in an effective manner.
6. Ensure that the principles and practices of *Good Corporate Governance* are adhered to and executed in an effective manner.

DUTIES OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS

1. Ensure transparency and openness of the company's financial statements.
2. Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
3. Disclosure of transactions that contain conflicts of interest in a fair and reasonable manner.
4. Company compliance with applicable laws and regulations.
5. Ensure the accountability of the company's organs.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan/atau komite risiko, pengembangan dan GCG.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material, wajib dimasukkan dalam laporan tahunan.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

AUTHORITY OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS

1. Independent Commissioner chairs the Audit Committee and/or the Risk, Development and GCG Committee.
2. Based on rational and prudent considerations, Independent commissioners have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners and their opinions are recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and if their opinions differ materially, it must be included in the Annual Report.

AFFILIATE RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Criteria for affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders include:

1. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.
2. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders.



Hubungan Afiliasi Antar Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders

Nama Komisaris Name of Commissioner	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with					
			Dewan Komisaris lainnya Other Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris lainnya Other Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	7 Mei 2021 - sekarang May 7, 2021 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Made Arya Wijaya	Komisaris Commissioner	20 April 2018 - sekarang April 20, 2018 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	3 Agustus 2020 - sekarang August 3, 2020 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	7 April 2021 - sekarang April 7, 2021 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 Mei 2021 sekarang May 7, 2021 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	8 Maret 2022 - sekarang March 8, 2022 - present	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Share Ownership of Members of The Board of Commissioners

Name Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Kepemilikan Saham (Lembar) Share Ownership (Sheet)					
			PT Bio Farma (Persero)		BUMN Lain Other SOEs		Perusahaan Lain Other Companies	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tanri Abeng	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	7 Mei 2021 - sekarang May 7, 2021 - present	-	√	-	√	-	√
Made Arya Wijaya	Komisaris Commissioner	20 April 2018 - sekarang April 20, 2018 - present	-	√	-	√	-	√
Ahmad M. Ramli	Komisaris Commissioner	3 Agustus 2020 - sekarang August 3, 2020 - present	-	√	-	√	-	√
Roni Dwi Susanto	Komisaris Commissioner	7 April 2021 - sekarang April 7, 2021 - present	-	√	-	√	-	√
Nizar Yamanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 Mei 2021 sekarang May 7, 2021 - present	-	√	-	√	-	√
Arianti Anaya	Komisaris Commissioner	8 Maret 2022 - sekarang March 8, 2022 - present	-	√	-	√	-	√



Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of The Board of Commissioners

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2022 merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS Tahun Buku 2022 dengan basis formula yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Besaran remunerasi Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil kajian Komite Audit dengan memperhatikan realisasi pencapaian KPI Tahun Buku 2022.

DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 Tentang Perubahan keenam atas peraturan menteri badan usaha milik negara nomor per-04/mbu/2014 tentang pedoman penetapan penghasilan direksi, dewan komisaris, dan dewan pengawas Badan Usaha Milik Negara
4. Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tentang Penetapa Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022
5. Peraturan Direksi PT Biofarma (Persero) Nomor: PER-001.14/DIR/I/2022 Tentang Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mengusulkan sampai dengan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Sesuai Peraturan Menteri tersebut, besaran penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. Pendelegasian RUPS kepada Dewan Komisaris terkait besaran gaji/honorarium.
2. Dewan Komisaris menugaskan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

The remuneration of the Board of Commissioners in 2022 was the authority of the Shareholders and was determined at the GMS for Fiscal Year 2022 based on the formula approved by the Shareholders. The amount of the Board of Commissioners' remuneration proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders is based on the results of the Audit Committee assessment by taking into account the realization of the achievement of KPIs targets for Fiscal Year 2022.

BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION

Remuneration of the Board of Commissioners refers to:

1. The Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines to Determine Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
2. The Minister of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises
3. The Minister of SOEs Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines to Determine the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
4. Letter of the Ministry of SOEs No. SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 on Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2022
5. Regulation of the Board of Directors of PT Biofarma (Persero) No. PER-001.14/DIR/I/2022 on Allowances and Facilities for Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners.

PROPOSAL AND DETERMINATION OF REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company proposes and determines the remuneration for the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. In accordance with the Ministerial Regulation, the amount of the Board of Commissioners' remuneration is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

1. GMS delegation to the Board of Commissioners on the amount of salary/honorarium.
2. The Board of Commissioners assign the Risk, Development and GCG Committee to conduct a remuneration review for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

3. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG melakukan koordinasi dengan Divisi SDM dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG menyusun rekomendasi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG tentang usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris menyampaikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS dan RUPS memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bio Farma. RUPS menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tanggal 26 Juli 2022 Hal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan Penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variable, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor lain yang relevan. Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dilaksanakan dengan memperhatikan realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2022.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Bio Farma sesuai ketentuan remunerasi Dewan Komisaris meliputi gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN.

REMUNERASI YANG DIBERIKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS SESUAI DENGAN KETENTUAN RUPS SEBAGAI BERIKUT:

1. Gaji/Honorarium.
 - a. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama, dan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.

3. The Risk, Development and GCG Committee coordinates with the Human Resources Division and related work units to prepare the proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. The Risk, Development and GCG Committee prepares recommendations for the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners discusses the proposal of the Risk, Development and GCG Committee regarding the proposed Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners submits the proposed Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS and the GMS grants authority and power to the Board of Commissioners to determine the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bio Farma. GMS determines the income of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Letter of the Ministry of SOEs No. SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 dated July 26, 2022 on the Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2022.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Income in the form of salary/honorarium, allowances, and permanent facilities is determined by taking into account indicators such as income, assets, the company's financial condition and capability, inflation rate, and other relevant indicators, and must not conflict with applicable laws and regulations. Income in the form of allowances and tantiem is determined by taking into consideration criteria such as target achievement, soundness level, financial capability, and other relevant indicators. Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Board's Key Performance Indicators (KPI) for attaining the Company's performance in 2022.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION STRUCTURE

Remuneration of Bio Farma's Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Board of Commissioners' remuneration, including salary/honorarium, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives. The Board of Commissioners' remuneration is in accordance with the Minister of SOEs' Regulation.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION IS IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF THE GMS AS FOLLOWS:

1. Salary/Honorarium.
 - a. The honorarium for the President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director, and honorarium for members of the Board of Commissioners is set at 90% of the honorarium for the President Commissioner.

- b. Gaji/honorarium serta tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi untuk tahun 2022 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.
 - b. Tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium per bulan.
 - c. Asuransi Purna Jabatan: premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 (satu) tahun.
3. Fasilitas.
 - a. Kesehatan: Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*)
 - b. Bantuan Hukum: sebesar pemakaian (*at cost*).
4. Tantiem/Insentif Kinerja.
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja didasarkan atas kinerja tahun buku 2022.
 - b. Tantiem/IK Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/IK Direktur Utama dan Tantiem/IK anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari tantiem/IK Komisaris Utama. Besaran tantiem/IK dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2022.
 - c. Pajak penghasilan (PPH) atas Tantiem/IK menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

- b. Salary/honorarium and allowances and/or facilities for the Board of Directors for 2022 are effective as of January 1, 2022.
2. Allowances.
 - a. Religious Holiday Allowance is given in an amount of 1 (one) time of Honorarium.
 - b. Transportation allowance is given at 20% of the honorarium per month.
 - c. Post-Employment Insurance: the premium borne by the company is 25% of Salary in 1 (one) year.
3. Facilities.
 - a. Health: Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (*at cost*).
 - b. Legal Aid: at the amount of usage (*at cost*).
4. Tantiem/Performance Incentive.
 - a. Tantiem/Performance Incentive is based on the performance of the fiscal year 2022.
 - b. Tantiem/Performance Incentive of the President Commissioner is 45% of the President Director's and Tantiem/Performance Incentive of the Board of Commissioners is 90% of the President Commissioner's.
 - c. Income tax (PPH) on Tantiem/Performance Incentive is borne by the recipient and is not allowed to be charged as a company expense.

RINCIAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

DETAILS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION IN 2022

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2022 (Dalam Rupiah)
Remuneration of the Board of Commissioners in 2022 (In Rupiah)

Nama Name	Posisi Position	Gaji / Honorarium Salary/Honorarium			Tunjangan Transportasi Transportation Allowance			Tantiem/ Insentif Tantiem / Incentive	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance			Total Per Tahun Total Per Year
		Per Bulan Per Month	Kali Times	Jumlah Amount	Per Bulan Per Month	Kali Times	Jumlah Amount		Per Bulan Per Month	Kali Times	Jumlah Amount	
Tanri Abeng	Komisaris Utama President Commissioner	101.700.000	13	1.322.100.000	20.340.000	12	244.080.000	1.230.183.959	18.773.820	12	225.285.840	3.021.649.799
Made Arya Wijaya	Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	91.530.000	13	1.189.890.000	18.306.000	12	219.672.000	1.690.859.542	16.624.110	12	199.489.320	3.299.910.862
Ahmad M. Ramli	Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	91.530.000	13	1.189.890.000	18.306.000	12	219.672.000	1.107.165.563	16.896.438	12	202.757.256	2.719.484.819
Roni Dwi Susanto	Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	91.530.000	13	1.189.890.000	18.306.000	12	219.672.000	1.690.859.542	16.896.438	12	202.757.256	3.303.178.798
Nizar Yamanie	Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	91.530.000	13	1.189.890.000	18.306.000	12	219.672.000	426.189.254	16.624.110	12	199.489.320	2.035.240.574
Arianti Anaya	Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	91.530.000	11	1.006.830.000	18.306.000	11	201.366.000	-	-	-	-	1.208.196.000
TOTAL		559.350.000	-	7.088.490.000	111.870.000	-	1.324.134.000	6.145.257.860	85.814.916	-	1.029.778.992	15.587.660.852

Uraian Direksi **Board of Directors**

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DIREKSI

Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsi kepengurusan perseroan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi yang termuat dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* merupakan *living document* sehingga secara berkala harus selalu dilakukan pengembangan sesuai kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja diatur berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor PER-07/DK/BF/2018, Nomor PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi (Board Manual) PT Bio Farma (Persero).

Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

MAKSUD DAN TUJUAN BOARD MANUAL DIREKSI

Maksud ditetapkan Board Manual adalah sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab.

The Board of Directors is the organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as to represent the Company, either in or out the court, ensures that the Company carries out its social responsibilities, and takes into account the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors performs duties and makes decisions in accordance with its division of duties and authority. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director is equal. The duty of President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Directors.

DISCLOSURE OF THE BOARD MANUAL (GUIDELINES AND WORK PROCEDURES) OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to carry out the roles and functions to manage the company and manage the relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Guidelines set out in the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors. The Board Manual is a living document, thus it must be updated periodically in accordance with the needs of the Company and applicable laws and regulations.

The Guidelines and Work Procedures are regulated based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Bio Farma (Persero).

The Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated periodically in line with any changes in applicable laws and regulations and adjusted to the needs of the Company and has been uploaded on the Company's website.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The purpose of the Board Manual is to guide the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out its duties in a professional and responsible manner.

Tujuan ditetapkan *Board Manual* adalah untuk menjabarkan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN BOARD MANUAL DIREKSI

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris Bio Farma ditetapkan berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor PER-07/DK/BF/2018, Nomor PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).

PEDOMAN DIREKSI YANG DIATUR DALAM BOARD MANUAL ANTARA LAIN MENGATUR ASPEK:

1. Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Direksi
 - 3.1 Pengangkatan dan Pemberhentian
 - 3.2 Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
 - 3.3 Masa Jabatan
 - 3.4 Rangkap Jabatan
 - 3.5 Ketentuan Pelaksanaan Tugas Jabatan Direksi yang Lowong
 - 3.6 Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
 - 3.7 Pembagian Tugas Direksi
 - 3.8 Perbuatan-Perbuatan Direksi yang Tidak Memerlukan Persetujuan dari RUPS
 - 3.9 Kewenangan Direksi dalam Bertindak Mewakili Perusahaan
 - 3.10 Kewajiban Direksi yang Berkaitan dengan Penyusunan Laporan Manajemen Perusahaan
 - 3.11 Laporan Manajemen Perusahaan Triwulanan
 - 3.12 Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan
 - 3.13 Laporan Tahunan (Annual Report)
 - 3.14 Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
 - 3.15 Penyelenggara Daftar-Daftar dan Dokumen oleh Direksi
 - 3.16 Pakta Integritas
 - 3.17 Benturan Kepentingan
 - 3.18 Pelaksanaan Cuti Direksi
4. Dewan Komisaris
 - 4.1 Pengangkatan dan Pemberhentian
 - 4.2 Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
 - 4.3 Masa Jabatan
 - 4.4 Rangkap Jabatan
 - 4.5 Larangan Hubungan Keluarga
 - 4.6 Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

The objective of the *Board Manual* is to outline the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out its duties in order to create professional management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.

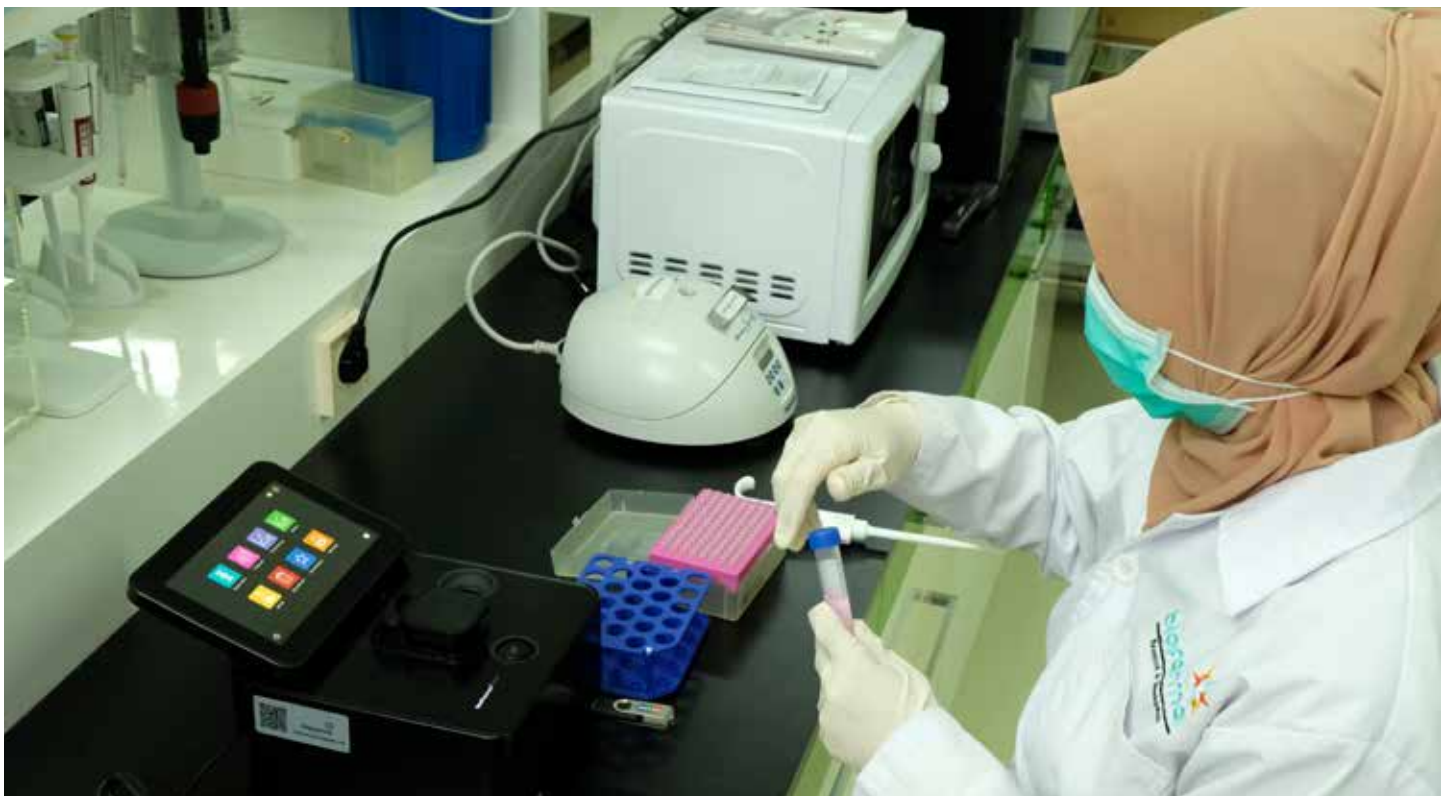
CORPORATE POLICY ON GUIDELINES FOR THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MANUAL

1. Company's Articles of Association.
2. The *Board Manual* for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bio Farma is stipulated based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*) of PT Bio Farma (Persero).

GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS, AS OUTLINED IN THE BOARD MANUAL REGULATE THE FOLLOWING ASPECTS:

1. Board of Commissioners and Board of Directors Training Program
2. Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Board of Directors
 - 3.1 Appointment and Dismissal
 - 3.2 Purpose and Position in the Organization
 - 3.3 Term of Office
 - 3.4 Concurrent Position
 - 3.5 Provisions for the Implementation of the Vacant Position of the Board of Directors
 - 3.6 Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors
 - 3.7 Division of Duties of the Board of Directors
 - 3.8 Actions of the Board of Directors that do not require approval from the GMS
 - 3.9 Authority of the Board of Directors in Acting on behalf of the Company
 - 3.10 Obligations of the Board of Directors Relating to the Preparation of the Company Management Report
 - 3.11 Quarterly Company Management Report
 - 3.12 Annual Company Management Report
 - 3.13 Annual Report
 - 3.14 Partnership and Community Development Program (PKBL) Report
 - 3.15 Organizing Registers and Documents by the Board of Directors
 - 3.16 Integrity Pact
 - 3.17 Conflict of Interest
 - 3.18 Implementation of Board of Directors Leave
4. Board of Commissioners
 - 4.1 Appointment and Dismissal
 - 4.2 Purpose and Position in the Organization
 - 4.3 Term of Office
 - 4.4 Concurrent Position
 - 4.5 Prohibition of Family Relationship
 - 4.6 Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners

4.7 Pembagian Tugas Dewan Komisaris 4.8 Ketentuan Pelaksanaan Tugas Jabatan Dewan Komisaris yang Lowong 4.9 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Manajemen risiko dan Pelaksanaannya 4.10 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Rancangan Sistem Pengendalian Intern dan Pelaksanaannya 4.11 Informasi yang Harus Disediakan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta Keterbukaan dan Kerahasiaan informasi 4.12 Merespon Saran, Harapan, Permasalahan dan Keluhan dari Stakeholders dan Menyampaikan Saran Penyelesaian kepada Direksi 4.13 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan dan Pelaksanaannya 4.14 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia 4.15 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan 4.16 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Pelaksanaannya 4.17 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta Pelaksanaannya 4.18 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kepatuhan Perusahaan dalam Menjalankan Peraturan Perundang undangan dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga	4.7 Division of Duties of the Board of Commissioners 4.8 Provisions for the Implementation of Vacant Position of the Board of Commissioners 4.9 Supervision and Advising on Risk Management Policy and Its Implementation 4.10 Supervision and Advising on Internal Control System Design and Its Implementation 4.11 Information to be Provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners and Disclosure and Confidentiality of Information 4.12 Responding to Suggestions, Expectations, Problems and Complaints from Stakeholders and Submitting Suggestions for Resolution to the Board of Directors 4.13 Supervision and Providing Advice on the Company's Information Technology System Policy and its Implementation 4.14 Supervision and Advising on Human Resources Management Policy 4.15 Supervision and Advising on Accounting Policies and Preparation of Financial Statements 4.16 Supervision and Advising on Goods and Services Procurement Policy and Its Implementation 4.17 Supervision and Advising on Quality and Service Policies and Its Implementation 4.18 Supervision and Advising on the Company's Compliance with the Laws and Regulations and Agreements with Third Parties



4.19 Pemantauan atas Kepatuhan Direksi dalam Menjalankan Pengurusan Perusahaan terhadap RKAP dan/atau RJPP 4.20 Proses Penunjukan Akuntan Publik 4.21 Penilaian atas Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal dan Audit Internal, serta Pelaksanaan Telaah atas Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang Diterima oleh Dewan Komisaris. 4.22 Pelaporan kepada Pemegang Saham jika terjadi Gejala Menurunnya Kinerja Perusahaan 4.23 Pengawasan dan Pemberian Nasihat atas Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan dan Pelaksanaannya 4.24 Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan 4.25 Seleksi dan Pengusulan Calon Direksi kepada Pemegang Saham 4.26 Penilaian Kinerja Direksi dan Pelaporan kepada Pemegang Saham 4.27 Pengusulan Remunerasi Direksi 4.28 Benturan Kepentingan yang Dapat Mengganggu Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 4.29 Pemantauan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) 4.30 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 5. Organ Pendukung Dewan Komisaris 5.1 Sekretariat Dewan Komisaris 5.2 Komite Audit 5.3 Komite Lain 5.4 Tata Kerja Komite 5.5 Rencana Kerja dan Penganggaran 5.6 Rapat-Rapat Komite 5.7 Pelaporan 5.8 Akses dan Kerahasiaan Informasi 5.9 Evaluasi Kinerja Komite 6. Rapat Direksi 6.1 Waktu dan Tempat Penyelenggara Rapat 6.2 Peserta Rapat Direksi 6.3 Agenda Rapat Direksi 6.4 Undangan Rapat Direksi 6.5 Kuorum Rapat Direksi 6.6 Pimpinan Rapat Direksi 6.7 Pengambilan Keputusan dalam Rapat Direksi 6.8 Tata Cara Menjalankan Rapat Direksi 6.9 Risalah Rapat Direksi 6.10 Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan Direksi 6.11 Pencatat/Notulis Rapat Dewan Direksi 7. Rapat Dewan Komisaris 7.1 Waktu dan Tempat Penyelenggara Rapat 7.2 Peserta Rapat Dewan Komisaris 7.3 Agenda Rapat Dewan Komisaris	4.19 Monitoring of the Compliance of the Board of Directors in Carrying out the Management of the Company with the RKAP and/or RJPP 4.20 Public Accountant Appointment Process 4.21 Assessment of the Effectiveness of the Implementation of External Audit and Internal Audit, as well as the Implementation of Review on Complaints relating to the Company as Received by the Board of Commissioners. 4.22 Reporting to Shareholders should there be Indications of Declining Company Performance 4.23 Supervision and Advising on Subsidiary Management Policy and Its Implementation 4.24 Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries 4.25 Selection and Nomination of Candidates for Board of Directors to Shareholders 4.26 Performance Assessment of the Board of Directors and Reporting to Shareholders 4.27 Proposed Remuneration of the Board of Directors 4.28 Conflict of Interest that May Disrupt the Execution of the Board of Commissioners' Duties 4.29 Monitoring the Implementation of Good Corporate Governance Principles 4.30 Assessment and Evaluation of Board of Commissioners Performance 5. Supporting Organ of the Board of Commissioners 5.1 Secretariat of the Board of Commissioners 5.2 Audit Committee 5.3 Other Committees 5.4 Committee Work Procedure 5.5 Work Plan and Budget 5.6 Committee Meetings 5.7 Reporting 5.8 Access and Confidentiality of Information 5.9 Committee Performance Evaluation 6. Board of Directors Meeting 6.1 Time and Place of Meeting 6.2 Board of Directors Meeting Participants 6.3 Board of Directors Meeting Agenda 6.4 Invitation to Board of Directors Meeting 6.5 Board of Directors Meeting Quorum 6.6 Chairman of the Board of Directors Meeting 6.7 Decision Making in the Board of Directors Meeting 6.8 Procedures for Conducting a Board of Directors Meeting 6.9 Minutes of Board of Directors Meeting 6.10 Principles of Decision Making of the Board of Directors 6.11 Note Taker of the Board of Directors Meeting 7. Board of Commissioners Meeting 7.1 Time and Place of the Meeting 7.2 Board of Commissioners Meeting Participants 7.3 Board of Commissioners Meeting Agenda

7.4 Undangan Rapat Dewan Komisaris

7.5 Kuorum Rapat Dewan Komisaris

7.6 Pimpinan Rapat Dewan Komisaris

7.7 Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

7.8 Tata Cara Menjalankan Rapat Dewan Komisaris

7.9 Risalah Rapat Dewan Komisaris

7.10 Pencatat/Notulis Rapat Dewan Komisaris

7.4 Invitation to the Board of Commissioners Meeting

7.5 Board of Commissioners Meeting Quorum

7.6 Chairman of the Board of Commissioners Meeting

7.7 Decision Making in the Board of Commissioners Meeting

7.8 Procedures for Conducting the Board of Commissioners Meeting

7.9 Minutes of the Board of Commissioners Meeting

7.10 Note Taker of the Board of Commissioners Meeting

8. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.1 Waktu dan Tempat Penyelenggara Rapat

8.2 Peserta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.3 Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.4 Undangan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.5 Kuorum Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.6 Pimpinan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.7 Pengambilan Keputusan dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.8 Tata Cara Menjalankan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.9 Risalah Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

8.10 Pencatat/Notulis Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris

8. Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

8.1 Time and Place of the Meeting

8.2 Participants of the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.3 Agenda for Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.4 Invitation to Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.5 Quorum for Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners Quorum

8.6 Chairman of Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.7 Decision Making in the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.8 Procedures for Conducting Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.9 Minutes of the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

8.10 Note Taker of Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

9. Rapat Antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9.1 Komite Dewan Komisaris dan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9.2 Waktu dan Tempat Penyelenggara Rapat

9.3 Peserta Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9.4 Agenda Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9.5 Undangan Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9.6 Kuorum Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9.7 Pimpinan Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris

9. Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees

9.1 The Committees under the Board of Commissioners and Counterpart of the Committees

9.2 Time and Place of Meeting

9.3 Participants of Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees

9.4 Agenda for Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees

9.5 Invitation to Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees

9.6 Quorum of Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees

9.7 Chairman of the Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees

9.8 Pengambilan Keputusan dalam Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris 9.9 Tata Cara Menjalankan Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris 9.10 Risalah Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris 9.11 Pencatat/Notulis Rapat antara Komite Dewan Komisaris dengan Counterpart Komite Dewan Komisaris 10. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 10.1 Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Perusahaan	9.8 Decision Making in Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees 9.9 Procedures for Conducting Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees 9.10 Minutes of Meeting between the Committees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees 9.11 NoteTakerofMeetingbetweentheCommittees under the Board of Commissioners and the Counterpart of the Committees 10. Preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 10.1 Preparation of the Annual Work Plan and Budget by the Company's Board of Commissioners.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma Nomor: SK-272/MBU/08/2020 tanggal 24 Agustus 2020 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma, susunan Direksi per 24 Agustus 2020 - sekarang adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Bio Farma (Persero) No. SK-272/MBU/08/2020 dated August 24, 2020 on Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero), the composition of the Board of Directors as of August 24, 2020 - present is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of Beginning Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Honesti Basyir	Direktur Utama President Director	13 September 2019 September 13, 2019	Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-203/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-203/MBU/09/2019 dated September 13, 2019
M. Rahman Roestan	Direktur Operasi Director of Operations	06 September 2022 September 6, 2022	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-189/MBU/09/2022 tanggal 06 September 2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-189/MBU/09/2022 dated September 6, 2022
Sri Harsi Teteki	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	13 September 2019 September 13, 2019	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK- 203/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019 Nomenklatur diupdate melalui SK- 322/MBU/10/2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK- 203/MBU/09/2019 dated September 13, 2019 Nomenclature has been updated through SK-322/MBU/10/2021
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Resources and Risk Management	13 September 2019 September 13, 2019	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK- 203/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK- 203/MBU/09/2019 dated September 13, 2019
Soleh Udin Al Ayubi	Direktur Transformasi & Digital Director of Transformation & Digital	7 Mei 2021 May 7, 2021	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-15/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-15/MBU/05/2021 dated May 7, 2021
Yuliana Indriati	Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis Director of Research and Business Development	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-322/MBU.10/2021 tanggal 01 Oktober 2021 Decree of the Minister of SOEs No. SK-322/MBU.10/2021 dated October 1, 2021

Adapun pada masa jabatan 16 September 2019 – sekarang, Direksi dibantu pengurusan Perseroan oleh *Senior Executive Vice President*, dengan susunan sebagai berikut:

During the term of office from September 16, 2019 to the present, the Board of Directors is assisted in the management of the Company by the Senior Executive Vice President, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of Beginning Term of Office	Masa Jabatan Term of office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Disril Revolin Putra	SEVP Legal & Compliance SEVP Legal & Compliance	16 September 2019 September 16, 2019	16 September 2019 - sekarang September 16, 2019 - Present	Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-05777/DIR/IX/2019 tanggal 16 September 2019 Decision of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-0577/DIR/IX/2019 dated September 16, 2019
Juliman	SEVP Produksi SEVP Production	16 September 2019 September 16, 2019	16 September 2019 - sekarang September 16, 2019 - Present	Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-05779/DIR/IX/2019 tanggal 16 September 2019 Decision of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-0577/DIR/IX/2019 dated September 16, 2019
Adriansjah Azhari	SEVP Penelitian dan Pengembangan SEVP Research and Development	16 September 2019 September 16, 2019	16 September 2019 - sekarang September 16, 2019 - Present	Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-05778/DIR/IX/2019 tanggal 16 September 2019 Decision of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-0577/DIR/IX/2019 dated September 16, 2019

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the date of appointment and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment provided that it may not exceed a period of 5 (five) years with due observance of the prevailing laws and regulations, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term expires. After the term of office expires, the Board of Directors may be reappointed by the GMS for another 1 (one) term.

POLICIES ON BOARD OF DIRECTORS RESIGNATION DUE TO INVOLVEMENT IN FINANCIAL CRIMES

In carrying out their duties, should any member of the Board of Directors be involved in a financial crimes, the follow-up actions taken by the Company shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan bagian dari Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional Perusahaan. Direksi memiliki tanggung jawab dalam pencapaian rencana kerja jangka pendek yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Direksi harus mampu mengambil keputusan secara efektif, tepat, cepat dan bertindak independen sekaligus bertanggung jawab dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta sistem manajemen risiko secara konsisten dan berkesinambungan.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN PENETAPAN TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sebagai BUMN yang baik dan menerapkan GCG yang berkelanjutan, dalam penetapan tugas, wewenang dan kewajiban Direksi Bio Farma mengacu pada pedoman dan kebijakan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN
2. Anggaran Dasar Perusahaan
3. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor PER-07/DK/BF/2018, Nomor PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero)

TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI BIO FARMA

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* Direksi yang telah diunggah pada situs Perusahaan.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi diatur di dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-07/DK/BF/12/2018 Nomor: PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a part of the Company that is authorized and fully responsible for the implementation of the Company's operations. The Board of Directors is responsible to achieve the short-term work plan as set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). The Board of Directors must be able to make decisions in an effective, accurate and quick manner and must act independently as well as be responsible for implementing good corporate governance and risk management systems in a consistent and continuous manner.

GUIDELINES AND POLICIES FOR DETERMINING THE DUTIES, AUTHORITIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance in compliance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance. As a good SOE and in implementing sustainable GCG, and in determining the duties, authorities and obligations of the Board of Directors, Bio Farma refers to the following guidelines and policies:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
2. The Company's Articles of Association
3. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Bio Farma (Persero)

DUTIES, AUTHORITIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS OF BIO FARMA

The Board of Directors has duties and responsibilities to collegially manage the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Manual available on the Company's website.

The Duties, Authorities and Obligations of the Board of Directors are regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-07/DK/BF/12/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual).

TUGAS

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

WEWENANG

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun dan jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan Karyawan Perusahaan berdasarkan Peraturan di Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
8. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beberapa hal yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
 - b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan RUPS;

DUTIES

The Board of Directors is responsible to carry out any actions with regard to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as to represent the Company inside and outside Court with regard to any matters and in any events, with the restrictions as stipulated in the statutory regulations, Articles of Association, and/or the Resolutions of the GMS.

AUTHORITIES

1. Determining the Company's management policy;
2. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the Court;
3. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons, to represent the Company inside and outside the Court;
4. Regulating the provisions on the Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, provided that the determination of salaries, pensions and old age benefits and other income for employees that exceed the obligations stipulated by laws and regulations, require prior approval from the GMS;
5. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's regulations and prevailing laws and regulations;
6. Appointing and dismissing the Corporate Secretary;
7. Taking any actions and other deeds with regard to the management and ownership of the Company's assets, to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and to represent the Company inside and outside the Court with regard to any matters and in any events, with the restrictions as stipulated in the statutory regulations, Articles of Association, and/or the Resolutions of the GMS.
8. The Board of Directors must first receive written consent from the Board of Commissioners before taking particular actions. The following items require formal approval from the Board of Commissioners:
 - a. Use fixed assets as collateral for short-term credit;
 - b. Enter into cooperation with other business entities or parties, in the forms of licensing cooperation, management contract, leasing assets, operational cooperation (KSO), Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Own, Transfer (BOWT), Build, Transfer and Operate (BTO) and other agreements possessing the same characteristics, whose terms or amount exceed those which have been stipulated by the GMS.

- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dari Perusahaan, dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dari Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
- f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
- g. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS, untuk melakukan tindakan - tindakan sebagai berikut:
 - i. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang;
 - ii. Melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
 - iii. Mendirikan anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - iv. Melepaskan penyertaan modal pada anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - v. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg atau avalist*);
 - vi. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOwT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerjasama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu melebihi penetapan RUPS.
 - vii. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukan;
 - viii. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - ix. Menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
 - x. Mengubah logo Perusahaan;
 - xi. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud yang belum ditetapkan dalam RKAP;
 - xii. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan yang berdampak bagi Perusahaan
 - xiii. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
- c. Receive or provide medium/long term loans, except loans (debts or receivables) deriving from business transactions and loans made to subsidiaries of the Company, provided that such loans are reported to the Board of Commissioners.
- d. Write off bad debts and dead inventory;
- e. Dispose of movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years in the industry;
- f. Determine the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;
- g. The Board of Directors must first obtain a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS, to take the following actions:
 - i. Use fixed assets as collateral for medium/long-term credit;
 - ii. Make capital participation in other companies;
 - iii. Establish subsidiaries and/or joint ventures.
 - iv. Relinquish capital participation in subsidiaries and/or joint ventures.
 - v. Bind the Company as a guarantor (*borg or avalist*).
 - vi. Enter into cooperation with other business entities or parties, in the forms of licensing cooperation, management contract, leasing assets, operational cooperation (KSO), Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Transfer and Operate (BTO), Build, Own, Transfer (BOwT), Build, Transfer and Operate (BTO) and other agreements possessing the same characteristics, whose terms or amount exceed those which have been stipulated by the GMS.
 - vii. Not to further collect bad debts that have been written off.
 - viii. Relinquish and write off the Company's fixed assets, except for movable fixed assets with an economic life of up to 5 (five) years in the industry
 - ix. Determine the blueprint of the Company's organization.
 - x. Change the Company logo.
 - xi. Take any actions and other deeds that have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
 - xii. Establish foundation, organization and/or association that are directly or indirectly related to the Company that have an impact on the Company.
 - xiii. The imposition of fixed and routine Company fees for the activities of foundations, organizations and/or associations either directly or indirectly with regard to the Company.

- xiv. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS;
- xv. Mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang jumlahnya lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pelaksanaan kewenangan sebagaimana dimaksud di atas, harus disertai dengan Pakta Integritas yang berisi pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris bahwa pelaksanaan tindakan tersebut telah dipertimbangkan dengan cermat dan dengan itikad baik, tanpa pengaruh pihak lain dan tanpa benturan kepentingan, serta dengan penuh kehati-hatian untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

KEWAJIBAN

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;

- xix. Nominate the representatives of the Company to become the candidate of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint venture and/or subsidiary companies providing significant contribution to the Company and/or the strategic values stipulated by the GMS.
- xv. Transfer assets of the Company or place the assets of the Company as security over debt, which constitute more than 50% of the total net assets of the Company, whether interrelated or not.

The aforementioned exercise of authority must be accompanied by an Integrity Pact containing a statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that such actions have been carefully considered and in good faith, without the influence of other parties and without conflict of interest, and with full care for the best interests of the Company while adhering to applicable regulations and GCG principles.

OBLIGATIONS

1. Work for and ensure the performance of businesses and activities of the Company in accordance with its purposes and objectives as well as business activities;
2. Prepare in a timely manner, the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget and any amendments thereto to be submitted to the Board of Commissioners and the Shareholders for ratification by the GMS;
3. Provide explanation to the GMS with regard to the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
4. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, the Minutes of the GMS, and the Minutes of the Board of Directors Meeting;



5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
17. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan;
18. Menyusun indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Direksi guna dimintakan persetujuan RUPS;
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI BIO FARMA

Sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor PER-07/DK/BF/2018, Nomor PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero). Pembagian tugas dan

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS OF BIO FARMA

In accordance with the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*)

wewenang setiap anggota Direksi dijabarkan dalam Struktur Organisasi Perusahaan yang penetapannya melalui persetujuan Dewan Komisaris namun tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-003.27/DIR/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

of PT Bio Farma (Persero). The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is outlined in the Company's Organizational Structure, which is approved by the Board of Commissioners but does not eliminate the Board of Directors' collegial responsibility to manage the Company in accordance with the provisions in decision making.

In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-003.27/DIR/X/2020 dated 27 October 2020 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), the duties and responsibilities of each Director are as follows:

Tugas Pokok, Fungsi dan Tanggung Jawab Direksi

Main Duties, Functions and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Honesti Basyir	Direktur Utama President Director	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Holding BUMN Farmasi dan Bio Farma Operasional telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Holding BUMN Farmasi, Bio Farma Operasional dan seluruh jajaran Direksi/SEVP dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Melakukan koordinasi dengan Direksi/SEVP lainnya dalam pencapaian kinerja bisnis Perusahaan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) organisasi dan bisnis perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan President Director ensures that the direction and achievement of the business performance of the State-Owned Pharmaceutical Holding and Bio Farma Operations are in accordance with the vision, mission, values, and culture of the Company as stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Performance Indicators as stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS), and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Furthermore, the President Director ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in the State-Owned Pharmaceutical Holding, Bio Farma Operations and all levels of Directors/SeVPs are carried out based on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations. President Director also carries out coordination with other Directors/SeVPs in achieving the Company's business performance. The responsibilities of the President Director include: - Responsible for the company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the company's organization and business; - Responsible for the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, and compliance with applicable laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Soleh Udin Al Ayubi	Direktur Transformasi dan Digital Director of Transformation and Digital	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan dan Bisnis Holding BUMN Farmasi telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Direktorat Transformasi dan Digital, Bio Farma Operasional dan Holding BUMN Farmasi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di Direktorat Transformasi dan Digital dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh Direktur Transformasi dan Digital, dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. Director of Transformation and Digital ensures that the direction and achievement of the Company's business performance and the State-Owned Pharmaceutical Holding Business are in accordance with the vision, mission, values, and culture of the Company as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Furthermore, the Director ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in the Directorate of Transformation and Digital, Bio Farma Operations and State-Owned Pharmaceutical Holding are carried out based on the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations. The responsibilities of Director of Transformation and Digital include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the Directorate of Transformation and Digital and the Company; - Responsible for the management of activities that fall within the scope of the officials and work units overseen and supervised by the Director of Transformation and Digital, in accordance with the provisions and limitations as stipulated in the Company's Internal Regulations. - Responsible for the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, and compliance with laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM Director of Finance, Risk Management, and Human Capital	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan dan Holding BUMN Farmasi telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Direktorat Keuangan dan Mitra Bisnis Bio Farma Operasional dan Holding BUMN Farmasi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. The Director of Finance, Risk Management and Human Capital ensures that the direction and achievement of the Company's business performance and the State-Owned Pharmaceutical Holding are in accordance with the vision, mission, values, and culture of the Company as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Furthermore, the Director ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in the Directorate of Finance and Business Partner of Bio Farma Operations and Pharmaceutical SOE Holding are carried out based on the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations in accordance with the direction and achievement of the Company's business performance. The responsibilities of the Director of Finance, Risk Management, and Human Capital include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the Directorate of Finance, Risk Management and Human Capital and the Company; - Responsible for the management of activities that fall within the scope of officials and work units managed and supervised by the Director of Finance, Risk Management and Human Capital, with provisions and limitations as stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, and compliance with laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Yuliana Indriati	Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis Director of Research and Business Development	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan dan Pengembangan Bisnis telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Direktorat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. The Director of Research and Business Development ensures that the direction and achievement of the Company's business performance and Business Development are in accordance with the vision, mission, values and culture of the Company as set out in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Furthermore, the Director ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in the Directorate of Research and Business Development are carried out based on the Good Corporate Governance (GCG) principles and compliance with laws and regulations. The responsibilities of the Director of Research and Business Development include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of Research and Business Development as well as the Company; - Responsible for the management of activities that fall within the scope of officials and work units managed and supervised by the Director of Research and Business Development with the provisions and limitations as stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, and compliance with laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Sri Harsi Teteki	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Direktorat Hubungan Kelembagaan termasuk pengelolaan unit bisnis strategis dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di Direktorat Hubungan Kelembagaan dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh Direktur Hubungan Kelembagaan dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan Director of Institutional Relations ensures that the direction and achievement of the Company's business performance are in accordance with the vision, mission, values, and culture of the Company as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. Furthermore, the Director ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in the Directorate of Institutional Relations, including the management of strategic business units, are carried out in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles and laws and regulations. The responsibilities of Director of Institutional Relations include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the Directorate of Institutional and Corporate Relations; - Responsible for the management of activities that fall within the scope of officials and work units managed and supervised by the Director of Institutional Relations with provisions and limitations as stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles, and compliance with laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
M. Rahman Roestan	Direktur Operasi Director of Operations	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Direktorat Operasi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di Direktorat Operasi dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh Direktur Operasi dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. - Memastikan penggunaan anggaran secara efektif, efisien dan akuntabel. The Director of Operations ensures that the direction and achievement of the Company's business performance are in accordance with the vision, mission, values, and culture of the Company as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, as well as ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in the Directorate of Operations is carried out based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with the laws and regulations. The responsibilities of the Director of Operations include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the Directorate of Operations at the Company; - Responsible for the management of activities that are within the scope of officials and work units managed and supervised by the Director of Operations within the provisions and limits stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), and compliance with laws and regulations in running the Company's organization; - Ensuring effective, efficient and accountable use of the budget.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Disril Revolin Putra	SEVP Human Capital (HC) & Kepatuhan SEVP Human Capital (HC) & Compliance	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di Bio Farma Operasional dan Holding BUMN Farmasi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) atas unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Human Capital (HC) & Kepatuhan dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Human Capital (HC) & Kepatuhan dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. The SEVP Human Capital (HC) & Compliance ensures that the direction and achievement of the Company's business performance are in accordance with the vision, mission, values, and corporate culture as well as ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in Bio Farma Operations and the State-Owned Pharmaceutical Holding Company are carried out based on the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with the direction and achievement of the Company's business performance as set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators as stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations. The responsibilities of the SEVP Human Capital (HC) & Compliance include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the work units managed and supervised by SEVP Human Capital (HC) & Compliance and the Company; - Responsible for the management of activities within the scope of the relevant officials and work units managed and supervised by SEVP Human Capital (HC) & Compliance with the provisions and limitations as stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), and compliance with laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Juliman	SEVP Production SEVP Produksi	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di SEVP Produksi dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Produksi dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Produksi dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. The SEVP Production ensures the direction and achievement of the Company's business performance are in accordance with the vision, mission, values, and corporate culture as well as ensuring that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in SEVP Production is carried out based on the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and in compliance with laws and regulations in accordance with the direction and achievement of the Company's business performance as stipulated in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Articles of Association Company and laws and regulations. The responsibilities of SEVP Production include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for development and sustainability in the work unit managed and supervised by SEVP Production and the Company; - Responsible for the management of activities within the scope of officials and work units managed and supervised by SEVP Production with the provisions and limitations as stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), and compliance with the applicable laws and regulations in running the Company's organization.

Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Work
Adriansjah Azhari	SEVP Penelitian & Pengembangan SEVP Research & Development	Memastikan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan telah sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan serta memastikan strategi, perencanaan, implementasi dan evaluasi tata kelola Perusahaan di SEVP Penelitian dan Pengembangan dilaksanakan berdasarkan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan sesuai dengan arah dan pencapaian kinerja bisnis Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah: - Bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap pengembangan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) di unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Penelitian & Pengembangan dan Perusahaan; - Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan yang menjadi ruang lingkup pejabat dan unit kerja yang dikelola dan disupervisi oleh SEVP Penelitian & Pengembangan dengan ketentuan dan batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan; - Bertanggung jawab terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dalam menjalankan organisasi perusahaan. SEVP Research & Development ensures that the direction and achievement of the Company's business performance are in accordance with the vision, mission, values, and corporate culture, and ensures that the strategy, planning, implementation and evaluation of corporate governance in SEVP Research and Development are carried out based on the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and in compliance with applicable laws and regulations in accordance with the direction and achievement of the Company's business performance as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Performance Indicators stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions Company's Articles of Association and laws and regulations. The responsibilities of SEVP Research & Development include: - Responsible for the Company's business performance; - Responsible for the development and sustainability of the work unit managed and supervised by SEVP Research & Development and the Company; - Responsible for the management of activities within the scope of the officials and work units managed and supervised by SEVP Research & Development within the provisions and limits stipulated in the Company's Internal Regulations; - Responsible for the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), and compliance with applicable laws and regulations in running the Company's organization.



Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT YANG DIHADIRI MAYORITAS ANGGOTA PADA RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS ATTENDED BY THE MAJORITY OF MEMBERS AT BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi telah diagendakan sebelum tahun berjalan seperti tercantum dalam program kerja Direksi tahun 2022.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors meeting have been scheduled prior to the current year as set forth in the 2022 Work Program of the Board of Directors.

PEDOMAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

1. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16 /S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN Sekretaris Kementerian BUMN.

GUIDELINES FOR CONDUCTING BOARD OF DIRECTORS MEETING

1. The Company's Articles of Association.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
3. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 /S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



- Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT BioFarma (Persero) Nomor: PER-07/DK/BF/II/2018, Nomor: PER-06964/DIR/XII/2018 Tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT BioFarma (Persero).

- Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-07/DK/BF/II/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*) of PT Bio Farma (Persero).

RAPAT DIREKSI SEBAGAIMANA DIATUR DALAM BOARD MANUAL DIREKSI

PESERTA RAPAT DIREKSI

- Peserta Rapat Direksi terdiri dari semua anggota Direksi.
- Apabila Direksi menganggap perlu, pihak lainnya dapat dihadirkan dalam Rapat Direksi untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

AGENDA RAPAT DIREKSI

- Direksi yang mengusulkan untuk diselenggarakan Rapat Direksi, menentukan acara dan menyiapkan bahan/berkas yang perlu dibahas dalam Rapat Direksi.
- Agenda untuk Rapat Direksi dapat disampaikan secara lisan atau secara tertulis berupa memo, surat dan lain sebagainya disertai dengan bahan/berkas yang diperlukan dalam Rapat Direksi.
- Direksi yang mengusulkan untuk diselenggarakan Rapat Direksi, menentukan agenda yang perlu dibahas/diputuskan dalam Rapat Direksi, yang untuk itu – apabila dianggap perlu oleh anggota Direksi yang bersangkutan – dapat menugaskan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) agar melaksanakan penyusunan acara dan menyiapkan bahan/berkas untuk Rapat Direksi.
- Acara yang belum selesai dibahas/diputuskan pada Rapat Direksi sebelumnya, dapat diajukan ke dalam Rapat Direksi berikutnya oleh anggota Direksi yang terkait/berkepentingan.
- Setiap anggota Direksi dapat menambah acara Rapat Direksi di luar acara yang telah disusun sebelumnya, untuk dibahas/diputuskan dalam Rapat Direksi, dengan ketentuan bahan/berkasnya telah disiapkan oleh anggota Direksi yang bersangkutan dan semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hasil dan menyetujui penambahan mata acara rapat.
- Semua bahan/berkas yang perlu dibahas dalam Rapat Direksi disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada para anggota Direksi sebelum Rapat Direksi diselenggarakan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING AS STIPULATED IN THE BOARD OF DIRECTORS MANUAL

PARTICIPANTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

- Participants of the Board of Directors Meeting consist of all members of the Board of Directors.
- If the Board of Directors deems it necessary, other parties may be presented at the Board of Directors Meeting to provide the necessary explanations.

BOARD OF DIRECTORS MEETING AGENDA

- The Board of Directors proposes to hold a Board of Directors Meeting, determines the agenda and prepares the materials/files that need to be discussed during the Board of Directors Meeting.
- Agenda for the Board of Directors Meeting may be submitted orally or in writing in the form of memos, letters and other means accompanied by the materials/files required at the Board of Directors Meeting.
- The Board of Directors proposes to hold a Board of Directors Meeting and determines the agenda that needs to be discussed/decided at the Board of Directors Meeting, for which—if deemed necessary by the relevant member of the Board of Directors—may assign the Corporate Secretary to carry out the preparation of the agenda and prepare materials/files for the Board of Directors Meeting.
- Agenda that have not been discussed/decided at the previous Board of Directors Meeting, may be submitted to the next Board of Directors Meeting by the relevant/interested member of the Board of Directors.
- Each member of the Board of Directors may add to the agenda of the Meeting of the Board of Directors outside the previously prepared agenda, to be discussed/decided at the Meeting of the Board of Directors, provided that the materials/files have been prepared by the member of the Board of Directors concerned and all members of the Board of Directors or their authorized representatives agree with the addition of the meeting agenda.
- All materials/files that need to be discussed in the Board of Directors Meeting are submitted by the Corporate Secretary to the members of the Board of Directors before the Board of Directors Meeting is held.

KUORUM RAPAT DIREKSI

1. Rapat Direksi sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
2. Dalam Rapat Direksi, diupayakan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
3. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi, hanya oleh anggota Direksi lain dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat Direksi yang bersangkutan.
4. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.

RISALAH RAPAT DIREKSI

1. Untuk setiap Rapat Direksi harus dibuatkan Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat Direksi harus mencantumkan:
 - a. Alasan ketidakhadiran anggota Direksi, apabila ada Direksi yang tidak hadir.
 - b. Hasil evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan keputusan hasil Rapat Direksi sebelumnya.
 - c. Dinamika rapat sebagai proses pengambilan keputusan Rapat Direksi termasuk pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) jika ada.
 - d. Pertimbangan dan/atau analisis dalam pengambilan keputusan Rapat Direksi.
3. Hal-hal yang diputuskan dalam Rapat Direksi. Risalah Rapat Direksi ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan Notulis.
4. Risalah Rapat Direksi diperbanyak dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.
5. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi disimpan dan dipelihara oleh Direksi. Direksi dapat menugaskan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat Internal Direksi sebanyak 46 kali.

Daftar kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

QUORUM OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING

1. Directors' Meetings are valid and have the right to make binding decisions if more than half of the total members of the Board of Directors is present or represented at the meeting.
2. Members of the Board of Directors are encouraged to attend all the Board of Directors Meetings.
3. A member of the Board of Directors may be represented at the Board of Directors' Meeting only by other members based on a power of attorney specifically for the purpose of the relevant Board of Directors Meeting.
4. A member of the Board of Directors may be represented at the Board of Directors Meeting only by another member of the Board of Directors

MINUTES OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING

1. Minutes of meetings resulting from the implementation of Directors' meetings must be made.
2. Minutes of the Board of Directors Meeting must include:
 - a. Reasons for the absence of members of the Board of Directors, in the event that Directors are unable to attend.
 - b. Evaluation results of the overall implementation of the decisions of the previous Board of Directors Meetings.
 - c. The meeting's dynamics as a decision-making process for the Board of Directors Meeting, including majority and dissenting opinions expressed in the meeting, if any.
 - d. Consideration and/or analysis of the decision-making of the Board of Directors Meeting.
3. Minutes of the Board of Directors' Meeting are signed by the Chairman of the meeting, all members of the Board of Directors who were present at the meeting and the note taker.
4. Minutes of the Board of Directors Meetings are duplicated and submitted to all members of the Board of Directors, whether those concerned are present or not at the Board of Directors Meeting.
5. The original minutes of each Board of Directors Meeting are kept and maintained by the Board of Directors. The Board of Directors may assign a Corporate Secretary

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

During 2022, the Board of Directors held 46 internal Board of Directors Meetings.

The attendance list of the members of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting during 2022 is as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Direksi dalam Rapat Direksi 2022

Recapitulation of Attendance of Members of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Board of Directors Meeting			Keterangan Description
		Jumlah Rapat / Tahun Total Meetings/ Year	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	
Honesti Basyir	Direktur Utama President Director	46	46	100 %	-
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and Human Capital	46	46	100 %	-
M. Rahman Roestan	Direktur Operasi Director of Operations	46	46	100 %	-
Sri Harsi Teteki	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Institutional Relations	46	46	100 %	-
Soleh Udin Al Ayubi	Direktur Transformasi dan Digital Director of Transformation and Digital	46	46	100 %	-
Yuliana Indriati	Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis Director of Research and Business Development	46	46	100 %	-
Disril Revolin Putra	SEVP Human Capital dan Compliance SEVP Human Capital and Compliance	46	46	100 %	-
Juliman	SEVP Produksi SEVP Production	46	46	100 %	-
Adriansjah Azhari	SEVP Penelitian dan Pengembangan SEVP Research and Development	46	46	100 %	-

TANGGAL, AGENDA RAPAT, KEPUTUSAN, TEMPAT DAN NAMA PESERTA RAPAT DIREKSI

RAPAT INTERNAL DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, rapat Direksi membahas tentang berbagai masalah yang dihadapi Perusahaan, kinerja dan strategi yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan dengan rincian tanggal, agenda rapat, keputusan, tempat dan nama peserta rapat Rapat Internal Direksi sebagai berikut:

DATE, MEETING AGENDA, DECISION, PLACE AND NAMES OF PARTICIPANTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

INTERNAL BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Throughout 2022, the Board of Directors meetings discussed various issues faced by the Company, including performance and strategies with regard to the management of the company with breakdown of date, meeting agenda, decision, place and names of participants of the Internal Board of Directors Meetings as follows:

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
1	Senin, 03 Januari 2022 Monday, January 03, 2022	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: 1. Kajian CRO Agenda Utama: 1. <i>Update Progress Uji Klinis Fase 1, Kajian CRO dan KIPI Sinovac</i> 2. <i>Update Rencana Program Vaksinasi Tahun 2022, Vaksin COVID-19, Vaksin Mandiri, Vaksin Program</i> Lain-lain: Performansi Pemasaran Ekspor Tahun 2021 Follow-up from previous meeting: 1. CRO review Main Agenda: 1. Update on Phase 1 Clinical Trials. CRO and KIPI review for Sinovac. 2. Update on 2022 Vaccination Program Plan, including COVID-19 vaccine, self-funded vaccines, and other vaccine programs. Other matters discussed: Export Marketing Performance in 2021	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
2	Senin, 10 Januari 2022 Monday, January 10, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN)</i> 2. Kit Diagnostik untuk Deteksi Omicron 3. Laporan <i>Meeting</i> dengan Kemenkes (Pilot Project WHO Plasma Fractionation Program) 4. Analisa Percepatan <i>Launching</i> Produk dan Bisnis Baru serta Upaya Meningkatkan Margin Produk Eksisting 5. Analisa <i>Gross Profit Margin</i> Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (BUMN Vaccine) 2. Diagnostic Kit for Omicron Detection 3. Report on Meeting with Ministry of Health (Pilot Project WHO Plasma Fractionation Program) 4. Analysis of Accelerating the Launch of New Products and Business, as well as Efforts to Increase Existing Product Margins 5. Analysis of Gross Profit Margin	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
3	Senin, 17 Januari 2022 Monday, January 17, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. Simulasi Rencana Pengadaan Bahan Baku CpG 3. Laporan Hasil FGD: Percepatan Produk dan Bisnis Baru 4. Program Vaksinasi <i>Booster</i> Pemerintah dan Karyawan 5. Rencana Sertifikasi Halal Enoxaparin Sodium Lain-lain: Rencana Executive FGD Holding BUMN Farmasi Main Agenda: 1. Update on the Development of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (BUMN Vaccine) 2. Simulation of CpG Raw Material Procurement Plan 3. Report on FGD Results: Accelerating New Products and Business 4. Government and Employee Booster Vaccination Program 5. Halal Certification Plan for Enoxaparin Sodium Others: Executive FGD Plan for SOE Pharmaceutical Holding Company	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
4	Senin, 24 Januari 2022 Monday, January 24, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. Laporan Hasil FGD (Lanjutan) : Percepatan Produk dan Bisnis Baru 3. Laporan Kinerja <i>Un-audited</i> Bio Farma Tahun 2021 4. Performansi <i>Marketing</i> 5. <i>Issue</i> Gudang Penyimpanan <i>Freezer</i> COVID-19 Agenda Lainnya: Permohonan Pembayaran dari INAF Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 2. Follow-up Report on FGD Results: Accelerating New Products and Business 3. Un-audited Performance Report of Bio Farma in 2021 4. Marketing Performance 5. Issue of COVID-19 Freezer Storage Warehouse Other Agenda: Payment Request from INAF	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
5	Senin, 31 Januari 2022 Monday, January 31, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update</i> Vaksin BUMN 2. <i>Talent</i> Bio Farma Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of SOE Pharmaceutical Holding COVID-19 Vaccine 2. Bio Farma Talent	<i>Virtual Meeting</i>	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
6	Senin, 07 Februari 2022 Monday, February 07, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Talent</i> Bio Farma 2. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 3. Laporan Kinerja Konsolidasi Holding BUMN Farmasi Tahun 2021 4. Analisa Diagnostik Kit: Varscreen dan Kit HPV Main Agenda: 1. Bio Farma Talent 2. Update on the Development Progress of SOE Pharmaceutical Holding COVID-19 Vaccine 3. Performance Report of the Consolidated SOE Pharmaceutical Holding in 2021 4. Diagnostic Kit Analysis: Varscreen and HPV Kit	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
7	Selasa, 15 Februari 2022 Tuesday, February 15, 2022	Agenda Utama: 1. Struktur Organisasi Holding (<i>Only</i> BoE) 2. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 3. <i>Showcase</i> G20 Holding BUMN Farmasi 4. Rencana Transfer Teknologi to BVNL, Nigeria dan Pakistan, dan Hibah LDKPI-Nigeria 5. <i>Update Progress</i> New Bio Farma Agenda Lainnya: <i>Update</i> Blood Product Main Agenda: 1. Holding Organizational Structure (<i>Only</i> BoE) 2. Update on the Development Progress of SOE Pharmaceutical Holding COVID-19 Vaccine 3. Showcase of G20 SOE Pharmaceutical Holding 4. Plan for Technology Transfer to BVNL, Nigeria, and Pakistan, and Grant of LDKPI-Nigeria 5. Update on New Bio Farma Progress Other Agenda: Update on Blood Product	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
8	Rabu, 23 Februari 2022 Wednesday, February 23, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin BUMN Main Agenda: 1. Update on Progress of SOE Pharmaceutical Holding COVID-19 Vaccine Development (SOE Vaccine)	<i>Virtual Meeting</i>	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
9	Selasa, 01 Maret 2022 Tuesday, March 01, 2022	Agenda Utama: 1. Update Vaksin BUMN 2. Struktur Organisasi 3. <i>Internal Process Flow</i> untuk Pengembangan Bisnis Inorganik (Penyertaan Saham & <i>Convertible bond</i>) serta Investasi (<i>fund</i>) melalui Perusahaan Modal Ventura 4. Permohonan <i>Shareholder Loan</i> PT Indofarma Tbk untuk Penyertaan Modal Perusahaan Patungan Produksi Kain <i>Melt Blown</i> 5. <i>Progress</i> Kerjasama Proyek Biosimilar (Bio Farma-Neuclone) 6. <i>Update</i> Dubai Expo Main Agenda: 1. Update on the SOE Pharmaceutical Holding Vaccine Development 2. Organizational Structure Update 3. Internal Process Flow for Inorganic Business Development (Equity Participation & Convertible Bond) and Investment (Fund) through Venture Capital Company 4. Shareholder Loan Application of PT Indofarma Tbk for Joint Venture Capital Participation in Melt Blown Fabric Production 5. Progress Update on the Biosimilar Project (Bio Farma-Neuclone) 6. Dubai Expo Update.	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
10	Senin, 07 Maret 2022 Monday, March 07, 2022	Agenda Utama: 1. Struktur Organisasi Holding 2. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 3. <i>Facility for COVID-19 and Pandemic Preparedness</i> in Bio Farma 4. Bio Farma & Afrigen <i>Collaboration on</i> mRNA Manufacturing Hub 5. <i>Update Cash Flow</i> VGR Periode 28 Februari 2022 dan Estimasi Harga Jual Main Agenda: 1. SOE Pharmaceutical Holding Organizational Structure Update 2. Update on Development Progress of COVID-19 Vaccine by Bio Farma (BUMN Vaccine) 3. Facility for COVID-19 and Pandemic Preparedness in Bio Farma 4. Bio Farma & Afrigen Collaboration on mRNA Manufacturing Hub 5. Update on Cash Flow VGR Period February 28, 2022 and Estimated Selling Price	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
11	Senin, 14 Maret 2022 Monday, March 14, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma 2. Persetujuan <i>Engineering Estimate</i> (EE) Pembangunan Gedung Fasilitas Produksi Vaksin dan Pengemasan - Tahap 3 3. <i>Progress Report</i> Kerjasama Neclone - Bio Farma 4. Performansi Marketing Ekspor dan Domestik Main Agenda: 1. Update on Development Progress of COVID-19 Vaccine by Bio Farma 2. Approval of Engineering Estimate (EE) for the Construction of Vaccine Production and Packaging Facilities - Phase 3 3. Progress Report on Neclone - Bio Farma Collaboration 4. Export and Domestic Marketing Performance	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
12	Senin, 21 Maret 2022 Monday, March 21, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin BUMN 2. <i>Progress Report</i> Kerjasama Arcturus-mRNA Technology, Walvax-Vaksin Meningitis, Condagenix-Vaksin Dengue & <i>Termsheet</i> dan MTA Bio Farma - Neclone 3. <i>Animal Testing Service</i> 4. Usulan Harga Jual sisa stok Vaksin Gotong Royong (Sinopharm) 5. Rencana Pembentukan SBU dan <i>Employee Survey</i> Main Agenda: 1. Update on Development Progress of BUMN Vaccine 2. Progress Report on Arcturus-mRNA Technology, Walvax-Meningitis Vaccine, Condagenix-Dengue Vaccine & <i>Termsheet</i> and MTA Bio Farma-Neclone 3. Animal Testing Service 4. Proposal for Selling Price of Remaining Gotong Royong Vaccine Stock (Sinopharm) 5. Plan for Establishing SBU and Employee Survey	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke-Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
13	Senin, 04 April 2022 Monday, April 04, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma 2. Simulasi Harga Vaksin COVID-19 BUMN dan Registrasi Produk Partnership dan <i>Update</i> CpG 3. Peraturan Direksi tentang Penempatan Dana Investasi pada Perusahaan Modal Ventura 4. Laporan dan Usulan Tindak Lanjut Konsultasi <i>Marketing Strategy</i> 5. Rencana Pembuatan RJPP 2022 – 2027 6. Informasi terkait Executive Support Team 7. <i>Sales & Marketing Transformation</i> 8. Informasi Terkait Finalisasi KPI Holding Main Agenda: 1. Update on Development Progress of COVID-19 Vaccine by Bio Farma 2. Simulation of COVID-19 SOE Vaccine Price and Product Partnership Registration and CpG Update 3. Board of Director's Decree on Investment Placement in Venture Capital Companies 4. Report and Proposal for Follow-up of Marketing Strategy Consultation 5. Plan for Making RJPP 2022-2027 6. Information Related to the Executive Support Team 7. Sales & Marketing Transformation 8. Information Related to Finalizing KPI Holding	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
14	Senin, 11 April 2022 Monday, April 11, 2022	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya 1. <i>Update Roadmap</i> 14 Antigen Agenda Utama : 1. <i>Update Progress</i> Vaksin BUMN 2. <i>Booster</i> Vaksin Sinopharm 3. Reaktivasi Kereta Api Sawahlunto 4. <i>Performansi Marketing</i> Follow-up from Previous Meeting: 1. Update on 14 Antigen Roadmap Main Agenda: 1. Update on Development Progress of SOE Vaccine 2. Sinopharm Booster Vaccine 3. Reactivation of Sawahlunto Railway 4. Marketing Performance.	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
15	Selasa, 19 April 2022 Tuesday, April 19, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. Transfer Teknologi Pengembangan Vaksin mRNA COVID-19 dari Afrigen ke Bio Farma Agenda Lainnya : 1. Rencana Acara Halal Bihalal Holding BUMN Farmasi Tahun 2022 Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 2. Transfer of mRNA COVID-19 Vaccine Development Technology from Afrigen to Bio Farma Other Agenda: 1. Plan for Halal Bihalal Event of SOE Pharmaceutical Holding in 2022	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
16	Senin, 25 April 2022 Monday, April 25, 2022	Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: 1. <i>Update</i> 14 Antigen dan Fasilitas Produksi, rFVIII, PVC, dan Harga Vaksin COVID-19 Bio Farma 2. <i>Update</i> Colomelt Dx Usulan Agenda: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin COVID-19 Bio Farma 2. Persiapan Ragab : LK Konsolidasi TW1/2022 dan LK <i>audited</i> 2021 Follow-up from Previous Meeting: 1. Update on 14 Antigen and Production Facilities, rFVIII, PVC, and Price of Bio Farma's COVID-19 Vaccine 2. Update on Colomelt Dx Proposed Agenda: 1. Update on Bio Farma's COVID-19 Vaccine Progress 2. Preparation for Ragab: Consolidated Financial Statements of Q1/2022 and Audited Financial Statements of 2021	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
17	Kamis, 28 April 2022 Thursday, April 28, 2022	Agenda Utama: 1. Finalisasi KPI Holding BUMN Farmasi Main Agenda: 1. Finalization of KPI for SOE Pharmaceutical Holding	Virtual meeting	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
18	Selasa, 10 Mei 2022 Tuesday, May 10, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. Pengembalian Pembayaran Penugasan Vaksin COVID-19 3. <i>Due Diligent</i> Vaksin HPV Lain-lain: 1. Laporan Manajemen Representatif Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 2. Refund of COVID-19 Vaccine Assignment Payment 3. Due Diligence for HPV Vaccine Other Agenda: 1. Representative Management Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
19	Selasa, 17 Mei 2022 Tuesday, May 17, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Financial Monitoring</i> Konsolidasi TW 1 Tahun 2022 2. <i>Kick Off Corporate Action</i> Holding BUMN Farmasi Main Agenda: 1. Financial Monitoring for Consolidated Q1 2022 2. Kick Off Corporate Action of SOE Pharmaceutical Holding	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
20	Selasa, 24 Mei 2022 Tuesday, May 24, 2022	Agenda Utama: 1. BoE Only: Tindaklanjuti Struktur Organisasi 2022 2. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 3. Performansi Pemasaran dan Penjualan Domestik 4. <i>Project</i> Vaksin New TB dan <i>Project</i> Recombinant Factor VIII Lain-lain: 1. Format Pelaporan Realisasi RKAP Main Agenda: 1. BoE Only: Follow-up on 2022 Organizational Structure 2. Update on Bio Farma (SOE Pharmaceutical Holding) COVID-19 Vaccine Development Progress 3. Domestic Sales and Marketing Performance 4. New TB Vaccine Project and Recombinant Factor VIII Project Other Agenda: 1. Realization Report Format for RKAP	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
21	Senin, 30 Mei 2022 Monday, May 30, 2022	Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: 1. <i>Template</i> Laporan Mingguan Realisasi RKAP (TMO) Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. <i>Financial Monitoring</i> Holding BUMN Farmasi s.d. April 2022 3. Permohonan SHL PT Indofarma untuk Pelunasan Hutang Restrukturisasi dan Penambahan Modal Kerja Evaluation and Follow-up of Previous Meeting: 1. Template for Weekly Realization Report for RKAP (TMO) Main Agenda: 1. Update on Bio Farma COVID-19 Vaccine Development Progress 2. Financial Monitoring for SOE Pharmaceutical Holding up to April 2022 3. SHL Request from PT Indofarma for Debt Restructuring and Working Capital Addition	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
22	Senin, 06 Juni 2022 Monday, June 06, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Project Update</i>: Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. <i>Project Update</i>: Laporan Survei Lahan Baru 1. <i>Project Update</i>: 3.1 Biosimilar - Pembrolizumab 3.2 Indotaisei Main Agenda: 1. Project Updates: Bio Farma COVID-19 Vaccine Development Progress 2. Project Updates: New Land Survey Report 3. Project Updates: 3.1 Biosimilar - Pembrolizumab 3.2 Indotaisei	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
23	Senin, 13 Juni 2022 Monday, June 13, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. <i>Update</i> Kerjasama Importasi Verorab 3. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: 3.1 Laporan Produksi dan Persediaan 3.2 Laporan Kinerja Penjualan Domestik 3.3 Laporan Kinerja Penjualan Internasional 3.4 Laporan Riset dan Pengembangan Produk Lain-lain: 1. Laporan Kondisi Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on Bio Farma COVID-19 Vaccine Development Progress 2. Update on Verorab Import Partnership 3. Weekly Report on RKAP Realization: 3.1 Production and Inventory Report 3.2 Domestic Sales Performance Report 3.3 International Sales Performance Report 3.4 Product Research and Development Report Other Agenda: 1. Employee Health Condition Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
24	Senin, 20 Juni 2022 Monday, June 20, 2022	Agenda Utama: 1. Kajian Bisnis CVC 2. <i>Risk Analysis Corporate Venture Capital</i> Bio Farma 3. Kajian Hukum Rencana Investasi Bio Farma pada Dana Ventura 4. <i>Corporate Identity</i> 5. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma 6. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 7. Usulan Penanggung Jawab Sistem Manajemen Terintegrasi, Halal, Advokasi Imunisasi dan Apoteker Penanggung Jawab 8. Vaksin Pneumo Main Agenda: 1. CVC Business Review 2. Risk Analysis of Bio Farma's Corporate Venture Capital 3. Legal Review of Bio Farma's Investment Plan in Venture Capital Fund 4. Corporate Identity 5. Update on Bio Farma COVID-19 Vaccine Development Progress 6. Update on Bio Farma (SOE Pharmaceutical Holding) COVID-19 Vaccine Development Progress 7. Proposal for Responsibility of Integrated Management System, Halal, Immunization Advocacy, and Pharmacy Responsibility 8. Pneumo Vaccine	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
25	Senin, 27 Juni 2022 Monday, June 27, 2022	Laporan Direktur Operasi: - Persiapan Kunjungan Delegasi Comstech-OIC Agenda Utama: <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) - Sistem Jaminan Halal Vaksin BUMN - Laporan Kinerja Konsolidasi Bulan Mei - Potensi Kerjasama Bio Farma dan Pusvetma - Feasibility Gedung 43 (ditunda/tidak dibahas) Lain-lain: - Laporan Kondisi Kesehatan Karyawan Director of Operations Report: - Preparation for Comstech-OIC Delegation Visit Main Agenda: - Update on Bio Farma COVID-19 Vaccine Development Progress - Halal Assurance System for Bio Farma COVID-19 Vaccine - Consolidated Performance Report for May - Potential Partnership between Bio Farma and Pusvetma - Feasibility of Building 43 (postponed/not discussed) Other Agenda: - Employee Health Condition Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	- Direktur Utama - Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM - Direktur Operasi - Direktur Hubungan Kelembagaan - Direktur Transformasi dan Digital - Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis - SEVP Human Capital dan Compliance - SEVP Produksi - SEVP Penelitian dan Pengembangan - President Director - Finance, Risk Management, and Human Capital Director - Operation Director - Institutional Relations Director - Director of Transformation and Digital - Business Research and Development Director - SEVP Human Capital dan Compliance - SEVP Production - SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
26	Senin, 4 Juli 2022 Monday, July 4, 2022	Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: Penanganan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. <i>Ground Breaking Planning</i> Indotaisei 3. <i>Investment Book</i> 4. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP : a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk Evaluation and Follow-Up of Previous Meeting: Handling Outbreak of Foot and Mouth Disease Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 2. Ground breaking Planning for Indotaisei 3. Investment Book 4. Weekly Report on the Realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
27	Senin, 18 Juli 2022 Monday, July 18, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. <i>Progress Timeline</i> Vaksin Rotavirus In House Bio Farma 3. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Produksi dan Pengembangan Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 2. Progress Timeline for In-House Bio Farma Rotavirus Vaccine 3. Weekly Report on the Realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Development	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
28	Senin, 25 Juli 2022 Monday, July 25, 2022	Agenda Utama: 1. Program Pensiun Dini PT Indofarma Tbk. 2. Komite Riset, Komite Produk, Komite Teknologi dan Komite Investasi PT Bio Farma (Persero) 3. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma 4. Persiapan <i>Executive Meeting</i> BoE dan BoC Holding BUMN Farmasi 5. <i>Update</i> Penyakit Mulut dan Kuku 6. <i>Update</i> Pembahasan Pameran Medica 2022 Main Agenda: 1. Early Retirement Program of PT Indofarma Tbk. 2. Research Committee, Product Committee, Technology Committee, and Investment Committee of PT Bio Farma (Persero) 3. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 4. Preparation for Executive Meeting of BoE and BoC of SOE Pharmaceutical Holding 5. Update on Foot and Mouth Disease 6. Update on Medica 2022 Exhibition Discussions	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
29	Senin, 01 Agustus 2022 Monday, August 01, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (IndoVac) 2. Strategi Komunikasi Vaksin COVID-19 (IndoVac) 3. <i>Update</i> Gedung 38 untuk <i>Stem-Cell</i> dan Metabolis Lain-lain: 1. Laporan Kondisi Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (IndoVac) 2. Communication Strategy for COVID-19 Vaccine (IndoVac) 3. Update on Building 38 for Stem Cells and Metabolism Other: 1. Report on Employee Health Condition	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
30	Senin, 08 Agustus 2022 Monday, August 08, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin BUMN) 2. <i>Overview</i> Medical Device Pipeline 3. DCMN 2022 Overview 4. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional b. Progress Produksi dan Persediaan c. Riset dan Pengembangan Produk Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding Vaccine) 2. Overview of Medical Device Pipeline 3. DCMN 2022 Overview 4. Weekly Report on the Realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
31	Senin, 15 Agustus 2022 Monday, August 15, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Event International</i> (BoE Only) 2. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Bio Farma (Vaksin IndoVac) 3. Enoxaparin dan Business Cyclotron Lain-Lain: Data Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. International Event (BoE Only) 2. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (IndoVac) 3. Enoxaparin and Cyclotron Business Other: Employee Health Data	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
32	Senin, 22 Agustus 2022 Monday, August 22, 2022	Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: 1. Tindak Lanjut Bisnis Siklotron INUKI Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin COVID-19 IndoVac 2. <i>Façade Design</i> Gedung Indotaisei 3. <i>Potential New Market</i> nOPV 4. Royalti Kit Diagnostik HPV Bio Farma dan Nusantic Evaluation and Follow-Up of Previous Meeting: Follow-Up on Cyclotron INUKI Business Main Agenda: 1. Update on the Development Progress of Bio Farma's COVID-19 Vaccine (IndoVac) 2. Façade Design for Indotaisei Building 3. Potential New Market for Nopv 4. Royalty for HPV Diagnostic Kit by Bio Farma and Nusantic.	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
33	Senin, 29 Agustus 2022 Monday, August 29, 2022	Evaluasi / Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: Business Inuki di Cyclotron Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Indovac 2. Feasibility Analysis untuk Investasi pada <i>Building 43</i> lantai 4 3. <i>Technology Transfer</i> HPV Vaccine 4. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP : a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk Agenda Lainnya: Data Kesehatan Karyawan Evaluation/Follow-up from Previous Meeting: Business INUKI at Cyclotron Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Feasibility Analysis for Investment in Building 43, 4th Floor 3. Technology Transfer for HPV Vaccine 4. Weekly Report on Realization of Annual Work Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
34	Senin, 05 September 2022 Monday, September 05, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Indovac 2. Permohonan SHL INUKI 3. <i>Time dan Teknis RKAP 2023</i> 4. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP : a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk Agenda Lainnya: Data Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Request for SHL INUKI 3. Time and Technical Aspects of RKAP 2023 4. Weekly Report on Realization of Annual Work Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
35	Selasa, 13 September 2022 Tuesday, September 13, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Pengembangan Vaksin COVID-19 Indovac 2. Keputusan <i>Investment Project</i> a. Rekombinan Faktor VIII b. Rekombinan Albumin c. Gedung 43 Lantai III 3. <i>KF Unlock Value</i> Agenda Lainnya: Data Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Decision on Investment Projects a. Recombinant Factor VIII b. Recombinant Albumin c. Building 43, 3rd Floor 3. KF Unlock Value Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke-Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
36	Senin, 19 September 2022 Monday, September 19, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. <i>Update Tender</i> Unicef Td & DT Vaccines 3. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 4. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Update on UNICEF Td & DT Vaccines Tender 3. Weekly Report on Realization of Annual Work Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 4. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
37	Selasa, 27 September 2022 Monday, September 27, 2022	Rapat Terbatas Agenda: Pendapat Hukum (<i>Legal Opinion</i>) Jaksa Pengacara Negara Kepada PT Bio Farma (Persero) Terkait Rencana PT Bio Farma (Persero) Melakukan Investasi Pada Usaha Modal Ventura Ke Perusahaan Rintisan Restricted Meeting: Agenda: Legal Opinion from the State Attorney to PT Bio Farma (Persero) Regarding PT Bio Farma (Persero) Investment Plan on Venture Capital to Start-up Companies	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
38	Rabu, 05 Oktober 2022 Wednesday, October 05, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. <i>Update Progress</i> Indotaisei 3. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 4. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Update on Indotaisei 3. Weekly Report on Realization of Annual Work Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 4. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
39	Senin, 10 Oktober 2022 Monday, October 10, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. <i>Partnership with</i> BioNet on Acellular Pertusis 3. Evaluasi KPI 2022 & RKAP 2023 Holding Farmasi 4. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 5. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Partnership with Bionet on Acellular Pertussis 3. Evaluation of KPI 2022 & RKAP 2023 of SOE Pharmaceutical Holding 4. Weekly Report on Realization of Annual Work Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 5. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
40	Senin, 31 Oktober 2022 Monday, October 31, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. Bisnis Cyclotron Kolaborasi Bio Farma Holding dan IHC 3. <i>Update Progress</i> Indotaisei 4. <i>BioNet Pricing Analysis</i> 5. Penguatan Manajemen Resiko 6. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 7. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Business Cyclotron Collaboration between Bio Farma Holding and IHC 3. Update on Indotaisei 4. <i>BioNet Pricing Analysis</i> 5. Risk Management Enhancement 6. <i>Weekly Report</i> on Realization of Annual Work Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 7. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
41	Senin, 07 November 2022 Monday, November 07, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 3. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda 1. Update on Indovac vaccine development progress 2. <i>Weekly report</i> on realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 3. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
42	Senin, 21 November 2022 Monday, November 21, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. <i>Progress Status Release</i> OPV 3. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 4. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the progress of Indovac vaccine development 2. Progress update on the release status of Oral Polio Vaccine (OPV) 3. Weekly report on the realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 4. Others Other Agenda: Report on employee health status.	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
43	Senin, 28 November 2022 Monday, November 28, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. Laporan GS1 Global Healthcare Conference 2022 3. Bisnis Proses Biofarma 4. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 5. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the development progress of Indovac vaccine 2. Report on the GS1 Global Healthcare Conference 2022 3. Biofarma Process Business 4. Weekly Report on the realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 5. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
44	Senin, 05 Desember 2022 Monday, December 05, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. Laporan Kajian Pembentukan SBU dan <i>Roadmap</i> Perusahaan Digital 3. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 4. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on Indovac Vaccine Development Progress 2. Report on the Study of Establishing SBU and Digital Company Roadmap 3. Weekly Report on the realization of RKAP: a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory Progress d. Research and Product Development 4. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development
45	Senin, 12 Desember 2022 Monday, December 12, 2022	Agenda Utama: 1. <i>Update Progress</i> Vaksin Indovac 2. Seleksi Terbuka Pada Pengadaan Jasa Konsultansi <i>Preliminary Design Consultant</i> ("PDC") dengan Penunjukan Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing ("BUJKA") yang Tidak Memiliki Kantor Perwakilan di Indonesia 3. <i>Animal Testing Laboratory</i> 4. <i>Update</i> Vaksin Meningitis - Walvax 5. <i>Weekly Report</i> Realisasi RKAP: a. Kinerja Penjualan Domestik b. Kinerja Penjualan Internasional c. Progres Produksi dan Persediaan d. Riset dan Pengembangan Produk 6. Lain-lain Agenda lainnya: Laporan Kesehatan Karyawan Main Agenda: 1. Update on the Progress of Indovac COVID-19 Vaccine Development 2. Open Selection for Preliminary Design Consultant (PDC) Consulting Services Procurement with the Appointment of a Foreign Construction Services Business Entity (BUJKA) that Does Not Have a Representative Office in Indonesia 3. Animal Testing Laboratory 4. Update on Meningitis Vaccine - Walvax 5. Weekly Report on the Realization of Annual Operational Plan (RKAP): a. Domestic Sales Performance b. International Sales Performance c. Production and Inventory d. Research and Product Development 6. Others Other Agenda: Employee Health Report	Ruang Rapat Direksi Gd. Pakarti Center PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Meeting Room, Pakarti Center Building, PT Bio Farma (Persero).	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Rapat Direktur Ke- Director's Meeting No.-	Tanggal Date	Agenda	Tempat Location	Direksi yang Hadir Present Directors
46	Jumat, 23 Desember 2022 Friday, December 23, 2022	Rapat Terbatas Agenda: (1) Pleno RKAP 2023 Bio Farma Holding (2) Review Proposal Restrukturisasi INAF (3) Restrukturisasi INUKI (4) Pembahasan Evaluasi Struktur Organisasi dan VP/Kadiv 6 bulan Limited Meeting Agenda: (1) Bio Farma Holding Pleno RKAP 2023 (2) Review of INAF Restructuring Proposal (3) INUKI Restructuring (4) Discussion on the Evaluation of Organizational Structure and VP/Head of Division for 6 months	Ruang Rapat Atas 1 PT Bio Farma (Persero) Meeting Room Upstairs 1 of PT Bio Farma (Persero)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM 3. Direktur Operasi 4. Direktur Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Transformasi dan Digital 6. Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Produksi 9. SEVP Penelitian dan Pengembangan 1. President Director 2. Finance, Risk Management, and Human Capital Director 3. Operation Director 4. Institutional Relations Director 5. Director of Transformation and Digital 6. Business Research and Development Director 7. SEVP Human Capital dan Compliance 8. SEVP Production 9. SEVP Research and Development

Mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta prinsip *Good Corporate Governance* bahwa tugas, fungsi dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai pengelola Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.

- Program Kerja Strategis PT Bio Farma (Persero)
 - Transformasi *Sales & Marketing*
 - Pembangunan fasilitas mRNA
 - Pembangunan ekosistem Digital Healthcare
 - Pengembangan dan komersialisasi IndoVac
- Program Kerja Strategis PT Kimia Farma, Tbk
 - Transformasi *Sales & Marketing*
 - Right Issue* Kimia Farma
 - Pembangunan Pabrik Paracetamol
- Program Kerja Strategis PT Indofarma Tbk
 - Transformasi *Sales & Marketing*
 - Otomatisasi Produksi Gedung Produksi Utama
 - Pembangunan Pabrik IVD, Elektromedis, *Hospital Furniture* dan *Natural Extract*
- Program kerja per bidang PT Bio Farma (Persero) sebagai berikut:
 - Transformasi *Sales & Marketing*
 - Integrasi Apotek Klinik dan Lab
 - Integrasi *supply chain*
 - Joint procurement*

Referring to the prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance, the duties, functions and responsibilities of the Board of Directors are to manage the Company for the interests and objectives of the Company.

- Strategic Work Program of PT Bio Farma (Persero)
 - Sales & Marketing Transformation
 - Development of mRNA facilities
 - Development of Digital Healthcare Ecosystem
 - Development and commercialization of IndoVac
- Strategic Work Program of PT Kimia Farma, Tbk
 - Sales & Marketing Transformation
 - Kimia Farma's Right Issue
 - Construction of Paracetamol plant
- Strategic Work Program of PT Indofarma Tbk
 - Sales & Marketing Transformation
 - Automation of Productions in Main Production Building
 - Construction of IVD, Electromedical, Hospital Furniture, and Natural Extract Plants
- The work program per line of business of PT Bio Farma (Persero) is as follows:
 - Sales & Marketing Transformation
 - Integration of Pharmacy Clinic and Laboratory
 - Supply chain integration
 - Joint procurement

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS, WEWENANG DAN KEWAJIBAN DIREKSI TAHUN 2022

PEMASARAN

Pencapaian penjualan bersih bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 mencapai 94,66% dan bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu turun sebesar 63,64%. Penjualan per kelompok produk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Kelompok	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Product Group
1	Produk Perusahaan							Company Products
	Vaksin Virus	Rp Miliar Billion Rp	3.126,91	16.785,85	1.287,59	1.526,15	1.193,81	Virus Vaccines
	Vaksin Bakteri	Rp Miliar Billion Rp	157,62	115,95	157,14	189,58	229,32	Bacterial Vaccines
	Vaksin Kombinasi	Rp Miliar Billion Rp	281,30	318,51	218,84	272,51	536,57	Combination Vaccines
	Sera & Diagnostik	Rp Miliar Billion Rp	178,78	523,52	482,49	71,61	78,33	Sera & Diagnostics
	Biosimilar	Rp Miliar Billion Rp	5,61	2,04	-	-	-	Biosimilars
	Subtotal Total Produk Perusahaan	Rp Miliar Billion Rp	3.750,22	17.745,87	2.146,06	2.059,85	2.038,03	Sub-total of Company Products
	Pertumbuhan	%	(78,87%)	726,90%	4,19%	1,07%	8,86%	Growth
2	Produk Partnership	Rp Miliar Billion Rp	2.799,80	10.469,36	477,50	456,54	1.133,98	Partnership Products
	Pertumbuhan	%	(73,26%)	2092,54%	4,59%	(59,74%)	2,07%	Growth
3	Trading Partnership	Rp Miliar Billion Rp	4.129,73	1.704,05	104,00	14,59	53,11	Trading Partnerships
	Pertumbuhan	%	142,35%	1538,51%	612,82%	(72,53%)	163,99%	Growth
4	Jasa Layanan Klinik & Imunisasi	Rp Miliar Billion Rp	-	12,34	17,83	11,62	10,10	Clinical & Immunization Services
	Pertumbuhan	%	(100,00%)	(30,79%)	53,44%	15,05%	21,54%	Growth
5	Jasa Layanan Distribusi	Rp Miliar Billion Rp	346,27	388,83	44,66	-	-	Distribution Services
	Pertumbuhan	%	(10,95%)	770,65%	0,00%	0,00%	0,00%	Growth
JUMLAH		Rp Miliar	11.026,03	30.320,45	2.790,05	2.542,60	3.235,23	TOTAL
Pertumbuhan		%	(63,64%)	986,74%	9,73%	(21,41%)	7,43%	Growth

Realisasi penjualan bersih dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 mencapai 94,66% atau senilai Rp11,03 triliun di mana anggarannya senilai Rp11,65 triliun, bila dilihat per kelompok produk sebagai berikut:

a. Produk Perusahaan

Penjualan produk perusahaan mencapai 86,65% atau senilai Rp3,75 triliun di mana anggarannya senilai Rp4,33 triliun terutama karena:

1. Kelompok vaksin Virus realisasi penjualannya mencapai 95,94% atau senilai Rp3,13 triliun di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp3,26

REALIZATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' TASKS, AUTHORITY, AND OBLIGATIONS IN 2022

MARKETING

The achievement of net sales compared to the 2022 RKAP reached 94.66% and decreased by 63.64% compared to the same period last year. Sales per product group can be seen in the following table:

- a. Company Products
- Sales of company products reached 86.65% or equivalent to Rp3.75 trillion, with a budget of Rp4.33 trillion, primarily due to:
1. Vaccine Group, with a sales realization of 95.94% or equivalent to Rp3.13 trillion, with a budget of Rp3.26 trillion. This is attributed

triliun dikarenakan pencapaian penjualan vaksin VHB Dewasa 1 ds, bOPV 20 ds, Campak 10 ds, bulk Polio dan *bulk* nOPV2 masing-masing sebesar 29,80%, 57,20%, 80,37%, 94,94% dan 82,75% atau masing-masing senilai Rp9,56 miliar, Rp98,89 miliar, Rp75,47 miliar, Rp535,44 miliar dan Rp1,03 triliun di mana sebelumnya masing-masing dianggarkan senilai Rp32,08 miliar, Rp172,90 miliar, Rp93,90 miliar, Rp563,98 miliar dan Rp1,25 triliun serta realisasi penjualan vaksin IndoVac senilai Rp433,61 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp524,99 miliar.

2. Kelompok Sera dan Diagnostik realisasi penjualannya mencapai 28,25% atau senilai Rp178,78 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp632,91 miliar terutama dikarenakan penjualan MBIocov 19 (Multiplex) mencapai 12,72% atau senilai Rp73,81 miliar yang sebelumnya dianggarkan Rp580,25 miliar.
3. Kelompok Biosimilar realisasi penjualannya mencapai 12,13% atau senilai Rp5,61 miliar dimana sebelumnya dianggarkan senilai Rp46,28 miliar terutama dikarenakan penjualan vaksin Enoxoparin dan Antiten masing-masing di bawah target di mana sebelumnya dianggarkan Rp46,28 miliar.
4. Kelompok vaksin Bakteri realisasi penjualannya mencapai 105,25% atau senilai Rp157,62 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp149,76 miliar, terutama dikarenakan pencapaian penjualan vaksin *bulk* Difteri, bulk Tetanus dan *bulk* Pertusis masing-masing sebesar 346,63%, 1.086,83% dan 352,56% atau masing-masing senilai Rp15,11 miliar, Rp22,60 miliar dan Rp37,18 miliar.
5. Kelompok vaksin Kombinasi realisasi penjualannya mencapai 117,47% atau senilai Rp281,30 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp239,47 miliar terutama dikarenakan pencapaian realisasi penjualan Pentabio 5 ds sebesar 118,82% atau senilai Rp276,21 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp232,47 miliar.

b. Produk *Partnership*

Penjualan produk *partnership* mencapai 58,36% atau senilai Rp2,80 triliun dimana sebelumnya dianggarkan senilai Rp4,80 triliun terutama dikarenakan pencapaian realisasi penjualan Corona-Vac sebesar 39,76% atau senilai Rp1,64 triliun di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp4,12 triliun.

c. Trading *Partnership*

Penjualan *trading partnership* mencapai 257,50% atau senilai Rp4,13 triliun terutama dikarenakan adanya realisasi vaksin Chadox1 dan COVID-19 Astrazeneca masing-masing senilai Rp2,20 triliun dan Rp688,48 miliar yang sebelumnya tidak dianggarkan serta realisasi penjualan Gardasil mencapai 635,13% atau senilai Rp129,19 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp20,34 miliar.

to the sales performance of VHB Adult 1 ds, bOPV 20 ds, Measles 10 ds, bulk Polio, and bulk nOPV2, achieving 29.80%, 57.20%, 80.37%, 94.94%, and 82.75% respectively, or equivalent to Rp9.56 billion, Rp98.89 billion, Rp75.47 billion, Rp535.44 billion, and Rp1.03 trillion. The previous budget for each of these vaccines was Rp32.08 billion, Rp172.90 billion, Rp93.90 billion, Rp563.98 billion, and Rp1.25 trillion. In addition, the sales realization of IndoVac vaccine amounted to Rp433.61 billion, compared to the budget of Rp524.99 billion.

2. Serum and Diagnostic Group, with a sales realization of 28.25% or equivalent to Rp178.78 billion, compared to the budget of Rp632.91 billion. This is primarily due to the sales of MBIocov 19 (Multiplex), which achieved 12.72% or Rp73.81 billion, compared to the budget of Rp580.25 billion.
3. Biosimilar Group, with a sales realization of 12.13% or equivalent to Rp5.61 billion, compared to the budget of Rp46.28 billion. This is mainly due to lower-than-targeted sales of Enoxoparin and Antiten vaccines, compared to the budget of Rp46.28 billion.
4. Bacterial Vaccine Group, with a sales realization of 105.25% or equivalent to Rp157.62 billion, compared to the budget of Rp149.76 billion. This is primarily due to the sales performance of bulk Diphtheria, bulk Tetanus, and bulk Pertussis vaccines, achieving 346.63%, 1,086.83%, and 352.56% respectively, or equivalent to Rp15.11 billion, Rp22.60 billion, and Rp37.18 billion.
5. Combination Vaccine Group, with a sales realization of 117.47% or equivalent to Rp281.30 billion, compared to the budget of Rp239.47 billion. This is primarily due to the sales realization of Pentabio 5 ds, which reached 118.82% or Rp276.21 billion, compared to the budget of Rp232.47 billion.

b. Partnership Products

Sales of partnership products reached 58.36% or equivalent to Rp2.80 trillion, compared to the budget of Rp4.80 trillion. This is primarily due to the sales realization of Corona-Vac, which accounted for 39.76% or IDR 1.64 trillion, falling short of the budgeted amount of Rp4.12 trillion.

c. Trading *Partnership*

Sales from trading partnerships reached 257.50% or equivalent to Rp4.13 trillion, primarily due to the realization of Chadox1 and COVID-19 Astrazeneca vaccines, amounting to Rp2.20 trillion and Rp688.48 billion respectively, which were not budgeted previously, and the realization of Gardasil sales reached 635.13% or equivalent to Rp129.19 billion, compared to the budget of Rp20.34 billion.

- d. **Jasa Layanan Klinik & Imunisasi**
Realisasi Jasa Layanan Klinik & Imunisasi mulai Tahun 2022 (*Audited*) dibukukan ke kelompok penjualan produk perusahaan di sektor swasta dan pendapatan lain-lain disebabkan karena adanya perubahan Struktur Organisasi.
- e. **Jasa Layanan Distribusi**
Realisasi Jasa Layanan Distribusi mencapai 38,67% atau senilai Rp346,28 miliar yang sebelumnya dianggarkan senilai Rp895,53 miliar yang merupakan jasa distribusi dari sektor Pemerintah, Swasta dan Ekspor sesuai dengan hasil perhitungan yang merujuk pada PSAK 72.

Realisasi penjualan bersih Tahun 2022 (*Audited*) turun sebesar 63,64% atau senilai Rp19,29 triliun dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 dikarenakan realisasi penjualan Produk Perusahaan turun sebesar 78,87% atau senilai Rp14 triliun akibat realisasi penjualan vaksin COVID-19 BF hanya sebesar Rp27,18 miliar dimana bila dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu realisasi penjualan vaksin COVID-19 BF senilai Rp15,15 triliun serta realisasi penjualan Mbiocov 19, Corona Vac, COVID-19 Sinopharm dan COVID-19 AstraZenica masing-masing turun sebesar 84,65%, 83,59%, 80,81% dan 99,98% atau masing-masing senilai Rp406,98 miliar, Rp8,34 triliun, Rp666,22 miliar dan Rp830,85 miliar.

Apabila dilihat dari penjualan per sektor, realisasi penjualan Tahun 2022 (*Audited*) sebagaimana tabel berikut:

- d. **Clinic & Immunization Services**
The realization of Clinic & Immunization Services starting in 2022 (*Audited*) is recorded under the company's private sector product sales and other revenue, due to organizational structure changes.
- e. **Distribution Services**
The realization of Distribution Services reached 38.67% or equivalent to Rp346.28 billion, compared to the budget of Rp895.53 billion. This includes distribution services to the Government, Private sector, and Export sectors based on calculations referring to PSAK 72.

The net sales realization for 2022 (*Audited*) decreased by 63.64% or equivalent to Rp19.29 trillion compared to the realization in 2021, primarily due to a 78.87% decrease in sales of Company Products, amounting to Rp14 trillion, as a result of the low sales realization of COVID-19 BF vaccine, which was only Rp27.18 billion, compared to Rp15.15 trillion in the same period last year. Additionally, sales of Mbiocov 19, Corona Vac, COVID-19 Sinopharm, and COVID-19 AstraZenica vaccines decreased by 84.65%, 83.59%, 80.81%, and 99.98% respectively, or equivalent to Rp406.98 billion, Rp8.34 trillion, Rp666.22 billion, and Rp830.85 billion.

When looking at sales by sector, the realization of net sales for 2022 (*Audited*) is as follows:

No	Kelompok Konsumen	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Consumers Sector
1	Sektor Pemerintah	Rp Miliar Billion Rp	7.715,36	27.346,80	1.007,34	831,94	1.859,15	Government
	Pertumbuhan	%	(71,79%)	2614,75%	21,08%	(55,25%)	36,77%	Growth
2	Sektor Swasta	Rp Miliar Billion Rp	672,22	1.114,07	741,43	234,86	298,01	Private
	Pertumbuhan	%	(39,66%)	50,26%	215,69%	(21,19%)	(27,20%)	Growth
3	Sektor Ekspor	Rp Miliar Billion Rp	2.292,17	1.470,75	996,61	1.475,80	1.078,06	Export
	Pertumbuhan	%	55,85%	47,58%	(32,47%)	36,89%	(13,26%)	Growth
4	Jasa Layanan Distribusi	Rp Miliar Billion Rp	346,27	388,83	44,86	-	-	Distribution Services
	Pertumbuhan	%	(10,95%)	766,77%	0,00%	0,00%	0,00%	Growth
JUMLAH		Rp Miliar Billion Rp	11.026,03	30.320,45	2.790,24	2.542,60	3.235,22	TOTAL
Pertumbuhan		%	(63,64%)	986,66%	9,74%	(21,41%)	7,43%	Growth

Realisasi penjualan pada Tahun 2022 (*Audited*):

a. Realisasi penjualan sektor pemerintah pada Tahun 2022 (*Audited*):

1. Realisasi penjualan sektor pemerintah pada Tahun 2022 (*Audited*) senilai Rp7,72 triliun atau mencapai 112,76% dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 dikarenakan adanya realisasi penjualan vaksin COVID-19 AstraZenica dan vaksin Chadox masing-masing senilai Rp688,48 miliar dan Rp2,20 triliun dimana sebelumnya tidak dianggarkan di Tahun 2022 (*Audited*) serta adanya tambahan pengadaan produk MR, Pentabio, IPV dan bOPV untuk kebutuhan *campaign* BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Pencapaian realisasi penjualan vaksin MR mencapai 152,79% atau senilai Rp894,94 miliar di mana sebelumnya dianggarkan senilai Rp585,72 miliar.
2. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu turun sebesar 71,79% atau senilai Rp19,63 triliun terutama karena di tahun 2021 kebutuhan vaksin COVID-19 terus meningkat sehingga kontrak penugasan terbit di awal tahun sedangkan di tahun 2022 kebutuhan vaksin COVID-19 sudah mulai menurun. Realisasi penjualan vaksin COVID-19 BF di Tahun 2022 (*Audited*) senilai Rp40,35 miliar dan bila dibandingkan pada periode yang sama tahun 2021 yaitu senilai Rp15,15 triliun serta realisasi penjualan Corona-Vac dan COVID AstraZenica masing-masing turun sebesar 83,59% dan 99,98% atau senilai Rp8,34 triliun dan Rp830,85 miliar.

b. Realisasi penjualan sektor swasta pada Tahun 2022 (*Audited*):

1. Dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 penjualan sektor swasta senilai Rp672,22 miliar atau 47,77% terutama dikarenakan adanya penurunan penjualan produk diagnostik COVID-19 (Mbiocov-19, Bio VTM, Bio Saliva, dan RNA Extraction Kit) akibat kebijakan testing dan tracing pemerintah serta penurunan kasus COVID-19. Selain itu, belum masuknya produk Enoxaparin pada E-Katalog mengakibatkan rendahnya pencapaian RKAP 2022. Pencapaian penjualan vaksin Mbiocov 19 (Multiplex) dan COVID-19 Sinopharm masing-masing sebesar 12,72% dan Rp30,36% atau senilai Rp73,81 miliar dan Rp159,17 miliar yang di mana dianggarkan senilai Rp580,25 miliar dan Rp524,29 miliar.
2. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 penjualan sektor swasta turun sebesar 39,66% atau senilai Rp441,85 miliar terutama dikarenakan adanya penurunan penjualan produk diagnostik COVID-19 (Mbiocov-19, Bio VTM, Bio Saliva, dan RNA Extraction Kit) akibat kebijakan *testing* dan *tracing* pemerintah serta penurunan kasus COVID-19. Penurunan penjualan vaksin Mbiocov 19 (Multiplex) dan

Realization of sales for 2022 (*Audited*):

a. Realization of sales in the Government sector for 2022 (*Audited*):

1. The realization of sales in the Government sector for 2022 (*Audited*) amounted to Rp7.72 trillion, achieving 112.76% compared to the 2022 RKAP. This is primarily due to the realization of sales of COVID-19 AstraZeneca and Chadox vaccines, amounting to Rp688.48 billion and Rp2.20 trillion respectively, which were not budgeted for in 2022 (*Audited*), and the additional procurement of MR, Pentabio, IPV, and bOPV products for the BIAN (National Children's Immunization Month) campaign. The sales realization of MR vaccine reached 152.79% or equivalent to Rp894.94 billion, compared to the budget of Rp585.72 billion.
2. Compared to the same period last year, there was a 71.79% decrease in sales, amounting to Rp19.63 trillion, primarily due to the increased demand for COVID-19 vaccines in 2021, resulting in contract assignments being issued at the beginning of the year. In contrast, in 2022, the demand for COVID-19 vaccines started to decrease. The sales realization of COVID-19 BF vaccine in 2022 (*Audited*) amounted to Rp40.35 billion, compared to Rp15.15 trillion in the same period last year. Additionally, the sales realization of Corona Vac and COVID-19 AstraZeneca vaccines decreased by 83.59% and 99.98% respectively, amounting to Rp8.34 trillion and Rp830.85 billion.

b. Sales realization in the private sector in the year 2022 (*Audited*):

1. Compared to the Year 2022 RKAP, sales in the private sector amounted to Rp672.22 billion or 47.77%, mainly due to a decline in sales of COVID-19 diagnostic products (Mbiocov-19, Bio VTM, Bio Saliva, and RNA Extraction Kit) due to government testing and tracing policies and a decrease in COVID-19 cases. Additionally, the absence of Enoxaparin products in the E-Catalog resulted in lower achievement of the 2022 RKAP. Sales realization of Mbiocov-19 (Multiplex) vaccine and COVID-19 Sinopharm reached 12.72% and 30.36% respectively, amounting to Rp73.81 billion and Rp159.17 billion, which were lower than the respective budget of Rp580.25 billion and Rp524.29 billion.
2. Compared to the same period in 2021, sales in the private sector decreased by 39.66% or Rp441.85 billion, mainly due to a decline in sales of COVID-19 diagnostic products (Mbiocov-19, Bio VTM, Bio Saliva, and RNA Extraction Kit) due to government testing and tracing policies and a decrease in COVID-19 cases. The decline in sales of Mbiocov-19 (Multiplex) vaccine and

COVID-19 Sinopharm masing-masing sebesar 48,00% dan 80,72% atau senilai Rp68,13 miliar dan Rp666,22 miliar di mana pada periode sebelumnya terdapat realisasi penjualan masing-masing senilai Rp141,94 miliar dan Rp825,39 miliar.

COVID-19 Sinopharm was 48.00% and 80.72% respectively, amounting to Rp68.13 billion and Rp666.22 billion, compared to the previous period's sales realization of Rp141.94 billion and Rp825.39 billion.

c. Realisasi penjualan ekspor pada Tahun 2022 (Audited):

1. Dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 penjualan sektor ekspor mencapai 91,57% atau senilai Rp2,29 triliun dari yang dianggarkan sebesar Rp2,50 triliun.

- Pencapaian penjualan produk Jadi mencapai 93,15% atau senilai Rp590,72 miliar dari yang dianggarkan sebesar Rp634,19 miliar terutama dikarenakan adanya keterlambatan rilis Vaksin Polio di Bio Farma sehingga pencapaian realisasi penjualan Td 10 ds, bOPV 10 ds, bOPV 20 ds dan Campak 10 ds di bawah target yaitu masing-masing sebesar 9,16%, 34,54%, 57,19% dan 80,63% atau senilai Rp6,06 miliar, Rp12,71 miliar, Rp98,89 miliar dan Rp74,52 miliar.
- Pencapaian penjualan *Bulk* mencapai 91,04% atau senilai Rp1,70 triliun terutama dikarenakan adanya keterlambatan rilis Bulk nOPV2 di Bio Farma sehingga pencapaian realisasi penjualan bulk polio dan *bulk* nOPV2 masing-masing sebesar 94,94% dan 82,75% atau senilai Rp535,44 miliar dan Rp1,03 triliun dimana sebelumnya masing-masing dianggarkan Rp563,98 miliar dan Rp1,25 triliun.

c. Export sales realization in the year 2022 (Audited):

1. Compared to the Year 2022 RKAP, export sector sales reached 91.57% or Rp2.29 trillion out of the budgeted amount of Rp2.50 trillion.

- Sales realization of Finished Products reached 93.15% or Rp590.72 billion out of the budgeted amount of Rp634.19 billion, mainly due to the delayed release of Polio Vaccine at Bio Farma, resulting in the achievement of Td 10 ds, bOPV 10 ds, bOPV 20 ds, and Measles 10 ds sales below target, with respective percentages of 9.16%, 34.54%, 57.19%, and 80.63%, or Rp6.06 billion, Rp12.71 billion, Rp98.89 billion, and Rp74.52 billion.
- Sales realization of Bulk Products reached 91.04% or Rp1.70 trillion, mainly due to the delayed release of Bulk nOPV2 at Bio Farma, resulting in the achievement of bulk polio and bulk nOPV2 sales at 94.94% and 82.75% respectively, or Rp535.44 billion and Rp1.03 trillion, compared to the respective budgets of Rp563.98 billion and Rp1.25 trillion.



2. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021 penjualan sektor ekspor naik sebesar 55,85% atau senilai Rp821,42 miliar dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan Bulk nOPV2 dan Vaksin Polio dari UNICEF di tahun 2022 sehingga terdapat kenaikan realisasi penjualan *bulk* nOPV2 dan *bulk* Polio masing-masing sebesar 480,52% dan 10,32% atau masing-masing senilai Rp856,45 miliar dan Rp50,1 miliar.
- d. Realisasi Jasa Layanan Distribusi pada Tahun 2022 (*Audited*):
1. Realisasi Jasa Layanan Distribusi pada Tahun 2022 (*Audited*) senilai Rp346,28 miliar atau mencapai 38,67% dibandingkan dengan RKAP Tahun 2022 di antaranya Rp99,44 miliar dari sektor Pemerintah, Rp10,79 miliar dari sektor Swasta dan Rp236,04 miliar dari sektor Ekspor.
 2. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu turun sebesar 10,95% atau senilai Rp42,56 miliar.

Adapun program kerja bidang Pemasaran yang sudah dilaksanakan selama Tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

- a. Pemasaran dan Penjualan Domestik:
1. Menetapkan target distributor sebesar Rp995,98 miliar melebihi target RKAP Tahun 2022 sebesar Rp952,05 miliar.
 2. Melaksanakan penandatanganan Kontrak Penyediaan Vaksin Reguler untuk vaksin bOPV, Td, Hepatitis B, IPV, DPT-HB-Hib, DT, BCG dan Measles Rubella.
 3. Melaksanakan pembuatan dan penandatanganan dokumen perpanjangan Kontrak katalog Nasional Komoditas Obat Tahun 2022.
 4. *Stand by* 24 jam dalam menanggapi permintaan dari pelanggan Pemerintah, baik dalam aspek permohonan pesanan, janji temu terkait kontrak, dan aspek lainnya.
 5. Melakukan pengawalan ke dinas terkait demi percepatan perlisian produk agar kebutuhan dari Dinkes Daerah selalu terpenuhi tepat waktu.
 6. Peningkatan kepuasan pelanggan melalui kontinuitas ketersediaan produk dan proses pengiriman yang tepat waktu sesuai dengan jadwal pemenuhan kebutuhan vaksin yang dikeluarkan oleh Ditjen P2P Kemenkes RI.
 7. Melaksanakan penandatanganan kontrak untuk produk vaksin Pfizer, Astrazeneca dan Moderna dimana pendistribusiannya dilakukan sesuai jadwal dan alokasi masing-masing provinsi di Indonesia.
 8. Melaksanakan *Post Audit* secara bertahap sampai 55 Perjanjian Penugasan Vaksin COVID-19 selesai di audit.

2. Compared to the same period in 2021, export sector sales increased by 55.85% or Rp821.42 billion, due to increased demand for Bulk nOPV2 and Polio Vaccine from UNICEF in 2022, resulting in an increase in sales realization of bulk nOPV2 and bulk Polio by 480.52% and 10.32% respectively, amounting to Rp856.45 billion and Rp50.1 billion
- d. Realization of Distribution Services in the year 2022 (*Audited*):
1. The realization of Distribution Services in the year 2022 (*Audited*) amounted to Rp346.28 billion or 38.67% compared to the Year 2022 RKAP, including Rp99.44 billion from the Government sector, Rp10.79 billion from the Private sector, and Rp236.04 billion from the Export sector.
 2. Compared to the same period last year, it decreased by 10.95% or Rp42.56 billion.

As for the Marketing division's work programs implemented during the year 2022, they are as follows:

- a. Domestic Marketing and Sales:
1. Establishing a distributor target of Rp995.98 billion, exceeding the Year 2022 RKAP target of Rp952.05 billion.
 2. Signing contracts for the provision of Regular Vaccines for bOPV, Td, Hepatitis B, IPV, DPT-HB-Hib, DT, BCG, and Measles Rubella vaccines.
 3. Making and signing documents to extend the National Drug Commodity Catalog Contract for the year 2022.
 4. Being available 24/7 to respond to requests from government customers, including order requests, contract-related appointments, and other aspects.
 5. Escorting to relevant departments to expedite product release to ensure the timely fulfillment of regional health office needs.
 6. Improving customer satisfaction through continuous product availability and on-time delivery processes according to the vaccine demand schedule issued by the Directorate General of Disease Prevention and Control, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
 7. Signing contracts for Pfizer, Astrazeneca, and Moderna vaccines, with distribution carried out according to the schedule and allocation for each province in Indonesia.
 8. Gradually conducting Post Audits until the audit of all 55 COVID-19 Vaccine Assignment Agreements is completed.

9. Melaksanakan *Stock Opname* vaksin COVID-19 secara berkala di Tahun 2022.
10. Memasukan dokumen penagihan untuk vaksin reguler.
11. Menerima pembayaran atas penagihan perjanjian penugasan Pengadaan Vaksin COVID -19. Dan sebagian penagihan akan diterima pembayarannya di tahun 2023.
12. Adanya kegiatan Pembahasan Fatwa Halal Tentang Imunisasi Campak Rubella Tahun 2022 bersama MUI Indonesia. Fatwa vaksin Campak-Rubella (Measles Rubella) masih merujuk ke Fatwa MUI Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penggunaan Vaksin MR (Measles Rubella) Produksi SII untuk imunisasi.
13. Adanya kegiatan Pertemuan Pembahasan Pengadaan dan Koordinasi Distribusi Vaksin Reguler Tahun 2022. Telah ditandatangani 11 perjanjian jual beli/ kontrak vaksin reguler.
14. Proses penyediaan dan distribusi vaksin untuk kampanye Bulan Imunisasi Anak Nasional Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan arahan Kemenkes RI.
15. Pertemuan Pembahasan Perencanaan Vaksin dan ADS Tahun 2023 dan sudah didapatkan estimasi rencana kebutuhannya.
16. Melaksanakan pemusnahan vaksin COVID -19 yang habis masa *shelf life* nya di mana dimusnahkan oleh Pihak Ketiga disaksikan oleh Kemenkes RI, BPKP Pusat dan Bio Farma Terkait.
17. Melaksanakan koordinasi penugasan vaksin COVID -19 dan rekonsiliasi data stok serta pembayaran untuk vaksin COVID -19.
18. Mengadakan distributor *meeting* sebanyak 23 kali.
19. Koordinasi secara intens dengan:
 - Bagian Pengelolaan Persediaan (PPIC) dan Logistik untuk penyediaan stok secara *continue* terutama produk Menivax, Biosat, Biosave dan PPD.
 - Divisi QA, Bagian QC, Divisi MPP, Pengadaan dan Divisi Renstra untuk penyediaan produk Enoxaparin, FastBio RBD, Vaksin Rotavac, Serum Anti Bisa Ular Antivenom melalui jalur SAS.
 - Bagian Penjualan Swasta dan Kebijakan Divisi Pemasaran Domestik untuk strategi harga dan penyerapan produk *slow moving*, strategi pasar, skema *Distributorship*.
 - Bagian Penjualan swasta untuk membahas kontrak volume produk Mbiocov.
 - Bagian Penjualan Swasta untuk strategi penyerapan Enoxaparin, Antiten, Menivax dan Hepatitis B.
9. Conducting regular Stock Opnames for COVID-19 vaccines in the year 2022.
10. Submitting billing documents for regular vaccines.
11. Receiving payments for invoiced COVID-19 Vaccine Assignment Agreements, with some payments to be received in 2023.
12. Engaging in discussions on the Halal Fatwa (Islamic ruling) regarding Measles-Rubella immunization in the year 2022 with the Indonesian Ulema Council (MUI). The Fatwa for Measles-Rubella (MR) vaccine still refers to MUI Fatwa Number 33 of 2018 regarding the use of MR (Measles Rubella) vaccine produced by SII for immunization.
13. Holding meetings to discuss the procurement and distribution coordination of regular vaccines in the year 2022. Eleven sales and purchase agreements/contracts for regular vaccines have been signed.
14. Providing and distributing vaccines for the National Children's Immunization Month campaign in the year 2022 as directed by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
15. Meetings to discuss Vaccine and ADS (Active Drug Substance) Planning for the year 2023 have taken place, and estimated plans for vaccine needs have been obtained.
16. Carrying out the destruction of expired COVID-19 vaccines by a Third Party, witnessed by the Ministry of Health, the Central Government Internal Auditing Agency (BPKP Pusat), and Bio Farma.
17. Coordinating the assignment of COVID-19 vaccines and reconciling stock data and payments for COVID-19 vaccines.
18. Organizing distributor meetings 23 times.
19. Intensive coordination with:
 - Inventory Management and Logistics Division (PPIC) for continuous stock supply, especially for Menivax, Biosat, Biosave, and PPD products.
 - QA Division, QC Department, MPP Division, Procurement Division, and Renstra Division for the supply of Enoxaparin, FastBio RBD, Rotavac Vaccine, Snake Antivenom Serum through the SAS channel.
 - Private Sales and Domestic Marketing Policy Division for pricing strategy and absorption of slow-moving products, market strategy, and distributorship schemes.
 - Private Sales Division to discuss volume contracts for Mbiocov products.
 - Private Sales Division for absorption strategies of Enoxaparin, Antiten, Menivax, and Hepatitis B products.

- Bagian Penjualan Swasta terkait penjualan produk Hepatitis B, Menivax, Flubio, Enoxaparin, Antiten, Biosat dan Biosav.
 - Pihak terkait untuk percepatan release produk stok terbatas dan Flubio.
 - Bagian Manajemen Produk dan Bagian Penjualan untuk *training product knowledge* produk baru kepada Marketer.
 - Kimia Farma terkait vaksin gotong royong.
 - Bagian swasta untuk penambahan Distributor.
 - Bagian terkait penyelesaian permasalahan VVM pada Menivax.
 - Bagian terkait keterbatasan produk Menivax, Biosat, Biosave, PPD, ABU 1 dan ABU 2.
 - Bagian terkait penyediaan produk Biosat dan Biosave.
 - Bagian Manajemen Produk untuk melakukan evaluasi/test berkala kepada Marketer atas pemahaman *product knowledge* produk baru seperti Havrix, Cervarix, Vaksin COVID 19, Bio Saliva, Varscreen, Fastbio RBD.
 - Bagian swasta untuk penambahan Distributor Merapi sebagai salah satu penyalur utama produk Cervarix & Havrix.
 - Bagian Manajemen produk terkait potensi pasar dan strategi pasar produk Fastbio, Biocolomelt, Cerviscan kit HPV dan vaksin Dengue.
 - Bagian Penjualan Swasta untuk penyediaan produk Flu Hualan atas dampak kekosongan Flubio yang akan terjadi di 2023.
 - IHC untuk potensi penjualan Tahun 2022 dan 2023.
 - KFD sebagai mitra Bio Farma untuk pelayanan vaksinasi.
20. Penetapan harga yang kompetitif yaitu dengan Penetapan harga baru Tahun 2022, pemberlakuan gradasi diskon sesuai jumlah pembelian, penetapan harga khusus dan melakukan kebijakan konsinyasi.
 21. *Recruitment marketer* area Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Jambi.
 22. Secara berkala dilaksanakan business review dengan Regional Manager dan Area Manager.
 23. Melakukan proses perpanjangan dan pengajuan formulir baru.
 24. Mengikuti Pengadaan di instansi pemerintah guna memenuhi permintaan konsumen.
 25. Pelaksanaan Kontrak antara PT Bio Farma dengan PT Sabil Huda Utama untuk pengadaan Tenaga Marketer *outsourcing* Tahun 2022 sudah berjalan.
- Private Sales Division for Hepatitis B, Menivax, Flubio, Enoxaparin, Antiten, Biosat, and Biosave product sales.
 - Relevant parties for expediting the release of limited stock products and Flubio.
 - Product Management Division and Sales Division for providing training on product knowledge for new products to Marketers.
 - Kimia Farma regarding the joint vaccine program.
 - Private Division for adding Distributors.
 - Relevant Division for resolving VVM issues with Menivax.
 - Relevant Division for addressing limitations of Menivax, Biosat, Biosave, PPD, ABU 1, and ABU 2 products.
 - Relevant Division for the supply of Biosat and Biosave products.
 - Product Management Division for conducting periodic evaluation/testing of Marketers' understanding of new product knowledge such as Havrix, Cervarix, COVID-19 Vaccine, Bio Saliva, Varscreen, Fastbio RBD.
 - Private Sales Division for adding Merapi Distributor as one of the main distributors for Cervarix & Havrix products.
 - Product Management Division for market potential and market strategy for Fastbio, Biocolomelt, Cerviscan HPV kit, and Dengue vaccine products.
 - Private Sales Division for the supply of Flu Hualan products due to the potential shortage of Flubio in 2023.
 - IHC for sales potential in 2022 and 2023.
 - KFD as Bio Farma's partner for vaccination services.
20. Competitive pricing through the establishment of new prices in 2022, implementation of graduated discounts based on purchase quantity, special pricing arrangements, and consignment policies.
 21. Recruitment of marketers in Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Jambi areas.
 22. Regular business reviews conducted with Regional Managers and Area Managers.
 23. Process for extension and submission of new formularies.
 24. Participation in government procurement to meet consumer demand.
 25. Implementation of the Contract between PT Bio Farma and PT Sabil Huda Utama for the outsourcing of Marketing Personnel in 2022.

26. Marketer melakukan sosialisasi kepada konsumen, calon konsumen, faskes, institusi pendidikan melalui kegiatan *event marketing*, sebanyak 225 Event.
 27. Kegiatan pendampingan *troubleshooting* penggunaan Aplikasi BIOCRM dan perbaikan langsung sesuai kondisi di lapangan dengan menggunakan sistem ticketing.
 28. Secara rutin mengadakan pertemuan dengan GSK sebagai penyedia produk Cervarix dan Havrix.
- b. Pemasaran dan Penjualan Internasional
1. Melakukan registrasi vaksin:
 - Td-10 ds, Measles 10 ds, bOPV 10 ds dan 20 ds di Uganda dengan Clinocare Health Limited.
 - bOPV 20 dan Measles 10 ds di Jordania melalui Arabio.
 - bOPV 20 ds di Ukraine melalui M. Biotech.
 - Pembaruan registrasi Vaksin bio TT di Myanmar melalui BioNet.
 - Pembaruan registrasi Vaksin bio TT dan bio Td di Philippines melalui Bio Net.
 - Proses pembaruan registrasi vaksin BioTT di Laos.
 - Pembaruan registrasi Vaksin bOPV 10 ds di Nepal melalui Hospitec.

26. Marketers conduct socialization activities to consumers, prospective customers, healthcare facilities, and educational institutions through marketing events, totaling 225 events.
 27. Accompanying troubleshooting of BIOCRM application usage and direct field repairs using a ticketing system.
 28. Routine meetings held with GSK as the provider of Cervarix and Havrix products.
- b. International Marketing and Sales
1. Vaccine registrations:
 - Td-10 ds, Measles 10 ds, bOPV 10 ds, and 20 ds in Uganda with Clinocare Health Limited.
 - bOPV 20 ds and Measles 10 ds in Jordan through Arabio.
 - bOPV 20 ds in Ukraine through M. Biotech.
 - Renewal of bio TT vaccine registration in Myanmar through BioNet.
 - Renewal of bio TT and bio Td vaccine registrations in the Philippines through Bio Net.
 - Process of updating BioTT vaccine registration in Laos.
 - Renewal of bOPV 10 ds vaccine registration in Nepal through Hospitec.



- Inisiasi registrasi Td 10 ds di Pakistan melalui Unichem Pharmaceuticals Pakistan (pvt) Ltd.
 - Persetujuan registrasi Pentabio 5 ds dan Td 1 ds di Nigeria melalui Bio Vaccines Nigeria Limited.
2. Melakukan penjajakan kerjasama:
- Tanzania & Mozambique: penjajakan kerjasama baru dengan sebuah perusahaan trading di Tanzania (via Dubai Expo 2022).
 - Uganda: Inisiasi pembuatan kontrak kerjasama dengan Clinocare Health Limited untuk kegiatan registrasi produk Td untuk keperluan penjualan ke UNICEF (melalui Bagian Penjualan Ekspor Institusi).
 - Kenya: Penjajakan kerjasama dengan Clinocare Health Ltd. untuk kegiatan registrasi dan pemasaran produk vaksin.
 - Nigeria:
 - Finalisasi kegiatan registrasi dan pemasaran produk jadi vaksin.
 - Inisiasi program kemandirian produksi vaksin (Peluang kerja sama penjualan produk dan transfer teknologi) di Nigeria, dengan mengumpulkan berbagai informasi dan data terkait rencana teknis.
 - Penjajakan akses untuk vaksin COVID-19 BUMN.
 - Finalisasi proposal hibah Vaksin produk Bio Farma-LDKPI dan komunikasi dengan KBRI Abuja.
 - Pakistan:
 - Finalisasi kontrak kerjasama dengan Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd. untuk kegiatan registrasi, pemasaran produk vaksin.
 - Inisiasi program kemandirian produksi vaksin (Peluang kerja sama penjualan produk dan transfer teknologi) di Pakistan, dengan mengumpulkan berbagai informasi dan data terkait rencana teknis.
 - Penjajakan akses untuk vaksin COVID-19 BUMN.
 - Turki:
 - Penjajakan kerjasama dengan *Local Partner* baru yaitu Turk Ilac untuk suplai *bulk* OPV dan vaksin COVID-19; selanjutnya akan dilakukan juga penjajakan untuk transfer teknologi.
 - Asia:
 - Registrasi dan pemasaran produk vaksin jadi: Vaksin Td dan Pentavalent dan Penjajakan
- Initiation of Td 10 ds registration in Pakistan through Unichem Pharmaceuticals Pakistan (pvt) Ltd.
 - Approval of Pentabio 5 ds and Td 1 ds registrations in Nigeria through Bio Vaccines Nigeria Limited.
2. Exploration of collaborations:
- Tanzania & Mozambique: Exploring new collaboration with a trading company in Tanzania (via Dubai Expo 2022).
 - Uganda: Initiating contract collaboration with Clinocare Health Limited for the registration of Td products for sales to UNICEF (through the Institutional Export Sales Division).
 - Kenya: Exploring collaboration with Clinocare Health Ltd. for the registration and marketing of vaccine products.
 - Nigeria:
 - Finalizing registration and marketing activities for finished vaccine products.
 - Initiating vaccine production self-reliance program (Opportunities for product sales and technology transfer) in Nigeria, by collecting various information and data related to technical plans.
 - Exploring access to BUMN COVID-19 vaccines.
 - Finalizing grant proposal for Bio Farma-LDKPI vaccine products and communication with KBRI Abuja.
 - Pakistan:
 - Finalizing collaboration contract with Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd. for vaccine product registration and marketing activities.
 - Initiating vaccine production self-reliance program (Opportunities for product sales and technology transfer) in Pakistan, by collecting various information and data related to technical plans.
 - Exploring access to BUMN COVID-19 vaccines.
 - Turkey: Exploring collaboration with new Local Partner, Turk Ilac, for the supply of bulk OPV and COVID-19 vaccines; further exploration will be conducted for technology transfer as well.
 - Asia: Registration and marketing of finished vaccine products: Td and Pentavalent vaccines, and exploration of vaccine

produksi vaksin di Pakistan melalui NIH dengan Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd - Pakistan.

- Afrika:
 - BioVaccine Nigeria Limited (BVNL) - Nigeria: Registrasi Produk: Vaksin Td, Pentabio dan Campak dan Penjajakan Transfer Technology Vaksin Td dan Pentabio
 - Clinocare Health Ltd. - Uganda: Registrasi Produk: Vaksin bOPV dan Td untuk pasar UNICEF.
 - Revital Health Care Clinica - Kenya: Penjajakan kerjasama registrasi, distribusi melalui tender pemerintah serta produksi vaksin di Kenya.
 - Africa Health - Guinea: Penyusunan DRAFT Marketing & Commercial Agreement untuk persiapan tender Guinea.
 - JFT Pharmacare - Namibia: Penyusunan DRAFT Marketing & Commercial Agreement untuk persiapan tender Namibia & Angola.
 - Timur Tengah:
 - Ismailiya Irak: Registrasi dan pemasaran produk vaksin jadi (*finished product*).
 - Darou Darman Arang - Iran: Penjajakan Produksi vaksin DTP di Iran.
 - Biovac Mesir: Registrasi dan pemasaran produk jadi: vaksin Td, DTP.
 - Eropa:
 - Glorincor Belarusia: Registrasi dan pemasaran produk jadi Vaksin Pentabio, DT, Td, TT, dan Hepatitis B.
3. Mengikuti tender:
- Di Iran melalui Darou Darman Arang untuk produk DTP 10 ds.
 - Di Iraq melalui Arabio untuk produk HepB Adult, DTP 10 ds, Measles 10 ds, HepB Pediatric, Pentabio 1 ds dan bOPV 20 ds.
 - PAHO PRO-2208ITBRF untuk vaksin DT 10 ds.
 - Di Namibia melalui JFT Pharmacare untuk produk bOPV 20 ds, DT 10 ds dan Td 10 ds.
 - UNICEF RFP-DAN-2022-503423 untuk vaksin DTwP, Pentavalent, Td 10 ds dan DT 10 ds.
 - Di South Africa melalui BioNet-Asia untuk produk Measles 10 ds dan bOPV 20 ds.

production in Pakistan through NIH with Unichem Pharmaceuticals Pakistan Private Ltd - Pakistan.

- Africa:
 - BioVaccine Nigeria Limited (BVNL) - Nigeria: Product registration: Td, Pentabio, and Measles vaccines, and exploration of technology transfer for Td and Pentabio vaccines.
 - Clinocare Health Ltd. - Uganda: Product registration: bOPV and Td vaccines for the UNICEF market.
 - Revital Health Care Clinica - Kenya: Collaboration exploration for registration, distribution through government tenders, and vaccine production in Kenya.
 - Africa Health - Guinea: Drafting Marketing & Commercial Agreement in preparation for Guinea tender.
 - JFT Pharmacare - Namibia: Drafting Marketing & Commercial Agreement in preparation for Namibia & Angola tender.
 - Middle East:
 - Ismailiya Iraq: Registration and marketing of finished vaccine products.
 - Darou Darman Arang - Iran: Exploration of DTP vaccine production in Iran.
 - Biovac Egypt: Registration and marketing of finished vaccine products: Td, DTP.
 - Europe:
 - Glorincor Belarus: Registration and marketing of finished vaccine products: Pentabio, DT, Td, TT, and Hepatitis B vaccines.
3. Participating in tenders:
- In Iran through Darou Darman Arang for DTP 10 ds products.
 - In Iraq through Arabio for HepB Adult, DTP 10 ds, Measles 10 ds, HepB Pediatric, Pentabio 1 ds, and bOPV 20 ds products.
 - PAHO PRO-2208ITBRF for DT 10 ds vaccines.
 - In Namibia through JFT Pharmacare for bOPV 20 ds, DT 10 ds, and Td 10 ds products.
 - UNICEF RFP-DAN-2022-503423 for DTwP, Pentavalent, Td 10 ds, and DT 10 ds vaccines.
 - In South Africa through BioNet-Asia for Measles 10 ds and bOPV 20 ds products.

4. Melakukan komunikasi intensif dengan Pihak Agen (melalui *email*, *teleconference* dan *face to face meeting*) membahas kemungkinan *delay* pengiriman produk pada Triwulan III karena efek pandemik dari COVID -19.
 5. Meningkatkan sinergi Diplomasi Pemasaran dengan Institusi Nasional seperti dengan Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Perdagangan RI, Badan POM, KADIN dan lembaga lainnya, juga dengan Organisasi internasional atau Institusi Internasional.
 6. Mengajukan harga yang Kompetitif.
 7. Penunjukkan:
 - Darau Darman Arang untuk memasarkan DTP 10 ds di Iran.
 - Universal Exim sebagai Distributor untuk suplai *Bulk* Difteri dan Tetanus ke Vaccigen, India.
 - Viengthong Pharma Import-Export Sole Co., Ltd. Sebagai distributor untuk suplai BioTT di Lao.
 - JFT PHARMACARE untuk mengikuti tender DT, Td dan bOPV di Namibia.
 - KEYMEN ILAC SANAYI VE TICARET A.S. untuk mengikuti tender bOPV 10 dsn 20 ds di Turkey.
 - The Biologicals and Vaccines Institute of Southern Africa (Proprietary) Limited untuk mengikuti tender Campak dan bOPV di Afrika Selatan.
 - Biovaccines Nigeria Limited sebagai distributor untuk suplai vaksin Pentabio 5 ds.
 - M. Biotech untuk mengikuti tender bOPV melalui *crown agent* untuk suplai di Ukraina.
 - Memberikan izin kepada Biological E sebagai pabrian yang akan memproduksi, registrasi dan suplai produk nOPV2.
 8. Mengikuti Kontrak:
 - Amandemen ke *V Long Term Commercial Agreement* antara Bio Farma dan Biological E untuk suplai produk Campak.
 - Amandemen ke *I Marketing Agreement* antara Bio Farma dan Biovaccines Nigeria Limited.
 - Amandemen ke *I Registration and Importation Agreement* antara Bio Farma dan Vaxilia untuk suplai *bulk* ke India.
 9. Melakukan *pricing strategy*.
 10. Melakukan *customer engagement* dengan UNICEF dan PAHO secara rutin (melalui *e-mail* dan *teleconference*) untuk mendiskusikan isu strategis, *global market forecast*, pemenuhan award/LTA, *Sales Order*, Shipment, dll.
4. Conducting intensive communication with Agents (via email, teleconference, and face-to-face meetings) to discuss potential product delivery delays in the third quarter due to the COVID-19 pandemic.
 5. Enhancing Marketing Diplomacy synergy with National Institutions such as the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, National Agency of Drug and Food Control (Badan POM), KADIN, and other institutions, as well as international organizations or institutions.
 6. Offering Competitive Pricing.
 7. Appointments:
 - Darou Darman Arang to market DTP 10 ds in Iran.
 - Universal Exim as a distributor for the supply of Diphtheria and Tetanus bulk to Vaccigen, India.
 - Viengthong Pharma Import-Export Sole Co., Ltd. as a distributor for the supply of BioTT in Laos.
 - JFT PHARMACARE to participate in tenders for DT, Td, and bOPV in Namibia.
 - KEYMEN ILAC SANAYI VE TICARET A.S. to participate in tenders for bOPV 10 ds and 20 ds in Turkey.
 - The Biologicals and Vaccines Institute of Southern Africa (Proprietary) Limited to participate in tenders for Measles and bOPV in South Africa.
 - Biovaccines Nigeria Limited as a distributor for the supply of Pentabio 5 ds vaccines.
 - M. Biotech to participate in bOPV tenders through the crown agent for supply in Ukraine.
 - Granting permission to Biological E as the manufacturer to produce, register, and supply nOPV2 products.
 8. Following Contracts:
 - Amendment to the *V Long Term Commercial Agreement* between Bio Farma and Biological E for the supply of Measles products.
 - Amendment to the *I Marketing Agreement* between Bio Farma and Biovaccines Nigeria Limited.
 - Amendment to the *I Registration and Importation Agreement* between Bio Farma and Vaxilia for bulk supply to India.
 9. Implementing pricing strategies.
 10. Engaging with customers UNICEF and PAHO regularly (via email and teleconference) to discuss strategic issues, global market forecasts, award/LTA fulfillment, sales orders, shipments, etc.

11. Pemenuhan kebutuhan the GPEI (*the Global Polio Eradication Initiative*) - WHO untuk *global stockpile* produk nOPV2 dan tOPV.
12. Menghadiri berbagai rapat dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kementerian Perdagangan, Badan POM, Bappenas dan Perwakilan RI di luar Negeri.
13. Menindaklanjuti keluhan pelanggan dari BioNet-Asia.
14. Memperoleh Award:
 - Dari PAHO untuk produk bOPV 20 ds, bOPV 10 ds, DTP 10 ds, Td 10 ds.
 - Bulk nOPV2.
 - Konversi nOPV2 Bulk menjadi *finished product* nOPV2 50 ds.
 - Vaksin tOPV 20 ds.
 - Dari UNICEF untuk konversi dari sisa *bulk* polio tipe 2 menjadi produk jadi tOPV 20 ds.
 - Dari PAHO untuk suplai vaksin DT 10 ds.
15. Penerbitan LoA kepada Clinocare Health Limited dan proses *review draft* Registration Services Agreement for UNICEF untuk meregistrasikan vaksin Td-10, Measles 10 ds, bOPV 10 ds dan 20 ds di Uganda.
16. Telah dilakukan *supply*/penjualan vaksin dan bulk kepada *customer* sesuai dengan keinginan pelanggan dan memenuhi syarat mutu.
17. Melakukan koordinasi rutin melalui Zoom *Meeting* dengan pihak Arabia terkait update rencana pengiriman, pembayaran dan isu lainnya.
18. Telah terpenuhinya tender vaksin DTP 10 ds di Iran, sebagian dari award tender vaksin bOPV 20 ds di Egypt, vaksin Measles 10 ds di South Africa dan bOPV 20 ds di South Africa.
19. Telah terpenuhinya sebagian dari *demand* tambahan vaksin Measles 10 ds untuk kasus outbreak di South Africa.
20. Pemenuhan *demand bulk* polio dan bulk campak.
21. Dapat digunakannya *bulk* nOPV2 batch stability tahun 2020 untuk penjualan komersil, *Bulk* tersebut digunakan untuk memenuhi Award nOPV 2.
22. Diperolehnya *award letter* dari UNICEF untuk konversi dari sisa bulk polio tipe 2 menjadi produk jadi tOPV 20 ds.
23. Pedampingan Tim BPOM RI dalam menghadiri Business Forum di Kenya.
24. Menerima kunjungan:
 - KBRI Ankara dan Kementerian Kesehatan Turki untuk membahas Perkenalan Turkish Health Institutes (TUSEB) dan Penjajakan registrasi Vaksin COVID Turki di Indonesia.

11. Meeting the needs of the GPEI (*the Global Polio Eradication Initiative*) - WHO for the global stockpile of nOPV2 and tOPV products.
12. Attending various meetings with the Ministry of Health, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Finance, Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Trade, National Agency of Drug and Food Control (Badan POM), Bappenas, and Indonesian Representatives abroad.
13. Following up on customer complaints from BioNet-Asia.
14. Awards received:
 - From PAHO for bOPV 20 ds, bOPV 10 ds, DTP 10 ds, Td 10 ds products.
 - Bulk nOPV2.
 - Conversion of bulk nOPV2 into finished product nOPV2 50 ds.
 - tOPV 20 ds vaccine.
 - From UNICEF for the conversion of remaining bulk polio type 2 into finished product tOPV 20 ds.
 - From PAHO for the supply of DT 10 ds vaccines.
15. Issuance of LoA to Clinocare Health Limited and review process of the draft Registration Services Agreement for UNICEF to register Td-10, Measles 10 ds, bOPV 10 ds, and 20 ds vaccines in Uganda.
16. Supply/sale of vaccines and bulk to customers according to their requirements and meeting quality standards.
17. Regular coordination through Zoom Meetings with Arabian parties regarding shipment updates, payments, and other issues.
18. Successful fulfillment of the DTP 10 ds vaccine tender in Iran, partial award of the bOPV 20 ds vaccine tender in Egypt, Measles 10 ds vaccine in South Africa, and bOPV 20 ds vaccine in South Africa.
19. Partial fulfillment of additional demand for Measles 10 ds vaccine for outbreak cases in South Africa.
20. Fulfillment of bulk polio and bulk measles demand.
21. Utilization of batch stability of bulk nOPV2 from 2020 for commercial sales, fulfilling the nOPV2 award.
22. Receipt of award letter from UNICEF for the conversion of remaining bulk polio type 2 into finished product tOPV 20 ds.
23. Accompaniment of the BPOM RI Team in attending a Business Forum in Kenya.
24. Receiving visits from:
 - Embassy of the Republic of Indonesia in Ankara and Turkish Ministry of Health to discuss the introduction of Turkish Health Institutes (TUSEB) and explore the registration of Turkish COVID vaccines in Indonesia.

- Kunjungan Tim Pusdiklat Kementerian Luar Negeri untuk membahas Rencana kunjungan 128 Calon Diplomat Dasar.
 - Delegasi Mozambik dengan KBRI Maputo.
 - COMSTECH-OIC *Fellowship Program* dan *Soft Launching* Laboratorium Jejaring OIC-Center of Excellence (CoE).
 - Kegiatan ASEAN Vaccine Network Workshop dan Vaccine Industry Consultation.
 - Vaccine Industry Consultation.
 - Annual General Meeting (AGM) DCVMN - Pune, India.
 - Immunization Public Private Workshop - UNICEF Rep Indonesia.
 - Diskusi dengan Member Clinton Health Access Initiative (CHAI) - USA.
25. Mengikuti rapat:
- Koordinasi pembahasan ASEAN Project-Based Initiatives.
 - Persiapan Rapat Persiapan Rencana Kedatangan Delegasi Ministry of Health and Prevention (MoHAP) Uni Emirate Arab (UAE).
 - *One on One Meeting* dengan Delegasi Delegasi Ministry of Health and Prevention (MoHAP) Uni Emirate SARab (UAE).
 - Persiapan Pameran MEDICA.
 - Persiapan ASEAN Vaccine Network Consultation Meeting.
 - Dengan KBRI Zimbabwe, Rencana kunjungan Delegasi Zimbabwe.
 - Persiapan G20.
 - Persiapan Business Forum Indonesia - Japan and Medical Devices Forum.
 - Pembahasan Hibah Tahap I dan Tahap II.
 - Koordinasi Rencana KSST *Reverse Linkage* Bidang Produksi Vaksin IsDB-BioFarma-Institute Pasteur de Dakar (IPD) Senegal.
 - Koordinasi Kegiatan Sosialisasi Potensi BUMN RI kepada Perwakilan RI di Afrika dalam mendukung Program BUMN Go-Global.
 - Koordinasi ASEAN Project - Based, Initiative.
26. Lain-lain:
- India-Indonesia Pharmaceutical/Health Forum.
 - Pertemuan dengan Direktorat Afrika.
 - Sosialisasi Pameran Hannover Messe.
 - Indonesia Africa Health Investment Meeting.
 - *Meeting* dengan KBRI Harare.
- Visit of the Ministry of Foreign Affairs' Training Center Team to discuss the plan for the visit of 128 Basic Diplomat Candidates.
 - Delegation from Mozambique with the Indonesian Embassy in Maputo.
 - COMSTECH-OIC Fellowship Program and Soft Launching of the OIC-Center of Excellence (CoE) Laboratory Network.
 - ASEAN Vaccine Network Workshop and Vaccine Industry Consultation.
 - Vaccine Industry Consultation.
 - Annual General Meeting (AGM) DCVMN - Pune, India.
 - Immunization Public Private Workshop - UNICEF Rep Indonesia.
 - Discussion with Members of the Clinton Health Access Initiative (CHAI) - USA.
25. Attendance at meetings:
- Coordination for the ASEAN Project-Based Initiatives discussion.
 - Preparation for the Meeting on the Arrival Plan of the Delegation from the Ministry of Health and Prevention (MoHAP) of the United Arab Emirates (UAE).
 - One-on-One Meeting with the Delegation from the Ministry of Health and Prevention (MoHAP) of the United Arab Emirates (UAE).
 - Preparation for the MEDICA Exhibition.
 - Preparation for the ASEAN Vaccine Network Consultation Meeting.
 - Meeting with the Embassy of the Republic of Indonesia in Zimbabwe, planning the visit of the Zimbabwean Delegation.
 - Preparation for the G20.
 - Preparation for the Indonesia-Japan Business Forum and Medical Devices Forum.
 - Discussion on Grant Phase I and Phase II.
 - Coordination of the Reverse Linkage KSST Plan in the Vaccine Production Field IsDB-BioFarma-Institute Pasteur de Dakar (IPD) Senegal.
 - Coordination of the Socialization Activities of Indonesian SOE Potentials to Indonesian Representatives in Africa in support of the SOE Go-Global Program
 - Coordination of ASEAN Project-Based Initiatives.
26. Miscellaneous:
- India-Indonesia Pharmaceutical/Health Forum.
 - Meeting with the Africa Directorate.
 - Socialization of the Hannover Messe Exhibition.
 - Indonesia Africa Health Investment Meeting.
 - Meeting with the Indonesian Embassy in Harare.

- *Luncheon Meeting* dengan Tim Dit. Afrika - Kemlu.
 - Pameran dan *Business Matching* dalam rangka Hari Kesehatan Nasional 2022.
 - Pameran dan Konferensi dalam rangka *side Event G20 "Enabling Inclusive Development through South-South and Triangular Cooperation (SSTC)"*.
 - G20 Event: Special Ministerial Meeting - Kemenmarvest.
 - Diskusi dengan Panacea Biotech - India.
 - *Meeting* dengan Maxvax Biotech - Cina.
 - *Virtual Discussion* dengan KBRI Abuja, Dit. Afrika - Kemlu, LDKPI.
- c. *Regulatory Affair* dan Komunikasi Pemasaran dan Distribusi
1. Melaksanakan pengiriman vaksin, serum, *bulk* dan alkes tujuan dalam dan luar negeri untuk kontrak dan tender dengan jumlah pengiriman 9.494.
 2. *Update track and trace system* sebagai penunjang proses distribusi.
 3. Melaksanakan validasi kendaraan berpendingin pengangkut vaksin dan validasi pengepakan vaksin untuk Arabio.
 4. Perubahan pola *distributorship* penjualan sektor Swasta melalui penunjukan distributor utama di setiap ibukota propinsi membuat ongkos angkutan dan *embalage* menjadi lebih efisien.
 5. Aplikasi *Enhancement System Track and Trace* pada *Station Weight* sudah dapat digunakan pada operasional TNT di Departemen Distribusi/PBF.
 6. *Testing Update* aplikasi untuk permasalahan *loading* lama di *Server Development* milik vendor.
 7. *Website* di *Production Server* milik BF sudah dapat digunakan pada operasional TNT di Departemen Distribusi/PBF.
 8. *Monitoring day by day* transaksi pengiriman *barcoding* pada sistem ERP vs TNT vs SMDV untuk menjaga selisih tetap 0 (zero).
 9. TNT Indofarma digunakan semestinya sesuai dengan *Packing Slip* yang keluar dari ERP Biofarma dan status transaksi sudah *close DO* pada TNT indofarma.
 10. Dilakukan Distributor *meeting* dengan para mitra Distributor di PBF Bio Farma yang membahas terkait pencapaian penjualan, kendala dan target kedepannya pada setiap mitra Distributor.
- Luncheon Meeting with the Africa Directorate - Ministry of Foreign Affairs.
 - Exhibition and Business Matching for National Health Day 2022.
 - Exhibition and Conference as part of the G20 Side Event "Enabling Inclusive Development through South-South and Triangular Cooperation (SSTC)".
 - G20 Event: Special Ministerial Meeting - Ministry of Maritime Affairs and Investment.
 - Discussion with Panacea Biotech - India.
 - Meeting with Maxvax Biotech - China.
 - Virtual Discussion with the Indonesian Embassy in Abuja, Africa Directorate - Ministry of Foreign Affairs, and LDKPI.
- c. Regulatory Affairs and Marketing and Distribution Communication
1. Execution of vaccine, serum, bulk, and medical device shipments for domestic and international contracts and tenders, with a total of 9,494 shipments.
 2. Update of the track and trace system to support the distribution process.
 3. Validation of vaccine transport refrigerated vehicles and vaccine packaging validation for Arabio.
 4. Change in distributorship patterns for Private Sector sales through the appointment of main distributors in each provincial capital, resulting in more efficient transportation and packaging costs.
 5. Implementation of the Track and Trace System Enhancement Application at the Weight Station, which is now operational in the Distribution/Pharmaceutical Warehouse Department.
 6. Testing updates for the application to address long loading issues in the vendor's Development Server.
 7. Website deployment on the Production Server owned by BF for operational use in the Distribution/Pharmaceutical Warehouse Department.
 8. Day-by-day monitoring of barcode shipment transactions in the ERP system vs. TNT vs. SMDV to maintain a discrepancy of 0 (zero).
 9. Proper utilization of TNT Indofarma in accordance with the Packing Slip generated from the Bio Farma ERP, ensuring that the transaction status is closed upon TNT Indofarma's delivery order (DO).
 10. Distributor meetings with partner distributors at the Bio Farma Pharmaceutical Warehouse, discussing sales achievements, challenges, and future targets for each distributor.

11. Pelanggan PBF Bio Farma sudah dapat melakukan pemesanan produk melalui aplikasi Medbiz.
 12. Membuat Penagihan Distribusi Vaksin COVID-19 untuk beberapa Mitra PBF dan membuat Rekapitulasi Invoice dan Pembayaran atas Penagihan Distribusi Vaksin COVID-19 dari seluruh Mitra PBF serta Membuat *Invoicing* atas Penagihan Distribusi Vaksin COVID-19.
 13. Laporan *Dashboard* Performansi Direktorat Pemasaran dengan menggunakan data studio Google.
 14. Membuat Permohonan Pembayaran untuk Penugasan Relokasi Pengiriman Vaksin Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) dan Pengadaan Barang *Embalage* (Box Polyurethane & Coldpack).
 15. Melaksanakan penjualan dan pengiriman vaksin, serum dan produk lainnya melalui distributor/marketer untuk Dinkes, Apotek, RS dan instansi lainnya yang berada di wilayah seluruh Indonesia.
 16. Memberikan pelatihan Produk dan *sharing knowledge* mengenai *cold chain management system* kepada Dinas Kesehatan, Distributor Maupun Marketer Bio Farma, pelatihan ini dilakukan secara *online* maupun *offline*, di antaranya. Dinas Kesehatan, Distributor *Meeting* dan Marketer *Meeting*.
 17. Penegasan dan penyelarasan kembali isi Pedoman dan SOP sesuai dengan kondisi riil pekerjaan yang ada di Bagian Distribusi/PBF serta struktur organisasi yang terbaru.
 18. Pembuatan SOP penggunaan alat dan sistem *Track & Trace* di Departemen Distribusi/PBF.
 19. Pembuatan SOP pengepakan vaksin COVID-19.
 20. Dilakukan Audit dan pemeriksaan vaksin:
 - Internal Departemen Distribusi/PBF,
 - BPOM untuk CPOB dan CDOB,
 - Rutin Badan POM ke fasilitas Coldroom,
 - Pemeriksaan oleh tim BPKP dan BPK atas kontrak penugasan vaksin COVID-19 kepada Bio Farma,
 - Audit BPOM ditwas produksi untuk produk hepatitis B,
 - Audit Biovac South Africa,
 - Audit MSD terkait rencana pembelian bulk vaksin HPV,
11. Bio Farma's customers can now place product orders through the Medbiz application.
 12. Creation of Invoicing for COVID-19 Vaccine Distribution for several Pharmaceutical Warehouse Partners (PBF) and preparation of Invoice Summaries and Payments for COVID-19 Vaccine Distribution from all PBF Partners.
 13. Performance Dashboard Report for the Marketing Directorate using Google Data Studio.
 14. Request for Payment for Relocation Assignment of COVID-19 Vaccine Delivery and Procurement of Packaging Materials (Polyurethane Boxes & Cold Packs).
 15. Sales and delivery of vaccines, sera, and other products through distributors/marketers to the Ministry of Health, pharmacies, hospitals, and other institutions throughout Indonesia.
 16. Providing product training and sharing knowledge on the cold chain management system to the Department of Health, Distributors, and Marketers of Bio Farma. These trainings are conducted online and offline, including Health Department trainings, Distributor Meetings, and Marketer Meetings.
 17. Clarification and realignment of the content of Guidelines and SOPs to match the actual work conditions in the Distribution/Pharmaceutical Warehouse Department and the latest organizational structure.
 18. Development of SOPs for the use of equipment and the Track & Trace system in the Distribution/Pharmaceutical Warehouse Department.
 19. Creation of SOPs for the packaging of COVID-19 vaccines.
 20. Audits and inspections of vaccines conducted:
 - Internal audits by the Distribution/Pharmaceutical Warehouse Department.
 - BPOM audits for CPOB and CDOB compliance.
 - Regular inspections by the National Agency of Drug and Food (BPOM) at the Coldroom facilities.
 - Inspection conducted by the BPKP and BPK teams on the COVID-19 vaccine assignment contract awarded to Bio Farma.
 - BPOM audit for hepatitis B production compliance.
 - Audit of Biovac South Africa.
 - Audit of MSD related to the bulk purchase plan for HPV vaccines.

- Audit *surveillance* ISO 14001: 2015 dan ISO 45001: 2018, dan
 - Audit sertifikasi halal Vaksin COVID-19 BUMN.
 - Audit Penugasan Vaksin COVID-19 Oleh BPKP Pusat dan ITJEN KemKes.
 - Audit dari BPOM, konsumen, SJH, dan due diligent pemasok.
21. Melakukan distribusi vaksin atas sisa kontrak penugasan vaksin COVID-19 Tahun 2021.
 22. Mengoptimalkan pengelolaan stok untuk vaksin COVID-19 dan vaksin regular lainnya.
 23. *Monitoring* dan Evaluasi Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah dan KFTD Palu, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dan Provinsi Maluku.
 24. Melakukan *Sharing Knowledge Cold Chain System* dengan JICA, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, SESPIIMA POLRI, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan RS Semen Padang.
 25. Melakukan Koordinasi terkait perubahan Harga Jual Produk dengan Direktorat Pemasaran dan Akuntansi Manajemen.
- Surveillance audit for ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certifications.
 - Certification Halal Audit of COVID-19 Vaccine State-Owned Enterprises.
 - Audit Assignment of COVID-19 Vaccine by the Central BPKP and ITJEN KemKes.
 - Audit by BPOM, consumers, SJH, and suppliers' due diligence.
21. Distributed vaccines for the remaining contract of COVID-19 vaccine assignment in 2021.
 22. Optimized stock management for COVID-19 vaccines and other regular vaccines.
 23. Monitored and evaluated the Central Sulawesi Provincial Health Office and KFTD Palu, Jambi Provincial Health Office, and Maluku Provincial Health Office.
 24. Conducted Cold Chain System knowledge sharing with JICA, South Kalimantan Provincial Health Office, SESPIIMA POLRI (Police Academy), Central Kalimantan Provincial Health Office, and Semen Padang Hospital.
 25. Coordinated price changes for products with the Marketing Directorate and Management Accounting.



26. Laporan Pengendalian dan Analisa Biaya Tahun 2022 di Direktorat Hubungan Kelembagaan sesuai dengan Target/RKAP. 27. Laporan Aktifitas Biaya Promosi Tahun 2022 sesuai dengan Anggarannya 28. Melakukan koordinasi antara Bagian Distribusi, Pengadaan, Administrasi Keuangan dan Mitra PBF terkait rekonsiliasi data alokasi pengadaan pendistribusian vaksin COVID-19 ke Kako dengan realisasi pembayarannya. 29. Melakukan konsolidasi data alokasi pengadaan pendistribusian vaksin COVID-19 ke Kako dengan pihak Kemenkes. 30. Membuat tinjauan penerapan skema <i>Distributorship Single layer</i> dan <i>Multilayer</i>. 31. Rekapitulasi data penjualan domestik (Sektor Pemerintah dan Swasta). 32. Identifikasi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pemasaran domestik. 33. Diskusi dengan TMO dalam rangka membuat Peraturan Direksi tentang Kebijakan Pemasaran Domestik. 34. <i>Desk Research</i> terkait produk-produk yang potensial berdasarkan data konsumsi dan epidemiologi. 35. Pengumpulan data kegiatan/aktifitas marketer domestik dan data pencapaian penjualan marketer domestik. 36. Mengembangkan berbagai kegiatan penjualan dengan menggunakan <i>internal portal</i>, <i>online/website</i>, <i>e-mail marketing/marketing blast</i>. 37. Melaksanakan Kegiatan dan <i>Sponsorship</i> terkait Imunicare & Corporate sebanyak 79 kegiatan. 38. Melaksanakan Kegiatan dan <i>Sponsorship</i> menunjang Bagian Pemasaran Geografis/ Divisi Penjualan Pemerintah sebanyak 42 kegiatan dan Bagian Ekspor sebanyak 3 kegiatan. 39. Melaksanakan Kegiatan promosi lainnya sebanyak 5 kegiatan. 40. Melaksanakan kegiatan Webinar, Seminar dan <i>Talkshow</i>, sebanyak 20 kegiatan. 41. Melaksanakan sosialisasi produk sebanyak 116 kegiatan/<i>event</i>. 42. Melaksanakan survei pasar dan kajian bisnis. 43. Mendistribusikan material promosi sebanyak 462 kegiatan/<i>event</i>. 44. Melaksanakan pemenuhan informasi produk untuk tenaga medis dan awam. 45. Melakukan <i>review</i> dan sirkulasi desain kemasan. 46. Melakukan Penyusunan desain kemasan.	26. Reported on Cost Control and Analysis for 2022 in the Institutional Relations Directorate in line with Targets/Annual Work Plan (RKAP). 27. Reported on Promotional Activities Expenses for 2022 in accordance with the budget. 28. Coordinated between the Distribution Department, Procurement, Financial Administration, and PBF Partners regarding the reconciliation of data allocation for the distribution of COVID-19 vaccines to Kako with payment realization. 29. Consolidated data on the allocation of procurement and distribution of COVID-19 vaccines to Kako with the Ministry of Health. 30. Reviewed the implementation of Single Layer and Multilayer Distributorship schemes. 31. Recapitulated domestic sales data (Government and Private Sectors). 32. Identified external and internal factors influencing domestic marketing. 33. Discussed with TMO to create Board of Directors' regulations on Domestic Marketing Policies. 34. Conducted Desk Research on potential products based on consumption and epidemiological data. 35. Collected data on domestic marketer activities and domestic sales achievements. 36. Developed various sales activities using internal portals, online platforms/websites, email marketing/marketing blasts. 37. Organized 79 activities and sponsorships related to Imunicare and Corporate. 38. Conducted 42 activities and sponsorships to support the Geographic Marketing Division/Government Sales Division and 3 activities for the Export Division. 39. Executed 5 other promotional activities. 40. Conducted 20 webinars, seminars, and talk shows. 41. Organized 116 product awareness events/activities. 42. Conducted market surveys and business studies. 43. Distributed promotional materials in 462 events/activities. 44. Implemented product information dissemination for healthcare professionals and the public. 45. Reviewed and circulated packaging design. 46. Developed packaging design.

47. Melakukan Evaluasi *Distributorship* dan Marketer Pemasaran Domestik.
48. Melakukan registrasi dalam negeri:
 - Produk lokal yang terdiri dari registrasi baru sebanyak 22 kali (4 produk), dan registrasi variasi sebanyak 160 kali.
 - Produk impor yang terdiri dari registrasi baru sebanyak 32 kali, dan registrasi variasi sebanyak 121 kali.
49. Melakukan registrasi luar negeri yang terdiri dari registrasi baru sebanyak 68 kali, registrasi ulang sebanyak 15 kali dan registrasi variasi sebanyak 122 kali.
50. Melakukan daftar persetujuan Registrasi Baru yang diperoleh selama Januari - September 2022 sebanyak 10 kali sebanyak 8 produk.

d. Ritel dan Pelayanan

1. Melakukan beberapa kegiatan sesuai jenis layanan yang tersedia yaitu Layanan Imunisasi, Layanan Imunisasi klinik, Layanan Laboratorium Mikrobiologi, Layanan Poliklinik, Layanan Apotek dan Layanan Bisnis lainnya.
2. Terjalin kerjasama:
 - Kemitraan Imunicare sejumlah 125 Outlet.
 - Penyediaan vaksin melalui apotek Bio Farma ke Klinik di Kota Bandung sejumlah 1 (satu).
 - Dengan pihak K2BF Forwarder untuk Distribusi produk.
 - Dengan *principal* (GSK, Pfizer) untuk pengadaan vaksin non Bio Farma ke Mitra Imunicare.
3. Adanya penambahan parameter layanan untuk uji COVID-19 di Lab Klinik Bio Farma yaitu *Swab* Antigen, *Swab* PCR dan *Rapid antibody*.
4. Adanya penambahan layanan treadmill, Spirometri dan Audiometri di Lab Klinik Bio Farma.
5. Penambahan *customer* baru sektor corporate dan institusi serta individu.
6. *Joint Marketing* untuk pasar Uji Mikrobiologi Industri, Laboratorium Klinik, Apotek dan lain-lain.
7. Melakukan analisis harga pasar dan competitor, menetapkan harga kompetitif untuk memasuki pasar, menetapkan strategi harga khusus untuk promo produk tertentu dan promo pada hari besar kesehatan dan lainnya.
8. Digitalisasi proses registrasi dan pembayaran serta antrian *online*, *Training Service Excelent*, Standarisasi Pelayanan, Perbaikan Fasilitas Pelayanan.

47. Conducted evaluation of distributorship and domestic marketing marketers.
48. Conducted domestic registrations:
 - Local products, including 22 new registrations (4 products) and 160 variation registrations.
 - Imported products, including 32 new registrations and 121 variation registrations.
49. Conducted international registrations, including 68 new registrations, 15 re-registrations, and 122 variation registrations.
50. Compiled a list of new registration approvals obtained during January -

d. Retail and Services

1. Carried out various activities corresponding to the available services, such as Immunization Services, Clinic Immunization Services, Microbiology Laboratory Services, Polyclinic Services, Pharmacy Services, and other Business Services.
2. Established partnerships:
 - Imunicare partnership with 125 outlets.
 - Vaccine supply through Bio Farma pharmacy to clinics in Bandung City, totaling 1 location.
 - Collaboration with K2BF Forwarder for product distribution.
 - Collaboration with principals (GSK, Pfizer) for the procurement of non-Bio Farma vaccines to Imunicare partners.
3. Introduced additional service parameters for COVID-19 testing at the Bio Farma Clinic Laboratory, including Antigen Swab, PCR Swab, and Rapid Antibody.
4. Added services such as treadmill, spirometry, and audiometry at the Bio Farma Clinic Laboratory.
5. Acquired new customers from corporate and institutional sectors, as well as individuals.
6. Engaged in joint marketing activities targeting the industrial microbiology, clinical laboratory, pharmacy, and other sectors.
7. Conducted market and competitor price analysis, determined competitive pricing strategies to enter the market, and established special pricing strategies for specific product promotions and health-related holidays.
8. Digitalized registration and payment processes, as well as online queue management. Provided training for excellent service, standardized service protocols, and improved service facilities.

9. Mengembangkan Promo dan penjualan *online* melalui: *Website/Online advertising/Online appointment, Social Media* (WhatsApp Center, Facebook marketing, Instagram marketing, dll), Call Center Bio Farma.
 10. Mengembangkan Digital Healthcare Service Platform, Optimalisasi SEM (*Search Engine Marketing*) dan SEO (*Search Engine Optimization*), Kerjasama dengan *marketplace* seperti Voltras dan lainnya.
 11. *Selling out* mitra imunicare melalui Distributor.
 12. Melakukan *Branding* Imunicare.
 13. Melakukan Sosialisasi dan Pelatihan Mitra Imunicare.
 14. Mengikuti *event* IWHE, *event* Pekan Raya Jakarta (PRJ) Jakarta, *event* memperingati hari Donor Darah Dunia di Kota Bandung dan rakerda Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia Kota Bandung.
 15. Standardisasi peningkatan mutu dan keselamatan pasien melalui sistem akreditasi klinik.
 16. Optimalisasi alat antri *online* BPJS sebagai pemenuhan persyaratan Kerjasama (Hysis dengan antrian *online* BPJS).
 17. Pengembangan fasilitas dan tata ruang layanan melalui *re-layout* renovasi klinik sesuai dengan permintaan pelanggan serta perundangan yang berlaku khususnya terkait kondisi pandemi COVID-19.
 18. Meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia dalam melakukan pelayanan mulai dari penampilan sampai dengan komunikasi dan proses layanan sesuai dengan permintaan pelanggan.
 19. Pengembangan sistem integrasi aplikasi Klinik dengan pihak eksternal BPJS dan Kemenkes.
 20. Mengikuti *Meeting* Koordinasi:
 - Terkait pencapaian sales dan strategi dalam *mapping* evaluasi marketer di 2022.
 - Internal divisi untuk *mapping* pengembangan/penambahan Regional.
 - Dengan Bagian terkait ketersediaan produk existing dan produk baru.
 21. Bekerjasama dengan KFD dan Farmalab untuk melakukan *user experience test* produk Fastbio.
 22. Membuka peluang kerjasama dengan KFD dan Biogen untuk produk Vatscreen.
9. Developed online promotions and sales through website/online advertising/online appointments, social media platforms (WhatsApp, Facebook, Instagram, etc.), and the Bio Farma call center.
 10. Expanded digital healthcare service platforms, optimized search engine marketing (SEM) and search engine optimization (SEO), and collaborated with marketplaces such as Voltras and others.
 11. Supported Imunicare partners' sales through distributors.
 12. Implemented Imunicare branding.
 13. Conducted training and dissemination for Imunicare partners.
 14. Participated in events such as the International Wellness, Health, and Travel Expo (IWHE), the Jakarta Fair (PRJ) in Jakarta, World Blood Donor Day commemoration in Bandung City, and the regional meeting of the Indonesian Travel Company Association in Bandung.
 15. Standardized quality improvement and patient safety through clinic accreditation systems.
 16. Optimized the online queue management system for BPJS Healthcare as a requirement for collaboration (Hysis with online queueing).
 17. Developed facilities and service area layouts through clinic renovation and redesign, accommodating customer demands and complying with relevant regulations, particularly in relation to the COVID-19 pandemic.
 18. Enhanced the qualifications of human resources to improve service delivery, including appearance, communication, and customer-oriented processes.
 19. Developed integrated application systems between the clinic and external parties such as BPJS Healthcare and the Ministry of Health.
 20. Participated in coordination meetings:
 - Sales achievement and strategy discussions for evaluating marketers in 2022.
 - Internal division meetings for regional development and expansion.
 - Meetings with relevant departments regarding the availability of existing and new products.
 21. Collaborated with KFD and Farmalab to conduct user experience testing for Fastbio products.
 22. Explored collaboration opportunities with KFD and Biogen for the Vatscreen product.

23. *Mapping* Marketer dan Pengembangan Regional yang semula 4 Regional menjadi 7 regional.
24. Berkoordinasi dengan Bagian terkait mengenai VVM produk Menivax.
25. Bekerjasama dengan Bagian terkait untuk percepatan ketersediaan produk Menivax dalam rangka pemenuhan kebutuhan Kemenkes dan pasar regular dan untuk percepatan ketersediaan produk Biosat dan Biosave serta ABU.

PENELITIAN & PENGEMBANGAN PRODUK

Kegiatan penelitian dan pengembangan produk selama tahun 2022, antara lain:

- a. Pengembangan Translasi Produk Bio Farmasi, diantaranya yaitu:
 1. Vaksin HPV
 2. COVID BUMN
 3. COVID Merah Putih
 4. Vaksin mRNA dan Adeno
 5. Vaksin TB
 6. Vaksin New TB
 7. Factor VIII
- b. Pengembangan Vaksin, diantaranya yaitu:
 1. Vaksin Rotavirus
 2. Vaksin nOPV di Bioreaktor
 3. Vaksin nOPV2
 4. Vaksin nOPV1 dan nOPV3
 5. Bulk nOPV1 dan nOPV3
 6. Rubella
 7. MR
 8. Vaksin Typhoid Konjugat
 9. Vaksin aP
 10. Vaksin Hepatitis B
 11. Vaksin Heksavalen (sIPV Bio Farma dan sIPV Imported)
 12. Vaksin Penta aP
 13. Adjuvant Nanopartikel
- c. Pengembangan Produk Imunoserum, Regeneratif & Terapi Berbasis Protein.
 1. Pengembangan *Stemcell*
 2. Pengembangan produk serum anti COVID-19
 3. Pengembangan anti bisa ular hijau

INOVASI PRODUK

Kegiatan inovasi produk yang dilakukan pada Tahun 2022 antara lain:

1. Proses produksi D, T, P, Hib dan BCG.
2. Studi pendahuluan medium halal produksi *single harvest*.
3. Studi proses pemekatan toksoid.
4. Penggantian koneksi aseptis.
5. Pembuatan *working seed lot*.
6. Melakukan *scale-up* produksi.
7. Melakukan penyusunan *Contamination Control Strategy* (CCS).
8. Melakukan pembuatan sistem *inventory control*.

23. Mapped marketers and developed regions, expanding from 4 regions to 7 regions.
24. Coordinated with relevant department regarding the VVM (Visual Vaccine Management) for the Menivax product.
25. Collaborated with the relevant department to expedite the availability of the Menivax product to meet the needs of the Ministry of Health and the regular market, as well as to accelerate the availability of the Biosat, Biosave, and ABU products.

RESEARCH & DEVELOPMENT OF PRODUCTS

The research and development activities during the year 2022 include:

- a. Development of Bio Farma Translational Products, including:
 1. HPV Vaccine
 2. SOE COVID
 3. Merah Putih COVID
 4. mRNA and Adeno Vaccines
 5. TB Vaccine
 6. New TB Vaccine
 7. Factor VIII
- b. Vaccine Development, including:
 1. Rotavirus Vaccine
 2. nOPV Vaccine in Bioreactor
 3. nOPV2 Vaccine
 4. nOPV1 and nOPV3 Vaccines
 5. Bulk nOPV1 and nOPV3
 6. Rubella Vaccine
 7. MR Vaccine
 8. Typhoid Conjugate Vaccine
 9. aP Vaccine
 10. Hepatitis B Vaccine
 11. Hexavalent Vaccine (sIPV Bio Farma and sIPV Imported)
 12. Penta aP Vaccine
 13. Nanoparticle Adjuvant
- c. Development of Immunoserum, Regenerative & Protein-Based Therapies.
 1. Stemcell Development
 2. Development of anti-COVID-19 serum products
 3. Development of anti-green pit viper serum

PRODUCT INNOVATION

The product innovation activities carried out in 2022 include:

1. Production process for D, T, P, Hib, and BCG.
2. Preliminary study on halal production medium for single harvest.
3. Study on toxoid concentration process.
4. Replacement of aseptic connections.
5. Creation of working seed lots.
6. Scaling up production.
7. Development of Contamination Control Strategy (CCS).
8. Establishment of inventory control system.

SURVEILANS DAN RISET KLINIS

Terdapat beberapa kegiatan surveilans dan riset klinis yang dilakukan sampai dengan Tahun 2022 antara lain:

1. Surveilans AFP (Acute Flaccid Paralysis), Polio Lingkungan, Campak, Rubella, Congenital Rubella Syndrome (CRS) dan Rotavirus.
2. Uji Klinis vaksin Typhoid (Vi-DT) fase III, Rotavirus fase III, Hepatitis B Monovalent Bio Farma fase III, Kinetical Ab Vi-DT, Kit Diagnostik HPV Bio Farma, vaksin COVID-19 BUMN, vaksin SARS-CoV2 fase I dan *Booster* vaksin SARSCoV2.
3. Melakukan *Bridging Study* vaksin Pentabio dan BCG.
4. Melakukan manajemen data farmakovigilans baik dalam maupun luar negeri.
5. Menyusun dokumen farmakovigilans; PSUR, PSMF, Profil KIPi Tahunan, termasuk juga PBRER, Proku farmakovigilans.
6. PMS Diphtheria Antitoxin (DAT) dan Enoxaparin.
7. Pass Vaksin COVID-19 BUMN dan Moderna vaksin Primer.
8. Melakukan proses pengolahan sampel air terkait *change over/cleaning validation* fasilitas produksi vaksin Bio Farma.
9. Melakukan uji isolasi dan uji identifikasi virus polio internal Bio Farma.
10. Melakukan uji identifikasi Rotavirus dan Mycoplasma.
11. Melakukan pemeriksaan titer antibodi karyawan.
12. Pemeriksaan titer antibody Uji klinis Vaksin Sinopharm.
13. Melakukan skrining TB pada anak stunting.
14. Komitmen Post EUL nOPV2.

SAINS DAN STRATEGI BISNIS

Selama Tahun 2022 kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data mengenai beberapa penyakit yang mempengaruhi terhadap kondisi ekonomi Indonesia dan global.
2. Melakukan analisis data dari data IQVIA selaku penyedia data pasar industri farmasi di Indonesia.
3. Melakukan pengumpulan data mengenai *Outlook* Industri Kesehatan Global.
4. Draft proyeksi keuangan RJPP Tahun 2022-2026 telah dibuat dengan menyesuaikan kondisi eksternal dan internal terhadap bisnis Perusahaan.
5. Melakukan *follow-up progress* implementasi strategi RJPP untuk Tahun 2022 kepada divisi-divisi terkait rencana launching produk baru.
6. Quick win 2022 akan dilakukan penyusunan, menyesuaikan dengan *workshop* RJPP yang akan dilaksanakan oleh TMO.
7. Telah mendapatkan NIE untuk BIO-PCV pada Juni 2022.
8. Menyiapkan data yang diminta oleh konsultan pendampingan Spin Off.

SURVEILLANCE AND CLINICAL RESEARCH

Several surveillance and clinical research activities were conducted until 2022, including:

1. Surveillance of AFP (Acute Flaccid Paralysis), Environmental Polio, Measles, Rubella, Congenital Rubella Syndrome (CRS), and Rotavirus.
2. Phase III Clinical Trials for Typhoid Vaccine (Vi-DT), Rotavirus Phase III, Hepatitis B Monovalent Bio Farma Phase III, Kinetical Ab Vi-DT, HPV Bio Farma Diagnostic Kit, COVID-19 SOE Pharmaceutical Holding Vaccine, SARS-CoV2 Vaccine Phase I, and SARS-CoV2 Vaccine Booster.
3. Bridging Study for Pentabio and BCG Vaccines.
4. Management of pharmacovigilance data, both domestic and international.
5. Preparation of pharmacovigilance documents; PSUR, PSMF, Annual AEFI Profile, including PBRER, Pharmacovigilance Procedures.
6. PMS (Post-Marketing Surveillance) for Diphtheria Antitoxin (DAT) and Enoxaparin.
7. Pass for COVID-19 SOE Pharmaceutical Holding Vaccine and Moderna Priming Vaccine.
8. Processing of water sample related to changeover/cleaning validation of Bio Farma vaccine production facilities.
9. Isolation and identification testing of internal Bio Farma polio virus.
10. Identification testing for Rotavirus and Mycoplasma.
11. Antibody titer examination for employees.
12. Antibody titer examination for Sinopharm Vaccine Clinical Trial.
13. TB screening in stunted children.
14. Commitment to Post-EUL (Emergency Use Listing) nOPV2.

SCIENCE AND BUSINESS STRATEGY

During the year 2022, the following activities were carried out:

1. Collecting data on several diseases that affect the economic conditions in Indonesia and globally.
2. Analyzing data from IQVIA, the provider of pharmaceutical market data in Indonesia.
3. Gathering data on the Global Health Industry Outlook.
4. Drafting the financial projection of the Strategic Plan for the years 2022-2026, taking into account external and internal business conditions.
5. Following up on the progress of implementing the Strategic Plan for 2022 with the relevant divisions regarding the launch of new products.
6. Quick win initiatives for 2022 will be developed, aligning with the Strategic Plan workshop to be conducted by the Strategy and Business Development Office.
7. Obtained the NIE (National Immunization Expert) for BIO-PCV in June 2022.
8. Providing the requested data for the Spin Off consultancy support.

9. Melakukan *monitoring* realisasi pencapaian *Quick Wins Program* PoA setiap 6 (enam) bulan sekali bekerja sama dengan seluruh Direktorat yaitu vaksin MMR, PCV10, Dengue, PCV13, Meningitis Polisakarida ACYW135, Rotavac, HPV.
 10. Melakukan Kajian bisnis oleh Konsultan terkait *Corporate Venture Capital*.
 11. Membuat kajian analisis potensi dan kelayakan kerja sama produk baru.
 12. Menyediakan pengadaan jasa konsultan untuk penyusunan studi kelayakan proyek yang bersifat strategis bagi Perusahaan.
 13. Melakukan review klinis, desain uji klinis dan penghitungan estimasi budget Uji Klinis untuk produk vaksin, biosimilar, protein rekombinan dan *monoclonal antibody*.
 14. Melakukan proses penyusunan materi promosi Enoxaparin Sodium terkait aspek medis seperti indikasi, profil, manfaat, dan profil keamanan untuk marketing luar dan dalam negeri.
 15. Melakukan penyusunan *Summary of Product Characteristic* (SmPC), *Fact Sheet* dan Informasi Produk untuk Pasien produk IndoVac dan Bio-TCV.
 16. Memorandum permohonan pengajuan konsultan uji klinis telah diajukan ke SDM. Kontrak kerja sama telah ditandatangani dan konsultasi terkait uji klinis sudah mulai dilaksanakan.
 17. Melakukan peninjauan beberapa CRO yaitu FIDEC, VaxTrials, MRC Unit The Gambia dan Xcene Research. Telah dibuat CDA dengan CRO tersebut.
 18. Melakukan pengawasan pelaksanaan dan monitoring uji klinis Vaksin COVID-19 (BUMN) di Jakarta.
 19. Melaksanakan diskusi dan pemberian saran terkait pengembangan protocol uji klinis, penghitungan sample size dan interpretasi biostatistik.
 20. Pengadaan aplikasi ASANA sebagai aplikasi *task management* dan *timeline project* secara *online* dan *realtime*. Per akhir Juli 2022 pengadaan lisensi Aplikasi ASANA sudah secara resmi didapatkan untuk 100 user.
 21. Mendukung Penyusunan Protokol *Post Marketing Study* (PMS) Vaksin COVID-19 Bio Farma, Protokol telah disetujui.
 22. NIE Dengue Takeda sudah diperoleh, Tahap pembahasan co-marketing.
 23. Penyusunan Proku dan *Template Clinical Review, Monitoring Project, SM Medical Affairs, Proku Materi Promosi*.
 24. Kerja sama pengembangan produk, transfer teknologi dan lisensi Rekombinan Faktor VIII.
 25. Kerja sama transfer teknologi, lisensi dan uji klinis Rekombinan Albumin.
9. Monitoring the realization of Quick Wins Program under the PoA (Plan of Action) every 6 months in collaboration with all Directorates, including MMR vaccine, PCV10, Dengue, PCV13, Meningococcal Polysaccharide ACYW135, Rotavac, and HPV.
 10. Conducting a business study with a consultant related to Corporate Venture Capital.
 11. Conducting a study on the potential and feasibility of collaboration for new products.
 12. Procuring consultancy services for the preparation of feasibility studies for strategic projects.
 13. Conducting clinical reviews, clinical trial design, and budget estimation for clinical trials of vaccine products, biosimilars, recombinant proteins, and monoclonal antibodies.
 14. Developing promotional materials for Enoxaparin Sodium, including medical aspects such as indications, profiles, benefits, and safety profiles for both domestic and international marketing.
 15. Compiling Summary of Product Characteristics (SmPC), Fact Sheets, and Patient Information for IndoVac and Bio-TCV products.
 16. Submitting a memorandum requesting clinical trial consultancy to the HR department. The cooperation contract has been signed, and consultations regarding clinical trials have begun.
 17. Exploring partnerships with several CROs, namely FIDEC, VaxTrials, MRC Unit The Gambia, and Xcene Research. Confidentiality Agreements (CDAs) have been established with these CROs.
 18. Supervising and monitoring the implementation of clinical trials for the COVID-19 Vaccine (SOE Pharmaceutical Holding) in Jakarta.
 19. Conducting discussions and providing advice on the development of clinical trial protocols, sample size calculation, and biostatistical interpretation.
 20. Procuring the ASANA application as an online and real-time task management and project timeline application. By the end of July 2022, the ASANA application license has been officially obtained for 100 users.
 21. Supporting the development of Post-Marketing Study (PMS) protocols for the Bio Farma COVID-19 Vaccine. The protocols have been approved.
 22. Obtaining the NIE for Takeda's Dengue Vaccine, discussing co-marketing arrangements.
 23. Developing Standard Operating Procedures (SOPs) and templates for Clinical Reviews, Monitoring Projects, SM Medical Affairs, and Promotional Materials.
 24. Collaborating on product development, technology transfer, and licensing for Recombinant Factor VIII.
 25. Collaborating on technology transfer, licensing, and clinical trials for Recombinant Albumin.

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN RISIKO KORPORASI

Selama Tahun 2022 kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pendampingan penyusunan:
 1. Profil Risiko unit/bagian Tahun 2022.
 2. Laporan Monev TW II 2022 Holding BUMN Farmasi.
- b. Monitoring dan Evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko:
 1. Unit Semester I dan II Tahun 2021, Semester I Tahun 2022.
 2. Korporat Semester I dan II Tahun 2021, Triwulan I dan Triwulan II, Semester I Tahun 2022.
 3. Holding BUMN Farmasi Tahun 2021.
 4. Pelaksanaan Program Vaksinasi Gotong Royong (VGR).
 5. Kerjasama Pengadaan Vaksin dan Transfer Teknologi Antara PT Bio Farma (Persero) dengan Arcturus Theurapeutics, Inc.
 6. Kerjasama Suplai Vaksin COVID-19 Astrazeneca dengan Shenzhen Kangtai Biological Products Co., LTD.
 7. Penghapusbukuan Aset Tetap PT Bio Farma (Persero) Semester I Tahun 2022.
- c. Finalisasi Laporan Profil Risiko Korporat Tahun 2022.
- d. Drafting Perubahan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
- e. Laporan Kajian Risiko:
 1. *Shareholder loan* PT Indofarma Tbk untuk Penyertaan Modal dalam Pendirian Perusahaan Patungan Produksi Kain Mel Blown.
 2. Investasi Pendanaan melalui MDI Venture.
 3. Pemesanan CpG dalam Pengembangan Vaksin BUMN.
 4. Percepatan Pengembangan Vaksin COVID-19.
 5. Permohonan Dana Talangan Project PMN dari PT Indofarma Tbk kepada PT Bio Farma (Persero).
 6. *New Generation Vaccine Manufacturing* bersama Kearney.
 7. Permohonan Pinjaman Dana Guna Pembelian Modal dari PT Indofarma Tbk Kepada PT Bio Farma (Persero).
 8. Penggunaan Fasilitas DRUPS Untuk Sumber Listrik Di Area Kritis (Produksi) PT Bio Farma (Persero).
- f. Penyusunan Kajian Risiko:
 1. Perubahan Anggaran Dasar dan Penetapan *Threshold*.
 2. Proyek Reagen IVD & Instrumen dan Proyek Elektromedis PT Indofarma Tbk - PMN Indofarma.
 3. Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AND CORPORATE RISKS

During the year 2022, the following activities have been carried out:

- a. Providing assistance in the preparation of:
 1. Risk Profile for the units/divisions for the year 2022.
 2. Monitoring and Evaluation Report for the 2nd Quarter of 2022 of the SOE Pharmaceutical Holding.
- b. Monitoring and evaluating the Follow-up Reports on Risk Management:
 1. Unit Reports for the 1st and 2nd Semesters of 2021 and the 1st Semester of 2022.
 2. Corporate Reports for the 1st and 2nd Semesters of 2021, 1st and 2nd Quarters of 2022, and the 1st Semester of 2022.
 3. SOE Pharmaceutical Holding Report for the year 2021.
 4. Implementation of the Vaccination Program (VGR) Collaboration.
 5. Collaboration on Vaccine Procurement and Technology Transfer between PT Bio Farma (Persero) and Arcturus Theurapeutics, Inc.
 6. Collaboration on the Supply of COVID-19 Vaccine Astrazeneca with Shenzhen Kangtai Biological Products Co., LTD.
 7. Disposal of Fixed Assets of PT Bio Farma (Persero) for the 1st Semester of 2022.
- c. Finalizing the Corporate Risk Profile Report for the year 2022.
- d. Drafting the Amendment to the Risk Management Implementation Guidelines.
- e. Risk Study Reports:
 1. Shareholder Loan from PT Indofarma Tbk for Equity Participation in the Establishment of Joint Venture for Mel Blown Fabric Production.
 2. Funding Investment through MDI Venture.
 3. CpG Order for SOE Vaccine Development.
 4. Accelerating the Development of COVID-19 Vaccines.
 5. Request for PMN Project Bridge Funding from PT Indofarma Tbk to PT Bio Farma (Persero).
 6. New Generation Vaccine Manufacturing Collaboration with Kearney.
 7. Loan Application for Capital Expenditure from PT Indofarma Tbk to PT Bio Farma (Persero).
 8. Utilization of DRUPS Facility for Power Source in Critical Area (Production) of PT Bio Farma (Persero).
- f. Preparation of Risk Studies:
 1. Amendment to the Articles of Association and Determination of Threshold.
 2. IVD Reagent & Instrument Project and Electromedical Project of PT Indofarma Tbk - PMN Indofarma.
 3. Additional Central Government Equity

Pusat (PMPP) bersumber dari Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Kesehatan kepada PT Bio Farma (Persero).

4. Permohonan *Shareholder Loan* PT Indofarma Tbk kepada PT Bio Farma (Persero) dalam rangka Restrukturisasi Utang dan Modal Kerja.
 5. Pengembangan *Corporate Venture Capital* Bio Farma bersama Deloitte.
 6. Kerjasama Produk Vaksin Meningitis Polisakarida ACYW135 antara PT Bio Farma (Persero) Dengan Yuxi Walvax
 7. Kerjasama Pengembangan Vaksin *Recombinant Human Serum Albumin* (RHSA) antara Bio Farma Dengan Tonghua Anrate Biopharmaceutical Co., Ltd.
 8. Rekombinan Faktor VIII Profactor Pharma Ltd.
 9. Kit Diagnostik DNA HPV.
 10. Pemberian *shareholder loan* kepada PT Indofarma Tbk. untuk pembayaran kewajiban perusahaan.
 11. Transaksi *Right Issue* PT Kimia Farma Tbk bagi PT Bio Farma (Persero) sebagai Pemegang Saham Seri B Terbanyak.
- g. Pembahasan Risiko Korporat dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG Dekom PT Bio Farma dengan topik:
1. Vaksin GR dan Kesiapan Vaksin Booster.
 2. Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) di Holding dan implementasi nya serta PBJ untuk Capex.
 3. Perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero).
 4. Hasil valuasi saham PT INUKI (Persero).
 5. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) PT Bio Farma (Persero) UnAudited Tahun 2021 Holding BUMN Farmasi.
 6. Proyek Reagen IVD & Instrumen PT Indofarma Tbk.
 7. Proyek Elektromedis PT Indofarma Tbk.
 8. Progress Pelaksanaan *Joint Procurement* (J-Proc) Holding BUMN Farmasi
 9. Perubahan Anggaran Dasar PT Bio Farma Pasal 3 dan Pasal 11.
 10. Peran Direksi dan Dekom dalam Hubungan Bio Farma dan Anak Perusahaan.
- h. Melakukan Penyusunan:
1. SOP berbasis Risiko tentang Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pasal 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero).
 2. Pedoman umum Manajemen Risiko BUMN dengan KBUMN dan konsultan PwC dalam rangka Penguatan Manajemen Risiko BUMN.
 3. *Disclosure*/catatan atas laporan keuangan terkait manajemen risiko Perusahaan Tahun

Participation (PMPP) funded by State-Owned Assets (BMN) from the Ministry of Health to PT Bio Farma (Persero).

4. Shareholder Loan Request from PT Indofarma Tbk to PT Bio Farma (Persero) for Debt and Working Capital Restructuring.
 5. Corporate Venture Capital Development of Bio Farma in collaboration with Deloitte.
 6. Collaboration on ACYW135 Meningococcal Polysaccharide Vaccine with Yuxi Walvax, PT Bio Farma (Persero).
 7. Collaboration on Recombinant Human Serum Albumin (RHSA) Vaccine Development between Bio Farma and Tonghua Anrate Biopharmaceutical Co., Ltd.
 8. Recombinant Factor VIII from Profactor Pharma Ltd.
 9. DNA HPV Diagnostic Kit.
 10. Provision of Shareholder Loan to PT Indofarma Tbk for Company Obligations Payment.
 11. Right Issue Transaction of PT Kimia Farma Tbk for PT Bio Farma (Persero) as the Majority Holder of Series B Shares.
- g. Corporate Risk Discussions with the Risk Committee, Development & GCG Decomm of PT Bio Farma, covering the following topics:
1. GR Vaccine and Booster Vaccine Readiness.
 2. Procurement of Goods and Services (PBJ) in the Holding and its implementation, as well as Capex-related PBJ.
 3. Amendment of Articles 3 and 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero).
 4. Valuation Results of PT INUKI (Persero) Shares.
 5. Discussion of Unaudited Company Management Report (LMP) of PT Bio Farma (Persero) for the year 2021 of the SOE Pharmaceutical Holding.
 6. IVD Reagent & Instrument Project of PT Indofarma Tbk.
 7. Electromedical Project of PT Indofarma Tbk.
 8. Progress of Joint Procurement (J-Proc) Implementation in the SOE Pharmaceutical Holding.
 9. Amendment of Articles 3 and 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma.
 10. Role of the Board of Directors and Decomm in the Relationship between Bio Farma and Subsidiaries.
- h. Preparation of the following:
1. Risk-based Standard Operating Procedures (SOP) on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) Regarding the Governance of Article 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero).
 2. General Guidelines for SOE Risk Management in collaboration with the Ministry of SOEs (KBUMN) and PwC consultants to strengthen SOE Risk Management.
 3. Disclosure/notes on financial statements related to the Company's risk management for the year

- 2021.
 4. *Risk Library* dan Penyusunan Profil Risiko Penyuapan, Gratifikasi dan *Fraud* PT Bio Farma Tahun 2022.
 5. Profil Risiko RJPP 2022-2026.
 6. Peraturan Direksi tentang Pedoman Umum Penerapan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) Holding BUMN Farmasi.
 7. Kajian Risiko Vaksin Gotong Royong.
 8. FS Meningitis Konjugat
 9. Draft Kajian Risiko "Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam
 10. Peraturan Direksi tentang Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Holding BUMN Farmasi.
 11. Kronologis Pengawasan Manajemen Risiko atas Pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong (VGR).
 12. Menyusun list dokumen dan Kerangka Acuan Kerja Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Periode Tahun 2021 berdasarkan 6 aspek, 43 indikator dan 153 parameter.
 13. Pengesahan laporan hasil Asesmen GCG oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama dan diserahkan ke KBUMN melalui Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan.
 14. Rekomendasi dan tindak lanjut AOI Asesmen GCG Periode Tahun 2021 yang dilaksanakan Tahun 2022.
 15. Pelaporan unit UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi) kepada KPK atas Gratifikasi PT Bio Farma (Persero).
 16. Laporan pengendalian gratifikasi Semester 2 Periode Tahun 2021.
 17. Laporan tingkat kepatuhan Semester I, Triwulan III dan Semester I Tahun 2021.
 18. Analisis Stress Test dan Analisis Risiko sebagai Early Warning System Kinerja BUMN.
 19. Laporan atas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
 20. Laporan atas Sistem Pelaporan Gratifikasi Semester I Tahun 2022.
 - i. Simulasi Identifikasi Profil Risiko dan Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) menggunakan format KBUMN.
 - j. Rapat Koordinasi:
 1. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dengan Komite Risiko, Pengembangan & GCG beserta Dewan Komisaris dengan tema Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) di Holding dan Implementasinya serta PBJ untuk Capex.
 2. Manajemen Risiko Holding dengan agenda:
 - Memahami Pedoman RMI BUMN dan KRI, serta pedoman Manajemen Risiko BUMN.
- 2021.
 4. Risk Library and Preparation of the Risk Profile of Bribery, Gratuities, and Fraud for PT Bio Farma for the year 2022.
 5. Risk Profile of the RJPP 2022-2026.
 6. Board of Directors' Regulation on the General Guidelines for the Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in the SOE Pharmaceutical Holding.
 7. Risk Study on Vaccination Collaboration Program (VGR).
 8. Conjugate Meningitis FS.
 9. Draft Risk Study on "Emission Quality Standard of Internal Combustion Engines."
 10. Board of Directors' Regulation on the Strategic Risk Management Policy of the SOE Pharmaceutical Holding.
 11. Chronology of Risk Management Oversight for the Implementation of the Vaccination Collaboration Program (VGR).
 12. Compilation of document lists and Work Reference Framework for the Assessment and Evaluation of GCG Implementation for the Period of 2021 based on 6 aspects, 43 indicators, and 153 parameters.
 13. Approval of GCG Assessment Report by the President Director and Chairman of the Board of Commissioners and submission to the Ministry of SOEs (KBUMN) through the Deputy Assistant for the Health Industry.
 14. Recommendations and follow-up actions from the GCG Assessment for the Period of 2021 conducted in 2022.
 15. Reporting of the UPG (Gratuity Control Unit) to the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding Gratification in PT Bio Farma (Persero).
 16. Control of gratuities report for the 2nd Semester of the Period of 2021.
 17. Compliance level reports for the 1st Semester, 3rd Quarter, and 1st Semester of the year 2021.
 18. Stress Test Analysis and Risk Analysis as an Early Warning System for SOE Performance.
 19. Report on the Violation Reporting System (*Whistleblowing System*).
 20. Report on the Gratuities Reporting System for the 1st Semester of the year 2022.
 - i. Simulation of Risk Profile Identification and Risk Maturity Index (RMI) Assessment using the Ministry of SOE's format.
 - j. Coordination Meeting:
 1. Compliance and Risk Management Division with the Risk, Development & GCG Committee, and the Board of Commissioners on the theme of Procurement of Goods and Services (PBJ) in the Holding and its Implementation, including PBJ for Capex.
 2. Holding Risk Management with the following agenda:
 - Understanding the RMI and KRI Guidelines, as well as the Guidelines for Risk

- Pembahasan program kerja Manajemen Risiko Holding dan *draft* GRC Holding BUMN Farmasi.
- Pembahasan strategi dan teknis penyusunan profil risiko Holding BUMN Farmasi tahun 2023.
- Evaluasi Monev Semester I 2022 dari masing-masing entitas.
- Penyampaian rencana penyusunan Profil Risiko 2023
- *Monitoring* dan Evaluasi bulanan
- Diskusi atas *current issue* terkait Manajemen Risiko BUMN Holding Farmasi
- *Progress report* penyusunan Profil Risiko 2023.
- Sosialisasi Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Holding BUMN Farmasi.

k. Melakukan Sosialisasi:

1. Sosialisasi Proses Integrasi Sistem Manajemen Risiko ISO 31000 pada Pedoman dan Prosedur Baku Unit dan Sosialisasi Penerapan Manajemen Risiko PT Bio Farma (Persero).
2. Penerapan Manajemen Risiko serta sosialisasi GCG dan melakukan penandatanganan pakta integritas kepada karyawan, tenaga kontrak, Direksi, Dekom dan Organ Pendukung Dekom melalui email.

Management in SOE.

- Discussion on the work program of Holding Risk Management and draft of SOE Pharmaceutical Holding's GRC.
- Discussion on the strategy and technical aspects of developing the risk profile of SOE Pharmaceutical Holding in 2023.
- Evaluation of Semester I 2022 Monitoring and Evaluation from each entity.
- Presentation of the plan for developing the Risk Profile in 2023.
- Monthly monitoring and evaluation.
- Discussion on current issues related to SOE Pharmaceutical Holding's Risk Management.
- Progress report on the development of the Risk Profile in 2023.
- Socialization of SOE Pharmaceutical Holding's Strategic Risk Management Policy.

k. Conducting Dissemination:

1. Dissemination of the Integration Process of ISO 31000 Risk Management System into Standard Operating Procedures and Socialization of Risk Management Implementation at PT Bio Farma (Persero).
2. Implementation of Risk Management and socialization of GCG, including the signing of integrity pledges by employees, contract workers, Directors, the Board of Commissioners, and the Supporting Committees of the Board of Commissioners via email.



l. Melaksanakan <i>Assesment</i> GCG dan Laporan hasil asesmen GCG diserahkan ke KBUMN melalui Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan. m. Pelaksanaan Audit Internal SMAP dan Audit Surveillance ISO 37001:2016 SMAP. n. Perencanaan <i>kick off</i> aplikasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). o. Asesmen oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi atas Kesiapan Pembangunan Whistleblowing System (WBS) Tindak Pidana Korupsi terintegrasi. p. Perencanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi I oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi atas Kesiapan Pembangunan Whistleblowing System (WBS) Tindak Pidana Korupsi terintegrasi. q. Integrasi Aplikasi Whistleblowing System Tindak Pidana Korupsi Bio Farma dengan aplikasi Aroma Komisi Pemberantasan Korupsi Tahap ke-1. r. Penyebaran form pengisian penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) kepatuhan unit kerja atas kelengkapan kebijakan dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan kebijakan kepada seluruh kepala divisi dan setingkat serta seluruh kepala bagian dan setingkat. s. Pelaksanaan program kerja Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan PT Bio Farma Semester II Tahun 2021. t. Melakukan <i>review</i> atau pemutakhiran sebanyak 32 kebijakan/peraturan, 35 pedoman dan 122 prosedur baku. u. Pembangunan aplikasi tata kelola perusahaan yang baik GCG) tahap <i>soft live</i>. v. Mengikuti Rapat: 1. Pembahasan Terms Proposal MDI-Bio Farma. 2. Dengan konsultan dan Tim Spin Off dengan agenda pembahasan <i>pre-kick off meeting</i> kajian Spin Off. 3. Dengan BoE, konsultan dan Tim Spin Off dengan agenda pembahasan <i>kick off</i> kajian <i>spin off</i> PT Bio Farma (Persero). 4. Koordinasi Manajemen Risiko Holding BUMN Farmasi. 5. Dengan Tim Spin Off dengan agenda pembahasan <i>listing</i> aset yang akan di <i>spin off</i>. 6. Tim SMKU dengan agenda pembahasan audit internal SMKU dan perbaikan audit eksternal SMKU stage 1. 7. Pembahasan arsip dokumen transaksi perusahaan tahun 2018 yang rusak dari aspek risiko. 8. Teknis penyusunan justification initiative business: Bio Farma - MDI. 9. <i>Draft term sheet</i> dan material <i>transfer agreement</i> (MTA) rencana kerja sama untuk pengembangan Biosimilar antara Bio Farma dengan Neuclone, Australia. 10. Pembahasan rekonsiliasi stok dan usulan harga Sinopharm.	l. Conducting GCG Assessment and submitting the GCG assessment report to the Ministry of SOE through the Deputy Assistant of the Health Industry. m. Implementation of Internal Audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and Surveillance Audit of ISO 37001:2016 SMAP. n. Planning for the kick-off of the Good Corporate Governance (GCG) application. o. Assessment by the Corruption Eradication Commission on the readiness of the integrated Whistleblowing System (WBS) for Corruption Crimes. p. Planning for monitoring and evaluation by the Corruption Eradication Commission on the readiness of the integrated Whistleblowing System (WBS) for Corruption Crimes. q. Integration of the Bio Farma Corruption Crime Whistleblowing System application with the Corruption Eradication Commission's Aroma application, Phase 1. r. Distribution of self-assessment forms for compliance unit's self-assessment on the completeness of policies and the conformity of activities with the policies to all division heads and equivalent levels, as well as all department heads and equivalent levels. s. Implementation of the Anti-Bribery Compliance Function Program at PT Bio Farma in the second semester of 2021. t. Review or update of 32 policies/regulations, 35 guidelines, and 122 standard operating procedures. u. Development of the Good Corporate Governance (GCG) application in the soft live phase. v. Attended Meetings: 1. Discussion on MDI-Bio Farma Terms Proposal. 2. Pre-kick off meeting discussion on Spin Off study with consultants and Spin Off Team. 3. Kick-off meeting discussion on Spin Off study of PT Bio Farma (Persero) with the BoE, consultants, and Spin Off Team. 4. Coordination with SOE Pharmaceutical Holding Risk Management. 5. Discussion with the Spin Off Team on listing the assets to be spun off. 6. SMKU Team discussion on internal audit of SMKU and improvement of external audit of SMKU stage 1. 7. Discussion on archive of company transaction documents from 2018 that are damaged from a risk perspective. 8. Technical preparation of the business justification initiative: Bio Farma - MDI. 9. Draft term sheet and material transfer agreement (MTA) for the planned collaboration on Biosimilar development between Bio Farma and Neuclone, Australia. 10. Discussion on stock reconciliation and pricing proposal for Sinopharm.

11. Dengan BOE dan Konsultan Spin Off dengan agenda *Interview session* terkait aspirasi & kondisi terkini bisnis vaksin Biofarma (Aspek Analisis Keuangan dan Pengembangan Bisnis).
 12. Rencana pemberian *Shareholder Loan* kepada PT Indofarma Tbk.
 13. Pembahasan *Finance Bridging* Indofarma.
 14. Pembahasan lanjutan dalam penyusunan kajian restrukturisasi INAF.
 15. Pembahasan finalisasi RKAP 2023 Holding BUMN dengan Asisten Deputi KBUMN.
 16. Evaluasi dan *update progress* BioHealth-Fund.
- w. Mengikuti FGD:
1. *Stress Test* Holding BUMN Farmasi, *Analisis Stress Test* dan Analisis Risiko sebagai *Early Warning System* Kinerja BUMN.
 2. Divisi Sains & Pengembangan Produk terkait SWOT RJPP 2022 - 2026 dan pembahasan Risiko RJPP Bio Farma.
 3. Evaluasi Manajemen Risiko Rancangan RKAP 2023 dengan Keasdepan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- x. Penilaian Aanwijzing Calon Pengembang Aplikasi ERM Bio Farma
- y. *Update Progress* pengembangan Aplikasi ERM Bio Farma (*Mockup Design* dan *MoM Design Validation*).
- z. Review Perdir tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri dari aspek risiko; *Review* kontrak perjanjian DRUPS-PT PLN dan *review* syarat dan ketentuan pemberian pinjaman antara PT Bio Farma (Persero) dengan PT Indofarma Tbk dari aspek risiko.
- aa. Melakukan *self-assessment* untuk pemetaan posisi BUMN dalam klasifikasi risiko berdasarkan tingkat intensitas risiko.
- ab. Monitoring Dan Evaluasi Pemesanan CpG Dalam Pengembangan Vaksin BUMN.
- ac. Rapat Komite RPG dengan agenda pembahasan:
1. Membahas Kewajiban Vaksin Booster sebagai syarat perjalanan domestik aspek tantangan, peluang dan risikonya bagi Biofarma terkait stok vaksin dan *import* serta kesiapan lainnya.
 2. Progress PMN Bio Farma.
 3. Update rencana Bio Farma untuk investasi pada Bio Fund (MDI Ventura).
 4. Daftar rencana investasi riil Bio Farma Tahun 2022.
 5. *Progress* vaksin COVID-19 BUMN terkait proses di BPOM
11. Interview session with the BOE and Spin Off Consultants regarding aspirations and current business conditions of Biofarma vaccines (Financial Analyst and Business Development aspects).
 12. Plan for providing Shareholder Loan to PT Indofarma Tbk.
 13. Discussion on Finance Bridging Indofarma.
 14. Ongoing discussion in the preparation of the INAF restructuring study.
 15. Finalization discussion of the 2023 SOE Pharmaceutical Holding RKAP with the Deputy Assistant of SOE.
 16. Evaluation and update of BioHealth-Fund progress.
- w. Attended FGD:
1. Stress Test for SOE Pharmaceutical Holding, Stress Test Analysis, and Risk Analysis as an Early Warning System for SOE Performance.
 2. Sains & Pengembangan Produk Division discussion on RJPP 2022 - 2026 SWOT and Bio Farma's RJPP Risks.
 3. Evaluation of the Risk Management Draft RKAP 2023 with the Risk Management and Compliance Division.
- x. Assessment of ERM Bio Farma Application Developer Candidate.
- y. Update on the progress of ERM Bio Farma Application Development (Mockup Design and MoM Design Validation).
- z. Review of the Regulation on the Use of Domestic Products from a risk perspective; Review of the DRUPS-PT PLN contract agreement and review of loan terms and conditions between PT Bio Farma (Persero) and PT Indofarma Tbk from a risk perspective.
- aa. Conducted self-assessment for the classification of risks based on risk intensity to improve SOE's risk position.
- ab. Monitoring and Evaluation of CpG Orders in the Development of SOE Vaccines.
- ac. RPG Committee Meeting with the following agenda:
1. Discussion on Booster Vaccine Requirement as a condition for domestic travel, its challenges, opportunities, and risks for Biofarma related to vaccine stock and import readiness.
 2. Progress of state capital injections (PMN) Bio Farma.
 3. Update on Bio Farma's plan to invest in Bio Fund (MDI Ventures).
 4. List of Bio Farma's real investment plans for 2022.
 5. Progress of SOE COVID-19 vaccines in The Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) process.

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU, LINGKUNGAN DAN K3

Selama Tahun 2022, di bawah koordinasi Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Review dokumen antara lain *review* pelulusan produk, *review data monitoring* lingkungan (EM), laporan analisa statistik produk, laporan dan protokol studi stabilitas, *review* kualitas produk (PQR), *quality risk management* dan *control review*.
2. *Management change control*.
3. Penanganan penyimpangan dan CAPA.
4. Penanganan keluhan pelanggan terkait mutu dan investigasi (*quality aspect*) kasus KIPi.
5. Koordinasi dan investigasi terhadap keluhan pelanggan PTC (Pharmaceutical Technical Complaint) sebanyak 37, mencakup sejumlah 32 keluhan terkait produk Bio Farma dan 5 keluhan terkait produk impor. Dari 37 keluhan, sejumlah 31 keluhan sudah dapat diselesaikan (*closed*), 6 keluhan masih dalam proses penanganan (*In process*).
6. Audit eksternal, Inspeksi diri, *raw material management*, *Document control*, kualifikasi alat, validasi alat, kalibrasi alat, validasi aseptis, kualifikasi *gowning*, validasi HEPA Ruang berkelas dan alat, validasi dan *monitoring cleaning*, validasi fumigasi, *monitoring* suhu *coldroom* dan *freezer*, kualifikasi operator inspeksi visual, penerimaan monyet, validasi *software*, *water monitoring*, validasi proses dan metode uji, QA Engineer dan QA Patrol.
7. Program pembinaan dan kebersihan tempat kerja dan lingkungan kerja, yaitu:
 - a. Melakukan pemantauan sumber emisi bergerak kendaraan roda 4 dan Roda 2, limbah cair IPAL dan *killing tank*, limbah B3, kualitas udara emisi, kualitas udara Ambien dan Pengelolaan Limbah Padat B3 di Insinerator dan TPS B3.
 - b. Melakukan pengukuran kebisingan dan intensitas pencahayaan ruang kerja, pemantauan kesehatan karyawan, promosi kesehatan karyawan, kegiatan pengontrolan alat K3, pengawasan kontraktor, pemantauan kecelakaan kerja dan kesiagaan dan tanggap darurat.
 - c. Laporan Pengelolaan Lingkungan triwulan 1, 2, 3 dan 4 Tahun 2022 kepada DLH Provinsi Jawa Barat & DLH Kota Bandung.
 - d. Pelaporan Elektronik Pengelolaan Lingkungan ke KLHK melalui Sistem Pelaporan Elektronik.

IMPLEMENTATION OF QUALITY, ENVIRONMENTAL, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) MANAGEMENT SYSTEM

During the year 2022, under the coordination of the Quality Assurance and Regulatory Division, the following activities have been carried out:

1. Document review, including product approval review, environmental monitoring (EM) data review, statistical analysis reports of products, stability study protocols and reports, product quality review (PQR), quality risk management, and management change control review.
2. Management change control.
3. Handling of deviations and CAPA (Corrective and Preventive Actions).
4. Handling of customer complaints related to quality and investigation of adverse events (KIPi cases).
5. Coordination and investigation of Pharmaceutical Technical Complaints (PTC) from customers, totaling 37 cases, including 32 complaints related to Bio Farma products and 5 complaints related to imported products. Out of the 37 complaints, 31 have been resolved (*closed*), while 6 complaints are still being addressed (*in process*).
6. External audits, self-inspections, raw material management, document control, equipment qualification, equipment validation, equipment calibration, aseptic validation, *gowning* qualification, HEPA room and equipment validation, cleaning validation and monitoring, fumigation validation, cold room and freezer temperature monitoring, operator qualification for visual inspection, monkey acceptance, software validation, water monitoring, process validation, test method validation, QA Engineer, and QA Patrol.
7. Workplace and environmental cleanliness and development program, including:
 - a. Monitoring of mobile emission sources from four-wheeled and two-wheeled vehicles, liquid waste from wastewater treatment plant (IPAL) and killing tanks, hazardous waste (B3), ambient air quality, and solid hazardous waste management in the incinerator and B3 waste management facility.
 - b. Measurement of noise and workplace lighting intensity, employee health monitoring, employee health promotion, occupational health equipment control activities, contractor supervision, monitoring of occupational accidents, and emergency preparedness and response.
 - c. Quarterly Environmental Management Reports for the first, second, third, and fourth quarters of 2022 submitted to the Provincial Environmental Agency of West Java and the Environmental Agency of Bandung City.
 - d. Electronic Environmental Management Reporting to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) through the Electronic Reporting System.

8. Update SIMPEL dan Pengumpulan Dokumen DPK-DRKPL untuk pemenuhan regulasi PROPER biru dan *beyond compliance* PROPER Hijau-Emas.
9. Melakukan *Preventive Maintenance* mesin/peralatan rutin yang terkait dengan pengelolaan limbah sesuai jadwal.
10. Bekerja sama dengan tim *energy saving* merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan penghematan energi, konservasi dan penghematan air (3R). Implementasi Tujuan, Sasaran, Program (TSP) K3 dan Lingkungan (K3L) triwulan 1, 2, 3 dan 4 Tahun 2022.
11. Bekerja sama dengan unit kerja lain melakukan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) penanganan limbah, kerjasama dengan mitra binaan perusahaan dan pihak pengelola berizin. Implementasi Tujuan, Sasaran, Program (TSP) K3 dan Lingkungan (K3L) triwulan 1, 2, 3 dan 4 Tahun 2022.

8. Update of the Environmental Management Information System (SIMPEL) and collection of documents for the fulfillment of blue PROPER (Environmental Performance Rating Program) and beyond compliance green-gold PROPER regulations.
9. Regular preventive maintenance of machines/equipment related to waste management according to the schedule.
10. Collaboration with the energy-saving team to plan, implement, and evaluate energy-saving activities, conservation, and water saving (3R). Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental (K3L) Objectives, Targets, and Programs for the first, second, third, and fourth quarters of 2022.
11. Collaboration with other units to promote waste management through the principles of 3R (Reduce, Reuse, Recycle), partnership with affiliated partners, and authorized waste management parties. Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental (K3L) Objectives, Targets, and Programs for the first, second, third, and fourth quarters of 2022.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Pada Tahun 2022 kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Draft MPTI tahun 2023-2027 Bio Farma As Is, yaitu:
 - a. Review MPTI 2020-2024 Tahun 2022.
 - b. Penyusunan *draft* MPTI 2023-2027.
2. Asesmen INDI 4.0 dan Penyusunan *roadmap* GAP INDI 4.0:
 - a. Sertifikat INDI 4.0 dari Kemenperin dengan nilai 3,00 tertanggal 7 Juni 2022, berlaku sampai tanggal 7 Juni 2025.
 - b. Penyampaian *roadmap* INDI 4.0 untuk pemenuhan surat KBUMN 11 Juli 2022 melalui Surat Dinas nomor SD-025.31/DIR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022.
 - c. Penyusunan kajian ITMP dan HCMP oleh konsultan PTSI.
 - d. Penyusunan SOP Transformasi oleh konsultan PTSI.
 - e. Penyampaian BAST Pekerjaan Pendampingan Penyusunan Roadmap INDI 4.0 pada tanggal 14 Desember 2022.
3. Pelaksanaan Sertifikasi ISO 27001 – SMKI (Sistem Manajemen Keamanan Informasi):
 - a. Mendukung pelaksanaan sertifikasi ISO 27001:2013 dengan Area SMDV yang telah mendapatkan sertifikat nomor sertifikat: ISMS1001277.
 - b. Review draft Perdir SMKI, SOA, Pedoman dan Proku (6 Proku).

MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

In the year 2022, the following activities have been carried out in the field of Management Information System:

1. Preparation of the Bio Farma As Is draft MPTI (Information Technology Master Plan) for the years 2023-2027, including:
 - a. Review of the 2020-2024 MPTI in 2022
 - b. Preparation of the draft MPTI for the years 2023-2027.
2. INDI 4.0 Assessment and Gap Roadmap Development:
 - a. Obtained INDI 4.0 certificate from the Ministry of Industry with a score of 3.00 on June 7, 2022, valid until June 7, 2025.
 - b. Submission of INDI 4.0 roadmap to fulfill the letter from SOE Pharmaceutical Holding on July 11, 2022, through official letter number SD-025.31/DIR/X/2022 dated October 31, 2022.
 - c. Preparation of ITMP (IT Master Plan) and HCMP (Human Capital Master Plan) studies by PTSI consultants.
 - d. Preparation of Transformation Standard Operating Procedures (SOP) by PTSI consultants.
 - e. Submission of the Work Assistance Agreement for INDI 4.0 Roadmap Development on December 14, 2022.
3. Implementation of ISO 27001 - Information Security Management System (ISMS):
 - a. Supported the implementation of ISO 27001:2013 certification with the SMDV Area receiving certificate number ISMS1001277.
 - b. Reviewed the draft SMKI (Information Security Management System) directive, SOA (Statement of Applicability), guidelines, and procedures (6 procedures).

- c. Progress sesuai dengan yang dilaporkan pada Departemen Tata Kelola Digital & TI Perusahaan.
 4. Pelaksanaan Sertifikasi ISO 22301 - SMKU (Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha):
 - a. Audit Eksternal Stage 1 SMKU (13 September 2022).
 - b. Audit Internal SMKU (28 September 2022). Terdapat 2 temuan minor yang telah diperbaiki dalam rangka persiapan Audit Eksternal Stage 2.
 - c. Audit Eksternal Stage 2 SMKU pada Oktober 2022.
 - d. Penerimaan Sertifikasi ISO 22301 - SMKU: *Certificate of Registration* (SIS141122B004)
 5. Review dan Penyusunan Sistem dan Prosedur Baku.
 - a. Review berkala dokumen yang sudah Efektif yang sudah jatuh tempo.
 - b. Progress penyusunan Pedoman dan Prosedur Baku.
 6. Tidak lanjut Temuan audit:
 - a. Tindak lanjut temuan audit SPI Nomor LHP-07/ SPI/VI/2020 (jumlah temuan: 4, closed: 3).
 - b. Tindak lanjut temuan audit SMAP (jumlah temuan: 6, closed: 6).
 - c. Tindak lanjut temuan Internal Audit QA (IQA) (jumlah temuan: 13, closed: 8)
 - d. Tindak lanjut temuan GCG (jumlah temuan: 2, closed: 0).
 - e. Tindak lanjut temuan MSD BF-Risk Assessment-Responding Findings Session 2 (jumlah temuan: 13, closed: 8).
 - f. Tindak lanjut temuan Due Diligence (DD) MSD tanggal 13-14 Juni 2022 (jumlah temuan: 10, closed: 2).
 - g. Tindak lanjut temuan SMAP ISO 37001 (13 Juli 2022) (jumlah temuan: 3, closed: 0).
 - h. Tindak lanjut temuan audit internal SMKU ISO 22301 (jumlah temuan: 2, closed: 2).
 7. CAPA Area Life Science:
 - a. Area Teknik terkait Konflik IP Address pada alat GMS-BMS. Status: Close.
 - b. Area Produksi: 3 CAPA: PMS-1 PLC: Closed; PMS-2: Closed, Vessel (SCADA software) mati: Closed.
 8. Melakukan Review Dokumen dari Divisi/Bagian Lain.
 9. Selama Tahun 2022 telah dilaksanakan validasi sesuai rencana sebagaimana tertuang dalam laporan VMP 2022, sebagai berikut:
 - a. Validasi alat: terdapat 14 rencana validasi
 - b. Validasi aplikasi terkait *quality*: terdapat 8 rencana validasi.
 10. Me-review Proyek TI yaitu Aplikasi User Requirement (UR) 6 buah dan Infrastruktur: TOR 5 buah, URS 40 buah.
 11. Melakukan Penyempurnaan dan memelihara aplikasi ERP, Asset Management, BioESS, BioHR, e-Correspondence, Master Contract, e-CRF, Pharmacovigilance, Marketing Distribution & Management (MDM), Track & Trace (T&T) dan BICEPs.
- c. Progress as reported by the Digital Governance and IT Department.
 4. Implementation of ISO 22301 - Business Continuity Management System (SMKU):
 - a. Stage 1 External Audit of SMKU on September 13, 2022.
 - b. Internal Audit of SMKU on September 28, 2022. Two minor findings have been addressed in preparation for Stage 2 External Audit.
 - c. Stage 2 External Audit of SMKU in October 2022.
 - d. Receipt of ISO 22301 - SMKU Certification: *Certificate of Registration* (SIS141122B004).
 5. Review and Development of Standard Systems and Procedures.
 - a. Periodic review of expired effective documents.
 - b. Progress in the development of standard guidelines and procedures.
 6. Follow-up on Audit Findings:
 - a. Follow-up on SPI Audit Findings number LHP-07/ SPI/VI/2020 (number of findings: 4, closed: 3).
 - b. Follow-up on SMAP (Quality Management System Assessment) Audit Findings (number of findings: 6, closed: 6).
 - c. Follow-up on Internal Quality Audit (IQA) Findings (number of findings: 13, closed: 8).
 - d. Follow-up on GCG (Good Corporate Governance) Findings (number of findings: 2, closed: 0).
 - e. Follow-up on MSD BF-Risk Assessment-Responding Findings Session 2 (number of findings: 13, closed: 8).
 - f. Follow-up on Due Diligence (DD) MSD Findings on June 13-14, 2022 (number of findings: 10, closed: 2).
 - g. Follow-up on SMAP ISO 37001 Findings on July 13, 2022 (number of findings: 3, closed: 0).
 - h. Follow-up on Internal Audit Findings of SMKU ISO 22301 (number of findings: 2
 7. CAPA in Life Science Area:
 - a. Technical Area related to IP Address Conflict on GMS-BMS devices. Status: Closed.
 - b. Production Area: 3 CAPAs: PMS-1 PLC: Closed; PMS-2: Closed; Vessel (SCADA software) malfunction: Closed.
 8. Document Review from Other Divisions/ Departments.
 9. During the year 2022, validations were conducted as planned, as stated in the VMP 2022 report, including:
 - a. Equipment Validation: 14 validation plans were implemented.
 - b. Quality-related Application Validation: 8 validation plans were implemented.
 10. Review of IT Projects, including 6 User Requirement (UR) Applications, 5 TOR (Terms of Reference) for Infrastructure, and 40 URS (User Requirement Specifications).
 11. Refinement and maintenance of ERP, Asset Management, BioESS, BioHR, e-Correspondence, Master Contract, e-CRF, Pharmacovigilance, Marketing Distribution & Management (MDM), Track & Trace (T&T), and BICEPs applications.

12. Melakukan pengembangan:
 - a. Aplikasi *Production Enterprise* Tahap 2.
 - b. *Career Management*.
 - c. Aplikasi Training Records (QLMS).
 - d. Pharmacovigilance.
 - e. Aplikasi *Audit Management System* (BioAudit).
 - f. Q100+ *Platform* Tahap 1 dan Tahap 2.
 - g. eQMS - *Master Control (Upgrade Version)*.
 - h. Aplikasi *Laboratory Animal Information System*.
 - i. *Digital Library System*.
 - j. Aplikasi *Marketing & Distribution Management* (BOSNET).
 - k. *Good Corporate Governance (GCG) Self Assessment*.
 - l. *Warehouse Management System* using RFID.
 - m. *Inventory Management 2.0*.
 - n. Sistem Manajemen Pengemasan Terintegrasi.
 - o. WMS RFID di Gedung 19.
 - p. Smart Halter.
 - q. *Assets Management* Modul Mutasi.
 - r. CustomerCare v2.
 - s. *Corporate Portal*.
 - t. *Machine Learning* Polio Tahap 1 dan Tahap 2.
 - u. *Machine Learning* Tetanus.
 - v. AloT *Body Thermal Scanning* Tahap 1 dan Tahap 2.
 - w. Aplikasi *Worker Activity Monitoring*.
 - x. Aplikasi *Enterprise Risk Management* (ERM).
13. Memelihara infrastruktur TI dan memberikan Layanan TI berbasis SLA.
 - a. Dari 4.858 layanan telah direspon ≤ 48 jam sebesar 100%.
 - b. Dari 4.858 layanan telah diselesaikan ≤ 30 hari kerja sebesar 91,91%.
14. Implementasi WiFi *Enterprise*.
 - a. Amandemen kontrak dengan nomor: 014.10/DIR/V/2022.
 - b. Overall Progress Project sebesar 100%.
 - c. BAST Pekerjaan tahap 1 nomor: 01/BAST/HYP/BF/04/22.
 - d. BAST Pekerjaan tahap 2 nomor 02/BAST/HYP/BF/12/22.
15. Pengadaan *Core Switch* dan *SAN Switch*:
 - a. *Overall Progress Project* sebesar 100%.
 - b. BAST nomor 173/BAST/SDL-BIO/01.12/2022
16. Pembangunan dan Pemindahan *Data Center* Bio Farma.
 - a. Amandemen kontrak dengan nomor: 012.08/DIR/VII/2022.
 - b. Overall Progress Project sebesar 100%.
 - c. BAST Pekerjaan selesai tertanggal 12 Oktober 2022

12. Development of:
 - a. Production Enterprise Application Phase 2.
 - b. Career Management.
 - c. Training Records Application (QLMS).
 - d. Pharmacovigilance.
 - e. Audit Management System (BioAudit) Application.
 - f. Q100+ Platform Phase 1 and Phase 2.
 - g. eQMS (Electronic Quality Management System) - Master Control (Upgrade Version).
 - h. Laboratory Animal Information System Application.
 - i. Digital Library System.
 - j. Marketing & Distribution Management Application (BOSNET).
 - k. Good Corporate Governance (GCG) Self-Assessment.
 - l. Warehouse Management System using RFID.
 - m. Inventory Management 2.0.
 - n. Integrated Packaging Management System.
 - o. RFID-enabled Warehouse Management System in Building 19.
 - p. Smart Halter.
 - q. Assets Management Module Mutation.
 - r. CustomerCare v2.
 - s. Corporate Portal.
 - t. Machine Learning for Polio Phase 1 and Phase 2.
 - u. Machine Learning for Tetanus.
 - v. AloT (Artificial Intelligence of Things) Body Thermal Scanning Phase 1 and Phase 2.
 - w. Worker Activity Monitoring Application.
 - x. Enterprise Risk Management (ERM) Application.
13. Maintenance of IT infrastructure and provision of IT services based on SLA (Service Level Agreement).
 - a. Out of 4,858 services, 100% were responded to within ≤ 48 hours.
 - b. Out of 4,858 services, 91.91% were completed within ≤ 30 working days.
14. Implementation of Enterprise WiFi.
 - a. Contract amendment with number: 014.10/DIR/V/2022.
 - b. Overall progress of the project is 100%.
 - c. Work acceptance certificate for Phase 1 with number: 01/BAST/HYP/BF/04/22.
 - d. Work acceptance certificate for Phase 2 with number: 02/BAST/HYP/BF/12/22.
15. Procurement of Core Switch and SAN Switch:
 - a. Overall progress of the project is 100%.
 - b. Acceptance certificate with number: 173/BAST/SDL-BIO/01.12/2022.
16. Development and Relocation of Bio Farma's Data Center.
 - a. Contract amendment with number: 012.08/DIR/VII/2022.
 - b. Overall progress of the project is 100%.
 - c. Work acceptance certificate completed on October 12, 2022.

OPTIMALISASI ASET TETAP PERUSAHAAN

Menindaklanjuti ketentuan pasal 2 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-06/MBU/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Pendayagunaan Aset Tetap BUMN, dimana Direksi wajib menyusun daftar aset tetap yang tidak optimal pemanfaatannya disertai dengan penjelasan mengenai kondisi aset tetap tersebut, termasuk mengenai rencana tata ruang dimana aset tetap tersebut berada, dalam hal aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pelaksanaan program kerja dalam rangka optimalisasi aset tetap sebagai berikut:

1. Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor KEP-001.07/DIR/III/2022 tanggal 7 Maret 2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), telah dibentuk unit Proyek Manajemen Perusahaan Indotaisei yang bertugas merancang skema Pengembangan bisnis dan produk dengan output berupa proposal dan kajian/feasibility study termasuk menyusun arsitektur infrastruktur dan teknologi produk untuk pertumbuhan dan sustainability Perusahaan.
2. Selama Tahun 2022 (*Audited*), optimalisasi pemanfaatan lahan di Cisarua Kabupaten Bandung Barat untuk penanaman rumput sebagai pasokan pakan aset biologis (kuda) dan Pengelolaan Komposting rata-rata telah memenuhi 90,74 % kebutuhan harian pakan aset biologis (kuda) atau setara 2.086 kg/hari dari jumlah pasokan rumput yang dibutuhkan sebanyak 2.300 kg/hari
3. Telah dilaksanakan Penghapusbukuan Aset Tetap PT Bio Farma yang telah disetujui Dewan Komisaris sesuai surat nomor S-05/DK/BF/01/2022 tanggal 26 Januari 2022 dengan rincian aset sebagai berikut:

OPTIMIZATION OF COMPANY'S FIXED ASSETS

In accordance with Article 2 of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-06/MBU/2011 dated December 30, 2011, regarding Guidelines for the Utilization of SOE Fixed Assets, where the Board of Directors is required to prepare a list of underutilized fixed assets along with an explanation of the condition of those fixed assets, including the spatial planning plan where the fixed assets are located, in the case of land and buildings.

During the year 2022, the Company has implemented work programs to optimize its fixed assets as follows:

1. Based on the PT Bio Farma (Persero) Board of Directors Decision Number KEP-001.07/DIR/III/2022 dated March 7, 2022, regarding the Organization Structure of PT Bio Farma (Persero), the Indotaisei Project Management Unit has been established, tasked with designing business and product development schemes, including preparing infrastructure architecture and product technology for the Company's growth and sustainability.
2. In 2022 (*Audited*), the utilization of land in Cisarua, West Bandung Regency, has been optimized by planting grass as a food supply for biological assets (horses), and the average compost management has met 90.74% of the daily feed requirements for biological assets (horses), equivalent to 2,086 kg/day out of the required 2,300 kg/day grass supply.
3. Fixed Asset Write-Off has been carried out for PT Bio Farma, approved by the Board of Commissioners in accordance with the letter number S-05/DK/BF/01/2022 dated January 26, 2022, with the following details:

Kelompok Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp) Acquisition Value	Nilai Buku (Rp) Book Value	Nilai Limit (Rp) Limit Value	Fixed Asset Group
Inventaris Kantor Kelompok I	5.256.878.820,98	753,01	11.794.850	Office Inventory Group I
Inventaris Kendaraan Kelompok I	29.900.000,00	1,00	1.204.350	Vehicle Inventory Group I
Total	5.286.778.820,98	754,01	12.999.210	Total

Proses Penghapusbukuan Aset Tetap bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung sebagai pihak penyelenggara lelang. Lelang Aset tersebut dilaksanakan secara *online* dengan metode *close bidding* pada tanggal 21 Oktober 2022 dengan harga penawaran tertinggi sebesar Rp52.555.555 serta disahkan sebagai pemenang lelang sesuai Risalah Lelang no 1402/30/2022 tanggal 21 Oktober 2022.

The process of Fixed Asset Write-Off was carried out in collaboration with the Office of State Property and Auction Services (KPKNL) Bandung as the auction organizer. The asset auction was conducted online using the close bidding method on October 21, 2022, with the highest bid price of Rp. 52,555,555, and it was approved as the auction winner according to the Auction Minutes no. 1402/30/2022 dated October 21, 2022.

PROGRAM PENGHEMATAN ENERGI

Pada Tahun 2022 kegiatan penghematan energi dan sumber daya alam yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Listrik
 1. Perbaikan dan pemeliharaan alat untuk proses produksi non produksi
 2. 1.075 perbaikan seksi listrik dan jaringan.
 3. 657 perbaikan dan pemeliharaan seksi alat dan instrumentasi
 4. 16 kegiatan perbaikan dan pemeliharaan genset rutin.
- b. Mekanik
 1. 962 perbaikan dan pemeliharaan seksi mekanik untuk produksi non produksi.
 2. 1.383 perbaikan dan pemeliharaan seksi boiler untuk produksi non produksi.
 3. 5.363 pemeliharaan dan perbaikan seksi pengelolaan air.
- c. Pendingin
 1. 3.634 perbaikan dan pemeliharaan seksi pendingin untuk produksi non produksi.
 2. 1768 perbaikan, pemeliharaan dan pembuatan fasilitas seksi bangunan untuk produksi dan non produksi.
 3. 18.371 perbaikan dan pemeliharaan seksi fasilitas Ruang steril untuk produksi dan non produksi.
 4. 244 perbaikan dan pemeliharaan seksi BMS GMS untuk produksi dan non produksi.
- d. Validasi Alat
 1. 593 perbaikan dan pemeliharaan seksi validasi alat untuk produksi.
 2. 1.010 perbaikan dan pemeliharaan seksi validasi HEPA untuk produksi.
 3. 11.004 perbaikan dan pemeliharaan seksi Kalibrasi alat.
 4. *Review dokumen IQ & OQ* seluruh departemen sebanyak 399 unit laporan.

PROYEK MANAJEMEN INDOTAISEI

Dalam Laporan Tahun 2022 ini ada tambahan kegiatan diluar RKAP dalam rangka meningkatkan fasilitas pengembangan produk dan fasilitas produksi. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Divisi Proyek Manajemen Perusahaan Indotaisei adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dokumen pengadaan untuk konsultan perencanaan desain Gedung Admin dan QC Indotaisei.
2. Penyusunan dokumen *Conceptual of Design* (CoD) dan detailed desain (DED) Gedung Admin dan QC Indotaisei.
3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.
4. Penyusunan Terms of Reference (TOR) dan Pengadaan konsultan Manajemen Konstruksi (MK) untuk Gedung Admin dan QC.
5. Seleksi partner konsultan perencanaan FEED (PDC) berpengalaman dalam perencanaan fasilitas manufaktur produk biologi yang memenuhi regulasi US FDA.

ENERGY SAVING PROGRAM

In the year 2022, the energy and natural resource saving activities that have been carried out are as follows:

- a. Electricity
 1. Repair and maintenance of equipment for non-production processes.
 2. 1,075 electrical and network section repairs.
 3. 657 equipment and instrumentation section repairs and maintenance.
 4. 16 routine maintenance and repair activities for generators.
- b. Mechanical
 1. 962 mechanical section repairs and maintenance for non-production processes.
 2. 1383 boiler section repairs and maintenance for non-production processes.
 3. 5363 water management section maintenance and repairs.
- c. Cooling
 1. 3,634 cooling section repairs and maintenance for production and non-production processes.
 2. 1,768 building section repairs, maintenance, and construction for production and non-production processes.
 3. 18,371 sterilized room facility section repairs and maintenance for production and non-production processes.
 4. 244 BMS GMS section repairs and maintenance for production and non-production processes.
- d. Equipment Validation
 1. 593 equipment validation section repairs and maintenance for production.
 2. 1010 HEPA validation section repairs and maintenance for production.
 3. 11,004 equipment calibration section repairs and maintenance.
 4. Review of IQ & OQ documents for all departments, totaling 399 unit reports.

INDOTAISEI PROJECT MANAGEMENT

In this 2022 Annual Report, there are additional activities beyond the Annual Work Plan (RKAP) aimed at enhancing product development and production facilities. The activities carried out by the Indotaisei Project Management Division are as follows:

1. Preparation of procurement documents for the design planning consultant for the Admin and QC Buildings of Indotaisei.
2. Preparation of Conceptual Design (CoD) and detailed design (DED) documents for the Admin and QC Buildings of Indotaisei.
3. Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023.
4. Preparation of Terms of Reference (TOR) and procurement of Construction Management (MK) consultant for the Admin and QC Buildings.
5. Selection of experienced FEED (PDC) planning consultant partners specializing in the planning of biological product manufacturing facilities that comply with US FDA regulations.

6. Evaluasi proses seleksi dan seleksi ulang pengadaan konsultan PDC. 7. Inisiasi calon konsultan PDC yang memenuhi kriteria aturan pengadaan dan standar US FDA. 8. Inisiasi calon perusahaan EPCC (<i>Engineering Procurement Construction Commissioning</i>) Fasilitas Multi-purpose Indotaisei untuk memenuhi kriteria standar US FDA. 9. Inisiasi calon perusahaan EPCM (<i>Engineering Procurement Construction Management</i>) Fasilitas Multi-purpose Indotaisei untuk memenuhi kriteria standar US FDA. 10. Penyusunan strategi transformasi digital dengan konsep otomatisasi proses produksi Proyek Indotaisei. 11. Penyusunan dokumen URS <i>Electronic Document Management System</i> (EQMS) sebagai strategi transformasi digital dengan penggunaan. 12. Melakukan RFI <i>Filling Line</i>. 13. Koordinasi dalam proses <i>Transfer of Technology</i> (ToT) <i>recombinant blood product</i> Factor VIII, dengan Profactor Pharma. 14. Inisiasi dan pengadaan konsultan <i>Quality System</i> sebagai usaha transformasi pembangunan fasilitas manufaktur dan pendukungnya dengan standar FDA.	6. Evaluation of the selection process and reselection of PDC consultants. 7. Initiation of potential PDC consultants who meet the procurement rules and US FDA standards. 8. Initiation of potential Engineering Procurement Construction Commissioning (EPCC) companies for the Multi-purpose Facilities of Indotaisei to meet US FDA standards. 9. Initiation of potential Engineering Procurement Construction Management (EPCM) companies for the Multi-purpose Facilities of Indotaisei to meet US FDA standards. 10. Development of a digital transformation strategy with the concept of automating the production processes of the Indotaisei Project. 11. Preparation of URS (User Requirement Specification) for the Electronic Document Management System (EQMS) as a digital transformation strategy. 12. Conducting RFI (Request for Information) for Filling Line. 13. Coordination in the Transfer of Technology (ToT) process for recombinant blood product Factor VIII with Profactor Pharma. 14. Initiation and procurement of Quality System consultants as an effort to transform the development of manufacturing facilities and their support systems in compliance with FDA standards.

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN FASILITAS, RISET DAN ALIH TEKNOLOGI PRODUKSI VAKSIN FLU BURUNG UNTUK MANUSIA

Menteri Kesehatan telah mengajukan usulan pemindahtanganan Barang Milik Negara (BMN) berupa Aset Ex. Flu Burung kepada PT Bio Farma (Persero) dalam rangka mempercepat pemenuhan kebutuhan penanganan COVID-19 serta pengembangan dan produksi vaksin melalui skema Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP). Usulan tersebut diajukan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang.

Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) yang diusulkan adalah Barang Milik Negara (BMN) berupa bangunan struktur, peralatan dan mesin serta jaringan listrik dan air Ex. Fasilitas vaksin Flu Burung dengan hasil nilai appraisal dari Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan sebesar Rp68.001.537.000,00.

Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) kepada PT Bio Farma (Persero) telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 ("UU APBN Tahun 2022") yang tercantum dalam ketentuan Pasal 35 ayat (5) huruf a sebagai berikut:

"Dalam rangka memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Badan Usaha Milik Negara atau Perseroan Terbatas/Badan Hukum Lainnya yang di dalamnya terdapat kepemilikan negara, Pemerintah melakukan penambahan PMN kepada: PT Bio Farma (Persero) yang berasal dari BMN melalui mekanisme pemindahtanganan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan"

DEVELOPMENT OF FACILITIES, RESEARCH, AND TECHNOLOGY TRANSFER FOR HUMAN AVIAN INFLUENZA VACCINE PRODUCTION

The Minister of Health has proposed the transfer of State-Owned Assets (BMN) in the form of Ex. Avian Influenza Assets to PT Bio Farma (Persero) to accelerate the fulfillment of COVID-19 response needs, as well as the development and production of vaccines through the Central Government's Capital Injection Scheme (PMPP). The proposal was submitted to the Minister of Finance as the Asset Manager.

The proposed Central Government's Capital Injection (PMPP) is in the form of State-Owned Assets (BMN), including buildings, structures, equipment, machinery, electrical, and water networks from the Ex. Avian Influenza Vaccine Facility, with an appraised value by the Directorate of State Asset Management and Information System, Directorate General of State Assets, Ministry of Finance, amounting to Rp68,001,537,000.00.

The Central Government's Capital Injection (PMPP) to PT Bio Farma (Persero) has been stipulated in Law Number 6 of 2021 concerning the State Budget for the Fiscal Year 2022 ("State Budget Law 2022"), specifically mentioned in Article 35 paragraph (5) letter a as follows:

"In order to improve capital structure and enhance the capacity of State-Owned Enterprises or Limited Liability Companies/Other Legal Entities in which the state has ownership, the Government increases the State Capital Participation (PMN) to: PT Bio Farma (Persero) sourced from State-Owned Assets through the mechanism of asset transfer in accordance with the provisions of the legislation."

Menteri Keuangan RI telah mengajukan permohonan kepada Presiden RI melalui Surat Menteri Keuangan RI Nomor: S-1115/MK.06/2022 tanggal 29 Desember 2022 Hal.: Permohonan Penetapan RPP tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Bio Farma.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia has submitted a request to the President of the Republic of Indonesia through the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: S-1115/MK.06/2022 dated December 29, 2022, Subject: Request for the Enactment of a Government Regulation concerning the Increase of State Capital Injection into the Equity of PT Bio Farma (Persero) Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada Tahun 2022 jumlah karyawan sebanyak 1.249 orang (tidak termasuk Direksi). Berikut penambahan dan pengurangan karyawan sampai dengan Tahun 2022:

1. Posisi karyawan per 1 Januari Tahun 2022 = 1.256 orang
2. Penambahan = 19 orang
3. Pengurangan/pensiun = 26 orang
4. Jumlah karyawan Tahun 2022 = 1.249 orang

Selama Tahun 2022, terdapat pula kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyiapkan, mereview struktur organisasi perusahaan yang *fit - in* dengan bisnis termasuk struktur untuk bisnis baru:
 - 1) Finalisasi Keputusan Direksi No. KEP-001.07-DIR-III-2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero) pada tanggal 7 Maret 2022.
 - 2) Finalisasi Keputusan Direksi no. KEP-430.03/DIR/VI/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi No. KEP-001.07-DIR-III-2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero).
- b. Menyesuaikan Struktur Organisasi, menata *job management* dan *Work Load Analysis* (WLA) sesuai kebutuhan bisnis. Proses WLA telah berjalan 100% per akhir Juni 2022.
- c. Menyediakan Kebijakan & Sistem terkait pengelolaan Human Capital sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Kebijakan dalam proses *drafting* yaitu Sistem Manajemen Pengembangan Talenta dan Kompetensi dan Sistem Manajemen Karir. Kebijakan yang telah dirilis yaitu Tata Kelola *Cross Utilisasi Holding*, Tata Kelola *Exit Policy* Karyawan di Holding BUMN Farmasi, Sistem Manajemen Kinerja, Sistem Manajemen Kinerja Holding BUMN Farmasi, Karir Spesialis Peneliti dan Perubahan Gaji.
- d. Melakukan *review* bersama unit Strategi HC dan unit terkait tentang perencanaan dan implementasi pemenuhan kebutuhan karyawan dari berbagai sumber tenaga kerja sesuai dengan struktur organisasi dan formasi yang berlaku. Proses *Work Load Analysis* (WLA) dan *Man Power Planning* sudah selesai dilakukan.
- e. Proses validasi dan kalibrasi KPI 2021 untuk seluruh Karyawan Tetap untuk diaplikasikan pada remunerasi (merit) berbasis kinerja berlaku surut per Januari 2022.

HUMAN RESOURCES

In 2022, the total number of employees was 1,249 (excluding the Board of Directors). The following are the additions and reductions in the number of employees up until 2022:

1. Number of employees as of January 1, 2022 = 1,256
2. Additions = 19
3. Reductions/retirements: 26
4. Total number of employees in 2022 = 1,249

During 2022, there were also various activities carried out, including the following:

- a. Preparation and review of the company's organizational structure to align with the business, including the structure for new businesses:
 - 1) Finalization of the Board of Directors Decision No. KEP-001.07-DIR-III-2022 regarding the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero) on March 7, 2022.
 - 2) Finalization of the Board of Directors Decision No. KEP-430.03/DIR/VI/2022 concerning the Amendment to the Board of Directors Decision No. KEP-001.07-DIR-III-2022 regarding the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero).
- b. Adjustment of the Organizational Structure, job management, and Work Load Analysis (WLA) according to business needs. The WLA process has been completed 100% by the end of June 2022.
- c. Development of Policies & Systems related to Human Capital management according to the company's business needs. Policies currently being drafted include the Talent and Competency Development Management System and the Career Management System. Released policies include Cross Utilization Governance in the Holding, Exit Policy Governance for Employees in the Pharmaceutical SOE Holding, Performance Management System, Performance Management System in the Pharmaceutical SOE Holding, Specialist Researcher Career, and Salary Changes.
- d. Review with the HC Strategy unit and related units regarding the planning and implementation of employee needs from various labor sources in accordance with the applicable organizational structure and formation. Work Load Analysis (WLA) and Manpower Planning processes have been completed.
- e. Validation and calibration of 2021 KPIs for all Permanent Employees to be applied to performance-based remuneration (merit) retroactively from January 2022.

- f. Membuat manual/SOP dan pelaksanaan untuk *self-assessment* dan melakukan validasi dan penyiapan data *talent pool*.
 - g. Sosialisasi Sistem Penilaian Kinerja Tahun 2022 dengan menggunakan *360 Degrees Performance Appraisal*.
 - h. Sedang dilakukan proses pembuatan, sinkronisasi data dan integrasi data antar *platform* untuk memenuhi target digitalisasi pengelolaan karir.
 - i. Melakukan pergerakan karir baik internal maupun *talent mobility* berdasarkan kriteria tertentu sesuai dasar peraturan dan kebutuhan perusahaan.
 - j. Merancang program budaya yang praktis dan *align* dengan nilai dan kultur positif yang ada saat ini. Tersedianya *Master Culture Program* Tahun 2022:
 - 1) *Awareness* terkait *Change Leaders & Change Agent* melalui pelatihan *Millennials Development* pada Desember 2022.
 - 2) Penghargaan Karyawan & *Innovation*, Kegiatan *Community Development (Sport & Hobby, Spiritual, Community)* dan Konsultasi Psikologis Tahun 2022.
 - k. Mengikuti Kegiatan Farma AKHLAK Innofest: *Family In Harmony* pada April 2022, berpartisipasi dalam kegiatan Gelora Millennials BUMN yang dihadiri oleh perwakilan BUMN Muda Holding BUMN Farmasi pada November 2022.
 - l. *Innovation Challenge* 2022 telah selesai dilakukan. Diketahui bahwa hasil akhir survei menunjukkan skor engagement sebesar 4.04 (dari skala 5), Ini artinya Insan Bio Farma merasakan hubungan mendalam dengan perusahaan.
 - m. Penyediaan Layanan Konsultasi Psikolog untuk karyawan.
 - n. Melaksanakan *Leadership Development Program* untuk BoD-1, BoD-2 dan BoD-3, Melaksanakan Program *Woman Leadership*, dan *Millennial Champion Development Program*.
 - o. Menyediakan infrastruktur pendukung sesuai kebutuhan pengembangan yaitu Penyediaan konten *e-Learning* terstandar (*E-Learning cGMP*) dan *Softlive* aplikasi *Quality Learning Management System*.
 - p. Melaksanakan program *development* yang merujuk pada *Master Learning & Culture Program* yang dilaksanakan di *Learning Center* untuk pelatihan, seminar & *workshop* dengan kapasitas peserta maksimal 40 orang.
 - q. Melanjutkan pengembangan aplikasi *training record* dan *quality management system*, dan menyiapkan dan memastikan implementasi aplikasi *training record* dan *quality management system*.
 - r. Optimalisasi aset perusahaan yang dapat digunakan bersama dengan mitra program pengembangan dan kolaborasi dengan penggunaan infrastruktur Corporate Institute Perusahaan Holding Farmasi.
 - s. Melakukan *coaching* dan *mentoring* baik dari pihak internal atau eksternal terhadap talenta berdasarkan hasil pengukuran kompetensi. Program Mentorship for BoD-2 pada Desember 2022.
- f. Creation of manuals/SOPs and implementation for self-assessment, validation, and preparation of talent pool data.
 - g. Dissemination of the 2022 Performance Appraisal System using the 360 Degrees Performance Appraisal approach.
 - h. Currently undergoing the process of data creation, data synchronization, and data integration across platforms to meet the target of career management digitalization.
 - i. Facilitating career movements, both internal and talent mobility, based on specific criteria according to company regulations and needs.
 - j. Designing practical culture programs that align with existing positive values and culture. The availability of the Master Culture Program for 2022 includes:
 1. Awareness related to Change Leaders & Change Agents through the Millennials Development training in December 2022.
 2. Employee & Innovation Awards, Community Development Activities (Sports & Hobbies, Spiritual, Community), and Psychological Consultation in 2022.
 - k. Participating in the Farma AKHLAK Innofest Program: Family In Harmony in April 2022, participating in the Gelora Millennials BUMN event attended by representatives from the Pharmaceutical SOE Holding in November 2022.
 - l. The Innovation Challenge 2022 has been completed. The final survey results indicate an engagement score of 4.04 (on a scale of 5), indicating a deep connection between Bio Farma's employees and the company.
 - m. Providing Psychological Consultation services for employees.
 - n. Implementing Leadership Development Programs for BoD-1, BoD-2, and BoD-3, conducting the Women Leadership Program, and the Millennial Champion Development Program.
 - o. Providing supporting infrastructure as needed for development, such as providing standardized e-Learning content (cGMP E-Learning) and the Softlive Quality Learning Management System application.
 - p. Implementing development programs based on the Master Learning & Culture Program conducted at the Learning Center for training, seminars, and workshops with a maximum capacity of 40 participants.
 - q. Continuing the development of training record and quality management system applications, and preparing and ensuring the implementation of the training record and quality management system applications.
 - r. Optimizing company assets that can be used jointly with program development partners and collaborating with the use of infrastructure in the Pharmaceutical SOE Holding's Corporate Institute.
 - s. Providing coaching and mentoring, both internally and externally, to talents based on competency assessments. The Mentorship for BoD-2 program was conducted in December 2022.

- t. Menyelaraskan program pengembangan dengan kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan.
- u. Keikutsertaan dalam Program BUMN *Corporate Communication & Sustainability Summit* (BCOMSS) 2022. Merujuk pada surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. UND-65/S.MBU/03/2022.
- v. Melakukan *Benchmark* Pharma Manufacture dengan melakukan Kunjungan Ke Indofarma dan INUKI.
- w. Shortcourse teknologi vaksin terbaru dan keahlian produksi di area *life science*.
- x. Mendesain *Life Science School* (CoE OIC), Program Pembelajaran Bersama di bidang kompetensi riset, Manufaktur dan *Quality System*, realisasinya yaitu Perancangan model kompetensi grup Holding.
- y. Tersedianya program pengembangan pada *Master Learning* dengan ruang lingkup: *Business & Development, Leadership & Managerial* dan *Quality & Regulation*.
- z. Sosialisasi INDI 4.0 *Awareness Series: 1st Series* dengan tema Menyongsong Transformasi INDI 4.0 & What's Beyond?.
- aa. Keikutsertaan dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) berkerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI), Keikutsertaan dalam Program Indonesia Global Talent Intership (IGTI) dan Keikutsertaan dalam Pengembangan Talent Digital dalam Program Indonesia Telecommunication and Digital Reseach Institute (ITDRI).
- ab. Pemberian Beasiswa pendidikan formal bidang manajemen (jenjang S2), farmakoekonomi (jenjang S2 farmasi) dan bidang bioteknologi (jenjang S3).
- ac. Memberikan fasilitas Pendidikan Formal Teknologi *life science* terbaru.
- ad. Monitoring anggaran Operasional HC sesuai dengan RKAP.
- ae. Melakukan Kordinasi dengan Pihak terkait untuk integrasi data Hysis dengan data HR HC.
- af. Melaksanakan survey kepuasan karyawan.
- ag. Melakukan pertemuan rutin dalam forum koordinasi dan komunikasi LKS Bipartit.
- ah. Telah dilaksanakan perundingan PKB dengan pihak Serikat Pekerja membahas perubahan-perubahan yang diusulkan oleh pihak Perusahaan maupun pihak Serikat Pekerja dan telah mencapai kata sepakat yang telah dituangkan dalam pasal-pasal Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024. PKB 2022-2024 telah di daftarkan ke Disnaker Kota Bandung untuk mendapatkan pengesahan PKB 2022-2024.
- ai. Melakukan rekapitulasi penyelesaian Hubungan Industrial, pengelolaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, penyediaan fasilitas penunjang Kesehatan sebagai tindakan pencegahan COVID-19 dan pengobatan karyawan dan keluarga yang terpapar virus COVID-19, melaksanakan vaksinasi COVID-19.
- t. Aligning development programs with current and future business needs.
- u. Participation in the BUMN *Corporate Communication & Sustainability Summit* (BCOMSS) 2022, referring to the letter from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. UND-65/S.MBU/03/2022.
- v. Conducting benchmarking activities in Pharma Manufacturing by visiting Indofarma and INUKI.
- w. Short courses on the latest vaccine technology and production expertise in the life science area.
- x. Designing the Life Science School (CoE OIC), a Joint Learning Program in the fields of research competency, manufacturing, and quality systems. The realization is the Design of the Holding Group's competency model.
- y. Providing development programs under the Master Learning with scopes including Business & Development, Leadership & Managerial, and Quality & Regulation.
- z. Socializing INDI 4.0 *Awareness Series: 1st Series* with the theme "Embracing INDI 4.0 Transformation & What's Beyond?".
- aa. Participation in the Certified Student Internship Program(PMMB) in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI), participation in the Indonesia Global Talent Internship (IGTI) Program, and participation in Digital Talent Development in the Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute (ITDRI) Program.
- ab. Providing scholarships for formal education in management (Master's degree), pharmacoeconomics (Master's degree in pharmacy), and biotechnology (Ph.D. degree).
- ac. Providing facilities for the latest formal education in life science technology.
- ad. Monitoring the Operational HR Budget in accordance with the RKAP.
- ae. Coordinating with relevant parties for the integration of Hysis data with HR HC data.
- af. Conducting employee satisfaction surveys.
- ag. Holding routine meetings in the bipartite coordination and communication forum, LKS Bipartit.
- ah. Conducting Collective Labor Agreement (PKB) negotiations with the Labor Union to discuss proposed changes from both the Company and the Labor Union, and reaching an agreement as stipulated in the clauses of the 2022-2024 Joint Labor Agreement. The 2022-2024 PKB has been registered with the Bandung City Labor Office for approval.
- ai. Recapitulating the completion of Industrial Relations, managing BPJS Health and Employment, providing health support facilities as COVID-19 prevention measures, and providing treatment for employees and their families affected by the COVID-19 virus, including COVID-19 vaccination.

- aj. Mengelola Laporan Harta Penyelenggara Negara (LHKPN) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di lingkungan PT Bio Farma. Semua wajib lapor telah melaksanakan laporan LHKPN tepat waktu sehingga pencapaian 100%.
- ak. Melakukan Identifikasi kebutuhan pengembangan Aplikasi HC sesuai dengan rencana Modul.
- al. Mengelola Presensi Karyawan & Tenaga Kontrak dan Cuti Karyawan.
- am. Melaksanakan program pengendalian Uang Lembur, Pelatihan, Biaya Fasilitas Kesehatan, Perjalanan Dinas dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- an. Mengimplementasikan *Performance Management System Cycle*/penilaian Kinerja Tenaga Karyawan.
- ao. Mengelola Tim penyusunan Dokumen dan Administrasi Pendirian LSP BUMN Holding Farmasi.
- ap. Program Pemagangan untuk Diaspora, PMMB, dan Regular (Memastikan program pemagangan reguler dan pemagangan Karyawan sesuai dengan kebutuhan dan rencana bisnis perusahaan).

- aj. Managing the State Officials' Wealth Report (LHKPN) of the Corruption Eradication Commission (KPK) within PT Bio Farma. All obligated officials have timely submitted the LHKPN report, achieving 100% compliance.
- ak. Identifying the development needs of HR application modules according to the plan.
- al. Managing Employee & Contract Labor Attendance and Employee Leave.
- am. Implementing controls for Overtime Payments, Training, Health Facility Costs, Business Travel, and the Financial Institution Pension Fund (DPLK).
- an. Implementing the Performance Management System Cycle/performance evaluation for employees.
- ao. Managing the team responsible for the establishment of the Pharmaceutical SOE Holding's LSP (Vocational Certification Institution) documents and administration.
- ap. Internship Programs for Diaspora, PMMB, and Regular (Ensuring regular internship programs and employee internships according to the company's needs and business plans).

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Realisasi kegiatan Satuan Pengawasan Intern pada Tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

- a. Melaksanakan audit sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), yaitu:
 - 1) Pemeriksaan Operasional atas Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan baku dan Penunjang.
 - 2) Pemeriksaan ksin COVID-19 Tahun 2021.
 - 3) Pemeriksaan Operasional atas Kinerja Marketer.
 - 4) Pemeriksaan Operasional atas Risiko Terjadinya *Cost Overrun* Capex.
 - 5) Pemeriksaan Operasional atas Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
 - 6) Pemeriksaan Operasional atas Risiko Keterlambatan Target Realisasi.
 - 7) Pemeriksaan Operasional atas Realisasi Biaya Distribusi Penugasan Vaksin COVID-19 Tahun 2022.
 - 8) Pemeriksaan Operasional dan Tata Kelola Kegiatan Pengadaan.
- b. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit, baik atas temuan hasil audit SPI (Satuan Pengawasan Intern) maupun atas hasil audit Auditor Eksternal, dan melaporkan hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut tersebut.
 - 1) Atas LHP Tahun 2020
LHP Tahun 2020 terdiri dari 10 LHP dengan 48 temuan dan 91 Rekomendasi. Seluruh Rekomendasi telah ditindaklanjuti.
 - 2) Atas LHP Tahun 2021.
LHP Tahun 2021 terdiri dari 12 LHP yang sudah selesai, dengan 50 temuan dan 118 Rekomendasi. Seluruh Rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti.

INTERNAL AUDIT UNIT

The realization of activities by the Internal Audit Unit in 2022 includes the following:

- a. Conducting audits according to the Annual Audit Work Plan (PKPT), which are:
 - 1) Operational Examination of the Effectiveness of Raw Material and Support Inventory Management.
 - 2) COVID-19 Examination for the year 2021.
 - 3) Operational Examination of Marketer Performance.
 - 4) Operational Examination of Cost Overrun Capex Risks.
 - 5) Operational Examination of Tax Obligations Compliance.
 - 6) Operational Examination of Delayed Achievement Targets Risks.
 - 7) Operational Examination of the Distribution Cost Realization for COVID-19 Vaccine Assignment in 2022.
 - 8) Operational Examination and Governance of Procurement Activities.
- b. Monitoring the implementation of follow-up actions from audit findings, both from the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditor, and reporting the monitoring results of the implementation of these follow-up actions.
 - 1) Regarding the 2020 Audit Findings.
The 2020 Audit Findings consist of 10 findings with 48 observations and 91 Recommendations. All Recommendations have been followed up.
 - 2) Regarding the 2021 Audit Findings.
The 2021 Audit Findings consist of 12 completed findings with 50 observations and 118 Recommendations. All Recommendations have been completed.

- 3) Atas LHP Tahun 2022.
LHP Tahun 2022 terdiri dari 7 LHP yang sudah selesai, dengan 31 temuan dan 63 Rekomendasi. 29 Rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti sampai dengan triwulan IV Tahun 2022, sehingga masih tersisa 34 Rekomendasi.
- c. Melakukan koordinasi dengan Divisi terkait dilakukan dalam rangka penyusunan Lembar Rencana Tindak Lanjut (LRTL) atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI.
- d. Pemeriksaan/audit diluar PKPT yaitu:
 - 1) Pemeriksaan Operasional atas Kebijakan Penentuan Harga di Divisi Penjualan Ekspor.
 - 2) Pemantauan Tindak Lanjut atas Pengelolaan Dana PMN.
 - 3) Pemeriksaan Operasional atas Kegiatan di Divisi Akutansi dan Keuangan.
 - 4) Pemeriksaan Operasional atas Kegiatan Distribusi Vaksin Meningitis (Menivax) periode tahun 2016 -2018.
 - 5) Pemantauan Tindak Lanjut atas Pengelolaan Dana PMN Semester I Tahun 2022.
- e. Melakukan pemeriksaan rutin sebagai berikut:
 - 1) *Cash Opname* terhadap Kas Besar dan Kas Kecil Perusahaan.
 - 2) *Stock Opname* atas bahan baku/penolong di Gudang Bagian, bahan baku dan barang jadi di Gudang Manajemen Persediaan.
- f. Melakukan kegiatan Konsultatif sesuai kebutuhan perusahaan.
- g. Melakukan review lainnya.
- h. Pendampingan Auditor Eksternal (Auditor di luar KAP & BPK) yang melakukan kegiatan Audit di Perusahaan.

AKUNTANSI & KEUANGAN

Sampai dengan Tahun 2022 kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan *Unaudited* maupun *Audited* tahun Buku 2021, Triwulan I, Semester I dan Triwulan III Tahun 2022.
2. Menyusun *Monthly Review* Perusahaan.
3. Menyusun Update data Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) Tahun 2021 (*Unaudited & Audited*).
4. Menyusun *Updating* prognosa Tahun 2022 setiap bulan.
5. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023.
6. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Monitoring bulanan PT Bio Farma As Is.
7. Melakukan pencatatan atas biaya-biaya penugasan yang terpisah dari biaya operasional regular Perusahaan.
8. Membuat Laporan pertanggungjawaban vaksin COVID-19 baik yang berupa pengadaan produk, maupun jasa distribusi dari hibah Negara Asing.
9. Membuat Kajian *Spin off* Bio Farma didampingi oleh Konsultan.
10. Melakukan pengelolaan piutang dan utang usaha.

- 3) Regarding the 2022 Audit Findings.
The 2022 Audit Findings consist of 7 completed findings with 31 observations and 63 Recommendations. 29 Recommendations have been completed as of the fourth quarter of 2022, leaving 34 Recommendations pending.
- c. Coordinating with the relevant divisions in the preparation of the Action Plan Sheet (LRTL) for the Audit Findings Report (LHP) by the Internal Audit Unit.
- d. Audits outside the Annual Audit Work Plan include:
 - 1) Operational Examination of Pricing Policies in the Export Sales Division.
 - 2) Follow-up Monitoring of PMN Fund Management.
 - 3) Operational Examination of Activities in the Accounting and Finance Division.
 - 4) Operational Examination of Meningitis Vaccine (Menivax) Distribution Activities for the period 2016-2018.
 - 5) Follow-up Monitoring of PMN Fund Management for the First Semester of 2022.
- e. Conducting routine examinations as follows:
 - 1) Cash Count for the Company's Large and Petty Cash.
 - 2) Stock Count of raw materials/auxiliaries in the Warehouse Department, raw materials, and finished goods in the Inventory Management Warehouse.
- f. Conducting Consultative activities as needed by the company.
- g. Conducting other reviews.
- h. Assisting External Auditors (Auditors outside the Public Accounting Firm and Supreme Audit Board) conducting audits in the company.

ACCOUNTING & FINANCE

Activities conducted until 2022 include the following:

1. Preparation of Unaudited and Audited financial statements and management reports for the company for the Year 2021, Quarter I, Semester I, and Quarter III of 2022.
2. Preparation of Monthly Company Reviews.
3. Updating data for the Company's Management Report (LMP) for the Year 2021 (*Unaudited & Audited*).
4. Monthly updating of the 2022 forecast.
5. Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2023.
6. Preparation of Financial Statements and Monthly Monitoring Reports for PT Bio Farma As Is.
7. Recording separate assignment costs from regular operational costs of the Company.
8. Preparation of accountability reports for COVID-19 vaccines, including procurement of products and distribution services from foreign grants.
9. Conducting a Spin-off Study for Bio Farma with the assistance of a Consultant.
10. Managing accounts receivable and accounts payable.

11. Melakukan jual beli valuta asing sesuai kebutuhan. 12. Melakukan pengelolaan penempatan dana. 13. Melakukan pengelolaan fasilitas pembiayaan Perjanjian & Perikatan. 14. Melakukan pengelolaan Hutang Bank. 15. Menerbitkan LC untuk pembelian dan pembayaran investasi/bahan baku melalui Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank HSBC dan Maybank. 16. Pengadaan Jasa Asuransi. 17. Melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara tunai. 18. Menyusun dan menyampaikan laporan kewajiban pajak bulanan yang meliputi perhitungan, penyeteroran dan penyampaian SPT Masa atas PPh Pasal 21/26, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode bulan Januari sampai dengan Desember 2022. 19. Menerima restitusi PPN untuk masa pajak Januari sebesar Rp24,15 miliar, masa pajak April sebesar Rp80,99 miliar, masa pajak Agustus sebesar Rp82,99 miliar dan masa pajak Desember 142,89 miliar.	11. Conducting foreign exchange transactions as needed. 12. Managing fund placements. 13. Managing financing facilities of Agreements & Obligations. 14. Managing Bank Loans. 15. Issuing Letters of Credit (LC) for the purchase and payment of investments/raw materials through Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank HSBC, and Maybank. 16. Procurement of Insurance Services. 17. Conducting cash receipts and disbursements transactions. 18. Preparation and submission of monthly tax liability reports, including calculations, payments, and submission of Tax Return (SPT Masa) for Article 21/26 Income Tax, Article 22 Income Tax, Article 23/26 Income Tax, Final Article 4 Paragraph (2) Income Tax, Article 25 Income Tax, and Value Added Tax (VAT) for the period from January to December 2022. 19. Receiving VAT refunds for the January tax period amounting to Rp24.15 billion, the April tax period amounting to Rp80.99 billion, the August tax period amounting to Rp82.99 billion, and the December tax period amounting to Rp142.89 billion.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUHAN DIREKSI

Seluruh Anggota Direksi Bio Farma telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditentukan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit & proper test*) berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik serta peraturan dan ketentuan lainnya. Hal tersebut terbukti dengan lulusnya *fit and proper test*.

BOARD OF DIRECTORS' FIT AND PROPER TEST

All members of Bio Farma's Board of Directors have met the criteria and requirements specified in the fit and proper test based on the Company Law, the Company's Articles of Association, good corporate governance regulation and other applicable rules and regulations. All of the members are proven to have passed the fit and proper test.



Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of Beginning Term of Office	Pelaksana Executor	Representasi Representation	Hasil Fit & Proper Test Fit & Proper Test Result
Honesti Basyir	Direktur Utama President Director	13 September 2019 September 13, 2019	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
M. Rahman Roestan	Direktur Operasi Director of Operations	10 Juli 2017 July 10, 2017	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Sri Harsi Teteki	Direktur Hubungan Kelembagaan Director of Marketing, Research & Development	22 Januari 2018 January 22, 2018	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance & Business Partner	13 September 2019 September 13, 2019	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Soleh Udin Al Ayubi	Direktur Transformasi dan Digital Director of Digital HealthCare	24 Agustus 2020 August 24, 2020	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed
Yuliana Indriati	Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis Director of Research and Business Development	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	Lulus Passed

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengangkatan Direksi dilakukan melalui tahap *fit & proper test*.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises is carried out based on the principles of professionalism and good corporate governance. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Appointment of the Board of Directors is subject to the fit & proper test.

KRITERIA/PERSYARATAN PENGANGKATAN DIREKSI

Kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Persyaratan Formal
Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan Materiil, yaitu:
 - a. Keahlian;
 - b. Integritas;
 - c. Kepemimpinan;
 - d. Pengalaman;
 - e. Jujur;
 - f. Perilaku yang Baik; dan
 - g. Dedikasi yang Tinggi untuk Memajukan dan Mengembangkan Perusahaan
3. Persyaratan Lain adalah sebagai berikut:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter.

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Bio Farma tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi oleh unit kerja yang dipimpin oleh Kepala Divisi, Ahli Utama, Kepala Bagian, Ahli Madya, Kepala Seksi dan Ahli Muda. Dengan demikian, Bio Farma tidak menyajikan informasi tentang penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Direksi dan dasar penilaiannya.

CRITERIA/REQUIREMENTS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are the criteria for candidates for the Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association:

1. Formal Requirement:
Capable of performing legal actions, except within 5 (five) years before the appointment:
 - a. Being declared bankrupt;
 - b. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board who has been found guilty of causing a State-Owned Enterprise and/or Company to be declared bankrupt;
 - c. Being sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances, SOEs, Company, and/or related to the financial sector.
2. Material Requirements:
 - a. Expertise;
 - b. Integrity;
 - c. Leadership;
 - d. Experience;
 - e. Honesty;
 - f. Good Behaviour;
 - g. High Dedication to Advancing and Developing the Company.
3. Other Requirements are as follows:
 - a. Not being a political party administrator and/or legislative candidate and/or legislative member. Legislative candidates or legislative members consist of candidates/members of the DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II;
 - b. Not being a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head.
 - c. Not serving as a Board of Directors in the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods.
 - d. Has dedication and devoted full time to perform its duties; and
 - e. Being physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hinder the execution of duties as an SOE Director), as evidenced by a health certificate from a doctor.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS FOR ITS ASSESSMENT

Bio Farma does not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are executed by work units led by the Head of Division, Principal Expert, Head of Section, Associate Expert, Section Head and Junior Expert. Thus, Bio Farma does not present information on the performance assessment of each committee under the Board of Directors and the basis for its assessment.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Sekretaris Perusahaan. Implementasi program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas perusahaan.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;

1. Gambaran perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
2. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
3. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
4. Penjelasan mengenai hak-hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi diatur di dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-07/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Selain diatur di dalam Board Manual, diatur juga di dalam Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: 06920/DIR/XI/2012 tanggal 23 November 2012 Tentang Kebijakan Program Pelatihan Direksi. Adapun pada tahun 2022 tidak dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Direksi. Setiap bentuk inisiasi pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Direksi mengikuti kebijakan Holding BUMN Farmasi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara kolektif dan individu. Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pencapaian kinerjanya. Untuk mendukung hal tersebut, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi melalui *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi tahun 2021 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui kontrak manajemen. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui *Assessment* GCG.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company provides an orientation program for new directors that aims to assist the directors with GCG implementation, performance improvement, and understanding the company's vision, mission, and business strategy. The Corporate Secretary is in charge of the orientation program. The program is carried out through presentations, meetings, and working visits to company facilities.

The following items will be included in the orientation program for new members of the Board of Directors:

Principles and implementation of *good corporate governance*;

1. An overview of the company with regard to its purpose, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
2. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
3. Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as matters that are not permitted;
4. Explanation of the rights and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors Training Program is regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-07/DK/BF/12/2018; No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*). In addition to being regulated in the Board Manual, the program is regulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. 06920/DIR/XI/2012 dated November 23, 2012 on the Directors' Training Program Policy. In 2022, there were no training and competency development programs for the Board of Directors. Any training and competency development programs for the Board of Directors will adhere to the State-Owned Pharmaceutical Holding's policy.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is conducted collegially and individually. The Board of Directors is committed to continuously improving its performance achievements. For this reason, the performance assessment of the Board of Directors was carried out through the 2021 Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors which has been approved by the Shareholders through a management contract. Furthermore, the performance assessment of the Board of Directors was also carried out through the GCG Assessment.

PEDOMAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Untuk penilaian kinerja Direksi mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 Tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Menteri BUMN Nomor: S-703/MBU/09/2020 tanggal 11 September 2020 hal Persetujuan Penetapan KPI PT Bio Farma (Persero) Tahun 2020.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN UNTUK PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

1. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja Direksi didasarkan pada pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
2. Setiap awal tahun, pelaksanaan tugas Direksi direncanakan dalam suatu program kerja yang tercantum dalam RKAP. Pada akhir tahun, Direksi menyusun Laporan Manajemen Perusahaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.
3. Kriteria yang ditetapkan di dalam Lampiran II Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/11/2020 Tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN.

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh sendiri (*self*), Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam RUPS Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan di tahun 2023.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI BERDASARKAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Penilaian kinerja Direksi melalui Key Performance Indicator (KPI) tahun 2022 yang dilakukan di tahun 2023 telah disahkan oleh Pemegang Saham melalui Kontrak Manajemen.

GUIDELINES FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors refers to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of Directors of State-Owned Enterprises.
2. Letter of the Minister of SOEs No. S-703/MBU/09/2020 dated September 11, 2020 on Approval of the Determination of KPIs for PT Bio Farma (Persero) in 2020.

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE PARTIES CONDUCTING ASSESSMENT

1. The criteria for the performance assessment of the Board of Directors are based on the guidelines issued by the Minister of SOEs through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the assessment of the soundness level of State-Owned Enterprises.
2. At the beginning of the year, the execution of the duties of the Board of Directors is outlined in a work program set forth in the RKAP. At the end of the year, the Board of Directors prepares a Company Management Report and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders in the GMS for evaluation and ratification.
3. The criteria are set out in Appendix II of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of Directors of State-Owned Enterprises.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS are the parties performing the performance assessment of the Board of Directors. The Board of Commissioners uses the KPI indicators of the Board of Directors as indicated above to evaluate the performance of the Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the achievement of performance in the period of the fiscal year, including the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the GMS on the Company's Annual Report and the Report on the Implementation of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2022 to be held in 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

The Shareholders have authorized the performance evaluation of the Board of Directors through the Key Performance Indicator (KPI) for 2022, to be carried out in 2023, through the Management Contract.

PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Penyusunan KPI mengacu pada Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat KPI Direksi secara Kolegal antara Pemegang Saham dan Direksi Perusahaan PT Bio Farma Tahun 2022 tertanggal 30 Januari 2022 yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi pemegang saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun. Hasil kinerja Direksi secara kolegal dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PROCEDURE FOR CONDUCTING PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of the year, the Board of Directors is required to prepare a Key Performance Indicator (KPI) as an elaboration of the RKAP approved by the GMS and set forth in the management contract. The preparation of KPIs refers to the Annual Management Contract containing KPIs of the Board of Directors collegially between the Shareholders and the Board of Directors of PT Bio Farma Company in 2022 dated January 30, 2022 and aims as an assessment tool for shareholders on the performance of the Board of Directors until the end of the year. The results of the performance of the Board of Directors collegially and individually are reported by the Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners Supervisory Task Report.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Direksi Tahun 2022

Assessment of the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors in 2022

Indikator	Satuan Unit	Target 2022 2022 Target		Realisasi Realization		Indicator
		Nilai/Hasil Value/Result	Skor (%) Score (%)	Nilai/Hasil Value/Result	Skor (%) Score (%)	
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia						
A. Economic and Social Value for Indonesia						
EBITDA	Rp miliar Rp billion	3.660,3	6,00	1.977,53	3,24	EBITDA
Collection Receivable Days	Hari Day	40,81	6,00	36,11	6,60	Collection Receivable Days
ROIC ≥ WACC	Persentase Percentage	1,05	6,00	(0,44)	0,00	ROIC ≥ WACC
Interest Bearing Debt to EBITDA	Persentase Percentage	1,62	3,00	4,43	1,10	Interest Bearing Debt to EBITDA
Interest Bearing Debt to Invested Capital	Persentase Percentage	21,06%	3,00	30,4%	2,08	Interest Bearing Debt to Invested Capital
Utilisasi Kapasitas Terpasang	Persentase Percentage	72	6,00	69,00	5,75	UtilizationoOf Installed Capacity
Jumlah Pengguna Aktif Telemedicine/Rujuk-Merujuk	Transaksi Transaction	13.500	3,00	1.105	0,25	Total Active Telemedicine/Referral Users
Tingkat Penyelesaian Vaksin BUMN	Waktu Time	Q3 - 2022	3,00	Sep-22	3,00	SOE Vaccine Completion Rate
Pelaksanaan Unlock value Kimia Farma	Waktu Time	Q3 - 2022	6,00	Sep-22	6,00	Unlock Value Implementation of Kimia Farma
			42,00		28,27	

Indikator	Satuan Unit	Target 2022 2022 Target		Realisasi Realization		Indicator
		Nilai/Hasil Value/Result	Skor (%) Score (%)	Nilai/Hasil Value/Result	Skor (%) Score (%)	
B. Inovasi Model Bisnis				B. Business Model Innovation		
Bauran <i>Market Share</i> Produk Farma melalui Bisnis <i>Online</i>	Rp miliar Rp billion	500	6,00	224,29	2,69	Pharmaceutical Product Market Share Mix through Online Business
Jumlah item Obat dan BMHP yang Dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC dan Rumah Sakit Lainnya	Unit	500	6,00	480	5,76	Total Drug and BMHP Items Supplied from SOE Pharmaceuticals to IHCS and Other Hospitals
			12,00		8,45	
C. Kepemimpinan Teknologi				C. Leadership of Technology		
Integrasi Sistem Informasi Holding	Waktu Time	Juni 2022	9,00	Juni 2022	9,00	Holding Information System Integration
Peningkatan Pendapatan Produk Herbal	Rp miliar Rp billion	271,34	6,00	192,00	4,25	Increase in Revenue of Herbal Products
Peningkatan Pendapatan Produk Alkes	Rp miliar Rp billion	150	5,00	116,98	3,90	Increase in Revenue of Medical Device Products
			20,00		17,15	
D. Pengembangan Investasi				D. Investment Development		
Jumlah Produk Baru yang Diluncurkan dan Komersialisasi Produk Baru	Produk Product	68	7,00	69,00	7,10	Total New Products Launched and Commercialization of New Products
Impor Bahan Baku Obat Turun Menjadi 80%*	Persentase Percentage	80	6,00	68,23	6,6	Imports of Drug Raw Materials Drop to 80%*
			13,00		13,70	
E. Pengembangan Talenta				E. Talent Development		
% Milenial (≤42 tahun) dalam <i>Top Talent</i>	Persentase Percentage	22,00	7,00	29,79	7,70	% Millennials (≤42 years old) in Top Talent
% Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	Persentase Percentage	18,00	6,00	37,81	6,60	% of Women in Nominated Talent
			13,00		14,30	
Total			100,00		81,62	Total

PENGUNGKAPAN TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS

Selain memperoleh gaji, Dewan Komisaris juga memperoleh Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR), honorarium, asuransi purna jabatan, tunjangan transportasi serta fasilitas kesehatan dan bantuan hukum dengan rincian sebagai berikut:

DISCLOSURE OF BENEFITS AND FACILITIES RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to receiving salary, the Board of Commissioners also receives Religious Holiday Allowance (THR), honorarium, post-employment insurance, transportation allowance, health facilities and legal aid with the following details:

Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris

Salary, Allowances, and Facilities of the Board of Directors

Honorarium Salary	Tunjangan Allowance	Fasilitas Facilities
Komisaris Utama	Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) kali Gaji/Honorarium.	Fasilitas kesehatan: Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost)
Rp101.700.000,-/bulan	Asuransi Purna Jabatan: Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% gaji/honorarium per tahun	Fasilitas bantuan hukum: Sebesar pemakaian (at cost)
Komisaris Rp45.765.000,-/bulan	Tunjangan Transportasi: 20% dari honorarium per bulan	Medical facility: In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost)
President Commissioner	Religious holiday allowance: 1 (one) time Salary/Honorarium	Legal aid facilities: Amount of usage (at cost)
Rp101.700.000,-/month	Post-Employment Insurance: The premium borne by the company is 25% of salary/honorarium per year	
Comissioner Rp45.765.000,-/month	Transportation Allowance: 20% of honorarium per month	

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 Tanggal 4 Juni 2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 on the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises..

Sampai dengan 31 Desember 2022, di Bio Farma tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris Dan Direksi.

As of December 31, 2022, Bio Farma has no performance bonus, nor non-performance bonus for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian opsi saham tidak diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma.

As of December 31, 2022, Bio Farma is a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia. Therefore, Bio Farma's Board of Commissioners and Directors do not accept stock options.

URAIAN KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

DESCRIPTION OF REMUNERATION POLICY FOR DIRECTORS

ACUAN DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

REFERENCES AND INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

Remunerasi Direksi tahun 2022, merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS Tahun Buku 2021 dengan basis formula yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Besaran remunerasi yang diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil kajian Komite Audit dengan memperhatikan realisasi pencapaian KPI Tahun Buku 2021. Usulan Remunerasi menggunakan beberapa pertimbangan antara lain perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, kenaikan kompleksitas

The remuneration of the Board of Directors in 2022, is the authority of the Shareholders and is determined at the GMS for the Fiscal Year 2021 based on the formula approved by the Shareholders. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders is based on the results of the Audit Committee review by taking into account the realization of the KPI achievement for the Fiscal Year 2021. The proposed remuneration involves several considerations, including comparison with the amount of remuneration in the previous year, the increase in the complexity of the Company's operations, as

operasional Perusahaan, serta perbandingan besaran remunerasi dengan perusahaan yang sejenis, pencapaian KPI serta tingkat kesehatan Perusahaan.

DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Direksi mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Mei 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Akta Notaris Nanda Fauz Iwan No. 5 Tanggal 27-04-2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan PT Bio Farma (Persero) tentang Pengesahan Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan dan Laporan Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020.
4. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SR-21/Wk1.MBU.E/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Tahun 2021

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Perseroan mengusulkan sampai dengan menetapkan remunerasi bagi Direksi mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Sesuai Peraturan Menteri tersebut, besaran penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. Pendelegasian RUPS kepada Dewan Komisaris terkait besaran gaji/honorarium
2. Dewan Komisaris menugaskan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

well as a comparison of the amount of remuneration with other companies' of the same type, the achievement of the KPIs and the soundness level of the Company.

BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION

Determination of remuneration for the Board of Directors refers to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 dated May 10, 2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 on the Fourth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Notarial Deed No. 5 by Nanda Fauz Iwan dated 27-04-2021 on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bio Farma (Persero) on the Ratification of the Annual Company Management Report and the Partnership and Community Development Program Report for the Fiscal Year 2020.
4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-21/Wk1.MBU.E/10/2021 dated October 4, 2021 on Determination of the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises in 2021.

PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING THE REMUNERATION OF DIRECTORS

The Company proposes and determines remuneration for the Board of Directors in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. In accordance with the Ministerial Regulation, the amount of Directors' income is stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS).

1. Delegation of the GMS to the Board of Commissioners on the amount of salary/honorarium.
2. The Board of Commissioners assigns the Risk, Development and GCG Committee to review the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

3. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG melakukan koordinasi dengan Divisi SDM dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - a. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG menyusun rekomendasi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG tentang usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Dewan Komisaris menyampaikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS dan RUPS memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bio Farma. RUPS menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.

Gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya tantiem atas kinerja Perusahaan tahun buku 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan Penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variable, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor lain yang relevan. Pemberian remunerasi kepada Direksi dilaksanakan dengan memperhatikan realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi atas pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2022.

3. The Risk, Development and GCG Committee coordinates with the Human Resources Division and related work units in order to prepare proposed remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - a. The Risk, Development and GCG Committee compiles recommendations for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners.
 - b. The Board of Commissioners discusses the proposal of the Risk, Development and GCG Committee on the proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - c. The Board of Commissioners submits the proposed Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS and the GMS grants authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bio Farma. The GMS determines the income of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the Letter of the Ministry of SOEs No. SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 on Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2022.

The salary/honorarium and allowances for the Board of Directors for the 2022 fiscal year, including performance-based bonuses for the 2021 fiscal year, are determined based on the Ministry of State-Owned Enterprises Letter No. SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 regarding the Determination of the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) for the Year 2022.

INDICATORS FOR DETERMINATION OF DIRECTORS' REMUNERATION

Income in the form of salary/honorarium, allowances, and fixed facilities is determined by taking into account income factors, assets, the company's conditions and financial capabilities, inflation rates, and other relevant factors, and must not conflict with statutory regulations. Determination of income in the form of allowances and tantiem as variables is carried out by considering factors of target achievement, soundness level and financial capability and other relevant factors. The provision of remuneration for the Board of Directors is carried out by taking into account the realization of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors on the achievement of the Company's performance in 2022.



No	Nama Name	Posisi Position	Gaji / Honorarium Salary/Honorarium			Uang Perumahan Housing Benefit			
			Per Bulan Per Month	Kali Time	Jumlah Amount	Per Bulan Per Month	Kali Time	Jumlah Amount	
1	Honesti Basyir	Direktur Utama Member of Board of Directors	226.000.000,00	12	2.712.000.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
2	Sri Harsi Teteki	Anggota Direksi Member of Board of Directors	192.100.000,00	12	2.305.200.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
3	I.G.N. Suharta Wijaya	Anggota Direksi Member of Board of Directors	192.100.000,00	12	2.305.200.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
4	Soleh Udin Al Ayubi	Anggota Direksi Member of Board of Directors	192.100.000,00	12	2.305.200.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
5	Mas Rahman Roestan	Anggota Direksi Member of Board of Directors	192.100.000,00	12	2.305.200.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
6	Disril Revolin Putra	SEVP	158.200.000,00	12	1.898.400.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
7	Juliman	SEVP	158.200.000,00	12	1.898.400.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
8	Adriansjah Azhari	SEVP	158.200.000,00	12	1.898.400.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
9	Yuliana Indriati	Anggota Direksi Member of Board of Directors	192.100.000,00	12	2.305.200.000,00	25.000.000,00	12	300.000.000,00	
TOTAL			1.661.100.000,00		19.933.200.000,00	225.000.000,00		2.700.000.000,00	

	Tantiem/Insentif Tantiem/Incentive	Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance			Total Per Tahun Total Per Year
		Per Bulan Per Month	Kali Time	Jumlah Amount	
	3.093.973.150,24	49.805.964,67	12	597.671.576,04	6.703.644.726,28
	2.664.768.840,20	43.584.608,00	12	523.015.296,00	5.792.984.136,20
	2.665.218.840,20	43.088.774,66	12	517.065.295,92	5.787.484.136,12
	2.665.443.840,20	43.584.608,00	12	523.015.296,00	5.793.659.136,20
	2.665.668.840,20	43.584.608,00	12	523.015.296,00	5.793.884.136,20
	2.236.977.530,16	35.452.834,66	12	425.434.015,92	4.860.811.546,08
	2.236.914.530,16	35.452.834,66	12	425.434.015,92	4.860.748.546,08
	2.236.914.530,16	35.534.501,32	12	426.414.015,84	4.861.728.546,00
	892.027.364,12	43.584.608,00	12	523.015.296,00	4.020.242.660,12
	21.357.907.465,64	373.673.341,97		4.484.080.103,64	48.475.187.569,28

PENGUNGKAPAN TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DITERIMA DIREKSI

Selain memperoleh gaji, Direksi juga memperoleh Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan purna jabatan, tunjangan perumahan, serta fasilitas kendaraan, kesehatan dan bantuan hukum dengan rincian sebagai berikut:

DISCLOSURE OF BENEFITS AND FACILITIES RECEIVED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to salary, the Board of Directors also receives holiday allowance (THR), post-employment allowance, housing allowance, vehicle allowance, medical facility and legal aid with the following details:

Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Direksi

Salary, Allowances and Facilities of the Board of Directors

Honorarium Salary per Year	Tunjangan Allowance	Fasilitas Facilities
Direktur Utama Rp226.000.000/ bulan President Director Rp226.000.000/ month	Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) kali Gaji Religious Holiday Allowance: 1 (one) time Salary	Fasilitas kendaraan: 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi perusahaan. Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500 cc dengan memperhatikan kemampuan perusahaan serta asas kepatutan Vehicle facilities: 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs by taking into account the condition of the company. The specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3,500 cc by taking into account the company's capabilities and the principle of propriety
Direksi lainnya Rp192.000.000/ bulan Other Directors Rp192,000,000,-/ month	Asuransi Purna Jabatan: Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun Post-Employment Insurance: The premium borne by the company is 25% of salary in 1 year Tunjangan Perumahan: Rp25.000.000 per bulan, apabila menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan Perumahan Housing Allowance: Rp25,000,000 per month, If a official resident is provided, it must be used until the term of the Board of Directors expires and the person concerned is not paid a Housing Allowance.	Fasilitas kesehatan: Dalam bentuk asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan (<i>at cost</i>) Medical facility: In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>) Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) Legal aid facilities: by usage (<i>at cost</i>)

Sampai dengan 31 Desember 2022, di Bio Farma tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2022, Bio Farma has no performance bonus, nor non-performance bonus for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian opsi saham tidak diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma.

As of December 31, 2022, Bio Farma is a State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia. Therefore, Bio Farma's Board of Commissioners and Directors do not accept stock options.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI UNTUK PENERAPAN GCG TAHUN 2022

Pada tahun 2022, hasil penilaian kinerja penerapan GCG Di Bio Farma yang dilakukan untuk periode penilaian tahun 2021 mencapai skor 94,754 berada dalam kategori predikat "Sangat Baik", dengan skor untuk aspek Direksi sebesar 33,632 dalam kategori predikat "Sangat Baik".

ASSESSMENT IMPLEMENTASI GCG PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian menggunakan jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Barat yang telah melakukan asesmen GCG secara berkala selama 8 periode. Adapun pada tahun 2022 PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group melakukan asesmen GCG untuk menilai implementasi GCG Bio Farma periode tahun 2021.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA GCG

Mulai tanggal 08 Maret 2022 sampai dengan 19 April 2022, PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group telah melakukan *Assessment* penerapan GCG di Bio Farma.

SKOR PENILAIAN MASING-MASING KRITERIA

Hasil Asesmen Implementasi GCG - BPKP Perwakilan Jawa Barat pada PT Bio Farma (Persero) periode tahun 2020 dan PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group periode tahun 2021.

RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG IN 2022

In 2022, the results of the performance assessment of the implementation of GCG at Bio Farma for the 2021 assessment period obtained a score of 94.754 in the "Excellent" category, with a score for the Board of Directors aspect of 33.632 in the "Excellent" category.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The assessment is carried out by a competent government agency in the domain of GCG, the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) West Java Representative. BPKP has conducted GCG assessments periodically for the past 8 periods. Meanwhile, in 2022, PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group conducted a GCG assessment to assess Bio Farma's GCG implementation for the 2021 period.

PARTIES CONDUCTING GCG PERFORMANCE ASSESSMENT

From March 08, 2022 to April 19, 2022, PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group has conducted an Assessment of GCG implementation at Bio Farma.

ASSESSMENT SCORE OF EACH CRITERION

Results of GCG Implementation Assessment - BPKP West Java Representative at PT Bio Farma (Persero) for the 2020 period and PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group for the 2021 period.

Aspek Governance	Bobot Skor Weight	Capaian Periode Tahun 2020 Achievement in 2020			Bobot Skor Weight	Capaian Periode Tahun 2021 Achievement in 2021			Governance Aspect
		Skor Score	% Capaian Achievement	Penjelasan Ranking		Skor Score	% Capaian Achievement	Penjelasan Ranking	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,886	98,371	Sangat Baik Excellent	7	6,892	98,460	Sangat Baik Excellent	Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
II Pemegang Saham dan RUPS	9	8,103	90,033	Sangat Baik Excellent	9	8,798	97,755	Sangat Baik Excellent	Shareholders and GMS
III Dewan Komisaris	35	31,228	89,223	Sangat Baik Excellent	35	32,191	91,975	Sangat Baik Excellent	Board of Commissioners
IV Direksi	35	32,833	93,809	Sangat Baik Excellent	35	33,632	96,092	Sangat Baik Excellent	Board of Directors
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,998	88,867	Sangat Baik Excellent	9	8,865	98,504	Sangat Baik Excellent	Information Disclosure and Transparency
Sub Total	95	87,048			95	90,378			Sub Total
VI Aspek Lainnya	5	3,125			5	4,375	87,500	Sangat Baik Excellent	Other Aspects
Total	100	90,173		Sangat Baik Excellent	100	94,754	94,754	Sangat Baik Excellent	Total

Keterangan	2018	2019 (self assessment)	2020	2021	2022	Description
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	6,778	6,93	6,886	98,460	95,56	Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance
Pemegang Saham dan RUPS	8,445	8,39	8,103	97,755	96,79	Shareholders and GMS
Dewan Komisaris	31,722	32,02	31,228	91,975	98,85	Board of Commissioners
Direksi	32,832	33,48	32,833	96,092	99,11	Board of Directors
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	8,661	7,87	7,998	98,504	93,44	Information Disclosure and Transparency
Aspek Lainnya	2,500	2,50	3,125	87,500	100	Other Aspects
TOTAL	90,938	91,19	90,173	94,754	98,10	TOTAL

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN ASESMEN DAN TINDAK LANJUT REKOMENDASI PENERAPAN GCG SERTA ALASAN BELUM/ TIDAK DITERAPKANNYA REKOMENDASI

Pada tahun 2022, PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group melakukan asesmen GCG untuk periode penilaian tahun 2021 dengan rekomendasi dan tindak lanjut dari rekomendasi sebagai berikut:

RECOMMENDATIONS OF ASSESSMENT RESULTS AND FOLLOW-UP ON RECOMMENDATIONS ON THE IMPLEMENTATION OF GCG AND THE REASONS FOR NOT IMPLEMENTING THE RECOMMENDATIONS

In 2022, PT Multi Utama Indojasa MUC Consulting Group conducted a GCG assessment for the 2021 assessment period with recommendations and follow-up on recommendations as follows:

No	Rekomendasi Recommendation	Penanggung jawab Tindak Lanjut Person in Charge of Follow-Up			Tindak Lanjut Follow-Up
		PS/ RUPS Shareholders/ GMS	Komisaris Board Of Commissioners	Direksi Board Of Directors	
1	Penetapan anggota Dewan Komisaris yang definitif oleh RUPS tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. Determination of the definitive members of the Board of Commissioners by the GMS shall not exceed 30 (thirty) days after the term of office ends.	√			Sesuai Rekomendasi AsRecommended
2	Pemegang Saham memberikan penilaian kinerja Direksi secara individu. Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors individually	√			Sesuai Rekomendasi AsRecommended
3	Pemegang Saham menyusun KPI Dewan Komisaris dan memberikan penilaian atas KPI tersebut. Shareholders develop KPIs for the BOC and provide an assessment of the KPIs.	√			Sesuai Rekomendasi AsRecommended

No	Rekomendasi Recommendation	Penanggung jawab Tindak Lanjut Person in Charge of Follow-Up			Tindak Lanjut Follow-Up
		PS/ RUPS Shareholders/ GMS	Komisaris Board Of Commissioners	Direksi Board Of Directors	
4	Menyusun dan mendokumentasikan laporan hasil pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Prepare and carrying out documentation on reports on the results of training attended by the Board of Commissioners.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
5	Sekretaris Dewan Komisaris mendokumentasikan proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris termasuk keterlibatan Komite dalam proses penyusunannya. The Secretary to the Board of Commissioners carries out documentation on the process of preparing the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of the Board of Commissioners, including the involvement of the Committee in the preparation process.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
6	Dewan Komisaris melakukan telaah kesesuaian terhadap visi dan misi Perusahaan atas adanya perubahan lingkungan bisnis yang terjadi. The Board of Commissioners reviews the suitability of the Company's vision and mission in light of changing business condition		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
7	Dewan Komisaris melaporkan hasil evaluasi dan telaah atas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang- undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS. The BOC reports the results of its evaluation and review of the BOD's compliance with laws and regulations and agreements with third parties in the BOC Supervisory Report submitted to the GMS.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
8	Rencana Kerja Dewan Komisaris memuat pengawasan efektivitas pelaksanaan audit internal dan audit eksternal serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Work Plan includes the supervision of the effectiveness of the implementation of internal audit and external audit as well as the review of complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended

No	Rekomendasi Recommendation	Penanggung jawab Tindak Lanjut Person in Charge of Follow-Up			Tindak Lanjut Follow-Up
		PS/ RUPS Shareholders/ GMS	Komisaris Board Of Commissioners	Direksi Board Of Directors	
9	Mendokumentasikan bahwa terdapat penyampaian arahan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi secara khusus tentang peningkatan efektivitas audit internal. Carrying out documentation that the Board of Commissioners provided specific direction to the Board of Directors on improving the effectiveness of internal audit.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
10	Rencana Kerja Dewan Komisaris memuat rencana pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners Work Plan includes a discussion plan regarding the policy and implementation of subsidiary/ joint venture management.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
11	Mendokumentasikan Pakta integritas Dewan Komisaris yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. Carrying out documentation on Integrity Pact of the Board of Commissioners attached to the Proposed Action of the Board of Directors that is subject to recommendation from the Board of Commissioners and approval by the GMS.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
12	Muatan Piagam Komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai kebutuhan Dewan Komisaris. The content of the Committee Charter is in accordance with the applicable provisions and as needed by the Board of Commissioners.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
13	Mendokumentasikan rencana kerja: - Komite Risiko Pengembangan dan GCG. - Komite Nominasi dan Remunerasi termasuk didalamnya memuat program kerja <i>self assessment</i> masing-masing Komite. Carrying out the documentation on the work plan: - Risk Development and GCG Committee. - Nomination and Remuneration Committee including the self-assessment work program of each Committee.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended

No	Rekomendasi Recommendation	Penanggung jawab Tindak Lanjut Person in Charge of Follow-Up			Tindak Lanjut Follow-Up
		PS/ RUPS Shareholders/ GMS	Komisaris Board Of Commissioners	Direksi Board Of Directors	
14	Jumlah pertemuan dan agenda yang dibahas Komite Risiko Pengembangan dan GCG serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan program kerja yang ditetapkan. Total meetings and agenda discussed by the Risk Development and GCG Committee and Nomination and Remuneration Committee are in accordance with the established work program.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
15	Mendokumentasikan hasil laporan dan rekomendasi atas pelaksanaan penugasan dari Dewan Komisaris kepada Komite Risiko Pengembangan dan GCG serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Carrying out documentation on the results of reports and recommendations on the implementation of assignments from the Board of Commissioners to the Risk Development and GCG Committee and the Nomination and Remuneration Committee.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
16	Mendokumentasikan Laporan Triwulanan I-IV Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. Carry out documentation on the First-Fourth Quarter Report on the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations.		√		Sesuai Rekomendasi As Recommended
17	Menyusun Laporan Hasil Pelatihan Direksi atas pelatihan yang telah dilaksanakan dengan minimal memuat tanggal pelaksanaan dan ringkasan materi pelatihan yang selanjutnya didokumentasikan di Perusahaan. Compose a Board of Directors Training Report on the training, including the date of implementation and a description of the training material, to be documented in the Company.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended

No	Rekomendasi Recommendation	Penanggung jawab Tindak Lanjut Person in Charge of Follow-Up			Tindak Lanjut Follow-Up
		PS/ RUPS Shareholders/ GMS	Komisaris Board Of Commissioners	Direksi Board Of Directors	
18	Menghindari penyimpangan atas prosedur (SOP) bisnis inti Perusahaan. Avoid deviating from the company's core business processes (SOPs).			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
19	Mengatur ketentuan terkait standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi. Set the provisions with regard to the time standard for the level of immediacy of the Board of Directors' decision making.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
20	Mendokumentasikan pembahasan rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP dengan Direksi. Carry out documentation on the discussion of the draft RKAP prepared by the RKAP Compilation Team and the Board of Directors.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
21	Direksi menyampaikan Rancangan RKAP kepada Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors submits the Draft RKAP to the Shareholders in a timely manner.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
22	Mendokumentasikan penyampaian realisasi target KPI individu Direksi kepada Dewan Komisaris. Carry out documentation on the submission of the realization of individual KPI targets of the Board of Directors to the Board of Commissioners.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
23	Memastikan SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan Perusahaan telah dijalankan dengan benar dengan tidak terdapat rekomendasi atas audit pengadaan. Ensure that procurement SOPs and Company policies are properly implemented with no recommendations on procurement audits.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
24	Menghindari adanya sengketa dalam proses pemilihan penyediaan barang/jasa Perusahaan. Avoiding disputes in the selection process for the provision of goods/services of the Company.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
25	Mendokumentasikan kebijakan khusus mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Carrying out documentation on specific policies regarding consumer/customer rights, security policies, safety and health of consumers/customers in accordance with applicable laws and regulations.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended

No	Rekomendasi Recommendation	Penanggung jawab Tindak Lanjut Person in Charge of Follow-Up			Tindak Lanjut Follow-Up
		PS/ RUPS Shareholders/ GMS	Komisaris Board Of Commissioners	Direksi Board Of Directors	
	Mendokumentasikan penyampaian laporan kepada regulator (BPOM). Carrying out documentation on the submission of reports to the regulator (BPOM).			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
	Memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang disepakati dalam Kontrak Manajemen/KPI. Meeting Shareholders' expectations through the achievement of targets agreed in the Management Contract/KPI.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
	Mendokumentasikan Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. Carrying out documentation on the Integrity Pact attached to the Proposed Action of the Board of Directors that must obtain approval from the Board of Commissioners and/or recommendations from the Board of Commissioners and GMS approval.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended
	Agar pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. The invitation to the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.			√	Sesuai Rekomendasi As Recommended

EVALUASI INTERNAL PENERAPAN GCG

Pelaksanaan evaluasi pada prinsipnya dilakukan oleh BUMN yang bersangkutan (*Self-Assessment*) yang pelaksanaannya dapat didiskusikan dengan atau meminta bantuan (asisten) kepada penilai independen atau menggunakan jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG. Evaluasi terhadap implementasi GCG yang dilakukan Bio Farma adalah evaluasi internal (*Self-Assessment*), antara lain dilakukan oleh Tim Counterpart. Assessment penerapan GCG periode tahun 2022 telah dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret tahun 2023.

INTERNAL EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

In principle, the internal evaluation is carried out by the SOE concerned (*Self-Assessment*) whose implementation can be discussed with, or assisted by, an independent appraiser or using the services of a competent government agency in the domain of GCG. The evaluation of the implementation of GCG conducted by Bio Farma is an internal evaluation (*Self-Assessment*), carried out by the Counterpart Team. The self-assessment of the implementation of GCG for the 2022 period has been carried out from March 20, 2023.

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara, maka realisasi kinerja Perusahaan selama tahun 2022 pada kriteria "Sehat (A)" dengan skor 70,00.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the assessment of the soundness level of State-Owned Enterprises, the realization of the Company's performance during 2022 was in the "Healthy (A)" criteria with a score of 70.00.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022

Assessment of the Company's Soundness Level in 2022

No	Indikator Indicator	Bobot Indicator	RKAP 2022 Company's Work Plan and Budget 2022		Realisasi Realization		Perbandingan Comparison	
			Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score	%	%
			(a)	(b)	(c)	(d)	(c:a)	(d:b)
I.	Aspek Keuangan Financial Aspect							
	Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	20	8,69	12,00	2,85	5,50	32,79	45,8
	Imbalan Investasi (ROI) IReturn on Investment (ROI)	15	11,01	9,00	6,82	5,00	61,94	55,56
	Rasio Kas Cash Ratio	5	58,14	5,00	59,32	5,00	102,02	100,00
	Rasio Lancar Current Ratio	5	176,07	5,00	156,23	5,00	88,73	100,00
	Collection Periods	5	40,81	5,00	36,11	5,00	84,88	100,00
	Perputaran Persediaan Inventory Turnover	5	59,76	5,00	91,57	4,00	153,23	80,00
	Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	5	78,29	3,50	65,20	3,00	83,28	85,71
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva Ratio of Own Capital to Total Assets	10	60,94	8,00	56,03	8,50	91,94	106,25
	Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Value	70		52,50		41,00		78,10
II	Aspek Operasional Operational Aspects							
	Produktivitas Tenaga Kerja (EBITDA/EMPLOYEE) Labor Productivity (EBITDA/EMPLOYEE)	5	227.082.981,72	5,00	135.466.029	4,00		80,00

No	Indikator Indicator	Bobot Indicator	RKAP 2022 Company's Work Plan and Budget 2022		Realisasi Realization		Perbandingan Comparison	
			Nilai Value	Skor Score	Nilai Value	Skor Score	%	%
			(a)	(b)	(c)	(d)	(c:a)	(d:b)
	Sertifikasi Certification	5	138,00	5,00	219,00	5,00	158,69	100,00
	Penelitian dan Pengembangan Research and Development	5	91,00	5,00	105,00	5,00	115,38	100,00
	Nilai Kinerja Operasional (NKO) Operational Performance Value	15		15,00		14,00		93,33
III	Aspek Administrasi Administrative Aspects							
	Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	3	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	
	Rancangan RKAP Draft Company Work Plan and Budget	3	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00
	Laporan Periodik Periodic Report	3	100,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00
	Kinerja PKBL Performance of Partnership and Community Development Program							
	- Efektifitas Penyaluran Dana - Effectiveness of Funding	3	100,00	3,00	98,56	3,00	98,56	100,00
	- Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman - Loan Disbursement Collectability Rate	3	82,82	3,00	100,00	3,00	120,74	100,00
	Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administration Performance Value	15		15,00		15,00		93,33
	TOTAL SKOR TOTAL SCORE	100,00		82,50		70,00		
	KRITERIA KESEHATAN PERUSAHAAN COMPANY SOUNDNESS CRITERIA			AA		A		

Kriteria Sehat terdiri dari:
Healthy Criteria consists of:

AAA
Apabila Total Skor (TS) > 99
Should the Total Score (TS) be: (TS) > 99

AA
Apabila 80 < TS <= 95
Should the Total Score (TS) be:
80 < TS <= 95

A
Apabila 65 < TS <= 80
Should the Total Score (TS) be:
65 < TS <= 80

Kriteria Kurang Sehat terdiri dari:
Less Healthy Criteria consists of:

BBB
Apabila 50 < TS <= 65
Should the Total Score
50 < TS <= 65

BB
Apabila 40 < TS <= 50
Should the Total Score (TS) be:
40 < TS <= 50

B
Apabila 30 < TS <= 40
Should the Total Score (TS) be:
30 < TS <= 40

Kriteria Tidak Sehat terdiri dari:
Unhealthy Criteria consists of:

CCC
Apabila 20 < TS <= 30
Should the Total Score
20 < TS <= 30

CC
Apabila 10 < TS <= 20
Should the Total Score (TS) be:
10 < TS <= 20

C
Apabila <= 10
Should the Total Score (TS) be:
<= 10

Dengan dicapainya total skor indikator kinerja perusahaan sebesar 77.00 maka tingkat kinerja perusahaan adalah Sehat (A). Progress pencapaian tersebut berkontribusi dari pencapaian skor indikator aspek keuangan sebesar 41,00 dari target skor RKAP 2022 sebesar 52,50. Pencapaian aspek operasional sebesar 14.00 dari target skor RKAP 2022 sebesar 15,00. Pencapaian indikator aspek administrasi sebesar 15.00 dari target RKAP 2022 sebesar 15,00.

The company's performance level is Healthy (A), with a total company performance indicator score of 77.00. This accomplishment was due to the financial aspect score of 41.00 from the 2022 RKAP target score of 52.50. Operational aspects obtained a score of 14.00 from the 2022 RKAP target score of 15.00. The administrative aspect obtained a score of 15.00 from the 2022 RKAP target score of 15.00.

REMUNERASI DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi tahun 2022 merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS Tahun Buku 2021 dengan basis formula yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Besaran remunerasi Direksi yang diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil kajian Komite Audit dengan memperhatikan realisasi pencapaian KPI Tahun Buku 2021.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Remuneration of the Board of Directors for 2022 is the authority of the Shareholders and is determined at the GMS for the Fiscal Year 2022 on the basis of a formula that has been approved by the Shareholders. The amount of remuneration for the Board of Directors proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders is based on the results of the Audit Committee's review by taking into account the realization of KPI achievements for the Fiscal Year 2021.

DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Remunerasi bagi Direksi mengacu kepada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Mei 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN;

BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION

Remuneration for the Board of Directors refers to:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 dated May 10, 2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprise as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019 on the Fourth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;

2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara
3. Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SR-21/Wk1.MBU.E/10/2021 perihal: penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2021
4. Peraturan Direksi PT Biofarma (Persero) Nomor: PER-001.14/DIR/I/2022 Tentang Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
3. Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-21/Wk1.MBU.E/10/2021 on Determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2021
4. Regulation of the Board of Directors of PT Biofarma (Persero) No. PER-001.14/DIR/I/2022 on Allowances and Facilities for Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs of the Board of Commissioners.

PROSEDUR PENGUSULAN SAMPAI DENGAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Perseroan mengusulkan sampai dengan menetapkan remunerasi bagi Direksi mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Sesuai Peraturan Menteri tersebut, besaran penghasilan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

1. Pendelegasian RUPS kepada Dewan Komisaris terkait besaran gaji/honorium.
2. Dewan Komisaris menugaskan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG melakukan koordinasi dengan Divisi SDM dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - a. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG menyusun rekomendasi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG tentang usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - c. Dewan Komisaris menyampaikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS dan RUPS memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bio Farma. RUPS menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.

PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING THE REMUNERATION OF DIRECTORS

The Company proposes and determines remuneration for the Board of Directors in accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. In accordance with the Ministerial Regulation, the amount of Directors' income is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

1. Delegation of the GMS to the Board of Commissioners regarding the amount of salary/honorarium.
2. The Board of Commissioners assigns the Risk, Development and GCG Committee to review the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The Risk, Development and GCG Committee coordinates with the Human Resources Division and related work units in order to prepare the proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - a. The Risk, Development and GCG Committee prepares recommendations for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Commissioners.
 - b. The Board of Commissioners discusses the proposal of the Risk, Development and GCG Committee regarding the proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - c. The Board of Commissioners submits the recommendation for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the GMS and the GMS grants authority and power of attorney to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of Bio Farma. The GMS determines the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 on the Determination of Income for the Board Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2022.

Gaji/honorarium dan tunjangan untuk Direksi Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya tantiem atas kinerja Perusahaan tahun buku 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan Penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor lain yang relevan. Pemberian remunerasi kepada Direksi dilaksanakan dengan memperhatikan realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi atas pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2021.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi Bio Farma sesuai ketentuan remunerasi Direksi meliputi gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja. Remunerasi yang diberikan kepada Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN.

REMUNERASI YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN RUPS SEBAGAI BERIKUT:

1. Gaji/Honorarium.
 - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp226.000.000,- (dua ratus dua puluh enam juta rupiah) per bulan.
 - b. Gaji Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari gaji Direktur Utama dan Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
 - c. Gaji SEVP sebesar 70% dari Gaji Direktur Utama
 - d. Gaji/honorarium serta tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi untuk tahun 2021 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Gaji.
 - b. Tunjangan perumahan sebesar Rp25.000.000,- per bulan.
 - c. Asuransi Purna Jabatan: premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 (satu) tahun.

The salary/honorarium and allowances for the Board of Directors in the Fiscal Year 2022, including the bonus for the Company's performance in the fiscal year 2021, are determined based on the Ministry of State-Owned Enterprises' Letter No. SR-9/Wk1.MBU.E/07/2022 regarding the Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) in 2022.

INDICATORS FOR DETERMINATION OF DIRECTORS' REMUNERATION

Income in the form of salary/honorarium, allowances, and fixed facilities is determined by taking into account income factors, assets, the company's conditions and financial capabilities, inflation rates, and other relevant factors, and must not conflict with statutory regulations. Determination of income in the form of allowances and tantiem as variables is carried out by considering factors of target achievement, soundness level and financial capability and other relevant factors. The provision of remuneration for the Board of Directors is carried out by taking into account the realization of the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors on the achievement of the Company's performance in 2021.

DIRECTORS' REMUNERATION STRUCTURE

Remuneration for the Board of Directors of Bio Farma is in accordance with the provisions of Directors' remuneration, including salary/honorarium, allowances, facilities and tantiem/performance incentives. Remuneration for the Board of Directors is in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises.

REMUNERATION FOR DIRECTORS IS IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF THE GMS AS FOLLOWS:

1. Salary/Honorarium.
 - a. The salary of the President Director is set at Rp226,000,000 (two hundred and twenty six million rupiah) per month.
 - b. The salary of the Director in charge of Human Resources is 90% of the salary of the President Director and the salary of other members of the Board of Directors is 85% of the salary of the President Director.
 - c. The salary of SEVP is 70% of the salary of the President Director.
 - d. Salary/honorarium and allowances and/or facilities for the Board of Directors for 2021 are effective as of January 1, 2021.
2. Allowances.
 - a. Religious Holiday Allowance is 1 (one) time salary.
 - b. Housing allowance is Rp25,000,000 per month.
 - c. Post-Employment Insurance: the premium borne by the company is 25% of Salary in 1 (one) year.

3. Fasilitas.

- a. Kesehatan: Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*).
- b. Kendaraan: 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.
- c. Bantuan Hukum: sebesar pemakaian (*at cost*).

4. Tantiem/Insentif Kinerja.

- a. Tantiem/Insentif Kinerja didasarkan atas kinerja tahun buku 2021.
- b. Tantiem/IK Direktur Utama, Direktur yang membidangi SDM, Anggota Direksi lainnya, masing-masing sebesar 100%, 90%, dan 85% dari Tantiem/IK Direktur Utama khusus untuk SEVP 70% dari Direktur Utama.

Besaran tantiem/IK dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2021.

- c. Pajak penghasilan (PPh) atas Tantiem/IK menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

3. Facilities.

- a. Health: Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (*at cost*).
- b. Vehicle: 1 (one) unit along with maintenance and operational costs by taking into account the company's financial condition.
- c. Legal Aid: at the amount of usage (*at cost*).

4. Tantiem/Performance Incentive.

- a. Tantiem/Performance Incentive is based on the performance of the fiscal year 2021.
- b. Tantiem/Performance Incentives of the President Director, Director in Charge of Human Capital, and other members of the Board of Directors are 100%, 90%, and 85% of the President Director's Tantiem/Performance Incentive, respectively, with SEVP receiving 70% of the President Director.

The amount of Tantiem/Performance Incentive is calculated proportionally according to the term of office of each Board of Directors and Board of Commissioners in the Fiscal Year 2021.

- c. Income tax (PPh) on Tantiem/Performance Incentive is borne by the recipient and cannot be deducted as a company expense.





Rapat Gabungan Direksi-Dewan Komisaris

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT BioFarma (Persero) Nomor: PER-07/DK/BF/II/2018, Nomor: PER-06964/DIR/XII/2018 Tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT BioFarma (Persero) diatur mengenai Rapat Antara Direksi Dengan Dewan Komisaris.

RAPAT GABUNGAN ANTARA DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

PESERTA RAPAT DALAM RAPAT ANTARA DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

1. Peserta Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris terdiri dari semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris menganggap perlu, pihak lainnya dapat dihadirkan dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

KUORUM RAPAT ANTARA DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

1. Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah.
2. Dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris, diupayakan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris, hanya oleh anggota Direksi lain yang hadir dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
5. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris, hanya oleh anggota Dewan Komisaris

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-07/DK/BF/II/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Bio Farma (Persero), the Company has regulations on the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PARTICIPANTS OF THE MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. Participants of the Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners consist of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners deem it necessary, other parties may be present in the Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners to provide necessary explanations.

QUORUM FOR THE MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners is valid and has the right to make binding decisions if more than half of the total members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is present or represented at the meeting.
2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are encouraged to attend all the Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners,
3. A member of the Board of Directors may be represented at the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners only by another member of the Board of Directors who is present at the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, based on a power of attorney specifically for the purpose of the relevant Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. A member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.
5. A member of the Board of Commissioners can be represented at the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners only by another

lain yang hadir dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

6. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.

RISALAH RAPAT ANTARA DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

1. Untuk setiap Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris harus dibuatkan Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris harus mencantumkan:
 - a. Alasan ketidakhadiran anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, apabila ada Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak hadir.
 - b. Hasil evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan keputusan hasil Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris sebelumnya.
 - c. Dinamika rapat sebagai proses pengambilan keputusan Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris termasuk pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) jika ada.
 - d. Pertimbangan dan/atau analisis dalam pengambilan keputusan Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
 - e. Hal-hal diputuskan dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Risalah Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat dan Notulis.
4. Risalah Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris diperbanyak dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris tersebut.
5. Risalah asli dari setiap Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 16 (enam belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

member of the Board of Commissioners who is present at the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners, based on a power of attorney specifically for the purpose of the relevant Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners.

6. A member of the Board of Commissioners can only represent another member of the Board of Commissioners.

MINUTES OF THE JOINT BOARD OF DIRECTORS-MANAGEMENT MEETING

1. Minutes of meeting of the Board of Directors and the Management must be made.
2. The Minutes of the Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners must include:
 - a. Reasons for the absence of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, in the event that the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are unable to attend.
 - b. Evaluation results of all decisions made in the previous meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - c. The meeting's dynamics as a decision-making process for the Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including majority and dissenting opinions expressed at the meeting, if any.
 - d. Considerations and/or analysis of the decision-making at the Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - e. Matters decided in the meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Minutes of the Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners are signed by the Chairman of the meeting, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are present at the meeting and the Note Taker.
4. Minutes of the Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners are duplicated and submitted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Management, whether those concerned are present or not at the Meeting.
5. The original Minutes of each Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners are kept by the Corporate Secretary.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

During 2022, the Board of Directors held 16 (sixteen) Joint Meetings with the Board of Commissioners, with the following details:

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris yang Hadir Participants from Board of Commissioners	%	Keterangan Description	Direksi yang Hadir Participants from Board of Directors	%	Keterangan Description
21 Januari 2022 January 21, 2022	- Laporan Manajemen Perusahaan s.d. Bulan November 2021. - Updating RKAP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022. - Usulan Penghapusbukuan Aset PT Bio Farma (Persero). - Lain-lain (Persiapan RUPS RKAP dan EFGD di Bali). - The Company's Management Report up to November 2021. - Updating the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Bio Farma (Persero) - Proposed asset write-off of PT Bio Farma (Persero). - Others (preparation for GMS on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and EFGD in Bali).	- Tanri Abeng - Made Arya Wijaya - Ahmad Ramli - Nizar Yamanie - Roni Dwi Susanto - Oscar Primadi	100	-	- Honesti Basyir - Solehudin Al Ayubi - I.G.N. Suharta Wijaya - Yuliana Indriati - Sri Harsi Teteki M. Rahman Roestan - Disril Revolin Putra - Juliman - Adriansjah Azhari	100	-
24 Februari 2022 February 24, 2022	Pembahasan struktur organisasi holding Discussion on organizational structure of the Holding	- Tanri Abeng - Ahmad Ramli - Nizar Yamanie - Roni Dwi Susanto - Oscar Primadi	83,33	Made Arya Wijaya (Berhalangan hadir) (Unable to attend)	- Honesti Basyir - Solehudin Al Ayubi - I.G.N. Suharta Wijaya - Yuliana Indriati - Sri Harsi Teteki M. Rahman Roestan - Disril Revolin Putra - Juliman - Adriansjah Azhari	100	-
25 Maret 2022 March 25, 2022	- Laporan Manajemen Perusahaan s.d. Bulan Februari 2022. - Rencana untuk menghabiskan sisa vaksin gotong royong. - Lain-lain. - The Company's Management Report up to February 2022. - Plan to use up the remaining gotong royong vaccines. - Others	- Tanri Abeng - Made Arya Wijaya - Ahmad Ramli - Nizar Yamanie - Roni Dwi Susanto - Arianti Anaya	100	-	- Honesti Basyir - Solehudin Al Ayubi - I.G.N. Suharta Wijaya - Yuliana Indriati - Sri Harsi Teteki M. Rahman Roestan - Disril Revolin Putra - Juliman - Adriansjah Azhari	100	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris yang Hadir Participants from Board of Commissioners	%	Keterangan Description	Direksi yang Hadir Participants from Board of Directors	%	Keterangan Description
26 April 2022 April 26, 2022	1. Pembahasan laporan manajemen s.d. bulan Maret 2022. 2. Pembahasan hasil final audit KAP Tahun Buku 2021. 3. Pembahasan pengusulan KAP untuk audit Tahun Buku 2021. 1. Discussion on Management Report up to March 2022. 2. Discussion on final audit results for Fiscal Year 2021 by KAP. 3. Discussion on the proposed KAP for the audit of Fiscal Year 2021.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
9 Mei 2022 May 9, 2022	Perisipan RUPS Tahunan TB 2021 PT Bio Farma (Persero) Preparation for the Annual GMS for Fiscal Year 2021 of PT Bio Farma (Persero)	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
25 Mei 2022 May 25, 2022	Presentasi <i>corporate action</i> Holding BUMN Farmasi Presentation on corporate actions of State-Owned Pharmaceutical Holding	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris yang Hadir Participants from Board of Commissioners	%	Keterangan Description	Direksi yang Hadir Participants from Board of Directors	%	Keterangan Description
Juni 2022 June 3, 2022	1. Pembahasan Laporan Manajemen s.d. bulan April 2022. 2. Pembahasan atas perubahan penggunaan dana tambahan PMN. 3. Perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 AD PT Bio Farma (Persero). 4. Tindak lanjut temuan BPK dan KAP. 1. Discussion on Management Report up to April 2022. 2. Discussion on changes in the use of Additional State-Equity Participation. 3. Amendments to Article 3 and Article 11 of PT Bio Farma (Persero)'s Articles of Association. 4. Follow-up on the Audit Board (BPK) and Public Accounting Firm (KAP) findings.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
Juli 2022 July 1, 2022	1. Laporan Manajemen Perusahaan s.d. Bulan Mei 2022. 2. Pembahasan KPI Individu Direksi. 3. Lain-lain. 1. Management Report up to May 2022. 2. Discussion on Individual KPIs for the Board of Directors. 3. Others.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
	Tindak Lanjut <i>Executive Meeting</i> Season 4: Get Things Done Follow-up on Executive Meeting Season 4: Get Things Done	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris yang Hadir Participants from Board of Commissioners	%	Keterangan Description	Direksi yang Hadir Participants from Board of Directors	%	Keterangan Description
31 Agustus 2022 August 31, 2022	1. Pembahasan laporan manajemen Perusahaan s.d. bulan Juli 2022 2. Lain-lain 1. Discussion on The Company's Management Report up to July 2022. 2. Others.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
30 September 2022 September 30, 2022	1. Laporan Manajemen Perusahaan s.d. Bulan Agustus 2022 2. Presentasi PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk 3. Lain-lain 1. The Company's Management Report up to August 2022. 2. Presentation by PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk. 3. Others.	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
27 Oktober 2022 October 27, 2022	1. Laporan Manajemen Perusahaan s.d. Bulan September 2022 2. Presentasi PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk 3. RKAP Tahun 2023 1. The Company's Management Report up to September 2022. 2. Presentation by PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk. 3. The 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP).	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
11 November 2022 November 11, 2022	Pembahasan RKAP Tahun 2023 Discussion on the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP).	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Komisaris yang Hadir Participants from Board of Commissioners	%	Keterangan Description	Direksi yang Hadir Participants from Board of Directors	%	Keterangan Description
24 November November 24, 2022	Update RKAP Tahun 2023 Update on the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP)	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
2 Desember 2022 December 1, 2022	1. Laporan Manajemen s.d. Bulan Oktober 2022 2. RKAP Tahun 2023 1. The Company's Management Report up to October 2022. 2. The 2023 Com-pany's Work Plan and Budget (RAKP)	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-
8 Desember 2022 December 8, 2022	1. Pembahasan PT Indofarma Tbk. dan 2. Pembahasan proyek- proyek investasi (sedang dan akan dilakukan PT Bio Farma (Persero)) 1. Discussion on PT Indofarma Tbk. and 2. Discussion on investment projects (ongo-ing and pro- posed invest-ment by PT Bio Farma (Persero).	1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Ahmad Ramli 4. Nizar Yamanie 5. Roni Dwi Susanto 6. Arianti Anaya	100	-	1. Honesti Basyir 2. Solehudin Al Ayubi 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Sri Harsi Teteki 6. M. Rahman Roestan 7. Disril Revolin Putra 8. Juliman 9. Adriansjah Azhari	100	-

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, sampai Kepada Pemilik Individu

Information on the Major and Controlling Shareholders, Either Directly or Indirectly, to Individual Owners

Sampai dengan 31 Desember 2022, Bio Farma merupakan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non-Listed yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Saham Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu di Bio Farma.

As of December 31, 2022, Bio Farma is a Non-Listed State-Owned Enterprise (SOE) whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, as represented by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia. Therefore, there is no information regarding the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to individual owners in Bio Farma.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Bio Farma dibentuk pada tanggal 29 Agustus 2003, fungsinya membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, serta membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

1. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN pasal 70 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi sebagai pengawas perusahaan.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Komite Audit PT Bio Farma (Persero) telah dibentuk sejak tahun 2003, sesuai dengan Surat Keputusan No. 023/KEP/DK/BF/2003 tanggal 29 Agustus 2003 tentang Pembentukan Komite Audit PT Bio Farma (Persero). Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-08/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 Tentang Susunan Komite Audit PT Bio Farma (Persero)

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, yang menyatakan bahwa Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Bio Farma's Audit Committee was established on August 29, 2003, with the function to assist the Board of Commissioners to carry out the supervisory duties on the management of the Company in accordance with good corporate governance principles, provide advice on the implementation of internal control and corporate audits, and prepare written reports on all duties assigned by the Board of Commissioners, report on the implementation of the Audit Committee's activities and the level of performance achievement to be disclosed in the Company's Annual Report. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders. The terms of office of Members of the Committee under the Board of Commissioners will expire automatically when their term as Board of Commissioners expires.

BASIS FOR ESTABLISHING THE AUDIT COMMITTEE

1. The establishment of the Audit Committee refers to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises Article 70 paragraph 1 stipulating that the Board of Commissioners is obligated to establish an Audit Committee that works on a collective basis and has main function as supervisor of the Company
2. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 on the Audit Committee for State-Owned Enterprises, as amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.
3. Bio Farma's Audit Committee has been established since 2003, in accordance with Decree No. 023/KEP/DK/BF/2003 dated August 29, 2003 on the Establishment of Bio Farma's Audit Committee. The Audit Committee has a function to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duties of the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance.
4. Decision of the Board of Commissioners of Bio Farma (Persero) No. KEP-08/DK/BF/10/2020 dated October 9, 2020 on the Composition of the Audit Committee of PT Bio Farma (Persero)

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE AUDIT COMMITTEE

The appointment and dismissal of Audit Committee members refer to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, stipulating that the Chairman and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office for Audit Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is no later than 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Bio Farma terdiri dari 6 (enam) orang yaitu 4 (empat) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota dari pihak eksternal. Anggota Komite Audit Bio Farma tidak berasal dari karyawan Bio Farma dan tidak mempunyai benturan kepentingan, bukan pelanggan dan bukan vendor Bio Farma. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan Ketua/Anggota Komite melalui Surat Keputusan Komisaris dan disampaikan pada Kementerian BUMN selaku pemegang saham. Komposisi Komite Audit Bio Farma adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of Bio Farma consists of 6 (six) members, with 4 (four) members from the Board of Commissioners, including the Chairman who also serves as a member, and 2 (two) members from external parties. Members of the Audit Committee are not employees of Bio Farma and have no conflicts of interest, nor are they customers or vendors of Bio Farma. The Board of Commissioners appoints and dismisses the Chairman/ Members of the Committee through a Commissioner Decree and submits it to the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder. The composition of Bio Farma Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit
Composition of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
Made Arya Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	27 Mei 2021 - sekarang May 27, 2021 - present	KEP-14/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 KEP-14/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
Tanri Abeng	Anggota Member	27 Mei 2021 - sekarang May 27, 2021 - present	KEP-14/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 KEP-14/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
Ahmad M. Ramli	Anggota Member	27 Mei 2021 - sekarang May 27, 2021 - present	KEP-14/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 KEP-14/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
Roni Dwi Susanto	Anggota Member	12 Oktober 2021 - sekarang	KEP-17/DK/BF/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021 KEP-17/DK/BF/10/2021 dated October 12, 2021
Sugianto	Anggota (Eksternal) Member (External)	8 Juni 2020 - sekarang June 8, 2020 - present	KEP-04/DK/BF/06/2020 tanggal 8 Juni 2020 KEP-04/DK/BF/06/2020 dated June 8, 2020
Ade Permadi	Anggota (Eksternal) Member (External)	9 Oktober 2020 - sekarang October 9, 2020-present	KEP-07/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 KEP-07/DK/BF/10/2020 dated October 9, 2020

Berikut adalah riwayat singkat dari komite audit:

The following is a brief history of the audit committee:



MADE ARYA WIJAYA, S.E., M.SC.

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil

Profile

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee can be found on Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

KEP-14/DK/BF/05/2021

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan
Expert Staff for State Expenditure of the Ministry of Finance

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma

Has no shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
Education or Training to Improve Competence

1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementasi Program Jaminan Kesehatan di Philipina " by BPJS Kesehatan, Manila Philipina, 2015.	1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bang-kok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of the People's Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium-Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria, and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF, and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium-Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris, and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium-Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris, and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementation of the Health Insurance Program in the Philippines" by BPJS Health, Manila, Philippines, 2015.

**TANRI ABENG, MBA****Anggota Komite Audit**

Member of the Audit Committee

Profil
Profile

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Profile of member of the Audit Committee can be found on Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

KEP-14/DK/BF/05/2021

Rangkap Jabatan
Concurrent PositionTidak ada
None**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Has no shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
Education or Training to Improve Competence

1. Mentoring BUMN Muda: Strategic Orientation tanggal 1 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.
2. Strategi Pengembangan Bisnis Judgement Rule dalam Perspective Perilaku Usaha tanggal 18 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Onboarding Commissioner Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, BUMN Learning and Management Institute, dan Forum Human Capital Indonesia.
3. Corporate Management tanggal 16 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh PT Len Industri.
4. Transformasi BUMN di Tengah Tantangan Bisnis Indonesia tanggal 21 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.

1. Mentoring for Young Generation SOEs (BUMN Muda): Strategic Orientation on August 1, 2021, held by the Ministry of State-Owned Enterprises.
2. Business Development Strategy Judgement Rule in Business Behavior Perspective on October 18, 2021, held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Onboarding Commissioner Program Batch III on October 27, 2021, held by the Ministry of State-Owned Enterprises, SOEs Learning and Management Institute, and the Indonesia Human Capital Forum.
3. Corporate Management on December 16, 2021, held by PT Len Industri.
4. State-Owned Enterprises Transformation Amid Business Challenges in Indonesia on December 21, 2021, held by Bisnis Indonesia

**PROF. DR. AHMAD M. RAMLI, S.H., M.H., FCB, ARB****Anggota Komite Audit**

Member of the Audit Committee

Profil
Profile

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Profile of member of the Audit Committee can be found on Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

KEP-14/DK/BF/05/2021

Rangkap Jabatan
Concurrent PositionStaf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika RI Bidang Regulasi dan Pendidikan Tinggi Digital
Special Staff to the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia on Regulation and Digital Higher Education**Hubungan Afiliasi**
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliations with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Has no shares in Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
Education or Training to Improve Competence

1. Pelatihan Arbitrase dan Transformasi Digital di tanggal 18 November 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Pelita Harapan.
2. Pelatihan Solve the World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance and Empowerment) tanggal 9 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Diskominfo Prov. Jawa Barat.

1. Arbitration and Digital Transformation Training on November 18, 2021, held by Pelita Harapan University.
2. Solve the World Recover Together, Recover Stronger and Smarter (Digitalization, Governance, and Empowerment) training on December 9, 2021, held by Department of Communications and Informatics of West Java Province.



DR. IR. RONI DWI SUSANTO, M.SI.

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Profil
Profile

Profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

Profile of member of the Audit Committee can be found on Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

KEP-07/DK/BF/10/2020

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Widyaiswara Ahli Utama
Widyaiswara First Expert

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Has no shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
Education or Training to Improve Competence

Onboarding Commissioner Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, BUMN Learning and Management Institute, dan Forum Human Capital Indonesia.

Onboarding Commissioner Program Batch III on October 27, 2021, held by the Ministry of State-Owned Enterprises, SOEs Learning and Management Institute, and the Indonesian Human Capital Forum.



SUGIANTO

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Profil
Profile

Warga Negara Indonesia berdomisili di Kota Bekasi Jawa Barat. Lahir di Tegal 57 tahun yang lalu, tepatnya 2 Februari 1965. Pendidikan Diploma IV/Spesialisasi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta tahun 1994. Bekerja di Kementerian BUMN sebagai Fungsional Analisis Manajemen Risiko.

A 57-year-old Indonesian citizen residing in Bekasi, West Java. Born in Tegal on February 2, 1965. The incumbent holds a Diploma IV degree in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta, 1994. The incumbent currently serves as a Functional Risk Management Analyst at the Ministry of State-Owned Enterprises.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bio Farma (Persero) sejak 08 Juni 2020 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-04/DK/BF/06/2020, tanggal 08 Juni 2020.

Appointed as a member of the Audit Committee of PT Bio Farma (Persero) on June 8, 2020, through Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK/BF/06/2020, dated June 8, 2020.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Has no shares in PT Bio Farma .

Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi
Education or Training to Improve Competence

1. Sertifikasi profesi manajemen risiko (CRMP) - PT RAP Indonesia/LSPMR.
2. Sertifikasi profesional tata Kelola perusahaan (CGP) - PT Sinergi Daya Prima/LSP MKS.
3. Pelatihan Legal Due Diligence - PT Justika Siar Publika (hukum.online.com).
4. FGD Manajemen Risiko BUMN Karya dan BoC Charter pada BUMN Perbankan - Kementerian BUMN.

1. Certified Risk Management Professional (CRMP) - PT RAP Indonesia/LSPMR.
2. Certified Governance Professional (CGP) - PT Sinergi Daya Prima/LSP MKS.
3. Legal Due Diligence Training - PT Justika Siar Publika (hukum.online.com).
4. FGD Risk Management of BUMN Karya and BoC Charter in Banking SOEs - Ministry of State-Owned Enterprises.

**ADE PERMADI****Anggota Komite Audit**

Member of the Audit Committee

Profil
Profile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Larangan Selatan Kota Tangerang
Usia, tempat tanggal lahir: Berusia 49 tahun dilahirkan di Cirebon, 14 Juni 1972
Riwayat Pendidikan:

- Menyelesaikan Program Diploma III Keuangan (BPPK/STAN) Jurusan Anggaran Tahun 1994
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka (UT) Tahun 1999
- Meraih gelar Sarjana Sains Terapan Akuntansi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 2005
- Meraih gelar Magister Sains Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) tahun 2010
- Meraih gelar Master of Arts Jurusan International Relation dari International University of Japan di Niigata Jepang tahun 2010
- Pengalaman Pekerjaan:
 - Bekerja pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dan;
 - Bekerja pada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan

An Indonesian citizen residing in South Larangan, Tangerang City.

Age and date of birth: 49 years old, born in Cirebon on June 14, 1972.

Educational background:

- Completed a Diploma III Program in Finance (BPPK/STAN) majoring in Annual Budget in 1994
- Earned a Bachelor of Economics, Majoring in Management from the Open University (UT) in 1999
- Earned a Bachelor of Applied Science in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) in 2005
- Earned a Master of Science in Economics majoring in Economics from the University of Indonesia (UI) in 2010
- Earned a Master of Arts in International Relations from the International University of Japan in Niigata, Japan in 2010
- Work experience:
 - Worked at the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance
 - Worked at the Directorate General of Budget, Ministry of Finance

KEP-07/DK/BF/10/2020

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment**Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

Kasubdit pada Direktorat Jenderal Anggaran
Head of Sub-Directorate at the Directorate General of Budget

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or shareholders.
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.	Has no shares in PT Bio Farma.
Pendidikan atau Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Education or Training to Improve Competence	Tidak Ada	None

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Independensi anggota Komite Audit tertuang dalam pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yaitu bahwa anggota Komite Audit harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Salah seorang dari Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mampu berkomunikasi secara efektif.
6. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
8. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 12 (dua belas) bulan terakhir.
9. Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada BUMN/Perusahaan lain.
10. Tidak mempunyai:
 - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan atau
 - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak mempunyai afiliasi dengan anggota Komite Audit Lainnya, dengan Komite Risiko Pengembangan dan GCG, dengan Direksi, dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The independence of members of the Audit Committee is outlined in the Audit Committee Charter, stating that the members of the Audit Committee must meet the following qualifications:

1. Required to have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with their educational background and able to communicate well.
2. At least one of the Audit Committee Members shall have the educational background of accounting or finance.
3. Have sufficient knowledge in reading and understanding financial statements.
4. Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market and relevant laws and regulations.
5. Able to communicate effectively.
6. Can provide sufficient time to complete their duties.
7. Not a person in Public Accounting Firm, Law Consulting Firms, or other parties who provide audit, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners.
8. Not a person who has the authority and responsibility for planning, leading or controlling activities of the Company in the last 12 (twelve) months.
9. Not concurrently serving as a member of the Audit Committee in other State-Owned Enterprises/Companies.
10. Does not have:
 - a. Marriage relationship by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the major shareholders of the Company, and/or
 - b. Business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

All members of the Audit Committee have no affiliations with other members of the Audit Committee, the Risk Development and GCG Committee, the Board of Directors, the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

Surat Pernyataan Independensi Potensi Benturan Kepentingan Komite Audit

Statement of Independence regarding Potential Conflict of Interest within the Audit Committee

1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi	a. Tidak memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham. b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan. c. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, Komite Yang Lain & Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. d. Tidak merangkap sebagai anggota komite pada Perusahaan lain. e. Jika anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. f. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: a. Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. b. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan. c. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Audit PT Bio Farma (Persero). a. Have no financial, management, and/or share ownership relationships. b. Has no personal interest/affiliations that may have a negative impact and conflict of interest on the relevant SOE. c. Has no familial relationships up to the 3 (third) degree of consanguinity, either in a straight line or sideways line or a relationship arising from marriage with another Member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors, Other Committees & Major and/or Controlling Shareholders. d. Not concurrently serving as a committee member in other companies. e. If a member of the Audit Committee comes from a certain institution, such institution shall not provide services to the Company. f. Do not engage in the following activities: a. Serve as an official of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serve as head/deputy head of a regional government. b. Hold other positions that may result in a conflict of interest related to position with the Company. c. Avoid conflicts of interest that may affect the supervision of the Audit Committee of PT Bio Farma (Persero).

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2014. Piagam Komite Audit berisi latar belakang, visi, misi, maksud dan tujuan, kedudukan, keanggotaan, hak dan kewenangan, tugas dan tanggung jawab, hubungan dengan pihak yang terkait, rapat, laporan, serta konflik dan kode etik sebagai pedoman bagi Komite Audit.

TUGAS POKOK KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas pokok Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.

DESCRIPTION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter ratified on July 1, 2014. The Charter contains background, vision, mission, purposes and objectives, position, membership, rights and authorities, duties and responsibilities, relationships with other parties, and meetings, reports, as well as conflicts and code of conduct as a guideline for the Audit Committee.

MAIN DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors, identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

The main duties of the Audit Committee are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external and internal auditors' duties.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the internal audit unit and external auditors.

3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris serta tugas-tugas dewan komisaris lainnya.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium tunjangan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

Komite Audit juga melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta RJPP, RKAP, Laporan Manajemen Perusahaan dan informasi lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
4. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan, dan penugasan yang telah dilaksanakan.
5. Mengkaji kecukupan fungsi audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

HAK DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

1. Kepada Anggota Komite Audit baru diberikan orientasi atau program pengenalan mengenai peran, tanggung jawab dan kerangka kerja Komite Audit.
2. Komite Audit menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan Badan Usaha Milik Negara.
3. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Komite Audit, berdasarkan Surat Tugas dari Komisaris, memiliki hak akses atas informasi yang ada di Perusahaan dari Direksi, SPI dan semua satuan organisasi perusahaan. Jika terjadi kasus/indikasi penyimpangan komite audit perlu meneliti/klarifikasi kasus-kasus tersebut.
5. Komite Audit dengan persetujuan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan.

3. Providing recommendations on the improvement of the management control system and its implementation.
4. Ensuring that the company's information is evaluated in a proper manner.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.
6. Preparing the type and amount of salary or honorarium for allowances and facilities that have been or will be provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS by the Board of Commissioners.
7. Conducting evaluations and analyses of the salary system, honorariums, allowances, and facilities that have been or will be provided to management levels and employees.

The Audit Committee also carries out other duties assigned by the Board of Commissioners, including but not limited to:

1. Reviewing information regarding the Company, including the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Management Reports and other information.
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations in carrying out its activities.
3. Reviewing complaints related to the Company.
4. Assessing the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plan, and completed assignments.
5. Reviewing the adequacy of the external audit function, including audit planning and the number of auditors.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. New members of the Audit Committee are given an orientation or an introduction program regarding the roles, responsibilities and framework of the Audit Committee.
2. The Audit Committee receives authority and assignment from the Board of Commissioners with due observance of regulations related to State-Owned Enterprises.
3. In carrying out its duties, the Audit Committee is authorized to access records and/or information about employees, funds, assets and other company resources related to the performance of its duties.
4. The Audit Committee, based on the Letter of Assignment from the Commissioner, has the right to access information in the Company from the Board of Directors, the Internal Audit Unit (SPI) and all organizational units of the Company. If there is a suspected indications of irregularities, the Audit Committee shall investigate and clarify such cases.
5. With the approval of the Commissioners, the Audit Committee may seek advice and assistance from experts and other professionals at the expense of the Company.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juli 2014. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Rencana Kerja Komite Audit (RKKA) yang disetujui Dewan Komisaris. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 di antaranya:

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In order for the Audit Committee to play an efficient and effective role, the Audit Committee Charter was compiled, updated and lastly approved by the Board of Commissioners on July 1, 2014. The Charter covers membership structure, and membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

During 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the Audit Committee Work Plan (RKKA) as approved by the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Audit Committee in 2022 included:

Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda
10/01/2022	UND-01/DK-KA/BF/II/2022	Laporan Kemajuan I KAP Tahun Buku 2021 Progress Report I for Discal Year 2021 by Public Accounting firm (KAP)
02/02/2022	UND-02/DK-KA/BF/II/2022	1. Laporan Keuangan PT Bio Farma (Persero) <i>unaudited as is</i> 2. Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Unaudited</i> 3. KPI Holding BUMN Farmasi bulan Desember 2021 1. Financial Statements of PT Bio Farma (Persero) (Unaudited) 2. Consolidated Financial Statements (Unaudited) 3. KPI for State-Owned Pharmaceutical Holding in December 2021
28/02/2022	UND-03/DK-KA/BF/II/2022	Laporan Interim II KAP Tahun Buku 2021 Interim Report II for the Fiscal Year 2021 by the Public Accounting Firm (KAP)
19/04/2022	UND-04/DK-KA/BF/IV/2022	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Tahun 2021 Holding BUMN Farmasi 2. Lain-lain 1. Discussion on Consolidated Financial Statements of State-Owned Pharmaceutical Holding in 2021 (Audited) 2. Others.
30/05/2022	UND-05/DK-KA/BF/V/2022	1. Laporan Kinerja April 2022 PT Bio Farma (Persero) 2. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi April 2022 3. Pembahasan atas Perubahan Penggunaan Dana Tambahan PMN 4. Perubahan Pasal dan pasal 11 Anggaran dasar Bio Farma 5. Tindak lanjut Temuan Audit KAP Tahun 2021 1. Performance Report of PT Bio Farma (Persero) in April 2022 2. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding in April 2022 3. Discussion on the Use of Additional State Equity Participation 4. Changes to Article 3 and Article 11 of Bio Farma's Articles of Association 5. Follow-up on the Public Accounting Firm's Audit Findings in the Fiscal Year 2021
24/06/2022	UND-06/DK-KA/BF/VI/2022	1. Laporan Kinerja Bulan Mei Tahun 2022 PT Bio Farma (Persero) 2. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi bulan Mei Tahun 2022 3. KPI Individu Direksi PT Bio Farma (Persero) 1. Performance Report of PT Bio Farma (Persero) in May 2022 2. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding in May 2022 3. Individual KPIs for the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero)

Tanggal Date	Keterangan Description	Agenda
20/07/2022	UND-07/DK-KA/BF/VII/2022	1. Progress Penyerapan PMN periode semester I tahun 2022 2. Review Rancangan Kontrak Manajemen Direksi secara Individu Tahun 2022 3. Monitoring tindak lanjut hasil Audit Intern periode s.d. tahun 2021 dan periode Semester I tahun 2022 1. Progress of the absorption of State Equity Participation in the first semester of 2022 2. Review of the draft Management Contract of Individual member of the Board of Directors in 2022 3. Monitoring the follow-up of Internal Audit results for the period until 2021 and the first semester of 2022.
27/07/2022	UND-08/DK-KA/BF/VII/2022	1. Laporan Kinerja PT Bio Farma (Persero) Semester I Tahun 2022 2. Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi Semester I Tahun 2022 1. Performance report of PT Bio Farma (Persero) for the First Semester of 2022 2. Performance report of State-Owned Pharmaceutical Holding for the First Semester of 2022
22/08/2022	UND-09/DK-KA/BF/VIII/2022	1. SPI Charter Holding BUMN Farmasi 2. Charter Komite Audit dan Komite RPG 1. Internal Audit Unit Charter of State-Owned Pharmaceutical Holding 2. The Audit Committee and the Business Risk and GCG Committee Charter
26/08/2022	UND-10/DK-KA/BF/VIII/2022	1. Laporan Kinerja Bio Farma Juli 2022 2. Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi Juli 2022 1. Performance Report of Bio Farma in July 2022 2. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding in July 2022
28/09/2022	UND-11/DK-KA/BF/IX/2022	1. Laporan Kinerja Agustus Tahun 2022 PT Bio Farma (Persero) 2. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi 1. Performance Report of PT Bio Farma (Persero) in August 2022 2. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding in August 2022
26/10/2022	UND-12/DK-KA/BF/X/2022	1. Laporan Kinerja s.d.. September Tahun 2022 Bio farma 2. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi s.sd September Tahun 2022 3. RKAP 2023 1. Performance Report of Bio Farma until September 2022 2. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding until September 2022 3. the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2023
18/11/2022	UND-13/DK-KA/BF/XI/2022	1. Tindak Lanjut Temuan Audit Internal 2. Tindak Lanjut Temuan KAP 2021 1. Follow-up on the internal Audit findings 2. Follow-up on the Public Accounting Firm's findings in 2021
29/11/2022	UND-14/DK-KA/BF/XI/2022	1. Laporan Kinerja s.d. Oktober Tahun 2022 Bio Farma 2. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi s.d. Oktober Tahun 2022 1. Performance Report of Bio Farma until October 2022 2. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding until October 2022
28/12/2022	UND-15/DK-KA/BF/XII/2022	1. Laporan Kinerja Holding BUMN Farmasi s.d. November Tahun 2022 2. Laporan Kinerja s.d. November Tahun 2022 Bio Farma 3. Laporan Kemajuan I Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 1. Performance Report of State-Owned Pharmaceutical Holding until November 2022 2. Performance Report of Bio Farma until November 2022 3. Progress Report I Financial Statement Audit 2022

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Ketentuan Rapat Komite Audit tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit. Rapat Komite Audit terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, baik berupa rapat internal, atau rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi atau Auditor Eksternal. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua yang hadir.

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan/mengikuti rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali berupa rapat internal, rapat dengan SPI, rapat dengan eksternal auditor, rapat dengan unit/divisi di PT Bio Farma (Persero), menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Data kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE AUDIT COMMITTEE

The provisions of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Meeting consists of a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the Audit Committee and a Special Meeting only attended by members of the Audit Committee. Divisions and other relevant parties can be invited to both types of meetings as needed.

The Audit Committee holds regular meetings, either internal meetings or meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Head of Internal Audit, Division Head, or External Auditor. Each Audit Committee meeting is recorded in the Minutes of the meeting signed by all attendees.

During 2022, the Audit Committee held 20 (twenty) meetings, including internal meetings, meetings with the Internal Audit Unit, meetings with external auditors, meetings with units/divisions within PT Bio Farma (Persero). The Committee also attended meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attendance rate for each member of the Committee at the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Meeting Totals	Frekuensi Kehadiran Frequency Attendance	Persentase (%) Kehadiran Percentage (%) Attendance
Made Arya Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	20	20	100
Tanri Abeng	Anggota Member	20	20	100
Ahmad M. Ramli	Anggota Member	20	20	100
Roni Dwi Susanto	Anggota Member	20	20	100
Sugianto	Anggota Member	20	20	100
Ade Permadi	Anggota Member	20	20	100

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, rincian tanggal, agenda rapat, dan nama peserta Rapat Komite Audit sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the breakdown of date, meeting agenda, and names of the participants of the Audit Committee Meetings is as follows:

No.	Agenda	Waktu Pelaksanaan Time	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	Progres kemajuan audit Tahap I yang dilaksanakan oleh KAP Kreston HHES Progress the progress of the Phase I audit carried out by KAP Kreston HHES	10 Januari 2022 January 10, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
2.	1. Laporan Kinerja s.d. Desember 2021 PT Bio Farma (<i>As is</i>) <i>unaudited</i> ; 2. Laporan Kinerja s.d. Desember 2021 Konsolidasi <i>unaudited</i> ; 3. KPI Holding BUMN Farmasi. 1. Unaudited Performance Report until December 2021 PT Bio Farma (<i>As is</i>); 2. Unaudited consolidation Performance Report until December 2021; 3. Pharmaceutical SOE Holding KPI.	02 Februari 2022 02 February, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
3.	Progres kemajuan audit Tahap II yang dilaksanakan oleh KAP Kreston HHES Progress Phase II audit progress that carried out by KAP Kreston HHES	28 Februari 2022 February 28, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
4.	Rencana Realokasi PMN PT Bio Farma PMN reallocation plan of PT Bio Farma	22 Maret 2022 March 22, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
5.	Pembahasan Rencana Realokasi PMN PT Bio Farma dengan Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN. Plan PMN reallocation discussion of PT Bio Farma with Assistant Deputy Field Health Industry of the Ministry of SOE	22 Maret 2022 March 22, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
6.	Pembahasan Lanjutan Realokasi PMN PT Bio Farma dengan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko. Further Discussion on the Reallocation of State Capital Participation (PMN) of PT Bio Farma with the Deputy for Finance and Risk Management	30 Maret 2022 March 30, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
7.	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Tahun 2021 Holding BUMN Farmasi; 2. LAI atas Laporan Keuangan 2021; 3. LAI Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan; 4. LAI atas Tingkat Kesehatan dan KPI Tahun 2021; 5. Usulan Penunjukan Kembali KAP; 6. Evaluasi kinerja SPI Triwulan I/2022. 1. Discussion on the Audited Consolidated Financial Statements of Pharmaceutical State-Owned Enterprises Holding for the Year 2021; 2. Audit Findings on the 2021 Financial Statements; 3. Audit Findings on Compliance with Laws and Regulations; 4. Audit Findings on Health Level and Key Performance Indicators (KPIs) for the Year 2021; 5. Proposal for Reappointment of Public Accounting Firm; 6. Performance Evaluation of Internal Audit Unit for the 1st Quarter of 2022.	19 April 2022 April 19, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi

No.	Agenda	Waktu Pelaksanaan Time	Peserta Rapat Meeting Participant
8.	1. Laporan Kinerja April 2022 Bio Farma; 2. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi April 2022; 3. Pembahasan atas Perubahan Penggunaan Dana Tambahan PMN; 4. Perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 Anggaran Dasar Bio Farma; 5. Tindak Lanjut Temuan Audit KAP Tahun 2021. 1. Performance Report of Bio Farma for April 2022; 2. Performance Report of Pharmaceutical State-Owned Enterprises Holding for April 2022; 3. Discussion on the Change in the Use of Additional State Capital Participation (PMN) Funds; 4. Amendment to Article 3 and Article 11 of Bio Farma's Articles of Association; 5. Follow-up on Audit Findings by the Public Accounting Firm for the Year 2021.	30 Mei 2022 May 30, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
9.	Kegiatan monitoring lapangan atas penyaluran dana program PUMK PT Bio Farma (Persero) Tahun 2021 di Surabaya dan Mojokerto (PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI) Field monitoring activities on distribution of PT Bio Farma (Persero) PUMK program funds in 2021 in Surabaya and Mojokerto (PT Perkebunan Nusantara X and PT Perkebunan Nusantara XI)	08 s.d 10 Juni 2022 08 to 10 June, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
10.	1. Rancangan KPI Individu Direksi; 2. Laporan Kinerja Bio Farma Mei 2022; 3. Laporan Kinerja BUMN Holding Farmasi Mei 2022. 1. Individual Key Performance Indicator (KPI) Draft for the Board of Directors; 2. Performance Report of Bio Farma for May 2022; 3. Performance Report of Pharmaceutical State-Owned Enterprises Holding for May 2022.	26 Juni 2022 June 26, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
11.	1. Laporan Kinerja Semester I 2022 PT Bio Farma 2. Laporan Kinerja Semester I Holding 1. Performance Report for the First Semester of 2022 of PT Bio Farma; 2. Performance Report for the First Semester of the Holding.	27 Juli 2022 July 27, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
12.	Pembahasan Piagam Pengawasan Intern Holding Farmasi dan <i>Charter</i> Komite Audit & Komite RPG. Catatan: Peserta hanya anggota komite non Komisaris dari KA & KRPG serta SPI Discussion on the Internal Oversight Charter of Pharmaceutical Holding and the Audit Committee & RPG Committee Charter Note: Participants are limited to non-Commissioner members of the Audit Committee, KRPG Committee, and Internal Audit Unit.	22 Agustus 2022 August 22, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
13.	Laporan Kinerja Juli 2022 PT Bio Farma dan Holding Farmasi Performance Report for PT Bio Farma and Holding Pharmacy for July 2022	26 Agustus 2022 August 26, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
14.	Pembahasan atas usulan <i>Right Issue</i> PT Kimia Farma Catatan: Peserta hanya anggota komite non Komisaris KA & KRPG Discussion on Right Issue proposal on PT Kimia Farma Note: Participants are limited to members of the Audit Committee and KRPG Committee members	26 September 2022 September 26, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
15.	Laporan Kinerja Agustus 2022 PT Bio Farma dan Holding Farmasi Performance Report for PT Bio Farma and Holding Pharmacy for August 2022	28 September 2022 September 28, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi

No.	Agenda	Waktu Pelaksanaan Time	Peserta Rapat Meeting Participant
16.	1. Laporan Kinerja September 2022 PT Bio Farma dan Holding Farmasi; 2. Rancangan RKAP 2023. 1. Performance Report of PT Bio Farma and Pharmaceutical Holding for September 2022. 2. Draft of the 2023 Annual Business Plan (RKAP).	26 Oktober 2022 October 26, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
17.	Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Hubungan Bio Farma dan Anak Perusahaan Catatan: Peserta hanya anggota komite non Komisaris KA The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Relationship between Bio Farma and its Subsidiaries Note: Participants are limited to non-Commissioner members of the Audit Committee.	4 November 2022 November 4, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
18.	Laporan Kinerja Oktober 2022 PT Bio Farma dan Holding Farmasi Performance Report of PT Bio Farma and Pharmaceutical Holding for October 2022	29 November 2022 November 29, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
19.	Pembahasan RKAP 2023 dengan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Discussion on the 2023 Annual Business Plan (RKAP) with the Deputy for Finance and Risk Management	22 Desember 2022 December 22, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi
20.	1. Laporan Kinerja November 2022 PT Bio Farma dan Holding Farmasi; 2. Laporan Kemajuan I Audit Laporan Keuangan Tahun 2022; 3. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2023; 4. Lain-lain. 1. Performance Report of PT Bio Farma and Pharmaceutical Holding for November 2022. 2. Interim Audit Progress Report for the Financial Statements of the Year 2022. 3. Annual Supervision Work Program (PKPT) for the Year 2023. 4. Others.	28 Desember 2022 December 28, 2022	1. Made Arya Wijaya 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Sugianto 6. Ade Permadi

REMUNERASI KOMITE AUDIT

REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

DETERMINATION OF REMUNERATION OF MEMBER OF THE AUDIT COMMITTEE

No.	Jenis Penghasilan	Besaran Quantity	Type of Income
1.	Honorarium bulanan bagi anggota Komite Audit	20% x gaji Direktur Utama = Rp45.200.000,00 20% x President Director's salary= Rp45,200,000.00	Monthly Honorarium for Members of the Audit Committee
2.	Tunjangan: 1. Tunjangan Hari Raya 2. Tunjangan Komunikasi 3. Santunan Purna Jabatan 4. Tunjangan Transportasi	1. Ada 2. Tidak Ada 3. Tidak Ada 4. Tidak Ada 1. Available 2. Unavailable 3. Unavailable 4. Unavailable	Allowances: 1. Religious Holiday Allowance 2. Communications Allowance 3. Post-Employment Benefit 4. Transport Allowance
3.	Fasilitas Fasilitas Kesehatan	Tidak ada Unavailable	Facilities: Medical facility
4.	Tantiem/Insentif Kinerja	Tidak ada Unavailable	Tantiem/Performance Incentives

REMUNERASI KOMITE AUDIT TAHUN 2022

REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE
IN 2022

Dalam Rupiah

(In Rupiah)

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Total Honor & Tunjangan 2022 Total Honorarium & Allowances 2022
	Honor Honorarium	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total		
	1	2	3 = 1+2	4	5 = (3+4)x12
Sugianto	45.200.000,00	-	45.200.000,00	45.200.000,00	587.600.000,00
Ade Permadi	45.200.000,00	-	45.200.000,00	45.200.000,00	587.600.000,00
Total	90.400.000,00	-	90.400.000,00	90.400.000,00	1.175.200.000,00

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE
AUDITTRAINING PROGRAMS TO IMPROVE THE
COMPETENCE OF THE AUDIT COMMITTEEPROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi anggota Komite Audit dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY TRAINING AND
DEVELOPMENT PROGRAM T

The program is aimed to enhance professionalism, performance, personal potential, and support the implementation of the Audit Committee's duties in order to improve the competence for members of the Audit Committee. In 2022, members of the Audit Committee did not attend any training programs.





Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

Nomination and/or Remuneration Committee

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris Bio Farma membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-02/DK/BF/V/2011 tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris Bio Farma mengubah Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit & Remunerasi Dan Komite Risiko & Nominasi.

Untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan perencanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha Bio Farma yang efisien, berdaya guna dan berhasil guna, maka berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-10/DK/BF/IV/2013 tanggal 15 April 2013, Dewan Komisaris merubah nama Komite Audit & Remunerasi menjadi Komite Audit serta Komite Risiko & Nominasi menjadi Komite Risiko.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-01/DK/BF/04/2020 tanggal 20 April 2020.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Tanri Abeng	Ketua Chairman
Made Arya Wijaya	Anggota Member
Nizar Yamanie	Anggota Member
Arianti Anaya	Anggota Member
Mohammad Ichsan	Anggota (Eksternal) Member (External)
Andries Sibarani	Anggota (Eksternal) Member (External)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

1. Terkait dengan fungsi Nominasi :
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi;
 - ii. Usulan nominasi calon anggota Direksi;
 - iii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iv. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

In 2011, Bio Farma's Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on Decree No. KEP-02/DK/BF/V/2011 dated May 12, 2011.

In 2012, Bio Farma's Board of Commissioners changed the Nomination and Remuneration Committee into two separate committees: the Audit & Remuneration Committee and the Risk & Nomination Committee.

To assist the duties of the Board of Commissioners in planning, monitoring and controlling Bio Farma's business activities in an efficient and effective manner, the Board of Commissioners changed the nomenclature of the Audit & Remuneration Committee to the Audit Committee, and the Risk & Nomination Committee to the Risk Committee based on Decree No. KEP-10/DK/BF/IV/2013 dated April 15, 2013.

In 2020, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-01/DK/BF/04/2020 dated April 20, 2020

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to the Nomination Function:
 - a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of members of the Board of Directors;
 - ii. Proposed nomination of candidates for members of the Board of Directors;
 - iii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iv. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- e. Memberikan rekomendasi atau mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon wakil Perseroan yang akan dijadikan pengurus Perusahaan Anak yang diusulkan oleh Direksi.
- g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi :

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.

- c. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as an evaluation material.
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding programs to develop the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- e. Provide recommendations or propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- f. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates proposed by the Board of Directors for representatives of the Company who will be the management of the Subsidiary.
- g. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties to become members of the Committee under the Board of Commissioners.

2. Related to the Remuneration function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors.



- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium, tunjangan, fasilitas yang sudah / akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

- b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the remuneration policy for members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the remuneration policy for Executive Officers and all employees to be submitted to the Board of Directors.
- d. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors. The Committee conducts evaluation and analysis of the salary system, honorarium, allowances, facilities that have been/will be provided to the management and employees.

Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak diberikan honorarium bulanan dan fasilitas.

Members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Board of Commissioners do not receive a monthly honorarium and facilities.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Information on profile of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners section of this annual report.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
1	Tanri Abeng	Ketua Chairman	27 Mei 2021-sekarang May 27, 2021-present	KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 KEP-12/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
2.	Nizar Yamanie	Anggota Member	27 Mei 2021-sekarang May 27, 2021-present	KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 KEP-12/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
3.	Made Arya Wijaya	Anggota Member	27 Mei 2021-sekarang May 27, 2021-present	KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 KEP-12/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
4.	Arianti Anaya	Anggota Member	16 Maret 2022-sekarang March 16, 2022-present	KEP-04/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022 KEP-04/DK/BF/03/2022 dated March 16, 2022
5.	Mohammad Ichsan	Anggota (Eksternal) Member (External)	16 Juni 2021-sekarang June 16, 2021-present	KEP-15/DK/BF/06/2021 tanggal 16 Juni 2021 KEP-15/DK/BF/06/2021 dated June 16, 2021
6	Andries Sibarani	Anggota (Eksternal) Member (External)	15 Juni 2022-sekarang June 15, 2022-present	KEP-05/DK/BF/06/2022 tanggal 15 Juni 2022 KEP-05/DK/BF/06/2022 dated June 15, 2022

RIWAYAT SINGKAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

BRIEF HISTORY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



TANRI ABENG

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners section of this Annual Report

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021
Decree of the Board of Commissioners Number KEP-12/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

No affiliations with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Does not own any shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

1. Mentoring BUMN Muda: Strategic Orientation tanggal 1 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.
2. Strategi Pengembangan Bisnis Judgement Rule dalam Perspective Perilaku Usaha tanggal 18 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Onboarding Commissioner Program Angkatan III tanggal 27 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, BUMN Learning and Management Institute, dan Forum Human Capital Indonesia.
3. Corporate Management tanggal 16 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh PT Len Industri.
4. Transformasi BUMN di Tengah Tantangan Bisnis Indonesia tanggal 21 Desember 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.

1. Youth State-Owned Enterprises Mentoring: Strategic Orientation held on August 1, 2021, organized by the Ministry of State-Owned Enterprises.
2. Business Development Strategy Judgement Rule in Business Behavior Perspective held on October 18, 2021, organized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Third Batch Onboarding Commissioner Program held on October 27, 2021, organized by the Ministry of State-Owned Enterprises, the State-Owned Enterprises Learning and Management Institute, and the Indonesian Human Capital Forum.
3. Corporate Management held on December 16, 2021, organized by PT Len Industri.
4. Transformation of State-Owned Enterprises Amid Indonesia's Business Challenges held on December 21, 2021, organized by Bisnis Indonesia.



MADE ARYA WIJAYA, S.E., M.SC.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Identitas & Riwayat Singkat Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The profile of the Nomination and Remuneration Committee members can be seen in the Identity & Brief History of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021.
Decree of the Board of Commissioners, Number. KEP 12/DK/BF/05/2021, dated May 27, 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan
Expert Staff in the field of State Expenditure at the Ministry of Finance

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.	No affiliations with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or shareholders
Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma	Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.	Does not own any shares in PT Bio Farma.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence	1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and Study Visit on "Implementasi Program Jaminan Kesehatan di Philipina" by BPJS Kesehatan, Manila Philipina, 2015.	1. Training on "The Use of Consulting Service" by ADB, Jakarta, 1992. 2. Training on "Public Expenditure Management and Budgeting" by Colombo Plan, India, 2003. 3. Training on "Budget System Reforms and Development Programs" by World Bank, Bangkok, 2005. 4. Workshop "Public Financial Management and Budgeting for Developing Countries" by the Ministry of Commerce of People Republic of China, Beijing, 2007. 5. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of South Africa" by World Bank, Pretoria and Cape Town, South Africa, 2007. 6. Workshop on "Public Expenditure and Financial Analysis" by World Bank, Jakarta, 2007. 7. Workshop on "Budgeting for Performance-Modernizing Public Financial Management in Indonesia" by World Bank, IMF and OECD, Jakarta, 2008. 8. Training for Emotional Spiritual Quotient Leadership by 165, Jakarta, 2006. 9. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and United Kingdom" by World Bank, Paris and London, 2009. 10. Workshop and Study Visit on "Performance-Based Budgeting and Medium Term Expenditure Framework of France and Denmark" by World Bank, Paris and Copenhagen, 2010. 11. Training on "Performance-Based Budgeting in Japan" by JICA, Japan, 2010 and 2011. 12. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in USA" by JICA, USA, 2011. 13. Third Country Training on "Performance-Based Budgeting in Canada" by JICA, Canada, 2012. 14. Workshop and study visit on "Implementation of Health Insurance Program in the Philippines" by BPJS Health in Manila, Philippines, 2015.

**NIZAR YAMANIE**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil
Profile

Lahir di Surabaya, tanggal 23 Desember 1952. Beliau merupakan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. Kemudian, lulus dari Oxford University, England spesialisasi Neurophysiology.
Born in Surabaya on December 23, 1952. He graduated from the Faculty of Medicine at Airlangga University, Surabaya, and later specialized in Neurophysiology at Oxford University, England.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021
Decree of the Board of Commissioners Number. KEP-12/DK/BF/05/2021, dated May 27, 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Pengawas RSUP Sanglah Denpasar
Supervisory Board Member at RSUP Sanglah Denpasar.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham.

No affiliation with the Board of Directors and Shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Does not own any shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training to Improve Competence

- AAN Western Winter Conference
- 25th International Epilepsy Congress
- American Association of Electro Diagnostic Medicine (AAEM) Continuing Medical Education Scientific Meeting

- AAN Western Winter Conference
- 25th International Epilepsy Congress
- American Association of Electro Diagnostic Medicine (AAEM) Continuing Medical Education Scientific Meeting

**ARIANTI ANAYA**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil
Profile

Beliau Lahir di Jakarta tanggal 24 September. Beliau lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia dan Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
Born in Jakarta on September 24th. He graduated from the Faculty of Dentistry at the University of Indonesia, and holds a Master's degree in Public Health from the same university.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022.
Decree of the Board of Commissioners Number KEP-04/DK/BF/03/2022, dated March 16, 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI
Director General of Health Services at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham.

No affiliation with the Board of Directors and Shareholders

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Does not own any shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training to Improve Competence

-

-



MOHAMMAD ICHSAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile

Lahir di Jakarta, tanggal 27 Juni 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Management dan Magister Manajemen di Universitas Pancasila, Jakarta. Berpengalaman diberbagai industri dengan pengalaman terakhir sebagai Asisten Komisaris Utama di PT Pertamina (Persero).

Born in Jakarta on June 27, 1970. He completed his Bachelor's degree in Management and a Master's in Management from Pancasila University, Jakarta. He has diverse experience across various industries, with his most recent position being Assistant to the Chief Commissioner at PT Pertamina (Persero).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-15/DK/BF/06/2021 tanggal 16 Juni 2021.

Decree of the Board of Commissioners Number. KEP-15/DK/BF/06/2021 on June 16, 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham

No affiliation with the Board of Directors and Shareholders

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Does not own any shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

-

No affiliation with the Board of Directors and Shareholders



ANDRIES SIBARANI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Members of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Profile

Lahir di Medan pada 14 April 1966, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Jurusan Teknologi Pangan IPB University, Master of Business Administration di Leighton School of Business and Economics, Indiana University South Bend, USA, dan pendidikan eksekutif di Kellogg Business School, Northwestern University, Chicago. Seorang profesional dengan pengalaman lebih dari seperempat abad di perusahaan nasional dan multinasional, termasuk 11 tahun lebih dalam hal pengembangan SDM.

Born in Medan on April 14, 1966, he completed his Bachelor's degree in Food Technology at IPB University, a Master of Business Administration at the Leighton School of Business and Economics, Indiana University South Bend, USA, and executive education at Kellogg Business School, Northwestern University, Chicago. He is a professional with over a quarter-century of experience in national and multinational companies, including more than 11 years in human resource development.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-05/DK/BF/06/2022 tanggal 15 Juni 2022

Decree of the Board of Commissioners Number KEP-05/DK/BF/06/2022 dated June 15, 2022.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham

No affiliation with the Board of Directors and Shareholders

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

Tidak memiliki saham di PT Bio Farma.

Does not own any shares in PT Bio Farma.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

-

-



Independensi Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

Independency of Nomination and/or Remuneration Committee

Surat Pernyataan Independensi Potensi Benturan Kepentingan Komite Nominasi dan/atau Remunerasi

Declaration of Independence and Potential Conflict of Interest of Nomination and/or Remuneration Committee

1. Tanri Abeng 2. Made Arya Wijaya 3. Nizar Yamanie 4. Arianti Anaya 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	1. Tidak memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham 2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan. 3. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. 4. Tidak merangkap sebagai anggota komite pada Perusahaan lain. 5. Jika anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi di mana anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. 6. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: a. Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. b. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan. c. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Nominasi dan/atau Remunerasi PT Bio Farma (Persero). 1. Has no financial, management, and/or share ownership relationship 2. Has no personal interests/affiliations that may have a negative impact and conflict of interest on the relevant SOE. 3. Has no familial relationships up to the 3 (third) degree of consanguinity, either in a straight line or sideways line or a relationship arising from marriage with another Member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors, Other Committees & Major and/or Controlling Shareholders. 4. Not concurrently serving as a committee member in other companies. 5. If a member of the Nomination and/or Remuneration Committee comes from a certain institution, such institution shall not provide services to the Company. 6. Do not engage in the following activities: a. Serve as an official of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as head/deputy head of a regional government. b. Hold other positions that may result in a conflict of interest related to the position with the Company. c. Avoid conflicts of interest that may affect the supervision of the Nomination and/or Remuneration Committee of PT Bio Farma (Persero).

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DESCRIPTION OF THE ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	16 Februari 2022 February 16, 2022	Pembahasan Pengelolaan Talent di Holding BUMN Farmasi Discussion on Talent Management in the Pharmaceutical State-Owned Enterprises Holding
2	24 Februari 2022 February 24, 2022	Pembahasan Pengelolaan Talent di Holding BUMN Farmasi Discussion on Talent Management in the Pharmaceutical State-Owned Enterprises Holding
3	04 Maret 2022 March 04, 2022	CTC BUMN Klaster Industri Kesehatan CTC State-Owned Enterprises Health Industry Cluster
4	16 Maret 2022 March 16, 2022	Finalisasi CTC BUMN Klaster Industri Kesehatan CTC State-Owned Enterprises Health Industry Cluster Finalization
5	25 Mei 2022 May 22, 2022	Pembahasan tentang Usulan Kebijakan dan Konsep Career Specialist untuk Peneliti Discussion on Proposed Policy and Concept of Career Specialist for Researchers
6	17 Juni 2022 June 17, 2022	1. Presentasi Struktur Organisasi anak dan/atau cucu perusahaan. 2. Hasil Diskusi dengan BCG. Pembahasan PP No. 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN. 1. Presentation of the Organizational Structure of subsidiaries and/or affiliated companies. 2. Discussion outcomes with BCG. Discussion on Government Regulation No. 23 of 2022 regarding Amendments to Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.
	14 Juli 2022 July 14, 2022	Strategi Pengembangan SDM di Sektor Riset Human Resources Development Strategy in the Research Sector
	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Talent Management Strategy Holding Talent Management Strategy Holding
	05 September 2022 September 05, 2022	Talent Management Strategy Holding Talent Management Strategy Holding
	3 Oktober 2022 October 03, 2022	Usulan nomenklatur baru pengurus Perseroan PT Kimia Farma Tbk Proposal for new nomenclature for the management of PT Kimia Farma Tbk Company

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Kehadiran Attendance Percentage (%)
Tanri Abeng	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%
Nizar Yamanie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%
Made Arya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%
Arianti Anaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%
Mohammad Ichsan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	10	10	100%

KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tidak ada pelaksanaan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi (*self-assessment*) di tahun 2022.

PERFORMANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

There was no performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee (*self-assessment*) in 2022.

REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERASI TAHUN 2022PENETAPAN PENGHASILAN BAGI ANGGOTA
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN
2022 PT BIO FARMA (PERSERO)REMUNERATION OF THE NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEEDETERMINATION OF INCOME FOR MEMBERS
OF THE NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE OF PT BIO FARMA (PERSERO)

Dalam Rupiah In Rupiah

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Quantity
1	Honorarium bulanan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Monthly Honorarium for Members of the Nomination and Remuneration Committee	20% x gaji Direktur Utama = 20% x President Director's salary = Rp45.200.000,00
2	Tunjangan: Allowances:	
	1. Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1. Ada Available
	2. Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	2. Tidak Ada Unavailable
	3. Santunan Purna Jabatan Post-Employment Allowance	3. Tidak Ada Unavailable
	4. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	4. Tidak Ada Unavailable
3	Fasilitas Facilities	Tidak ada Unavailable
	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Tidak ada Unavailable

REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN
REMUNERASI TAHUN 2022REMUNERATION OF THE NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE IN 2022

Dalam Rupiah In Rupiah

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Total Honor & Tunjangan 2022 Total Honorarium & Allowances 2022
	Honor Honorarium	Tunjangan Bulanan Monthly Allowances	Total		
	1	2	3=1+2	4	5 = (3+4)x12
Mohammad Ichsan	45.200.000,00	-	45.200.000,00	45.200.000,00	587.600.000,00
Andries Sibarani	45.200.000,00	-	45.200.000,00	45.200.000,00	587.600.000,00
Total	90.400.000,00	-	90.400.000,00	90.400.000,00	1.175.200.000,00

PROFIL KOMITE PEMANTAUAN RISIKO

Dengan demikian Bio Farma tidak menginformasikan tentang riwayat pekerjaan seluruh anggota Komite Pemantauan Risiko tentang: pengalaman kerja, jabatan, instansi, periode menjabat karena sudah diubah namanya menjadi Komite Risiko, Pengembangan & GCG. Informasinya dapat dilihat pada bab Komite Risiko, Pengembangan dan GCG laporan tahunan ini.

PROFILE OF THE RISK MONITORING
COMMITTEE

Thus, Bio Farma does not provide information on the work history of all members of the Risk Monitoring Committee, including their work experience, position, institution, and term of office, because the nomenclature changed to the Risk, Development, and GCG Committee. The information can be found in the Risk, Development, and GCG Committee section of this annual report.

Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG

Risk, Development, and GCG Committee

RIWAYAT SINGKAT KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

CURRICULUM VITAE OF THE RISK, DEVELOPMENT, AND GCG COMMITTEE



NIZAR YAMANIE

Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Chairman of the Risk, Development and GCG Committee

Profil

Profile

Lahir di Surabaya, tanggal 23 Desember 1952. Beliau merupakan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya. Kemudian, lulus dari Oxford University, England spesialisasi Neurophysiology
Born in Surabaya on December 23, 1952, Nizar Yamanie graduated from the Faculty of Medicine at Airlangga University, Surabaya. He later earned a degree in Neurophysiology from Oxford University, England

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021.
Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Anggota Pengawas RSUP Sanglah Denpasar.
Member of the Supervisory Board of Sanglah Hospital, Denpasar.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham

Has no affiliation with the Board of Directors and Shareholders

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

AAN Western Winter Conference
• 25th International Epilepsy Congress
• American Association of Electro Diagnostic Medicine (AAEM) Continuing Medical Education Scientific Meeting

AAN Western Winter Conference
• 25th International Epilepsy Congress
• American Association of Electro Diagnostic Medicine (AAEM) Continuing Medical Education Scientific Meeting



AHMAD M. RAMLI

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Member of the Risk, Development and GCG Committee

Profil

Profile

Lahir di tahun 1962. Beliau lulus S1, S2, dan Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Padjadjaran.
Born in 1962, Ahmad M. Ramli earned Bachelor's, Master's, and Doctoral degree in Law from Padjadjaran University.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021.
Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Staf Khusus (Eselon I) Menteri Komunikasi dan Informatika RI.
Special Staff (Echelon I) to the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham

Has no affiliation with the Board of Directors and Shareholders

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

-

-



RONI DWI SUSANTO

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Member of the Risk, Development and GCG Committee

Profil Profile

Lahir tanggal 8 Desember 1967. Beliau lulus sebagai Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Alam dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (UI), dan Doktor Ilmu Ekonomi Pertanian dari IPB.

Born on December 8, 1967, Roni Dwi Susanto earned Bachelor of Agriculture and Resources Economics from Bogor Agricultural Institute (IPB), Master of Public Planning and Policy from University of Indonesia (UI), and a Doctor of Agricultural Economics from Bogor Agricultural Institute (IPB).

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-16/DK/BF/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021.
Decree of the Board of Commissioners No. KEP-16/DK/BF/10/2021 dated October 12, 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

-

-

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

-

-



ARIANTI ANAYA

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Member of the Risk, Development and GCG Committee

Profil Profile

Beliau Lahir di Jakarta tanggal 24 September. Beliau lulus dari Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia dan Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Born on September 24 in Jakarta, Arianti Anaya graduated from the Faculty of Dentistry, University of Indonesia, and earned Master of Public Health from University of Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022.
Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK/BF/03/2022 dated March 16, 2022.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
Directorate General of Health Services, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

-

-

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

-

-



MUHAMMAD BUDI PRAASETYO

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG

Member of the Risk, Development and GCG Committee

Profil

Profile

Lahir di Jakarta, tanggal 6 Februari 1984. Lulus dari Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia dan Master Sains Manajemen Universitas Indonesia.

Born in Jakarta on February 6, 1984, Muhammad Budi Prasetyo earned Bachelor of Economics and Master of Science in Management from the University of Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-01/DK/BF/02/2022 tanggal 18 Februari 2022.

Decree of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-01/DK/BF/02/2022 dated February 18, 2022.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Dosen Universitas Indonesia.

Lecturer of the University of Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham

Has no affiliation with the Board of Directors and Shareholders.

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- PDPS Level Intermediate Training untuk Materi "Distribusi Bagi Hasil Bank Syariah" dan "Manajemen Risiko pada Syariah" - BTN Syariah & PEBS FEBUI
- Business Portfolio Analysis - PT Pupuk Indonesia & Lembaga Manajemen UI
- Training of Trainer Manajemen Risiko dan Sustainable Finance - LPEM FEB UI bekerja sama dengan OJK
- Training Proyeksi Arus Kas untuk Manajemen Likuiditas - Bank Indonesia
- Pelatihan Analisis Laporan Keuangan - PT Siam Cement Groups

- PDPS Intermediate Level Training for "Profit Sharing Distribution in Islamic Banks" and "Risk Management in Sharia" - BTN Syariah & PEBS FEB UI
- Business Portfolio Analysis - PT Pupuk Indonesia & Management Institute of the University of Indonesia
- Training of Trainers in Risk Management and Sustainable Finance - LPEM FEB UI in collaboration with OJK
- Cash Flow Projection Training for Liquidity Management - Bank Indonesia
- Financial Statement Analysis Training - PT Siam Cement Groups



INDRA MAULANA

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG (Independen)

Member of the Risk, Development and GCG Committee (Independent)

Profil

Profile

Lahir di Jakarta tanggal 16 Februari 1983. Lulus dari Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran dan Master of Laws (LLM) on Law and Technology Universiteit Van Tilburg Netherlands.

Born in Jakarta on February 16, 1983. Indra Maulana earned Bachelor of Law from Padjadjaran University and Master of Laws (LLM) on Law and Technology Universiteit Van Tilburg Netherlands.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-11/DK/BF/05/2021 tanggal 1 Mei 2021.

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/DK/BF/05/2021 dated May 1, 2021.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Koordinator Hukum dan Kerjasama, Sekretariat Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Coordinator of Law and Cooperation, Secretariat of the Directorate General of Post and Informatics.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham

Has no affiliation with the Board of Directors and Shareholders

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Workshop on Developing a 21st Century Digital Economy

Workshop on Developing a 21st Century Digital Economy

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN Pasal 70 ayat 3, mewajibkan Dewan Komisaris membentuk komite lainnya selain Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan di PT Bio Farma (Persero).
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor: 117/M-MBU/2002 Tanggal 31 Juli 2002 Yang Diperbaharui Dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN Sebagaimana Diubah Terakhir Melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tanggal 6 Juli 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN pasal 17 ayat 1 bahwa organ Dewan Komisaris terdiri dari:
 - a. Sekretaris Dewan Komisaris, jika diperlukan
 - b. Komite Audit
 - c. Komite Lainnya, jika diperlukan
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Mekanisme dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG diatur secara dalam Pedoman Kerja Komite Risiko Pengembangan dan GCG. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dibentuk Dewan Komisaris dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Risiko, Pengembangan dan GCG bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero), Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-16/DK/BF/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero), dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Pengangkatan Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero).

BASIS FOR ESTABLISHING THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Article 70 paragraph 3, requires the Board of Commissioners to establish other committees other than the Audit Committee whose function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities in PT Bio Farma (Persero).
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002, as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Article 17 paragraph 1 states that Organs of the Board of Commissioners consist of:
 - a. Secretary to the Board of Commissioners, if needed
 - b. Audit Committee
 - c. Other Committees, if needed
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 August 24, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-06/MBU/04/2021 April 13, 2021 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 August 24, 2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE RISK, DEVELOPMENT, AND GCG COMMITTEE

The mechanism and procedures for the appointment and dismissal of members of the Risk, Development and GCG Committee are regulated in the Development Risk and GCG Committee Charter. The Risk, Development and GCG Committee is established by the Board of Commissioners and has a function to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. The Risk, Development and GCG Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Bio Farma's Risk, Development, and GCG Committee was appointed through Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021 on the Appointment and Dismissal of the Risk, Development, and GCG Committee of Bio Farma (Persero), Decree of the Board of Commissioners No. KEP-16/DK/BF/10/2021 dated October 12, 2021 on the Appointment of the Risk, Development, and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero), and Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK/BF/03/2022 dated March 16, 2022 on the Appointment of the Risk, Development, and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero).

Masa jabatan anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office of members of Risk, Development, and GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners is no later than 3 (three) years and can be extended once for 2 (two) terms, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

KOMPOSISI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN & GCG

Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 4 (empat) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan anggota serta 2 (dua) orang anggota dari pihak eksternal. Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma tidak berasal dari karyawan Bio Farma dan tidak mempunyai benturan kepentingan, bukan pelanggan dan bukan vendor Bio Farma. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan Ketua/Anggota Komite melalui Surat Keputusan Komisaris dan disampaikan pada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

COMPOSITION OF THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE

The Risk, Development, and GCG Committee of Bio Farma is comprised of 6 (six) members, 4 (four) of whom are members of the Board of Commissioners serving as Chairman and members, and 2 (two) of whom are external members. The members of the Risk, Development, and GCG Committee are not Bio Farma employees and do not have conflicts of interest, nor are they customers or vendors of Bio Farma. The Board of Commissioners appoints and dismisses the Chairman/Members of the Committee through Decree of the Board of Commissioners submitted to the Ministry of State-Owned Enterprises as the shareholder.

Komposisi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Bio Farma adalah sebagai berikut:

The Composition of Bio Farma's Risk, Development, and GCG Committee is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keterangan Description
1	Nizar Yamanie	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Chairman of the Risk, Development and GCG Committee	27 Mei 2021 - sekarang May 27, 2021 - present	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
2	Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	12 Oktober 2021 - sekarang October 12, 2021 - present	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-16/DK/BF/10/2021 tanggal 10 Oktober 2021 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-16/DK/BF/10/2021 dated October 11, 2021
3	Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	27 Mei 2021 - sekarang May 27, 2021 - present	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-13/DK/BF/05/2021 dated May 27, 2021
4.	Arianti Anaya	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	16 Maret 2022 - sekarang March 16, 2022 - present	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-03/DK/BF/2022 tanggal 16 Maret 2022 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK/BF/2022 dated March 16, 2022
5.	Muhammad Budi Prasetyo	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG (Independen) Member of the Risk, Development and GCG Committee (Independent)	18 Februari 2019 - sekarang February 18, 2019 - present	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-04/DK/BF/02/2019 tanggal 18 Februari 2019 dan diperpanjang masa jabatannya dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-01/DK/BF/02/2022 tanggal 18 Februari 2022 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DK/BF/02/2019 dated February 18, 2019 and his term of office was extended through Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK/BF/02/2022 dated February 18, 2022.
6.	Indra Maulana	Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG (Independen) Member of the Risk, Development and GCG Committee (Independent)	1 Mei 2021 - sekarang May 1, 2021 - present	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-11/DK/BF/05/2021 tanggal 1 Mei 2021 Decree of the Board of Commissioners No. KEP-11/DK/BF/05/2021 dated May 1, 2021

**INDEPENDENSI KOMITE RISIKO,
PENGEMBANGAN DAN GCG****INDEPENDENCE OF THE RISK,
DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE****Surat Pernyataan Independensi Potensi Benturan Kepentingan Komite Risiko, Pengembangan & GCG**
Declaration of Independence and Potential Conflict of Interest of Risk, Development and GCG Committee

1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Muhammad Budi Prasetyo 6. Indra Maulana	1. Tidak memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham 2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan. 3. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. 4. Tidak merangkap sebagai anggota komite pada Perusahaan lain. 5. Jika anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan. 6. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: a. Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. b. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan. c. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Risiko, Pengembangan & GCG PT Bio Farma (Persero).	1. Has no financial, management, and/or share ownership relationship 2. Has no personal interests/affiliations that may have a negative impact and conflict of interest on the relevant SOE. 3. Has no familial relationships up to the 3 (third) degree of consanguinity, either in a straight line or sideways line or a relationship arising from marriage with another Member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors, Other Committees & Major and/or Controlling Shareholders. 4. Not concurrently serving as a committee member in other companies. 5. If a member of the Risk, Development and GCG Committee comes from a certain institution, such institution shall not provide services to the Company. 6. Do not engage in the following activities: a. Serve as an official of a political party and/ or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as head/ deputy head of a regional government. b. Hold other positions that may result in a conflict of interest related to the position with the Company. c. Avoid conflicts of interest that may affect the supervision of the Risk, Development and GCG Committee of PT Bio Farma (Persero).

**PEDOMAN KERJA KOMITE RISIKO,
PENGEMBANGAN & GCG**

Agar Komite Risiko, Pengembangan & GCG dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Risiko, Pengembangan & GCG. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

THE RISK, DEVELOPMENT & GCG CHARTER

In order for the Risk, Development & GCG Committee to play an efficient and effective role, the Risk, Development & GCG Committee Charter was made. The Charter covers membership structure, and membership requirements including competency and independence requirements, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES****TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB
KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN & GCG**

Berdasarkan Piagam Komite Risiko, Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero), tugas dan tanggung jawab Komite Risiko, Pengembangan dan GCG sebagai berikut:

Komite Risiko, Pengembangan dan GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

**DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF
THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE**

Based on the Risk, Development and GCG Committee Charter of PT Bio Farma (Persero), the duties and responsibilities of the Risk, Development and GCG Committee are as follows:

The Risk, Development and GCG Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. Melakukan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi *Compliance* dan *Risk Management* Perusahaan.
2. Melakukan atas penilaian risiko oleh Divisi *Compliance* dan *Risk Management* terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi *Compliance* dan *Risk Management* dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG oleh Divisi *Compliance* dan *Risk Management*.
5. Melakukan evaluasi terhadap rencana pengembangan atau ekspansi bisnis.
6. Melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG serta dan mendampingi Divisi *Compliance* dan *Risk Management* (CRM) dalam *assessment* GCG oleh pihak eksternal secara berkala.
7. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *review* tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.
9. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan.
10. Menyusun sistem penilaian dan nominasi calon Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Memberikan evaluasi dan analisis atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan perusahaan.
12. Menyusun jenis dan jumlah gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
13. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium, tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

WEWENANG KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN & GCG

Untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas dan kewajibannya, komite berwenang untuk:

1. Memperoleh semua dokumen dan akses penuh, independen, dan tidak terbatas tentang kebijakan perusahaan yang terkait dengan strategi pengembangan usaha, penerapan GCG, pengelolaan risiko, dan sistem nominasi dan remunerasi perusahaan.
2. Bekerjasama dengan *counterpart* manajemen perusahaan, termasuk anggota Direksi yang berkaitan, dan terutama dengan Divisi *Compliance* dan *Risk Management*, Divisi SDM, *Corporate Strategy*, SPI, dan Divisi-divisi lain terkait sebagai *Risk/Business Process Owner*.

1. Conduct and provide recommendations on the effectiveness of the risk management implementation carried out by the Compliance and Risk Management Division of the Company.
2. Conduct a risk assessment on the material investment plans of the Company by the Compliance and Risk Management Division
3. Carry out supervision of the activities of the Compliance and Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units.
4. Carry out supervision on the implementation of the recommendations made by the Risk, Development and GCG Committee by the Compliance and Risk Management Division.
5. Evaluate the business development or expansion plan.
6. Monitor the implementation of GCG principles and policies as well as assist the Compliance and Risk Management Division in n GCG assessments by external parties on a regular basis
7. Carry out analysis and evaluation of the proposed Company's Work Plan and Budget (RKAP) and conduct annual review of the Company's Long-Term Plan (RJPP) as proposed by the Board of Directors.
8. Review information on risks and risk management of the Company in the reports to be published.
9. Discuss significant risks within the Company's units as required.
10. Develop a system for assessment and nomination of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners
11. Provide evaluation and analysis of the company's employee selection, recruitment, and succession system.
12. Prepare the type and amount of salary and honorarium, allowances and facilities to be granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners for submission to the GMS by the Board of Commissioners.
13. Provide evaluation and analysis of the system of salary, honorarium, allowances and facilities to be granted to management and employees.

AUTHORITIES OF THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE

To support the implementation of its duties and obligations, the committee is authorized to:

1. Obtain all documents and full, independent, and unrestricted access to company policies related to its business development strategies, GCG implementation, risk management, and the company's nomination and remuneration system.
2. Collaborate with counterpart management of the Company, including relevant members of the Board of Directors, and particularly with the Compliance and Risk Management Division, HR Division, Corporate Strategy, Internal Audit Unit (SPI), and other relevant divisions as Risk/Business Process Owner

3. Melakukan review atas fungsi Divisi *Compliance* dan *Risk Management* terutama dalam mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dan keberadaan dan efektivitas implementasi ERM di PT Bio Farma (Persero).
4. Mendapatkan masukan dari profesional eksternal/pihak yang independen bila diperlukan atas biaya perusahaan.

3. Conduct a review of the function of the Compliance and Risk Management Division, particularly in coordinating the implementation and monitoring of the implementation of GCG principles and the existence and effectiveness of ERM implementation at PT Bio Farma (Persero).
4. Obtain input from external professionals/independent parties, if necessary, at the Company's expense.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Sepanjang tahun 2022, Komite Risiko, Pengembangan dan GCG telah melaksanakan tugas sesuai rencana kerja yang disetujui Dewan Komisaris sebagai berikut:

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE RISK, DEVELOPMENT & GCG COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2022, the Risk, Development and GCG Committee carried out its duties in accordance with the Work Plan approved by the Board of Commissioners as follows:

No.	Deskripsi	Description
1.	Mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dengan agenda rapat yang telah ditentukan sebelumnya dalam Rencana Kerja Komite RPG 2022 atau agenda lain yang dianggap perlu segera dibahas dengan rincian: - Sepanjang triwulan I tahun 2022, telah diadakan 5 (lima) kali rapat - Sepanjang triwulan II tahun 2022, telah diadakan 4 (empat) kali rapat - Sepanjang triwulan III tahun 2022, telah diadakan 4 (empat) kali rapat - Sepanjang triwulan IV tahun 2022, telah diadakan 8 (delapan) kali rapat Rapat tersebut tidak termasuk rapat atau pembahasan yang diadakan secara sirkuler terkait dengan tanggapan atas aksi korporasi yang didisposisikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite RPG	The committee held regular meetings no less than once a month, with predetermined agendas in the Risk, Development and GCG Committee Work Plan 2022 or other agendas deemed necessary to promptly discuss, with the following details: - In the first quarter of 2022, 5 (five) meetings were held. - In the second quarter of 2022, 4 (four) meetings were held. - In the third quarter of 2022, 4 (four) meetings were held. - In the fourth quarter of 2022, 8 (eight) meetings were held. The meetings do not include circular meetings or discussions on responses to corporate actions delegated by the Board of Commissioners to the Risk, Development, and GCG Committee.
2.	Hasil telaah yang disusun oleh Komite RPG pada bulan Maret 2022 sebagai tanggapan atas usulan perubahan pasal 3 dan pasal 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero) dan hasil valuasi saham PT INUKI (Persero)	The results of the Risk, Development, and GCG Committee's review in March 2022 in response to the proposed amendments Article 3 and Article 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero) and the results of the valuation of PT INUKI (Persero) shares.
3.	Surat Ketua Komite RPG No. 023/DK-KRPG/BF/IV/2022 tanggal 6 April 2022 Hal Hasil Telaah Dewan Komisaris terhadap Usulan Perubahan Penggunaan Dana PMN PT Bio Farma (Persero) atas permintaan penelaahan aspek risiko atas usulan perubahan penggunaan dana PMN PT Bio Farma (Persero) pada PT Indofarma Tbk untuk proyek Elektromedis dan In-Vitro Diagnostic.	Letter of the Chairman of the Risk, Development and CCG Committee No. 023/DK-KRPG/BF/IV/2022 dated April 6, 2022 on the results of the Board of Commissioners' review of the proposed changes in the use of State Equity Participation of PT Bio Farma (Persero) for a request to review the risk aspects of the proposed changes in the use of State-Equity Participation of PT Bio Farma (Persero) in PT Indofarma Tbk for Electromedical and In-Vitro Diagnostic projects.
4.	Surat Ketua Komite RPG No. 023/DK-KRPG/BF/IV/2022 tanggal 6 April 2022 Hal Hasil Telaah Dewan Komisaris terhadap Usulan Perubahan Penggunaan Dana PMN PT Bio Farma (Persero) atas permintaan penelaahan aspek risiko atas usulan perubahan penggunaan dana PMN PT Bio Farma (Persero) pada PT Indofarma Tbk untuk proyek Elektromedis dan In-Vitro Diagnostic;	Letter of the Chairman of the Risk, Development and GCG Committee No. 023/DK-KRPG/BF/IV/2022 dated April 6, 2022 on the results of the Board of Commissioners' review of the proposed changes in the use of State Equity Participation of PT Bio Farma (Persero) for a request to review the risk aspects of the proposed changes in the use of State Equity Participation of PT Bio Farma (Persero) in PT Indofarma Tbk for Electromedical and In-Vitro Diagnostic project.
5.	Surat Dewan Komisaris No. S-25/DK/BF/06/2022, 15 Juni 2022, hal Laporan Perjalanan Dinas; memuat antara lain <i>monitoring</i> lapangan penyaluran dana PUMK kepada petani tebu rakyat melalui PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI.	Letter of the Board of Commissioners No. S-25/DK/BF/06/2022, dated June 15, 2022, on Official Travel Report; containing field monitoring of the distribution of MSE Funding to smallholder sugarcane farmers through PT Perkebunan Nusantara X and PT Perkebunan Nusantara XI.
6.	Telaah Komite RPG terhadap Permohonan Pakta Integritas Penghapusbukuan Aset Tetap Bergerak bersama dengan Format Pakta Integritas (<i>Letter of Undertaking</i>) sebagaimana disampaikan dalam Surat Ketua Komite Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG Nomor 030/DK-KRPG/BF/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022.	Review of the Risk, Development and GCG Committee of the Integrity Pact Application for the Write-off of Movable Fixed Assets together with the Integrity Pact Format (Letter of Undertaking) as submitted in the Letter of the Chairman of the Risk, Development, and GCG Committee No. 030/DK-KRPG/BF/VIII/2022 dated August 29, 2022.
7.	Pendapat Dewan Komisaris atas Permohonan Tanggapan Tertulis atas Kegiatan yang Belum Masuk dalam RKAP Tahun 2022 dan Persetujuan Tertulis untuk Kerjasama Investasi pada Dana Ventura sebagaimana disampaikan dalam Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama Nomor S-34/DK/BF/08/2022 tanggal 15 Agustus 2022.	Opinion of the Board of Commissioners on the Request for Written Responses to Activities not included in the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Written Approval for Investment Cooperation in Venture Capital as submitted in the Letter of the Board of Commissioners to the President Director No. S-34/DK/BF/08/2022 dated August 15, 2022.

No.	Deskripsi	Description
8.	Tanggapan tertulis atas kegiatan perusahaan yang belum tercantum dalam RKAP 2022 sebagaimana disampaikan dalam Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama Nomor S-39/DK/BF/10/2022 tanggal 7 Oktober 2022	Written responses to the company's activities not included in the 2022 Company's Work Plan and Budget (RKAP) as submitted in the Letter of the Board of Commissioners to the President Director No. S-39/DK/BF/10/2022 dated October 7, 2022.
9.	Tindak Lanjut atas Tanggapan tertulis Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) tentang Kegiatan yang Belum Masuk dalam RKAP Tahun 2022 dan Persetujuan Tertulis untuk Kerja Sama Investasi pada Dana Ventura sebagaimana disampaikan dalam Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama Nomor S-42/DK/BF/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022	Follow-up on the written response of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) on activities not included in the 2022 Company's Work Plan and Budget and Written Approval for Investment Cooperation in Venture Capital as submitted in the Letter of the Board of Commissioners to the President Director No. S-42/DK/BF/10/2022 dated October 31, 2022.
10.	Hasil Telaah Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG terhadap Pengawasan Dekom terhadap Anak Perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN sebagaimana disampaikan dalam Surat Ketua Komite Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG Nomor 034/DK-KRPG/BF/XI/2022 tanggal 10 November 2022	Review Results of the Risk, Development, and GCG Committee on the supervision of the Board of Commissioners over subsidiaries in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, as submitted in Letter of the Chairman of the Risk, Development, and GCG Committee No. 034/DK-KRPG/BF/XI/2022 dated November 10, 2022.
11.	Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak yang diperlukan setiap pengajuan permohonan persetujuan dan/atau tanggapan tertulis dari Direksi kepada Dekom sesuai dengan Anggaran Dasar yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi.	The Absolute Responsibility Statement Letter format required for each submission of a request for approval and/or written response from the Board of Directors to the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association, signed by all members of the Board of Directors.
12.	Tanggapan atas Pernyataan Selera Risiko (<i>Risk Appetite Statement</i>) Tahun 2023 sebagaimana disampaikan dalam Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama Nomor S-53/DK/BF/12/2022 tanggal 26 Desember 2022.	Response to the 2023 Risk Appetite Statement as submitted in the Letter of the Board of Commissioners to the President Director No. S-53/DK/BF/12/2022 dated December 26, 2022.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Komite Risiko, Pengembangan dan GCG mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam sebulan yang dipimpin oleh ketua Komite. Selama tahun 2022, Komite Risiko, Pengembangan dan GCG mengadakan/mengikuti rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali. Seluruh rapat tersebut diselenggarakan sesuai dengan ketentuan tugas dan tanggung jawab Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. Data kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat adalah sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

The Risk, Development and GCG Committee holds meetings no less than once a month, chaired by the Chairman of the Committee. During 2022, the Risk, Development and GCG Committee held/attended a total of 21 (twenty-one) meetings. All meetings were held in accordance with the duties and responsibilities of the Risk, Development and GCG Committee. The meeting attendance for each member of the Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase (%) Kehadiran Attendance Percentage (%)
Nizar Yamanie	Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Chairman of the Risk, Development and GCG Committee	13	13	100%
Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	12	12	100%
Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	13	13	100%
Arianti Anaya *)	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	9	8	88,89%
Oscar Primadi *)	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Member of the Risk, Development and GCG Committee	3	3	100%
Muhammad Budi Prasetyo	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG (Independen) Member of the Risk, Development and GCG Committee (Independent)	21	21	100%
Indra Maulana	Anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG (Independen) Member of the Risk, Development and GCG Committee (Independent)	19	19	100%

*) Saudara Oscar Primadi selesai bertugas pada tanggal 8 Maret 2022, sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-70/MBU/03/2022, digantikan oleh Saudari Arianti Anaya.

*) Mr. Oscar Primadi completed his term of office on March 8, 2022, in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Decree Number: SK-70/MBU/03/2022, and succeeded by Ms. Arianti Anaya.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Sepanjang tahun 2022, agenda rapat, tanggal, dan nama peserta Rapat Komite Risiko, Pengembangan dan GCG sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE RISK, DEVELOPMENT, AND GCG COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the breakdown of agenda, date, and names of participants of the Risk, Development, and GCG Committee meetings was as follows:

Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants
Vaksin Gotong Royong dan Kesiapan Vaksin Booster Mutual Cooperation (Gotong Royong) Vaccination Program and Readiness for Booster Vaccines	19 Januari 2022 January 19, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Oscar Primadi - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Ketentuan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) di Holding dan implementasinya serta PBJ untuk Capex Provisions on Procurement of Goods and Services (PBJ) in the Holding and its implementation as well as PBJ for Capita Expenditure (CapEx)	9 Februari 2022 February 9, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Oscar Primadi - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
1. Perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero) 2. Hasil valuasi saham PT INUKI (Persero) 1. Amendments to Articles 3 and 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero) 2. The Valuation Results of PT INUKI (Persero) Shares	5 Maret 2022 March 3, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Oscar Primadi - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) <i>unaudited</i> Holding BUMN Farmasi Discussion on the Unaudited Company Management Report (LMP) of State-Owned Pharmaceutical Holding	17 Maret 2022 March 17, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Perubahan penggunaan dana PMN pada PT Indofarma Tbk untuk proyek Elektromedis dan In-Vitro Diagnostic Change in the use of State Equity Participation in PT Indofarma Tbk for Electromedical and In-Vitro Diagnostic Project	28 Maret 2022 March 28, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Arianti Anaya - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Pembahasan Laporan PUMK dan TJSL Audited Tahun 2021 Discussion on the Audited MSE Funding Program (PUMK) and Social and Environmental Responsibility Program Report in 2021	27 April 2022 April 27, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Rapat khusus anggota eksternal) (External members-only meeting)
1. Progress sistem Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) 2022 2. Perubahan Pasal 3 dan 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero) 1. Progress on the Procurement of Goods and Services (PBJ) System for 2022 2. Amendments to Articles 3 and 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero)	24 Mei 2022 May 24, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Arianti Anaya - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana

Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants
Kegiatan <i>Monitoring</i> dan Lapangan atas Penyaluran Dana Program PUMK PT Bio Farma (Persero) tahun 2021 di Surabaya dan Mojokerto (PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI) Monitoring and Field Activities for the Distribution of MSE Funding (PUMK) Program by PT Bio Farma (Persero) in 2021 in Surabaya and Mojokerto (PT Perkebunan Nusantara X and PT Perkebunan Nusantara XI)	8 - 10 Juni 2022 June 8 - 10, 2022	- Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo (Penugasan dari Dewan Komisaris) (Assignment from the Board of Commissioners)
1. Progress PMN Bio Farma Holding (penerimaan, penyaluran, penggunaan, pelaporan, dan monitoring); 2. PP No.23 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.45 tahun 2005 dan dampaknya terhadap Bio Farma 1. Progress on State Equity Participation of Bio Farma Holding (receipt, disbursement, use, reporting, and monitoring); 2. Government Regulation No. 23 of 2022 on the Amendments to Government Regulation No. 45 of 2005 and its impact on Bio Farma	29 Juni 2022 June 29, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Arianti Anaya - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
1. Kesiapan Bio Farma dari aspek tantangan, risiko, dan peluang dalam mendukung kewajiban vaksin booster sebagai syarat perjalanan domestik; 2. Progress terkini penggunaan PMN Bio Farma 1. Bio Farma's readiness from the aspects of challenges, risks, and opportunities in assisting the booster vaccination obligation as a requirement of domestic travel; 2. Latest progress on the use of Bio Farma's State Equity Participation.	26 Juli 2022 July 26, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Arianti Anaya - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Telaah atas rencana investasi Dana Ventura dengan mitra MDI Ventures Review of the Investment Plan for Venture Capital with MDI Ventures	10 Agustus 2022 August 10, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Arianti Anaya - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
1. Update rencana Bio Farma untuk investasi pada Bio Fund (MDI Ventura) 2. Daftar rencana investasi riil Bio Farma tahun 2022 1. Update on Bio Farma's plan to invest in Bio Fund (MDI Ventures) 2. List of Bio Farma's real investment plans in 2022	19 September 2022 September 19, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Arianti Anaya - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Pembahasan atas usulan <i>Right Issue</i> PT Kimia Farma Discussion on the Proposed Right Issue of PT Kimia Farma	26 September 2022 September 26, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Undangan rapat khusus anggota eksternal) (Invitation to external members-only meeting)

Agenda Agenda	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Peserta Rapat Meeting Participants
1. Pembahasan <i>right issue</i> Kimia Farma 2. Pembahasan <i>unlocked value</i> Kimia Farma Apotek 1. Discussion on the Right Issue of Kimia Farma 2. Discussion on unlocked value of Kimia Farma Apotek	3 Oktober 2022 October 3, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Undangan rapat khusus anggota eksternal) (Invitation to external members-only meeting)
1. <i>Update</i> rencana <i>right issue</i> Kimia Farma 2. Rencana pengembangan produk berbasis Rekombinan 1. Update on the Right Issue plan of Kimia Farma 2. Recombinant-based product development plan	6 Oktober 2022 October 6, 2022	- Tanri Abeng - Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Roni Dwi Susanto - Arianti Anaya - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
1. Pemetaan <i>self-assessment</i> manajemen risiko Bio Farma; 2. Penyusunan konsep surat Dekom untuk menanggapi surat Direksi terkait investasi yang tidak tercantum dalam RKAP 1. Mapping of Bio Farma's self-assessment of risk management 2. Drafting Letter of the Board of Commissioners in response to the Letter of the Board of Directors on investments not included in the Company's Work Plan and Budget (RKAP)	25 Oktober 2022 October 25, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Rapat khusus anggota eksternal) (External members-only meeting)
Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam hubungan Bio Farma dan anak perusahaan The role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the relationship between Bio Farma and its subsidiaries	4 November 2022 November 4, 2022	- Nizar Yamanie - Ahmad M. Ramli - Roni Dwi Susanto - Arianti Anaya - M. Budi Prasetyo - Indra Maulana
Pembahasan <i>update</i> HMETD Kimia Farma Discussion on Kimia Farma's Pre-emptive Rights update	28 November 2022 November 28, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Rapat khusus anggota eksternal) (External members-only meeting)
Pembahasan <i>Risk Appetite Statement</i> Bio Farma Holding yang akan masuk dalam RKAP tahun 2023 Discussion on Bio Farma Holding's Risk Appetite Statement to be included in the 2023 Company's Work Plan and Budget (RKAP)	14 Desember 2022 December 14, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Undangan rapat khusus anggota eksternal) (Invitation to external members-only meeting)
Monitoring penggunaan PMN di Kimia Farma SP dan Bio Farma Monitoring the utilization of State Equity Participation in Kimia Farma SP and Bio Farma	22 Desember 2022 December 22, 2022	- Nizar Yamanie - Roni Dwi Susanto - M. Budi Prasetyo (Sesuai penugasan melalui surat tugas Dekom) (As assigned through the Assignment Letter of the Board of Commissioners)
Pembahasan rencana Bio Farma Holding untuk melakukan <i>Spin-Off</i> unit usaha vaksin Bio Farma Discussion on Bio Farma Holding's plan to spin-off Bio Farma's vaccine business unit	25 Desember 2022 December 25, 2022	- M. Budi Prasetyo - Indra Maulana (Rapat khusus anggota eksternal) External members-only meeting

REMUNERASI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Penetapan Penghasilan Bagi Anggota Komite Risiko,
Pengembangan dan GCG PT Bio Farma (Persero)

REMUNERATION OF THE RISK, DEVELOPMENT, AND GCG COMMITTEE

Determination of Income for Members of the Risk,
Development, and GCG Committee of PT Bio Farma
(Persero)

No	Jenis Penghasilan	Besaran Quantity	Type of Allowances
1	Honorarium bulanan bagi anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG	20% x gaji Direktur Utama = 20% x President Director's Salary = Rp45.200.000,00	Monthly Honorarium for Members of the Risk, Development, and GCG Committee
2	Tunjangan:		Allowances:
	1. Tunjangan Hari Raya	1. Ada Available	1. Religious Holiday Allowance
	2. Tunjangan Komunikasi	2. Tidak Ada Unavailable	2. Communications Allowance
	3. Santunan Purna Jabatan	3. Tidak Ada Unavailable	3. Post-Employment Benefit
	4. Tunjangan Transportasi	4. Tidak Ada Unavailable	4. Transport Allowance
3	Fasilitas	Tidak ada Unavailable	Facilities
	Fasilitas Kesehatan		Medical Facility
4	Tantiem/Insentif Kinerja	Tidak ada Unavailable	Tantiem/Performance Incentives

REMUNERASI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG TAHUN 2022

REMUNERATION OF THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE IN 2022

Dalam Rupiah | In Rupiah

Nama Name	Remunerasi Bulanan Monthly Remuneration			Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Total Honor & Tunjangan 2022 Total Honorarium & Allowances 2022
	Honor Honorarium	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Total		
	1	2	3=1+2	4	5 = (3+4)x12
Muhammad Budi Prasetyo	45.200.000,00	-	45.200.000,00	45.200.000,00	587.600.000,00
Indra Maulana	45.200.000,00	-	45.200.000,00	45.200.000,00	587.600.000,00
Total	90.400.000,00	-	90.400.000,00	90.400.000,00	1.175.200.000,00

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN DAN GCG

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Risiko, Pengembangan dan GCG tidak mengikuti berbagai program pelatihan.

TRAINING PROGRAM TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE RISK, DEVELOPMENT, AND GCG COMMITTEE

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE RISK, DEVELOPMENT AND GCG COMMITTEE

In order to enhance the competencies of members of the Risk, Development, and GCG Committee, the program seeks to improve professionalism, performance, self-development potential, and support the execution of the committee's duties. Throughout 2022, members of the Risk, Development, and GCG Committee did not attend any training programs.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



FAHRESHA MUCHTAR

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir

Age, Place and Date of Birth

38 Tahun, Jakarta, 09 Maret 1985

38 years old, Jakarta, March 9, 1985

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar S2 Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2016

Obtained a Master's degree in Law from the University of Indonesia in 2016

Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian

Legal Basis for Appointment & Dismissal

KEP-01/DK/BF/04/2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretariat Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero)

KEP-01/DK/BF/04/2021 on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero)

Pengalaman Jabatan

Work Experience

- Subkoordinator pada Biro Humas dan Fasilitas Dukungan Strategis (29 Desember 2020 -sekarang)
- Pengendali Subfungsi pada Biro Humas dan Fasilitas Dukungan Strategis (09 Juni 2020 - 28 Desember 2020)
- Kepala Subbagian Bantuan Hukum II (22 Oktober 2015 - 08 Juni 2020)
- Analis Hukum Subbagian Bantuan Hukum II (20 Mei 2014 - 22 Oktober 2015)
- Sub-coordinator of the Public Relations and Strategic Support Facilitation Bureau (December 29, 2020 - present)
- Sub-Function Controller of the Public Relations and Strategic Support Facilitation Bureau (June 9, 2020 - December 28, 2020)
- Head of Legal Assistance Sub-Division II (October 22, 2015 - June 8, 2020)
- Legal Analyst of the Legal Assistance Sub-Division II (May 20, 2014 - October 22, 2015)

Penghargaan/Sertifikasi

Awards/Certifications

-

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

-

-

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- Business Strategy Training - PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia
- ISO 31000 ERM Fundamentals - CRMS Indonesia & Kementerian BUMN
- ISO 31000 International Risk Management Standard - CRMS Indonesia & Kementerian BUMN
- State Owned Enterprise Account Manager Course - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Kementerian BUMN
- Personal Development Training "How To Drive For Result" - Center For Corporate Leader & Kementerian BUMN
- Diklat Pelatihan Prajabatan Golongan III - Kementerian Pendidikan Nasional
- Ujian Profesi Advokat - Perhimpunan Advokat Indonesia

- Business Strategy Training - PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia
- ISO 31000 ERM Fundamentals - CRMS Indonesia & Ministry of State-Owned Enterprises
- ISO 31000 International Risk Management Standard - CRMS Indonesia & Ministry of State-Owned Enterprises
- State-Owned Enterprise Account Manager Course - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Ministry of State-Owned Enterprises
- Personal Development Training "How To Drive For Result" - Center For Corporate Leader & Ministry of State-Owned Enterprises
- Pre-Service Training for Group III - Ministry of National Education
- Advocates Professional Exam - Indonesian Advocates Association

DASAR HUKUM KRITERIA DAN PROSEDUR PEMBERHENTIAN & PENGANGKATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Kriteria dan prosedur pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris BUMN, yang antara lain mensyaratkan Sekretaris Dewan Komisaris berasal dari luar Perusahaan, diangkat oleh Dewan Komisaris, memahami tata kelola perusahaan, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib;
2. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Pemegang Saham dan/atau pihak terkait lainnya;
3. Memberikan informasi/data yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Komite secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris;

LEGAL BASIS OF CRITERIA AND PROCEDURES FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The criteria and procedures for the appointment of the Secretary to the Board of Commissioners are based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners of SOEs, which requires, among other things, that the Secretary to the Board of Commissioners come from outside the Company, be appointed by the Board of Commissioners, understand corporate governance, and be capable of effective communication.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners with the following duties and responsibilities:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the Board's rules and regulations are implemented in a technically sound manner.
2. Preparing meetings, including meeting materials (*briefing sheets*) of the Board of Commissioners and between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as Shareholders and/or other relevant parties;
3. Providing the Board of Commissioners and the Committee with information/data on a regular basis and/or at any time upon request.
4. Collecting technical data from the Committees under the Board of Commissioners for the needs of the Board of Commissioners.



5. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris, maupun rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
6. Dalam hal membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan;
7. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
8. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
9. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
10. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk untuk mendapatkan disposisi;
11. Untuk ketertiban administrasi setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparaf oleh Sekretaris Dewan Komisaris;
12. Untuk setiap kegiatan Komite-komite, Sekretaris Dewan Komisaris dapat membantu demi kelancaran tugas-tugas dimaksud;
13. Dengan berkoordinasi pihak manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris setiap bulan Oktober mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris (RKAK) untuk tahun berikutnya;
14. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
15. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
16. Berkoordinasi dengan anggota Komite jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
17. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Sekretaris Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris sebagai berikut:

5. Preparing minutes of meetings for internal Board of Commissioners meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
6. In preparing the minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, the Secretary to the Board of Commissioners must cooperate with the Company Secretary;
7. Administering Board of Commissioners documents, including incoming and outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;
8. Preparing Draft the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
9. Preparing the Board of Commissioners' Report;
10. Submitting any incoming letter to the President Commissioners for disposition;
11. For administrative purposes, any letter signed by the Board of Commissioners must first be corrected and initialed by the Secretary to the Board of Commissioners;
12. For any Committee activity, the Secretary to the Board of Commissioners may provide assistance to ensure the smooth execution of the duties;
13. In coordination with management, the Secretary to the Board of Commissioners prepares the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for the following year in October;
14. In carrying out its duties, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by the Secretariat staff of the BOC appointed or dismissed by the Board of Commissioners;
15. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles;
16. Coordinating with Committee members as needed, to streamline the duties of the Board of Commissioners;
17. Serving as the liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.

In carrying its duties, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Decree
Fahresha Muchtar	Sekretaris Secretary	KEP-01/DK/BF/04/2021
Novitiyono Wisnu	Staf Staff	KEP-04/DK/BF/04/2021
Fluory Octaria	Staf Staff	KEP-19/DK/BF/12/2021

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-09/DK/BF/07/2016 tanggal 27 Juli 2016 Tentang Penetapan Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Sekretaris Dewan Komisaris PT Bio

REMUNERATION OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration of the Secretary to the Board of Commissioners is determined by Decree of the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-09/DK/BF/07/2016 dated July 27, 2016 on the Determination of Honorarium, Allowances and Facilities for the Secretary to the Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) for the Fiscal Year

Farma (Persero) Tahun 2016, Nomor PER-06/MBU/04/21 Tentang perubahan atas peraturan menteri BUMN No PER-12/MBU/2012 Tentang organ pendukung Dewan komisaris dewan pengawas BUMN. Remunerasi yang diterima oleh Sekretaris Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kerja.

2016, and No. PER-06/MBU/04/21 on the amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The Secretary to the Board of Commissioners' remuneration consists of honorarium, allowances, facilities, and tantiem/performance incentives.

Penetapan Penghasilan Bagi Sekretaris Dewan Komisaris Determination of Remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners		
No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Quantity
1.	Honorarium Honorarium	15% x gaji Direktur Utama 15% x the salary of the President Director
2.	Tunjangan: 1. Tunjangan Hari Raya 2. Tunjangan Komunikasi 3. Tunjangan Transportasi 4. Asuransi Purna Jabatan Allowances: 1. Religious Holiday Allowance 2. Communications Allowance 3. Transport Allowance 4. Post-Employment Insurance	1 (satu) kali <i>Take Home Pay</i> per bulan - 20% x honorarium per bulan Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti) b. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari honorarium dalam satu tahun c. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. 1 (one) time <i>Take Home Pay</i> per month - 20% x honorarium per month Post-employment insurance is provided with the following conditions: a. Granted during the term of office (from appointment to dismissal). b. The premium borne by the company is a maximum of 25% (twenty five percent) of the honorarium in one year. c. Provision of premium, contribution or other relevant terms for post-employment insurance, including premiums for accident and death insurance.
3.	Fasilitas a. Fasilitas Kesehatan b. Bantuan Hukum Facilities a. Health Facilities b. Legal Aid	Sekretaris Dewan Komisaris beserta seorang suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun berhak atas fasilitas kesehatan yang diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: a. Rawat jalan dan obat; b. Rawat inap dan obat; dan c. <i>Medical checkup</i> dalam negeri 1 (satu) kali setiap tahun untuk yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan Perusahaan The Secretary to the Board of Commissioners, along with a spouse and a maximum of 3 (three) children under the age of 25 years, is entitled to health facilities provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. Health facilities are provided in the form of: a. Outpatient care and medication; b. Inpatient care and medication; and c. Domestic medical check-ups once a year for the person concerned. In accordance with the Company's provisions.
4.	Tantiem/Insentif Kinerja Bonus/Performance Incentives	-
5.	Kewajiban Perpajakan Tax Obligations	Pajak Penghasilan ditanggung Perusahaan Income tax is borne by the Company

Kewajiban perpajakan seperti pajak penghasilan ditanggung Perusahaan, kecuali pajak atas tantiem/insentif ditanggung yang bersangkutan.

Tax obligations such as income tax are borne by the Company, with the exception of tantiem/performance incentive tax, which is borne by the beneficiary.

Remunerasi yang diterima oleh Sekretaris Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya seperti asuransi. Besaran remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris tersebut ditentukan melalui RUPS dengan perincian sebagai berikut:

The remuneration received by the Secretary to the Board of Commissioners consists of honorarium, allowances, and other facilities, such as insurance. The amount of remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders with the following details:

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022 (Dalam Rupiah)

Remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners in (2022 In Rupiah)

Nama Name	Gaji per Tahun Salary per Year	Tunjangan per Tahun Allowance per Year	Gaji Bersih per Tahun Net Salary per Year	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Jumlah Total
	1	2	3 = 1 + 2	4	5 = 3 + 4
Fahresha Muchtar	406.800.000	81.360.000	488.160.000	33.900.000	522.060.000
Total	406.800.000	81.360.000	488.160.000	33.900.000	522.060.000

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi sekretaris dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris tidak mengikuti berbagai program pelatihan.

TRAINING PROGRAM TO IMPROVE THE COMPETENCE OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS**TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In order to improve the competence of the secretary, the program is aimed to increase professionalism, performance, self-potential development and support the implementation of the duties of the Secretary to the Board of Commissioners. Throughout 2022, the Secretary to the Board of Commissioners did not attend any training programs.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



RIFA HERDIAN Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung, The Gateway Residence Pasteur

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

44 tahun, lahir di Bogor, 2 Juni 1979
44 years old, born in Bogor, June 2, 1979

Riwayat Pendidikan
Educational Background

1. 1999 – 2004, Sarjana Teknik (ST), Teknik Elektro Universitas Diponegoro Semarang
2. 2017 – 2019, Master Manajemen (MM), PPM Business School, Jakarta, Strategic & Risk Management, Graduated 2019 Cum Laude
3. 2020 – Sekarang, Mahasiswa Doctoral – Doctor in Management & Business, Business School IPB University

Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian
Legal Basis for Appointment & Dismissal

Penugasan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bio Farma (Persero) berdasarkan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor KEP-0073/DIRUM/HC-KP/V/2022 dan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor KEP-005.27/DIR/III/2023.
Assignment as The Corporate Secretary of PT Bio Farma (Persero) based on the Decree of the Directors of PT Bio Farma (Persero) Number KEP-0073/DIRUM/HC-KP/V/2022 and the Decree of the Directors of PT Bio Farma (Persero) Number KEP-005.27/DIR/III/2023.

Pengalaman Jabatan
Work Experience

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor sejak 3 Juni 2022 - sekarang
Appointed as Corporate Secretary & Investor Relations since 3 June 2022 - now

Penghargaan/Sertifikasi
Awards/Certifications

-

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship

1. 2021, Penghargaan dari Kominfo Satgas Fasilitas Telekomunikasi untuk PON XX Papua
2. 2020-2021, Penghargaan sebagai Team Member of Project Management Office (PMO) BUMN for RS Darurat COVID-19 Wisma Atlet
3. 2018, Penghargaan Satgas Telkom ICT Annual Meeting IMF-World Bank 2018
4. 2018, Penghargaan Satgas Telkom ICT 18th Asian Games Jakarta-Palembang

1. 2021, Awards from Kominfo Task Force Telecommunication Facilities for PON XX Papua
2. 2020-2021, Awards as Team Member of BUMN Project Management Office (PMO) for the COVID-19 Emergency Hospital Wisma Atlet
3. 2018, Awards Telkom ICT Task Force Annual Meeting IMF-World Bank 2018
4. 2018, Awards Telkom ICT Task Force 18th Asian Games Jakarta-Palembang

Kepemilikan Saham di Bio Farma Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training to Improve Competence

1. Executive Course for Corporate Secretary, Humas KBUMN, 2023
2. Executive Course, Manajemen Risiko, PPM Manajemen, 2018

1. Executive Course for Corporate Secretary, KBUMN Public Relations, 2023
2. Executive Course, Management Risk, PPM Management, 2018

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PEDOMAN PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

DASAR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN BIO FARMA MENGACU PADA:

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, Pasal 29 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN Surat Keputusan Direksi Nomor 0501/HC/TKK/VII/2017 Tanggal 19 Juli 2017 tentang Pengangkatan Bambang Heryanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-22/DK/BF/07/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Persetujuan Pengangkatan *Corporate Secretary* (Sekretaris Perusahaan) dan Kepala Pengawasan dan Pengendalian Intern.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04276/DIR/XI/2017 Tanggal 17 November 2017 Tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero) dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 00117/DIR/I/2018 Tanggal 8 Januari 2018 Tentang Perubahan Keputusan Atas Keputusan Direksi No. 04276/DIR/XI/2017 Tanggal 17 November 2017 Tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), dan diperbaharui kembali dengan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. KEP-05769/DIR/IX/2019, tanggal 16 September 2019 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero) dan diperbaharui kembali dengan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-003.27/DIR/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 Tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), di antaranya adalah Kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam Dokumen *Job Description & Job Specification* yang telah disahkan oleh Direktur Utama tanggal 29 Juni 2018 adalah untuk memastikan tersedianya sistem manajemen yang terintegrasi dan pelaksanaan agenda Perusahaan serta *image* Perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Sebagai *gatekeeper* agenda Perusahaan, memfasilitasi komunikasi antara Perusahaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam komunikasi dengan semua Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Decree of the Board of Directors, in accordance with the company's internal procedures with the approval of the Board of Commissioners.

GUIDELINES FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CORPORATE SECRETARY

BASIS FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL AS WELL AS FUNCTION OF THE CORPORATE SECRETARY OF BIO FARMA REFERS TO:

Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, Article 29 dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Decree of the Board of Directors No. 0501/HC/TKK/VII/2017 dated July 19, 2017, on the appointment of Bambang Heryanto as Corporate Secretary. Decree of the Board of Commissioners No. S-22/DK/BF/07/2017 dated July 17, 2017, on the approval of the appointment of Corporate Secretary and Head of Internal Control and Supervision.

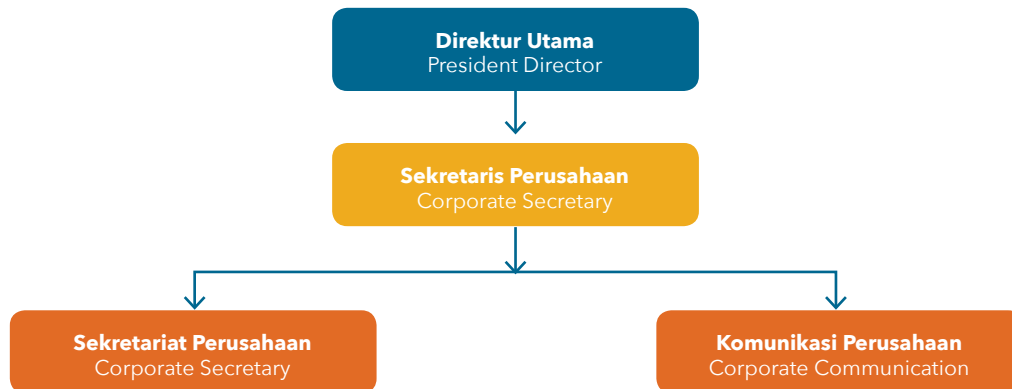
Based on the Decree of the Board of Directors No. 04276/DIR/XI/2017 dated November 17, 2017 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero) as amended by the Decree of the Board of Directors No. 00117/DIR/I/2018 dated January 8, 2018 on the Amendment to the Decree on the Board of Directors No. 04276/DIR/XI/2017 dated November 17, 2017 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), as amended by Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-05769/DIR/IX/2019, dated September 16, 2019, on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), as lastly amended by Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-003.27/DIR/X/2020 dated October 27, 2020 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), including position of the Corporate Secretary under the President Director.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in the Job Description & Job Specification Document, approved by the President Director on June 29, 2018. The duties include ensuring the availability of an integrated management system and the implementation of the Company's agenda, as well as managing the company's image in an effective and efficient manner through planning, implementation, and supervision. As the gatekeeper of the Company's agenda, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the company and all stakeholders as a liaison officer and managing information (providing, obtaining,

dan melakukan pengelolaan informasi (penyediaan, perolehan, pengolahan, penatausahaan informasi) yang tepat waktu, akurat dan objektif kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*).

processing, and administering information) in a timely, accurate, and objective manner for the Stakeholders.



RINCIAN TUGAS POKOK SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan Perusahaan umumnya dan kebijakan *Corporate Secretary* khususnya dengan memperhatikan aspek mutu, lingkungan dan K3.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Mewakili direksi atau perusahaan dalam menyampaikan informasi atau pernyataan kepada pihak yang berkepentingan.
4. Memastikan penerapan sistem manajemen terintegrasi.
5. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG.
6. Bertanggungjawab atas pelaksanaan dan penyusunan laporan pelaksanaan program pengenalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi berjalan baik. Hal tersebut minimal meliputi pengenalan:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG
 - b. Gambaran Perusahaan
 - c. Kewenangan pendelegasian, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit
 - d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mengikuti update informasi global.
8. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan kesekretariatan forum dan asosiasi internasional, pendokumentasian hasil rapat direksi, hasil rapat gabungan Direksi-Komisaris dan dokumen Dewan Komisaris.
9. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan *Corporate Communication*, kegiatan Sekretariat dan kegiatan lainnya yang terkait, termasuk informasi keputusan rapat Direksi kepada unit terkait.

BREAKDOWN OF THE MAIN DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Implement and describe the Company's policies in general and Corporate Secretary's policies in particular with regard to quality, environment and Occupational Health and Safety aspects.
2. Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
3. Represent the Board of Directors or the Company in submitting information or statements to interested parties.
4. Ensure the implementation of an integrated management system.
5. Ensure the implementation of GCG principles.
6. Responsible for the implementation and preparation of reports on the introduction program for the Board of Commissioners and Board of Directors. Ensure that the introduction program for the Board of Commissioners and Board of Directors is running well. The introduction program at a minimum includes:
 - a. Implementation of GCG principles
 - b. Overview of the Company
 - c. Delegation of authority, internal and external audits, internal control system and policies, including the Audit Committee
 - d. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Keeping abreast and updated with global information.
8. Plan, coordinate, and control secretarial activities for international forums and associations, document Minutes of Board of Directors Meetings, Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Commissioners documents.
9. Plan, coordinate and control Corporate Communication activities, Secretariat activities and other related activities, including information on the decisions of the Board of Directors meetings to relevant units.

10. Mengelola dan mengamankan semua sarana/fasilitas aset perusahaan.
11. Menjalin hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal.
12. Mereview aspek legal dan perjanjian yang terkait, baik dari sisi internal maupun dengan mitra luar negeri.
13. Mengimplementasikan persyaratan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku.
14. Mengimplementasikan Sistem Manajemen K3.
15. Mengimplementasikan pengendalian limbah.
16. Melaksanakan penghematan SDA seperti pemakaian kertas, listrik, air, solar dan bahan baku.

Untuk mendukung visi Perusahaan menjadi produsen vaksin kelas dunia yang berdaya saing global, Sekretaris Perusahaan mengemban tugas strategis mewakili Perusahaan untuk aktif di berbagai forum internasional seperti Badan Kesehatan Dunia (WHO), *Organization of Islamic Conference* (OIC), DCVMN, GAVI, dan sebagainya.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan data/materi yang dibutuhkan oleh Direksi.
2. Menyiapkan dan mengkoordinasikan bahan presentasi untuk Direksi, sebagai Narasumber di internal dan eksternal Perusahaan.
3. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan seluruh agenda korporasi selama tahun 2022, seperti: Executive Meeting BoC-BoE Holding BUMN Farmasi di Nusa Dua Bali tanggal 26 - 28 Januari 2022, Rapat Gabungan BoE-BoC Persiapan RUPS tanggal 9 Mei 2022, *Kick Off* Uji Klinis Fase 3 Vaksin COVID-19 BUMN di Universitas Diponegoro tanggal 9 Juni 2022, *Workshop "Product & Facility Review"* tanggal 15 September 2022, *Kick Off Meeting - Tim Spin Off* Bio Farma tanggal 20 September 2022.
4. Mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi implementasi aspek GCG antara lain menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan dan Laporan Keuangan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris, penyerahan hasil penyusunan RKAP dan RJPP tahun 2022, Laporan Manajemen Perusahaan tahun 2022 secara tepat waktu dan lainnya

10. Manage and secure all corporate asset/facilities.
11. Establish good relations with internal and external parties.
12. Review legal aspects and relevant agreements, both internally and with foreign partners.
13. Implement applicable legislation and licensing requirements.
14. Implement the Occupational Health and Safety Management System.
15. Implementing waste control.
16. Conserve natural resources through reducing the use of paper, electricity, water, fuel, and raw materials.

To support the Company's vision of becoming a world-class vaccine manufacturer with global competitiveness, the Corporate Secretary plays a strategic role in representing the Company in various international forums, such as the World Health Organization (WHO), the Organization of Islamic Conference (OIC), DCVMN, GAVI, and other international forums.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2022

During 2022, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. Prepare the data/material needed by the Board of Directors.
2. Prepare and coordinate presentation materials for the Board of Directors, as speakers internally and externally for the company.
3. Coordinate and organize all corporate agendas during the year 2022, such as the Executive Meeting of the Board of Commissioners-Board of Executives of the State-Owned Pharmaceutical Company in Nusa Dua, Bali on January 26-28, 2022, Combined Meeting of the Board of Executives-Board of Commissioners for the Preparation of General Meeting of Shareholders on May 9, 2022, Kick-Off of Phase 3 Clinical Trial of the State-Owned COVID-19 Vaccine at Diponegoro University on June 9, 2022, "Product & Facility Review" Workshop on September 15, 2022, Kick-Off Meeting - Bio Farma Spin-Off Team on September 20, 2022.
4. Coordinate, monitor, and evaluate the implementation of corporate governance aspects, including submitting the Annual Report and periodic Financial Reports to the Board of Directors and Board of Commissioners, delivering the results of the preparation of the Company's Annual Business Plan (RKAP) and Long-Term Development Plan (RJPP) for the year 2022, timely submission of the Company's Management Report for the year 2022, and others.

5. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan dan menyiapkan bahan/berkas untuk Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris selama tahun 2022.
 6. Mengkoordinasikan Rapat dengan anggota Holding, Kementerian BUMN/Pemegang Saham seperti Rapat Koordinasi, *Weekly* dan *Monthly Monitoring* serta RUPS selama tahun 2022.
 7. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan Komisaris baru Perusahaan bekerja sama dengan Divisi SDM dan divisi terkait lainnya, disampaikan dalam bentuk presentasi, pemberian dokumen laporan tahunan, *company profile*, buku sejarah perusahaan, Dokumen terkait GCG, product knowledge, serta diakhiri dengan kunjungan ke area produksi vaksin.
 8. Mewakili Direksi atau perusahaan dalam menyampaikan informasi atau pernyataan kepada pihak yang berkepentingan, seperti: Narasumber pada acara Indonesia Millennial and Gen-Z Summit dengan Tema: "The Public Health: Turning Crisis into Opportunity" di Visionary Leaders Stage by IDN Times tanggal 29 September 2022.
 9. Memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan dengan menerima kunjungan kerja dan kunjungan kerjasama tamu Perusahaan, seperti Kunjungan Tindak Lanjut *Follow up* Kerjasama Siklotron dengan Pertamina Bina Medika IHC dan GE tanggal 21 Desember 2022,
 10. Kunjungan dubes Cuba dan Innokeys tanggal 22 Desember 2022, Kunjungan dan Pelatihan Kemenkes tanggal 27 - 29 Desember 2022, dan mengikuti audiensi dengan pihak eksternal, mendampingi Direksi dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) DPR, Kunjungan Kerja DPR.
 11. Mewakili Perusahaan untuk aktif di berbagai forum internasional, seperti: ASEAN Vaccine Research and Development tanggal 28 - 29 September 2022, G20 - SOEC Conference tanggal 17 - 18 Oktober 2022, G20 Leader's Summit Side Event "Enabling Inclusive Development Through South-South and Triangular Cooperation (SSTC)" tanggal 16 November 2022, dan CEPI CMC *Platform Meeting* tanggal 5 - 10 Desember 2022.
 12. Memastikan penyusunan atau *update* dokumen perusahaan seperti *company profile*, *annual report*, *video profile*, BioMagz dan media sosial perusahaan telah terlaksana sesuai rencana.
 13. Pertemuan-Pertemuan Strategis lainnya.
5. Coordinate and carry out activities and prepare documents/files for Board of Directors meetings and Joint Board of Directors and Commissioners meetings during the year 2022.
 6. Coordinate meetings with Holding members, Ministry of State-Owned Enterprises/Shareholders such as Coordination Meetings, Weekly and Monthly Monitoring, and General Meetings of Shareholders during the year 2022.
 7. Implement orientation programs for new Directors and Commissioners of the Company in collaboration with the HR Division and other related divisions, delivered in the form of presentations, providing documents such as annual reports, company profiles, company history books, GCG-related documents, product knowledge, and concluded with a visit to the vaccine production area.
 8. Represent the Board of Directors or the company in delivering information or statements to stakeholders, such as being a speaker at the Indonesia Millennial and Gen-Z Summit with the theme: "The Public Health: Turning Crisis into Opportunity" at the Visionary Leaders Stage by IDN Times on September 29, 2022.
 9. Facilitate communication between the company and all stakeholders by receiving official visits and cooperation visits from guests of the company, such as the Follow-Up Visit on Cyclotron Cooperation with Pertamina Bina Medika IHC and GE on December 21, 2022,
 10. Visit by the Cuban Ambassador and Innokeys on December 22, 2022, Visit and Training by the Ministry of Health on December 27-29, 2022, and participating in audiences with external parties, accompanying the Board of Directors in the DPR Hearing Session, and DPR Working Visit.
 11. Represent the company in actively participating in various international forums, such as the ASEAN Vaccine Research and Development on September 28-29, 2022, G20 - SOEC Conference on October 17-18, 2022, G20 Leader's Summit Side Event "Enabling Inclusive Development Through South-South and Triangular Cooperation (SSTC)" on November 16, 2022, and CEPI CMC Platform Meeting on December 5-10, 2022.
 12. Ensure the preparation or updating of company documents such as company profiles, annual reports, video profiles, BioMagz, and company social media is carried out as planned.
 13. Other strategic meetings.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna menunjang kinerja Sekretaris Perusahaan serta menambah wawasan dalam bidang *Good Corporate Governance* maka selama tahun 2022, program pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut:

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP THE COMPETENCE OF THE CORPORATE SECRETARY

To enhance the performance and broaden the knowledge of the Corporate Secretary on *Good Corporate Governance*, the following training program was provided in 2022:

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Competency Development Program for the Corporate Secretary

No	Nama Peserta Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
1	Astri Rahmawati	Kepala Departemen Department Head	Online Executive Education Series Directionship Program "High Performance Boards" Online Executive Education Series Directionship Program "High Performance Boards"	PT Pertamina (Persero)	Seminar Virtual, Bandung, Indonesia	22 Maret 2022 March 22, 2022
2	Astri Rahmawati	Kepala Departemen Department Head	Secretary Webinar Series 1: NAVIGATING THE EXECUTIVE JOURNEY: MANAGING STAKEHOLDER RELATIONSHIP Secretary Webinar Series 1: NAVIGATING THE EXECUTIVE JOURNEY: MANAGING STAKEHOLDER RELATIONSHIP	PPM Management	Seminar Virtual, Bandung, Indonesia	12 April 2022 April 12, 2022
3	Issanto Putra	Ahli Muda Junior Expert	Secretary Webinar Series 1: NAVIGATING THE EXECUTIVE JOURNEY: MANAGING STAKEHOLDER RELATIONSHIP Secretary Webinar Series 1: NAVIGATING THE EXECUTIVE JOURNEY: MANAGING STAKEHOLDER RELATIONSHIP	PPM Management	Seminar Virtual, Bandung, Indonesia	12 April 2022 April 12, 2022
4	Astri Rahmawati	Kepala Departemen Department Head	<i>Workshop Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik</i> Workshop on Monitoring and Evaluation of Public Information Disclosure	Komisi Informasi Pusat The Central Information Commission	Gedung Heritage PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	25 Agustus 2022 August 25, 2022
5	Astri Rahmawati	Kepala Departemen Department Head	Presentation Power for Executives Presentation Power for Executives	Bio Farma dan Mindset Indonesia Bio Farma and Mindset Indonesia	Learning Center PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	31 Agustus 2022 August 31, 2022
6	Hamdani	Ahli Muda Junior Expert	Presentation Power for Executives	Bio Farma dan Mindset Indonesia Bio Farma and Mindset Indonesia	Learning Center PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	31 Agustus 2022 August 31, 2022

No	Nama Peserta Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
7	R. Rifa Herdian	Vice President Vice President	Presentation Power for Executives	Bio Farma dan Mindset Indonesia Bio Farma and Mindset Indonesia	Learning Center PT Bio Farma, Bandung, Indonesia	31 Agustus 2022 August 31, 2022
8	Nanda Kurnia Putri	Ahli Muda Junior Expert	Lesson learned 2022 & Outlook KPI 2023	Internal Bio Farma	Bandung, Indonesia	12 September 2022 September 12, 2022
9	Linggar Kurnia Gumilar	Ahli Muda Junior Expert	Lesson learned 2022 & Outlook KPI 2023	Internal Bio Farma	Bandung, Indonesia	12 September 2022 September 12, 2022
10	Issanto Putra	Ahli Muda Junior Expert	Lesson learned 2022 & Outlook KPI 2023	Internal Bio Farma	Bandung, Indonesia	12 September 2022 September 12, 2022
11	Taufiq Herbawono	Ahli Muda Junior Expert	Lesson learned 2022 & Outlook KPI 2023	Internal Bio Farma	Bandung, Indonesia	12 September 2022 September 12, 2022
12	R Rifa Herdian	Vice President	Lesson learned 2022 & Outlook KPI 2023	Internal Bio Farma	Bandung, Indonesia	12 September 2022 September 12, 2022
13	R Rifa Herdian	Vice President	Leadership Development Program for BoD-1	Bio Farma dan LM FEB Universitas Indonesia Bio Farma and Management Institution of Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (UI)	Bandung, Indonesia	18 Oktober 2022 October 18, 2022

Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Unit Audit Internal Internal Audit Unit (IAU)

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*Assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan perbaikan kinerja operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations through a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)



AHMAD AGUS ROMANSYAO Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Head of Internal Audit Unit (IAU)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

48 tahun, Cirebon 16 Maret 1975
48 years old, Cirebon on March 16, 1975.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari ISTIE Tridharma Bandung, tahun 2004
- Meraih gelar Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Padjadjaran tahun 2010
- Bachelor of Accounting from ISTIE Tridharma Bandung, 2004.
- Master of Accounting Management from Padjadjaran University, 2010.

Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian
Legal Basis for Appointment & Dismissal

- Surat Keputusan Direksi Nomor: 001.13/DIR/I/2022 tanggal 15 Januari 2022 tentang Promosi Probation
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 002.11/DIR/IV/2022 tanggal 15 April 2022 tentang Penetapan Jabatan Penuh
- Surat Keputusan Direksi Nomor: 045.03/DIR/VII/2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang Penetapan Dalam Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern
- Decree of the Board of Directors No. 001.13/DIR/I/2022 dated January 15, 2022, on Promotional Probation.
- Decree of the Board of Directors No. 002.11/DIR/IV/2022 dated April 15, 2022, on Appointment to Full Position.
- Decree of the Board of Directors No. 045.03/DIR/VII/2022 dated June 3, 2022, on Appointment as Head of Internal Audit Unit.

Pengalaman Jabatan
Work Experience

- Mengawali karirnya di PT Bio Farma (Persero) sebagai Ahli Muda di Satuan Pengawasan Intern tahun 2013 - 2018
- Menjabat sebagai Ahli Madya di Satuan Pengawasan Intern tahun 2018-2022
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern tahun 2022-saat ini
- Began his career at PT Bio Farma (Persero) as a Junior Expert in the Internal Audit Unit (2013-2018).
- Served as an Intermediate Expert in the Internal Audit Unit (2018-2022).
- Served as Head of Internal Audit Division (2022 - present)

Penghargaan/Sertifikasi
Awards/Certifications

Qualified Professional Internal Auditor (QPIA)
Qualified Professional Internal Auditor (QPIA)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

-

-

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

Certified Internal Audit Executive dari BPKP Tahun 2022

Certified Internal Audit Executive from The Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in 2022

Bio Farma membentuk Audit Internal yang disebut dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan pengawas yang objektif dan independen, dibentuk untuk memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

DASAR PENERAPAN SATUAN PENGAWASAN INTERN DI BIO FARMA

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.
2. Surat Sekretaris Kementerian Negara BUMN No S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan *Good Corporate Governance* yang diperbaharui dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Bio Farma (Persero).
5. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-04/DK/BF/11/2018 Nomor: KEP-05574/DIR/XI/2018 tanggal 2 November 2018 Tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*).

SECARA GARIS BESAR SPI TERDIRI ATAS 2 (DUA) ASPEK

1. Aspek Struktur

Aspek Struktur Mengatur Mengenai

- a. Kedudukan, tugas dan fungsi SPI
- b. Wewenang SPI
- c. Pertanggungjawaban SPI
- d. Persyaratan Pengawas Internal
- e. Piagam Pengawasan Internal
- f. Hubungan SPI dengan organ Dewan Komisaris dan Komite Audit

2. Aspek Proses

Aspek Proses Mengatur Mengenai

- a. Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan Pengawasan Internal
- b. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan intern dan pengawasan eksternal
- c. Pelaksanaan program *quality assurance*
- d. Dokumentasi dan administrasi

Bio Farma established an Internal Audit Unit (SPI) led by Head of Internal Audit Unit (SPI), appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit (SPI) is an objective and independent supervisor, established to provide added value in improving the Company's performance with due regard to the principles of *Good Corporate Governance*.

BASIS FOR IMPLEMENTING THE INTERNAL AUDIT UNIT AT BIO FARMA

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation NO. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
2. Letter of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-168/MBU/2008 dated June 27, 2008 on the indicators/parameters for assessment and evaluation of Good Corporate Governance implementation in SOEs, as amended by the Secretary of State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012.
3. The Company's Articles of Association.
4. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) dated December 31, 2018 on Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in PT Bio Farma (Persero).
5. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-04/DK/BF/11/2018, No. KEP-05574/DIR/XI/2018 dated November 2, 2018 on the Internal Audit Charter.

IN GENERAL, INTERNAL AUDIT UNIT (SPI) CONSISTS OF 2 (TWO) ASPECTS

1. Structural Aspect

The Structural Aspect regulates:

- a. Position, duties and functions of Internal Audit Unit (SPI)
- b. Authority of Internal Audit Unit (SPI)
- c. Accountability of Internal Audit Unit (SPI)
- d. Internal Auditor Requirements
- e. Internal Audit Charter
- f. Relationship of Internal Audit Unit (SPI) with the organs of the Board of Commissioners and the Audit Committee

2. Process Aspect

Process Aspect regulates:

- a. Planning, implementation, and reporting of Internal Audit
- b. Monitoring the follow-up on Internal and External Audit results
- c. Implementation of quality assurance program
- d. Documentation and administration

JUMLAH KARYAWAN (AUDITOR INTERNAL) PADA DIVISI SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Per 31 Desember 2022, Satuan Pengawasan Intern (SPI) memiliki sebanyak 13 (tiga belas) orang karyawan yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Pengawasan Intern dan 12 (dua belas) orang karyawan yang terkait langsung dengan pelaksanaan Internal Audit. Latar belakang auditor adalah berpendidikan Strata 2, Strata 1, dan Diploma III. Setiap Auditor telah mengikuti pelatihan di bidang audit secara berkesinambungan.

TOTAL EMPLOYEES (INTERNAL AUDITORS) IN THE INTERNAL AUDIT DIVISION (SPI)

As of December 31, 2022, the Internal Audit Unit (SPI) had 13 (thirteen) employees consisting of 1 (one) Head of Internal Audit and 12 (twelve) employees directly involved in the implementation of Internal Audit. The auditors have Bachelor's, Master's, and Diploma III degrees. All auditors received audition training on a continuous basis.

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
Ahmad Agus Romansyah	Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	Strata 2 Master's Degree
Dini Elsiana Dewi	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Edi Iskandar	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Hapit Arie Suprpto	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Johnny H. Gultom	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Leni Lestari	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Ahmad Saefudin	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 1 Bachelor's Degree
Aditya Prawiratama	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 1 Bachelor's Degree
Dani Matias	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Diploma III Diploma III
Nurdin Wijaya	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Sani Ahmad Safii	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 2 Master's Degree
Young Darmawan	Ahli Madya Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit	Strata 1 Bachelor's Degree
Dyah Puspa Arumningtyas	Staf Staff	Strata 1 Bachelor's Degree

Komposisi Karyawan Satuan Pengawasan Intern (SPI) per 31 Desember 2022

Composition of Internal Audit Unit (SPI) employees as of 31 December 2022

Jabatan Position	Jumlah Orang Total Employees
Kepala Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit Unit	1
Ahli Madya Satuan Pengawasan Intern Associate Expert - Internal Audit Unit	5
Ahli Muda Satuan Pengawasan Intern Junior Expert - Internal Audit Unit	6
Staf Staff	1
Jumlah Total	13

SERTIFIKASI PERSONIL SPI SEBAGAI PROFESI PENGAWASAN INTERN (AUDIT INTERNAL)

Dalam melaksanakan kegiatan Audit Internal, Satuan Pengawasan Intern didukung oleh tenaga Auditor yang profesional. Sampai dengan 31 Desember 2022, kualifikasi dan kompetensi karyawan Satuan Pengawasan Intern Bio Farma sebagai berikut:

CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT (SPI) PERSONNEL AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSION

Internal Audit operations are carried out with the assistance of professional auditors. As of December 31, 2021, the following Internal Audit Unit personnel of Bio Farma possess the following qualifications and competencies:

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel	Kualifikasi Qualification	Jumlah Personil yang memenuhi kualifikasi Total Personnel who Meet the Qualifications
Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Head of Internal Audit Unit (SPI)	1	Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Ahli Madya Satuan Pengawasan Intern (SPI) Associate Expert - Internal Audit Unit (SPI)	5	Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Ahli Muda Satuan Pengawasan Intern (SPI) Associate Expert - Internal Audit Unit (SPI)	6	Qualified Internal Auditor (QIA)	2
Staf Staff	1	Qualified Internal Auditor (QIA)	0
Jumlah Total	13	Jumlah Total	5

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-04/DK/BF/11/2018; dan Nomor: KEP-05574/DIR/XI/2018 tanggal 2 November 2018 Tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) yaitu kedudukan Satuan Pengawasan Intern sebagai Organisasi Internal Audit, ruang lingkup tugas, tanggung jawab pelaporan, wewenang dan peranan, serta standar profesi auditor internal. Internal Audit *Charter* disusun untuk menjadi pedoman bagi para Auditor Intern agar dapat melaksanakan tugas secara optimal, serta diketahui oleh *Auditee*/pihak-pihak lain yang terkait agar dapat saling tercipta pengertian dan kerjasama yang baik dalam mewujudkan Visi dan Misi Bio Farma. Dengan adanya *Internal Audit Charter*, Satuan Pengawasan Intern (SPI) diharapkan dapat menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas untuk mendukung semua aktivitas Perusahaan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-04/DK/BF/11/2018; and No. KEP-05574/DIR/XI/2018 dated November 2, 2018, on the Internal Audit Charter, which outlines the position of the Internal Audit Unit as an Internal Audit Organization, scope of duties, reporting responsibilities, authorities and roles, as well as the standards of professional internal auditing. The Internal Audit Charter is prepared to serve as a guideline for Internal Auditors to carry out their duties optimally and to be understood by Auditees/other related parties in order to foster mutual understanding and excellent collaboration in accomplishing Bio Farma's Vision and Mission. The Internal Audit Charter requires the Internal Audit Unit (SPI) to deliver an audit report of sufficient quality to support all Company operations.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI) DALAM STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-003.27/DIR/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), kedudukan Satuan Pengawasan Intern (SPI) berada di bawah Direktur Utama.

POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI) IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP-003.27/DIR/X/2020 dated October 27, 2020, on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), the Internal Audit Unit (SPI) is under the supervision of the President Director.

Secara struktural Satuan Pengawasan Intern (SPI) berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang membawahi Auditor Internal (Ahli Madya SPI, Ahli Muda SPI, dan Staf). Auditor SPI bertanggung jawab kepada Kepala SPI. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit (SPI) is structurally under the President Director and is led by Head of Internal Audit Unit who oversees the Internal Auditors (Associate Expert Internal Auditor, Junior Expert Internal Auditor, and Staff). Internal Auditors (SPI) is responsible to Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB SPI

TUGAS SPI

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas terhadap operasional, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya di perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada Manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau pelaksanaan Tindak Lanjut perbaikan yang direkomendasikan.
7. Melakukan tugas konsultasi untuk memperbaiki sistem pengendalian intern.
8. Bersama dengan komite audit membahas Laporan hasil audit dan meminta masukan yang diperlukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG SPI

1. Mengakses ke seluruh informasi, dokumen, dan catatan, ke Direksi dan ke karyawan, ke lokasi *asset* perusahaan, ke sistem informasi, dan ke sistem dan prosedur yang relevan tentang perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsi audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan komisaris, Komite Audit, Komite Risiko.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Komisaris, Komite Audit, Komite Risiko.
4. Melakukan koordinasi bila perusahaan sedang diaudit oleh auditor eksternal (KAP, BPK, dsb).
5. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus ruang lingkup dan jadwal audit.
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang audit.
7. Mendapatkan saran dan nasihat dari tenaga profesional/ahli.

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

1. Develop and implement Annual Audit Work Program (PKPT).
2. Conduct examination and assessment of the implementation of internal control, risk management and GCG in accordance with the company's policies.
3. Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness of the company's operations, finance, human resources, information technology and other activities in the company.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited operations to Management.
5. Prepare audit findings reports to be submitted to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor the implementation of the suggested follow-up improvements.
7. Perform consulting duties to improve the internal control system.
8. Cooperate with the Audit Committee to discuss the audit findings report and request necessary inputs.
9. Conduct special audits if necessary.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

1. Access all relevant information, documents, and records about the company, the company's asset location, information system, and relevant system and procedures to the Board of Directors and employees in regards to its duties and function.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, the Audit Committee, and Risk Committee.
3. Hold regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Committee.
4. Coordinate with external auditors (KAP, BPK, etc.) during the Company's audit process.
5. Allocate audit resources, determine the scope and schedule of the audit.
6. Improve auditing knowledge and skills.
7. Seek professional/expert advice and counsel.

TANGGUNG JAWAB SPI

1. Memberikan penilaian dan saran-saran mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen perusahaan dalam mengendalikan kegiatannya dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan kejadian penting yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen, dan melaporkan peningkatan/pembenahan sistem pengendalian internal yang perlu dilakukan.
3. Memberikan laporan hasil pemeriksaan sesuai program kerja pemeriksaan tahunan, secara berkala.
4. Melaporkan Pencapaian KPI unit Pengawasan Internal.

PIAGAM PENGAWASAN INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-04/DK/BF/11/2018; Nomor: KEP-05574/DIR/XI/2018 tanggal 2 November 2018 tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*). Bio Farma telah memiliki Piagam Pengawasan Internal atau *Internal Audit Charter* yaitu dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Pimpinan atas fungsi suatu Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Bio Farma.

PERSYARATAN AUDITOR

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya.
3. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif.
4. Mempunyai keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang audit.

REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI) TAHUN 2022

PERENCANAAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Pada setiap akhir tahun, SPI membuat Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk tahun berikutnya. SPI menyusun jadwal audit internal dengan memperhatikan tingkat risiko masing-masing bagian yang diaudit. Pada tahun 2022 SPI akan melakukan audit terhadap 8 (delapan) obyek. Rencana PKPT disetujui oleh Direktur Utama, dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris c/q Komite Audit. Selain pelaksanaan audit SPI juga menyusun rencana kegiatan pengembangan kompetensi auditor. Adapun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) & Rencana Kegiatan Pengembangan Kompetensi Auditor Bio Farma tahun 2022 adalah sebagai berikut:

RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI)

1. Provide evaluations and suggestions on the adequacy and effectiveness of the company's management processes for controlling operations and managing risks.
2. Report significant events related to the management control system and report on the necessary improvement of internal control system.
3. Provide audit reports in accordance with the annual audit work program periodically.
4. Report the achievement of the Internal Audit Unit's Key Performance indicator (KPI)

INTERNAL AUDIT CHARTER

Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-04/DK/BF/11/2018; No. KEP-05574/DIR/XI/2018 dated November 2, 2018 on the Internal Audit Charter. Bio Farma has an Internal Audit Charter, which is a formal document that acknowledges the existence and commitment of the leader to the function of the Internal Audit Unit (SPI) at Bio Farma.

AUDITOR REQUIREMENTS

1. Have integrity and professional behavior; be independent, honest and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and expertise with regard to technical auditing and other disciplines relevant to the field of work;
3. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
4. Willing to increase their knowledge and skills of auditing.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT (SPI) ACTIVITIES IN 2022

INTERNAL AUDIT PLANNING 2022

At the end of the year, the Internal Audit Unit (SPI) compiles Annual Audit Work Program (PKPT) for the following year. The Internal Audit Unit (SPI) prepares an internal audit schedule by taking into account the risk level of each audited section. In 2022, the Unit (SPI) conducted audits on 8 (eight) items. The Annual Audit Work Plan (PKPT) is approved by the President Director, communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners, in this case the Audit Committee. In addition to conducting audits, the Unit (SPI) also prepares a plan for developing auditor competencies. The Annual Audit Work Program (PKPT) & Auditor Competency Development Plan of Bio Farma in 2022 are as follows:

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) & Rencana Kegiatan Pengembangan Kompetensi Auditor Bio Farma tahun 2022

Annual Audit Work Program (PKPT) and Activity Plan for Bio Farma's Auditor Competency Development in 2022

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Annual Audit Work Program (PKPT)	Hari Pemeriksaan Audit Duration (Days)	Bulan Rencana Penerbitan Laporan (RPL) Month of Report Issuance Plan (RPL)	Jumlah LHP Total Examination Result Reports (LHP)
Pemeriksaan Operasional atas Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan penunjang Operational Audit on the Effectiveness of Raw Material Inventory Management and Support	40	Maret 2022 March 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas Biaya Penugasan Pengadaan dan Distribusi Vaksin COVID-19 Tahun 2021 Operational Audit on the Assignment Costs for the Procurement and Distribution of COVID-19 Vaccines in 2021	40	Maret 2022 March 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas Kinerja Marketer Operational Audit on Marketer Performance	40	Juni 2022 June 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas Risiko Terjadinya Cost Overrun Capex Operational Audit on the Risk of CapEx Cost Overrun	40	Juni 2022 June 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Operational Audit on Fulfillment of Tax Obligations	40	Juni 2022 June 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas risiko Keterlambatan Target Realisasi Integrasi Sistem Informasi Holding BUMN Farmasi di Tahun 2022 Operational Audit on the Risk of Delay in the Target Realization of Information System Integration of State-Owned Pharmaceutical Holding in 2022	40	Juni 2022 June 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas Realisasi Biaya Distribusi Penugasan Vaksin COVID-19 Tahun 2022 Operational Audit on the Realization of Distribution Costs for COVID-19 Vaccine Assignment in 2022	40	September 2022	1
Pemeriksaan Operasional atas Tata Kelola Kegiatan Pengadaan Operational Audit on Governance of Procurement Activity	40	September 2022	1

Satuan Pengawasan Internal (SPI) Bio Farma menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) untuk pelaksanaan audit terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengelolaan risiko dan *Corporate Governance*, memberikan konsultasi serta rekomendasi yang independen dan obyektif.

PELAKSANAAN PENGAWASAN INTERNAL TAHUN 2022

Selama tahun 2022, SPI telah melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dan pemeriksaan di luar PKPT/Non PKPT, yaitu:

PKPT:

1. Pemeriksaan Operasional atas Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku dan penunjang
2. Pemeriksaan Operasional atas Biaya Penugasan Pengadaan dan Distribusi Vaksin COVID-19 Tahun 2021

Bio Farma's Internal Audit Unit (SPI) composes and implements an Annual Audit Work Program (PKPT) to conduct audits of operational control processes, risk management and corporate governance, provide independent and objective consultations and recommendations.

INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION IN 2022

During 2022, the Internal Audit Unit (SPI) carried out the Annual Audit Work Plan (PKPT) and additional assignments (non-PKPT), including:

Annual Audit Work Program (PKPT):

1. Operational Audit on Effectiveness of Raw Material Inventory Management and Supports
2. Operational Audit on the Assignment Costs for the Procurement and Distribution of COVID-19 Vaccines in 2021

3. Pemeriksaan Operasional atas Kinerja Marketer
4. Pemeriksaan Operasional atas Risiko Terjadinya Cost Overrun Capex
5. Pemeriksaan Operasional atas Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
6. Pemeriksaan Operasional atas Risiko Keterlambatan Target Realisasi Integrasi Sistem Informasi Holding BUMN Farmasi di Tahun 2022
7. Pemeriksaan Operasional atas Realisasi Biaya distribusi Penugasan vaksin COVID-19 Tahun 2022
8. Pemeriksaan Operasional atas Tata Kelola Kegiatan Pengadaan

Non PKPT:

1. Pemeriksaan Operasional atas Kebijakan Penentuan Harga di Divisi Pemasaran Internasional dan Divisi Penjualan internasional
2. Pemeriksaan atas Pengelolaan Penyertaan Modal Negara (PMN) Program PEN yang Diterima oleh PT Bio Farma (Persero) per 31 Desember 2021
3. Pemeriksaan Operasional atas Administrasi Keuangan
4. Pemeriksaan Operasional atas Kegiatan Distribusi Vaksin Meningitis (Menivax) Periode 2016 - 2018
5. Monitoring dan Evaluasi atas Pengelolaan Penyertaan Modal Negara (PMN) Program PEN yang Diterima PT Bio Farma (Persero) per 30 Juni 2022

3. Operational Audit on Marketer Performance
4. Operational Audit on the Risk of Capex Cost Overrun
5. Operational Audit of Fulfillment of Tax Obligations
6. Operational Audit of the Risk of Delay in the Target Realization of the Information System Integration of the State-Owned Pharmaceutical Holding in 2022
7. Operational Audit on the Realization of the Distribution Cost of the COVID-19 Vaccine Assignment in 2022
8. Operational Audit on Governance of Procurement Activity

Additional Assignments (Non-PKPT):

1. Operational Audit on the Pricing Policy in International Marketing Division and International Sales Division
2. Audit on the Management of State Equity Participation (PMN) of the National Economic Recovery (PEN) Program Received by PT Bio Farma (Persero) as of December 31, 2021
3. Operational Audit on Financial Administration
4. Operational Audit on Meningitis Vaccine (Menivax) Distribution for the Period of 2016 - 2018
5. Monitoring and Evaluation of the Management of State Equity Participation (PMN) of the National Economic Recovery (PEN) Program Received by PT Bio Farma (Persero) as of June 30, 2022

PERENCANAAN DIVISI SPI TAHUN 2023

Adapun Rencana Divisi SPI Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT DIVISION PLAN FOR 2023

Internal Audit Division developed the following plans for 2023:

No	Program Kegiatan Program	Hari Pemeriksaan Audit Duration (Day)	Bulan Rencana Penerbitan Laporan (RPL) Month of Report Issuance Plan (RPL)	Jumlah LHP Total Examination Result Reports (LHP)
1	Pemeriksaan Operasional atas Struktur Harga Pokok Produk Operational Audit on Product Cost Structure	30	Maret 2023 March 2023	1
2	Pemeriksaan Kepatuhan atas Kegiatan PMCG dan Utang Piutang di PT IGM Compliance Audit on PMCG Activities and Accounts Receivable at PT IGM	30	Maret 2023 March 2023	1
3	Pemeriksaan operasional atas kegiatan distribusi Vaksin COVID-19 Tahun 2022 Operational Audit on COVID-19 Vaccine distribution in 2022	30	Maret 2023 March 2023	1
4	Pemeriksaan Operasional atas Potensi Perputaran Persediaan yang Lambat Operational Audit on Potentially Slow Inventory Turnover	30	Juli 2023 July 2023	1
5	Pemeriksaan Kepatuhan atas Pelaksanaan kontrak Pengadaan Barang/Jasa Compliance Audit on the Implementation of Goods/Services Procurement Contract	30	Juli 2023 July 2023	1
6	Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Aset Tetap Operational Audit on Fixed Asset Management	30	Juli 2023 July 2023	1

No	Program Kegiatan Program	Hari Pemeriksaan Audit Duration (Day)	Bulan Rencana Penerbitan Laporan (RPL) Month of Report Issuance Plan (RPL)	Jumlah LHP Total Examination Result Reports (LHP)
7	Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Piutang di PT Kimia farma Apotek Operational Audit on Account Receivables Management at PT Kimia Farma Apotek	30	Juli 2023 July 2023	1
8	Pemeriksaan Operasional atas Pengembangan Aplikasi Q100+ Operational Audit on Q100+ Application Development	30	Oktober 2023 October 2023	1
9	Pemeriksaan Operasional atas Efektifitas Pengelolaan Manajemen Risiko Holding BUMN Farmasi Operational Audit on the Effectiveness of Risk Management of State-Owned Pharmaceutical Holding	30	Oktober 2023 October 2023	1
10	Pemeriksaan Operasional atas kegiatan Divisi Penjualan Domestik Operational Audit on Domestic Sales Division Activities.	30	Oktober 2023 October 2023	1

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PEDOMAN PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Pasal 28 (3) tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Pengangkatan Kepala Pengawasan Internal berdasarkan Keputusan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: 001.13/DIR/I/2022 tanggal 15 Januari 2022 tentang Transfer Karir Karyawan memutuskan Sdr. Ahmad Agus Romansyah yang semula sebagai Ahli Madya Satuan pengawasan intern pada Direktorat Utama, mengalami Transfer Karir menjadi Kepala Satuan Pengawasan Intern pada Direktorat Utama terhitung mulai tanggal 15 Januari 2022.

APPOINTING AND DISMISSING PARTIES OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

GUIDELINES FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 Article 28 (3) dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

DECREE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

The appointment of the Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. 001.13/DIR/I/2022 dated January 15, 2022 on Employee Career Transfers stipulates that Mr. Ahmad Agus Romansyah, who was previously an Associate Expert of the Internal Audit Unit at the Main Directorate was promoted to the Head of Internal Audit Unit of the Main Directorate on January 15, 2022.

Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang membawahi Auditor Internal (Ahli Madya SPI, Ahli Muda SPI, dan Staf). Auditor pada Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern. Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KAPABILITAS SDM SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kemampuan sebagai Satuan Pengawasan Internal (SPI), sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, Tahun 2022, personil SPI telah mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan, seminar maupun *workshop* yaitu sebagai berikut:

The Internal Audit Unit is under the President Director and is led by a Head of Internal Audit Unit (SPI) who supervises Internal Auditors (Associate Expert Internal Audit, Junior Expert Internal Audit, and Staff). Auditors in the Internal Audit Unit are responsible to Head of Internal Audit Unit. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR INTERNAL AUDIT UNIT (SPI) HUMAN RESOURCE CAPABILITIES

In order to enhance the competence and capability of the Internal Audit Unit (SPI) and in accordance with the needs for the execution of internal audit duties, in 2022, Internal Audit personnel attended the following trainings, seminars and workshops:

No.	Jadwal Pelaksanaan Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Type of Training	Nama Peserta Name of Participants
1	17/01/2022 - 29/01/2022	Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Qualified Internal Auditor	YPIA	Training	Young Darmawan
2	22/03/2022	Penawaran Umum di Pasar Modal Public Offering in Capital Market	OJK	Webinar	Dini Elsiana; Young Darmawan
3	18/05/2022 - 21/06/2022	Certified Internal Audit Executive Certified Internal Audit Executive	BPKP	Training	Ahmad Agus Romansyah; Edi Iskandar
4	22/06/2022 - 24/06/2022	Re-Sertifikasi API API Re-certification	KPK	Training	Nurdin Wijaya
5	29/06/2022 - 1/07/2022	Seminar Nasional Auditor Internal National Seminar for Internal Auditors	YPIA	Seminar	Dani Matias Nurdin Wijaya
6	05/07/2022	Pemanfaatan Riset dan Inovasi Kesehatan untuk Percepatan Kemandirian Industri Farmasi dan Alat Kesehatan Indonesia Utilization of Health Research and Innovation to Accelerate the Independence of the Pharmaceutical and Medical Device Industry in Indonesia	BRIN	Seminar	Dyah Puspa A.; Leni Lestari
7	12/07/2022 - 15/07/2022	Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 ISO 31000 Risk Management	YPIA	Training	Ahmad Saefudin
8	25/07/2022	Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU) berbasis ISO 22301 ISO 22301 Business Continuity Management System (BCMS)	CBQA Global Indonesia	Training	Dani Matias

No.	Jadwal Pelaksanaan Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan Type of Training	Nama Peserta Name of Participants
9	26/07/2022	Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis ISO 27001 ISO 27001 Information Security Management System (ISMS)	CBQA Global Indonesia	Training	Dani Matias
10	27/07/2022	IT Governance-COBIT 2019	CBQA Global Indonesia	Training	Dani Matias
11	9/08/2022 - 10/08/2022	Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001 ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS)	GRC Training Center	Training	Sani Ahmad Safii
12	1/09/2022	Sinergi Pandu Integritas, Mukerwil FKSPI Sinergi Pandu Integritas, FKSPI Regional Work Conference	FKSPI	Seminar	Ahmad Agus Romansyah Edi Iskandar
13	2/11/2022 - 12/11/2022	Qualified Healthcare Internal Auditor, Level 1 - Basic Qualified Healthcare Internal Auditor, Level 1 - Basic	PIA	Training	Hapit Arie Suprpto



Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi

Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division

Selain Satuan Pengawasan Intern (SPI), Bio Farma juga mempunyai Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi (*Quality Assurance & Regulatory Affair / QA-RA*) dengan tugas, wewenang & tanggung jawabnya antara lain melakukan internal audit terkait Sistem Manajemen Mutu dan ISO terintegrasi, termasuk audit vendor maupun audit lainnya yang diperlukan dalam rangka investigasi suatu kasus terkait penyimpangan ataupun keluhan pelanggan, dan Audit Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/*current Good Manufacturing Process* (cGMP). Dengan adanya sistem integrasi ISO, maka audit terhadap sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja dicantumkan ke dalam lingkup pelaksanaan internal audit yang dikelola oleh Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi (*Quality Assurance & Regulatory Affair / QA-RA*). Namun demikian, wewenang dan tanggung jawab terhadap Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja merupakan wewenang dan tanggung jawab Divisi Pengelolaan Lingkungan dan Sosial dan/atau wakil *Management Representative* (MR) Lingkungan serta wakil MR K3.

In addition to the Internal Audit Unit (SPI), Bio Farma has a Quality Assurance & Regulatory Affairs (QA-RA) Division with duties, authorities, and responsibilities that include conducting internal audits related to integrated Quality Management System and ISO, including vendor audits and other audits as necessary to investigate a case involving irregularities or customer complaints, and Audit of current Good Manufacturing Practices (cGMP). With the ISO integration system, audits of the Quality Management System, Environment, Occupational Health & Safety are included in the scope of internal audits managed by the Quality Assurance & Regulatory Affairs (QA-RA) Division. However, the authority and responsibility for the Environmental, Health & Safety Management System is the authority and responsibility of the Environmental and Social Management Division and/or the deputy of Environmental Management Representative (MR) and the deputy of OHS Management Representative (MR).

PROFIL KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

PROFILE OF HEAD OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION



JENI TRESNABUDI

Kepala Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi (QA-RA)

Head of Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Domisili
Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir
Age, Place and Date of Birth

54 tahun, Bandung, 24 Januari 1967
54 years old, Bandung on January 24, 1967

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Farmasi & Apoteker dari Institut Teknologi Bandung tahun 1993
- Meraih gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Padjadjaran tahun 2005
- Bachelor of Pharmacy & Pharmacist from Bandung Institute of Technology in 1993
- Master of Operations Management from Padjadjaran University in 2005

Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian
Legal Basis for Appointment & Dismissal

Surat Keputusan Direksi Nomor: 02504/DIR/VI/2018 tanggal 02 Juli 2018
Decree of the Board of Directors No. 02504/DIR/VI/2018 dated July 2, 2018.

Pengalaman Jabatan
Work Experience

- Mengawali karirnya di Bio Farma sebagai staf Bagian Pengawasan Mutu Vaksin Bakteri tahun 1996-2001
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Pengawasan Mutu Vaksin Bakteri tahun 2001-2008
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Quality Assurance Operation tahun 2008-2011
- Menjabat sebagai Kepala Bagian Quality Assurance System tahun 2012-2014
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Produksi Farmasi tahun 2014
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Produksi Vaksin Bakteri tahun 2015-2016
- Diangkat sebagai Kepala Divisi Penjamin Mutu & Regulasi tahun 2018-sekarang
- Began her career at Bio Farma as a staff of the Bacterial Vaccine Quality Control Division (1996- 2001)
- Served as Head of Bacterial Vaccine Quality Control Division (2001-2008)
- Served as Head of Quality Assurance Operation (2008-2011)
- Served as Head of Quality Assurance System (2012-2014)
- Served as Head of Pharmaceutical Production Division (2014)
- Served as Head of Bacterial Vaccine Production Division (2015-2016)
- Appointed as Head of Quality Assurance & Regulatory Affairs Division (2018-present)

Penghargaan/Sertifikasi
Awards/Certifications

-

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

-

-

Kepemilikan Saham di Bio Farma
Share Ownership in Bio Farma

-

-

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi
Education or Training to Improve Competence

-

-

Bio Farma secara konsisten dan berkesinambungan melakukan pengawasan dan jaminan mutu dengan menerapkan *Good Manufacturing Practices* (cGMP), *Good Laboratory Practices* (GLP), *Good Regulatory Practices* (GRP), *Good Clinical Practices* (GCP), *Good Distribution Practices* (GDP), ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001. Prosedur pengawasan dan jaminan mutu ini dipantau secara ketat oleh National Control Authority (NCA) yang diakui oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), atau di Indonesia dikenal dengan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

TUGAS KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

1. Bertindak sebagai Apoteker Penanggung Jawab Mutu dalam tugasnya untuk menjamin kepastian pelaksanaan seluruh aspek yang ada pada sistem manajemen mutu dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/*current Good Manufacturing Process* (cGMP) berjalan di seluruh lini pembuatan produk dari hulu hingga hilir.
2. Memastikan implementasi pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Mutu.
3. Memastikan implementasi pelaksanaan Audit Cara Pembuatan Obat yang Baik CPOB)/*current Good Manufacturing Process* (cGMP) berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

WEWENANG KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

Kepala Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi (*Quality Assurance and Regulatory Affairs - QA-RA*), selaku wakil MR terkait aspek *quality* dan/atau *Management Representative* (MR) berwenang untuk menyetujui program internal audit (inspeksi diri) serta menunjuk tim audit yang kompeten dan independen yang akan melakukan audit ke setiap Divisi/Bagian yang terkait dan berwenang untuk merencanakan audit di luar jadwal yang telah ditentukan baik dengan pemberitahuan dan/atau tanpa pemberitahuan kepada *auditee* sesuai dengan kebutuhan tertentu.

TANGGUNG JAWAB KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

1. Bertanggung jawab terhadap penerapan ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu). Implementasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 merupakan tanggung jawab Kepala Divisi Pengelolaan Lingkungan dan Sosial dan/atau wakil MRLingkungan dan wakil MR K3. Adapun integrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dipantau secara langsung oleh *Management Representative* (MR) yang telah ditunjuk secara resmi oleh *Board of Director*.

Bio Farma consistently and continuously conducts quality control and assurance by implementing *Good Manufacturing Practices* (cGMP), *Good Laboratory Practices* (GLP), *Good Regulatory Practices* (GRP), *Good Clinical Practices* (GCP), *Good Distribution Practices* (GDP), ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001. These quality control and assurance procedures are strictly monitored by the National Control Authority (NCA), also known as the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) in Indonesia, recognized by the World Health Organization (WHO).

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE HEAD OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

DUTIES OF THE HEAD OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

1. Acts as the Quality Assurance Pharmacist to ensure the implementation of all aspects of the quality management system and the current *Good Manufacturing Process* (cGMP) in all product manufacturing lines from upstream to downstream.
2. Ensures the implementation of Quality Management System Audits
3. Ensures the smooth implementation of current *Good Manufacturing Process* (cGMP) audits in accordance with applicable regulations.

AUTHORITIES OF THE HEAD OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

The Head of Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division, as the *Management Representative* in relation to quality aspect and/or *Management Representative* (MR) is authorized to approve the internal audit (self-inspection) program and appoint a competent and independent audit team to conduct audits to each relevant Division/Section and is authorized to plan audits outside the established schedule either with and/or without notice to the auditee, as required.

RESPONSIBILITIES OF THE HEAD OF THE QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

1. Responsible for the implementation of ISO 9001:2015 (*Quality Management System*). Implementation of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 is the responsibility of the Head of Environmental and Social Management Division and/or the deputy of Environmental Management Representative and deputy of OHS Management Representative. Integration of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 is monitored directly by the *Management Representative* (MR) officially appointed by the Board of Directors.

2. Bertanggung jawab terhadap penerapan sistem manajemen mutu dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/current Good Manufacturing Process (cGMP) agar berjalan di seluruh lini pembuatan produk dari hulu hingga hilir sesuai regulasi terkini yang berlaku

Kepala Bagian Penjamin Mutu Pelayanan bertanggung jawab untuk membuat jadwal, program audit, lingkup audit dan evaluasinya termasuk penyimpanan catatan/laporan internal audit (inspeksi diri) serta melaporkan pelaksanaannya kepada Kepala Divisi QA-RA dan/atau MR. Pembuatan jadwal internal audit (inspeksi diri) dilakukan berdasarkan kajian analisis risiko (*Risk Analysis*) dengan mempertimbangkan aspek internal dan eksternal, dengan pelaksanaannya dilakukan minimal 1 (satu) kali per tahun.

KOMPETENSI KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

1. Kepala Divisi Penjamin Mutu & Regulasi (QA-RA) memiliki kompetensi di bidang *Quality Management System*, *current GMP* dan *Quality Risk Management* dan aspek lainnya yang terkait dengan mutu.
2. Memiliki kualifikasi sebagai *auditor* dan *lead auditor*.
3. Memiliki izin sebagai Apoteker Penanggung Jawab di bidang mutu.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

Kepala Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi (QA-RA) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, Surat Keputusan Direksi Bio Farma Nomor: 02504/DIR/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang pengangkatan Kepala Divisi Manajemen Mutu & Regulasi.

KEDUDUKAN DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA) DALAM STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-003.27/DIR/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), secara struktural Divisi Penjamin Mutu Dan Regulasi (QA-RA) berada di bawah Direktur Operasi dan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang membawahi Bagian Penjamin Mutu Operasional, Bagian Penjamin Mutu Pelayanan, Bagian Penjamin Mutu Sistem, Bagian Regulasi Mutu, dan Fungsional Penjamin Mutu Dan Regulasi. Struktur Organisasi Divisi QA-RA Bio Farma adalah sebagai berikut:

2. Responsible for the implementation of quality management system and current Good Manufacturing Process (cGMP) to run in all product manufacturing lines from upstream to downstream in accordance with the applicable regulations.

The Head of the Service Quality Assurance is responsible for developing schedules, audit program, audit scopes, and assessments, as well as maintaining internal audit records/reports and reporting on audit implementation to the Head of QA-RA Division and/or MR. The scheduling of internal audit (self-inspection) is carried out based on a risk analysis by considering internal and external aspects, with a minimum of one audit per year.

COMPETENCIES OF THE HEAD OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

1. The Head of the Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division has competencies in Quality Management System, current GMP, Quality Risk Management, and other aspects related to quality.
2. Has qualifications as an auditor and lead auditor.
3. Holds a license as the Quality Assurance Pharmacist.

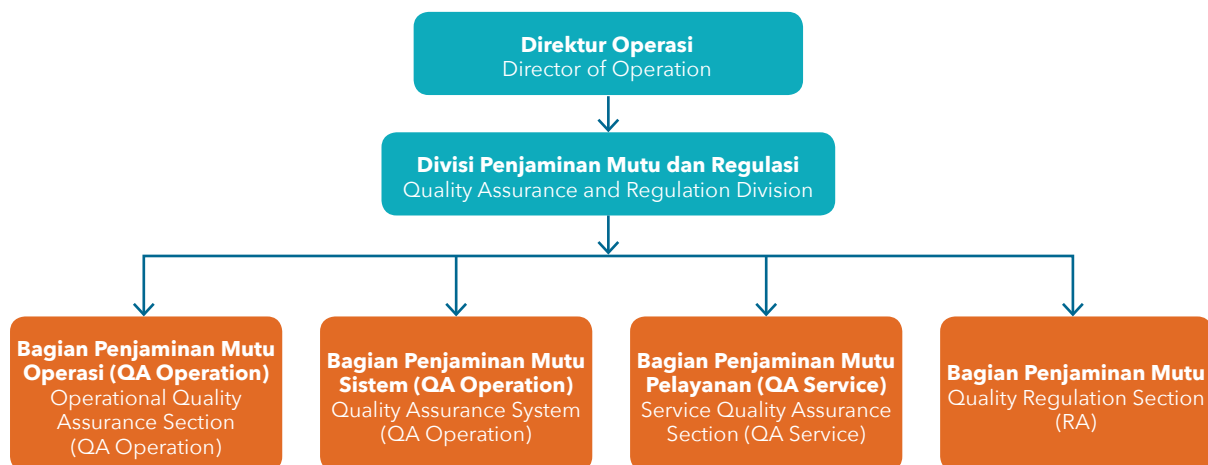
APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF THE QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

Head of Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division is appointed and dismissed by the President Director through Decree of the Board of Directors of Bio Farma No. 02504/DIR/VI/2018 dated July 2, 2018 on the appointment of Head of Quality Management and Regulatory Affairs Division.

POSITION OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP-003.27/DIR/X/2020 dated October 27, 2020 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), structurally, the Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) Division is under the Director of Operations and is led by a Division Head who oversees the Operational Quality Assurance Section, Service Quality Assurance Section, System Quality Assurance Section, Quality Regulatory Section, and Functional Quality Assurance and Regulatory Affairs. The Organizational Structure of the QA-RA Division of Bio Farma is as follows:



JUMLAH INTERNAL AUDITOR DIVISI PENJAMIN MUTU & REGULASI (QA-RA)

Hingga dengan 31 Desember 2022, jumlah Internal Auditor (Inspeksi Diri) sebanyak 133 (seratus tiga puluh tiga) orang dengan jumlah *lead auditor* sebanyak 50 (lima puluh) orang yang merupakan perwakilan dari lintas Divisi seperti, Divisi QA-RA, *Quality Control* (QC), Produksi, Teknik, Hewan Laboratorium, Pengelolaan Persediaan, Pemasaran dan Administrasi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

TOTAL INTERNAL AUDITORS IN THE QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

As of December 31, 2022, QA-RA Division comprised of 133 (one hundred and thirty-three) Internal Auditors (Self-Inspection) and 50 (fifty) Lead Auditors, who are representatives from various Divisions such as QA-RA, Quality Control (QC), Production, Engineering, Laboratory Animals, Inventory Management, Marketing and other administrative divisions. The breakdown is as follows:

No.	Kompetensi Auditor	Jumlah Total	Auditor Competence
1	Auditor GMP dan ISO	123 orang auditors	GMP and ISO Auditor
2	Auditor ISO	10 orang auditors	ISO Auditor
	Jumlah	133 orang auditors	Total

Latar belakang pendidikan Internal Auditor (Inspeksi Diri) yaitu Strata-2 (S2) dan Strata-1 (S1) di bidang Farmasi, Biologi, Kedokteran, Teknik, Veteriner dan bidang lainnya. Setiap Auditor telah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait secara berkesinambungan.

Internal auditors have graduate and undergraduate degrees in fields, such as Pharmacy, Biology, Medicine, Engineering, Veterinary, and other related fields. Each Auditor attended relevant trainings on an ongoing basis.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA) TAHUN 2022

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION IN 2022

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI (QA-RA)

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE QUALITY ASSURANCE AND REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) DIVISION

Dalam rangka peningkatan kompetensi diri bagi anggota Internal Auditor QA-RA dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, pengembangan potensi diri dan menunjang pelaksanaan tugas Internal Auditor QA-RA. Sepanjang tahun 2021-2022, anggota Internal Auditor QA-RA telah mengikuti berbagai program pelatihan sebagai berikut:

To increase the competencies of QA-RA Internal Auditors, the training programs aim to improve professionalism, performance, and develop self-potential, as well as assist the execution of the duties of QA-RA Internal Auditors. Throughout 2021-2022, QA-RA Internal Auditors have participated in various training programs as follows:

Kelompok Training Group	Topik Topic	Peserta Participants	Pembicara Keynote Speaker	Alasan Reasons
Knowledge	Pelaksanaan Internal Audit secara Hybrid dan Penggunaan E-Form Implementation of Hybrid Internal Audit and the Use of E-Form	Internal Auditor (Inspeksi Diri) Internal Auditors (Self-Inspection)	Robertus R. Andrian (<i>In-House</i>)	Pembekalan internal auditor untuk program inspeksi diri, terkait pelaksanaan audit secara hybrid dan penggunaan E-Form. Debriefing of internal auditors for the self-inspection program, related to the implementation of hybrid audits and the use of E-Forms.
GMP & Knowledge	Internal Audit / Inspeksi Diri dan <i>Refreshment Basic Practice</i> Pelaksanaan Audit Internal Audit/ Self-Inspection and Refreshment Basic Practice of Audit Implementation	Internal Auditor (Inspeksi Diri) serta Auditee Internal Auditors (Self-Inspection) and Auditee	Robertus R. Andrian (<i>In-House</i>)	Pembekalan terkait kebijakan terbaru di SOP Inspeksi Diri / Internal Audit (dok. no #100K-SIS-11 Rev.10) serta <i>Refreshment training</i> mengenai <i>basic practice</i> dari proses pelaksanaan audit (internal maupun eksternal). Debriefing related to the latest policies in the Self Inspection/Internal Audit SOP (doc. no #100K-SIS-11 Rev.10) and Refreshment training on basic practices of the (internal and external) audit implementation process.

SERTIFIKASI AUDITOR PENJAMIN MUTU & REGULASI (QA-RA)

Dalam melaksanakan kegiatan Audit, QA-RA didukung oleh tenaga Auditor yang profesional. Sampai dengan 31 Desember 2022, kualifikasi dan kompetensi Auditor QA-RA Bio Farma sebagai berikut:

CERTIFICATION OF QUALITY ASSURANCE & REGULATORY AFFAIRS (QA-RA) AUDITORS

In carrying out audit activities, QA-RA is supported by professional auditors. As of December 31, 2022, the qualifications and competencies of Bio Farma's QA-RA auditors are as follows:

No.	Kompetensi Auditor	Jumlah Total	Auditor Competence
1	Auditing Management System (ISO 19011:2018)	133 orang auditors	Auditing Management System (ISO 19011:2018)
2	Quality Management System (ISO 9001:2015)	133 orang auditors	Quality Management System (ISO 9001:2015)

Sejumlah tenaga observer lainnya yang cukup berpengalaman dan sedang proses menyelesaikan sertifikasi. Pada tahun 2022, terdapat 31 (tiga puluh satu) orang calon auditor yang sedang dalam proses kualifikasi untuk menjadi auditor internal (Inspeksi Diri).

Several other experienced observers are currently in the process of earning their certification. In 2022, 31 (thirty-one) auditor candidates underwent self-inspection to meet the requirements to become internal auditors.

REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN AUDITOR QA-RA TAHUN 2022

PENERAPAN QUALITY MANAGEMENT SYSTEM/ QMS

Penerapan *Quality Management System* di Bio Farma bertujuan untuk menjaga konsistensi pemenuhan sistem manajemen mutu dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/*current Good Manufacturing Process* (cGMP) serta ISO terintegrasi. Dalam penerapan sistem ISO terintegrasi, perusahaan telah menunjuk penanggung jawab *Management Representative* (MR) dengan beberapa wakil yaitu, wakil MR *Quality* untuk membantu pelaksanaan pemenuhan sistem manajemen mutu melalui Divisi Penjamin Mutu & Regulasi, wakil MR

REALIZATION OF IMPLEMENTATION OF QA-RA AUDITOR ACTIVITIES IN 2022

IMPLEMENTATION OF QUALITY MANAGEMENT SYSTEM (QMS)

The implementation of *Quality Management System* at Bio Farma aims to maintain consistency in the fulfillment of the quality management system, current *Good Manufacturing Practice* (cGMP) and integrated ISO. In implementing the integrated ISO system, the company appointed a *Management Representative* (MR) with several deputies, including deputy *Quality MR* to assist implementation of quality management system through the *Quality Assurance & Regulatory Affairs Division*, deputy *Environmental MR* who is Head of *Environmental*

Lingkungan yaitu Kepala Divisi Pengelolaan Lingkungan dan Sosial, serta wakil MR K3 yaitu Ketua Tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Tim integrasi sistem ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 beranggotakan personel dari berbagai unit kerja lintas Divisi/Bagian yang bertugas untuk membantu mengawasi, mengkoordinasikan serta memastikan implementasi sistem ISO terintegrasi melalui peran sertanya sebagai internal auditor maupun eksternal auditor.

PROGRAM KERJA AUDIT INTERNAL (INSPEKSI DIRI) QA-RA TAHUN 2023

Perencanaan Audit yang akan dilakukan oleh Auditor Internal (Inspeksi Diri) QA-RA di tahun 2023 adalah sebagai berikut

1. Audit internal (Inspeksi Diri) rutin untuk tahun 2023 dengan lingkup audit ISO terintegrasi (ISO 9001 / ISO 14001 / ISO 45001) ke seluruh Divisi/Bagian yang ada di PT BioFarma (Persero) terkait.
2. Audit internal (Inspeksi Diri) insidental (*tentative*) di tahun 2023 dengan lingkup inspeksi diri terkait kesiapan dalam menghadapi audit eksternal dari badan regulasi (misal: WHO-PQ, BPOM, dll) disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

and Social Management Division, and deputy OHS MR who is Chairman of Occupational Safety and Health Committee (P2K3). ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 system integration team consists of personnel from various work units across Divisions/Sections whose task is to help supervise, coordinate and ensure the implementation of integrated ISO system through their participation as internal auditors and external auditors.

QA-RA INTERNAL AUDIT (SELF-INSPECTION) WORK PROGRAM IN 2023

The Audit Planning to be conducted by QA-RA Internal Auditor (Self Inspection) in 2023 is as follow

1. Routine internal audit (Self Inspection) for 2023 with the scope of integrated ISO audit (ISO 9001/ISO 14001/ISO 45001) to all Divisions/Sections in PT Bio Farma (Persero).
2. Incidental (*tentative*) Internal audit (Self Inspection) in 2023 with the scope of self-inspection related to readiness in facing external audits from regulatory agencies (such as WHO-PQ, BPOM, etc.) adjusted to existing needs.





Akuntan Publik Public Accountant

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. KAP yang mengaudit Perusahaan merupakan perpanjangan tangan BPK dalam menjalankan tugas dan wewenang pemeriksaan. Namun, ranah pemeriksaan yang dapat dijangkau KAP pada Perusahaan hanya kepada pemeriksaan akan kewajaran penyajian sebuah laporan keuangan, yang pada umumnya adalah audit atas laporan keuangan atau audit keuangan Perusahaan.

Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Sedangkan Kantor Akuntan Publik (KAP), adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini.

PEDOMAN MENGENAI AKUNTAN PUBLIK

1. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia.
2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 mengenai Kantor Akuntan Publik.
3. UU PT Nomor 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (4) dan pasal 68 ayat (3) bahwa BUMN Persero juga dapat diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Penunjukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan Akuntan Publik, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia, Komite Audit bertanggung jawab dalam pemilihan Akuntan Publik.

Adapun proses penunjukan Akuntan Publik melalui mekanisme sebagai berikut:

Independent supervision of the Company's financial aspects is carried out by conducting external audits performed by Public Accounting Firm. The audit conducted by the Public Accounting Firm (KAP) is an extension of the Audit Board (BPK)'s duties and authority. However, KAP's audit domain in the Company is merely the audit of fair presentation of a financial statement, which is generally an audit of the Company's financial statements or financial audit.

Public Accountant is a person who has obtained license to provide the service as set forth in the law and regulation. Meanwhile, Public Accounting Firm (KAP) is the business entities established under the provisions of the law and regulation as well obtaining license under the Law;

GUIDELINES FOR PUBLIC ACCOUNTANT

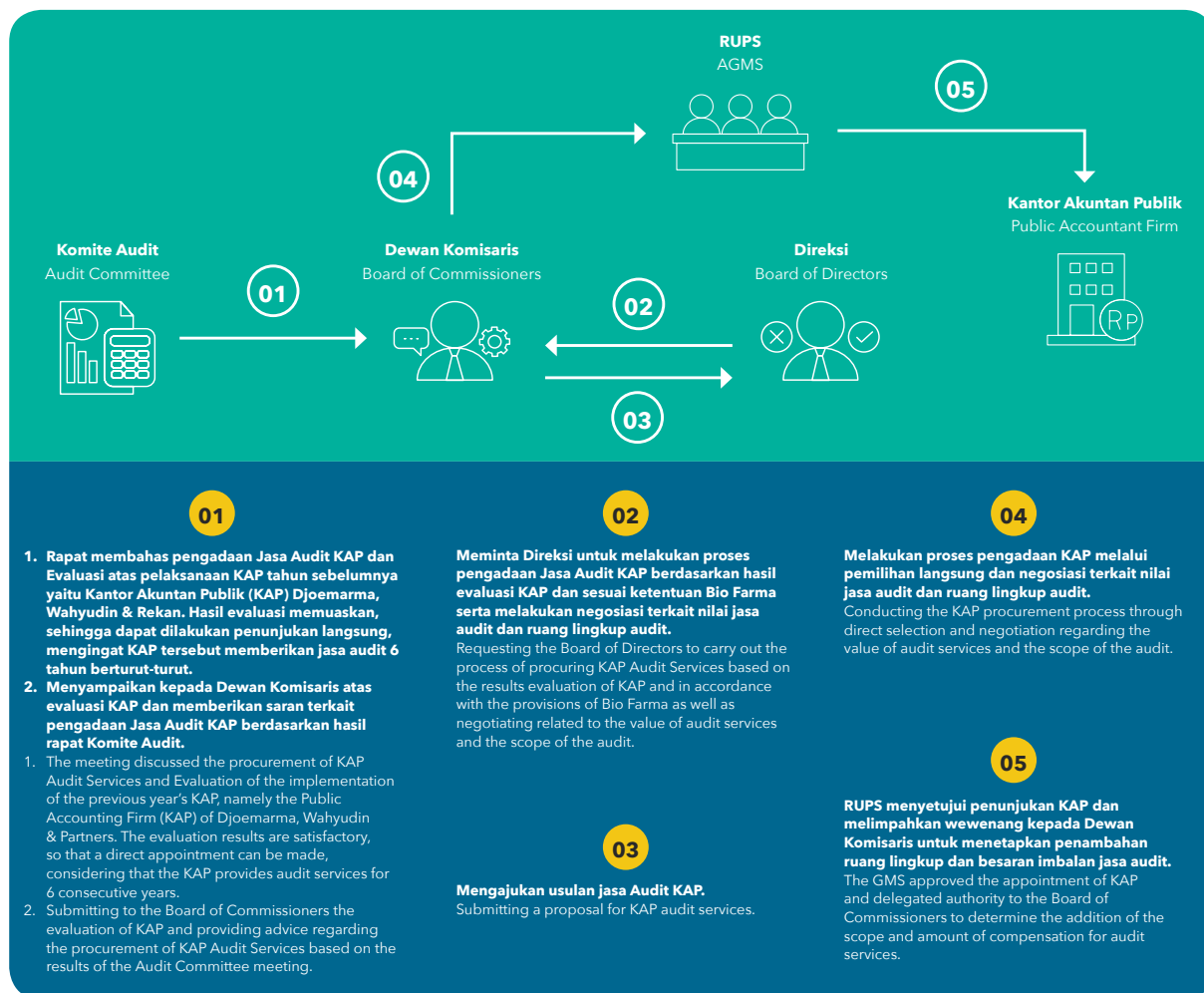
1. Provisions on public accountants in Indonesia are regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 2011 on Public Accountants and Minister of Finance Regulation No. 443/KMK.01/2011 on the Establishment of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as the Indonesian Professional Association of Public Accountants.
2. Law No. 5 of 2011 on Office of Public Accountant.
3. Company Law No. 40 of 2007 Article 66 paragraph (4) and Article 68 paragraph (3) states that State-Owned Enterprises may also be audited by Public Accounting Firm (KAP).
4. The Company's Articles of Association.

The appointment is in accordance with the Minister of Finance Regulation No.17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, article 3 paragraph 1 stating that the provision of general audit services for client financial services may only be provided by the Public Accountant Firms (KAP) for a maximum of 6 (six) fiscal years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) fiscal years consecutively.

APPOINTMENT PROCESS OF PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Audit Committee Charter stipulating selection and appointment process of Public Accountant, as well as the provisions that must be complied with regarding legality, competence and independence of the Public Accountant applicable in Indonesia, the Audit Committee is responsible for selecting the Public Accountant.

Appointment process of Public Accountant is carried out through the following mechanism:



Proses pemilihan akuntan publik dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Bio Farma.

Public accountant selection process is carried out in accordance with the goods and services procurement mechanism applicable in Bio Farma.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan keuangan negara yang diterbitkan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES melakukan audit atas laporan keuangan, laporan keuangan program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan laporan lainnya PT Bio Farma (Persero) serta anak perusahaan tahun 2022.

Public Accounting Firm (KAP) Kreston Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo HHES conducts audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and state financial audit standards issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia. KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo HHES conducted an audit of the financial statement, financial statement of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) and the Social and Environmental Responsibility Program (CSER) and other statements of PT Bio Farma (Persero) and its subsidiaries in 2022.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN TERAKHIR

KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES pada tahun 2022 tidak memberikan jasa lainnya kepada Bio Farma.

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE ACCOUNTANT OTHER THAN FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES IN THE LAST YEAR

In 2022, KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo HHES did not provide any other services to Bio Farma.

BESARNYA FEE YANG DIBERIKAN KEPADA AKUNTAN PUBLIK

Bio Farma menetapkan nilai *fee* Jasa Audit tahun buku 2022 sebesar Rp463.600.000,00 (belum termasuk pajak).

THE AMOUNT OF FEE PAID TO THE PUBLIC ACCOUNTANT

Bio Farma determined the Audit Service fee for the fiscal year 2022 at Rp463,600,000.00 (excluding taxes).

NAMA DAN TAHUN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

Berikut Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Bio Farma sepanjang tahun 2018 - 2022 sebagai berikut:

NAME AND YEAR OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM THAT AUDITED THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS FOR THE LAST 5 YEARS

The following Public Accounting Firm audited Bio Farma's Financial Statements throughout 2018 - 2022:

Tahun Audit Audit Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Partner in Charge)	No. Registrasi Registration Number	Periode Period	Fee Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Opini Opinion	Izin KAP KAP License	Jasa Di Luar Audit Keuangan Service Outside of Financial Audit
2022	KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES	Iskarian Supardjo, CPA	AP.0336	3	463.600.000,00	Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	License No. 678/KM.1/2017	-
2021	KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo HHES	Iskarian Supardjo, CPA	AP.0336	2	503.800.000,00	Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian No. Bio Farma (Persero) dan entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2021, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	License No. 678/KM.1/2017	-
2020	KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin dan Sumargo KAP Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Iskarian Supardjo, CPA	AP.0336	1	2.020.000.000	Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian No. Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bio Farma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2020, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	License No. 678/KM.1/2017	-
2019	Roebindini dan Rekan Roebindini and Partner	Rudiana	AP.1055	2	250.800.000	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bio Farma (Persero) tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan & arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK di Indonesia Present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bio Farma (Persero) as of December 31, 2019 and its financial performance & cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	NIUKAP.684/KM.1/2008	Jasa Assessment Mutu SPI Internal Audit Unit (SPI) Quality Assessment Services
2018	Roebindini dan Rekan Roebindini and Partner	Rudiana	AP.1055	1	250.800.000	Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bio Farma (Persero) tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan & arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tsb sesuai dengan SAK di Indonesia Present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bio Farma (Persero) as of December 31, 2018 and its financial performance & cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	NIUKAP.684/KM.1/2008	Jasa Assessment Mutu SPI & Jasa Assessment Implementasi ERP Internal Audit Unit (SPI) Quality Assessment Services & ERP Implementation Assessment Services

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Responsibility of Management for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), and for internal control deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements free from material misstatement, whether due to fraud or error.

TANGGUNG JAWAB AUDITOR

Tanggung jawab Auditor adalah menyatakan opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit. Auditor melaksanakan audit berdasarkan SA yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan auditor untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian materi.

RESPONSIBILITY OF THE AUDITOR

The auditor is responsible for expressing an opinion on the financial statements based on the audit. The auditor performs the audit in accordance with the Accounting Standard set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The standards require the auditor to comply with ethical requirements and to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

OPINI

Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

OPINION

The attached consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bio Farma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.





Uraian Mengenai Manajemen Risiko Perusahaan

Description of the Company's Risk Management

PROFIL VP HUKUM & MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF VP LEGAL & RISK MANAGEMENT



ENDANG SRI MARYATUN

VP Hukum & Manajemen Risiko

VP Legal & Risk Management

Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Bandung

Usia, Tempat dan Tanggal Lahir

Age, Place and Date of Birth

53 tahun, Bandung, 17 Mei 1969

53 years old, Bandung, May 17, 1969

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Magister Hukum Universitas Katolik Parahyangan
- Sarjana Hukum Universitas Katolik Parahyangan
- Master of Law, Parahyangan Catholic University
- Bachelor of Law, Parahyangan Catholic University

Dasar Hukum Pengangkatan & Pemberhentian

Legal Basis for Appointment & Dismissal

Keputusan Direksi Nomor: KEP-045.03/DIR/VI/2022 tanggal 3 Juni 2022

Decree of the Board of Directors No. KEP-045.03/DIR/VI/2022 dated June 3, 2022

Pengalaman Jabatan

Work Experience

- Tahun 2022 - sekarang : VP Hukum dan Manajemen Risiko
- Tahun 2016 - 2022 : Kepala Divisi Hukum
- Tahun 2005 - 2016 : Kepala Bagian Hukum
- Tahun 2002 - 2005 : Ahli Madya Hukum
- Tahun 1999 - 2002 : Kepala Seksi Hukum & Asuransi
- Tahun 1996 - 1999 : Kepala Seksi Gaji
- 2022 - present: VP Legal and Risk Management
- 2016 - 2022: Head of Legal Division
- 2005 - 2016: Head of Legal Department
- 2002 - 2005: Associate Expert Legal
- 1999 - 2002: Head of Legal and Insurance Section
- 1996 - 1999: Head of Salary Section

Penghargaan/Sertifikasi

Awards/Certifications

- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Auditor ISO 45001:2018 dan SMK3 PP50/2012
- Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 berdasarkan ISO 19011:2018)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)
- Auditor ISO 45001:2018 Auditor and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.
- Lead Auditor of ISO Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 based on ISO 19011:2018)

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationship

Kepemilikan Saham di Bio Farma

Share Ownership in Bio Farma

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Education or Training to Improve Competence

- Strategi Permohonan Pendaftaran Merek untuk Proteksi di Masa Depan
- Workshop sosialisasi INDI 4.0
- Pendekatan Hukum dan Strategi dalam Persiapan dan Prosedur IPO (*Initial Public Offering*) di Indonesia
- Penerapan Doktrin Business Judgment Rule di Indonesia dalam Aktivitas Bisnis Perusahaan
- Urgensi Sistem Anti Penyuapan (ISO:37001) dan Pencegahan Tindak Pidana Korporasi
- Transaksi Lindung Nilai (Hedging)
- The Arb-Med-Arb protocol-managing risks and costs when a cross border dispute occurs
- Training regulasi produk impor
- Tindak pidana korporasi tanggung jawab hukum Direksi & Komisaris
- Manajemen keberlangsungan usaha berbasis ISO 22301
- Memahami *cyber law*, *cyber crime* dan digital forensik dalam sistem hukum Indonesia
- ISO:31000 Teknik *Assessment* Risiko IEC/31010
- ISO:31000 Standar Internasional Manajemen Risiko ERM Fundamental
- Pengelolaan risiko hukum
- Seminar Mitigasi Risiko Kontrak Bagi BUMN dan Penyelesaian Sengketa
- Trademark Registration Application Strategy for Future Protection
- INDI 4.0 Dissemination Workshop
- Legal Approach and Strategy in Preparation and Procedures for Initial Public Offering (IPO) in Indonesia
- Application of Business Judgment Rule Doctrine in Corporate Business Activities
- Urgency of Anti-Bribery System (ISO:37001) and Prevention of Corporate Crime
- Hedging Transactions
- The Arb-Med-Arb protocol-managing risks and costs when a cross-border dispute occurs
- Import product regulation training
- Corporate criminal responsibility of Directors & Commissioners
- Business Continuity Management based on ISO 22301
- Understanding cyber law, cybercrime, and digital forensics in the Indonesian legal system
- ISO:31000 Risk Assessment Technique (IEC/31010)
- ISO:31000 International Standard for Enterprise Risk Management (ERM) Fundamentals
- Legal risk management
- Seminar on Contract Risk Mitigation for SOEs and Dispute Resolution

MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

Manajemen Risiko Korporat adalah upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis/mengevaluasi, mengelola dan mengkaji ulang risiko perusahaan secara efektif agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan dampak risiko seminimal mungkin.

Manajemen Risiko Korporasi di Bio Farma dituangkan di dalam Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor: MBF-00001/DIR/IV/2020 tanggal 1 April 2020 dan Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00067/DIR/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero).

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN BIO FARMA

Sejak tahun 2009, Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan di Bio Farma mengacu kepada COSO *Enterprise Risk Management - Integrated Framework*. Seiring dengan perancangan Sistem Manajemen Terpadu Bio Farma, Sistem Manajemen Risiko Bio Farma mengalami perubahan *framework* dengan menerapkan ISO 31000:2018 Pedoman Manajemen Risiko sejak tahun 2020.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Keputusan Menteri BUMN Nomor: 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.
2. Manajemen Risiko Korporasi di Bio Farma dituangkan di Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor: MBF-00001/DIR/IV/2020 tanggal 1 April 2020.
3. Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh KNKG (2006).
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00012/DIR/IV/2020 tanggal 9 April 2020 tentang Tata Kelola Holding BUMN Farmasi.
7. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00067/DIR/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero).

CORPORATE RISK MANAGEMENT

Corporate Risk Management is an effort to identify, analyze/evaluate, manage, and review corporate risks in an effective manner, in order to achieve the company's established objectives with the minimum possible risk impact.

Corporate Risk Management at Bio Farma is outlined in PT Bio Farma (Persero)'s Corporate Management System Policy No. MBF-00001/DIR/IV/2020 dated April 1, 2020, and PT Bio Farma (Persero)'s Board of Directors Regulation No. PER-00067/DIR/VI/2020 dated June 30, 2020 on General Guidelines for the Implementation of Risk Management in PT Bio Farma (Persero).

RISK MANAGEMENT SYSTEM ADOPTED BY BIO FARMA

Since 2009, the Risk Management System adopted by Bio Farma refers to the COSO Enterprise Risk Management - Integrated Framework. Following the design of Bio Farma's Integrated Management System, Bio Farma's Risk Management System has undergone a framework change by adopting ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines since 2020.

BASIS FOR RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

1. Minister of State-Owned Enterprises Decree No. 117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002, as amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as lastly amended by Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
2. Corporate Risk Management at Bio Farma is outlined in the Corporate Management System Policy of PT Bio Farma (Persero) No. MBF-00001/DIR/IV/2020 dated April 1, 2020.
3. General Guidelines for GCG issued by KNKG (2006).
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 dated September 1, 2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.
5. The Company's Articles of Association.
6. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No. PER-00012/DIR/IV/2020 dated April 9, 2020 on the Governance of State-Owned Pharmaceutical Holding
7. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No. PER-00067/DIR/VI/2020 dated June 30, 2020 on General Guidelines for the Implementation of Risk Management in PT Bio Farma (Persero).

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, Bio Farma melakukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

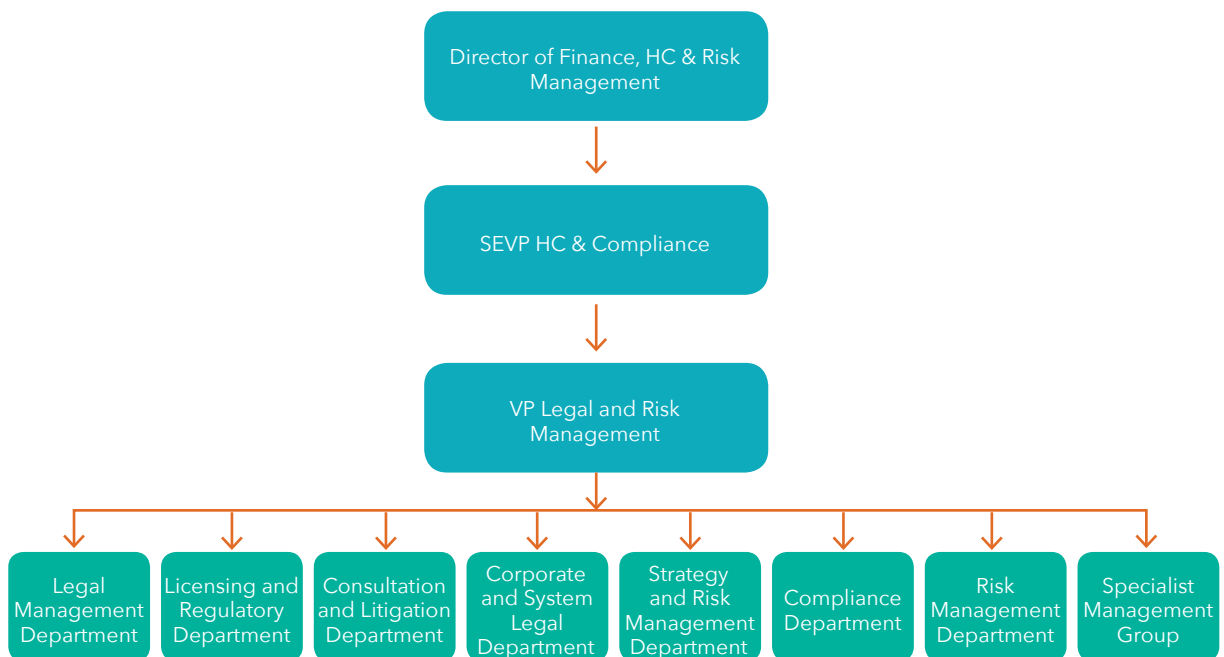
1. Memprioritaskan tahapan penerapan manajemen risiko dari objektif yang strategis.
2. Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis Perusahaan dan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen Perusahaan.
3. Membangun keselarasan pengelolaan risiko antar unit kerja di Perusahaan.
4. Menentukan peta jalan (*road map*) tahapan implementasi, serta memantau dan meningkatkan secara terus-menerus tingkat kematangan risiko (*risk maturity level*) dalam implementasi manajemen risiko yaitu tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
5. Membangun kompetensi yang relevan secara berkelanjutan.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

To achieve the vision and mission of the Company's risk management, Bio Farma carries out the following risk management strategies:

1. Prioritizing the stages of risk management implementation from strategic objectives.
2. Making risk management an integral part of the company's business process and a basis for management decision-making.
3. Building alignment in risk management between work units in the company.
4. Building the road map of the implementation stages, as well as monitoring and continuously improving the risk maturity level in the implementation of risk management, including the degree of understanding, commitment, system and implementation of risk management in the Company.
5. Building relevant competencies on an ongoing basis.

Struktur Organisasi Divisi Hukum Dan Manajemen Risiko Organizational Structure of Legal and Risk Management Division



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-001.07/DIR/III/2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero) jo. Keputusan Direksi No. KEP-430.03/DIR/VI/2022 tanggal 03 Juni 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. KEP-001.07/DIR/III/2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), di antaranya adalah bahwa dalam pengelolaan manajemen risiko, Bio Farma telah membentuk Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko yaitu Divisi Hukum & Manajemen Risiko. VP Hukum & Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada SEVP HC & Compliance yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko. VP Hukum & Manajemen Risiko membawahi 8 Bagian (Hybrid, ruang lingkup Holding dan Operasional)

Based on the Board of Directors Decree No. KEP-001.07/DIR/III/2022 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero) jo. the Board of Directors Decree No. KEP-430.03/DIR/VI/2022 dated June 03, 2022 on Amendments to the Board of Directors Decree No. KEP-001.07/DIR/III/2022 on the Organizational Structure of PT Bio Farma (Persero), it was stated that in managing risk management, Bio Farma established a Division to oversee the Risk Management function, namely the Legal & Risk Management Division. VP Legal & Risk Management is responsible to SEVP HC & Compliance who is responsible to the Director of Finance, HC and Risk Management. VP Legal & Risk Management oversees 8 Departments (Hybrid, Holding

yang terdiri dari fungsi Operasional (Bio Farma (*Parent Only*)) antara lain Departemen Manajemen Hukum Bisnis, Departemen Perizinan & Regulasi Perusahaan, Departemen Konsultasi & Litigasi, Departemen Kepatuhan, Departemen Manajemen Risiko, dan Kelompok Spesialis Manajemen Risiko Proyek, serta fungsi Holding antara lain Hukum Perusahaan & Sistem Kepatuhan dan Strategi & Manajemen Risiko Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI HUKUM DAN MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab VP Hukum & Manajemen Risiko adalah menyusun kebijakan hukum korporasi dan transaksi serta kebijakan manajemen risiko, tata kelola, kegiatan bisnis, operasi dan pengembangan Perusahaan memiliki landasan hukum dan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan ketentuan, peraturan, perundang-undangan yang berlaku yaitu untuk kegiatan Bio Farma Operasional atau Holding BUMN Farmasi yang tidak terkait maupun yang terkait langsung dengan transaksi pihak eksternal, melalui sistem manajemen risiko dan strategi hukum Perusahaan yang disusun dan diimplementasikan untuk melakukan kegiatan pemberian saran mengenai sistem manajemen risiko dan saran hukum pada setiap kegiatan Perusahaan serta melakukan kegiatan dan pendampingan proses di dalam dan di luar pengadilan (litigasi dan non litigasi). Adapun yang menjadi tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Mengelola aspek hukum korporasi dalam hubungan antar entitas dalam Grup Holding BUMN Farmasi;
2. Menyusun kebijakan dan kajian risiko atas rencana aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan atau Holding BUMN Farmasi dan memastikan mitigasi risiko atas aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan atau Holding BUMN Farmasi;
3. Memberikan rekomendasi persetujuan pengurusan perizinan, pengurusan sertifikasi, lisensi, keanggotaan dan penetapan lainnya yang terkait dengan aktivitas Perusahaan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan atau lembaga yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Holding BUMN Farmasi;
4. Melakukan berbagai sistem dan strategi manajemen risiko terkait dengan aksi korporasi, keuangan, konsumen, internal proses dan pembelajaran serta pengembangan di Perusahaan dan Holding BUMN Farmasi;
5. Memastikan pelaksanaan penyusunan perjanjian/kontrak antara Perusahaan dengan pihak eksternal sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Peraturan Internal Perusahaan;
6. Melakukan penyusunan dokumen hukum dan memastikan tersedianya dokumen hukum;
7. Mengidentifikasi dan memonitoring peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang K3 dan lingkungan dan di luar bidang K3 dan lingkungan;

and Operational scope) consisting of Operational functions (Bio Farma (*Parent Only*)) including Business Legal Management Department, Corporate Licensing & Regulatory Department, Consulting & Litigation Department, Compliance Department, Risk Management Department, and Project Risk Management Specialist Group, as well as Holding functions, including Corporate Legal & Compliance System and Corporate Risk Strategy & Management.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF LEGAL AND RISK MANAGEMENT DIVISION

The duties and responsibilities of VP Legal and Risk Management are to develop corporate legal policies and transaction policies as well as risk management, governance, business activities, operations, and development policies. These policies should have a legal basis and a risk management system that complies with applicable regulations and legislation. The policies are implemented for Bio Farma's operations or State-Owned Pharmaceutical Holding activities that are both related and unrelated to external party transactions through a risk management system and the Company's legal strategy, developed and implemented to provide advice on risk management systems and legal advice on all Company activities, and to provide support and assistance in the litigation and non-litigation process. The responsibilities are as follows:

1. Manage corporate legal aspects of the relationships between entities in the State-Owned Pharmaceutical Holding Group;
2. Develop policies and risk assessments for corporate action plans to be carried out by the Company or State-Owned Pharmaceutical Holding and ensure risk mitigation for corporate actions to be carried out by the Company or State-Owned Pharmaceutical Holding;
3. Provide recommendations for approval of permit, certification, licensing, membership, and other stipulations related to the Company's activities as stipulated by law and regulations or agencies relevant to the business operations of the Company and State-Owned Pharmaceutical Holding;
4. Conduct various risk management systems and strategies related to corporate actions, finance, consumers, internal processes and learning and development in the Company and State-Owned Pharmaceutical Holding;
5. Ensure the implementation of the preparation of agreements/contracts between the Company and external parties in accordance with the authority stipulated in the Company's Internal Regulations;
6. Prepare legal documents and ensure the availability of legal documents;
7. Identify and monitor laws and regulations and other requirements in Occupational Health and Safety and the environment, as well as outside Occupational Health and Safety and the environment;

8. Memastikan implementasi proses beracara di pengadilan (litigasi) atau di luar pengadilan (non litigasi) dan mitigasi risikonya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya;
9. Memberikan *legal advice* dalam tindakan korporasi di Holding Farmasi sesuai dengan perundang-undangan dan persyaratan;
10. Melakukan review kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
11. Melakukan reviu aspek hukum terhadap kebijakan dan prosedur internal yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
12. Mengoordinasikan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perusahaan;
13. Memastikan tata kelola Perusahaan secara konsisten melalui hasil *assessment* untuk Perusahaan (seperti *assessment* GCG) secara periodik dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan dan Holding BUMN Farmasi;
14. Membuat, merencanakan dan mengevaluasi KPI Unit Kerja dan Individu; dan
15. Memastikan penggunaan anggaran secara efektif, efisien dan akuntabel.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Bio Farma dalam melaksanakan aktivitas kerja dan setiap pengambilan keputusan didasarkan kepada risiko. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan/prosedur yang mengatur implementasi manajemen risiko. Manajemen risiko korporat diatur di dalam:

1. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-06/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06963/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Bio Farma (Persero).
2. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: PER-07/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06964/ DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).
3. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor: MBF-00001/DIR/IV/2020 tanggal 1 April 2020.
4. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00067/DIR/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero).
5. SM-S20 Pedoman Manajemen Risiko
6. 264K-MR-01 Prosedur Baku Penyusunan Laporan Manajemen Risiko dan Laporan Kajian Risiko.
7. 264K-MR-02 Prosedur Baku Penentuan Tingkat Kemungkinan dan Dampak Risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko Bio Farma saat ini sudah mengadopsi standar ISO 31000:2018 yang terdiri dari Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko yang memiliki tujuan utama:

8. Ensure the implementation of legal procedures in court (litigation) or outside court (non-litigation) and risk mitigation in accordance with laws and regulations and other requirements;
9. Provide legal advice on corporate actions in the Pharmaceutical Holding in accordance with laws and regulations and requirements;
10. Conduct compliance review of internal policies and procedures to be issued to ensure compliance with applicable provisions, rules, and laws and regulations;
11. Conduct review of legal aspects of internal policies and procedures to be issued to ensure compliance with applicable provisions, rules, and laws and regulations;
12. Coordinate the implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS) in the Company;
13. Ensure consistent corporate governance through periodic assessment results for the Company (such as GCG assessments) to support the business continuity of the Company and State-Owned Pharmaceutical Holding;
14. Develop, plan, and evaluate Work Unit and Individual KPIs; and
15. Ensure effective, efficient, and accountable use of the budget.

RISK MANAGEMENT POLICY

Bio Farma bases its work activities and decision-making processes on risk assessment. Therefore, it is necessary to have policies or procedures to govern the implementation of risk management. Corporate risk management is regulated through the following:

1. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-06/DK/BF/12/2018; No. PER-06963/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in PT Bio Farma (Persero).
2. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER-07/DK/BF/12/2018; No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Bio Farma (Persero).
3. Company Management System Policy of PT Bio Farma (Persero) No. MBF-00001/DIR/IV/2020 dated April 1, 2020.
4. Board of Directors Regulation of PT Bio Farma (Persero) No. PER-00067/DIR/VI/2020 dated June 30, 2020 on General Guidelines for the Implementation of Risk Management in PT Bio Farma (Persero).
5. SM-S20 Guidelines for Risk Management.
6. 264K-MR-01 Standard Procedure for Preparing Risk Management Report and Risk Assessment Report.
7. 264K-MR-02 Standard Procedure for Determining the Likelihood and Impact of Risks.

Bio Farma's Risk Management Policy currently adopts ISO 31000:2018 standard, which consists of Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process, with the following main objectives:

1. Tersedianya panduan dasar bagi Perusahaan dalam pengelolaan risiko Perusahaan.
2. Terkoordinasinya proses dan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dan tersinkronisasi di lingkungan Perusahaan.

MAKSUD DAN TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BIO FARMA

1. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Dalam menerapkan manajemen risiko, wajib untuk memperhatikan para pemangku kepentingan dan harapannya. Melalui komunikasi timbal balik yang cukup intens, maka dapat digalang kesamaan persepsi dan kepentingan bersama, dengan demikian dapat diperoleh hubungan yang lebih baik.
2. Meningkatkan reputasi perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, dapat mengetahui bahwa perusahaan mampu untuk menangani risiko-risiko yang dihadapi dengan baik. Akibatnya kepercayaan pelanggan, pemasok, kreditor, komunitas bisnis serta masyarakat juga meningkat.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen. Semua risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diidentifikasi dengan baik. Kemudian gangguan kelancaran proses organisasi tersebut juga telah diantisipasi sebelumnya. Karenanya, bila gangguan tersebut memang terjadi, maka organisasi telah siap untuk menanganinya dengan baik.
4. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran perusahaan karena terselenggaranya manajemen yang lebih efektif dan efisien, hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin membaik, kemampuan menangani risiko perusahaan yang juga meningkat, termasuk risiko kepatuhan dan hukum.
5. Meningkatkan kesadaran terhadap adanya dampak dari aktivitas dan tindakan bisnis dan/atau dari faktor eksternal yang mengandung risiko.
6. Menurunkan potensi kejadian yang dinilai membahayakan yang mungkin terjadi di masa sekarang atau masa yang akan datang.
7. Meningkatkan *shareholder value*.
8. Memberikan gambaran komprehensif kepada *stakeholder* maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian sehingga pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien.
9. Bio Farma secara berkelanjutan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat diambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

1. Providing basic guideline for the Company in managing its risks.
2. Coordinating integrated and synchronized risk management processes and activities within the Company.

PURPOSE AND OBJECTIVES OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN BIO FARMA

1. Strengthen relationships with stakeholders. Risk management implementation must consider stakeholders and their expectations. Through sufficient two-way communication, mutual perceptions and interests can be fostered, thus resulting in better relationships.
2. Improve the company's reputation. Effective communication with stakeholders demonstrates that the company is capable of handling risks effectively. As a result, the trust of customers, suppliers, creditors, business communities, and the public increases.
3. Improve management effectiveness and efficiency. All risks that could impede the organizational processes have been identified, and disruptions to these processes have been anticipated. Therefore, if such disruptions occur, the organization is prepared to handle it properly.
4. Provide reasonable assurance on the attainment of corporate goals through more effective and efficient management, improved relationships with stakeholders, increased ability to manage company risks, including compliance and legal risks.
5. Raise awareness of the impact of business activities and/or external risk factors.
6. Reduce the potential occurrence of perceived harmful events that may occur in the present or future.
7. Increase shareholder value.
8. Provide comprehensive information to stakeholders and internal decision-makers regarding potential opportunities and risks, allowing for more effective and efficient decision-making.
9. Bio Farma continuously develops and improves an integrated and comprehensive framework for risk management and internal control, providing early information on potential risks and taking appropriate steps to minimize their impact. This risk management framework is set out in policies, procedures, authorities, and other provisions, as well as various risk management tools applicable to all business activities.

HASIL REVIEW YANG DILAKUKAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2022

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO BIO FARMA

Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma menyatakan bahwa Bio Farma telah menerapkan manajemen risiko yang cukup untuk mempertahankan dan menambah nilai, serta menciptakan budaya risiko, disamping memastikan bahwa sistem manajemen risiko tersedia dan telah sesuai dengan perkembangan perusahaan melingkupi kebijakan, pedoman dan prosedur kerja serta dievaluasi secara berkala sebagai peningkatan yang berkesinambungan, sebagaimana diuraikan dalam bab ini.

EVALUASI KINERJA DIVISI KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko dengan mengukur 8 (delapan) unsur *Key Risk Indicator*, yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran yaitu mengukur tingkat kesadaran para pemangku kepentingan internal, baik terhadap risiko secara umum maupun penerapan manajemen risiko yang sedang dilangsungkan.
2. Reputasi yaitu mengukur pandangan serta penerimaan para pemangku kepentingan internal terhadap penerapan Manajemen Risiko.
3. Budaya yaitu mengukur sejauh mana budaya sadar risiko telah mengakar dan melatar belakangi pelaksanaan praktik Manajemen Risiko.
4. Keahlian yaitu mengukur tingkat kompetensi para pemangku kepentingan internal di bidang Manajemen Risiko guna menunjang penerapan manajemen risiko.
5. Kepercayaan yaitu mengukur sejauh mana tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan internal terhadap hasil dari penerapan Manajemen Risiko.
6. Sumber Daya yaitu mengukur sumber daya khususnya SDM perusahaan yang tersedia secara memadai guna menunjang penerapan manajemen risiko.
7. Penerapan yaitu mengukur seberapa jauh praktik Manajemen Risiko serta pemeliharaan basis data/informasi manajemen risiko perusahaan telah didukung dengan proses otomatisasi berbasis teknologi informasi.
8. Proses yaitu mengukur seberapa jauh praktik Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan berbasis pada suatu metodologi yang dirujuk oleh praktik terbaik penerapan Manajemen Risiko.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, terdapat 1.119 (seribu seratus sembilan belas) risiko yang telah teridentifikasi dari 82 (delapan puluh dua) unit kerja (Departemen), kemudian diukur dan dianalisa berdasarkan nilai kemungkinan dan dampak, sehingga diperoleh prioritas risiko yang harus dikendalikan dan memerlukan tindak lanjut penanganan risiko/mitigasi. Manajemen Risiko melakukan pendampingan/advisor dalam penyusunan profil risiko unit/bagian dan rencana tindak lanjut ini.

RESULTS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM REVIEW IN 2022

STATEMENT OF BIO FARMA RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bio Farma declare that the company has implemented a sufficient risk management system to maintain and enhance value, as well as cultivate a risk culture, while ensuring that the risk management system is available and has been appropriately updated in line with company development. This system encompasses policies, guidelines, and work procedures and is evaluated regularly for continuous improvement, as detailed in this chapter.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT DIVISION

The effectiveness of the risk management system is evaluated using 8 (eight) Key Risk Indicators, as follows:

1. Awareness, measuring the level of awareness among internal stakeholders regarding risks in general and ongoing risk management implementation.
2. Reputation, measuring internal stakeholders' perceptions and acceptability of risk management implementation.
3. Culture, measuring the extent to which a risk-aware culture has taken root and underpinning the implementation of risk management practices.
4. Expertise, measuring the level of competence of internal stakeholders in Risk Management to support the implementation of risk management.
5. Trust, measuring the extent to which internal stakeholders trust the outcome of the implementation of Risk Management.
6. Resources, measuring the resources, particularly human resources, adequately available to support the implementation of risk management.
7. Implementation, measuring the extent to which Risk Management practices and the maintenance of the company's risk management database/information have been supported by automated IT-based processes.
8. Process, measuring the extent to which Risk Management practices have been carried out based on a methodology referenced by the best practices in Risk Management implementation.

RISKS FACED BY THE COMPANY

In 2022, a total of 1,119 (one thousand one hundred and nineteen) risks were identified from 82 (eighty-two) departments, assessed and analyzed based on the likelihood and impact to determine the risk priorities that must be controlled and require mitigation. The Risk Management team acted as an advisor in the preparation of risk profiles for each unit or department and their corresponding action plans.

Setelah menentukan rencana tindak lanjut penanganan risiko, Divisi Hukum dan Manajemen Risiko selaku penanggung jawab penerapan sistem Manajemen Risiko akan memonitor dan meng-advise unit/Departemen dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan penanganan risiko yang dilaksanakan setiap unit/Departemen.

RINCIAN RISIKO KORPORAT BIO FARMA

Pada tahun 2022, terdapat terdapat 19 (sembilan belas) risiko kejadian yang telah teridentifikasi. Masing-masing risiko tersebut di-cascading ke unit/Bagian terkait sebagai penanggung jawab risiko dan kegiatan penanganannya yang secara keseluruhan menjadi ukuran efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di Bio Farma. Adapun rincian risiko korporat tersebut adalah:

After determining the follow-up plan for risk management, Legal and Risk Management Division as the person in charge of implementing the Risk Management system, monitors and advises each unit/department in the implementation of their respective risk mitigation plans.

BIO FARMA CORPORATE RISK BREAKDOWN

In 2022, a total of 19 (nineteen) risks were identified. Each of these risks is cascaded to the relevant unit or department in charge of the risk and its mitigation, with the overall effectiveness of risk management at Bio Farma measured by the success of these mitigating efforts. Details of the corporate risks are as follows:

No	Risiko Kejadian	Kategori Category	Identified Risks
1.	Perputaran persediaan (<i>inventory turnover</i>) lambat yang menyebabkan kerugian	Finansial Financial	Slow inventory turnover resulting in losses
2.	Terlambatnya waktu penyelesaian pengembangan Vaksin COVID-19 (Vaksin BUMN, Vaksin Merah Putih) dan Vaksin Lainnya	Strategis Strategic	Delay in completing the development of COVID-19 vaccines (SOE Vaccine, Merah Putih Vaccine) and other vaccines
3.	Ketidaktercapaian jumlah produk baru yang diluncurkan dan dikomersialisasi di tahun 2022	Strategis Strategic	Non-achievement of the target number of new products launched and commercialized in 2022
4.	Rendahnya penyerapan produk yang menyebabkan tidak optimalnya utilisasi kapasitas mesin terpasang	Operasional Operational	Low product absorption leading to non-optimal utilization of installed machine capacity
5.	Ketidaktercapaian target penjualan ekspor	Pemasaran Marketing	Non-achievement of export sales targets
6.	Terdapat produk yang <i>delisting</i> WHO	Strategis Strategic	Delisting of products by the WHO
7.	Potensi penggunaan dana PMN tidak sesuai peruntukan, melebihi jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan (Gedung 34 & DHC)	Reputasi Reputation	Potential misuse of PMN funds, exceeding the set schedule and budget (Building 34 & DHC)
8.	Potensi penurunan profitabilitas Perusahaan	Finansial Financial	Potential decline in the company's profitability
9.	Potensi terganggunya <i>cashflow</i> Perusahaan	Finansial Financial	Potential disruption to the company's cash flow
10.	Potensi penurunan penciptaan nilai tambah ekonomi (<i>economic value creation</i>)	Finansial Financial	Potential decline in economic value creation
11.	Potensi penurunan likuiditas Perusahaan	Finansial Financial	Potential decline in the company's liquidity
12.	Potensi lemahnya ekosistem industri kesehatan dari aspek riset dan regulasi	Strategis Strategic	Potential shortcomings of the health industry ecosystem in terms of research and regulation
13.	Ketidaktercapaian target penjualan melalui bisnis online	Strategis Strategic	Non-achievement of online sales targets
14.	Ketidaktercapaian target waktu penyelesaian program distribusi Vaksin COVID-19	Reputasi Reputation	Non-achievement of the target completion time for COVID-19 vaccine distribution program
15.	Keterlambatan target penyelesaian proyek peningkatan kapasitas fasilitas <i>filling line 2</i> Gedung 43	Proyek Project	Delay in the completion target of the capacity enhancement project for Filling Line 2 in Building 43
16.	Terjasinya <i>cost overrun</i> Capex	Finansial Financial	Cost overrun of Capex
17.	Keterlambatan target realisasi integrasi Sistem Informasi Holding BUMN Farmasi di tahun 2022	Strategis Strategic	Delay in realizing the target of integrating the Information System of the State-Owned Pharmaceutical Holding in 2022
18.	Ketidaktercapaian target pasokan produk ke IHC	Strategis Strategic	Non-achievement of the product supply target to IHC
19.	Potensi tidak tercapainya target Pengembangan Talenta: 1. Persentase Milenial (usia dibawah 40 tahun) dalam <i>Top Talent</i> 2. Persentase Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	Strategis Strategic	Potential non-achievement of Talent Development targets: 1. Percentage of Millennials (under 40 years old) in Top Talent 2. Percentage of Women in Nominated Talent

PENGELOLAAN RISIKO

Bio Farma berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam melaksanakan aktivitasnya untuk mempertahankan dan menambah nilai, dan terus melanjutkan upaya untuk menciptakan budaya risiko dan memastikan terlaksananya fungsi manajemen risiko, yang meliputi tindakan:

1. Mewujudkan terciptanya budaya risiko pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan.
2. Mengelola risiko korporasi secara keseluruhan untuk pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Memastikan agar sistem manajemen risiko tersedia dan sesuai dengan perkembangan perusahaan, melingkupi kebijakan, pedoman dan prosedur kerja serta dievaluasi secara berkala sebagai peningkatan yang berkesinambungan.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Merujuk pada Standar Manajemen Risiko yaitu ISO 31000:2018 - *Risk Management - Principles and guidelines*, manajemen risiko Bio Farma menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi integritas;
2. Pemilik Risiko (*Risk Owner*)/Unit Risiko berkewajiban menjalankan prinsip-prinsip penerapan manajemen risiko;
3. Manajemen risiko bersifat sistematis dan berkesinambungan, yang didasarkan pada informasi/data/analisis yang tersedia serta mengikuti perubahan/perkembangan (*best practices*);
4. Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen manajemen, khususnya dalam hal pembentukan lingkungan penerapan yang kondusif, peningkatan kompetensi maupun penggunaan sumber daya dalam pengelolaan risiko;
5. Memperhatikan kepentingan *stakeholders*;
6. Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AKTIVITAS TERKAIT MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022, Divisi Hukum dan Manajemen Risiko telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Pendampingan penyusunan profil risiko Unit/Bagian tahun 2022 (82 Unit/Bagian).
2. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Unit Semester II Tahun 2021.
3. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Korporat Semester II Tahun 2021.
4. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Holding BUMN Farmasi Tahun 2021.
5. Finalisasi Laporan Profil Risiko Korporat PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022.
6. *Update* Profil Risiko Holding BUMN Farmasi dalam Buku RKAP Tahun 2022.
7. Penyusunan *draft* Profil Risiko Korporat Tahun 2023
8. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Korporat Triwulan I Tahun 2022.

RISK MANAGEMENT

Bio Farma is committed to implementing risk management in carrying out its activities to maintain and add value. The company also continues efforts to strive to create a risk culture and ensure the implementation of risk management through the following measures:

1. Creating a risk culture at all levels of the organization and business activities of the Company.
2. Managing overall corporate risks for the achievement of the Company's objectives.
3. Ensuring that the risk management system is available and in accordance with the company's development, covering policies, guidelines and work procedures, and is evaluated periodically for continuous improvement.

PRINCIPLES OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

With reference to the Risk Management Standard, ISO 31000:2018 - *Risk Management - Principles and Guidelines*, Bio Farma's risk management applies the following principles:

1. Uphold integrity;
2. Risk Owner/Unit is obliged to implement the principles of risk management;
3. Risk management is systematic and continuous, based on available information/data/analysis and follows changes/developments (*best practices*);
4. Risk management implementation requires management commitment, particularly in creating a conducive implementation environment, improving competencies, and using resources in risk management;
5. Taking into account the interests of stakeholders;
6. Implemented in accordance with the provisions of laws and regulations.

ACTIVITIES RELATED TO RISK MANAGEMENT

During the year 2022, Legal and Risk Management Division carried out the following activities:

1. Assisted in the preparation of the 2022 risk profile of 82 units/departments.
2. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Unit Risk Management in the second semester of 2021.
3. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Corporate Risk Management in the second semester of 2021.
4. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Risk Management of State-Owned Pharmaceutical Holding in 2021.
5. Finalized the Corporate Risk Profile Report of PT Bio Farma (Persero) in 2022.
6. Updated the Risk Profile of State-Owned Pharmaceutical Holding in the 2022 RKAP.
7. Prepared the draft Corporate Risk Profile for 2023.
8. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Corporate Risk Management in the first quarter of 2022.

9. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Unit Semester I Tahun 2022
10. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Korporat Triwulan II Tahun 2022
11. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Holding BUMN Farmasi Triwulan II Tahun 2022
12. *Monitoring* dan evaluasi Laporan Tindak Lanjut Penanganan Risiko Unit Bulan Juli, Agustus, September, Oktober, dan November Tahun 2022
13. Rapat Komite Risiko, Pengembangan & GCG PT Bio Farma (Persero) dengan agenda:
 - a. Vaksin Gotong Royong dan kesiapan Vaksin *Booster*
 - b. Ketentuan pengadaan barang dan jasa di Holding dan implementasinya serta PBJ untuk Capex
 - c. Perubahan Pasal 3 dan Pasal 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero)
 - d. Hasil valuasi saham PT INUKI (Persero)
 - e. Pembahasan Laporan Manajemen Perusahaan (LMP) PT Bio Farma (Persero) *Unaudited* Tahun 2021 Holding BUMN Farmasi
 - f. Proyek Reagen IVD & Instrumen PT Indofarma Tbk
 - g. Proyek Elektromedis PT Indofarma Tbk
 - h. Progress Pelaksanaan *Joint Procurement* (J-Proc) Holding BUMN Farmasi
 - i. Pembahasan kewajiban vaksin *booster* sebagai syarat perjalanan domestik aspek tantangan, peluang dan risikonya bagi PT Bio Farma (Persero) terkait stok vaksin dan import serta kesiapan lainnya
 - j. Progress PMN Bio Farma
 - k. SPI *Charter* Holding BUMN Farmasi
 - l. *Charter* Komite Audit dan Komite RPG
 - m. *Update* rencana Bio Farma untuk investasi pada Perusahaan Dana Ventura
 - n. Daftar rencana investasi riil Bio Farma tahun 2022
 - o. Progress vaksin COVID-19 BUMN terkait proses di BPOM
 - p. Peran Direksi dan Dekom dalam Hubungan Bio Farma dan Anak Perusahaan
 - q. Laporan Kajian Risiko :
 - r. *Shareholder Loan* Anak Perusahaan untuk Pelaksanaan Proyek
 - s. Investasi Pendanaan melalui Perusahaan Dana Ventura
 - t. Perubahan Anggaran Dasar dan Penetapan Threshold
 - u. Pemesanan CpG dalam Pengembangan Vaksin BUMN
 - v. Percepatan Pengembangan Vaksin COVID-19
9. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Unit Risk Management in the first semester of 2022.
10. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Corporate Risk Management in the second quarter of 2022.
11. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Risk Management of State-Owned Pharmaceutical Holding in the second quarter of 2022.
12. Monitored and evaluated the Follow Up Report on Unit Risk Management in July, August, September, October, and November of 2022.
13. The Risk, Development and GCG Committee Meeting of PT Bio Farma (Persero) with the following agenda:
 - a. Mutual Cooperation (Gotong Royong) Vaccine and Booster Vaccine readiness
 - b. Provisions on procurement of goods and services in the Holding and its implementation, as well as Capital Expenditure for procurement of goods and services
 - c. Changes to Articles 3 and 11 of the Articles of Association of PT Bio Farma (Persero)
 - d. Results of PT INUKI (Persero) share valuation
 - e. Discussion on the Unaudited Company Management Report (LMP) of PT Bio Farma (Persero) for 2021 in the State-Owned Pharmaceutical Holding
 - f. IVD Reagent & Instrument Project of PT Indofarma Tbk
 - g. Electromedical Project of PT Indofarma Tbk
 - h. Progress of Joint Procurement (J-Proc) implementation in the State-Owned Pharmaceutical Holding
 - i. Discussion on the obligation of booster vaccines as a requirement for domestic travel, aspects of challenges, opportunities, and risks for PT Bio Farma (Persero) with regard to vaccine stock and imports as well as other readiness aspects
 - j. Progress of State Equity Participation (PMN) of Bio Farma
 - k. Internal Audit (SPI) Charter of the State-Owned Pharmaceutical Holding
 - l. Audit Committee and Risk, Development and GCG Committee Charter
 - m. Update on Bio Farma's plan to invest in Venture Capital Companies
 - n. List of Bio Farma's real investment plans for 2022
 - o. Progress of SOE COVID-19 vaccines related to the process at BPOM
 - p. The role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Relationship between Bio Farma and its Subsidiaries
 - q. Risk Assessment Report:
 - r. Shareholder Loans to Subsidiaries for Project Implementation
 - s. Funding Investment through Venture Capital Companies
 - t. Amendment to the Articles of Association and Determination of Thresholds
 - u. CpG Orders in the Development of SOE Vaccines
 - v. Acceleration of COVID-19 Vaccine Development

- w. Proyek reagen IVD & Instrumen dan Proyek Elektromedis PT Indofarma Tbk - PMN Indofarma
- x. Permohonan Pinjaman Dana Guna Pembelian Modal dari Anak Perusahaan kepada PT Bio Farma (Persero)
- y. Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat (PMPP) Bersumber dari Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Kesehatan kepada PT Bio Farma (Persero)
- z. Permohonan *Shareholder Loan* Anak Perusahaan dalam rangka Restrukturisasi Utang dan Modal Kerja
 - aa. Penggunaan Fasilitas DRUPS untuk Sumber Listrik di Area Kritis (Produksi) PT Bio Farma (Persero)
 - ab. Vaksin Gotong Royong
 - ac. Penyertaan Modal Negara (PMN)
 - ad. Kerjasama Produk Vaksin dengan Partner/ Mitra
 - ae. Pengembangan produk baru
 - af. Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam
 - ag. Transaksi *Right Issue* Anak Perusahaan bagi PT Bio Farma (Persero) sebagai Pemegang Saham Seri B Terbanyak
 - ah. Pemberian *shareholder loan* kepada Anak Perusahaan untuk pembayaran kewajiban perusahaan
- 14. *Monitoring* dan evaluasi Tindak Lanjut Penanganan Risiko Insidental/Proyek:
 - a. Pelaksanaan Program Vaksinasi Gotong Royong (VGR)
 - b. Kerjasama pengadaan vaksin dan transfer teknologi antara PT Bio Farma (Persero) dengan Arcturus Theurapeutics, Inc.
 - c. Kerjasama Suplai Vaksin COVID-19 Astrazeneca dengan Shenzhen Kangtai Biological Products Co.Ltd
 - d. Penghapusbukuan Aset Tetap PT Bio Farma (Persero) Semester I Tahun 2022
 - e. *Monitoring* dan evaluasi pemesanan CpG dalam pengembangan Vaksin BUMN
- 15. Sosialisasi proses integrasi Sistem Manajemen Risiko ISO 31000 pada Pedoman dan Prosedur Baku Unit
- 16. Penyusunan SOP berbasis risiko: Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) tentang Tata Kelola Pelaksanaan Pasal 11 Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero)
- 17. Sosialisasi Penerapan Manajemen Risiko PT Bio Farma (Persero)
- 18. Menyelenggarakan *training* untuk BoD-1 dan BoD-2 terkait Manajemen Risiko, untuk *Risk Officer* setiap perwakilan Unit/Bagian, dan mengoordinir pelaksanaan CRMO untuk *Risk Officer*.
- 19. Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko PT Bio Farma (Persero)
- 20. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) Bio Farma (as is) Periode Penilaian Tahun 2021 dengan Pendampingan Forum Manajemen Risiko (FMR) BUMN
- w. IVD Reagent & Instrument Project and Electromedical Project of PT Indofarma Tbk - State Equity Participation (PMN) Indofarma
- x. Request for Loan for Capital Expenditure from Subsidiaries to PT Bio Farma (Persero)
- y. Addition of Central Government Capital Participation (PMPP) sourced from the Ministry of Health's State Property (BMN) to PT Bio Farma (Persero)
- z. Request for Shareholder Loans to Subsidiaries in the context of Debt Restructuring and Working Capital.
 - aa. Use of DRUPS Facility for Electricity Sources in Critical Areas (Production) of PT Bio Farma (Persero)
 - ab. Mutual Cooperation (Gotong Royong) Vaccine
 - ac. State Equity Participation (PMN)
 - ad. Vaccine Product Collaboration with Partners
 - ae. Development of New Products
 - af. Emission Quality Standard for Internal Combustion Engine
 - ag. Right Issue Transactions of Subsidiaries for PT Bio Farma (Persero) as the Majority Series B Shareholder
 - ah. Provision of shareholder loans to subsidiaries for company obligations payment
- 14. Monitoring and evaluation of Incidental/Project Risk Management Follow-up:
 - a. Implementation of the Mutual Cooperation (Gotong Royong) Vaccination Program (VGR)
 - b. Collaboration in vaccine procurement and technology transfer between PT Bio Farma (Persero) and Arcturus Theurapeutics, Inc.
 - c. COVID-19 Vaccine Supply Cooperation between Astrazeneca and Shenzhen Kangtai Biological Products Co.Ltd.
 - d. Write-off of Fixed Assets of PT Bio Farma (Persero) in the First Semester of 2022
 - e. Monitoring and evaluation of CpG orders in the development of SOE Vaccine
- 15. Dissemination of ISO 31000 Risk Management System Integration Process in Unit Guidelines and Standard Procedures
- 16. Development of risk-based Standard Operating Procedures (SOPs): Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) on Governance Implementation of Article 11 of the Company's Articles of Association.
- 17. Dissemination of Risk Management Implementation in PT Bio Farma (Persero).
- 18. Conducting training for BoD-1 and BoD-2 on Risk Management, for Risk Officers in each Unit/ Department, and coordinating the implementation of CRMO for Risk Officers.
- 19. Development of Risk Management Information System application for PT Bio Farma (Persero).
- 20. Measuring Bio Farma's Risk Maturity Index (RMI) as-is during the 2021 Assessment Period with the support of the State-Owned Enterprise Risk Management Forum (FMR).

21. Survey pemahaman Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero)
22. Penyusunan Profil Risiko Penyuapan, Gratifikasi dan Fraud PT Bio Farma (Persero) Tahun 2022
23. Penyusunan *Risk Library*
24. Penyusunan Analisis *Stress Test* dan Analisis Risiko sebagai *early warning system* kinerja BUMN
25. Rapat Koordinasi Manajemen Risiko Holding dengan agenda:
 - a. Pembahasan program kerja Manajemen Risiko Holding dan draft GRC Holding BUMN Farmasi
 - b. Penyampaian rencana penyusunan Profil Risiko 2023
 - c. Monitoring & evaluasi bulanan
 - d. Diskusi atas *current issue* terkait Manajemen Risiko Holding BUMN Farmasi
 - e. *Progress report* penyusunan Profil Risiko 2023
 - f. Sosialisasi Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Holding BUMN Farmasi
 - g. Penyampaian rencana penyusunan RKAP 2023 dari Tim TMO dan Corfin
 - h. *Update* rencana penyusunan RKAP 2023
 - i. Evaluasi Monev Triwulan I, Semester I, Triwulan III Tahun 2022 dari masing-masing entitas Holding BUMN Farmasi
 - j. Pembahasan strategi dan teknis penyusunan profil risiko Holding BUMN Farmasi tahun 2023
 - k. *Gap Analysis & Self Assessment* Permen 05 Manajemen Risiko
 - l. *Cascading* Profil Holding ke Anak Perusahaan
 - m. Profil Risiko Biofarma Group
 - n. *Sharing session* Manajemen Risiko Holding dengan konsultan
 - o. Penyusunan KRI dan finalisasi profil risiko Holding Tahun 2023

PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO BIO FARMA

Penerapan Manajemen Risiko Bio Farma terbagi atas 2 (dua) yaitu:

1. Pengelolaan Risiko Kegiatan Rutin (Korporat dan Unit/Bagian).
2. Pengelolaan Risiko Kegiatan Insidental (Non Rutin/ Proyek/Kebijakan Strategis).

PENGELOLAAN RISIKO KEGIATAN RUTIN

Pengelolaan risiko untuk kegiatan operasional rutin yaitu pengelolaan risiko yang melingkupi risiko-risiko yang ada di setiap unit/Bagian dan risiko korporat. Pengelolaan risiko rutin ini dilaporkan oleh setiap Unit Risiko/Bagian berupa Profil Risiko Unit, sementara untuk risiko korporat dilaporkan oleh Departemen Manajemen Risiko berupa Profil Risiko Korporat. Profil Risiko rutin ini dilaporkan setiap tahun.

21. Survey on Understanding on Risk Management Implementation in PT Bio Farma (Persero).
22. Development of Risk Profile of PT Bio Farma (Persero) for Bribery, Gratuity, and Fraud in 2022.
23. Development of Risk Library.
24. Development of Stress Test Analysis and Risk Analysis as an early warning system for SOE performance.
25. Risk Management Coordination Meeting of the Holding with the following agenda:
 - a. Discussion on the Holding's Risk Management work program and the draft GRC of State-Owned Pharmaceutical Holding.
 - b. Submission of the plan to develop the 2023 Risk Profile
 - c. Monthly monitoring and evaluation.
 - d. Discussion on current issues related to Risk Management of State-Owned Pharmaceutical Holding.
 - e. Progress report on the development of the 2023 Risk Profile.
 - f. Dissemination of Risk Management Strategic Policy of State-Owned Pharmaceutical Holding
 - g. Submission of the plan to develop the 2023 RKAP by the TMO and Corfin teams.
 - h. Update on the plan to develop the 2023 RKAP.
 - i. Evaluation of the monitoring and evaluation in the first quarter, the first semester, and the third quarter of 2022 from each State-Owned Pharmaceutical Holding entity.
 - j. Discussion on the strategy and technical aspects for developing the 2023 Risk Profile of State-Owned Pharmaceutical Holding
 - k. Gap Analysis & Self Assessment of Ministerial Regulation No. 5 on Risk Management.
 - l. Cascading the Holding's Profile to Subsidiaries.
 - m. Risk Profile of Biofarma Group.
 - n. Sharing session on Holding Risk Management with consultants.
 - o. Development of KRI and finalization of the 2023 Holding Risk Profile.

BIO FARMA'S RISK MANAGEMENT

The implementation of Bio Farma's risk management is divided into 2 (two) categories:

1. Risk Management for Routine Activities (Corporate and Unit/Department).
2. Risk Management for Incidental Activities (Non-Routine/Project/Strategic Policy).

RISK MANAGEMENT FOR ROUTINE ACTIVITIES

Risk management for routine operational activities involves the identification of risks in each unit/ department and at the corporate level. The routine risk management is reported by each Risk Unit/Department through a Unit Risk Profile. Meanwhile, the corporate risk profile is reported by the Risk Management Department. The routine risk profile is reported annually.

PENGELOLAAN RISIKO KEGIATAN NON RUTIN (INSIDENTIL)

Pengelolaan manajemen risiko untuk kegiatan insidentil (non rutin) yaitu pengelolaan risiko yang melingkupi risiko pada rencana kegiatan insidentil (non rutin) atau proyek dan digunakan untuk proses pengambilan keputusan, proses perencanaan dan pencapaian strategis, proses perbaikan (*improvement*) proses bisnis, proses tata kelola (*governance*) dan lain sebagainya. Laporan dari pengelolaan risiko insidentil/non rutin ini disebut dengan Kajian Risiko.

TINDAK LANJUT PENANGANAN RISIKO KORPORAT

Setelah menentukan risiko-risiko korporat secara keseluruhan (baik operasional rutin maupun non rutin/ insidentil) dan menyiapkan langkah-langkah strategis yang akan diambil dalam menangani risiko-risiko tersebut, seluruh pemilik risiko/unit/Bagian/Tim Proyek dan dikoordinir oleh Divisi Hukum dan Manajemen Risiko selaku penanggung jawab risiko korporat akan melakukan *monitoring* dan evaluasi kegiatan penanganan risiko secara keseluruhan menjadi ukuran efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko di Bio Farma.

RISK MANAGEMENT FOR NON-ROUTINE ACTIVITIES (INCIDENTAL)

Risk management for non-routine activities involves the identification of risks associated with non-routine or project activities. The risk management is used for decision making, strategic planning and achievement, business process improvement, governance, and other related processes. The report on the risk management of non-routine activities is called a Risk Assessment.

FOLLOW-UP ON CORPORATE RISK MANAGEMENT

Following the identification of all corporate risks (both routine and non-routine), and preparing strategic steps to manage these risks, all risk owners/units/ departments/project teams coordinated by the Legal and Risk Management Division as the responsible party for corporate risk, carries out monitoring and evaluation of the overall risk management activities to assess the effectiveness of the risk management implementation at Bio Farma.

Kegiatan Penanganan Risiko dari Setiap Risiko Korporat Bio Farma yang Dilakukan pada Tahun 2022

Risk Management Activities of Each Bio Farma's Corporate Risks in 2022

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
1	Perputaran persediaan (<i>inventory turnover</i>) lambat yang menyebabkan kerugian Slow inventory turnover resulting in losses	1. Optimalisasi penyerapan produk jadi. 2. Monitoring dan koordinasi terkait perencanaan produksi dan penyerapan produk. 3. Proses pengadaan bahan baku yang rutin diperlukan oleh produksi, dibuat <i>long term agreement</i>, agar barang persediaan tidak over stock. 4. Pemesanan barang persediaan lokal yang memiliki <i>lead time</i> pengadaannya tidak terlalu lama dan memiliki penyerapan yang dinamis, dilakukan pesanan secara bertahap. 5. <i>Supply demand</i> management melalui digitalisasi <i>software</i> Production Enterprise yang implementasinya meliputi: a. Proyeksi penjualan b. Perencanaan produksi c. Optimalisasi pembelian & penggunaan bahan baku. 1. Optimization of finished product absorption. 2. Monitoring and coordination related to production planning and product absorption. 3. Long-term agreements are made for the routine procurement of raw materials needed for production, to prevent overstocking of inventory. 4. Gradual local inventory ordering for dynamic demand and fast lead time items. 5. Supply-demand management through digitization of Production Enterprise software, including: a. sales projection b. production planning c. optimization of purchasing and use of raw materials.	• Div. PPD • Div. PPI • Div. UBKI • Div. KPD • Div. MPP • Div. Pengadaan • Div. Produksi • Div. TI • Pharmaceutical Production Division • PPI Division • UBKI Division • KPD Division • Production and Inventory Management Division • Procurement Division • Production Division • Information Technology Division

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
2	Terlambatnya waktu penyelesaian pengembangan Vaksin COVID-19 (Vaksin BUMN, Vaksin Merah Putih) dan Vaksin Lainnya Delay in completing the development of COVID-19 vaccines (SOE Vaccine, Merah Putih Vaccine) and other vaccines	1. Melakukan pengawalan ketat pada 5 aspek: penyediaan produk dan aspek <i>quality</i>, kesiapan bahan baku, uji pre klinis, kesiapan fasilitas dan uji klinis (Vaksin BUMN). 2. Pengembangan asistensi pendampingan dan relaksasi BPOM untuk pengawalan percepatan vaksin COVID-19 BUMN dan Vaksin Lainnya. 3. Koordinasi dengan Lembaga Eijkman dan Baylor termasuk diplomasi dan percepatan penyediaan bahan baku ke pihak bea cukai dan Kementerian Kesehatan. 4. Pemesanan bahan baku kritis (<i>lead time</i> panjang) dilakukan bertahap, dilakukan pemesanan 2/3 kebutuhan di tahun 2022 dan pemesanan 2/3 sisanya dilakukan saat proyek memasuki tahap uji klinis (Vaksin BUMN). 5. Re-optimasi pada proses fermentasi untuk memperoleh yield sesuai kriteria industri (Vaksin Merah Putih). 6. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pengembangan Vaksin COVID-19 dan Vaksin lainnya. 1. Strict monitoring on 5 aspects: product supply and quality aspects, readiness of raw materials, pre-clinical trials, facility readiness, and clinical trials (SOE vaccine). 2. Development of assistance/mentoring and relaxation of BPOM regulations for the acceleration of SOE vaccine and other COVID-19 vaccines. 3. Coordination with Eijkman and Baylor Institutes, including diplomacy and acceleration of the provision of raw materials to customs and the Ministry of Health. 4. Gradual ordering of critical raw materials (with long lead times), with 1/3 of the requirements ordered in 2022 and the remaining 2/3 ordered during the clinical trial phase (SOE vaccine). 5. Re-optimization of the fermentation process to obtain yields that meet industry criteria (Merah Putih vaccine). 6. Monitoring and evaluation of the development of the COVID-19 vaccine and other vaccines.	• Div. R&D • Div. PMR • Div. QC • Div. MPP • Div. Hewan Lab • Div. Manpro • Div. PVB • Div. Produksi Farmasi • Div. SUK • Research & Development Division • PSB Division • Marketing Diplomacy Department • Product Management Department • Human Capital Division • Quality Assurance and Regulatory Affairs Division • Project Management Division • Engineering and Maintenance Division • Research & Development Division • PSB Division • Marketing Diplomacy Department • Product Management Department • Human Capital Division • Quality Assurance and Regulatory Affairs Division • Project Management Division • Engineering and Maintenance Division

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
3	Ketidaktercapaian jumlah produk baru yang diluncurkan dan dikomersialisasi di tahun 2022 Non-achievement of the target number of new products launched and commercialized in 2022	1. Pembuatan Studi Kelayakan Produk setelah Usulan Produk lolos evaluasi oleh <i>Steering</i> Komite Produk. 2. Melakukan <i>update</i> potensi dan kondisi pasar (data market intelijen). 3. Percepatan proses riset dan pengembangan produk baru. 4. Koordinasi dengan pihak terkait dalam pencarian calon mitra dan/atau dalam pengembangan produk. 5. Mengintensifkan rapat komite produk dan tim counterpart percepatan pengembangan produk. 6. Penyiapan SDM yang memenuhi kualifikasi dalam pelaksanaan proyek. 7. Menyesuaikan dengan regulasi BPOM yang berlaku dengan melakukan asistensi dan <i>follow up</i> untuk perolehan NIE dari BPOM. 8. Melengkapi fasilitas proyek untuk produk baru yang sesuai spesifikasi.	• Div. R&D • Div. PSB • Bag. Diplomasi Pemasaran • Bag. Manajemen Produk • Div. HC • Div. PMR • Div. Manpro • Div. Teknik & Pemeliharaan • Research & Development Division • Quality Assurance and Regulatory Affairs Division • Quality Control Division • Production and Inventory Management Division • Laboratory Animal Division • Div. Manpro • Vaccine Production Division • Pharmaceutical Production Division • Surveillance and Clinical Research Division
4	Rendahnya penyerapan produk yang menyebabkan tidak optimalnya utilisasi kapasitas mesin terpasang Low product absorption leading to non-optimal utilization of installed machine capacity	1. Melakukan rasionalisasi perhitungan HPP untuk mendapatkan harga produk yang kompetitif. 2. Peningkatan permintaan (<i>demand</i>) produk dan perluasan pasar (<i>market expansion</i>) berdampak pada peningkatan utilisasi fasilitas produksi.	• Seluruh Div. Produksi • DAA • Div. MPP • Div. PPI • Div. PPD • Div. UKI • All Production Division • DAA • Production and Inventory Management Division • PPI Division • PPD Division • UKI Division
5	Ketidaktercapaian target penjualan ekspor Non-achievement of export sales targets	1. Koordinasi yang intens dengan institusi/negara tujuan ekspor dalam kaitan tender pengadaan dan mengantisipasi kondisi pasar global. 2. Penetapan harga produk yang kompetitif. 3. Mengoptimalkan unit kerja Marketing Diplomacy dan <i>Marketing Intelligence</i> terutama untuk penambahan tujuan negara ekspor baru, informasi situasi global dan harga vaksin dunia (global competitor) serta <i>update</i> terkait regulasi. 4. Meeting berkala Direksi dan Tim Penjualan Ekspor terkait optimalisasi ekspor (<i>Leader Journey</i>).	• Div. PEK • Bag. Diplomasi Pemasaran • Div. PPI • Bag. Akmen • PEK Division • Marketing Diplomacy Department • PPI Division • Management Accounting Department

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
6	Terdapat produk yang <i>delisting</i> WHO Delisting of products by the WHO	1. <i>Monitoring</i> dan <i>review</i> ulang secara berkala terhadap SOP/aturan yang berlaku. 2. Memperkuat supervisi dalam pengawasan kerja. 3. <i>Update</i> regulasi secara berkala. 4. Optimalisasi dan penguatan pelaksanaan audit internal dan perbaikan yang dilakukan. 5. Apabila dibutuhkan menggunakan tenaga ahli eksternal. 1. Regular monitoring and review of applicable SOPs/ regulations 2. Strengthen supervision of work monitoring. 3. Regular updates of regulations. 4. Optimize and strengthen implementation of internal audits and improvements. 5. Utilize external experts, if necessary.	• Div. PMR • Seluruh Div. Produksi • Div. MPP • Div. QC • Quality Assurance and Regulatory Affairs Division • All Production Division • Production and Inventory Management Division • Quality Control Division
7	Potensi penggunaan dana PMN tidak sesuai peruntukan, melebihi jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan (Gedung 34 & DHC) Potential misuse of PMN funds, exceeding the set schedule and budget (Building 34 & DHC)	1. Finalisasi dokumen perencanaan seperti: <i>timeline</i>, anggaran proyek dan <i>User Requirement</i> dalam FS secara jelas dan detail. 2. Bekerjasama dengan mitra yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam pelaksanaan proyek terkait. 3. <i>Monitoring</i> dan evaluasi lebih intens terhadap pelaksanaan proyek yang menggunakan dana PMN terutama dimasa pandemi COVID-19. 4. Melakukan <i>review</i> atas kesesuaian rencana penyaluran PMN dengan regulasi yang berlaku. 5. Memastikan rencana penggunaan dana PMN sesuai dengan proposal yang telah diajukan. 6. Pengawasan dan pendampingan oleh KBUMN, Kemenkes, Kemenperin, KLH, BPKP, BPOM serta instansi terkait lainnya. 1. Finalize planning documents, such as timeline, project budget, and user requirements, in a clear and detailed FS. 2. Collaborate with partners with the qualifications and experience in implementing related projects. 3. Intensify monitoring and evaluation of projects that utilize PMN funds, particularly during the COVID-19 pandemic. 4. Conduct review on suitability of PMN disbursement plan with applicable regulations. 5. Ensure that the plan to use PMN funds is in accordance with the submitted proposal. 6. Supervision and assistance by the Ministry of State-Owned Enterprises, Ministry of Health, Ministry of Industry, Ministry of Environment and Forestry, Financial and Development Supervisory Agency, National Agency of Drug and Food Control (BPOM), and other relevant agencies.	• Div. Manpro • Div. Pengadaan • DAA • Div. Treasury & Pajak • DHC • SPI • Div. TI • Project Management Division • Procurement Division • DAA • Treasury & Tax Division • Human Capital Division • Internal Audit Unit (SPI) • Information Technology Division
8	Potensi penurunan profitabilitas Perusahaan Potential decline in the company's profitability	1. Optimalisasi dan <i>monitoring</i> penjualan. 2. Mengoptimalkan perencanaan dan pengendalian biaya. 3. <i>Monitoring</i> pencapaian RKAP masing-masing bidang pertriwulan. 1. Sales optimization and monitoring. 1. Optimizing cost planning and control. 2. Monitoring the achievement of RKAP in each area on a quarterly basis.	• Div. PPI • Div. PPD • Div. UKI • Div. PSB • DAA • PPI Division • PPD Division • UKI Division • PSB Division • DAA
9	Potensi terganggunya cashflow Perusahaan Potential disruption to the company's cash flow	1. Melakukan rekonsiliasi dan konfirmasi piutang dengan distributor pelanggan secara periodik. 2. Membuat dan melaksanakan <i>collection plan</i> yang tepat dengan dokumen penagihan yang lengkap dan <i>valid</i>. 3. Mewajibkan pelanggan untuk menyerahkan bank garansi pembelian dengan nominal/ketentuan yang berlaku. 1. Reconcile and confirm receivables with customer distributors periodically. 2. Create and implement an appropriate collection plan with complete and valid billing documents. 3. Require customers to submit a purchase bank guarantee with the applicable amounts/terms.	Div. Treasury & Pajak Treasury & Tax Division

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
10	Potensi penurunan penciptaan nilai tambah ekonomi (<i>economic value creation</i>) Potential decline in economic value creation	1. Mengoptimalkan fungsi perencanaan & pengendalian keuangan. 2. <i>Monitoring</i> pencapaian RKAP masing-masing bidang per triwulan. 3. Mencari pinjaman dengan bunga rendah. 1. Optimize financial planning & control functions. 2. Monitor RKAP achievement in each area on a quarterly basis 3. Seek loans with low interest rates.	Div. Treasury & Pajak Treasury & Tax Division
11	Potensi penurunan likuiditas Perusahaan Potential decline in the company's liquidity	1. Mengoptimalkan fungsi perencanaan & pengendalian keuangan. 2. <i>Monitoring</i> pencapaian RKAP terkait aspek finansial. 3. Mencari pinjaman dengan bunga rendah. 4. Refinance existing loan untuk memperbesar porsi sustain loan untuk mendukung modal kerja. 5. Restrukturisasi utang dengan pihak Bank untuk mendapatkan penurunan suku bunga dan penambahan jangka waktu pinjaman. 1. Optimize financial planning and control functions. 2. Monitor RKAP achievements related to financial aspects. 3. Seek loans with low interest rates. 4. Refinance existing loans to increase the portion of sustainable loans to support working capital. 5. Debt restructuring with banks to obtain lower interest rates and extended loan terms.	Div. Treasury & Pajak Treasury & Tax Division
12	Potensi lemahnya ekosistem industri kesehatan dari aspek riset dan regulasi Potential shortcomings of the health industry ecosystem in terms of research and regulation	1. Komunikasi dan koordinasi intens dengan berbagai instansi pengambil keputusan di bidang industri Kesehatan 2. Penetapan anggaran pengembangan SDM untuk program riset, inovasi dan pembelajaran 3. Listing kebutuhan <i>policies</i> untuk ekosistem <i>healthcare</i> 4. Sinkronisasi portofolio produk dengan RnD 3 entitas 5. Peningkatan wawasan dan pemahaman SDM terkait kebutuhan dari <i>healthcare ecosystem</i> 6. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelaksanaan pelatihan (<i>training</i>) mengenai riset, inovasi dan pembelajaran 7. Indonesia Healthcare Institute selain sebagai <i>center of excellence</i> di bidang riset, inovasi dan pembelajaran juga selayaknya berfungsi sebagai <i>think tank</i> perumusan berbagai <i>policy</i> di bidang industri kesehatan 1. Intensively communicate and coordinate with various decision-making agencies in the healthcare industry. 2. Set a budget for human resources development for research, innovation, and learning programs. 3. List the policy needs for the healthcare ecosystem. 4. Synchronize product portfolios with R&D of the 3 entities. 5. Increase insight and understanding of human resources related to the needs of the healthcare ecosystem. 6. Increase the competency of human resources through training on research, innovation, and learning. 7. In addition to being a center of excellence in research, innovation, and learning, the Indonesia Healthcare Institute, must also function as a think tank for formulating various policies in the healthcare industry.	• Div. HC • Div. PMR • Div. R&D • Human Capital Division • Quality Assurance and Regulatory Affairs Division • Research & Development Division
13	Ketidaktercapaian target penjualan melalui bisnis online Non-achievement of online sales targets	1. Kerjasama antar Distributor Holding untuk saling menjual produk entitas 2. Optimalisasi <i>platform</i> milik holding untuk memperbesar <i>market share</i> produk holding farmasi 3. <i>Boosting brand awareness</i> melalui <i>campaign</i> sosial media dan <i>Search Engine Optimizer</i> (SEO) 4. Penggunaan <i>influencer</i> yang tepat sesuai dengan karakteristik produk 1. Collaboration among Holding Distributors to sell each other's entity products. 2. Optimization of the Holding's platform to increase the market share of the pharmaceutical holding's products. 3. Boosting brand awareness through social media campaigns and search engine optimization (SEO). 4. Use of influencers that fit the characteristics of the products.	• Div. PPD • Div. TI • DHC • PPD Division • Information Technology Division • Human Capital Division

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
14	Ketidaktercapaian target waktu penyelesaian program distribusi Vaksin COVID-19 Non-achievement of the target completion time for COVID-19 vaccine distribution program	1. Koordinasi dengan instansi terkait (Kemenkes, BPOM, Dinkes Provinsi dll.) serta koordinasi antar pihak terkait pendistribusian Vaksin COVID-19. 2. <i>Monitoring</i> yang intens terhadap pendistribusian Vaksin COVID-19. 3. Implementasi, <i>monitoring</i> & evaluasi serta maintenance aplikasi <i>Track & Trace System</i>. 4. Mengantisipasi Bio Farma diminta bantuan untuk penyaluran vaksin sampai fasyankes, maka harus dimatangkan kesiapan jaringan Bio Farma dan anak usahanya serta jaringan PBF swasta yang bermitra dengan Bio Farma.	• Div. KPD • Div. PPD • Div. TI • KPD Division • PPD Division • Information Technology Division
15	Keterlambatan target penyelesaian proyek peningkatan kapasitas fasilitas filling line 2 Gedung 43 Delay in the completion target of the capacity enhancement project for Filling Line 2 in Building 43	1. <i>Monitoring</i> dan percepatan kedatangan dan kualifikasi peralatan. 2. Koordinasi dan asistensi dengan berbagai pihak (termasuk BPOM) terkait pemenuhan regulasi. 3. Percepatan pembangunan fasilitas produksi sampai dengan sertifikasi.	• Div. Pengadaan • Div. Manpro • Div. Produksi terkait • Div. PMR • Div. Teknik & Pemeliharaan • Procurement Division • Project Management Division • Production Division • Quality Assurance and Regulatory Affairs Division • Engineering & Maintenance Division
16	Terjasinya cost overrun Capex Cost overrun of Capex	1. Pembuatan <i>timeline</i>, anggaran proyek dan user <i>requirement</i> dalam FS secara jelas dan detail. 2. Pemilihan konsultan dan tenaga ahli yang tepat. 3. Bekerjasama dengan mitra yang memiliki kualifikasi. 4. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proyek yang lebih intens.	• Div. Manpro • Div. Pengadaan • Project Management Division • Procurement Division

No.	Risiko Korporat Corporate Risk	Kegiatan Penanganan Risiko Risk Management Activities	PIC
17	Keterlambatan target realisasi integrasi Sistem Informasi Holding BUMN Farmasi di tahun 2022 Delay in realizing the target of integrating the Pharmaceutical SOE Holding Information System in 2022	1. Pembuatan <i>timeline</i>, anggaran proyek dan <i>User Requirement</i> dalam FS secara jelas dan detail yang melibatkan pemilik proses. 2. Koordinasi intens antara unit kerja IT setiap entitas Holding BUMN Farmasi agar integrasi SAP berjalan proporsional dan efektif. 3. Pemilihan konsultan dan tenaga ahli yang tepat. 4. Bekerjasama dengan mitra yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam pelaksanaan proyek terkait. 5. <i>Upgrade</i> kompetensi SDM PT Bio Farma terkait adanya integrasi sistem. 6. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proyek yang intens. 1. Preparing a clear and detailed timeline, project budget, and User Requirements in the Feasibility Study involving process owners. 2. Intensively coordinating with IT units of each State-Owned Pharmaceutical Holding entity for proportional and effective integration of SAP. 3. Selecting appropriate consultants and experts. 4. Collaborating with qualified and experienced partners for project implementation. 5. Upgrading the competencies of Bio Farma employee related to system integration. 6. Intensively carrying out monitoring and evaluation of project implementation.	• Div. DHC • Div. TI • Div. Pengadaan • Div. Manpro • Div. HC • DHC Division • Information Technology Division • Procurement Division • Project Management Division • Human Capital Division
18	Ketidaktercapaian target pasokan produk ke IHC Non-achievement of the product supply target to IHC	1. Optimalisasi untuk <i>create demand</i> kepada pelanggan. 2. Koordinasi intens antara pihak terkait (IHC, distributor, MedRep). 1. Optimization to create demand among customers. 2. Intensive coordination among relevant parties (IHC, distributors, MedRep).	• Div. PPD • Div. UKI • PPD Division • UKI Division
19	Potensi tidak tercapainya target Pengembangan Talenta: 1. Persentase Milenial (usia dibawah 40 tahun) dalam Top Talent 2. Persentase Perempuan dalam Nominated Talent Potential non-achievement of Talent Development targets: 1. Percentage of Millennials (under 40 years old) in Top Talent 2. Percentage of Women in Nominated Talent	1. Menyusun dual <i>Career Path</i>. 2. Menyiapkan model pembelajaran 70:20:10 untuk <i>experiential learning</i>, <i>social learning</i> dan <i>formal learning</i>. 3. Menyusun dan menyiapkan <i>Talent Learning & Development Program</i>. 4. Melakukan <i>Assessment of Talent</i> 5. Melakukan <i>performance management</i> 6. Menyiapkan dan mengimplementasikan program <i>personalize talent (talent management)</i> yang berbasis pada bisnis, <i>strength</i> dan <i>development talent</i>. 7. Sinkronisasi <i>database</i>, pola pengembangan karir serta <i>pola assessment</i>. 1. Developing a dual Career Path. 2. Preparing a 70:20:10 learning model for experiential learning, social learning, and formal learning. 3. Developing and Preparing Talent Learning & Development Program. 4. Conducting an Assessment of Talent. 5. Implementing performance management. 6. Preparing and implementing a personalized talent program (talent management) based on business, strengths, and talent development. 7. Synchronizing databases, career development patterns, and assessment patterns.	• Div. HC • Div. TI • Human Capital Division • Information Technology Division

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) di seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan Pelatihan bagi BoD-1 dan BoD-2 terkait Manajemen Risiko, bagi Risk Officer setiap perwakilan Unit/Bagian, dan penyelenggaraan sertifikasi bagi *Risk Officer* tertentu untuk *Certified Risk Management Officer* (CRMO) bekerjasama dengan LSPMR.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka peningkatan kualitas manajemen risiko di lingkungan Bio Farma dan pengembangan kompetensi personil yang membidangi manajemen risiko, telah dilakukan program pelatihan berupa *public training* yang diselenggarakan oleh lembaga profesional maupun *in house training* yang bekerjasama dengan narasumber dan pelatih berpengalaman di dalam Manajemen Risiko. Program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

EFFORTS TO IMPROVE RISK MANAGEMENT CULTURE

To increase the effectiveness and achieve the objectives of risk management implementation, the Compliance and Risk Management Division constantly strives to increase the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution in the implementation of Risk Management, develop a corporate risk management culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of 'risk is everybody's business' through continuous dissemination and always develop competencies and learning processes continuously through Risk Management training both in general and specifically. In 2022, risk management training was conducted for BoD-1 and BoD-2, Risk Officers of each Unit/Division representative, and certification was held for Risk Officers to be a Certified Risk Management Officer (CRMO) in collaboration with LSPMR.

RISK MANAGEMENT TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to improve the quality of risk management within Bio Farma and develop the competencies of personnel in charge of risk management, training programs were held through public training organized by professional institutions and in-house training in collaboration with experienced Risk Management speakers and trainers. The competency development program includes:

Judul Training	Tanggal Date	Tempat Place	Trainer Trainer	Keterangan Description	Name of Training
<i>Risk Officer Training</i>	22-23 September 2022 September 22-23, 2022	Bandung	PT Proxis Solusi Bisnis	General Compliance	Risk Officer Training
<i>Workshop dan Internalisasi Penyusunan Profil Risiko Perusahaan</i>	26-27 Oktober 2022 October 26-27, 2022	Bogor	Internal, In House	General Compliance	Workshop and Internalization of Company Risk Profile Preparation
Audit Internal Berbasis Risiko	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	Online	CRMS Indonesia	General Compliance	Risk-Based Internal Audit

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Karyawan Bio Farma yang sudah sertifikasi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

The Bio Farma employees who have received Risk Management Certification are as follows:

No	Judul Sertifikasi Name of Certification	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	19 - 21 Nov 2019 November 19-21, 2019	Aco Aslam Yusuf
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	21 Nov - 6 Des 2022 November 21-Desember 6, 2022	- Endang Sri Maryatun - Pretti Lasari Yennita - Rian Dwi Oktavian
			Hilman M. Djauhar
		17 - 20 Mei 2022 May 17-20, 2022	- Nadia Khaerunisa - Syarief Amanullah
		9 - 13 Des 2019 December 9-13, 2019	Lilis Kartikasari Dewi
		21 - 25 Okt 2019 October 21-25, 2019	Aco Aslam Yusuf
3	Certified Risk Management Officer (CRMO)	9 - 11 Nov 2020 November 9-11, 2020	- Pretti Lasari Yennita - Rian Dwi Oktavian
		12 - 14 Okt 2020 October 12-14, 2020	- Nadia Khaerunisa - Dikdik Sodikin
		12 - 15 Agustus 2019 August 12-15, 2019	- Aco Aslam Yusuf - Lilis Kartikasari Dewi - Erwin Kurniawan
	Certified Risk Management Officer (CRMO) level II	23-25 Mei 2022 May 23-25, 2022	- Syahri Yusnita - Intania Ayu Lestari M. Rikaz - Filman Galuh - Ratna Juwita - Dhio Odiyanto
		24-26 Okt 2022 October 24-26, 2022	- Indra Hartanto - Guntur Ar-Rizal - Asep Berna - Agus Hermawan - Arif Rahman Affandi - Bagus Wahyu Utomo - Audi Imam Lazuardi - Fitri Rizki Amelia - Indarum Sumarjan - Rizky Cahyani Putri
		21-23 Nov 2022 November 21-23, 2022	- Herwening Wiji Kalpiko - Mira Mutia - Rendy Mochamad Ramadhan - Dadan Setiadi
	Certified Risk Management Professional (CRMP) Level III	21-24 Nov 2022 November 21-24, 2022	^a Endang Sri Maryatun

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bio Farma secara berkesinambungan (*ongoing basis*) yang kualitas desain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh insan Bio Farma.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is a supervisory mechanism established by Bio Farma's management on an ongoing basis, whose quality design and implementation are influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors and all Bio Farma personnel.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY

The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the internal control system has been adequately implemented. The Board of Directors is

sistem pengendalian intern yang baik. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern yang memadai, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PEDOMAN PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN DI BIO FARMA

Bio Farma telah melaksanakan sistem pengawasan dan pengendalian intern sebagaimana diamanatkan dalam:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, pasal 26.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, pasal 28.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN INSAN BIO FARMA

DEWAN KOMISARIS

Melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh Komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris.

DIREKSI

Menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Bio Farma bahwa fungsi Direksi dalam Pengendalian Internal Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan review terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama.
4. Secara struktural Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

KARYAWAN/INSAN BIO FARMA

Seluruh karyawan Bio Farma menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pengendalian internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal di

responsible for implementing a good internal control system. The Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit, is responsible for overseeing the implementation of adequate internal control, including the Board of Directors' policies that establish the internal control. This statement on internal control describes that every activity is carried out based on adequate internal control, including effective and efficient operational activities, accurate and timely financial and management reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

GUIDELINES FOR IMPLEMENTING INTERNAL CONTROL IN BIO FARMA

Bio Farma has implemented an internal supervision and control system as mandated in:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance, Article 26.
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance, Article 28.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND BIO FARMA PERSONNEL

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners oversees and provides advise on the adequacy and fairness of financial statements and risk management, assisted by the Committees under the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors consistently implements the Company's policies and procedures and complies with applicable regulations, including operational activities, risk management, strategic planning, division of duties, delegation of authority, and adequate accounting policies.

Bio Farma's Corporate Governance Policy states that the Board of Directors is responsible for the Company's Internal Control System and should:

1. Develop and implement a reliable internal control system to safeguard the Company's assets and performance as well as comply with the laws and regulations.
2. Internal Audit carries out check and review of the Company's internal control system.
3. Internal Audit reports the execution of its duties to the President Director
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and coordinates with the Audit Committee.

BIO FARMA EMPLOYEES/PERSONNEL

All Bio Farma employees are an integral part of the Internal Control System and are required to review and

Perusahaan. Pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Bio Farma memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. Satuan Pengawasan Intern (SPI) senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai secara baik.

PENGENDALIAN INTERN MENCAKUP PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

REVIEW PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PELAPORAN KEUANGAN

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICOFR) dapat membantu manajemen Perusahaan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO-Internal-Control Framework, Audit Internal telah melakukan review atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting Review*, ICOFR Review).

Upaya yang dilakukan oleh Bio Farma untuk pengendalian keuangan yaitu

1. Menyusun rencana kerja yang membahas strategi Bio Farma secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.
2. Pengendalian investasi.
3. Alokasi biaya.
4. Memantau RKAP dengan realisasi dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dibahas pada rapat Direksi saat dibutuhkan tindak lanjut Direksi.
5. Perolehan laba agar dapat berjalan sesuai dengan rencana Perusahaan.

REVIEW SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, Satuan Pengawasan Intern dan Penjamin Mutu dan Regulasi (QA-RA) telah melakukan audit operasional di seluruh Unit Kerja yang ada di Bio Farma dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab Satuan Pengawasan Intern, Divisi Pengawasan Mutu & Regulasi dan Manajemen Risiko pada laporan *Annual Report* ini.

understand the Company's internal control policy in their daily functional duties. Internal control is an integrated part of the system and procedures in all activities in the work unit to ensure early detection of any irregularities and corrective action taken by the relevant work unit.

Bio Farma has an Internal Audit Unit (SPI) responsible for evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system adopted by the Company's management. Internal Audit Unit systematically performs internal monitoring to ensure the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

INTERNAL CONTROL COVERING FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR) REVIEW

Internal control over financial reporting is an important aspect in the management of the company and the basis for sound and secure operations. ICOFR can help the management improve the company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and achieve efficiency and effectiveness in preparing the company's financial statements.

Referring to the internationally recognized framework, the COSO-Internal-Control Framework, Internal Audit conducted the Internal Control over Financial Reporting Review (ICOFR Review).

Bio Farma's efforts for financial control include:

1. Develop a work plan covering Bio Farma's overall strategies, including the direction of business development.
2. Investment control.
3. Cost allocation.
4. Monitor the RKAP with realization in periodic reports and discussed at the Board of Directors meetings for necessary follow-up.
5. Earn profits in accordance with the company's plan.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S OPERATIONS

In 2022, the Internal Audit and the Quality Assurance and Regulatory Affairs (QA-RA) division conducted operational audits in all Bio Farma's work units and evaluated the implementation of the company's risk management, as described in the Internal Audit Unit, Quality Assurance & Regulatory Affairs Division, and Risk Management section of this Annual Report.

UPAYA YANG DILAKUKAN OLEH BIO FARMA UNTUK PENGENDALIAN OPERASIONAL YAITU AGAR KEGIATAN OPERASIONAL DILAKSANAKAN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN

1. Pengendalian operasional Perusahaan menggunakan *standar operating prosedur* (SOP) yang merinci prosedur kerja setiap aktivitas operasional yang dilakukan oleh Bio Farma terkait produk & aktivitas baru termasuk mitigasi risiko operasional terkait.
2. Aturan keputusan yang telah ditentukan lebih dahulu dalam jangka waktu yang relatif pendek. Perusahaan mengidentifikasi operasi-operasi dan aktivitas yang terkait dengan aspek penting lingkungan teridentifikasi sejalan dengan kebijakan, tujuan dan sasaran.
3. Bio Farma membuat struktur organisasi Perusahaan yang baik, dilengkapi dengan Divisi pengawasan/pengendalian sehingga dapat mendukung pengendalian operasional.

Sistem pengendalian di Bio Farma melibatkan seluruh insan Bio Farma, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan pengendalian harus direncanakan terlebih dahulu sebelum diterapkan agar dapat mengendalikan risiko yang mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bio Farma. Kegiatan pengendalian juga mencakup pada penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan Bio Farma sehari-hari. Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Perusahaan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

TUJUAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BIO FARMA

1. Tujuan Kepatuhan yaitu untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bio Farma telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah maupun kebijakan, ketentuan, dan peraturan intern yang ditetapkan oleh Bio Farma.
2. Tujuan Informasi yaitu tersedianya informasi laporan keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tujuan Operasional yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bio Farma dari risiko kerugian.
4. Tujuan Budaya Risiko (*risk culture*) yaitu mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bio Farma secara berkesinambungan.
5. Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

BIO FARMA'S EFFORTS ON OPERATIONAL CONTROL TO ENSURE EFFECTIVE AND EFFICIENT OPERATIONS

1. The Company's operational control used Standard Operating Procedures (SOPs) specifying work procedures for each operational activity of the Company related to new products and activities, including operational risk mitigation.
2. Pre-determined decision rules in a relatively short period of time. The company identified operations and activities related to critical environmental aspects in line with policies, objectives, and targets.
3. Bio Farma established a well-structured organizational system, equipped with control/supervision division to support operational control.

Control system in Bio Farma involves all personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Control activities must be planned before being implemented to control risks that may affect the performance or cause losses to Bio Farma. Control activities also include the establishment of policies, control procedures and early verification processes to ensure that these policies and procedures are consistently complied to, and are an integral part of all Bio Farma's functions or activities. The activities are implemented at all functional levels in accordance with the company's organizational structure.

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORKS

THE OBJECTIVES OF BIO FARMA'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Compliance objectives are to ensure that all Bio Farma business activities have been undertaken in accordance with applicable laws and regulations, both the provisions issued by the government and the Company's internal policies, provisions, and regulations.
2. Information objectives are to provide accurate, complete, timely, and relevant information on financial statement and management needed to make appropriate and accountable decisions.
3. Operational objectives are to enhance effectiveness and efficiency in using assets and other resources, as well as to protect Bio Farma from the risk of losses.
4. Risk Awareness Culture objectives are to identify weaknesses and assess irregularities early and re-assess the fairness of prevailing policies and procedures at Bio Farma on an ongoing basis.
5. Reducing the impact of losses, irregularities, Including fraud and violations of prudence aspects.

HASIL REVIEW & EVALUASI YANG DILAKUKAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TAHUN 2022

Review dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian intern Bio Farma dilakukan pada tingkat entitas dan operasional. Review dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara berkala oleh auditor Internal maupun eksternal sesuai prosedur audit yang berlaku. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan *review* dan evaluasi pada Bagian-Bagian yang diaudit yang ditetapkan dalam PKPT. Sedangkan secara entitas, *review* dan evaluasi dilakukan oleh Auditor Eksternal, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) pada saat pelaksanaan *general audit* pada setiap tutup buku. Hasil audit atas efektivitas *sistem* pengendalian intern dituangkan dalam Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal.

MAKSUD DAN TUJUAN REVIEW DAN EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

1. Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian intern untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lain bahwa penerapan sistem pengendalian intern perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem pengendalian intern perusahaan di masa yang akan datang (*areas of improvement*).

RESULTS OF REVIEW AND EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

Review and evaluation of the effectiveness of Bio Farma's internal control system is carried out at the entity and operational levels. Review and evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is carried out periodically by internal and external auditors in accordance with applicable audit procedures. Internal Audit Division carries out review and evaluation on the audited Departments as stipulated in the Annual Supervision Work Program (PKPT). Meanwhile, at the entity level, external auditor, Public Accounting Firms (KAP), conducts review and evaluation during the general audit at the end of fiscal year. The audit results on effectiveness of the internal control system are set forth in the Independent Auditor's Report on Compliance with Laws and Regulations, and Internal Control.

PURPOSE AND OBJECTIVES OF REVIEW AND EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Provide assurance to the Board of Directors in asserting the effectiveness of internal control system and subsequently provide assurance to other stakeholders that the implementation of internal control system is adequate in achieving the expected objectives, namely compliance with applicable laws and regulations, availability of accurate, complete, and timely financial and management information, as well as efficiency and effectiveness of the company's operations.
2. Provide recommendations to the Board of Directors with regard to improvements in the implementation of the Company's internal control system in the future (*areas of improvement*).



Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan, serta Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Significant Legal Issues Faced by the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors Serving in the Annual Reporting Period

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara penting (perdata dan pidana) yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan, baik permasalahan hukum perdata maupun pidana. Tidak ada dampak terhadap kondisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Dengan demikian per 31 Desember 2022, Bio Farma tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, risiko Perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan, dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otorisasi (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Hal ini menunjukkan ketaatan dan kepatuhan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris terhadap segala peraturan yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan serta komitmen manajemen untuk menegakan prinsip tata kelola yang baik.

As of December 31, 2022, there were no significant civil or criminal cases faced by the Company, Board of Directors, and/or Board of Commissioners serving in the annual reporting period, neither legal nor criminal issues. There were no impacts on the Company's financial and operational conditions.

Thus, as of December 31, 2022, Bio Farma did not present information on the subject matter/lawsuit, status of dispute resolution, risks to the Company, and the nominal value of claims/lawsuits and administrative sanctions imposed on the Company, Board of Commissioners, and Directors by the authorities (capital markets, banking, and others).

This indicates the compliance and adherence of the Board of Directors and Board of Commissioners to all regulations related to the management of the Company, as well as the management's commitment to upholding good governance principles.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Issues Involving Board of Commissioners and Directors

Selama tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

During 2022, there were no legal issues involving the Company's Board of Commissioners and Directors.

Sanksi Administrasi oleh Regulator

Administrative Sanctions by Regulators

Selama tahun 2022, tidak pernah ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Bio Farma, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

During 2022, there were no administrative sanctions imposed on Bio Farma, the Board of Commissioners, and Directors by relevant authorities (capital markets, banking, and others).



Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions that may Cause Conflicts of Interest

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Bio Farma senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholder untuk mengakses informasi dan data Perusahaan melalui telepon, *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, Facebook, Twitter, Instagram, *customer care* dan YouTube.

Bio Farma always provides convenience for stakeholders to access company information and data through telephone, website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, Facebook, Twitter, Instagram, customer care, and YouTube.



Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

Public Information Disclosure (KIP)

Bio Farma yang secara konsisten menerapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang mengharuskan Badan Publik termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyajikan informasi yang diperuntukkan bagi kepentingan publik.

Bio Farma consistently implements Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure (KIP) which requires Public Bodies, including State-Owned Enterprises (SOEs) to provide information for public interest.

Bio Farma banyak melakukan inovasi di bidang layanan publik baik secara *hard facilities* maupun *soft facilities* dengan didukung *Information and Technology* (IT) terintegrasi seperti penyediaan informasi yang disediakan di Museum Bio Farma dan Exhibition Hall. Bio Farma memiliki perangkat dan mekanisme KIP yang lengkap, diperbaharui setiap tahun.

Bio Farma has made many innovations in public services, both in hard and soft facilities supported by integrated Information and Technology (IT), such as information provided in the Bio Farma Museum and Exhibition Hall. Bio Farma has complete KIP devices and mechanisms, updated annually.

Melalui layanan informasi publik ini, hak masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai perusahaan, proses bisnis, tata kelola, laporan keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan dan informasi terkait lainnya dapat terpenuhi.

Through this public information service, the public's right to obtain various information about the company, business processes, governance, financial reports, corporate social responsibility, and other related information can be met.



Komunikasi Eksternal

External Communication

Bio Farma memiliki website Perusahaan (www.biofarma.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menyajikan informasi yang lengkap tentang Bio Farma seperti profil Perusahaan, visi, misi, strategi, produk, struktur manajemen, kebijakan GCG, CoC, berita Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan rilis media. *Website* Bio Farma menampilkan informasi terkini secara transparan, konsisten dan tepat sasaran sehingga dapat membentuk pemahaman publik mengenai Bio Farma dengan baik.

Bio Farma has a Company website (www.biofarma.co.id) in Indonesian and English that provides complete information about Bio Farma, such as the company profile, vision, mission, strategy, products, management structure, GCG policies, CoC, company news, Annual Reports, Sustainability Reports, and media releases. Bio Farma website displays the latest information in a transparent, consistent, and accurate manner to ensure community understanding of Bio Farma.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui website tepat waktu, akurat, lengkap dan tidak melanggar peraturan perundang-undang yang berlaku.

Selain media *online*, Perusahaan juga memanfaatkan media TV dan radio dalam bentuk pemasangan adlibs/spot radio, info Bio Farma maupun talkshow. Selain itu Bio Farma juga menggunakan media luar ruang berupa majalah dinding (mading) digital. Mading digital memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen Bio Farma dalam bentuk foto.

Media cetak dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa berita dan publikasi laporan keuangan. Berita yang disebarkan berupa kegiatan Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik termasuk laporan tahunan, company profile dan brosur.

Selama tahun 2022, Bio Farma telah mengeluarkan 58 kali siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

Corporate Secretary is responsible for ensuring that the information disseminated through the website is timely, accurate, complete, and does not violate applicable laws and regulations.

In addition to online media, the company also utilizes TV and radio media in the form of radio ad lib/spot, Bio Farma information, and talk shows. Bio Farma also uses digital wall magazines as an outdoor media. The digital wall magazine provides information about Bio Farma management activities in the form of photographs.

Print media is used to disseminate information in the form of news and financial statement publications. The disseminated news provides information about the company's activities that the public should be aware of, including annual report, company profile, and brochures.

During 2022, Bio Farma issued 58 press releases, with the the following details

No.	Tanggal Date	Judul Rilis Press Release Headline
1	24 Maret 2022 March 24, 2022	Bio Farma Berpartisipasi Pada Rangkaian Kegiatan Working Group Meeting G20 di Yogyakarta Bio Farma Participates in G20 Working Group Meeting in Yogyakarta
2	1 April 2022 April 1, 2022	Tarhib Ramadhan 1443 H : Meningkatkan Kolaborasi untuk Berbagi di Bulan Ramadhan Tarhib Ramadhan 1443 H : Enhancing Collaboration to Share in the Holy Month of Ramadan
3	24 April 2022 April 24, 2022	Insan Holding BUMN Farmasi Sambut Kehadiran Erick Thohir di Bandung State-Owned Pharmaceutical Holding Personnel Greet Erick Thohir's Arrival in Bandung
4	27 April 2022 April 27, 2022	Rayakan Hari Raya Tanpa Risau dengan Vaksinasi <i>Booster</i> Celebrate Eid Al-Fitr Without Worry with Booster Vaccination
5	29 April 2022 April 29, 2022	Mudik Aman dan Sehat Bersama Holding BUMN Farmasi Safe and Healthy Homecoming with State-Owned Pharmaceutical Holding
6	11 Mei 2022 May 11, 2022	Bentuk Bio - Health Fund, Bio Farma Bersama MDI Gelontorkan Investasi Membidik Peluang di Startup Bidang Kesehatan Establishing Bio-Health Fund, Bio Farma & MDI Ventures to invest to Targeting Opportunities in Health Sector Startups
7	14 Mei 2022 May 14, 2022	Perluas Layanan Vaksinasi, Immunicare Buka Dua Cabang Sekaligus di Banjarmasin Kalimantan Selatan Expanding Vaccination Services, Immunicare Opens Two Branches in Banjarmasin, South Kalimantan
8	18 Mei 2022 May 18, 2022	Bio Farma Mendapatkan Apresiasi dari Bill and Melinda Gates Foundation Bio Farma Receives Appreciation from Bill and Melinda Gates Foundation
9	20 Mei 2022 May 20, 2022	Bio Farma Siap Berkolaborasi dengan Zimbabwe untuk Transfer Teknologi Vaksin Bio Farma Ready to Collaborate with Zimbabwe for Vaccine Technology Transfer
10	25 Mei 2022 May 25, 2022	Bio Farma raih Penghargaan Wajib Pajak Bio Farma Achieves Appreciation of Taxpayer Award
11	25 Mei 2022 May 25, 2022	Bulan Imunisasi Anak Nasional Upaya Meningkatkan Cakupan Imunisasi Pada Anak National Child Immunization Month: Efforts to Increase Immunization Coverage for Children

No.	Tanggal Date	Judul Rilis Press Release Headline
12	2 Juni 2022 June 2, 2022	Bio Farma Komitmen Dukung Bulan Imunisasi Anak Nasional 2022 Bio Farma Committed to Supporting National Child Immunization Month 2022
13	7 Juni 2022 June 7, 2022	Bambang Heriyanto, Sekretaris Perusahaan Bio Farma Mendapatkan Penugasan Baru Bambang Heriyanto, Bio Farma's Corporate Secretary, Receives New Assignment
14	9 Juni 2022 June 9, 2022	Uji Klinis Fase 3 Vaksin COVID-19 Buatan Bio Farma Segera Dimulai, Indonesia akan Mandiri Dalam Pembuatan Vaksin COVID-19 Phase 3 Clinical Trials of Bio Farma's COVID-19 Vaccine to Begin, Indonesia to Achieve Self-Sufficiency in COVID-19 Vaccine Production
15	21 Juni 2022 June 21, 2022	Catatan Kinerja Menggembirakan di 2021, Holding BUMN Farmasi Andalan Akhiri Pandemi COVID-19 Recording Excellent Performance in 2021, State-Owned Pharmaceutical Holding Company to End COVID-19 Pandemic
16	3 Juli 2022 July 3, 2022	Bio Farma Konsisten Dukung Pelestarian Mangrove di Subang Bio Farma Consistently Supports Mangrove Conservation in Subang
17	5 Juli 2022 July 5, 2022	Kolaborasi Bio Farma dengan Google Cloud dan "ConnectedLife with Fitbit" untuk Memberdayakan Hidup Lebih Sehat dan Pencegahan Penyakit Kronis di Seluruh Indonesia Bio Farma collaborates with Google Cloud and "ConnectedLife with Fitbit" to Empower Healthier Living and Chronic Diseases Prevention Across Indonesia
18	6 Juli 2022 July 6, 2022	Dianugerahi AKHLAK Award 2, Holding BUMN Farmasi Komitmen pada Ketahanan Kesehatan Bangsa Awarded AKHLAK Award 2, State-Owned Pharmaceutical Holding Bio Farma is Committed to National Health Resilience
19	11 Juli 2022 July 11, 2022	Bio Farma Tebar Kebaikan di Hari Jadinya yang ke 132 Tahun di Lombok Bio Farma Spread Kindness on its 132nd Anniversary in Lombok
20	12 Juli 2022 July 12, 2022	Bio Farma Uji Klinis Fase Tiga Vaksin COVID-19 BUMN di Sumatera Barat dan Sulawesi Selatan Bio Farma Holds a Phase Three Clinical Trial of BUMN COVID-19 Vaccine in West Sumatra and South Sulawesi
21	19 Juli 2022 July 19, 2022	Bio Farma Gelar Foto Meriahkan Hari Jadi ke 132 Tahun Bio Farma Celebrates 132nd Anniversary with Festive Photoshoot
22	20 Juli 2022 July 20, 2022	Menkes Luncurkan Kit Diagnostik Molekuler untuk Kanker Kolorektal Buatan Bio Farma Minister of Health Launches Molecular Diagnostic Kit for Colorectal Cancer Made by Bio Farma
23	27 Juli 2022 July 27, 2022	Ramaikan Hari Mangrove Sedunia : Bio Farma Tanam 10 Ribu Bibit Pohon Mangrove di Kab. Subang Celebrating World Mangrove Day: Bio Farma Plants 10,000 Mangrove Seedlings in Subang Regency
24	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Uji Klinis Fase 3 Vaksin COVID-19 BUMN Bio Farma Hampir Selesai SOE Bio Farma's Phase Three Clinical Trials for COVID-19 Vaccine Almost Complete
25	2 Agustus 2022 August 2, 2022	Bio Farma Sabet Penghargaan The Best GRC Corporate Governance & Compliance 2022 Bio Farma Wins The Best GRC Corporate Governance & Compliance 2022 Award
26	7 Agustus 2022 August 7, 2022	Peringati Hari Jadi ke - 132, Bio Farma Luncurkan Buku Kontribusi untuk Negeri di Masa Pandemi Celebrating its 132nd Anniversary, Bio Farma Launches a Book on its Contributions to the Nation During the Pandemic

No.	Tanggal Date	Judul Rilis Press Release Headline
27	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Vaksin COVID-19 Indonesia memiliki TKDN Diatas 70% Indonesia's COVID-19 Vaccine Has Over 70% Domestic Content
28	12 Agustus 2022 August 12, 2022	Uji Klinis Fase 2 Tentukan Formula dan Jumlah Formula dan Jumlah Dosis Vaksin yang akan diberikan Phase 2 Clinical Trial to Confirm Vaccine Formulation and Dose
29	15 Agustus 2022 August 15, 2022	Bio Farma Dampingi UMK Jawa Barat Peroleh Sertifikasi Halal Bio Farma Assists MSMEs in West Java to Obtain Halal Certification
30	17 Agustus 2022 August 17, 2022	HUT ke-77 RI, Bio Farma Sukses Distribusikan 439 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Bio Farma Successfully Distributes 439 Million Doses of COVID-19 Vaccine on Indonesia's 77th Independence Day
31	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Dorong Kemandirian Industri Sediaan Farmasi dan Alkes, Bio Farma Perkuat Kolaborasi Pengembangan Produk Bio Farma Strengthens Product Development Collaboration to Boost Self-Sufficiency in the Pharmaceutical and Medical Devices Industry
32	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Bio Farma Raih Sertifikat INDI 4.0 Level 3 dari Kemenperin dan Hadirkan Digitalisasi Farmasi dalam Expo Indonesia 4.0 2022 Bio Farma Earns INDI 4.0 Level 3 Certification from the Ministry of Industry and Introduces Pharmaceutical Digitization at Expo Indonesia 4.0 2022
33	6 September 2022 September 6, 2022	Bagian dari Diplomasi Kesehatan Global, Bio Farma Terima Peserta Program Fellowship Ahli Bioteknologi dari Negara OKI As Part of Global Health Diplomacy, Bio Farma Hosts Fellows in Biotechnology Program from OIC Countries
34	7 September 2022 September 7, 2022	Siap Produksi Indovac, Milestone Bio Farma untuk Memperkuat Kemandirian Sektor Farmasi Indonesia Indovac Production Readiness, a Milestone for Bio Farma in Strengthening the Indonesian Pharmaceutical Sector's Self-Sufficiency
35	21 September 2022 September 21, 2022	Bio Farma Digandeng CEPI, Bersiap Hadapi Pandemi di Masa Mendatang Bio Farma Collaborates with CEPI to Prepare for Future Pandemics
36	28 September 2022 September 28, 2022	Raih Kontrak Tahun 2022 & 2023 dari UNICEF, Bio Farma Ekspor Vaksin Polio (nOPV2) untuk Berkontribusi Terhadap Kesehatan Global Winning Contracts for 2022 & 2023 from UNICEF, Bio Farma Exports Polio Vaccine (nOPV2) to Contribute to Global Health
37	5 Oktober 2022 October 5, 2022	Bio Farma Teken Kerjasama dengan Profactor Pharma Inggris Bio Farma Signs Cooperation Agreement with UK's Profactor Pharma
38	6 Oktober 2022 October 6, 2022	Vaksin COVID-19 Indovac Sudah Aman dan Halal, Bio Farma Siap Ekspor Indovac COVID-19 Vaccine is Safe and Halal, Bio Farma is Ready to Export
39	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Berhasil Produksi Indovac, Presiden Minta Menteri Kesehatan dan Menteri BUMN Dorong Bio Farma Terus Berinovasi After Successfully Producing Indovac, President Joko Widodo Urges Health and State-Owned Enterprise Ministers to Encourage Bio Farma's Ongoing Innovation
40	20 Oktober 2022 October 20, 2022	Holding BUMN Farmasi, Teken MoU dengan Empat Perusahaan Global Pada G20 SOE Conference 2022 State-Owned Pharmaceutical Holding Signs MoU with Four Global Companies at G20 SOE Conference 2022

No.	Tanggal Date	Judul Rilis Press Release Headline
41	21 Oktober 2022 October 21, 2022	Bio Farma Raih Penghargaan IDC Future Enterprise Awards 2022 Indonesia Bio Farma Wins the IDC Future Enterprise Awards 2022 Indonesia
42	22 Oktober 2022 October 22, 2022	Road to G20 : Indonesia Siap Menuju Industri Healthcare yang Terintegrasi Road to G20: Indonesia is Ready to Move Towards an Integrated Healthcare Industry
43	23 Oktober 2022 October 23, 2022	Bio Farma Raih Penghargaan Primaniyarta di Ajang Trade Expo Indonesia ke-37 Bio Farma Receives Primaniyarta Award at the 37th Trade Expo Indonesia
44	26 Oktober 2022 October 26, 2022	Bio Farma Produksi Indovac untuk Memperkuat Infrastruktur Kesehatan Indonesia Bio Farma Produces Indovac to Strengthen Indonesia's Healthcare Infrastructure
45	28 Oktober 2022 October 28, 2022	Konsistensi Tingkatkan Presentase TKDN, Bio Farma Raih Penghargaan Anugerah Cinta Indonesia 2022 Consistency in Increasing Local Content, Bio Farma Wins the Anugerah Cinta Indonesia 2022 Award
46	13 November 2022 November 13, 2022	Hari Kesehatan Nasional 2022 : Bio Farma Apresiasi Kunjungan 250 Tenaga Kesehatan Teladan National Health Day 2022: Bio Farma Appreciates the Visit of 250 Exemplary Healthcare Workers
47	17 November 2022 November 17, 2022	Hari Diabetes Sedunia 2022 : Holding BUMN Farmasi Gelar Pengecekan Kadar Gula Darah Gratis World Diabetes Day 2022: State-Owned Pharmaceutical Holding Holds Free Blood Sugar Checks
48	18 November 2022 November 18, 2022	Bio Farma Kembangkan MedBiz, Belanja Produk Farmasi Langsung dari Berbagai Distributor Resmi Bio Farma Develops MedBiz, Enabling Direct Purchase of Pharmaceutical Products from Various Authorized Distributors.
49	23 November 2022 November 23, 2022	Paten Jadi Strategi Bio Farma Tingkatkan Daya Saing dan Capai Kemandirian Vaksin Bio Farma Boosts Competitiveness and Achieves Vaccine Self-Sufficiency with Patent Strategy
50	24 November 2022 November 24, 2022	Indovac Sudah Bisa Digunakan Lansia untuk Booster Kedua Vaksin COVID-19 Indovac Now Available for Second COVID-19 Booster Shot in Elderly Population
51	26 November 2022 November 26, 2022	Erick Thohir Tinjau Posko Kesehatan, Tim Medis BUMN Farmasi Sebar Vaksin Tetanus dan Flubio Erick Thohir Visits Health Post, Bio Farma Medical Team Administers Tetanus and Flubio Vaccines
52	29 November 2022 November 29, 2022	Berkomitmen Tingkatkan Kesehatan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19: Bio Farma Perkenalkan FastBio RBD dan VaccarBio Committed to Improving Public Health During COVID-19 Pandemic: Bio Farma Introduces FastBio RBD and VaccarBio
53	6 Desember 2022 December 6, 2022	Bio Farma Group Dorong Industri Healthcare Indonesia Naik Kelas Bio Farma Group Drives Upgrading of Indonesian Healthcare Industry
54	13 Desember 2022 December 13, 2022	MSD dan Bio Farma Menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja Terkait Kerjasama Transfer Teknologi untuk Memproduksi Vaksin Human Papilomavirus (HPV) secara Lokal di Indonesia MSD and Bio Farma Sign Framework Agreement for Technology Transfer to Produce Human Papillomavirus (HPV) Vaccine Locally in Indonesia

No.	Tanggal Date	Judul Rilis Press Release Headline
55	19 Desember 2022 December 19, 2022	Bio Farma Genjot Ekspor di Masa Pandemi, Bio Farma jadi Satu-satunya BUMN Peraih Primaniyarta Bio Farma Boosts Exports During Pandemic, Becomes the Only State-Owned Enterprise to Win Primaniyarta
56	21 Desember 2022 December 21, 2022	Sinergi BUMN, KA Wisata Mak Itam Kembali Beroperasi SOEs Synergy, Mak Itam Tourism Train Resumes Operations
57	24 Desember 2022 December 24, 2022	TJSL Bio Farma dan Forum TJSL BUMN Kolaborasi Salurkan Bantuan TJSL Bio Farma and TJSL BUMN Forum Collaborate to Provide Aid
58	27 Desember 2022 December 27, 2022	Setelah Raih Platinum ASSRAT 2022, Bio Farma Semakin Berkomitmen pada ESG untuk Keberlanjutan Perusahaan After Winning Platinum ASSRAT 2022, Bio Farma Further Commits to ESG for Corporate Sustainability

Bio Farma juga mendistribusikan rilis tidak hanya di dalam negeri namun Internasional melalui jaringan ACN Newswire dan Kantor Berita Indonesia (ANTARA) yang merupakan bagian dari sinergi BUMN, yang dikirimkan ke berbagai media International khususnya di Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Furthermore, Bio Farma distributes its press releases not only domestically but also globally via the ACN Newswire and the Indonesian News Agency (ANTARA), both of which are part of the SOE synergy, to numerous international media outlets, primarily in Asia, Africa, and the Middle East.

Customer Care

Customer Care

Melalui *customer care* Bio Farma dengan nomor 1500810, *stakeholder* dapat menanyakan layanan - layanan yang dilaksanakan oleh Bio Farma, seperti jadwal vaksinasi dan pelayanan lainnya.

Through Bio Farma's customer care number 1500810, stakeholders can inquire about the services provided by Bio Farma, such as vaccination schedules and other services.

Komunikasi Internal

Internal Communication

Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang oleh media komunikasi yang digunakan dan content informasi yang disebarkan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan efektif.

The success of internal communication is strongly supported by the media used and the content of the information disseminated. Thus, all employees can understand the communicated information promptly and effectively.

Pusat Layanan Informasi Bio Farma Bio Farma Information Service Center

Bio Farma membuka layanan informasi konsumen melalui berbagai media komunikasi interaktif dimana konsumen atau masyarakat lainnya dapat menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai media seperti:

Bio Farma offers consumer information services through various interactive communication media, allowing consumers or other communities to express their opinions, complaints, or questions through various channels, such as:



KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU)

Untuk tercapainya tujuan Perusahaan dalam jangka panjang, maka pelaksanaan GCG harus dilandasi oleh integritas yang tinggi dan diperlukan pedoman perilaku yang dapat menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan semua insan Bio Farma dalam menerapkan nilai-nilai (*values*) dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya Perusahaan.

PEDOMAN PENERAPAN KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU) DI BIO FARMA

Sebagai wujud kepedulian Bio Farma untuk penerapan kode etik (Pedoman Perilaku) maka Direksi Bio Farma telah mengeluarkan Surat Keputusan sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi PT Bio Farma (Persero) NOMOR: KEP-06/DK/BF/04/2021 NOMOR : PER-003.01/DIR/IV /2021 Tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bio Farma (Persero)

CODE OF CONDUCT

To achieve the company's long-term goals, GCG implementation must be based on high integrity and requires a code of conduct that can serve as a reference for the company's organs and all Bio Farma personnel in applying values and business ethics to be part of the company culture.

GUIDELINES FOR IMPLEMENTING THE CODE OF CONDUCT IN BIO FARMA

As a form of Bio Farma's concern for the implementation of the code of conduct, Bio Farma's Board of Directors has issued the following Decree:

1. The Company's Articles of Association
2. Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-06/DK/BF/04/2021, No. PER-003.01/DIR/IV/2021 on the Code of Conduct of PT Bio Farma (Persero)



Pokok-Pokok Kode Etik

Principles of The Code of Conduct

ISI PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku merupakan salah satu bentuk komitmen Bio Farma dalam rangka penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang Baik dan merupakan sekumpulan komitmen yang berisi tentang kewajiban, larangan dan hubungan dengan *stakeholders* lainnya.

Kode etik Bio Farma memuat persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Kode etik juga memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Dalam kode etik juga mengatur kesesuaian tingkah laku insan Bio Farma antara lain: perilaku anti korupsi, tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba dan minuman keras serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual atau perilaku amoral lainnya. Selain itu seiring dengan perkembangan teknologi informasi Bio Farma mengatur dalam penggunaan media sosial bagi insan Bio Farma.

Kode etik Perusahaan mencakup Etika Usaha Dan Etika kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholder* sedangkan Etika bisnis mengatur standar perilaku insan Bio Farma dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi.

COMPONENTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a manifestation of Bio Farma's commitments in implementing and enforcing Good Corporate Governance and is a set of commitments that contains obligations, prohibitions, and relationships with other stakeholders.

Bio Farma's code of conduct includes equality and respect for human rights, relationships with suppliers and customers, relationships with competitors, relationships with the local community, behavior towards fellow employees, compliance with the law, and fair employment opportunities. The code of conduct also includes the principles of business ethics guidelines from the National Committee on Governance Policy (KNKG). The code of conduct also regulates the suitability of Bio Farma personnel's behavior, including anti-corruption behavior, not consuming illegal drugs, narcotics and alcohol, and not engaging in sexual harassment or other immoral behavior. In addition, with the development of information technology, Bio Farma regulates the use of social media for Bio Farma personnel.

The company's code of conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders, while Business Ethics regulates the standards of Bio Farma personnel's behavior at work and in interaction.

Standar Perilaku yang Diterapkan Perusahaan dalam Berinteraksi dan Berhubungan dengan Stakeholders

Standards of Behavior Applied by the Company In Interacting and Dealing with Stakeholders



Hubungan dengan Karyawan
Employee Relations



Hubungan dengan Pelanggan
Customer Relations



Hubungan dengan Pemasok/Mitra Bisnis
Relationship with Suppliers/Business Partners



Hubungan dengan Kreditur
Relationship with Creditors



Hubungan dengan Pesaing
Relationship with Competitors



Etika terhadap Media Massa
Ethics towards Mass Media



Etika terhadap Pemasok/Mitra Bisnis
Ethics towards Suppliers/Business Partners



Hubungan dengan Pemerintah
Relationship with Government



Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
Relationship with the Community and the Environment



Hubungan dengan Pemegang Saham
Relationship with Shareholders



Hubungan dengan Anak Perusahaan Patungan
Relationship with Joint Venture Subsidiaries



Hubungan dengan Organisasi Profesi
Relationship with Professional Organizations



Hubungan dengan Profesi Kesehatan (ASN) maupun Pegawai Swasta
Relationship with Health Professionals (ASN) and Private Employees

Standar Perilaku dalam Melaksanakan Pekerjaan Maupun dalam Berinteraksi
Standards of Behavior at Work and in Interaction



PEDOMAN PERILAKU JUGA MENGATUR ANTARA LAIN:

CODE OF CONDUCT ALSO REGULATES:

01 Benturan Kepentingan Conflict of Interest	02 Gratifikasi Gratification
Situasi yang dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan Situations that may give rise to a Conflict of Interest	Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan Compulsory Reporting Gratuities
Jenis Benturan Kepentingan Types of Conflict of Interest	Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan Gratification that are not required to be reported
Sumber Penyebab Benturan Kepentingan Source of Conflict of Interest	Gratifikasi yang Terkait dengan Kedinasan Gratification Related to Service
Langkah Preventif dan Penanganan terhadap Situasi yang dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan Preventive Measures and Handling of Situations that Can Cause Conflicts of Interest	Batasan Pemberian Gratifikasi Limitation of Giving Gratification
Mekanisme Pelaporan Benturan Kepentingan Conflict of Interest Reporting Mechanism	Mekanisme Pelaporan Gratifikasi Gratification Reporting Mechanism
Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Penanganan Benturan Kepentingan Supporting Factors for Successful Handling of Conflict of Interest	Unit Pelaporan Gratifikasi (UPG) Gratification Reporting Unit (UPG)
Sanksi atas Pelanggaran Sanctions for Violations	Pelaporan atas Pengendalian Gratifikasi Reporting on Gratification Control
03 Anti Suap dan Korupsi Anti-Bribery And Corruption	04 Perilaku Etis Terhadap Bawahan, Atasan, dan Rekan Kerja Ethical Behavior Towards Subordinates, Superiors, and Coworkers

PAKTA INTEGRITAS**PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) DI PT BIO FARMA (PERSERO)**

Dalam rangka menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Bio Farma (Persero), maka dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
2. Saya wajib menjadi teladan dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) di PT Bio Farma (Persero).
3. Saya telah membaca, memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) di PT Bio Farma (Persero).
4. Saya tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
5. Saya akan memberikan sanksi kepada Insan Bio Farma yang melakukan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) di PT Bio Farma (Persero).
6. Apabila dalam pelaksanaan tugas, Saya menyimpang dari ketentuan pedoman penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) di PT Bio Farma (Persero), maka saya siap untuk dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

INTEGRITY PACT**IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AT PT BIO FARMA (PERSERO)**

In order to uphold Good Corporate Governance at PT Bio Farma (Persero), I hereby declare that:

1. I am committed to carrying out my duties and obligations with honesty and professionalism in accordance with the principles of Good Corporate Governance.
2. I must be a role model in implementing the principles of Good Corporate Governance and the Code of Conduct at PT Bio Farma (Persero).
3. I have read, understood, and am willing to implement to the best of my ability the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance and the Code of Conduct at PT Bio Farma (Persero).
4. I do not hold any other position in other business entities that may result in conflicts of interest directly or indirectly with the Company.
5. I will impose sanctions on Bio Farma personnel who violate the principles of Good Corporate Governance and the Code of Conduct at PT Bio Farma (Persero).
6. If in the performance of my duties, I deviate from the provisions of the guidelines for the implementation of Good Corporate Governance and the Code of Conduct at PT Bio Farma (Persero), then I am ready to be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Jakarta, 17 Februari 2022 | Jakarta, February 17, 2022

Direksi | Board of Directors
PT BIO FARMA (PERSERO)

HONESTI BASYIR

Direktur Utama | President Director

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL DI BIO FARMA

Setiap insan Bio Farma harus memiliki komitmen untuk dapat menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Perusahaan. Oleh karena itu, seluruh insan Bio Farma wajib menempatkan diri untuk menyamakan dan menyatukan keyakinan dan tekad agar dapat menerapkan sikap dan perilaku kerja yang sesuai dengan sistem nilai dan budaya kerja yang dianut Perusahaan, yang dikodifikasikan dalam *Code of Conduct*. Keberhasilan penerapan Pedoman Perilaku merupakan tanggung jawab dari setiap insan Bio Farma di lingkungan unit kerja masing-masing.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

INTERNALISASI, SOSIALISASI DAN PENANDATANGAN KODE ETIK

Untuk penyebaran kode etik, Bio Farma melakukannya dengan cara sosialisasi terhadap Pedoman Perilaku untuk memberikan pemahaman dan kesadaran bagi seluruh insan Bio Farma bahwa pentingnya melaksanakan Pedoman Perilaku ini.

Setiap 1 tahun sekali seluruh insan Bio Farma diwajibkan secara tertulis untuk menyatakan kesanggupan mentaati dan melaksanakan setiap butir Pedoman Perilaku, yang diwujudkan dalam suatu pernyataan kepatuhan yang ditanda tangani oleh setiap insan Bio Farma sebagai salah satu syarat kelanjutan hubungan kerja dengan perusahaan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di Bio Farma dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Manajemen memberikan pemahaman dan kesadaran kepada karyawan untuk menerapkan Pedoman Perilaku melalui acara sosialisasi dengan seluruh karyawan minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Video Sosialisasi.
3. Website, intranet, banner.
4. Aplikasi GCG.
5. Penyebaran kuesioner secara berkala setiap tahun.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (NORMATIF)

Dewan Komisaris, Direksi, semua Insan Bio Farma, Pemasok, Mitra Bisnis atau Pemangku Kepentingan lainnya yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS IN BIO FARMA

All Bio Farma personnel must be committed to aligning themselves with the company's system of values and work culture. Therefore, all Bio Farma employees are obligated to position themselves to align and unify their beliefs and determination to apply attitudes and work behaviors that are in accordance with the company's system of values and work culture, codified in the Code of Conduct. The success of implementing the Code of Conduct is the responsibility of all Bio Farma personnel in their respective work units.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

INTERNALIZATION, DISSEMINATION, AND SIGNING THE CODE OF ETHICS

To disseminate the Code of Conduct, Bio Farma carries out dissemination of the Code of Conduct to provide understanding and awareness for all Bio Farma personnel about the importance of implementing the Code of Conduct.

Annually, all Bio Farma personnel are required to declare in writing their willingness to comply with and implement each point in the Code of Conduct, manifested in a compliance statement signed by all Bio Farma personnel as a requirement for continuing their employment with the company.

Dissemination of Bio Farma's Code of Conduct is carried out as follows:

1. Management provides understanding and awareness to employees to implement the Code of Conduct through dissemination to all employees at a minimum once a year.
2. Dissemination video.
3. Website, intranet, banner.
4. GCG implementation.
5. Periodic distribution of questionnaires annually.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT (NORMATIVE)

The Board of Commissioners, Board of Directors, all Bio Farma personnel, Suppliers, Business Partners, or other stakeholders who are proven to have violated the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company as follows:

INSAN BIO FARMA

Sanksi sesuai dengan tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, hukuman disiplin sampai pemutusan hubungan kerja sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama & Peraturan Perusahaan yang berlaku.

DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Sanksi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Pemegang Saham.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Sanksi bagi Organ Pendukung Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

PEMASOK, MITRA BISNIS ATAU PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDERS) LAINNYA

Sanksi sesuai dengan kontrak, prosedur Perusahaan yang relevan & peraturan perundang-undangan.

ATAS PELANGGARAN HUKUM

Permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pelanggaran pedoman perilaku yang dilakukan oleh insan Bio Farma *dimonitoring* dan dievaluasi oleh divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan divisi SDM dengan kewenangan untuk memberikan *punishment* sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik di Bio Farma sehingga tidak menginformasikan jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun 2022.

MEKANISME PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU TERMASUK PELAPORAN DAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Penegakan dan sanksi bagi pelanggar *Code of Conduct* diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. PER-08/DK/BF/12/2018 No. PER-06965/DIR/XII/2018 Tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Perilaku PT Bio Farma (Persero)

1. Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi ini, maka insan Bio Farma berkewajiban melaporkan kepada:
 - a. Atasan langsung yang bersangkutan di mana setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas laporan Insan Bio Farma yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Apabila Insan Bio Farma tidak dapat melaporkan kepada atasan langsung

BIO FARMA PERSONNEL

Sanctions are in accordance with disciplinary actions, such as verbal or written reprimands, disciplinary penalties to termination of employment in accordance with the mechanism stipulated in the Collective Labor Agreement and applicable Company Regulations.

BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS

Sanctions for violations committed by the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by the Shareholders.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sanctions for violations committed by the Supporting Organs of the Board of Commissioners are determined by the Board of Commissioners.

SUPPLIERS, BUSINESS PARTNERS, OR OTHER STAKEHOLDERS

Sanctions are in accordance with the contracts, relevant Company procedures, and laws and regulations.

FOR VIOLATIONS OF THE LAW

Issues can be reported to the law enforcement authorities.

TOTAL VIOLATIONS OF THE CODE OF CONDUCT AND SANCTIONS IMPOSED IN THE LAST FISCAL YEAR

Violations of the Code of Conduct committed by Bio Farma personnel are monitored and evaluated by the Compliance and Risk Management Division, and Human Capital Division with the authority to impose sanctions in accordance with the Collective Labor Agreement applicable in the Company. As of December 31, 2022, there were no violations of the Code of Conduct in Bio Farma. Thus, the company did not disclose total violations of the Code of Conduct and sanctions imposed in 2022.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT MECHANISM INCLUDING REPORTING AND SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Enforcement and sanctions for employees violating the Code of Conduct are regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-08/DK/BF/12/2018, No. PER-06965/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Code of Conduct of PT Bio Farma (Persero).

1. In the event of a violation of this Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors, Bio Farma personnel are obliged to report to:
 - a. Relevant direct supervisor, each supervisor must pay close attention to the report of the Bio Farma personnel who is his subordinate and try to resolve it thoroughly in accordance with the applicable provisions in the Company. If Bio Farma personnel is unable to report to his/her direct supervisor due to a Conflict of Interest with

karena Benturan Kepentingan dengan atasannya, maka dapat mendiskusikan hal tersebut dengan pihak-pihak berikut:

- 1) Atasan dari atasan langsung yang bersangkutan;
- 2) Divisi SDM;
- 3) Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko; atau
- 4) Serikat Pekerja;
- b. Kotak Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
2. Di samping pihak internal Perusahaan, sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) ini juga dapat dilakukan oleh pihak eksternal Perusahaan seperti Pelanggan, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

his/her supervisor, he/she may discuss the matter with the following parties:

- 1) Supervisor of the relevant direct supervisor;
- 2) Human Capital Division;
- 3) Compliance & Risk Management Division; or
- 4) Labor Union;
- b. *Whistleblowing System*.
2. In addition to the Company's internal parties, the Whistleblowing System can also be carried out by the Company's external parties, such as Customers, Business Partners, and other Stakeholders.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Bio Farma berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021 Nomor: PER-003.01/DIR/IV /2021 Tentang Pedoman Perilaku PT Bio Farma (Persero), di dalamnya terdapat tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK No. 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan.

Bio Farma is committed to not giving and accept gifts and gratuities, with the issuance of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-06/DK/BF/04/2021, No. PER-003.01/DIR/IV /2021 on the Code of Conduct of PT Bio Farma (Persero), covering a Gratification Control Policy. The policy refers to the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 2 of 2019 on Gratification Reporting. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website.

SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dilakukan melalui *e-mail* kepada Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh Karyawan pada tanggal 2 Februari 2023, di mana merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari penandatanganan pakta integritas.

DISSEMINATION OF GRATIFICATION CONTROL

Dissemination of Gratification Control was conducted via *e-mail* to the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, and all Employees on February 2, 2023, which is an integral part of the signing of the integrity pact.

Benturan Kepentingan

Conflict Of Interest

PEDOMAN TENTANG BENTURAN KEPENTINGAN

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, Direksi BUMN dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan BUMN yang bersangkutan selain penghasilan yang sah.
2. Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan diatur di dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021 Nomor: PER-003.01/

GUIDELINES ON CONFLICT OF INTEREST

1. Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Board of Directors of SOEs is prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal benefits, either directly or indirectly from the decision-making and activities of the relevant SOE other than legal salaries.
2. Guidelines for Handling Conflicts of Interest are regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-06/DK/BF/04/2021, No. PER-003.01/DIR/IV/2021 on the Code of Conduct of

DIR/IV /2021 Tentang Pedoman Perilaku PT Bio Farma (Persero), di mana maksud dan tujuannya adalah sebagai pedoman bagi Insan Bio Farma memahami, mencegah dan menanggulangi Benturan Kepentingan di Perusahaan, sebagai pedoman dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Benturan Kepentingan di Perusahaan, dan mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

MEKANISME PELAPORAN BENTURAN KEPENTINGAN

Apabila terjadi situasi Benturan Kepentingan, maka Insan Bio Farma wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Atasan Langsung Pelaporan melalui atasan langsung dilakukan apabila pelapor adalah Insan Bio Farma yang terlibat atau memiliki potensi untuk terlibat secara langsung dalam situasi Benturan Kepentingan. Pelaporan dilaksanakan dengan menyampaikan Surat Pernyataan Potensi Benturan Kepentingan kepada atasan langsung.
2. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*WhistleBlowing System*)
3. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dilakukan apabila pelapor adalah Insan Bio Farma atau pihak-pihak lainnya (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui adanya atau potensi adanya Benturan Kepentingan di Perusahaan. Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perusahaan. Pelaporan atas terjadinya Benturan Kepentingan butir 2 di atas, harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu ataupun didasari oleh kehendak buruk/fitnah.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman ini akan dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan, yang dilakukan oleh Insan Bio Farma atau Pimpinan Bio Farma kepada Pimpinan Bio Farma atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia,

PT Bio Farma (Persero). The purpose and objectives of regulation are as a guideline for Bio Farma personnel to understand, prevent and overcome Conflicts of Interest in the Company, as a guideline in taking a firm stance on Conflicts of Interest in the Company, and realizing the management of a Company that is free from all forms of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

CONFLICT OF INTEREST REPORTING MECHANISM

If a Conflict of Interest occurs, Bio Farma personnel are required to report it through:

1. Direct Supervisor, reporting through direct supervisor is carried out if the whistleblower is a Bio Farma employee who is involved or has the potential to be directly involved in a Conflict of Interest. Reporting is carried out by submitting a Statement of Potential Conflict of Interest to the Direct Supervisor.
2. Whistle-blowing System
3. Reporting through the Whistleblowing System is carried out if the whistleblower is a Bio Farma employee or other parties (Customers, Business Partners and the Community) who do not have direct involvement but are aware of the existence or potential existence of a Conflict of Interest in the Company. Reporting through the Whistleblowing System is carried out in accordance with a separate mechanism that regulates the Whistleblowing System in the Company. Reporting of the Conflict of Interest in point 2 above, must be carried out in good faith and not as a personal complaint against a particular Company policy or based on ill will/slander.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Violations of the provisions in this Code will be subject to sanctions based on the applicable provisions in the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM DISCLOSURE

Whistleblowing is the disclosure of violations or unlawful acts, unethical/immoral acts or other acts that may harm the Company or Stakeholders, committed by Bio Farma personnel or Bio Farma Leaders to Bio Farma Leaders or other agencies that can take action on such violations.

Whistleblowing System (WBS) is a system to manage complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/immoral acts in a confidential, anonymous, and independent manner used to optimize the participation

anonim, dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Bio Farma dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

DASAR HUKUM PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

1. UU No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Pasal 9 (Lembaran Negara RI tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3851).
2. UU No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 31 dan pasal 41 ayat (2) butir e. dan telah diperbaharui dengan UU No.20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Korupsi.
3. PP 43 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 12
4. UU No.15 tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang jo UU No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang pasal 39 s/d 43.
5. PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus Bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.
6. UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
7. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN jo. UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
8. UU No.7 tahun 2006 tentang Ratifikasi United Nations Convention Against Corruption (UNCAC), Section 33 UNCAC.
9. UU No.13 tahun 2006 jo. UU No.31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban pasal 10.
10. UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
11. PP No.1 tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Bio Farma Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).
12. PP No.45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
13. Peraturan Kapolri Nomor 17 Tahun 2005 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus Bagi Pelapor dan Saksi Tindak Pidana Pencucian Uang.
14. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.
15. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

of Bio Farma personnel and other parties in disclosing violations within the Company.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

1. Law No.28 of 1999 on the State organizer who shall be clean and free from corruption, collusion, and nepotism, Article 9 (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 of 1999, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3851).
2. Law No.31 of 1999 on Corruption Eradication, Article 31 and Article 41 paragraph (2) point e. as has been amended with Law No.20 of 2001 on Corruption Eradication.
3. Government Regulation No. 43 of 2018 on the Procedures for Implementing Community Participation and Providing Rewards in the Prevention and Eradication of Corruption, Article 12.
4. Law No.15 of 2002 on the Crime of Money Laundering in conjunction with Law No.8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Articles 39 to 43.
5. Government Regulation No.57 of 2003 on Procedures for Special Protection of Reporters and Witnesses of Money Laundering Crime.
6. Law No. 11 of 2020 on Job Creation.
7. Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises jo. Law No. 11 of 2020 on Job Creation.
8. Law No.7 of 2006 on Ratification of the United Nations Convention Against Corruption (UNCAC), Section 33 UNCAC.
9. Law No.13 of 2006 jo. Law No.31 of 2014 on Witness and Victim Protection, Article 10.
10. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies jo. Law No.11 of 2020 on Job Creation.
11. Government Regulation No.1 of 1997 on the Transfer of Public Company Bio Farma into a Company (Persero).
12. Government Regulation No.45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of SOEs.
13. National Police Chief Regulation No. 17 of 2005 on Special Protection Procedures for Reporters and Witnesses of Money Laundering Crimes.
14. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as lastly amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
15. The Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

1. Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero).
2. PKB PT Bio Farma (Persero) dengan Serikat Pekerja.
3. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor : KEP-05/DK/BF/04/2021; Nomor: PER-002.01/DIR/04/2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-06/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06963/DIR/XII/2018 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Bio Farma (Persero).
4. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-08/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06965/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Perilaku.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

1. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
2. Penetapan Admin dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran
3. Pembentukan Tim Investigasi
4. Komunikasi dengan Pelapor
5. Pemantauan Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran
Pelapor dalam menyampaikan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dapat mencantumkan identitas mengenai data diri yang memuat alamat rumah/kantor, alamat *e-mail*, faksimili, nomor kontak yang dapat dihubungi atau boleh tidak mencantumkan data diri (anonim). Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran (*whistleblower*) sebagai berikut:
 - perlindungan kerahasiaan atas identitas Pelapor;
 - perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor;
 - perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau band, penundaan promosi jabatan, tekanan, dan tindakan fisik;
 - perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
 - informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (kepada Pelapor yang mencantumkan data diri). Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada Pelapor.
6. Dalam menangani dugaan pelanggaran ditetapkan admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), dan Tim Investigasi, sebagai berikut:
 - Admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), staf Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Pejabat (Kepala Seksi, Kepala Bagian dan Kepala Divisi) di Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko.
 - Tim Investigasi dibentuk oleh Direksi untuk Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan, sedangkan untuk Pengaduan Pelanggaran yang diduga oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris dibentuk oleh Dewan Komisaris.

COMPANY POLICY ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

1. Articles of Association of PT Bio Farma (Persero).
2. CLA of PT Bio Farma (Persero) with Labor Union.
3. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. KEP-05/DK/BF/04/2021; No. PER-002.01/DIR/04/2021 on Amendments to the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-06/DK/BF/12/2018; No. PER-06963/DIR/XII/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance at PT Bio Farma (Persero).
4. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-08/DK/BF/12/2018; No. PER-06965/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Code of Conduct.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

1. Receipt of Violation Reporting
2. Appointment of Admin and Manager of Whistleblowing
3. Establishment of Investigation Team
4. Communication with Whistleblower
5. Monitoring of the Handling of Alleged Violation Reports
In submitting whistleblowing, whistleblowers may provide their identity with regard to personal data, including home/office address, email address, facsimile, phone number or may not include personal data (anonymous). The Company provides protection to whistleblowers as follows:
 - protection of confidentiality of the Whistleblower's identity;
 - protection against retaliation from the reported party;
 - protection from dismissal, demotion or band, delayed promotion, pressure, and physical action;
 - protection of adverse records in their personal file records;
 - information on the follow-up process (to the Whistleblower who provides personal data). This information is conveyed confidentially to the Whistleblower.
6. In handling allegations of violations, the Whistleblowing admin, Whistleblowing manager, and Investigation Team are appointed, as follows:
 - Whistleblowing Admin, Compliance & Risk Management Division staff and Whistleblowing Manager are Officers (Section Head, Section Department and Division Head) in the Compliance & Risk Management Division.
 - Investigation Team is formed by the Board of Directors for Complaints of Violations allegedly committed by Employees, while for Complaints of Violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners or Supporting Organ of the Board of Commissioners, it is formed by the Board of Commissioners.

- Dalam kasus yang serius dan sensitif, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen dalam melakukan Investigasi laporan pelanggaran tersebut.
 - Media Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) antara lain:
 - Surat elektronik (e-mail): pelaporan.wbs@biofarma.co.id.
 - Surat resmi ditujukan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Komisaris Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris) melalui pos dengan alamat:
 - Jalan Pasteur No.28 Bandung 40161. Drop box di Kantor Perusahaan
 - Aplikasi GCG dengan alamat portal.biofarma.co.id (media bagi Karyawan Bio Farma sebagai Pelapor)
 - 7. Komunikasi dengan Pelapor akan dilakukan melalui Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*). Dalam komunikasi ini, Pelapor akan memperoleh informasi mengenai penanganan kasus yang dilaporkannya, apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak (kepada Pelapor yang mencantumkan data diri dengan jelas). Apabila Pelapor adalah selain Insan Bio Farma, Pelapor harus bersedia menandatangani kesepakatan tertulis tentang kerahasiaan informasi baik yang diterima dari Perusahaan, maupun yang disampaikan kepada Perusahaan.
- In serious and sensitive cases, it can be considered to use an independent external investigator/ auditor in investigating the violation report.
 - Whistleblowing media include:
 - Electronic mail (e-mail): pelaporan.wbs@biofarma.co.id.
 - Official letters addressed to the President Director (for alleged violations committed by Employees) or to the President Commissioner (for alleged violations committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Supporting Organ of the Board of Commissioners) by post with the address:
 - Jalan Pasteur No.28 Bandung 40161. Drop box at the Company Office
 - GCG application with the web address: portal.biofarma.co.id (media for Bio Farma Employees as Whistleblowers)
 - 7. Communication with the Whistleblower is conducted through the Whistleblowing Manager. In this case, the Whistleblower shall obtain information on the handling of the case reported, whether it can be followed up or not (to Whistleblowers who clearly state their personal data). If the Whistleblower is other than a Bio Farma employee, the Whistleblower must be willing to sign a written agreement regarding the confidentiality of information both received from the Company and submitted to the Company.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR PELANGGARAN

Dalam penerapan WBS, Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran (*Whistleblowing*) sebagai berikut:

1. Perlindungan kerahasiaan atas identitas pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor.
3. Perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau band, penundaan promosi jabatan, tekanan, dan tindakan fisik.
4. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (kepada pelapor yang mencantumkan data diri). Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor.

PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-08/DK/BF/12/2018; Nomor: PER-06965/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Perilaku.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

In implementing the WBS, the Company provides protection to whistleblowers as follows:

1. Protection of confidentiality of the whistleblower's identity.
2. Protection against retaliation from the reported party.
3. Protection from dismissal, demotion or band, delayed promotion, pressure, and physical action.
4. Protection of adverse records in their personal file record.
5. Information on the follow-up process (to whistleblowers who provide their personal data). This information is provided confidentially to the whistleblower.

COMPLAINT HANDLING

Complaint/Report Handling of Alleged Violations is regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-08/DK/BF/12/2018; No. PER-06965/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Code of Conduct.

PENERIMAAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

1. Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang diduga dilakukan oleh Karyawan ditujukan kepada Direksi yang disampaikan melalui:
 - Surat elektronik (*email*): pelaporan.wbs@biofarma.co.id;
 - Surat resmi yang ditujukan kepada Direktur Utama dengan cara diantar langsung atau melalui pos dengan alamat: Direktur Utama PT Bio Farma (Persero); Up: Pengelola Pelaporan Pelanggaran Jalan Pasteur No. 28 Bandung 40161
 - Drop Box di kantor Perusahaan
 - Aplikasi GCG dengan alamat portal.biofarma.co.id (media bagi Karyawan Bio Farma sebagai Pelapor).
2. Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris ditujukan kepada Dewan Komisaris yang disampaikan melalui:
 - Surat elektronik (*e-mail*): pelaporan.wbs@biofarma.co.id
 - Surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dengan cara diantar langsung atau melalui pos dengan alamat: Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero); Up: Pengelola Pelaporan Pelanggaran Jalan Pasteur No. 28 Bandung 40161
 - Drop Box di kantor Perusahaan.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Perusahaan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) kepada seluruh Insan Bio Farma untuk memberikan pemahaman atas kebijakan Pelaporan Pelanggaran (WBS). Sosialisasi dilakukan juga kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) lainnya melalui situs (*website*) Perusahaan.

TINDAKAN LANJUTAN PENANGANAN PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

TIM INVESTIGASI

1. Tim Investigasi menerima laporan dari Tim Pengelolaan *Whistleblowing System*.
2. Tim investigasi kemudian akan melakukan investigasi. Pelaksanaan Investigasi oleh Tim Investigasi terhadap Pelaporan Pelanggaran yang diterima dilakukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya.
3. Membuat Berita Acara Hasil Investigasi dan melaporkan kepada Direktur Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Dewan Komisaris (untuk Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris) jika diperlukan Tim Investigasi dapat mempresentasikan hasil kerjanya kepada Direksi/Dewan Komisaris.

RECEIPT OF REPORTS OF ALLEGED VIOLATIONS

1. Complaints of violations allegedly committed by employees are addressed to the Board of Directors through:
 - Electronic mail (*email*): pelaporan.wbs@biofarma.co.id;
 - Official letter addressed to the President Director by direct delivery or by post with the address: President Director of PT Bio Farma (Persero); Up: Whistleblowing Manager Jalan Pasteur No. 28 Bandung 40161
 - Drop Box at the Company's office
 - GCG application with the web address: portal.biofarma.co.id (media for Bio Farma Employees as Whistleblowers).
2. Complaints of violations allegedly committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Supporting Organs of the Board of Commissioners are addressed to the Board of Commissioners through:
 - Electronic mail (*e-mail*): pelaporan.wbs@biofarma.co.id
 - Official letter addressed to the Board of Commissioners by delivery or by post with the address: President Commissioner of PT Bio Farma (Persero); Up: Whistleblower Manager Jalan Pasteur No. 28 Bandung 40161
 - Drop Box at the Company's office.

DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company carries out dissemination on the Whistleblowing System (WBS) to all Bio Farma personnel to provide an understanding of the Whistleblowing Policy (WBS). Dissemination is also carried out to other Stakeholders through the Company's website.

FOLLOW-UP ACTIONS FOR HANDLING REPORTS OF ALLEGED VIOLATIONS

INVESTIGATIVE TEAM

1. Investigative Team receives a report from the Whistleblowing System Management Team.
2. Investigation team conducts an investigation. The Investigation Team carries out investigation on the received Violation Report within 30 (thirty) working days and can be extended for no later than 30 (thirty) working days.
3. Prepare Minutes of Investigation Results and report to the President Director (for alleged violations committed by Employees) or to the Board of Commissioners (for alleged violations committed by the Board of Directors, Board of Commissioners or Supporting Organs of the Board of Commissioners). The Investigative Team may inform the Board of Directors or Board of Commissioners of the findings of its investigation, if necessary.

5. Mendokumentasikan seluruh proses investigasi terkait bukti pendukung, kertas kerja, berita acara maupun dokumen lainnya.

DIREKSI

1. Direksi menerima laporan dari Tim Pengelolaan *Whistleblowing System* atas dugaan pelanggaran.
2. Direksi menugaskan tim investigasi untuk melakukan investigasi.
3. Berdasarkan Berita Acara Hasil Investigasi, Direksi akan mempelajari dan memutuskan.
4. Keputusan atas hasil investigasi akan disampaikan oleh Direksi kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* sesuai dengan jalur pelaporan untuk selanjutnya disampaikan kepada Terlapor.
5. Mendokumentasikan seluruh proses investigasi terkait bukti pendukung, kertas kerja, berita acara maupun dokumen lainnya.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris menerima laporan dari Tim Pengelolaan *Whistleblowing System* atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi/Dewan Komisaris.
2. Selanjutnya Dewan Komisaris akan melakukan investigasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada Sistem Pedoman Dugaan Pelanggaran.
3. Berdasarkan Berita Acara Hasil Investigasi, Dewan Komisaris akan mempelajari dan memutuskan.
4. Keputusan atas hasil investigasi akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* sesuai dengan jalur pelaporan untuk selanjutnya disampaikan kepada Terlapor.
5. Mendokumentasikan seluruh proses investigasi terkait bukti pendukung, kertas kerja, berita acara maupun dokumen lainnya.

TUGAS TIM PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dalam menangani dugaan pelanggaran ditetapkan admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), dan Tim investigasi, sebagai berikut:

1. Admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), staf Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Pejabat (Kepala Seksi, Kepala Bagian dan Kepala Divisi) di Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko;
2. Tugas Admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah menerima, meregister dan mengadministrasikan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang masuk baik melalui *e-mail*, surat, *drop box* maupun aplikasi untuk selanjutnya diteruskan kepada Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*);
3. Admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) menjaga kerahasiaan identitas Pelapor sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan Pelapor;

6. Carry out documentation on the overall investigation processes related to supporting evidence, working papers, minutes and other documents.

BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors receives reports from the Whistleblowing System Management Team on alleged violations.
2. The Board of Directors assigns an investigative team to conduct an investigation.
3. Based on the Minutes of Investigation Findings, the Board of Directors carries out review and make decisions.
4. The decision on the investigation findings is submitted by the Board of Directors to the Whistleblowing System Management Team in accordance with the reporting channel to be subsequently submitted to the Reported Party.
5. Carry out documentation on the overall investigation process related to supporting evidence, working papers, minutes and other documents.

BOARD OF COMMISSIONERS

1. The Board of Commissioners receives reports from the Whistleblowing System Management Team on alleged violations committed by the Board of Directors/Board of Commissioners
2. Subsequently, the Board of Commissioners conducts an investigation in accordance with the principles set forth in the Alleged Violation Guidance System.
3. Based on the Minutes of Investigation Findings, the Board of Commissioners carries out review and make decisions.
4. The decision on the investigation findings is submitted by the Board of Commissioners to the Whistleblowing System Management Team in accordance with the reporting channel to be subsequently submitted to the Reporting Party.
5. Carry out documentation on the overall investigation process related to supporting evidence, working papers, minutes and other documents.

DUTIES OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) MANAGEMENT TEAM

In handling alleged violations, the whistleblowing admin, whistleblowing manager, and investigation team are appointed as follows:

1. Whistleblowing Admin, Compliance & Risk Management Division staff and Whistleblowing Manager are officials (Section Head, Department Head and Division Head) in the Compliance & Risk Management Division;
2. The duties of the Whistleblowing Admin are to receive, register and administer incoming violation reports, either by *e-mail*, letter, drop box or application to be forwarded to the Whistleblowing Manager;
3. The Whistleblowing Admin maintains the confidentiality of the Whistleblower's identity in accordance with the established policies, particularly the confidentiality and protection of the Whistleblower;

4. Dalam hal Pelapor melihat bahwa pelanggaran dilakukan oleh Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), maka laporan pelanggaran harus dikirimkan langsung kepada Direktur Utama Perusahaan;
5. Dalam hal pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris harus dikirimkan langsung kepada Komisaris Utama;
6. Dalam hal pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris Utama harus dikirimkan langsung kepada Pemegang Saham;
7. Dalam hal Terlapor atau pihak yang terlibat dengan pelanggaran yang dilaporkan adalah salah seorang Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses tindak lanjut Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*); tugas Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah menerima Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang diteruskan oleh Admin Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dan melakukan verifikasi terhadap dokumen-dokumen pendukung yang disampaikan oleh Pelapor, menyusun Berita Acara Hasil Verifikasi dan melaporkan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Komisaris Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris).
4. In the event that the Whistleblower witnesses that the violation was committed by the Whistleblowing Admin, the violation report must be sent directly to the President Director of the Company;
5. In the case of violations committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Supporting Organs of the Board of Commissioners, the violation report must be sent directly to the President Commissioner;
6. In the case of violations committed by the President Commissioner, the violation report must be sent directly to the Shareholders;
7. In the event that the Reported Party or the party involved with the reported violation is one of the Board of Commissioners or Supporting Organ of the Board of Commissioners, the person concerned is not involved in the follow-up process of violation report; the duties of the Whistleblowing Manager is to receive the Violation Report to be forwarded by the Whistleblowing Admin and verify the supporting documents submitted by the Whistleblower, compile the Minutes of Verification Results and report to the President Director (for alleged violations committed by Employees) or to the President Commissioner (for alleged violations committed by the Board of Directors, Board of Commissioners or Supporting Organs of the Board of Commissioners).

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Tim Pengelola WBS tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Organ Perusahaan maupun Insan Bio Farma. Dengan demikian

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED IN 2022

In 2022, the WBS Management Team did not receive any reports related to violations committed by Company Organs or Bio Farma Personnel. Thus, the Company



tidak menginformasikan jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun 2022.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Tim Pengelola WBS tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Organ Perusahaan maupun Insan Bio Farma dengan demikian tidak menginformasikan sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah diproses pada tahun 2022.

Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *Whistleblowing System* akan selalu terus ditingkatkan dan akan dilaksanakan secara berkala penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kebijakan mengenai anti korupsi Bio Farma telah disampaikan di dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Bio Farma pada halaman 212-213.

did not provide information on number of complaints received and processed in 2022.

SANCTIONS/FOLLOW-UP ON PROCESSED COMPLAINTS IN 2022

In 2022, the WBS Management Team did not receive reports on violations committed by Company Organs or Bio Farma personnel. This, the Company did not provide information on sanctions/follow-up on processed complaints in 2022.

As a manifestation of the implementation of effective *Good Corporate Governance*, the dissemination and enforcement of the *Whistleblowing System* implementation will always continue to be improved and periodic system improvements will be carried out in the context of continuous improvement in accordance with the development of the Company's business.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The anti-corruption policy of Bio Farma are reported in the Bio Farma 2022 Sustainability Report on page 212-213.



Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

URAIAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENDIDIKAN (BIDANG STUDI), KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN USIA

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif karena keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang dan kepentingan tanpa adanya diskriminatif.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S POLICY ON DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN EDUCATIONAL BACKGROUND, EXPERTISE, EXPERIENCE AND AGE

Diversity in the composition of the Board of Commissioners promotes objective and comprehensive decision-making because decisions are made by taking into account various points of view and interests without discrimination.

PEDOMAN PENERAPAN KEBERAGAMAN

Bahwa untuk lebih memperjelas dan memperlancar proses, serta menyesuaikan dengan peraturan/perubahan kebijakan dalam tata cara pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas, maka Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 perlu ditinjau kembali, sehingga proses pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas dapat dilakukan secara lebih baik, lebih terencana dan efektif serta dapat dipertanggungjawabkan.

GUIDELINES FOR DIVERSITY IMPLEMENTATION

To further clarify and expedite the process, as well as to adjust to regulations/policy changes in the procedures for appointment and dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board, the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 needs to be reviewed, so that the process of appointment and dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board can be carried out in a better, more organized, effective and accountable manner.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas dan berdasarkan Pasal 30 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara serta Pasal 58 Peraturan Pemerintah Nomor 45

In relation to the above matters and based on Article 30 and Article 59 of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and Article 58 of Government Regulation

Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pada Tahun 2022, Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Bio Farma:

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	Pendidikan Education			Kedokteran Medicine	
			S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	S3 Doctoral Degree		
Tanri Abeng	Laki-laki Male	80 tahun 80 years old	Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar Faculty of economics, Hasanuddin University, Makassar	Program Master of Business Administration, University of New York Buffalo. Program Master of Business Administration, University of New York Buffalo.	Doktor, Ilmu Multidisiplin, Universitas Gadjah Mada. Doktor, Ilmu Multidisiplin, Universitas Gadjah Mada.	-	
Nizar Yamanie	Laki-Laki Male	70 Tahun 70 years old	Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. Menyelesaikan Spesialisasi Kedokteran di Program Studi Ilmu Saraf (Neurologi) Faculty Medicine, University of Indonesia, Jakarta, Indonesia. Completed Medical Specialization in Neuroscience (Neurology) Study Program	-	-	√	
Made Arya Wijaya	Laki-Laki Male	57 tahun 57 years old	Sarjana ekonomi, Universitas Islam Jakarta, Jakarta Bachelor of Economics, Islamic University of Jakarta, Jakarta	Master of Science in Finance, University of Colorado at Denver, USA Master of Science in Finance, University of Colorado at Denver, USA	-	-	
Ahmad M. Ramli	Laki-Laki Male	70 tahun 70 years old	Ilmu Hukum (lulus cum laude) di Universitas Padjadjaran Bachelor of Law (graduated cum laude) from Padjajaran University	Ilmu Hukum (lulus cum laude) di Universitas Padjadjaran Master of Law (graduated cum laude) from Padjajaran University	Doktor Ilmu Hukum (lulus cum laude) di Universitas Padjadjaran. Doctor of Law (graduated cum laude) from Padjajaran University		
Roni Dwi Susanto	Laki-Laki Male	55 tahun 55 years old	Sarjana Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Alam - Institut Pertanian Bogor Bachelor of Agricultural Economics and Natural Resources - Bogor Agricultural Institute	Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik - Universitas Indonesia Master of Planning and Public Policy - University of Indonesia	Ilmu ekonomi Pertanian - Institut Pertanian Bogor Doctor of Agricultural Economics - Bogor Agricultural Institute		

No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises, Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises has been established.

In 2022, the diversity of composition of the Board of Commissioners of Bio Farma:

Keahlian Expertise									
	Administrasi Publik & Kualifikasi Publik Public Administration & Public Qualification	Ekonomi Manajemen Economics and Management	Ekonomi Akuntansi Economics and Accounting	Hukum Law	Administrasi Bisnis Business Administration	Farmasi Pharmacy	Sosial Politik Social Politics	Komunikasi & Teknik Informatika Communication & Information Technology	Agama Religion
	√	√	√	-	√	-	-	-	Islam
	-	-	-	-	√	-	-	-	Islam
	√	√	√		√				...
				√		√			Islam
		√					√		Islam

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi, memajukan dan mengembangkan Perusahaan dengan melakukan terobosan inisiatif segala aspek dalam menghadapi persaingan global, Bio Farma memiliki Direksi yang ahli, berpengalaman, berintegritas dan berdedikasi tinggi.

Direksi Bio Farma memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan serta memiliki keberagaman usia, pendidikan (Bidang Studi), pengalaman kerja.

Keberagaman komposisi Direksi mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif karena keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang dan kepentingan tanpa adanya diskriminatif.

PEDOMAN PERUSAHAAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Pedoman Bio Farma mengenai keberagaman komposisi Direksi mengacu kepada sebagai berikut: Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Kebijakan Bio Farma mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris mengacu kepada sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero)
2. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 Tentang Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).

Dalam rangka memperoleh Sumber Daya Manusia BUMN khususnya Anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi, guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk mewujudkan suatu proses pergantian Anggota Direksi secara baik, diperlukan penyempurnaan pedoman yang mengatur mengenai persyaratan, tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi yang akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.

Keberagaman Komposisi Direksi Bio Farma antara lain:

1. Orang perorangan:
 - a. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In order to support the achievement of the Vision, advance and develop the Company by making breakthrough initiatives in all aspects in the face of global competition, Bio Farma has a Board of Directors with expertise, experience, integrity and high dedication.

Bio Farma's Board of Directors has adequate competence and is relevant to its position. The Board of Directors has collegial duties and responsibilities to manage the Company for the interests and objectives of the Company, as well as represent the Company both inside and outside the court, and has diversity in age, education (Field of Study), and work experience.

The diversity of the Board of Directors Composition promotes objective and comprehensive decision-making because decisions are made by taking into account various points of view and interests without discrimination.

COMPANY GUIDELINES ON DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Bio Farma's guidelines on the diversity of Board of Directors Composition refer the Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs.

COMPANY POLICY ON DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Bio Farma's policy on the diversity of the Board of Commissioners composition refers to the following:

1. Articles of Association of PT Bio Farma (Persero)
2. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER-07/DK/BF/2018, No. PER-06964/DIR/XII/2018 dated December 31, 2018 on the Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Bio Farma (Persero).

In order to obtain SOE Human Resources, particularly members of the Board of Directors who are professional, have integrity, dedication and competence to carry out their duties and responsibilities, and to realize a smooth procedure for changing members of the Board of Directors, it is necessary to improve the guidelines governing the requirements, procedures for appointing and dismissing members of the board of directors who are accountable and can be accounted for.

The Diversity of Bio Farma's Board of Directors Composition includes:

1. Individuals:
 - a. Have a good character and ability to carry out its duties properly
 - b. Able to carry out legal actions
 - c. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to nomination

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
 - e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
2. Integritas;
Kompetensi teknis/keahlian, bahwa yang bersangkutan memiliki:
- a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan
 - b. Pengalaman dan keahlian dibidang pengurusan Perusahaan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan
 - d. Pemahaman masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen
 - e. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
 - f. Psikologis bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat intelegensi dan tingkat emosional yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai anggota Direksi Perusahaan
 - g. Persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan

- d. Never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination
 - e. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination
2. Integrity;
Technical competence/skills, that the person concerned has:
- a. Adequate knowledge in the Company's line of business
 - b. Experience and expertise in the company management
 - c. Ability to carry out strategic management in the context of Company development
 - d. Understanding of the Company's management issues related to one of the management functions
 - e. Dedication and full time to carry out its duties
 - f. Psychologically fit such that the person concerned has an adequate level of intelligence and emotional level to carry out its duties as a member of the Company's Board of Directors.
 - g. Other requirements based on laws and regulations

Pada Tahun 2022, Keberagaman Komposisi Direksi Bio Farma sebagai berikut:

In 2022, the Diversity of the Board of Directors Composition of Bio Farma is as follows:



Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Per 31 Desember 2022 Age as of December 31, 2022	Pendidikan Education			Kedokteran Medicine	
			S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	S3 Doctoral Degree		
Honesti Basyir	Laki-Laki Male	54 tahun 54 years old	Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (ITB) Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology	Keuangan Perusahaan Institut Manajemen Telkom Master of Corporate Finance, Telkom Management Institute			
Sri Harsi Teteki	Perempuan Female	58 tahun 58 years old		Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Faculty of Medicine, Diponegoro University		√	
I.G.N. Suharta Wijaya	Laki-Laki Male	55 tahun 55 years old	ekonomi Universitas Padjadjaran (S1) Bachelor of Economics, Padjajaran University	Manajemen dari Institut Pertanian Bogor Master of Management from Bogor Agricultural Institute			
Soleh Udin Al Ayubi	Laki-Laki Male	40 tahun 40 years old	Teknik Informatika ITB Bachelor of Informatics Engineering, ITB	Program Master Informatika ITB Master of Information System, ITB	Health Sciences dari the University of Pittsburgh Health Sciences from the University of Pittsburgh		
Mas Rahman Roestan	Laki-Laki Male	52 tahun 52 years old	Farmasi dan Apoteker dari Universitas Padjadjaran Bandung Bachelor of Pharmacy and Pharmacist from Padjajaran University	Master of Business Administration (MBA) dari ITB Master of Business Administration (MBA) from ITB	Program Doktorat Management Strategic Universitas Padjadjaran Doctorate of Strategic Management from Padjajaran University		
Disril Revolvin Putra	Laki-Laki Male	57 tahun 57 years old	Hukum dari Universitas Islam Jakarta Bachelor of Law from Jakarta Islamic University	Hukum ekonomi dari Universitas Indonesia Master of Economic Law from University of Indonesia			
Juliman	Laki-Laki Male	60 tahun 60 years old	Farmasi dan Apoteker dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Pharmacy and Pharmacist from Bandung Institute of Technology	Manajemen Operasi dari Universitas Padjadjaran Master of Operation from Padjajaran University			
Adriansjah Azhari	Laki-Laki Male	59 tahun 59 years old	Farmasi dan Apoteker dari Institut Teknologi Bandun Bachelor of Pharmacy and Pharmacist from Bandung Institute of Technology	Manajemen Operasi dari Universitas Padjadjaran Master of Operation Management from Padjajaran University			
Yuliana Indriati	Perempuan Female	54 tahun 54 years old	Universitas Gadjah Mada Farmasi/ Apoteker Bachelor of Pharmacy/ Pharmacist from Gadjah Mada University	Universitas Gadjah Mada Farmasi Pharmacist from Gadjah Mada University	Universitas Prasetiya Mulya Administrasi dan Manajemen Bisnis Master of Administration and Management from Prasetya Mulya University		

Keahlian Expertise										
	Ekonomi Manajemen Economics and Management	Ekonomi Akuntansi Keuangan Financial Economics and Accounting	Administrasi Bisnis Business Administration	Farmasi Pharmacy	Apoteker Pharmacist	Strategik Manajemen Strategic Management	Manajemen Proyek Project Management	Teknik Industri Industrial Engineering	Marketing	Teknologi Informasi Information Technology
		√						√		
	√									
										√
				√	√	√				
				√	√	√				
				√	√					
			√	√	√					

Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma Tahun 2022

Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bio Farma 2022

Tahun Year	Jumlah Komisaris Total Commissioners	Jumlah Direksi Total Directors
2015	6	6
2016	6	6
2017	6	6
2018	6	6
01 Januari 2019 - 13 September 2019 January 1, 2019 - September 13, 2019	6	6
13 September 2019 - 31 Desember 2019 September 13, 2019 - December 31, 2019	6	4
2020	6	5
2021	6	9
2022	6	9

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa per tanggal 31 Desember 2022, jumlah dan komposisi Anggota Komisaris sebanyak 6 (enam) orang dan jumlah Anggota Direksi sebanyak 9 (sembilan) orang sehingga telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on the table above, it can be seen that as of December 31, 2022, the Board of Commissioners has 6 (six) members and the Board of Directors has 9 (nine) members. Thus, number and composition of members of the Board of Commissioners and Directors are in accordance with applicable regulations.

Studi Banding Benchmarking

Studi banding atau *Benchmarking* merupakan suatu proses nilai tambah bagi perusahaan khususnya Bio Farma karena dengan adanya *benchmarking*, Bio Farma mampu melihat gambaran kondisi kerja yang ada di perusahaan lain dan dapat mengadopsinya sebagai best practices untuk meraih sasaran yang diinginkan. Bio Farma juga memiliki nilai tambah apabila menjadi tujuan *benchmarking* dari perusahaan lain karena hal ini dipandang bahwa Bio Farma memiliki sistem kerja atau proses kerja yang dapat dijadikan contoh (*best practices*) bagi perusahaan lain. Adapun benchmarking yang pernah dilakukan dan/atau menjadi tujuan benchmarking dari perusahaan lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Benchmarking is a value-added process for companies, particularly Bio Farma. With benchmarking, Bio Farma is able to observe working conditions in other companies and adopt them as best practices to achieve the desired goals. Bio Farma also has added value if it serves as a benchmarking destination for other companies because Bio Farma has a work system or work process that can be used as an example (best practices) for other companies. The benchmarking that has been carried out and/or become a benchmarking destination from other companies can be seen in the table below:

Studi Banding Selama Tahun 2022

Benchmarking in 2022

No	Tanggal Date	Nama Lembaga Name of Agency	Topik Topic
1.	08 Juni 2022 June 08, 2022	PT Indofarma	Pengembangan Holding BUMN Farmasi The Development of State-Owned Enterprises Pharmacy Holding
2.	27 Juli 2022 July 27, 2022	PT INUKI	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development
3.	06 September 2022 September 06, 2022	Program Fellowship OIC (Organization of Islamic Cooperation)	Studi Bioteknologi di PT Bio Farma Biotechnology Study in PT Bio Farma
4.	24 - 25 Oktober 2022 October 24 - 25, 2022	Poltekkes Kemenkes Banten	Studi Banding Laboratorium Medis Bio Farma Bio Farma's Medical Laboratorium Study
5.	11 November 2022 November 11, 2022	PT Indotaisei Indah Development	<i>Benchmark Management Zero Waste</i>





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bio Farma telah menyajikan informasi terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*), oleh sebab itu, Bio Farma tidak lagi mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, butir III.2.h.2) & 3) yang mengatur bahwa:

Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan Laporan sebagaimana dimaksud, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Bio Farma has proffered information related to Corporate Social Responsibility in its sustainability report; thus, Bio Farma no longer discloses such information in the Annual Report.

This is manifested in compliance with the FSA Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 On the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.2.h.2) & 3) which regulates that:

In the event that an Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibilities in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing information about social and environmental responsibilities in the Annual Report; and the report as referred to is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with the submission of the Annual Report.





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA

31 DESEMBER 2022

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

DECEMBER 31, 2022

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 313	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi keuangan tambahan		Additional financial information
	Lampiran Appendix	
Laporan keuangan tersendiri entitas induk:		Separate financial statements of the parent entity:
Laporan posisi keuangan	1 - 2	Statement of financial position
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3 - 4	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Laporan perubahan ekuitas	5	Statement of changes in equity
Laporan arus kas	6 - 7	Statement of cash flows



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LETTER REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, AND 2021**

Atas nama Direksi, Kami yang
bertanda tangan dibawah ini

*On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned*

1. Nama	Honesti Basyir	Name
Alamat Kantor	Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat	Office Address
Nomor Telepon	(022) 2033755	Phone Number
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Cianjur No. 11 RT001/RW 004, Kacaping, Batununggal, Kota Bandung	Domicile as Stated in ID card
Posisi	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	I.G.N. Suharta Wijaya	Name
Alamat Kantor	Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat	Office Address
Nomor Telepon	(022) 2033755	Phone Number
Alamat domisili sesuai KTP	Apartemen Taman Rasuna Tower 15- 11 A RT003/RW010 Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID card
Posisi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Director of Finance and Risk Management	Position

menyatakan bahwa :

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries.

PT. BIO FARMA (Persero)

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Indonesia, P.O. Box 1136, Telp. 022-2033755, Fax. 022 2041306
e-mail : mail@biofarma.co.id - http : //www.biofarma.co.id



Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 31 Maret 2023 / March 31, 2023 *2*



Honesti Basyir
Direktur Utama /
President Director

I.G.N. Suharta Wijaya
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

No. : 00090/2.1127/AU.1/04/0336-3/1/III/2023

**Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS
ANAK**

***To The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS
SUBSIDIARIES***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) and its subsidiaries ("The Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan suatu hal

Kami menarik ke Catatan 2ah dan 60 atas laporan keuangan konsolidasian, yang mengungkapkan perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan dari IFRIC Keputusan Agenda Mengatribusikan Imbalan pada Masa Kerja PSAK 24 “Imbalan Kerja”. Perusahaan telah mengadopsi perubahan secara retrospektif per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (periode komparatif terkini). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Bio Farma (Persero), entitas induk, mengakuisisi 99,99% kepemilikan pada PT Industri Nuklir Indonesia dari Pemerintah Republik Indonesia, entitas sepengendali. PT Bio Farma (Persero) mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2019) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk tujuan konsolidasian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 yang digunakan untuk penerapan retrospektif akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Menurut pendapat kami, penyesuaian penyajian kembali tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Emphasis of matters

We draw attention to Notes 2ah and 60 to the consolidated financial statements, which discloses changes in accounting policies regarding to the adoption of IFRIC Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service of PSAK 24 “Employee Benefits”. The Group has adopted the changes retrospectively as at December 31, 2022 and 2021 (earliest comparative period). Our opinion is not modified in respect of this matter.

As disclosed in Note 60 to the accompanying consolidated financial statement, PT Bio Farma (Persero), parent entity, acquired 99,99% PT Industri Nuklir Indonesia, from the Government of Republic Indonesia, entites under common control. PT Bio Farma (Persero) has accounted for such transaction using the pooling-of-interest method of accounting in accordance with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2019) “Business Combination Among Entities Under Common Control”. Accordingly, the consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021 and the consolidated statement of financial position as of the January 1, 2021/ December 31, 2020 have been restated from the amounts previously reported to consolidated the financial statements of the Group to retrospectively apply the accounting for business combination among entites under common control in accordance with PSAK 38. We have audited the restatement adjustments applied to the restated consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021 and the consolidated statement of financial position as of the January 1, 2021/December 31, 2020. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors’ report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4**Page 4****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian*****Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

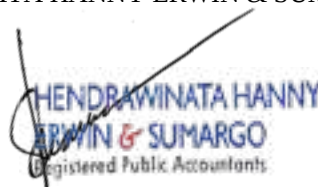
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**
**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants**Iskariman Supardjo, CPA**

No. Izin Akuntan Publik. AP. 0336 / License No. AP. 0336

31 Maret 2023 / March 31, 2023

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

As at December 31, 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60) (As restated - Notes 2ah and 60)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,52,55,56	5.955.642.285	7.559.887.208	4.602.588.011
Setoran jaminan		—	—	2.372.500
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,52,56	39.000.000	61.457.732	—
Piutang usaha - neto	6,52,55,56	2.130.772.563	3.829.102.493	2.291.819.056
Bagian jangka pendek piutang lain-lain - neto	7,52,56	589.106.747	265.172.143	261.656.137
Persediaan - neto	8	5.403.651.564	8.708.224.274	4.492.121.548
Uang muka pembelian	9	499.133.982	646.386.881	2.611.409.076
Biaya dibayar dimuka	10	99.939.227	68.267.479	63.461.818
Pajak dibayar dimuka	11a	808.591.293	683.927.424	640.931.570
Aset kontrak	12,56	58.528.279	329.598.135	442.225
Aset pengembalian dana	13	7.368.172	12.848.513	6.157.565
Aset lancar lainnya		2.214.652	—	—
		15.593.948.764	22.164.872.282	14.972.959.506
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		92.517.032	—	—
Total aset lancar		15.686.465.796	22.164.872.282	14.972.959.506
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Bagian jangka panjang piutang lain-lain	7,56	2.904.146	6.395.722	—
Aset pajak tangguhan	11e	392.088.672	711.705.223	197.963.162
Investasi pada entitas asosiasi	14	1.300.454	1.215.177	1.115.516
Uang muka investasi	15	612.380.000	—	—
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	166.157.767	166.165.767	166.165.767
Aset tetap	17	16.020.637.484	15.466.866.986	15.570.919.910
Aset hak guna	18	429.080.944	471.540.436	422.298.324
Properti investasi	19	1.081.103.001	1.073.727.001	1.013.636.001
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	20	1.960.699	2.086.525	2.212.351
Aset tidak berwujud	21	221.663.891	164.868.809	113.909.398
Goodwill	22	134.443.900	134.443.900	134.443.900
Aset agrikultur dan pengembangan	23	3.202.164	3.757.151	4.456.666
Aset tidak lancar lainnya	24	61.565.585	73.448.156	103.908.145
Total aset tidak lancar		19.128.488.707	18.276.220.853	17.731.029.140
TOTAL ASET		34.814.954.503	40.441.093.135	32.703.988.646

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

As at December 31, 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60) (As restated - Notes 2ah and 60)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	25a,52,54b,56	4.453.124.215	3.767.874.774	7.042.315.778
Utang usaha	26,52,55,56	2.023.210.817	2.446.847.400	2.091.386.340
Utang lain-lain	27,56	372.183.727	334.896.070	134.337.033
Utang pajak	11b	357.414.176	1.198.509.079	221.154.844
Beban yang masih harus dibayar	28,56	170.520.828	187.109.934	225.664.905
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	29,56	233.725.155	513.051.697	171.667.880
Liabilitas kontrak	30	94.799.706	6.734.274.492	646.281.016
Liabilitas pengembalian dana	31	27.677.712	39.029.537	7.784.828
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Medium Term Notes	32,52,54b,56	—	500.000.000	1.050.000.000
Utang bank jangka panjang	25b,52,54b,56	2.183.076.222	700.037.148	272.205.123
Utang pembiayaan konsumen	33,54b,56	2.650.227	16.163.122	14.831.967
Liabilitas sewa	35,54b,56	29.521.695	25.437.165	8.841.568
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	34	306.045.956	525.949.522	—
		10.253.950.436	16.989.179.940	11.886.471.282
Liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual		92.457.328	—	—
Total liabilitas jangka pendek		10.346.407.764	16.989.179.940	11.886.471.282
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Medium Term Notes	32,52,54b,56	—	—	500.000.000
Utang bank jangka panjang	25b,52,54b,56	2.128.031.126	3.748.821.923	2.423.929.819
Utang pembiayaan konsumen	33,54b,56	3.549.521	3.395.339	7.919.039
Liabilitas sewa	35,54b,56	63.855.565	68.924.505	28.681.350
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	34	455.524.160	485.446.122	511.172.655
Liabilitas pajak tangguhan	11e	508.056.937	419.129.284	442.613.602
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang	36	1.220.205.816	1.198.352.925	933.355.791
Utang dana revitalisasi	37	24.625.424	24.625.424	24.625.424
Total liabilitas jangka panjang		4.403.848.549	5.948.695.522	4.872.297.680
TOTAL LIABILITAS		14.750.256.313	22.937.875.462	16.758.768.962
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**

As at December 31, 2022

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60) (As restated - Notes 2ah and 60)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 61.000.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 17.481.279 (angka penuh), 17.479.821 (angka penuh), dan 15.479.821 (angka penuh) lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	38	17.481.279.000	17.479.821.000	15.479.821.000
Modal saham ditempatkan	39	–	–	2.000.000.000
Tambahan modal disetor		(6.402.398.273)	(6.370.720.341)	(6.370.720.341)
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali		–	(14.950.273)	(11.577.977)
Komponen ekuitas lainnya	40	1.971.107.184	1.785.701.649	2.055.487.102
Saldo laba				
Dicadangkan	41a	3.220.580.902	1.438.193.111	1.230.282.066
Belum dicadangkan	41b	539.455.797	1.932.388.088	284.631.045
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		16.810.024.610	16.250.433.234	14.667.922.895
Kepentingan non-pengendali	42	3.254.673.580	1.252.784.439	1.277.296.789
TOTAL EKUITAS		20.064.698.190	17.503.217.673	15.945.219.684
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS		34.814.954.503	40.441.093.135	32.703.988.646

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			2 0 2 1 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As restated - Notes 2ah and 60)	
	Catatan/ Notes	2 0 2 2		
PENJUALAN BERSIH	43,52	21.539.333.194	43.459.978.376	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	44,52	(15.634.850.245)	(35.081.241.574)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		5.904.482.949	8.378.736.802	GROSS PROFIT
Beban penjualan	45	(2.374.041.273)	(2.498.984.484)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	46	(2.182.552.914)	(2.303.887.086)	General and administrative expense
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans	47	(302.455.300)	(257.100.567)	Research, development and surveillance expense
Beban produk digital	48	(72.463.664)	–	Digital product expense
LABA USAHA		972.969.798	3.318.764.665	OPERATING INCOME
Penghasilan lainnya, bersih	49	366.611.734	102.360.988	Other income, net
Pendapatan keuangan	50	65.819.799	73.634.587	Finance income
Beban keuangan	51	(597.307.277)	(827.287.721)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		808.094.054	2.667.472.519	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	11c	98.722.138	(1.180.099.747)	Current tax
Pajak tangguhan	11c,11e	(401.357.785)	452.461.520	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(302.635.647)	(727.638.227)	Total income tax expense, net
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		505.458.407	1.939.834.292	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		15.888.528	3.063.009	PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		521.346.935	1.942.897.301	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(15.456.071)	–	Loss for the year from discontinued operation
LABA TAHUN BERJALAN		505.890.864	1.942.897.301	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2 0 2 1 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As restated - Notes 2ah and 60)	
	Catatan/ Notes	2 0 2 2	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(111.297.344)	Remeasurement on defined benefit program
Selisih revaluasi		312.282.027	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait		(7.186.418)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		—	Foreign currency translation adjustment
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		193.798.265	(293.939.942)
Rugi komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		—	309.286
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		699.689.129	1.649.266.645
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		539.455.797	1.932.388.088
Kepentingan non-pengendali		(33.564.933)	10.509.213
Total		505.890.864	1.942.897.301
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		724.861.332	1.662.602.635
Kepentingan non-pengendali	42	(25.172.203)	(13.335.990)
Total		699.689.129	1.649.266.645

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal saham ditempatkan/ Subscribed share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Modal profema yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Restatement of financial statement		Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Entitas Induk/ Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dilaporkan sebelumnya)	15.479.821.000	2.000.000.000	(6.370.720.341)	-	-	1.961.025.473	1.201.417.651	284.631.045	14.556.174.828
Penyesuaian atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	(11.577.977)	-	-	-	-	(11.577.977)
Dampak dari arbitasi pembelian selulodip periode jasa IFBIC (PSAK 24)	-	-	-	-	94.461.629	28.864.415	-	-	123.326.044
Saldo tanggal 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)	15.479.821.000	2.000.000.000	(6.370.720.341)	(11.577.977)	2.055.487.102	1.230.282.066	1.201.417.651	284.631.045	14.667.922.895
Pembagian laba ke setoran modal Kapitalisasi cadangan ke setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	(76.720.000) (207.911.045)	(76.720.000) -
Penambahan modal disetor Laba tahun berjalan Rugi komprehensif lain	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	207.911.045	1.932.388.088	1.932.388.088
Penyesuaian atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(269.785.453)	-	-	-	(269.785.453)
Saldo tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)	17.479.821.000	-	(6.370.720.341)	(14.550.273)	1.785.701.649	-	1.438.193.111	1.932.388.088	16.250.433.234
Pembagian laba ke setoran modal Kapitalisasi cadangan ke setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	(150.000.000) (1.782.388.088)	(150.000.000) -
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali - ibrogan	297	-	-	-	-	-	1.782.388.088	(297)	-
Laba tahun berjalan	1.457.703	-	-	-	-	-	-	-	1.457.703
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	105.405.535	-	-	539.455.797	539.455.797
Penyesuaian atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	183.405.535
Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(31.677.932)	-	-	-	-	-	(31.677.932)
Saldo tanggal 31 Desember 2022	17.481.279.000	-	(6.402.398.273)	-	1.971.107.184	-	3.220.580.902	539.455.797	16.810.024.610

Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020 (As previously reported)	15,481,345,269	1,285,170,441	15,945,219,684
Adjustment of proforma equity arising from restructuring transactions of entity under common control	(11,577,977)	-	(11,577,977)
Impact of attribution of benefits to period of service IFBIC (PSAK 24)	(7,873,652)	115,452,392	107,578,739
Balance as at January 1, 2021 (As restated)	15,945,219,684	1,277,296,789	17,503,217,673
Profit sharing Dividend distribution Appropriated retained earnings	(87,896,360)	-	(87,896,360)
Subscribed shares	-	-	-
Profit for the year	1,942,897,301	10,509,213	1,942,897,301
Other comprehensive loss	(293,630,656)	(23,845,203)	(317,475,859)
Reversal of proforma equity arising from business combination among entities under common control	-	-	-
Balance as at December 31, 2021 (As restated)	17,503,217,673	1,252,784,439	18,756,002,112
Profit sharing Dividend distribution Appropriated retained earnings	(184,402,049)	-	(184,402,049)
Capitalization of reserves to paid-in capital	-	-	-
Paid-up capital from non-controlling interest - ibrogan	-	-	-
Profit for the year	1,457,703	(33,564,933)	1,457,703
Other comprehensive loss	505,990,864	8,392,730	514,383,594
Reversal of proforma equity arising from transaction of changes in equity of subsidiaries	193,736,265	-	193,736,265
Reversal of proforma equity arising from business combination among entities under common control	-	2,061,463,393	2,061,463,393
Reversal of proforma equity arising from business combination among entities under common control	-	-	-
Reversal of proforma equity arising from business combination among entities under common control	-	-	-
Balance as at December 31, 2022	20,064,696,190	3,254,673,580	23,319,369,770

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022 and 2021**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2 0 2 1 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As restated - Notes 2ah and 60)	
Catatan/ Notes	2 0 2 2		
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	18.653.931.104	50.368.470.688	Receipts from customers
Pengeluaran untuk pemasok	(15.058.336.847)	(39.384.127.417)	Payments to suppliers
Pengeluaran untuk karyawan	(2.725.617.126)	(2.704.850.273)	Payments to employees
Penerimaan hibah	19.513.213	532.375.675	Grant receipt
Penerimaan bunga	66.507.776	69.264.259	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(578.304.528)	(711.538.709)	Payments of interest
Pembayaran pajak	(1.547.747.821)	(321.567.652)	Payments of tax
Penerimaan pajak (restitusi)	590.185.608	500.463.499	Receipts from tax
Penerimaan dari klaim asuransi	—	224.122	Proceeds from insurance claims
Pembayaran manfaat	—	(153.482)	Benefits paid
Pembayaran beban lainnya	(1.686.407.461)	(1.757.400.801)	Payments of other expenses
Arus kas netto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas operasi	(2.266.276.082)	6.591.159.909	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	17 (1.317.742.196)	(906.136.385)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	17 2.348.920	995.500	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Hasil penjualan investasi entitas anak	460.000.000	—	Proceeds from sale of investment in subsidiary
Perolehan aset tidak berwujud	21 (4.268.482)	(67.530.338)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan penjualan aset lain-lain	24 —	4.502.799	Proceeds from sale of other assets
Penerimaan penghasilan bunga	4.543.192	1.992.733	Interest received from bank
Penerimaan dividen	16.063.191	8.677.910	Dividend receipt
Penempatan deposito berjangka	—	(95.000.000)	Placement of time deposit
Pembayaran bunga pinjaman investasi	—	(7.177.083)	Payments of interest - investment credit
Pembayaran lain-lain	(4.000.000)	—	Other payments
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(843.055.375)	(1.059.674.864)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

**Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Continued)

**For the years ended
December 31, 2022 and 2021**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2 0 2 1	
		(Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As restated - Notes 2ah and 60)	
	Catatan/ Notes	2 0 2 2	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman jangka pendek		17.592.382.719	32.076.716.785
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(17.087.074.216)	(35.393.077.197)
Penerimaan pinjaman jangka panjang		522.512.392	2.089.561.400
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(819.669.893)	(744.917.862)
Pembayaran <i>Medium-Term Note</i>		(500.000.000)	(600.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa		(3.004.214)	—
Pembayaran dividen tunai	41b	(159.023.102)	(76.720.000)
Pembayaran pembiayaan konsumen	33,54b,56	—	(6.008.428)
Pembayaran utang pemegang saham		—	—
Penerimaan utang pemegang saham		298.285.326	—
Penerimaan pinjaman pihak berelasi		97.833.786	—
Penerbitan Saham Baru Entitas Anak		—	—
Pembagian dividen dari entitas anak untuk kepentingan non-pengendali		(5.871.998)	(11.174.809)
Penerimaan lainnya		1.400.000.000	—
Arus kas netto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.336.370.800	(2.665.620.111)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.772.960.657)	2.865.864.934
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		168.715.734	91.434.263
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		7.559.887.208	4.602.588.011
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		5.955.642.285	7.559.887.208

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) ("Perusahaan"), pada awalnya bernama "Parc Vaccinogene" yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No.14 tanggal 6 Agustus 1890. Mulai tahun 1955, berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 14 tahun 1955 Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pasteur. Pada tahun 1961, Perusahaan berubah menjadi PN Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Bio Farma. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Bio Farma menjadi Perusahaan Umum, status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Bio Farma Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk Perusahaan tersebut telah dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1997, Akta No. 188 tanggal 20 Juni 1997, dan Akta No. 30 tanggal 21 Oktober 1997 yang dibuat oleh notaris Muhani Salim, S.H., dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Maret 1998 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 No. 57 Tambahan No. 6884.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bio Farma (Persero) ("the Company"), formerly "Parc Vaccinogene", was established based on Decree No.14 dated August 6, 1890 of the Governor of Netherlands Indies. In 1955, under Emergency Law No.14 year 1955, the legal status of the Company was changed to a state-owned company named Perusahaan Negara (PN) Pasteur. In 1961, based on the Government Regulation No.80 year 1961, the Company's name changed to PN Bio Farma. Later in 1978, based on the Government Regulation No. 26 year 1978 regarding the Transformation of the State-Owned Company (PN) Bio Farma, the Company status was changed to a Public Company (Perum).

Based on Government Regulation No. 1 year 1997 regarding the Transformation of the Public Company (Perum) Bio Farma Into a Limited Liability Corporation, the status of the Company was changed into a state-owned limited liability corporation (Persero). The Article of Association of the Company's transformation was appeared in notarial deed No.1 dated February 3, 1997, No.188 dated June 20, 1997, and No.30 dated October 21, 1997 of Muhani Salim, S.H., Notary. It has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 dated March 5, 1998, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 6884 dated July 16, 2002.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir akta Notaris No. 56 tanggal 27 September 2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062415 tanggal 5 Oktober 2022, tentang Persetujuan Perubahan Dasar Data Perseroan Terbatas PT Bio Farma (Persero), serta sebagaimana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0198880.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pasteur No.28 Bandung Jawa Barat Indonesia 40161. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Tujuan Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi dan alat kesehatan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengembangan produk biologi dan farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times most recently by notarial deed No. 56 dated September 27, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in the composition of its Boards of Commissioners and Directors, were approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0062415 dated October 5, 2022, regarding Approval of Changes in Basic Data of PT Bio Farma (Persero), and accepted and recorded in the legal entity administration system according to letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0198880.AH.01.11 dated October 5, 2022.

The Company is domiciled at Jl. Pasteur No.28 Bandung West Java Indonesia 40161. The Company's products are sold locally and internationally.

b. Purpose of the Company's business activities

According to the Company's Articles of Association, the Company's objectives are to make the efforts in research, development, production, and marketing of biological products, pharmaceutical products, and medical equipments, and optimization of the Company's resources to produce high quality and/or strong competitive products and services to seek profits/enhance the Company's value by applying the principles of the Limited Liability Corporation.

To achieve the objectives mentioned above, the Company performs major activities as follows:

- a. Research and development of biological and pharmaceutical products, both performed by the Company itself and by cooperation with other parties;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Tujuan Kegiatan Usaha Perusahaan (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Produksi produk biologi dan produk farmasi, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain;
- c. Pemasaran, perdagangan dan distribusi produk biologi, farmasi, alat kesehatan, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Pelayanan laboratorium kesehatan dan klinik;
- e. Berusaha di bidang jasa yang ada hubungannya dengan yang tertera pada huruf a, b, c, dan d.

Sifat usaha Perusahaan adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global, sebagai berikut:

- Pasar Pemerintah, yaitu melayani kebutuhan Pemerintah untuk program imunisasi dasar/reguler yaitu Vaksin BCG, DT, TT, Polio, Campak, Hepatitis B, Td dan Vaksin DTP-HB-Hib.
- Pasar swasta nasional, yaitu melayani para distributor dalam negeri untuk memenuhi vaksin diluar program imunisasi rutin Pemerintah yaitu vaksin BCG, BioTd, BioTT, FluBio, Campak, Polio, Hepatitis B, PentaBio, anti sera (BioSAT, BioADS, BioSAVE, ABU II (Australia), PPD 2 TU.
- Pasar Internasional, terutama untuk melayani kebutuhan UNICEF dan Institusi lain yang telah melakukan kerjasama bilateral. Vaksin yang digunakan merupakan vaksin yang telah memenuhi prakualifikasi WHO baik dalam bentuk produk jadi maupun bulk, yaitu vaksin TT, Td, BioTT, DTP, Polio, Campak, Pentabio, bulk Polio, bulk Difteri, bulk Pertusis, dan bulk Tetanus.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose of the Company's Business Activities (Continued)

To achieve the objectives mentioned above, the Company performs major activities as follows: (Continued)

- b. Production of biological and pharmaceutical products, both from the Company's own production and from cooperation with other parties;
- c. Marketing, trading and distribution of biological and pharmaceutical products and medical equipments including general products, for domestics and international markets;
- d. Health care laboratory and clinic services;
- e. Providing services related to a, b, c, and d activities.

The nature of the Company is to serve domestic and global market needs as follows:

- Government market, provides the Government with BCG, DPT, DT, TT, Polio, Measles, Hepatitis B, Td vaccines for basic/regular immunization programs, and with DTP-HB-Hib.
- National private market, provides domestic distributors with BCG, BioTd, BioTT, FluBio, Measles, Polio, Hepatitis B, Pentabio, anti-sera (BioSAT, BioADS, BioSAVE, ABU II (Australia) and PPD2TU vaccines for non-regular Government immunization programs.
- International markets, provides particularly the need of UNICEF and other parties who have bilateral cooperation with the Company, with TT, Td, BioTT, DTP, Polio, Measles, Pentabio, Polio bulk, Diphtheria bulk, Pertusis bulk, and Tetanus bulk vaccines. The vaccines are those that meet the pre-qualification of the WHO, both in finished products and bulk.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 27 September 2022 oleh notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Committees, and Employees

Based on Notarial Deed No. 56 dated September 27, 2022 of Aulia Taufani, S.H, notary public in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners, and Directors as at December 31, 2022 are as follows:

2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tanri Abeng
Ahmad M. Ramli
Made Arya Wijaya
Nizar Yamanie
Roni Dwi Susanto
Arianti Anaya

Board of commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Hubungan Kelembagaan
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM
Direktur Transformasi dan Digital
Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis

Honesti Basyir
M. Rahman Roestan
Sri Harsi Teteki
I.G.N. Suharta Wijaya
Soleh Udin Al Ayubi
Yuliana Indriati

Directors

President Director
Director of Operations
Director of Institutional Relations
Director of Finance, Risk Management and HR
Director of Transformation and Digital
Director of Research and Business Development

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 7 Oktober 2022 oleh notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 35 dated October 7, 2022 of Aulia Taufani, S.H, notary public in Jakarta, The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 are as follows:

2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tanri Abeng
Ahmad M. Ramli
Made Arya Wijaya
Nizar Yamanie
Roni Dwi Susanto
Oscar Primadi

Board of commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 7 Oktober 2022 oleh notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Committees, and Employees (Continued)

Based on Notarial Deed No. 35 dated October 7, 2022 of Aulia Taufani, S.H, notary public in Jakarta, the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 are as follows: (Continued)

2021

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Hubungan Kelembagaan
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM
Direktur Transformasi dan Digital
Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis

Honesti Basyir
M. Rahman Roestan
Sri Harsi Teteki
I.G.N. Suharta Wijaya
Soleh Udin Al Ayubi
Yuliana Indriati

Directors

President Director
Director of Operations
Director of Institutional Relations
Director of Finance, Risk Management and HR
Director of Transformation and Digital
Director of Research and Business Development

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) No. KEP – 08/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Susunan Dewan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter of Board Commissioner No. KEP-08/DK/BF/10/2020 dated October 9, 2020, the Company's Boards of Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota (Eksternal)
Anggota (Eksternal)

Made Arya Wijaya
Tanri Abeng
Ahmad M. Ramli
Roni Dwi Susanto
Sugianto
Ade Permadi

Audit committee

Chairman
Member
Member
Member
Member (External)
Member (External)

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) No. KEP-03/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022, Susunan Dewan Komite Pengembangan, Risiko dan GCG pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Committees, and Employees (Continued)

Based on Decision Letter of Board No. KEP-03/DK/BF/03/2022 dated March 16, 2022, the Company's Boards of Development, Risk and GCG Committee as at December 31, 2022 are as follows

2022

Komite Pengembangan, Risiko dan GCG

Ketua	Nizar Yamanie
Anggota	Roni Dwi Susanto
Anggota	Ahmad M. Ramli
Anggota	Arianti Anaya
Anggota (Eksternal)	M. Budi Prasetyo
Anggota (Eksternal)	Indra Maulana

Development, Risk and GCG Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member (External)
Member(External)

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) No. KEP – 09/DK/BF/07/2019 tanggal 30 Juli 2019, Susunan Dewan Komite Pengembangan, Risiko dan GCG pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter of Board Commissioner No. KEP-09/DK/BF/07/2019 dated July 30, 2019, the Company's Boards of Development, Risk and GCG Committee as at December 31, 2021 are as follows:

2022

Komite Pengembangan, Risiko dan GCG

Ketua	Nizar Yamanie
Anggota	Roni Dwi Susanto
Anggota	Ahmad M. Ramli
Anggota	Oscar Primadi
Anggota (Eksternal)	M. Budi Prasetyo
Anggota (Eksternal)	Indra Maulana

Development, Risk and GCG Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member (External)
Member(External)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing 1.226 dan 1.231 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2022 and 2021 total permanent employees are 1,226 and 1,231, respectively (unaudited).

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	27.408.967
Direksi	117.037.684
Total	<u>144.446.651</u>

1. GENERAL (Continued)

d. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Details of salaries and allowances for the Boards of Commissioners and Directors of the Company in 2022 and 2021, are as follows:

	2021	
	16.076.573	Commissioners
	109.110.482	Directors
Total	<u>125.187.055</u>	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022 %	2021 %	2022	2021
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	Jakarta	Industri kimia dan farmasi / Manufacturer of chemical and pharmaceutical	1817	90,03	90,03	20.353.992.893	17.760.195.040
Kepemilikan melalui KAEF/ Ownership through KAEF							
a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	2003	59,99	99,99	4.836.173.595	3.576.248.561
Kepemilikan melalui KFA/ Ownership through KFA							
i. PT Kimia Farma Diagnostika	Jakarta	Lab Klinik/ Clinical Lab	2010	99,99	99,99	568.184.189	557.026.657
b) PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan/ Medicine Distribution	2003	99,99	99,99	2.876.075.350	2.652.226.889
c) PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	1986	51,00	51,00	244.512.637	265.881.263
d) PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	2016	75,00	75,00	459.290.949	170.398.419
e) Kimia Farma Dawaa, Co., Ltd.	Arab Saudi	Apotek (Rite) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	2018	60,00	60,00	92.517.032	103.519.901
f) PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-obatan/ Drug Plant	1957	56,77	56,77	1.805.890.260	1.837.255.997
Kepemilikan melalui PEHA/ Ownership through PEHA							
i. PT Lucas Djaja (LUCAS)	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	1968	90,22	90,22	315.783.493	312.960.642
ii. PT Marzin Liza Farmasi	Bandung	Industri Farmasi/ Pharmaceutical Industry	1973	99,91	99,91	91.113.331	86.562.056

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (Lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022 %	2021 %	2022	2021
PT Indofarma Tbk (INAF)	Jakarta	Industri farmasi dan alat kesehatan / Manufacturer of pharmaceutical and medical devices	1983	80,66%	80,66%	1.534.000.447	2.011.879.396
Kepemilikan melalui INAF/ Ownership through INAF							
a) PT Indofarma Global Medika (IGM)	Jakarta	Pemasaran, perdagangan dan distribusi obat serta alat kesehatan / Marketing, trading and distribution of medicine and medical devices.	2000	99,99	99,99	457.119.748	888.159.929
Kepemilikan melalui IGM/ Ownership through IGM							
i. PT Farmlab Indoutama	Jakarta	Laboratorium Bio dan Setara Bio / Laboratorium Bio Availability & Bio Equivalent.	2014	99,93	99,93	20.918.014	68.497.500
PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)	Jakarta	Industri teknologi nuklir / Nuclear technology industry	1996	99	99	31.101.299	46.534.813

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Grup" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiaries (Continued)

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries: (Continued)

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No.36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Kimia Farma Tbk mengakuisisi PT Phapros Tbk dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 56,77%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2021 tanggal 10 Oktober 2022, pemegang saham memutuskan untuk menghentikan aktifitas operasi KF Dawaa dan merencanakan untuk melakukan likuidasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana likuidasi masih dalam proses.

Jumlah aset, liabilitas dan rugi operasi KF Dawaa per 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp92.517.032, Rp92.457.328 dan Rp24.962.295. Masing-masing mewakili 0,27%, 0,63% dan 0,12% dari total aset, liabilitas dan pendapatan konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiaries (Continued)

PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) and Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 862 / KMK.06 / 2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Kimia Farma Tbk acquired PT Phapros Tbk with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the ownership is 56.77%.

Based on the Minutes of Meeting General Assembly of Partners for fiscal year 2021 dated October 10, 2022, the shareholders decided to stop KF Dawaa's operational activities and plan to liquidate the Company. As of the date of these financial statements, the liquidation plan is still in process

Total assets, liabilities and operating loss of KF Dawaa as of December 31, 2022 amounted to Rp92,517,032, Rp92,457,328 and Rp24,962,295, respectively. Each represents 0.27%, 0.63% and 0.12% of total consolidated assets, liabilities and revenues.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No.36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B PT Indofarma Tbk milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Pada awalnya PT Indofarma Tbk mempunyai kepemilikan tidak langsung atas PT Farmalab Indoutama melalui PT Indofarma Global Medika.

Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No.16 dari notaris Andalia Farida, S.H, M.H tanggal 21 September 2020 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071146.AH01.02 tanggal 16 Oktober 2020. Merubah persentase kepemilikan PT Indofarma Tbk melalui PT Indofarma Global Medika menjadi 99,93%.

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiaries (Continued)

PT Indofarma Tbk and Its Subsidiaries

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) and Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 862 / KMK.06 / 2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of PT Indofarma Tbk owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

Originally, PT Indofarma Tbk has indirect ownership in PT Farmalab Indoutama through PT Indofarma Global Medika.

Based on Notarial Deed of Amendment to the Articles of Association No. 16 from the Notary Andalia Farida, S.H, M.H dated 21 September 2020 which was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0071146.AH01.02 dated October 16, 2020. Changed the percentage of ownership PT Indofarma Tbk through PT Indofarma Global Medika to 99.93%.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Industri Nuklir Indonesia

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 183/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Bio Farma (Persero), serta ditadatangannya akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 47 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani Sarjana Hukum Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B PT Industri Nuklir Indonesia milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

1. GENERAL (Continued)

e. Subsidiaries (Continued)

PT Indutri Nuklir Indonesia

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.10 of 2022 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 183/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 47 dated July 15, 2022 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of PT Industri Nuklir Indonesia owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretations to Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”;
- mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi; dan
- menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statement of Financial Accounting Standards**

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to SFAS 22 - Business Combinations

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”;
- clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date; and
- adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

Amendemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the financial statements of the Company: (Continued)

Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and
- an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

Penyesuaian PSAK 69 – Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the financial statements of the Company: (Continued)

Annual Improvement SFAS 69 – Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amendemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

Selain itu, amendemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standard that have affected the financial statements of the Company: (Continued)

Annual Improvement SFAS 71 –Financial Instruments

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian PSAK 73 - Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan Amendemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif leasing.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, di diskusikan di Catatan 61.

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas

i. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Annual Improvement SFAS 73- Leases

DSAK- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 61.

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas (Lanjutan)

i. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting (Continued)

i. Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas (Lanjutan)

i. Entitas Anak (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting (Continued)

i. Subsidiaries (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas (Lanjutan)

ii. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

iii. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting (Continued)

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

iii. Joint Arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

iv. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas (Lanjutan)

iv. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting (Continued)

iv. Equity Method (Continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas (Lanjutan)

v. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting (Continued)

v. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas (Lanjutan)

v. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles Of Consolidation And Equity Accounting (Continued)

v. Changes in Ownership Interests (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination (Continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

f. Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali

PSAK 38 mengharuskan entitas untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22) di mana entitas atau bisnis gabungan dikendalikan oleh pihak yang sama, baik sebelum dan sesudah penggabungan, dan kontrol tidak bersifat sementara dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, seperti pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi oleh entitas dalam kelompok yang sama, tidak merupakan perubahan kepemilikan dalam hal substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak akan menghasilkan untung atau rugi untuk grup bisnis secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam grup bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Business Combination on Entities Under Common Control

SFAS 38 requires an entity to account a business combination (as defined in SFAS 22) in which the combining entities or businesses ultimately are controlled by the same party, both before and after the combination, and the control is not transitory using pooling of interest method.

Business combination transactions among entities under common control, such as a transfer of a business conducted within a framework of reorganization by entities in the same group, does not constitute a change of ownership in terms of economic substance, thus such transaction shall not result in a gain or loss for the business group as a whole or for the individual entity within the business group.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena kombinasi bisnis dari entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dari kepemilikan bisnis yang berubah, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas gabungan, untuk periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan seolah-olah telah digabungkan sejak awal periode ketika entitas yang bergabung berada di bawah kendali yang sama. Nilai tercatat elemen laporan keuangan adalah nilai tercatat entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh termasuk penyatuan kepemilikan yang terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Pengurangan entitas dalam suatu pengurangan bisnis di antara entitas sepengendali mengakui perbedaan antara pertimbangan yang diterima dan nilai tercatat dari bisnis yang dikurangi dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor atau selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination on Entities Under Common Control (Continued)

Since a business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of businesses which are exchanged, such transaction is recorded at carrying amount based on the pooling-of interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the financial statements elements of the combining entities, for the period in which the business combination occurs and for the comparative periods presented, shall be presented as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control. The carrying amounts of the financial statements elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control. An entity's financial statements shall not include a pooling-of interests which occurs on a date after the end of the reporting period.

Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account or difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2022, Grup mengakuisisi saham PT Industri Nuklir Indonesia milik Negara Republik Indonesia. Grup dan PT Industri Nuklir Indonesia merupakan entitas sepengendali, maka perolehan Entitas Anak oleh Grup dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Untuk tujuan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 telah disajikan kembali dari jumlah-jumlah yang dilaporkan sebelumnya untuk menyesuaikan dengan penerapan retrospektif atas perolehan dengan asumsi bahwa saham Entitas Anak yang diperoleh Grup tidak dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek, sehingga pengendalian Grup atas Entitas Anak tidak dimaksudkan untuk sementara. Selanjutnya porsi kepemilikan Grup atas ekuitas bersih Entitas Anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 60.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination on Entities Under Common Control (Continued)

On July 15, 2022, the Group acquired ownership of PT Industri Nuklir Indonesia owned by the Republic Indonesia. The Group and PT Industri Nuklir Indonesia are entities under common control and as such, the acquisition transactions were recorded using the pooling of interest method.

For presentation purposes, the Group's statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 have been restated from the amounts previously reported to reflect the retrospective effect of the acquisitions for the years then ended under the assumption that the Subsidiaries' shares which have been acquired by the Group are not intended for sale of transfer on a short term basis and that the Group's control on the Subsidiaries's are not intended to be kept for a limited period of time. Furthermore, the Group's ownership in the Subsidiaries's net equity as a result of the acquisitions is recorded as Proforma Equity" from restructuring transactions of entities under common control".

The impact of the restatement to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, 1 January 2021 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 are disclosed in Note 60.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penentuan Materialitas Suatu Pos

Berdasarkan SM-S15 Pedoman Akuntansi Keuangan sebagai ukuran objektif, suatu akun dinyatakan material dan karenanya harus disajikan tersendiri di dalam laporan keuangan konsolidasian jika:

- 5% dari jumlah seluruh aset untuk akun-akun aset;
- 5% dari jumlah seluruh kewajiban untuk akun-akun kewajiban;
- 5% dari jumlah seluruh ekuitas untuk akun-akun ekuitas;
- 10 % dari pendapatan untuk akun-akun laba-rugi; dan
- 10% dari laba sebelum pajak untuk pengaruh suatu peristiwa atau transaksi seperti perubahan estimasi akuntansi.

h. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Determining the Materiality of a Post

Based on SM-S15 Financial Accounting Guidelines as an objective measure, an account is declared material and therefore must be presented separately in the consolidated financial statements if:

- 5% of the total number of assets for asset accounts;
- 5% of the total liability amount for liability accounts;
- 5% of the total equity for equity accounts;
- 10% of revenue for profit-loss accounts; and
- 10% of pre-tax profit for the influence of an event or transaction such as changes in accounting estimates.

h. Foreign Currency Translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

h. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

	2 0 2 2
	Rp
Poundsterling	18.926
Euro	16.713
Dollar Amerika Serikat	15.731
Dolar Singapura	11.659
Riyal Saudi Arabia	4.184
Yuan China	2.257
Dolar Hongkong	2.019
Rupee India	189
Yen Jepang	118

Pembukuan Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) diselenggarakan dalam mata uang Riyal Arab Saudi yang merupakan mata uang fungsional entitas anak. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Dawaa baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Foreign Currency Translation (Continued)

b. Transactions and balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

	2 0 2 1	
	Rp	
Poundsterling	19.200	Poundsterling
Euro	16.127	Euro
Dollar Amerika Serikat	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	10.534	Singapore Dollar
Riyal Saudi Arabia	3.801	Saudi Arabia Riyal
Yuan China	2.238	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	1.830	Hongkong Dollar
Rupee India	191	Indian Rupee
Yen Jepang	124	Japan Yen

The books of accounts of Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd. (Dawaa) is maintained in Saudi Arabia Riyal, which is the functional currencies of the subsidiary. For the consolidation purposes, assets and liabilities of both monetary and non-monetary of Dawaa at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No.7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”, yang menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Foreign Currency Translation (Continued)

b. Transactions and balances (Continued)

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

i. Transactions with Related Parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 “Related Parties Disclosure” which has added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties
(Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity that controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- (vii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, is providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.
- (viii) entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 52).

j. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transactions with Related Parties
(Continued)

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 52).

j. Financial Instruments

Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

i. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrument utangnya:

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

ii. Measurement (Continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

ii. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

ii. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

iii. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas Risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrument utang memiliki Kenaikan Signifikan Risiko Kredit ("KSRK") dan untuk memperkirakan KKE.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

iii. Impairment of financial assets (Continued)

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an Significant Increase Credit Risk ("SICR") and to estimate ECL.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Definis gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

iii. Impairment of financial assets (Continued)

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

iv. Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

iii. Impairment of financial assets
(Continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

iv. Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substantial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

iv. Derecognition of financial assets (Continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

k. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities (Continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

k. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

l. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

m. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Setoran yang dapat dikembalikan yang diberikan oleh Grup merupakan hak kontraktual untuk menerima uang tunai dari pemegang simpanan ini.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Cash and Cash Equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

m. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Refundable deposits given by the Group represent a contractual right to receive cash from the holder of this deposits.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

n. Uang Muka

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah pekerjaan selesai, uang muka tersebut dibebankan pada pekerjaan tersebut.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Persediaan

1. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Advances Payments

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position, after the work is completed, the advance payment will be charged to the work.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

p. Inventories

1. Inventory Valuation

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Persediaan (Lanjutan)

2. Biaya Perolehan Persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*), kecuali untuk persediaan produk dalam proses dicatat sebesar persentase beban pokok barang dalam proses terhadap beban pokok barang jadi, yaitu :

- Produk dalam proses untuk barang curah (*bulk*) penilaiannya disamakan antara yang akan diformulasi menjadi produk akhir atau yang akan dijual.
- Produk dalam proses vaksin untuk produk akhir dilakukan berdasarkan rata-rata beban pokok produksi (HPP) tanpa bahan kemasan terhadap HPP Vaksin terapan dikurangi persentase produk reject saat dikemas.

3 Persediaan Bahan Baku, Bahan Penolong dan Perlengkapan

Persediaan bahan baku, penolong dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

4. Persediaan Produk Dalam Proses

Persediaan produk dalam proses dihitung setiap triwulan berdasarkan beban pokok produksi terapan, dan pada akhir tahun buku dinyatakan sebesar beban pokok produksi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Inventories (Continued)

2. Inventory Cost

Inventories are stated at acquisition cost, which includes such purchase price, the VAT that cannot be credited, conversion costs, and other costs incurred in bringing inventories to present location and conditions, except for inventories of products in process which are recorded at the percentage of cost of goods in process on cost of finished goods, those are :

- *The valuation of work in process of bulk goods (bulk) is measured equivalent to which will be formulated to final products or products to be sold.*
- *Work in process for final products are carried out based on the average cost of production (HPP) without packaging materials cost of production (HPP) of applied vaccines minus the percentage of reject products when packed.*

3 Raw Materials, Auxiliary Materials and Supplies

Raw and auxiliary materials and supplies are stated at the lower of cost or net realizable value, which are determined using the moving average method.

4. Work-in-Process

Work in process inventory is computed at quarterly basis based on the applied production cost. At the end of book year the inventory is stated at production cost using a weighted average method.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

p. Persediaan (Lanjutan)

4. Persediaan Produk Dalam Proses (Lanjutan)

Persediaan produk dalam proses terdiri dari:

- Bulk hasil produksi yang telah lulus uji (*quality control*) dengan kondisi siap untuk diformulasi menjadi produk akhir dan siap untuk dijual sebelum dilakukan pengemasan.
- Produk akhir hasil produksi yang telah dikemas dalam wadah botol/ampul/vial/ uniject blank dan telah lulus uji (*quality control*) sebelum diberi e-tiket, (*leaflet*) dan dimasukkan ke dalam dus.

5. Persediaan Produk Jadi dari Produksi Sendiri

Biaya persediaan produksi sendiri ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang

6. Persediaan Produk Jadi Trading Partnership

Biaya persediaan trading partnership ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

7. Persediaan dalam Perjalanan

Persediaan dalam perjalanan adalah persediaan bahan baku/bahan penolong/ perlengkapan/barang dagangan yang pada akhir periode pelaporan barangnya sudah diterima/tiba di pelabuhan dan sesuai syarat penyerahan barang sudah menjadi milik Grup. Khusus untuk barang yang berasal dari impor dibuat Nota Perhitungan Barang Impor (NPI) sementara sebagai dasar mencatat nilai "Persediaan dalam Perjalanan".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Inventories (Continued)

4. Work-in-Process (Continued)

Work in process inventory consists of:

- Bulk products which are already passed the quality control tests and ready to be formulated and converted to finished goods inventory and available for sale, prior to packing process.
- Final products which have been packaged in bottle, ampul, vial, blank uniject and passed the quality control tests before putting leaflet, and loading into the boxes.

5. Finished Goods from Production Inventory

The cost of inventory of the Group's production is determined using the weighted average method.

6. Finished Goods from Trading Partnership

The cost of trading partnership inventory is determined by the moving average method.

7. Goods in Transit

Goods in transit are raw materials/ auxiliaries/ supplies/ merchandises that have been arrived/ received at the port and according to the delivery terms, is belonging to the Group. Particularly for imported goods are made a temporarily Memorandum of the Calculation of Imported Goods as the basis for recording the value of "Goods in Transit".

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

p. Persediaan (Lanjutan)

8. Persediaan dalam Karantina

Persediaan dalam karantina merupakan persediaan bahan baku, bahan penolong, perlengkapan maupun barang dagangan yang pada akhir periode pelaporan barangnya sudah diterima atau tiba di Grup, tetapi belum memenuhi syarat penyerahan barang karena belum lulus uji. Persediaan dalam karantina dikelompokkan ke akun "Aset Lancar Lainnya".

9. Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai persediaan menjadi sebesar nilai realisasi bersih diakui sebagai beban dalam periode terjadinya penurunan nilai. Pemulihan kembali nilai persediaan setelah terjadi penurunan nilai diakui sebagai pengurangan beban dalam periode terjadinya pemulihan.

Persentase penurunan nilai persediaan diakui jika nilai tercatat melebihi nilai realisasi neto. Persentase ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa depan.

q. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Inventories (Continued)

8. Supplies in Quarantine

Inventory in quarantine is the supply of raw materials, auxiliary materials, equipment or merchandise that at the end of the reporting period of goods has been received or arrived in the Group, but has not qualified the delivery of goods because it has not passed the test. Inventories in quarantine are grouped into "Other Current Assets" account.

9. Impairment of Inventory

Impairment of inventory value to be as net realizable value is recognized as expense in the period in which it is incurred. The recovery of inventory value after impairment is recognized as decrease in expense in the period in which it is incurred.

The percentage decrease in the value of inventories is recognized if the carrying amount exceeds the net realizable value. Percentage is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future.

q. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Property, Plant and Equipment (Continued)

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*
- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Metode Penyusutan/ <i>Depreciation Method</i>	Manfaat Keekonomian/ <i>Economic Benefits</i>	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation rates</i>	Category of PPE
Bangunan dan prasarana	Garis Lurus	10 - 40 tahun/ <i>years</i>	5 % - 10 %	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	Garis Lurus & Saldo Menurun	8 - 16 tahun/ <i>years</i>	12,5 % - 25 %	<i>Machinery and instalation</i>
Perabot dan peralatan	Garis Lurus & Saldo Menurun	4 - 8 tahun/ <i>years</i>	25 % - 50 %	<i>Furniture and fixture</i>
Aset pengampunan pajak	Garis Lurus & Saldo Menurun	8 - 16 tahun/ <i>years</i>	12,5 % - 25 %	<i>Tax amnesty assets</i>
Renovasi bangunan	Garis Lurus	10 - 3 tahun/ <i>years</i>	10 % - 30 %	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	Garis Lurus & Saldo Menurun	4 - 8 tahun/ <i>years</i>	12,5 % - 50 %	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

q. Aset Tetap (Lanjutan)

Kebijakan Estimasi untuk Alokasi Biaya Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap untuk divisi radioisotop dan radiofarmaka dibebankan 70% ke overhead dan 30% ke beban usaha.

$$\frac{\text{Total produksi per periode/} \\ \text{Total production per periodic}}{\text{Total kapasitas produksi per periode/} \\ \text{Total production capacity per periodic}} \times$$

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

r. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Property, Plant and Equipment (Continued)

Estimation Policy for Allocation of Depreciation Costs

Depreciation expense for radioisotopes and radiopharmaceuticals division is charged 70% to overhead and 30% to operating expenses.

$$\frac{\text{Beban penyusutan aset tetap/} \\ \text{Depreciation of property, plant and equipment}}{\text{Produksi elemen bakar nuklir/} \\ \text{Production of nuclear fuel elements}}$$

landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

r. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

r. Properti Investasi (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Investment Property (Continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

r. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Investment Property (Continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

s. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible asset with definite useful life

Intangible asset finite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

s. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tidak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Merek dan lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Intangible Assets (Continued)

Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as *goodwill*.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Trademarks and licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

es s. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tidak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tidak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Intangible Assets (Continued)

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Intangible assets from the development phase of an internal project

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) (Lanjutan)

Aset tidak berwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

1. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset tak berwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
2. Niatnya untuk melengkapi aset tidak berwujud dan menggunakan atau menjualnya.
3. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset tidak berwujud.
4. Bagaimana aset tidak berwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset tidak berwujud atau aset tidak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset tidak berwujud.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset tidak berwujud.
6. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Biaya yang berhubungan dengan penyempurnaan sistem dan prosedur yang dapat diidentifikasi, dikendalikan serta memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets from the development phase of an internal project (Continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

1. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.
2. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.
3. Its ability to use or sell the intangible asset.
4. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.
5. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.
6. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

Costs associated with refinement of systems and procedures that can be identified, controlled and provide economic benefits for more than one year are recognized as intangible assets. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 – 4 years.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

s. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Biaya pengembangan upstream vaksin flu meliputi biaya-biaya yang terkait dengan penemuan riset atau pengetahuan produksi vaksin flu yang berbasis telur dari penyiapan telur, pembuatan *bulk*, uji klinis sampai registrasi dari produk tersebut yang dilakukan oleh pihak eksternal. Biaya pengembangan *upstream* vaksin flu diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 8 (delapan) tahun.

Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerja sama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan. Hubungan pelanggan kontrak dan biaya rehabilitasi memiliki manfaat antara 4 sampai 7 tahun.

Beban rehabilitasi gedung rumah sakit, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

t. Akuntansi Agrikultur

Akuntansi agrikultur bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur (*agricultural activity*) adalah manajemen transformasi biologis dan panen aset biologis oleh perusahaan untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Intangible Assets (Continued)

Development costs of upstream flu vaccines represent costs associated with research findings or knowledge of production of egg-based flu vaccines from egg preparation, bulk manufacture, clinical trials to registration of such products performed by external parties. The development costs of upstream flu vaccines are recognized as intangible assets and will be amortized using straight line method over the useful life of 8 (eight) years.

Contractual customer relationships acquired in a business cooperation are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship. Contractual customer relationship and rehabilitation cost have useful life of 4 to 7 years.

Rehabilitation cost of hospital building shall be amortized over the period benefited.

t. Agricultural Accounting

Agricultural accounting aims to regulate accounting treatment and disclosure related to agricultural activities. Agricultural activity is the management of biological transformation and harvesting of biological assets by companies for sale or to be converted into agricultural products or into additional biological assets.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

t. Akuntansi Agrikultur (Lanjutan)

Aset biologis merupakan hewan atau tanaman hidup yang dimiliki Grup dengan tujuan untuk digunakan dalam proses utama dalam kegiatan utamanya, termasuk pula didalamnya produk yang tumbuh pada tanaman produktif. Tanaman dan hewan produktif adalah hewan yang:

1. Digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur;
2. Diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan
3. Memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental (*incidental scrap*).

Biaya aset biologis hewan termasuk biaya awal yang berkaitan dengan perolehan hewan. Berdasarkan estimasi manajemen, masa produktif penggunaan aset biologis hewan terkait dengan keberhasilan studi pengembangan vaksinasi adalah sekitar 4 tahun.

Pengukuran produk agrikultur yang dipanen dari aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Pengukuran seperti itu merupakan biaya perolehan pada tanggal ketika menerapkan PSAK 14: Persediaan atau PSAK lain yang berlaku. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Agricultural Accounting (Continued)

Biological assets are animals or live plants owned by the Group with the aim to be used in the main process in its main activities, including products that grow on productive plants, plants and productive animals that:

1. *Used in the production or supply of agricultural products;*
2. *It is expected to produce the product for a period of more than one period; and*
3. *It has a very rare possibility to be sold as an agricultural product, except for incidental scrap sales.*

Costs of biological assets animals includes initial cost relating in acquiring animals. Based on management estimates, the productive period for using biological assets animals relating to its successful vaccination development studies is approximately 4 years.

Measurements of agricultural products harvested from biological assets are measured at fair value minus the cost to sell at harvest point. Such a measurement is the cost of obtaining on the date when applying SFAS 14: Inventory or other applicable SFAS. Profits or losses arising at the time of initial recognition of agricultural products at fair value minus the cost to sell are included in the profit or loss in the period in which such profits or losses occur.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

u. Aset Produktif

Aset produktif dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehannya, termasuk biaya-biaya yang terjadi pada saat persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya-biaya tidak langsung yang dikapitalisasi berdasarkan luas area tertanam pada akhir tahun sampai dengan saat tanaman tersebut siap untuk dipanen, sepanjang nilai tercatat dari tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melebihi dari nilai yang terendah antara biaya penggantian atau jumlah yang dapat dipulihkan. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Akumulasi biaya dari tanaman belum menghasilkan akan diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan ketika dianggap sudah menghasilkan. Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dan disusutkan secara garis lurus sepanjang masa produktif dari 3-5 tahun untuk tanaman menghasilkan.

v. Aset Tidak Lancar Yang Akan Ditinggalkan

Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan merupakan aset tidak lancar yang akan digunakan sampai dengan akhir umur ekonomisnya serta aset tidak lancar yang akan ditutup dari pada dijual.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Bearer Plants

Bearer plants are classified as immature and mature plantations. Immature plantations are stated at acquisition cost, which includes costs incurred from field preparation, planting, fertilizing, maintenance, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of indirect costs capitalized based on planted hectares at the end of the year up to the time when the plantations are ready for harvest, as long as the carrying amount of such immature plantations does not exceed the lower of replacement cost or recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

The accumulated costs of immature plantations will be reclassified to mature plantations when immature plantations are considered mature. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive life of 3-5 years for mature plantation.

v. Abandoned Non-Current Asset

Abandoned non-current assets are non-current assets that are used until the end of useful lives and those that will be discontinued rather than sold.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

w. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepas) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepas) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepas), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepas) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepas) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Non-Current Assets (or Disposal Groups) Held For Sale And Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. Gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

w. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi yang Dihentikan (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:

- Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya
- Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Non-Current Assets (or Disposal Groups) Held For Sale And Discontinued Operations (Continued)

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

- When the entity has actually disposed of the operations*
- When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, dan diakui sebagai "Rugi Penurunan Nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembalikan atas rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, beban penyusutan atas aset tersebut dikoreksi pada periode mendatang dengan dialokasikan kepada nilai tercatat aset yang direvisi dikurangi dengan nilai residu, dengan dasar sistematis selama sisa masa manfaat aset.

y. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Group for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the assets is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Reversal of an impairment loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on that asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

ab. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Borrowing (Continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

aa. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

ab. Leases

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Group is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Leases (Continued)

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Leases (Continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Leases (Continued)

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs; and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Sewa (Lanjutan)

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

ac. Hibah Pemerintah

Hibah Pemerintah adalah bantuan Pemerintah dalam bentuk transfer sumber daya untuk suatu entitas sebagai imbalan atas masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional entitas. Dan hibah yang terkait dengan aset adalah hibah Pemerintah yang kondisi utamanya adalah bahwa entitas yang memenuhi syarat harus melakukan pembelian, membangun, atau membeli aset jangka panjang.

Hibah Pemerintah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut, dan hibah akan diterima.

Ada dua pendekatan akuntansi untuk Hibah Pemerintah diantaranya pendekatan modal, dimana hibah diakui di luar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pendekatan penghasilan, dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk satu atau lebih periode.

Grup memilih untuk menerapkan pendekatan penghasilan dan mengakui hibah Pemerintah melalui pendapatan ditangguhkan, yang kemudian akan diamortisasi menjadi pendapatan selama periode yang sama dengan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut secara sistematis (20 tahun).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Leases (Continued)

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

ac. Government Grant

Government grants are assistance by Government in the form of transfers of resources to an entity in return for past or future compliance with certain conditions relating to the operating activities of the entity. The grants related to assets are government grants whose primary condition is that an entity qualifying for them should purchase, construct or otherwise acquire long-term assets.

A Government grant is recognized only when there is reasonable assurance that the entity will comply with any conditions attached to the grant and the grant will be received.

There are two broad approaches to the accounting for government grants: the capital approach, under which a grant is recognized outside the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the income approach, under which a grant is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over one or more period.

The Group adopts the income approach model and they recognized a government grants through deferred income. It will be amortized as income over the period necessary to match them with related cost of property, plant and equipment, for which they are intended to compensate, on a systematic basis (20 years).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ad. Obligasi Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

ae. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Convertible Bonds

The liability component of the convertible bonds is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the convertible bonds instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

ae. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ae. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

af. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali berhubungan dengan hal yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung dicatat di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ae. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

af. Current and Deferred Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

af. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditentukan pada saat tanggal pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi pengembalian pajak dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku dan sesuai dengan interpretasinya. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan ke pihak pajak yang berwenang.

Bunga dan denda atas kurang bayar atau kelebihan pembayaran pajak, jika ada, harus disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" tahun berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari manfaat atau beban pada tahun berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda yang dikenakan melalui SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah pajak pertambahan nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

af. Current and Deferred Income tax (Continued)

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Group establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of current "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Value Added-Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of value added-tax (VAT) except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

af. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Lanjutan)

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah pajak pertambahan nilai (PPN) kecuali: (Lanjutan)

- Piutang dan utang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

af. Current and Deferred Income tax (Continued)

Value Added-Tax (VAT) (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of value added-tax (VAT) except: (Continued)

- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

af. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-227/PJ/2002 tanggal 23 April 2002 yang dinyatakan berlaku pada 1 Mei 2002. Pendapatan dari sewa tanah dan bangunan merupakan subyek dari Pajak Penghasilan Final dengan tarif pajak sebesar 10%.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final tidak dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak dan semua beban yang berkaitan dengan penghasilan tersebut tidak dapat dikreditkan. Namun, pendapatan dan beban tersebut tetap termasuk di dalam perhitungan laba rugi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer, aktiva pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diakui.

Jika nilai tercatat dari aset atau liabilitas terkait kepada pajak penghasilan final berbeda dengan dasar pembebanan pajaknya, perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini dari penghasilan menjadi subjek penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan untuk tujuan pencatatan secara akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

af. Current and Deferred Income tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Final Income Tax

Based on the Director General of Taxes decree No. KEP-227/PJ/2002 dated April 23, 2002, which states that effective May 1, 2002, income from rental of land and building is subject to final income tax at a rate of 10%.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

ag. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ag. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS 72, to determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:

1. Identifying the contract with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

ag. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ag. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

ag. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Penjualan barang

Grup memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, vaksin dan serum, alat kesehatan dan kosmetik, elemen bahan bakar nuklir, radioisotop dan radiofarmaka.

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Hak untuk retur

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
- Kewajiban pengembalian dana, dan
- Produk lain sebagai gantinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ag. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Sales of goods

The Group manufactures and sells a range of medicines, vaccine and serum, medical devices and cosmetics. nuclear fuel element, radioisotopes and radiopharmaceuticals.

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Group has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
- A refund liability; and
- Another product in exchange.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

ag. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan dari jasa teknik

Grup menjual jasa inspeksi radiografi, *radiotracing*, *scanning* kolom dan *neutron back scattering* dan jasa lainnya seperti analisis kerusakan, komposisi unsur, uji metalurgi, impor ekspor sumber dan peralatan radioaktif, penggantian sumber radiasi dan *workshop*.

Pendapatan dari penjualan jasa-jasa ini diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat jasa-jasa tersebut diberikan. Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji-janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja yang terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan. Dalam menentukan harga transaksi penjualan barang dan jasa, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan, jika ada.

Grup telah menetapkan bahwa masing-masing jasa ini merupakan kewajiban kinerja yang terpisah karena pelanggan dapat memperoleh manfaat dari barang atau layanan baik itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan janji entitas untuk mentransfer barang atau jasa tersebut. kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji-janji lain dalam kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ag. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Revenue from technical services

The Group provides technical services such as radiographic, radio tracing, column scanning and other services such as damage analysis, elemental composition, metallurgical testing, import and export of radioactive sources and equipment, replacement of radiation services and workshops.

Revenue from sale of these services is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon rendering these services. The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods and services, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer, if any.

The Group has determined that each of these services is a separate performance obligation as the customer can benefit from the good or service either on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the entity's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from other promises in the contract.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

ag. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Pertimbangan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah pertimbangan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ag. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)
ag. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)	ag. Revenue and Expense Recognition (Continued)
Pendapatan di luar lingkup PSAK 72: (Lanjutan)	Revenue outside the scope of SFAS 72: (Continued)
<u>Pendapatan bunga</u>	<u>Interest income</u>
Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.	Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.
Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).	Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).
ah. Liabilitas Imbalan Kerja	ah. Employment Benefit Liabilities
i. Imbalan kerja jangka pendek	i. Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.	Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ah. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Employment Benefit Liabilities (Continued)

ii. Pension obligations

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board (“DSAK IAI”) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan’s benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ah. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 60.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Employment Benefit Liabilities (Continued)

ii. Pension obligations (Continued)

The impact to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, 1 January 2021 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021 are disclosed in Note 60.

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ah. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Employment Benefit Liabilities (Continued)

ii. Pension obligations (Continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the balance sheet.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ah. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

iii. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Employment Benefit Liabilities (Continued)

ii. Pension obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ah. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ai. Beban Penelitian, Pengembangan dan Pengawasan

Biaya-biaya yang dikeluarkan dari tahapan penelitian (atau tahapan penelitian pada proyek internal) uji klinis, pengawasan produk dan lingkungan serta pemantauan produk yang sudah dijual di pasar.

Biaya penelitian diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Employment Benefit Liabilities (Continued)

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ai. Research, Development and Surveillance Burden

Costs incurred from the research stage (or research stage on internal projects) clinical trials, product and environmental surveillance as well as monitoring of products already sold in the market.

Research cost are recognized in expense in the consolidated profit or loss in the current period.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

aj. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aj. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

ak. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

al. Modal Saham yang Ditempatkan

Modal saham yang ditempatkan adalah sebagian dari modal saham yang telah dilunasi namun belum dibayar oleh pemegang saham karena masih belum diterbitkan. Modal saham yang ditempatkan dilaporkan dikurangi piutang penempatan saham yang tidak tertagih.

am. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ak. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

am. Subscribed Share Capital

Subscribed share capital is a portion of authorized share capital that has been subscribed but not yet paid by the shareholder therefore still unissued. The subscribed share capital is reported minus subscription receivable not collectible currently.

am. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

an. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

ao. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ap. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

an. Operation segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

ao. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

ap. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill Perusahaan (Catatan 22).

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 22).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

c. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

c. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

d. Imbalan pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 36.

e. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

d. Pension benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 36.

e. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen Entitas Anak menilai apakah Entitas Anak memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Entitas Anak memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Entitas Anak di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp21.539.333.194 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 0,1%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

f. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

The Management of Subsidiary assess whether or not the Subsidiary has control over the associated entities based on whether the Subsidiary has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Subsidiary representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Subsidiary has no control but only has a significant influence on the associate entities

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies

a. Revenue recognition

The Group has recognised revenue amounting to Rp21,539,333,194 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.1%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

b. Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

b. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

- d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

- d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on thirdparty credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

- d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebesar Rp210.887.214 (Catatan 6).

- e. Penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp265.529.368. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

- d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at December 31, 2022, allowance for impairment on the Group's receivables is amounting to Rp210,887,214 (Note 6).

- e. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as at December 31, 2022 amounted to Rp265,529,368. Further details are disclosed in Note 8.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

- f. Penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

- f. Impairment of property, plant and equipment and intangible assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

f. Penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 17 dan 21).

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

f. Impairment of property, plant and equipment and intangible assets (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 17.

As at December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment and intangible assets (Notes 17 and 21).

e. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

i. Realisasi dari aset pajak tangguhkan (Lanjutan)

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhkan tersebut.

j. Provisi dan Kontijensi

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Perusahaan tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

i. Realization of deferred tax assets (Continued)

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Company, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2022 and 2021.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	33.622.849	51.142.683	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 52)			Related parties (Note 52)
Rupiah	3.872.883.358	4.961.691.921	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.612.033.461	1.428.614.370	United States Dollar
Euro	1.217.758	3.756.682	Euro
	5.486.134.577	6.394.062.973	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	260.952.485	843.324.497	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	166.974.888	220.945.811	United States Dollar
Euro	148.035	137.875	Euro
Yuan Cina	295	—	Chinese Yuan
Riyal Saudi	—	4.186.358	Saudi Riyal
	428.075.703	1.068.594.541	
Total kas di bank	5.914.210.280	7.462.657.514	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 52)			Related parties (Note 52)
Dolar Amerika Serikat	7.414.020	6.724.984	United States Dollar
Rupiah	400.000	5.900.000	Rupiah
	7.814.020	12.624.984	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	—	35.000.000	Rupiah
Total deposito berjangka	7.814.020	47.624.984	Total time deposits
Total kas dan setara kas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	5.955.647.149	7.561.425.181	Total cash and cash equivalent before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.864)	(1.537.973)	Allowance for impairment losses
Total	5.955.642.285	7.559.887.208	Total

Terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is cash on hand and in banks balance were used as collateral.

Kas di bank dapat ditarik setiap saat. Kas di bank secara umum memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Cash in banks can be withdrawn anytime. Cash in banks generally earn interest at rates based on daily bank deposit rates.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Jangka waktu dari deposito valuta asing milik PT Bio Farma (Persero) di PT Mandiri (Persero) Tbk adalah 1 bulan dan memiliki opsi perpanjangan otomatis.

Jangka waktu dari deposito milik PT Kimia Farma Tbk di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah 1 bulan dan memiliki opsi perpanjangan otomatis.

Suku bunga tercatat pada deposito berjangka adalah sebagai berikut

	2022
Rupiah	0,25% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	0,05%- 1,75%

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The term of the foreign exchange deposit owned by PT Bio Farma (Persero) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 1 month and has an automatic renewal option.

The term of deposits owned by PT Kimia Farma Tbk at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is 1 month and has an automatic renewal option.

Contractual interest rates on time deposit is as follows:

	2021	
3,25% - 5,50%		Rupiah
0,50%- 1,50%		United States Dollar

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 56.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2022	2021
Pihak berelasi:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	—	25.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	—	1.392.932
	—	26.392.932
Pihak ketiga		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	35.000.000	35.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	4.000.000	—
Jaminan mobile Q-Lab	—	64.800
	39.000.000	35.064.800
Total	39.000.000	61.457.732

Related parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Third parties
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Guarante mobile Q-Lab

Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2021, IGM menempatkan Deposito berjangka ke PT Oke Bank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang kembali sampai dengan 1 Januari 2024.

Penempatan deposito pada tanggal di KB Bukopin dengan Nomor 1733407 telah dijaminkan atas pinjaman bank.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (Continued)

In 2021, IGM has placed a time deposit with PT Oke Bank Indonesia Tbk with a period of 1 year and will be extended until January 1, 2024.

Placement of time deposit at KB Bukopin with Number 1733407 has been collateralized by a bank loan.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 56.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
Pelanggan dalam negeri		
Pihak berelasi		
(Catatan 52)	623.280.910	2.311.446.344
Pihak ketiga	1.473.953.343	1.407.576.939
	<u>2.097.234.253</u>	<u>3.719.023.283</u>
Pelanggan luar negeri		
Pihak ketiga	<u>244.425.524</u>	<u>339.224.136</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(210.887.214)	(229.144.926)
Total	<u>2.130.772.563</u>	<u>3.829.102.493</u>

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

Domestic customers
Related parties
(Note 52)
Third parties

Foreign customers
Third parties

Less: Allowance for impairment loss of trade receivables

Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur (hari)

b. By aging category (days)

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	144.543.644	1.136.758.703	Not Yet Due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	719.174.480	1.516.731.941	1 – 30 days
31 – 90 hari	188.411.878	977.890.288	31 – 90 days
Lebih dari 90 hari	1.289.529.775	426.866.487	Over 90 days
	2.341.659.777	4.058.247.419	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(210.887.214)	(229.144.926)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Total	2.130.772.563	3.829.102.493	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2022	2021	
Rupiah	2.078.232.711	3.710.920.078	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (2022: AS\$16.745,73 2021: AS\$22.674,59)	263.427.066	323.543.669	United States Dollar (2022: US\$16,745.73 2021: US\$22,674.59)
Riyal Saudi Arabia (2022: Nihil 2021: SAR6.257,21)	–	23.783.672	Saudi Arabia Riyal (2022: Nil 2021: SAR6,257.21)
	2.341.659.777	4.058.247.419	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(210.887.214)	(229.144.926)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Total	2.130.772.563	3.829.102.493	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Saldo awal	229.144.926
Penambahan	
(Catatan 44, 45 dan 48)	44.100.364
Pemulihan (Catatan 48)	(59.888.711)
Penghapusan	(2.469.365)
Saldo akhir	210.887.214

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Piutang Grup tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 25).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2 0 2 1	
	199.391.339	Beginning balance
		Addition
	65.272.504	(Notes 44, 45 and 48)
	(35.518.917)	Recovery (Note 48)
	–	Written-off
	229.144.926	Ending balance

Based on its assessment of the status and credit quality of the trade receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 25).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 56.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 2
<u>Bagian jangka pendek:</u>	
Pihak berelasi (Catatan 52)	10.330.460
Pihak ketiga	632.904.332
	643.234.792
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(54.128.045)
Total bagian jangka pendek	589.106.747
<u>Bagian jangka panjang:</u>	
Pinjaman kepada karyawan	2.904.146
Total	592.010.893

7. OTHER RECEIVABLES

	2 0 2 1	
	1.414.811	<u>Short-term portion:</u>
	324.735.398	Related parties (Note 52)
	326.150.209	Third parties
	(60.978.066)	Less: Allowance for impairment loss of trade receivables
	265.172.143	Total short-term portion
	6.395.722	<u>Long-term portion:</u>
		Loans to Employee
	271.567.865	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Saldo awal	60.978.066
Penambahan (Catatan 44, 46 dan 48)	7.980.906
Pemulihan (Catatan 48)	(14.830.927)
Penghapusan	—
Saldo akhir	<u>54.128.045</u>

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Piutang lain-lain jangka pendek pihak berelasi merupakan piutang lain-lain kepada PT Iglas (Persero) (Catatan 53)

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke KAEF dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari Principal.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	2 0 2 1	
	67.461.102	<i>Beginning balance</i>
	19.525.362	<i>Addition</i> <i>(Notes 44, 46 and 48)</i>
	—	<i>Recovery (Note 48)</i>
	(26.008.398)	<i>Write off</i>
	<u>60.978.066</u>	<i>Ending balance</i>

Based on its assessment of the status and credit quality of the other receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Current portion other receivables from related parties represent receivables to PT Iglas (Persero) (Note 53).

Other receivables are loans facility to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

*Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to KAEF with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. KAEF telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode DCF berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Pada tahun 2021, entitas anak PEHA melakukan penghapusan piutang kepada PB PDGI sebesar Rp26.008.398. Penghapusan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dalam suratnya No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 tanggal 20 April 2021

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. KAEF already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in DCF method based on KJPP reports No. 230131.001/SRR-JK/LP B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

In 2021, the subsidiary, PEHA, wrote off its receivables from PB PDGI amounting to Rp26,008,398. This wrote off has received approval from the Board of Commissioners in its letter No. 03/S.KOM-VB/PH/IV/2021 dated April 20, 2021.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 56.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2022	2021	
Barang jadi:			Finished goods
Obat jadi dan alat kontrasepsi	2.481.721.673	2.279.815.883	Medicine and contraceptives
Vaksin	846.214.290	4.261.815.232	Vaccine
Alat kesehatan	105.738.293	131.451.970	Medical equipment
Lain-lain	17.469.700	181.553.688	Others
Barang dalam proses	1.130.233.745	1.168.299.088	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	1.085.239.980	892.742.674	Raw materials and indirect materials
Suku cadang	2.084.747	1.337.920	Spareparts
Persediaan barang rusak	478.504	478.504	Obsolete goods
	5.669.180.932	8.917.494.959	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(265.529.368)	(209.270.685)	Less: Allowance for impairment loss of inventories
Total	5.403.651.564	8.708.224.274	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	209.270.685
Penambahan (Catatan 44 dan 45)	225.867.498
Pemulihan	(37.273.314)
Penghapusan	(132.335.501)
Saldo Akhir	265.529.368

Persediaan produk jadi dan bahan baku yang rusak atau kedaluwarsa tahun berjalan dibebankan pada kelompok beban pokok penjualan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk selisih kurang atau lebih harga pokok terapan-aktual dibebankan ke beban lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya.

Seluruh persediaan milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.019.198.686 dan Rp5.759.070.397 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Grup.

Persediaan tertentu dari Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 25).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	2021	
	153.721.069	Beginning balance
	107.628.904	Addition (Notes 44 and 45)
	(52.079.288)	Reversal
	—	Write-off
	209.270.685	Ending balance

Finished products and raw materials damaged or expired in the current year are charged to the cost of goods sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the excessive actual cost which is charged to other expenses.

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp3,019,198,686 and Rp5,759,070,397 as at December 31, 2022 and 2021, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 25).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022
Barang lokal	325.052.781
Barang impor	164.774.712
Operasional	1.912.054
Lain-lain	7.394.435
Jumlah	499.133.982

9. ADVANCES FOR PURCHASES

	2021	
	160.854.991	Local goods
	468.433.819	Import goods
	11.442.475	Operational
	5.655.596	Others
	646.386.881	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022
Biaya ditangguhkan obligasi wajib konversi	25.980.890
Asuransi	17.825.606
Sewa gedung dan rumah dinas	6.010.435
Kerjasama operasi dan ikatan kerjasama	—
Lain-lain	50.122.296
Total	99.939.227

10. PREPAID EXPENSES

	2021	
	—	Mandatory convertible bonds charges
	11.739.376	Insurance
	35.904.252	Rent building and house
	2.773.159	Joint operation and cooperation
	17.850.692	Others
	68.267.479	Total

Sewa dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2022 di luar cakupan PSAK 73.

The prepaid rent as at December 31, 2022 are outside the scope of SFAS 73.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai - Masukan	146.294.965	88.439.901	Value added tax - In
Pajak penghasilan Pasal 28 Tahun 2022	20.024.596	—	Income tax Article 28 Year 2022
Tahun 2021 yang berasal dari pembetulan SPT	131.112.782	—	Year 2021 from the revision of Annual Tax Return
	<u>297.432.343</u>	<u>88.439.901</u>	
Entitas Anak:			The Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai PT Kimia Farma Trading & Distribution	207.078.400	184.986.376	Value added tax PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Indofarma Global Medika	27.527.687	132.434.706	PT Indofarma Global Medika
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	8.992.770	6.251.665	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk	9.725.921	6.112.381	PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari	3.243.694	1.769.451	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Tbk	1.057.106	—	PT Kimia Farma Tbk
Saldo dipindahkan	<u>257.625.578</u>	<u>331.554.579</u>	Balances are transferred

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

a. Prepaid taxes (Continued)

	2022	2021	
Entitas Anak:			The Subsidiaries:
Saldo dipindahkan	257.625.578	331.554.579	Balances are carried
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PT Kimia Farma Tbk	100.283.094	90.393.140	PT Kimia Farma Tbk
PT Kimia Farma Trading & Distribution	71.185.695	67.244.577	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Apotek	34.485.980	46.223.720	PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk	22.703.460	39.652.436	PT Phapros Tbk
PT Indofarma Global Medika	21.173.350	17.347.243	PT Indofarma Global Medika
PT Kimia Farma Sungwun			PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia	3.120.391	—	Pharmacopia
PT Sinkona Indonesia Lestari	189	—	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Industri Nuklir Indonesia	—	1.610.353	PT Industri Nuklir Indonesia
Pajak penghasilan lainnya	581.213	1.461.475	Other income tax
	511.158.950	595.487.523	
Total	808.591.293	683.927.424	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

Entitas Induk

Saldo PPN Masukan per 31 Desember 2022 sebesar Rp243.095.165.958 (nilai penuh) setelah memperhitungkan:

- Restitusi PPN Masa Juli 2022 sebesar Rp142.885.817.717 (nilai penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00195/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 tanggal 7 Desember 2022;
- Restitusi PPN Masa Maret 2022 sebesar Rp82.989.536.078 (nilai penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00132/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 tanggal 8 Agustus 2022;
- Restitusi PPN Masa Desember 2021 sebesar Rp80.989.157.705 (nilai penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00039/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 tanggal 13 April 2022;
- Restitusi PPN Masa Agustus 2021 sebesar Rp24.154.306.721 (nilai penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 tanggal 17 Desember 2021;

Saldo PPN Masukan per 31 Desember 2021 sebesar Rp104.613.233.709 (angka penuh) setelah memperhitungkan:

- Restitusi PPN Masa Desember 2020 sebesar Rp25.676.516.615 (angka penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00022/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 tanggal 6 April 2021;
- Restitusi PPN Masa September 2020 sebesar Rp37.473.396.996 (angka penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 tanggal 27 Januari 2021;

11. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

Parent Entity

The balance of VAT Input as at December 31, 2022 amounted to Rp243,095,165,958 (full amount) after net-off into account:

- VAT refund for July 2022 amounted to Rp142,885,817,717 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00195/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated December 7, 2022;
- VAT refund for March 2022 amounted to Rp82,989,536,078 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00132/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated August 8, 2022;
- VAT refund for December 2021 amounted to Rp80,989,157,705 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00039/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated April 13, 2022;
- VAT refund for August 2021 amounted to Rp24,154,306,721 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated December 17, 2021;

The balance of VAT Input as at December 31, 2021 amounted to Rp104,613,233,709 (full amount) after net-off into account:

- VAT refund for Desember 2020 amounted to Rp25,676,516,615 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00022/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated April 6, 2021;
- VAT refund for September 2020 amounted to Rp37,473,396,996 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2020 dated January 27, 2021;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

Entitas Induk (Lanjutan)

Saldo PPN Masukan per 31 Desember 2021 sebesar Rp104.613.233.709 (angka penuh) setelah memperhitungkan: (Lanjutan)

- Restitusi PPN Masa Juni 2020 sebesar Rp48.881.199.543 (angka penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00073/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 tanggal 16 September 2021;
- Restitusi PPN Masa Januari 2020 sebesar Rp20.119.050.162 (angka penuh) sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00043/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 tanggal 23 Juni 2021;

Entitas Anak

PT Indofarma Tbk menerima surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Surat ketetapan pajak lebih bayar No.00051/406/19/051/21 tertanggal 22 Juli 2021 menyatakan bahwa PT Indofarma Tbk menerima restitusi atas pajak penghasilan 2019 sebesar Rp1.597.614.734 dan akan di kompensasikan ke cicilan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2017.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak No. 00112-00292 tanggal 2 Agustus 2022 dan KEP-00002-00068/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 IGM memperoleh penerimaan restitusi pajak PPN tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar Rp79.017.797.473 dan PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp16.571.934 yang diterima pada tahun 2022. Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan PT Indofarma Tbk sebesar Rp3.505.416.086 telah dicatat sebagai beban pajak kini.

11. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

Parent Entity (Continued)

The balance of VAT Input as at December 31, 2021 amounted to Rp104,613,233,709 (full amount) after net-off into account: (Continued)

- VAT refund for June 2020 amounted to Rp48,881,199,543 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00073/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated September 16, 2021;
- VAT refund for January 2020 amounted to Rp20,119,050,162 (full amount) according to Payment Order Excess Tax (SPMKP) No. KEP-00043/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2021 dated June 23, 2021;

Subsidiaries

PT Indofarma Tbk received letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the assessment of tax overpayment No.00051/406/19/051/21 dated July 22, 2021 stating that PT Indofarma Tbk received a refund for the 2019 income tax amounting to Rp1,597,614,734 and will be compensated for the underpayment installments for 2017 income tax.

Based on a Tax Excess Paying Order (SPMKP) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Tax No. 00112-00292 dated August 2, 2022 and KEP 00002-00068/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 IGM received a tax refund of 2020 and 2021 VAT tax amounting to Rp79,017,797,473 and 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp16,571,934 received in 2022. The difference between the audit results and PT Indofarma Tbk's records amounting to Rp3,505,416,086 has been recorded as current tax expense.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2020, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak PT Indofarma Tbk atas lebih bayar tahun 2018, otoritas pajak telah menerbitkan surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia No.00007/206/18/051/20 menyatakan bahwa atas lebih bayar pajak penghasilan PT Indofarma Tbk tahun 2018 menjadi kurang bayar sebesar Rp98.597.415 dan atas SKPKB tersebut PT Indofarma Tbk telah melakukan pembayaran. Selisih hasil pemeriksaan dengan catatan PT Indofarma Tbk sebesar Rp1.279.857.532 telah dicatat sebagai beban pajak kini.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak No. 00120-00336 tanggal 15 Oktober 2021 IGM memperoleh penerimaan restitusi pajak PPN tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp51.031.276.567 dan PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp13.305.507.482 yang diterima pada tahun 2021.

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Industri Nuklir Indonesia menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/21/051/23 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan tahun 2021 lebih bayar sebesar Rp305.298.783. Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau utang pajak yang akan terutang. Selisih antara saldo yang dicatat dengan yang disetujui oleh DJP dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp72.567.456.

Pada tanggal 25 April 2022, PT Industri Nuklir Indonesia menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/20/051/22 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan tahun 2020 lebih bayar sebesar Rp292.625.758. Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau utang pajak yang akan terutang. Selisih antara saldo yang dicatat dengan yang disetujui oleh DJP dicatat sebagai beban pajak sebesar Rp12.311.554.

11. TAXATION (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 27 August 2020, based on PT Indofarma Tbk's tax audit result overpayment 2018, the tax authority has issued a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.00007/206/18/051/20 stating that the 2018 corporate income tax overpayment has become less paid Rp.98,597,415 and for the SKPKB PT Indofarma Tbk has made payments. The difference between the audit results and PT Indofarma Tbk's records amounting to Rp1,279,857,532 has been recorded as current tax expense.

Based on a Tax Excess Paying Order (SPMKP) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Tax No. 00120-00336 dated October 15, 2021 IGM received a tax refund of 2019 and 2020 VAT tax amounting to Rp51,031,276,567 and 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp13,305,507,482 received in 2021.

On March 14, 2023, PT Industri Nuklir Indonesia received the Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) No. 00002/406/21/051/23 from the Directorate General of Taxes (DGT) which stated that the overpaid income tax was Rp305,298,783 The overpayment is offsetting with the tax debt and/or tax debt that will be owed. The difference between the recorded balance and the one approved by the DGT is recorded as tax expense amounting to Rp72,567,456.

On April 25, 2022, PT Industri Nuklir Indonesia received the Tax Assessment Letter Overpayment (SKPLB) No. 00012/406/20/051/22 from the Directorate General of Taxes (DGT) which stated that the overpaid income tax was Rp292,625,758 The overpayment is offsetting with the tax debt and/or tax debt that will be owed. The difference between the recorded balance and the one approved by the DGT is recorded as tax expense amounting to Rp12,311,554.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

a. Prepaid taxes (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Pada tahun 2022, PT Industri Nuklir Indonesia tidak yakin atas restitusi kelebihan pajak tahun 2019 disetujui, sehingga klaim pajak yang telah diakui sebelumnya dibeban sebagai beban pajak pada laporan laba rugi tahun 2022.

In 2022, PT Industri Nuklir Indonesia does not believed tax refund claim overpayment of corporate income tax years 2019 will approved. The difference in tax claims previously reported was charged to tax expense in the statement of profit or loss 2022.

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2022	2021	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pungutan/potongan			<i>With holding</i>
PPN - Keluaran Wapu	36.765.894	—	<i>VAT - Output</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	2.365.666	240.973	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	46.402.551	32.016.357	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.321.108	1.647.279	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.721.671	895.652	<i>Article 23</i>
Pasal 25	22.091.790	—	<i>Article 25</i>
Pasal 29	—	893.969.427	<i>Article 29</i>
	<u>110.668.680</u>	<u>928.769.688</u>	
Entitas Anak:			<i>The Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	425.825	2.144.128	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	32.206.624	34.854.424	<i>Article 21</i>
Pasal 22	35.546.007	18.679.159	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.370.992	3.315.977	<i>Article 23</i>
Pasal 25	—	546.900	<i>Article 25</i>
Pasal 29	52.764.793	81.255.171	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	98.787.532	128.943.632	<i>Value added tax</i>
Surat Tagihan Pajak	20.643.723	—	<i>Final tax assessment</i>
	<u>246.745.496</u>	<u>269.739.391</u>	
Total	<u>357.414.176</u>	<u>1.198.509.079</u>	<i>Total</i>

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00167/107/22/051/22 pada tanggal 12 September 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPN masa Mei 2022 dengan nilai sanksi sebesar Rp21.380.403. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00168/107/22/051/22 pada tanggal 12 September 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPN masa Juni 2022, dengan nilai sanksi sebesar Rp6.915.633. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00423/101/21/413/22 pada tanggal 5 Mei 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPh 21 masa Januari 2021 dengan nilai sanksi sebesar Rp49.619.879. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00007/101/20/413/22 pada tanggal 19 Februari 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPh 21 masa September 2020, dengan nilai sanksi sebesar Rp98.018.559. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00167/107/22/051/22 on September 12, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Value Added Tax payable for period of May 2022, with amounting sanction Rp21,380,403. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00168/107/22/051/22 on September 12, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Value Added Tax payable for period of June 2022, with amounting sanction Rp6,915,633. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00423/101/21/413/22 on May 5, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Tax payable article 21 for period of January 2021, with amounting sanction Rp49,619,879. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00007/101/20/413/22 on February 19, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Tax payable article 21 for period of September 2020, with amounting sanction Rp98,018,559. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00676/101/21/413/22 pada tanggal 27 Mei 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPh 21 masa Maret 2021, dengan nilai sanksi sebesar Rp30.129.999. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00041/101/22/413/22 pada tanggal 18 Mei 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPh 21 masa Januari 2022 dengan nilai sanksi sebesar Rp3.622.331. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00069/106/21/051/22 pada tanggal 26 September 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPh Badan tahun 2021, dengan nilai sanksi sebesar Rp1.000.000. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00037/109/19/051/22 pada tanggal 20 September 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPh final masa Desember 2019, dengan nilai sanksi sebesar Rp4.339.170. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas surat tagihan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00676/101/21/413/22 on May 27, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Tax payable article 21 for period of March 2021, with amounting sanction Rp30,129,999. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00041/101/22/413/22 on May 18, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Tax payable article 21 for period of January 2022, with amounting sanction Rp3,622,331. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00069/106/21/051/22 on September 26, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Corporate income tax 2021, with amounting sanction Rp1,000,000. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on Notice of tax collection (STP) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00037/109/19/051/22 on September 20, 2022, PT Indofarma Tbk obtained STP of Final tax for period December 2019, with amounting sanction Rp4,339,170. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00021/240/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPh Final Pasal 4 (2) masa Desember 2019, nilai kurang setor sebesar Rp73.050.000, sanksi sebesar Rp29.220.000 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp102.270.000 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00168/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Januari 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp773.060.377, sanksi sebesar Rp337.672.773 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp1.110.733.150 yang diterima pada tahun 2021.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00169/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Februari 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp675.125.607, sanksi sebesar Rp294.894.861 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp970.020.468 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00021/240/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of Final Income Tax Article 4 (2) for December 2019, the underpayment amounted to Rp73,050,000, a penalty of Rp29,220,000 with a total value tax payable amounting to Rp102,270,000 which was received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00168/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for January 2019 with an underpayment value of Rp773,060,377, a penalty of Rp337,672,773 with a total value of tax payable of Rp1,110,733,150 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00169/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of PUT VAT for the February 2019 period with an underpayment value of Rp675,125,607, a penalty of Rp294,894,861 with a total value of tax payable of Rp970,020,468 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00170/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Maret 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp1.432.719.543, sanksi sebesar Rp625.811.895 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp2.058.531.438 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00171/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa April 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp1.177.930.625, sanksi sebesar Rp514.520.095 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp1.692.450.720 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00172/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Mei 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp703.206.239, sanksi sebesar Rp307.160.484 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp1.010.366.723 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00170/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the March 2019 period with an underpayment value of Rp1,432,719,543, a penalty of Rp625,811,895 with a total tax payable of Rp2,058,531,438 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the tax underpayment assessment letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00171/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of Value Added Tax payable April 2019 period, amounting underpayment Rp1,177,930,625, sanction Rp514,520,095, amounting tax payables Rp1,692,450,720 that received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the tax underpayment assessment letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00172/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of Value Added Tax payable May 2019 period, amounting underpayment Rp703,206,239, sanction Rp307,160,484, amounting tax payables Rp1,010,366,723 that received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00173/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Juni 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp614.466.511, sanksi sebesar Rp268.398.973 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp882.865.484 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00174/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Juli 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp722.736.320, sanksi sebesar Rp315.691.229 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp1.038.427.549 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00175/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Agustus 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp594.755.606, sanksi sebesar Rp259.789.252 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp854.544.858 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00173/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for the June 2019 period with an underpayment value of Rp614,466,511, a penalty of Rp268,398,973 with a total value of tax payable of Rp882,865,484 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00174/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for the July 2019 period with an underpayment value of Rp722,736,320, a penalty of Rp315,691,229 with a total tax payable value of Rp1,038,427,549 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00175/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of PUT VAT for the August 2019 period with an underpayment value of Rp594,755,606, a penalty of Rp259,789,252 with a total tax payable value of Rp854,544,858 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00176/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa September 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp666.988.583, sanksi sebesar Rp279.201.420 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp946.190.003 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00177/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Oktober 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp837.980.578, sanksi sebesar Rp335.527.424 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp1.173.508.002 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00178/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa November 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp789.055.342, sanksi sebesar Rp301.576.954 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp1.090.632.296 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00176/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the September 2019 period with an underpayment value of Rp666,988,583, a penalty of Rp279,201,420 with a total tax payable value of Rp946,190,003 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00177/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the October 2019 period with an underpayment value of Rp837,980,578, a penalty of Rp335,527,424 with a total tax payable value of Rp1,173,508,002 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the tax underpayment assessment letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00178/287/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of Value Added Tax payable November 2019 period, amounting underpayment Rp789,055,342, sanction Rp301,576,954, amounting tax payables Rp1,090,632,296 that received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00179/287/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Desember 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp589.344.105, sanksi sebesar Rp214.521.255 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp803.865.360 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00256/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Januari 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp12.299.650, sanksi sebesar Rp12.299.650 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp24.599.300 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00257/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Februari 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp49.991.125, sanksi sebesar Rp49.991.125 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp99.982.250 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00179/287/19/051/21 on 22 July 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for the December 2019 period with an underpayment value of Rp589,344,105, a penalty of Rp214,521,255 with a total tax payable value of Rp803,865,360 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00256/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the January 2019 period with an underpayment value of Rp12,299,650, a penalty of Rp12,299,650 with a total value of tax payable of Rp24,599,300 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00257/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the period of February 2019 with an underpayment value of Rp49,91,125, a penalty of Rp49,91,125 with a total tax payable of Rp99,982,250 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00258/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Maret 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp11.747.514, sanksi sebesar Rp11.747.514 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp23.495.028 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00259/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa April 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp194.473, sanksi sebesar Rp194.473 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp388.946 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00260/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Mei 2019 dengan nilai sanksi sebesar Rp931.425, dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp931.425 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the tax underpayment assessment letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00258/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of Value Added Tax payable March 2019 period, amounting underpayment Rp11,747,514, sanction Rp11,747,514, amounting tax payables Rp23,495,028 that received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00259/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the April 2019 period with an underpayment value of Rp194,473, a penalty of Rp194,473 with a total tax payable value of Rp388,946 which was received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00260/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for the May 2019 period with a penalty value of Rp931,425, with a total tax payable of Rp931,425 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00261/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Juni 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp7.382.610, sanksi sebesar Rp4.163.596 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp11.546.206 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00262/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Juli 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp12.248.093, sanksi sebesar Rp12.248.093 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp24.496.186 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00263/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Agustus 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp7.606.881, sanksi sebesar Rp7.606.881 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp15.213.762 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00261/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the June 2019 period with an underpayment value of Rp7,382,610, a penalty of Rp4,163,596 with a total tax payable value of Rp11,546,206 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00262/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the July 2019 period with an underpayment value of Rp12,248,093, a penalty of Rp12,248,093 with a total tax payable value of Rp24,496,186 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00263/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of PUT VAT for the August 2019 period with an underpayment value of Rp7,606,881, a penalty of Rp7,606,881 with a total tax payable value of Rp15,213,762 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00264/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa September 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp2.806.551, sanksi sebesar Rp2.806.551 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp5.613.102 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00265/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Oktober 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp42.510.963, sanksi sebesar Rp42.510.963 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp85.021.926 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00266/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa November 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp21.739.251, sanksi sebesar Rp21.686.251 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp43.426.235 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00264/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for September 2019 with an underpayment value of Rp2,806,551, a penalty of Rp2,806,551 with a total value of tax payable of Rp5,613,102 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00265/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for October 2019 with an underpayment value of Rp42,510,963, a penalty of Rp42,510,963 with a total value of tax payable of Rp85,021,926 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00266/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for underpayment of VAT PUT for the November 2019 period with an underpayment value of Rp21,739,251, a penalty of Rp21,686,251 with a total tax payable value of Rp43,426,235 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00267/207/19/051/21 pada tanggal 22 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh SKPKB atas kurang bayar PPN PUT masa Desember 2019 dengan nilai kurang setor sebesar Rp296.360.000, sanksi sebesar Rp107.875.040 dengan nilai total hutang pajak sebesar Rp404.235.040 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk telah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00118/187/19/051/21 pada tanggal 21 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPN Put masa Januari - Desember 2019 dengan nilai sanksi sebesar Rp461.202.339 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak No. 00138/107/19/051/21 pada tanggal 21 Juli 2021, PT Indofarma Tbk memperoleh STP atas PPN Put masa Januari - Desember 2019 dengan nilai sanksi sebesar Rp29.220.000 yang diterima pada tahun 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PT Indofarma Tbk sudah membayarkan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

11. TAXATION (Continued)

b. Tax payable (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Based on the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00267/207/19/051/21 on July 22, 2021, PT Indofarma Tbk obtained SKPKB for the underpayment of VAT PUT for the December 2019 period with an underpayment value of Rp296,360,000, a penalty of Rp107,875,040 with a total tax payable value of Rp404,235,040 received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the tax collection assessment letter (SKPKB) from the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Directorate General of Tax No. 00118/187/19/051/21 on July 21, 2021, PT Indofarma Tbk obtained STP of Value Added Tax payable January to December 2019 period, amounting sanction Rp461,202,339 that received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

Based on the Tax Collection Letter (STP) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Taxes No. 00138/107/19/051/21 on July 21, 2021, PT Indofarma Tbk obtained STP for VAT Put for the period January - December 2019 with a penalty value of Rp29,220,000 which was received in 2021. This has been paid by PT Indofarma Tbk as at the authorization date of these consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. *Income tax benefits (expenses)*

	2022	2021	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	309.874.296	1.036.650.650	The Company
Entitas Anak	59.161.756	122.223.583	The Subsidiaries
	<u>369.036.052</u>	<u>1.158.874.233</u>	
Penyesuaian tahun lalu:			Adjustment in respect of prior years:
Perusahaan	(467.758.190)	–	The Company
Entitas Anak	–	21.225.514	The Subsidiaries
	<u>(467.758.190)</u>	<u>21.225.514</u>	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	407.264.062	(458.741.290)	The Company
Entitas Anak	(5.906.278)	6.279.770	The Subsidiaries
	<u>401.357.784</u>	<u>(452.461.520)</u>	
Total	<u>302.635.646</u>	<u>727.638.227</u>	Total

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Badan tahun 2021, dimana dari sebelumnya kurang bayar Rp557.324.019.903 (nilai penuh) menjadi kurang bayar Rp426.211.238.103 (nilai penuh), sehingga kelebihan bayar tersebut sebesar Rp131.112.781.800 (nilai penuh) telah diakui sebagai manfaat pajak kini didalam laporan keuangan Perusahaan.

On March 27, 2023, the Company revised annual tax return for the year 2021, where previously reported underpayment Rp557,324,019,903 (full amount) become Rp426,211,238,138 (full amount), for the consequence the overpayment amounting to Rp131,112,781,800 (full amount) has been recorded as current tax benefit.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and fiscal income is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As Restated - Notes 2ah and 60)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	808.094.054	2.667.472.519	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss
Laba sebelum pajak Entitas Anak	494.618.682	(398.983.405)	Profit before tax of Subsidiaries
Eliminasi	(56.332.157)	237.603.533	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.246.380.579	2.506.092.647	Profit before tax of the Company
Beda waktu:			Timing difference:
Beban imbalan pasca kerja	53.986.144	45.708.451	Provision for post-employment benefit
Pembayaran manfaat	(21.633.002)	(25.166.721)	Benefit paid
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	88.138.901	57.023.717	Allowance for impairment loss of trade and other receivables
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	(34.551.290)	(19.562.785)	Recovery of allowance for impairment loss of trade and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	117.695.228	35.940.504	Allowance for impairment loss of inventories
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(11.846.891)	(5.120.278)	Recovery of allowance for impairment loss of inventories
Liabilitas kontrak	42.603.220	2.005.523.672	Contract liabilities
Beban tangguhan penugasan	6.317.631	(6.317.631)	Assignment deferred cost
Total beda waktu	240.709.941	2.088.028.929	Total timing difference

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)		11. TAXATION (Continued)	
d. Pajak kini (Lanjutan)		d. Current tax (Continued)	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As Restated - Notes 2ah and 60)	
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.293.057	195.262.210	Non-deductible expenses
Pendapatan deviden	(81.636.735)	(6.351.759)	Dividend income
Penghasilan dikenakan pajak final	(10.227.316)	(70.983.619)	Income subjected to final tax
Total beda tetap	(78.570.994)	117.926.832	Total permanent difference
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.408.519.526	4.712.048.408	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini	309.874.296	1.036.650.650	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Pasal 22	73.011.721	35.319.430	Article 22
Pasal 23	959.831	131.796	Article 23
Pasal 25	255.927.340	107.229.997	Article 25
Total	329.898.892	142.681.223	Total
Taksiran (lebih) kurang bayar pajak penghasilan badan	(20.024.596)	893.969.427	Estimated (overpayment) underpayment of corporate income tax

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As Restated - Notes 2ah and 60)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba-rugi konsolidasian	808.094.054	2.667.472.519	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss
Laba sebelum pajak Entitas Anak	494.618.682	(398.983.405)	Profit before tax of Subsidiaries
Eliminasi	(56.332.157)	237.603.533	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.246.380.579	2.506.092.647	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai tarif pajak efektif yang berlaku	274.203.727	551.340.382	Tax benefit by applying effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban/ (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan			Tax effects on non-deductible expense/ (income)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.924.473	42.957.686	Non-deductible expenses
Pendapatan deviden	(17.960.082)	(1.397.387)	Dividend income
Penghasilan dikenakan pajak final	(2.250.010)	(15.616.396)	Income subjected to final tax
Penyesuaian pajak tangguhan Perusahaan	449.130.341	625.075	Adjustment due to deferred tax of the Company
Eliminasi pada pajak tangguhan	11.089.909	—	Elimination on deferred tax
Penyesuaian beban pajak tahun lalu akibat pembetulan SPT	(467.758.190)	—	Adjustment of tax expense from prior year due to revision of Annual Tax Return
Beban pajak penghasilan Perusahaan	249.380.168	577.909.360	Income tax expense of the Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pajak kini	59.161.756	122.223.583	Current tax
Penyesuaian tahun lalu	—	21.225.514	Adjustment in respect of prior years
Pajak tangguhan	(5.906.278)	6.279.770	Deferred tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	302.635.646	727.638.227	Consolidated income tax expense

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

2022					
	Saldo awal (Disajikan kembali)/ Beginning balance (As restated)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya/ Adjustment for changes in income tax rate and others	Saldo akhir/ Ending Balance
Perusahaan:					Company:
Kewajiban imbalan pasca kerja	75.429.912	7.117.691	8.163.658	–	90.711.261
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	11.189.771	699.367	–	(2.556.435)	9.332.703
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	8.539.294	23.286.634	–	(5.593.813)	26.232.115
Liabilitas kontrak	441.215.208	9.372.708	–	(440.980.093)	9.607.823
Beban tangguhan	(1.389.879)	1.389.879	–	–	–
Aset pajak tangguhan, neto	534.984.306	41.866.279	8.163.658	(449.130.341)	135.883.902
Entitas Anak:					Subsidiary:
Aset/ (liabilitas)					Deferred tax asset (liabilities)
pajak tangguhan					PT Kimia Farma
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	(411.242.304)	(71.536.415)	(18.480.018)	–	(501.258.737)
PT Indofarma (Persero) Tbk	52.042.941	40.703.374	(1.881.548)	–	90.864.767
PT Kimia Farma Apotek & Distribution	45.096.956	(15.960.480)	7.105.533	–	36.242.009
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	14.125.549	(4.429.662)	(1.109.489)	–	8.586.398
PT Phapros Tbk	11.420.682	3.763.887	(14.514)	–	15.170.055
PT Sinkona Indonesia	(906.582)	–	–	906.582	–
Lestari	(6.980.398)	15.451	166.747	–	(6.798.200)
PT Phapros Tbk	15.932.676	(277.687)	(612.715)	(906.582)	14.135.692
PT Indofarma Global Medika	35.335.189	51.991.954	(546.267)	–	86.780.876
PT Farmalab Indoutama	688.331	(119.721)	18.313	–	586.923
PT Industri Nuklir Indonesia	2.078.593	1.755.577	3.880	–	3.838.050
Total		47.772.557	(7.186.420)	(449.130.341)	
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/ (liabilities)
Aset	711.705.223				392.088.672
Liabilitas	(419.129.284)				(508.056.937)

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

	2021					
	Saldo awal (Disajikan kembali)/ Beginning balance (As restated)	Dikreditkan (dibebankan) ke tahun berjalan/ Credited to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya/ Adjustment for changes in income tax rate and others	Saldo akhir (Disajikan kembali)/ Ending balance (As restated)	
Perusahaan:						Company:
Kewajiban imbalan pasca kerja	66.141.432	4.519.181	4.769.299	—	75.429.912	Post employment benefits obligations
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.948.366	8.241.405	—	—	11.189.771	Allowance for impairment loss of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.383.919	6.780.450	—	(625.075)	8.539.294	Allowance for impairment loss of inventories
Liabilitas kontrak	—	441.215.208	—	—	441.215.208	Contract liabilities
Beban tangguhan	—	(1.389.879)	—	—	(1.389.879)	Deferred cost
Aset pajak tangguhan, neto	71.473.717	459.366.365	4.769.299	(625.075)	534.984.306	Deferred tax asset, net
Entitas Anak:						Subsidiary:
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	(433.330.028)	(13.938.294)	36.026.018	—	(411.242.304)	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Indo Farma (Persero) Tbk	44.237.757	10.534.073	(2.728.889)	—	52.042.941	PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Apotek	15.011.798	(10.876.786)	40.961.944	—	45.096.956	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Trading & Distribution	5.587.515	(206.545)	8.744.579	—	14.125.549	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	10.916.574	589.124	(85.016)	—	11.420.682	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Lucas Djaja	(1.686.734)	780.152	—	—	(906.582)	PT Lucas Djaja
PT Sinkona Indonesia Lestari	(7.596.840)	661.181	(44.739)	—	(6.980.398)	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	19.146.412	(1.005.212)	(2.208.524)	—	15.932.676	PT Phapros Tbk
PT Indo Farma Global Medika	28.710.218	7.194.600	(569.629)	—	35.335.189	PT Indo Farma Global Medika
PT Farmalab Indoutama	323.537	56.390	(12.949)	321.353	688.331	PT Farmalab Indoutama
PT Industri Nuklir Indonesia	2.555.634	(185.173)	(87.235)	(204.633)	2.078.593	PT Industri Nuklir Indonesia
Total		452.969.875	84.764.859	(508.355)		Total
Aset/ (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets/ (liabilities)
Aset	197.963.162				711.705.223	Assets
Liabilitas	(442.613.602)				(419.129.284)	Liabilities

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak

Entitas Anak (PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya) mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

Pada tahun 2016, Entitas Anak (PT Indofarma Tbk) mengikuti program Tax Amnesty sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp6.995.473 diakui pada tahun 2016 sebagai penambahan aset tetap, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKKP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 tanggal 26 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah menelaah dan mengkaji jumlah aset tersebut. Berdasarkan pengkajian manajemen sebesar Rp975.768 mengalami penurunan nilai per 31 Desember 2016 sehingga jumlah aset menjadi sebesar Rp6.019.704.

g. Administrasi perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perusahaan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

11. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty

The Subsidiaries (PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries) are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673.

In 2016, the Subsidiary (PT Indofarma Tbk) participated in the Tax Amnesty program in accordance with law No. 11 of year 2016. Tax amnesty assets amounting to Rp6,995,473 were recognized during the year as additions to property, plant and equipment, base on tax amnesty letter (SKKP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 dated September 26, 2016. On December 31, 2016, management is studying and reviewing its impairment. Based on management assesment Rp975,768 is considered impaired as at December 31, 2016. Hence the net carrying amount after impairment is amounting to Rp6,019,704.

g. Tax administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

11. TAXATION (Continued)

g. Tax administration (Continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

12. ASET KONTRAK

	2022
Pendapatan ditangguhkan	58.528.279
Total	58.528.279

Pendapatan ditangguhkan terutama atas pengakuan penjualan yang telah dilakukan Perusahaan atas Perjanjian Penugasan Pengadaan Vaksin Corona Virus Disease (Covid-19) yang telah memenuhi kewajiban pelaksanaan atas pengadaan tahun 2022 dan 2021.

12. CONTRACT ASSETS

	2021	
	329.598.135	Unbilled receivables
Total	329.598.135	Total

Deferred income represent recognition of sales that have been made by the Company for the Corona Virus Disease (Covid-19) Vaccine Assignment Agreement which has fulfilled its implementation obligations for the 2022 and 2021.

13. ASET PENGEMBALIAN DANA

Aset pengembalian dana pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.368.172 dan Rp12.848.513, merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan.

13. RIGHT OF RETURN ASSETS

Right of return assets as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7,368,172 and Rp12,848,513, represent the impact of the implementation SFAS 72 by estimating possible return at inventories subsequent to the date of sales.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2022
Saldo awal	1.215.177
Bagian laba perusahaan asosiasi (Catatan 48)	85.277
Saldo akhir	1.300.454

Pada tahun 2000, Entitas Anak (PT Indofarma Tbk) menempatkan investasi sebagai penyertaan saham kepada PT Asindo Husada Bhakti (AHB) dengan kepemilikan 20%. Nilai tercatat investasi per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 20% dari total ekuitas.

Berdasarkan akta No 15 tanggal 19 November 2019 dengan notaris Andalia Faridah, S.H., M.H. grup melakukan penyertaan saham kepada PT Anugrah Global Medika sebesar Rp50.000.000 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 20%.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	2021	
	1.115.516	Beginning balance
	99.661	Share in profit of associate (Note 48)
	1.215.177	Ending balance

In 2000, the Subsidiary (PT Indofarma Tbk) invested in PT Asindo Husada Bhakti (AHB) with 20% ownership. The carrying amount of the investment as at December 31, 2022 and 2021 is 20% of total equity of the associate.

Based on Notarial Deed No. 15 on November 19, 2019 with notary Andalia Faridah, S.H., M.H. the group invested in shares in PT Anugrah Global Medika amounting to Rp50,000,000 (full amount) with 20% ownership.

15. UANG MUKA INVESTASI

	2022
Pertamedika IHC	612.380.000
Saldo akhir	612.380.000

Pada tanggal 24 Desember 2021, PT Bio Farma (Persero) dan PT Pertamedika Bina Medika IHC (PBM IHC) telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Wajib Konversi. Perusahaan sepakat untuk memberikan Pinjaman Wajib Konversi sebesar Rp1.000.000.000 tanpa dikenakan bunga pinjaman. Pada tanggal konversi, Perusahaan wajib mengkonversi semua jumlah Pinjaman Wajib Konversi menjadi saham konversi dimana jumlah saham konversi yang akan diterbitkan akan ditentukan kemudian secara bersama-sama oleh para pihak. Konversi akan dilaksanakan oleh PBM IHC setelah menerima pemberitahuan konversi dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan tahun 2022, Perusahaan telah menyetorkan uang sejumlah Rp612.380.000 pada tanggal 6 Desember 2022 dan telah dicatat sebagai uang muka investasi pada laporan keuangan konsolidasian.

15. INVESTMENT ADVANCES

	2021	
	-	Pertamedika IHC
	-	Ending balance

On December 24, 2021, PT Bio Farma (Persero) and PT Pertamedika Bina Medika IHC (PBM IHC) signed a Mandatory Convertible Loan Agreement. The Company agreed to provide a Mandatory Convertible Loan of Rp1,000,000,000 without interest on the loan. On the conversion date, the Company is required to convert all of the Convertible Mandatory Loan amount into convertible shares where the number of convertible shares to be issued will be determined jointly by the parties. The conversion will be carried out by PBM IHC after receiving notification of the conversion from the Company. As at the date of the financial statements of 2022, the Company has deposited Rp612,380,000 on December 6, 2022 and has been recorded as an investment advances in the consolidated financial statements.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			16. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Nilai penyertaan/ <i>Investment value</i>		
	2022	2021	2022	2021	
	%	%			
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10	10	146.584.000	146.584.000	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,8	19,8	19.362.000	19.370.000	PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Promosindo Global Medika	19	19	155.586	155.586	PT Promosindo Global Medika
Total			166.157.767	166.165.767	Total

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No.00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investment

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022						
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	8.659.954.058	80.563.745	—	35.575	264.116.214	9.004.669.592	Land
Bangunan dan prasarana	3.108.536.654	87.797.728	(17.683)	29.884.435	—	3.226.201.134	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	513.871.510	193.898.799	—	(171.943.329)	—	535.826.980	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	4.324.886.095	116.062.610	(18.455.619)	42.524.953	—	4.465.018.039	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	1.171.550.700	85.866.180	(47.134.737)	6.649.027	—	1.216.931.170	Furniture and fixtures
Kendaraan	174.841.623	8.577.429	(9.007.450)	219.855	—	174.631.457	Vehicles
Aset pengampunan pajak	6.019.704	—	—	—	—	6.019.704	Tax amnesty assets
Aset dalam penyelesaian	1.278.804.831	1.130.725.089	(808.297)	(630.378.538)	—	1.778.343.085	Construction in progress
Total	19.238.465.175	1.703.491.580	(75.423.786)	(723.008.022)	264.116.214	20.407.641.161	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	728.107.810	141.496.331	(105)	2.364.038	—	871.968.074	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	161.328.937	124.687.397	—	—	—	286.016.334	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	1.959.008.826	278.033.607	(10.389.216)	14.603.456	—	2.241.256.673	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	793.283.711	99.744.198	(40.395.402)	(1.642.615)	—	850.989.892	Furniture and fixtures
Kendaraan	125.912.259	14.142.351	(7.839.142)	(21.768)	—	132.193.700	Vehicles
Aset pengampunan pajak	3.956.646	622.358	—	—	—	4.579.004	Tax amnesty assets
Total	3.771.598.189	658.726.242	(58.623.865)	15.303.111	—	4.387.003.677	Total
Nilai buku neto	15.466.866.986					16.020.637.484	Net book value

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (Lanjutan)

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2021							At cost: Direct ownership
Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan: Kepemilikan langsung							ownership
Tanah	8.572.921.969	18.753.236	—	68.278.853	—	8.659.954.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.842.609.066	20.282.507	—	1.245.645.081	—	3.108.536.654	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	331.382.481	182.489.029	—	—	—	513.871.510	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	3.493.673.530	68.349.404	(4.822.500)	767.685.661	—	4.324.886.095	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	1.047.489.740	62.356.417	(4.995.949)	66.700.492	—	1.171.550.700	Furniture and fixtures
Kendaraan	172.140.759	13.139.379	(11.592.100)	1.153.585	—	174.841.623	Vehicles
Aset pengampunan pajak	6.319.138	—	—	(299.434)	—	6.019.704	Tax amnesty assets
Aset dalam penyelesaian	3.260.854.799	553.838.955	(367.602.471)	(2.168.286.452)	—	1.278.804.831	Construction in progress
Total	18.727.391.482	919.208.927	(389.013.020)	(19.122.214)	—	19.238.465.175	Total
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	623.610.386	104.446.266	—	51.158	—	728.107.810	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	62.554.540	98.774.397	—	—	—	161.328.937	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	1.645.162.270	320.054.303	(4.692.832)	(1.514.915)	—	1.959.008.826	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	700.407.597	96.803.977	(3.515.002)	(412.861)	—	793.283.711	Furniture and fixtures
Kendaraan	121.402.491	15.214.543	(11.046.186)	341.411	—	125.912.259	Vehicles
Aset pengampunan pajak	3.334.288	622.358	—	—	—	3.956.646	Tax amnesty assets
Total	3.156.471.572	635.915.844	(19.254.020)	(1.535.207)	—	3.771.598.189	Total
Nilai buku neto	15.570.919.910					15.466.866.986	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of property, plant and equipment was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 44)	362.596.506	329.428.727	Cost of goods sold (Note 44)
Beban penjualan (Catatan 45)	133.356.829	103.916.166	Selling expenses (Note 45)
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	139.879.544	168.591.774	General and administrative expenses (Note 46)
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans (Catatan 47)	22.546.666	33.979.177	Research, development and surveillance expenses (Note 47)
Beban produk digital (Catatan 48)	346.697	—	Digital product expense (Note 48)
Total	658.726.242	635.915.844	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga Jual	2.295.314	2.120.208	Selling Price
Nilai Tercatat	(2.064.411)	(7.786)	Carrying Value
Keuntungan penjualan aset tetap	230.903	2.112.422	Gain from sale of property, plant and equipment

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga perolehan	—	7.950	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	—	(2.319)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	—	5.631	Loss on write-off of property, plant and equipment

Aset tetap tertentu milik Grup juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 25).

Certain fixed assets of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 25).

Entitas Induk

Pada tahun 2009 Perusahaan menyediakan lahan untuk digunakan sebagai fasilitas vaksin flu burung oleh Departemen Kesehatan RI. Lahan tersebut berlokasi di desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat seluas 5.145 m2 dan dijalan pasteur seluas 3.953 m2. Sejak tahun 2011 proyek tersebut terhenti dan sampai dengan tanggal laporan ini lahan tersebut masih tertutup dan belum dapat digunakan oleh Perusahaan.

Parent Entity

In 2009 the Company provided land for use as a bird flu vaccine facility by the Ministry of Health. The land is located in the village of Kertawangi District Cisarua West Bandung Regency covering an area of 5,145 m2 and pasteur road covering an area of 3,953 m2. Since 2011 the project has been halted and until the date of this report the land is still closed and cannot be used by the Company.

Pada Tanggal 22 September 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan PT Bio Farma (Persero) telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Sementara Aset Ex. Flu Burung No. HK.03.01/Menkes/1342/2020; No.001.22/DIR/IX/2020.

On September 22, 2020, Ministry of health Republic of Indonesia and PT Bio Farma (Persero) has signed a Temporary Use Agreement of Assets that previously used by Bird fly No. HK.03.01/Menkes/1342/2020; No. 001.22/DIR/IX/2020.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Induk

Dalam rangka Penyertaan Modal Pemerintah Pusat Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara dan Sistem Informasi, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI telah melakukan penilaian atas aset ex. flu burung yang akan digunakan oleh PT Bio Farma (Persero). Sesuai dengan hasil laporan penilaian Tim Penilai Direktorat Penilaian DJKN, nilai wajar BMN yang akan dilakukan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat senilai Rp63.851.670.000 (nilai penuh). Nilai wajar hasil penilaian berlaku selama 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan penilaian, tertanggal 18 Desember 2020.

Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan yang sedang dalam proses konstruksi dan peralatan pabrik/mesin/utilitas/kantor yang masih dalam proses pengerjaan/instalasi, yang berlokasi di Pasteur dan Cisarua Bandung. Pada 31 Desember 2022, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 25% sampai dengan 98%.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.984.027.378 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Entitas Anak

PT Kimia Farma Tbk memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. PT Kimia Farma Tbk juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Parent Entity

In the context of Central Government Equity Participation, Directorate of State Wealth Management and Information System, Directorate General of State Assets, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has conducted an assessment of ex assets. bird flu which will be used by PT Bio Farma (Persero). In accordance with the results of the assessment report by the DJKN Directorate of Appraisal Team, the fair value of BMN that will be carried out by Central Government Equity Participation is Rp63,851,670,000 (full amount). The fair value of the appraisal result is valid for 6 (six) months from the date of the appraisal report, dated December 18, 2020.

Assets under construction consists of the construction of the building and factory/machine/utility/office equipment. On December 31, 2022, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 25% to 98%.

Certain fixed assets of the Company's are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp4,984,027,378 as at Desember 31, 2022, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Subsidiaries

PT Kimia Farma Tbk owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. PT Kimia Farma Tbk also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

KAEF melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KAEF sebesar Rp5.462.414.700.000 (nilai penuh).

SIL melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00118/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.000 (nilai penuh).

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp18.067.000.000 (nilai penuh).

KFTD melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.000 (nilai penuh).

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh KAEF dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp3.854.505.976 pada tanggal 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

KAEF revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated September 14, 2022, with fair value of the KAEF land as at December 31, 2022 amounting to Rp5,462,414,700,000 (full amount).

SIL revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00118/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as at December 31, 2022 amounting to Rp80,170,000,000 (full amount).

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 3, 2023, with fair value of KFA's land as of December 31, 2022 amounting to Rp18,067,000,000 (full amount).

KFTD revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2022 amounting to Rp311,553,000,000 (full amount).

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

Certain fixed assets of the KAEF and its subsidiaries are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp3.854.505.976 as at December 31, 2022, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2030 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 aset tetap INAF, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Mandiri AXA General Insurance dan PT Maximus Graha Persada Tbk terhadap kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp627.100.000. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

17. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Indofarma Tbk and Its Subsidiaries owns several parcels of land with Building use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 and 30 years which is until 2030 and 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land has been legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

On December 31, 2022 INAF fixed assets, except for land, were insured to PT Mandiri AXA General Insurance and PT Maximus Graha Persada Tbk for against risk of fire, flood, earthquake, damage and loss with total insurance coverage of Rp627,100,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET HAK GUNA

18. RIGHT OF USE ASSETS

2022					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan dan prasarana	661.382.896	110.593.492	(13.129.115)	(51.047.567)	707.799.706
Kendaraan	50.187.193	27.837.174	(12.688.683)	50.814.888	116.150.572
Perabot dan peralatan	19.693.945	—	(956.622)	—	18.737.323
Total	731.264.034	138.430.666	(26.774.420)	(232.679)	842.687.601
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	235.688.146	141.730.114	(8.757.213)	(20.984.763)	347.676.284
Kendaraan	21.552.769	26.602.381	(11.699.997)	21.337.581	57.792.734
Perabot dan peralatan	2.482.683	5.894.109	(239.153)	—	8.137.639
Total	259.723.598	174.226.604	(20.696.363)	352.818	413.606.657
Nilai buku neto	471.540.436				429.080.944
2021					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya perolehan:					At cost:
Bangunan dan prasarana	492.742.897	168.639.999	—	—	661.382.896
Kendaraan	24.441.505	35.735.130	(9.989.442)	—	50.187.193
Perabot dan peralatan	3.823.832	20.127.228	(4.257.115)	—	19.693.945
Total	521.008.234	224.502.357	(14.246.557)	—	731.264.034
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	86.627.948	149.060.198	—	—	235.688.146
Kendaraan	9.991.643	16.383.454	(4.822.328)	—	21.552.769
Perabot dan peralatan	2.090.319	1.721.591	(1.329.227)	—	2.482.683
Total	98.709.910	167.165.243	(6.151.555)	—	259.723.598
Nilai buku neto	422.298.324				471.540.436

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	165.368.815	156.132.409
Beban penjualan (Catatan 45)	8.605.584	9.414.161
Beban produk digital (Catatan 48)	252.205	—
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans (Catatan 47)	—	1.273.673
Beban pokok penjualan (Catatan 44)	—	345.000
Total	174.226.604	167.165.243

18. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

Depreciation expense of right of use assets was allocated as follows:

	2022	2021
General and administrative expenses (Note 46)	165.368.815	156.132.409
Selling expenses (Note 45)	8.605.584	9.414.161
Digital product expense (Note 48)	252.205	—
Research, development and surveillance expenses (Note 47)	—	1.273.673
Cost of goods sold (Note 44)	—	345.000
Total	174.226.604	167.165.243

19. PROPERTI INVESTASI

	2022					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan nilai wajar/ Fair value incremental	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:						
Tanah	1.016.945.000	-	-	-	6.185.000	1.023.130.000
Bangunan	56.782.001	-	-	-	1.191.000	57.973.001
Total	1.073.727.001	-	-	-	7.376.000	1.081.103.001
	2021					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan nilai wajar/ Fair value incremental	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan:						
Tanah	956.854.000	1.298.090	(3.411.400)	49.950.310	12.254.000	1.016.945.000
Bangunan	56.782.001	-	-	-	-	56.782.001
Total	1.013.636.001	1.298.090	(3.411.400)	49.950.310	12.254.000	1.073.727.001

At cost:
Land
Building
Total

At cost:
Land
Building
Total

Akun ini merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi dengan nilai wajar per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.081.103.000, milik Entitas Anak (PT Kimia Farma Tbk).

This account is investment property of land and buildings at 58 locations with fair value as at December 31, 2022 amounting to Rp1,081,103,000., of the Subsidiary's (PT Kimia Farma Tbk).

Pada 31 Desember 2022, KFA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp97.667.000, berdasarkan laporan penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00017/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 9 Februari 2023.

As at December 31, 2022, KFA record the value of Investment Property amounting to Rp97,667,000, based on appraisal report of KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00017/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 9, 2023.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, PEHA mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp77.650.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00002/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 yang ditanda tangani oleh Ahmad Zaidi, S.T., MAPPI (Cert.).

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

19. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

As at December 31, 2022, PEHA record the value of Investment Property amounting to Rp77,650,000, based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No.00002/2.0176-01/PI/04/0551/1/I/2023 dated January 20, 2023 that signed by Ahmad Zaidi, S.T., MAPPI (Cert).

Appraisal has been performed in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equalibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

20. ASET TIDAK LANCAR YANG AKAN DITINGGALKAN

	2022
MP-ASI-mesin	3.354.440
Penurunan nilai	(1.393.741)
Total	1.960.699

Manajemen sudah melakukan assessment nilai wajar atas aset lancar yang akan ditinggalkan (Mesin MP-ASI).

20. ABANDONED NON-CURRENT ASSET

	2021	
MP-ASI Asset- Machineries	3.354.440	
Impairment	(1.267.915)	
Total	2.086.525	

Management has conducted a fair value assessment of current assets that will be abandoned (MP-ASI Machine).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET TIDAK LANCAR YANG AKAN DITINGGALKAN (Lanjutan)

Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan antara lain terdiri dari Aset Tetap terbengkalai.

Aset MP-ASI terdiri dari Mesin memproduksi produk MP-ASI yang terletak di Bekasi.

20. ABANDONED NON-CURRENT ASSET (Continued)

Abandoned non current assets consist of abandoned assets and repossessed assets.

MP-ASI consists of Machineries that produce MP-ASI products located in Bekasi

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	2022					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:						At cost:
Pengembangan produk	9.925.287	—	—	(505.000)	9.420.287	Product development
Software komputer dan lisensi	146.785.626	4.268.482	—	16.871.008	167.925.116	Computer software and license
Hak atas tanah	5.631.906	—	(440.751)	275.617	5.466.772	Land rights
Vaksin flu penyelesaian	87.581.381	65.218.033	—	(15.822.071)	136.977.343	Flu vaccine in progress
Total	249.924.200	69.486.515	(440.751)	819.554	319.789.518	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Pengembangan produk	8.428.755	1.361.950	—	—	9.790.705	Product development
Software komputer dan lisensi	71.642.443	11.193.277	—	1.506.143	84.341.863	Computer software and license
Hak atas tanah	4.984.193	1.717.719	(2.022.265)	(686.588)	3.993.059	Land rights
Total	85.055.391	14.272.946	(2.022.265)	819.555	98.125.627	Total
Nilai buku neto	164.868.809				221.663.891	Net book value

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

21. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	2021					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan produk	9.815.581	—	(723.294)	833.000	9.925.287	Product development
Software komputer dan lisensi	129.895.688	20.460.279	(2.754.816)	(815.525)	146.785.626	Computer software and license
Hak atas tanah	5.401.906	230.000	—	—	5.631.906	Land rights
Vaksin flu penyelesaian	40.741.321	46.840.060	—	—	87.581.381	Flu vaccine in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Lease assets</u>
Software komputer dan lisensi	1.380.000	—	—	(1.380.000)	—	Computer software and license
Total	187.234.496	67.530.339	(3.478.110)	(1.362.525)	249.924.200	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan produk	7.574.042	1.578.007	(723.294)	—	8.428.755	Product development
Software komputer dan lisensi	61.329.111	13.068.148	(2.754.816)	—	71.642.443	Computer software and license
Hak atas tanah	3.789.445	1.194.748	—	—	4.984.193	Land rights
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Lease assets</u>
Software komputer dan lisensi	632.500	—	—	(632.500)	—	Computer software and license
Total	73.325.098	15.840.903	(3.478.110)	(632.500)	85.055.391	Total
Nilai buku neto	113.909.398				164.868.809	Net book value

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

Beban amortisasi aset tidak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

	2022
Beban penjualan (Catatan 45)	5.818.130
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	4.369.940
Beban produk digital (Catatan 48)	2.882.207
Beban pokok penjualan (Catatan 44)	923.549
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans (Catatan 47)	279.120
Total	14.272.946

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, dan Captopril diamortisasi selama 3 (tiga) tahun. milik Entitas Anak (PT Kimia Farma Tbk). Serta biaya yang terkait dengan pengujian uji ekuivalensi untuk membuktikan kesetaraan produk baru terhadap produk obat *innovator* milik entitas anak (PT Indofarma Tbk). Biaya pengembangan diamortisasi masa manfaatnya selama antara 3 (tiga) sampai 5 (lima).

22. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

21. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Amortization expense of intangible assets was allocated as follows:

	2021	
	8.513.676	<i>Selling expenses (Note 45)</i>
	196.958	<i>General and administrative expenses (Note 46)</i>
		<i>Digital product expense (Note 48)</i>
	6.954.690	<i>Cost of goods sold (Note 44)</i>
	175.579	<i>Research, development and surveillance expenses (Note 47)</i>
Total	15.840.903	Total

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products of the Subsidiary (PT Kimia Farma Tbk) that are amortized for 3 (three) years and cost associated with equivalence test to prove the equality of a new product to innovate product of the Subsidiary (PT Indofarma Tbk) that are amortized over the period of 3 (three) to 5 (five) years.

22. GOODWILL

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and subsidiary by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. GOODWILL (Lanjutan)

22. GOODWILL (Continued)

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Modal saham - nilai nominal	28.500.000	Share capital
Tambahan modal disetor	118.596.177	Additional paid in capital
Revaluasi aset tetap	12.430.480	Asset revaluation
Komponen ekuitas lainnya	(239.695)	Other equity component
Saldo laba	41.639.454	Retained earning
Kepentingan non-pengendali	38.612	Non-controlling interest
Total nilai wajar aset bersih	200.965.028	Total fair value of net assets
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih (90,22%)	(181.310.648)	Ownership portion of fair value of net assets (90.22%)
Harga pembelian	315.754.548	Purchase price
Goodwill	134.443.900	Goodwill

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, dengan perhitungan Pendekatan Pendapatan menggunakan metode diskonto arus kas dan pendekatan aset menggunakan metode Kapitalisasi kelebihan pendapatan, didapatkan nilai nilai wajar 90,22% Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2022 setelah dilakukan penilaian adalah sebesar Rp315.912.000.000

Based on the impairment testing that has been conducted by Income Approach using the discounted cash flow method and the Assets Approach using the capitalization excess earnings method, as at December 31, 2022, the fair value of 90.22% of the Company's Equity after valuation amounted to Rp315,912,000,000

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik pada tanggal 31 Desember 2022 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen bertanggal 28 Februari 2023.

Valuation of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as at December 31, 2022 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, independent appraisers dated February 28, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

Management believes that there is no impairment in asset values as at December 31, 2022 and 2021 as contemplated in PSAK 48.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET PENGEMBANGAN	AGRIKULTUR	DAN		23. AGRICULTURAL ASSETS	AND	DEVELOPMENT
2022						
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	5.539.340	—	—	—	5.539.340	Mature plantations
Hewan menghasilkan	4.717.800	—	(219.200)	98.100	4.596.700	Mature animal
Tanaman belum menghasilkan	2.295.247	—	—		2.295.247	Immature plantations
Hewan belum menghasilkan	98.100	—	—	(98.100)	—	Immature animal
Total	12.650.487	-	(219.200)	—	12.431.287	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	5.539.340	—	—	—	5.539.340	Mature plantations
Hewan menghasilkan	3.353.996	526.739	(190.952)	—	3.689.783	Mature animal
Total	8.893.336	526.739	—	—	9.229.123	Total
Nilai buku neto	3.757.151				3.202.164	Net book value
2021						
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	5.539.340	—	—	—	5.539.340	Mature plantations
Hewan menghasilkan	5.071.200	—	(739.800)	386.400	4.717.800	Mature animal
Tanaman belum menghasilkan	2.295.247	—	—	—	2.295.247	Immature plantations
Hewan belum menghasilkan	386.400	98.100	-	(386.400)	98.100	Immature animal
Total	13.292.187	98.100	(739.800)	—	12.650.487	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	5.539.340	—	—	—	5.539.340	Mature plantations
Hewan menghasilkan	3.296.181	655.048	(597.233)	—	3.353.996	Mature animal
Total	8.835.521	655.048	(597.233)	—	8.893.336	Total
Nilai buku neto	4.456.666				3.757.151	Net book value

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET AGRIKULTUR DAN PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Aset biologis yang dimiliki oleh Grup yaitu berjumlah 183 dan 194 masing-masing tahun 2022 dan 2021. Yang terdiri atas hewan kuda produktif yang berjumlah 167 dan 172 ekor masing-masing tahun 2022 dan 2021 dan hewan kuda yang masih belum menghasilkan (dalam proses karantina) nihil dan 3 ekor masing-masing tahun 2022 dan 2021 dimana hewan kuda tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Selama tahun 2022 dan 2021 terdapat kematian hewan kuda sebanyak 9 dan 16 ekor sehingga aset tersebut berkurang senilai nilai bukunya dan atas kematian tersebut diakui sebagai kerugian.

23. AGRICULTURAL AND DEVELOPMENT ASSETS (Continued)

The biological assets owned by the Group amounted to 183 and 194 in 2022 and 2021, respectively. It comprise of productive horse animals totaling 167 and 172 in 2022 and 2021, respectively. Total horse animals that still have not produced (in the quarantine process) nil and 3 in 2022 and 2021, respectively. The horse animals are measured in the amount of acquisition costs minus accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

During 2022 and 2021 there were 9 and 16 horses, respectively that were impaired due to death and was recognized as loss.

24. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

24. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Biaya riset dan pengembangan	29.191.503	29.578.580	Research and development cost
Pengembalian aset	19.009.250	496.307	Refund assets
Mobil ambulance PCR	4.603.333	4.603.333	PCR ambulance
Mesin genose	4.300.313	3.508.500	Machine genose
Uang jaminan	5.157.273	6.088.507	Deposits
Biaya dibayar dimuka kerjasama jangka panjang	783.974	5.372.060	Long-term prepaid expense
Beban tangguhan	–	6.317.631	Deferred cost
Lain-lain	2.239.189	18.736.113	Others
Penurunan nilai (Catatan 48)	(3.719.250)	(1.252.875)	Impairment (Note 48)
Total	61.565.585	73.448.156	Total

Biaya riset dan pengembangan (selanjutnya disebut "Biaya Risbang") tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham KFSP yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya risbang adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat Grup sudah mendapatkan manfaatnya.

Development costs are listed in the KFSP Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK		25. BANK LOAN	
a. Utang Bank Jangka Pendek		a. Short-term Bank Loan	
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 52)			Related parties (Note 52)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	733.500.000	515.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	638.268.944	691.079.658	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	281.341.894	455.926.814	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	—	84.830.755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak berelasi	1.653.110.838	1.746.837.227	Total related parties
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank DKI	650.000.000	—	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	643.399.833	292.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	500.000.000	—	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	497.288.374	500.274.691	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	289.900.000	—	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	185.000.000	250.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.998.790	—	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Rakyat Intidana	14.644.000	—	PT Bank Pembangunan Rakyat Intidana
PT Bank Bukopin Tbk	3.782.380	—	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Jabar Banten	—	464.173.524	PT Bank Jabar Banten
PT Bank DKI	—	450.000.000	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga	—	49.254.897	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	—	14.834.435	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total pihak ketiga	2.800.013.377	2.021.037.547	Total third parties
Total utang bank jangka pendek	4.453.124.215	3.767.874.774	Total short-term bank loan

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Perpanjangan No.CBG.CB1/SPD.SPPK.195/2022 tanggal 26 November 2021, Entitas Anak (PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya) tanggal 25 November 2022, Grup memperoleh fasilitas Receivable Financing dengan limit Rp150.000.000 yang dapat digunakan oleh Kimia Farma Apotek. Selain itu, Kimia Farma Tbk juga mendapatkan fasilitas Bank Garansi sesuai akta No. 36 yang diperpanjang dengan No. BG Add XXV dengan plafon sebesar Rp192.000.000, fasilitas LC sesuai akta No.37 dengan perpanjangan No. Add XXV tanggal 25 November 2022 dengan plafond USD7.000 dan fasilitas treasury line dengan perjanjian No.TOP.CRO/CLA.456/ADD/2010 tanggal 25 November 2022 dengan plafond USD4.200.

Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang terakhir sampai tanggal 26 November 2023, dimana fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 8% sampai dengan 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Financing Approval Letter No.CBG.CB1/SPD.SPPK.195/2022 dated November 25, 2022, The subsidiary (PT Kimia Farma Tbk) obtained Receivable Financing capital with a maximum amount of Rp150,000,000 that can be used to Kimia Farma Apotek. In addition, PT Kimia Farma Tbk also obtains Bank Guarantee facilities according to Deed No. 26 which was extended with No. BG Add XXV with amount to Rp192,000,000, LC facility according to deed no.37 with extension No. Add XXV dated November 25, 2022 amount to USD7,000 and treasury line facility with agreement No. TOP.CRO/CLA.456/ADD/2010 dated November 25, 2022 amount to USD4,200.

The due date of all of these facilities had been extended latest to November 26, 2023, which were charged by interest rate 8% to 9% p.a. and may change at any time. The interest rate is set at the time of credit withdrawal and is valid until the end of the credit.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, beserta bangunan kantor/pabrik, mesin/peralatan, pabrik yang diikat dengan Hak tanggungan dengan nilai pengikatan Rp274.480.000.000.
- Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp430.588.481.706.

Jaminan tersebut diikat secara *cross collateral* dan *cross default* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit PT Kimia Farma Tbk di Bank Mandiri.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak diperkenankan:

- Menjaminkan persediaan barang dan piutang dagang sebagai jaminan kredit kepada bank lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan pada pihak lain.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali jaminan berupa persediaan barang dan piutang usaha dalam rangka transaksi sebagaimana menurut kelaziman kegiatan usaha.

Entitas Anak (PT Sinkona Indonesia Lestari) memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06/KMKE/V/94 tanggal 16 Mei 1994, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 27 November 2021, PT Sinkona Indonesia Lestari memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 November 2022.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

These credit facilities are secured with:

- Fixed assets in the form of land (SHGB No.591) a.n. PT Kimia Farma Tbk, along with office buildings/factories, machinery/equipment, factories which are tied up with Mortgage with a binding value of Rp274,480,000,000.
- Inventories and trade receivable amounted to Rp430,588,481,706.

The guarantee is tied with *cross collateral* and *cross default* to cover all PT Kimia Farma Tbk credit facilities at Bank Mandiri.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries is not allowed to:

- Guarantee the inventory of goods and accounts receivable as collateral for credit to other banks.
- Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other parties.
- Transferring collateral goods, except for collateral in the form of inventories and trade receivables in the context of transactions as is customary in business activities.

The Subsidiary (PT Sinkona Indonesia Lestari) obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the Working Capital Credit Agreement No. 06/KMKE/V/94 dated May 16, 1994, which has been amended several times, most recently based on the Addendum on November 27, 2021, PT Sinkona Indonesia Lestari obtained a Working Capital Credit (KMK) facility with a total plafond of Rp12,000,000 with an interest rate of 8% per year and will be due on November 26, 2022.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-COD/007/PK-KMK/2004 dengan akta No.2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum XIX tanggal 25 November 2022, Entitas Anak PT Sinkona Indonesia Lestari memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun yang akan jatuh tempo pada 26 November 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Saham dan piutang usaha sebesar Rp25.622.000
- Tanah, bangunan kantor, pabrik, sarana pelengkap dan mesin dengan bukti kepemilikan SHGB No.1 / Sarireja atas nama PT Sinkona Indonesia Lestari sebesar Rp39.698.000.

Jaminan tersebut diikat dan diberlakukan secara *Joint Collateral* untuk mengcover seluruh fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri. Atas fasilitas yang diberikan kepada PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya bersifat *Cross Default* dengan fasilitas lain yang diterima di Bank Mandiri maupun bank lain.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the Amendment to the Working Capital Credit Agreement Number KP-COD/007/PKMK/2004 with Deed No.2 dated March 23, 2004 by Notary Raharti Sudjardjati S.H., which has been amended several times, most recently based on addendum XIX dated November 25, 2022, The Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari obtained Working Capital Credit Facility (KMK) with total plafond of IDR12,000,000 with an interest rate of 8% per year and will be due on November 26, 2023.

These credit facilities are secured with:

- Stock and trade receivable amounted to Rp25,622,000.
- Land, office buildings, factories, complementary facilities and machinery with proof of ownership of SHGB No.1 / Sarireja in the name of PT Sinkona Indonesia Lestari amounting to Rp39,698,000.

The guarantee is bound and enforced in a *Joint Collateral* manner to cover all credit facilities obtained from Bank Mandiri. The facilities provided to PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries are *Cross Default* with other facilities received at Bank Mandiri and other banks.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma dan Entitas Anaknya diharuskan antara lain: menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audit tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. PT Kimia Farma dan Entitas Anaknya juga diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma dan Entitas Anaknya belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada September 2022, Entitas Anak (PT Kimia Farma Tbk) sudah melunasi fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp955.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

For the credit facilities received above PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries are required, among others: submit sales realisation each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, shall not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero) Tbk use the credit facility to the purpose, allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducting examination of business and financial activity, report changes of the board report the dividend, payment. PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries is also required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times. As at December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at September, 2022, the Subsidiary (PT Kimia Farma Tbk) has paid the facility.

As at December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of these loans are amounted Nil and Rp955, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya) mendapatkan kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp18.000.000 atas nama PT Indofarma Global Medika dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No.CBG.CB1/SPPK/SPD.142/2021 tanggal 16 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga 8,85% p.a. serta jatuh tempo sampai dengan 19 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan;
- Piutang usaha; dan
- Tanah, bangunan pabrik, mesin/peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, PT Indofarma Global Medika memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Financial Covenant Current Ratio* minimal 110%;
- *Leverage Ratio* maksimal sebesar 425%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

PT Indofarma Global Medika telah melunasi pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp84.829.800.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Subsidiaries (PT Indofarma Tbk and Its Subsidiaries) obtained a working capital loan with maximum palfond amounted to Rp18,000,000 for PT Indofarma Global Medika based on Letter from Bank Mandiri No. CBG.CB1/SPPK/SPD.142/2021 dated December 16, 2021 after several amendments with interest rate at 8.85% p.a. maturity until June 19, 2022.

The facility is secured by the following collaterals:

- Inventories;
- Trade receivables; and
- Land, building, plant, machinery and office supplies in Cibitung.

In connection with the credit agreement, PT Indofarma Global Medika has an obligation to maintain

- *Financial Covenant Current Ratio* 110%;
- *Leverage Ratio* maximum 425%; and
- *Debt Service Coverage* minimum 1 time.

PT Indofarma Global Medika has repaid the loan.

As at December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of these loans are amounted to nil and Rp84,829,800, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) No. 2 tanggal 14 Juli 2022, entitas anak (PT Kimia Farma Tbk) memperoleh fasilitas Pendanaan JangkaPendek interchangeable dengan KMK R/KMaksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 4 April 2023.

Selain itu PT Kimia Farma dan Entitas Anaknya (PT Kimia Farma Trade & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek), juga memperoleh fasilitas *forex line* sebesar ekuivalen AS\$10,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi *TOM*, *SPOT*, *Forward* dan *Swap*. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 4 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp275.000.000 dan Rp450.000.000.

PT Indofarma Tbk memperoleh fasilitas SCF AR Partnership (Non-Cash Loan) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat No: B.94-VCD/09/2022 tanggal 2 September 2022 dengan tenor maksimal 180 hari kalender dengan masa berlaku perjanjian sampai dengan 2 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4.830.299 dan Nihil.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Change of Deed IV (Fourth) No. 2, dated July 14 2022, the Subsidiary (PT Kimia Farma Tbk) obtained, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maximum Co/Import Line/BG Tetap amounting to Rp1,000,000,000 with term 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This facility has been extended to April 4, 2023.

Furthermore, PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries (PT Kimia Farma Trade & Distribution and PT Kimia Farma Apotek), had obtained *forex line* facilities as amount equivalent US\$ 10,000,000 with term 12 months since signed agreement which will be used for *TOM*, *SPOT*, *Forward* and *Swap* transaction. This agreement has been extended to July 4, 2022.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp275,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

PT Indofarma Tbk obtained the SCF AR Partnership (Non Cash Loan) facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on letter No: B.94-VCD/09/2022 dated September 2, 2022 with a maximum tenor of 180 calendar days with an agreement validity period of up to September 2, 2023.

As at December 31, 2022, and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp4,830,299 and Nil, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2021, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jangka waktu dari 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,0% per tahun yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.166.228 dan Rp5.761.486.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jangka waktu dari 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,0% per tahun yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp175.666.092 dan Rp165.327.813.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan segala kekayaan harta baik bergerak maupun tidak yang sudah maupun yang kemudian hari menjadi jaminan bagi seluruh penerimaan kredit dan fidusia piutang usaha sebesar Rp11.220.000.000

Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BRI, INUKI tidak diperbolehkan untuk:

- i) Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, dan *go public*.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

On August 10, 2021,, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with term from August 10, 2021 until January 31, 2022..

This loan bears floating interest rate of 10.0% per annum which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp6.166,228 and Rp5,761,486, respectively.

On August 10, 2021, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with term from August 10, 2021 until January 31, 2022.

This loan bears floating interest rate of 10.0% per annum which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp175,666,092 and Rp165,327,813, respectively.

The loan facilities are secured by all movable and non-movable assets that have been or are later pledged to be a guarantee for all receipts of credit and fiduciary of trade receivables amounting to Rp11,220,000,000.

As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BRI, INUKI is not allowed to:

- i) Perform mergers, acquisitions, investments, and *go public*.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BRI, INUKI tidak diperbolehkan untuk: (Lanjutan)

- ii) Menerima pinjaman/kredit baru dari BANK atau Lembaga Keuangan lainnya yang mengakibatkan Debt to Equity Ratio (DER) INUKI >400% (lebih dari sama dengan empatratus persen). DER yang dimaksud adalah perbandingan antara total hutang (kecuali yang dijamin seluruhnya dengan agunan kas) terhadap total ekuitas pada laporan keuangan INUKI.
- iii) Memberikan piutang kepada pemegang saham, kecuali piutang dagang dana tau transaksi bisnis lazim.
- iv) Apabila terdapat hutang kepada pemegang saham, kecuali hutang dagang dan atau transaksi bisnis lazim, maka harus memenuhi syarat bahwa hutang kepada pemegang saham dan segala kewajiban lainnya yang timbul akibat adanya hutang kepada pemegang saham tersebut tidak boleh dibayar hingga pinjaman BANK telah dinyatakan lunas oleh BANK, kecuali sebagian atau seluruhnya dikoversi menjadi modal disetor.
- v) Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham di atas 20% (dua puluh persen) dari laba tahun berjalan.
- vi) Menjual, mengalihkan, atau memindahtangankan harta kekayaan/asset tetap INUKI yang produktif dan berhubungan langsung dengan kegiatan produksi dan operasional INUKI.
- vii) Melakukan investasi dan/atau penyertaan ke perusahaan lain
- viii) Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan INUKI kepada pihak lain.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BRI, INUKI is not allowed to: (Continued)

- ii) Receiving a new loan/credit from a BANK or other financial institution resulting in INUKI's Debt to Equity Ratio (DER) of >400% (more than four hundred percent). The DER in question is the ratio between the total debt (except those guaranteed entirely by cash as collateral) to the total equity in INUKI's financial statements.
- iii) Providing receivables to shareholders, except for trade receivables or ordinary business transactions.
- iv) If there is debt to shareholders, except for trade payables and or ordinary business transactions, it must fulfill the requirement that debts to shareholders and all other obligations arising from debts to shareholders may not be paid until the BANK loan has been declared paid off by the BANK, unless the part or all of it is converted into paid-up capital.
- v) Distribute dividends to shareholders of more than 20% (twenty percent) of the current year's profit.
- v) Sell, transfer, or transfer INUKI's productive assets/fixed assets and are directly related to INUKI's production and operational activities.
- vii) Making investments and/or participation in other companies
- viii) Bind yourself as a guarantor for other parties' debts or guarantee INUKI's assets to other parties.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BRI, INUKI tidak diperbolehkan untuk: (Lanjutan)

- ix) Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini.
- x) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri DEBITUR sendiri.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 1 Desember 2016 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 15 tanggal 30 November 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand By Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt.

Selain itu, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 15 tanggal 30 November 2022, perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan Corporate Loan sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga sebesar 6,00% per tahun dan jatuh tempo pada 30 November 2023.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BRI, INUKI is not allowed to: (Continued)

- ix) *Transferring/handing over to other parties, part or all of the rights and obligations arising in connection with this Credit Facility.*
- x) *Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy for the DEBTOR himself.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 15 on December 1, 2016 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No. (12) 15 dated November 30, 2022, PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries agreed to amend working capital credit facility agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt.

Besides that, based on Credit Agreement Change Approval Letter No. (12) 15 dated November 30, 2022, the Company obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This Facilities has rate of 6.00% per year and due on November 30, 2023.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp514.000.000 dan Rp660.000.000.

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya memperoleh fasilitas KMK Revolving yang bersifat Non R/C dari PT BNI dengan nilai plafon maksimum Rp55.000.000, berdasarkan surat No. KPS1/2.3/401/R tanggal 1 November 2022 dengan tarif bunga 9% per annum yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 November 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Persediaan;
- Piutang usaha; dan
- Tanah, bangunan pabrik, mesin/peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022, and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp514,000,000 and Rp660,000,000, respectively.

PT Indofarma Tbk and Its Subsidiaries obtained Revolving Credit facility that is the non R/C from PT BNI with a maximum ceiling value Rp55,000,000, based on the letter No. KPS1/2.3/401/R dated November 1, 2022 with interest rates of 9% per annum until November 6, 2023.

The facility is secured by the following collaterals:

- Inventories;
- Trade receivables; and
- Land, building, plant, machinery and office supplies in Cibitung.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, PT Indofarma Tbk memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Financial Covenant Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

PT Indofarma Tbk dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp118.039.194 dan Rp26.086.529.

Pada tanggal 18 Juni 2019, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Pada tanggal 21 Oktober 2022, INUKI telah menyepakati perpanjangan perjanjian pinjaman dengan BNI, dimana INUKI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp2.495.000.000, dengan jangka waktu Sembilan (9) bulan sejak 18 Juni 2022 sampai dengan 17 Juni 2023.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,0% per tahun dan proporsi sebesar 5,50% p.a. yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.859.528.380 dan Rp2.495.000.000.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

In connection with the credit agreement, PT Indofarma Tbk has an obligation to maintain:

- *Financial Covenant Current Ratio* minimum 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* no exceed 3 times; and
- *Debt Service Coverage* minimum 100%.

PT Indofarma Tbk has complied with the covenants in the borrowing agreement.

As at December 31, 2022, and 2021 the outstanding balance of these loans are amounted to Rp118,039,194 and Rp26,086,529, respectively.

On June 18, 2019, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). On October 21, 2022, INUKI has agreed addendum a loan agreement with BNI, where INUKI obtained the Working Capital facilities with maximum amount of Rp2,495,000,000, with term nine (9) months from June 18, 2022 until June 17, 2023.

This loan bears floating interest rate of 11.0% per annum and a provision of 5.50% p.a. which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,859,528,380 and Rp2,495,000,000 respectively.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan segala kekayaan harta baik bergerak maupun tidak yang sudah maupun yang kemudian hari menjadi jaminan bagi seluruh penerimaan kredit dan fidusia piutang usaha sebesar Rp12.233.477.521 serta persediaan sebesar Rp5.500.000.000 per 30 Juni 2022.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, INUKI memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- i) *Current Ratio* minimal 1x
- ii) *Debt to Equity Ratio* minimal 2,10 x
- iii) *Debt Service Coverage* minimal 100%

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The loan facilities are secured by all movable and non-movable assets that have been or are later pledged to be a guarantee for all receipts of credit and fiduciary of trade receivables amounting to Rp12,233,477,521 and also inventories amounting to Rp5,500,000,000 as at June 30, 2022.

In relation to these facilities, INUKI is required to maintain:

- i) *Current Ratio* minimum of 1x
- ii) *Debt to Equity Ratio* of 2.10 x
- iii) *Debt Service Coverage* of 100%

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BNI, INUKI tidak diperbolehkan untuk:

- i) Mengubah bentuk dan status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal INUKI), memindahkan resipis atau saham INUKI baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- ii) Mengubah susunan pengurus INUKI;
- iii) Menggunakan dana INUKI untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari Bank;
- iv) Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- v) Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan INUKI atau barang agunan kepada pihak lain;
- vi) Menerima fasilitas kredit baru, baik dari bank lain maupun Lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- vii) Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- viii) Mengikatkan diri sebagai Penjamin (borg) dan menjamin harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun, yang telah dijaminan oleh Perusahaan ke Bank, kepada pihak lain;

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BNI, INUKI is not allowed to:

- i) Change the form and legal status of INUKI, change the articles of association (except for increasing INUKI's capital), transferring recipients or shares of INUKI either between shareholders or to other parties;*
- ii) Change the composition of INUKI management;*
- iii) Using INUKI funds for purposes outside the business that are financed by credit facilities from the Bank;*
- iv) Permit other parties to use the company for the other party's business activities;*
- v) Sell and / or lease INUKI assets or collateral to other parties;*
- vi) Receive new credit facilities, either from other banks or other financial institutions (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of trade transactions that are directly related to the business;*
- vii) Provide loans to anyone, unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to their business;*
- viii) Bind itself as a guarantor and guaranteeing assets in any form and purpose, which has been guaranteed by the Company to the Bank, to other parties;*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BNI, INUKI tidak diperbolehkan untuk: (Lanjutan)

- ix) Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk namun tidak terbatas pada: mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain atau pihak berelasi yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha INUKI;
- x) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- xi) Perusahaan tidak diperkenankan menunggak kewajiban bank serta kewajiban lainnya;
- xii) Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan apapun yang melanggar ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BNI, INUKI is not allowed to: (Continued)

- ix) Enter into unreasonable agreements and transactions, including but not limited to: entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties or related parties that may affect the smooth running of INUKI's business;*
- x) Submit or transfer all or part of the Company's rights and / or obligations arising from the Credit Agreement and / or guarantee documents to other parties;*
- xi) Companies are not allowed to be in arrears of bank obligations and other obligations;*
- xii) The company is not allowed to take any action that violates the applicable provisions and / or regulations.*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Line Facility No.11 tanggal 15 Juli 2022, PT Kimia Farma Tbk memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Uncommitted Line Musyarakah yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak PT Sinkona Indonesia Lestari dan PT Kimia Farma Apotek sebagai joint borrower sebesar maksimum Rp500.000.000 (Line Facility I) untuk perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (Line Facility II) untuk PT Kimia Farma Tbk dan/atau joint borrower dengan limit Line Facility I & Line Facility II maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga 4 Juli 2023.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk tidak diperkenankan:

- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan diluar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara RI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan Akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan transaksi derivatif.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Addendum Deed and Restatement Line Facility No.11 dated July 15, 2022, PT Kimia Farma Tbk obtained Uncommitted Revolving Facility that can be used to PT Kimia Farma Tbk and The Subsidiaries PT Sinkona Indonesia Lestari and PT Kimia Farma Apotek as joint borrower as maximum amount Rp500,000,000 (Line Facility I) for PT Kimia Farma Tbk. and as maximum Rp450,000,000 (Line Facility II) for the Company and/or the joint borrower with limit Line Facility I & Line Facility II maximum amounting to Rp950,000,000. These facilities effective until July 4, 2023.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri PT Kimia Farma Tbk is not allowed to:

- Disband the Company and ask to be declared bankrupt
- Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
- Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.
- Change the line of business.
- Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.
- Perform derivative transactions.
- Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk tidak diperkenankan: (Lanjutan)

- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan entitas anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5-3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,25-1,5 kali, dan coverage ratio diatas 100%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar dan Rp733.500.000 Rp515.000.000.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank Mandiri PT Kimia Farma Tbk is not allowed to: (Continued)

- Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
- Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the *Debt to Equity Ratio* (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and its subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5-3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.5 times, and coverage ratio above 100%. As at December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022, and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp733.500.000 and Rp515,000,000, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI

Berdasarkan Add III Perjanjian Kredit No.8 tanggal 14 Maret 2022, PT Kimia Farma Tbk memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit dibebankan suku bunga tahunan sebesar 5,50%. Pada tanggal laporan, perpanjangan dari pinjaman ini sedang dalam proses.

Berdasarkan Add II Perjanjian Kredit No.10 tanggal 14 Maret 2022, PT Kimia Farma Tbk memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pinjaman tetap berjangka 2 dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 5,50%.

Berdasarkan Add Akad Pembiayaan Musyarakah No. 12 tanggal 14 Maret 2022, PT Kimia Farma Tbk memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp175.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,63% menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI

Based on Add III Deed Agreement No.8 dated March 14, 2022, PT Kimia Farma Tbk obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp175,000,000. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 5.50%. As at the reporting date, the extension of this loan is still in process.

Based on Add II Credit Agreement No.10 dated March 14, 2022, PT Kimia Farma Tbk obtained Working Capital Loan facility for fixed-term loans 2 from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp200,000,000 that can be used for the Company and the subsidiaries PT Kimia Farma Apotek. This facility has 12 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 5,50%.

Based on Add Musyarakah Financing Deed No. 12 dated March 14, 2022 PT Kimia Farma Tbk obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp175,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.63% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Add Akad Pembiayaan Musyarakah No. 14 tanggal 14 Maret 2022, PT Kimia Farma memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh perusahaan dan anak perusahaan PT Kimia Farma Apotek dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk PT Kimia Farma Apotek menggunakan profit sharing (gross profit) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Pada tanggal laporan ini, fasilitas pinjaman pada PT Bank DKI sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

Based on Add Deed Musyarakah Financing No. 14 dated March 14, 2022, PT Kimia Farma Tbk obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 that can be used for the company and the subsidiaries PT Kimia Farma Apotek with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.58% for the company and 99.38% for PT Kimia Farma Apotek using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As at the date of this report, the loan facility at PT Bank DKI is in the process of extending the agreement.

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2022, PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib:

- Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
- Menyampaikan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
- Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali;
- Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
- Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank, PT Kimia Farma Tbk and Its Subsidiaries must:

- *Using credit facilities according to their intended use;*
- *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
- *Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
- *Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time;*
- *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
- *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. Arise to carry out such activities are Debtors;*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

- Memperpanjang/ memperbarui perijinanperijinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
- Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perusahaan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
- Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
- Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
- Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar;
- Jangka waktu Promes tidak boleh melebihi jangka waktu fasilitas kredit. Pada saat fasilitas kredit jatuh tempo Promes harus *clean up*;
- Debitur wajib memberikan rencana kerja/ action plan atas hal-hal yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka memperbaiki rasio keuangan sehingga financial covenant dapat terpenuhi. Penyerahan rencana kerja/ action plan paling lambat 30 Juni 2021;
- Debitur wajib meningkatkan transaksi perbankan di Bank DKI dengan mutase minimal 15 kali setiap bulannya pada rekening giro Bank DKI. Apabila tidak tercapai maka suku bunga pada saat jatuh tempo promes akan direviu kembali;

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

- *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*
- *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
- *Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
- *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
- *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition;*
- *The term of the Promissory note may not exceed the term of the credit facility. When the credit facility matures, the Promissory note must be cleaned up;*
- *Debtors are required to provide a work plan/action plan for the things that will be done by the Company in order to improve financial ratios so that financial covenants can be fulfilled. Submission of work plan/action plan no later than June 30, 2021;*
- *Debtors are required to increase banking transactions at Bank DKI with a minimum of 15 mutations per month in the checking account of Bank DKI. If this is not achieved, the interest rate at the maturity date of the promissory note will be reviewed again;*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

- PT Bank DKI berhak mengalihkan semua atau setiap hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit atau Dokumen Transaksi lainnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau pemberitahuan kepada Debitur;
- Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
- Memperhatikan, menyempurnakan dan menjaga hak-hak serta ijin-ijin yang sekarang dimilikinya agar tetap berlaku dan segera memohon perpanjangannya apabila sudah berakhir jangka waktunya, dan/ atau mendapatkan ijin-ijin baru atau ijin-ijin lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, dan dalam hal demikian maka hal tersebut harus dilaporkan dan disampaikan salinan perjanjian tersebut kepada Bank;
- Debitur wajib menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 perjanjian;
- Membayar semua kewajiban pajak pada saat kewajiban tersebut harus dibayar sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangannya, pembukuan dan catatan yang dibuat olehnya dalam memenuhi seluruh kewajiban kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan transaksi;

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

- PT Bank DKI has the right to transfer all or any rights, benefits and obligations based on the Credit Agreement or other Transaction Documents without prior written approval from or notification to the Debtor;
- Comply with applicable regulations, whether issued by the Government of the Republic of Indonesia Bank, or general provisions of business practice;
- Observing, perfecting and maintaining the rights and permits the currently has in order to remain valid and immediately request an extension when the time period has expired, and/or obtain new permits or other permits required to run his business, and in the case of so it must be reported and submitted a copy of the agreement to the Bank;
- The debtor is required to use the credit facility according to the intended use as stated in Article 3 of the agreement;
- Pay all tax obligations when they are due in accordance with applicable regulations;
- Permit the Bank or other party appointed by the Bank to conduct an examination of its business and financial activities, books and records made by it in fulfilling all obligations to the Bank and request information from other third parties as well as examination of all transaction guarantees;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

- Segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit, termasuk tidak terbatas terkait adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan menimbulkan dampak merugikan yang material;
- Memberitahukan Bank mengenai:
 - a. Setiap cidera janji segera setelah mengetahui kejadiannya;
 - b. Setiap kejadian lain sehubungan dengannya yang mempunyai atau berkemungkinan besar memiliki dampak merugikan secara material; dan
 - c. Setiap perubahan dalam undang-undang peraturan, atau ketentuan-ketentuan yang baru yang mempunyai atau berkemungkinan besar mempunyai dampak merugikan secara material segera setelah mengetahui terjadinya peristiwa tersebut;
- Selama fasilitas kredit belum lunas, Debitur wajib memberitahukan kepada PT Bank DKI selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan Pengurus dan Pemegang Saham;
 - b. Melakukan perubahan struktur permodalan, membagi dividen dan melakukan penyertaan modal pada Perusahaan lain;
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pembiayaan atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, apabila tidak memenuhi ketentuan financial covenant pada sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas kredit/pembiayaan tersebut;

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

- Immediately notify the Bank in writing if there are things that result in credit risk, including but not limited to any cases involving the Debtor, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will have a material adverse impact;
- Notify the Bank regarding:
 - a. Any breach of contract immediately upon becoming aware of the occurrence;
 - b. Any other event in connection there with which has or is likely to have a material adverse effect; and
 - c. Any changes in laws, regulations, or new provisions that have or are likely to have a material adverse effect immediately upon becoming aware of the occurrence of the event;
- As long as the credit facility has not been paid off, the debtor is obliged to notify PT Bank DKI no later than 14 working days after doing the following:
 - a. Changes in the Management and Shareholders;
 - b. Making changes to the capital structure, distributing dividends and making capital investments in other companies;
 - c. Obtain credit/financing facilities or other loans from other financial institutions, if they do not meet the provisions of the financial covenant before and after obtaining the said credit/financing facilities;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

- Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah dilakukannya anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas pada mengubah bentuk, status badan hukum;
- Sehubungan dengan penggunaan laba usaha yang diterima Debitur, memberikan prioritas untuk pembayaran jumlah yang terutang kepada Bank dibandingkan pembayaran pinjaman dari Pemegang saham Debitur.
- Memenuhi seluruh kewajiban dan pembayaran semua biaya yang timbul serta berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit berikut pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian meskipun fasilitas kredit tidak dipergunakan dan/ atau perjanjian ini diakhiri dan/ atau dibatalkan;
- PT Bank DKI berhak untuk menaguhkan dan/ atau memblokir fasilitas kredit yang belum ditarik apabila:
 - a. Debitur menggunakan dana dari fasilitas kredit PT Bank DKI secara tidak wajar dan/ atau menyimpang dari tujuan semula sesuai perjanjian kredit;
 - b. Kolektibilitas fasilitas kredit Debitur di PT Bank DKI maupun di bank lain menurun menjadi kurang lancar, diragukan, atau macet.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp650.000.000 dan Rp450.000.000.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

- *Submit a written notification no later than 60 calendar days after the articles of association are made, including but not limited to changing the form, status of a legal entity;*
- *In connection with the use of operating profit received by the Debtor, giving priority to the payment of the amount owed to the Bank compared to the payment of the loan from the Debtor's shareholders.*
- *Fulfill all obligations and payment of all costs incurred and related to the provision of credit facilities and the implementation of the terms and conditions of the agreement even though the credit facility is not used and/or this agreement is terminated and/or canceled;*
- *PT Bank DKI has the right to suspend and/or block credit facilities that have not been withdrawn if:*
 - a. *The debtor uses funds from the credit facility of PT Bank DKI unreasonably and/or deviates from the original purpose according to the credit agreement;*
 - b. *The collectibility of debtor credit facilities at PT Bank DKI and other banks decreased to substandard, doubtful, or bad.*

As at December 31, 2022, PT Kimia Farma and its Subsidiaries has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022, and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp650,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank BPD Jawa Barat Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 5 Juli 2022, PT Kimia Farma Tbk memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas Non Cash Loan sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2023. KMK R/C terbatas Sublimit Fasilitas Non-Cash Loan untuk Backup facility atas penerbitan non-cash loan Rp100.000.000 berlaku hingga 16 Agustus 2023, dan KMK Non Revolving untuk modal kerja dengan plafond Rp500.000.000 berlaku hingga 5 Juli 2027.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BJB Tbk terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk wajib:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh BANK, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar
- Memperoleh fasilitas kredit dengan mengagunkan harta kekayaan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada kreditur lain.
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan kewajiban pembayaran hutang
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban DEBITUR atas fasilitas kredit kepada pihak lain.
- Mengurangi kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) menjadi lebih rendah dari 51%

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank BPD Jawa Barat Tbk

Based on Deed Credit Agreement No. 03 dated July 5, 2022, PT Kimia Farma Tbk obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2023. Limited KMK R/C Sublimit Non-Cash Loan Facility for Backup facility for non-cash issuance loan of IDR 100,000,000 is valid until 16 August 2023, and KMK Non Revolving for working capital with a ceiling of IDR 500,000,000 is valid until 5 July 2027.

During this agreement, without prior written approval from PT Bank BJB Tbk, PT Kimia Farma Tbk must:

- Obtain credit facilities or other loans from third parties for the same project that has been financed by the BANK, except in fair business transactions.
- Obtaining credit facilities by pledging the company's assets in any form and for any purpose.
- Guarantee the company's assets to other creditors
- Submit an application and or order other parties to submit an application to the Court for bankruptcy or postponement of debt payment obligations.
- Transfer part or all of the rights and or obligations of the DEBTOR on credit facilities to other parties.
- Reducing PT Bio Farma (Persero)'s share ownership to lower than 51%.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank BPD Jawa Barat Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma Tbk sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan Rp450.000.000

PT Indofarma Tbk mendapatkan perjanjian kredit Cash Collateral dari Bank BJB dengan No. 2361/PK-CASH COLL/0012/IX/2021 pada tanggal 17 September 2021.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank BPD Jawa Barat Tbk (Continued)

For the credit facilities received above PT Kimia Farma Tbk are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times. As at December 31, 2022, PT Kimia Farma Tbk has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022 and, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp500,000,000 and Rp450,000,000, respectively.

PT Indofarma Tbk obtained a cash collateral loan from Bank BJB No. 2361/PK-CASH COLL/0012/IX/2021 dated September 17, 2021 after several amendments.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank BPD Jawa Barat Tbk (Lanjutan)

Fasilitas yang di peroleh PT Indofarma Tbk antara lain:

- Plafond pinjaman Rp23.750.000;
- Sifat fasilitas ini adalah *Revolving*;
- Jangka waktu fasilitas 12 Bulan, mulai dari 17 September 2021 sampai dengan 17 September 2022; dan
- Tingkat suku bunga ditetapkan sebesar 4,5%

Fasilitas ini dijamin dengan 5 Sertifikat deposito, sebagai berikut:

- Bilyet Deposito A838643 sebesar Rp5.000.000 an PT Farmalab;
- Bilyet Deposito A838644 sebesar Rp5.000.000 an PT Farmalab;
- Bilyet Deposito A838645 sebesar Rp5.000.000 an PT Farmalab;
- Bilyet Deposito A838646 sebesar Rp5.000.000 an PT Farmalab; and
- Bilyet Deposito A838647 sebesar Rp5.000.000 an PT Farmalab.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp14.173.524.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank BPD Jawa Barat Tbk (Continued)

The loan facilities obtained by PT Indofarma Tbk are as follows :

- The credit limit amounted to Rp23,750,000;
- Revolving Credit facility;
- The term of this agreement is 12 Months, begin from September 17, 2021 until September 17, 2022; and
- The loan has an interest rate at 4.5%.

The facility is secured by 5 deposit certified, are as follows:

- Bilyet Deposit A838643 amount Rp5,000,000 at PT Farmalab;
- Bilyet Deposit A838644 amount Rp5,000,000 at PT Farmalab;
- Bilyet Deposit A838645 amount Rp5,000,000 at PT Farmalab;
- Bilyet Deposit A838646 amount Rp5,000,000 at PT Farmalab; and
- Bilyet Deposit A838647 amount Rp5,000,000 at PT Farmalab.

As at December 31, 2022, and, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to nil and Rp14,173,524, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan Perjanjian Kredit Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk., sesuai dengan Akta No. 27, tanggal 16 Oktober 2020, dan perubahannya sesuai dengan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 156/PrbAkad/CDU1/2022 dan No. 002.13/DIR/X/2022 tanggal 13 Oktober 2022 yang meliputi:

– Fasilitas Musyarakah Trade Line iB

Limit	:	AS\$177.723.147,77	:	Limit
Jenis fasilitas	:	Fasilitas Musyarakah Trade Line iB Sublimit: Invoice Financing iB "Kafalah", LC/SKBDN iB Line dan Forex Line / Musyarakah Trade Line iB Sublimit Facilities: Invoice Financing iB "Kafalah", LC/SKBDN iB Line and Forex line	:	Types of Facilities
Suku bunga	:	7% p.a (IDR) and 3% p.a (USD) Bunga ditentukan 2 hari sebelum pencairan / 7% p.a (IDR) and 3% p.a (USD) Interest determined 2 days before disbursement.	:	Interest
Jangka waktu	:	12 bulan sejak penandatanganan kredit / 12 months from signing the credit	:	Period
Tujuan	:	Digunakan untuk membiayai operational expenditure seluruh kegiatan pengadaan vaksin, obat-obatan terkait Corona Virus Disease (Covid-19) dan seluruh sarana pendukungnya yang diatur dalam peraturan presiden no.99 tahun 2020 terkait pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) / Used to finance operational expenditure for all activities for the procurement of vaccines, drugs related to Corona Virus Disease (Covid-19) and all supporting facilities regulated in presidential regulation no.99 of 2020 regarding the procurement of vaccines and implementation of vaccinations in the context of the 2019 corona virus disease pandemic. (Covid-19).	:	Purposed

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.381.795.000.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into a Akad Line Credit Agreement for iB Musyarakah Financing Facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk., In accordance with Deed No. 27, 16 October 2020, and the amendments are in accordance with the Amendment to the Akad Line for the iB Musyarakah Financing Facility No. 156/PrbAkad/CDU1/2022 and No. 002.13/DIR/X/2022 dated October 13, 2022 which includes:

– Musyarakah Trade Line Facility iB

As at December 31, 2022 and, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Nil and Rp1,381,795,000, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Akad Line Pembiayaan Musyarakah IB No.46/PrbMusy/CDU1/2022 tanggal 17 Maret 2022, PT Kimia Farma memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line sebesar Rp500.000.000, BG/SBLC Line senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD60.000 selama 6 bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Clean Basis). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh Kimia Farma Apotek sampai dengan Rp1.000.000.000, Kimia Farma Diagnostika sampai dengan Rp240.000.000, Kimia Farma Trading & Distribution sampai dengan Rp500.000.000, Kimia Farma Sungwun Pharmacopia sampai dengan Rp500.000.000, Sinkona Indonesia Lestari sampai dengan Rp240.000.000 dan Phapros Tbk sampai dengan Rp750.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based On Change to The Musyarakah Financing Line Agreement No.46/PrbMusy/CDU1/2022 dated March 17, 2022, PT Kimia Farma Tbk had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350.000.000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by Kimia Farma Apotek up to Rp1,000,000,000, Kimia Farma Diagnostika up to Rp240,000,000, Kimia Farma Trading & Distribution up to Rp500,000,000, Kimia Farma Sungwun Pharmacopia up to Rp500,000,000 Sinkona Indonesia Lestari up to Rp240,000,000 and Phapros Tbk up to Rp750,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023.

For the credit facilities received above PT Kimia Farma and Its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 time. As at December 31, 2022, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan Surat No. S.2022.0405/Dir CFSBussines Banking- Reg Jabar-Bandung tanggal 9 Juni 2022 memperoleh fasilitas PRK sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000 dan PB2 sebesar Rp3.512.000.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja yang terletak di Jalan Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut, mengharuskan Perusahaan menjaga rasio lancar maksimum 1,0x, Debt to EBITDA maksimal 4,5x. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kimia Farma Tbk belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp643.399.833 dan Rp292.500.000.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(Continued)

Overdraft Facilities

Based on Letter No. No. S.2022.0405/Dir CFSBussines Banking- Reg Jabar-Bandung dated June 9, 2022, obtained facility PRK amount to Rp20,000,000, PPB1 amount to Rp15,000,000, PPB2 amount to Rp6,000,000, PB1 amount to Rp15,000,000 and PB2 amount to Rp3,512,000.

These all facilities were secured by the building and land on behalf PT Lucas Djaja at Jalan Ciwastra No.81/100.

Under the agreement, the Company has obliged to maintain a maximum current ratio of 1.1x, Debt to EBITDA maximal 4.5x. As at December 31, 2021, PT Kimia Farma Tbk has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp643,399,833 and Rp292,500,000, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 11 Mei 2020, berdasarkan perubahan terakhir dalam Pernyataan Kembali Perjanjian No. 480/LGL-MSMEJABAR/SME/PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan PEHA sehingga menjadi seperti berikut:

Jumlah fasilitas kredit	:	Rp50.000.000	:	Total of credit facility
Jenis kredit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Tujuan penggunaan	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Bunga	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Jangka waktu	:	14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ 14,2021 to May 14, 2022.	:	Time period

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02048, 02049, 02039, 02046 dan 02032 yang terletak di Buah Batu, Bandung (Catatan 19) dengan nilai Rp46.875.00.
2. Tagihan atas piutang dagang kepada pihak lain sebesar Rp15.000.000.
3. Persediaan dengan nilai Rp15.000.000.
4. Corporate Guarantee PT Marin Liza Farmasi dengan nilai penanggungan sebesar Rp50.000.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar nihil dan Rp49.254.897.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On May 11, 2020, based on the latest amendment to the Re-Instatement of Agreement No. 480 / LGL-MSMEJABAR / SME /PK/DGO/2017, PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement with PEHA to be as follows:

Total of credit facility	:	Rp50.000.000	:	Total of credit facility
Type of credit	:	Pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap/ overdrafts and fixed loan	:	Type of credit
Purpose	:	Modal kerja / Working Capital	:	Purpose
Interest	:	9,9 % per tahun/9.9% per year	:	Interest
Time period	:	14 Mei 2021 sampai dengan 14 Mei 2022/ 14,2021 to May 14, 2022.	:	Time period

These credit facilities are secured with:

1. Building Rights No. 02048, 02049, 02039, 02046 and 02032 which located at Buah Batu, Bandung (Note 19) amounted to RpRp46,875,000.
2. Accounts receivable from other parties amounting to Rp15,000,000.
3. Inventory with a value of Rp15,000,000.
4. Corporate Guarantee of PT Marin Liza Pharmacy with a guaranteed value of Rp50,000,000.

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2022, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to nil and Rp49,254,897, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian No.055/PK1114/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022, PT Kimia Farma Tbk memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Revolving Credit Facility (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh PT Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma Trading & Distribution, dan PT Kimia Farma Apotek, dengan limit Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun hingga 5 Juli 2023 dan dapat diperpanjang Kembali 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, PT Kimia Farma Tbk diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Debt to Equity (DER): maksimal 3x, Interest Service Coverage Ratio (ISCR): minimal 1.5x, dan Current Ratio minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp289.900.000 dan nihil.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Agreement No.055/PK1114/VII/2022 dated 6 July 2022, PT Kimia Farma Tbk obtained a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility (RFC) to finance working capital that can be used by PT Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma Trading & Distribution, and PT Kimia Farma Apotek, with a limit of Rp300,000,000. This agreement is valid for one year until July 5, 2023 and can be extended again 3 months before the end of the credit facility period.:

For the credit facilities received above, PT Kimia Farma Tbk is required to maintain financial ratios, such as Debt to Equity (DER): a maximum of 3x, Interest Service Coverage Ratio (ISCR): a minimum of 1.5x, and a Current Ratio of at least 1x.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp289,900,000 and nil, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 41083/GBK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak, Kimia Farma Apotek, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas time loan revolving sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh Kimia Farma Apotek sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas time loan revolving, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (Sight/Usance) sebesar maksimum USD3.500.000 dan fasilitas Forex Line sebesar maksimum USD1.500.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dengan jangka waktu hingga 12 Februari 2023. Pada tanggal laporan ini, perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses.

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama PT Kimia Farma berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 17).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 41083/GBK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak, Kimia Farma Apotek, juga memperoleh Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh Kimia Farma Apotek maksimum Rp100.000.000.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter of Deadline Extension No. 41083/GBK/2022 dated October 27, 2022, PT Kimia Farma Tbk and its subsidiary, Kimia Farma Apotek, obtained a working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which consists of a local credit facility of a maximum of Rp30,000,000 time loan revolving facility of a maximum of Rp100,000,000 that can be used by Kimia Farma Apotek of a maximum of Rp75,000,000 as a sublimit of the time loan revolving facility, bank guarantee facility of Rp35,000,000, LC (Sight/Usance) facility of a maximum of USD3,500,000 and a Forex Line facility of a maximum of USD1,500,000. Until the date of reporting, the Company still process of discussing the extension of this agreement. This credit agreement with a period of up to February 12, 2023. As at the reporting date, the extension of this loan is still in process.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir registered under PT Kimia Farma including building there on and/or whatever which is form an integral part of the land with to the value of mortgage of Rp155,000,000 (Note 17).

Based on the Notification Letter of Deadline Extension No. 41083/GBK/2022 dated October 27, 2022, PT Kimia Farma Tbk and subsidiary, Kimia Farma Apotek, also obtained Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with interest set by every withdraw. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for Kimia Farma Apotek. As at the date of this report, the loan facility at PT Bank Central Asia Tbk is in the process of extending the agreement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas Kredit No. 41083/GBK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PT Kimia Farma Tbk juga memperoleh pinjaman Time Loan Revolving-2 dengan jumlah maksimum Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 Februari 2023 dengan suku bunga 8,00% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan Time Loan Revolving sebesar Rp10.000.000. Pada tanggal laporan ini, perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma dan Entitas Anaknya belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

PT Phapros melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000.000, dan Fasilitas Installment Loan, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 06 Mei 2024. Biaya provisi adalah sebesar 1%. Fasilitas ini dijaminkan dengan tanah SHGB No. 02026 atas nama PT Marin Liza Farmasi dengan Akta Pendirian No. 55 tanggal 18 Januari 1973.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on Notification Letter of Extension of Deadline for Withdrawal and/or use of Credit facilities No. 41083/GBK/2022 dated October 27, 2022, PT Kimia Farma Tbk also obtained a Time Loan Revolving-2 loan with a maximum amount of IDR 100,000,000 which was used to finance the company's working capital. This facility matures up to February 12, 2023 with an interest rate of 8.00% p.a. which is paid monthly. This facility has a special provision for a minimum time loan revolving withdrawal of Rp10,000,000. As at the reporting date, the extension of this loan is still in process.

For the credit facilities received above, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 2 times. As at December 31, 2022, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT Phapros Tbk, subsidiary through PT Marin Liiza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2024. Provision fee is 1%. This facility is secured by land SHGB No. 02026 on behalf of PT Marin Liza Pharmacy with Deed of Establishment No. 55 dated January 18, 1973.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp497.288.378 dan Rp500.274.691.

PT Bank Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk Refinancing sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk wajib:

- PT Kimia Farma Tbk wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
- PT Kimia Farma Tbk wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada PT Kimia Farma Tbk;
- PT Kimia Farma Tbk wajib mempertahankan kegiatan usahanya;

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

All these facilities were secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung. (Note 17).

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp497.288.378 and Rp500,274,691, respectively.

PT Bank Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, the PT Kimia Farma Tbk must:

- PT Kimia Farma Tbk is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
- PT Kimia Farma Tbk is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on PT Kimia Farma Tbk;
- PT Kimia Farma Tbk is required to maintain its business activities;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia (Lanjutan)

- PT Kimia Farma Tbk wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap Grup atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan PT Kimia Farma Tbk untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik Grup atau Penjamin yang dijaminan di Bank;
- PT Kimia Farma Tbk wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;
- PT Kimia Farma Tbk dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk BANK untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
- Penilaian Kembali;
- Pemberian Kuasa kepada Bank;
- PT Kimia Farma Tbk wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan utang PT Kimia Farma Tbk kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Hana Indonesia (Continued)

- PT Kimia Farma Tbk is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on PT Kimia Farma Tbk financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
 - d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;
- PT Kimia Farma Tbk is required to fully use the Credit Facility for that purpose;
- PT Kimia Farma Tbk hereby authorizes the Bank or a party appointed by the BANK to check the Collateral at any time;
- Reassessment;
- Granting Power of Attorney to Banks;
- PT Kimia Farma Tbk is required to pay all costs related to collecting PT Kimia Farma Tbk debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Hana Indonesia (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Grup diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m2 dan total luas bangunan 2.912 m2 atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp15.998.790 dan 14.834.435.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Hana Indonesia (Continued)

For the credit facilities received above the Group are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m2 and total building area are 2,912 m2 on behalf of PT Lucas Djaja

As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp15,998,790 and Rp14,834,435.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated 11 May 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperbarui dengan Perjanjian No. KK/22/528/AMD/SOE tanggal 19 Agustus 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya (PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trade & Distribution, memperoleh fasilitas revolving loan yang dapat digunakan oleh co-borrower yaitu PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trade & Distribution dengan plafond sebesar Rp500.000.000 dimana co-borrower PT Kimia Farma Apotek sebesar Rp150.000.000 dan PT Kimia Farma Trade & Distribution sebesar Rp150.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 41 tanggal 22 Agustus 2019 yang diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.FX/21/658/AMD/SOE tanggal 27 Juli 2021, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya memperoleh fasilitas forex sebesar USD6.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga JIBOR+1,25% p.a dengan jangka waktu sampai 21 Agustus 2023.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp185.000.000 dan Rp250.000.000.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

25. BANK LOAN (Continued)

a. Short-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 40 dated August 22, 2019 which was updated with Agreement No. KK/22/528/AMD/SOE dated August 19, 2022, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries (PT Kimia Farma Apotek and PT Kimia Farma Trade & Distribution, obtained a revolving loan facility that can be used by coborrowers, namely PT Kimia Farma Apotek and PT Kimia Farma Trade & Distribution with the ceiling is Rp500,000,000 wherein the coborrower of PT Kimia Farma Apotek is Rp150,000,000 and PT Kimia Farma Trade & Distribution is Rp150,000,000. Based on the Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 41 dated August 22, 2019 which was extended by amendment of agreement No. FX/21/658/AMD/SOE dated July 27, 2021, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries obtained a forex facility of USD6,000,000. This facility bears interest at JIBOR+1.25% p.a with a term of up to August 21, 2023.

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2022, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp185,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term bank loan is disclosed in Note 56.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

25. BANK LOAN (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-term Bank Loan

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 52)			Related parties (Note 52)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.443.543.128	1.609.739.698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	699.297.413	660.753.435	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)	—	100.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)
	<u>2.142.840.541</u>	<u>2.370.493.133</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	838.106.611	987.504.216	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	520.000.000	667.500.000	PT Bank DKI
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	479.166.667	—	PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat	327.035.714	419.464.286	PT Bank Muamalat
PT Bank KEB Hana	3.890.759	3.783.047	PT Bank KEB Hana
PT Bank Central Asia	67.056	114.389	PT Bank Central Asia
	<u>2.168.266.807</u>	<u>2.078.365.938</u>	
Total utang bank	<u>4.311.107.348</u>	<u>4.448.859.071</u>	Total bank loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.183.076.222)	(700.037.148)	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>2.128.031.126</u>	<u>3.748.821.923</u>	Non-current portion

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

25. BANK LOAN (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sesuai dengan akta No. 07 tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan melakukan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

Based on notarial deed No. 07 dated August 28, 2021, the Company signed the credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with the details of follows:

Limit	:	Rp450.000.000	:	Limit
Jenis fasilitas	:	Term Loan (dilakukan angsuran pokok)/ Term Loan (principal installments).	:	Types of Facilities
Suku bunga	:	6,40 % p.a	:	Interest
Jangka waktu	:	60 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit / 60 month since the signing of the credit agreement.	:	Period
Tujuan	:	Pembiayaan kembali utang Medium Term Notes eksisting total sejumlah Rp450.000.000.000 yang jatuh tempo pada Agustus 2022/ Refinancing of existing Medium Term Notes debts totaling IDR 450,000,000 which will mature in August 2022.	:	Goal

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp444.960.000 dan nihil.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp444,960,000 and nil, respectively.

Berdasarkan Surat Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Investasi Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 tanggal 21 Juni 2019, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya memperoleh addendum kedua atas perjanjian fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari Club Deal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi – bunga dalam tahap pembangunan (Interest During Construction/ IDC) sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas non cash loan untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun, termasuk grace period selama 2 tahun.

Based on Addendum II (Second) Letter of Sublimit Investment Credit Agreement for Non Cash Loan Facility No.TIO.CRO/CCL:267/ADD/2019 dated on June 21, 2019, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries obtained second amendment of investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility - part of a Club Deal with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Indonesian Export Financing Agency at maximum amount of Rp295,026,129, and the investment credit facility – Interest During Constrcution (IDC) at maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a grace period for 2 years.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama PT Kimia Farma Tbk yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp801.180.517 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 (Catatan 17). Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 tanggal 26 Juni 2019, PT Sinkona Indonesia Lestari memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan total plafon sebesar Rp19.000.000 dikenakan suku bunga 10% per tahun dengan jangka waktu dari 26 Juni 2019 - 31 Desember 2023 (termasuk grace period sampai dengan 31 Desember 2020).

Pada 31 Desember 2021, PT Sinkona Indonesia Lestari telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp15.356.000.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.142.400 dan Rp10.749.200.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

These credit facilities used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma Tbk in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under PT Kimia Farma Tbk which is bound with mortgage with a binding value of Rp801,180,517 and equipment, machinery, Laboratory and Inventory/Supplies of Factory Banjaran plant- with bounded by mortgage bond amounted to Rp404,184,000 (Note 17). The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with the investments credit facility from the other bank member of Club Deal. The facility be charged an annual interest rate of 9.10% and subject to review any time.

Based on the Letter of Credit Agreement No. CBG.CB1/SPD.SPPK.071/2019 dated June 26, 2019, PT Sinkona Indonesia Lestari obtained an Investment Credit (KI) facility with a total plafond of Rp19,000,000 charged by an annual interest of 10% with a term from June 26, 2019-December 31, 2023 (including the grace period until December 31, 2020).

As at December 31, 2021, PT Sinkona Indonesia Lestari has used this facility amounting to Rp15,356,000..

For the credit facilities received above PT Kimia Farma Tbk are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2022, the Group have not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp6,142,400 and Rp10,749,200, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Akta No: 10 tertanggal 7 November 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta tentang Perjanjian Antar Kreditur Sehubungan Dengan Restrukturisasi Utang.

Nilai utang ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang direstrukturisasi Rp268.867.442 dengan rincian:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Rp149.980.191;
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Joint Borrower Rp19.098.440;
- Fasilitas Kredit Non Cash Loan Rp265.913;
- Fasilitas Kredit Investasi Rp42.739.364;
- Fasilitas Supplier Financing Rp6.783.535; dan
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp50.000.000.

Jangka waktu fasilitas : 120 bulan Suku bunga :

<u>Tahun/ Years</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>
2019	9%
2020	6%
2021	6%
2022	7%
2023	7%
2024	8%
2025	8%
2026	9%
2027	9%
2028	9%
2029	9%

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Financial Covenant Current Ratio minimal 120%;
- Leverage Ratio maksimal 150%; dan
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

PT Indofarma Tbk and its Subsidiaries obtained loan restructuring approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Deed No: 10 dated November 7, 2019, was made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta concerning the Inter-Creditor Agreement Regarding Debt Restructuring.

The value of debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was restructured Rp268,867,442 with details:

- Working Capital Credit Facility Rp149,980,190,761;
- Working Borrower Working Capital Loan Facility of Rp19,098,440;
- Non Cash Loan Credit Facility Rp265,913;
- Investment Loan Facility of Rp42,739,364;
- Financing Supplier Facility Rp6,783,535; and
- Working Capital Credit Facility of Rp50,000,000.

Term of facility : 120 months Interest rate :

In connection with the credit agreement, PT Indofarma Tbk and its Subsidiaries has an obligation to maintain:

- Current Ratio minimum 120%;
- Leverage Ratio maximum 150%; and
- Debt Service Coverage minimum 100%.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan;
- Piutang usaha; dan
- Tanah, bangunan pabrik, mesin/peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung.

Berdasarkan surat nomor CGB.CB1/SRD.1448/2022, menyatakan bahwa fasilitas restrukturisasi atas nama PT Indofarma Tbk dan PT Indofarma Global Medika tercatat sudah lunas terhitung sejak 7 Oktober 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Persyaratan Fasilitas Kredit No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas non-cash loan untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

PT Indofarma Tbk and its Subsidiaries has complied with the covenant in the borrowing agreement.

The facility is secured by the following collaterals:

- Inventories;
- Trade receivables; and
- Land, building, plant, machinery and office supplies in Cibitung.

Based on letter number CGB.CB1/SRD.1448/2022, it states that the restructuring facility is in the name of PT Indofarma Tbk and PT Indofarma Global Medika has been recorded as having been paid off as of October 7, 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Approval Letter for Credit Facilities No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016, the Company obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum Rp295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma Tbk di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama PT Kimia Farma Tbk yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp25.260.000 serta Bangunan, Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000 (Catatan 17).

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

PT Kimia Farma Tbk juga menerima fasilitas kredit korporasi atau corporate loan sebesar Rp2.000.000.000 berdasarkan SPPPK No. (2) 37 pada tanggal 30 Desember 2019. Pinjaman ini berakhir pada tanggal 30 November 2022 dan telah diperpanjang hingga November 2023 dengan Surat No. KPS1/2.4/1585.1 tanggal 31 Desember 2021

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.443.543.128 dan Rp1.520.950.462.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma Tbk in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut registered under PT Kimia Farma Tbk which is bound with mortgage with a binding value of Rp25,260,000 and Building, Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp1,184,583,000 (Note 17).

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged an annual interest of 9.1% and are subject to change.

PT Kimia Farma Tbk also signed corporate credit facilities or corporate loan at Rp2,000,000,000 based on Credit Financing Approval Letter No. (2) 37 on December 30, 2019. This credit will be ended on November 30, 2022 and has been extended until November 2023 with letter No. KPS1/2.4/1585.1 dated December 31, 2021.

For the credit facilities received above PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance this loan is amounted to Rp1,443,543,128 and Rp1,520,950,462, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. melalui Akta No: 10 tertanggal 7 November 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta tentang Perjanjian Antar Kreditur Sehubungan Dengan Restrukturisasi Utang. Nilai utang yang direstrukturisasi Rp95.000.000.

Jangka waktu fasilitas : 120 bulan Suku bunga :

<u>Tahun/ Years</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>
2019	9%
2020	6%
2021	6%
2022	7%
2023	7%
2024	8%
2025	8%
2026	9%
2027	9%
2028	9%
2029	9%

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Financial Covenant Current Ratio minimal 1 kali ;*
- *Leverage Ratio maksimal 3 kali; dan*
- *Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.*

PT Indofarma Tbk dan Entitas Anaknya dapat memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

PT Indofarma Tbk and its Subsidiaries obtained loan restructuring approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. through Deed No: 10 dated November 7, 2019, was made before Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta concerning the Inter-Creditor Agreement Regarding Debt Restructuring. The value of the restructured debt is Rp95,000,000..

Term of facility : 120 months Interest rate :

In connection with the credit agreement, PT Indofarma Tbk and its Subsidiaries has an obligation to maintain:

- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *Leverage Ratio maximum 3 time; and*
- *Debt Service Coverage minimum 100%.*

PT Indofarma Tbk and its Subsidiaries has complied with the covenant in the borrowing agreement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Persediaan;
- Piutang usaha; dan
- Tanah, bangunan pabrik, mesin/peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp dan Rp88.789.236.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor dan/atau Pembiayaan L/C Impor (PIF) dan/atau SKBDN No. 18 tanggal 1 Desember 2016, PT Kimia Farma Tbk memperoleh fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi ekspor IDC sebesar maksimum Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129. Perjanjian ini berakhir tanggal 1 Desember 2023.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The facility is secured by the following collaterals:

- Inventories;
- Trade receivables; and
- Land, building, plant, machinery and office supplies in Cibitung.

As at December 31, 2022, and 2021 the outstanding balance of these loans are amounted to Rp and Rp88,789,236, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Based on Export Investment Credit and/or Import L/C (PIF) Financing and/or SKBDN No. 18 dated December 1, 2016, PT Kimia Farma Tbk obtained investment credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists of investment credit facility export- part of *Club Deal* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp295,026,129 export and investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,946,657 and non-cash loan facility to import LC / SKBDN as sub investment credit facility limit export maximum amount of Rp295,026,129. This agreement will be end on December 1, 2023.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma Tbk di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/Batukarut atas nama PT Kimia Farma Tbk yang akan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah PT Kimia Farma Tbk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp59.937 dan Rp100.000.000.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

With a maximum period of 7 years, including a grace period of 2 years. This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma Tbk in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and building and equipment which land rate number SHGB No. 865/Lebakwangi and HGB No. 5/Batukarut registered under PT Kimia Farma Tbk which is bound with mortgage with a binding value amounted to Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000 after PT Kimia Farma Tbk obtain the approval of the General Shareholders Meeting.

The collaterals are Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility was charged by an annual interest of 9.1% and are subject to change.

For the credit facilities received above PT Kimia Farma and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2021, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022, and 2021, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp59,937 and Rp100,000,000, respectively.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Maret 2021, PT Kimia Farma Tbk memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend non revolving dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional Perusahaan sebesar maksimum Rp375.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas kredit tersebut dibebankan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 29 Maret 2021, PT Kimia Farma Tbk memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek PT Kimia Farma Tbk sebesar maksimum Rp375.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, PT Kimia Farma Tbk wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI

Based on Deed No.10 dated March 29, 2021, PT Kimia Farma Tbk obtained non revolving aflopend working capital loan facility for fixed-term loans from PT Bank DKI for additional working capital at maximum Rp375,000,000. This facility has 48 months terms since the credit agreement signed. This facility bears annual interest rate of 8.00%.

Based on Deed No. 22 dated March 29, 2021 PT Kimia Farma Tbk obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short Term Operational Working Capital PT Kimia Farma Tbk of a maximum of Rp375,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (*gross profit*) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, PT Kimia Farma Tbk must:

1. Using credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectibility of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perusahaan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengijinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

4. Maintain consolidated financial ratios, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 time.
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;
6. In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;
7. Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;
10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank DKI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kimia Farma Tbk sudah memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp520.000.000 dan Rp667.500.000.

PT KEB Hana Bank

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, PT Lucas Djaja memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5% p.a.

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT KEB Hana Bank, terlebih dahulu PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib:

1. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib memberikan kepada Bank salinan Laporan Keuangan yang tidak diaudit untuk periode 6 bulan pertama dari tahun fiskal, dan laporan keuangan auditan untuk setiap tahun fiskal apabila laporan tersebut sudah tersedia tetapi dalam hal apapun tidak boleh lewat dari 90 hari kalender setelah penutupan tahun buku fiskal;
2. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib membayar dan melunasi semua pajak dan pungutan dari Pemerintah yang dikenakan kepada PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya;
3. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib mempertahankan kegiatan usahanya;

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank DKI (Continued)

As at December 31, 2021, PT Kimia Farma Tbk has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As at December 31, 2022, and 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp520,000,000 and Rp667,500,000, respectively.

PT KEB Hana Bank

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, PT Lucas Djaja obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 60 months from the signing of the financing agreement, with a rate 8.5% p.a.

During this agreement, without prior written approval from PT KEB Hana Bank, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries must:

1. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries is required to provide the Bank with a copy of the unaudited Financial Statements for the first 6 months of the fiscal year, and the audited financial statements for each fiscal year if such reports are available but in any case not later than 90 calendar days after the close of the fiscal year;
2. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries is required to pay and settle all taxes and levies from the Government imposed on PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries;
3. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries is required to maintain its business activities;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

4. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 10 Hari Kerja setelah terjadinya hal-hal berikut:
 - a. Peristiwa Cidera Janji;
 - b. Adanya perkara di pengadilan atau arbitrase, permohonan pailit terhadap PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya atau Penjamin oleh pihak lain;
 - c. Hal-hal lainnya yang telah menimbulkan atau mungkin akan menimbulkan efek sangat material terhadap keadaan keuangan atau kemampuan PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya untuk membayar, apabila jatuh tempo, semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini;
 - d. Kerusakan, kerugian, atau musnahnya harta kekayaan milik PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya atau Penjamin yang dijaminakan di Bank;
5. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib menggunakan Fasilitas Kredit sepenuhnya untuk tujuan tersebut;
6. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya dengan ini mengizinkan Bank atau pihak yang ditunjuk Bank untuk setiap saat memeriksa Jaminan;
7. Penilaian Kembali;
8. Pemberian Kuasa kepada Bank;
9. PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib membayar semua biaya yang bersangkutan dengan penagihan hutang PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini dan perjanjian pengikatan jaminan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, termasuk namun tidak terbatas pada Biaya penagihannya apabila Bank menyerahkan penagihan dan penjualan Jaminan kepada Pihak Ketiga.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT KEB Hana Bank (Continued)

4. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries is required to provide written notice to the Bank no later than 10 Business Days after the following events occur:
 - a. Default Event;
 - b. There are cases in court or arbitration, petition for bankruptcy against the Group or Guarantor by other parties;
 - c. Other matters that have caused or are likely to have a material effect on the Group's financial condition or ability to pay, when due, all amounts payable under this Agreement;
 - d. Damage, loss, or destruction of assets belonging to the Group or the Guarantor that are pledged at the Bank;
5. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries is required to fully use the Credit Facility for that purpose;
6. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries hereby authorizes the Bank or a party appointed by the Bank to check the Collateral at any time;
7. Reassessment;
8. Granting Power of Attorney to Banks;
9. PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries is required to pay all costs related to collecting the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries debts to the Bank under this Agreement and the collateral binding agreement, both inside and outside the court, including but not limited to the collection fee if the Bank submits collection and sale of Collateral to a Third Party.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT KEB Hana Bank (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaminkan tanah dan bangunan berupa Gedung / pabrik yang berlokasi di Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 2.096 m2 dan total luas bangunan 2.912 m2 atas nama PT Lucas Djaja.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp3.890.759 dan Rp3.783.047.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan untuk modal kerja sebesar maksimum Rp568.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2022. Selain itu, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp142.000 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2024. Kedua kredit tersebut dibebani suku bunga sebesar 9,99% p.a.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Margasari – Buah Batu, Bandung dengan total luas tanah 113 m2 atas nama PT Marin Liza Farmasi.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 2 kali.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT KEB Hana Bank (Continued)

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are collateral land and building / factories located in Jl. Margacinta/Ciwastra No 100, Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 2,096 m2 and total building area are 2,912 m2 on behalf of PT Lucas Djaja.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp3.890.759 and Rp3,783,047, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement No. 1547/0437/21 dated May 6, 2021, PT Marin Liza Farmasi obtained a Local Credit Facility which is used for working capital of a maximum of Rp568,000 due to May 6, 2022. Beside that, PT Marin Liza Farmasi obtained Installment Loan Facility of a maximum Rp142,000 with due to May 6, 2024. Both of facilities has rate 9.99% p.a.

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are collateral land located in Margasari – Buah Batu, Bandung with total land area are 113 m2 on behalf of PT Marin Liza Farmasi.

For the credit facilities received above the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Centra Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp67.056 dan Rp114.389.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector tanggal 31 Agustus 2021 Pemegang Saham Utama (PT Bio Farma (Persero)) memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp750.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Tbk dengan jangka waktu 3 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit hingga 24 Oktober 2024, dengan tingkat nisbah 6,25% per tahun. Nasabah wajib menjaga prinsip kesetaraan dengan kreditur lainnya, tidak diperkenankan memberikan jaminan apapun pada masa yang akan datang kepada para kreditur lainnya yang memberikan fasilitas pembiayaan serupa (*Term Loan*).

Selama perjanjian ini berlangsung maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan bentuk usaha atau melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional usaha.
2. Mengubah komposisi kepemilikan Perusahaan, kecuali dikemudian hari diatur lain oleh undang-undang dan/atau peraturan pemerintah lainnya.
3. Menjadi penjamin atau memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain atau pun pihak terafiliasi.
4. Memberikan pinjaman/ piutang kepada pihak terafiliasi tidak terkait usaha Nasabah.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Centra Asia Tbk (Continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp67.056 and Rp114,389.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based On Letter of Confirmation of Financing No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021 the Group Ultimate Shareholder (PT Bio Farma (Persero)) had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp750,000,000 which can be used by PT Kimia Farma Tbk for 3 years period since the signed agreement until October 24, 2024, with the shared income 6.25% p.a. Customers are required to maintain the principle of equality with other creditors, are not allowed to provide any guarantees in the future to other creditors who provide similar financing facilities (*Term Loans*).

During this agreement, without prior written approval from PT Bank Maybank Indonesia, the customer is not allowed to:

1. Making changes to the core business or making investments that are not related to business operational activities.
2. Change the composition of the Company's ownership, unless in the future it is regulated otherwise by law and/or other government regulations.
3. Become a guarantor or provide a corporate guarantee to other parties or affiliated parties.
4. Provide loans/receivables to affiliated parties not related to the Customer's business.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp838.106.611 and Rp987.504.216.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, PT Kimia Farma Tbk dan PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.02 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk KAEF dan pembangunan atau renovasi aset untuk KFA. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan terhitung dari tanggal 7 Desember 2020.

Selama fasilitas kredit belum lunas, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya wajib:

1. Melakukan semua kegiatan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha dalam kebiasaan usaha yang wajar;
2. Menjaga semua aset, properti dan fasilitas lainnya yang diperlukan atau diinginkan untuk kegiatan usaha;
3. Membangun dan mengembangkan kegiatan usaha;
4. Membayar pembayaran pajak lainnya (jika ada) yang dikenakan, dipungut atau diklaim sehubungan dengan Musyarakah atau kegiatan usaha oleh otoritas perpajakan yang terkait dan mengumpulkan semua pajak terkait pada waktu yang tepat;

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp838,106,611 and Rp987,504,216.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On December 1, 2020, PT Kimia Farma Tbk and PT Kimia Farma Apotek obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No.02 dated December 7,2020 from M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for KAEF and KFA for Asset Renovation. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020.

As long as the credit facility has not been paid off, PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries must:

1. Carry out all activities necessary to carry out business activities in a reasonable business practice;
2. Maintain all assets, property and other facilities required or desired for business activities;
3. Build and develop business activities;
4. Pay the payment of other taxes (if any) imposed, collected or claimed in connection with Musyarakah or business activities by the relevant taxation authority and collect all relevant taxes in a timely manner;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Lanjutan)

5. Memperoleh semua kewenangan dan izin yang diperlukan sehubungan dengan Modal Musyarakah, kegiatan usaha dan transaksi yang dimaksudkan oleh Perjanjian;
6. Menjaga rekening Nasabah agar mencukupi dan akurat sehubungan dengan kegiatan usaha dan Modal Musyarakah.

Pada tanggal 29 Juli 2021, PT Kimia Farma Tbk memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Nomor 024/OL/BMI/CBD/VI/2021 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No.16 Tanggal 21 Juli 2021 Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 7 Desember, 2020, dengan nisbah bagi hasil menggunakan net revenue sharing yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,35 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya belum memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Continued)

5. Obtain all necessary authorities and permits in connection with Musyarakah Capital, business activities and transactions contemplated by the Agreement;
6. Maintain customer accounts to be sufficient and accurate in relation to business activities and Musyarakah Capital.

On July 29, 2021, PT Kimia Farma Tbk obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021 and legalized through Notarial Deed No.16 dated July 21,2021 from Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp300,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 7, 2020, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of the PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2.5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.35 times. As at December 31, 2021, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp327.035.714 dan Rp419.464.286.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank jangka panjang sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

25. BANK LOAN (Continued)

b. Long-term Bank Loan (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(Continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp327,035,714 and Rp419,464,286, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of long-term bank loan is disclosed in Note 56.

26. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 52)	210.121.016	192.817.961
Pihak ketiga	1.813.089.801	2.254.029.439
Total	2.023.210.817	2.446.847.400

26. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

*Related parties
(Note 52)
Third parties
Total*

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG USAHA (Lanjutan)

26. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2022	2021	
Rupiah	1.810.754.777	1.278.584.300	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (2022: AS\$12.749,69 2021: AS\$79.296,75)	200.565.322	1.131.485.279	United States Dollar (2022: AS\$12,749.69 2021: AS\$79,296.75)
Euro (2022: EUR711,47 2021: EUR46,39)	11.890.717	748.184	Euro (2022: EUR711.47 2021: EUR46.39)
Riyal Saudi Arabia (2022: Nihil 2021: SAR8.397,32)	—	31.918.197	Saudi Arabia Riyal (2022: Nihil 2021: SAR8,397.32)
Yuan Remindi China (2022: Nihil 2021: CNY1.813,15)	—	4.057.829	China Yuan Renminbi (2022: Nihil 2021: CNY1,813.15)
Poundsterling (2022: Nihil 2021: GBP2,79)	—	53.612	Great British Pound (2022: Nihil 2021: GBP2.79)
Total	2.023.210.816	2.446.847.401	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 56.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG LAIN-LAIN

27. OTHER PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	372.183.727	334.896.070	Third parties
Total	<u>372.183.727</u>	<u>334.896.070</u>	Total
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.			
<i>The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 56.</i>			

28. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Biaya umum dan pemeliharaan	41.785.338	35.604.114	General and maintenance expenses
Keagenan ekspor, royalti dan insentif penjualan	26.535.318	26.627.917	Export agencies, royalties and sales incentives
Promosi dan beban penjualan	21.670.990	26.616.913	Promotion and selling expenses
Beban operasional dan distribusi	17.546.629	17.885.384	Operational and distribution expenses
Beban angkut dan embalage	14.054.854	20.660.355	Transport and embalage loads
Beban kantor	14.054.783	7.463.351	Office expenses
Biaya pabrikasi dan produksi	12.914.123	8.056.241	Manufacturing expenses
Jasa profesional	10.382.974	4.155.143	Professional fee
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	3.266.173	3.081.153	Water, electricity and gasoline expenses
Bunga pinjaman	2.559.327	10.937.500	Interest expense
Lain-lain	5.750.319	26.021.863	Others
Total	<u>170.520.828</u>	<u>187.109.934</u>	Total
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.			
<i>The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 56.</i>			

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp233.725.155 dan Rp513.051.697 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

29. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp233,725,155 and Rp513,051,697, respectively, represent liabilities of salaries, wages, benefits, and THR.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 56.

30. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp94.799.706 dan Rp6.734.274.492 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Grup.

30. CONTRACT LIABILITY

The total amount of contract liabilities as at December 31, 2022 and 2021 is Rp94,799,706 and Rp6,734,274,492, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to Group's sales.

31. LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA

Kewajiban pengembalian dana pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp27.677.712 dan Rp39.029.537 merupakan merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 sehubungan dengan estimasi penjualan yang akan dikembalikan di periode berikutnya.

31. REFUND LIABILITIES

Refund liabilities as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp27,677,712 and Rp39,029,537, respectively, represent the impact of the implementation SFAS 72 relating to estimated sales return subsequently.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. MEDIUM TERM NOTE

32. MEDIUM TERM NOTE

2021				
Jenis/ Type	Pokok pinjaman/ Principal	Wali amanat/ Trustee	Jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate
MTN 2019 Tahap I/ Phase I	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8 Juli 2022 July 8, 2022	8,75%
Total/ Total	500.000.000			
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current portion	(500.000.000)			
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	—			

Pada tanggal 12 Juli 2022, terdapat pembayaran MTN 2019 tahap 1 sebesar Rp500.000.000.

On July 12, 2022, MTN 2019 term 1 has been paid amounting to Rp500,000,000.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap I tahun 2019 sebesar Rp500.000.000 yang terbagi menjadi dua instrumen yaitu MTN dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dan MTN Syariah Mudharabah dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas serta Wali Amanat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan pembayaran bunga setiap 3 bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja dan pengembangan usaha. MTN ini akan jatuh tempo pada 10 Juli 2022.

On July 8, 2019, the Company issues MTN phase I 2019 amounted to Rp500,000,000 consist of two instruments are MTN with amount Rp250,000,000 and MTN Syariah Mudharabah with amount Rp250,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas and trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and interest payment conducted every 3 months. MTN fund is used for business expansion and working capital. MTN will be matured at July 10, 2022.

Atas MTN yang diterima diatas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As at December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas medium term notes sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of medium term notes is disclosed in Note 56.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

33. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2022	2021	
Pembayaran minimum dimasa depan	6.890.570	20.249.283	Future minimum payment
Dikurangi beban keuangan masa depan	(690.822)	(690.822)	Less the future financial expenses
Pembiayaan - neto	6.199.748	19.558.461	Financing - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.650.227)	(16.163.122)	Less current maturity within one year
Bagian jangka panjang	3.549.521	3.395.339	Non-current portion
Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun yang dimiliki oleh entitas anak, KFTD, KFA dan SIL. Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (<i>all risks</i>) selama periode pembiayaan.			
Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan operasional kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.			
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.			
Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % p.a. with installment period valid for 3 to 4 years owned by subsidiaries, KFTD, KFA and SIL. Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (all risks) during the financing period.			
Consumer financing payables represents acquisitions of vehicles to Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.			
The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 56.			

34. PENDAPATAN HIBAH DITANGGUHKAN

34. DEFERRED GRANT REVENUE

	2022	2021	
Hibah	761.570.116	1.011.395.644	Grant
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(306.045.956)	(525.949.522)	Less current maturity within one year
Bagian jangka panjang	455.524.160	485.446.122	Non-current portion

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN HIBAH DITANGGUHKAN (Lanjutan)

Pendapatan hibah ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan pendapatan atas grant dalam proses realisasi yang dananya diberikan oleh Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) dan PATH sebagai penunjang sarana dalam pelaksanaan produksi nOPV2 untuk mendukung program WHO.

34. DEFERRED GRANT REVENUE (Continued)

Deferred grant revenue as at December 31, 2022 and 2021, represents income on grants in the realization process provided by the Bill and Melinda Gates Foundation (BMGF) and PATH as supporting facilities in the implementation of nOPV2 production to support the WHO program.

35. LIABILITAS SEWA

	2022
Liabilitas sewa pembiayaan bruto	
Pembayaran sewa minimum tidak lebih dari 1 tahun	29.521.695
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	63.855.565
Total	93.377.260

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 56.

35. LEASE LIABILITIES

	2021	
		Gross finance lease liabilities
		Minimum lease payments no later than 1 year
		Later than 1 year and no later than 5 years
Total	94.361.670	Total

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of lease liabilities is disclosed in Note 56.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	2022
Dana pensiun	183.696.464
Imbalan pasca kerja	973.131.746
Cuti panjang	30.246.704
Pengabdian	33.130.902
Total	1.220.205.816

36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2021	
		(Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/
		(As Restated - Notes 2ah and 60)
		Pension fund
		Post employee benefit
		Long leaves
		Service award
Total	1.198.352.925	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh Entitas Anak (PT Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trade & Distribution).

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	687.857.027	612.286.803
Nilai wajar aset program	(504.160.563)	(384.019.346)
Total	<u>183.696.464</u>	<u>228.267.457</u>

36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

This pension fund program is implemented by the Subsidiaries (PT Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma Apotek and PT Kimia Farma Trade & Distribution).

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

Present value of defined pension plan liabilities
Fair value of asset

Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)		36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
Dana Pensiun (Lanjutan)		Pension Fund (Continued)	
Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:		Reconcillation of employee expenses (benefits) is as follows:	
	2 0 2 2	2 0 2 1	
Biaya jasa kini	6.867.576	6.915.670	Current service cost
Beban bunga	45.921.510	29.122.015	Interest expense
Iuran dana pensiun/ premi asuransi	6.738.952	(117.752.772)	Pension fee/ insurance
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	(15.616.912)	Impact of change actuarial assumption
Hasil aset program	(27.918.206)	(26.097.399)	Return plan assets
Total	<u>31.609.832</u>	<u>(123.429.398)</u>	Total
Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:		The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:	
	2 0 2 2	2 0 2 1	
Saldo pada awal tahun	228.267.457	68.063.461	Beginning balance
Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan	31.609.832	(123.429.398)	Pension benefits in current period
Penghasilan komprehensif lain	62.613.198	283.633.394	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(42.367.287)	-	Benefit paid
Pembayaran iuran periode berjalan	(96.426.736)	-	Contribution payment for the current period
Saldo pada akhir tahun	<u>183.696.464</u>	<u>228.267.457</u>	Ending balance

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	975.411.511
Nilai wajar aset	(2.279.765)
Total	<u>973.131.746</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Biaya jasa kini	58.863.306
Beban bunga	62.442.119
Beban jasa lalu	(2.151.848)
Adjustment terkait dengan rencana terminasi	6.529.290
Kelebihan pembayaran imbalan	531.163
Dampak perubahan demografis	—
Dampak penyesuaian pengalaman	(573.328)
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial	(668.742)
Hasil aset program	(136.870)
Total	<u>124.835.090</u>

36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Post Employment Benefits

Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

2 0 2 1
(Disajikan kembali -
Catatan 2ah dan 60)/
(As Restated -
Notes 2ah and 60)

915.740.556	Present value of defined benefit obligation
(1.824.924)	Fair value of plan asset
<u>913.915.632</u>	Total

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

2 0 2 1
(Disajikan kembali -
Catatan 2ah dan 60)/
(As Restated -
Notes 2ah and 60)

78.627.664	Current service cost
68.462.921	Interest expense
(381.300)	Past service cost
—	Adjustment related to termination plan
—	Excess benefit payment
(10.877.340)	Impact on changes of demographic
—	Loss from experience
(394.769)	Adjustment Actuarial (gain)/ loss
(271.361)	Return plan assets
<u>135.165.815</u>	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Saldo pada awal tahun	913.915.632
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan selama periode berjalan	124.835.090
Dampak IFRIC pada Entitas Anak	(40.448.321)
Pembayaran manfaat	(92.255.046)
Kelebihan pembayaran imbalan	(531.163)
Pembayaran kontribusi	-
Penghasilan komprehensif lain	67.615.554
Saldo akhir tahun	973.131.746

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Tingkat diskonto	6,2% - 8,2%
Tingkat kenaikan gaji	5% - 8% per tahun/ years
Tingkat kematian	TMI IV 2019 0,01% - 1% tingkat mortalita/of mortality rate
Tingkat cacat	
Tingkat pengunduran diri	
20-29	7,0% per tahun/per annum
30-40	4,0% per tahun/per annum
41-45	1,5% per tahun/per annum
46-50	1,0% per tahun/per annum
50-54	0,5% per tahun/per annum
≥ 55	0,0% per tahun/per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years

36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Post Employment Benefits (Continued)

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

2 0 2 1
(Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/
(As Restated - Notes 2ah and 60)

793.512.351	Beginning balance
135.165.815	Post-employment benefits expense during the year
(99.231.605)	Impact of IFRIC in Subsidiaries
(92.255.046)	Benefit paid
-	Excess benefit payment
(13.996.753)	Contribution paid
98.465.824	Other comprehensive income
913.915.632	Ending balance

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2 0 2 1
6,2% - 8,2%	Discount rate
5% - 8% per tahun/ years	Future salary increment rate
TMI IV 2019	Mortality rate
0,01% - 1% tingkat mortalita/of mortality rate	Disability rate
	Resignation rate
7,0% per tahun/per annum	20-29
4,0% per tahun/per annum	30-40
1,5% per tahun/per annum	41-45
1,0% per tahun/per annum	46-50
0,5% per tahun/per annum	50-54
0,0% per tahun/per annum	≥ 55
55 tahun/years	Normal retirement age

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2022:

	2022		
	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value defined benefits obligations	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	24.709.101	604.387.088	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	45.846.736	707.042.177	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	45.377.457	706.411.540	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	38.013.540	604.636.012	Salary increment rate -1%

Cuti Panjang

Long Leaves

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

Long leaves liabilities are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas cuti panjang	30.246.704	26.827.677	Present value of defined long leaves
Nilai wajar aset program	—	—	Fair value of plan asset
Total	30.246.704	26.827.677	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) **36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Cuti Panjang (Lanjutan)

Long Leaves (Continued)

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

A reconciliation of long leaves expense as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	10.190.668	8.833.682	Current service cost
Beban bunga	2.012.076	2.125.947	Interest expense
Kerugian aktuarial	(4.931.392)	(9.065.985)	Actuarial losses
Total	7.271.352	1.893.644	Total

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	26.827.677	30.370.671	Beginning balance
Beban imbalan cuti yang diakui periode berjalan	7.271.352	1.893.644	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(3.852.325)	(5.436.638)	Long leaves benefit paid during the year
Saldo pada akhir tahun	30.246.704	26.827.677	Ending balance

Pengabdian

Services Award

Perusahaan dan entitas anak (PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trade & Distribution) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anak dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and subsidiaries (PT Kimia Farma Apotek and PT Kimia Farma Trade & Distribution) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between PT Kimia Farma Tbk and its Subsidiaries and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)		36. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
Pengabdian (Lanjutan)		Services Award (Continued)	
Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut :		Services liability are as follows:	
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Nilai kini liabilitas pengabdian	33.130.902	29.342.159	Present value of defined services liability
Nilai wajar aset program	—	—	Fair value of plan asset
Total	<u>33.130.902</u>	<u>29.342.159</u>	Total
Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:		A reconciliation of service expense as follows:	
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Biaya jasa kini	2.647.937	2.324.266	Current service cost
Beban bunga	2.200.661	1.047.236	Interest expense
Dampak perubahan manfaat dan usia	-	1.783.124	Impact on age and benefit change
Total	<u>4.848.598</u>	<u>5.154.626</u>	Total
Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:		The movements of service liability is as follows:	
	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
Saldo pada awal tahun	29.342.159	14.960.522	Beginning balance
Beban imbalan pengabdian periode berjalan	4.848.598	5.154.626	Service award benefits expense during the year
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	-	(3.660.650)	Service award benefit paid during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.059.855)	12.887.661	Other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	<u>33.130.902</u>	<u>29.342.159</u>	Ending balance

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

37. UTANG DANA REVITALISASI

Utang dana revitalisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp24.625.424, merupakan utang atas dana revitalisasi fasilitas produksi Radioisotop dan Radiofarmaka. Utang ini bersifat disubordinasikan.

Pada tanggal 4 November 2015, INUKI telah menandatangani perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Timah (Persero) Tbk ("TINS"), tentang Revitalisasi Fasilitas Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka. Dalam kerjasama bisnis ini, TINS akan menyediakan kontribusi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000,-. Dana tersebut akan digunakan untuk membeli peralatan baru, memperbaiki peralatan lama, dan sebagai modal kerja dalam memproduksi radiofarmaka dan radioisotop. Kerjasama bisnis antara INUKI dan TINS adalah dalam bentuk kerjasama bagi hasil (profit sharing) yaitu masing-masing akan memperoleh 40% dan 60% setelah terlebih dahulu dikembalikan kontribusi dari TINS tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pembagian keuntungan ini dapat ditinjau kembali sesuai dengan kondisi yang ada atas kesepakatan antara kedua Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 5 tahun, terhitung saat ditanda tangani perjanjian (tanggal 4 November 2015), dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak, dan dapat dipercepat kalau terjadi kegagalan-kegagalan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan Surat No. 0562/Tbk/SP-2000/19-S11.4 dan No. 081/Hk 02.01/I/2019 dengan ruang lingkup kerjasama:

- a. Revitalisasi fasilitas produksi Radioisotop dan Radiofarmaka milik INUKI yang berada di Gedung 10 Kawasan Puspitek, Setu, Tangerang Selatan, Indonesia;

37. REVITALIZATION FUND PAYABLE

The total amount of revitalization fund payable as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp24,625,424, represents payable for revitalization fund of Radioisotope and Radiopharmaceutical production. This payable is subordinate loan.

On November 4, 2015, INUKI has signed a business cooperation agreement with PT Timah (Persero) Tbk ("TINS"), regarding the Revitalization of Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Facilities. In this business cooperation, TINS will provide a maximum financial contribution of Rp30,000,000. The funds is for the purchase new equipment, repair old equipment, and as working capital in producing radiopharmaceuticals and radioisotopes. The business cooperation between INUKI and TINS is in the form of profit sharing, where each will get 40% and 60%, respectively after repayment of contribution from TINS based on a predetermined payment schedule.

This profit sharing can be reviewed in accordance with the existing conditions under the agreement between the two companies. This cooperation agreement is valid for 5 years, starting from the time the agreement was signed (November 4, 2015), and can be extended based on the agreement of the parties, and can be accelerated if there are failures.

This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10, 2015. Letter No. 0562/Tbk/SP-2000/19-S11.4 dan No. 081/Hk 02.01/I/2019 with the scope cooperation:

- a. Revitalization of INUKI's Radioisotope and Radiopharmaceutical production facilities located at Building 10 at Puspitek Area, Setu, South Tangerang, Indonesia;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. UTANG DANA REVITALISASI (Lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan Surat No. 0562/Tbk/SP-2000/19-S11.4 dan No. 081/Hk 02.01/I/2019 dengan ruang lingkup kerjasama: (Lanjutan)

b. Penyediaan dana untuk biaya revitalisasi fasilitas produksi dan biaya untuk produksi Radioisotop dan Radiofarmaka dan modal kerja produksi oleh TINS dengan perincian sebagai berikut ("Modal Kerjasama"):

i. Maksimal sebesar Rp24.625.000 ("Modal Kerjasama Pertama") dan

ii. Penyediaan dana untuk biaya revitalisasi fasilitas produksi dan biaya untuk produksi Radioisotop dan Radiofarmaka dan modal kerja produksi oleh TINS maksimal sebesar Rp10.000.000,- ("Modal Kerjasama Kedua")

c. Produksi dan/atau pengadaan Radioisotop dan Radiofarmaka untuk bidang medis dan/atau industri dengan menggunakan fasilitas di Gedung 10, Kawasan Puspipetek, Setu, Tangerang Selatan, Indonesia;

d. Pemasaran dan penjualan, layanan purna jual (*fully supply chain*) Radioisotop dan Radiofarmaka dalam negeri dan luar negeri oleh INUKI.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 November 2015 sampai dengan di akhirnya perjanjian ini berdasarkan kesepakatan para pihak dan karena sebab yang telah diatur dan disepakati bersama.

37. REVITALIZATION FUND PAYABLE (Continued)

This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10, 2015. Letter No. 0562/Tbk/SP-2000/19-S11.4 dan No. 081/Hk 02.01/I/2019 with the scope cooperation: (Continued)

b. *Provision of funds for the cost of revitalizing production facilities and costs for the production of Radioisotopes and Radiopharmaceuticals and for production working capital by TINS with the following details ("Cooperation Capital"):*

i. *Maximum amounted to Rp24,625,000 ("First Cooperation Capital") and*

ii. *Provision of funds for the cost of revitalizing production facilities and costs for the production of Radioisotopes and Radiopharmaceuticals and for production working capital by TINS maximum amounted to Rp10,000,000 ("Second Cooperation Capital")*

c. *Production and / or procurement of Radioisotopes and Radiopharmaceuticals for the medical and / or industrial fields by using the facilities in Building 10, Puspipetek Area, Setu, South Tangerang, Indonesia;*

d. *Marketing and sales, after-sales service (fully supply chain) domestic and foreign Radioisotopes and Radiopharmaceuticals by INUKI.*

This agreement is valid from November 4, 2015 until the end of this agreement based on the agreement of the parties and because of the reasons that have been mutually arranged and agreed upon.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

37. UTANG DANA REVITALISASI (Lanjutan)

Kontribusi para pihak dalam kerjasama

TINS berkontribusi sebanyak-banyaknya sebesar Rp34.625.000,- yang terbagi menjadi sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp24.625.000,- telah diberikan oleh TINS kepada INUKI sebagai Modal Kerjasama Pertama;
- b. Sebesar Rp10.000.000,- akan di setorkan oleh TINS kepada INUKI dalam rekening penampungan, dikurangi dengan dana yang masih tersedia dalam *escrow account*, dimana per September 2019 bernilai sebesar Rp2.096.147,- ("Modal Kerjasama Kedua") yang akan digunakan oleh INUKI berdasarkan permintaan pencairan dana yang di sampaikan secara tertulis kepada TINS dengan menjelaskan tujuan penggunaan dana.

INUKI berkontribusi dalam:

- a. Keahlian untuk melakukan produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, pemasaran dan penjualan, layanan purna jual (*fully supply chain*) Radioisotop dan Radiofarmaka dalam negeri dan luar negeri;
- b. Persediaan Uranium sebanyak yang dibutuhkan INUKI berdasarkan ruang lingkup kerjasama Perjanjian ini, sampai dengan jangka waktu Perjanjian berakhir;
- c. Pemakaian Gedung 10, fasilitas dan peralatan produksi Radioisotop dan Radiofarmaka;
- d. Pemanfaatan serta pengembangan bahan milik TINS sebagaimana dimaksud dalam konsideran Perjanjian agar mendapatkan nilai lebih dengan memanfaatkan keahlian INUKI dalam rangka sinergi BUMN, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati oleh para pihak.

**37. REVITALIZATION FUND PAYABLE
(Continued)**

Contribution of the parties in cooperation

TINS contributes a maximum amount of Rp34,625,000 which is divided into the following:

- a. *Amounted to Rp24,625,000, has been given by TINS to INUKI as the First Cooperation Capital;*
- b. *Amounted to Rp10,000,000 will be deposited by TINS to INUKI in an escrow account, minus the funds that are still available in the escrow account, where as at September 2019 amounted to Rp2,096,147 ("Second Cooperation Capital") will be used by INUKI based on a request for disbursement of funds which is submitted in writing to TINS explaining the purpose of using the funds.*

INUKI contributes to:

- a. *Expertise in conducting radioisotope and radiopharmaceutical production, marketing and sales, after-sales service (fully supply chain) radioisotopes and radiopharmaceuticals domestically and abroad;*
- b. *Inventory of Uranium as much as needed by INUKI based on the scope of this Agreement, until the term of the Agreement ends;*
- c. *Use of Building 10, Radioisotope and Radiopharmaceutical production facilities and equipment;*
- d. *Utilization and development of materials belonging to TINS as referred to in the preamble to the Agreement in order to get more value by utilizing INUKI's expertise in the framework of BUMN synergy, with terms and conditions to be agreed by the parties.*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. UTANG DANA REVITALISASI (Lanjutan)

Pembagian keuntungan

- a. Selama jangka waktu perjanjian, INUKI akan memberikan pembagian keuntungan pada TINS sebesar 60% dari total keuntungan bersih yang diperoleh INUKI dalam produksi dan penjualan Radioisotop dan Radiofarmaka setelah dikurangi pengembalian Modal Kerjasama Pertama sebesar 50% dari keuntungan bersih modal;
- b. Modal kerjasama pertama dan bagian keuntungan yang menjadi hak TINS dibayarkan setiap bulan Juni dan bulan Desember tahun berjalan sejak Juni 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kerjasama ini masih belum berjalan.

37. REVITALIZATION FUND PAYABLE (Continued)

Profit sharing

- a. During the term of the agreement, INUKI will share profits in TINS of 60% of the total net profit obtained by INUKI in the production and sale of Radioisotopes and Radiopharmaceuticals after deducting the return on First Cooperation Capital of 50% of the net gain on capital;
- b. The first cooperation capital and part of the profits that are entitled to TINS are paid every June and December of the current year since June 2020.

As at the date of completion of these financial statements, this cooperation agreement has not yet been carried out.

38. MODAL SAHAM

38. SHARE CAPITAL

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Modal ditempatkan dan disetor pada awal tahun	17.479.821.000	15.479.821.000	Share capital issued and paid at beginning of year
Kapitalisasi cadangan ke modal disetor	297	—	Capitalization of reserved to paid-up capital
Penambahan penerbitan saham	1.457.703	2.000.000.000	Additional shares issuance
Modal ditempatkan dan disetor akhir tahun	17.481.279.000	17.479.821.000	Share capital issued and fully paid at end of year

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 8 tanggal 8 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas PT Bio Farma (Persero), modal dasar Perusahaan meningkat dari semula Rp61.000.000.000 (terdiri dari 61.000.000 lembar saham (nilai penuh)) menjadi Rp63.000.000.000 (terdiri dari 63.000.000 lembar saham (nilai penuh)) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp15.479.821.000 (terdiri dari 15.479.821 lembar saham (nilai penuh)) menjadi Rp17.479.821.000 (terdiri dari 17.479.821 lembar saham (nilai penuh)).

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No.36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B KAEF dan INAF milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp12.479.821 sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero).

38. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with Decision of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 8 dated March 8, 2021 and Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Year 2021 dated March 10, 2021, concerning Approval of Amendment of the Articles of Association PT Bio Farma (Persero), the authorized capital of the Company increased from Rp61,000,000,000 (consisting of 61,000,000 shares (full amount)) to Rp63,000,000,000 (consisting of 63,000,000 shares (full amount)) and the issued and paid-up capital of the Company increased from Rp15,479,821,000 (consisting of 15,479,821 shares (full amount)) to Rp17,479,821,000 (consisting of 17,479,821 shares (full amount)).

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 862 / KMK.06 / 2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of KAEF and INAF owned by the Republic of Indonesia were transferred to PT Bio Farma (Persero) amounted to Rp12,479,821 as an addition to the State Capital participation in the share capital of PT Bio Farma (Persero).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR

39. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2022	2021	
Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.479.436.991)	(5.447.759.059)	Difference in value arising from transactions restructuring of entities under common control
Aset pengampunan pajak	29.876.377	29.876.377	Tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(952.837.659)	(952.837.659)	Difference due to transaction with non-controlling interest
Total	(6.402.398.273)	(6.370.720.341)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aktiva bersih dari PT Kimia Farma Tbk (Entitas Sepengendali) sebesar Rp4.328.699.826.

As at December 31, 2022 and 2021, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Kimia Farma Tbk (Subsidiary under common control) is amounted to Rp4,328,699,826.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aktiva bersih dari PT Indofarma Tbk (Entitas Sepengendali) sebesar Rp1.119.060.233.

As at December 31, 2022 and 2021, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Indofarma Tbk (Subsidiary under common control) is amounted to Rp1,119,060,233.

Pada tanggal 31 Desember 2022, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aktiva bersih dari PT Industri Nuklir Indonesia (Entitas Sepengendali) sebesar Rp31.676.932.

As at December 31, 2022, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Industri Nuklir Indonesia (Subsidiary under common control) is amounted to Rp31,676,932.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No.36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B KAEF dan INAF milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp12.479.821.000 sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero).

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 862 / KMK.06 / 2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of KAEF and INAF owned by the Republic of Indonesia were transferred to PT Bio Farma (Persero) amounted to Rp12,479,821,000 as an addition to the State Capital participation in the share capital of PT Bio Farma (Persero).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero) dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 183/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 47 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INUKI milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp1.457.703.206 (nilai penuh) sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham PT Bio Farma (Persero).

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak Entitas Anak (INAF) sebesar Rp6.995.473 berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 tanggal 26 September 2016, dan aset pengampunan pajak Entitas Anak (KAEF) sebesar Rp23.856.673 berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017

39. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 10 of 2022 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to PT Bio Farma (Persero) and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 183/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 47 dated July 15, 2022 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INUKI owned by the Republic of Indonesia were transferred to PT Bio Farma (Persero) amounted to Rp1,457,703,206 (full amount) as an addition to the State Capital participation in the share capital of PT Bio Farma (Persero).

Additional paid-in capital from tax amnesty asset is credited due to the tax amnesty assets of Subsidiary (INAF) amounted to Rp6,995,473 based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 dated September 26, 2016 and tax amnesty assets of Subsidiary (KAEF) amounted to Rp23,856,673 based on Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia has been published on April 2017.

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2022
Revaluasi aset tetap	2.184.075.539
Kerugian aktuarial	(213.018.938)
Keuntungan belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	50.585
Total	1.971.107.186

40. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2021	
Revaluation of property, plant and equipment	2.184.075.539	
Actuarial loss	(398.424.474)	
Reserve for changes of fair value of financial asset available for sale	50.585	
Total	1.785.701.650	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALDO LABA DAN PENGGUNAAN LABA

a. Saldo Laba Dicadangkan

	2 0 2 2
Saldo awal	1.438.193.111
Pembentukan cadangan	1.782.388.088
Kapitalisasi cadangan ke setoran modal	(297)
Total	3.220.580.902

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PE-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, dana PKBL bersumber dari:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN

Grup mengambil kebijakan, dan PKBL bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan.

41. RETAINED EARNINGS AND USE OF PROFIT

a. Appropriated Retained Earnings

	2 0 2 1 (Disajikan kembali - Catatan 2ah dan 60)/ (As Restated - Notes 2ah and 60)	
Saldo awal	1.230.282.066	Beginning balance
Pembentukan cadangan	207.911.045	Recognition of reserves
Kapitalisasi cadangan ke setoran modal	—	Adjustment and difference Capitalization of reserves to paid-in capital
Total	1.438.193.111	Total

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03 / MBU / 12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PE-09 / MBU / 07/2015 on Partnership Programs and Community Development Programs of SOEs, PKBL funds are sourced from:

1. Partial allowance for the net profit of SOEs and/or
2. Budget that counts as a cost to SOEs

Group prepares and provides policy, and PKBL comes from a budget that is calculated as the estimated Group's cost.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. SALDO LABA DAN PENGGUNAAN LABA (Lanjutan)

b. Saldo laba-belum dicadangkan

	2 0 2 2	
Saldo awal	1.932.388.088	
Pembentukan cadangan	(1.782.388.088)	
Pembagian dividen	(150.000.000)	
Laba tahun berjalan	539.455.797	
Total	539.455.797	

41. RETAINED EARNINGS AND USE OF PROFIT (Continued)

b. Unappropriated retained earnings

2 0 2 1
(Disajikan kembali -
Catatan 2ah dan 60)/
(As Restated -
Notes 2ah and 60)

	2 0 2 1	
Saldo awal	284.631.045	Beginning balance
Pembentukan cadangan	(207.911.045)	Recognition of reserves
Pembagian dividen	(76.720.000)	Dividend paid
Laba tahun berjalan	1.932.388.088	Profit for the year
Total	1.932.388.088	Total

42. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

42. NON CONTROLLING INTEREST

Entitas Anak	2 0 2 2					Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Pembagian dividen Dividen paid	Total penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1.373.277.462	803.232.544	(9.045.362)	10.617.836	2.178.082.480	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Indo Farma (Persero) Tbk	(212.736.397)	—	—	(81.589.521)	(294.325.918)	PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.522.825	—	(621.791)	1.576.046	89.477.080	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	25.746	925.709.178	(21.862.790)	51.827.131	955.699.265	PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	18.833.274	66.957	—	(1.574.959)	17.325.272	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	6.206.310	—	—	(19.288.719)	(13.082.409)	Kimia Farma Dawaa Co. Ltd
PT Phapros Tbk	(21.358.908)	332.454.714	(2.872.106)	13.285.063	321.508.763	PT Phapros Tbk
PT Indofarma Global Medika	(318)	—	—	(2.877)	(3.195)	PT Indofarma Global Medika
PT Farmalab Indoutama	14.445	—	—	(21.865)	(7.420)	PT Farmalab Indoutama
PT Industri Nuklir Indonesia	—	—	—	(338)	(338)	PT Industri Nuklir Indonesia
Total	1.252.784.439	2.061.463.393	(34.402.049)	(25.172.203)	3.254.673.580	Total

Entitas Anak	2 0 2 1					Subsidiaries
	Saldo awal (Disajikan kembali)/ Beginning balance (As restated)	Pembagian dividen Dividen paid	Total penghasilan (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir (Disajikan kembali)/ Ending balance (As restated)		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	1.373.146.835	(703.775)	834.402	1.373.277.462		PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Indo Farma (Persero) Tbk	(208.129.932)	—	(4.606.465)	(212.736.397)		PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari	88.461.307	—	61.518	88.522.825		PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	20.818	(10.472.585)	10.477.513	25.746		PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	18.966.960	—	(133.686)	18.833.274		PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd	25.985.218	—	(19.778.908)	6.206.310		Kimia Farma Dawaa Co. Ltd
PT Phapros Tbk	(21.159.095)	—	(199.813)	(21.358.908)		PT Phapros Tbk
PT Indofarma Global Medika	444	—	(762)	(318)		PT Indofarma Global Medika
PT Farmalab Indoutama	4.234	—	10.211	14.445		PT Farmalab Indoutama
Total	1.277.296.789	(11.176.360)	(13.335.990)	1.252.784.439		Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Vaksin dan Sera	11.044.599.743	30.110.391.678
Obat ethical, lisensi dan narkotika	3.427.175.966	4.762.392.895
Alat Kesehatan	2.409.429.995	3.069.653.674
Obat over the counter (OTC) dan kosmetik	2.256.566.604	2.202.807.384
Obat generik	2.244.450.212	3.071.722.691
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	146.110.998	219.998.345
Radioistop dan radiofarmaka	5.911.369	6.579.601
Elemen bahan bakar nuklir		13.700.000
Lain-lain	5.088.307	2.732.108
Total	21.539.333.194	43.459.978.376

43. NET SALES

The details of sales based on product line are as follows:

	2022	2021
Vaccines and Serum	11.044.599.743	30.110.391.678
Ethical, license and narcotic medicines	3.427.175.966	4.762.392.895
Medical Devices	2.409.429.995	3.069.653.674
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics	2.256.566.604	2.202.807.384
Generic medicine	2.244.450.212	3.071.722.691
Raw materials (oil & fats, iodine, and quinine)	146.110.998	219.998.345
Radioisotopes and radiopharmaceuticals	5.911.369	6.579.601
Nuclear fuel element		13.700.000
Others	5.088.307	2.732.108
Total	21.539.333.194	43.459.978.376

Rincian penjualan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lokal:		
Pihak Ketiga	18.034.438.587	40.468.248.819
Berelasi	1.065.001.290	1.251.772.030
Ekspor		
Pihak Ketiga	2.439.893.317	1.739.957.527
Total	21.539.333.194	43.459.978.376

The details of sales based on customers are as follows:

	2022	2021
Local:		
Third Parties	18.034.438.587	40.468.248.819
Related Parties	1.065.001.290	1.251.772.030
Exports		
Third Parties	2.439.893.317	1.739.957.527
Total	21.539.333.194	43.459.978.376

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. BEBAN POKOK PENJUALAN

44. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Biaya produksi			Production cost
Pemakaian bahan baku	4.030.290.519	23.873.668.702	Raw materials used
Pabrikasi	1.712.790.046	1.674.746.955	Manufacturing overhead
Pemakaian bahan penolong	278.211.487	216.619.436	Auxiliary materials used
Beban tenaga kerja langsung	214.212.177	237.400.257	Direct labor cost
Total biaya produksi	6.235.504.229	26.002.435.350	Total production cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	1.168.299.088	1.090.831.493	At beginning of the year
Akhir tahun	(1.133.835.816)	(1.168.299.088)	At end of the year
Beban pokok produksi	6.269.967.501	25.924.967.755	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	7.117.822.807	2.433.520.109	At beginning of the year
Pembelian (Catatan 51)	5.823.232.891	9.333.905.652	Purchases (Note 51)
Barang tersedia untuk dijual	19.211.023.199	37.692.393.516	Goods available for sale
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	148.441.698	73.489.482	Allowance for inventory impairment (Note 9)
Akhir tahun	(3.724.614.652)	(2.684.641.424)	At end of the year
Beban pokok penjualan	15.634.850.245	35.081.241.574	Cost of good sold

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

44. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of factory overhead:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	675.452.474	746.985.930	Employee expenses and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	362.596.506	329.428.727	Depreciation property, plant and equipment (Note 17)
Pemeliharaan aset tetap	380.568.083	280.034.996	Maintenance of fixed asset
Energi	93.155.007	93.719.033	Energy
Jasa profesional	56.009.802	79.263.712	Professional fee
Biaya kantor	29.663.358	29.304.167	Office expenses
Pengembangan produk	29.090.703	27.311.786	Product development
Asuransi	17.281.402	20.561.440	Insurance
Suku cadang	4.830.090	10.459.101	Supplies
Perjalanan dinas	2.890.884	562.330	Business travelling
Manfaat karyawan	2.038.655	—	Employee benefit
Biaya pengadaan	1.431.304	—	Procurement cost
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 22)	923.549	6.954.690	Amortization of intangible assets (Note 22)
Penyusutan aset agrikultur dan pengembangan (Catatan 23)	526.739	—	Depreciation agricultural and development assets (Note 23)
Ongkos angkut dan embalage	44.740	246.787	Transportation and embalage
Pendidikan dan pelatihan	—	12.546.902	Education and training
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	—	1.365.351	Provision from impairment losses of trade receivables (Note 7)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	—	345.000	Depreciation of right of use assets (Note 18)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	—	127.547	Provision from impairment losses of other receivables (Note 8)
Lain-lain	56.286.750	35.529.456	Others
Total	1.712.790.046	1.674.746.955	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

45. BEBAN PENJUALAN

45. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Karyawan	1.278.903.995	1.427.001.837	Employees
Promosi dan periklanan	551.311.777	529.919.201	Promotion and advertising
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	133.356.829	103.916.166	Depreciation property, plant and equipment (Note 17)
Komisi penjualan	103.462.912	—	Sales commission
Pemeliharaan dan perbaikan	72.489.635	68.586.666	Repairs and maintenance
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	61.779.956	34.139.422	Allowance for inventory impairment (Note 9)
Royalti dan insentif penjualan	20.251.768	173.596.525	Royalties and sales incentives
Beban kantor	12.258.945	23.950.750	Office expense
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	9.986.354	44.159.529	Provision from impairment losses of trade receivables (Note 7)
Monitoring produk	9.101.295	10.720.058	Monitoring of products
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	8.605.584	9.414.161	Depreciation of right of use assets (Note 18)
Perjalanan dinas	7.271.595	5.111.416	Business travelling
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 22)	5.818.130	8.513.676	Amortization of intangible assets (Note 22)
Asuransi	2.220.597	1.469.359	Insurance
Sumbangan produk jadi	—	25.721.901	Donation of finished goods
Garansi penjualan	—	855.179	Sales guarantee
Lain-lain	97.221.901	31.908.638	Others
Total	<u>2.374.041.273</u>	<u>2.498.984.484</u>	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2022	2021	46. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.009.539.730	1.178.587.808	Salaries and employee's welfare
Beban kantor	272.536.391	275.940.446	Office expense
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	165.368.815	156.132.409	Depreciation of right of use assets (Note 18)
Jasa profesional	146.474.213	109.350.471	Professional services
Pemeliharaan dan perbaikan	141.372.236	138.314.215	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	139.879.544	168.591.774	Depreciation property, plant and equipment (Note 17)
Perjalanan dinas	48.310.647	39.207.706	Business travelling
Penyisihan barang rusak atau usang	47.325.882	49.786.244	Allowance for inventories obsolescence
Pajak kendaraan	41.185.101	24.717.544	Vehicle taxes
Sewa	38.946.265	25.020.971	Rent
Jamuan tamu	28.344.899	26.792.196	Entertainment
Pendidikan dan pelatihan	12.903.994	9.940.705	Education and training
Penelitian dan pengembangan	12.420.064	897.996	Research and development
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	11.806.986	8.225.270	Corporate social and environmental responsibility
Asuransi	9.990.884	11.377.064	Insurance
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 22)	4.369.940	196.958	Amortization of intangible assets (Note 22)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	679.600	13.310.075	Provision from impairment losses of other receivables (Note 8)
Rapat	888.597	208.726	Meeting
Lain-lain	50.209.126	67.288.508	Others
Total	2.182.552.914	2.303.887.086	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

47. BEBAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGAWASAN	2022	2021	47. RESEARCH, DEVELOPMENT AND SURVEILLANCE EXPENSES
Pemakaian bahan baku dan penolong	77.901.564	73.647.295	Use of raw and auxiliary materials
Gaji dan kesejahteraan karyawan	63.653.623	77.243.278	Salaries and employee's welfare
Beban alokasi litbang	60.339.517	—	Allocation cost of R&D
Jasa profesional	55.099.889	37.022.075	Professional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	22.546.666	33.979.176	Depreciation property, plant and equipment (Note 17)
Pemeliharaan dan perbaikan	15.920.703	17.974.246	Maintenance and services
Perjalanan dinas	2.265.494	231.491	Business travelling
Pendidikan dan pelatihan	2.199.246	1.388.206	Education and training
Beban kantor	838.073	864.198	Office expense
Asuransi	814.216	1.739.028	Insurance
Sponsor	533.400	1.033.660	Sponsorship
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 22)	279.120	175.578	Amortization of intangible assets (Note 22)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	—	1.273.673	Depreciation of right of use assets (Note 18)
Lain-lain	63.789	10.528.663	Others
Total	302.455.300	257.100.567	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

48. BEBAN PRODUK DIGITAL

48. DIGITAL PRODUCT EXPENSES

	2022		2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.623.956	—		Salaries and employee's welfare
Beban kantor	21.085.878	—		Office expense
Jasa profesional	12.169.710	—		Professional fee
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 22)	2.882.207	—		Amortization of intangible assets (Note 22)
Perjalanan dinas	1.864.744	—		Business travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.374.723	—		Maintenance and services
Pendidikan dan pelatihan	553.503	—		Education and training
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	346.697	—		Depreciation property, plant and equipment (Note 17)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18)	252.205	—		Depreciation of right of use assets (Note 18)
Lisensi <i>telemedicine</i>	57.959	—		Telemedicine license
Asuransi	3.339	—		Insurance
Lain-lain	248.743	—		Others
Total	72.463.664	—		Total

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

49. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

49. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2022	2021	
<i>Listing fee dan brand activity fee</i>	175.651.738	114.470.052	<i>Listing fee and brand activity fee</i>
Keuntungan selisih kurs	140.747.577	44.867.982	Gain on foreign exchange
Pendapatan sewa gedung dan ruangan	37.630.934	14.142.914	Building and space rent income
Pendapatan hibah	26.985.664	6.511.829	Grant income
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	34.426.388	35.596.210	Recovery of allowance impairment losses of trade receivables (Note 6)
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	13.282.462	—	Recovery of allowance impairment losses of other receivables (Note 7)
Pendapatan dividen	16.063.191	8.677.910	Dividend income
Pendapatan denda dari pemasok dan pelanggan	12.911.763	6.308.869	Income fines from suppliers and customers
Pendapatan dari pemeriksaan pajak	7.588.410	—	Income from tax assessment
Kenaikan nilai wajar properti investasi	7.376.000	12.254.000	Income in fair value of investment property
Penjualan sampingan	6.303.647	5.386.330	Use of raw and auxiliary
Fee dokter	1.852.722	2.285.814	Doctor fee
Layanan digital	1.180.000	—	Digital services
Keuntungan penjualan dari lelang aset tetap	1.132.356	3.107.922	Gain on sale from auction of property, plant and equipment
Pendapatan klaim asuransi	294.828	224.122	Insurance claim income
Bagian laba dari entitas asosiasi (Catatan 14)	85.277	99.661	Share in net profit of associate (Note 14)
Fee distribusi vaksin	65.690	54.783.534	Vaccine distribution fee
Keuntungan penjualan aset lain-lain	53.606	—	Gain from sale of other assets
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	—	5.120.278	Recovery of allowance impairment losses of inventory
Beban hibah	(349.045)	(276.864)	Grant expense
Kerugian penghapusan aset tetap	(901.453)	(5.631)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(5.548.998)	(6.087.739)	Provision from impairment losses of trade receivables (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	(34.317.854)	(19.747.623)	Provision from impairment losses of other receivables (Note 8)
Sharing fee digital software	(108.739.160)	(121.931.296)	Sharing fee digital software
Lain-lain	32.835.991	(63.427.286)	Others
Total	366.611.734	102.360.988	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

50. PENGHASILAN KEUANGAN

50. FINANCE INCOME

	2022	2021	
Pendapatan jasa giro	61.468.913	16.204.908	Interest income from current account
Pendapatan bunga deposito	4.350.886	57.429.679	Interest income from time deposit
Total	<u>65.819.799</u>	<u>73.634.587</u>	Total

51. BEBAN KEUANGAN

51. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Beban bunga atas:			Interest expense on:
Pinjaman bank	591.451.945	814.157.108	Bank loan
Pembiayaan konsumen	2.567.290	2.567.290	Consumer financing
Hak sewa guna	2.186.167	2.222.504	Right of use assets
Provisi bank	1.101.875	8.340.819	Bank provision
Total	<u>597.307.277</u>	<u>827.287.721</u>	Total

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit.

Nature of relationship

- Government of Republic Indonesia is the Company's majority shareholder; and
- Key management includes directors, commissioners, and audit committee.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya. Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, Group entered into certain transactions with related parties. including the following:

- a. Pemerintah RI melalui Kementerian BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 100% per 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

- a. The Government of Republic Indonesia through the ministry BUMN is the shareholder of the Entity amounted of 100 % as at December 31, 2021 and 2020. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

- b. Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. Group holds an agreement in Group's business with other state owned enterprises.

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Accounts/Transactions
1	PT Bank Mandiri (Persero) (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana direkening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan vaksin dan obat/ Account bank, loans bank facilities and vaccines vaccines & medicine sales
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Account bank, loans bank facility and medicine sales
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
5	PT Bank Pembangunan Daerah	Pemerintah Daerah/ Local Government	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
6	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank
7	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility
8	PT Bank DKI	Pemerintah Daerah/ Local Government	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility
9	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financial Institution	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility
10	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk	Pemerintah Daerah/ Local Government	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Account bank and loans bank facility
11	Kementrian Kesehatan	Pemerintah Pusat/ Central Government	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
12	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
13	PT Promosindo Medika	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
14	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
15	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
16	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
17	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan <i>Relationship with the Company</i>
18	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>
19	PT Bukit Asam Tbk	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
21	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
22	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
23	PT Pupuk Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
24	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
25	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
26	PT Petrokimia Gresik	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
27	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
28	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
29	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
23	PT Iglas (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
24	Koperasi Karyawan Bio Farma	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>
25	PT Amarta Karya (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
26	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>
27	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
28	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
29	CV Karya Cahya Abadi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>
30	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
31	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
32	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
33	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
34	PT Pegadaian (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
35	PT Garam (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>
36	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Accounts/Transactions</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ <i>Trade receivables and medicine and vaccine sales</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>
Penjualan Obat/ <i>Medicine Sales</i>

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND
BALANCE (Continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan
pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah
sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

	2022	2021	
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.965.833.602	903.613.971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	980.298.787	2.618.495.814	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	623.342.052	1.087.737.446	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	206.908.525	255.444.167	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	45.749.714	55.166.984	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23.548.315	13.809.554	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	22.797.294	—	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank DKI	4.066.327	2.347.428	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	—	24.104.204	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	—	636.190	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk	338.742	336.163	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk
	<u>3.872.883.358</u>	<u>4.961.691.921</u>	

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND
BALANCE (Continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

	2022	2021	
<u>Bank (Lanjutan)</u>			<u>Bank (Continued)</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
2022 : AS\$101.819,34			2022 : US\$101,819.34
2021 : AS\$98.841,44	1.601.720.092	1.410.368.512	2021 : US\$98,841.44
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia			Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
2022 : AS\$459,54			2022 : US\$459.54
2021 : AS\$558,12	7.229.083	7.965.718	2021 : US\$558.12
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia			Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
2022 : AS\$196,06			2022 : US\$196.06
2021 : AS\$714,32	3.084.286	10.192.695	2021 : US\$714.32
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia			Ekspor Indonesia
2022 : Nihil			2022 : Nil
2021 : AS\$6,13	—	87.444	2021 : US\$6.13
	<u>1.612.033.461</u>	<u>1.428.614.369</u>	
Euro			Euro
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
2022 : EUR72,86			2022 : EUR72.86
2021 : EUR205,79	1.217.758	3.318.848	2021 : EUR205.79
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia			Ekspor Indonesia
2022 : Nihil			2022 : Nil
2021 : EUR27,15	—	437.834	2021 : EUR27.15
	<u>1.217.758</u>	<u>3.756.682</u>	
Total Bank	<u>5.486.134.577</u>	<u>6.394.062.972</u>	Total Bank
Persentase terhadap total aset	15,76%	15,81%	Percentage of total assets

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

	2022	2021	
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	—	5.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	400.000	5.900.000	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2022 : AS\$471,30			2022 : US\$471.30
2021 : AS\$471,30	7.414.020	6.724.984	2021 : US\$471.30
Total Deposito Berjangka	7.814.020	12.624.984	Total Time Deposit
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,03%	Percentage of total assets
	2022	2021	
<u>Dana yang Dibatasi Penggunaannya</u>			<u>Restricted Time Deposits</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	—	25.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	—	1.392.932	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	—	26.392.932	Total
Persentase terhadap total aset	0,00%	—	Percentage of total assets

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

	2022	2021	
<u>Piutang Usaha</u>			<u>Trade Receivables</u>
PT Asuransi Kesehatan Indonesia	170.122.999	—	PT Asuransi Kesehatan Indonesia
PT Promosindo Medika	125.320.415	191.021.077	PT Promosindo Medika
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	102.656.380	214.439.620	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38.358.234	36.582.951	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	15.187.639	—	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.587.229	3.216.102	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero)	4.137.377	13.953.438	PT Pertamina (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	3.920.417	1.710.164	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC	3.581.011	—	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	2.068.791	1.368.623	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Bukit Asam Tbk	1.990.439	1.841.364	PT Bukit Asam Tbk
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	1.257.887	1.227.837	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.019.294	1.794.706	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik	977.973	977.973	PT Petrokimia Gresik
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	721.544	1.085.067	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	463.887	—	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	198.182	2.549.555	PT Aneka Tambang Tbk
Kementerian Kesehatan RI	—	1.637.462.167	Kementerian Kesehatan RI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	—	8.663.117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	—	1.322.888	PT Pupuk Indonesia (Persero)
BPJS Kesehatan	—	95.881.622	BPJS Kesehatan
PT Angkasa Pura I (Persero)	—	475.652	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	—	131.370	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain	145.711.212	95.741.051	Others
Total Piutang Usaha	623.280.910	2.311.446.344	Total Trade Receivables
Persentase terhadap total aset	1,79%	5,72%	Percentage of total assets

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)		52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)	
Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)		Transactions with Related Parties (Continued)	
	2022	2021	
<u>Piutang Lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Iglas (Persero)	–	1.302.637	PT Iglas (Persero)
Lain-lain	10.330.460	112.174	Others
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,00%	Percentage of total assets
	2022	2021	
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>			<u>Investment in Associate</u>
PT Asindo Husada Bhakti	1.300.454	1.215.177	PT Asindo Husada Bhakti
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage of total assets
	2022	2021	
<u>Medium Term Note</u>			<u>Medium Term Note</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	–	500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	–	600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Sekuritas	–	450.000.000	PT BNI Sekuritas
Total	–	1.550.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	6,76%	Percentage of total liabilities
	2022	2021	
<u>Utang Dana Revitalisasi</u>			<u>Revitalization Fund Payable</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.625.424	24.625.424	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	24.625.424	24.625.424	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,17%	0,11%	Percentage of total liabilities

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

	2022	2021	
<u>Utang Usaha</u>			<u>Trade Payables</u>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	128.215.031	98.230.587	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Amarta Karya (Persero)	35.455.710	11.876.160	PT Amarta Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	22.087.059	1.082.800	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Koperasi Karyawan Bio Farma	7.805.266	23.628.630	Koperasi Karyawan Bio Farma
PT Pertamina Patra Niaga	4.455.000	5.955.330	PT Pertamina Patra Niaga
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.902.940	2.902.940	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	570.909	1.197.535	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	209.289	605.735	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Promosindo Medika	59.212	14.397.829	PT Promosindo Medika
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	—	172.676	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
Lain-lain	8.360.600	32.767.739	Others
Total	210.121.016	192.817.961	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,42%	0,84%	Percentage of total liabilities

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)
<u>Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)</u>	<u>Transactions with Related Parties (Continued)</u>
2 0 2 2	2 0 2 1
<u>Utang Bank</u>	<u>Bank Loan</u>
Utang bank jangka pendek	Short-term bank loan
Rupiah	Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total jangka pendek	Total short-term
Utang bank jangka panjang	Long-term bank loan
Rupiah	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Total jangka panjang	Total long-term
Total utang bank	Total bank loan
Persentase terhadap total liabilitas	Percentage of total liabilities
25,73%	17,95%

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with Related Parties (Continued)

	2022	2021	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
BPJS Kesehatan	564.621.833	479.004.410	BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	123.235.394	82.466.437	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	95.306.056	284.558.267	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.413.165	31.139.327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	31.850.088	55.668.870	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	17.198.267	19.348.218	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	14.421.851	5.710.889	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	7.474.266	5.507.064	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.994.769	10.287.986	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	4.404.794	1.014.250	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk	4.224.611	9.172.695	PT Aneka Tambang Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	3.544.798	4.428.692	PT Timah (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.490.934	5.473.134	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.827.544	1.998.245	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.794.748	1.585.829	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bukit Asam Tbk	811.954	1.234.548	PT Bukit Asam Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	751.177	881.572	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Garam (Persero)	716.801	1.278.819	PT Garam (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	7.958	344.913	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	—	6.873.290	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Saldo dipindahkan	937.091.008	1.007.977.455	Brought forward

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

52. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)		52. RELATED PARTIES' TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)	
<u>Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)</u>		<u>Transactions with Related Parties (Continued)</u>	
	2022	2021	
<u>Penjualan (Lanjutan)</u>			<u>Sales (Continued)</u>
Saldo pindahan	937.091.008	1.007.977.455	Carried forward
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	–	1.621.569	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	–	1.339.036	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	–	1.337.767	PT Pegadaian (Persero)
PT Petrokimia Gresik	–	12.100	PT Petrokimia Gresik
Lain-lain	127.910.282	239.484.103	Others
Total	1.065.001.290	1.251.772.030	Total
Persentase terhadap total penjualan	4,94%	2,88%	Percentage of total sales
	2022	2021	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT Rajawali Nusindo	3.997.572	1.864.077	PT Rajawali Nusindo
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.717.912	–	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	22.526.325	21.349.806	Others
Total	30.241.809	23.213.883	Total
Persentase terhadap total pembelian	0,52%	0,25%	Percentage of total purchases

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) antara lain:

1. Kontrak Pengadaan Vaksin Covid

- Kontrak Perjanjian Kerja sama penyediaan Vaksin Covid-19 untuk Vaksin Gotong Royong atas kontrak No: 001.08/PJP/III/2022 dengan PT Fukusuke Kogyo Indonesia untuk penyediaan Vaksin Gotong Royong dosis lanjutan (Booster) produk dan layanan;
- Kontrak Perjanjian Kerja sama penyediaan Vaksin Covid-19 untuk Vaksin Gotong Royong atas kontrak No: 001.10-PJP-II-2022 dengan PT Fajar Surya Wisesa Tbk untuk penyediaan Vaksin Gotong Royong dosis lanjutan (Booster) produk dan layanan;
- Kontrak Perjanjian Kerja sama penyediaan Vaksin Covid-19 untuk Vaksin Gotong Royong atas kontrak No: 001.24-PJP-VIII-2022 dengan PT Hasnur Riung Sinergi untuk penyediaan Vaksin Gotong Royong dosis lanjutan (Booster) produk dan layanan;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows:

1. Covid Vaccine Procurement Contract

- Cooperation Agreement Contract for the provision of Covid-19 Vaccines for Mutual Cooperation Vaccines on contract No: 001.08 / PJP / III / 2022 with PT Fukusuke Kogyo Indonesia for the provision of advanced doses of Mutual Cooperation Vaccines (Booster) products and services;
- Cooperation Agreement Contract for the provision of Covid-19 Vaccines for Mutual Cooperation Vaccines under contract No: 001.10-PJP-II-2022 with PT Fajar Surya Wisesa Tbk for the provision of advanced doses of Mutual Cooperation Vaccines (Booster) products and services;
- Cooperation Agreement Contract for the provision of Covid-19 Vaccines for Mutual Cooperation Vaccines under contract No: 001.24-PJP-VIII-2022 with PT Hasnur Riung Sinergi for the provision of advanced doses of Mutual Cooperation Vaccines (Booster) products and services;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) antara lain:

1. Kontrak Pengadaan Vaksin Covid (Lanjutan)

- Kontrak Perjanjian Kerja sama penyediaan Vaksin Covid-19 untuk Vaksin Gotong Royong atas kontrak No: 039.18-PJP-II-2022 dengan PT Obsidian Stainless Steel untuk penyediaan Vaksin Gotong Royong dosis lanjutan (Booster) produk dan layanan;
- Kontrak Perjanjian Pelaksanaan Vaksin Human papilloma Virus (HPV) atas kontrak No: KN.01.05/6/1796-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan pelayanan kefarmasian untuk melaksanakan vaksin Human papilloma Virus (HPV);
- Kontrak Perjanjian Kerja Sama atas kontrak No: 003/PKS-UMUM/EIH/CORP/I/2022 - 010.19/DIR/I/2022 dengan PT Ekamas International Hospital untuk Kerja Sama Komitmen atas harga dan pengadaan obat-obatan.
- Kontrak Penunjukan Penyediaan Barang dan Jasa atas kontrak No : KN.01.03/8.1/P2P_TB/1257/2022 dengan jenis kontrak Pengadaan untuk paket pekerjaan pengadaan tuberculin.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows:

1. Covid Vaccine Procurement Contract (Continued)

- Cooperation Agreement Contract for the provision of Covid-19 Vaccines for Mutual Cooperation Vaccines on contract No: 039.18-PJP-II-2022 with PT Obsidian Stainless Steel for the provision of advanced doses of Mutual Cooperation Vaccines (Booster) products and services;
- Human papilloma Virus (HPV) Vaccine Implementation Agreement Contract on contract No: KN.01.05/6/1796-PK/2022 with the Directorate of Management and pharmaceutical services to carry out the Human papilloma Virus (HPV) vaccine;
- Cooperation Agreement Contract on contract No: 003/PKS-UMUM/EIH/CORP/I/2022 - 010.19/DIR/I/2022 with PT Ekamas International Hospital for Cooperation Commitment on the price and procurement of medicines.
- Contract for the Appointment of Provision of Goods and Services on contract No: KN.01.03/8.1/P2P_TB/1257/2022 with the type of Procurement contract for tuberculin procurement work packages.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

1. Kontrak Pengadaan Vaksin Covid (Lanjutan)

- Kontrak Penunjukan Penyediaan Barang dan Jasa atas kontrak No: FO.03.02/6/3569-PK/2022 dengan jenis kontrak Pengadaan untuk Penyediaan Vaksin Rotavirus Tahun 2022.
- Kontrak Perjanjian Kerja Sama atas kontrak No : 006/PKS-UMUM/PRIH/CORP/I/2022 - 009.19/DIR/I/2022 dengan PT Pelita Reliance International Hospital untuk pengadaan obat-obatan dan komitmen atas harga. Kontrak Perjanjian Kerjasama atas kontrak No: 236/A00000/2022-S0 - 022.02/DIR/II/2022 dengan PT. Pertamina Bina Medika IHC untuk Formularium Produk.

Kontrak Perjanjian Penjualan Produk Vaksin Hepatitis B Ready to Fill atas kontrak No: 023.01/DIR/III/2022 - 068A/SPK/BWH/III/2022 dengan PT Bhakti Wira Husada untuk Penjualan Produk Vaksin Hepatitis B Ready to Fill.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

1. Covid Vaccine Procurement Contract (Continued)

- Contract for the Appointment of Supply of Goods and Services under contract No: FO.03.02/6/3569-PK/2022 with the type of Procurement contract for the Provision of Rotavirus Vaccine in 2022
- Cooperation Agreement Contract on contract No: 006/PKS-UMUM/PRIH/CORP/I/2022 - 009.19/DIR/I/2022 with PT Pelita Reliance International Hospital for the procurement of medicines and commitment to prices. Cooperation Agreement Contract on contract No: 236/A00000/2022-S0 - 022.02/DIR/II/2022 with PT. Pertamina Bina Medika IHC for Product Formulary Contract for the Sale of Hepatitis B Ready to Fill Vaccine Products on contract No: 023.01/DIR/III/2022 - 068A/SPK/BWH/III/2022 with PT Bhakti Wira Husada for the Sale of Hepatitis B Ready to Fill Vaccine Products.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

1. Kontrak Pengadaan Vaksin Covid (Lanjutan)

- Kontrak Perjanjian Pengadaan Barang anti Difteri Serum atas kontrak No:KN.01.01/C.IV.7/SP-21/2022 dengan Kementerian Kesehatan untuk Pengadaan Barang anti Difteri Serum.
- Kontrak Perjanjian Pengadaan VarScreen atas kontrak No:KN.01.03/1.1/4025/2022/16 dengan Kementerian Kesehatan untuk Pengadaan VarScreen;
- Kontrak Perjanjian Pengadaan VarScreen atas kontrak No: KN.01.03/1.1/4368/2022 dengan Kementerian Kesehatan untuk pengadaan VarScreen;
- Kontrak Perjanjian Pelaksanaan vaksin lainnya (Vaksin JE tahap I) atas kontrak No:KN.01.05/6/1319-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan pelayanan kefarmasian untuk melaksanakan vaksin JE tahap 1; dan Kontrak Pengadaan Barang Vaksin Meningitis Meningokokus atas kontrak No: KN.01.01/7.1/5041/2022 dengan Kementerian Kesehatan untuk melaksanakan Paket Pekerjaan Pengadaan Barang Vaksin Meningitis Meningokokus.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

1. Covid Vaccine Procurement Contract (Continued)

- Contract of Anti-Diphtheria Serum Procurement Agreement on contract No: KN.01.01/C.IV.7/SP-21/2022 with the Ministry of Health for the Procurement of Anti-Diphtheria Serum Goods.
- VarScreen Procurement Agreement Contract for contract No: KN.01.03/1.1/4025/2022/16 with the Ministry of Health for VarScreen Procurement;
- VarScreen Procurement Agreement Contract on contract No: KN.01.03/1.1/4368/2022 with the Ministry of Health for the procurement of VarScreen;
- Other vaccine implementation agreement contracts (JE vaccine phase I) under contract No: KN.01.05/6/1319-PK/2022 with the Directorate of Management and pharmaceutical services to carry out the JE vaccine phase 1; and Meningococcal Meningitis Vaccine Procurement Contract on contract No: KN.01.01/7.1/5041/2022 with the Ministry of Health to carry out the Meningococcal Meningitis Vaccine Procurement Work Package.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)
1. Kontrak Pengadaan Vaksin Covid (Lanjutan)
 - Kontrak Perjanjian Pelaksanaan Vaksin Japanese Encephalitis (tahap II) atas kontrak No: KN.01.05/6/1490-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan pelayanan kefarmasian untuk melaksanakan vaksin Japanese Encephalitis (tahap II).
 2. Kontrak Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin.
 - Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1988-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin MR Fase 1;
 - Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1989-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin MR Fase 1;
 - Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1972-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin Hepatitis B;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)
1. Covid Vaccine Procurement Contract (Continued)
 - Japanese Encephalitis Vaccine Implementation Agreement Contract (phase II) on contract No: KN.01.05/6/1490-PK/2022 with the Directorate of Management and pharmaceutical services to carry out the Japanese Encephalitis vaccine (phase II).
 2. Vaccine Supply Sale and Purchase Agreement Contract.
 - Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1988-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of MR Vaccines Phase 1;
 - Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1989-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of MR Vaccines Phase 1;
 - Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1972-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of Hepatitis B Vaccines;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

2. Kontrak Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin (Lanjutan)

- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1990-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin MR bayi dan Baduta;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1971-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin bOPV;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1751-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin DPT-HB-Hib dan bOPV;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN. 01.05/6/1488-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin MR bayi dan baduta;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

2. Vaccine Supply Sale and Purchase Agreement Contract (Continued)

- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1990-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of MR Vaccines for infants and Baduta;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1971-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of bOPV Vaccines;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1751-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of DPT-HB-Hib and bOPV Vaccines;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 under contract No: KN. 01.05/6/1488-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of MR Vaccines for infants and baduta;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

2. Kontrak Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin (Lanjutan)

- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan vaksin baru kegiatan BIAN Tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1852-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan vaksin baru kegiatan BIAN Tahun 2022;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1476-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin Td (Kelas 2 SD), Vaksin Td (Kelas 5 SD), dan Vaksin Td (Wanita Usia Subur);

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. *PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)*

2. *Vaccine Supply Sale and Purchase Agreement Contract (Continued)*

- *Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of new vaccines for BIAN activities in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1852-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of new vaccines for BIAN activities in 2022;*
- *Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1476-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of Td Vaccines (Grade 2 SD), Td Vaccines (Grade 5 SD), and Td Vaccines (Women of Childbearing Age);*

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

2. Kontrak Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin (Lanjutan)

- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1477-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin DT Kelas 1 SD;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1478-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin IPV;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1484-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin Hepatitis B;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

2. Vaccine Supply Sale and Purchase Agreement Contract (Continued)

- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1477-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of DT Vaccines Class 1 Elementry School;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1478-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of IPV Vaccines;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1484-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of Hepatitis B Vaccines;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

2. Kontrak Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin (Lanjutan)

- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1485-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin DPT HB Hib Baduta;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/1487-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin MR Fase 1;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN. 01.05/6/1489-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin BCG;
- Kontrak Addendum Perjanjian Jual-Beli Penyediaan Vaksin Imunisasi Rutin tahun 2022 atas kontrak No: KN.01.05/6/2468-PK/2022 dengan Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian untuk Penyediaan Vaksin IPV Tahap II;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

2. Vaccine Supply Sale and Purchase Agreement Contract (Continued)

- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1485-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of DPT HB Hib Baduta Vaccines;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/1487-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of MR Vaccines Phase 1;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 under contract No: KN. 01.05/6/1489-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of BCG Vaccines;
- Addendum Contract for the Sale and Purchase Agreement for the Provision of Routine Immunization Vaccines in 2022 on contract No: KN.01.05/6/2468-PK/2022 with the Directorate of Pharmaceutical Management and Services for the Provision of IPV Vaccines Phase II;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

3. Kontrak Penugasan/Hibah Vaksin Covid

- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No: 002.31/DIR/XII/2021 - 142/KF/PRJ/XII/2021 PT Kimia Farma Tbk untuk perpanjangan kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022.
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No : 003.31/DIR/XII/2021 - MUP/LRA-017/XII/2021 dengan PT Merapi Utama untuk perpanjangan kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022.
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No: 004.31/DIR/XII/2021 dengan PT Sagi Capri untuk perpanjangan kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022.
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No: 006.31/DIR/XII/2021 dengan PT Indofarma Global Medika untuk kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022.
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi Vaksin Corona Virus Disease (Covid - 19) GAVI Tahap Kedua Puluh Empat atas kontrak No. KN.01.01/6/081-PK/2022 dengan jenis kontrak Gavi untuk pengadaan 47.638.080 dosis (nilai penuh) Moderna;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

3. Covid Vaccine Assignment/Grant Contract

- Distribution Assignment Agreement Contract on the contract No: 002.31/DIR/XII/2021 - 142/KF/PRJ/XII/2021 PT Kimia Farma Tbk for the extension of distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.
- Distribution Assignment Agreement Contract for contract No: 003.31/DIR/XII/2021 - MUP/LRA-017/XII/2021 with PT Merapi Utama for the extension of distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.
- Distribution Assignment Agreement Contract for contract No: 004.31 / DIR / XII / 2021 with PT Sagi Capri for the extension of distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.
- Distribution Assignment Agreement Contract on the contract No: 006.31/DIR/XII/2021 with PT Indofarma Global Medika for distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.
- Contract Agreement for Assignment of Corona Virus Disease (Covid - 19) Vaccine Distribution Twenty-fourth Phase of GAVI on contract No. KN.01.01/6/081-PK/2022 with the type of contract Gavi for the procurement of 47,638,080 doses (full amount) of Moderna;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

3. Kontrak Penugasan/Hibah Vaksin Covid (Lanjutan)

- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No: 005.31/DIR/XII/2021 - 764/KNT/MRP-HK/PPI/XII/2021 dengan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) untuk perpanjangan kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022.
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi Vaksin Corona Virus Disease (Covid - 19) GAVI Tahap Kedua Puluh Dua atas kontrak No. KN.01.01/6/079-PK/2022 dengan jenis kontrak Gavi untuk pengadaan 18.599.490 dosis (nilai penuh) PFIZER;
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi Vaksin Corona Virus Disease (Covid - 19) GAVI Tahap Kedua Puluh Tiga atas kontrak No. KN.01.01/6/080-PK/2022 dengan jenis kontrak Gavi untuk pengadaan 19.854.000 dosis (nilai penuh) AstraZeneca;

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

3. Covid Vaccine Assignment/Grant Contract (Continued)

- Distribution Assignment Agreement Contract on the contract No: 005.31/DIR/XII/2021 - 764/KNT/MRP-HK/PPI/XII/2021 with PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) for the extension of distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.
- Contract Agreement for Assignment of Corona Virus Disease (Covid - 19) Vaccine Distribution Twenty-second Phase of GAVI on contract No. KN.01.01/6/079-PK/2022 with the type of contract Gavi for the procurement of 18,599,490 doses (full amount) of PFIZER;
- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi Vaksin Corona Virus Disease (Covid - 19) GAVI Tahap Kedua Puluh Tiga atas kontrak No. KN.01.01/6/080-PK/2022 dengan jenis kontrak Gavi untuk pengadaan 19.854.000 dosis (full amount) AstraZeneca;

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- a. PT Bio Farma (Persero) melakukan perjanjian penugasan dengan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jendral Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk Pengadaan vaksin Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) antara lain: (Lanjutan)

3. Kontrak Penugasan/Hibah Vaksin Covid (Lanjutan)

- Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi Vaksin Corona Virus Disease (Covid - 19) Yang Diperoleh Melalui Hibah Dari Pemerintah Jepang Tahap Ketiga atas kontrak No. KN.01.01/6/082-PK/2022 dengan jenis kontrak Hibah Jepang untuk pengadaan 2.740.000 dosis (nilai penuh) AstraZeneca;
Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No: 008.31/DIR/XII/2021 - 041/00/PERJ-KFTD/DIR/12/2021 dengan PT Kimia Farma Trading and Distribution untuk kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022.
Kontrak Perjanjian Penugasan Distribusi atas kontrak No: 006.18/DIR/I/2022-134/PKS/DIR-I/I/2022 dengan PT Indofarma Global Medika untuk kerjasama distributor tanggal 30 Desember 2021
Kontrak Perjanjian Penugasan Distributor atas kontrak No: 006.31/DIR/XII/2021 dengan PT Biogen Scientific untuk perpanjangan kerjasama distributor atas produk BIO FARMA tahun 2022

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- a. PT Bio Farma (Persero) entered into a trade agreement/contract with the Directorate of Public Drug Governance and Health Supplies of the Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Ministry concerning regular vaccine Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as follows: (Continued)

3. Covid Vaccine Assignment/Grant Contract (Continued)

- Corona Virus Disease (Covid - 19) Vaccine Distribution Assignment Agreement Contract Obtained Through Grant From The Government Of Japan Third Phase On Contract No. KN.01.01/6/082-PK/2022 with Japanese Grant contract type for procurement of 2,740,000 doses (full value) of AstraZeneca;
Distribution Assignment Agreement Contract for contract No: 008.31/DIR/XII/2021 - 041/00/PERJ-KFTD/DIR/12/2021 with PT Kimia Farma Trading and Distribution for distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.
Distribution Assignment Agreement Contract on the contract No: 006.18/DIR/I/2022-134/PKS/DIR-I/I/2022 with PT Indofarma Global Medika for distributor cooperation dated December 30, 2021.
Distributor Assignment Agreement Contract on contract No: 006.31/DIR/XII/2021 with PT Biogen Scientific for the extension of distributor cooperation on BIO FARMA products in 2022.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- b. PT Bio Farma (Persero) melakukan kerja sama dalam memasarkan produk-produknya, baik dengan mitra distributor di dalam negeri, maupun dengan mitra internasional dalam hal registrasi, pemasaran, dan penjualan produk untuk memenuhi pasar ekspor. Perusahaan juga melakukan kerja sama penjualan vaksin dan alat kesehatan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang akan digunakan untuk Program Imunisasi, penanganan penyebaran wabah COVID-19, dan juga untuk Program vaksinasi COVID-19 serta Program Vaksin Gotong Royong yang menggunakan beberapa vaksin. Selain itu juga, Perusahaan melakukan kerja sama penjualan, promosi dan distribusi produk-produk lain dengan metode Partnership.
- c. PT Bio Farma (Persero) sebagai induk holding BUMN Farmasi telah melakukan kerja sama distribusi Produk dengan PT Indofarma Global Medika dan PT Kimia Farma Trading and Distribution sebagai distributor utama yang masing-masing merupakan anak perusahaan dari anggota holding BUMN Farmasi, yakni PT Indofarma Tbk. dan PT Kimia Farma Tbk. Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan distributor lainnya, baik distributor yang merupakan perusahaan BUMN, maupun perusahaan swasta. Perusahaan juga bekerja sama dengan PBF yaitu PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Merapi Utama Pharma, PT Sagi Capri, PT Hasnur Riung Sinergi, PT Bhakti Wira Husada, PT Obsidian Stainless Steel, PT Fukusuke Kogyo Indonesia serta melibatkan juga anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Indofarma Global Medika, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) dan PT Kimia Farma Trading & Distribution, sehubungan dengan pelaksanaan distribusi Vaksin COVID-19.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- b. PT Bio Farma (Persero) cooperates in marketing its products, both with domestic distributor partners, as well as with international partners in terms of registration, marketing, and sales of products to meet the export market. The company also cooperates in the sale of vaccines and medical devices with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia which will be used for the Immunization Program, handling the spread of the COVID-19 outbreak, and also for the COVID-19 vaccination program and the Gotong Royong Vaccine Program which uses several vaccines. In addition, the Company cooperates in sales, promotion and distribution of other products using the Partnership method.
- c. PT Bio Farma (Persero) as the holding company of BUMN Farmasi has collaborated on product distribution with PT Indofarma Global Medika and PT Kimia Farma Trading and Distribution as the main distributors, each of which is a subsidiary of the holding members of BUMN Farmasi, namely PT Indofarma Tbk. and PT Kimia Farma Tbk. The Company also signed agreements with other distributors, both distributors who are state-owned companies, as well as private companies. The company also cooperates with PBF, namely PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Merapi Utama Pharma, PT Sagi Capri, PT Hasnur Riung Sinergi, PT Bhakti Wira Husada, PT Obsidian Stainless Steel, PT Fukusuke Kogyo Indonesia and also involves members of the Pharmaceutical BUMN holding, namely PT Indofarma Global Medika, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) and PT Kimia Farma Trading & Distribution, in connection with the implementation of the distribution of the COVID-19 Vaccine.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- d. PT Bio Farma (Persero) menjajaki rencana kerja sama untuk penelitian dan pengembangan vaksin di Indonesia dengan institusi kesehatan di dalam dan luar negeri. Perusahaan mengadakan kerja sama dengan institusi penelitian dan universitas yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dalam rangka penelitian dan pengembangan Vaksin BUMN. Selain itu juga, Perusahaan menjadi anggota konsorsium polio yang fokus pada penelitian mutasi pada vaksin polio. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan BPPT/BRIN untuk pengembangan skala pilot produk kit diferensiasi kondrosit dan osteosit.
- e. PT Bio Farma (Persero) masih mengadakan kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan, antara lain dengan badan penelitian dan institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Perusahaan melanjutkan kerja sama vaksin nOPV2 dan nOPV 1&3 untuk tahapan pengembangan selanjutnya dengan beberapa institusi penelitian luar negeri. Perusahaan masih mengadakan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi di dalam negeri secara konsorsium.
- f. PT Bio Farma (Persero) menjajaki komersialisasi dari produk Gargle Saliva Test Kit (BioSaliva) yang dikembangkan bersama dengan PT Riset Nusantara Genetika dan komersialisasi dari produk Alat Pendingin Aktif Portabel (Portabel) yang dikembangkan bersama dengan Universitas Islam Indonesia serta Perusahaan juga masih mengadakan kerja sama untuk pembiayaan modal kerja, kerja sama layanan vaksinasi dan pemeriksaan laboratorium serta pelayanan kesehatan karyawan dan keluarganya.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- d. PT Bio Farma (Persero) is exploring cooperation plans for vaccine research and development in Indonesia with health institutions at home and abroad. The company collaborates with research institutions and universities, namely the Center for Research and Development of Health Resources and Services of the Health Research and Development Agency and the Faculty of Medicine, University of Indonesia, in the context of research and development of BUMN Vaccines. In addition, the Company is a member of a polio consortium that focuses on mutation research on polio vaccines. The company also collaborates with BPPT/BRIN for the development of pilot-scale chondrocyte and osteocyte differentiation kit products.
- e. PT Bio Farma (Persero) still holds cooperation in the field of research and development, among others with research agencies and educational institutions at home and abroad. The company continues the cooperation of nOPV2 and nOPV 1&3 vaccines for the next stage of development with several overseas research institutions. The company is still holding research and development cooperation with research institutes and universities in the country on a consortium basis.
- f. PT Bio Farma (Persero) is exploring the commercialization of the Gargle Saliva Test Kit (BioSaliva) product which was jointly developed with PT Research Nusantara Genetics and the commercialization of the Portable Active Cooling Device (Portable) product which was developed together with the Islamic University of Indonesia and the Company is also still in cooperation for working capital financing, cooperation in vaccination services and laboratory examinations as well as health services for employees and their families.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

g. PT Iglas (Persero)

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI No. 397K/Pdt.Sus/2009 tanggal 30 Juli 2009, Jo. No.01/Pailit/2009/PN Niaga Sby tanggal 30 September 2000, yang menyatakan bahwa status PT Iglas (Persero) dalam pailit, perusahaan melakukan penyisihan 100% atas piutang PT Iglas (Persero) sebesar Rp4.897.737.040 dari jumlah kewajibannya sebesar Rp6.503.458.205 yang terdiri atas:

• Pokok piutang	Rp4.894.737.050
• Akumulasi bunga	Rp1.398.732.896,00
• Akumulasi denda	Rp209.988.269,00

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI No. 397K/Pdt.Sus/2009 tanggal 30 Juli 2009, Jo. No.01/Pailit/2009/PN Niaga Sby tanggal 30 September 2000, yang menyatakan bahwa status PT Iglas (Persero) dalam pailit, perusahaan melakukan penyisihan 100% atas piutang PT Iglas (Persero) sebesar Rp4.897.737.040 dari jumlah kewajibannya sebesar Rp6.503.458.205 yang terdiri atas:

Perusahaan belum mengakui pendapatan bunga dan denda atas piutang tersebut karena pendapatan dan denda atas piutang tersebut dapat diakui pada saat diterima (cash basis). Namun, sesuai dengan putusan perdamaian per tanggal 13 Januari 2010 yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya bahwa Perusahaan sebagai Kreditor Konkuren PT Iglas (Persero) berhak untuk memperoleh pembayaran atas piutang mulai bulan April 2010, maka terbuka kembali kemungkinan untuk tertagihnya piutang tersebut.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

g. PT Iglas (Persero)

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 397K/Pdt.Sus/2009 dated July 30, 2009, Jo. No.01/Pailit/2009/PN Niaga Sby dated September 30, 2000, stating that the status of PT Iglas (Persero) in bankruptcy, the company made a 100% allowance on pt Iglas (Persero) receivables amounting to Rp4,897,737,040 from the total liabilities of Rp6,503,458,205 consisting of:

Principal Receivables	•
Accumulated Interest	•
Accumulated Fines	•

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 397K/Pdt.Sus/2009 dated July 30, 2009, Jo. No.01/Pailit/2009/PN Niaga Sby dated September 30, 2000, stating that the status of PT Iglas (Persero) in bankruptcy, the company made a 100% allowance on pt Iglas (Persero) receivables amounting to Rp4,897,737,040 from the total liabilities of Rp6,503,458,205 consisting of:

The Company has not recognized the interest income and fines for such receivables because the income and fines for such receivables can be recognized at the time of receipt (cash basis). However, in accordance with the peace decision as at January 13, 2010 which was decided by the Commercial Court at the Surabaya District Court that the Company as a Konkuren Creditor of PT Iglas (Persero) is entitled to obtain payment of receivables starting in April 2010, it is open again the possibility of collecting the receivables.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

g. PT Iglas (Persero) (Lanjutan)

Sisa dana dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)/PPA sebesar Rp999.691 akan diselesaikan berdasarkan Notulen Rapat Tentang Piutang PT Iglas (Persero) antar PT Iglas (Persero) dengan PT Bio Farma (Persero) tanggal 14 September 2012. Namun, sampai saat ini pembayaran tersebut belum diterima perusahaan.

PT Iglass (Persero) melalui surat No.0736/Q-12-2011 tanggal 27 Desember 2011 perihal Penyelesaian Pinjaman dan No.0084/Q-2-2012 tanggal 6 Februari 2012 perihal konfirmasi data hutang PT Iglas (Persero) telah mengajukan permohonan pembebasan denda dan bunga pinjaman sebesar Rp1.608.721.165 kepada Perusahaan.

Perusahaan melalui surat No. 02316/TUK/IV/2012 tanggal 13 April 2012 tentang Pembebasan Bunga dan Denda Piutang PT Iglas (Persero) Menyatakan bahwa permohonan tersebut belum dapat dikabulkan, sesuai rekomendasi Dewan Komisaris melalui surat No. 15/DK.BF/III/2012 tanggal 12 Maret 2012.

Pada tanggal 11 Juni 2013 PT Iglas (Persero) mengirim surat No. 0214/D-06-2013 kepada PT Bio Farma (Persero) perihal penundaan Sementara Pembayaran Kewajiban, yang isinya menerangkan tentang pembayaran angsuran yang tersendat karena adanya mesin yang rusak yang harus diperbaiki sehingga mempengaruhi cash flow di PT Iglas (Persero).

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

g. PT Iglas (Persero) (Continued)

The remaining funds from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)/PPA amounting to Rp999,691 will be completed based on the Minutes of Meeting on Receivables of PT Iglas (Persero) between PT Iglas (Persero) and PT Bio Farma (Persero) dated September 14, 2012. However, to date such payments have not been received by the Company.

PT Iglass (Persero) through letter No.0736/Q-12-2011 dated December 27, 2011 concerning Loan Settlement and No.0084/Q-2-2012 dated February 6, 2012 regarding confirmation of PT Iglas (Persero) debt data has applied for exemption of fines and loan interest amounting to Rp1,608,721,165 to the Company.

The Company through letter No. 02316/TUK/IV/2012 dated April 13, 2012 concerning Interest Exemption and Receivable Penalty of PT Iglas (Persero) stated that the application could not be granted, in accordance with the recommendation of Boar of Commissioners through letter No. 15/DK.BF/III/2012 dated March 12, 2012.

On June 11, 2013 PT Iglas (Persero) sent a letter No. 0214/D-06-2013 to PT Bio Farma (Persero) regarding the temporary delay of Payment of Liabilities, the contents of which explained about the payment of installments which was stalled due to the existence of a damaged machine that had to be repaired so as to affect cash flow at PT Iglas (Persero).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

g. PT Iglas (Persero) (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2013 PT Iglas (Persero) mengirimkan surat No. 0489/D-12-2012 Kepada PT Bio Farma (Persero) perihal kewajiban PT Iglas (Persero), yang isinya menyatakan bahwa pembayaran PT Iglas (Persero) ke PT Bio Farma (Persero) tahun 2013 sebesar Rp25.000.000 adalah benar dan PT Iglas (Persero) belum dapat melakukan pembayaran kewajiban pada PT Bio Farma (Persero) tepat waktu sesuai kesepakatan.

PT Bio Farma (Persero) telah melakukan penagihan melalui surat No. 03307/TUK/VII/2014 tanggal 18 Juli 2014 dan surat No. 04581/TUK/IX/2014 tanggal 30 September 2014, dan telah ditanggapi oleh PT Iglas (Persero) melalui surat No. 0328/D10-2014 tanggal Oktober 2014 yang menyatakan bahwa PT Iglas (Persero) masih berupaya memperbaiki mesin-mesin baik secara mandiri maupun rencana dikerjasamakan (kerjasama operasi (KSO) dengan PT Petrosida Gresik sehingga belum dapat menyelesaikan kewajiban kepada PT Bio Farma (Persero).

PT Bio Farma (Persero) mengirimkan surat penagihan No. 04442/TUK/VI/2015 ke PT Iglas (Persero) tanggal 30 Juni 2015 perihal Konfirmasi Penagihan atas Penyelesaian Kewajiban Pembayaran.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

g. PT Iglas (Persero) (Continued)

On December 30, 2013 PT Iglas (Persero) sent a letter No. 0489/D-12-2012 to PT Bio Farma (Persero) regarding the obligations of PT Iglas (Persero), whose contents state that the payment of PT Iglas (Persero) to PT Bio Farma (Persero) in 2013 amounting to Rp25,000,000 is correct and PT Iglas (Persero) has not been able to make payment of obligations to PT Bio Farma (Persero) on time according to the agreement.

PT Bio Farma (Persero) has been billing through letter No. 03307/TUK/VII/2014 dated July 18, 2014 and letter No. 04581/TUK/IX/2014 dated September 30, 2014, and has been responded by PT Iglas (Persero) through letter No. 0328/D10-2014 dated October 2014 stating that PT Iglas (Persero) is still trying to repair the machines both independently and the plan is cooperated (cooperation operation (KSO) with PT Petrosida Gresik so that it has not been able to complete obligations to PT Bio Farma (Persero).

PT Bio Farma (Persero) sent a billing letter No. 04442/TUK/VI/2015 to PT Iglas (Persero) on June 30, 2015 regarding confirmation of billing on the settlement of payment obligations.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

g. PT Iglas (Persero) (Lanjutan)

PT Bio Farma (Persero) telah melakukan penagihan melalui surat No. 07769/TUK/XII/2015 ke PT Iglas (Persero) tanggal 18 Desember 2015 perihal Konfirmasi Lebih Lanjut atas Penyelesaian Kewajiban Pembayaran, setelah dilakukannya perbaikan dan pemasangan mesin-mesin di pabrik PT Iglas (Persero). Berdasarkan jawaban surat PT Iglas (Persero) sebelumnya No. 0313/D-07/2015 tanggal 15 Juli 2015 yang menyatakan hal – hal sebagai berikut:

- PT Iglas (Persero) telah melakukan perbaikan dan pemasangan kembali mesin Emhart di Line Dapur G-1.
- PT PPA (Persero) telah merencanakan untuk memberikan pinjaman dana untuk pembelian/pembangunan Dapur G-2 beserta mesin-mesin lainnya.

PT Bio Farma (Persero) telah melakukan penagihan melalui surat No. 01372/TUK/IV/2016 ke PT Iglas (Persero) tanggal 7 April 2016 perihal konfirmasi lebih lanjut atas penyelesaian kewajiban pembayaran. Berdasarkan tanggapan yang diterima tanggal 20 April 2016 sesuai surat No. 0104/D-4-2016, PT Iglas (Persero) menyatakan telah menghentikan kegiatan operasional Perusahaan sejak 31 Oktober 2015 dan di Tahun 2016, Kementerian BUMN telah memasukan PT Iglas (Persero) dalam program Privatisasi tahunan, sehingga PT Iglas (Persero) belum bisa memastikan rencana Pembayaran maupun penyelesaian kewajiban.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

g. PT Iglas (Persero) (Continued)

PT Bio Farma (Persero) has been billing through letter No. 07769/TUK/XII/2015 to PT Iglas (Persero) dated December 18, 2015 regarding Further Confirmation of Payment Obligation Settlement, after the repair and installation of machines at the PT Iglass (Persero) plant. Based on the answer to the previous letter of PT Iglas (Persero) No. 0313/D-07/2015 dated July 15, 2015 stating the following:

- PT Iglas (Persero) has carried out repairs and re-installation of Emhart machines on the G-1 Kitchen Line.
- PT PPA (Persero) has planned to provide loan funds for the purchase /construction of the G-2 Kitchen along with other machinery.

PT Bio Farma (Persero) has been billing through letter No. 01372/TUK/IV/2016 to PT Iglas (Persero) dated April 7, 2016 regarding further confirmation of the settlement of payment obligations. Based on the response received on April 20, 2016 in accordance with letter No. 0104/D-4-2016, PT Iglas (Persero) stated that it has ceased the Company's operational activities since October 31, 2015 and in 2016, the Ministry of SOEs has included PT Iglas (Persero) in the annual Privatization program, so that PT Iglas (Persero) has not been able to ensure payment plans or settlement of obligations.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- h. PT Kimia Farma Tbk mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, serta dengan Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India pada tanggal 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. PT Kimia Farma Tbk akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- i. PT Kimia Farma Tbk mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal 1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016.
- j. Pada tanggal 15 April 2005, PT Kimia Farma Tbk mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik PT Kimia Farma Tbk seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.

**53. IMPORTANT AGREEMENTS AND
EMPLOYMENT (Continued)**

- h. PT Kimia Farma Tbk have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, and Naprod Life Sciences Pvt Ltd – India on August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. PT Kimia Farma Tbk will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.
- i. PT Kimia Farma Tbk has an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India dated February 29, 2016.
- j. On April 15, 2005 PT Kimia Farma Tbk entered into a Build Operate Transfer (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories with a management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 1 Juli 2015, PT Kimia Farma Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- l. Pada tanggal 16 November 2015, PT Kimia Farma Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.
- m. Pada tanggal 8 Juni 2016, PT Kimia Farma Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik PT Kimia Farma Tbk seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- k. On July 1, 2015, PT Kimia Farma Tbk entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- l. On November 16, 2015, PT Kimia Farma Tbk entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 sqm² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built threestar standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.
- m. On June 8, 2016, PT Kimia Farma Tbk entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to PT Kimia Farma Tbk area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- n. Pada tanggal 21 Maret 2010, PT Kimia Farma Tbk mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- o. PT Kimia Farma Trade & Distribution, mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014.
- p. PT Kimia Farma Apotek, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihakpihak tertentu. PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- q. Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian artridge antara PT Kimia Farma Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Sehubungan dengan Digitalisasi di PT Kimia Farma Apotek. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- n. On March 21, 2010, PT Kimia Farma Tbk entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically.
- o. PT Kimia Farma Trade & Distribution, entered into a distribution agreement with PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014.
- p. PT Kimia Farma Apotek, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. PT Kimia Farma Apotek will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.
- q. On December 27, 2017, PT Kimia Farma Tbk has signed agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Related with Digitalization in PT Kimia Farma Apotek. The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- r. Pada tanggal 26 Februari 2018 PT Phapros Tbk, mengadakan perjanjian artridge pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana PT Kimia Farma Tbk mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.
- s. Pada tanggal 10 Juli 2019 PT Kimia Farma Tbk mengadakan perjanjian dengan Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited sebagai distributor untuk mengimpor, mendaftarkan, mendistribusikan, dan menjual produk-produk yang diproduksi PT Kimia Farma Tbk di wilayah Negara Nigeria. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 10 Juli 2023.
- t. Pada tanggal 20 April 2021 PT Kimia Farma Tbk mengadakan perjanjian pengadaan barang vaksin Sinopharm untuk vaksinasi gotong royong No.001.27/DIR/IV/2021 dan No.040/KF/PRJ/IV/2021 dengan PT Bio Farma (Persero) atas pengadaan Produk Vaksin SARS-CoV-2 (Sel Vero), Inaktif atau Vaksin COVID-19 (Sel Vero), Inaktif dari China National Biotee Group Limited dengan kontrak pengadaan SPTIT21-IMCHKXG-019. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.
- u. Berdasarkan surat perjanjian No.KN.01.01/6/462-PK/2021 tanggal 26 Februari 2021, PT Kimia Farma Tbk telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/357-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:
 - 1. Menyediakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
 - 2. Mengirimkan Favipiravir 200mg Tablet ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- r. On February 26, 2018, PT Phapros Tbk, entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT), where PT Kimia Farma Tbk receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.
- s. On July 10, 2019 PT Kimia Farma Tbk entered into an agreement with Topwide Pharmaceuticals Nigeria Limited as a distributor to import, register, distribute, and sell the products manufactured by PT Kimia Farma Tbk in the territory of the State of Nigeria. This agreement is valid for 4 years from the date of agreement until July 10, 2023.
- t. On April 20, 2021, PT Kimia Farma Tbk entered into an agreement to procure Sinopharm vaccine for mutual cooperation vaccination No.001.27/DIR/IV/2021 and No.040/KF/PRJ/IV/2021 with PT Bio Farma (Persero) for the procurement of SARS-CoV-2 Vaccine Products (Vero Cells), Inactive or COVID-19 Vaccines (Vero Cells), Inactive from China National Biotee Group Limited with the procurement contract SPTIT21-IMCHKXG-019. This agreement is valid for 2 years from the date of signing.
- u. Based on the agreement letter No.KN.01.01/6/462-PK/2021 dated February 26, 2021, PT Kimia Farma Tbk has been appointed by the Directorate of Governance for Public Drugs and Health Supplies through the Letter of Appointment of Goods/Services Providers No. KN.01.01/6/357-PK/2021 dated February 18, 2021 for the work of:
 - 1. Provide Favipiravir 200mg Tablets according to the list, specifications and quantity of goods;
 - 2. Sending Favipiravir 200mg Tablet to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

3. Menyerahtherimakan Favipiravir 200mg Tablet sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

Pengadaan barang ini menggunakan jenis kontrak lumsom dengan nilai kontrak sebesar Rp168.416.820. Kontrak ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan selesainya pekerjaan dan terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban para Pihak sebagaimana diatur dalam SSUK dan SSKK.

- v. Berdasarkan Surat Perjanjian No. KN.01.01/6/461-PK/2021 dan Addendum Surat Perjanjian No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 tanggal 25 Juni 2021, PT Kimia Farma Tbk telah ditunjuk oleh Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa No. KN.01.01/6/356-PK/2021 tanggal 18 Februari 2021 atas pekerjaan:

1. Menyediakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan daftar, spesifikasi dan kuantitas barang;
2. Mengirimkan Remdesivir 100 mg Injeksi ke lokasi tujuan yaitu Instalasi Farmasi Pusat Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
3. Menyerahtherimakan Remdesivir 100 mg Injeksi sesuai dengan alokasi distribusi sebagaimana tertuang di poin 2.

Pengadaan barang ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp243.647.211. PT Kimia Farma Tbk harus menyelesaikan pekerjaan selama 248 hari kalender dengan jangka waktu pekerjaan tanggal 26 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

3. *Handing over Favipiravir 200mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.*

The procurement of these goods uses a lump sum contract with a contract value of Rp168,416,820. This contract is valid from the date of signing until the completion of the work and the fulfillment of all rights and obligations of the parties as stipulated in the SSUK and SSKK.

- v. *Based on the Letter of Agreement No. KN.01.01/6/461-PK/2021 and Addendum to Letter of Agreement No.KN.01.01/6/1733-PK/2021 dated June 25, 2021, PT Kimia Farma Tbk has been appointed by the Directorate for Governance of Public Drugs and Health Supplies through a Letter of Appointment of Goods Providers /Service No. KN.01.01/6/356-PK/2021 dated February 18, 2021 on the job:*

1. *Provide Remdesivir 100 mg shots according to the list, specifications and quantity of goods;*
2. *Sending Remdesivir 100mg shots to the destination location, namely the Central Pharmacy Installation of the Directorate General of Pharmacy and Medical Devices;*
3. *Handing over Remdesivir 100mg Tablet in accordance with the distribution allocation as stated in point 2.*

The procurement of these goods has a contract value of Rp243,647,211. PT Kimia Farma Tbk must complete the work for 248 calendar days with the work period from February 26, 2021 to October 31, 2021.

**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- w. Berdasarkan perjanjian No. 040.20/DIR/V/2021 dan No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, pada tanggal 18 Mei 2021, PT Kimia Farma Diagnostik melakukan perjanjian kerjasama Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Vaksinasi Gotong Royong dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatangani sampai dengan tgl 16 Mei 2022. Atas Kerjasama ini PT Kimia Farma Diagnostik mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp117.910 untuk setiap dosis suntikan yang dilakukan kepada pengguna. Jumlah imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 adalah sebesar Rp139.137.603.813.
- x. Berdasarkan perjanjian No. 006.31.DIR/III/2021 tanggal 31 Maret 2021, PT Kimia Farma Trade & Distribution melakukan perjanjian Kerjasama Distributor atas pendistribusian vaksin dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Atas Kerjasama ini, PT Kimia Farma Trade & Distribution mendapatkan imbalan jasa yang diterima selama tahun 2021 sebesar Rp53.924.100.359.
- y. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, PT Phapros Tbk mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- w. Based on the agreement No. 040.20/DIR/V/2021 and No. KP.319/DIREKSI-KFD/V/2021, on May 18, 2021, PT Kimia Farma Diagnostik entered into a cooperation agreement for Health Service Facilities for Vaccination with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until May 16, 2022. For this collaboration, PT Kimia Farma Diagnostik will receive a service fee of Rp117,910 for each injection dose given to the user. The total service fee received during 2021 is Rp139,137,603,813.
- x. Based on the agreement No. 006.31.DIR/III/2021 dated March 31, 2021, PT Kimia Farma Trade & Distribution entered into a Distributor Cooperation agreement for the distribution of vaccines with PT Bio Farma (Persero). This agreement is valid for 12 months from the date of signing until December 31, 2021. For this collaboration, PT Kimia Farma Trade & Distribution receive compensation for services received during 2021 amounting to Rp53,924,100,359.
- y. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, PT Phapros Tbk entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 years and can then be renewed automatically.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

z. PT Indofarma Tbk melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Hikmat Hanifi tanggal 19 September 2022 untuk pelaksanaan kegiatan jual beli produk dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 18 September 2026.

aa. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/4824/2021 tanggal 2 Juli 2021, tentang Penugasan PT Indofarma Tbk untuk dan atas nama Pemerintah melaksanakan pengadaan, transfer teknologi, dan produksi alat robot telesurgery di Indonesia dalam rangka Kerjasama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Iran.

Penugasan kepada PT Indofarma Tbk untuk:

- Melaksanakan pengadaan alat *robotic surgery* untuk pembangunan Pusat Bedah Robotik jarak jauh di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- Melaksanakan distribusi alat *Robotic telesurgery* sampai di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- Melaksanakan transfer teknologi untuk memproduksi alat robot *telesurgery* di dalam negeri berdasarkan pilot project kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Iran.

Pelaksanaan pengadaan alat *robotic telesurgery* sebagaimana dimaksud dalam diktem KESATU dilaksanakan untuk tahun 2021 dan 2022.

ab. Pada tanggal 20 April 2020, PT Indofarma Tbk mengadakan perjanjian distribusi produk Indofarma dengan PT Kebayoran Pharma, perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 20 April 2023.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

z. The Company has a agreement with PT Hikmat Hanifi dated September 19, 2022 for the implementation of activities product sale with agreement and shall be valid for 4 years, commencing from the signing by the parties or until September 18, 2026.

aa. Based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. HK.01.07/MENKES/4824/2021 on July 2, 2021 concerning the Assignment of PT Indofarma Tbk for and on behalf of the Government to carry out the procurement, transfer of technology, and production of telesurgery robotic equipment in Indonesia in the context of cooperation between the Government of Indonesia and the Government of Iran.

Assignment to PT Indofarma Tbk to:

- Carry out the procurement of robotic surgery tools for the construction of a remote Robotic Surgery Center at Dr. Hasan Sadikin Bandung and RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- Carry out the distribution of Robotic telesurgery tools to Dr. Hospital. Hasan Sadikin Bandung and RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
- Carry out technology transfer to produce telesurgery robotic equipment domestically based on a pilot project of cooperation between the Government of Indonesia and the Government of Iran.

The implementation of the procurement of robotic telesurgery equipment as referred to in the FIRST dictem will be carried out for 2021 and 2022.

Ab. On April 20, 2020, PT Indofarma Tbk entered into an Indofarma product distribution agreement with PT Kebayoran Pharma, this agreement is valid for 3 years from the date of the agreement until April 20, 2023.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- ac. Pada tanggal 9 Juni 2021, PT Indofarma Tbk mengadakan perjanjian distribusi dan penjualan Produk farmasi dan alat kesehatan dengan PT Kimia Farma Tbk, perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal perjanjian sampai dengan 8 Juni 2023.
- ad. Pada tanggal 4 Mei 2020, PT Indofarma Tbk mengadakan perjanjian distribusi dan penjualan Produk OTC (Over the Counter) dan Produk Obat Generik Berlogo (OGB) reguler dengan PT Mensa Bina Sukses, perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan 30 Januari 2023 dan di perpanjang hingga 30 April 2023.
- ae. Berdasarkan surat No. B.94-vcd/09/2022 tanggal 2 September 2022, PT Indofarma Tbk memperoleh fasilitas Supply Chain Financing Account Receivables (SCF-AR) Partnership kepada supplier yang bersifat Non Plafon (cash loan), dengan tujuan membiayai tagihan supplier sesuai dengan kontrak kerja. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun sampai dengan 2 September 2023 dan dapat diperpanjang.
- af. Pada tanggal 7 Oktober 2021 PT Indofarma Global Medika melakukan Perjanjian Kerjasama Operasional dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional pelayanan Hemodialisa dengan perjanjian No.445/040/4/RSUD-SF/PKS/X/2021 dan No.618/PKS/DIR-1/IV/2022.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 60 bulan atau apabila sudah tercapainya tindakan sebanyak 57.600 tindakan dan terhitung sejak mulai beroperasinya alat (*Grand Launching*) yang akan dituangkan ke dalam Berita Acara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini, dimana masa waktu berlaku perjanjian dapat diperpanjang atau diperpendek.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- ac. On June 9, 2021, PT Indofarma Tbk entered into a distribution and sales agreement for pharmaceutical products and medical devices with PT Kimia Farma Tbk, this agreement is valid for 3 years from the date of the agreement until June 8, 2023.
- ad. On May 4, 2020, the Company entered into a regular distribution and sales agreement for OTC (Over the Counter) Products and Generic Drug Products with the Logo (OGB) with PT Mensa Bina Sukses, this agreement is valid for 3 years from 31 January 2020 to 30 January 2023 and extended until April 30, 2023.
- ae. Based on letter No. B.94-vcd/09/2022 dated 2 September 2022, PT Indofarma Tbk obtained a Supply Chain Financing Account Receivables (SCF-AR) Partnership facility for non-ceilinged suppliers (cash loans), with the aim of financing supplier invoices in accordance with employment contract. The term of the facility is 1 year until September 2, 2023 and can be extended.
- af. On October 7, 2021 PT Indofarma Global Medika entered into an Operational Cooperation Agreement with Siti Fatimah Hospital of South Sumatra Province regarding operational cooperation for Hemodialysis services with agreement No.445/040/4/RSUD-SF/PKS/X/2021 and No.618/PKS/DIR-1/IV/2022.

The term of this agreement is valid for 60 months or if 57,600 actions have been accomplished and as at the start of the operation of the tool (Grand Launching) which will be stated in the Minutes which is an integral part of this agreement, where the validity period of the agreement can be extended or shortened.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika menyediakan perangkat Mesin Hemodialisa *Full Set* dan *water treatment* serta Renovasi ruang Hemodilisia yang memenuhi standar serta penyediaan Liasion Officer untuk membantu Pelayanan Hemodilisia, dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan peningkatan jumlah tindakan (pasien).
2. PT Indofarma Global Medika menyediakan bahan habis pakai Pakai (Dializer, AV Vistula, Blood Line, Bicarbonate, Concentrad Acid).

ag. Perjanjian Kerjasama Operasional No. 445/010/9.9/RSUD-SF/PKS/I/2022 dan No. 128/PKS/DIR-1/I/2022 dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional penyediaan alat-alat Labolatorium beserta Reagennya dan Sistem Informasi Labolatorium.

Jangka waktu perjanjian selama 60 bulan terhitung sejak operasional alat yang akan digunakan ke dalam Berita Acara dimulainya operasional alat (*Grand Lauching*).

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika menyediakan alat-alat Laboratorium beserta reagennya yang memiliki izin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Penyediaan Sistem Informasi Laboratorium beserta jaringan dan perangkatnya.
3. Renovasi terbatas untuk Ruangan Pengambilan Sample Laboratorium.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

Scope:

1. PT Indofarma Global Medika provides *Full Set Hemodialysis Machines and water treatment as well as Renovation of Hemodilisia rooms that meet standards as well as provision of Liation Officers to help Hemodilisia Services, carried out in stages according to the increase in the number of actions (patients).*
2. PT Indofarma Global Medika provides consumables (Dializer, AV Vistula, Blood Line, Bicarbonate, Concentrad Acid).

ag. Operational Cooperation Agreement No. 445/010/9.9/RSUD-SF/PKS/I/2022 and No.128/PKS/DIR-1/I/2022 with Siti Fatimah Hospital of South Sumatra Province regarding operational cooperation in the supply of laboratory equipment and their reagents and systems Laboratory Information.

The term of the agreement is 60 months starting from the operation of the equipment to be used in the Minutes of the commencement of the operation of the equipment (*Grand Lauching*).

Scope:

1. PT Indofarma Global Medika provides laboratory equipment and reagents that have a license from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
2. Provision of Laboratory Information Systems and their networks and devices
3. Limited renovation of Laboratory Sampling Room.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- ah. Perjanjian Kerjasama Operasional No. 445/029/4.2/RSUD-F/PKS/IV/2022 dan No. 618/PKS /DIR-1/IV/2022 dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional Jasa Pelayanan Laundry.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 tahun sejak Perjanjian ini ditandatangani PT Indofarma Global Medika dan RSUD Siti Fatimah yaitu 8 April 2022 sampai dengan 7 April 2028.

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika akan memberikan pelayanan Laundry menggunakan alat/mesin laundry milik RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dan PT Indofarma Global Medika termasuk perawatan dan perbiakan Alat/Mesin Laundry selama jangka waktu perjanjian Kerjasama.
2. PT Indofarma Global Medika akan memberikan pelayanan Laundry untuk seluruh linen menggunakan alat/mesin laundry milik PT Indofarma Global Medika.

- ai. Kasus Kerjasama PT Industri Nuklir Indonesia dengan PT Dinamika Sain Solusindo

Kerjasama Pengembangan Bisnis Radioisotop dan Radiofarmaka antara PT Industri Nuklir Indonesia dengan PT Dinamika Sain Solusindo ("DSS") berdasarkan Nota Kesepahaman No. 039/ HK.02.00/III/2012 dan No. 09/DSS/ III/2012 tanggal 12 Maret 2012 dan Surat Perjanjian Keagenan tentang Pemasaran Produk 99Mo tanggal 24 April 2012 tidak jadi direalisasikan.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- ah. Operational Cooperation Agreement No. 445/029/4.2/RSUD-F/PKS/IV/2022 and No. 618/PKS/DIR-1/IV/2022 with Siti Fatimah Hospital in South Sumatra Province regarding operational collaboration for Laundry Services.

This agreement is valid for a period of 7 years since this Agreement was signed by PT Indofarma Global Medika and RSUD Siti Fatimah, namely 8 April 2022 to 7 April 2028.

Scope:

1. PT Indofarma Global Medika will provide laundry services using laundry equipment/machines belonging to the Siti Fatimah Regional Hospital of South Sumatra Province and PT Indofarma Global Medika including maintenance and repair of laundry equipment/machines during the period of the cooperation agreement.
2. PT Indofarma Global Medika will provide laundry services for all linen using PT Indofarma Global Medika's laundry equipment/machine.

- ai. Case of Cooperation between PT Industri Nuklir Indonesia and PT Dinamika Sain Solusindo

Radioisotope and Radiofarmaka Business Development Cooperation between PT Industri Nuklir Indonesia and PT Dinamika Sain Solusindo ("DSS") based on the Memorandum of Understanding No. 039 / HK.02.00 / III / 2012 and No. 09 / DSS / III / 2012 dated March 12, 2012 and Agency Agreement Letter on Marketing The 99Mo product dated April 24,2012 will not be realized.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- ai. Kasus Kerjasama PT Industri Nuklir Indonesia dengan PT Dinamika Sain Solusindo (Lanjutan)

Atas permasalahan tersebut pihak PT Industri Nuklir Indonesia menyepakati untuk mengembalikan jumlah uang yang sudah terlanjur ditransfer sebesar Rp4.408.320.000 tersebut dengan cara mencicil setiap bulan yang ditransfer mulai 3 Desember 2014. PT Industri Nuklir Indonesia masih mempunyai kewajiban sebesar Rp837.904.000 dari saldo kewajiban diatas. Sejak tahun 2016 berdasarkan Surat No. 089/ILO.VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, DSS melakukan pendaftaran perkara gugatan wanprestasi PT Industri Nuklir Indonesia ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan majelis hakim mengabulkan permintaan PT DSS sehingga PT Industri Nuklir Indonesia harus melunasi kewajiban di atas.

Pada tanggal 13 September 2016, PT Industri Nuklir Indonesia memperoleh Relas Panggilan Sidang No.351/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan pada tanggal 30 September 2016 PT Industri Nuklir Indonesia melakukan pembayaran ke DSS sebesar Rp50.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2016, kuasa hukum PT Industri Nuklir Indonesia menyampaikan gugatan rekonsensi dan berdasarkan keputusan hakim tanggal 3 Mei 2017 Majelis Hakim memutuskan sebagai berikut:

Dalam Konversi

- Dalam eksepsi, menolak eksepsi tergugat konvensi (PT Industri Nuklir Indonesia) untuk seluruhnya.
- Dalam pokok perkara, menolak eksepsi penggugat konvensi (DSS) untuk seluruhnya.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- ai. Case of Cooperation between PT Industri Nuklir Indonesia and PT Dinamika Sain Solusindo (Continued)

For this matter, PT Industri Nuklir Indonesia agreed to return the amount of money that had already been transferred, amounting to Rp4,408,320,000 by monthly installments which were transferred starting on December 3, 2014. PT Industri Nuklir Indonesia still has liability in the amount of Rp837,904,000 from the balance above. Since 2016 based on Letter No. 089/ILO.VI/2016 dated June 1, 2016, DSS registered PT Industri Nuklir Indonesia's default lawsuit to the South Jakarta District Court and the panel of judges granted PT DSS's request so that PT Industri Nuklir Indonesia had to pay the above obligations.

On September 13, 2016 PT Industri Nuklir Indonesia obtained the Call of Court Relass No. 351/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel and on September 30, 2016 PT Industri Nuklir Indonesia made a payment to DSS in the amount of Rp50,000,000.

On December 7, 2016, PT Industri Nuklir Indonesia's attorney submitted a lawsuit for reconstruction and based on the judge's decision dated May 3, 2017, the Panel of Judges decided as follows:

In the Convention:

- PT Indofarma Global Medika provides laboratory equipment and reagents that have a license from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.
- In the main case, reject the exception of the convention plaintiff (DSS) for the whole.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- ai. Kasus Kerjasama PT Industri Nuklir Indonesia dengan PT Dinamika Sain Solusindo (Lanjutan)

Dalam Rekonvensi (Lanjutan)

- Mengabulkan gugatan penggugat rekonvensi (PT Industri Nuklir Indonesia) untuk sebagian.
- Menyatakan tergugat rekonvensi/ penggugat konvensi (DSS) telah melakukan wanprestasi.
- Menghukum tergugat rekonvensi/ penggugat konvensi (DSS) membayar ganti rugi sebesar Rp1.462.404.600 ditambah denda 6% per tahun terhitung sejak tahun 2014.
- Menghukum tergugat rekonvensi/ penggugat konvensi (DSS) mengganti biaya perkara.

Pada tanggal 10 Oktober 2017, DSS mengajukan banding dan terdapat relas banding dari PN Jakarta Selatan No. W10.U3/9468/HK.02.JSP.047/10 /2017 tanggal 12 Oktober 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, berdasarkan surat kuasa hukum PT Industri Nuklir Indonesia No. 394/ESL/XI/2017, PT Industri Nuklir Indonesia mengajukan kontra memori banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Berdasarkan surat tanggapan dari kuasa hukum PT Industri Nuklir Indonesia DR. Hj. Elza Syarief, S.H., M.H No.037/ESL/II/19 tanggal 19 Februari 2019 menyatakan:

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- ai. Case of Cooperation between PT Industri Nuklir Indonesia and PT Dinamika Sain Solusindo (Continued)

In the Reconvention (Continued)

- Partially granted the claim of the reconvention plaintiff (PT Industri Nuklir Indonesia).
- State that the convention defendant/ convention plaintiff (DSS) has defaulted.
- To sentence the reconvention defendant/ convention plaintiff (DSS) to pay compensation of Rp1,462,404,600 plus a fine of 6% per year since 2014.
- Sentencing the convention defendant/ convention plaintiff (DSS) to reimburse the court fee.

On October 10, 2017 DSS filed an appeal and there was an appeal relas from the South Jakarta District Court No. W10.U3/9468/HK.02.JSP.047/10/2017 dated October 12, 2017.

On December 5, 2017, based on PT Indtsri Nuklir's attorney letter No. 394/ESL/XI/2017, PT Industri Nuklir Indonesia submitted a counter-memorandum of appeal to the South Jakarta District Court.

Based on a response letter from PT Industri Nuklir Indoensia's attorney, DR. Hj. Elza Syarief, S.H., M.H No.037/ESL/II/19 dated February 19, 2019 stated:

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- ai. Kasus Kerjasama PT Industri Nuklir Indonesia dengan PT Dinamika Sain Solusindo (Lanjutan)

Dalam Rekonvensi (Lanjutan)

1. Terkait dengan status perkara antara DSS melawan PT Industri Nuklir Indonesia telah putus di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 765/Pdt/2017/PT.DKI yang pada pokoknya Putusan tersebut menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 351/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel yang menyatakan bahwa DSS wajib membayar ganti rugi sebesar Rp1.462.404.410 ditambah denda 6% per tahun dihitung sejak tahun 2014;
2. Bahwa atas Putusan tersebut belum diketahui adanya upaya hukum kasasi yang akan dilakukan oleh DSS.

Pada tanggal 17 September 2019, PN Bandung telah menyampaikan Relas Pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 73/Pdt/Del.B/2018/PN.Bdg. Jo No. 765/Pdt/2017/PT DKI ke Kuasa Hukum DSS.

Bahwa terdapat tenggang waktu mengajukan kasasi dimana permohonan kasasi harus sudah di sampaikan dalam jangka waktu 14 hari setelah putusan atau penetapan pengadilan yang dimaksud diberitahukan kepada pemohon (pasal 46 ayat (1) UU No. 14/1985 tentang Mahkamah Agung), bila tidak terpenuhi, maka permohonan kasasi tidak dapat di terima. Sampai dengan laporan ini di terbitkan, tidak ada permohonan kasasi diterima dan diterbitkan atas putusan tersebut. Maka putusan banding No. 765/Pdt/2017/PT.DKI berkekuatan hukum tetap. Atas putusan tersebut, PT Industri Nuklir Indonesia telah mengakui Pendapatan yang masih harus diterima dari DSS yang di akui pada pos pendapatan lain-lain.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- ai. Case of Cooperation between PT Industri Nuklir Indonesia and PT Dinamika Sain Solusindo (Continued)

In the Reconvention (Continued)

1. Regarding the status of the case between DSS and PT Industri Nuklir Indonesia, it has been decided at the DKI Jakarta High Court with a decision No. 765 / Pdt / 2017 / PT.DKI which in essence this Decision strengthens the Decision of the South Jakarta District Court No. 351 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Sel which stated that DSS was obliged to pay compensation of Rp1,462,404,410 plus a fine of 6% per year since 2014;
2. Whereas on the decision, it is not known that there is any cassation action that will be made by DSS.

On September 17, 2019, the Bandung District Court has submitted a notification of the contents of the DKI High Court Decision No. 73/Pdt/Del.B/2018/PN.Bdg. Jo No. 765/Pd/2017/PT DKI to the DSS Attorney.

Whereas there is a grace period for filing cassation in which the request for cassation must have been submitted within 14 days after the decision or court order in question is notified to the applicant (article 46 paragraph (1) of Law No. 14/1985 on the Supreme Court), if not fulfilled, then the request for cassation cannot be accepted. Until this report is published, no cassation request has been received and issued on the decision. So the decision on appeal No. 765/Pdt/2017/PT.DKI has permanent legal force. Based on this decision, PT Indsutri Nuklir Indonesia has recognized the accrued income from DSS which was recognized in other income accounts.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

aj. Audit Investigasi BPKP

Berdasarkan surat Kepala BPKP Perwakilan DKI Jakarta I, No. S-1473/pw.09.5/2008 Tanggal 20 Februari 2008 perihal audit investigasi atas dugaan penyimpangan yang berindikasi tindak pidana korupsi pada PT Batan Teknologi (Persero) tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, telah dilakukan audit investigasi terhadap PT Industri Nuklir Indonesia dengan hasil laporan No. LAP-10349/PW.09/ 5/2008 tanggal 17 September 2008. Berdasarkan hasil audit investigasi tersebut diketahui adanya beberapa penyimpangan yang merugikan Keuangan Negara c/q. PT Batan Teknologi (Persero) sebesar Rp2.005.163.330 dengan rincian sebagai berikut:

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

aj. BPKP Investigation Audit

Based on the letter of the Head of the BPKP Representative of DKI Jakarta I, No. S-1473/pw.09.5/2008 dated February 20, 2008 regarding an investigative audit of suspected irregularities indicating criminal acts of corruption at PT Batan Teknologi (Persero) from 2002 to 2007, has been carried out investigative audit of PT Industri Nuklir Indonesia with the report No. LAP-10349/PW.09/5/2008 dated September 17, 2008. Based on the results of the investigation audit, it was found that there were several irregularities that caused losses to the State Finance c / q. PT Batan Teknologi (Persero) amounting to Rp2,005,163,330 with the following details:

	Rp	
Penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan Upgrading Acces Road dan penimbunan Landing Area-Pad 3-Pad 8 & Pad 4, Sembakung Block dan Access Road dan Weii location Tiram I Block Bengara Kalimantan Timur milik PT Medco E& P Indonesia:	1.349.329.324	Irregularities in the implementation of Upgrading Access Road work and landfilling of Landing Area-Pad 3-Pad 8 & Pad 4, Sembakung Block and Access Road and Weii location Tiram I Block Bengara, East Kalimantan owned by PT Medco E & P Indonesia:
Penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang diperoleh dari PT Riffi Brother & Sons:	464.973.000	Irregularities in the execution of jobs obtained from PT Riffi Brothers & Sons:
Penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan PT Batan Teknologi (Persero) tahun 2002 s/d 2006:	190.863.006	Irregularities in the preparation of the financial statements of PT Batan Teknologi (Persero) for the years 2002 to 2006:
Total	2.005.165.330	Total

Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, kasus ini masih juga belum terselesaikan.

As at the date of this report, this case has not yet been resolved.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- ak. Kasus penggelapan dalam jabatan di PT Industri Nuklir Indonesia

Kasus penggelapan dalam jabatan dilakukan oleh Sdr. M. Rahmat dan Sdr. Alex Aziz atas penerimaan piutang dari RS Hasan Sadikin sebanyak delapan (8) tagihan senilai Rp548.159.462. Kasus ini telah dilaporkan ke pihak Kepolisian Polda Metro Jaya dengan bukti lapor No. TBL/2124/VI/2010/PMJ/DitreskrimUM tanggal 23 Juni 2010. Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, kasus ini masih juga belum terselesaikan.

- al. Kerjasama antara PT Industri Nuklir Indonesia dan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif - BATAN

Pada tahun 2017 PT Industri Nuklir Indonesia mengadakan kerjasama dengan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif – Batan dalam hal berikut:

- Pengelolaan limbah radioaktif dan bahan nuklir hasil *downblend*;
- Pemanfaatan kanal bawah tanah untuk pemindahan target pascaradiasi;
- Bantuan teknis dalam hal pengelolaan awal dan sementara limbah radioaktif dan bahan nuklir hasil *downblend*;
- Bantuan dalam rangka “Re-export Raw Fission Waste (RFW)”.

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

- ak. PT Industri Nuklir Indonesia embezzlement in office case

The case of embezzlement in office was carried out by Mr. M. Rahmat and Mr. Alex Aziz for receiving receivables from Hasan Sadikin Hospital as much as eight (8) bills worth Rp548,159,462. This case has been reported to the Polda Metro Jaya Police with report No. TBL/2124/VI/2010/PMJ/DitreskrimUM dated June 23, 2010. As at the date of this report, this case has not yet been resolved.

- al. Cooperation between PT Industri Nuklir Indonesia and Radioactive Waste Technology Center – BATAN

In 2017, PT Industri Nuklir Indonesia entered into a collaboration with the Radioactive Waste Technology Center - Batan in the following matters:

- Management of radioactive waste and downblend nuclear materials;
- Utilization of underground canals for post-radiation target removal;
- Technical assistance in the initial and temporary management of radioactive waste and downblended nuclear materials;
- Assistance in the framework of "Re-export Raw Fission Waste (RFW)".

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

am. Temuan Paparan Tinggi di Perumahan BATAN Indah

Menanggapi Surat Pernyataan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Indonesia (BAPETEN) No. 01/PR/HM 02/BHHK/II/2020 tanggal 14 Februari 2020 terkait Temuan Paparan Tinggi di Perumahan BATAN Indah, Tangerang Selatan, sejak terbentuk pada 24 Mei 1996, PT Industri Nuklir Indonesia sampai saat ini selalu dibawah pengawasan BAPETEN dan melaksanakan seluruh kegiatannya yang terkait pemantauan daerah kerja, pemantauan personil, dan pemantauan prosedur operasi standar. PT Industri Nuklir Indonesia dalam pelaksanaan bidang usahanya melakukan kegiatan produksi pada Instalasi Produksi Radioisotop Radiofarmaka (IPRR) yang terletak di Kawasan Nuklir Serpong Badan Tenaga Nuklir Indonesia (KNS – BATAN) dalam Kawasan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUSPIPTEK), selalu tunduk pada peraturan dan pengawasan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir BATAN (PPIKSN – BATAN).

Sejak terbentuknya pada 24 Mei 1996, PT Industri Nuklir Indonesia tidak pernah memproduksi atau menghasilkan radioisotop Caesium-137 (Cs137), zat yang menjadi temuan paparan tinggi pada perumahan Batan Indah, Tangerang Selatan.

Sehubungan dengan paparan tinggi yang menjadi temuan pada Perumahan BATAN Indah, Tangerang Selatan, dalam rangka melaksanakan proses tindaklanjut, PT Industri Nuklir Indonesia sebagai bagian dari industri nuklir dan pemilik izin pemanfaatan sumber radioaktif, kini melakukan koordinasi ketat bersama-sama BATAN, BAPETEN, maupun International Atomic Energy Agency (IAEA).

53. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT (Continued)

am. Finding of High Exposure in BATAN Indah Housing

Responding to the Statement of the Indonesian Nuclear Energy Supervisory Agency (BAPETEN) No. 01/PR/HM 02/BHHK/II/ 2020 dated February 14, 2020 regarding High Exposure Findings in BATAN Indah Housing, South Tangerang, since its formation on May 24, 1996, PT Industri Nuklir Indonesia has always been under the supervision of BAPETEN and has carried out all its activities related to monitoring work area, monitoring personnel, and monitoring standard operating procedures. PT Industri Nuklir Indonesia in the implementation of its business sector carries out production activities at the Radioisotope Radiopharmaceutical Production Installation (IPRR) which is located in the Serpong Nuclear Zone of the Indonesian Nuclear Energy Agency (KNS - BATAN) in the Center for Science and Technology Area (PUSPIPTEK), always subject to regulations and supervision of the Center for Empowerment Informatics and the BATAN Nuclear Strategic Area (PPIKSN - BATAN).

Since its establishment on May 24, 1996, PT Industri Nuklir Indoneisa never produced or produced radioisotope Cesium-137 (Cs137), a substance that is the finding of high exposure in Batan Indah housing estate, South Tangerang.

In connection with the high exposure found in BATAN Indah Housing, South Tangerang, in order to carry out the follow-up process, PT Industri Nuklir Indonesia as part of the nuclear industry and the owner of the license to use radioactive sources is now in close coordination with BATAN, BAPETEN, and the International Atomic Energy Agency (IAEA).

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

54. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS OPERASI INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

54. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH OPERATING, INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

- a. Non-cash investing and financing activities

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	13.358.713	–	Addition of fixed assets from consumer financing liabilities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.019.804	22.131.738	Addition of fixed assets from lease liabilities
Pembayaran bunga melalui akru bunga	341.366.520	10.937.500	Interest expenses addition from interest accrue
Pengurangan penyertaan langsung dalam bentuk saham	–	18.416.000	Deduction of direct investment in shares of Stock
Total	356.745.037	51.485.238	Total

- b. Rekonsiliasi utang neto:

- b. Debt reconciliation, net:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	3.767.874.774	505.308.503	179.940.938	4.453.124.215	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	4.448.859.071	(297.157.501)	159.405.778	4.311.107.348	Long-term bank loan
Medium term note	500.000.000	(500.000.000)	–	–	Medium term note
Utang pembiayaan konsumen	19.558.461	–	(13.358.713)	6.199.748	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	94.361.670	(3.004.214)	2.019.804	93.377.260	Lease liabilities
Total	8.830.653.976	(294.853.212)	328.007.807	8.863.808.571	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Bank					Cash in bank
Dolar Amerika Serikat	102.474,95	1.612.033.461	100.120,15	1.428.614.370	United States Dollar
Euro	72,86	1.217.758	232,94	3.756.682	Euro
Yuan Cina	0,13	295	–	–	Chinese Yuan
Deposito berjangka					Time deposit
Dolar Amerika Serikat	471,30	7.414.020	471,30	6.724.984	United States Dollar
Piutang Usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	16.745,73	263.427.066	22.674,59	323.543.669	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	–	–	6.257,21	23.783.672	Saudi Arabia Riyal
Total aset		<u>1.884.092.600</u>		<u>1.786.423.377</u>	Total asset
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(12.749,69)	(200.565.322)	(79.296,75)	(1.131.485.279)	United States Dollar
Poundsterling	–	–	(2,79)	(53.612)	Great British Pound
Euro	(711,47)	(11.890.717)	(46,39)	(748.184)	Euro
Yuan Cina	–	–	(1.813,15)	(4.057.829)	Chinese Yuan
Riyal Saudi Arabia	–	–	(8.397,32)	(31.918.197)	Saudi Arabia Riyal
Total liabilitas		<u>(212.456.039)</u>		<u>(1.168.263.101)</u>	Total liabilities
Total aset moneter - neto		<u>1.671.636.561</u>		<u>618.160.276</u>	Total monetary assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by Group on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.713	16.127	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (ASD)	15.731	14.269	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Riyal Saudi Arabai (SAR)	4.184	3.801	Saudi Arabia Riyal (SAR)
Yuan China (CNY)	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.019	1.830	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japan Yen (JPY)

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Manajemen risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - i) Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - ii) Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Risk management

In the course of its operating, investing and financing activities, Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to Group.*
- *Liquidity risk represents risk of Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - i) *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - ii) *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that Group faces.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

I. Manajemen risiko (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk management (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

I. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2022
Bank	17.758.258.880
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.000.000
Piutang usaha	2.130.772.563
Piutang lain-lain	592.010.893
Aset kontrak	58.528.279
Total	20.578.570.615

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain lain, dan
- Aset kontrak

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari karyawan juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk management (Continued)

Credit Risks (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2021	
22.448.222.510	Cash in bank
61.457.732	Restricted time deposit
3.829.102.493	Trade receivables
271.567.865	Other receivables
329.598.135	Contract assets
26.939.948.735	Total

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Trade receivables for sales;
- Other receivables, and
- Contract assets

While cash and cash equivalents and other receivables from employee are also subject to impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

I. Manajemen risiko (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 atau 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI, selisih nilai tukar mata uang asing, dan tingkat inflasi Indonesia tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi artri yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk management (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 or December 31, 2021 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI, foreign exchange differences, and inflation of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

I. Manajemen risiko (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	2022	2021	
Jumlah aset lancar	15.686.465.796	22.164.872.282	Total current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	10.346.407.764	16.989.179.940	Total current liabilities
Rasio lancar	151,61%	130,46%	Current ratio

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk management (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Group.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

I. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.215.248.144 dan Rp1.241.637.435 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.195.436.212 and Rp3.821.141.767.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk management (Continued)

Liquidity Risk

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,215,248,144 and Rp1,241,637,435 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2022 and 2021 is amounted to Rp2,195,436,212 and Rp3,821,141,767.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short- term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as December 31, 2022 and 2021.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

I. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 55. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	2022	2021	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Impact on profit before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	167.163.657	61.816.027	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(167.163.657)	(61.816.027)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk management (Continued)

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 55. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably changes of foreign currencies against Rupiah. With all other variable held constant, the consolidated income before tax expenses as follows:

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

II. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

II. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	5.955.642.285	5.955.642.285	7.559.887.208	7.559.887.208	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	39.000.000	39.000.000	61.457.732	61.457.732	Restricted time deposit
Piutang usaha	2.130.772.563	2.130.772.563	3.829.102.493	3.829.102.493	Trade receivables
Piutang lain-lain	589.106.747	589.106.747	265.172.143	265.172.143	Other receivables
Aset kontrak	58.528.279	58.528.279	329.598.135	329.598.135	Contract assets
Aset tidak lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain	2.904.146	2.904.146	6.395.722	6.395.722	Other receivables
Total	8.775.954.020	8.775.954.020	12.051.613.433	12.051.613.433	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.453.124.215	4.453.124.215	3.767.874.774	3.767.874.774	Short-term bank loan
Utang usaha	2.023.210.817	2.023.210.817	2.446.847.400	2.446.847.400	Trade payables
Utang lain-lain	372.183.727	372.183.727	334.896.070	334.896.070	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	170.520.828	170.520.828	187.109.934	187.109.934	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	233.725.155	233.725.155	513.051.697	513.051.697	Short-term employee benefit liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long term liabilities:
Medium Term Notes	—	—	500.000.000	500.000.000	Medium Term Notes
Utang bank jangka panjang	2.183.076.222	2.183.076.222	700.037.148	700.037.148	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.650.227	2.650.227	16.163.122	16.163.122	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	29.521.695	29.521.695	25.437.165	25.437.165	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current portion:
Utang bank jangka panjang	2.128.031.126	2.128.031.126	3.748.821.923	3.748.821.923	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.549.521	3.549.521	3.395.339	3.395.339	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	63.855.565	63.855.565	68.924.505	68.924.505	Lease liabilities
Total	11.663.449.098	11.663.449.098	12.312.559.077	12.312.559.077	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

II. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

II. Fair Value Measurement (Continued)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in their Annual General Shareholder's Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

301

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

57. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

2022							
Segmen Operasi	Manufaktur/ Manufactured	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Layanan/ Services	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari pelanggan	11.909.482.210	3.796.144.202	5.014.748.004	351.362.872	467.595.906	21.539.333.194	Revenue from customers
Pendapatan antar segmen	3.243.991.137	358.143.862	-	-	-	3.602.134.999	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	76.888.486	954.224	3.207.006	-	833.273	81.882.989	Interest and investment income
Beban bunga	502.664.076	14.171.440	80.471.760	-	-	597.307.276	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	530.608.887	22.893.044	256.424.946	-	33.358.158	843.285.035	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	313.357.492	61.648.587	92.395.358	-	38.489.426	505.890.863	Depreciation and amortization
Aset segmen dilaporkan	30.986.266.530	2.876.075.350	4.360.506.439	-	568.184.189	38.791.032.508	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	92.130.254	59.718.275	429.733.070	-	11.769.254	593.350.853	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	12.131.447.308	2.210.028.786	2.176.311.324	-	363.635.464	16.881.422.882	Segmented report liabilities

2022							
Segmen Operasi	Manufaktur/ Manufactured	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Layanan/ Services	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari pelanggan	30.944.058.561	4.142.842.844	5.562.071.000	401.172.759	639.942.876	41.690.088.040	Revenue from customers
Pendapatan antar segmen	3.338.159.826	509.281.580	-	-	-	3.847.441.406	Revenue per segment
Pendapatan bunga dan investasi	75.152.772	1.399.811	3.438.711	-	2.321.204	82.312.498	Interest and investment income
Beban bunga	745.440.182	4.586.049	77.261.491	-	-	827.287.722	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	538.408.143	23.444.652	147.115.160	-	7.548.997	716.516.952	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	1.685.839.503	85.953.621	61.706.563	-	109.397.616	1.942.897.303	Depreciation and amortization
Aset segmen dilaporkan	38.235.094.798	2.652.226.889	3.122.741.805	-	557.026.657	44.567.090.149	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	113.633.249	22.196.366	333.472.537	-	24.730.456	494.032.608	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	20.354.409.506	2.047.019.003	2.382.313.098	-	366.034.716	25.149.776.323	Segmented report liabilities

58. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas Induk

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Badan tahun 2021, dimana dari sebelumnya kurang bayar Rp557.324.019.903 (nilai penuh) menjadi kurang bayar Rp426.211.238.103 (nilai penuh), sehingga kelebihan bayar tersebut sebesar Rp131.112.781.800 (nilai penuh) telah diakui sebagai manfaat pajak kini didalam laporan keuangan Perusahaan.

Entitas Anak

Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

58. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Parent Entity

On March 27, 2023, the Company revised annual tax return for the year 2021, where previously reported underpayment Rp557.324.019.903 (full amount) become Rp426,211,238,138 (full amount), for the consequence the overpayment amounting to Rp131,112,781,800 (full amount) has been recorded as current tax benefit.

Subsidiaries

Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated 31 January 2023, the Subsidiary obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

58. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Sesuai dengan Tambahan Informasi atas OWK hasil pelaksanaan PMHMETD I tersebut Entitas Anak dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, selaku Wali Amanat OWK, telah menandatangani Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan No. 9 pada tanggal 22 Februari 2023 terkait dengan jumlah OWK final yang telah diterbitkan.

59. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

58. EVENTS AFTER REPORTING DATE (Continued)

Subsidiaries (Continued)

In accordance with the Additional Information on the OWK resulting from PMHMETD I implementation, the Subsidiary and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as Trustees of OWK, have signed Addendum IV to the Trusteeship Agreement No. 9 on February 22, 2023 regarding the number of final MCBs that have been issued.

59. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President Republic of Indonesia. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to of higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.6

The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.

The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan mengakuisisi PT Industri Nuklir Indonesia dari Negara Republik Indonesia. Perusahaan dan PT Industri Nuklir Indonesia merupakan entitas sepengendali, maka perolehan Entitas Anak oleh Perusahaan dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Selanjutnya porsi kepemilikan Perusahaan atas ekuitas bersih Entitas Anak hasil penggabungan dicatat sebagai "Proforma Ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

60. IMPACT OF RESTATEMENT

Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Business Combination Under Common Control

On July 15, 2022, the Company acquired ownership of PT Industri Nuklir Indonesia from Republic of Indonesia. The Company, Subsidiaries and PT Industri Nuklir Indonesia are entities under common control and as such, the acquisition transactions were recorded using the pooling of interest method. Furthermore, the Company's ownership in the Subsidiaries's net equity as a result of the acquisitions is recorded as Proforma Equity" from restructuring transactions of entities under common control".

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali secara retrospektif adalah sebagai berikut:

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian – Tanggal 31 Desember 2021

Consolidated Statement of Financial Position – As At December 31, 2021

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.559.798.084	7.559.887.208	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	61.457.732	61.457.732	Restricted time deposit
Piutang usaha - neto	3.818.159.386	3.829.102.493	Trade receivables - net
Bagian jangka pendek piutang lain-lain - neto	262.920.950	265.172.143	Current portion of Other receivables - net
Persediaan - neto	8.696.055.430	8.708.224.274	Inventories - net
Uang muka pembelian	646.067.651	646.386.881	Advances for purchases
Biaya dibayar dimuka	170.187.413	68.267.479	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	698.490.403	683.927.424	Prepaid taxes
Aset kontrak	328.719.261	329.598.135	Contract assets
Aset pengembalian dana	12.848.513	12.848.513	Right of return assets
Total aset lancar	22.254.704.823	22.164.872.282	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Bagian jangka panjang piutang lain-lain	6.395.722	6.395.722	Non-current portion of other receivables
Aset pajak tangguhan	743.072.740	711.705.223	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	1.215.177	1.215.177	Investment in associate
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	166.165.767	166.165.767	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tetap	15.348.795.435	15.466.866.986	Property, plant and equipments
Aset hak guna	471.540.436	471.540.436	Right of use assets
Properti investasi	1.073.727.001	1.073.727.001	Investment property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	2.086.525	2.086.525	Abandoned non-current assets
Aset tidak lancar atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	6.858.958	–	Non-current assets of disposal group classified as held for sale
Aset tidak berwujud	299.268.832	164.868.809	Intangible assets
Goodwill	–	134.443.900	Goodwill
Aset agrikultur dan pengembangan	3.757.151	3.757.151	Agricultural and development assets
Aset tidak lancar lainnya	66.589.197	73.448.156	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	18.189.472.941	18.276.220.853	Total non-current assets
TOTAL ASET	40.444.177.764	40.441.093.135	TOTAL ASSETS

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian –
Tanggal 31 Desember 2021 (Lanjutan)

Consolidated Statement of Financial Position –
As At December 31, 2021 (Continued)

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.756.954.831	3.767.874.774	Short-term bank loan
Utang usaha	2.438.268.938	2.446.847.400	Trade payables
Utang lain-lain	331.978.002	334.896.070	Other payables
Utang pajak	1.213.031.050	1.198.509.079	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	186.791.573	187.109.934	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	503.477.790	513.051.697	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	6.734.274.492	6.734.274.492	Contract liabilities
Liabilitas pengembalian dana	39.029.537	39.029.537	Refund liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term liabilities:
Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	Medium Term Notes
Utang bank jangka panjang	700.037.148	700.037.148	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	16.163.122	16.163.122	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	25.437.165	25.437.165	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	525.949.522	525.949.522	Deferred grant revenue
Total liabilitas jangka pendek	16.971.393.170	16.989.179.940	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
Utang bank jangka panjang	3.748.821.923	3.748.821.923	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	3.395.339	3.395.339	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	68.924.505	68.924.505	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	485.446.122	485.446.122	Deferred grant revenue
Liabilitas pajak tangguhan	414.646.551	419.129.284	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.370.083.227	1.198.352.925	Long-term employee benefits liabilities
Utang dana revitalisasi	–	24.625.424	Revitalization fund payable
Total liabilitas jangka panjang	6.091.317.667	5.948.695.522	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.062.710.837	22.937.875.462	TOTAL LIABILITIES

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian – Tanggal 31 Desember 2021 (Lanjutan)

Consolidated Statement of Financial Position – As At December 31, 2021 (Continued)

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	17.479.821.000	17.479.821.000	Share capital
Tambahan modal disetor	(6.370.720.341)	(6.370.720.341)	Additional paid-in capital
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	–	(14.950.273)	Proforma equity arising from acquisition of entity under common control
Komponen ekuitas lainnya	1.681.600.095	1.785.701.649	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	1.409.328.696	1.438.193.111	Appropriated
Belum dicadangkan	1.920.779.386	1.932.388.088	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	16.120.808.836	16.250.433.234	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	1.260.658.091	1.252.784.439	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	17.381.466.927	17.503.217.673	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	40.444.177.764	40.441.093.135	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2021

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
PENJUALAN BERSIH	43.436.966.667	43.459.978.376	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(35.063.953.691)	(35.081.241.574)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	8.373.012.976	8.378.736.802	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.498.969.484)	(2.498.984.484)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(2.308.392.490)	(2.303.887.086)	General and administrative expense
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans	(257.100.567)	(257.100.567)	Research, development and surveillance expense
LABA USAHA	3.308.550.435	3.318.764.665	OPERATING INCOME
Penghasilan lainnya, bersih	99.809.948	102.360.988	Other income, net
Pendapatan keuangan	73.629.418	73.634.587	Finance income
Beban keuangan	(826.727.030)	(827.287.721)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.655.262.771	2.667.472.519	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(1.180.099.747)	(1.180.099.747)	Current tax
Pajak tangguhan	456.125.575	452.461.520	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan	(723.974.172)	(727.638.227)	Total income tax expense, net
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	1.931.288.599	1.939.834.292	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	—	3.063.009	PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	1.931.288.599	1.942.897.301	PROFIT FOR THE YEAR

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2021 (Continued)

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(395.383.400)	(383.421.043)	Remeasurement on defined benefit program
Selisih revaluasi	(1.799.309)	(1.799.309)	Revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait	87.396.579	84.764.859	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6.515.549	6.515.551	Foreign currency translation adjustment
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sependali	(303.270.581)	(293.939.942)	Total other comprehensive income (loss) after effect of business combination transaction among entities under common control
Rugi komprehensif lain proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependali	—	309.286	Other comprehensive loss arising from business combination transaction among entities under common control
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.628.018.018	1.649.266.645	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.920.779.386	1.932.388.088	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	10.509.213	10.509.213	Non-controlling interest
Total	1.931.288.599	1.942.897.301	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.641.354.008	1.662.602.635	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(13.335.990)	(13.335.990)	Non-controlling interest
Total	1.628.018.018	1.649.266.645	Total

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian – Tanggal 31 Desember 2020

Consolidated Statement of Financial Position – As At December 31, 2020

	2020		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.601.934.982	4.602.588.011	Cash and cash equivalents
Setoran jaminan	2.372.500	2.372.500	Guarantee deposit
Piutang usaha - neto	2.290.344.584	2.291.819.056	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	259.338.191	261.656.137	Other receivables - net
Persediaan - neto	4.479.868.264	4.492.121.548	Inventories - net
Uang muka pembelian	2.610.246.780	2.611.409.076	Advances for purchases
Biaya dibayar dimuka	137.647.946	63.461.818	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	639.476.967	640.931.570	Prepaid taxes
Aset kontrak	196.393	442.225	Contract assets
Aset pengembalian dana	6.157.565	6.157.565	Right of return assets
Total aset lancar	15.027.584.172	14.972.959.506	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	223.034.904	197.963.162	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	1.115.516	1.115.516	Investment in associate
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	166.165.767	166.165.767	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tetap	15.285.847.624	15.570.919.910	Property, plant and equipments
Aset hak guna	422.298.324	422.298.324	Right of use assets
Properti investasi	1.013.636.001	1.013.636.001	Investment property
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	2.212.351	2.212.351	Abandoned non-current assets
Aset tidak berwujud	248.280.171	113.909.398	Intangible assets
Goodwill	–	134.443.900	Goodwill
Aset agrikultur dan pengembangan	4.456.666	4.456.666	Agricultural and development assets
Aset tidak lancar lainnya	298.046.669	103.908.145	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	17.665.093.993	17.731.029.140	Total non-current assets
TOTAL ASET	32.692.678.165	32.703.988.646	TOTAL ASSETS

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian –
Tanggal 31 Desember 2020 (Lanjutan)**

**Consolidated Statement of Financial Position –
As At December 31, 2020 (Continued)**

	2020		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.035.436.030	7.042.315.778	Short-term bank loan
Utang usaha	2.083.112.564	2.091.386.340	Trade payables
Utang lain-lain	132.037.973	134.337.033	Other payables
Utang pajak	220.431.248	221.154.844	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	224.290.858	225.664.905	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	167.761.757	171.667.880	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	646.281.016	646.281.016	Contract liabilities
Liabilitas pengembalian dana	7.784.828	7.784.828	Refund liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term liabilities:
Medium Term Notes	1.050.000.000	1.050.000.000	Medium Term Notes
Utang bank jangka panjang	272.205.123	272.205.123	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	14.831.967	14.831.967	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.841.568	8.841.568	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	11.863.014.932	11.886.471.282	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
Medium Term Notes	500.000.000	500.000.000	Medium Term Notes
Utang bank jangka panjang	2.423.929.819	2.423.929.819	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	7.919.039	7.919.039	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28.681.351	28.681.350	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	511.172.655	511.172.655	Deferred grant revenue
Liabilitas pajak tangguhan	438.130.869	442.613.602	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.078.484.231	933.355.791	Long-term employee benefits liabilities
Utang dana revitalisasi	–	24.625.424	Revitalization fund payable
Total liabilitas jangka panjang	4.988.317.964	4.872.297.680	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	16.851.332.896	16.758.768.962	TOTAL LIABILITIES

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

60. IMPACT OF RESTATEMENT (Continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian – Tanggal 31 Desember 2020 (Lanjutan)

Consolidated Statement of Financial Position – As At December 31, 2020 (Continued)

	2020		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously presented	Setelah penyajian kembali/ As restated	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	15.479.821.000	15.479.821.000	Share capital
Modal saham ditempatkan	2.000.000.000	2.000.000.000	Subscribed capital
Tambahan modal disetor	(6.370.720.341)	(6.370.720.341)	Additional paid-in capital
Modal proforma yang timbul karena transaksi akuisisi entitas sepengendali	–	(11.577.977)	Proforma equity arising from acquisition of entity under common control
Komponen ekuitas lainnya	1.961.025.473	2.055.487.102	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	1.201.417.651	1.230.282.066	Appropriated
Belum dicadangkan	284.631.045	284.631.045	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	14.556.174.828	14.667.922.895	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	1.285.170.441	1.277.296.789	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	15.841.345.269	15.945.219.684	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	32.692.678.165	32.703.988.646	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES

61. STANDAR AKUNTANSI BARU

61. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”). The amended accounting standards will be effective or applicable on Group’s financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendments to SFAS 1- Presentation of financial statements- Classification of liabilities as current and non-current;
- Amendment to SFAS 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.

PT BIO FARMA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

61. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

61. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

As at authorization date of these consolidated financial statements, on Group's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran 1 – Lampiran 7) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anak.

62. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Group issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiary using the cost method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity) (Appendix 1 – Appendix 7) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) and Its Subsidiary.

63. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2023.

63. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2023.

Lampiran 1

Appendix 1

PT BIO FARMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.531.963.136	6.430.502.783	3.193.762.507	Cash and cash equivalents
Setoran jaminan	—	—	2.372.500	Guarantee deposit
Piutang usaha - neto	323.779.435	2.034.283.012	259.841.682	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	156.018.603	85.243.883	9.842.937	Other receivables - net
Persediaan - neto	2.247.897.295	5.934.546.895	1.971.768.207	Inventories - net
Uang muka pembelian	319.019.992	500.988.636	2.417.768.611	Advances for purchases
Biaya dibayar dimuka	11.237.145	8.104.766	16.424.426	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	297.432.343	104.613.234	72.533.657	Prepaid taxes
Aset kontrak	47.307.334	328.719.261	196.389	Contract assets
Total aset lancar	6.934.655.283	15.427.002.470	7.944.510.916	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada entitas anak	487.143.130	201.898.584	—	Due from subsidiaries
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	115.660.520	243.807.979	—	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset pajak tangguhan	177.722.685	535.628.145	71.473.717	Deferred tax asset
Investasi pada entitas anak	12.481.278.703	12.479.821.000	12.479.821.000	Investment in subsidiaries
Uang muka investasi	612.380.000	—	—	Investment advances
Aset tetap	5.642.793.805	5.420.232.342	5.415.400.863	Property, plant and equipments
Aset hak guna	37.781.007	40.383.670	9.644.105	Right of use assets
Aset lising	—	—	747.500	Leased assets
Aset tidak berwujud	153.674.817	93.583.594	41.377.186	Intangible assets
Aset agrikultur dan pengembangan	906.918	1.461.904	2.161.419	Agrucultural and development assets
Aset tidak lancar lainnya	4.162.828	23.660.082	69.378.647	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	19.713.504.413	19.040.477.300	18.090.004.437	Total non-current assets
TOTAL ASET	26.648.159.696	34.467.479.770	26.034.515.353	TOTAL ASSETS

Lampiran 2

Appendix 2

PT BIO FARMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	—	—	3.013.900.000	Short-term bank loan
Utang usaha	677.676.003	1.486.263.346	269.132.346	Account payables
Utang pajak	110.668.680	944.943.022	75.879.364	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	68.382.849	59.399.098	60.612.103	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	167.692.463	353.293.226	104.282.572	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	91.104.343	6.731.331.766	644.029.178	Contract liabilities
Liabilitas lancar lainnya	159.688.352	311.735.451	30.719.197	Other current liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
Utang bank jangka panjang	109.264.273	90.000.000	—	Long term bank loan
Liabilitas sewa	—	4.089.713	9.507.211	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	306.045.956	525.949.522	511.172.655	Deferred grant revenue
Total liabilitas jangka pendek	1.690.522.919	10.507.005.144	4.719.234.626	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Utang bank jangka panjang	583.890.740	354.960.000	100.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	26.427.138	30.296.165	—	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	455.524.160	485.446.122	—	Deferred grant revenue
Liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja	412.323.910	342.863.234	300.642.873	Estimated post-employment benefits obligation
Total liabilitas jangka panjang	1.478.165.948	1.213.565.521	400.642.873	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.168.688.867	11.720.570.665	5.119.877.499	TOTAL LIABILITIES

Lampiran 2

Appendix 2

PT BIO FARMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar –				Authorized capital –
61.000.000 (angka				61,000,000 (full
penuh)				amount)
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2021 dan				December 31, 2021 and
2020 dengan nilai				2020 with par value
nominal masing-masing				at Rp 1,000,000 (full
Rp 1.000.000 (nilai				amount), per share
penuh) per saham;				respectively;
Modal ditempatkan				Issued and fully
dan disetor penuh –				paid up –
17.479.821 (angka penuh)				17,479,821 (full
dan 15.479.821 (angka				amount) and 15,479,821
penuh) lembar saham				(full amount)
masing-masing pada				shares as of
tanggal 31 Desember 2021				December 31, 2021 and
dan 2020	17.481.279.000	17.479.821.000	15.479.821.000	2020, respectively
Modal saham ditempatkan	–	–	2.000.000.000	Subscribed capital
Komponen ekuitas lainnya	1.700.633.694	1.830.176.427	1.849.368.462	Other equity component
Saldo laba/ (rugi)				Retained earnings
Dicadangkan	3.286.911.381	1.508.728.392	1.230.282.066	Appropriated
Belum dicadangkan	1.010.646.754	1.928.183.286	355.166.326	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	23.479.470.829	22.746.909.105	20.914.637.854	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	26.648.159.696	34.467.479.770	26.034.515.353	AND EQUITY

Lampiran 3

Appendix 3

PT BIO FARMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Produk perusahaan	3.750.219.374	17.745.867.929	Company's product
Produk partnership	2.799.798.010	10.469.364.038	Partnership product
Trading partnership	4.129.734.584	1.704.048.809	Partnership trading
Jasa	346.274.564	401.172.759	Service
TOTAL PENJUALAN BERSIH	11.026.026.532	30.320.453.535	TOTAL NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Produk perusahaan	(1.899.390.679)	(14.597.291.593)	Company's product
Produk partnership	(2.686.293.644)	(10.385.758.816)	Partnership product
Trading partnership	(3.994.255.616)	(1.542.630.263)	Partnership trading
Jasa	(105.274.794)	(6.512.937)	Service
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.685.214.733)	(26.532.193.609)	TOTAL COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.340.811.799	3.788.259.926	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	589.307.412	388.045.691	Other income
Beban penjualan	(284.954.249)	(244.576.511)	Selling expense
Beban administrasi dan umum	(768.663.997)	(757.296.397)	General and administrative expense
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans	(302.455.300)	(257.100.567)	Research, development and surveillance expense
Beban operasional digital	(72.463.664)	—	Digital operational expense
Beban bunga	(63.863.274)	(176.608.322)	Interest expense
Beban lain-lain	(191.338.147)	(234.631.173)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.246.380.580	2.506.092.647	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Beban pajak kini	157.883.893	(1.036.650.650)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(393.617.719)	458.741.289	Deferred tax benefit
Total beban pajak, bersih	(235.733.826)	(577.909.361)	Total tax expense, net
LABA BERSIH	1.010.646.754	1.928.183.286	PROFIT FOR THE YEAR

Lampiran 4

Appendix 4

PT BIO FARMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(128.147.458)	(2.926.542)	Changes in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukutan kembali liabilitas atas imbalan pasca kerja	(37.107.534)	(21.678.631)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Manfaat pajak terkait	35.712.259	5.413.138	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain	<u>(129.542.733)</u>	<u>(19.192.035)</u>	Total comprehensive loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>881.104.021</u>	<u>1.908.991.251</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Appendix 5

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)

ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

KOMPONEN EKUITAS LAIN/ Other equity component									
				Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Saldo Laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity/		
	Model saham/ Share capital	Model saham ditempatkan/ Subscribed Share capital	Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Keuntungan/ (kerugian) aktuaria/ Actuarial gain/(loss)	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)	15.479.821.000	2.000.000.000	1.980.781.822	(145.582.127)	1.201.417.651	355.166.326	20.671.604.672	Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020 (as previously reported)	
	-	-	-	14.168.767	-	-	43.033.182	Adjustment in relation with change in accounting policy	
Penyesuaian selubung dengan perubahan kebijakan akuntansi									
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (disajikan kembali)	15.479.821.000	2.000.000.000	1.980.781.822	(131.413.360)	1.230.282.066	355.166.326	20.914.637.854	Balance as at January 1, 2021/ December 31, 2020 (as restated)	
	Profit sharing								
Pembagian laba									
Dividen	-	-	-	-	-	(76.720.000)	(76.720.000)	Dividend distribution	
Cadangan	-	-	-	-	278.446.326	(278.446.326)	-	Appropriated retained earnings	
Penambahan modal disetor	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	1.928.183.286	1.928.183.286	Additional paid-in capital	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain:	-	-	-	(21.678.631)	-	-	(21.678.631)	Other comprehensive loss:	
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit	
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	
Efek pajak terkait	-	-	-	4.769.299	-	-	(2.926.542)	Related tax effect	
	-	-	-	643.839	-	-	5.413.138		
Saldo tanggal 31 Desember 2021	17.479.821.000	-	1.980.781.822	(148.322.692)	1.508.728.392	1.928.183.286	22.748.909.105	Balance as at December 31, 2021	
Profit sharing									
Pembagian laba									
Dividen	-	-	-	-	-	(150.000.000)	(150.000.000)	Dividend distribution	
Cadangan	-	-	-	-	1.778.183.286	(1.778.183.286)	-	Appropriated retained earnings	
Penambahan modal disetor	297	-	-	-	(297)	-	-	Additional paid-in capital	
Kapitalisasi cadangan ke setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	Capitalization of reserves to paid in capital	
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali - inbreng	1.457.703	-	-	-	-	-	1.457.703	Paid-up capital from non-controlling interest - inbreng	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.010.646.754	1.010.646.754	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain:	-	-	-	(37.107.534)	-	-	(37.107.534)	Other comprehensive loss:	
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit	
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	
Efek pajak terkait	-	-	-	8.163.657	-	-	(128.147.458)	Related tax effect	
	-	-	-	-	-	-	35.712.259		
Saldo tanggal 31 Desember 2022	17.481.979.000	-	1.980.781.822	(177.286.590)	3.286.911.381	1.010.646.754	23.479.470.829	Balance as at December 31, 2022	

Lampiran 6

Appendix 6

PT BIO FARMA (PERSERO)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
(PARENT ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	2 0 2 1	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.523.187.673	34.832.118.709	Receipts from customers
Pengeluaran untuk pemasok	(7.770.720.245)	(27.909.743.627)	Payments to suppliers
Pengeluaran untuk karyawan	(877.113.553)	(678.564.647)	Payments to employees
Penerimaan grant	19.513.213	532.375.675	Grant receipt
Penerimaan bunga	54.343.255	55.201.990	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(30.985.486)	(60.859.310)	Payments of interest
Pembayaran pajak	(1.274.257.124)	(164.115.098)	Payments of tax
Penerimaan restitusi	188.133.001	132.150.163	Receipts from tax
Pembayaran tantiem	(41.019.000)	–	Payments of tantiem
Penerimaan dari klaim asuransi	257.934	224.122	Proceeds from insurance claims
Penempatan pada setoran jaminan	4.727.029		Secured deposits
Pembayaran beban lainnya	–	(11.004.964)	Payment of other expenses
Arus kas bersih yang			Net cash provided by
diperoleh dari			(used in)
(digunakan untuk)			operating activities
aktivitas operasi	(2.203.933.303)	6.727.783.013	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	53.607	–	Receipt from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset lain-lain	–	10.091	Receipt from sale of other assets
Penerimaan lainnya	–	2.372.500	Other receipts
Pinjaman kepada Entitas Anak	–	(532.500.030)	Receivable provided to Subsidiaries
Pembayaran bunga pinjaman investasi	–	(7.177.083)	Payments of interest -investment credit
Perolehan aset tidak berwujud	–	(58.905.340)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(711.923.112)	(234.102.771)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash used in
untuk aktivitas investasi	(711.869.505)	(830.302.633)	investing activities

Lampiran 7

Appendix 7

PT BIO FARMA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
As at December 31, 2022 and For the
Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman jangka pendek	2.874.000.000	13.059.544.021	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran dividen	(150.000.000)	(76.720.000)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.964.000.000)	(15.623.444.021)	Payments of short-term bank loan
Pemberian pinjaman ke entitas anak	(246.969.194)	—	Loan to subsidiaries
Penerimaan pinjaman ke entitas anak	344.975.963	—	
Penerimaan pinjaman jangka panjang	—	(105.040.000)	Payments of long-term bank loan
Penanaman Modal Negara	—	—	State investment
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(141.993.231)	(2.745.660.000)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.057.796.039)	3.151.820.380	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas	159.256.392	84.919.896	Effect of exchange rate differences in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.430.502.783	3.193.762.507	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.531.963.136	6.430.502.783	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



Referensi Peraturan Nomor 16/SE OJK.04/2021

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to Regulation Number 16/SEOJK.04/2021

Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Description	Halaman Page
I. Ketentuan Umum	I. General Provision	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	1. The annual report is presented in proper and correct Indonesian language and it is recommended to also provide it in English.	√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	2. The annual report is printed with good quality and uses legible font type and size.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format	√
4. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman.	4. The annual report clearly includes the company's identity. The company name and the year of the annual report are displayed on: a. The front cover b. The side c. The back cover d. Every page.	√
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	5. The annual report is displayed on the company's website, covering the latest annual report and at least the past 4 years.	√
II. Isi Laporan Tahunan	II. Content of the Annual Report	
1. Ketentuan Umum	1. General Provision	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. Annual Report shall contain at least the following information:	
1) Ikhtisar data keuangan penting	1) Summary of key financial information	48
2) Informasi saham (jika ada)	2) Stock information (if any)	N/A
3) Laporan Direksi	3) The board of directors report	92
4) Laporan Dewan Komisaris	4) The board of commissioners report	78
5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik	5) Profile of issuer or public company	110
6) Analisis dan pembahasan manajemen	6) Management discussion and analysis	166
7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	7) Corporate governance applied by the issuer or the public company	284
8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	8) Corporate social and environmental responsibility of the issuer or the public company	594
9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	9) Audited annual financial report; and	596

Keterangan	Description	Halaman Page
10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	10) Statement that the Board of Directors and the Board of Commssioners are fully responsible for the annual report	108,109
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami	b. Annual Report may present the information in the form of images, charts, tables, and/or diagrams by mentioning the title and/or clear description for improved readability and understanding	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Description of Annual Report Content	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. Summary of Key Financial Information	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or the Public Company commences the business in less than 3 (three) years, it shall at least contain::	
Informasi paling sedikit memuat antara lain:	Information that contains at least includes:	
1) Pendapatan/penjualan;	1) Revenue/sales;	48
2) Laba bruto;	2) Gross profit;	48
3) Laba (rugi);	3) Profit (loss);	48
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	48
5) total laba (rugi) komprehensif;	5) Total comprehensive profit (loss);	48
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	48
7) laba (rugi) per saham;	7) Earnings (loss) per share;	-
8) jumlah aset	8) Total assets;	48
9) jumlah liabilitas;	9) Total liabilities;	48
10) jumlah ekuitas;	10) Total equities;	48
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) Profit (loss) to total assets ratio;	49-51
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) Profit (loss) to equities ratio;	49-51
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13) Profit (loss) to income/sales ratio;	49-51

Keterangan	Description	Halaman Page
14) rasio lancar;	14) Current ratio;	49-51
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) Liabilities to equities ratio;	49-51
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) Liabilities to total assets ratio; dan	49-51
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17) Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and type of industry;	49-51
b. Informasi Saham	b. Share Information	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information for a Public Company should at least contain:	
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1. Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:	N/A
a. Jumlah saham yang beredar;	a. Number of outstanding shares;	N/A
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed;	N/A
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c. The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	N/A
d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	d. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	N/A
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	N/A
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan:	2. In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock, dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding:	N/A
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a. The date of implementation of the corporate action;;	N/A
b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	b. The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	N/A
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	c. Number of outstanding shares before and after the corporate action;	N/A
d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	d. Number of conversion effects executed (if any); and	N/A
e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	e. Share prices before and after corporate actions;	N/A

Keterangan	Description	Halaman Page
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3. In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained; and	N/A
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	4. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (<i>delisting</i>).	N/A
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	N/A
Informasi memuat:	Information contained:	N/A
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);	1. Number of outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds;	N/A
2. Tingkat bunga/imbilan;	2. Interest rate/yield;	N/A
3. Tanggal jatuh tempo; dan	3. Due date; and	N/A
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.	4. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021.	N/A
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.	Note: if the company did not have bonds/sukuk/ convertible bonds, it had to be disclosed.	N/A
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REPORT	
c. Laporan Dewan Komisaris	c. Board of Commissioners Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	84
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2. Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	89
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	88
4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya	4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	89

Keterangan	Description	Halaman Page
d. Laporan Direksi	d. Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1. Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:	99-102
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a. Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	95
b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b. The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	95
c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	95
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d. Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	96
e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Constraints faced by Issuers or Public Companies;	103
f. Perkembangan perekonomian dan target pasar;	f. Economic development and target market;	98
g. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	g. Human resources include the number, level of education, training, and human resource development.	106
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	103
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	105
4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.	105
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	
Memuat hal-hal sebagai berikut:	Contains the following:	
1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	1. Signatures are written on a separate sheet;	108-109
2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	2. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully accountable for the validity of the contents of the annual report;	108-109
3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by mentioning their names and positions; and	108-109

Keterangan	Description	Halaman Page
4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	4. A written explanation in a separate letter from the concerned person in the event that there are members of the Board of Commissioners or Board of Directors who do not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from other members in the event that there is no written explanation from the concerned person.	108-109
e. PROFIL PERUSAHAAN	e. COMPANY PROFILE	
a. Nama dan alamat lengkap perusahaan	a. Company name and full address	
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	
1. Alamat;	1. Address;	113
2. Nomor telepon;	2. Telephone number;	113
3. Alamat surat elektronik; dan	3. Electronic mail address; and	113
4. Alamat situs web;	4. Website address;	113
b. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	b. Brief history of the Issuer or Public Company	
Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan	It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.	112, 114
Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	-
c. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	c. Vision, Mission and Corporate Culture	
Mencakup:	It included:	
1. Visi perusahaan;	1. Company vision;	126
2. Misi perusahaan;	2. Company mission;	126
3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	3. Information that the vision and mission had been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year; and	126
4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.	4. A statement regarding the corporate culture of the Company.	127
d. Bidang usaha	d. Business fields	

Keterangan	Description	Halaman Page
Uraian mengenai antara lain:	It described:	
1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	1. The company's business activities according to the latest articles of association;	118
2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	2. Business activities carried out; and	119
3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	3. Products and/or services produced.	120
e. Wilayah Operasional	e. Operational Area	
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational area of Issuer or Public Company; operational area was the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	113
f. Struktur Organisasi	f. Organizational structure	
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	124-125
g. Keanggotaan Asosiasi	g. Association Member	
Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	129
h. Profil Dewan Komisaris	h. Board of Commissioners Profile	
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	Profile of the Board of Commissioners, at least contained:	130-138
1. Nama dan jabatan;	1. Name and position;	130-138
2. Foto terbaru;	2. Recent photos;	130-138
3. Usia;	3. Age;	130-138
4. Kewarganegaraan;	4. Citizenship	130-138
5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	4. Educational history and/or certification;	130-138
6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	5. Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	130-138
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	a. Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	130-138
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	b. The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	130-138

Keterangan	Description	Halaman Page
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	c. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed;	130-138
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	d. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	130-138
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	7. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter;	130-138
8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	8. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and	130-138
9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed;	130-138
i. Profil Direksi	i. Board of Directors Profile	
Profil Direksi, paling sedikit memuat:	Profile of the Board of Directors, at least contained:	139-145
1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	1. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	139-145
2. Foto terbaru;	2. Recent photos;	139-145
3. Usia	3. Age	139-145
4. Kewarganegaraan;	4. Citizenship	139-145
5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	5. Educational history and/or certification;	139-145
6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	6. Position history, including information on:	139-145
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	a. The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	139-145
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and	139-145

Keterangan	Description	Halaman Page
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	139-145
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and	139-145
8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	8. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed;	139-145
j. Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan	j. Number of employees and data on employee competency development.	
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year;	153-154
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information could be presented in tabular form.	153-154
k. Komposisi pemegang saham	k. Composition of shareholders	
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding:	N/A
1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	N/A
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	2. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed;	N/A
3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	3. Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	N/A
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	N/A

Keterangan	Description	Halaman Page
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	N/A
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	N/A
a. Kepemilikan institusi lokal;	a. Ownership of local institutions;	N/A
b. Kepemilikan institusi asing;	b. Ownership of foreign institutions;	N/A
c. Kepemilikan individu lokal; dan	c. Local individual ownership; and	N/A
d. Kepemilikan individu asing;	d. Foreign individual ownership;	N/A
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	The above information could be presented in tabular form.	N/A
I. Pemegang saham utama dan pengendali	I. Major and controlling shareholders	
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	N/A
m. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	m. List of subsidiaries and/or associated entities	
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama.	The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company.	155
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	155
n. Nama alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	n. Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	
Memuat informasi antara lain:	It contained information including:	156-163
1. Nama dan alamat entitas anak; dan	1. Name and address of the subsidiary; and	156-163
2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	2. Name and address of branch/representative office.	156-163
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Note: if the company did not have a subsidiary, branch office, and representative office, it should be disclosed.	-
o. Struktur grup perusahaan	o. Company group structure	
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	155

Keterangan	Description	Halaman Page
p. Kronologi pencatatan saham	p. Share listing chronology	
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	163
q. Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	q. Chronology of securities issuance (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of the financial year.	
Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	Other securities listing information that had not matured in the financial year at least included the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	164
r. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)	r. Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi:	Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ allies included:	
1. Nama dan alamat;	1. Name and address;	165
2. Periode penugasan;	2. Assignment period;	165
3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	3. Information on audit and/or non-audit services provided;;	165
4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing- masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	-
5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	5. In the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	-
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/ allies could be presented in tabular form.	165
s. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	s. Name and address of supporting institutions and/or professions	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	165

Keterangan	Description	Halaman Page
t. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	t. Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both on a national and international scale	
Informasi memuat antara lain:	It contained information in the following:	
1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	1. Name of award and/or certification;	55-66
2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	2. Year of award and/or certification;	55-66
3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	3. The awarding and/or certification body; and	55-66
4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	4. Validity period (for certification).	55-63
f. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	f. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE	
a. Tinjauan operasi per segmen usaha	a. Operational review by business segment	
Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	1. Explanation of each business segment.	178
2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	2. Performance per business segment, including:	178
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a. Production, which includes the process, capacity, and development;	183-188
b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	b. Increase/decrease in production capacity;	183-188
c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	c. Sales/operating income; and	188-192
d. Profitabilitas	d. Profitability	210
b. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	b. Description of the company's financial performance	
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	Financial performance analysis which included a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase/ decrease in an account (in the form of narratives and tables), including regarding:	
1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	1. Current assets, non-current assets, and total assets;	234
2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	237
3. Ekuitas;	3. Equity;	240
4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan;	4. Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period;	230
5. Arus kas;	5. Cash flow;	242

Keterangan	Description	Halaman Page
c. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	c. Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectibility level of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry	
Penjelasan tentang:	Explanation of:	
1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	1. Ability to pay debts, both short term and long term and	243
2. Tingkat kolektibilitas piutang.	2. The level of collectibility of receivables	243
d. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	d. Discussion on capital structure and management of capital structure policy	
Penjelasan atas:	The explanation consisted of:	
1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	1. Details of the capital structure consisting of interest- based debt/ sukuk and equity; and	244-246
2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan	2. Management policies on capital structure (<i>capital structure policies</i>); and	245
3. Dasar pemilihan kebijakan	3. Basis for selecting management policy	245
e. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	e. Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	
Penjelasan tentang:	It explained:	
1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	1. The name of the party making the bond;	246
2. Tujuan dari ikatan tersebut;	2. The purpose of the bond;	247
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut;	3. The expected source of funds to fulfill these commitments;	248
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	4. Currency to be denominated; and	248
5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	5. Measures planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position.	248-250
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Note: if the company did not have a commitment related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.	-
f. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	f. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year	
Penjelasan tentang:	It explained:	
1. Jenis investasi barang modal;	1. Types of investment in capital goods;	247
2. Tujuan investasi barang modal; dan	2. The purpose of investment in capital goods; and	247
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir	3. The investment value of capital goods issued in the last financial year.	247

Keterangan	Description	Halaman Page
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Note: if there was no realization of capital goods investment, it should be disclosed.	-
g. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang.	g. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.	
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding:	
1. Pendapatan/penjualan;	1. Revenue/sales;	251
2. Laba (rugi);	2. Profit (loss);	251
3. Struktur modal (capital structure);	3. Capital structure;	251
4. Pemasaran;	4. Marketing;	251
5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	5. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	251
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	Targets/ projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year,	252
1. Pendapatan/penjualan;	1. Revenue/sales;	252
2. Laba (rugi);	2. Profit (loss);	252
3. Struktur modal (capital structure);	3. Capital structure;	252
4. Kebijakan dividen;	4. Dividend Policy;	252
5. Pemasaran;	5. Marketing	252
6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	6. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	252-254
h. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	h. Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks.	281
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	Note: if there was no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.	281
i. Uraian tentang prospek usaha perusahaan	i. Description of the company's business prospects	
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	274

Keterangan	Description	Halaman Page
j. Uraian tentang aspek pemasaran	j. Description of the marketing aspect	
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	279
k. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir	k. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least:	
1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	1. Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income;	280
2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	2. Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	280
3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);	3. Total dividends per share (cash and/or non-cash);	281
4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	4. The amount of dividends per year paid	281
Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	Note: if there was no dividend payment in last two consecutive years, the reasons should be disclosed.	-
l. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	l. Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company was still required to submit a report on the realization of the use of funds)	
Memuat uraian mengenai	It contained a description of:	
1. Total perolehan dana;	1. Total proceeds;	281
2. Rencana penggunaan dana;	2. Plan for the use of funds;	281
3. Rincian penggunaan dana;	3. Details of the use of funds;	281
4. Saldo dana; dan	4. Fund balance; and	281
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	5. The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any).	281
Catatan: • dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; • apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	Note: • In the event of a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation regarding the realization report of fund utilization from public offerings, the Company shall provide an explanation for such changes; • if the company did not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed.	281

Keterangan	Description	Halaman Page
m. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku	m. Material information (if any), including investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions that occurred during the fiscal year.	
Memuat uraian mengenai:	It contained a description of:	
1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	1. Transaction date, value, and object;	269-270
2. Nama pihak yang melakukan transaksi;	2. Name of the party conducting the transaction;	269-270
3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	3. The nature of the affiliation relationship (if any);	269-270
4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	4. Explanation of the fairness of the transaction;	269-270
5. Pemenuhan ketentuan terkait;	5. Fulfillment of related provisions;	269-270
6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	6. In the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1) to number 5), the Issuer or Public Company also disclosed information:	269-270
a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan	a. Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	269-270
b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);	b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle;	269-270
7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	7. For affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added.	274

Keterangan	Description	Halaman Page
8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	274
9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	9. In the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	274
n. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	n. A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	
Uraian memuat antara lain:	The description included:	
1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	1. The name of the legislation undergoing changes; and	282
2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant.	282
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Note: if there were no changes to the laws and regulations in the last financial year, the matters should be disclosed.	-
o. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	o. A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	
Uraian memuat antara lain:	The description included:	282-283
1. Perubahan kebijakan akuntansi;	1. Changes in accounting policies;	282-283
2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	2. Reasons for changes in accounting policies; and	282-283
3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	3. Quantitative impact on financial statement	283
g. TATA KELOLA PERUSAHAAN	g. GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
a. Rapat Umum Pemegang Saham	a. General Meeting of Shareholders	
Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi::	Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included:	
1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	1. resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	301-324
2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	2. resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	301-324

Keterangan	Description	Halaman Page
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	301-324
b. Direksi	b. Directors	
1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	1. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	355-363
2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	2. A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors;	342
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	3. Policies and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the attendance rate of Board members in these meetings, including attendance at General Meetings of Shareholders (RUPS); Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form	364
4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	-
a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	a. Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	-
b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	b. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	-
5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	5. The Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	437
a. prosedur penilaian kinerja; dan	a. performance appraisal procedures; and	438
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	b. the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	438
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	in the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	-

Keterangan	Description	Halaman Page
c. Dewan Komisaris	c. Board of Commissioners	
1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	327
2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	2. A statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners;	328
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	3. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	329-333
4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;	4. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners;	-
a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	a. policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	-
b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	b. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	-
5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	5. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	325, 437
a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	a. performance appraisal implementation procedures;	325, 437
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	b. the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	325, 437
c. pihak yang melakukan penilaian; dan	c. the party conducting the assessment; and	325, 437
6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	6. The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
a. prosedur penilaian kinerja; dan	a. performance appraisal procedures; and	325
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	b. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	325

Keterangan	Description	Halaman Page
d. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	d. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
Paling sedikit memuat:	At least it contained:	
1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	1. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	325, 435
2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	
a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	a. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	325, 457
b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	b. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	340, 459
c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	c. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	341, 444-445
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in tabular form.	341, 444-445
e. Komite audit	e. Audit committee	
Paling sedikit memuat:	At least it contained:	
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	1. Name and position in committee membership;	468-472
2. Usia;	2. Age;	468-472
3. Kewarganegaraan;	3. Nationality;	468-472
4. Riwayat pendidikan;	4. Educational history;	468-472
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	5. Position history, including information on:	468-472
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	a. Legal basis for appointment as committee member;	468-472
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	b. Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	468-472
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	c. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	468-472
6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	6. Period and term of office of audit committee members;	468
7. Pernyataan independensi komite audit;	7. Statement of independence of the audit committee;	473

Keterangan	Description	Halaman Page
8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	8. Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	482
9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	9. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and	477-481
10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	10. Implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	476
f. Komite SDM, Nominasi dan Remunerasi	f. Committee HRD Nomination and Remuneration	
Paling sedikit memuat:	At least it contained	
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	1. Name and position in committee membership;	485-489
2. Usia;	2. Age;	485-489
3. Kewarganegaraan;	3. Nationality	485-489
4. Riwayat pendidikan;	4. Educational history;	485-489
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	5. Position history, including information on:	485-489
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	a. Legal basis for appointment as committee member;	485-489
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	b. Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	485-489
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	c. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	485-489
6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	6. Period and term of office of audit committee members;	485-489
7. Pernyataan independensi komite;	7. Statement of independence of the audit committee;	490
8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	8. Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	-
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	9. Description of duties and responsibilities;	483
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	10. A statement of having a guideline or charter (charter);	N/A
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	11. Policies and implementation of the meeting frequency and attendance rate of members in those meetings;	491
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	12. Brief description of the implementation of activities during the financial year; and	491

Keterangan	Description	Halaman Page
13. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf 9) sampai dengan huruf 12) dan mengungkapkan:	13. If no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in points 9) to 12) and disclose:	N/A
a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	a. The reason for not establishing the committee; and	N/A
b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	b. The party responsible for performing the nomination and remuneration functions.	N/A
g. Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko	g. Risk Management and GCG Committee	
Paling sedikit memuat:	At least it contained:	
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	1. Name and position in committee membership;	493-495
2. Usia;	2. Age;	493-495
3. Kewarganegaraan;	3. Nationality;	493-495
4. Riwayat pendidikan;	4. Educational history;	493-495
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	5. Position history, including information on:	493-495
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	a. Legal basis for appointment as committee member;	493-495
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	b. Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	493-495
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	c. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	493-495
6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	6. Period and term of office of audit committee members;	493-495
7. Pernyataan independensi komite;	7. Period and term of office of audit committee members;	498
8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	8. Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	505
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	9. Description of duties and responsibilities;	498-500
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	10. A statement of having a guideline or charter (charter);	498
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	11. Policies and implementation of meeting frequency and the attendance rate of members in those meetings.	501
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	12. A brief description of activities carried out during the financial year.	500

Keterangan	Description	Halaman Page
h. Sekretaris Perusahaan	h. Company secretary	
Paling sedikit memuat:	Paling sedikit memuat:	
1. Nama;	1. Name;	511
2. Domisili;	2. Domicile;	511
3. Riwayat jabatan, meliputi:	3. Position history, including:	511
a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	a. Legal basis for appointment as company secretary; and	511
b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	b. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	511
c. Riwayat pendidikan;	c. Educational history;	511
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	d. Training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and	516
e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	e. A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	514
i. Unit Audit Internal	i. Internal Audit Unit	
Paling sedikit memuat:	At least it contained	518
1. Nama kepala unit audit internal;	1. Name of the head of the internal audit unit;	518
2. Riwayat jabatan, meliputi:	2. Position history, including:	518
a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	a. Legal basis for appointment as company secretary; and	518
b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	b. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	518
3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	3. Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	521
4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	4. Training and/or competency improvement that was followed in the financial year;	527
5. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	5. The structure and position of the internal audit unit;	521
6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	6. Description of duties and responsibilities;	522
7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	7. A statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and	521, 523
8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit;	8. A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	523

Keterangan	Description	Halaman Page
j. Akuntan Publik	j. Public Accountant	
1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	1. Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years	536
2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	2. Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years;	537
3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	3. The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; and	537
4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	4. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants other than auditing services for annual financial statements in the last financial year.	537
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Note: if there was no other service, it should be disclosed	-
k. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik	k. A description of the internal control system implemented by the issuer or public company,	
1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	1. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	560
2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	2. Review of the effectiveness of the internal control system; and	561-563
3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	559
l. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	l. The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained	
1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	1. General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	541-544
2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	2. Types of risks and how to manage them;	545-546
3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3. Overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and	551-557
4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	4. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	545
m. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada),	m. Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any),	

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Pokok perkara/gugatan;	1. Principal case/lawsuit;	564
2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	2. Status of settlement of cases/claims; and	564
3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik;	3. The effect on the condition of the issuer or public company;	564
n. Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewankomisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada)	n. Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)	564
o. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	o. Access to company information and data: Description of the availability of access to company information and data to the public, such as through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.	565-571
p. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	p. Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained:	
1. Pokok-pokok kode etik;	1. The points of the code of ethic	572
2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	2. Disclosure that the code of ethics applied to all levels of the organization;	575
3. Penyebarluasan kode etik;	3. Dissemination of the code of ethics;	575
4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	4. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and	575
5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	5. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.	576
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Note: if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed.	576
q. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen	q. Management stock ownership program/ msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop);	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/ MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP), maka dijelaskan	A brief description of the policy of providing long-term performance- based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP), then explained:	N/A

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Jumlah saham dan/atau opsi;	1. Number of shares and/or options;	N/A
2. Jangka waktu pelaksanaan;	2. Execution period;	N/A
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	3. Eligibility criteria for employees and/or management; and	N/A
4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	4. Exercise price or price determination for execution.	N/A
r. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi	r. Brief description of Information disclosure policy	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained	N/A
1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan	1. Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and	N/A
2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	2. Implementation of the policy;	N/A
s. Uraian singkat mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik	s. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained	
1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	1. How to submit a violation report;	580
2. Perlindungan bagi pelapor;	2. Protection for whistleblowers;	581
3. Penanganan pengaduan;	3. Handling of complaints;	581
4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	4. The party managing the complaint; and	582-584
5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	5. The results of the handling of complaints, at least:	584
a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan	a. Number of complaints received and processed in the financial year; and	584
b. Tindak lanjut pengaduan;	b. Follow-up on complaints;	584
Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.	-
t. Uraian singkat mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	t. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained	
1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), Fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1. Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and	585
2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	2. Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies;	585

Keterangan	Description	Halaman Page
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud.	In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	585
u. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	u. Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	
1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	1. Statement of recommendations that had been implemented; and/or	286-296
2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada).	2. Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	286-296
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in tabular form.	286-296
v. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	v. GCG Implementation Assessment for the financial year 2020 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Paling sedikit menjelaskan:	At least explained	299
1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian	1. Criteria used in the assessment	299
2. Pihak yang melakukan penilaian	2. The party conducting the assessment	299
h. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	h. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) Explanation of sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) Brief profile of the Issuer or Public Company; d) Explanation of the Board of Directors; e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Issuer or Public Company's response to feedback from the previous year's report.	594

Keterangan	Description	Halaman Page
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	594
3. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	3. The Sustainability Report referred to in point 1) is an integral part of the Annual Report but may be presented separately from the Annual Report.	594
4. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan c. bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan d. disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	4. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the disclosed information in the Sustainability Report must: a. include all the information as referred to in point 1); b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which is an integral part of this Financial Services Authority Circular; c. in the section on social and environmental responsibility, include information stating that the information on social and environmental responsibility has been disclosed in the separate Sustainability Report from the Annual Report; and d. be submitted together with the submission of the Annual Report.	594
i. INFORMASI KEUANGAN	i. FINANCIAL INFORMATION	
a. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	a. Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding Responsibility for Financial Statements	598
Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	Compliance with related regulations regarding Responsibility for Financial Statements.	598
b. Opini auditor independen atas laporan keuangan	b. Independent auditor's opinion on financial statements	600
c. Deskripsi Auditor Independen di Opini	c. Description of Independent Auditor in Opinion	600
Deskripsi memuat tentang:	The description contained about:	600
1. Nama dan tanda tangan;	1. Name and signature;	600
2. Tanggal Laporan Audit; dan	2. Date of the Audit Report;	600
3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	3. KAP license number and Public Accountant license number.	600
d. Laporan keuangan yang lengkap	d. Complete financial reports	
Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	It completely contained the elements of the financial statements:	

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Laporan posisi keuangan;	1. Statement of financial position;	605-925
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	2. Statement of profit or loss and other comprehensive income;	605-925
3. Laporan perubahan ekuitas;	3. Statement of changes in equity;	605-925
4. Laporan arus kas;	4. Cash flow statement;	605-925
5. Catatan atas laporan keuangan;	5. Notes to financial statements;	605-925
6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	6. Comparative information about the previous period; and	605-925
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	7. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).	605-925
e. Perbandingan tingkat profitabilitas	e. Profitability level comparison	
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year	605-925
f. Laporan Arus Kas	f. Cash flow statement	
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	It should meet the following conditions:	605-925
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	1. Grouping into three categories of activities: operating, investing, and financing;	605-925
2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	2. Using the direct method to report cash flows from operating activities;	605-925
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	3. Separation of presentation between cash receipts and or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities; and	605-925
4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	4. Disclosure of non- cash transactions must be included in the notes to the financial statements.	605-925
g. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	g. Accounting Policy Overview	
Meliputi sekurang-kurangnya:	It included at least:	605-925
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	1. Statement of compliance with SAK;	605-925
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	2. Basis of measurement and preparation of financial statements;	605-925
3. Pajak penghasilan;	3. Income tax;	605-925
4. Imbalan kerja; dan	4. Work benefits; and	605-925
5. Instrumen Keuangan.	5. Financial Instruments.	605-925
h. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	h. Disclosure of related party transactions	
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	The things that were disclosed included:	605-925

Keterangan	Description	Halaman Page
1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	1. Name of the related party, as well as the nature and relationship with the related party	605-925
2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	2. Transaction value and its percentage to the total related revenues and expenses; and	605-925
3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	3. Total balance and its percentage to the total related assets or liabilities.	605-925
i. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	i. Disclosures related to taxation	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	The things that were disclosed included:	605-925
1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden;	605-925
2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;	605-925
3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	3. A statement that the reconciled Taxable Profit (LKP) was used as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return;	605-925
4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in profit or loss if the amount was not reflected in the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of position. finance; and	605-925
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	605-925
j. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	j. Disclosures relating to fixed assets	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	The things that were disclosed included:	605-925
1. Metode penyusutan yang digunakan;	1. The depreciation method used;	605-925
2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi an model biaya;	2. A description of the accounting policy chosen between the revaluation model and the cost model;	605-925
3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	3. The significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for the revaluation model) or the disclosure of the fair value of property, plant and equipment (for the cost model); and	605-925
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property, plant and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	605-925

Keterangan	Description	Halaman Page
k. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	k. Disclosures relating to operating segments	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	The things that were disclosed included:	605-925
1. Informasi umum meliputi faktor-faktor penetapan segmen usaha	1. General information covering the factors used to identify the reported segments;	605-925
2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	2. Information on the reported segment's profit or loss, assets and liabilities;	605-925
3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other material segment elements to the related amounts within the entity; and	605-925
4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama	4. Disclosure at the entity level, which included information about products and/or services, geographic areas and key customers.	605-925
l. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	l. Disclosures relating to Financial Instruments	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	The things that were disclosed included:	605-925
1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	1. Details of financial instruments owned based on their classification;	605-925
2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	2. Fair values and their hierarchy for each group of financial instruments;	605-925
3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	3. Explanation of risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;	605-925
4. Kebijakan manajemen risiko; dan	4. Risk management policy; and	605-925
5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	5. Analysis of the risks associated with financial instruments quantitatively	605-925
m. Penerbitan laporan keuangan	m. Issuance of financial statements	
1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	1. The date on which the financial statements were authorized for issue; and	605-925
2. Pihak yang memerintahkan penerbitan dan penanda tangan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian	2. The party responsible for authorizing the issuance and signing of the Consolidated Financial Statements Audit Report.	605-925



2022

Laporan Tahunan
Annual Report

PT BIO FARMA (PERSERO)

 Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161
Indonesia

 +62 22-2033755

 +62 22-2041306

 mail@biofarma.co.id

 **BIO CARE**
1 5 0 0 8 1 0

@biofarmalD
www.biofarma.co.id